



**MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR : 1806 K/30/MEM/2018

TENTANG

**PEDOMAN PELAKSANAAN PENYUSUNAN, EVALUASI, PERSETUJUAN
RENCANA KERJA DAN ANGGARAN BIAYA, SERTA LAPORAN PADA KEGIATAN
USAHA PERTAMBANGAN MINERAL DAN BATUBARA**

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk memberikan pedoman pelaksanaan dalam penyusunan, evaluasi, persetujuan rencana kerja dan anggaran biaya serta laporan, dan untuk melaksanakan ketentuan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 11 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 22 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 11 Tahun 2018, perlu menetapkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tentang Pedoman Pelaksanaan Penyusunan, Evaluasi, Persetujuan Rencana Kerja, dan Anggaran Biaya serta Laporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 49);
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 29, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5111) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2018 tentang perubahan Kelima atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6186);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2010 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pengelolaan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5142);

6. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2015 tentang Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 132) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 105 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2015 tentang Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 289);
7. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 13 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 782);
8. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 11 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 295) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 22 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 11 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 528);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL TENTANG PEDOMAN PELAKSANAAN PENYUSUNAN, EVALUASI, PERSETUJUAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN BIAYA SERTA LAPORAN PADA KEGIATAN USAHA PERTAMBANGAN MINERAL DAN BATUBARA.

- KESATU : Menetapkan Pedoman Pelaksanaan Penyusunan, Evaluasi, Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya serta Laporan (RKAB) pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, yang terdiri atas:
- a. format penyusunan RKAB;
 - b. tata cara evaluasi dan persetujuan RKAB;
 - c. format penyusunan laporan berkala, laporan akhir dan laporan khusus;
 - d. tata cara evaluasi laporan berkala, laporan akhir, dan laporan khusus;
 - e. format persetujuan RKAB; dan
 - f. format persetujuan laporan akhir.
- KEDUA : Format penyusunan RKAB sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU huruf a terdiri atas:
- a. Format Penyusunan RKAB untuk IUP Eksplorasi atau IUPK Eksplorasi, tercantum dalam Lampiran I;
 - b. Format Penyusunan RKAB untuk IUP Operasi Produksi atau IUPK Operasi Produksi, tercantum dalam Lampiran II;
 - c. Format Penyusunan RKAB untuk IUP Operasi Produksi khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian, tercantum dalam Lampiran III,
- yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : Tata cara evaluasi dan persetujuan RKAB sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU huruf b terdiri atas:
- a. Tata Cara Evaluasi dan Persetujuan RKAB untuk IUP Eksplorasi atau IUPK Eksplorasi, tercantum dalam Lampiran IV;
 - b. Tata Cara Evaluasi dan Persetujuan RKAB untuk IUP Operasi Produksi atau IUPK Operasi Produksi, tercantum dalam Lampiran V;
 - c. Tata Cara Evaluasi dan Persetujuan RKAB untuk IUP Operasi Produksi khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian, tercantum dalam Lampiran VI,

yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEEMPAT : Format penyusunan laporan berkala dan tata cara evaluasi laporan berkala sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU huruf c dan huruf d terdiri atas:

- a. Format Laporan Berkala untuk IUP Eksplorasi atau IUPK Eksplorasi, tercantum dalam Lampiran VII;
- b. Format Laporan Berkala untuk IUP Operasi Produksi atau IUPK Operasi Produksi, tercantum dalam Lampiran VIII;
- c. Format Laporan Berkala untuk IUP Operasi Produksi khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian, tercantum dalam Lampiran IX;
- d. Format Laporan Berkala untuk IUP Operasi Produksi khusus untuk pengangkutan dan penjualan, tercantum dalam Lampiran X; dan
- e. Tata Cara Evaluasi Laporan Berkala untuk pemegang IUP Eksplorasi, IUPK Eksplorasi, IUP Operasi Produksi, IUPK Operasi Produksi, IUP Operasi Produksi khusus untuk pengolahan dan atau pemurnian, tercantum dalam Lampiran XI,

yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KELIMA : Format penyusunan laporan akhir dan tata cara evaluasi laporan akhir sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU huruf c dan huruf d terdiri atas:

- a. Format Laporan Akhir Eksplorasi, tercantum dalam Lampiran XII;
- b. Format Laporan Akhir Studi Kelayakan, tercantum dalam Lampiran XIII;
- c. Tata Cara Evaluasi dan Persetujuan Laporan Akhir Eksplorasi, tercantum dalam Lampiran XIV; dan
- d. Tata Cara Evaluasi dan Persetujuan Laporan Akhir Studi Kelayakan, tercantum dalam Lampiran XV,

yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEENAM : Format penyusunan laporan khusus dan tata cara evaluasi laporan khusus sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu huruf c dan huruf d terdiri atas:

- a. Format Laporan Khusus, tercantum dalam Lampiran XVI; dan
- b. Tata Cara Evaluasi Laporan Khusus, tercantum dalam Lampiran XVII,

yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KETUJUH : Format persetujuan RKAB Tahunan sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu huruf e terdiri atas:

- a. Format Persetujuan RKAB Tahunan untuk IUP Eksplorasi atau IUPK Eksplorasi tercantum dalam Lampiran XVIII;
- b. Format Persetujuan RKAB Tahunan untuk IUP Operasi Produksi atau IUPK Operasi Produksi tercantum dalam Lampiran XIX; dan
- c. Format Persetujuan RKAB Tahunan untuk IUP Operasi Produksi khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian tercantum dalam Lampiran XX,

yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEDELAPAN : format persetujuan laporan akhir sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu huruf f terdiri atas:

- a. Format Persetujuan Laporan Akhir Eksplorasi, tercantum dalam Lampiran XXI;
- b. Format Persetujuan Akhir Laporan Studi Kelayakan, tercantum dalam Lampiran XXII;
- c. Format Persetujuan Laporan Akhir Pemasangan Tanda Batas, tercantum dalam Lampiran XXIII;
- d. Format Persetujuan Laporan Akhir Produksi, tercantum dalam Lampiran XXIV

yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KESEMBILAN : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 30 April 2018

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

IGNASIUS JONAN

Tembusan:

1. Menteri Dalam Negeri
2. Wakil Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
3. Gubernur seluruh Indonesia
4. Sekretaris Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
5. Direktur Jenderal Mineral dan Batubara
6. Inspektur Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

Salinan sesuai dengan aslinya

KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

KERALA BIRO HUKUM,



HUFRON ASROFI

NIP 196010151981031002

LAMPIRAN I KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 1806 K/30/MEM/2018

TANGGAL : 30 April 2018

FORMAT PENYUSUNAN RKAB TAHUNAN UNTUK IUP EKSPLORASI
ATAU IUPK EKSPLORASI

IA. FORMAT PENYUSUNAN RKAB TAHUNAN UNTUK IUP EKSPLORASI ATAU
IUPK EKSPLORASI KOMODITAS MINERAL LOGAM

FORMAT	KETERANGAN
RINGKASAN (<i>Executive Summary</i>)	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	berisi gambaran umum profil perusahaan, peta kesampaian daerah, bagan struktur organisasi (<i>head office</i> dan <i>site</i>) mulai dari pengurus perusahaan (<i>management</i>) hingga tingkat pelaksana
1.2. Legalitas	format 1.2. disusun sesuai dengan matrik 1
BAB II PERSETUJUAN DAN REALISASI RKAB TAHUN N-1 SERTA RKAB TAHUN N	berisi kegiatan eksplorasi dan realisasi pada tahun sebelumnya N-1 dan Rencana Tahun N
2.1. Kegiatan Eksplorasi	
2.1.1. Rekapitulasi Kegiatan Eksplorasi sampai Tahun N-1	format 2.1.1. disusun sesuai dengan matrik 2a

2.1.2.	Rencana dan Realisasi Kegiatan Eksplorasi Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	format 2.1.2. disusun sesuai dengan matrik 2b termasuk pembiayaannya
2.1.3.	Biaya Eksplorasi	format 2.1.3. disusun sesuai dengan matrik 2c
2.1.4.	Daftar Peralatan Eksplorasi	format 2.1.4. disusun sesuai dengan matrik 3
2.1.5.	Hasil Estimasi Sumber Daya dan Cadangan *)	format 2.1.4. disusun sesuai dengan matrik 4
2.1.6.	Pernyataan <i>Competent Person</i>	format 2.1.6. disusun sesuai dengan matrik 5
2.2.	Perlindungan Lingkungan	
2.2.1.	Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	format 2.2.1. disusun sesuai dengan matrik 6a dan 6b
2.2.2.	Pemantauan Lingkungan	format 2.2.2. disusun sesuai dengan matrik 7 dan 8
2.2.3.	Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	format 2.2.3. disusun sesuai dengan matrik 9
2.3.	Keselamatan Pertambangan	
2.3.1.	Rencana Pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan	format 2.3.1. disusun sesuai dengan matrik 10a

	dan/atau Instalasi Tahun N	
2.3.2.	Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	format 2.3.2. disusun sesuai dengan matrik 10b
2.4.	Standarisasi dan Usaha Jasa Pertambangan	
2.4.1.	Standardisasi	format 2.4.1. disusun sesuai dengan matrik 11a
2.4.2.	Usaha Jasa Pertambangan	format 2.4.2. disusun sesuai dengan matrik 11b
2.5.	Tenaga Kerja dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	
2.5.1	Rencana dan Realisasi Penggunaan Tenaga Kerja IUP/IUPK	format 2.5.1. disusun sesuai dengan matrik 12
2.5.2	Rencana dan Realisasi Pelatihan Tenaga Kerja	format 2.5.2. disusun sesuai dengan matrik 13a
2.5.3	Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing	format 2.5.3. disusun sesuai dengan matrik 13b
2.6.	Angka Pengenal Importir Produsen (API-P)	format 2.6. disusun sesuai dengan matrik 14

2.7. Keuangan dan Penerimaan Negara	
2.7.1. Keuangan	format 2.7.1. disusun sesuai dengan matrik 15, 16, 17, 19, 20
2.7.2. Penerimaan Negara	format 2.7.2 disusun sesuai dengan matrik 18
BAB III RENCANA STRATEGIS LIMA TAHUN	format BAB III disusun sesuai dengan matrik 21
LAMPIRAN-LAMPIRAN 1. SK Tahapan Kegiatan; 2. Peta Geologi dan Sebaran Bahan Galian (<i>modeling ore body</i>); 3. Peta lokasi sumur/parit uji dan pengeboran; 4. Penampang geologi, sumur uji, parit uji dan penampang bor; 5. Daftar hasil analisa conto; 6. Peta Realisasi Bukaan Lahan Tahun N-1; 7. Peta Rencana Bukaan Lahan Tahun N; 8. Peta Realisasi Reklamasi Tahun N-1; 9. Peta Rencana Reklamasi Lahan Tahun N; dan 10. Peta Rencana Pemantauan Lingkungan Tahun N dan Realisasi Tahun N-1.	Peta-peta yang dibuat harus representatif dan informatif menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

keterangan:

*) *Disesuaikan dengan tahap kegiatan*

Matrik 1. Legalitas

No.	URAIAN	KETERANGAN		
	1	2		
1.	Nama Perusahaan			
2.	NPWP Perusahaan			
3.	Nomor SK IUP/IUPK			
4.	Kode WIUP/WIUPK			
5.	Komoditas Mineral Logam			
6.	Jangka Waktu IUP/IUPK	Mulai ... s.d ... (tanggal/bulan/tahun)		
7.	Kepala Teknik Tambang			
8.	Luas Wilayah IUP/IUPK	Kawasan Hutan (ha)		Bukan Kawasan Hutan (ha)
		HK *)	HL **)	
9.	Total Luas Wilayah IUP/IUPK	ha		
10.	Luas <i>Project Area</i> ****)	ha		
11.	Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) *****)	No.	...	
		Tanggal	...	
		Luas	... ha	
		Jangka Waktu	mulai ... s.d ... (Tanggal/Bulan/Tahun)	
12.	Pemegang Saham	1. ... : ... %		
		2. ... : ... %		
13.	Susunan Pengurus dan NPWP Pengurus	Direksi:		
		1. ...		
		2. ...		
		Komisaris:		
		1. ...		
		2. ...		

Keterangan:

*) *Hutan Konservasi (Taman Nasional, Cagar Alam, Suaka Alam, dan lain lain) yang dilarang untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan*

***) *Hutan Lindung*

****) *Hutan Produksi (Terbatas, Tetap, Konversi)*

- *****) *Luas area di luar Wilayah IUP/IUPK yang digunakan atas seizin Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten), jika berada dalam WIUP/WIUPK lain wajib membuat perjanjian pemanfaatan lahan*
- *****) *Jika IPPKH masih dalam proses pengurusan agar mencantumkan nomor surat korespondensi dengan instansi terkait*

Matrik 2a. Rekapitulasi Kegiatan Eksplorasi sampai Tahun N-1

Rekapitulasi Kegiatan Eksplorasi PT ... *)																					
Blok/Prospek			Jenis/Metode Kegiatan Eksplorasi																		
			Studi Indraja		Pemetaan		Survei Geokimia			Survei Geofisika		Sumur Uji		Parit Uji		Pengeboran			Analisis Conto		
Nama	Status Eksplorasi	Luas (Ha)	Jenis	Luas (Ha)	Jenis	Luas (Ha)	Jenis	Jumlah	Luas (Ha)	Jenis	Luas (Ha)	Kedalaman (m)	Luas (Ha)	Kedalaman (m)	Luas (Ha)	Spasi (m)	Jumlah (titik)	Kedalaman (m)	Jenis Analisa	Jenis Conto	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22

Penjelasan matrik:

1. Nama semua blok/prospek yang sudah dilakukan eksplorasi.
2. Status tahap kegiatan eksplorasi masing-masing blok/prospek, antara lain:
 - a) Reconnaissance (penyelidikan umum)
 - b) Target definition (eksplorasi awal)
 - c) Target testing (eksplorasi lanjut)
 - d) Advance target (eksplorasi detil)
 - e) Concept reserve definition (cadangan konseptual)
 - f) Pre-feasibility study (pra studi kelayakan)
 - g) Feasibility study (studi kelayakan)
 - h) Konstruksi-operasi.
3. Luas masing-masing blok/prospek.

4. *Jenis studi indraja yang dilakukan, seperti: Light Detection and Ranging (LIDAR), Land Satellite (LANDSAT), Satellite Pour l'Observation de la Terre (SPOT), dan sebagainya.*
5. *Luasan wilayah yang dilakukan studi indraja.*
6. *Kegiatan pemetaan yang dilakukan, seperti: pemetaan geologi awal, pemetaan geologi detil, pemetaan topografi rona awal, pemetaan topografi setelah pemboran, dan sebagainya.*
7. *Luasan wilayah yang dilakukan pemetaan.*
8. *Kegiatan survei geokimia untuk mengetahui kadar (grade) conto batuan dan tanah, seperti: stream sediment, grab sample, chip sample, soil sample, dan sebagainya.*
9. *Jumlah titik pengambilan conto.*
10. *Luasan wilayah pengambilan conto.*
11. *Metode survei geofisika yang dilakukan untuk mengetahui anomali cebakan mineral, seperti: aeromagnetik, IP, CSMAT, seismik, dan sebagainya.*
12. *Luasan wilayah yang dilakukan untuk masing-masing metode survei geofisika.*
13. *Total kedalaman sumur uji.*
14. *Total luas bukaan sumur uji.*
15. *Total kedalaman parit uji.*
16. *Total luas bukaan parit uji.*
17. *Spasi pengeboran yang dilakukan, baik untuk eksplorasi awal maupun eksplorasi detil.*
18. *Total jumlah titik pengeboran yang dilakukan untuk masing-masing spasi pemboran.*
19. *Total kedalaman pengeboran yang dilakukan untuk masing-masing spasi pengeboran.*
20. *Jenis analisis conto, seperti analisis geokimia, XRD, petrografi, fluid inklusi, dan sebagainya.*

21. *Jenis conto yang terdiri dari conto tanah, batuan, dan batuan inti bor.*

22. *Jumlah conto untuk masing-masing analisis.*

Jika nama blok/prospek lebih dari 1 (satu), kegiatan jenis/metode kegiatan eksplorasi ditambahkan baris baru.

Keterangan:

**) Rekapitulasi dari awal tahun tahap kegiatan eksplorasi sampai dengan tahun N-1*

	- Jumlah	titik							
	- Kedalaman	m							
	- Spasi Pengeboran	m							
	Sumur Uji	m							
	Parit Uji	m							
	Analisa Conto **)	sampel							
	Analisa Geoteknik	sampel							
	Analisa Metalurgi	sampel							
	Hidrologi dan Hidrogeologi	sampel							
	Penyusunan laporan lengkap eksplorasi								
	Penyusunan Laporan Studi Kelayakan								
	Kajian Lingkungan								

	Kegiatan teknis dan non teknis yang terkait kegiatan eksplorasi ***)								
TOTAL BIAYA EKSPLORASI									

Penjelasan matrik:

1. Kolom (6) = Kolom (4) x kolom (5)
2. Kolom (8) = Kolom (4) x kolom (7)
3. Kolom (10) = Kolom (4) x kolom (9)

Keterangan:

- *) Satuan menyesuaikan kegiatan yang dicantumkan
- **) Jika analisa conto dilakukan di luar negeri, pemegang IUP/IUPK wajib mengajukan permohonan pengiriman conto ke luar negeri secara khusus sesuai ketentuan peraturan perundangan.
- ***) Kegiatan teknis dan non teknis harus dirinci per kegiatan.

Matrik 2c. Biaya Eksplorasi

Keterangan *)	Rencana N-1	Realisasi N-1	Rencana N
	(Rp/US\$)	(Rp/US\$)	(Rp/ US\$)
Biaya Langsung, terdiri dari:			
1. Pemetaan regional			
2. Pemetaan detail			
3. dst			
Biaya Tidak Langsung, terdiri dari:			
1. Gaji			
2. Administrasi			
3. dst			

Keterangan:

*) *Kegiatan eksplorasi yang dibagi berdasarkan biaya langsung (berkaitan langsung dengan kegiatan teknis eksplorasi) dan biaya tidak langsung (tidak berkaitan langsung dengan kegiatan teknis eksplorasi)*

Matrik 3. Daftar Peralatan Eksplorasi Tahun N-1 dan N

No.	Jenis Peralatan	Tipe	Tahun N-1						Rencana Tahun N					
			Jumlah Unit	PA (%)	MA (%)	UA (%)	EU (%)	Produktivitas (m/jam)	Jumlah UNIT	PA (%)	MA (%)	UA (%)	EU (%)	Produktivitas (m/jam)
			1			2			3			4		
1.														
2.														
...														

Penjelasan matrik:

1. *Jenis peralatan yang digunakan untuk kegiatan eksplorasi.*
2. *Tipe peralatan yang digunakan untuk kegiatan eksplorasi.*
3. *Jumlah unit, unjuk kerja peralatan, produktivitas peralatan yang digunakan pada tahun berjalan.*
4. *Jumlah unit, unjuk kerja peralatan, produktivitas peralatan peralatan yang akan digunakan pada tahun berikutnya.*

Catatan:

- *Tabel peralatan yang digunakan perusahaan dimasukkan dalam Laporan Investasi dan masing-masing kontraktor dibuat terpisah.*
- *Tabel peralatan yang digunakan dibuat terpisah untuk tahun berjalan dan rencana tahun berikutnya.*

No.	Nama Blok/ Prospek	Jenis Material **)	Cadangan Tahun N *)										Luas (Ha)	
			Terkira					Terbukti						Competent Person
			Tonase	Kadar ***)		Logam ***)		Tonase	Kadar ***)		Logam ***)			
				Unsur 1	Unsur 2	Unsur 1	Unsur 2		Unsur 1	Unsur 2	Unsur 1	Unsur 2		
1														
N														
Total														

Penjelasan Matrik:

Dijelaskan apakah cadangan merupakan bagian dari sumber daya atau masing-masing berdiri sendiri.

Keterangan:

*) *Dijelaskan alasan perubahan cadangan apakah karena:*

- a. *adanya perubahan parameter estimasi cadangan*
- b. *adanya penambahan data dari hasil kegiatan eksplorasi*

***) *Jika dapat diterapkan, agar dipisahkan berdasarkan jenis material. Sebagai contoh, komoditas emas dapat dipisahkan menjadi bijih oksida, bijih transisi dan bijih sulfida*

****) *Jika komoditas ekonomis lebih dari 2 unsur agar disesuaikan dengan jumlah unsur yang ada.*

Matrik 5. Pernyataan *Competent Person*

PERNYATAAN *COMPETENT PERSON*

Kami sebagai *Competent Person* menyatakan bahwa:

1. Data sumber daya dan cadangan yang dinyatakan dalam laporan RKAB ini memiliki dasar, kecukupan dan keakuratan;
2. Telah melakukan evaluasi dan verifikasi terhadap data sumber daya dan cadangan pada laporan RKAB ini sesuai dengan standar ... (diisi dengan standar yang digunakan); dan
3. Bertanggungjawab dan bertanggung gugat terhadap data estimasi sumber daya dan cadangan pada laporan RKAB ini.

No.	Nama	Kategori <i>Competent Person</i> *)	Komoditas	Tanda tangan
	1	2	3	4
1.				
2.				
...				

Penjelasan Matrik:

1. *nama competent person*
2. *kategori kompetensi (Pelaporan Hasil Eksplorasi/Estimasi Sumberdaya/Estimasi Cadangan) **
3. *komoditas Bahan Galian*
4. *tanda tangan Competent Person*

Keterangan:

- *) *sesuai dengan tahap kegiatan*

Uraian Kegiatan	Realisasi Tahun N-1				Rencana Tahun N			
	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV
1	2	3	4	5	6	7	8	9
limbah B3 yang berizin)								
II. Pemantauan (berapa kali per triwulan)								
1. Kualitas air								
2. Kualitas udara								
3. Kualitas tanah								
4. Limbah B3								
5. Revegetasi (tingkat pertumbuhan)								
6. Flora dan fauna, biota perairan								

Penjelasan Matrik:

Disesuaikan dengan dokumen lingkungan hidup.

	bangunan pencegah abrasi pantai, dll)										
3	Perlindungan keanekaragaman hayati										
	(mis: pembuatan atau pemasangan <i>fish shelter</i> , transplantasi terumbu karang, dll)										

Penjelasan Matrik:

Disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

Matrik 7. Hasil Pemantauan Lingkungan Tahun N-1

Pemantauan Kualitas Air (Titik Pemantauan dan Titik Penaatan)															
No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan (BML)	Rerata Hasil Pemantauan Kualitas Air Tahun N-1											
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Parameter 1														
2.	Parameter 2														
...															

Penjelasan matrik:

1. Agar menyebutkan acuan peraturan perundangan baku mutu lingkungan yang digunakan; dan
2. Pemantauan lingkungan disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

Matrik 8. Hasil Pemantauan Lingkungan Kegiatan Pertambangan di Laut atau Pesisir Pantai Tahun N-1

Pemantauan Kualitas Air (Titik Pemantauan dan Titik Penaatan)															
No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan (BML)	Rerata Hasil Pemantauan Kualitas Air Tahun N-1											
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Parameter 1														
...															

Pemantauan Biota (Titik Pemantauan dan Titik Penaatan)															
No.	Parameter	Indeks Keanekaragaman	Rerata Hasil Pemantauan Kualitas Air Tahun N-1												
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	
1.	Biota 1														
...															

Penjelasan matrik:

1. Agar menyebutkan acuan peraturan perundangan baku mutu lingkungan yang digunakan; dan
2. Pemantauan lingkungan disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

	e. Pekerjaan sipil seperti pembuatan dam/kolam pengendap & Maintenance kolam pengendap															
	f. Pengelolaan Limbah B3															
2.	Biaya Pemantauan Lingkungan															
TOTAL BIAYA PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN																

Penjelasan matrik:

1. Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing secara konsisten;
2. Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya; dan
3. Disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup.

	sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan															
4.	Kompetensi tenaga teknik															
5.	Kajian teknis pertambangan															
C.	Pelaksanaan Bulan K3 Nasional															
TOTAL																

Penjelasan matrik:

1. *Data di atas merupakan data perusahaan pemegang IUP/IUPK termasuk perusahaan jasa pertambangan;*
2. *Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing secara konsisten;*
3. *Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya; dan*
4. *Jenis kegiatan atau program disesuaikan dengan kegiatan pertambangan.*

Matrik 11a. Rencana dan Realisasi Standardisasi Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

A. DAFTAR STANDAR YANG DITERAPKAN

No.	Standar Nasional Indonesia			Standar Internasional		
	Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Rencana Tahun N	Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Rencana Tahun N
1.						
2.						
...						

B. STANDAR KOMPETENSI

No.	Nama Standar Kompetensi *)		
	Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Rencana Tahun N
1.			
2.			
...			

keterangan:

*) meliputi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, Standar Kompetensi Kerja Khusus, Standar Kompetensi Kerja Internasional

C. JUMLAH STANDAR OPERASIONAL

No.	SOP *)	Jumlah		
		Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Rencana Tahun N
1.	Eksplorasi			
2.	Lingkungan Pertambangan			
...				
Total				

keterangan:

*) hanya terkait SOP bidang keteknikan

1.																						
2.																						
...																						
Jumlah																						

C. Rencana Penggunaan Jasa Pertambangan tahun ke N

No.	Nama Perusahaan Jasa	Perizinan					Kegiatan	Kontrak			Investasi (Rp)	Penerimaan (Rp)		Pembelanjaan (Rp)			Tenaga Kerja			Penanggung Jawab Operasional			
		Jasa Non Inti	IUJP					Masa Kontrak	Nilai (Rp)	Realisasi (Rp)		Negara	Daerah	Lokal	Nasional	Impor	Lokal	Nasional	Asing		Nama	Surat Pengesahan	
			No. Izin	Tgl Terbit	Tgl Berakhir	Bidang Usaha													Jabatan	Jumlah		Nomor	Tanggal
			1	2	3	4													5	6		7	8
1.																							
2.																							
...																							
Jumlah																							

Penjelasan matrik:

Keterangan pengisian kolom rencana penggunaan jasa pertambangan Tahun N-1 dan Tahun N:

1. *Perusahaan* : nama - nama perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan pemegang Wilayah IUP/IUPK;
2. *Jasa Non Inti*
3. *Nomor* : Nomor SK;
4. *Tanggal terbit* : Tanggal ditetapkan SK;
5. *Tanggal berakhir* : Tanggal berakhirnya SK;
6. *Bidang Usaha Jasa* : Jenis bidang usaha yang tercantum dalam SK;
7. *Kegiatan* : kegiatan yang dilakukan dalam Wilayah IUP/IUPK sesuai kontrak;
8. *Masa Kontrak* : masa kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
9. *Nilai Kontrak* : nilai kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
10. *Realisasi* : target realisasi nilai kontrak tahun ke-N-1/N;
11. *Investasi* : rencana pembelian dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi selama tahun berjalan;
12. *Penerimaan Negara* : rencana penerimaan negara selama tahun berjalan;
13. *Penerimaan Daerah* : rencana penerimaan daerah selama tahun berjalan;
14. *Pembelanjaan Lokal* : rencana pembelian barang yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;
15. *Pembelanjaan Nasional* : rencana pembelian barang yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;
16. *Pembelanjaan Impor* : rencana pembelian barang yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
17. *Tenaga kerja Lokal* : jumlah tenaga kerja yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;
18. *Tenaga kerja Nasional* : jumlah tenaga kerja yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;

19. *Tenaga Kerja Asing* : tenaga kerja yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
20. *Jabatan* : rencana jenis jabatan tenaga kerja asing yang akan digunakan;
21. *Jumlah* : rencana jumlah tenaga kerja asing yang akan digunakan;

Penanggung Jawab Operasional

22. *Nama* : rencana nama penanggung jawab operasional yang akan digunakan;
23. *Nomor* : Nomor surat pengesahan penanggung jawab operasional; dan
24. *Tanggal* : Tanggal surat pengesahan penanggung jawab operasional.

Keterangan pengisian kolom realisasi penggunaan jasa pertambangan (N-1):

1. *Perusahaan* : nama - nama perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan pemegang Wilayah IUP/IUPK;
2. *Jasa Non Inti*
3. *Nomor* : Nomor SK;
4. *Tanggal terbit* : Tanggal ditetapkan SK;
5. *Tanggal berakhir* : Tanggal berakhirnya SK;
6. *Bidang Usaha Jasa* : Jenis bidang usaha yang tercantum dalam SK;
7. *Kegiatan* : kegiatan yang dilakukan dalam Wilayah IUP/IUPK sesuai kontrak;
8. *Masa Kontrak* : masa kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
9. *Nilai Kontrak* : nilai kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
10. *Realisasi* : realisasi nilai kontrak tahun ke-N;

11. *Investasi* : realisasi pembelian dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi selama tahun berjalan;
12. *Penerimaan Negara* : realisasi penerimaan negara selama tahun berjalan;
13. *Penerimaan Daerah* : realisasi penerimaan daerah selama tahun berjalan;
14. *Pembelanjaan Lokal* : realisasi pembelian barang yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;
15. *Pembelanjaan Nasional* : realisasi pembelian barang yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;
16. *Pembelanjaan Impor* : realisasi pembelian barang yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
17. *Tenaga kerja Lokal* : jumlah tenaga kerja yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;
18. *Tenaga kerja Nasional* : jumlah tenaga kerja yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;
19. *Tenaga kerja Asing* : tenaga kerja yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
20. *Jabatan* : realisasi jenis jabatan tenaga kerja asing yang akan digunakan;
21. *Jumlah* : realisasi jumlah tenaga kerja asing yang akan digunakan;

Penanggung Jawab Operasional

22. *Nama* : realisasi nama penanggung jawab operasional yang akan digunakan;
23. *Nomor* : Nomor surat pengesahan penanggung jawab operasional; dan
24. *Tanggal* : Tanggal surat pengesahan penanggung jawab operasional.

Perusahaan		Rencana Tahun N						
Perusahaan Pemegang IUP/IUPK								
No	Klasifikasi Jabatan	Jumlah Tenaga Kerja			Jumlah TKI	TKA	Kualifikasi Tenaga Kerja (Latar Dan Jenjang Pendidikan)	Perizinan TKA (RPTKA)
		TKI		Jumlah TKI				
		Lokal	Non Lokal					
1.	Manajemen							
2.	Profesional							
3.	Teknisi							
4.	Administrasi							
5.	Terampil							
6.	Tidak Terampil							
TOTAL								

Penjelasan matrik:

Dilengkapi dengan dokumen Pendukung dalam bentuk softcopy antara lain:

Klasifikasi Jabatan:

1. *Manajemen* : *Board of Directors, Manager*
2. *Profesional* : *Advisor, Specialist, dan lain-lain*
3. *Teknisi* : *Superintendent, Supervisor, Head/Chief, Foreman, Engineer, Maintenance, Technican, dan lain-lain*

4. *Administrasi* : *Accounting, Secretary, HR, etc*
5. *Terampil* : *Operator*
6. *Tidak Terampil* : *Tenaga Informal, Pekerja Harian Lepas, dan lain-lain*

Matrik 13a. Rencana dan Realisasi Pelatihan Tenaga Kerja Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

Perusahaan		Rencana Tahun N-1	
No.	Nama Pelatihan	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1.			
2.			
...			
Total			

Perusahaan		Realisasi Tahun N-1	
No.	Nama Pelatihan	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1.			
2.			
...			
Total			

Perusahaan		Rencana Tahun N	
No.	Nama Pelatihan	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1			
2			
...			
Total			

Matrik 13b. Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing

No.	Jabatan	Status	Jumlah TKA	Jangka Waktu Penggunaan	Lokasi Kerja	Komitmen Penggantian
1	2	3	4	5	6	
1.	...	Baru/ Perpanjangan Bulan	Prov. ... dan Prov. Tahun
...						

Penjelasan matrik:

Dilengkapi dengan dokumen Pendukung dalam bentuk *softcopy* antara lain:

Dokumen Pendukung dalam bentuk *softcopy*, antara lain:

1. *Struktur Organisasi terbaru yang ditandatangani oleh Direksi;*
2. *Tabel Komitmen penggantian TKA kepada TKI Pendamping yang ditunjuk;*
3. *Program transfer teknologi dan keahlian;*
4. *Akta perusahaan (anggaran dasar dan/atau perubahan data perseroan terakhir);*
5. *Uraian kerja jabatan dan alasan penggunaan TKA; dan*
6. *Identitas TKI pendamping baik CV maupun Ijazah.*

Matrik 14. Angka Pengenal Importir Produsen (API-P)

REKOMENDASI (PENERBITAN/PERUBAHAN) *) ANGKA PENGENAL IMPORTIR PRODUSEN (API-P)

PT ... Tahun ...

Keterangan		Awal	Perubahan (jika untuk perubahan)**)
A	Identitas Perusahaan		
1	Nama Perusahaan		
2	Alamat Kantor		
3	Nomor Telepon		
4	Nomor Faksimili		
5	Nomor Akta Notaris/Perubahan		
6	Nomor SIUP		
7	Nomor TDP		
8	NPWP Perusahaan		
9	Nama Penanggung Jawab		
10	Nomor SKDP		
11	Nomor Pendaftaran/Izin BKPM		
12	Kontrak Kerjasama KK/Nomor SK IUP Terakhir		
13	Jenis Kegiatan		
B	Identitas Pengurus/Direksi Perusahaan		
1	Identitas Pengurus		

Keterangan:

*) *Coret yang tidak perlu*

***) *Diisi bila pengajuan perubahan API-P*

Matrik 15. Laporan Neraca Keuangan

(Rp/US\$)

Asumsi Nilai Kurs:

No	Uraian	Tahun (N-1)			Tahun (N)
		Rencana	Realisasi	Prakiraan Realisasi	Rencana
NERACA					
	AKTIVA LANCAR				
	Kas dan Bank				
	Piutang Usaha				
	Pajak dibayar dimuka				
	Piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka				
	Persediaan				
	Jumlah Aktiva Lancar				
	AKTIVA TIDAK LANCAR				
	Aktiva Tetap				
	Aktiva Lainnya				
	Aktiva Eksplorasi dan Evaluasi				
	Beban ditangguhkan				
	Properti Pertambangan				
	Amortisasi				
	Depresiasi				
	Jumlah Aktiva Tidak Lancar				
	JUMLAH AKTIVA				
	HUTANG DAN MODAL				
	Kewajiban Jangka Pendek				
	Hutang Bank				
	Hutang Akrua				
	Hutang afiliasi				
	Hutang pajak				
	Hutang lain-lain				
	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek				
	Kewajiban Jangka Panjang				
	Hutang Bank				
	Hutang pajak				
	Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang				
	Hutang Leasing				
	Hutang afiliasi				
	Hutang lain-lain				
	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang				
	Jumlah Kewajiban				
	Modal Saham				
	Modal Yang Disetor				

Laba ditahan				
Lain-lain Ekuitas				
Jumlah Kewajiban Dan Ekuitas				

Penjelasan matrik:

1. *Pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan*
2. *Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)*

	Rugi/laba selisih kurs bersih Jumlah pendapatan/(beban) lain- lain											
G	Laba sebelum Pajak											
H	Biaya Pajak Penghasilan											
I	Laba Bersih											

Penjelasan matrik:

1. *Pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan*
2. *Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)*

Matrik 17. Laporan Arus Kas

(Rp/US\$*)

Uraian	Tahun (N-1)			Tahun (n)
	Rencana	Realisasi	Prakiraan Realisasi	Rencana
<p>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</p> <p>Laba (Rugi) Bersih tahun berjalan</p> <p>Penyesuaian dari Laba Bersih untuk menentukan Kas yg Diperoleh dr Operasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyusutan - Amortisasi - Pembebanan untuk program pensiun yang melebihi pembayaran - Lain-lain <p>Pengurangan (penambahan) Modal Kerja non kas yg berhubungan dengan Operasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengurangan (Penambahan) Piutang Usaha - Pengurangan (Penambahan) Piutang lain-lain - Pengurangan (Penambahan) Persediaan - Pengurangan (Penambahan) Biaya dibayar di muka - Penambahan (Pengurangan) Hutang Usaha - Penambahan (Pengurangan) Hutang Pajak - Penambahan (Pengurangan) Hutang Lain-lain - Penambahan (Pengurangan) Biaya yg masih harus dibayar - Penambahan (Pengurangan) Pendapatan diterima dimuka - Pengurangan (Penambahan) Kewajiban lancar lainnya 				
Arus Kas Netto digunakan untuk Aktivitas Operasi				
<p>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengurangan (Penambahan) Aktiva Tetap - Pengurangan (Penambahan) Aktiva lain-lain 				

Arus Kas Netto yang digunakan untuk aktivitas Investasi				
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				
- Pengurangan (Penambahan) Deposito				
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Pemegang Saham				
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Afiliasi				
- Penambahan (Pengurangan) Hutang lain-lainn				
- Pembayaran Deviden				
- Koreksi ke Laba ditahan				
- Tambahan Modal Disetor				
Arus Kas Netto Yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan				
Kenaikan (Penurunan) Netto Kas Dan Bank				
Kas Dan Bank Awal Tahun				
Kas Dan Bank Akhir Tahun				

Penjelasan Matrik:

1. *Pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan*
2. *Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)*

Matrik 18. Penerimaan Negara

(Rp/US\$)

No	Uraian	Tahun (N-1)			Tahun (N)	% Prakiraan Terhadap Rencana Tahun (N-1)	% Rencana Tahun (N) Thdp Rencana Tahun (N-1)
		Rencana	Realisasi	Prakiraan Realisasi	Rencana		
		1	2	3	4	5 = 3/1	6 = 4/1
a	Pajak						
	PPH Pasal 21						
	PPH Pasal 22						
	PPH Pasal 23/26						
	PPH Pasal 25						
	PPH Pasal 29						
	PPN Masukan						
	PPN Keluaran						
	Pajak-pajak daerah						
	Lumpsum Payment						
	Jumlah Pajak						
b	Non Pajak						
	Dead Rent						
	Royalti						
	SPW3D						
	Advance Payment						
	BBN						
	Jumlah Non Pajak						
	Jumlah Penerimaan Negara						

Penjelasan Matrik:

1. *Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)*
2. *Pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan*

Matrik 19. Laporan Investasi

(Rp/US\$)

No	Uraian	Tahun (N-1)			Tahun (N)	% Prakiraan Terhadap Rencana Tahun (N-1)	% Rencana Tahun (N) Terhadap Rencana Tahun (N-1)
		Rencana	Realisasi	Prakiraan	Rencana		
	Kegiatan Investasi	1	2	3	4	5 = 3/1	6 = 4/1
1	Akuisisi Saham						
2	Belanja Modal (CAPEX)						
3	...						
	Total						

Penjelasan Matrik:

1. *Pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan*
2. *Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)*

Matrik 20. Sumber Pembiayaan

KETERANGAN	Rencana tahun N-1	Realisasi tahun N-1	Rencana tahun N
	Rp/USD	Rp/USD	Rp/USD
SUMBER PEMBIAYAAN			
1 Modal Sendiri			
2 Pinjaman			
<u>Dalam Negeri</u>			
<u>Luar Negeri</u>			

Matrik 20. (Lanjutan Sumber Pembiayaan)

Detail Pinjaman

No.	Pinjaman	Dalam Negeri (Penjelasan)	Luar Negeri (Penjelasan)	Keterangan
1	Maksud dan Tujuan			Hanya untuk operasional dan pengembangan kegiatan pertambangan
2	Sumber			Bank/Pihak lain Penjelasan asal pemberi pinjaman
3	Jenis dan Mekanisme			Menyampaikan jenis dan mekanisme penyelesaian pinjaman
4	Besar Bunga			<ul style="list-style-type: none"> • Pinjaman dari bank sesuai bunga Bank • Pinjaman dari Afiliasi/Pihak lain harus dibawah bunga Bank
5	Jangka Waktu			Sesuai perjanjian dan tidak melebihi jangka

				waktu IUP dan IUPK
6	Proyeksi jangka panjang terkait operasi dan finansial			Rencana produksi sesuai FS dan simulasi pengaruh terhadap arus kas perusahaan (dilampirkan)
7	Surat Pernyataan			<ul style="list-style-type: none"> • Surat pernyataan tidak menjaminkan IUP atau IUPK dan/atau komoditas tambangnya • Surat pernyataan bahwa penyelesaian menjadi tanggung jawab perusahaan dan • Menyampaikan Kontrak Perjanjian Pinjaman

Matrik 21. Rencana Strategis Lima Tahun

Tahun (... -...)

No	Kegiatan	Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV	Tahun V
1.	Kegiatan Eksplorasi					
a.	Eksplorasi Awal					
	• Lokasi (nama prospek)					
	• Biaya (Rp/USD)					
b.	Eksplorasi Detil					
	• Lokasi (nama prospek)					
	• Biaya (Rp/USD)					
c.	Pre-studi kelayakan/studi kelayakan					
	• Lokasi (nama prospek)					
	• Biaya (Rp/USD)					

2.	Lingkungan					
	Total Luas Bukaannya					
3.	Tenaga Kerja					
	Lokal					
	Nasional					
	Asing					
4.	Investasi					
5.	Pemanfaatan Produk Dalam Negeri (Domestik)					

Penjelasan matrik:

1. *Luas bukaan lahan harus sama dengan dokumen rencana reklamasi; dan*
2. *Bila tahun rencana strategis belum ditetapkan Rencana Reklamasi-nya, maka rencana luas bukaan lahan pada tahun perencanaan tersebut merupakan rencana yang akan dimohonkan dalam dokumen Rencana Reklamasi periode selanjutnya.*

IB. FORMAT PENYUSUNAN RKAB TAHUNAN UNTUK IUP EKSPLORASI
ATAU IUPK EKSPLORASI KOMODITAS MINERAL BUKAN LOGAM

FORMAT	KETERANGAN
RINGKASAN (<i>Executive Summary</i>)	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	berisi gambaran umum profil perusahaan, peta kesampaian daerah, bagan struktur organisasi (<i>head office</i> dan <i>site</i>) mulai dari pengurus perusahaan (<i>management</i>) hingga tingkat pelaksana
1.2. Legalitas	format 1.2. disusun sesuai dengan matrik 1
BAB II PERSETUJUAN DAN REALISASI RKAB TAHUN N-1 SERTA RKAB TAHUN N	berisi kegiatan eksplorasi dan realisasi pada tahun sebelumnya N-1 dan Rencana Tahun N
2.1. Kegiatan Eksplorasi	
2.1.1. Rekapitulasi Kegiatan Eksplorasi sampai Tahun N-1	format 2.1.1. disusun sesuai dengan matrik 2a
2.1.2. Rencana dan Realisasi Kegiatan Eksplorasi Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	format 2.1.2. disusun sesuai dengan matrik 2b termasuk pembiayaannya

2.1.3. Biaya Eksplorasi	format 2.1.3. disusun sesuai dengan matrik 2c
2.1.4. Daftar Peralatan Eksplorasi	format 2.1.4. disusun sesuai dengan matrik 3
2.1.5. Hasil Estimasi Sumber Daya dan Cadangan *)	format 2.1.5. disusun sesuai dengan matrik 4
2.1.6. Pernyataan <i>Competent Person</i>	format 2.1.6. disusun sesuai dengan matrik 5
2.2. Perlindungan Lingkungan	
2.2.1. Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	format 2.2.1. disusun sesuai dengan matrik 6
2.2.2. Pemantauan Lingkungan	format 2.2.2. disusun sesuai dengan matrik 7
2.2.3. Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	format 2.2.3. disusun sesuai dengan matrik 8
2.3. Keselamatan Pertambangan	
2.3.1. Rencana Pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi Tahun N	format 2.3.3. disusun sesuai dengan matrik 9a
2.3.2. Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Keselamatan	format 2.3.5. disusun sesuai dengan matrik 9b

Pertambangan Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	
2.4. Standarisasi dan Usaha Jasa Pertambangan	
2.4.1. Rencana dan Realisasi Standardisasi Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	format 2.4.1. disusun sesuai dengan matrik 10a
2.4.2. Rencana dan Realisasi Penggunaan Usaha Jasa Pertambangan Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	format 2.4.2. disusun sesuai dengan matrik 10b
2.5. Tenaga Kerja dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	
2.5.1 Rencana dan Realisasi Penggunaan Tenaga Kerja IUP/IUPK Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	format 2.5.1. disusun sesuai dengan matrik 11
2.5.2 Rencana dan Realisasi Pelatihan Tenaga Kerja Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	format 2.5.2. disusun sesuai dengan matrik 12a

<p>2.5.3 Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing</p>	<p>format 2.5.3. disusun sesuai dengan matrik 12b</p>
<p>2.6. Angka Pengenal Importir Produsen (API-P)</p>	<p>format 2.6. disusun sesuai dengan matrik 13</p>
<p>2.7. Keuangan dan Penerimaan Negara</p>	
<p>2.7.1. Rencana dan Realisasi Keuangan Tahun N-1 dan Rencana Tahun N</p>	<p>format 2.7.1. disusun sesuai dengan matrik 14, 15, 16, 18, 19</p>
<p>2.7.2. Penerimaan Negara</p>	<p>format 2.7.2 disusun sesuai dengan matrik 17</p>
<p>BAB III RENCANA STRATEGIS LIMA TAHUN</p>	<p>format BAB III disusun sesuai dengan matrik 20</p>
<p>LAMPIRAN-LAMPIRAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SK Tahapan Kegiatan; 2. Peta Geologi dan Sebaran Bahan Galian; 3. Peta lokasi sumur/parit uji dan pemboran; 4. Penampang geologi, sumur uji, parit uji dan penampang bor; 5. Daftar hasil analisis conto; 6. Peta Realisasi Bukaan Lahan Tahun N-1; 7. Peta Rencana Bukaan Lahan Tahun N; 8. Peta Realisasi Reklamasi Tahun N-1; 9. Peta Rencana Reklamasi Lahan Tahun N; dan 10. Peta Rencana Pemantauan Lingkungan Tahun N dan Realisasi 	<p>Peta-peta yang dibuat harus representatif dan informatif menggambarkan keadaan yang sebenarnya.</p>

Tahun N-1.	
------------	--

keterangan:

*) *Disesuaikan dengan tahap kegiatan*

***) *Jika dilakukan*

Matrik 1. Legalitas

No.	URAIAN	KETERANGAN		
	1	2		
1.	Nama Perusahaan			
2.	NPWP Perusahaan			
3.	Nomor SK IUP/IUPK			
4.	Kode WIUP/WIUPK			
5.	Komoditas Mineral Bukan Logam			
6.	Jangka Waktu IUP/IUPK	Mulai ... s.d ... (tanggal/bulan/tahun)		
7.	Kepala Teknik Tambang			
8.	Luas Wilayah IUP/IUPK	Kawasan Hutan (ha)		Bukan Kawasan Hutan (ha)
		HK *)	HL **)	
9.	Total Luas Wilayah IUP/IUPK	ha		
10.	Luas Project Area ****)	ha		
11.	Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) *****)	No.	...	
		Tanggal	...	
		Luas	ha	
		Jangka Waktu	mulai ... s.d ... (Tanggal/Bulan/Tahun)	
12.	Pemegang Saham	1. ... : ... %		
		2. ... : ... %		
13.	Susunan Pengurus dan NPWP Pengurus	Direksi: 1. ...		

		2. ... Komisaris: 1. ... 2. ...
--	--	--

Keterangan:

- *) Hutan Konservasi (Taman Nasional, Cagar Alam, Suaka Alam, dan lain lain) yang dilarang untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan*
- ***) Hutan Lindung*
- *****) Hutan Produksi (Terbatas, Tetap, Konversi)*
- *****) Luas area di luar Wilayah IUP/IUPK yang digunakan atas seizin Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten), jika berada dalam WIUP/WIUPK lain wajib membuat perjanjian pemanfaatan lahan*
- *****) Jika IPPKH masih dalam proses pengurusan agar mencantumkan nomor surat korespondensi dengan instansi terkait*

Matrik 2a. Rekapitulasi Kegiatan Eksplorasi sampai Tahun N-1

Rekapitulasi Kegiatan Eksplorasi PT ... *)																			
Blok/Prospek			Jenis/Metode Kegiatan Eksplorasi																
			Pemetaan		Survei Geokimia			Survei Geofisika (**)		Sumur Uji		Parit Uji		Pengeboran			Analisis Conto		
Nama	Status Eks.	Luas (Ha)	Jenis	Luas (Ha)	Jenis	Jumlah	Luas (Ha)	Jenis	Luas (Ha)	Kedalaman (m)	Luas (Ha)	Kedalaman (m)	Luas (Ha)	Spasi (m)	Jumlah (titik)	Kedalaman (m)	Jenis Analisa	Jenis Conto	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20

Penjelasan matrik:

1. Nama semua blok/prospek yang sudah dilakukan eksplorasi;
2. Status tahap kegiatan eksplorasi masing-masing blok/prospek, antara lain:
 - a) Reconnaissance (penyelidikan umum)
 - b) Target definition (eksplorasi awal)
 - c) Target testing (eksplorasi lanjut)
 - d) Advance target (eksplorasi detil)
 - e) Concept reserve definition (cadangan konseptual)
 - f) Pre-feasibility study (pra studi kelayakan)
 - g) Feasibility study (studi kelayakan)
 - h) Konstruksi-operasi.
3. Luas masing-masing blok/prospek;

4. *Kegiatan pemetaan yang dilakukan, seperti: pemetaan geologi awal, pemetaan geologi detil, pemetaan topografi rona awal, pemetaan topografi setelah pemboran, dan sebagainya;*
5. *Luasan wilayah yang dilakukan pemetaan;*
6. *Kegiatan survei geokimia untuk mengetahui kadar (grade) conto batuan dan tanah, seperti: stream sediment, grab sample, chip sample, soil sample, dan sebagainya;*
7. *Jumlah titik pengambilan conto;*
8. *Luasan wilayah pengambilan conto;*
9. *Metode survei geofisika **) yang dilakukan untuk mengetahui anomali cebakan mineral, seperti: aeromagnetik, IP, CSMAT, seismik, dan sebagainya;*
10. *Luasan wilayah yang dilakukan untuk masing-masing metode survei geofisika;*
11. *Total kedalaman sumur uji;*
12. *Total luas bukaan sumur uji;*
13. *Total kedalaman parit uji;*
14. *Total luas bukaan parit uji;*
15. *Spasi pengeboran yang dilakukan, baik untuk eksplorasi awal maupun eksplorasi detil;*
16. *Total jumlah titik pengeboran yang dilakukan untuk masing-masing spasi pemboran;*
17. *Total kedalaman pengeboran yang dilakukan untuk masing-masing spasi pengeboran;*
18. *Jenis analisis conto, seperti analisis geokimia, XRD, petrografi, fluid inklusi, dan sebagainya;*
19. *Jenis conto yang terdiri dari conto tanah, batuan, dan batuan inti bor; dan*
20. *Jumlah conto untuk masing-masing analisis.*

Jika nama blok/prospek lebih dari 1 (satu), kegiatan jenis/metode kegiatan eksplorasi ditambahkan baris baru.

Keterangan:

*) *Rekapitulasi dari awal tahun tahap kegiatan eksplorasi sampai dengan tahun N-1*

***) *Jika dilakukan.*

Matrik 2b. Rencana dan Realisasi Kegiatan Eksplorasi Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

LOKASI KEGIATAN	KEGIATAN	SATUAN*	BIAYA/SATUAN (Rp/\$ per Satuan)	RENCANA TAHUN N-1		REALISASI TAHUN N-1		RENCANA TAHUN N	
				KEGIATAN	BIAYA	KEGIATAN	BIAYA	KEGIATAN	BIAYA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Blok/Prospek	Pemetaan								
	- Topografi	ha							
	- Geologi Lokal	ha							
	Survei Geokimia	ha							
	Survei Geofisika **)	ha/jumlah							
	Pengeboran <i>Open Hole</i>								
	- Jumlah	titik							
	- Kedalaman	m							

	- Spasi Pengeboran	m							
	Pengeboran <i>Coring</i>								
	- Jumlah	titik							
	- Kedalaman	m							
	- Spasi Pengeboran	m							
	Sumur Uji	m							
	Parit Uji	m							
	Analisa Conto***	sampel							
	Analisa Geoteknik	sampel							
	Hidrologi dan Hidrogeologi	sampel							
	Penyusunan laporan lengkap eksplorasi								
	Penyusunan Laporan Studi Kelayakan								

	Kajian Lingkungan								
	Kegiatan teknis dan non teknis yang terkait kegiatan eksplorasi ****)								
TOTAL BIAYA EKSPLORASI									

Penjelasan matrik:

1. Kolom (6) = Kolom (4) x kolom (5)
2. Kolom (8) = Kolom (4) x kolom (7)
3. Kolom (10) = Kolom (4) x kolom (9)

Keterangan:

- *) Satuan menyesuaikan kegiatan yang dicantumkan
- **) Jika dilakukan.
- ***) Jika analisa conto dilakukan di luar negeri, pemegang IUP/IUPK wajib mengajukan permohonan pengiriman conto ke luar negeri secara khusus sesuai ketentuan peraturan perundangan.
- ****) Kegiatan teknis dan non teknis harus dirinci per kegiatan.

...										
-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Penjelasan matrik:

1. *Jenis peralatan yang digunakan untuk kegiatan eksplorasi.*
2. *Tipe peralatan yang digunakan untuk kegiatan eksplorasi.*
3. *Jumlah unit, unjuk kerja peralatan, produktivitas peralatan yang digunakan pada tahun berjalan.*
4. *Jumlah unit, unjuk kerja peralatan, produktivitas peralatan peralatan yang akan digunakan pada tahun berikutnya.*

Catatan:

- *Tabel peralatan yang digunakan perusahaan dimasukkan dalam Laporan Investasi dan masing-masing kontraktor dibuat terpisah.*
- *Tabel peralatan yang digunakan dibuat terpisah untuk tahun berjalan dan rencana tahun berikutnya.*

No.	Nama Blok/ Prospek	Jenis Material **)	Cadangan Tahun N *)						Competent Person	Luas (Ha)
			Terkira			Terbukti				
			Tonase	Kadar ***)		Tonase	Kadar ***)			
				Unsur 1	Unsur 2		Unsur 1	Unsur 2		
1										
...										
Total										

Penjelasan Matrik:

Berikan penjelasan mengenai apakah cadangan merupakan bagian dari sumber daya atau masing-masing berdiri sendiri

Keterangan:

*) *Dijelaskan alasan perubahan cadangan apakah karena:*

- a. *adanya perubahan parameter estimasi cadangan; atau*
- b. *adanya penambahan data dari hasil kegiatan eksplorasi.*

***) *Jika dapat diterapkan, agar dipisahkan berdasarkan jenis material.*

****) *Jika komoditas ekonomis lebih dari 2 unsur agar disesuaikan dengan jumlah unsur yang ada*

Matrik 5. Pernyataan *Competent Person*

Kami sebagai *Competent Person* menyatakan bahwa:

1. Data sumber daya dan cadangan yang dinyatakan dalam laporan RKAB ini memiliki dasar, kecukupan dan keakuratan;
2. Telah melakukan evaluasi dan verifikasi terhadap data sumber daya dan cadangan pada laporan RKAB ini sesuai dengan standar ... (diisi dengan standar yang digunakan); dan
3. Bertanggungjawab dan bertanggung gugat terhadap data estimasi sumber daya dan cadangan pada laporan RKAB ini.

No.	Nama	Kategori <i>Competent Person</i> *)	Komoditas	Tanda tangan
	1	2	3	4
1.				
...				

Penjelasan Matrik:

1. *Nama Competent Person*
2. *Kategori kompetensi (Pelaporan Hasil Eksplorasi/Estimasi Sumberdaya/Estimasi Cadangan) *)*
3. *Komoditas Bahan Galian*
4. *Tanda tangan Competent Person*

Keterangan:

- *) *Sesuai dengan tahap kegiatan*

Matrik 6. Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

Uraian Kegiatan		Realisasi Tahun N-1				Rencana Tahun N			
		Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV
1		2	3	4	5	6	7	8	9
I	Pengelolaan lingkungan (per berapa kali per triwulan)								
	1. Pengelolaan kualitas air								
	a. Pemberian kapur								
	b. Pemberian tawas								
	c. Pemberian reagen lainnya (jika ada)								
II.	Pemantauan (berapa kali per triwulan)								

Penjelasan Matrik:

Disesuaikan dengan dokumen lingkungan hidup.

Matrik 7. Hasil Pemantauan Lingkungan Tahun N-1

Pemantauan Kualitas Air (Titik Pemantauan dan Titik Penaatan)															
No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan (BML)	Rerata Hasil Pemantauan Kualitas Air Tahun N-1											
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Parameter 1														
...															

Penjelasan Matrik:

1. *Agar menyebutkan acuan peraturan perundangan baku mutu lingkungan yang digunakan*
2. *Pemantauan lingkungan agar disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup*

	Kualitas Air															
	e. Pekerjaan sipil seperti pembuatan dam/kolam pengendap & Maintenance kolam pengendap															
	f. Pengelolaan Limbah B3															
2.	Biaya Pemantauan Lingkungan															
TOTAL BIAYA PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN																

Penjelasan matrik:

1. Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing secara konsisten;
2. Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya; dan
3. Disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup.

	pertambangan																
2.	Pengelolaan dan pemantauan pengamanan instalasi																
3.	Pengujian kelayakan penggunaan sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan																
4.	Kompetensi tenaga teknik																
5.	Kajian teknis pertambangan																
C.	Pelaksanaan Bulan K3 Nasional																
TOTAL																	

Penjelasan matrik:

1. *Data di atas merupakan data perusahaan pemegang IUP/IUPK termasuk perusahaan jasa pertambangan.*
2. *Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing secara konsisten.*
3. *Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya.*
4. *Jenis kegiatan atau program disesuaikan dengan kegiatan pertambangan.*

Matrik 10a. Rencana dan Realisasi Standardisasi Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

A. DAFTAR STANDAR YANG DITERAPKAN

No.	Standar Nasional Indonesia			Standar Internasional		
	Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Rencana Tahun N	Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Rencana Tahun N
1.						
2.						
...						

B. STANDAR KOMPETENSI

No.	Nama Standar Kompetensi*)		
	Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Rencana Tahun N
1.			
2.			
...			

Keterangan:

*) meliputi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, Standar Kompetensi Kerja Khusus, Standar Kompetensi Kerja Internasional

C. JUMLAH STANDAR OPERASIONAL

No.	SOP *)	Jumlah		
		Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Rencana Tahun N
1.	Eksplorasi			
2.	Lingkungan Pertambangan			
...				
Total				

keterangan:

*) Hanya terkait SOP bidang keteknikan

1.																						
2.																						
...																						
Jumlah																						

C. Rencana Penggunaan Jasa Pertambangan tahun ke N

No.	Nama Perusahaan Jasa	Perizinan					Kegiatan	Kontrak			Investasi (Rp)	Penerimaan (Rp)		Pembelanjaan (Rp)			Tenaga Kerja			Penanggung Jawab Operasional			
		Jasa Non Inti	IUJP					Masa Kontrak	Nilai (Rp)	Realisasi (Rp)		Negara	Daerah	Lokal	Nasional	Impor	Lokal	Nasional	Asing		Nama	Surat Pengesahan	
			No. Izin	Tgl Terbit	Tgl Berakhir	Bidang Usaha													Jabatan	Jumlah		Nomor	Tanggal
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1.																							
2.																							
...																							
Jumlah																							

Penjelasan matrik:

Keterangan pengisian kolom rencana penggunaan jasa pertambangan Tahun N-1 dan Tahun N:

1. *Perusahaan* : nama - nama perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan pemegang Wilayah IUP/ IUPK;
2. *Jasa Non Inti*
3. *Nomor* : Nomor SK;
4. *Tanggal terbit* : Tanggal ditetapkan SK;
5. *Tanggal berakhir* : Tanggal berakhirnya SK;
6. *Bidang Usaha Jasa* : Jenis bidang usaha yang tercantum dalam SK;
7. *Kegiatan* : kegiatan yang dilakukan dalam Wilayah IUP/ IUPK sesuai kontrak;
8. *Masa Kontrak* : masa kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
9. *Nilai Kontrak* : nilai kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
10. *Realisasi* : target realisasi nilai kontrak tahun ke-N-1/N;
12. *Investasi* : rencana pembelian dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi selama tahun berjalan;
12. *Penerimaan Negara* : rencana penerimaan negara selama tahun berjalan;
13. *Penerimaan Daerah* : rencana penerimaan daerah selama tahun berjalan;
14. *Pembelanjaan Lokal* : rencana pembelian barang yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;
15. *Pembelanjaan Nasional* : rencana pembelian barang yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;
16. *Pembelanjaan Impor* : rencana pembelian barang yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
17. *Tenaga kerja Lokal* : jumlah tenaga kerja yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;
18. *Tenaga kerja Nasional* : jumlah tenaga kerja yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;

19. *Tenaga Kerja Asing* : tenaga kerja yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
20. *Jabatan* : rencana jenis jabatan tenaga kerja asing yang akan digunakan;
21. *Jumlah* : rencana jumlah tenaga kerja asing yang akan digunakan;

Penanggung Jawab Operasional

22. *Nama* : rencana nama penanggung jawab operasional yang akan digunakan;
23. *Nomor* : Nomor surat pengesahan penanggung jawab operasional; dan
24. *Tanggal* : Tanggal surat pengesahan penanggung jawab operasional.

Keterangan pengisian kolom realisasi penggunaan jasa pertambangan (N-1):

1. *Perusahaan* : nama - nama perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan pemegang Wilayah IUP/IUPK;
2. *Jasa Non Inti*
3. *Nomor* : Nomor SK;
4. *Tanggal terbit* : Tanggal ditetapkan SK;
5. *Tanggal berakhir* : Tanggal berakhirnya SK;
6. *Bidang Usaha Jasa* : Jenis bidang usaha yang tercantum dalam izin;
7. *Kegiatan* : kegiatan yang dilakukan dalam Wilayah IUP/IUPK sesuai kontrak;
8. *Masa Kontrak* : masa kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
9. *Nilai Kontrak* : nilai kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
10. *Realisasi* : realisasi nilai kontrak tahun ke-N;

11. *Investasi* : realisasi pembelian dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi selama tahun berjalan;
12. *Penerimaan Negara* : realisasi penerimaan negara selama tahun berjalan;
13. *Penerimaan Daerah* : realisasi penerimaan daerah selama tahun berjalan;
14. *Pembelanjaan Lokal* : realisasi pembelanjaan barang yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;
15. *Pembelanjaan Nasional* : realisasi pembelanjaan barang yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;
16. *Pembelanjaan Impor* : realisasi pembelanjaan barang yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
17. *Tenaga kerja Lokal* : jumlah tenaga kerja yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;
18. *Tenaga kerja Nasional* : jumlah tenaga kerja yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;
19. *Tenaga kerja Asing* : tenaga kerja yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
20. *Jabatan* : realisasi jenis jabatan tenaga kerja asing yang akan digunakan;
21. *Jumlah* : realisasi jumlah tenaga kerja asing yang akan digunakan;

Penanggung Jawab Operasional

22. *Nama* : realisasi nama penanggung jawab operasional yang akan digunakan;
23. *Nomor* : Nomor surat pengesahan penanggung jawab operasional; dan
24. *Tanggal* : Tanggal surat pengesahan penanggung jawab operasional.

PERUSAHAAN		RENCANA TAHUN N					
PERUSAHAAN PEMEGANG IUP/IUPK							
NO	KLASIFIKASI JABATAN	JUMLAH TENAGA KERJA			TKA	KUALIFIKASI TENAGA KERJA (LATAR DAN JENJANG PENDIDIKAN)	PERIZINAN TKA (RPTKA)
		TKI		JUMLAH TKI			
		LOKAL	NON LOKAL				
1.	MANAJEMEN						
2.	PROFESIONAL						
3.	TEKNISI						
4.	ADMINISTRASI						
5.	TERAMPIL						
6.	TIDAK TERAMPIL						
TOTAL							

Penjelasan matrik:

Dilengkapi dengan dokumen Pendukung dalam bentuk softcopy antara lain:

Klasifikasi Jabatan :

1. *Manajemen* : *Board of Directors, Manager*
2. *Profesional* : *Advisor, Specialist, dan lain-lain*
3. *Teknisi* : *Superintendent, Supervisor, Head/ Chief, Foreman, Engineer, Maintenance, Technican, dan lain-lain*

4. *Administrasi* : *Accounting, Secretary, HR, etc*
5. *Terampil* : *Operator*
6. *Tidak Terampil* : *Tenaga Informal, Pekerja Harian Lepas, dan lain-lain*

Matrik 12a. Rencana dan Realisasi Pelatihan Tenaga Kerja Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

PERUSAHAAN		RENCANA TAHUN N-1	
No.	NAMA PELATIHAN	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1.			
...			
Total			

PERUSAHAAN		REALISASI TAHUN N-1	
No.	NAMA PELATIHAN	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1.			
...			
Total			

PERUSAHAAN		RENCANA TAHUN N	
NO	NAMA PELATIHAN	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1			
...			
Total			

Matrik 12b. Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing

No.	Jabatan	Status	Jumlah TKA	Jangka Waktu Penggunaan	Lokasi Kerja	Komitmen Penggantian
1	2	3	4	5	6	
1.	...	Baru/ Perpanjangan Bulan	Prov. ... dan Prov. Tahun
...						

Penjelasan matrik:

Dilengkapi dengan dokumen Pendukung dalam bentuk softcopy antara lain:

Dokumen Pendukung dalam bentuk Softcopy, antara lain:

- 1. Struktur Organisasi terbaru yang ditandatangani oleh Direksi;*
- 2. Tabel Komitmen penggantian TKA kepada TKI Pendamping yang ditunjuk;*
- 3. Program transfer teknologi dan keahlian;*
- 4. Akta perusahaan (anggaran dasar dan/atau perubahan data perseroan terakhir);*
- 5. Uraian kerja jabatan dan alasan penggunaan TKA; dan*
- 6. Identitas TKI pendamping baik CV maupun Ijazah.*

Matrik 13. Angka Pengenal Importir Produsen (API-P)

REKOMENDASI (PENERBITAN/PERUBAHAN) *) ANGKA PENGENAL IMPORTIR PRODUSEN (API-P)

PT ... Tahun ...

KETERANGAN		Awal	Perubahan (jika untuk perubahan)**
A	Identitas Perusahaan		
1	Nama Perusahaan		
2	Alamat Kantor		
3	Nomor Telepon		
4	Nomor Faksimili		
5	Nomor Akta Notaris/Perubahan		
6	Nomor SIUP		
7	Nomor TDP		
8	NPWP Perusahaan		
9	Nama Penanggung Jawab		
10	Nomor SKDP		
11	Nomor Pendaftaran/Izin BKPM		
12	Kontrak Kerjasama KK/Nomor SK IUP Terakhir		
13	Jenis Kegiatan		
B	Identitas Pengurus/Direksi Perusahaan		
1	Identitas Pengurus		

Keterangan:

*) *Coret yang tidak perlu*

***) *Diisi bila pengajuan perubahan API-P*

Matrik 14. Laporan Neraca Keuangan

(Rp/US\$)

ASUMSI NILAI KURS:

NO	URAIAN	TAHUN (N-1)			TAHUN (N)
		RENCANA	REALISASI	PRAKIRAAN REALISASI	RENCANA
NERACA					
	AKTIVA LANCAR				
	Kas dan Bank				
	Piutang Usaha				
	Pajak dibayar dimuka				
	Piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka				
	Persediaan				
	Jumlah Aktiva Lancar				
	AKTIVA TIDAK LANCAR				
	Aktiva Tetap				
	Aktiva Lainnya				
	Aktiva Eksplorasi dan Evaluasi				
	Beban ditangguhkan				
	Properti Pertambangan				
	Amortisasi				
	Depresiasi				
	Jumlah Aktiva Tidak Lancar				
	JUMLAH AKTIVA				
	HUTANG DAN MODAL				
	Kewajiban Jangka Pendek				
	Hutang Bank				
	Hutang Akrual				
	Hutang afiliasi				
	Hutang pajak				
	Hutang lain-lain				
	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek				
	Kewajiban Jangka Panjang				
	Hutang Bank				
	Hutang pajak				
	Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang				
	Hutang Leasing				
	Hutang afiliasi				
	Hutang lain-lain				
	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang				
	Jumlah Kewajiban				
	Modal Saham				
	Modal Yang Disetor				
	Laba ditahan				

Lain-lain Ekuitas				
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS				

Penjelasan Matrik:

1. *Pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan*
2. *Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)*

G H I	Beban lain-lain Rugi/Laba Selisih Kurs, bersih Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain											
	Laba sebelum Pajak											
	Biaya Pajak Penghasilan											
	Laba Bersih											

Penjelasan Matrik:

1. *Pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan*
2. *Cut-off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)*

Matrik 16. Laporan Arus Kas

(Rp/US\$) *)

URAIAN	TAHUN (N-1)			TAHUN (n)
	RENCANA	REALISASI	PRAKIRAAN REALISASI	RENCANA
<p>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</p> <p>Laba (Rugi) Bersih tahun berjalan</p> <p>Penyesuaian dari Laba Bersih untuk menentukan Kas yg Diperoleh dr Operasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyusutan - Amortisasi - Pembebanan untuk program pensiun yang melebihi pembayaran - Lain-lain <p>Pengurangan (penambahan) Modal Kerja non kas yg berhubungan dengan Operasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengurangan (Penambahan) Piutang Usaha - Pengurangan (Penambahan) Piutang lain-lain - Pengurangan (Penambahan) Persediaan - Pengurangan (Penambahan) Biaya dibayar di muka - Penambahan (Pengurangan) Hutang Usaha - Penambahan (Pengurangan) Hutang Pajak - Penambahan (Pengurangan) Hutang Lain-lain - Penambahan (Pengurangan) Biaya yg masih harus dibayar - Penambahan (Pengurangan) Pendapatan diterima dimuka - Pengurangan (Penambahan) Kewajiban lancar lainnya <p>Arus Kas Netto digunakan untuk Aktivitas Operasi</p>				
<p>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengurangan (Penambahan) Aktiva Tetap - Pengurangan (Penambahan) Aktiva lain-lain <p>Arus Kas Netto yang digunakan untuk aktivitas Investasi</p>				
<p>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengurangan (Penambahan) Deposito - Penambahan (Pengurangan) Hutang Pemegang Saham - Penambahan (Pengurangan) Hutang Afiliasi 				

- Penambahan (Pengurangan) Hutang lain-lain				
- Pembayaran Deviden				
- Koreksi ke Laba ditahan				
- Tambahan Modal Disetor				
Arus Kas Netto Yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan				
KENAIKAN (PENURUNAN) NETTO KAS DAN BANK				
KAS DAN BANK AWAL TAHUN				
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN				

Penjelasan Matrik:

1. *Pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan*
2. *Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)*

Matrik 17. Penerimaan Negara

(Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN (N-1)			TAHUN (N)	% PRAKIRAAN TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)	% RENCANA TAHUN (N) THDP RENCANA TAHUN (N- 1)
		RENCANA	REALISASI	PRAKIRAAN REALISASI	RENCANA		
	PENERIMAAN NEGARA	1	2	3	4	5 = 3/1	6 = 4/1
a	PAJAK						
	PPH Pasal 21						
	PPH Pasal 22						
	PPH Pasal 23/26						
	PPH Pasal 25						
	PPH Pasal 29						
	PPN Masukan						
	PPN Keluaran						
	Pajak-pajak daerah						
	Lumpsum Payment						
	Jumlah Pajak						
b	NON PAJAK						
	Dead Rent						
	Royalti						
	SPW3D						
	Advance Payment						
	BBN						
	Jumlah Non Pajak						

JUMLAH PENERIMAAN NEGARA						
--------------------------	--	--	--	--	--	--

Penjelasan Matrik:

- 1. Pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan*
- 2. Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)*

Matrik 18. Laporan Investasi

(Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN (N-1)			TAHUN (N)	% PRAKIRAAN TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)	% RENCANA TAHUN (N) TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)
		RENCANA	REALISASI	PRAKIRAAN	RENCANA		
	Kegiatan Investasi	1	2	3	4	5 = 3/1	6 = 4/1
1	Akuisisi Saham						
2	Belanja Modal (CAPEX)						
3						
4						
5						
6						
	Total	0	0	0	0		

Penjelasan Matrik:

1. *Pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan*
2. *Cut off realisasi sampai dengan September tahun N-1*

Matrik 19. Sumber Pembiayaan

KETERANGAN	Rencana tahun N-1	Realisasi tahun N-1	Rencana tahun N
	Rp/USD	Rp/USD	Rp/USD
SUMBER PEMBIAYAAN			
1 Modal Sendiri			
2 Pinjaman			
Dalam Negeri			
Luar Negeri			

Matrik 19. (Lanjutan Sumber Pembiayaan)

Detail Pinjaman

No.	Pinjaman	Dalam Negeri (Penjelasan)	Luar Negeri (Penjelasan)	Keterangan
1	Maksud dan Tujuan			Hanya untuk operasional dan pengembangan kegiatan pertambangan
2	Sumber			Bank/Pihak lain Penjelasan asal pemberi pinjaman
3	Jenis dan Mekanisme			Menyampaikan jenis dan mekanisme penyelesaian pinjaman
4	Besar Bunga			<ul style="list-style-type: none"> • Pinjaman dari bank sesuai bunga Bank • Pinjaman dari Afiliasi/Pihak lain harus dibawah bunga Bank

5	Jangka Waktu			Sesuai perjanjian dan tidak melebihi jangka waktu IUP dan IUPK
6	Proyeksi jangka panjang terkait operasi dan finansial			Rencana produksi sesuai FS dan simulasi pengaruh terhadap arus kas perusahaan (dilampirkan)
7	Surat Pernyataan			<ul style="list-style-type: none"> • Surat pernyataan tidak menjaminkan IUP atau IUPK dan/atau komoditas tambangnya • Surat pernyataan bahwa penyelesaian menjadi tanggung jawab perusahaan dan • Menyampaikan Kontrak Perjanjian Pinjaman

Matrik 20. Rencana Strategis Lima Tahun

TAHUN (... -...)

NO	KEGIATAN	TAHUN I	TAHUN II	TAHUN III	TAHUN IV	TAHUN V
1.	KEGIATAN EKSPLORASI					
a.	Eksplorasi Awal					
	• Lokasi (nama prospek)					
	• Biaya (Rp/USD)					
b.	Eksplorasi Detil					
	• Lokasi (nama prospek)					
	• Biaya (Rp/USD)					
c.	Pre-studi kelayakan/studi kelayakan					

	• Lokasi (nama prospek)					
	• Biaya (Rp/USD)					
2.	LINGKUNGAN					
	Total Luas Bukaah Lahan					
3.	TENAGA KERJA					
	Lokal					
	Nasional					
	Asing					
4.	INVESTASI					
5.	PEMANFAATAN PRODUK DALAM NEGERI (<i>DOMESTIK</i>)					

Penjelasan matrik:

1. *Luas bukaah lahan harus sama dengan dokumen rencana reklamasi; dan*
2. *Bila tahun rencana strategis belum ditetapkan Rencana Reklamasi-nya, maka rencana luas bukaah lahan pada tahun perencanaan tersebut merupakan rencana yang akan dimohonkan dalam dokumen Rencana Reklamasi periode selanjutnya.*

IC. FORMAT PENYUSUNAN RKAB TAHUNAN UNTUK IUP EKSPLORASI
ATAU IUPK EKSPLORASI KOMODITAS BATUAN

FORMAT	KETERANGAN
RINGKASAN (<i>Executive Summary</i>)	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	berisi gambaran umum profil perusahaan, peta kesampaian daerah, bagan struktur organisasi (<i>head office</i> dan <i>site</i>) mulai dari pengurus perusahaan (<i>management</i>) hingga tingkat pelaksana
1.2. Legalitas	format 1.2. disusun sesuai dengan matrik 1
BAB II PERSETUJUAN DAN REALISASI RKAB TAHUN N-1 SERTA RKAB TAHUN N	berisi kegiatan eksplorasi dan realisasi pada tahun sebelumnya N-1 dan Rencana Tahun N
2.1. Kegiatan Eksplorasi	
2.1.1. Rencana dan Realisasi Kegiatan Eksplorasi Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	format 2.1.1. disusun sesuai dengan matrik 2 termasuk pembiayaannya
2.1.2. Hasil Estimasi Sumber Daya dan Cadangan *)	format 2.1.2. disusun sesuai dengan matrik 3
2.2. Perlindungan Lingkungan	

2.2.1. Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	format 2.2.1. disusun sesuai dengan matrik 4
2.2.2. Pemantauan Lingkungan	format 2.2.2. disusun sesuai dengan matrik 5
2.2.3. Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	format 2.2.3. disusun sesuai dengan matrik 6
2.3. Keselamatan Pertambangan	
2.3.1. Rencana Pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi Tahun N	format 2.3.1. disusun sesuai dengan matrik 7
2.3.2. Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	format 2.3.2. disusun sesuai dengan matrik 8
2.4. Usaha Jasa Pertambangan	Apabila perusahaan menggunakan/akan menggunakan usaha jasa pertambangan dalam kegiatannya, maka perusahaan wajib menyampaikan penggunaan/rencana penggunaan usaha jasa pada dokumen RKAB
2.5. Tenaga Kerja dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	

2.5.1 Rencana dan Realisasi Penggunaan Tenaga Kerja IUP Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	format 2.5.1. disusun sesuai dengan matrik 9
2.6. Keuangan dan Penerimaan Negara	
2.6.1 Keuangan	format 2.6.1. disusun sesuai dengan matrik 10, 11, dan 13
2.6.2 Penerimaan Negara	format 2.6.2 disusun sesuai dengan matrik 12
LAMPIRAN-LAMPIRAN 1. SK Tahapan Kegiatan; 2. Peta Topografi 3. Peta Geologi dan Sebaran Bahan Galian; 4. Peta lokasi sumur/parit uji dan pengeboran **); 5. Daftar hasil analisis conto batuan; 6. Peta Realisasi Bukaan Lahan Tahun N-1; 7. Peta Rencana Bukaan Lahan Tahun N; 8. Peta Realisasi Reklamasi Tahun N-1; 9. Peta Rencana Reklamasi Lahan Tahun N; dan 10. Peta Rencana Pemantauan Lingkungan Tahun N dan Realisasi Tahun N-1.	Peta-peta yang dibuat harus representatif dan informatif menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

keterangan:

*) *Disesuaikan dengan tahap kegiatan*

***) *Jika dilakukan*

Matrik 1. Legalitas

No.	URAIAN	KETERANGAN
	1	2
1	Nama Perusahaan/Perseorangan	
2	Kode wilayah IUP	
3	Komoditas	
4	Jangka Waktu WIUP	Mulai ... s.d. ... (Tanggal/Bulan/Tahun)
5	Kepala Teknik Tambang *)	
6	Luas Wilayah IUP **)	
7	Pemegang Saham ***)	1. ... : ... % 2. ... : ... %
8	Susunan Pengurus ***)	Direksi: 1. ... 2. ... Komisaris: 1. ... 2. ...

Keterangan:

*) *Definitif atau Sementara paling lama 6 (enam) bulan dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali*

**) *Jika WIUP berada dalam kawasan hutan wajib memiliki IPPKH sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.*

***) *jika ada*

Matrik 2. Rencana dan Realisasi Kegiatan Eksplorasi Tahun N-1 dan Rencana Tahun N *)

LOKASI KEGIATAN	KEGIATAN	SATUAN *)	BIAYA/SATUAN (Rp/\$ per Satuan)	RENCANA TAHUN N-1		REALISASI TAHUN N-1		RENCANA TAHUN N	
				KEGIATAN	BIAYA	KEGIATAN	BIAYA	KEGIATAN	BIAYA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Blok/Prospek	Pemetaan **)								
	- Topografi/Batimetri	ha							
	- Geologi Lokal	ha							
	Analisa Conto **)	conto							
	Penyelidikan Lainnya***)								
TOTAL BIAYA EKSPLORASI									

Penjelasan matrik:

1. Kolom (6) = Kolom (4) x kolom (5)
2. Kolom (8) = Kolom (4) x kolom (7)
3. Kolom (10) = Kolom (4) x kolom (9)

keterangan:

*) Satuan menyesuaikan kegiatan yang dicantumkan

**) Untuk IUP/IUPK di bawah 5 ha, dapat menggunakan data sekunder

***) Jika dilakukan penyelidikan lainnya, seperti pengeboran, sumur uji, parit uji, geofisika, geoteknik dan hidrologi-hidrogeologi agar dijelaskan sesuai format di atas.

Keterangan:

- *) *Dijelaskan alasan perubahan sumber daya apakah karena:*
 - a. *adanya penambahan data dari hasil kegiatan eksplorasi*
 - b. *adanya peningkatan klasifikasi sumber daya menjadi cadangan*
- ***) *Jika ada.*

B. Cadangan

No.	Nama Blok/ Prospek	Cadangan N-1				Luas (Ha)
		Terkira		Terbukti		
		Volume (m ³)	Tonase (ton)	Volume (m ³)	Tonase (ton)	
1						
N						
Total						

No.	Nama Blok/ Prospek	Cadangan N *)				Luas (Ha)
		Terkira		Terbukti		
		Volume (m ³)	Tonase (ton)	Volume (m ³)	Tonase (ton)	
1						

N						
Total						

Keterangan:

- *) Dijelaskan alasan perubahan cadangan apakah karena:
 - a. adanya perubahan parameter estimasi cadangan
 - b. adanya penambahan data dari hasil kegiatan eksplorasi*
- ***) Jika ada.*

Matrik 4. Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

Uraian Kegiatan		Realisasi Tahun N-1				Rencana Tahun N			
		Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV
1		2	3	4	5	6	7	8	9
I	Pengelolaan lingkungan (per berapa kali per triwulan)								
	1. Pengelolaan kualitas air								
	a. Pemberian kapur								
	b. Pemberian tawas								
	c. Pemberian reagen lainnya (jika ada)								
II.	Pemantauan (berapa kali per triwulan)								

Penjelasan Matrik:

Disesuaikan dengan dokumen lingkungan hidup

Matrik 5. Hasil Pemantauan Lingkungan Tahun N-1

Pemantauan Kualitas Air (Titik Pemantauan dan Titik Penaatan)															
No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan (BML)	Rerata Hasil Pemantauan Kualitas Air Tahun N-1											
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Parameter 1														
...															

Penjelasan Matrik:

1. Agar menyebutkan acuan peraturan perundangan baku mutu lingkungan yang digunakan
2. Pemantauan lingkungan agar disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

	3) Pembelian tanaman															
	d. Pengelolaan Kualitas Kualitas Air															
	e. Pekerjaan sipil seperti pembuatan dam/kolam pengendap & <i>Maintenance</i> kolam pengendap															
	f. Pengelolaan Limbah B3															
2.	Biaya Pemantauan Lingkungan															
TOTAL BIAYA PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN																

Penjelasan matrik:

1. Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing secara konsisten
2. Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya
3. Disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

B.	Keselamatan Operasi Pertambangan															
1.	Pengelolaan (perawatan dan perbaikan) sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan															
2.	Kompetensi tenaga teknik															
TOTAL																

Penjelasan matrik:

1. *Data di atas merupakan data perusahaan pemegang IUP/IUPK termasuk perusahaan jasa pertambangan.*
2. *Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing secara konsisten.*
3. *Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya.*
4. *Jenis kegiatan atau program disesuaikan dengan kegiatan pertambangan.*
5. *Jika ada rencana program di luar format ini, dapat langsung ditambahkan dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2010.*

PERUSAHAAN		RENCANA TAHUN N						
PERUSAHAAN PEMEGANG IUP/IUPK								
NO	KLASIFIKASI JABATAN	JUMLAH TENAGA KERJA			JUMLAH TKI	TKA	KUALIFIKASI TENAGA KERJA (LATAR DAN JENJANG PENDIDIKAN)	PERIZINAN TKA (RPTKA)
		TKI		JUMLAH TKI				
		LOKAL	NON LOKAL					
1.	MANAJEMEN							
2.	PROFESIONAL							
3.	TEKNISI							
4.	ADMINISTRASI							
5.	TERAMPIL							
6.	TIDAK TERAMPIL							
TOTAL								

Penjelasan matrik:

Dilengkapi dengan dokumen Pendukung dalam bentuk softcopy antara lain:

Klasifikasi Jabatan :

1. *Manajemen* : *Board of Directors, Manager*
2. *Profesional* : *Advisor, Specialist, dan lain-lain*
3. *Teknisi* : *Superintendent, Supervisor, Head/Chief, Foreman, Engineer, Maintenance, Technican, dan lain-lain*

4. *Administrasi* : *Accounting, Secretary, HR, etc*
5. *Terampil* : *Operator*
6. *Tidak Terampil* : *Tenaga Informal, Pekerja Harian Lepas, dan lain-lain*

Matrik 10. Laporan Neraca Keuangan

(Rp/US\$)

ASUMSI NILAI KURS:

NO	URAIAN	TAHUN (N-1)			TAHUN (N)
		RENCANA	REALISASI	PRAKIRAAN REALISASI	RENCANA
NERACA					
	AKTIVA LANCAR				
	Kas dan Bank				
	Piutang Usaha				
	Pajak dibayar dimuka				
	Persediaan				
	Jumlah Aktiva Lancar				
	AKTIVA TIDAK LANCAR				
	Aktiva Tetap				
	Aktiva Lainnya				
	Aktiva Eksplorasi dan Evaluasi				
	Beban ditangguhkan				
	Properti Pertambangan				
	Amortisasi				
	Depresiasi				
	Jumlah Aktiva Tidak Lancar				
	JUMLAH AKTIVA				
	HUTANG DAN MODAL				
	Kewajiban Jangka Pendek				
	Kewajiban Jangka Panjang				
	Jumlah Kewajiban				
	Modal Saham				
	Modal Yang Disetor				
	Laba ditahan				
	Lain-lain				
	Ekuitas				
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS				

Penjelasan Matrik:

1. *Pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan*
2. *Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)*

Matrik 11. Laporan Laba Rugi

(Rp/US\$)

NO	URAIAN	Satuan	TAHUN (N-1)						TAHUN (N)		% PRAKIRAAN TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)	% RENCANA TAHUN (N) TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)
			RENCANA	Analisis Vertikal	REALISASI	Analisis Vertikal	PRAKIRAAN REALISASI	Analisis Vertikal	RENCANA	Analisis Vertikal		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9 = 5/1	10 = 7/1
A	Produksi	Ton										
	Penjualan tonase	Ton										
	Harga Jual/Ton	US\$										
B	Penjualan											
C	Royalti											
D	Harga Pokok Penjualan											
E	Laba kotor											
E	Beban Operasi:											
	Beban Penjualan											
	Beban Umum											
	Beban lain-lain											
F	Jumlah Beban Operasi											
	Laba Operasi											
G	Laba sebelum Pajak											
H	Biaya Pajak Penghasilan											
I	Laba Bersih											

Penjelasan Matrik:

1. Pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan
2. Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)

Matrik 12. Penerimaan Negara

(Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN (N-1)			TAHUN (N)	% PRAKIRAAN TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)	% RENCANA TAHUN (N) THDP RENCANA TAHUN (N-1)
		RENCANA	REALISASI	PRAKIRAAN REALISASI	RENCANA		
		1	2	3	4	5 = 3/1	6 = 4/1
	PENERIMAAN NEGARA						
a	PAJAK						
	PPH Pasal 21						
	PPH Pasal 22						
	PPH Pasal 23/26						
	PPH Pasal 25						
	PPH Pasal 29						
	PPN Masukan						
	PPN Keluaran						
	Pajak-pajak daerah						
	Jumlah Pajak						
b	NON PAJAK						
	Iuran Tetap						
	BBN						
	Jumlah Non Pajak						
	JUMLAH PENERIMAAN NEGARA						

Penjelasan Matrik:

1. *Pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan*
2. *Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)*

Matrik 13. Laporan Investasi

(Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN (N-1)			TAHUN (N)	% PRAKIRAAN TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)	% RENCANA TAHUN (N) TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)
		RENCANA	REALISASI	PRAKIRAAN	RENCANA		
	Kegiatan Investasi	1	2	3	4	5 = 3/1	6 = 4/1
1	Akuisisi Saham						
2	Belanja Modal (CAPEX)						
3						
4						
5						
6						
	Total	0	0	0	0		

Penjelasan Matrik:

1. *Pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan*
2. *Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)*

ID. FORMAT PENYUSUNAN RKAB TAHUNAN UNTUK IUP EKSPLORASI
ATAU IUPK EKSPLORASI KOMODITAS BATUBARA

FORMAT	KETERANGAN
RINGKASAN (<i>Executive Summary</i>)	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	berisi gambaran umum profil perusahaan, peta kesampaian daerah, bagan struktur organisasi (<i>head office</i> dan <i>site</i>) mulai dari pengurus perusahaan (<i>management</i>) hingga tingkat pelaksana
1.2. Legalitas	format 1.2. disusun sesuai dengan matrik 1
BAB II PERSETUJUAN DAN REALISASI RKAB TAHUN N-1 SERTA RKAB TAHUN N	berisi kegiatan eksplorasi dan realisasi pada tahun sebelumnya N-1 dan Rencana Tahun N
2.1. Kegiatan Eksplorasi	
2.1.1. Rekapitulasi Kegiatan Eksplorasi sampai Tahun N-1	format 2.1.1. disusun sesuai dengan matrik 2a
2.1.2. Rencana dan Realisasi Kegiatan Eksplorasi Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	format 2.1.2. disusun sesuai dengan matrik 2b termasuk pembiayaannya
2.1.3. Biaya Eksplorasi	format 2.1.3. disusun sesuai dengan

	matrik 2c
2.1.4. Daftar Peralatan Eksplorasi	format 2.1.4. disusun sesuai dengan matrik 3
2.1.5. Hasil Estimasi Sumberdaya dan Cadangan *)	format 2.1.5. disusun sesuai dengan matrik 4
2.1.6. Pernyataan <i>Competent Person</i>	format 2.1.6. disusun sesuai dengan matrik 5
2.2. Perlindungan Lingkungan	
2.2.1. Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan, Pembukaan dan Reklamasi Lahan)	format 2.2.1. disusun sesuai dengan matrik 6
2.2.2. Pemantauan Lingkungan	format 2.2.2. disusun sesuai dengan matrik 7
2.2.3. Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	format 2.2.3. disusun sesuai dengan matrik 8
2.3. Keselamatan Pertambangan	
2.3.1. Rencana Pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau	format 2.3.1 disusun dengan matrik 9

	Instalasi Tahun N	
2.3.2.	Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	format 2.3.2. disusun sesuai dengan matrik 10
2.4.	Standarisasi dan Usaha Jasa Pertambangan	
2.4.1.	Standardisasi	format 2.4.1. disusun sesuai dengan matrik 11a
2.4.2.	Usaha Jasa Pertambangan	format 2.4.2. disusun sesuai dengan matrik 11b
2.5.	Tenaga Kerja dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	
2.5.1	Rencana dan Realisasi Penggunaan Tenaga Kerja IUP/IUPK	format 2.5.1. disusun sesuai dengan matrik 12a
2.5.2	Rencana dan Realisasi Pelatihan Tenaga Kerja	format 2.5.2. disusun sesuai dengan matrik 12b
2.5.3	Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing	format 2.5.3. disusun sesuai dengan matrik 12c
2.6.	Pemanfaatan Produk Dalam Negeri dan Belanja Barang	

2.6.1. Angka Pengenal Importir Produsen (API-P)	format 2.6.1. disusun sesuai dengan matrik 13
2.7. Keuangan dan Penerimaan Negara	
2.7.1. Keuangan	format 2.7.1. disusun sesuai dengan matrik 14,15, 16, 17, 18, 20, 21 dan 22
2.7.2. Penerimaan Negara	format 2.7.2 disusun sesuai dengan matrik 19
BAB III RENCANA STRATEGIS LIMA TAHUN	format BAB III disusun sesuai dengan matrik 23
LAMPIRAN-LAMPIRAN 1. SK Tahapan Kegiatan; 2. Peta Geologi dan Sebaran Batubara 3. Peta lokasi sumur/parit uji dan pemboran; 4. Penampang geologi, sumur uji, parit uji dan penampang bor; 5. Daftar hasil analisis conto; 6. Peta Realisasi Bukaan Lahan Tahun N-1; 7. Peta Rencana Bukaan Lahan Tahun N; 8. Peta Realisasi Reklamasi Tahun N-1; 9. Peta Rencana Reklamasi Lahan Tahun N; dan 10. Peta Rencana Pemantauan Lingkungan Tahun N dan Realisasi Tahun N-1.	Peta-peta yang dibuat harus representatif dan informatif menggambarkan keadaan yang sebenarnya dengan skala minimal 1:10.000

keterangan:

*) disesuaikan dengan tahap kegiatan

Matrik 1. Legalitas

No.	URAIAN	KETERANGAN		
	1	2		
1.	Nama Perusahaan			
2.	NPWP Perusahaan			
3.	Nomor SK IUP/IUPK			
4.	Kode WIUP/WIUPK			
5.	Komoditas Batubara			
6.	Jangka Waktu IUP/IUPK	Mulai ... s.d ... (tanggal/bulan/tahun)		
7.	Kepala Teknik Tambang			
8.	Luas Wilayah IUP/IUPK	Kawasan Hutan (ha)		
		HK *)	HL **)	HP ***)
9.	Total Luas Wilayah IUP/IUPK	ha		
10.	<i>Luas Project Area ****)</i>	Ha		
11.	Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) *****)	No.	...	
		Tanggal	...	
		Luas	ha	
		Jangka Waktu	mulai ... s.d ... (Tanggal/Bulan/Tahun)	
12.	Pemegang Saham	1. ... : ... %		
		2. ... : ... %		
13.	Susunan Pengurus dan NPWP Pengurus	Direksi:		
		1. ...		
		2. ...		
		Komisaris:		
		1. ...		
		2. ...		

Keterangan:

*) *Hutan Konservasi (Taman Nasional, Cagar Alam, Suaka Alam, dan lain lain) yang dilarang untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan*

- ***) Hutan Lindung*
- ****) Hutan Produksi (Terbatas, Tetap, Konversi)*
- *****) Luas area di luar Wilayah IUP/IUPK yang digunakan atas seizin
Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten), jika berada dalam WIUP/WIUPK
lain wajib membuat perjanjian pemanfaatan lahan*
- ******) Jika IPPKH masih dalam proses pengurusan agar mencantumkan nomor
surat korespondensi dengan instansi terkait*

Matrik 2a. Rekapitulasi Kegiatan Eksplorasi sampai Tahun N-1

Blok/Prospek		Jenis/Metode Kegiatan Eksplorasi																
		Studi Indraja		Pemetaan		Survei Geofisika			Sumur Uji		Parit Uji		Pengeboran			Analisis Conto		
Nama	Luas (Ha)	Jenis	Luas (Ha)	Jenis	Luas (Ha)	Jenis	Jumlah (titik)	Kedalaman (m)	Jumlah (titik)	Kedalaman (m)	Kedalaman (m)	Luas (Ha)	Spasi (m)	Jumlah (titik)	Kedalaman (m)	Jenis Analisis	Jenis Conto	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19

Keterangan:

1. Nama semua blok/prospek yang sudah dilakukan eksplorasi;
2. Luas masing-masing prospek;
3. Jenis studi indraja yang dilakukan, seperti: Light Detection and Ranging (LIDAR), Land Satelite (LANDSAT), Satelite Pour l'Observation de la Terre (SPOT), dan sebagainya
4. Luasan wilayah yang dilakukan studi indraja.
5. Kegiatan pemetaan yang dilakukan, seperti: pemetaan geologi awal, pemetaan geologi detil, pemetaan topografi rona awal, pemetaan topografi setelah pemboran, dan sebagainya;
6. Luasan wilayah yang dilakukan pemetaan;
7. Metode survei geofisika yang dilakukan untuk mengetahui litologi batuan;
8. Jumlah lubang bor yang telah dilakukan kegiatan survei geofisika;
9. Total Kedalaman lubang bor yang telah dilakukan kegiatan survei geofisika;
10. Jumlah sumur uji;

11. *Total Kedalaman sumur uji;*
12. *Total kedalaman parit uji;*
13. *Total luas bukaan parit uji;*
14. *Spasi pemboran yang dilakukan, baik untuk eksplorasi awal maupun eksplorasi detil;*
15. *Total jumlah titik pemboran yang dilakukan untuk masing-masing spasi pemboran;*
16. *Total kedalaman pemboran yang dilakukan untuk masing-masing spasi pemboran;*
17. *Jenis analisis conto, seperti analisis proksimat, ultimat, dan sebagainya;*
18. *Jenis conto yang terdiri dari conto tanah, batuan, dan batuan inti bor; dan*
19. *Jumlah conto untuk masing-masing analisis.*

Keterangan:

**) Jika nama blok/prospek lebih dari 1 (satu), kegiatan jenis/metode kegiatan eksplorasi ditambahkan baris baru.*

Matrik 2b. Rencana dan Realisasi Kegiatan Eksplorasi Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

Lokasi Kegiatan	Kegiatan	Satuan	Biaya/Satuan (Rp/\$ per Satuan)	Rencana Tahun N-1		Realisasi Tahun N-1		Rencana Tahun N	
				Kegiatan	Biaya	Kegiatan	Biaya	Kegiatan	Biaya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Blok/Prospek	Studi Indraja	ha							
	Pemetaan								
	- Topografi	ha							
	- Geologi Lokal	ha							
	Sumur Uji								
	Parit Uji								
	Pengeboran <i>Open Hole</i>								
	- Jumlah	titik							
	- Kedalaman	m							
	- Spasi Pengeboran	m							

	Pengeboran <i>Coring</i>								
	- Jumlah	titik							
	- Kedalaman	m							
	- Spasi Pengeboran	m							
	Geofisika <i>Logging</i> (sewa)	bulan							
	Analisis Conto *)	sampel							
	Analisis Geoteknik	sampel							
	Geoteknik	satuan d disesuaikan							
	Hidrologi dan hidrogeologi	satuan d disesuaikan							
	Penyusunan Laporan Studi Kelayakan								
	Kajian Lingkungan								
	Kegiatan teknis dan non teknis terkait	**)							

	kegiatan eksplorasi								
Total Biaya Eksplorasi									

Penjelasan matrik:

1. *Jika membutuhkan keterangan disampaikan dalam bentuk narasi;*
2. *Satuan menyesuaikan kegiatan yang dicantumkan;*
3. *Kolom 6: Kolom 4 x Kolom 5;*
4. *Kolom 8: Kolom 4 x Kolom 7; dan*
5. *Kolom 10: Kolom 4/Kolom 9.*

Keterangan:

- *) Jika analisa conto dilakukan di luar negeri, pemegang IUP/IUPK wajib mengajukan permohonan pengiriman sample ke luar negeri secara khusus*
- ***) Kegiatan teknis dan non teknis harus dirinci per kegiatan*

Matrik 2c. Biaya Eksplorasi

Keterangan*)	Rencana N-1	Realisasi N-1	Rencana N
	(Rp/US\$)	(Rp/US\$)	(Rp/ US\$)
Biaya Langsung, terdiri dari:			
1. Pemetaan regional			
2. Pemetaan detil			
3. dst			
Biaya Tidak Langsung, terdiri dari:			
1. Gaji			
2. Administrasi			
3. dst			

Keterangan:

*) *Kegiatan eksplorasi yang dibagi berdasarkan biaya langsung (berkaitan langsung dengan kegiatan teknis eksplorasi) dan biaya tidak langsung (tidak berkaitan langsung dengan kegiatan teknis eksplorasi)*

Matrik 3. Daftar Peralatan Eksplorasi Tahun N-1 dan N

No.	Jenis Peralatan	Tipe	Tahun N-1					Rencana Tahun N						
			Jumlah	PA	MA	UA	EU	Produktivitas	Jumlah	PA	MA	UA	EU	Produktivitas
			Unit	(%)	(%)	(%)	(%)	(m/jam)	Unit	(%)	(%)	(%)	(%)	(m/jam)
1	2	3					4							
1.														
2.														
...														

Penjelasan matrik:

1. *Jenis peralatan yang digunakan untuk kegiatan eksplorasi.*
2. *Tipe peralatan yang digunakan untuk kegiatan eksplorasi.*
3. *Jumlah unit, unjuk kerja peralatan, produktivitas peralatan yang digunakan pada tahun berjalan.*
4. *Jumlah unit, unjuk kerja peralatan, produktivitas peralatan peralatan yang akan digunakan pada tahun berikutnya.*

Catatan:

- *Tabel peralatan yang digunakan perusahaan dimasukkan dalam Laporan Investasi dan masing-masing kontraktor dibuat terpisah.*
- *Tabel peralatan yang digunakan dibuat terpisah untuk tahun berjalan dan rencana tahun berikutnya.*

Matrik 4. Hasil Estimasi Sumberdaya dan Cadangan

A. Sumber Daya

No.	Nama Blok/ Prospek	Seam	Ketebalan (m)	Sumberdaya Tahun N-1				Luas (Ha)	Kualitas								Keterangan	
				Tereka (Ton)	Tertunjuk (Ton)	Terukur (Ton)	Total (Ton)		CV (Kcal/Kg) adb	FC (%) adb	TM (%) ar	IM (%) adb	TS (%) adb	ASH (%) adb	VM (%) adb	HGI		RD
1																		
...																		
Total																		

No.	Nama Blok/ Prospek	Seam	Ketebalan (m)	Sumberdaya Tahun N *)				Luas (Ha)	Kualitas								Keterangan	
				Tereka (Ton)	Tertunjuk (Ton)	Terukur (Ton)	Total (Ton)		CV (Kcal/Kg) adb	FC (%) adb	TM (%) ar	IM (%) adb	TS (%) adb	ASH (%) adb	VM (%) adb	HGI		RD
1																		
...																		
Total																		

Keterangan:

- *) *Dijelaskan alasan perubahan sumber daya apakah karena:*
- a. *adanya penambahan data dari hasil kegiatan eksplorasi; atau*
 - b. *adanya peningkatan klasifikasi sumber daya menjadi cadangan*

Keterangan:

Dijelaskan apakah cadangan merupakan bagian dari sumber daya atau masing-masing berdiri sendiri.

- *) Dijelaskan alasan perubahan cadangan apakah karena:*
- a. adanya perubahan parameter estimasi cadangan*
 - b. adanya penambahan data dari hasil kegiatan eksplorasi*

Matrik 5. Pernyataan *Competent Person*

PERNYATAAN *COMPETENT PERSON*

Kami sebagai *Competent Person* menyatakan bahwa:

1. Data sumber daya dan cadangan yang dinyatakan dalam laporan RKAB ini memiliki dasar, kecukupan dan keakuratan;
2. Telah melakukan evaluasi dan verifikasi terhadap data sumber daya dan cadangan pada laporan RKAB ini sesuai dengan standar ... (diisi dengan standar yang digunakan); dan
3. Bertanggungjawab dan bertanggung gugat terhadap data estimasi sumber daya dan cadangan pada laporan RKAB ini.

No.	Nama	Kategori <i>Competent Person</i> *)	Komoditas	Tanda tangan
	1	2	3	4
1.				
2.				
...				

Penjelasan Matrik:

1. Nama *competent person*
2. Kategori kompetensi (Pelaporan Hasil Eksplorasi/Estimasi Sumberdaya/Estimasi Cadangan) *)
3. Komoditas Bahan Galian
4. Tanda tangan *Competent Person*

Keterangan:

*) Sesuai dengan tahap kegiatan

	limbah B3 yang berizin)								
II.	Pemantauan (berapa kali per triwulan)								
	1. Kualitas air								
	2. Kualitas udara								
	3. Kualitas tanah								
	4. Limbah B3								
	5. Revegetasi (tingkat pertumbuhan)								
	6. Flora dan fauna, biota perairan								

Penjelasan Matrik:

Disesuaikan dengan dokumen lingkungan hidup.

Matrik 7. Hasil Pemantauan Lingkungan Tahun N-1

Pemantauan Kualitas Air (Titik Pemantauan dan Titik Penaatan)															
No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan (BML)	Rerata Hasil Pemantauan Kualitas Air Tahun N-1											
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Parameter 1														
2.	Parameter 2														
...															

Penjelasan matrik:

1. Agar menyebutkan acuan peraturan perundangan baku mutu lingkungan yang digunakan; dan
2. Pemantauan lingkungan disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

	e. Pekerjaan sipil seperti pembuatan dam/kolam pengendap & Maintenance kolam pengendap															
	f. Pengelolaan Limbah B3															
2.	Biaya Pemantauan Lingkungan															
Total Biaya Pengelolaan Dan Pemantauan Lingkungan																

Penjelasan matrik:

1. *Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing secara konsisten;*
2. *Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya; dan*
3. *Disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup.*

	peralatan pertambangan															
4.	Kompetensi tenaga teknik															
5.	Kajian teknis pertambangan															
C.	Pelaksanaan Bulan K3 Nasional															
TOTAL																

Penjelasan Matrik:

1. *Data di atas merupakan data perusahaan pemegang IUP/IUPK termasuk perusahaan jasa pertambangan;*
2. *Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing secara konsisten;*
3. *Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya; dan*
4. *Jenis kegiatan atau program disesuaikan dengan kegiatan pertambangan.*

Matrik 11a. Rencana dan Realisasi Standardisasi Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

A. Daftar Standar Yang Diterapkan

No.	Standar Nasional Indonesia			Standar Internasional		
	Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Rencana Tahun N	Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Rencana Tahun N
1.						
2.						
...						

B. Standar Kompetensi

No.	Nama Standar Kompetensi *)		
	Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Rencana Tahun N
1.			
2.			
...			

keterangan:

*) meliputi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, Standar Kompetensi Kerja Khusus, Standar Kompetensi Kerja Internasional

C. Jumlah Standar Operasional

No.	SOP *)	Jumlah		
		Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Rencana Tahun N
1.	Eksplorasi			
2.	Lingkungan Pertambangan			
...				
Total				

keterangan:

*) Hanya terkait SOP bidang keteknikan

Matrik 11b. Rencana dan Realisasi Penggunaan Usaha Jasa Pertambangan Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

A. Rencana Penggunaan Jasa Pertambangan tahun ke N-1

No.	Nama Perusahaan Jasa	Perizinan					Kegiatan	Kontrak			Investasi (Rp)	Penerimaan (Rp)		Pembelanjaan (Rp)			Tenaga Kerja			Penanggung Jawab Operasional			
		Jasa Non Inti	IUJP					Masa Kontrak	Nilai (Rp)	Realisasi (Rp)		Negera	Daerah	Lokal	Nasional	Impor	Lokal	Nasional	Asing		Nama	Surat Pengesahan	
			No. Izin	Tgl Terbit	Tgl Berakhir	Bidang Usaha													Jabatan	Jumlah		Nomor	Tanggal
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1.																							
2.																							
...																							
Jumlah																							

B. Realisasi Penggunaan Jasa Pertambangan tahun ke N-1

...																								
Jumlah																								

Penjelasan matrik:

Keterangan pengisian kolom rencana penggunaan jasa pertambangan Tahun N-1 dan Tahun N:

1. *Perusahaan* : *nama - nama perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan pemegang Wilayah IUP/IUPK;*
2. *Jasa Non Inti*
3. *Nomor* : *Nomor SK IUJP;*
4. *Tanggal terbit* : *Tanggal ditetapkan SK IUJP;*
5. *Tanggal berakhir* : *Tanggal berakhirnya SK IUJP;*
6. *Bidang Usaha Jasa* : *Jenis bidang usaha yang tercantum dalam IUJP;*
8. *Kegiatan* : *kegiatan yang dilakukan dalam Wilayah IUP/IUPK sesuai kontrak;*
9. *Masa Kontrak* : *masa kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;*
10. *Nilai Kontrak* : *nilai kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;*
11. *Realisasi* : *target realisasi nilai kontrak tahun ke-N-1/N;*
12. *Investasi* : *rencana pembelian dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi selama tahun berjalan;*
13. *Penerimaan Negara* : *rencana penerimaan negara selama tahun berjalan;*
14. *Penerimaan Daerah* : *rencana penerimaan daerah selama tahun berjalan;*
15. *Pembelanjaan Lokal* : *rencana pembelanjaan barang yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;*

16. *Pembelanjaan Nasional* : rencana pembelian barang yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;
17. *Pembelanjaan Impor* : rencana pembelian barang yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
18. *Tenaga kerja Lokal* : jumlah tenaga kerja yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;
19. *Tenaga kerja Nasional* : jumlah tenaga kerja yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;
20. *Tenaga Kerja Asing* : tenaga kerja yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
21. *Jabatan* : rencana jenis jabatan tenaga kerja asing yang akan digunakan;
22. *Jumlah* : rencana jumlah tenaga kerja asing yang akan digunakan;

Penanggung Jawab Operasional

23. *Nama* : rencana nama penanggung jawab operasional yang akan digunakan;
24. *Nomor* : Nomor surat pengesahan penanggung jawab operasional; dan
25. *Tanggal* : Tanggal surat pengesahan penanggung jawab operasional.

Keterangan pengisian kolom realisasi penggunaan jasa pertambangan (N-1):

1. *Perusahaan* : nama - nama perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan pemegang Wilayah IUP/IUPK;
2. *Jasa Non Inti*
3. *Nomor* : Nomor SK;
4. *Tanggal terbit* : Tanggal ditetapkan SK;
5. *Tanggal berakhir* : Tanggal berakhirnya SK;

6. *Bidang Usaha Jasa* : *Jenis bidang usaha yang tercantum dalam SK;*
7. *Kegiatan* : *kegiatan yang dilakukan dalam Wilayah IUP/IUPK sesuai kontrak;*
8. *Masa Kontrak* : *masa kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;*
9. *Nilai Kontrak* : *nilai kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;*
10. *Realisasi* : *realisasi nilai kontrak tahun ke-N;*
11. *Investasi* : *realisasi pembelian dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi selama tahun berjalan;*
12. *Penerimaan Negara* : *realisasi penerimaan negara selama tahun berjalan;*
13. *Penerimaan Daerah* : *realisasi penerimaan daerah selama tahun berjalan;*
14. *Pembelanjaan Lokal* : *realisasi pembelian barang yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;*
15. *Pembelanjaan Nasional* : *realisasi pembelian barang yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;*
16. *Pembelanjaan Impor* : *realisasi pembelian barang yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;*
17. *Tenaga kerja Lokal* : *jumlah tenaga kerja yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;*
18. *Tenaga kerja Nasional* : *jumlah tenaga kerja yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;*
19. *Tenaga kerja Asing* : *tenaga kerja yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;*
20. *Jabatan* : *realisasi jenis jabatan tenaga kerja asing yang akan digunakan;*
21. *Jumlah* : *realisasi jumlah tenaga kerja asing yang akan digunakan;*

Penanggung Jawab Operasional

- 22. Nama : realisasi nama penanggung jawab operasional yang akan digunakan;*
- 23. Nomor : Nomor surat pengesahan penanggung jawab operasional; dan*
- 24. Tanggal : Tanggal surat pengesahan penanggung jawab operasional.*

Perusahaan		Rencana Tahun N					
Perusahaan Pemegang IUP/IUPK							
No	Klasifikasi Jabatan	Jumlah Tenaga Kerja				Kualifikasi Tenaga Kerja	Perizinan TKA
		TKI		Jumlah TKI	TKA	(Latar Dan Jenjang Pendidikan)	(RPTKA)
		Lokal	Non Lokal				
1.	Manajemen						
2.	Profesional						
3.	Teknisi						
4.	Administrasi						
5.	Terampil						
6.	Tidak Terampil						
Total							

Penjelasan matrik:

Dilengkapi dengan dokumen Pendukung dalam bentuk softcopy antara lain:

Klasifikasi Jabatan:

1. *Manajemen* : *Board of Directors, Manager*
2. *Profesional* : *Advisor, Specialist, etc*
3. *Teknisi* : *Superintendent, Supervisor, Head/Chief, Foreman, Engineer, Maintenance, Technican, etc*
4. *Administrasi* : *Accounting, Secretary, HR, etc*

5. *Terampil* : *Operator*
6. *Tidak Terampil* : *Tenaga Informal, Pekerja Harian Lepas, etc*

Matrik 12b. Rencana dan Realisasi Pelatihan Tenaga Kerja Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

Perusahaan		Rencana Tahun N-1	
No.	Nama Pelatihan	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1.			
2.			
...			
Total			

Perusahaan		Realisasi Tahun N-1	
No.	Nama Pelatihan	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1.			
2.			
...			
Total			

Perusahaan		Rencana Tahun N	
No	Nama Pelatihan	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1			
2			
...			
Total			

Matrik 12c. Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing

No.	Jabatan	Status	Jumlah TKA	Jangka Waktu Penggunaan	Lokasi Kerja	Komitmen Penggantian
1	2	3	4	5	6	
1.	...	Baru/ Perpanjangan Bulan	Prov. ... dan Prov. Tahun
...						

Penjelasan matrik:

Dilengkapi dengan dokumen Pendukung dalam bentuk *softcopy* antara lain:

Dokumen Pendukung dalam bentuk *Softcopy*, antara lain:

1. *Struktur Organisasi terbaru yang ditandatangani oleh Direksi;*
2. *Tabel Komitmen penggantian TKA kepada TKI Pendamping yang ditunjuk;*
3. *Program transfer teknologi dan keahlian;*
4. *Akta perusahaan (anggaran dasar dan/atau perubahan data perseroan terakhir);*
5. *Uraian kerja jabatan dan alasan penggunaan TKA; dan*
6. *Identitas TKI pendamping baik CV maupun Ijazah*

Matrik 13. Angka Pengenal Importir Produsen (API-P)

REKOMENDASI (PENERBITAN/PERUBAHAN) *) ANGKA PENGENAL IMPORTIR PRODUSEN (API-P)

PT ... Tahun ...

Keterangan		Awal	Perubahan (jika untuk perubahan **)
A	Identitas Perusahaan		
1	Nama Perusahaan		
2	Alamat Kantor		
3	Nomor Telepon		
4	Nomor Faksimili		
5	Nomor Akta Notaris/Perubahan		
6	Nomor SIUP		
7	Nomor TDP		
8	NPWP Perusahaan		
9	Nama Penanggung Jawab		
10	Nomor SKDP		
11	Nomor Pendaftaran/Izin BKPM		
12	Kontrak Kerjasama PKP2B/Nomor SK IUP Terakhir		
13	Jenis Kegiatan		
B	Identitas Pengurus/Direksi Perusahaan		
1	Identitas Pengurus		

Keterangan:

*) *Coret yang tidak perlu*

**) *Diisi bila pengajuan perubahan API-P*

Matrik 14. Rencana dan Realisasi Keuangan Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

LAPORAN NERACA KEUANGAN (Rp/US\$)

ASUMSI NILAI KURS

NO.	URAIAN	TAHUN N-1		TAHUN N
		RENCANA	REALISASI	RENCANA
NERACA				
	AKTIVA LANCAR			
	Kas dan Bank			
	Piutang Usaha			
	Pajak dibayar dimuka			
	Piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka			
	Persediaan			
	Jumlah Aktiva Lancar			
	AKTIVA LAIN-LAIN			
	Aktiva Tetap			
	Aktiva pajak tangguhan			
	Aktiva lainnya			
	Biaya ditangguhkan			
	Uang jaminan			
	Amortisasi			
	Depresiasi			
	Jumlah aktiva Lain-lain			
	JUMLAH AKTIVA			
	HUTANG DAN MODAL			
	Kewajiban Jangka Pendek			
	Hutang Bank			
	Hutang lain-lain			
	Hutang pajak			
	Biaya yang masih harus dibayar			
	Pendapatan ditangguhkan			
	Pendapatan diterima dimuka			
	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek			
	Kewajiban Jangka Panjang			

Hutang Bank			
Estimasi kewajiban manfaat			
Hutang Leasing			
Hutang afiliasi			
Penyisihan uang jasa dan ganti rugi karyawan			
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang			
Jumlah Kewajiban			
Modal Saham			
Modal Yang Disetor			
Cadangan jaminan reklamasi			
Cadangan umum			
Laba ditahan			
Laba (rugi) tahun lalu			
Laba (rugi) tahun berjalan			
Ekuitas			
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS			

Matrik 15. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN LABA RUGI (Rp/US\$)

NO	URAIAN	Satuan	TAHUN N-1				TAHUN N	
			RENCANA	Analisa Vertikal	PRAKIRAAN REALISASI	Analisa Vertikal	RENCANA	Analisa Vertikal
			1	2	3	4	5	6
A	Revenue							
B	Royalti / DHPB							
C	Harga Pokok Penjualan							
D	Laba kotor							
E	Beban Operasi:							
F	Eksplorasi							
G	Beban Penjualan							
H	Beban Umum							
I	Biaya Transportasi							
J	Jumlah Beban Operasi							
K	Laba Usaha							
L	Pendapatan/(beban) lain-lain:							
M	Beban bunga							

N	Laba Selisih Kurs							
O	Pendapatan bunga							
P	Biaya lain-lain							
Q	Beban bunga							
R	Rugi selisih kurs, bersih							
S	Pendapatan bunga							
T	Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain							
U	Laba sebelum Pajak							
V	Biaya Pajak Penghasilan							
W	Laba Bersih							

Matrik 16. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN ARUS KAS (Rp/US\$) *)

URAIAN	TAHUN N-1			TAHUN N
	RENCANA	REALISASI	Analisa Vertikal	RENCANA
<p>Kas dari Kegiatan Operasi</p> <p>Laba (Rugi) Bersih tahun berjalan</p> <p>Penyesuaian dari Laba Bersih untuk menentukan Kas yang Diperoleh dari Operasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyusutan - Amortisasi - Pembebanan untuk program pensiun yang melebihi pembayaran - Lain-lain <p>Pengurangan penambahan Modal Kerja non kas yang berhubungan dengan Operasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengurangan (Penambahan) Piutang Usaha - Pengurangan (Penambahan) Piutang lain-lain - Pengurangan (Penambahan) Persediaan - Pengurangan (Penambahan) Biaya dibayar di muka - Penambahan (Pengurangan) Hutang Usaha - Penambahan (Pengurangan) Hutang Pajak - Penambahan (Pengurangan) Hutang Lain-lain - Penambahan (Pengurangan) Biaya yg masih harus dibayar 				

Penambahan (Pengurangan) - Pendapatan diterima dimuka Pengurangan (Penambahan) - Kewajiban lancar lainnya				
Kas dari kegiatan Operasi				
KEGIATAN INVESTASI				
Pengurangan (Penambahan) - Aktiva Tetap Pengurangan (Penambahan) - Aktiva lain-lain				
Kas Dipakai untuk Kegiatan Investasi				
KEGIATAN PEMBIAYAAN				
Pengurangan (Penambahan) - Deposito Penambahan (Pengurangan) - Hutang Pemegang Saham Penambahan (Pengurangan) - Hutang Afiliasi Penambahan (Pengurangan) - Hutang lain-lainn - Koreksi ke Laba ditahan - Tambahan Modal Disetor				
Kas Dipakai untuk Kegiatan Pembiayaan				
KAS DAN EKIVALEN KAS				
Kenaikan (Penurunan) tahun Berjalan Saldo Pada Awal Tahun				
Saldo Pada Akhir Tahun				

Keterangan:

*) *pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan*

Matrik 17. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN ARUS KAS (Rp/US\$) *)

URAIAN	TAHUN (N-1)			TAHUN (n)
	RENCANA	REALISASI	Analisa Vertikal	RENCANA
<p>Kas dari Kegiatan Operasi</p> <p>Laba (Rugi) Bersih tahun berjalan</p> <p>Penyesuaian dari Laba Bersih untuk menentukan Kas yg Diperoleh dari Operasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyusutan - Amortisasi - Pembebanan untuk program pensiun yang melebihi pembayaran - Lain-lain <p>Pengurangan penambahan Modal Kerja non kas yg berhubungan dng Operasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengurangan (Penambahan) Piutang Usaha - Pengurangan (Penambahan) Piutang lain-lain - Pengurangan (Penambahan) Persediaan - Pengurangan (Penambahan) Biaya dibayar di muka - Penambahan (Pengurangan) Hutang Usaha - Penambahan (Pengurangan) Hutang Pajak - Penambahan (Pengurangan) Hutang Lain-lain - Penambahan (Pengurangan) Biaya yg masih harus dibayar - Penambahan (Pengurangan) Pendapatan diterima dimuka 				

Pengurangan (Penambahan) Kewajiban - lancar lainnya				
Kas dari kegiatan Operasi				
KEGIATAN INVESTASI				
Pengurangan (Penambahan) Aktiva - Tetap				
Pengurangan (Penambahan) Aktiva - lain-lain				
Kas Dipakai untuk Kegiatan Investasi				
KEGIATAN PEMBIAYAAN				
- Pengurangan (Penambahan) Deposito				
Penambahan (Pengurangan) Hutang - Pemegang Saham				
Penambahan (Pengurangan) Hutang - Afiliasi				
Penambahan (Pengurangan) Hutang - lain-lainn				
- Koreksi ke Laba ditahan				
- Tambahan Modal Disetor				
Kas Dipakai untuk Kegiatan Pembiayaan				
KAS DAN EKIVALEN KAS				
Kenaikan (Penurunan) tahun Berjalan				
Saldo Pada Awal Tahun				
Saldo Pada Akhir Tahun				

Keterangan:

*) *pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan*

Matrik 18. (Lanjutan Keuangan)

SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA (Rp/US\$) *)

KETERANGAN	TAHUN N-1		TAHUN N
	RENCANA	PRAKIRAAN REALISASI	RENCANA
A SUMBER DANA			
1 Laba rugi tahun berjalan			
Penyusutan dan biaya			
Sub total			
2 Pengeluaran untuk kapital			
3 Pengeluaran untuk biaya operasi			
4 Piutang dan Hutang			
1 Kenaikan pada hutang dan accrual			
2 Penurunan pada Piutang			
3 Peneurunan pada persediaan			
4 Penurunan pada jaminan			
5 Peningkatan pada jaminan untuk rehabilitasi			
6 Kenaikan pada cadangan			
JUMLAH SUMBER DANA			
B PENGGUNAAN DANA			
1 Konstruksi sedang berjalan			
2 Pengeluaran untuk kapital			
3 Pengeluaran untuk Biaya Operai			
4 Pengeluaran untuk, proyek			
5 Deviden			
6 Piutang dan Hutang			
1 Kenaikan pada hutang dan accrual			
2 Peningkatan pada Piutang			
3 Peningkatan pada persediaan			

4	Peningkatan pada jaminan			
5	Penurunan pada suply persediaan			
6	Hutang Bunga			
7	Penurunan pada hutang jangka panjang			
JUMLAH PENGGUNAAN DANA				

Keterangan:

*) *pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan*

Matrik 19. (Lanjutan Keuangan)

PENERIMAAN NEGARA (Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN N-1				TAHUN N	
		RENCANA	Analisa Vertikal	REALISASI	Analisa Vertikal	RENCANA	Analisa Vertikal
	PENERIMAAN NEGARA	1		2		3	
a	PAJAK						
	PPH Pasal 21						
	PPH Pasal 22						
	PPH Pasal 23/26						
	PPH Pasal 25						
	PPH Pasal 29						
	PPN Masukan						
	PPN Keluaran						
	Pajak-pajak daerah						
	Lumpsum Payment						
	Jumlah Pajak						
b	NON PAJAK						

Dead Rent						
BBN, SPW3D						
Advance Payment						
BBN						
Jumlah Non Pajak						
JUMLAH PENERIMAAN NEGARA						

Matrik 20. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN INVESTASI (Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN N-1		TAHUN N
		RENCANA	REALISASI	RENCANA
Kegiatan Investasi		1	2	3
1				
2				
3				
4				
5				
6				

Matrik 21. (Lanjutan Keuangan)

SUMBER PEMBIAYAAN

KETERANGAN	Rencana tahun N-1	Realisasi tahun N-1	Rencana tahun N
	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
SUMBER PEMBIAYAAN			
1 Modal Sendiri			
2 Pinjaman			
Dalam Negeri			
Luar Negeri			

Matrik 21. (Lanjutan Keuangan)

DETAIL PINJAMAN

No.	Pinjaman	Dalam Negeri (Penjelasan)	Luar Negeri (Penjelasan)	Keterangan
1	Maksud dan Tujuan			Hanya untuk operasional dan pengembangan kegiatan pertambangan
2	Sumber			Bank/Pihak lain Penjelasan asal pemberi pinjaman
3	Jenis dan Mekanisme			Menyampaikan jenis dan mekanisme penyelesaian pinjaman
4	Besar Bunga			<ul style="list-style-type: none"> • Pinjaman dari bank sesuai bunga Bank • Pinjaman dari Afiliasi/Pihak lain harus dibawah bunga Bank •

5	Jangka Waktu			Sesuai perjanjian dan tidak melebihi jangka waktu IUP dan IUPK
6	Proyeksi jangka panjang terkait operasi dan finansial			Rencana produksi sesuai FS dan simulasi pengaruh terhadap arus kas perusahaan (dilampirkan)
7	Surat Pernyataan			<ul style="list-style-type: none">• Surat pernyataan tidak menjaminkan IUP atau IUPK dan/atau komoditas tambangnya• Surat pernyataan bahwa penyelesaian menjadi tanggung jawab perusahaan dan• Menyampaikan Kontrak Perjanjian Pinjaman

Matrik 22. (Lanjutan Keuangan)

KEPEMILIKAN SAHAM

URAIAN	Tahun N-1				Tahun N	
	Rencana		Realisasi		Rencana	
	(Rp/USD)	%	(Rp/USD)	%	(Rp/USD)	%
Pemegang Saham:						
1.
2.
3.
Jumlah		100%		100%		100%

Matrik 23. Rencana Strategis Lima Tahun

RENCANA STRATEGIS LIMA TAHUN

TAHUN (... -...)

NO	KEGIATAN	TAHUN I	TAHUN II	TAHUN III	TAHUN IV	TAHUN V
1.	KEGIATAN EKSPLORASI					
	Pemetaan topografi (Ha)					
	Pemetaan geologi (Ha)					
	Pengeboran (m)					
	- <i>Open Hole</i>					
	- <i>Corring</i>					
	Total Pengeboran					
	Analisis Conto ... (sampel)					
	Sumur uji (... lubang ... m)					
	Paritan (... lubang ... m)					
	Geofisika <i>Logging</i> (... lubang ... m)					
2.	LINGKUNGAN					
	Total Luas Bukaan Lahan					
3.	TENAGA KERJA					
	Lokal					
	Nasional					
	Asing					
4.	INVESTASI DAN INFRASTRUKTUR					
5.	PEMANFAATAN PRODUK DALAM NEGERI					

Penjelasan matrik:

1. *Luas bukaan lahan harus sama dengan dokumen rencana reklamasi; dan*
2. *Bila tahun rencana strategis belum ditetapkan Rencana Reklamasi-nya, maka rencana luas bukaan lahan pada tahun perencanaan tersebut merupakan rencana yang akan dimohonkan dalam dokumen Rencana Reklamasi periode selanjutnya.*

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

IGNASIUS JONAN

Salinan sesuai dengan aslinya

KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

KERALA BIRO HUKUM,



HUFRON ASROFI

NIP 196010151981031002

LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 1806 K/30/MEM/2018

TANGGAL : 30 April 2018

FORMAT PENYUSUNAN RKAB TAHUNAN UNTUK IUP OPERASI PRODUKSI
ATAU IUPK OPERASI PRODUKSI

IIA. FORMAT PENYUSUNAN RKAB TAHUNAN UNTUK IUP OPERASI
PRODUKSI ATAU IUPK OPERASI PRODUKSI KOMODITAS MINERAL
LOGAM

Format	Keterangan
RINGKASAN (<i>Executive Summary</i>)	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	berisikan tentang gambaran umum mengenai profil perusahaan, dengan melampirkan struktur organisasi (<i>head office</i> dan <i>site</i>) mulai dari management sampai level bawah;
1.2. Legalitas dan Pemasangan Tanda batas	Format 1.2 disusun dengan matrik 1, 2a, dan 2b
BAB II PERSETUJUAN DAN REALISASI RKAB TAHUN N-1 SERTA RKAB TAHUN N	
2.1. Kegiatan Eksplorasi	

Format	Keterangan
2.1.1. Rekapitulasi Kegiatan Eksplorasi Sampai Tahun (N-1)	format 2.1.1 disusun dengan matrik 3a
2.1.2. Rencana dan Realisasi Kegiatan Eksplorasi Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	format 2.1.2 disusun dengan matrik 3b
2.1.3. Biaya Eksplorasi	format 2.1.3 disusun dengan matrik 3c
2.1.4. Neraca Sumberdaya dan Cadangan	format 2.1.4 disusun dengan matrik 4a
2.1.5. Rekonsiliasi Grade Control, Cadangan Bijih dan Bijih Ditambang Bahan Galian dmp	format 2.1.5 disusun dengan matrik 4b
2.1.6. Pernyataan Competent <i>Person</i>	format 2.1.6 disusun dengan matrik 4c
2.2. Konstruksi dan Infrastruktur	
2.2.1. Konstruksi dan Infrastruktur	format 2.2.1 dan 2.2.2 disusun engan matrik 5a dan 5b
2.2.2. Biaya Konstruksi dan Infrastruktur	
2.3. Kegiatan Penambangan	
2.3.1. Metode Penambangan	berisikan tentang metode penambangan yang digunakan;
2.3.2. Rencana Perubahan Studi Kelayakan *)	berisikan tentang apakah akan ada rencana perubahan studi kelayakan dan penjelasan mengapa melakukan

Format	Keterangan
	perubahan studi kelayakan;
2.3.3. Pengupasan dan Penimbunan <i>Overburden/ Batuan Penutup *)</i>	Format 2.3.3 disusun dengan matrik 6,7 dan 8
2.3.4. Produksi	Format 2.3.4 dan 2.3.5 disusun dengan matrik 9
2.3.5. <i>Recovery</i> Penambangan	
2.3.6. Daftar Peralatan Penambangan, Pengangkutan dan Penunjang), Jam Kerja, Pengelolaan Air Tambang dan Pengelolaan Geoteknik Tambang	Format 2.3.6 disusun dengan matrik 10
2.3.7. Biaya Penambangan	Format 2.3.7 disusun dengan matrik 11a
2.4. Pengolahan dan/atau Pemurnian	
2.4.1. Metode Pengolahan dan/atau Pemurnian	berisikan tentang metode pengolahan dan/atau pemurnian yang digunakan;
2.4.2. Hasil Pengolahan dan/atau Pemurnian	Format 2.4.2 s.d 2.4.3 disusun dengan matrik 12a
2.4.3. <i>Recovery</i> Pengolahan dan/atau Pemurnian	
2.4.4. Sisa Hasil Pengolahan/ <i>Tailing</i>	format 2.4.4 disusun dengan matrik 12B

Format	Keterangan
2.4.5. Pemanfaatan Sisa Hasil dan Mineral Ikutan	
2.4.6. Daftar Peralatan Pengolahan	Format 2.4.6 disusun dengan matrik 10
2.4.7. Biaya Pengolahan dan/atau Pemurnian	Format 2.4.7 disusun dengan matrik 11b
2.5. Pemasaran dan Persediaan (<i>Inventory</i>)	
2.5.1. Pemasaran dan Persediaan (<i>Inventory</i>)	format 2.5.1 disusun dengan matrik 13a, 13b, 13c, 14a, 14b, dan 14c
2.5.2. Biaya Pemasaran dan Persediaan (<i>Inventory</i>)	format 2.5.2 disusun dengan matrik 11c
2.6. Perlindungan Lingkungan	
2.6.1. Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan, Pembukaan dan Reklamasi Lahan)	format 2.6.1 disusun dengan matrik 15,16,17, 18, dan 19
2.6.2. Pemantauan Lingkungan	format 2.6.2 disusun dengan matrik 20 dan 21
2.6.3. Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	format 2.6.3 disusun dengan matrik 22
2.7. Keselamatan Pertambangan	
2.7.1. Statistik Keselamatan Pertambangan	Memuat tentang kinerja statistik keselamatan pertambangan berupa grafik Tahun N-2 dan Tahun N-1 yang berisi jumlah kecelakaan tambang (Ringan, Berat, dan Mati),

Format	Keterangan
	kejadian berbahaya, FR, dan SR, jumlah penyakit tenaga kerja, jumlah kejadian akibat penyakit tenaga kerja, dan jumlah penyakit akibat kerja hasil diagnosis
2.7.2. Rencana dan Realisasi Penggunaan Bahan Peledak Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	format 2.7.2 disusun dengan matrik 23
2.7.3. Rencana dan Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Cair Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	format 2.7.3 disusun dengan matrik 24a
2.7.4. Rencana Pembangunan Tempat Penimbunan Bahan Bakar Cair Tahun N	format 2.7.4 disusun dengan matrik 24b
2.7.5. Rencana Pengujian Kelayakan Peralatan dan/atau Instalasi Tahun N	format 2.7.5 disusun dengan matrik 24c
2.7.6. Rencana Pengoperasian Kapal Keruk/Isap Tahun N	format 2.7.6 disusun disusun dengan matrik 24d
2.7.7. Rencana dan Realisasi Penggunaan Bahan Berbahaya dan Beracun Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	format 2.7.7 disusun dengan matrik 24e
2.7.8. Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Keselamatan	format 2.7.8 disusun dengan matrik 24f

Format	Keterangan
pertambahan Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	
2.8. Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambahan *)	
2.8.1. Standardisasi	format 2.8.1 disusun dengan matrik 25a
2.8.2. Usaha Jasa Pertambahan	format 2.8.2 disusun dengan matrik 25b
2.9. Tenaga Kerja dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	
2.9.1. Penggunaan Tenaga Kerja IUP/IUPK	format 2.9.1 disusun dengan matrik 26a
2.9.2. Pelatihan Tenaga Kerja	format 2.9.2 disusun dengan matrik 26b
2.9.3. Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing	format 2.9.3 disusun dengan matrik 26c
2.10. Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat	format 2.10 disusun dengan matrik 27
2.11. Pemanfaatan Produk Dalam Negeri dan Belanja Barang *)	
2.11.1. Pemanfaatan Produk Dalam Negeri	format 2.11.1 disusun dengan matrik 28a
2.11.2. Belanja Barang	format 2.11.2 disusun dengan matrik 28b
2.11.3. Angka Pengenal Importir Produsen (API-P)	format 2.11.3 disusun dengan matrik 28c
2.12. Keuangan dan Penerimaan Negara	

Format	Keterangan
2.12.1. Keuangan	format 2.12.1 disusun dengan matrik 29,29a,29b,29c,29d,29f,29g, dan 29h
2.12.2. Penerimaan Negara	format 2.12.2 disusun dengan matrik 29e
<p>BAB III RENCANA STRATEGIS LIMA TAHUN</p> <p>3.1. Kegiatan Eksplorasi</p> <p>3.2. Produksi</p> <p>3.3. Pemasaran</p> <p>3.4. Tenaga Kerja</p> <p>3.5. Investasi</p> <p>3.6. Keuangan dan Penerimaan Negara</p>	format Bab III disusun dengan matrik 30
<p>Catatan:</p> <p>apabila terdapat pembahasan lain sesuai kebutuhan perusahaan agar disesuaikan</p>	
<p>LAMPIRAN-LAMPIRAN</p> <p>1. Citra satelit <i>high resolution (natural colour)</i> berupa <i>raw data</i> dan data raster (sudah terkoreksi geometrik)</p> <p>2. Peta Situasi Penambangan/Topografi Tahun (N-2), Tahun (N-1) dan Tahun (N) dan Data Digital (Format .DXF)</p> <p>3. Peta Geologi</p> <p>4. Peta Sebaran Bahan Galian (modeling ore body) dan Data Digital (Format .DXF)</p> <p>5. Peta Realisasi Eksplorasi</p> <p>6. Peta Rencana Eksplorasi</p>	Peta-peta dibuat harus dengan skala yang representatif dan informatif.

Format	Keterangan
7. Peta Rencana Penambangan Dilengkapi Dengan <i>Cross Section</i> Tahun (N), dan Data Digital (Format .DXF)	
8. Peta Kemajuan Penambangan per Triwulan Tahun (N-1) dan Data Digital (Format .DXF)	
9. Peta Penimbunan Tanah/Batuan Penutup Dilengkapi Dengan <i>Cross Section</i> , dan Data Digital (Format .DXF)	
10. Peta Peranginan (Underground)	
11. Peta Realisasi Bukaan Lahan Tahun N-1 dan Data Digital (Format .DXF)	
12. Peta Rencana Bukaan Lahan Tahun N dan Data Digital (Format .DXF)	
13. Peta Realisasi Reklamasi Tahun N-1	
14. Peta Rencana Reklamasi Lahan Tahun N	
15. Peta Penyaliran Tambang, Peta Pemantauan Lingkungan Tahun N dan Realisasi Tahun N-1	
16. Kontrak – kontrak penjualan	

Matrik 1. Data Administrasi

No.	URAIAN	KETERANGAN		
	1	2		
1.	Nama Perusahaan			
2.	NPWP Perusahaan			
3.	Nomor SK IUP/IUPK			
4.	Status IUP/IUPK			
5.	Kode WIUP/WIUPK			
6.	Komoditas			
7.	Jangka Waktu WIUP/WIUPK	Mulai ... s.d ... (Tanggal/Bulan/Tahun)		
8.	Kepala Teknik Tambang *)			
9.	Persetujuan Dokumen Lingkungan (Nomor dan Tanggal)	berakhir tahun :		
10.	Persetujuan Studi Kelayakan/FS (Nomor dan Tanggal) -Kapasitas Produksi Pertahun **) a.Tambang b.Pengolahan	berakhir tahun :		
11.	Rencana Produksi Tahun N	ton		
	a. Tambang			
	b. Pengolahan			
12.	Luas Wilayah Izin Operasi Produksi	Kawasan Hutan (ha)		Bukan Kawasan Hutan (ha)
		HK ***)	HL ****)	
	Total Luas Wilayah	ha		

No.	URAIAN	KETERANGAN	
	1	2	
13	Luas Project Area *****)	ha	
14	Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) Untuk Operasi Produksi	No.	...
		Tanggal	...
	Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) Untuk Eksplorasi Lanjutan	No.	...
		Tanggal	...
15	Luas Wilayah Pinjam Pakai Kawasan Hutan Untuk Operasi Produksi		ha
	Luas Wilayah Pinjam Pakai Kawasan Hutan Untuk Eksplorasi Lanjutan		ha
16	Pemegang Saham	1. ... : ... % 2. ... : ... %	
17	Susunan Pengurus dan NPWP Pengurus	Direksi: 1. (Nama) (No. NPWP) 2. (Nama) (No. NPWP) Komisaris: 1. (Nama) (No. NPWP) 2. (Nama) (No. NPWP)	

Keterangan:

*) *Definitif atau Sementara*

**) *sesuai dengan Studi Kelayakan dan atau AMDAL pada periode tahun berjalan*

***) *Hutan Konservasi (Taman Nasional, Cagar Alam, Suaka Alam, dan lain lain) yang dilarang untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan*

*****) *Hutan Lindung*

*****) *Hutan Produksi (Terbatas, Tetap, Konversi)*

*****) *Luas area di luar Wilayah IUP/KK/PKP2B yang digunakan atas seizin
Pemda (Provinsi/Kabupaten)*

*Jika IPPKH masih dalam proses pengurusan supaya mencantumkan nomor surat
korespondensi dengan instansi terkait.*

Matrik 2. Pemasangan, Pemeliharaan dan Perawatan Tanda Batas

Matrik 2a. Kegiatan Pemasangan Tanda Batas

No	Kegiatan	Status	Jumlah Titik Batas **)	Jumlah Tanda Batas	Biaya ***)		Keterangan
					Rencana	Realisasi	
1	Pengukuran dan Pemasangan Tanda Batas	Sudah/Belum *)					(jika belum, diisi rencana waktu pengukuran dan pemasangan)
2	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Kegiatan Pemasangan Tanda Batas	Sudah/Belum *)					(jika belum, diisi rencana penyampaian Laporan)
3	Penetapan Tanda Batas	Sudah/Belum *)					(jika sudah, diisi No. SK Penetapan)

Keterangan:

*) *pilih salah satu*

**) *sesuai dengan Daftar Koordinat pada SK Tahap OP*

***) *apabila sedang/merencanakan pelaksanaan pengukuran dan pemasangan Tanda Batas atau telah melakukan pengukuran dan pemasangan Tanda Batas pada tahun berjalan. Apabila belum melaksanakan pemasangan tanda batas perlu dilakukan pelaksanaan rencana kegiatan dan biaya dalam kolom/ matrik.*

Matrik 2b. Kegiatan Pemeliharaan dan Perawatan Tanda Batas

No	Keterangan	Pelaksanaan Tahun Berjalan						Rencana Tahun Depan			
		Semester I			Semester II			Semester I		Semester II	
		Jumlah	Biaya		Jumlah	Biaya		Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya
Rencana	Realisasi		Rencana	Realisasi							
1	Tanda Batas Sudut										
2	Tanda Batas Referensi										
3	Tanda Batas Perapatan										
4	Penyampaian Laporan *)	(No. dan Tanggal Surat)			(No. dan Tanggal Surat)						

Keterangan:

Diisi apabila sudah mendapatkan SK penetapan Tanda Batas

**) diisi rencana waktu penyampaian Laporan*

Matrik 3a. Rekapitulasi Hasil Kegiatan Eksplorasi Sampai Tahun (N-1)

REKAPITULASI KEGIATAN EKSPLORASI PT ... *)																					
Blok/Prospek			Jenis/Metode Kegiatan Eksplorasi																		
			Studi Indraja		Pemetaan		Survei Geokimia			Survei Geofisika		Sumur Uji		Parit Uji		Pengeboran			Analisis Conto		
Nama	Status Eksplorasi	Luas (Ha)	Jenis	Luas (Ha)	Jenis	Luas (Ha)	Jenis	Jumlah	Luas (Ha)	Jenis	Luas (Ha)	Kedalaman (m)	Luas (Ha)	Kedalaman (m)	Luas (Ha)	Spasi (m)	Jumlah (titik)	Kedalaman (m)	Jenis Analisa	Jenis Conto	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22

Penjelasan matrik:

1. Nama semua blok/prospek yang sudah dilakukan eksplorasi.
2. Status tahap kegiatan eksplorasi masing-masing blok/prospek, antara lain:
 - a) Reconnaissance (penyelidikan umum)
 - b) Target definition (eksplorasi awal)
 - c) Target testing (eksplorasi lanjut)
 - d) Advance target (eksplorasi detil)
 - e) Concept reserve definition (cadangan konseptual)
 - f) Pre-feasibility study (pra studi kelayakan)
 - g) Feasibility study (studi kelayakan)
 - h) Konstruksi-operasi
3. Luas masing-masing blok/prospek.

4. *Jenis studi indraja yang dilakukan, seperti: Light Detection and Ranging (LIDAR), Land Satelite (LANDSAT), Satellite Pour l'Observtion de la Terre (SPOT), dan sebagainya.*
 5. *Luasan wilayah yang dilakukan studi indraja.*
 6. *Kegiatan pemetaan yang dilakukan, seperti: pemetaan geologi awal, pemetaan geologi detil, pemetaan topografi rona awal, pemetaan topografi setelah pemboran, dan sebagainya.*
 7. *Luasan wilayah yang dilakukan pemetaan.*
 8. *Kegiatan survei geokimia untuk mengetahui kadar (grade) conto batuan dan tanah, seperti: stream sediment, grab sample, chip sample, soil sample, dan sebagainya.*
 9. *Jumlah titik pengambilan conto.*
 10. *Luasan wilayah pengambilan conto.*
 11. *Metode survei geofisika yang dilakukan untuk mengetahui anomali cebakan mineral, seperti: aeromagnetik, IP, CSMAT, seismik, dan sebagainya.*
 12. *Luasan wilayah yang dilakukan untuk masing-masing metode survei geofisika.*
 13. *Total kedalaman sumur uji.*
 14. *Total luas bukaan sumur uji.*
 15. *Total kedalaman parit uji.*
 16. *Total luas bukaan parit uji.*
 17. *Spasi pengeboran yang dilakukan, baik untuk eksplorasi awal maupun eksplorasi detil.*
 18. *Total jumlah titik pengeboran yang dilakukan untuk masing-masing spasi pemboran.*
 19. *Total kedalaman pengeboran yang dilakukan untuk masing-masing spasi pengeboran.*
 20. *Jenis analisis conto, seperti analisis geokimia, XRD, petrografi, fluid inklusi, dan sebagainya.*
 21. *Jenis conto yang terdiri dari conto tanah, batuan, dan batuan inti bor.*
 22. *Jumlah conto untuk masing-masing analisis.*
- *Jika nama blok/prospek lebih dari 1 (satu), kegiatan jenis/metode kegiatan eksplorasi ditambahkan baris baru.*

Keterangan:

*) *Rekapitulasi dari awal tahun tahap kegiatan eksplorasi sampai dengan tahun N-1*

Matrik 3b. Rencana dan Realisasi Kegiatan Eksplorasi Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N)

LOKASI KEGIATAN	KEGIATAN	SATUAN*)	BIAYA/ SATUAN (Rp/\$ per Satuan)	RENCANA TAHUN (N-1)		REALISASI TAHUN (N-1)		RENCANA TAHUN (N)	
				KEGIATAN	BIAYA	KEGIATAN	BIAYA	KEGIATAN	BIAYA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Blok/ Prospek	Studi Indraja								
	Pemetaan								
	- Topografi	ha							
	- Geologi lokal	ha							
	Survei Geokimia								
	Survei Geofisika								
	Pengeboran <i>Open Hole</i>								
	- Jumlah	titik							
	- Kedalaman	m							
	- Spasi Pengeboran	m							
	Pengeboran <i>Coring</i>								
	- Jumlah	titik							
	- Kedalaman	m							
	- Spasi	m							

	Pengeboran								
	Sumur Uji	m							
	Parit Uji	m							
	Analisa Conto	sampel							
	Analisa Geoteknik	sampel							
	Analisa Metalurgi	sampel							
	Kegiatan teknis dan non teknis yang terkait kegiatan eksplorasi**)								
TOTAL BIAYA EKSPLORASI									

Keterangan:

Kolom (6) = Kolom (4) x kolom (5)

Kolom (8) = Kolom (4) x kolom (7)

Kolom (10) = Kolom (4) x kolom (9)

**) Satuan menyesuaikan kegiatan yang dicantumkan*

****) Kegiatan teknis dan non teknis harus dirinci per kegiatan.*

Matrik 3c. Biaya Eksplorasi

Keterangan	Rencana N-1			Realisasi N-1			Rencana N		
	Pengembangan Sumber Daya (Resources Development)	Verifikasi Cadangan	TOTAL	Pengembangan Sumber Daya (Resources Development)	Verifikasi Cadangan	TOTAL	Pengembangan Sumber Daya (Resources Development)	Verifikasi Cadangan	TOTAL
	(Rp/US\$)	(Rp/US\$)	(Rp/US\$)	(Rp/US\$)	(Rp/US\$)	(Rp/US\$)	(Rp/US\$)	(Rp/US\$)	(Rp/US\$)
(1)	(2)	(3)		(2)	(3)		(2)	(3)	
Biaya Langsung, terdiri dari:									
1. Pemetaan regional									
2. Pemetaan detil									
3. dst									
Biaya Tidak Langsung, terdiri dari:									
1. Gaji									
2. Administrasi									
3. dst									

Keterangan:

1. Kegiatan eksplorasi pengembangan dan verifikasi cadangan yang dibagi berdasarkan biaya langsung yang berkaitan dengan kegiatan teknis eksplorasi dan biaya tidak langsung yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan teknis eksplorasi
2. Kegiatan eksplorasi yang bersifat investasi jangka panjang di luar area penambangan untuk mengembangkan potensi sumber daya

No.	Nama Blok/ Prospek	Jenis Material **)	Sumber Daya Tahun N *)														Luas (Ha)		
			Tereka				Tertunjuk				Terukur				Competent Person				
			Tonase	Kadar ***)		Logam ***)		Tonase	Kadar ***)		Logam ***)		Tonase	Kadar ***)		Logam ***)			
				Unsur 1	Unsur 2	Unsur 1	Unsur 2		Unsur 1	Unsur 2	Unsur 1	Unsur 2		Unsur 1		Unsur 2			
1																			
N																			
Total																			

Keterangan:

*) *Dijelaskan alasan perubahan sumber daya apakah karena:*

- a. *adanya penambahan data dari hasil kegiatan eksplorasi; atau*
- b. *adanya peningkatan klasifikasi sumber daya menjadi cadangan.*

***) *jika dapat diterapkan, agar dipisahkan berdasarkan jenis material. Sebagai contoh, komoditas emas dapat dipisahkan menjadi bijih oksida, bijih transisi dan bijih sulfida*

***)) *Jika komoditas ekonomis lebih dari 2 unsur agar disesuaikan dengan jumlah unsur yang ada*

				1	2	1	2		1	2	1	2		
1														
N														
Total														

Penjelasan Matrik:

Dijelaskan apakah cadangan merupakan bagian dari sumber daya atau masing-masing berdiri sendiri.

Keterangan:

**) Dijelaskan alasan perubahan cadangan apakah karena:*

- a. adanya pengurangan produksi*
- b. adanya perubahan parameter estimasi cadangan*
- c. adanya penambahan data dari hasil kegiatan eksplorasi*

****) Jika dapat diterapkan, agar dipisahkan berdasarkan jenis material. Sebagai contoh, komoditas emas dapat dipisahkan menjadi bijih oksida, bijih transisi dan bijih sulfida*

****) Jika komoditas ekonomis lebih dari 2 unsur agar disesuaikan dengan jumlah unsur yang ada.*

Matrik 4b. Rekonsiliasi *Grade Control*, Cadangan Bijih Dan Bijih Ditambang Bahan Galian Emas DMP

No	Data	<i>Tonnes</i>	<i>Grade</i> Unsur 1	<i>Grade</i> Unsur 2	Logam Unsur 1	Logam Unsur 2
		(juta)	(g/t)	(g/t)	(Oz)	(Oz)
	<i>Declared Ore Mined (DOM)</i> /Bijih yang ditambang					
	<i>Grade Control (GC)</i> /Kadar logam dari bijih yang ditambang					
	<i>Ore Reserve (OR)</i> /Cadangan Bijih yang dilaporkan					
	DOM/GC %					
	DOM/OR %					
	GC/OR %					

Keterangan:

DOM: realisasi penambangan bijih yang dilaporkan

Matrik 4c. Pernyataan *Competent Person*

PERNYATAAN *COMPETENT PERSON*

Kami sebagai *Competent Person* menyatakan bahwa:

- 1 Data sumber daya dan cadangan yang dinyatakan dalam laporan RKAB ini memiliki dasar, kecukupan dan keakuratan.
- 2 Telah melakukan evaluasi dan verifikasi terhadap data sumber daya dan cadangan pada laporan RKAB ini sesuai dengan standar ...
(diisi dengan standar yang digunakan)
- 3 Bertanggungjawab dan bertanggung gugat terhadap data estimasi sumber daya dan cadangan pada laporan RKAB ini.

No.	Nama	Kategori <i>Competent Person</i> *)	Komoditas	Tanda tangan
	(1)	(2)	(3)	(4)
1				
2				
3				

Keterangan:

1. *Nama Competent Person*
2. *Kategori Kompetensi (Pelaporan Hasil Eksplorasi/Estimasi Sumberdaya/Estimasi Cadangan) *)*
3. *Komoditas Bahan Galian*
4. *Tanda tangan Competent Person*

*) sesuai tahap kegiatan

Matrik 5. Rencana Dan Realisasi Konstruksi dan Infrastruktur Tambang Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

Matrik 5a. Rencana Dan Realisasi Konstruksi dan Infrastruktur Tambang Tahun N-1

NO	KEGIATAN	LOKASI	Rencana (N-1)		Realisasi (N-1)		PERSENTASE PENCAPAIAN (%)	KETERANGAN
			Kuantitas	Biaya	Kuantitas	Biaya		
1	Jalan (KM)							
	a.							
	b.							
	...							
2	Bangunan (M ²)							
	a.							
	b.							
	...							
...								
	TOTAL							

Keterangan:

1. satuan disesuaikan dengan kegiatan
2. tambahkan narasi terkait pencapaian konstruksi

Matrik 5b. Rencana Kontruksi dan Infrastruktur Tambang Tahun N

NO	KEGIATAN	LOKASI	VOLUME PEKERJAAN		RENCANA BIAYA	
			KUANTITAS	SATUAN	SATUAN (\$/Rp)	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
...						
	TOTAL					

Keterangan:

- 1. satuan disesuaikan dengan kegiatan*
- 2. tambahkan narasi terkait pencapaian konstruksi*

Penjelasan Matrik:

1. *Satuan dalam BCM*
2. *Untuk penambangan sistem tambang bawah tanah disesuaikan*
3. *Kolom rencana diisi sesuai dengan rencana tambang (mine planing)*
4. *Kolom realisasi diisi sesuai dengan data aktual pencapaian pengupasan ob sesuai dengan metode perhitungan yang diterapkan*
5. *Ditambahkan narasi singkat terkait dengan pencapaian produksi Overburden (OB)*
6. *Metode pemberaian batuan: Gali bebas (Free Digging), Garu (Ripping), dan/ atau Pengeboran dan Peledakan (Drilling & Blasting)*

Matrik 6b. Rencana dan Realisasi Kegiatan Pengeboran dan Peledakan Overburden (OB)/Batuan Penutup/Komoditas Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) (apabila ada)

RENCANA DAN REALISASI	LOKASI	Parameter	Satuan	Bulan					Total
				Januari	Februari	Maret	...	Desember	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
RENCANA TAHUN (N-1)	BLOK A/B/...	Jumlah OB/Komoditas	BCM						
		Diameter Hole	(Inch/mm)						
		Spasi	m						
		Burden	m						
		Kedalaman Lubang	m						
		Stemming	m						
		Subdrill	m						
		Jumlah Lubang	Buah						
	PIT I/II/...	Powder Charge	Kg/m						
		Jumlah OB/Komoditas	BCM						
		Diameter Hole	(Inch/mm)						
		Spasi	m						
		Burden	m						
		Kedalaman Lubang	m						
RENCANA TAHUN (N)	BLOK A/B/...	Jumlah OB/Komoditas	BCM						
		Diameter Hole	(Inch/mm)						
		Spasi	m						
		Burden	m						
		Kedalaman Lubang	m						
		Stemming	m						
		Subdrill	m						
		Jumlah Lubang	Buah						
	PIT I/II/...	Powder Charge	Kg/m						
		Jumlah OB/Komoditas	BCM						
		Diameter Hole	(Inch/mm)						
		Spasi	m						
		Burden	m						
		Kedalaman Lubang	m						

REALISASI TAHUN (N-1)		Stemming	m									
		Subdrill	m									
		Jumlah Lubang	Buah									
		Powder Charge	Kg/m									
	BLOK A/B/...	PIT I/II/...	Jumlah OB/Komoditas	BCM								
			Diameter Hole	(Inch/mm)								
			Spasi	m								
			Burden	m								
			Kedalaman Lubang	m								
			Stemming	m								
			Subdrill	m								
			Jumlah Lubang	Buah								
			Powder Charge	Kg/m								
			Total		Jumlah OB/Komoditas	BCM						
					Diameter Hole	(Inch/mm)						
					Spasi	m						
	Burden	m										
	Kedalaman Lubang	m										
	Stemming	m										

		Subdrill	m						
		Jumlah Lubang	Buah						
		Powder Charge	Kg/m						
RENCANA TAHUN (N)	BLOK A/B/... PIT I/II/...	Jumlah OB/Komoditas	BCM						
		Diameter Hole	(Inch/mm)						
		Spasi	m						
		Burden	m						
		Kedalaman Lubang	m						
		Stemming	m						
		Subdrill	m						
		Jumlah Lubang	Buah						
		Powder Charge	Kg/m						
	Total	Jumlah OB/Komoditas	BCM						
		Diameter Hole	(Inch/mm)						
		Spasi	m						
		Burden	m						
		Kedalaman Lubang	m						
Subdrill		m							

		Jumlah Lubang	Buah						
		Powder Charge	Kg/m						

Matrik 7. Rencana dan Realisasi Penimbunan *Overburden (OB)*/Batuan Penutup Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N)

Matrik 7a. Rencana dan Realisasi Penimbunan *Overburden*/Batuan Penutup (BCM)

BULAN	RENCANA TAHUN (N-1)			REALISASI TAHUN (N-1)			RENCANA TAHUN (N)		
	INPIT	OUTPIT	TOTAL	INPIT	OUTPIT	TOTAL	INPIT	OUTPIT	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Januari									
Februari									
Maret									
April									
Mei									
Juni									
Juli									
Agustus									
September									
Oktober									
November									
Desember									
TOTAL									

Penjelasan:

1. Satuan dalam BCM;
2. Untuk penambangan system bawah tanah disesuaikan

Matrik 7b. Rencana dan Realisasi Inpit dan *OutPit Dump* Tambang Terbuka

LOKASI	RENCANA TAHUN (N-1)				REALISASI TAHUN (N-1)				RENCANA TAHUN (N)				REALISASI LUAS VOID TAHUN (N-1) (ha)	KETERANGAN
	INPIT		OUTPIT		INPIT		OUTPIT		INPIT		OUTPIT			
	LOKASI	JUMLAH (BCM)	LOKASI	JUMLAH (BCM)	LOKASI	JUMLAH (BCM)	LOKASI	JUMLAH (BCM)	LOKASI	JUMLAH (BCM)	LOKASI	JUMLAH (BCM)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
PIT A														
PIT B														
n														
TOTAL														

Penjelasan Matrik:

Kolom keterangan diisi dengan penjelasan status pit (ditutup permanen atau sementara)

Matrik 8. (Rencana dan Realisasi Kemajuan Tambang Mineral Logam Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N))

Matrik 8a. Rencana Dan Realisasi Kemajuan Tambang Terbuka

Rencana dan Realisasi	Lokasi/Blok/Pit		Deskripsi	
			Tambang Aktif (Ha)	Tambang Selesai (Ha)
Rencana Tahun (N-1)	Blok A	Pit I		
	Blok B	Pit II		
	Total	Total		
Realisasi Tahun (N-1)	Blok A	Pit I		
	Blok B	Pit II		
	Total	Total		
Kumulatif S/D (N-1)	Blok A	Pit I		
	Blok B	Pit II		
	Total	Total		
Rencana Tahun (N)	Blok A	Pit I		
	Blok B	Pit II		
	Total	Total		

Matrik 8b. Rencana Dan Realisasi Elevasi Kedalaman Tambang

Rencana dan Realisasi	Lokasi/Blok/Pit		Deskripsi	
			Elevasi Tambang (m)	Elevasi Tambang Sesuai FS (m)
RENCANA TAHUN (N-1)	BLOK A	PIT I		
		PIT II		
	BLOK B	PIT I		
		PIT II		
	Rata-rata			
REALISASI TAHUN (N-1)	BLOK A	PIT I		
		PIT II		
	BLOK B	PIT I		
		PIT II		
	Rata-rata			
RENCANA TAHUN (N)	BLOK A	PIT I		
		PIT II		
	BLOK B	PIT I		
		PIT II		
	Rata-rata			

Keterangan:

Elevasi tambang merupakan elevasi paling dalam diukur dari permukaan laut

Matrik 8c.Rencana Dan Realisasi Penempatan Timbunan *Ob Out Pit Dump*

Rencana & Realisasi	Lokasi Timbunan	Deskripsi			
		Timbunan Aktif (ha)	Timbunan Selesai (ha)	Volume (bcm)	Dimensi Timbunan (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
RENCANA TAHUN (N-1)	WDA 1				
	WDA 2				
	TOTAL / Rata-rata				
REALISASI TAHUN (N-1)	WDA 1				
	WDA 2				
	TOTAL / Rata-rata				
KUMULATIF S/D (N-1)	WDA 1				
	WDA 2				
	TOTAL / Rata-rata				
RENCANA TAHUN (N)	WDA 1				
	WDA 2				
	TOTAL / Rata-rata				

Keterangan:

Jumlah dan Penamaan Blok/Pit/WDA (Waste Dump Area) disesuaikan dengan kondisi masing-masing Perusahaan

Matrik 8d. Rencana dan Realisasi Kemajuan Tambang Bawah Tanah

Rencana & Realisasi	Lokasi/Blok	Deskripsi			
		Tunnel/Adit/Drift (M)	Shaft (M)	Raise/Winze (M)	TOTAL METER DEVELOPMENT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
RENCANA TAHUN (N-1)	BLOK A				
	BLOK B				
	TOTAL				
REALISASI TAHUN (N-1)	BLOK A				
	BLOK B				
	TOTAL				
KUMULATIF S/D (N-1)	BLOK A				
	BLOK B				
	TOTAL				
RENCANA TAHUN (N)	BLOK A				
	BLOK B				
	TOTAL				

Matrik 8e. Rencana dan Realisasi Level Kedalaman Tambang

Rencana & Realisasi	Lokasi/Blok	Deskripsi	
		Level Penambangan (M)	Level Penambangan sesuai FS (M)
(1)	(2)	(3)	(4)
RENCANA TAHUN (N-1)	BLOK A		
	BLOK B		
	TOTAL		
REALISASI TAHUN (N-1)	BLOK A		
	BLOK B		
	TOTAL		
RENCANA TAHUN (N)	BLOK A		
	BLOK B		
	TOTAL		

Matrik 8f. Rencana Dan Realisasi Penempatan Timbunan Batuan Waste

Rencana & Realisasi	Lokasi/Blok	Deskripsi			
		Timbunan Aktif (ha)	Timbunan Selesai (ha)	Volume (bcm)	Dimensi Timbunan (m)
RENCANA TAHUN (N-1)	WDA 1				
	WDA 2				
	TOTAL / Rata-rata				
REALISASI TAHUN (N-1)	WDA 1				
	WDA 2				
	TOTAL / Rata-rata				
KUMULATIF S/D (N-1)	WDA 1				
	WDA 2				
	TOTAL / Rata-rata				
RENCANA TAHUN (N)	WDA 1				
	WDA 2				
	TOTAL / Rata-rata				

Keterangan:

Jumlah dan Penamaan Blok/Pit/WDA (Waste Dump Area) disesuaikan dengan kondisi masing-masing Perusahaan

Matrik 9b. Rencana dan Realisasi Penambangan Mineral Logam Berdasarkan Cadangan Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N)

Rencana dan Realisasi	Type	BLOK ... PIT ...				
		KOMODITAS ...				
		Jumlah Cadangan Terbukti (Ton)	Telah Ditambang (Ton)	Kualitas/ Kadar	Ditambang (Ton)	Tebal/ Dimensi (M/M3)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
RENCANA TAHUN (N-1)	Komoditas:					
	- Lapisan.....					
	- Urat.....					
	- Endapan.....					
	Sebutkan.....					
	Sebutkan.....					
REALISASI TAHUN (N-1)	Komoditas:					
	- Lapisan.....					
	- Urat.....					
	- Endapan.....					
	Sebutkan.....					
	Sebutkan.....					
RENCANA TAHUN (N)	Komoditas:					
	- Lapisan.....					
	- Urat.....					
	- Endapan.....					
	Sebutkan.....					
	Sebutkan.....					

Keterangan:

1. *Kualitas disesuaikan dengan komoditas mineral logam*
2. *Jumlah dan Penamaan Blok/Pit disesuaikan dengan kondisi masing-masing Perusahaan*
3. *Satuan disesuaikan dengan komoditas mineral logam*
4. *Cut off Grade batasan kadar minimum dari bahan galian yang bernilai ekonomis jika ditambang*
5. *Recovery penambangan merupakan perbandingan antara produksi penambangan dengan jumlah cadangan pada periode tertentu, dinyatakan dalam persen*
6. *Kolom rencana diisi sesuai dengan rencana tambang (mine planning)*
7. *Kolom realisasi diisi sesuai dengan data aktual pencapaian produksi mineral logam sesuai dengan metode perhitungan yang diterapkan*
8. *Ditambahkan narasi apabila terdapat deviasi pencapaian produksi*

Keterangan kolom:

- 1 *Jenis peralatan* : *Jenis peralatan yang digunakan untuk penambangan yang digunakan*
- 2 *Tipe* : *Tipe peralatan yang digunakan untuk penambangan yang digunakan*
- 3 *Kapasitas* : *Kapasitas dari peralatan yang digunakan*
- 4 *Utilitas (%)* : *Persentase (PA, MA, dan UA)*
- 5 *Jumlah unit pada tahun n-1* : *Jumlah unit peralatan yang digunakan pada tahun berjalan*
- 6 *Jumlah unit pada tahun n* : *Jumlah unit peralatan yang akan digunakan pada tahun berikutnya*

Keterangan tabel:

- 1. *Tabel peralatan yang digunakan perusahaan dan masing-masing kontraktor dibuat terpisah*
- 2. *Tabel peralatan yang digunakan dibuat terpisah untuk tahun berjalan dan rencana tahun berikutnya*
- 3. *Tabel peralatan yang digunakan dibuat terpisah untuk tahun berjalan dan rencana tahun berikutnya*

Matrik 10b. Peralatan Pengolahan dan/Atau Pemurnian Serta Fasilitas Pemuatan Dan Pengapalan Yang Dimiliki Perusahaan dan Kontraktor

NO	JENIS PERALATAN	TIPE	KAPASITAS	JUMLAH UNIT
	1	2	3	4
1				
2				
N				

Matrik 10c. Rencana dan Realisasi Jam Kerja Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N)

Rencana dan Realisasi	Parameter Jam Kerja	Satuan	Januari	Februari	Maret	...	Desember	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
RENCANA TAHUN (N-1)	Hari Kalender	Hari						
	Waktu Tersedia	Jam						
	Total Waktu Tunda (<i>Delay Hours</i>)	Jam						
	Libur nasional (<i>Public Holiday</i>)	Jam						
	Pergantian Gilir Kerja (<i>Change Shift</i>)	Jam						
	Istirahat Makan (<i>Meal Breaks</i>)	Jam						
	Sholat Jumat/Ibadah (<i>Friday Praying</i>)	Jam						
	Pemeriksaan Peralatan Harian (<i>Pre Use Check</i>)	Jam						
	<i>General Safety Talk</i>	Jam						
	<i>Waiting Survey</i>	Jam						
	Pengisian Bahan Bakar (<i>Refueling</i>)	Jam						
	Pergantian Shift Harian (<i>Overshift Change</i>)	Jam						
	Peledakan	Jam						
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
	Total Waktu tunggu (Idle Hours)	Jam						
	Hujan	Jam						
	Jalan Licin	Jam						
	Kabut	Jam						
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
Lainnya (Sebutkan.....)	Jam							
Total Jam Hilang	Jam							
Total Jam Kerja Efektif	Jam							
REALISASI TAHUN (N-1)	Hari Kalender	Hari						
	Waktu Tersedia	Jam						
	Total Waktu Tunda (<i>Delay</i>)	Jam						

	<i>Hours)</i>							
	Libur nasional (<i>Public Holiday</i>)	Jam						
	Pergantian Gilir Kerja (<i>Change Shift</i>)	Jam						
	Istirahat Makan (<i>Meal Breaks</i>)	Jam						
	Sholat Jumat/Ibadah (<i>Friday Praying</i>)	Jam						
	Pemeriksaan Peralatan Harian (<i>Pre Use Check</i>)	Jam						
	<i>General Safety Talk</i>	Jam						
	<i>Waiting Survey</i>	Jam						
	Pengisian Bahan Bakar (<i>Refueling</i>)	Jam						
	Pergantian Shift Harian (<i>Overshift Change</i>)	Jam						
	Peledakan	Jam						
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
	Total Waktu tunggu (Idle Hours)	Jam						
	Hujan	Jam						
	Jalan Licin	Jam						
	Kabut	Jam						
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
	Total Jam Hilang	Jam						
	Total Jam Kerja Efektif	Jam						
RENCANA TAHUN (N)	Hari Kalender	Hari						
	Waktu Tersedia	Jam						
	Total Waktu Tunda (<i>Delay Hours</i>)	Jam						
	Libur nasional (<i>Public Holiday</i>)	Jam						
	Pergantian Gilir Kerja (<i>Change Shift</i>)	Jam						
	Istirahat Makan (<i>Meal Breaks</i>)	Jam						
	Sholat Jumat/Ibadah (<i>Friday Praying</i>)	Jam						
	Pemeriksaan Peralatan Harian (<i>Pre Use Check</i>)	Jam						

	<i>General Safety Talk</i>	Jam						
	<i>Waiting Survey</i>	Jam						
	Pengisian Bahan Bakar (<i>Refueling</i>)	Jam						
	Pergantian Shift Harian (<i>Overshift Change</i>)	Jam						
	Peledakan	Jam						
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
	Total Waktu tunggu (Idle Hours)	Jam						
	Hujan	Jam						
	Jalan Licin	Jam						
	Kabut	Jam						
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
	Total Jam Hilang	Jam						
	Total Jam Kerja Efektif	Jam						

Matrik 10d. Rencana dan Realisasi Pengelolaan Air Tambang Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N)

Rencana dan Realisasi	Parameter Jam Kerja	Satuan	Januari	Februari	Maret	...	Desember	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
RENCANA TAHUN (N-1)	Curah Hujan/Mata Air/ Sebutkan.....	mm atau liter/detik						
	Luas Catchment Area Tambang	Ha						
	Durasi Hujan Atau Aliran	Jam						
	Debit Air	m ³						
	Dimensi Sump/ Fasilitas Penampungan Air	(P x L x D)						
	Kapasitas Sump/Fasilitas Penampungan Air	m ³						
	Jumlah Pompa	Unit						
	Kapasitas Pompa	m ³ /Jam						
	Produktivitas Pompa	m ³ /Jam						

REALISASI TAHUN (N-1)	Curah Hujan/Mata Air/ Sebutkan.....	mm atau liter/detik						
	Luas Catchment Area Tambang	Ha						
	Durasi Hujan Atau Aliran	Jam						
	Debit Air	m ³						
	Dimensi Sump/ Fasilitas Penampungan Air	(P x L x D)						
	Kapasitas Sump/Fasilitas Penampungan Air	m ³						
	Jumlah Pompa	Unit						
	Kapasitas Pompa	m ³ /Jam						
	Produktivitas Pompa	m ³ /Jam						
RENCANA TAHUN (N)	Curah Hujan/Mata Air/ Sebutkan.....	mm atau liter/detik						
	Luas Catchment Area Tambang	Ha						
	Durasi Hujan Atau Aliran	Jam						
	Debit Air	m ³						
	Dimensi Sump/ Fasilitas Penampungan Air	(P x L x D)						
	Kapasitas Sump/Fasilitas Penampungan Air	m ³						
	Jumlah Pompa	Unit						
	Kapasitas Pompa	m ³ /Jam						
	Produktivitas Pompa	m ³ /Jam						

Matrik 10e. Rencana dan Realisasi Pengelolaan Geoteknik Tambang Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N)

Rencana dan Realisasi	Deskripsi	Satuan	Januari	Februari	Maret	...	Desember	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
RENCANA Tahun (N-1)	Jumlah Tenaga Kerja di Bidang Geoteknik	Orang						
	Jumlah Tambang, Timbunan, Bendungan, TSF, Lubang Bukaan Tambang Bawah Tanah, dsb	Buah						
	Metode Pemantauan Pergerakan							
	Biaya	Rp						
REALISASI Tahun (N-1)	Jumlah Tenaga Kerja di Bidang Geoteknik	Orang						
	Jumlah Tambang, Timbunan, Bendungan, TSF, Lubang Bukaan Tambang Bawah Tanah, dsb	Buah						
	Metode Pemantauan Pergerakan							
	Biaya	Rp						
RENCANA Tahun (N)	Jumlah Tenaga Kerja di Bidang Geoteknik	Orang						
	Jumlah Tambang, Timbunan, Bendungan, TSF, Lubang Bukaan Tambang Bawah Tanah, dsb	Buah						
	Metode Pemantauan Pergerakan							
	Biaya	Rp						

Matrik 11. (Rencana dan Realisasi Biaya Penambangan, Pengolahan dan Pemasaran Mineral Logam Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N))

Matrik 11a. Rencana dan Realisasi Biaya Kegiatan Penambangan Mineral Logam Tahun (N-1) Dan Rencana Tahun (N) (dalam US\$)

NO	Rencana & Realisasi	Lokasi Blok/Pit	Deskripsi	Deskripsi			
				<i>LAND CLEARING (Ha)</i>	<i>OVERBURDEN REMOVAL (Bcm)</i>	<i>MINERAL GETTING (Ton)</i>	JUMLAH
1	RENCANA TAHUN (N-1)	LOKASI/PIT I	Kuantitas				
			SATUAN BIAYA				
		LOKASI/PIT II	Kuantitas				
			SATUAN BIAYA				
		TOTAL BIAYA					
2	REALISASI TAHUN (N-1)	LOKASI/PIT I	Kuantitas				
			SATUAN BIAYA				
		LOKASI/PIT II	Kuantitas				
			SATUAN BIAYA				
		TOTAL BIAYA					
3	RENCANA TAHUN (N)	LOKASI/PIT I	Kuantitas				
			SATUAN BIAYA				
		LOKASI/PIT II	Kuantitas				
			SATUAN BIAYA				
		TOTAL BIAYA					

Matrik 12. Rencana dan Realisasi Pengolahan dan/atau Pemurnian Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N)

Matrik 12a. Pengolahan dan/atau Pemurnian

NO	DESKRIPSI	RENCANA TAHUN (N-1)	REALISASI TAHUN (N-1)	RENCANA TAHUN (n)					KETERANGAN
				JANUARI	FEBRUARI	...	DESEMBER	Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	Asal material yang diolah : - Perusahaan, Volume, Kadar
1	Material yang diolah (ton)								
	Kadar Logam A (%)*								
	Kadar Logam B (%)								
2	Produksi Konsentrat (ton)								
	Kadar konsentrat (g/t)								
3	Produksi Utama								
	Produksi Logam A (kg)								
	Produksi Logam B (kg)								
4	Recovery Logam A (%)								
5	Recovery Logam B (%)								

Matrik 12b. Sisa Hasil Pengolahan

NO	DESKRIPSI	REALISASI Tahun (N-1)				
		JANUARI	FEBRUARI	...	DESEMBER	Total
	1	2	3	4	5	6
	Sisa hasil pengolahan					
1	Dimensi TSF					
	- luas (ha)					
	- tinggi (m)					
	Volume					
	Kadar A					
	Kadar B					
	Berat jenis					
2	Produk samping					
	Jenis					
	Volume					
	Kadar					

Matrik 13b. Realisasi Pemasaran Berdasarkan Pengapalan Tahun (N-1)

NO	REALISASI TAHUN (N-1)					
	Tanggal Pengapalan	Pembeli	Volume	Harga	Negara Tujuan	Hubungan Afiliasi
1					
2	...					
3						
4						
5						
...						
...						
Total						

Matrik 13c. Realisasi Pemasaran Berdasarkan Pengapalan Tahun (N-1)

NO	REALISASI TAHUN (N-1)								
	Tanggal Pengapalan	Pembeli	Produk Utama/Produk Samping	Volume	Harga	Periode Kutipan Harga	Index Acuan Harga	Negara Tujuan	Hubungan Afiliasi
1								
2	...								
3									
4									
5									
.....									
.....									
Total									

Matrik 14. Realisasi *Inventory* Mineral Logam Tahun (N-1)

Matrik 14a. Realisasi Inventori Bijih

NO	BULAN	REALISASI TAHUN (N-1)					
		<i>STOCKPILE 1</i>		<i>STOCKPILE 2</i>		<i>STOCKPILE 3</i>	
		Tonnase	Kadar	Tonnase	Kadar	Tonnase	Kadar
	1	2	3	4	5	6	7
A	Kapasitas Maksimum						
B	Stock Akhir Tahun Sebelumnya (31 Desember)						
1	Januari						
2	Februari						
3	...						
11	November						

12	Desember						
----	----------	--	--	--	--	--	--

Keterangan:

- Jumlah dan penamaan stockpile disesuaikan dengan masing-masing perusahaan
- Klasifikasi stockpile berdasarkan tingkat kadar logam dalam bijih (*low grade, medium grade dan high grade*)

Matrik 14b. Realisasi Inventori Produk Utama

NO	BULAN	PRODUK UTAMA			
		PRODUK I	PRODUK II	<i>dst</i>
A	Kapasitas Maksimum				
B	Stock Akhir Tahun Sebelumnya (31 Desember)				
1	Januari				
2	Februari				
3	...				
11	November				
12	Desember				

Matrik 14c. Realisasi Inventori Produk Samping

No.	BULAN	PRODUK SAMPING			
		PRODUK I	PRODUK II	dst.
A	Kapasitas Maksimum				
B	Stock Akhir Tahun Sebelumnya (31 Desember)				
1	Januari				
2	Februari				
3				
11	November				
12	Desember				

	7. Revegetasi (tingkat pertumbuhan)								
	8. Flora dan fauna, biota perairan								

Penjelasan Matrik:

Disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

Matrik 16. Rencana dan Realisasi Penggunaan Lahan untuk Kegiatan Pertambangan Tahun N-1

DESKRIPSI	Kumulatif Bukaan Lahan s.d. Tahun N-2	Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Kumulatif Bukaan Lahan s.d. Tahun N-1
1	2	3	4	5
1. Lahan untuk Tambang (ha)				
a. Tambang aktif (ha)				
b. Tambang selesai (ha)				
2. Timbunan OB/batuan penutup di bekas tambang (<i>backfilling</i>) (ha)				
a. Backfilling aktif				
b. Backfilling selesai				
3. Timbunan OB/batuan penutup di luar tambang (ha)				
a. Timbunan aktif (ha)				
b. Timbunan selesai (ha)				
4. Timbunan tanah pucuk (ha)				
5. Jalan tambang (ha)				
6. Kolam sedimen/kendali erosi (ha)				
7. Fasilitas penunjang				
a. Pabrik pengolahan dan pemurnian				
b. Kolam/timbunan tailing				
c. Perumahan karyawan				
d. Jalan non tambang				
e. Gudang				
f. Kantor				
g. Bengkel				
h. Pelabuhan				
i. <i>Landfill</i>				
j. Lainnya				

Penjelasan Matrik:

1. *Aktif* : tambang/timbunan yang sedang dan atau masih dikerjakan
2. *Selesai* : tambang yang sudah mined out atau timbunan yang desain elevasinya final.
3. *Disesuaikan dengan sarana, prasarana, dan fasilitas penunjang yang ada*

Matrik 17. Rencana dan Realisasi Pembukaan Lahan Tahun N-1 dan Rencana Pembukaan Lahan Tahun N

Uraian Pembukaan Lahan	Rencana Bukaan Lahan Dalam Dokumen Rencana Reklamasi Tahun N-1	Realisasi Pembukaan Lahan Tahun N-1 (ha)				Total Pembukaan Lahan Tahun N-1 (ha)	Rencana Bukaan Lahan Dalam Dokumen Rencana Reklamasi Tahun N	Rencana Pembukaan Lahan Tahun N (ha)				Total (ha)
		Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV			Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	
1	2	3	4	5	6	7 = (3+4+5+6)	8	9	10	11	12	13= (9+10+11+12)
1. Lahan untuk Tambang (ha)												
2. Timbunan <i>Overburden</i> /batuan penutup di luar tambang (ha)												
3. Timbunan Tanah Pucuk (ha)												
4. Jalan Tambang (ha)												
5. Kolam Sedimen/Kendali Erosi (ha)												
6. Fasilitas Penunjang												
a. Pabrik Pengolahan dan Pemurnian												
b. Kolam/Timbunan Sisa Hasil Pengolahan dan/atau Pemurnian												
c. Perumahan Karyawan												
d. Jalan non Tambang												
e. Gudang Handak												
f. Kantor												
g. Bengkel												
h. Pelabuhan												
i. <i>Landfill</i>												
j. Lainnya												
TOTAL												

Penjelasan Matrik:

1. *Realisasi pembukaan lahan merupakan luas area yang dibuka per triwulan (bukan kumulatifnya)*
2. *TOTAL adalah jumlah keseluruhan lahan yang dibuka*
3. *Disesuaikan dengan sarana, prasarana, dan fasilitas penunjang yang ada*

Penjelasan Matrik:

1. Rencana luas reklamasi tidak boleh kurang dari rencana reklamasi lima tahunan
2. Realisasi reklamasi merupakan luas area yang direklamasi-revegetasi per tahun (bukan kumulatifnya)

Matrik 19. Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Kegiatan Pertambangan di Laut atau Pesisir Pantai Tahun N

Uraian Kegiatan	Rencana Reklamasi Dalam Dokumen Rencana Reklamasi Tahun N-1	Rencana RKAB Tahun N-1	Realisasi RKAB Tahun N-1	Kumulatif Reklamasi s.d. Tahun N-1 (ha)	Rencana Kegiatan Dalam Dokumen Rencana Reklamasi Tahun N	Rencana Reklamasi RKAB tahun (N)				Total Rencana Reklamasi Tahun (N) (ha)
						Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	
1	2	3	4	5	2	7	8	9	10	11=(7+8+9+10)
1	Pengelolaan kualitas air laut (mis: analisis kualitas air laut, pengelolaan kualitas air laut, dll)									
2	Penanggulangan terhadap abrasi dan/atau pendangkalan pantai (mis: pembuatan bangunan pencegah abrasi pantai, dll)									
3	Perlindungan keanekaragaman hayati mis: pembuatan atau pemasangan fish shelter, transplantasi terumbu karang, dll)									

Penjelasan Matrik:

1. Rencana luas reklamasi tidak boleh kurang dari rencana reklamasi lima tahunan
2. Disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup)

Matrik 20. Hasil Pemantauan Lingkungan Tahun (N-1)

Pemantauan Kualitas Air (Titik Pemantauan dan Titik Penaatan)															
No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan (BML)	Rerata Hasil Pemantauan Kualitas Air Tahun N-1											
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
1	Parameter 1														
2	Parameter 2														
3	Parameter 3														
4	Parameter 4														
5	dst.														

Pemantauan Kualitas Udara															
No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan (BML)	Rerata Hasil Pemantauan Kualitas Udara Tahun N-1											
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
1	Parameter 1														
2	Parameter 2														
3	Parameter 3														
4	Parameter 4														
5	dst.														

Pemantauan Kebisingan															
No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan (BML)	Rerata Hasil Pemantauan Kebisingan Tahun N-1											
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
1	Kebisingan														

Penjelasan Matrik:

1. Agar menyebutkan acuan peraturan perundangan baku mutu lingkungan yang digunakan
2. Pemantauan lingkungan disesuaikan dengan Dokumen lingkungan Hidup

Matrik 21. Hasil Pemantauan Lingkungan Kegiatan Pertambangan di Laut atau Pesisir Pantai Tahun (N-1)

Pemantauan Kualitas Air (Titik Pemantauan dan Titik Penataan)															
No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan (BML)	Rerata Hasil Pemantauan Kualitas Air Tahun N-1											
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
1	Parameter 1														
2	Parameter 2														
3	Parameter 3														
4	Parameter 4														
5	dst.														

Pemantauan Biota Air															
No.	Parameter	Indeks Keanekaragaman	Rerata Hasil Pemantauan Kualitas Air Tahun N-1												
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	
1	Biota 1														
2	Biota 2														
3	Biota 3														
4	Biota 4														
5	dst.														

Penjelasan Matrik:

1. Agar melampirkan peraturan perundangan yang digunakan sebagai acuan baku mutu
2. Pemantauan lingkungan disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

a. Pengadaan peralatan pantau																
b. Pengambilan sampel/ccontoh																
c. Analisis laboratorium																
d. Pelaksana pemantauan (upah tenaga kerja)																
e. Biaya lainnya (Flora Fauna, tanah, plankton dan bentos,sosek)																
TOTAL BIAYA PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN																

Penjelasan Matrik:

1. *Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing (dollar Amerika Serikat) secara konsisten*
2. *Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya*

Matrik 22. Rencana dan Realisasi Penggunaan Bahan Peledak Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

A. Data Pengupasan Menggunakan Bahan Peledak

No.	Keterangan	Satuan	Rencana Tahun N-1		Realisasi Tahun N-1		Rencana Tahun N	
			Pengupasan tanah penutup/overburde n/ country rock UG/OP	Penambangan UG/OP	Pengupasan tanah penutup/overburde n/ country rock UG/OP	Penambangan UG/OP	Pengupasan tanah penutup/overburde n/ country rock UG/OP	Penambangan UG/OP
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Target per tahun	m ³ /ton						
2.	Diameter lubang ledak	mm/inc						
3.	Jarak antara lubang ledak	meter						
4.	Kedalaman lubang ledak	meter						
5.	Detonator per lubang ledak	biji						
6.	Sumbu ledak/ai per lubang ledak	meter						
7.	Jumlah lubang ledak yang akan lubang diledakkan per hari	lubang						

Data Alat Bor

No.	Merek Alat	Diameter	Jumlah
		(mm, inc)	
1	2	3	4
1			
...			

B. Data Alat Pemuat/Loading

No.	Nama Alat	Merek	Kapasitas	Jumlah
			(cu yd, m ³ , ton)	
1	2	3	4	5
1				
...				

C. Data Unit Mixer

No.	Merek Alat	Kapasitas	Jumlah
		(ton, m ³ per jam)	
1	2	3	4
1			
...			

	Jumlah												
5	Aksesoris Peledakan												
	-												
	-												
	-												
	-												
	Jumlah												

E. Rencana Pembangunan Fasilitas Pengangkutan, Penyimpanan/Penimbunan Bahan Peledak dan/atau Rencana Peledakan Tidur Tahun N

No.	Item	Keterangan
1	2	3
1.	Rencana Pembangunan Fasilitas Pengangkutan, Penyimpanan/ Penimbunan Bahan Peledak a. Nama/Nomor Gudang b. Jenis Gudang c. Bentuk Gudang d. Jenis Bahan Peledak yang Disimpan e. Kapasitas Gudang f. Lokasi Gudang <ul style="list-style-type: none"> • Area • Desa/Kelurahan • Kecamatan • Kabupaten 	

2.	<ul style="list-style-type: none">• Provinsi <p>g. Koordinat Lokasi</p> <p>Rencana Pelaksanaan Peledakan Tidur</p> <ul style="list-style-type: none">a. Lokasi Rencana Pelaksanaan Peledakan Tidur (Blok/Pit/Panel)b. Batas maksimal waktu tidur bahan peledakc. Jumlah maksimal lubang ledak yang diizinkan untuk peledakan tidur	Dilakukan Kegiatan Peledakan Tidur/Tidak dilaksanakan Peledakan Tidur *)
----	--	--

Penjelasan Matrik:

Isikan data jika ada Rencana Pembangunan Fasilitas Pengangkutan, Penyimpanan/ Penimbunan dan Bahan Peledak dan/ atau Rencana Peledakan Tidur.

Keterangan:

*) *Coret yang tidak perlu.*

Matrik 23a. Rencana dan Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Cair Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

1) Rencana Penggunaan Bahan Bakar Cair Tahun N-1

Bulan	Jumlah (liter)						Biaya (IDR)/(USD)					
	Solar/ Fuel Diesel	Bensin/ Gasoline	Minyak Pelumas	Biofuel	Avtur	Bahan Bakar Cair lainnya	Solar/ Fuel Diesel	Bensin/ Gasoline	Minyak Pelumas	Biofuel	Avtur	Bahan Bakar Cair lainnya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Januari												
Februari												
Maret												
April												
Mei												
Juni												
Juli												
Agustus												
September												
Oktober												
November												
Desember												
Total												

Penjelasan Matrik:

Bahan Bakar Cair yang menggunakan kemasan bukan satuan liter, harus dikonversi menjadi satuan liter.

2) Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Cair Tahun N-1

Bulan	Jumlah (liter)						Biaya (IDR)/(USD)					
	Solar/ Fuel Diesel	Bensin/ Gasoline	Minyak Pelumas	Biofuel	Avtur	Bahan Bakar Cair lainnya	Solar/ Fuel Diesel	Bensin/ Gasoline	Minyak Pelumas	Biofuel	Avtur	Bahan Bakar Cair lainnya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Januari												
Februari												
Maret												
April												
Mei												
Juni												
Juli												
Agustus												
September												
Oktober												
November												
Desember												
Total												

Penjelasan Matrik:

Bahan Bakar Cair yang menggunakan kemasan bukan satuan liter, harus dikonversi menjadi satuan liter.

3) Rencana Penggunaan Bahan Bakar Cair Tahun N

Bulan	Jumlah (liter)						Biaya (IDR)/(USD)					
	Solar/ Fuel Diesel	Bensin/ Gasoline	Minyak Pelumas	Biofuel	Avtur	Bahan Bakar Cair lainnya	Solar/ Fuel Diesel	Bensin/ Gasoline	Minyak Pelumas	Biofuel	Avtur	Bahan Bakar Cair lainnya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Januari												
Februari												
Maret												
April												
Mei												
Juni												
Juli												
Agustus												
September												
Oktober												
November												
Desember												
Total												

Penjelasan Matrik:

Bahan Bakar Cair yang menggunakan kemasan bukan satuan liter, harus dikonversi menjadi satuan liter.

Matrik 23b. Rencana Pembangunan Tempat Penimbunan Bahan Bakar Cair Tahun N

No.	Data Pembangunan Tempat Penimbunan BBC	Keterangan
1.	a. Nomor Tangki	:
	b. Jenis Bahan Bakar Cair	:
	c. Jumlah Tangki	:
	d. Kapasitas Tangki (liter)	:
	e. Lokasi:	
	1) Area	:
	2) Desa/Kelurahan	:
	3) Kecamatan	:
	4) Kabupaten	:
	5) Provinsi	:
	f. Koordinat Lokasi	:
...		

Matrik 23c. Rencana Pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi Tahun N

No.	Nama Peralatan dan/atau Instalasi	Lokasi	Jumlah
1	2	3	4
1.			
...			

Matrik 23d. Rencana Pengoperasian Kapal Keruk/Isap Tahun N

No.	Nama/Nomor Kapal	Jenis Kapal*	Area Operasi	Periode Operasi	Volume Kapasitas (m3)	Penggunaan
1	2	3	4	5	6	7
1.						
...						

Keterangan:

Kapal Isap termasuk kapal isap produksi dan ponton isap produksi

Matrik 23e. Rencana Penggunaan Bahan Berbahaya dan Beracun Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

No.	Jenis Bahan Berbahaya Dan Beracun	Persediaan Tahun N-1			Jumlah Penggunaa n Tahun N-1 (Liter/Kg)	Rencana Penggunaan Tahun N (Liter/Kg)	Keterangan
		Sisa Persediaan	Penerimaan	Jumlah			
		(Liter/Kg)	(Liter/Kg)	(Liter/Kg)			
1	2	3	4	5	6	7	8
1.							
...							

Matrik 24. Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan	Satuan (Buah/ Kegiatan /Kali/ Orang	Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Tahun N-1				Rencana Program dan Biaya (IDR)/(USD) Tahun N											
		Program		Biaya (IDR)/(USD)		Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Program	Biaya (IDR)/(USD)	Program	Biaya (IDR)/(USD)	Program	Biaya (IDR)/(USD)	Program	Biaya (IDR)/(USD)	Program	Biaya (IDR)/(USD)	Program	Biaya (IDR)/(USD)
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		

	Minerba																
B.	Keselamatan Operasi Pertambangan																
1.	Pengelolaan (perawatan dan perbaikan) sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan																
2.	Pengelolaan dan pemantauan pengamanan instalasi																
3.	Pengujian kelayakan penggunaan sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan																
4.	Kompetensi tenaga teknik																
5.	Kajian teknis pertambangan																
C.	Pelaksanaan Bulan K3 Nasional																
TOTAL																	

Penjelasan Matrik:

1. *Data di atas merupakan data perusahaan pemegang IUP/ IUPK termasuk perusahaan jasa pertambangan.*
2. *Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing secara konsisten.*
3. *Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya.*
4. *Jenis kegiatan atau program disesuaikan dengan kegiatan pertambangan.*

Matrik 25a. Rencana dan Realisasi Standardisasi Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

A. DAFTAR STANDAR YANG DITERAPKAN

No.	Standar Nasional Indonesia			Standar Internasional		
	Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Rencana Tahun N	Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Rencana Tahun N
1.						
2.						
...						

B. STANDAR KOMPETENSI

No.	Nama Standar Kompetensi *)		
	Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Rencana Tahun N
1.			
2.			
...			

Penjelasan Matrik:

*) meliputi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, Standar Kompetensi Kerja Khusus, Standar Kompetensi Kerja Internasional

C. JUMLAH STANDAR OPERASIONAL

No.	SOP *)	Jumlah		
		Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Rencana Tahun N
1.	Eksplorasi			
2.	Lingkungan Pertambangan			
...				
Total				

Penjelasan Matrik:

*) Hanya terkait SOP bidang keteknikan

2.																					
...																					
Jumlah																					

C. Rencana Penggunaan Jasa Pertambangan tahun ke N

No.	Nama Perusahaan Jasa	Perizinan					Kegiatan	Kontrak			Investasi (Rp)	Penerimaan (Rp)		Pembelanjaan (Rp)			Tenaga Kerja			Penanggung Jawab Operasional			
		Jasa Non Inti	IUJP					Masa Kontrak	Nilai (Rp)	Realisasi (Rp)		Negara	Daerah	Lokal	Nasional	Impor	Lokal	Nasional	Asing		Nama	Surat Pengesahan	
			No. Izin	Tgl Terbit	Tgl Berakhir	Bidang Usaha													Jabatan	Jumlah		Nomor	Tanggal
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1.																							
2.																							
...																							
Jumlah																							

Penjelasan matrik:

Keterangan pengisian kolom rencana penggunaan jasa pertambangan Tahun N-1 dan Tahun N:

1. Perusahaan : nama - nama perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan pemegang Wilayah IUP/IUPK;
2. Jasa Non Inti
3. Nomor : Nomor SK;
4. Tanggal terbit : Tanggal ditetapkan SK;
5. Tanggal berakhir : Tanggal berakhirnya SK;

6. *Bidang Usaha Jasa* : *Jenis bidang usaha yang tercantum dalam SK;*
 7. *Kegiatan* : *kegiatan yang dilakukan dalam Wilayah IUP/KK/PKP2B sesuai kontrak;*
 8. *Masa Kontrak* : *masa kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;*
 9. *Nilai Kontrak* : *nilai kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;*
 10. *Realisasi* : *target realisasi nilai kontrak tahun ke-N-1 / N;*
 11. *Investasi* : *rencana pembelian dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi selama tahun berjalan;*
 12. *Penerimaan Negara* : *rencana penerimaan negara selama tahun berjalan;*
 13. *Penerimaan Daerah* : *rencana penerimaan daerah selama tahun berjalan;*
 14. *Pembelanjaan Lokal* : *rencana pembelian barang yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;*
 15. *Pembelanjaan Nasional* : *rencana pembelian barang yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;*
 16. *Pembelanjaan Impor* : *rencana pembelian barang yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;*
 17. *Tenaga kerja Lokal* : *jumlah tenaga kerja yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;*
 18. *Tenaga kerja Nasional* : *jumlah tenaga kerja yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;*
 19. *Tenaga Kerja Asing* : *tenaga kerja yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;*
 20. *Jabatan* : *rencana jenis jabatan tenaga kerja asing yang akan digunakan;*
 21. *Jumlah* : *rencana jumlah tenaga kerja asing yang akan digunakan;*
- Penanggung Jawab Operasional*
22. *Nama* : *rencana nama penanggung jawab operasional yang akan digunakan;*
 23. *Nomor* : *Nomor surat pengesahan penanggung jawab operasional; dan*
 24. *Tanggal* : *Tanggal surat pengesahan penanggung jawab operasional.*

Keterangan pengisian kolom realisasi penggunaan jasa pertambangan (N-1):

1. *Perusahaan* : nama - nama perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan pemegang Wilayah IUP/IUPK;
2. *Jasa Non Inti*
3. *Nomor* : Nomor SK;
4. *Tanggal terbit* : Tanggal ditetapkan SK;
5. *Tanggal berakhir* : Tanggal berakhirnya SK;
6. *Bidang Usaha Jasa* : Jenis bidang usaha yang tercantum dalam IUJP;
7. *Kegiatan* : kegiatan yang dilakukan dalam Wilayah IUP/KK/PKP2B sesuai kontrak;
8. *Masa Kontrak* : masa kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
9. *Nilai Kontrak* : nilai kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
10. *Realisasi* : realisasi nilai kontrak tahun ke-N;
11. *Investasi* : realisasi pembelian dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi selama tahun berjalan;
12. *Penerimaan Negara* : realisasi penerimaan negara selama tahun berjalan;
13. *Penerimaan Daerah* : realisasi penerimaan daerah selama tahun berjalan;
14. *Pembelanjaan Lokal* : realisasi pembelanjaan barang yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;
15. *Pembelanjaan Nasional* : realisasi pembelanjaan barang yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;
16. *Pembelanjaan Impor* : realisasi pembelanjaan barang yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
17. *Tenaga kerja Lokal* : jumlah tenaga kerja yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;
18. *Tenaga kerja Nasional* : jumlah tenaga kerja yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;
19. *Tenaga kerja Asing* : tenaga kerja yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
20. *Jabatan* : realisasi jenis jabatan tenaga kerja asing yang akan digunakan;
21. *Jumlah* : realisasi jumlah tenaga kerja asing yang akan digunakan;

Penanggung Jawab Operasional

- 22. *Nama* : *realisasi nama penanggung jawab operasional yang akan digunakan;*
- 23. *Nomor* : *Nomor surat pengesahan penanggung jawab operasional; dan*
- 24. *Tanggal* : *Tanggal surat pengesahan penanggung jawab operasional.*

PERUSAHAAN		RENCANA TAHUN (N)					
PERUSAHAAN PEMEGANG IUP/IUPK/IUPOPK (ORGANIK)							
NO	KLASIFIKASI JABATAN	JUMLAH TENAGA KERJA				KUALIFIKASI TENAGA KERJA	PERIZINAN TKA
		TKI		JUMLAH TKI	TKA	(LATAR DAN JENJANG PENDIDIKAN)	(RPTKA)
		LOKAL	NON LOKAL				
1	MANAJEMEN						
2	PROFESIONAL						
3	TEKNISI						
4	ADMINISTRASI						
5	TERAMPIL						
6	TIDAK TERAMPIL						
TOTAL							

Penjelasan matrik:

Dilengkapi dengan dokumen Pendukung dalam bentuk softcopy antara lain:

Klasifikasi Jabatan :

1. *Manajemen* : *Board of Directors, Manager*
2. *Profesional* : *Advisor, Specialist, dan lain-lain*
3. *Teknisi* : *Superintendent, Supervisor, Head/Chief, Foreman, Engineer, Maintenance, Technican, dan lain-lain*
4. *Administrasi* : *Accounting, Secretary, HR, etc*
5. *Terampil* : *Operator*
6. *Tidak Terampil: Tenaga Informal, Pekerja Harian Lepas, dan lain-lain*

Matrik 26b. Rencana dan Realisasi Pelatihan Tenaga Kerja Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

PERUSAHAAN		RENCANA TAHUN N-1	
No.	NAMA PELATIHAN	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1.			
2.			
...			
Total			

PERUSAHAAN		REALISASI TAHUN N-1	
No.	NAMA PELATIHAN	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1.			
2.			
...			
Total			

PERUSAHAAN		RENCANA TAHUN N	
NO	NAMA PELATIHAN	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1			
2			
...			
Total			

Matrik 26c. Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing

No.	Jabatan	Status	Jumlah TKA	Jangka Waktu Penggunaan	Lokasi Kerja	Komitmen Penggantian
1	2	3	4	5	6	
1.	...	Baru/ Perpanjangan Bulan	Prov. ... dan Prov. Tahun
...						

Penjelasan matrik:

Dilengkapi dengan dokumen Pendukung dalam bentuk softcopy antara lain:

1. *Struktur Organisasi terbaru yang ditandatangani oleh Direksi;*
2. *Tabel Komitmen penggantian TKA kepada TKI Pendamping yang ditunjuk;*
3. *Program transfer teknologi dan keahlian;*
4. *Akta perusahaan (anggaran dasar dan/ atau perubahan data perseroan terakhir);*
5. *Uraian kerja jabatan dan alasan penggunaan TKA; dan*
6. *Identitas TKI pendamping baik CV maupun Ijazah.*

Matrik 27. Rencana dan Realisasi Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun N-1 dan Rencana Tahun (N)

No	Program Utama PPM Tahunan	Rincian Kegiatan PPM Tahunan	Lokasi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan PPM Tahunan	Rencana Biaya Tahun (n-1) (Rp/USD)	Realisasi Biaya Tahun (n-1) (Rp/USD)	Rencana Biaya Tahun (n) (Rp/USD)
1	Pendidikan						
	a) Beasiswa						
	b) Pendidikan, Pelatihan Keterampilan, dan Keahlian Dasar						
	c) Bantuan Tenaga Pendidik						
	d) Bantuan Sarana dan/atau Prasarana Pendidikan						
	e) Pelatihan dan Kemandirian Masyarakat						
2	Kesehatan						
	a) Kesehatan Masyarakat Sekitar Tambang						
	b) Tenaga Kesehatan						
	c) Sarana dan/atau Prasarana Kesehatan						
3	Tingkat Pendapatan Riil atau Pekerjaan						
	a) Kegiatan ekonomi menurut profesi yang dimiliki, seperti :						
	- Perdagangan						
	- Perkebunan						
	- Pertanian						
	- Peternakan						

	- Perikanan						
	- Kewirausahaan						
	b) Pengutamakan penggunaan tenaga kerja Masyarakat Sekitar Tambang sesuai dengan Kompetensi						
4	Kemandirian Ekonomi						
	a) Peningkatan kapasitas dan akses Masyarakat Setempat dalam usaha kecil dan menengah						
	b) Pengembangan usaha kecil dan menengah Masyarakat Sekitar Tambang						
	c) Pemberian kesempatan kepada Masyarakat Sekitar Tambang untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan usaha kecil dan menengah sesuai dengan profesinya						
5	Sosial dan Budaya						
	a) Bantuan pembangunan sarana dan/atau prasarana ibadah dan hubungan dibidang keagamaan						
	b) Bantuan bencana alam						
	c) Partisipasi dalam pelestarian budaya dan kearifan lokal setempat						
6	Pemberian kesempatan kepada masyarakat setempat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan kehidupan Masyarakat Sekitar Tambang yang berkelanjutan						

7	Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM						
8	Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM						

Keterangan :

1. Diberikan keterangan kendala dalam realisasi program
2. Untuk kolom Lokasi diisi dengan tempat pelaksanaan program
3. Poin 1 s.d. 8 dapat diisi apabila program dilaksanakan oleh Perusahaan

Matrik 28a. Rencana atau Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N)

1. Realisasi Pemanfaatan Produk Dalam Negeri Tahun N-1

NO	Nama Barang	Spesifikasi Barang	Nama Produsen / Supplier	Nominal			Alamat & No. Telp
				<i>Local Content</i>	<i>Local Expenditure</i>	Total (US\$/Rp)	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
...							
TOTAL							

	Appliances												
L	Consumables: Fuel												
M	Consumables: Food												
N	Miscellaneous												
O	Medical: Healthy & Safety												
P	Recreation Facility												
Q	Power Station												
R	Processing Plant												
S	School & Training												
T	Environmental												
TOTAL													

Penjelasan matrik:

Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)

Matrik 28c. Angka Pengenal Importir Produsen (API-P)

REKOMENDASI (PENERBITAN/PERUBAHAN)* ANGKA PENGENAL IMPORTIR PRODUSEN (API-P)

PT ...

Tahun ...

KETERANGAN		Awal	Perubahan (jika untuk perubahan)**
A	Identitas Perusahaan		
1	Nama Perusahaan		
2	Alamat Kantor		
3	Nomor Telepon		
4	Nomor Faksimili		
5	Nomor Akta Notaris/Perubahan		
6	Nomor SIUP		
7	Nomor TDP		
8	NPWP Perusahaan		
9	Nama Penanggung Jawab		
10	Nomor SKDP		
11	Nomor Pendaftaran/Izin BKPM		
12	Kontrak Kerjasama KK/Nomor SK IUP Terakhir		
13	Jenis Kegiatan		
B	Identitas Pengurus/Direksi Perusahaan		
1	Identitas Pengurus		

**) Coret yang tidak perlu*

****) Diisi bila pengajuan perubahan API-P*

Matrik 29. (Rencana dan Realisasi Keuangan Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N))

ASUMSI KEUANGAN (Rp/US\$)

KETERANGAN	TAHUN (N-1)			TAHUN (N)	% PRAKIRAAN TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)	% RENCANA TAHUN (N) TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)
	RENCANA	REALISASI	PERKIRAAN REALISASI	RENCANA		
	1	2	3	4	5 = 3/1	6 = 4 / 1
Volume Penjualan						
Harga Jual						
Harga Beli BBM						
Nilai Kurs						
Bea Keluar (jika ada)						
<i>Cut Off</i> Grade						
...						

Keterangan:

Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)

Matrik 29a. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN NERACA KEUANGAN (Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN (N-1)			TAHUN (N)
		RENCANA	REALISASI	PRAKIRAAN REALISASI	RENCANA
NERACA					
	AKTIVA LANCAR				
	Kas dan Bank				
	Piutang Usaha				
	Pajak dibayar dimuka				
	Piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka				
	Persediaan				
	Jumlah Aktiva Lancar				
	AKTIVA TIDAK LANCAR				
	Aktiva Tetap				
	Aktiva Lainnya				
	Aktiva Eksplorasi dan Evaluasi				
	Beban ditangguhkan				
	Properti Pertambangan				
	Amortisasi				
	Depresiasi				
	Jumlah Aktiva Tidak Lancar				
	JUMLAH AKTIVA				
	HUTANG DAN MODAL				
	Kewajiban Jangka Pendek				
	Hutang Bank				
	Hutang Akrual				
	Hutang afiliasi				
	Hutang pajak				
	Hutang lain-lain				
	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek				
	Kewajiban Jangka Panjang				
	Hutang Bank				
	Hutang pajak				
	Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang				
	Hutang Leasing				

Hutang afiliasi				
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang				
Hutang lain-lain				
Jumlah Kewajiban				
Modal Saham				
Modal Yang Disetor				
Laba ditahan				
Lain-lain				
Ekuitas				
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS				

Keterangan:

Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)

	Pendapatan bunga											
	Beban lain-lain											
	Rugi selisih kurs, bersih											
	Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain											
H	Laba sebelum Pajak											
I	Biaya Pajak Penghasilan											
J	Laba Bersih											

Penjelasan Matrik:

Cut-off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)

Matrik 29c. (Lanjutan Keuangan)

HARGA POKOK PENJUALAN MINERAL LOGAM (Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN (N-1)			TAHUN (N)	% PRAKIRAAN	% RENCANA TAHUN (n)
		RENCANA	REALISASI	PERKIRAAN	RENCANA	TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)	TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)
HPP		1	2	3	4	5 = 3/1	6 = 4/1
1	Biaya Kontraktor						
2	Biaya Bahan dan Material						
3	Biaya Bahan Bakar						
4	Biaya Pemeliharaan dan Suku Cadang						
5	Biaya Lain-lain (Biaya Terkait Produksi)						
6	Konsultan						
	Sub Total Biaya Tambang						
7	Biaya Pengolahan dan Pemurnian						
8	Depresiasi						
9	Amortisasi						
	Sub Total						
	Total Biaya Produksi						
10	Persediaan Awal						

11	Persediaan Akhir						
TOTAL HPP							

Keterangan:

Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)

Matrik 29d. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN ARUS KAS (Rp/US\$)

URAIAN	TAHUN (n-1)			TAHUN (n)
	RENCANA	REALISASI	PRAKIRAAN REALISASI	RENCANA
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				
Laba (Rugi) Bersih tahun berjalan				
Penyesuaian dari Laba Bersih untuk menentukan Kas yg Diperoleh dr Operasi:				
- Penyusutan				
- Amortisasi				
- Pembebanan untuk program pensiun yang melebihi pembayaran				
- Lain-lain				
Pengurangan penambahan Modal Kerja non kas yg berhubungan dengan Operasi:				
- Pengurangan (Penambahan) Piutang Usaha				
- Pengurangan (Penambahan) Piutang lain-lain				
- Pengurangan (Penambahan) Persediaan				
- Pengurangan (Penambahan) Biaya dibayar di muka				
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Usaha				
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Pajak				
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Lain-lain				
- Penambahan (Pengurangan) Biaya yg masih harus dibayar				
- Penambahan (Pengurangan) Pendapatan diterima dimuka				

- Pengurangan (Penambahan) Kewajiban lancar lainnya				
Arus Kas Netto digunakan untuk Aktivitas Operasi				
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				
- Pengurangan (Penambahan) Aktiva Tetap				
- Pengurangan (Penambahan) Aktiva lain-lain				
Arus Kas Netto yang digunakan untuk aktivitas Investasi				
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				
- Pengurangan (Penambahan) Deposito				
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Pemegang Saham				
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Afiliasi				
- Penambahan (Pengurangan) Hutang lain-lainn				
- Pembayaran Deviden				
- Koreksi ke Laba ditahan				
- Tambahan Modal Disetor				
Arus Kas Netto Yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan				
KENAIKAN ATAU PENURUNAN NETTO KAS DAN BANK				
KAS DAN BANK AWAL TAHUN				
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN				

Keterangan:

1. *Keterangan/pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan*
2. Cut-off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)

Matrik 29e. (Lanjutan Keuangan)

PENERIMAAN NEGARA MINERAL LOGAM (Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN (N-1)			TAHUN (N)	% PRAKIRAAN TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)	% RENCANA THDP RENCANA TAHUN (N-1)
		RENCANA	REALISASI	PRAKIRAAN REALISASI	RENCANA		
PENERIMAAN NEGARA		1	2	3	4	5 = 3/1	6 = 4/1
a	PAJAK						
	PPH Pasal 21						
	PPH Pasal 22						
	PPH Pasal 23/26						
	PPH Pasal 25						
	PPH Pasal 29						
	PPN Masukan						
	PPN Keluaran						
	Pajak-pajak daerah						
	Lumpsum Payment						
	Jumlah Pajak						
b	NON PAJAK						
	Dead Rent						
	Royalti						
	SPW3D						
	Advance Payment						

	BBN						
	Jumlah Non Pajak						
	JUMLAH PENERIMAAN NEGARA						

LAPORAN KEUANGAN LAINNYA

NO	URAIAN	TAHUN (N-1)			TAHUN (N)	% PRAKIRAAN TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)	% RENCANA TAHUN (N) THDP RENCANA TAHUN (n-1)
		RENCANA	REALISASI	PRAKIRAAN REALISASI	RENCANA		
1	Investasi						
2	Depresiasi						
3	Amortisasi						
4	Biaya Keselamatan Pertambangan						
5	Biaya Penanganan lingkungan						
6	Biaya Pengembangan Masyarakat						

Keterangan:

Cut-off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)

Matrik 29f. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN INVESTASI (Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN (N-1)			TAHUN (N)	% PRAKIRAAN TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)	% RENCANA TAHUN (N) TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)
		RENCANA	REALISASI	PRAKIRAAN	RENCANA		
	Kegiatan Investasi	1	2	3	4	5 = 3/1	6 = 4/1
1	Akuisisi Saham						
2	Belanja Modal (CAPEX)						
3	...						
Total							

Matrik 29g. (Lanjutan Keuangan)

ANGGARAN BELANJA (Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN (N-1)			TAHUN (N)	% PRAKIRAAN TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)	% RENCANA TAHUN (N) TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)
		RENCANA	REALISASI	PRAKIRAAN	RENCANA		
		1	2	3	4	5 = 3/1	6 = 4/1
I	OPERATIONAL - JAKARTA						
A	Penghasilan Karyawan						
B	Kesejahteraan Karyawan						
C	Komisi Penjualan						
D	Pemeliharaan Kantor						
E	Depresiasi dan Amortisasi						
F	Promosi dan Publikasi						
G	Sewa Alat						
H	Pengiriman Barang, Perjalanan, dan Komunikasi						
I	Konsultan						
J	Keuangan						
K	Umum dan Administrasi						
L	Pengembangan Masyarakat						
M	Biaya Lain-lain						
	Sub Total (1)	-	-	-	-		
II	OPERATIONAL - SITE						

N	Penghasilan Karyawan						
O	Pemeliharaan Kantor						
P	Pengiriman Barang, Perjalanan Dan Komunikasi						
Q	Umum dan Administrasi						
R	Biaya Analisa Mineral logam						
S	Biaya Lain-lain						
	Sub Total (2)	-	-	-	-		
III	BELANJA MODAL						
T	Bangunan						
U	Sarana dan Prasarana						
V	Mesin						
W	Peralatan						
X	Kendaraan & Angkutan						
Y	Peralatan Eksplorasi						
	Sub Total (3)	-	-	-	-		
	Jumlah = (1) + (2) + (3)	-	-	-	-		

Matrik 29h. (Lanjutan Keuangan)

SUMBER PEMBIAYAAN

KETERANGAN	Rencana tahun N-1	Realisasi tahun N-1	Rencana tahun N
	Rp/USD	Rp/USD	Rp/USD
SUMBER PEMBIAYAAN			
1 Modal Sendiri			
2 Pinjaman			
Dalam Negeri			
Luar Negeri			

Matrik 29h. (Lanjutan Sumber Pembiayaan) Detail Pinjaman

No.	Pinjaman	Dalam Negeri (Penjelasan)	Luar Negeri (Penjelasan)	Keterangan
1	Maksud dan Tujuan			Hanya untuk operasional dan pengembangan kegiatan pertambangan
2	Sumber			Bank/Pihak lain Penjelasan asal pemberi pinjaman
3	Jenis dan Mekanisme			Menyampaikan jenis dan mekanisme penyelesaian pinjaman

4	Besar Bunga			<ul style="list-style-type: none">• Pinjaman dari bank sesuai bunga Bank• Pinjaman dari Afiliasi/Pihak lain harus dibawah bunga Bank
5	Jangka Waktu			Sesuai perjanjian dan tidak melebihi jangka waktu IUP dan IUPK
6	Proyeksi jangka panjang terkait operasi dan finansial			Rencana produksi sesuai FS dan simulasi pengaruh terhadap arus kas perusahaan (dilampirkan)
7	Surat Pernyataan			<ul style="list-style-type: none">• Surat pernyataan tidak menjaminkan IUP atau IUPK dan/atau komoditas tambangnya• Surat pernyataan bahwa penyelesaian menjadi tanggung jawab perusahaan dan• Menyampaikan Kontrak Perjanjian

				Pinjaman
--	--	--	--	----------

Matrik 30. (Rencana Strategis Lima Tahun)

No	KEGIATAN	Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV	Tahun V
1	KEGIATAN EKSPLOKASI					
a	Lokasi (nama prospek)					
b	Biaya (Rp/US\$)					
2	PRODUKSI					
a	Penambangan (Ton)					
b	Pengolahan (Ton)					
3	PEMASARAN (Ton)					
	- Dalam Negeri					
	- Ekspor					
4	LINGKUNGAN					
	Total Luas Bukaah Lahan					
	Total Luas Reklamasi *)					
5	KESELAMATAN PERTAMBANGAN					
	Target penurunan <i>Frequency Rate</i> (FR)					
	Target penurunan <i>Severity Rate</i> (SR)					
	Peningkatan Persentase Penerapan SMKP (%)					
4	TENAGA KERJA					
	Lokal					

	Nasional					
	Asing					
5	INVESTASI (Rp/US\$)					
6	KEUANGAN DAN PENERIMAAN NEGARA					
	Pajak					
	Non Pajak					

Penjelasan matrik:

- 1. Luas bukaan lahan dan luas reklamasi harus sama dengan dokumen jaminan reklamasi.*
- 2. Bila tahun rencana strategis belum ditetapkan Rencana Reklamasi-nya, maka rencana luas bukaan lahan dan reklamasi pada tahun perencanaan tersebut merupakan rencana yang akan dimohonkan dalam dokumen Rencana Reklamasi periode selanjutnya.*

IIB. FORMAT PENYUSUNAN RKAB TAHUNAN UNTUK IUP OPERASI PRODUKSI
ATAU IUPK OPERASI PRODUKSI KOMODITAS MINERAL BUKAN LOGAM

Format	Keterangan
RINGKASAN (<i>Executive Summary</i>)	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	berisikan tentang gambaran umum mengenai profil perusahaan, peta kesampaian daerah, dengan melampirkan bagan struktur organisasi (<i>head office dan site</i>);
1.2. Legalitas dan pemasangan tanda batas	Format 1.2 disusun dengan matrik 1, 2a, dan 2b
BAB II PERSETUJUAN DAN REALISASI RKAB TAHUN N-1 SERTA RKAB TAHUN N	
2.1. Kegiatan Eksplorasi	
2.1.1. Rekapitulasi Kegiatan Eksplorasi Sampai Tahun (N-1)	format 2.1.1 sampai dengan 2.1.7 disusun dengan matrik 3a
2.1.2. Rencana dan Realisasi Kegiatan Eksplorasi Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	format 2.1.2 disusun dengan matrik 3b dan

2.1.3. Biaya Eksplorasi	format 2.1.3 disusun dengan matrik 3c
2.1.4. Neraca Sumberdaya dan Cadangan	format 2.1.4 disusun dengan matrik 4a
2.1.5. Pernyataan <i>Competent Person</i>	format 2.1.5 disusun dengan matrik 4b
2.2. Konstruksi dan Infrastruktur	
2.2.1. Biaya Konstruksi dan Infrastruktur	format 2.2.1 disusun dengan matrik 5a dan 5b
2.2.2. Kegiatan Penambangan	
2.3. Metode Penambangan	berisikan tentang metode penambangan yang digunakan;
2.3.1. Rencana Perubahan Studi Kelayakan *)	berisikan tentang apakah akan ada rencana perubahan studi kelayakan dan penjelasan mengapa melakukan perubahan studi kelayakan;
2.3.2. Pengupasan dan Penimbunan <i>Overburden</i> /Batuan Penutup	format 2.3.2 disusun dengan matrik 6, matrik 7 dan matrik 8*)
2.3.3. Produksi	Format 2.3.3 dan 2.3.4 disusun dengan matrik 9
2.3.4. <i>Recovery</i> Penambangan	
2.3.5. Daftar Peralatan (Penambangan, Pengangkutan dan Penunjang)), Jam	Format 2.3.5 disusun dengan matrik 10a

Kerja, Pengelolaan Air Tambang dan Pengelolaan Geoteknik Tambang.	
2.3.6. Biaya Penambangan	Format 2.3.6 disusun dengan matrik 11a
2.4. Metode Pengolahan	berisikan tentang metode pengolahan yang digunakan
2.4.1. Hasil Pengolahan	Format 2.4.1 disusun dengan matrik 12a
2.4.2. Recovery Pengolahan	Format 2.4.2 disusun dengan matrik 12a
2.4.3. Sisa Hasil Pengolahan/ <i>Tailing</i>	format 2.4.3 disusun dengan matrik 12b
2.4.4. Pemanfaatan Sisa Hasil dan Mineral Ikutan	
2.4.5. Daftar Peralatan Pengolahan	Format 2.4.5 disusun dengan matrik 10b
2.4.6. Biaya Pengolahan	Format 2.4.6 disusun dengan matrik 11b
2.5. Pemasaran dan Persediaan (<i>Inventory</i>)	
2.5.1. Pemasaran dan Persediaan (<i>Inventory</i>)	Format 2.5.1 disusun dengan matrik 13a, 13b, 14a dan 14b
2.5.2. Biaya Pemasaran dan Persediaan (<i>Inventory</i>)	Format 2.5.2 disusun dengan matrik 11c
2.6. Perlindungan Lingkungan	
2.6.1. Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan	Format 2.6.1 disusun dengan matrik 15,16,17,18

Lingkungan (Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan, Pembukaan dan Reklamasi Lahan)	
2.6.2. Pemantauan Lingkungan	Format 2.6.2 disusun dengan matrik 19
2.6.3. Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	Format 2.6.3 disusun dengan matrik 20
2.7. Keselamatan Pertambangan	
2.7.1. Statistik Keselamatan Pertambangan	Memuat tentang kinerja statistik keselamatan pertambangan berupa grafik Tahun N-2 dan Tahun N-1 yang berisi jumlah kecelakaan tambang (Ringan, Berat, dan Mati), kejadian berbahaya, FR, dan SR, jumlah penyakit tenaga kerja, jumlah kejadian akibat penyakit tenaga kerja, dan jumlah penyakit akibat kerja hasil diagnosis
2.7.2. Rencana dan Realisasi Penggunaan Bahan Peledak Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	format 2.7.2 disusun dengan matrik 21
2.7.3. Rencana dan Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Cair Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	format 2.7.3 disusun dengan matrik 22a

2.7.4. Rencana Pembangunan Tempat Penimbunan Bahan Bakar Cair Tahun N	format 2.7.4 disusun dengan matrik 22b
2.7.5. Rencana Pengujian kelayakan Peralatan dan/atau Instalasi Tahun N	format 2.7.5 disusun dengan matrik 22c
2.7.6. Rencana Pengoperasian Kapal Keruk atau Kapal Isap Tahun N	format 2.7.6 disusun dengan matrik 22d
2.7.7. Rencana dan Realisasi Penggunaan Bahan	format 2.7.7 disusun dengan matrik 22e
2.7.8. Berbahaya dan Beracun Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	
2.7.9. Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	format 2.7.8 disusun dengan matrik 23
2.8. Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan	
2.8.1. Standardisasi	Format 2.8.1 disusun dengan matrik 24a
2.8.2. Usaha Jasa Pertambangan	Format 2.8.2 disusun dengan matrik 24b

2.9. Tenaga Kerja dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	
2.9.1. Penggunaan Tenaga Kerja	format 2.9.1 disusun dengan matrik 25a
2.9.2. Pelatihan Tenaga Kerja	format 2.9.2 disusun dengan matrik 25b
2.9.3. Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing	format 2.9.3 disusun dengan matrik 25c
2.10. Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat	
2.11. Pemanfaatan Produk Dalam Negeri dan Belanja Barang	
2.11.1. Pemanfaatan Produk Dalam Negeri	format 2.11.1 disusun dengan matrik 27a
2.11.2. Belanja Barang	format 2.11.2 disusun dengan matrik 27b
2.11.3. Angka Pengenal Importir Produsen (API-P)	format 2.11.3 disusun dengan matrik 27b
2.12. Keuangan dan Penerimaan Negara	
2.12.1. Keuangan	format 2.12.1 disusun dengan matrik 28, 28a, 28b, 28c, 28d, 28f, 28g, dan 28h
2.12.2. Penerimaan Negara	format 2.12.2 disusun dengan matrik 28e
BAB III RENCANA STRATEGIS LIMA TAHUN	format Bab III disusun dengan matrik 29
Kegiatan Eksplorasi	

3.1. Produksi	
3.2. Pemasaran	
3.3. Tenaga Kerja	
3.4. Investasi	
3.5. Keuangan dan Penerimaan Negara	
LAMPIRAN-LAMPIRAN Citra satelit <i>high resolution (natural colour)</i> berupa <i>raw data</i> dan data raster (sudah terkoreksi geometrik)	Peta-peta dibuat harus dengan skala yang representatif dan informatif.
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peta Situasi Penambangan/ Topografi Tahun (N-2), Tahun (N-1) dan Tahun (N) dan Data Digital (Format .DXF) 2. Peta Geologi 3. Peta Sebaran Bahan Galian (modeling ore body) dan Data Digital (Format .DXF) 4. Peta Eksplorasi (Hasil Pemboran) 5. Peta Rencana Eksplorasi 6. Peta Rencana Penambangan Dilengkapi Dengan <i>Cross Section</i> dan Data Digital (Format .DXF) 7. Peta Kemajuan Penambangan per Triwulan Tahun (N-1) dan Data Digital (Format .DXF) 8. Peta Penimbunan Tanah/Batuan Penutup Dilengkapi Dengan <i>Cross Section</i> dan Data Digital (Format .DXF) 9. Peta Peranginan (Underground) (*) 10. Peta Realisasi Bukaan Lahan Tahun N-1 dan Data Digital (Format .DXF); 	Peta-peta dibuat harus dengan skala yang representatif dan informatif.

<p>11. Peta Rencana Bukaan Lahan Tahun N; 12. Peta Realisasi Reklamasi Tahun N-1; 13. Peta Rencana Reklamasi Lahan Tahun N; 14. Peta Penyaliran Tambang, Peta Pemantauan Lingkungan Tahun N dan Realisasi Tahun N-1 15. Kontrak – kontrak penjualan</p>	
---	--

Matrik 1. Data Administrasi

No.	URAIAN	KETERANGAN		
	1	2		
1.	Nama Perusahaan			
2.	NPWP Perusahaan			
3.	Nomor SK IUP/IUPK			
4.	Status IUP/IUPK			
5.	Kode WIUP/WIUPK			
6.	Nomor SK Penetapan Tanda Batas WIUP/WIUPK			
7.	Komoditas			
8.	Jangka Waktu WIUP/WIUPK	Mulai ... s.d ... (Tanggal/Bulan/Tahun)		
9	Kepala Teknik Tambang			
10	Persetujuan Dokumen Lingkungan (Nomor dan Tanggal)	berakhir tahun :		
11	Persetujuan Studi Kelayakan/FS (Nomor dan Tanggal) -Kapasitas Produksi Pertahun a.Tambang (Komoditas dan Waste) b.Pengolahan	berakhir tahun :		
12	Rencana Produksi Tahun N	ton		
	a. Tambang Komoditas & Waste			
	b. Pengolahan			
13	Luas Wilayah Izin Operasi Produksi	Kawasan Hutan (ha)		
		HK	HL	HP
		Bukan Kawasan Hutan (ha)		

No.	URAIAN	KETERANGAN			
	1	2			
	Total Luas Wilayah				ha
14	Luas Project Area				ha
15	Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) Untuk Operasi Produksi	No.	...		
		Tanggal	...		
15	Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) Untuk Eksplorasi Lanjutan	No.	...		
		Tanggal	...		
16	Luas Wilayah Pinjam Pakai Kawasan Hutan Untuk Operasi Produksi				ha
	Luas Wilayah Pinjam Pakai Kawasan Hutan Untuk Eksplorasi Lanjutan				ha
17	Pemegang Saham	1. ... : ... % 2. ... : ... %			
18	Susunan Pengurus dan NPWP Pengurus	Direksi: 1. (Nama) (No. NPWP) 2. (Nama) (No. NPWP) Komisaris: 1. (Nama) (No. NPWP) 2. (Nama) (No. NPWP)			

Keterangan:

- *) Definitif atau Sementara*
- ***) sesuai dengan Studi Kelayakan dan atau AMDAL pada periode tahun berjalan*
- *****) Hutan Konservasi (Taman Nasional, Cagar Alam, Suaka Alam, dan lain lain) yang dilarang untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan*
- *****) Hutan Lindung*
- *****) Hutan Produksi (Terbatas, Tetap, Konversi)*
- *****) Luas area di luar Wilayah IUP/ KK/ PKP2B yang digunakan atas seizin Pemda (Provinsi/ Kabupaten)*

Jika IPPKH masih dalam proses pengurusan supaya mencantumkan nomor surat korespondensi dengan instansi terkait.

Matrik 2 Pemasangan, Pemeliharaan dan Perawatan Tanda Batas

Matrik 2a. Kegiatan Pemasangan Tanda Batas

No	Kegiatan	Status	Jumlah Titik Batas **)	Jumlah Tanda Batas	Biaya ***)		Keterangan
					Rencana	Realisasi	
1	Pengukuran dan Pemasangan Tanda Batas	Sudah/ Belum *)					(jika belum, diisi rencana waktu pengukuran dan pemasangan)
2	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Kegiatan Pemasangan Tanda Batas	Sudah/ Belum *)				-	(jika belum, diisi rencana penyampaian Laporan)
3	Penetapan Tanda Batas	Sudah/ Belum *)					(jika sudah, diisi No. SK Penetapan)

Keterangan:

*) *pilih salah satu*

***) *sesuai dengan Daftar Koordinat pada SK Tahap OP*

****) *apabila sedang/merencanakan pelaksanaan pengukuran dan pemasangan Tanda Batas atau telah melaksanakan pengukuran dan pemasangan Tanda Batas pada tahun berjalan*

Matrik 2b. Kegiatan Pemeliharaan dan Perawatan Tanda Batas

No	Keterangan	Pelaksanaan Tahun (N-1)					Rencana Tahun (N)				
		Semester I			Semester II		Semester I		Semester II		
		Jumlah	Biaya		Jumlah	Biaya		Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya
			Rencana	Realisasi		Rencana	Realisasi				
1	Tanda Batas Sudut										
2	Tanda Batas Referensi										
3	Tanda Batas Perapatan										
4	Penyampaian Laporan*	(No. dan Tanggal Surat)			(No. dan Tanggal Surat)						

Keterangan:

Diisi apabila sudah mendapatkan SK penetapan Tanda Batas

**) diisi rencana waktu penyampaian Laporan*

Matrik 3a Rekapitulasi Hasil Kegiatan Eksplorasi Sampai Tahun (N-1)

REKAPITULASI KEGIATAN EKSPLORASI PT ... *)																			
Blok/Prospek			Jenis/Metode Kegiatan Eksplorasi																
			Pemetaan		Survei Geokimia			Survei Geofisika **)		Sumur Uji		Parit Uji		Pengeboran			Analisis Conto		
Nama	Status Eks.	Luas (Ha)	Jenis	Luas (ha)	Jenis	Jumlah	Luas (Ha)	Jenis	Luas (Ha)	Kedalaman (m)	Luas (Ha)	Kedalaman (m)	Luas (Ha)	Spasi (m)	Jumlah (titik)	Kedalaman (m)	Jenis Analisa	Jenis Conto	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20

Penjelasan matrik:

1. Nama semua blok/prospek yang sudah dilakukan eksplorasi.
2. Status tahap kegiatan eksplorasi masing-masing blok/prospek, antara lain:
 - a) Reconnaissance (penyelidikan umum)
 - b) Target definition (eksplorasi awal)
 - c) Target testing (eksplorasi lanjut)

- d) *Advance target (eksplorasi detil)*
 - e) *Concept reserve definition (cadangan konseptual)*
 - f) *Pre-feasibility study (pra studi kelayakan)*
 - g) *Feasibility study (studi kelayakan)*
 - h) *Konstruksi-operasi.*
3. *Luas masing-masing blok/prospek.*
 4. *Kegiatan pemetaan yang dilakukan, seperti: pemetaan geologi awal, pemetaan geologi detil, pemetaan topografi rona awal, pemetaan topografi setelah pemboran, dan sebagainya.*
 5. *Luasan wilayah yang dilakukan pemetaan.*
 6. *Kegiatan survei geokimia untuk mengetahui kadar (grade) conto batuan dan tanah, seperti: stream sediment, grab sample, chip sample, soil sample, dan sebagainya.*
 7. *Jumlah titik pengambilan conto.*
 8. *Luasan wilayah pengambilan conto.*
 9. *Metode survei geofisika yang dilakukan untuk mengetahui anomali cebakan mineral, seperti: aeromagnetik, IP, CSMAT, seismik, dan sebagainya.*
 10. *Luasan wilayah yang dilakukan untuk masing-masing metode survei geofisika.*
 11. *Total kedalaman sumur uji.*
 12. *Total luas bukaan sumur uji.*
 13. *Total kedalaman parit uji.*
 14. *Total luas bukaan parit uji.*
 15. *Spasi pengeboran yang dilakukan, baik untuk eksplorasi awal maupun eksplorasi detil.*
 16. *Total jumlah titik pengeboran yang dilakukan untuk masing-masing spasi pemboran.*

	- Jumlah	titik							
	- Kedalaman	m							
	- SpasiPengeboran	m							
	Pengeboran <i>Coring</i>								
	- Jumlah	titik							
	- Kedalaman	m							
	- SpasiPengeboran	m							
	Sumur Uji	m							
	Parit Uji	m							
	Analisa Conto	sampel							
	Analisa Geoteknik	sampel							
	Kegiatan teknis dan non teknis yang terkait kegiatan eksplorasi***)								
TOTAL BIAYA EKSPLORASI									

1. Pemetaan regional									
2. Pemetaan detil									
3. dst									
Biaya Tidak Langsung, terdiri dari:									
1. Gaji									
2. Administrasi									
3. dst									

Keterangan:

1. *Kegiatan eksplorasi pengembangan dan verifikasi cadangan yang dibagi berdasarkan biaya langsung yang berkaitan dengan kegiatan teknis eksplorasi dan biaya tidak langsung yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan teknis eksplorasi*
2. *Kegiatan eksplorasi yang bersifat investasi jangka panjang di luar area penambangan untuk mengembangkan potensi sumber daya*
3. *Kegiatan eksplorasi di area penambangan untuk menverifikasi jumlah/kadar dari cadangan yang akan diproduksi*

No.	Nama Blok/ Prospek	Jenis Material **)	Sumber Daya Tahun N *)									Luas (Ha)	
			Tereka			Tertunjuk			Terukur				Competent Person
			Tonase	Kadar ***)		Tonase	Kadar ***)		Tonase	Kadar ***)			
				Unsur 1	Unsur 2		Unsur 1	Unsur 2		Unsur 1	Unsur 2		
1													
...													
Total													

Keterangan:

*) *dijelaskan alasan perubahan sumber daya apakah karena:*

- a. *adanya penambahan data dari hasil kegiatan eksplorasi*
- b. *adanya peningkatan klasifikasi sumber daya menjadi cadangan*

***) *jika dapat diterapkan, agar dipisahkan berdasarkan jenis material.*

***) *Jika komoditas ekonomis lebih dari 2 unsur agar disesuaikan dengan jumlah unsur yang ada.*

B. Cadangan

No.	Nama Blok/ Prospek	Jenis Material **)	Cadangan Tahun N-1						Competent Person	Luas (Ha)
			Terkira			Terbukti				
			Tonase	Kadar ***)		Tonase	Kadar ***)			
				Unsur 1	Unsur 2		Unsur 1	Unsur 2		
1										
...										
Total										

Penjelasan Matrik:

Berikan penjelasan mengenai apakah cadangan merupakan bagian dari sumber daya atau masing-masing berdiri sendiri

Keterangan:

*) *Dijelaskan alasan perubahan cadangan apakah karena:*

- a. *adanya pengurangan produksi*
- b. *adanya perubahan parameter estimasi cadangan; atau*
- c. *adanya penambahan data dari hasil kegiatan eksplorasi.*

***) *Jika dapat diterapkan, agar dipisahkan berdasarkan jenis material.*

***) *Jika komoditas ekonomis lebih dari 2 unsur agar disesuaikan dengan jumlah unsur yang ada*

Matrik 4b Pernyataan *Competent Person*
PERNYATAAN *COMPETENT PERSON*

Kami sebagai *Competent Person* menyatakan bahwa:

- 1 Data sumber daya dan cadangan yang dinyatakan dalam laporan RKAB ini memiliki dasar, kecukupan dan keakuratan.
- 2 Telah melakukan evaluasi dan verifikasi terhadap data sumber daya dan cadangan pada laporan RKAB ini sesuai dengan standar ...
(diisi dengan standar yang digunakan)
- 3 Bertanggungjawab dan bertanggungggugat terhadap data estimasi sumber daya dan cadangan pada laporan RKAB ini.

No.	Nama	Kategori <i>Competent Person</i> *)	Komoditas	Tanda tangan
	(1)	(2)	(3)	(4)
1				
2				
3				

Penjelasan Matrik:

1. *Nama Competent Person*
2. *Kategori Kompetensi (Pelaporan Hasil Eksplorasi/Estimasi Sumberdaya/Estimasi Cadangan*)*
3. *Komoditas Bahan Galian*
4. *Tanda tangan Competent Person*

Keterangan:

*) *sesuai tahap kegiatan*

Matrik 5 Rencana Dan Realisasi Konstruksi dan Infrastruktur Tambang Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N)

Matrik 5a Rencana Dan Realisasi Konstruksi dan Infrastruktur Tambang Tahun (N-1)

No	Kegiatan	Lokasi	Rencana		Realisasi		Persentase Pencapaian (%)	Keterangan
			Kuantitas	Biaya	Kuantitas	Biaya		
1	Jalan (KM)							
	a.							
	b.							
	...							
2	Bangunan (M ²)							
	a.							
	b.							
	...							
...								
	Total							

Keterangan:

1. satuan disesuaikan dengan kegiatan
2. tambahkan narasi terkait pencapaian konstruksi

Matrik 5b. Rencana Kontruksi dan Infrastruktur Tambang Tahun (N)

No.	Kegiatan	Lokasi	Volume Pekerjaan		Rencana Biaya (Us \$) Jumlah
			Kuantitas	Satuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
...					
	Total				

Keterangan :

1. satuan disesuaikan dengan kegiatan
2. tambahkan narasi terkait pencapaian konstruksi

TOTAL	Jumlah	BCM														
		Ton														
	Berat jenis Material	Ton/m3														
	Alat Gali-Muat/Alat muat	Unit														
	Alat Angkut	Unit														
	Jarak Angkut	m														

Penjelasan Matrik:

1. *Satuan dalam BCM*
2. *Untuk penambangan sistem tambang bawah tanah disesuaikan*
3. *Kolom rencana diisi sesuai dengan rencana tambang (mine planing)*
4. *Kolom realisasi diisi sesuai dengan data aktual pencapaian pengupasan ob sesuai dengan metode perhitungan yang diterapkan*
5. *Ditambahkan narasi singkat terkait dengan pencapaian produksi Overburden (OB)*
6. *Metode pemberaian batuan: Gali bebas (Free Digging), Garu (Ripping), dan/ atau Pengeboran dan Peledakan (Drilling & Blasting)*

Matrik 7. Rencana dan Realisasi Penimbunan Overburden (OB)/Batuan Penutup Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N)

Matrik 7a. Rencana dan Realisasi Penimbunan Overburden/Batuan Penutup (BCM)

Bulan	Rencana Tahun (N-1)			Realisasi Tahun (N-1)			Rencana Tahun (N)		
	<i>Inpit</i>	<i>Outpit</i>	<i>Total</i>	<i>Inpit</i>	<i>Outpit</i>	<i>Total</i>	<i>Inpit</i>	<i>Outpit</i>	<i>Total</i>
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Januari									
Februari									
Maret									
April									
Mei									
Juni									
Juli									
Agustus									
September									
Oktober									
November									
Desember									
Total									

Penjelasan Matrik :

1. *Satuan dalam BCM;*
2. *Untuk penambangan system bawah tanah disesuaikan*

Matrik 7b. Rencana dan Realisasi *Inpit* dan *Outpit Dump* Tambang Terbuka

Pit	Rencana Tahun (N-1)				Realisasi Tahun (N-1)				Rencana Tahun (N)				Realisasi Luas Void Tahun (N-1) (Ha)	Keterangan
	<i>Inpit</i>		<i>Outpit</i>		<i>Inpit</i>		<i>Outpit</i>		<i>Inpit</i>		<i>Outpit</i>			
	Lokasi	Jumlah (Bcm)	Lokasi	Jumlah (Bcm)	Lokasi	Jumlah (Bcm)	Lokasi	Jumlah (Bcm)	Lokasi	Jumlah (Bcm)	Lokasi	Jumlah (Bcm)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A														
B														
...														
N														
Total														

Penjelaan Matrik:

Kolom keterangan diisi dengan penjelasan status pit (ditutup permanen atau sementara).

Matrik 8. Rencana dan Realisasi Kemajuan Tambang Mineral Bukan Logam Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N)

Matrik 8a. Rencana dan Realisasi Kemajuan Tambang Terbuka

Rencana dan Realisasi	Lokasi/Blok/Pit		Deskripsi	
			Tambang Aktif (Ha)	Tambang Selesai (Ha)
Rencana Tahun (N-1)	Blok A	Pit I		
	Blok B	Pit II		
	Total	Total		
Realisasi Tahun (N-1)	Blok A	Pit I		
	Blok B	Pit II		
	Total	Total		
Kumulatif S/D (N-1)	Blok A	Pit I		
	Blok B	Pit II		
	Total	Total		
Rencana Tahun (N)	Blok A	Pit I		
	Blok B	Pit II		
	Total	Total		

Keterangan :

1. *Aktif* : tambang/timbunan yang sedang dan atau masih dikerjakan
2. *Selesai* : tambang/timbunan yang akan direklamasi

Matrik 8b. Rencana dan Realisasi Elevasi Kedalaman Tambang

Rencana dan Realisasi	Lokasi/Blok/Pit		Deskripsi	
			Elevasi Tambang (m)	Elevasi Tambang Sesuai FS (m)
RENCANA TAHUN (N-1)	BLOK A	PIT I		
		PIT II		
	BLOK B	PIT I		
		PIT II		
	Rata-rata			
REALISASI TAHUN (N-1)	BLOK A	PIT I		
		PIT II		
	BLOK B	PIT I		
		PIT II		
	Rata-rata			
RENCANA TAHUN (N)	BLOK A	PIT I		
		PIT II		
	BLOK B	PIT I		
		PIT II		
	Rata-rata			

Penjelasan Matrik :

Elevasi tambang merupakan elevasi paling dalam diukur dari permukaan laut

Matrik 8c.Rencana dan Realisasi Penempatan Timbunan *OB Out Pit Dump*

Rencana & Realisasi	Lokasi Timbunan	Deskripsi							
		Kapasitas Maksimal (bcm)	Timbunan Aktif (Ha)	Volume (bcm)	Timbunan Selesai (Ha)	Dimensi Timbunan (m)	Kapasitas Sisa (bcm)	Jumlah Alat Dorong	Jumlah Alat Pemadatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
RENCANA TAHUN (N-1)	WDA 1								
	WDA 2								
	TOTAL								
REALISASI TAHUN (N-1)	WDA 1								
	WDA 2								
	TOTAL								
KUMULATIF S/D (N-1)	WDA 1								
	WDA 2								
	TOTAL								
RENCANA TAHUN (N)	WDA 1								
	WDA 2								
	TOTAL								

Penjelasan Matrik :

Jumlah dan Penamaan Blok/Pit/WDA (Waste Dump Area) disesuaikan dengan kondisi masing-masing Perusahaan

Matrik 8d. Rencana dan Realisasi Kemajuan Tambang Bawah Tanah

Rencana & Realisasi	Lokasi/ Blok	Deskripsi			
		Tunnel/Adit/Drift (m)	Shaft (m)	Raise/Winze (m)	Total Meter Development
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rencana Tahun (N-1)	Blok A				
	Blok B				
	Total				
Realisasi Tahun (N-1)	Blok A				
	Blok B				
	Total				
Kumulatif S/D (N-1)	Blok A				
	Blok B				
	Total				
Rencana Tahun (N)	Blok A				
	Blok B				
	Total				

Matrik 8e. Rencana dan Realisasi Level Kedalaman Tambang

Rencana & Realisasi	Lokasi/Blok	Deskripsi	
		Level Penambangan (m)	Level Penambangan Sesuai FS (m)
(1)	(2)	(3)	(4)
Rencana Tahun (N-1)	Blok A		
	Blok B		
	Total		
Realisasi Tahun (N-1)	Blok A		
	Blok B		
	Total		
Rencana Tahun (N)	Blok A		
	Blok B		
	Total		

Matrik 8f. Rencana dan Realisasi Penempatan Timbunan Batuan Waste

Rencana & Realisasi	Lokasi Timbunan	Kapasitas Maksimal (bcm)	Timbunan Aktif (ha)	Volume (bcm)	Timbunan Selesai (ha)	Dimensi Timbunan (m)	Kapasitas Sisa (bcm)	Jumlah Alat Dorong	Jumlah Alat Pemadatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
RENCANA TAHUN (N-1)	WDA 1								
	WDA 2								
	TOTAL								
REALISASI TAHUN (N-1)	WDA 1								
	WDA 2								
	TOTAL								
KUMULATIF S/D (N-1)	WDA 1								
	WDA 2								
	TOTAL								
RENCANA TAHUN (N)	WDA 1								
	WDA 2								
	TOTAL								

Penjelasan Matrik :

Jumlah dan Penamaan Blok/Pit/WDA (Waste Dump Area) disesuaikan dengan kondisi masing-masing Perusahaan

Matrik 9b. Rencana dan Realisasi Penambangan Mineral Logam Berdasarkan Cadangan Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N)

Rencana dan Realisasi	Type	BLOK ... PIT ...				
		KOMODITAS ...				
		Jumlah Cadangan Terbukti (Ton)	Telah Ditambang (Ton)	Kualitas/ Kadar	Ditambang (Ton)	Tebal/ Dimensi (M/M3)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
RENCANA TAHUN (N-1)	Komoditas:					
	- Lapisan.....					
	- Urat.....					
	- Endapan.....					
	Sebutkan.....					
	Sebutkan.....					
REALISASI TAHUN (N-1)	Komoditas:					
	- Lapisan.....					
	- Urat.....					
	- Endapan.....					
	Sebutkan.....					
	Sebutkan.....					
RENCANA TAHUN (N)	Komoditas:					
	- Lapisan.....					
	- Urat.....					
	- Endapan.....					
	Sebutkan.....					
	Sebutkan.....					

Penjelasan Matrik :

1. Satuan disesuaikan dengan bahan galian yang ditambang (Ton)
2. Kualitas disesuaikan dengan bahan galian
3. Jumlah dan Penamaan Blok/Pit disesuaikan dengan kondisi masing-masing Perusahaan
4. Cut off Grade batasan kadar minimum dari bahan galian yang bernilai ekonomis jika ditambang

5. *Recovery* penambangan merupakan perbandingan antara produksi penambangan dengan jumlah cadangan pada periode tertentu, dinyatakan dalam persen
6. Ditambahkan narasi apabila terdapat deviasi pencapaian produksi

	Alat Bor untuk Peledakan Batuan Penutup/ Waste									
	Alat Bor untuk Peledakan Komoditas									
	Alat Penunjang Lainnya									
									

Keterangan kolom:

- 1 *Jenis peralatan* : *Jenis peralatan yang digunakan untuk penambangan yang digunakan*
- 2 *Tipe* : *Tipe peralatan yang digunakan untuk penambangan yang digunakan*
- 3 *Kapasitas* : *Kapasitas dari peralatan yang digunakan*
- 4 *Utilitas (%)* : *Persentase (PA, MA, dan UA)*
- 5 *Jumlah unit pada tahun n-1* : *Jumlah unit peralatan yang digunakan pada tahun berjalan*
- 6 *Jumlah unit pada tahun n* : *Jumlah unit peralatan yang akan digunakan pada tahun berikutnya*

Keterangan tabel:

- 1. *Tabel peralatan yang digunakan perusahaan dan masing-masing kontraktor dibuat terpisah*
- 2. *Tabel peralatan yang digunakan dibuat terpisah untuk tahun berjalan dan rencana tahun berikutnya*
- 3. *Tabel peralatan yang digunakan dibuat terpisah untuk tahun berjalan dan rencana tahun berikutnya*

Matrik 10b. Peralatan Pengolahan dan Fasilitas Pemuatan dan Pengapalan yang dimiliki Perusahaan dan Kontraktor

No.	Tipe	Kapasitas	Jumlah Unit
1.			
2.			
N			

Matrik 10c. Rencana dan Realisasi Jam Kerja Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N)

Rencana dan Realisasi	Parameter Jam Kerja	Satuan	Januari	Februari	Maret	...	Desember	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
RENCANA TAHUN (N-1)	Hari Kalender	Hari						
	Waktu Tersedia	Jam						
	Total Waktu Tunda (<i>Delay Hours</i>)	Jam						
	Libur nasional (<i>Public Holiday</i>)	Jam						
	Pergantian Gilir Kerja (<i>Change Shift</i>)	Jam						
	Istirahat Makan (<i>Meal Breaks</i>)	Jam						
	Sholat Jumat/Ibadah (<i>Friday Praying</i>)	Jam						
	Pemeriksaan Peralatan Harian (<i>Pre Use Check</i>)	Jam						
	<i>General Safety Talk</i>	Jam						
	<i>Waiting Survey</i>	Jam						
Pengisian Bahan Bakar (<i>Refueling</i>)	Jam							

	Pergantian Shift Harian (<i>Overshift Change</i>)	Jam						
	Peledakan	Jam						
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
	Total Waktu tunggu (Idle Hours)	Jam						
	Hujan	Jam						
	Jalan Licin	Jam						
	Kabut	Jam						
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
	Total Jam Hilang	Jam						
	Total Jam Kerja Efektif	Jam						
REALISASI TAHUN (N- 1)	Hari Kalender	Hari						
	Waktu Tersedia	Jam						
	Total Waktu Tunda (<i>Delay Hours</i>)	Jam						
	Libur nasional (<i>Public Holiday</i>)	Jam						
	Pergantian Gilir Kerja (<i>Change Shift</i>)	Jam						
	Istirahat Makan (<i>Meal Breaks</i>)	Jam						
	Sholat Jumat/Ibadah (<i>Friday Praying</i>)	Jam						
	Pemeriksaan Peralatan Harian (<i>Pre Use Check</i>)	Jam						
	<i>General Safety Talk</i>	Jam						
	<i>Waiting Survey</i>	Jam						
	Pengisian Bahan Bakar (<i>Refueling</i>)	Jam						
	Pergantian Shift Harian (<i>Overshift Change</i>)	Jam						

	Peledakan	Jam						
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
	Total Waktu tunggu (Idle Hours)	Jam						
	Hujan	Jam						
	Jalan Licin	Jam						
	Kabut	Jam						
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
	Total Jam Hilang	Jam						
	Total Jam Kerja Efektif	Jam						
RENCANA TAHUN (N)	Hari Kalender	Hari						
	Waktu Tersedia	Jam						
	Total Waktu Tunda (<i>Delay Hours</i>)	Jam						
	Libur nasional (<i>Public Holiday</i>)	Jam						
	Pergantian Gilir Kerja (<i>Change Shift</i>)	Jam						
	Istirahat Makan (<i>Meal Breaks</i>)	Jam						
	Sholat Jumat/Ibadah (<i>Friday Praying</i>)	Jam						
	Pemeriksaan Peralatan Harian (<i>Pre Use Check</i>)	Jam						
	<i>General Safety Talk</i>	Jam						
	<i>Waiting Survey</i>	Jam						
	Pengisian Bahan Bakar (<i>Refueling</i>)	Jam						
	Pergantian Shift Harian (<i>Overshift Change</i>)	Jam						
	Peledakan	Jam						
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						

	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
	Total Waktu tunggu (Idle Hours)	Jam						
	Hujan	Jam						
	Jalan Licin	Jam						
	Kabut	Jam						
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
	Total Jam Hilang	Jam						
	Total Jam Kerja Efektif	Jam						

Matrik 10d. Rencana dan Realisasi Pengelolaan Air Tambang Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N)

Rencana dan Realisasi	Parameter Jam Kerja	Satuan	Januari	Februari	Maret	...	Desember	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
RENCANA TAHUN (N-1)	Curah Hujan/Mata Air/ Sebutkan.....	mm atau liter/detik						
	Luas Catchment Area Tambang	Ha						
	Durasi Hujan Atau Aliran	Jam						
	Debit Air	m ³						
	Dimensi Sump/ Fasilitas Penampungan Air	(P x L x D)						
	Kapasitas Sump/Fasilitas Penampungan Air	m ³						
	Jumlah Pompa	Unit						
	Kapasitas Pompa	m ³ /Jam						
	Produktivitas Pompa	m ³ /Jam						
REALISASI TAHUN (N-1)	Curah Hujan/Mata Air/ Sebutkan.....	mm atau liter/detik						
	Luas Catchment Area Tambang	Ha						

	Durasi Hujan Atau Aliran	Jam						
	Debit Air	m ³						
	Dimensi Sump/ Fasilitas Penampungan Air	(P x L x D)						
	Kapasitas Sump/Fasilitas Penampungan Air	m ³						
	Jumlah Pompa	Unit						
	Kapasitas Pompa	m ³ /Jam						
	Produktivitas Pompa	m ³ /Jam						
RENCANA TAHUN (N)	Curah Hujan/Mata Air/ Sebutkan.....	mm atau liter/detik						
	Luas Catchment Area Tambang	Ha						
	Durasi Hujan Atau Aliran	Jam						
	Debit Air	m ³						
	Dimensi Sump/ Fasilitas Penampungan Air	(P x L x D)						
	Kapasitas Sump/Fasilitas Penampungan Air	m ³						
	Jumlah Pompa	Unit						
	Kapasitas Pompa	m ³ /Jam						
	Produktivitas Pompa	m ³ /Jam						

Matrik 10e. Rencana dan Realisasi Pengelolaan Geoteknik Tambang Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N)

Rencana dan Realisasi	Deskripsi	Satuan	Januari	Februari	Maret	...	Desember	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
RENCANA Tahun (N-1)	Jumlah Tenaga Kerja di Bidang Geoteknik	Orang						
	Jumlah Tambang, Timbunan, Bendungan,	Buah						

	TSF, Lubang Bukaannya Tambang Bawah Tanah, dsb							
	Metode Pemantauan Pergerakan							
	Biaya	Rp						
REALISASI Tahun (N-1)	Jumlah Tenaga Kerja di Bidang Geoteknik	Orang						
	Jumlah Tambang, Timbunan, Bendungan, TSF, Lubang Bukaannya Tambang Bawah Tanah, dsb	Buah						
	Metode Pemantauan Pergerakan							
	Biaya	Rp						
RENCANA Tahun (N)	Jumlah Tenaga Kerja di Bidang Geoteknik	Orang						
	Jumlah Tambang, Timbunan, Bendungan, TSF, Lubang Bukaannya Tambang Bawah Tanah, dsb	Buah						
	Metode Pemantauan Pergerakan							
	Biaya	Rp						

Matrik 11a. Rencana dan Realisasi Biaya Kegiatan Penambangan Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) (Dalam Us\$)

No	Rencana & Realisasi	Lokasi Blok/Pit	Deskripsi	Deskripsi				
				<i>Land Clearing</i> (Ha)	<i>Overburden Removal</i> (Bcm)	<i>Mineral Getting</i> (Ton)	<i>Reconturing</i> (Ha)	Jumlah
1	Rencana Tahun (N-1)	Lokasi/Pit I	Kuantitas					
			Satuan Biaya					
		Lokasi/Pit II	Kuantitas					
			Satuan Biaya					
		Total Biaya						
2	Realisasi Tahun (N-1)	Lokasi/Pit I	Kuantitas					
			Satuan Biaya					
		Lokasi/Pit II	Kuantitas					
			Satuan Biaya					
		Total Biaya						
3	Rencana Tahun (N)	Lokasi/Pit I	Kuantitas					
			Satuan Biaya					

5	Mei								
6	Juni								
7	Juli								
8	Agustus								
9	September								
10	Oktober								
11	November								
12	Desember								
	TOTAL								

Matrik 13b. Rencana dan Realisasi Pemasaran Sisa hasil Pengolahan (Produk Samping) Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N)

NO	REALISASI TAHUN (N-1)					
	Tanggal Pengapalan	Pembeli	Volume	Harga	Negara Tujuan	Keterangan Hubungan Afiliasi
1	...					
2	...					
3						
...						
Total						

Matrik 13c. Realisasi Pemasaran Berdasarkan Pengapalan Tahun (N-1)

NO	REALISASI TAHUN (N-1)						
	Tanggal Pengapalan	Pembeli	Produk Utama/Produk Samping	Volume	Harga	Negara Tujuan	Hubungan Afiliasi
1	...						
2	...						
3							
...							
Total							

Matrik 14 Realisasi Inventori

Matrik 14a. Realisasi Inventori Hasil Penambangan (*Raw Material*)

No.	Bulan	Realisasi Tahun (N-1)					
		Stockpile 1		Stockpile 2		Stockpile 3	
		Tonnase	Kadar	Tonnase	Kadar	Tonnase	Kadar
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Kapasitas Maksimum						
B	Stock Akhir Tahun Sebelumnya (31 Desember)						
1	Januari						
2	Februari						
3	Maret						
	...						
11	November						
12	Desember						

Matrik 14b. Realisasi Inventori Produk Utama Hasil Pengolahan

No	Bulan	Produk Pengolahan			
		Produk I	Produk II	Produk III	Dst
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Stock Akhir Tahun Sebelumnya (31 Desember)					
1	Januari				
2	Februari				
3	Maret				
4	...				
11	November				
12	Desember				

Matrik 14c. Realisasi Inventori Produk Samping

NO	BULAN	PRODUK SAMPING			
		PRODUK I	PRODUK II	<i>dst</i>	...
A	Kapasitas Maksimum				
B	Stock Akhir Tahun Sebelumnya (31 Desember)				
1	Januari				

2	Februari				
3	...				
11	November				
12	Desember				

Matrik 15. Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

Uraian Kegiatan		Realisasi Tahun (N-1)				Rencana Tahun (N)			
		Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I	Pengelolaan lingkungan								
	1. Pengelolaan kualitas air								
	a. Pemberian kapur (kg)								
	b. Pemberian tawas (kg)								
	c. Pemberian reagen lainnya (jika ada) (satuan volume)								
II	Pemantauan (berapa kali per triwulan)								
	1. Kualitas air								
	2. Revegetasi (tingkat pertumbuhan)								

Keterangan:

Disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

Matrik 16. Rencana dan Realisasi Penggunaan Lahan untuk Kegiatan Pertambangan Tahun N-1

Deskripsi	Kumulatif Bukaan Lahan s.d. tahun (N-2)	Rencana Tahun (N-1)	Realisasi Tahun (N-1)	Kumulatif Bukaan Lahan s.d. Tahun (N-1)
1	2	3	4	5
1. Lahan untuk tambang (ha)				
a. Tambang aktif (ha)				
b. Tambang selesai (ha)				
2. Timbunan OB/batuan penutup di bekas tambang (<i>backfilling</i>) (ha)				
a. Backfilling aktif				
b. Backfilling selesai				
3. Timbunan OB/batuan penutup di luar tambang (ha)				
a. Timbunan aktif (ha)				
b. Timbunan selesai (ha)				
4. Timbunan tanah pucuk (ha)				
5. Jalan tambang (ha)				
6. Kolam sedimen/kendali erosi (ha)				
7. Fasilitas penunjang				
8. Uraian fasilitas penunjang				

penutup di luar tambang (ha)												
3. Timbunan Tanah Pucuk (ha)												
4. Jalan Tambang (ha)												
5. Kolam Sedimen/Kendali Erosi (ha)												
6. Fasilitas Penunjang												
Uraian fasilitas penunjang												
Total												

Penjelasan matrik:

- 1. Realisasi pembukaan lahan merupakan luas area yang dibuka per triwulan (bukan kumulatifnya)*
- 2. Total adalah jumlah keseluruhan lahan yang dibuka*
- 3. Disesuaikan dengan sarana, prasarana, dan fasilitas penunjang yang ada*

Penjelasan Matrik:

1. *Rencana luas reklamasi tidak boleh kurang dari rencana reklamasi lima tahunan*
2. *Realisasi reklamasi merupakan luas area yang direklamasi atau revegetasi pada tahun (N-1) (bukan kumulatifnya)*
3. *Disesuaikan dengan kegiatan reklamasi yang ada*

Matrik 19. Hasil Pemantauan Lingkungan Tahun (N-1)

Pemantauan Kualitas Air (Titik Pemantauan dan Titik Penaatan)															
No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan (BML)	Rerata Hasil Pemantauan Kualitas Air Tahun N-1											
				Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Parameter 1														
2	Parameter 2														
3	Parameter 3														
4	Parameter 4														
5	dst.														

Penjelasan Matrik:

1. Agar menyebutkan acuan peraturan perundangan baku mutu lingkungan yang digunakan
2. Pemantauan lingkungan disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

Keterangan :

1. Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing (dollar Amerika Serikat) secara konsisten
2. Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya

Matrik 21. Rencana dan Realisasi Penggunaan Bahan Peledak Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

A. Data Pengupasan Menggunakan Bahan Peledak

No.	Keterangan	Satuan	Rencana Tahun N-1		Realisasi Tahun N-1		Rencana Tahun N	
			Pengupasan tanah penutup/overbur den/ Penambangan UG/OP	Penambangan UG/OP	Pengupasan tanah penutup/overbur den/ Penambangan UG/OP	Penambangan UG/OP	Pengupasan tanah penutup/overbur den/ Penambangan UG/OP	Penambangan UG/OP
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Target per tahun	m ³ /ton						
2.	Diameter lubang ledak	mm/inc						
3.	Jarak antara lubang ledak	meter						
4.	Kedalaman lubang ledak	meter						
5.	Detonator per lubang ledak	biji						
6.	Sumbu ledak/api per lubang ledak	meter						

7.	Jumlah lubang ledak yang akan lubang diledakkan per hari	lubang						
----	--	--------	--	--	--	--	--	--

B. Data Alat Bor

No.	Merek Alat	Diameter	Jumlah
		(mm, inc)	
1	2	3	4
1.			
...			

C. Data Alat Pemuat/*Loading*

No.	Nama Alat	Merek	Kapasitas	Jumlah
			(cu yd, m ³ , ton)	
1	2	3	4	5
1.				
...				

D. Data Unit Mixer

No.	Merek Alat	Kapasitas	Jumlah
		(ton, m ³ per jam)	
1	2	3	4

	-												
	-												
	Jumlah												
4	Detonator (biji)												
	-												
	-												
	-												
	Jumlah												
5	Aksesoris Peledakan												
	-												
	-												
	-												
	-												
	-												
	Jumlah												

F. Rencana Pembangunan Fasilitas Pengangkutan, Penyimpanan/Penimbunan Bahan Peledak dan Rencana Pelaksanaan Peledakan
Tidur Tahun N

No.	Item	Keterangan
1	2	3
1.	Rencana Pembangunan Fasilitas Pengangkutan, Penyimpanan/ Penimbunan Bahan Peledak a. Nama/Nomor Gudang	

2.	<p>b. Jenis Gudang c. Bentuk Gudang d. Jenis Bahan Peledak yang Disimpan e. Kapasitas Gudang f. Lokasi Gudang - Area - Desa/Kelurahan - Kecamatan - Kabupaten - Provinsi g. Koordinat Lokasi</p> <p>Rencana Pelaksanaan Peledakan Tidur</p> <p>a. Lokasi Rencana Pelaksanaan Peledakan Tidur (Blok/Pit/Panel) b. Batas maksimal waktu tidur bahan peledak c. Jumlah maksimal lubang ledak yang diizinkan untuk peledakan tidur</p>	<p>Dilakukan Kegiatan Peledakan Tidur/Tidak dilaksanakan Peledakan Tidur *)</p>
----	--	---

Keterangan:

*) *Coret yang tidak perlu.*

Matrik 23a. Rencana dan Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Cair Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

1) Rencana Penggunaan Bahan Bakar Cair Tahun N-1

Bulan	Jumlah (liter)						Biaya (IDR)/(USD)					
	Solar/ Fuel Diesel	Bensin/ Gasoline	Minyak Pelumas	Biofuel	Avtur	Bahan Bakar Cair lainnya	Solar/F uel Diesel	Bensin/ Gasoline	Minyak Pelumas	Biofuel	Avtur	Bahan Bakar Cair lainnya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Januari												
Februari												
Maret												
April												
Mei												
Juni												
Juli												
Agustus												
September												
Oktober												
November												
Desember												
Total												

Penjelasan Matrik:

Bahan Bakar Cair yang menggunakan kemasan bukan satuan liter, harus dikonversi menjadi satuan liter.

2) Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Cair Tahun N-1

Bulan	Jumlah (liter)						Biaya (IDR)/(USD)					
	Solar/ Fuel Diesel	Bensin/ Gasoline	Minyak Pelumas	Biofuel	Avtur	Bahan Bakar Cair lainnya	Solar/F uel Diesel	Bensin/ Gasoline	Minyak Pelumas	Biofuel	Avtur	Bahan Bakar Cair lainnya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Januari												
Februari												
Maret												
April												
Mei												
Juni												
Juli												
Agustus												
September												
Oktober												
November												
Desember												
Total												

Penjelasan Matrik:

Bahan Bakar Cair yang menggunakan kemasan bukan satuan liter, harus dikonversi menjadi satuan liter.

3) Rencana Penggunaan Bahan Bakar Cair Tahun N

Bulan	Jumlah (liter)						Biaya (IDR)/(USD)					
	Solar/ Fuel Diesel	Bensin/ Gasoline	Minyak Pelumas	Biofuel	Avtur	Bahan Bakar Cair lainnya	Solar/F uel Diesel	Bensin/ Gasoline	Minyak Pelumas	Biofuel	Avtur	Bahan Bakar Cair lainnya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Januari												
Februari												
Maret												
April												
Mei												
Juni												
Juli												
Agustus												
September												
Oktober												
November												
Desember												
Total												

Penjelasan Matrik:

Bahan Bakar Cair yang menggunakan kemasan bukan satuan liter, harus dikonversi menjadi satuan liter.

Matrik 22b. Rencana Pembangunan Tempat Penimbunan Bahan Bakar Cair Tahun N

No.	Data Pembangunan Tempat Penimbunan BBC	Keterangan
1.	a. Nomor Tangki	:
	b. Jenis Bahan Bakar Cair	:
	c. Jumlah Tangki	:
	d. Kapasitas Tangki (liter)	:
	e. Lokasi:	
	1) Area	:
	2) Desa/Kelurahan	:
	3) Kecamatan	:
	4) Kabupaten	:
	5) Provinsi	:
	f. Koordinat Lokasi	:
...		

Matrik 22c. Rencana Pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi Tahun N

No.	Nama Peralatan dan/atau Instalasi	Lokasi	Jumlah
1	2	3	4
1.			
...			

Matrik 22d. Rencana Pengoperasian Kapal Keruk/Isap Tahun N

No.	Nama/Nomor Kapal	Jenis Kapal*)	Area Operasi	Periode Operasi	Volume Kapasitas (m3)	Penggunaan
1	2	3	4	5	6	7
1.						
...						

Keterangan:

Kapal Isap termasuk kapal isap produksi dan ponton isap produksi

Matrik 22e. Penggunaan Bahan Berbahaya dan Beracun Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

No.	Jenis Bahan Berbahaya Dan Beracun	Persediaan Tahun N-1			Jumlah Penggunaan Tahun N-1 (Liter/Kg)	Rencana Penggunaan Tahun N (Liter/Kg)	Keterangan
		Sisa Persediaan	Penerimaan	Jumlah			
		(Liter/Kg)	(Liter/Kg)	(Liter/Kg)			
1	2	3	4	5	6	7	8
1.							
...							

C.	Pelaksanaan Bulan K3 Nasional															
TOTAL																

Penjelasan Matrik:

1. *Data di atas merupakan data perusahaan pemegang IUP/IUPK termasuk perusahaan jasa pertambangan.*
2. *Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing secara konsisten.*
3. *Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya.*
4. *Jenis kegiatan atau program disesuaikan dengan kegiatan pertambangan.*

Matrik 24a. Rencana dan Realisasi Standardisasi Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

A. DAFTAR STANDAR YANG DITERAPKAN

No.	Standar Nasional Indonesia			Standar Internasional		
	Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Rencana Tahun N	Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Rencana Tahun N
1.						
2.						
...						

B. STANDAR KOMPETENSI

No.	Nama Standar Kompetensi *)		
	Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Rencana Tahun N
1.			
2.			
...			

Penjelasan Matrik:

*) meliputi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, Standar Kompetensi Kerja Khusus, Standar Kompetensi Kerja Internasional

C. JUMLAH STANDAR OPERASIONAL

No.	SOP *)	Jumlah		
		Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Rencana Tahun N
1.	Eksplorasi			
2.	Lingkungan Pertambangan			
...				
Total				

Penjelasan Matrik:

*) Hanya terkait SOP bidang keteknikan

...																						
Jumlah																						

Penjelasan matrik:

Keterangan pengisian kolom rencana penggunaan jasa pertambangan Tahun N-1 dan Tahun N:

1. *Perusahaan* : nama - nama perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan pemegang Wilayah IUP/IUPK;
2. *Jasa Non Inti*
3. *Nomor* : Nomor SK;
4. *Tanggal terbit* : Tanggal ditetapkan SK;
5. *Tanggal berakhir* : Tanggal berakhirnya SK;
6. *Bidang Usaha Jasa* : Jenis bidang usaha yang tercantum dalam SK;
7. *Kegiatan* : kegiatan yang dilakukan dalam Wilayah IUP/KK/PKP2B sesuai kontrak;
8. *Masa Kontrak* : masa kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
9. *Nilai Kontrak* : nilai kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
10. *Realisasi* : target realisasi nilai kontrak tahun ke-N-1 / N;
11. *Investasi* : rencana pembelian dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi selama tahun berjalan;
12. *Penerimaan Negara* : rencana penerimaan negara selama tahun berjalan;
13. *Penerimaan Daerah* : rencana penerimaan daerah selama tahun berjalan;
14. *Pembelanjaan Lokal* : rencana pembelian barang yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;
15. *Pembelanjaan Nasional* : rencana pembelian barang yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;
16. *Pembelanjaan Impor* : rencana pembelian barang yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;

17. *Tenaga kerja Lokal* : jumlah tenaga kerja yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;
18. *Tenaga kerja Nasional* : jumlah tenaga kerja yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;
19. *Tenaga Kerja Asing* : tenaga kerja yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
20. *Jabatan* : rencana jenis jabatan tenaga kerja asing yang akan digunakan;
21. *Jumlah* : rencana jumlah tenaga kerja asing yang akan digunakan;

Penanggung Jawab Operasional

22. *Nama* : rencana nama penanggung jawab operasional yang akan digunakan;
23. *Nomor* : Nomor surat pengesahan penanggung jawab operasional; dan
24. *Tanggal* : Tanggal surat pengesahan penanggung jawab operasional.

Keterangan pengisian kolom realisasi penggunaan jasa pertambangan (N-1):

1. *Perusahaan* : nama - nama perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan pemegang Wilayah IUP/ IUPK;
2. *Jasa Non Inti*
3. *Nomor* : Nomor SK;
4. *Tanggal terbit* : Tanggal ditetapkan SK;
5. *Tanggal berakhir* : Tanggal berakhirnya SK;
6. *Bidang Usaha Jasa* : Jenis bidang usaha yang tercantum dalam IUJP;
7. *Kegiatan* : kegiatan yang dilakukan dalam Wilayah IUP/ KK/ PKP2B sesuai kontrak;
8. *Masa Kontrak* : masa kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;

9. *Nilai Kontrak* : nilai kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
10. *Realisasi* : realisasi nilai kontrak tahun ke-N;
11. *Investasi* : realisasi pembelian dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi selama tahun berjalan;
12. *Penerimaan Negara* : realisasi penerimaan negara selama tahun berjalan;
13. *Penerimaan Daerah* : realisasi penerimaan daerah selama tahun berjalan;
14. *Pembelanjaan Lokal* : realisasi pembelanjaan barang yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;
15. *Pembelanjaan Nasional* : realisasi pembelanjaan barang yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;
16. *Pembelanjaan Impor* : realisasi pembelanjaan barang yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
17. *Tenaga kerja Lokal* : jumlah tenaga kerja yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;
18. *Tenaga kerja Nasional* : jumlah tenaga kerja yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;
19. *Tenaga kerja Asing* : tenaga kerja yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
20. *Jabatan* : realisasi jenis jabatan tenaga kerja asing yang akan digunakan;
21. *Jumlah* : realisasi jumlah tenaga kerja asing yang akan digunakan;

Penanggung Jawab Operasional

22. *Nama* : realisasi nama penanggung jawab operasional yang akan digunakan;
23. *Nomor* : Nomor surat pengesahan penanggung jawab operasional; dan
24. *Tanggal* : Tanggal surat pengesahan penanggung jawab operasional.

PERUSAHAAN		RENCANA TAHUN (N)					
PERUSAHAAN PEMEGANG IUP (ORGANIK)							
NO	KLASIFIKASI JABATAN	JUMLAH TENAGA KERJA				KUALIFIKASI TENAGA KERJA	PERIZINAN TKA
		TKI		JUMLAH TKI	TKA	(LATAR DAN JENJANG PENDIDIKAN)	(RPTKA)
		LOKAL	NON LOKAL				
1	MANAJEMEN						
2	PROFESIONAL						
3	TEKNISI						
4	ADMINISTRASI						
5	TERAMPIL						
6	TIDAK TERAMPIL						
TOTAL							

Penjelasan matrik:

Dilengkapi dengan dokumen Pendukung dalam bentuk softcopy antara lain:

Klasifikasi Jabatan:

1. *Manajemen* : Board of Directors, Manager
2. *Profesional* : Advisor, Specialist, dan lain-lain
3. *Teknisi* : Superintendent, Supervisor, Head/Chief, Foreman, Engineer, Maintenance, Technican, dan lain-lain
4. *Administrasi* : Accounting, Secretary, HR, etc
5. *Terampil* : Operator
6. *Tidak Terampil* : Tenaga Informal, Pekerja Harian Lepas, dan lain-lain

Matrik 25b. Rencana dan Realisasi Pelatihan Tenaga Kerja Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

PERUSAHAAN		RENCANA TAHUN N-1	
No.	NAMA PELATIHAN	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1.			
2.			
...			
Total			

PERUSAHAAN		REALISASI TAHUN N-1	
No.	NAMA PELATIHAN	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1.			
2.			
...			
Total			

PERUSAHAAN		RENCANA TAHUN N	
NO	NAMA PELATIHAN	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1			
2			
...			
Total			

Matrik 25c. Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing

No.	Jabatan	Status	Jumlah TKA	Jangka Waktu Penggunaan	Lokasi Kerja	Komitmen Penggantian
1	2	3	4	5	6	
1.	...	Baru/ Perpanjangan Bulan	Prov. ... dan Prov. Tahun
...						

Penjelasan matrik:

Dilengkapi dengan dokumen Pendukung dalam bentuk softcopy antara lain:

Dokumen Pendukung dalam bentuk softcopy, antara lain :

- 1. Struktur Organisasi terbaru yang ditandatangani oleh Direksi;*
- 2. Tabel Komitmen penggantian TKA kepada TKI Pendamping yang ditunjuk;*
- 3. Program transfer teknologi dan keahlian;*
- 4. Akta perusahaan (anggaran dasar dan/ atau perubahan data perseroan terakhir);*
- 5. Uraian kerja jabatan dan alasan penggunaan TKA; dan*
- 6. Identitas TKI pendamping baik CV maupun Ijazah.*

Matrik 26. (Rencana dan Realisasi Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N)

No	Program Utama PPM Tahunan	Rincian Kegiatan PPM Tahunan	Lokasi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan PPM Tahunan	Rencana Biaya Tahun (n-1) (Rp/USD)	Realisasi Biaya Tahun (n-1) (Rp/USD)	Rencana Biaya Tahun (n) (Rp/USD)
1	Pendidikan						
	a) Beasiswa						
	b) Pendidikan, Pelatihan Keterampilan, dan Keahlian Dasar						
	c) Bantuan Tenaga Pendidik						
	d) Bantuan Sarana dan/atau Prasarana Pendidikan						
	e) Pelatihan dan Kemandirian Masyarakat						
2	Kesehatan						
	a) Kesehatan Masyarakat Sekitar Tambang						
	b) Tenaga Kesehatan						
	c) Sarana dan/atau Prasarana Kesehatan						
3	Tingkat Pendapatan Riil atau Pekerjaan						
	a) Kegiatan ekonomi menurut profesi yang dimiliki, seperti :						

	- Perdagangan						
	- Perkebunan						
	- Pertanian						
	- Peternakan						
	- Perikanan						
	- Kewirausahaan						
	b) Pengutamakan penggunaan tenaga kerja Masyarakat Sekitar Tambang sesuai dengan Kompetensi						
4	Kemandirian Ekonomi						
	a) Peningkatan kapasitas dan akses Masyarakat Setempat dalam usaha kecil dan menengah						
	b) Pengembangan usaha kecil dan menengah Masyarakat Sekitar Tambang						
	c) Pemberian kesempatan kepada Masyarakat Sekitar Tambang untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan usaha kecil dan menengah sesuai dengan profesinya						
5	Sosial dan Budaya						

	a) Bantuan pembangunan sarana dan/atau prasarana ibadah dan hubungan dibidang keagamaan						
	b) Bantuan bencana alam						
	c) Partisipasi dalam pelestarian budaya dan kearifan lokal setempat						
6	Pemberian kesempatan kepada masyarakat setempat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan kehidupan Masyarakat Sekitar Tambang yang berkelanjutan						
7	Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM						
8	Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM						

Penjelasan Matrik:

1. Diberikan keterangan kendala dalam realisasi program
2. Untuk kolom Lokasi diisi dengan tempat pelaksanaan program
3. Poin 1 s.d. 8 dapat diisi apabila program dilaksanakan oleh Perusahaan

Matrik 27a. Rencana atau Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N)

1. Realisasi Pemanfaatan Produk Dalam Negeri Tahun N-1

NO	Nama Barang	Spesifikasi Barang	Nama Produsen / Supplier	Nominal			Alamat & No. Telp
				<i>Local Content</i>	<i>Local Expenditure</i>	Total (US\$/Rp)	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
...							
TOTAL							

2. Rencana Pemanfaatan Produk Dalam Negeri Tahun N

NO	Nama Barang	Spesifikasi Barang	Nama Produsen / Supplier	Nominal			Alamat & No. Telp
				<i>Local Content</i>	<i>Local Expenditure</i>	Total (US\$/Rp)	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
...							
TOTAL							

P	<i>Recreation Facility</i>												
Q	<i>Power Station</i>												
R	<i>Processing Plant</i>												
S	<i>School & Training</i>												
T	<i>Environmental</i>												
TOTAL													

Penjelasan matrik:

Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)

Matrik 27c. Angka Pengenal Importir Produsen (API-P)

REKOMENDASI (PENERBITAN/PERUBAHAN*) ANGKA PENGENAL IMPORTIR PRODUSEN (API-P)

PT ...

Tahun ...

KETERANGAN		Awal	Perubahan (jika untuk perubahan)**
A	Identitas Perusahaan		
1	Nama Perusahaan		
2	Alamat Kantor		
3	Nomor Telepon		
4	Nomor Faksimili		
5	Nomor Akta Notaris/Perubahan		
6	Nomor SIUP		
7	Nomor TDP		
8	NPWP Perusahaan		
9	Nama Penanggung Jawab		
10	Nomor SKDP		
11	Nomor Pendaftaran/Izin BKPM		
12	Kontrak Kerjasama KK/Nomor SK IUP Terakhir		
13	Jenis Kegiatan		
B	Identitas Pengurus/Direksi Perusahaan		
1	Identitas Pengurus		

Keterangan:

*) *Coret yang tidak perlu*

**) *Diisi bila pengajuan perubahan API-P*

Matrik 28. (Rencana dan Realisasi Keuangan Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N))

ASUMSI KEUANGAN (Rp/US\$)

KETERANGAN	TAHUN (N-1)			TAHUN (N)	% PRAKIRAAN TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)	% RENCANA TAHUN (N) TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)
	RENCANA	REALISASI	PERKIRAAN REALISASI	RENCANA		
	1	2	3	4	5 = 3/1	6 = 4 / 1
Volume Penjualan Harga Jual Harga Beli BBM Nilai Kurs Bea Keluar (jika ada) <i>Cut Off Grade</i> ...						

Keterangan:

Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)

Matrik 28a. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN NERACA KEUANGAN (Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN (N-1)			TAHUN (N)
		RENCANA	REALISASI	PRAKIRAAN REALISASI	RENCANA
NERACA					
	AKTIVA LANCAR				
	Kas dan Bank				
	Piutang Usaha				
	Pajak dibayar dimuka				
	Piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka				
	Persediaan				
	Jumlah Aktiva Lancar				
	AKTIVA TIDAK LANCAR				
	Aktiva Tetap				
	Aktiva Lainnya				
	Aktiva Eksplorasi dan Evaluasi				
	Beban ditangguhkan				
	Properti Pertambangan				
	Amortisasi				
	Depresiasi				
	Jumlah Aktiva Tidak Lancar				
	JUMLAH AKTIVA				
	HUTANG DAN MODAL				
	Kewajiban Jangka Pendek				
	Hutang Bank				
	Hutang Akrual				
	Hutang afiliasi				
	Hutang pajak				
	Hutang lain-lain				
	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek				
	Kewajiban Jangka Panjang				

Hutang Bank				
Hutang pajak				
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang				
Hutang Leasing				
Hutang afiliasi				
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang				
Hutang lain-lain				
Jumlah Kewajiban				
Modal Saham				
Modal Yang Disetor				
Laba ditahan				
Lain-lain				
Ekuitas				
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS				

Keterangan:

Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)

F	Laba Operasi											
G	Pendapatan/(beban) lain-lain: Beban bunga Laba Selisih Kurs Pendapatan bunga Beban lain-lain Rugi selisih kurs, bersih Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain											
H	Laba sebelum Pajak											
I	Biaya Pajak Penghasilan											
J	Laba Bersih											

Penjelasan Matrik:

Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)

Matrik 28c. (Lanjutan Keuangan)

HARGA POKOK PENJUALAN (Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN (N-1)			TAHUN (N)	% PRAKIRAAN TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)	% RENCANA TAHUN (n) TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)
		RENCANA	REALISASI	PERKIRAAN	RENCANA		
HPP		1	2	3	4	5 = 3/1	6 = 4/1
1	Biaya Kontraktor						
2	Biaya Bahan dan Material						
3	Biaya Bahan Bakar						
4	Biaya Pemeliharaan dan Suku Cadang						
5	Biaya Lain-lain (Biaya Terkait Produksi)						
6	Konsultan						
	Sub Total Biaya Tambang						

7	Biaya Pengolahan dan Pemurnian						
8	Depresiasi						
9	Amortisasi						
	Sub Total						
	Total Biaya Produksi						
10	Persediaan Awal						
11	Persediaan Akhir						
TOTAL HPP							

Keterangan:

Cut-off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)

Matrik 28d. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN ARUS KAS (Rp/US\$)

URAIAN	TAHUN (n-1)			TAHUN (n)
	RENCANA	REALISASI	PRAKIRAAN REALISASI	RENCANA
<p>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</p> <p>Laba (Rugi) Bersih tahun berjalan</p> <p>Penyesuaian dari Laba Bersih untuk menentukan Kas yg Diperoleh dr Operasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyusutan - Amortisasi - Pembebanan untuk program pensiun yang melebihi pembayaran - Lain-lain <p>Pengurangan penambahan Modal Kerja non kas yg berhubungan dengan Operasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengurangan (Penambahan) Piutang Usaha - Pengurangan (Penambahan) Piutang lain-lain - Pengurangan (Penambahan) Persediaan - Pengurangan (Penambahan) Biaya dibayar di muka - Penambahan (Pengurangan) Hutang Usaha - Penambahan (Pengurangan) Hutang Pajak - Penambahan (Pengurangan) Hutang Lain-lain - Penambahan (Pengurangan) Biaya yg masih harus dibayar - Penambahan (Pengurangan) Pendapatan diterima dimuka - Pengurangan (Penambahan) Kewajiban lancar lainnya - 				

Arus Kas Netto digunakan untuk Aktivitas Operasi				
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				
- Pengurangan (Penambahan) Aktiva Tetap				
- Pengurangan (Penambahan) Aktiva lain-lain				
Arus Kas Netto yang digunakan untuk aktivitas Investasi				
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				
- Pengurangan (Penambahan) Deposito				
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Pemegang Saham				
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Afiliasi				
- Penambahan (Pengurangan) Hutang lain-lainn				
- Pembayaran Deviden				
- Koreksi ke Laba ditahan				
- Tambahan Modal Disetor				
Arus Kas Netto Yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan				
KENAIKAN ATAU PENURUNAN NETTO KAS DAN BANK				
KAS DAN BANK AWAL TAHUN				
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN				

Keterangan:

1. *Keterangan/ pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan*
2. *Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)*

Matrik 28e. (Lanjutan Keuangan)

PENERIMAAN NEGARA (Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN (N-1)			TAHUN (N)	% PRAKIRAAN TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)	% RENCANA TAHUN (n) THDP RENCANA TAHUN (N-1)
		RENCANA	REALISASI	PRAKIRAAN REALISASI	RENCANA		
	PENERIMAAN NEGARA	1	2	3	4	5 = 3/1	6 = 4/1
a	PAJAK						
	PPH Pasal 21						
	PPH Pasal 22						
	PPH Pasal 23/26						
	PPH Pasal 25						
	PPH Pasal 29						
	PPN Masukan						
	PPN Keluaran						
	Pajak-pajak daerah						
	Lumpsum Payment						
	Jumlah Pajak						
b	NON PAJAK						
	Dead Rent						

	Royalti						
	SPW3D						
	Advance Payment						
	BBN						
	Jumlah Non Pajak						
	JUMLAH PENERIMAAN NEGARA						

LAPORAN KEUANGAN LAINNYA

NO	URAIAN	TAHUN (n-1)			TAHUN (n)	% PRAKIRAAN TERHADAP RENCANA TAHUN (n-1)	% RENCANA TAHUN (n) THDP RENCANA TAHUN (n-1)
		RENCANA	REALISASI	PRAKIRAAN REALISASI	RENCANA		
1	Investasi						
2	Depresiasi						
3	Amortisasi						
4	Biaya Keselamatan Pertambangan						

5	Biaya Penanganan lingkungan						
6	Biaya Pengembangan Masyarakat						

Keterangan:

Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)

Matrik 28f. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN INVESTASI (Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN (N-1)			TAHUN (N)	% PRAKIRAAN TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)	% RENCANA TAHUN (N) TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)
		RENCANA	REALISASI	PRAKIRAAN	RENCANA		
	Kegiatan Investasi	1	2	3	4	5 = 3/1	6 = 4/1
1	Akuisisi Saham						
2	Belanja Modal (CAPEX)						
3	...						
4	...						
5	...						
6	...						
Total							

Matrik 28g. (Lanjutan Keuangan)

ANGGARAN BELANJA (Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN (N-1)			TAHUN (N)	% PRAKIRAAN TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)	% RENCANA TAHUN (N) TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)
		RENCANA	REALISASI	PRAKIRAAN	RENCANA		
		1	2	3	4	5 = 3/1	6 = 4/1
I	OPERATIONAL - JAKARTA						
A	Penghasilan Karyawan						
B	Kesejahteraan Karyawan						
C	Komisi Penjualan						
D	Pemeliharaan Kantor						
E	Depresiasi dan Amortisasi						
F	Promosi dan Publikasi						
G	Sewa Alat						

H Pengiriman Barang, Perjalanan, dan Komunikasi						
I Konsultan						
J Keuangan						
K Umum dan Administrasi						
L Pengembangan Masyarakat						
M Biaya Lain-lain						
Sub Total (1)	-	-	-	-		
II OPERATIONAL - SITE						
N Penghasilan Karyawan						
O Pemeliharaan Kantor						
P Pengiriman Barang, Perjalanan Dan Komunikasi						

Q	Umum dan Administrasi					
R	Biaya Analisa Mineral logam					
S	Biaya Lain-lain					
	Sub Total (2)	-	-	-	-	
III	BELANJA MODAL					
T	Bangunan					
U	Sarana dan Prasarana					
V	Mesin					
W	Peralatan					
X	Kendaraan & Angkutan					
Y	Peralatan Eksplorasi					
	Sub Total (3)	-	-	-	-	
	Jumlah = (1) + (2) + (3)	-	-	-	-	

Matrik 28h. (Lanjutan Keuangan)

SUMBER PEMBIAYAAN

KETERANGAN	Rencana tahun N-1	Realisasi tahun N-1	Rencana tahun N
	Rp/USD	Rp/USD	Rp/USD
SUMBER PEMBIAYAAN			
1 Modal Sendiri			
2 Pinjaman			
Dalam Negeri			
Luar Negeri			

(Lanjutan Sumber Pembiayaan)

Detail Pinjaman

No.	Pinjaman	Dalam Negeri (Penjelasan)	Luar Negeri (Penjelasan)	Keterangan
1	Maksud dan Tujuan			Hanya untuk operasional dan pengembangan kegiatan pertambangan
2	Sumber			Bank/Pihak lain Penjelasan asal pemberi pinjaman
3	Jenis dan Mekanisme			Menyampaikan jenis dan mekanisme penyelesaian pinjaman
4	Besar Bunga			<ul style="list-style-type: none"> • Pinjaman dari bank sesuai bunga Bank • Pinjaman dari Afiliasi/Pihak lain

				harus dibawah bunga Bank
5	Jangka Waktu			Sesuai perjanjian dan tidak melebihi jangka waktu IUP dan IUPK
6	Proyeksi jangka panjang terkait operasi dan finansial			Rencana produksi sesuai FS dan simulasi pengaruh terhadap arus kas perusahaan (dilampirkan)
7	Surat Pernyataan			<ul style="list-style-type: none">• Surat pernyataan tidak menjaminkan IUP atau IUPK dan/atau komoditas tambangnya• Surat pernyataan bahwa penyelesaian menjadi tanggung jawab perusahaan dan• Menyampaikan Kontrak Perjanjian Pinjaman

Matrik 29. Rencana Strategis Lima Tahun

No	KEGIATAN	TAHUN I	TAHUN II	TAHUN III	TAHUN IV	TAHUN V
1	KEGIATAN EKSPLORASI					
a	Lokasi (nama prospek)					
b	Biaya (Rp/US\$)					
2	PRODUKSI					
a	Penambangan (Ton)					
b	Pengolahan (Ton)					
3	PEMASARAN (Ton)					
	- Dalam Negeri					
	- Ekspor					
4	LINGKUNGAN					
	Total Luas Bukaannya Lahan					
	Total Luas Reklamasi*)					
5	KESELAMATAN PERTAMBANGAN					
	Target penurunan <i>Frequency Rate</i> (FR)					
	Target penurunan <i>Severity Rate</i> (SR)					
	Peningkatan Persentase Penerapan SMKP (%)					
4	TENAGA KERJA					
	Lokal					
	Nasional					
	Asing					
5	INVESTASI (Rp/US\$)					

6	KEUANGAN DAN PENERIMAAN NEGARA					
	Pajak					
	Non Pajak					

Penjelasan matrik:

1. *Luas bukaan lahan dan luas reklamasi harus sama dengan dokumen jaminan reklamasi.*
2. *Bila tahun rencana strategis belum ditetapkan Rencana Reklamasi-nya, maka rencana luas bukaan lahan dan reklamasi pada tahun perencanaan tersebut merupakan rencana yang akan dimohonkan dalam dokumen Rencana Reklamasi periode selanjutnya.*

IIC. FORMAT PENYUSUNAN RKAB TAHUNAN UNTUK IUP OPERASI PRODUKSI KOMODITAS BATUAN

Format	Keterangan
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	berisikan tentang gambaran umum mengenai profil perusahaan, dengan melampirkan struktur organisasi (<i>head office</i> dan <i>site</i>) mulai dari management sampai level bawah;
1.2. Legalitas	Format 1.2 disusun dengan matrik 1
BAB II PERSETUJUAN DAN REALISASI RKAB TAHUN N-1 SERTA RKAB TAHUN N	
2.1. Sumberdaya dan Cadangan	Format 2.1 disusun dengan matrik 2
2.2. Kegiatan Penambangan	
2.2.1. Metode Penambangan	(berisikan tentang metode penambangan yang digunakan);
2.2.2. Pengupasan dan Penimbunan <i>Overburden/Batuan Penutup</i> *)	Format 2.2.2 disusun dengan matrik 3, 4a, 4b
2.2.3. Produksi Batuan	Format 2.2.3 disusun dengan matrik 5
2.2.4. Biaya Penambangan	Format 2.2.4 disusun dengan

Format	Keterangan
	matrik 7
2.3. Pengolahan	
2.3.1. Metode Pengolahan	(berisikan tentang metode pengolahan yang digunakan)
2.3.2. Hasil Pengolahan	Format 2.3.2 dan 2.3.3
2.3.3. <i>Recovery</i> Pengolahan *)	disusun dengan matrik 9
2.3.4. Daftar Peralatan Pengolahan	Format 2.3.4 disusun dengan matrik 6
2.3.5. Biaya Pengolahan	Format 2.3.5 disusun dengan matrik 8a
2.4. Pemasaran dan Persediaan (<i>Inventory</i>)	
2.4.1. Pemasaran dan Persediaan (<i>Inventory</i>)	format 2.4.1 disusun dengan matrik 10, 11a dan 11b
2.4.2. Biaya Pemasaran dan Persediaan (<i>Inventory</i>) *)	format 2.4.2 disusun dengan matrik 8b
2.5. Perlindungan Lingkungan	
2.5.1. Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan, Pembukaan dan Reklamasi Lahan)	format 2.5.1 disusun dengan matrik 12, 13, 14, dan 15
2.5.2. Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	format 2.5.2 disusun dengan matrik 16
2.6. Keselamatan Pertambangan	
2.6.1. Statistik Keselamatan Pertambangan	Memuat tentang kinerja statistik keselamatan pertambangan berupa grafik Tahun N-2 dan Tahun N-1 yang berisi jumlah kecelakaan tambang (Ringan, Berat, dan Mati), kejadian

Format	Keterangan
	berbahaya, FR, dan SR, jumlah penyakit tenaga kerja, jumlah kejadian akibat penyakit tenaga kerja, dan jumlah penyakit akibat kerja hasil diagnosis
2.6.2. Rencana dan Realisasi Penggunaan Bahan Peledak Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	Format 2.6.2 disusun dengan matrik 17
2.6.3. Rencana dan Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Cair Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	Format 2.6.3 disusun dengan matrik 18a
2.6.4. Rencana Pembangunan Tempat Penimbunan Bahan Bakar Cair Tahun N	Format 2.6.4 disusun dengan matrik 18b
2.6.5. Rencana Pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi Tahun N	Format 2.6.5 disusun dengan matrik 18c
2.6.6. Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	Format 2.6.6. disusun dengan matrik 19
2.7. Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan	
2.7.1. Usaha Jasa Pertambangan	format 2.7.1 disusun dengan matrik 20
2.8. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	Format 2.8. disusun dengan matrik 21

Format	Keterangan
2.9. Keuangan dan Penerimaan Negara	
2.9.1. Keuangan	format 2.13.1 dan 2.13.2 disusun dengan matrik 22a, 22b, 22c, 22d,
2.9.2. Penerimaan Negara	format 2.13.2 disusun dengan matrik 22e
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

Matrik 1. Data Administrasi

No.	URAIAN	KETERANGAN		
	1	2		
1.	Nama Perusahaan			
2.	NPWP Perusahaan			
3.	Nomor SK IUP/IUPK			
4.	Status IUP/IUPK			
5.	Kode WIUP/WIUPK			
6.	Nomor SK Penetapan Tanda Batas WIUP/WIUPK			
7	Komoditas			
8.	Jangka Waktu WIUP/WIUPK	Mulai ... s.d ... (Tanggal/Bulan/Tahun)		
9	Kepala Teknik Tambang			
10	Persetujuan Dokumen Lingkungan (Nomor dan Tanggal)	berakhir tahun :		
11	Persetujuan Studi Kelayakan/FS (Nomor dan Tanggal) -Kapasitas Produksi Pertahun a.Tambang b.Pengolahan	berakhir tahun :		
12	Rencana Produksi Tahun N	ton		
	a. Tambang			
	b. Pengolahan			
13	Luas Wilayah Izin Operasi Produksi	Kawasan Hutan (ha)		Bukan Kawasan Hutan (ha)
		HK	HL	
	Total Luas Wilayah	ha		
14	Luas Project Area	ha		
15	Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) Untuk Operasi Produksi	No.	...	
		Tanggal	...	
	Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) Untuk Eksplorasi Lanjutan	No. Tanggal	...	
	Luas Wilayah Pinjam Pakai	ha		

No.	URAIAN	KETERANGAN	
	1	2	
16	Kawasan Hutan Untuk Operasi Produksi		
	Luas Wilayah Pinjam Pakai Kawasan Hutan Untuk Eksplorasi Lanjutan		ha
17	Pemegang Saham	1. ... : ...% 2. ... : ...%	
18	Susunan Pengurus dan NPWP Pengurus	Direksi: 1. (Nama) (No. NPWP) 2. (Nama) (No. NPWP) Komisaris: 1. (Nama) (No. NPWP) 2. (Nama) (No. NPWP)	

Penjelasan Matrik:

1. *HK* : *Hutan Konservasi (Taman Nasional, Cagar Alam, Suaka Alam, dan lain-lain) yang dilarang untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan*
2. *HL* : *Hutan Lindung*
3. *HP* : *Hutan Produksi (Terbatas, Tetap, Konversi)*
4. *Luas Project Area* : *Luas area di luar Wilayah IUP/IUPK/KK/PKP2B yang digunakan atas seizin Pemda (Provinsi/Kabupaten)*
5. *KTT* : *Definitif atau Sementara*
6. *Kapasitas produksi per tahun* : *sesuai dengan Studi Kelayakan dan atau AMDAL pada periode tahun berjalan*
7. *Jika IPPKH masih dalam proses pengurusan supaya mencantumkan nomor surat korespondensi dengan instansi terkait.*

Matrik 2. Neraca Sumber Daya dan Cadangan Tahun (N-1) dan Tahun (N)

A. Sumber Daya

No.	Nama Blok/ Prospek	Sumber Daya N-1						Luas (Ha)
		Tereka		Tertunjuk		Terukur		
		Volume (m ³)	Tonase (ton)	Volume (m ³)	Tonase (ton)	Volume (m ³)	Tonase (ton)	
1								
N								
Total								

No.	Nama Blok/ Prospek	Sumber Daya N *)						Luas (Ha)
		Tereka		Tertunjuk		Terukur		
		Volume (m ³)	Tonase (ton)	Volume (m ³)	Tonase (ton)	Volume (m ³)	Tonase (ton)	
1								
N								
Total								

Keterangan:

- *) *Dijelaskan alasan perubahan sumber daya apakah karena:*
- a. *adanya penambahan data dari hasil kegiatan eksplorasi*
 - b. *adanya peningkatan klasifikasi sumber daya menjadi cadangan*
- ***) *Jika ada.*

B. Cadangan

No.	Nama Blok/ Prospek	Cadangan N-1				Luas (Ha)
		Terkira		Terbukti		
		Volume (m3)	Tonase (ton)	Volume (m3)	Tonase (ton)	
1						
N						
Total						

No.	Nama Blok/ Prospek	Cadangan N *)				Luas (Ha)
		Terkira		Terbukti		
		Volume (m3)	Tonase (ton)	Volume (m3)	Tonase (ton)	
1						
N						
Total						

Keterangan:

- *) *Dijelaskan alasan perubahan cadangan apakah karena:*
- a. *adanya pengurangan produksi*
 - b. *adanya perubahan parameter estimasi cadangan*
 - c. *adanya penambahan data dari hasil kegiatan eksplorasi*
- ***) *Jika ada.*

Matrik 3. Rencana dan Realisasi Kegiatan Pengeboran dan Peledakan Batuan Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) (apabila ada)

RENCANA DAN REALISASI	LOKASI	Parameter	Satuan	Bulan					Total
				Januari	Februari	Maret	Desember	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
RENCANA TAHUN (N-1)	BLOK A/B/... PIT I/II/...	Jumlah OB/Komoditas	BCM						
		Diameter Hole	(Inch/mm)						
		Spasi	m						
		Burden	m						
		Kedalaman Lubang	m						
		Stemming	m						
		Subdrill	m						
		Jumlah Lubang	Buah						
	Powder Charge	Kg/m							
	Total	Jumlah OB/Komoditas	BCM						
		Diameter Hole	(Inch/mm)						
		Spasi	m						
		Burden	m						
		Kedalaman Lubang	m						
Stemming		m							
	Subdrill	m							
	Jumlah Lubang	Buah							

		Powder Charge	Kg/m						
REALISASI TAHUN (N-1)	BLOK A/B/... PIT I/II/...	Jumlah OB/Komoditas	BCM						
		Diameter Hole	(Inch/mm)						
		Spasi	m						
		Burden	m						
		Kedalaman Lubang	m						
		Stemming	m						
		Subdrill	m						
		Jumlah Lubang	Buah						
		Powder Charge	Kg/m						
	Total	Jumlah OB/Komoditas	BCM						
		Diameter Hole	(Inch/mm)						
		Spasi	m						
		Burden	m						
		Kedalaman Lubang	m						
		Stemming	m						
		Subdrill	m						
		Jumlah Lubang	Buah						
		Powder Charge	Kg/m						
RENCANA TAHUN (N)	BLOK A/B/...	Jumlah OB/Komoditas	BCM						

	PIT I/II/...	Diameter Hole	(Inch/mm)						
		Spasi	m						
		Burden	m						
		Kedalaman Lubang	m						
		Stemming	m						
		Subdrill	m						
		Jumlah Lubang	Buah						
		Powder Charge	Kg/m						
	Total	Jumlah OB/Komoditas	BCM						
		Diameter Hole	(Inch/mm)						
		Spasi	m						
		Burden	m						
		Kedalaman Lubang	m						
		Stemming	m						
		Subdrill	m						
Jumlah Lubang	Buah								
Powder Charge	Kg/m								

Matrik 4a. Rencana dan Realisasi Kemajuan Tambang Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N)

Matrik 8a. Rencana dan Realisasi Kemajuan Tambang

Rencana dan Realisasi	Lokasi/Blok/Pit		Deskripsi	
			Tambang Aktif (Ha)	Tambang Selesai (Ha)
Rencana Tahun (N-1)	Blok A	Pit I		
	Blok B	Pit II		
	Total	Total		
Realisasi Tahun (N-1)	Blok A	Pit I		
	Blok B	Pit II		
	Total	Total		
Kumulatif S/D (N-1)	Blok A	Pit I		
	Blok B	Pit II		
	Total	Total		
Rencana Tahun (N)	Blok A	Pit I		
	Blok B	Pit II		
	Total	Total		

Keterangan:

1. *Aktif* : tambang/timbunan yang sedang dan atau masih dikerjakan
2. *Selesai* : tambang/timbunan yang akan direklamasi

Matrik 4b. Rencana dan Realisasi Elevasi Kedalaman Tambang

Rencana dan Realisasi	Lokasi/Blok/Pit		Deskripsi	
			Elevasi Tambang (m)	Elevasi Tambang Sesuai FS (m)
RENCANA TAHUN (N-1)	BLOK A	PIT I		
		PIT II		
	BLOK B	PIT I		
		PIT II		
	Rata-rata			
REALISASI TAHUN (N-1)	BLOK A	PIT I		
		PIT II		
	BLOK B	PIT I		
		PIT II		
	Rata-rata			
RENCANA TAHUN (N)	BLOK A	PIT I		
		PIT II		
	BLOK B	PIT I		
		PIT II		
	Rata-rata			

Penjelasan Matrik:

Elevasi tambang merupakan elevasi paling dalam diukur dari permukaan laut.

Matrik 5. Rencana dan Realisasi Penambangan Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N)

Rencana dan Realisasi	Lokasi/Blok/Pit		Bulan												Total
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nov	Des	
Rencana Tahun (N-1)	Blok A	Lokasi/Pit I													
		Lokasi/Pit II													
	Blok B	Lokasi/Pit I													
		Lokasi/Pit II													
	Total														
Realisasi Tahun (N-1)	Blok A	Lokasi/Pit I													
		Lokasi/Pit II													
	Blok B	Lokasi/Pit I													
		Lokasi/Pit II													
	Total														
Rencana Tahun (N)	Blok A	Lokasi/Pit I													
		Lokasi/Pit II													
	Blok B	Lokasi/Pit I													
		Lokasi/Pit II													
	Total														

Penjelasan Matrik:

1. Satuan disesuaikan dengan komoditas batuan (Ton)
2. Jumlah dan Penamaan Blok/Pit disesuaikan dengan kondisi masing-masing Perusahaan
3. Ditambahkan narasi apabila terdapat deviasi pencapaian produksi.

Matrik 6. Peralatan Pengolahan dan Fasilitas Pemuatan dan Pengapalan yang dimiliki Perusahaan dan Kontraktor

No.	Tipe	Kapasitas	Jumlah Unit
1.			
2.			
N			

Matrik 7. Rencana dan Realisasi Biaya Kegiatan Penambangan Tahun N-1 dan Rencana Tahun N (Dalam US\$)

No	Rencana & Realisasi	Lokasi Blok/Pit	Deskripsi	Deskripsi			
				<i>Land Clearing (Ha)</i>	<i>Mineral Getting (Ton)</i>	<i>Reconturing (Ha)</i>	Jumlah
1	Rencana Tahun (N-1)	Lokasi/Pit I	Kuantitas				
			Satuan Biaya				
		Lokasi/Pit II	Kuantitas				
			Satuan Biaya				
Total Biaya							
2	Realisasi Tahun (N-1)	Lokasi/Pit I	Kuantitas				
			Satuan Biaya				
		Lokasi/Pit II	Kuantitas				
			Satuan Biaya				
Total Biaya							
3	Rencana Tahun (N)	Lokasi/Pit I	Kuantitas				
			Satuan Biaya				
		Lokasi/Pit II	Kuantitas				
			Satuan Biaya				
Total Biaya							

Matrik 11a. Realisasi Inventori Hasil Penambangan (Raw Material)

No.	Bulan	Realisasi Tahun (N-1)		
		<i>Stockpile 1</i>	<i>Stockpile 2</i>	<i>Stockpile 3</i>
		<i>Tonnase</i>	<i>Tonnase</i>	<i>Tonnase</i>
A	Kapasitas Maksimum			
B	Stock Akhir Tahun Sebelumnya (31 Desember)			
1	Januari			
2	Februari			
3	Maret			
	...			
11	November			
12	Desember			

Matrik 11b. Realisasi Inventori Produk Hasil Pengolahan

No	Bulan	Produk Pengolahan			
		Produk I	Produk II	Produk III	Dst
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Stock Akhir Tahun Sebelumnya (31 Desember)					
1	Januari				
2	Februari				
3	Maret				
4	...				
11	November				
12	Desember				

Matrik 12. Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N)

Uraian Kegiatan		Realisasi Tahun N-1				Rencana Tahun N			
		Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV
1		2	3	4	5	6	7	8	9
I	Pengelolaan lingkungan								
	1. Pengelolaan kualitas air								
	a. Pemberian kapur (kg)								
	b. Pemberian tawas (kg)								
	c. Pemberian reagen lainnya (jika ada) (satuan volume)								
II	Pemantauan (berapa kali per triwulan)								
	1. Kualitas air								
	2. Revegetasi (tingkat pertumbuhan)								

Penjelasan Matrik:

Disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

Matrik 13. Rencana dan Realisasi Penggunaan Lahan untuk Kegiatan Pertambangan Tahun N-1

DESKRIPSI	Kumulatif Bukaannya Lahan s.d. tahun (N-2)	Rencana Tahun (N-1)	Realisasi Tahun (N-1)	Kumulatif Bukaannya Lahan s.d. Tahun (N-1)
1	2	3	4	5
1. Lahan untuk tambang (ha)				
a. Tambang aktif (ha)				
b. Tambang selesai (ha)				
2. Timbunan OB/batuan penutup di luar tambang (ha)				
a. Timbunan aktif (ha)				
b. Timbunan selesai (ha)				
3. Timbunan tanah pucuk (ha)				
4. Jalan tambang (ha)				
5. Kolam sedimen/kendali erosi (ha)				
6. Fasilitas penunjang				
a. Uraian fasilitas penunjang				

Penjelasan Matrik:

1. Aktif : tambang/timbunan yang sedang dan atau masih dikerjakan
2. Selesai : tambang yang sudah *mined out* atau timbunan yang desain elevasinya final.
3. Disesuaikan dengan sarana, prasarana, dan fasilitas penunjang yang ada

	d. Bekas jalan tambang										
	e. Bekas jalan non tambang										
	f. Fasilitas penunjang lainnya										
3	Reklamasi bentuk lain (waduk, permukiman,dll) (ha)										
	a. Lahan bekas tambang										
	b. Timbunan tanah/batuan penutup (outpit)										
	c. Area lainnya (infrastruktur)										

Penjelasan Matrik:

1. Rencana luas reklamasi tidak boleh kurang dari rencana reklamasi lima tahunan
2. Realisasi reklamasi merupakan luas area yang direklamasi atau revegetasi pada tahun (N-1) (bukan kumulatifnya)
3. Disesuaikan dengan kegiatan reklamasi yang ada

Matrik 16. Rencana dan Realisasi Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahun (N-1) dan Rencana Biaya Tahun (N)

Uraian Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan		Rencana dan Realisasi Tahun (N-1) (IDR)/(USD)										Rencana Tahun (N) (IDR)/(USD)				
		Tri. I		Tri. II		Tri. III		Tri. IV		TOTAL		Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	TOTAL
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi					
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10=(2+4+6+8)	11=(3+5+7+9)	12	13	14	15	16=(12+13+14+15)
1	Biaya Pengelolaan Lingkungan															
	1) Pembongkaran fasilitas tambang (jika ada)															
	2) Penataan lahan															
	3) Penghijauan															
	4) Pekerjaan sipil seperti pembuatan dan perawatan dam/kolam pengendap															
	5) Pengelolaan Kualitas Air															
2	Biaya Pemantauan Lingkungan															
	Kualitas Air															
Total Biaya Pengelolaan Dan Pemantauan Lingkungan																

Keterangan:

1. *Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing (dollar Amerika Serikat) secara konsisten*
2. *Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya*
3. *Disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup*

Matrik 17. Rencana dan Realisasi Penggunaan Bahan Peledak Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

A. Data Pengupasan Menggunakan Bahan Peledak

No.	Keterangan	Satuan	Rencana Tahun N-1		Realisasi Tahun N-1		Rencana Tahun N	
			Pengupasan tanah penutup/overburde n/ country rock UG/OP	Penambahan UG/OP	Pengupasan tanah penutup/overburde n/ country rock UG/OP	Penambahan UG/OP	Pengupasan tanah penutup/overburde n/ country rock UG/OP	Penambahan UG/OP
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Target per tahun	m ³ /ton						
2.	Diameter lubang ledak	mm/inc						
3.	Jarak antara lubang ledak	meter						
4.	Kedalaman lubang ledak	meter						
5.	Detonator per lubang ledak	biji						
6.	Sumbu ledak/ai per lubang ledak	meter						
7.	Jumlah lubang ledak yang akan lubang diledakkan per hari	lubang						

B. Data Alat Bor

No.	Merek Alat	Diameter	Jumlah
		(mm, inc)	
1	2	3	4
1.			
...			

C. Data Alat Pemuat/Loading

No.	Nama Alat	Merek	Kapasitas	Jumlah
			(cu yd, m ³ , ton)	
1	2	3	4	5
1.				
...				

D. Data Unit Mixer

No.	Merek Alat	Kapasitas	Jumlah
		(ton, m ³ per jam)	
1	2	3	4
1			
...			

F. Rencana Pembangunan Fasilitas Pengangkutan, Penyimpanan/Penimbunan Bahan Peledak Tahun N

No.	Item	Keterangan
1	2	3
1.	<p>Rencana Pembangunan Fasilitas Pengangkutan, Penyimpanan/ Penimbunan Bahan Peledak</p> <ul style="list-style-type: none">a. Nama/Nomor Gudangb. Jenis Gudangc. Bentuk Gudangd. Jenis Bahan Peledak yang Disimpane. Kapasitas Gudangf. Lokasi Gudang<ul style="list-style-type: none">- Area- Desa/Kelurahan- Kecamatan- Kabupaten- Provinsig. Koordinat Lokasi	

Matrik 18a. Rencana dan Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Cair Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

1) Rencana Penggunaan Bahan Bakar Cair Tahun N-1

Bulan	Jumlah (liter)					Biaya (IDR)/(USD)				
	Solar/Fuel Diesel	Bensin/Gasoline	Minyak Pelumas	Biofuel	Bahan Bakar Cair lainnya	Solar/Fuel Diesel	Bensin/Gasoline	Minyak Pelumas	Biofuel	Bahan Bakar Cair lainnya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Januari										
Februari										
Maret										
April										
Mei										
Juni										
Juli										
Agustus										
September										
Oktober										
November										
Desember										
Total										

Penjelasan Matrik:

Bahan Bakar Cair yang menggunakan kemasan bukan satuan liter, harus dikonversi menjadi satuan liter.

2) Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Cair Tahun N-1

Bulan	Jumlah (liter)						Biaya (IDR)/(USD)					
	Solar/ Fuel Diesel	Bensin/ Gasoline	Minyak Pelumas	Biofuel	Avtur	Bahan Bakar Cair lainnya	Solar/ Fuel Diesel	Bensin/ Gasoline	Minyak Pelumas	Biofuel	Avtur	Bahan Bakar Cair lainnya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Januari												
Februari												
Maret												
April												
Mei												
Juni												
Juli												
Agustus												
September												
Oktober												
November												
Desember												
Total												

Penjelasan Matrik:

Bahan Bakar Cair yang menggunakan kemasan bukan satuan liter, harus dikonversi menjadi satuan liter.

3) Rencana Penggunaan Bahan Bakar Cair Tahun N

Bulan	Jumlah (liter)					Biaya (IDR)/(USD)				
	Solar/Fuel Diesel	Bensin/Gasoline	Minyak Pelumas	Biofuel	Bahan Bakar Cair lainnya	Solar/Fuel Diesel	Bensin/Gasoline	Minyak Pelumas	Biofuel	Bahan Bakar Cair lainnya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Januari										
Februari										
Maret										
April										
Mei										
Juni										
Juli										
Agustus										
September										
Oktober										
November										
Desember										
Total										

Penjelasan Matrik:

Bahan Bakar Cair yang menggunakan kemasan bukan satuan liter, harus dikonversi menjadi satuan liter.

Matrik 18b. Rencana Pembangunan Tempat Penimbunan Bahan Bakar Cair Tahun N

No.	Data Pembangunan Tempat Penimbunan BBC	Keterangan
1.	a. Nomor Tangki	
	b. Jenis Bahan Bakar Cair	
	c. Jumlah Tangki	
	d. Kapasitas Tangki (liter)	
	e. Lokasi:	
	1) Area	
	2) Desa/Kelurahan	
	3) Kecamatan	
	4) Kabupaten	
	5) Provinsi	
f. Koordinat Lokasi		
...		

Matrik 18c. Rencana Pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi Tahun N

No.	Nama Peralatan dan/atau Instalasi	Lokasi	Jumlah
1	2	3	4
1.			
...			

		penyakit akibat kerja															
	d.	Pelaporan															
	e.	Penyediaan Obat-obatan dan P3K															
3.	Lingkungan Kerja Pertambangan																
	a.	Pengendalian debu															
	b.	Pengelolaan kebersihan lingkungan kerja															
4.	Audit Internal SMKP Minerba																
B.	Keselamatan Operasi Pertambangan																
1.	Pengelolaan (perawatan dan perbaikan) sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan																
2.	Kompetensi tenaga teknik																
TOTAL																	

Penjelasan matrik:

1. Data di atas merupakan data perusahaan pemegang IUP/IUPK termasuk perusahaan jasa pertambangan.
2. Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing secara konsisten.
3. Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya.
4. Jenis kegiatan atau program disesuaikan dengan kegiatan pertambangan.
5. Jika ada rencana program di luar format ini, dapat langsung ditambahkan dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2010.

Matrik 21. Rencana dan Realisasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N)

No	Program Utama PPM Tahunan	Rincian Kegiatan PPM Tahunan	Lokasi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan PPM Tahunan	Rencana Biaya Tahun (N-1) (Rp/USD)	Realisasi Biaya Tahun (N-1) (Rp/USD)	Rencana Biaya Tahun (N) (Rp/USD)
1	Pendidikan						
2	Kesehatan						
3	Kemandirian Ekonomi						

Matrik 22a. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN NERACA KEUANGAN (Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN (N-1)			TAHUN (N)
		RENCANA	REALISASI	PRAKIRAAN REALISASI	RENCANA
	NERACA				
	AKTIVA LANCAR				
	Kas dan Bank				
	Piutang Usaha				
	Pajak dibayar dimuka				
	Piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka				
	Persediaan				
	Jumlah Aktiva Lancar				
	AKTIVA TIDAK LANCAR				
	Aktiva Tetap				
	Aktiva Lainnya				
	Aktiva Eksplorasi dan Evaluasi				
	Beban ditangguhkan				
	Properti Pertambangan				
	Amortisasi				
	Depresiasi				
	Jumlah Aktiva Tidak Lancar				
	JUMLAH AKTIVA				
	HUTANG DAN MODAL				
	Kewajiban Jangka Pendek				
	Hutang Bank				
	Hutang Akrua				
	Hutang afiliasi				
	Hutang pajak				
	Hutang lain-lain				
	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek				
	Kewajiban Jangka Panjang				
	Hutang Bank				
	Hutang pajak				
	Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang				
	Hutang Leasing				
	Hutang afiliasi				
	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang				
	Hutang lain-lain				
	Jumlah Kewajiban				
	Modal Saham				
	Modal Yang Disetor				
	Laba ditahan				
	Lain-lain				

Ekuitas				
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS				

Keterangan:

Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)

	Laba Selisih Kurs Pendapatan bunga Beban lain-lain Rugi selisih kurs, bersih Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain											
G	Laba sebelum Pajak											
H	Biaya Pajak Penghasilan											
I	Laba Bersih											

Penjelasan Matrik:

Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)

Matrik 22c. (Lanjutan Keuangan)

HARGA POKOK PENJUALAN BATUAN (Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN (N-1)			TAHUN (N)	% PRAKIRAAN TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)	% RENCANA TAHUN (N) TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)
		RENCANA	REALISASI	PERKIRAAN	RENCANA		
HPP		1	2	3	4	5 = 3/1	6 = 4/1
1	Biaya Kontraktor						
2	Biaya Bahan dan Material						
3	Biaya Bahan Bakar						
4	Biaya Pemeliharaan dan Suku Cadang						
5	Biaya Lain-lain (Biaya Terkait Produksi)						
6	Konsultan						
	Sub Total Biaya Tambang						
7	Biaya Pengolahan dan Pemurnian						
8	Depresiasi						
9	Amortisasi						
	Sub Total						
	Total Biaya Produksi						
10	Persediaan Awal						
11	Persediaan Akhir						
TOTAL HPP							

Keterangan:

Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)

Matrik 22d. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN ARUS KAS (Rp/US\$)

URAIAN	TAHUN (N-1)			TAHUN (N)
	RENCANA	REALISASI	PRAKIRAAN REALISASI	RENCANA
<p>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</p> <p>Laba (Rugi) Bersih tahun berjalan</p> <p>Penyesuaian dari Laba Bersih untuk menentukan Kas yg Diperoleh dr Operasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyusutan - Amortisasi - Pembebanan untuk program pensiun yang melebihi pembayaran - Lain-lain <p>Pengurangan penambahan Modal Kerja non kas yg berhubungan dengan Operasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengurangan (Penambahan) Piutang Usaha - Pengurangan (Penambahan) Piutang lain-lain - Pengurangan (Penambahan) Persediaan - Pengurangan (Penambahan) Biaya dibayar di muka - Penambahan (Pengurangan) Hutang Usaha - Penambahan (Pengurangan) Hutang Pajak - Penambahan (Pengurangan) Hutang Lain-lain - Penambahan (Pengurangan) Biaya yg masih harus dibayar - Penambahan (Pengurangan) Pendapatan diterima dimuka - Pengurangan (Penambahan) Kewajiban lancar lainnya 				
Arus Kas Netto digunakan untuk Aktivitas Operasi				
<p>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengurangan (Penambahan) Aktiva Tetap - Pengurangan (Penambahan) Aktiva lain-lain 				
Arus Kas Netto yang digunakan untuk aktivitas Investasi				

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				
- Pengurangan (Penambahan) Deposito				
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Pemegang Saham				
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Afiliasi				
- Penambahan (Pengurangan) Hutang lain-lainn				
- Pembayaran Dividen				
- Koreksi ke Laba ditahan				
- Tambahan Modal Disetor				
Arus Kas Netto Yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan				
KENAIKAN ATAU PENURUNAN NETTO KAS DAN BANK				
KAS DAN BANK AWAL TAHUN				
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN				

Keterangan:

1. *Keterangan/pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan*
2. *Cut-off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)*

Matrik 22e. (Lanjutan Keuangan)

PENERIMAAN NEGARA BATUAN (Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN (N-1)			TAHUN (N)	% PRAKIRAAN TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)	% RENCANA TAHUN (N) THDP RENCANA TAHUN (N-1)
		RENCANA	REALISASI	PRAKIRAAN REALISASI	RENCANA		
	PENERIMAAN NEGARA	1	2	3	4	5 = 3/1	6 = 4/1
a	PAJAK						
	PPH Pasal 21						
	PPH Pasal 22						
	PPH Pasal 23/26						
	PPH Pasal 25						
	PPH Pasal 29						
	PPN Masukan						
	PPN Keluaran						
	Pajak-pajak daerah						
	Jumlah Pajak						
b	NON PAJAK						
	Dead Rent						
	SPW3D						
	Advance Payment						
	BBN						
	Jumlah Non Pajak						
	JUMLAH PENERIMAAN NEGARA						

Matrik 22f. (Lanjutan Keuangan)

SUMBER PEMBIAYAAN

KETERANGAN	Rencana tahun N-1	Realisasi tahun N-1	Rencana tahun N
	Rp/USD	Rp/USD	Rp/USD
SUMBER PEMBIAYAAN			
1 Modal Sendiri			
2 Pinjaman			
Dalam Negeri			
Luar Negeri			

IID. FORMAT PENYUSUNAN RKAB TAHUNAN UNTUK IUP OPERASI PRODUKSI ATAU IUPK OPERASI PRODUKSI BATUBARA

Format	Keterangan
RINGKASAN (<i>Executive Summary</i>)	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	berisi gambaran umum profil perusahaan, bagan struktur organisasi (<i>head office</i> dan <i>site</i>) mulai dari pengurus perusahaan (<i>management</i>) hingga tingkat pelaksana
1.2. Legalitas	Format 1.2 disusun dengan matrik 1 dan 2
BAB II PERSETUJUAN DAN REALISASI RKAB TAHUN N-1 SERTA RKAB TAHUN N	
	(berisikan tentang rencana dan realisasi pemetaan tahun (N-1) dan rencana tahun (N) beserta penjelasan kendala ketidaktercapaian rencana tahun (N-1); (berisikan tentang rencana dan realisasi pemetaan tahun (N-1) dan rencana tahun (N) beserta

Format	Keterangan
	penjelasan kendala ketidaktercapaian rencana tahun (N-1));
2.1. Kegiatan Eksplorasi Lanjutan	berisi kegiatan eksplorasi dan realisasi pada tahun sebelumnya N-1 dan Rencana Tahun N
2.1.1. Rekapitulasi Kegiatan Eksplorasi sampai Tahun N-1	format 2.1.1. disusun sesuai dengan matrik 3a
2.1.2. Rencana dan Realisasi Kegiatan Eksplorasi Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	format 2.1.2. disusun sesuai dengan matrik 3b termasuk pembiayaannya
2.1.3. Biaya Eksplorasi	format 2.1.3 disusun dengan matrik 3c
2.1.4. Neraca Sumberdaya dan Cadangan	format 2.1.4. disusun sesuai dengan matrik 4a
2.1.5. Pernyataan <i>Competent Person</i>	format 2.1.5. disusun sesuai dengan matrik 4b
2.2. Konstruksi dan Infrastruktur	
2.2.1. Konstruksi dan Infrastruktur	format 2.2.1 dan 2.2.2 disusun dengan matrik 5 dan diberikan narasi singkat terkait realisasi dan kendala
2.2.2. Biaya Konstruksi dan Infrastruktur	
2.3. Kegiatan Penambangan	
2.3.1. Metode Penambangan	berisikan tentang metode penambangan yang digunakan;
2.3.2. Rencana Perubahan Studi Kelayakan*)	berisikan tentang apakah akan ada rencana perubahan studi kelayakan dan penjelasan

Format	Keterangan
	mengapa melakukan perubahan studi kelayakan;
2.3.3. Pengupasan dan Penimbunan <i>Overburden</i> /Batuan Penutup *)	format 2.3.3 disusun sesuai dengan dengan matrik 6, 7, dan 8
2.3.4. Produksi Batubara	Format 2.3.4 dan 2.3.5 disusun dengan matrik 9
2.3.5. <i>Recovery</i> Penambangan	
2.3.6. Daftar Peralatan (Penambangan, Pengangkutan dan Penunjang), Jam Kerja, Pengelolaan Air Tambang dan Pengelolaan Geoteknik Tambang	Format 2.3.6 disusun dengan matrik 10
2.3.7. Rencana dan Realisasi Biaya Kegiatan Penambangan Batubara tahun N-1 dan Rencana tahun n	Format 2.3.7 disusun dengan matrik 11
2.4. Pengangkutan dan Penimbunan	berisikan tentang sistem dan tata cara pengangkutan, jarak angkut, kontrak pengangkutan, lokasi, luas dan kapasitas penimbunan dan lain-lain dilengkapi dengan perlakuan bahan galian yang belum dipasarkan (karena kualitas rendah dan sebagainya;
2.4.1. Pengangkutan dan Penimbunan	
2.4.2. Rencana dan Realisasi Biaya	format 2.4.2 disusun dengan

Format	Keterangan
Biaya Pengangkutan Batubara tahun N-1 dan Rencana tahun N	matrik 11a
2.5. Pengolahan Batubara	
2.5.1. Metode Pengolahan	berisikan tentang metode pengolahan dan/atau pemurnian yang digunakan;
2.5.2. Hasil Pengolahan	Format 2.5..2 s.d 2.5.3 disusun dengan matrik 12 Pengolahan Batubara
2.5.3. Recovery Pengolahan	
2.5.4. Sisa Hasil Pengolahan	Format 2.5.4 disusun dengan matrik 12 <i>Fine Coal/Reject Coal</i>
2.5.5. Daftar Peralatan Pengolahan	Format 2.5.5 disusun dengan matrik 10 Daftar Peralatan Pengolahan
2.5.6. Rencana dan Realisasi Biaya Kegiatan Pengolahan Batubara tahun N-1 dan Rencana tahun N	Format 2.5.6 disusun dengan matrik 11b
2.5.7. Pencampuran Batubara/ <i>blending</i>	Format 2.5.7 disusun dengan matrik 12b
2.6. Pemasaran dan Persediaan (<i>Inventory</i>)	
2.6.1. Rencana dan Realisasi Pemasaran tahun N-1 dan Rencana tahun n dan Realisasi Persediaan (<i>Inventory</i>) Batubara tahun N-1	Format 2.6.1 disusun dengan matrik 13 dan 14
2.6.2. Rencana dan Realisasi Biaya Pemasaran Batubara tahun	Format 2.6.2 disusun dengan matrik 11d

Format	Keterangan
N-1 dan Rencana tahun N	
2.6.3. Penjualan Afiliasi	Format 2.6.3 disusun dengan matrik 13 Penjualan Afiliasi
2.7. Perlindungan Lingkungan	
2.6.1. Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan, Pembukaan dan Reklamasi Lahan)	format 2.6.1 disusun dengan matrik 15,16,17, dan 18
2.6.2. Pemantauan Lingkungan	format 2.6.2 disusun dengan matrik 19
2.6.3. Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	format 2.6.3 disusun dengan matrik 20
2.8. Keselamatan Pertambangan	
2.7.1. Statistik Keselamatan Pertambangan	Memuat tentang kinerja statistik keselamatan pertambangan berupa grafik Tahun N-2 dan Tahun N-1 yang berisi jumlah kecelakaan tambang (Ringan, Berat, dan Mati), kejadian berbahaya, FR, dan SR, jumlah penyakit tenaga kerja, jumlah kejadian akibat penyakit tenaga kerja, dan jumlah penyakit akibat kerja hasil diagnosis
2.7.2. Rencana dan Realisasi Penggunaan Bahan Peledak Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	format 2.7.2 disusun dengan matrik 21

Format	Keterangan
2.7.3. Rencana dan Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Cair Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	format 2.7.3 disusun dengan matrik 22a
2.7.4. Rencana Pembangunan Tempat Penimbunan Bahan Bakar Cair Tahun N	format 2.7.4 disusun dengan matrik 22b
2.7.5. Rencana Pengujian Kelayakan Peralatan dan/atau Instalasi Tahun N	format 2.7.5 disusun dengan matrik 22c
2.7.6. Rencana Pengoperasian Kapal Keruk/Isap Tahun N	format 2.7.6 disusun disusun dengan matrik 22d
2.7.7. Rencana dan Realisasi Penggunaan Bahan Berbahaya dan Beracun Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	format 2.7.7 disusun dengan matrik 22e
2.7.8. Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Keselamatan pertambangan Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	format 2.7.8 disusun dengan matrik 22f
2.9. Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan	
2.9.1. Standardisasi	format 2.8.1 disusun dengan matrik 23a
2.9.2. Usaha Jasa Pertambangan	format 2.8.2 disusun dengan matrik 23b

Format	Keterangan
2.10. Tenaga Kerja dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	format 2.10 disusun sesuai dengan matrik 24
2.10.1. Penggunaan Tenaga Kerja IUP/IUPK	Format 2.10.1 disusun dengan matrik 24a
2.10.2. Pelatihan Tenaga Kerja	Format 2.10..2 disusun dengan matrik 24b
2.11. Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat	Format 2.11 disusun dengan matrik 25
2.12. Pemanfaatan Produk Dalam Negeri dan Belanja Barang	
2.12.1. Pemanfaatan Produk Dalam Negeri	Format 2.12.1 disusun dengan matrik 26
2.12.2.. Belanja Barang	format 2.12.2 disusun dengan matrik 27
2.12.3. Reekspor, Impor Sementara dan Pemindahtanganan	Format 2.12.3 disusun dengan matriks 27a
2.12.4. Angka Pengenal Impor Produsen	Format 2.12.4 disusun dengan matriks 27b
2.13. Keuangan dan Penerimaan Negara	
2.13.1 Keuangan	Format 2.13.1 disusun dengan matrik 28,29a,29b,29c,29d,29e,29g,29h, 29i,29j
2.13.2 Penerimaan Negara	Format 2.13.2 disusun dengan matrik 29f
BAB III RENCANA STRATEGIS LIMA TAHUN	format Bab III disusun sesuai dengan matrik 30
3.1. Kegiatan Eksplorasi	Format Bab III disusun dengan matrik 30
3.2. Penambangan dan Produksi	

Format	Keterangan
Batubara	
3.3. Pemasaran	
3.4. Lingkungan	
3.5. Keselamatan Pertambangan	
3.6. Tenaga Kerja	
3.7. Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat	
3.8. Investasi dan Infrastruktur	
3.9. Pemanfaatan Produk Dalam Negeri	
3.10.Keuangan dan Penerimaan Negara	
<p>Catatan: apabila terdapat pembahasan lain sesuai kebutuhan perusahaan agar disesuaikan</p>	
<p>LAMPIRAN-LAMPIRAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Citra satelit <i>high resolution (natural colour)</i> berupa <i>raw data</i> dan data raster (sudah terkoreksi geometrik) 2. Penambangan/Topografi Tahun (N-2), Tahun (N-1) dan Tahun (N) dan Data Digital (Format .DXF) 3. Peta Geologi 4. Peta Sebaran Bahan Galian (Modelling Coal Seam) dan Data Digital (Format .DXF) 5. Peta Eksplorasi (Hasil Pemboran) 6. Peta Rencana Eksplorasi 	<p>Peta-peta yang dibuat harus representatif dan informatif menggambarkan keadaan yang sebenarnya dengan skala minimal 1 : 2.000 untuk peta 2 s.d. 10 dan skala 1:10.000 untuk peta 11 s.d. 13.</p>

Format	Keterangan
7. Peta Rencana Penambangan Dilengkapi Dengan <i>Cross Section</i> dan Data Digital (Format .DXF)	
8. Peta Kemajuan Penambangan per Triwulan dan Data Digital (Format .DXF)	
9. Peta Penimbunan Tanah/Batuan Penutup Dilengkapi Dengan <i>Cross Section</i> dan Data Digital (Format .DXF)	
10. Peta Peranginan (Underground *)	
11. Peta Realisasi Bukaan Lahan Tahun N-1 dan Data Digital (Format .DXF);	
12. Peta Rencana Bukaan Lahan Tahun N dan Data Digital (Format .DXF);	
13. Peta Realisasi Reklamasi Tahun N-1;	
14. Peta Rencana Reklamasi Lahan Tahun N;	
15. Peta Penyaliran Tambang, Peta Pemantauan Lingkungan Tahun N dan Realisasi Tahun N-1	
16. Kontrak-kontrak penjualan batubara	

Matrik 1. Legalitas

No.	URAIAN	KETERANGAN			
	1	2			
1.	Nama Perusahaan				
2.	NPWP Perusahaan				
3.	Nomor SK IUP/IUPK				
4.	Status IUP/IUPK				
5.	Kode WIUP/WIUPK				
6.	Nomor SK Penetapan Tanda Batas WIUP/WIUPK				
7.	Komoditas				
8.	Jangka Waktu WIUP/WIUPK	Mulai ... s.d ... (Tanggal/Bulan/Tahun)			
9.	Kepala Teknik Tambang				
10	Persetujuan Dokumen Lingkungan (Nomor dan Tanggal)	berakhir tahun:			
11	Persetujuan Studi Kelayakan/FS (Nomor dan Tanggal) -Kapasitas Produksi Pertahun a.Tambang (Komoditas & Waste) b.Pengolahan	Berakhir tahun:			
12	Rencana Produksi Tahun N	ton			
	a. Tambang (Komoditas & Waste)				
	b. Pengolahan				
13	Luas Wilayah Izin Operasi Produksi	Kawasan Hutan (ha)			Bukan Kawasan Hutan (ha)
		HK	HL	HP	

No.	URAIAN	KETERANGAN	
	1	2	
	Total Luas Wilayah	ha	
14	<i>Luas Project Area</i>	ha	
15	Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) untuk produksi	No.	...
		Tanggal	...
15	Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) Untuk Eksplorasi Lanjutan	No.	...
		Tanggal	...
16	Luas Wilayah Pinjam Pakai Kawasan Hutan Untuk Operasi Produksi	ha	
	Luas Wilayah Pinjam Pakai Kawasan Hutan Untuk Eksplorasi Lanjutan	ha	
17	Pemegang Saham	1. ... : ... % 2. ... : ... %	
18	Susunan Pengurus dan NPWP Pengurus	Direksi: 1. ... 2. ... Komisaris: 1. ... 2. ...	

Penjelasan matrik:

1. *HK* : *Hutan Konservasi (Taman Nasional, Cagar Alam, Suaka Alam, dan lain-lain) yang dilarang untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan*
2. *HL* : *Hutan Lindung*

3. *HP : Hutan Produksi (Terbatas, Tetap, Konversi)*
4. *Luas Project Area : Luas area di luar Wilayah IUP/KK/PKP2B yang digunakan atas seizin Pemda (Provinsi/Kabupaten)*
5. *KTT : Definitif atau Sementara*
6. *Kapasitas produksi per tahun : sesuai dengan Studi Kelayakan dan atau AMDAL pada periode tahun berjalan*
7. *Jika IPPKH masih dalam proses pengurusan supaya mencantumkan nomor surat korespondensi dengan instansi terkait*

Matrik 2a. Kegiatan Pemasangan Tanda Batas

No.	Kegiatan	Status	Jumlah Titik Batas **)	Jumlah Tanda Batas	Biaya ***)		Keterangan
					Rencana	Realisasi	
1	Pengukuran dan Pemasangan Tanda Batas	Sudah/ Belum *)					(jika belum, diisi rencana waktu pengukuran dan pemasangan)
2	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Kegiatan Pemasangan Tanda Batas	Sudah/ Belum *)				-	(jika belum, diisi rencana penyampaian Laporan)
3	Penetapan Tanda Batas	Sudah/ Belum *)					(jika sudah, diisi No. SK Penetapan)

Penjelasan matrik:

*) *pilih salah satu*

**) *sesuai dengan Daftar Koordinat pada SK Tahap OP*

***) *apabila sedang/ merencanakan pelaksanaan pengukuran dan pemasangan Tanda Batas atau telah melakukan pengukuran dan pemasangan Tanda Batas pada tahun berjalan*

Matrik 2b. Kegiatan Pemeliharaan dan Perawatan Tanda Batas *)

No.	Keterangan	Pelaksanaan Tahun Berjalan						Rencana Tahun Depan			
		Semester I			Semester II			Semester I		Semester II	
		Jumlah	Biaya		Jumlah	Biaya		Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya
			Rencana	Realisasi		Rencana	Realisasi				
1.	Tanda Batas Sudut										
2.	Tanda Batas Referensi										
3.	Tanda Batas Perapatan										
4.	Penyampaian Laporan **)	(No. dan Tanggal Surat)			(No. dan Tanggal Surat)						

Keterangan:

*) *Diisi apabila sudah mendapatkan SK penetapan Tanda Batas*

***) *Diisi rencana waktu penyampaian Laporan*

Matrik 3a. Rekapitulasi Kegiatan Eksplorasi sampai Tahun N-1

Blok/ Prospek		Jenis/Metode Kegiatan Eksplorasi														
		Pemetaan		Survei Geofisika			Sumur Uji		Parit Uji		Pengeboran			Analisis Conto		
Na ma	Luas (Ha)	Jen is	Luas (Ha)	Jen is	Juml ah (titik)	Kedala man (m)	Juml ah (titik)	Kedala man (m)	Kedala man (m)	Luas (Ha)	Spasi (m)	Juml ah (titik)	Kedala man (m)	Jenis Anali sis	Jeni s Con to	Juml ah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17

Penjelasan Matrik:

1. Nama semua blok/prospek yang sudah dilakukan eksplorasi;
2. Luas masing-masing prospek;
3. Kegiatan pemetaan yang dilakukan, seperti: pemetaan geologi awal, pemetaan geologi detil, pemetaan topografi rona awal, pemetaan topografi setelah pemboran, dan sebagainya
4. Luasan wilayah yang dilakukan pemetaan;
5. Metode survei geofisika yang dilakukan untuk mengetahui litologi batuan;

6. *Jumlah lubang bor yang telah dilakukan kegiatan survei geofisika;*
7. *Total Kedalaman lubang bor yang telah dilakukan kegiatan survei geofisika;*
8. *Jumlah sumur uji;*
9. *Total Kedalaman sumur uji;*
10. *Total kedalaman parit uji;*
11. *Total luas bukaan parit uji;*
12. *Spasi pemboran yang dilakukan, baik untuk eksplorasi awal maupun eksplorasi detil;*
13. *Total jumlah titik pemboran yang dilakukan untuk masing-masing spasi pemboran;*
14. *Total kedalaman pemboran yang dilakukan untuk masing-masing spasi pemboran;*
15. *Jenis analisis conto, seperti analisis proksimat, ultimat, dan sebagainya;*
16. *Jenis conto yang terdiri dari conto tanah, batuan, dan batuan inti bor; dan*
17. *Jumlah conto untuk masing-masing analisis.*

Keterangan:

- *Jika nama blok/prospek lebih dari 1 (satu), kegiatan jenis/metode kegiatan eksplorasi ditambahkan baris baru.*
- *Rekapitulasi dari awal tahun tahap kegiatan eksplorasi sampai dengan tahun N-1.*

Matrik 3b. Rencana dan Realisasi Kegiatan Eksplorasi Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

LOKASI KEGIATAN	KEGIATAN	SATUAN	BIAYA/SATU AN (Rp/\$ per Satuan)	RENCANA TAHUN N-1		REALISASI TAHUN N-1		RENCANA TAHUN N	
				KEGIATAN	BIAYA	KEGIATAN	BIAYA	KEGIATAN	BIAYA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Blok/Pros pek	Pemetaan								
	- Topografi	ha							
	- Geologi Lokal	ha							
	Pengeboran <i>Open Hole</i>								
	- Jumlah	titik							
	- Kedalaman	m							
	- Spasi Pengeboran	m							
	Pengeboran <i>Coring</i>								
	- Jumlah	titik							
	- Kedalaman	m							

	- Spasi Pengeboran	m							
	Geofisika <i>Logging (sewa)</i>	bulan							
	Analisis Conto *)	sampel							
	Analisis Geoteknik	sampel							
	Kegiatan teknis dan non teknis terkait eksplorasi	**)							

Penjelasan matrik:

1. Jika membutuhkan keterangan disampaikan dalam bentuk narasi;
2. Satuan menyesuaikan kegiatan yang dicantumkan;
3. Kolom 6: Kolom 4 x Kolom 5;
4. Kolom 8: Kolom 4 x Kolom 7; dan
5. Kolom 10: Kolom 4/Kolom 9.

Keterangan:

- *) jika analisa conto dilakukan di luar negeri, pemegang IUP/IUPK wajib mengajukan permohonan pengiriman sample ke luar negeri secara khusus*
- ***) kegiatan teknis dan non teknis harus dirinci per kegiatan*

3. dst									
--------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan:

1. *Kegiatan eksplorasi pengembangan dan verifikasi cadangan yang dibagi berdasarkan biaya langsung yang berkaitan dengan kegiatan teknis eksplorasi dan biaya tidak langsung yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan teknis eksplorasi*
2. *Kegiatan eksplorasi yang bersifat investasi jangka panjang di luar area penambangan untuk mengembangkan potensi sumber daya*
3. *Kegiatan eksplorasi di area penambangan untuk menverifikasi jumlah/kualitas dari cadangan yang akan diproduksi*

Matrik 4a. Neraca Sumberdaya dan Cadangan Batubara

A. Sumber Daya

No.	Nama Blok/ Prospek	Seam	Ketebalan (m)	Sumberdaya Tahun N-1				Luas (Ha)	Kualitas								Keterangan		
				Tereka (Ton)	Tertunjuk (Ton)	Terukur (Ton)	Total (Ton)		CV (Kcal/Kg) adb	FC (%) adb	TM (%) ar	IM (%) adb	TS (%) adb	ASH (%) adb	VM (%) adb	HGI		RD	
1																			
...																			
Total																			

No.	Nama Blok/ Prospek	Seam	Ketebalan (m)	Sumberdaya Tahun N *)				Luas (Ha)	Kualitas								Keterangan
				Tereka (Ton)	Tertunjuk (Ton)	Terukur (Ton)	Total (Ton)		CV (Kcal/Kg) adb	FC (%) adb	TM (%) ar	IM (%) adb	TS (%) adb	ASH (%) adb	VM (%) adb	HGI	

No.	Nama Blok/ Prospek	Seam	Cadangan Tahun N *)			Batuan Penutup (Bcm)	SR	Luas (Ha)	Kualitas									Keterangan	
			Terkira (Ton)	Terbukti (Ton)	Total (Ton)				CV Kcal/Kg adb	FC (%) adb	TM (%) ar	IM (%) adb	TS (%) adb	ASH (%) adb	VM (%) adb	HGI	RD		
1																			
...																			
Total																			

Keterangan:

Dijelaskan apakah cadangan merupakan bagian dari sumber daya atau masing-masing berdiri sendiri.

- *) *Dijelaskan alasan perubahan cadangan apakah karena:*
- a. *adanya pengurangan dari produksi*
 - b. *adanya perubahan parameter estimasi cadangan*
 - c. *adanya penambahan data dari hasil kegiatan eksplorasi*

Matrik 4b. Pernyataan *Competent Person*

PERNYATAAN *COMPETENT PERSON*

Kami sebagai *Competent Person* menyatakan bahwa:

1. Data sumber daya dan cadangan yang dinyatakan dalam laporan RKAB ini memiliki dasar, kecukupan dan keakuratan;
2. Telah melakukan evaluasi dan verifikasi terhadap data sumber daya dan cadangan pada laporan RKAB ini sesuai dengan standar ... (diisi dengan standar yang digunakan); dan
3. Bertanggungjawab dan bertanggung gugat terhadap data estimasi sumber daya dan cadangan pada laporan RKAB ini.

No.	Nama	Kategori <i>Competent Person</i> *)	Komoditas	Tanda tangan
	1	2	3	4
1.				
2.				
...				

Penjelasan Matrik:

1. *Nama competent person*
2. *Kategori kompetensi (Pelaporan Hasil Eksplorasi/ Estimasi Sumberdaya/Estimasi Cadangan) *)*
3. *Komoditas Bahan Galian*
4. *Tanda tangan Competent Person*

Keterangan:

- *) *Sesuai dengan tahap kegiatan*

Matrik 5. Rencana dan Realisasi Konstruksi dan Infrastruktur Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

Rencana dan Realisasi Konstruksi dan Infrastruktur Tambang Tahun N-1

NO	KEGIATAN	LOKASI	Rencana (N-1)		Realisasi (N-1)		PERSENTASE PENCAPAIAN (%)	KETERANGAN
			Kuantitas	Biaya	Kuantitas	Biaya		
1.	Jalan (KM)							
	a.							
	b.							
	...							
2.	Bangunan (M2)							
	a.							
	b.							
	...							
...								
	TOTAL							

Penjelasan matrik:

1. satuan disesuaikan dengan kegiatan
2. tambahkan narasi terkait pencapaian konstruksi

Rencana Kontruksi dan Infrastruktur Tambang Tahun N

NO.	KEGIATAN	LOKASI	VOLUME PEKERJAAN		RENCANA BIAYA	
			KUANTITAS	SATUAN	SATUAN (\$/Rp)	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7
1						
2						
...						
	TOTAL					

Penjelasan matrik:

1. *satuan disesuaikan dengan kegiatan*
2. *tambahkan narasi terkait pencapaian konstruksi*

TOTAL	Jumlah	BCM														
		Ton														
	Berat jenis Material	Ton/m3														
	Alat Gali-Muat/Alat muat	Unit														
	Alat Angkut	Unit														
	Jarak Angkut	m														

Penjelasan Matrik:

1. Satuan dalam BCM
2. Untuk penambangan sistem tambang bawah tanah disesuaikan
3. Kolom rencana diisi sesuai dengan rencana tambang (mine planing)
4. Kolom realisasi diisi sesuai dengan data aktual pencapaian pengupasan ob sesuai dengan metode perhitungan yang diterapkan
5. Ditambahkan narasi singkat terkait dengan pencapaian produksi Overburden (OB)
6. Metode pemberaian batuan: Gali bebas (Free Digging), Garu (Ripping), dan/ atau Pengeboran dan Peledakan (Drilling & Blasting)

Matrik 6b. Rencana dan Realisasi Kegiatan Pengeboran dan Peledakan *Overburden (OB)*/Batuan Penutup/Komoditas Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N)

RENCANA DAN REALISASI	LOKASI	Parameter	Satuan	Bulan					Total
				Januari	Februari	Maret	Desember	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
RENCANA TAHUN (N-1)	BLOK A/B/... PIT I/II/...	Jumlah OB/Komoditas	BCM						
		Diameter Hole	(Inch/mm)						
		Spasi	m						
		Burden	m						
		Kedalaman Lubang	m						
		Stemming	m						
		Subdrill	m						
		Jumlah Lubang	Buah						
	Total	Powder Charge	Kg/m						
		Jumlah OB/Komoditas	BCM						
		Diameter Hole	(Inch/mm)						
		Spasi	m						
		Burden	m						
		Kedalaman Lubang	m						
		Stemming	m						

		Subdrill	m						
		Jumlah Lubang	Buah						
		Powder Charge	Kg/m						
REALISASI TAHUN (N-1)	BLOK A/B/... PIT I/II/...	Jumlah OB/Komoditas	BCM						
		Diameter Hole	(Inch/mm)						
		Spasi	m						
		Burden	m						
		Kedalaman Lubang	m						
		Stemming	m						
		Subdrill	m						
		Jumlah Lubang	Buah						
		Powder Charge	Kg/m						
		Jumlah OB/Komoditas	BCM						
	Diameter Hole	(Inch/mm)							
	Spasi	m							
	Burden	m							
	Kedalaman Lubang	m							
	Stemming	m							
	Subdrill	m							
	Jumlah Lubang	Buah							
Powder Charge	Kg/m								
RENCANA	BLOK A/B/...	Jumlah	BCM						

TAHUN (N)	PIT I/II/...	OB/Komoditas							
		Diameter Hole	(Inch/mm)						
		Spasi	m						
		Burden	m						
		Kedalaman Lubang	m						
		Stemming	m						
		Subdrill	m						
		Jumlah Lubang	Buah						
		Powder Charge	Kg/m						
	Total	Jumlah OB/Komoditas	BCM						
		Diameter Hole	(Inch/mm)						
		Spasi	m						
		Burden	m						
		Kedalaman Lubang	m						
		Stemming	m						
		Subdrill	m						
Jumlah Lubang	Buah								
Powder Charge	Kg/m								

Desember									
TOTAL									

B. Rencana dan Realisasi *Inpit* dan *OutPit Dump* Tambang Terbuka

LOKASI	RENCANA TAHUN (N-1)				REALISASI TAHUN (N-1)				RENCANA TAHUN (N)				REALISASI LUAS VOID TAHUN (N- 1) (ha)	KET
	INPIT		OUTPIT		INPIT		OUTPIT		INPIT		OUTPIT			
	LOKASI	JUMLAH (BCM)	LOKASI	JUMLAH (BCM)	LOKASI	JUMLAH (BCM)	LOKASI	JUMLAH (BCM)	LOKASI	JUMLAH (BCM)	LOKASI	JUMLAH (BCM)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
PIT A														
PIT B														
N														
TOTAL														

Keterangan:

Kolom keterangan diisi dengan penjelasan status pit (ditutup permanen atau sementara)

Matrik 8a. Rencana dan Realisasi Kemajuan Tambang Terbuka

Rencana dan Realisasi	Lokasi/Blok/Pit		Deskripsi	
			Tambang Aktif (Ha)	Tambang Selesai (Ha)
Rencana Tahun (N-1)	Blok A	Pit I		
	Blok B	Pit Ii		
	Total	Total		
Realisasi Tahun (N-1)	Blok A	Pit I		
	Blok B	Pit Ii		
	Total	Total		
Kumulatif S/D (N-1)	Blok A	Pit I		
	Blok B	Pit Ii		
	Total	Total		
Rencana Tahun (N)	Blok A	Pit I		
	Blok B	Pit Ii		
	Total	Total		

Penjelasan matrik:

1. *Aktif* : tambang/timbunan yang sedang dan atau masih dikerjakan
2. *Selesai* : tambang/timbunan yang akan direklamasi

Matrik 8b. Rencana Dan Realisasi Elevasi Kedalaman Tambang

Rencana dan Realisasi	Lokasi/Blok/Pit		Deskripsi	
			Elevasi Tambang (m)	Elevasi Tambang Sesuai FS(m)
RENCANA TAHUN (N-1)	BLOK A	PIT I		
		PIT II		
	BLOK B	PIT I		
		PIT II		
	Rata-rata			
	REALISASI TAHUN (N-1)	BLOK A	PIT I	
PIT II				
BLOK B		PIT I		
		PIT II		
Rata-rata				
RENCANA TAHUN (N)	BLOK A	PIT I		
		PIT II		
	BLOK B	PIT I		
		PIT II		
	Rata-rata			

Penjelasan matrik:

Elevasi tambang merupakan elevasi paling dalam diukur dari permukaan laut

Matrik 8c. Rencana dan Realisasi Penempatan Timbunan *Ob Out Pit Dump*

Rencana & Realisasi	Lokasi Timbunan	Deskripsi							
		Kapasitas Maksimal (bcm)	Timbunan Aktif (Ha)	Volume (bcm)	Timbunan Selesai (Ha)	Dimensi Timbunan (m)	Kapasitas Sisa (bcm)	Jumlah Alat Dorong	Jumlah Alat Pemadatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
RENCANA TAHUN (N-1)	WDA 1								
	WDA 2								
	TOTAL								
REALISASI TAHUN (N-1)	WDA 1								
	WDA 2								
	TOTAL								
KUMULATIF S/D (N-1)	WDA 1								
	WDA 2								
	TOTAL								
RENCANA TAHUN (N)	WDA 1								
	WDA 2								
	TOTAL								

Penjelasan matrik:

Jumlah dan Penamaan Blok/ Pit/ WDA (Waste Dump Area) disesuaikan dengan kondisi masing-masing

Perusahaan

Matrik 8d. Rencana dan Realisasi Kemajuan Tambang Bawah Tanah

Rencana & Realisasi	Lokasi/Blok	Deskripsi			
		Tunnel/Adit/Drift (M)	Shaft (M)	Raise/Winze (M)	TOTAL METER DEVELOPMENT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
RENCANA TAHUN N-1	BLOK A				
	BLOK B				
	TOTAL				
REALISASI TAHUN N-1	BLOK A				
	BLOK B				
	TOTAL				
KUMULATIF S/D N-1	BLOK A				
	BLOK B				
	TOTAL				
RENCANA TAHUN N	BLOK A				
	BLOK B				
	TOTAL				

Matrik 8e. Rencana dan Realisasi Level Kedalaman Tambang

Rencana & Realisasi	Lokasi/Blok	Deskripsi	
		Level Penambangan (M)	Level Penambangan sesuai FS (M)
(1)	(2)	(3)	(4)
RENCANA TAHUN (N-1)	BLOK A		
	BLOK B		
	TOTAL		
REALISASI TAHUN (N-1)	BLOK A		
	BLOK B		
	TOTAL		
RENCANA TAHUN (N)	BLOK A		
	BLOK B		
	TOTAL		

Matrik 8f. Rencana dan Realisasi Penempatan Timbunan Batuan *Waste*

Rencana & Realisasi	Lokasi Timbunan	Kapasitas Maksimal (bcm)	Timbunan Aktif (ha)	Volume (bcm)	Timbunan Selesai (ha)	Dimensi Timbunan (m)	Kapasitas Sisa (bcm)	Jumlah Alat Dorong	Jumlah Alat Pemadatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
RENCANA TAHUN (N-1)	WDA 1								
	WDA 2								
	TOTAL								
REALISASI TAHUN (N-1)	WDA 1								
	WDA 2								
	TOTAL								
KUMULATIF S/D (N-1)	WDA 1								
	WDA 2								
	TOTAL								
RENCANA TAHUN (N)	WDA 1								
	WDA 2								
	TOTAL								

Penjelasan matrik:

Jumlah dan Penamaan Blok/Pit/WDA (*Waste Dump Area*) disesuaikan dengan kondisi masing-masing Perusahaan

	Alat Bor untuk Peledakan Batuan Penutup/ Waste									
	Alat Bor untuk Peledakan Komoditas									
	Alat Penunjang Lainnya									
									

Keterangan kolom:

- 1 *Jenis peralatan* : *Jenis peralatan yang digunakan untuk penambangan yang digunakan*
- 2 *Tipe* : *Tipe peralatan yang digunakan untuk penambangan yang digunakan*
- 3 *Kapasitas* : *Kapasitas dari peralatan yang digunakan*
- 4 *Utilitas (%)* : *Persentase (PA, MA, dan UA)*
- 5 *Jumlah unit pada tahun N-1* : *Jumlah unit peralatan yang digunakan pada tahun berjalan*
- 6 *Jumlah unit pada tahun n* : *Jumlah unit peralatan yang akan digunakan pada tahun berikutnya*

Matrik 10b Peralatan Pengolahan dan Fasilitas Pemuatan dan Pengapalan yang dimiliki Perusahaan dan Kontraktor

NO.	JENIS PERALATAN	TIPE	KAPASITAS	JUMLAH UNIT
	1	2		
1.				
...				

Penjelasan matrik:

1. *Tabel peralatan yang digunakan perusahaan dan masing-masing kontraktor dibuat terpisah*
2. *Tabel peralatan yang digunakan dibuat terpisah untuk tahun berjalan dan rencana tahun berikutnya*
3. *Tabel peralatan yang digunakan dibuat terpisah untuk tahun berjalan dan rencana tahun berikutnya*

Matrik 10c. Rencana dan Realisasi Jam Kerja Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N)

Rencana dan Realisasi	Parameter Jam Kerja	Satuan	Januari	Februari	Maret	Desember	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
RENCANA TAHUN (N-1)	Hari Kalender	Hari						
	Waktu Tersedia	Jam						
	Total Waktu Tunda (<i>Delay Hours</i>)	Jam						
	Libur nasional (<i>Public Holiday</i>)	Jam						
	Pergantian Gilir Kerja (<i>Change Shift</i>)	Jam						
	Istirahat Makan (<i>Meal Breaks</i>)	Jam						
	Sholat Jumat/Ibadah (<i>Friday Praying</i>)	Jam						
	Pemeriksaan Peralatan Harian (<i>Pre Use Check</i>)	Jam						
	<i>General Safety Talk</i>	Jam						
	<i>Waiting Survey</i>	Jam						
	Pengisian Bahan Bakar (<i>Refueling</i>)	Jam						
	Pergantian Shift Harian (<i>Overshift Change</i>)	Jam						
	Peledakan	Jam						
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
	Total Waktu tunggu (Idle Hours)	Jam						
	Hujan	Jam						
	Jalan Licin	Jam						
	Kabut	Jam						
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
Lainnya (Sebutkan.....)	Jam							
Total Jam Hilang	Jam							
Total Jam Kerja Efektif	Jam							

REALISASI TAHUN (N-1)	Hari Kalender	Hari						
	Waktu Tersedia	Jam						
	Total Waktu Tunda (<i>Delay Hours</i>)	Jam						
	Libur nasional (<i>Public Holiday</i>)	Jam						
	Pergantian Gilir Kerja (<i>Change Shift</i>)	Jam						
	Istirahat Makan (<i>Meal Breaks</i>)	Jam						
	Sholat Jumat/Ibadah (<i>Friday Praying</i>)	Jam						
	Pemeriksaan Peralatan Harian (<i>Pre Use Check</i>)	Jam						
	<i>General Safety Talk</i>	Jam						
	<i>Waiting Survey</i>	Jam						
	Pengisian Bahan Bakar (<i>Refueling</i>)	Jam						
	Pergantian Shift Harian (<i>Overshift Change</i>)	Jam						
	Peledakan	Jam						
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
	Total Waktu tunggu (<i>Idle Hours</i>)	Jam						
	Hujan	Jam						
	Jalan Licin	Jam						
	Kabut	Jam						
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
Lainnya (Sebutkan.....)	Jam							
Total Jam Hilang	Jam							
Total Jam Kerja Efektif	Jam							
RENCANA TAHUN (N)	Hari Kalender	Hari						
	Waktu Tersedia	Jam						
	Total Waktu Tunda (<i>Delay Hours</i>)	Jam						
	Libur nasional (<i>Public Holiday</i>)	Jam						

Pergantian Gilir Kerja (<i>Change Shift</i>)	Jam						
Istirahat Makan (<i>Meal Breaks</i>)	Jam						
Sholat Jumat/Ibadah (<i>Friday Praying</i>)	Jam						
Pemeriksaan Peralatan Harian (<i>Pre Use Check</i>)	Jam						
<i>General Safety Talk</i>	Jam						
<i>Waiting Survey</i>	Jam						
Pengisian Bahan Bakar (<i>Refueling</i>)	Jam						
Pergantian Shift Harian (<i>Overshift Change</i>)	Jam						
Peledakan	Jam						
Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
Total Waktu tunggu (Idle Hours)	Jam						
Hujan	Jam						
Jalan Licin	Jam						
Kabut	Jam						
Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
Total Jam Hilang	Jam						
Total Jam Kerja Efektif	Jam						

Matrik 10d. Rencana dan Realisasi Pengelolaan Air Tambang Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N)

Rencana dan Realisasi	Parameter Jam Kerja	Satuan	Januari	Februari	Maret	...	Desember	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
RENCANA TAHUN (N-1)	Curah Hujan/Mata Air/ Sebutkan...	mm atau liter/detik						
	Luas Catchment Area Tambang	Ha						
	Durasi Hujan Atau Aliran	Jam						
	Debit Air	m ³						
	Dimensi Sump/ Fasilitas Penampungan Air	(P x L x D)						
	Kapasitas Sump/Fasilitas Penampungan Air	m ³						
	Jumlah Pompa	Unit						
	Kapasitas Pompa	m ³ /Jam						
REALISASI TAHUN (N-1)	Curah Hujan/Mata Air/ Sebutkan...	mm atau liter/detik						
	Luas Catchment Area Tambang	Ha						
	Durasi Hujan Atau Aliran	Jam						
	Debit Air	m ³						
	Dimensi Sump/ Fasilitas Penampungan Air	(P x L x D)						
	Kapasitas Sump/Fasilitas Penampungan Air	m ³						
	Jumlah Pompa	Unit						
	Kapasitas Pompa	m ³ /Jam						
Produktivitas Pompa	m ³ /Jam							
RENCANA	Curah Hujan/Mata Air/	mm atau						

TAHUN (N)	Sebutkan...	liter/detik						
	Luas Catchment Area Tambang	Ha						
	Durasi Hujan Atau Aliran	Jam						
	Debit Air	m ³						
	Dimensi Sump/ Fasilitas Penampungan Air	(P x L x D)						
	Kapasitas Sump/Fasilitas Penampungan Air	m ³						
	Jumlah Pompa	Unit						
	Kapasitas Pompa	m ³ /Jam						
	Produktivitas Pompa	m ³ /Jam						

Matrik 10e. Rencana dan Realisasi Pengelolaan Geoteknik Tambang Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N)

Rencana dan Realisasi	Deskripsi	Satuan	Januari	Februari	Maret	...	Desember	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
RENCANA Tahun (N-1)	Jumlah Tenaga Kerja di Bidang Geoteknik	Orang						
	Jumlah Tambang, Timbunan, Bendungan, TSF, Lubang Bukaannya, Tambang Bawah Tanah, dsb	Buah						
	Metode Pemantauan Pergerakan							
	Biaya	Rp						
REALISASI Tahun (N-1)	Jumlah Tenaga Kerja di Bidang Geoteknik	Orang						
	Jumlah Tambang, Timbunan, Bendungan, TSF, Lubang Bukaannya, Tambang Bawah Tanah, dsb	Buah						
	Metode Pemantauan Pergerakan							
	Biaya	Rp						
RENCANA Tahun (N)	Jumlah Tenaga Kerja di Bidang Geoteknik	Orang						
	Jumlah Tambang, Timbunan, Bendungan, TSF, Lubang Bukaannya, Tambang Bawah Tanah, dsb	Buah						
	Metode Pemantauan Pergerakan							
	Biaya	Rp						

Matrik 11. Rencana dan Realisasi Biaya Penambangan, Pengangkutan, Pengolahan dan Pemasaran Batubara Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

NO.	Rencana & Realisasi	Lokasi Blok/Pit	Deskripsi	Deskripsi				
				<i>LAND CLEARING (Ha)</i>	<i>OVERBURDEN REMOVAL (Bcm)</i>	<i>COAL GETTING (Ton)</i>	<i>RECONTURING (Ha)</i>	JUMLAH
1	RENCANA TAHUN N-1	LOKASI/PIT I	Kuantitas					
			SATUAN BIAYA					
		LOKASI/PIT II	Kuantitas					
			SATUAN BIAYA					
TOTAL BIAYA								
2	REALISASI TAHUN N-1	LOKASI/PIT I	Kuantitas					
			SATUAN BIAYA					
		LOKASI/PIT II	Kuantitas					
			SATUAN BIAYA					
TOTAL BIAYA								
3	RENCANA TAHUN N	LOKASI/PIT I	Kuantitas					
			SATUAN BIAYA					
		LOKASI/PIT II	Kuantitas					
			SATUAN BIAYA					
TOTAL BIAYA								

11	November										
12	Desember										
	TOTAL										

B. Pencampuran Batubara (*Blending*) Untuk Peningkatan Kualitas Batubara

Rencana Tahun N-1

Deskripsi	Type Batubara							Harga (USD/Ton)
	CV (adb)	CV (ar)	TM (ar)	TS (ar)	ASH (ar)	Tons	%Tons	
Batubara Induk								
Batubara Pencampur 1 (PT)								
Batubara Pencampur 2 (PT)								
Batubara Pencampur ... dst (PT ...)								
Estimasi Hasil Pencampuran								
Pelabuhan/Lokasi Blending								
Tujuan	Pasar Domestik dan Luar Negeri							
Catatan								

Realisasi Tahun N-1

Deskripsi	Type Batubara							Harga (USD/Ton)
	CV (adb)	CV (ar)	TM (ar)	TS (ar)	ASH (ar)	Tons	%Tons	
Batubara Induk								
Batubara Pencampur 1 (PT ...)								
Batubara Pencampur 2 (PT ...)								
Batubara Pencampur ... dst (PT ...)								
Estimasi Hasil Pencampuran								
Pelabuhan/Lokasi Blending								
Tujuan	Pasar Domestik dan Luar Negeri							
Catatan								

Rencana Tahun N

Deskripsi	Type Batubara							Harga (USD/Ton)
	CV (adb)	CV (ar)	TM (ar)	TS (ar)	ASH (ar)	Tons	%Tons	
Batubara Induk								
Batubara Pencampur 1 (PT ...)								
Batubara Pencampur 2 (PT ...)								
Batubara Pencampur ... dst (PT ...)								
Estimasi Hasil Pencampuran								
Pelabuhan/Lokasi Blending								
Tujuan	Pasar Domestik dan Luar Negeri							
Catatan								

Penjelasan matrik:

1. *Menyampaikan kajian pencampuran batubara (persentase batubara induk dengan pencampur)*
2. *Melampirkan kontrak/kesepakatan pembelian batubara untuk pencampuran/blending;*
3. *Melampirkan kontrak penjualan batubara hasil blending atau kesepakatan yang telah ditandatangani.*

Matrik 13. Rencana dan Realisasi Pemasaran Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N)

A. Rencana dan Realisasi Penjualan Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N)

NO	Bulan	RENCANA TAHUN (N-1)		REALISASI TAHUN (N-1)		PENCAPAIAN (%)		RENCANA TAHUN (N) (MT)			
		EKSPOR	DOMESTIC	EKSPOR	DOMESTIC	EKSPOR	DOMESTIC	EKSPOR	DOMESTIC	KADAR/ KUALITAS	BUYER/ PEMBELI *)
1	Januari									TM = ... (%)	
2	Perbuari									IM = ... (%)	
3	Maret									VM = ... (%)	
4	April									FC = ... (%)	
5	Mei									TS = ... (%)	
6	Juni									CV = ... (%)	
7	Juli									HGI = ...	
8	Agustus									... (%)	
9	September									... (%)	
10	Oktober										
11	November										
12	Desember										
	TOTAL										

Penjelasan matrik :

1. *Wajib melampirkan dokumen kontrak penjualan*
2. *Satuan dalam Metrik ton (MT)*

B. Rencana dan Realisasi Ekspor Batubara Berdasarkan Negara Tujuan Tahun N-1 dan Tahun N

NO	RENCANA TAHUN (N-1)		REALISASI TAHUN (N-1)		RENCANA TAHUN (N)	
	Negara Tujuan	VOLUME (MT)	Negara Tujuan	VOLUME (MT)	Negara Tujuan	VOLUME (MT)
1	...					
2	...					
3						
...						
	TOTAL		TOTAL		TOTAL	

C. Rencana Penjualan Afiliasi

No	Pembeli/Buyer	Tonase	Harga Jual	Periode Pengiriman	Jenis Kontrak (Spot/Term)
1					
2					
...					

Penjelasan matrik :

1. *Penjualan ke afiliasi menggunakan minimal harga adalah HPB*
2. *Penjualan sistem spot tidak perlu mencantumkan kontrak*
3. *Persetujuan afiliasi hanya diperuntukkan bagi PKP2B Generasi I dan II*

D. Rencana dan Realisasi DMO Batubara Tahun N-1 dan Tahun N

NO	BULAN	RENCANA TAHUN (N-1)	REALISASI TAHUN (N-1)	RENCANA TAHUN (N)
1	Januari			
2	Februari			
3	Maret			
4	April			
5	Mei			
6	Juni			
7	Juli			
8	Agustus			
9	September			
10	Oktober			
11	November			
12	Desember			
Total				

E. Rencana Penjualan Batubara Berdasarkan Kontrak Tahun N

RENCANA PENJUALAN (MT)	<i>Contracted</i>		<i>Uncontracted</i>	
	Tonase	%	Tonase	%
Domestik				
Ekspor				
Total				

Matrik 14. Realisasi *Inventory* Batubara Tahun N-1

No	Deskripsi	Kapasitas Maksimum (ton)	Stock Akhir Tahun Sebelumnya (31 Desember)	BULAN																							
				Jan		Feb		Mar		Apr		Mei		Jun		Jul		Agus		Sept		Okt		Nov		Des	
				ton	Cv (kkal/kg)	ton	Cv (kkal/kg)	ton	Cv (kkal/kg)	ton	Cv (kkal/kg)	ton	Cv (kkal/kg)	ton	Cv (kkal/kg)	ton	Cv (kkal/kg)	ton	Cv (kkal/kg)	ton	Cv (kkal/kg)	ton	Cv (kkal/kg)	ton	Cv (kkal/kg)	ton	Cv (kkal/kg)
1	ROM STOCKPILE																										
2	CPP STOCKPILE																										
3	PORT STOCKPILE																										
4	ON BARGE/TRANSIT																										
	TOTAL																										

Penjelasan matrik:

1. Jumlah, Lokasi, dan Kapasitas masing- masing *Stockpile*
2. Inventori per akhir bulan
3. Menjelaskan lokasi CPP dan Port Stockpile berada dalam satu area atau terpisah
4. Perlu ditambahkan status penggunaan stockpile
5. Bisa ditambahkan lokasi penimbunan sesuai dengan alur batubara pada masing - masing perusahaan
6. Tambahkan narasi jika diperlukan

	c. Pengiriman ke pihak ketiga (pengumpul limbah B3 yang berizin)								
	d. Remediasi (jika ada)								
	e. Pemusnahan di insinerator (jika ada)								
II.	Pemantauan (berapa kali per triwulan)								
	1. Kualitas air								
	2. Kualitas udara								
	3. Kualitas tanah								
	4. Kestabilan lereng								
	5. Limbah B3								
	6. Amblesan (jika ada)								
	7. Revegetasi (tingkat pertumbuhan)								
	8. Flora dan fauna, biota perairan								

Penjelasan Matrik:

Disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

Matrik 16. Rencana dan Realisasi Penggunaan Lahan untuk Kegiatan Pertambangan Tahun N-1

DESKRIPSI	Kumulatif Bukaan Lahan s.d. Tahun N- 2	Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Kumulatif Bukaan Lahan s.d. Tahun N-1
1	2	3	4	5
1. Lahan untuk Tambang (ha)				
a. Tambang aktif (ha)				
b. Tambang selesai (ha)				
2. Timbunan OB/batuan penutup di bekas tambang (<i>backfilling</i>) (ha)				
a. Backfilling aktif				
b. Backfilling selesai				
3. Timbunan OB/batuan penutup di luar tambang (ha)				
a. Timbunan aktif (ha)				
b. Timbunan selesai (ha)				
4. Timbunan tanah pucuk (ha)				
5. Jalan tambang (ha)				

6. Kolam sedimen/kendali erosi (ha)				
7. Fasilitas penunjang				
a. Pabrik pengolahan dan pemurnian				
b. Kolam/timbunan tailing				
c. Perumahan karyawan				
d. Jalan non tambang				
e. Gudang				
f. Kantor				
g. Bengkel				
h. Pelabuhan				
i. <i>Landfill</i>				
j. Lainnya				

Penjelasan Matrik:

1. *Aktif: tambang/timbunan yang sedang dan atau masih dikerjakan*
2. *Selesai : tambang yang sudah mined out atau timbunan yang desain elevasinya final.*
3. *Disesuaikan dengan sarana, prasarana, dan fasilitas penunjang yang ada*

Pengolahan dan/atau Pemurnian													
c. Perumahan Karyawan													
d. Jalan non Tambang													
e. Gudang Handak													
f. Kantor													
g. Bengkel													
h. Pelabuhan													
i. <i>Landfill</i>													
j. Lainnya													
TOTAL													

Penjelasan Matrik:

1. *Realisasi pembukaan lahan merupakan luas area yang dibuka per triwulan (bukan kumulatifnya)*
2. *TOTAL adalah jumlah keseluruhan lahan yang dibuka*
3. *Disesuaikan dengan sarana, prasarana, dan fasilitas penunjang yang ada*

3	Penghijauan (Revegetasi) (ha)										
	a. Lahan bekas tambang (<i>inpit</i>)										
	b. Timbunan tanah/batuan penutup di luar tambang (<i>outpit</i>)										
	c. Timbunan sisa hasil pengolahan dan/atau pemurnian										
	d. Bekas kolam sedimen/sarana pengendali erosi										
	e. Bekas jalan tambang										
	f. Bekas jalan non tambang										
	g. Fasilitas penunjang lainnya										
4	Reklamasi bentuk lain (waduk, permukiman,dll) (ha)										
	a. Lahan bekas tambang										
	b. Timbunan tanah/batuan penutup (<i>outpit</i>)										
	c. Area lainnya (infrastruktur)										

Penjelasan Matrik:

1. Rencana luas reklamasi tidak boleh kurang dari rencana reklamasi lima tahunan
2. Realisasi reklamasi merupakan luas area yang direklamasi-revegetasi per tahun (bukan kumulatifnya)

Pemantauan Kebisingan															
No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan (BML)	Rerata Hasil Pemantauan Kebisingan Tahun N-1											
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
1	Kebisingan														

Penjelasan Matrik:

1. Agar menyebutkan acuan peraturan perundangan baku mutu lingkungan yang digunakan
2. Pemantauan lingkungan disesuaikan dengan Dokumen lingkungan Hidup

	d. Pencegahan dan penanggulangan air asam tambang															
	e. Keanekaragaman Hayati															
	5) Pekerjaan sipil seperti pembuatan dam/kolam pengendap dan perawatan kolam pengendap															
	6) Pengelolaan Limbah B3															
	7) Biaya lainnya (Disesuaikan dengan kegiatan pengelolaan lingkungan yang ada)															
2	Biaya Pemantauan Lingkungan															
	a. Pengadaan peralatan pantau															
	b. Pengambilan sampel/ccontoh															
	c. Analisis laboratorium															
	d. Pelaksana pemantauan (upah tenaga kerja)															
	e. Biaya lainnya (Flora Fauna, tanah, plankton dan bentos,sosek)															
	TOTAL BIAYA PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN															

Penjelasan Matrik:

1. Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing (dollar Amerika Serikat) secara konsisten
2. Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya

Matrik 21. Rencana dan Realisasi Penggunaan Bahan Peledak Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

A. Data Pengupasan Menggunakan Bahan Peledak

No.	Keterangan	Satuan	Rencana Tahun N-1		Realisasi Tahun N-1		Rencana Tahun N	
			Pengupasan tanah penutup/overburden / <i>country rock</i> UG/OP	Penambangan UG/OP	Pengupasan tanah penutup/overburden / <i>country rock</i> UG/OP	Penambangan UG/OP	Pengupasan tanah penutup/overburden / <i>country rock</i> UG/OP	Penambangan UG/OP
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Target per tahun	m ³ /ton						
2.	Diameter lubang ledak	mm/inc						
3.	Jarak antara lubang ledak	meter						
4.	Kedalaman lubang ledak	meter						
5.	Detonator per lubang ledak	biji						
6.	Sumbu ledak/ai per lubang ledak	meter						
7.	Jumlah lubang ledak yang akan lubang diledakkan per hari	lubang						

B. Data Alat Bor

No.	Merek Alat	Diameter	Jumlah
		(mm, inc)	
1	2	3	4
1.			
...			

C. Data Alat Pemuat/Loading

No.	Nama Alat	Merek	Kapasitas	Jumlah
			(cu yd, m ³ , ton)	
1	2	3	4	5
1.				
...				

D. Data Unit Mixer

No.	Merek Alat	Kapasitas	Jumlah
		(ton, m ³ per jam)	
1	2	3	4
1.			
...			

E. Rencana Pembangunan Fasilitas Pengangkutan, Penyimpanan/ Penimbunan Bahan Peledak dan/atau Rencana Peledakan Tidur Tahun N

No.	Item	Keterangan
1	2	3
1.	Rencana Pembangunan Fasilitas Pengangkutan, Penyimpanan/ Penimbunan Bahan Peledak a. Nama/Nomor Gudang b. Jenis Gudang c. Bentuk Gudang d. Jenis Bahan Peledak yang Disimpan e. Kapasitas Gudang f. Lokasi Gudang - Area - Desa/Kelurahan - Kecamatan - Kabupaten - Provinsi g. Koordinat Lokasi	Dilakukan Kegiatan Peledakan Tidur/Tidak dilaksanakan Peledakan Tidur *)
2.	Rencana Pelaksanaan Peledakan Tidur a. Lokasi Rencana Pelaksanaan Peledakan Tidur	

	(Blok/Pit/Panel) b. Batas maksimal waktu tidur bahan peledak c. Jumlah maksimal lubang ledak yang diizinkan untuk peledakan tidur	
--	---	--

Penjelasan Matrik:

Isikan data jika ada Rencana Pembangunan Fasilitas Pengangkutan, Penyimpanan/ Penimbunan dan Bahan Peledak dan/ atau Rencana Peledakan Tidur.

Keterangan:

**) Coret yang tidak perlu.*

Matrik 22a. Rencana dan Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Cair Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

1) Rencana Penggunaan Bahan Bakar Cair Tahun N-1

Bulan	Jumlah (liter)						Biaya (IDR)/(USD)					
	Solar/ Fuel Diesel	Bensin/ Gasoline	Minyak Pelumas	Biofuel	Avtur	Bahan Bakar Cair lainnya	Solar/F uel Diesel	Bensin/ Gasoline	Minyak Pelumas	Biofuel	Avtur	Bahan Bakar Cair lainnya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Januari												
Februari												
Maret												
April												
Mei												
Juni												
Juli												
Agustus												
September												
Oktober												
November												
Desember												
Total												

Penjelasan Matrik:

Bahan Bakar Cair yang menggunakan kemasan bukan satuan liter, harus dikonversi menjadi satuan liter.

2) Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Cair Tahun N-1

Bulan	Jumlah (liter)						Biaya (IDR)/(USD)					
	Solar/ Fuel Diesel	Bensin/ Gasoline	Minyak Pelumas	Biofuel	Avtur	Bahan Bakar Cair lainnya	Solar/ Fuel Diesel	Bensin/ Gasoline	Minyak Pelumas	Biofuel	Avtur	Bahan Bakar Cair lainnya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Januari												
Februari												
Maret												
April												
Mei												
Juni												
Juli												
Agustus												
September												
Oktober												
November												
Desember												
Total												

Penjelasan Matrik:

Bahan Bakar Cair yang menggunakan kemasan bukan satuan liter, harus dikonversi menjadi satuan liter.

3) Rencana Penggunaan Bahan Bakar Cair Tahun N

Bulan	Jumlah (liter)						Biaya (IDR)/(USD)					
	Solar/ Fuel Diesel	Bensin/ Gasoline	Minyak Pelumas	Biofuel	Avtur	Bahan Bakar Cair lainnya	Solar/ Fuel Diesel	Bensin/ Gasoline	Minyak Pelumas	Biofuel	Avtur	Bahan Bakar Cair lainnya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Januari												
Februari												
Maret												
April												
Mei												
Juni												
Juli												
Agustus												
September												
Oktober												
November												
Desember												
Total												

Penjelasan Matrik:

Bahan Bakar Cair yang menggunakan kemasan bukan satuan liter, harus dikonversi menjadi satuan liter.

Matrik 22b. Rencana Pembangunan Tempat Penimbunan Bahan Bakar Cair Tahun N

No.	Data Pembangunan Tempat Penimbunan BBC	Keterangan
1.	a. Nomor Tangki	
	b. Jenis Bahan Bakar Cair	
	c. Jumlah Tangki	
	d. Kapasitas Tangki (liter)	
	e. Lokasi:	
	1) Area	
	2) Desa/Kelurahan	
	3) Kecamatan	
	4) Kabupaten	
	5) Provinsi	
	f. Koordinat Lokasi	

Matrik 22c. Rencana Pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi Tahun N

No.	Nama Peralatan dan/atau Instalasi	Lokasi	Jumlah
1	2	3	4
1.			
...			

Matrik 22d. Rencana Pengoperasian Kapal Keruk/Isap Tahun N

No.	Nama/Nomor Kapal	Jenis Kapal	Area Operasi	Periode Operasi	Volume Kapasitas (m3)	Penggunaan
1	2	3	4	5	6	7
1.						
...						

Keterangan:

Kapal Isap termasuk kapal isap produksi dan ponton isap produksi

Matrik 22e. Rencana Penggunaan Bahan Berbahaya dan Beracun Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

No.	Jenis Bahan Berbahaya Dan Beracun	Persediaan Tahun N-1			Jumlah Penggunaan Tahun N-1 (Liter/Kg)	Rencana Penggunaan Tahun N (Liter/Kg)	Keterangan
		Sisa Persediaan	Penerimaan	Jumlah			
		(Liter/Kg)	(Liter/Kg)	(Liter/Kg)			
1	2	3	4	5	6	7	8
1.							
...							

Matrik 22f. Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan	Satuan (Buah/ Kegiatan /Kali/ Orang	Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Tahun N-1		Rencana Program dan Biaya (IDR)/(USD) Tahun N				
		Program	Biaya (IDR)/(USD)	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Total

	instalasi, dan peralatan pertambangan															
2.	Pengelolaan dan pemantauan pengamanan instalasi															
3.	Pengujian kelayakan penggunaan sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan															
4.	Kompetensi tenaga teknik															
5.	Kajian teknis pertambangan															
C.	Pelaksanaan Bulan K3 Nasional															
TOTAL																

Penjelasan Matrik:

1. *Data di atas merupakan data perusahaan pemegang IUP/IUPK termasuk perusahaan jasa pertambangan.*
2. *Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing secara konsisten.*
3. *Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya.*
4. *Jenis kegiatan atau program disesuaikan dengan kegiatan pertambangan.*

Matrik 23a. Rencana dan Realisasi Standardisasi Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

A. DAFTAR STANDAR YANG DITERAPKAN

No.	Standar Nasional Indonesia			Standar Internasional		
	Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Rencana Tahun N	Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Rencana Tahun N
1.						
2.						
...						

B. STANDAR KOMPETENSI

No.	Nama Standar Kompetensi *)		
	Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Rencana Tahun N
1.			
2.			
...			

Penjelasan Matrik:

*) meliputi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, Standar Kompetensi Kerja Khusus, Standar Kompetensi Kerja Internasional

C. JUMLAH STANDAR OPERASIONAL

No.	SOP *)	Jumlah		
		Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Rencana Tahun N
1.	Eksplorasi			
2.	Lingkungan Pertambangan			
...				
Total				

Penjelasan Matrik:

*) Hanya terkait SOP bidang keteknikan

2.																					
...																					
Jumlah																					

Penjelasan matrik:

Keterangan pengisian kolom rencana penggunaan jasa pertambangan Tahun N-1 dan Tahun N:

- 1. *Perusahaan* : nama - nama perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan pemegang Wilayah IUP/IUPK;
- 2. *Jasa Non Inti*
- 3. *Nomor* : Nomor SK;
- 4. *Tanggal terbit* : Tanggal ditetapkan SK;
- 5. *Tanggal berakhir* : Tanggal berakhirnya SK;
- 6. *Bidang Usaha Jasa* : Jenis bidang usaha yang tercantum dalam SK;
- 7. *Kegiatan* : kegiatan yang dilakukan dalam Wilayah IUP/ KK/ PKP2B sesuai kontrak;
- 8. *Masa Kontrak* : masa kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
- 9. *Nilai Kontrak* : nilai kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
- 10. *Realisasi* : target realisasi nilai kontrak tahun ke-N-1 /N;
- 11. *Investasi* : rencana pembelian dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi selama tahun berjalan;
- 12. *Penerimaan Negara* : rencana penerimaan negara selama tahun berjalan;
- 13. *Penerimaan Daerah* : rencana penerimaan daerah selama tahun berjalan;
- 14. *Pembelanjaan Lokal* : rencana pembelanjaan barang yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;

15. *Pembelanjaan Nasional* : rencana pembelian barang yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;
16. *Pembelanjaan Impor* : rencana pembelian barang yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
17. *Tenaga kerja Lokal* : jumlah tenaga kerja yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;
18. *Tenaga kerja Nasional* : jumlah tenaga kerja yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;
19. *Tenaga Kerja Asing* : tenaga kerja yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
20. *Jabatan* : rencana jenis jabatan tenaga kerja asing yang akan digunakan;
21. *Jumlah* : rencana jumlah tenaga kerja asing yang akan digunakan;

Penanggung Jawab Operasional

22. *Nama* : rencana nama penanggung jawab operasional yang akan digunakan;
23. *Nomor* : Nomor surat pengesahan penanggung jawab operasional; dan
24. *Tanggal* : Tanggal surat pengesahan penanggung jawab operasional.

Keterangan pengisian kolom realisasi penggunaan jasa pertambangan (N-1):

1. *Perusahaan* : nama - nama perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan pemegang Wilayah IUP/IUPK;
2. *Jasa Non Inti*
3. *Nomor* : Nomor SK;
4. *Tanggal terbit* : Tanggal ditetapkan SK;

5. *Tanggal berakhir* : *Tanggal berakhirnya SK;*
6. *Bidang Usaha Jasa* : *Jenis bidang usaha yang tercantum dalam SK;*
7. *Kegiatan* : *kegiatan yang dilakukan dalam Wilayah IUP/ KK/ PKP2B sesuai kontrak;*
8. *Masa Kontrak* : *masa kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;*
9. *Nilai Kontrak* : *nilai kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;*
10. *Realisasi* : *realisasi nilai kontrak tahun ke-N;*
11. *Investasi* : *realisasi pembelian dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi selama tahun berjalan;*
12. *Penerimaan Negara* : *realisasi penerimaan negara selama tahun berjalan;*
13. *Penerimaan Daerah* : *realisasi penerimaan daerah selama tahun berjalan;*
14. *Pembelanjaan Lokal* : *realisasi pembelanjaan barang yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;*
15. *Pembelanjaan Nasional* : *realisasi pembelanjaan barang yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;*
16. *Pembelanjaan Impor* : *realisasi pembelanjaan barang yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;*
17. *Tenaga kerja Lokal* : *jumlah tenaga kerja yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;*
18. *Tenaga kerja Nasional* : *jumlah tenaga kerja yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;*
19. *Tenaga kerja Asing* : *tenaga kerja yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;*
20. *Jabatan* : *realisasi jenis jabatan tenaga kerja asing yang akan digunakan;*
21. *Jumlah* : *realisasi jumlah tenaga kerja asing yang akan digunakan;*

Penanggung Jawab Operasional

- 22. *Nama* : *realisasi nama penanggung jawab operasional yang akan digunakan;*
- 23. *Nomor* : *Nomor surat pengesahan penanggung jawab operasional; dan*
- 24. *Tanggal* : *Tanggal surat pengesahan penanggung jawab operasional.*

Matrik 24a. Rencana dan Realisasi Penggunaan Tenaga Kerja IUP/IUPK
Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

PERUSAHAAN		RENCANA TAHUN (N-1)						REALISASI TAHUN (N-1)					
A. PERUSAHAAN PEMEGANG IUP/IUPK													
No	Klasifikasi Jabatan	Jumlah Tenaga Kerja				Kualifikasi Tenaga Kerja	Perizinan TKA	Jumlah Tenaga Kerja				Kualifikasi Tenaga Kerja	Perizinan TKA
		TKI		Jumlah TKI	TKA	(Latar Dan Jenjang Pendidikan)	(RPTKA)	TKI		Jumlah TKI	TKA	(Latar dan Jenjang Pendidikan)	(RPTKA)
		Lokal	Non Lokal					Lokal	Non Lokal				
1	Manajemen												
2	Profesional												
3	Teknisi												
4	Administrasi												
5	Terampil												
6	Tidak Terampil												
Total													

PERUSAHAAN		RENCANA TAHUN (N)									
A. PERUSAHAAN PEMEGANG IUP/IUPK											
NO	KLASIFIKASI JABATAN	JUMLAH TENAGA KERJA				KUALIFIKASI TENAGA KERJA		PERIZINAN TKA			
		TKI		JUMLAH TKI	TKA	(LATAR DAN JENJANG PENDIDIKAN)	(RPTKA)				
		LOKAL	NON LOKAL								
1	MANAJEMEN										
2	PROFESIONAL										
3	TEKNISI										
4	ADMINISTRASI										
5	TERAMPIL										
6	TIDAK TERAMPIL										
TOTAL											

Penjelasan matrik :

1. Manajemen : Board of Director, Manager
2. Profesional : Advisor, Spcialist, dan lain-lain

3. Teknisi : *Superintendent, Supervisor, Head/Chief, Foreman, Maintenance, Technician,*
4. Administrasi : *Accounting, Secretary, HR staf/officer, dan lain-lain*
5. Terampil : *Operator*
6. Tidak terampil : *Tenaga informal, Pekerja harian lepas, dan lain-lain.*

Matrik 24b. Rencana dan Realisasi Pelatihan Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N)

PERUSAHAAN		RENCANA TAHUN N-1	
No.	NAMA PELATIHAN	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1.			
2.			
...			
Total			

PERUSAHAAN		REALISASI TAHUN N-1	
No.	NAMA PELATIHAN	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1.			
2.			
...			
Total			

PERUSAHAAN		RENCANA TAHUN N	
No.	NAMA PELATIHAN	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1.			
2.			
...			
Total			

Matrik 25. Rencana dan Realisasi Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N)

No	Program Utama PPM Tahunan	Rincian Kegiatan PPM Tahunan	Lokasi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan PPM Tahunan	Rencana Biaya Tahun (N-1) (Rp/USD)	Realisasi Biaya Tahun (N-1) (Rp/USD)	Rencana Biaya Tahun (N) (Rp/USD)
1	Pendidikan						
	a) Beasiswa						
	b) Pendidikan, Pelatihan Keterampilan, dan Keahlian Dasar						
	c) Bantuan Tenaga Pendidik						
	d) Bantuan Sarana dan/atau Prasarana Pendidikan						
	e) Pelatihan dan Kemandirian Masyarakat						
2	Kesehatan						
	a) Kesehatan Masyarakat Sekitar Tambang						
	b) Tenaga Kesehatan						
	c) Sarana dan/atau Prasarana Kesehatan						
3	Tingkat Pendapatan Riil atau						

	Pekerjaan						
	a) Kegiatan ekonomi menurut profesi yang dimiliki, seperti :						
	- Perdagangan						
	- Perkebunan						
	- Pertanian						
	- Peternakan						
	- Perikanan						
	- Kewirausahaan						
	b) Pengutamakan penggunaan tenaga kerja Masyarakat Sekitar Tambang sesuai dengan Kompetensi						
4	Kemandirian Ekonomi						
	a) Peningkatan kapasitas dan akses Masyarakat Setempat dalam usaha kecil dan menengah						
	b) Pengembangan usaha kecil dan menengah Masyarakat Sekitar Tambang						
	c) Pemberian kesempatan kepada Masyarakat Sekitar Tambang untuk						

	ikut berpartisipasi dalam pengembangan usaha kecil dan menengah sesuai dengan profesinya						
5	Sosial dan Budaya						
	a) Bantuan pembangunan sarana dan/atau prasarana ibadah dan hubungan dibidang keagamaan						
	b) Bantuan bencana alam						
	c) Partisipasi dalam pelestarian budaya dan kearifan lokal setempat						
6	Pemberian kesempatan kepada masyarakat setempat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan kehidupan Masyarakat Sekitar Tambang yang berkelanjutan						
7	Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM						
8	Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM						

Penjelasan matrik :

1. *Diberikan keterangan kendala dalam realisasi program*
2. *Untuk kolom Lokasi diisi dengan tempat pelaksanaan program*
3. *Poin 1 s.d. 8 dapat diisi apabila program dilaksanakan oleh Perusahaan*

Matriks 27a. Reekspor, Impor Sementara dan Pemindahtanganan Barang

KETERANGAN		Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Rencana Tahun n
		Nilai	Nilai	Nilai
DAFTAR BARANG YANG DIMOHONKAN REEKSPOR				
1	...			
2	...			
	TOTAL			
DAFTAR BARANG YANG DIMOHONKAN IMPOR SEMENTARA				
1	...			
2	...			
	TOTAL			
DAFTAR BARANG YANG DIMOHONKAN PEMINDAHTANGANAN				
1	...			
2	...			
	TOTAL			

Matrik 27b. Angka Pengenal Impor Produsen

KETERANGAN		Awal	Perubahan (jika ada perubahan) **)
A	Identitas Perusahaan		
1	Nama Perusahaan		
2	Alamat Kantor		
3	Nomor Telepon		
4	Nomor Faksimili		
5	Nomor Akta Notaris/Perubahan		
6	Nomor SIUP		
7	Nomor TDP		
8	NPWP Perusahaan		
9	Nama Penanggung Jawab		
10	Nomor SKDP		
11	Nomor Pendaftaran/Izin BKPM		
12	Kontrak Kerjasama PKP2B/Nomor SK IUP Terakhir		
13	Jenis Kegiatan		
B	Identitas Pengurus/Direksi Perusahaan		
1	Identitas Pengurus		

Matrik 28. Rencana dan Realisasi Keuangan Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N)

ASUMSI KEUANGAN (Rp/US\$)

KETERANGAN	TAHUN (n-1)		TAHUN (n)
	RENCANA	REALISASI	RENCANA
	1	2	3
Total Penjualan Ekspor			
Total Penjualan Domestik			
Harga Jual Ekspor			
Harga Jual Domestik			
Total Produksi Batubara			
Total Produksi OB			
SR Standar			
SR Actual			
Biaya Pengupasan Tanah/Bcm			
Subkontraktor A			
Subkontraktor B			
Subkontraktor C			
.....			
Biaya Pengerukan Coal/Ton			
Harga Beli BBM			
Nilai Kurs			
Jarak Buang OB			
Pit A			
Pit B			
Pit C			
.....			
.....			
.....			
.....			

Matrik 29a. Lanjutan Keuangan

LAPORAN NERACA KEUANGAN (Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN (n-1)		TAHUN (n)
		RENCANA	REALISASI	RENCANA
NERACA				
	AKTIVA LANCAR			
	Kas dan Bank			
	Piutang Usaha			
	Pajak dibayar dimuka			
	Piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka			
	Persediaan			
	Jumlah Aktiva Lancar			
	AKTIVA LAIN-LAIN			
	Aktiva Tetap			
	Aktiva pajak tangguhan			
	Biaya ditangguhkan			
	Uang jaminan			
	Amortisasi			
	Depresiasi			
	Jumlah aktiva Lain-lain			
	JUMLAH AKTIVA			
	HUTANG DAN MODAL			
	Kewajiban Jangka Pendek			
	Hutang Bank			
	Hutang lain-lain			
	Hutang pajak			
	Biaya yang masih harus dibayar			
	Pendapatan ditangguhkan			
	Pendapatan diterima dimuka			
	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek			
	Kewajiban Jangka Panjang			
	Hutang Bank			
	Estimasi kewajiban manfaat			
	Hutang Leasing			
	Hutang afiliasi			
	Penyisihan uang jasa dan ganti rugi karyawan			
	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang			
	Jumlah Kewajiban			
	Modal Saham			
	Modal Yang Disetor			
	Cadangan jaminan reklamasi			
	Cadangan umum			
	Laba ditahan			
	Laba (rugi) tahun lalu			
	Laba (rugi) tahun berjalan			
	Ekuitas			
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS			

Matrik 29b. Lanjutan Keuangan

LAPORAN LABA RUGI (Rp/US\$)

NO	URAIAN	Satuan	TAHUN (N-1)				TAHUN (N)	
			RENCANA	Analisa Vertikal	PRAKIRAAN REALISASI	Analisa Vertikal	RENCANA	Analisa Vertikal
			1	2	3	4	5	6
	Tanah Penutup*)	BCM						
	SR*)							
	Produksi*)	Ton						
	Penjualan tonase	Ton						
	Harga Jual/Ton	US\$						
A	Penjualan							
B	Royalti / DHPB							
C	Harga Pokok Penjualan							
D	Laba kotor							
E	Beban Operasi:							
F	Eksplorasi							
G	Beban Penjualan							
H	Beban Umum							
I	Biaya Transportasi							
J	Jumlah Beban Operasi							
K	Laba Usaha							
L	Pendapatan/(beban) lain-lain:							
M	Beban bunga							
N	Laba Selisih Kurs							
O	Pendapatan bunga							
P	Biaya lain-lain							
Q	Beban bunga							
R	Rugi selisih kurs, bersih							
S	Pendapatan bunga							
T	Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain							
U	Laba sebelum Pajak							
V	Biaya Pajak Penghasilan							
W	Laba Bersih							

Matrik 29c. Lanjutan Keuangan

HARGA POKOK PENJUALAN (Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN (n-1)		TAHUN (n)
		RENCANA	REALISASI	RENCANA
HPP		1	2	3
1	Kontraktor Cost :			
	a. Over Burden			
	Subkontraktor A			
	Subkontraktor B			
	Subkontraktor C			
	b. Coal Getting			
	c. Hauling			
	Subkontraktor A			
	Subkontraktor B			
	Subkontraktor C			
	d.			
	e.			
2	Consumable Material			
3	Maintenance and Spere Parts			
4	General Expenses			
5	Consultant			
	Sub Total			
6	Government entitlement			
7	Coal Proccesing and other production cost			
8	Depreciation and amortization			
	Sub Total			
	Total production Cost			
9	Beginning Inventories			
10	Ending Inventories			
TOTAL HPP				

Matrik 29d. Lanjutan Keuangan

LAPORAN ARUS KAS (Rp/US\$)

URAIAN	TAHUN (n-1)			TAHUN (n)
	RENCANA	REALISASI	Analisa Vertikal	RENCANA
Kas dari Kegiatan Operasi				
Laba (Rugi) Bersih tahun berjalan				
Penyesuaian dari Laba Bersih untuk menentukan Kas yg Diperoleh dr Operasi:				
- Penyusutan				
- Amortisasi				
- Pembebanan untuk program pensiun yang melebihi pembayaran				
- Lain-lain				
Pengurangan penambahan Modal Kerja non kas yg berhubungan dng Operasi:				
- Pengurangan (Penambahan) Piutang Usaha				
- Pengurangan (Penambahan) Piutang lain-lain				
- Pengurangan (Penambahan) Persediaan				
- Pengurangan (Penambahan)Biaya dibayar di muka				
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Usaha				
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Pajak				
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Lain-lain				
- Penambahan (Pengurangan) Biaya yg masih harus dibayar				
- Penambahan (Pengurangan) Pendapatan diterima dimuka				
- Pengurangan (Penambahan) Kewajiban lancar lainnya				
Kas dari kegiatan Operasi				
KEGIATAN INVESTASI				
- Pengurangan (Penambahan) Aktiva Tetap				
- Pengurangan (Penambahan) Aktiva lain-lain				
Kas Dipakai untuk Kegiatan Investasi				
KEGIATAN PEMBIAYAAN				
- Pengurangan (Penambahan) Deposito				
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Pemegang Saham				
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Afiliasi				
- Penambahan (Pengurangan) Hutang lain-lainn				
- Koreksi ke Laba ditahan				
- Tambahan Modal Disetor				
Kas Dipakai untuk Kegiatan Pembiayaan				
KAS DAN EKIVALEN KAS				
Kenaikan (Penurunan) tahun Berjalan				
Saldo Pada Awal Tahun				
Saldo Pada Akhir Tahun				

Keterangan:

pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan

Matrik 29e. Lanjutan Keuangan

SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA (Rp/US\$)

KETERANGAN	TAHUN (n-1)		TAHUN (n)
	RENCANA	PRAKIRAAN REALISASI	RENCANA
A SUMBER DANA			
1 Laba rugi tahun berjalan			
Penyusutan dan biaya			
Sub total			
2 Pengeluaran untuk kapital			
3 Pengeluaran untuk biaya operasi			
4 Piutang dan Hutang			
1 Kenaikan pada hutang dan accrual			
2 Penurunan pada Piutang			
3 Peneurunan pada persediaan			
4 Penurunan pada jaminan			
5 Peningkatan pada jaminan untuk rehabilitasi			
6 Kenaikan pada cadangan			
JUMLAH SUMBER DANA			
2 PENGGUNAAN DANA			
1 Konstruksi sedang berjalan			
2 Pengeluaran untuk kapital			
3 Pengeluaran untuk Biaya Operai			
4 Pengeluaran untuk, proyek			
5 Deviden			
6 Piutang dan Hutang			
1 Kenaikan pada hutang dan accrual			
2 Peningkatan pada Piutang			
3 Peningkatan pada persediaan			
4 Peningkatan pada jaminan			
5 Penurunan pada suply persediaan			
6 Hutang Bunga			
7 Penurunan pada hutang jangka panjang			
JUMLAH PENGGUNAAN DANA			

Keterangan:

pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan

Matrik 29f. Lanjutan Keuangan

PENERIMAAN NEGARA (Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN (N-1)			TAHUN (N)		
		RENCANA	Analisa Vertikal	REALISASI	Analisa Vertikal	RENCANA	Analisa Vertikal
	PENERIMAAN NEGARA	1		2		3	
a	PAJAK						
	PPH Pasal 21						
	PPH Pasal 22						
	PPH Pasal 23/26						
	PPH Pasal 25						
	PPH Pasal 29						
	PPN Masukan						
	PPN Keluaran						
	Pajak-pajak daerah						
	Lumpsum						
	Payment						
	Jumlah Pajak						
b	NON PAJAK						
	Dead Rent						
	Royalti/DHPB						
	BBN, SPW3D						
	Advance Payment						
	BBN						
	Jumlah Non Pajak						
	JUMLAH PENERIMAAN NEGARA						

LAPORAN KEUANGAN LAINNYA

NO	URAIAN	TAHUN (N-1)				TAHUN (N)	
		RENCANA	Analisa Vertikal	REALISASI	Analisa Vertikal	RENCANA	Analisa Vertikal
1	Investasi						
2	Depresiasi						
3	Amortisasi						
	Biaya Keselamatan						
4	Pertambangan						
	Biaya Penanganan						
5	lingkungan						

Matrik 29g. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN INVESTASI (Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN (N-1)		TAHUN (N)	% PRAKIRAAN TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)	% RENCANA TAHUN (N-1) TERHADAP PRAKIRAAN TAHUN (N)
		RENCANA	REALISASI	RENCANA		
	Kegiatan Investasi	1	2	3	4 = 2/1	5 = 3 / 2
1	Bangunan					
2	Prasarana					
3	Mesin					
4	Peralatan					
5	Kapal					
	Kendaraan &					
6	Angkutan					
7	Alat-Alat & Perabotan					
8	Eksplorasi					
9	Aktiva Tidak Berwujud					

Matrik 29h. (Lanjutan Keuangan)

ANGGARAN BELANJA (Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN (N-1)		TAHUN (N)	% PRAKIRAAN TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)	% RENCANA TAHUN (N-1) TERHADAP PRAKIRAAN TAHUN (N)
		RENCANA	REALISASI	RENCANA		
		1	2	3	4 = 2 / 1	5 = 3 / 2
I	OPERATIONAL - KANTOR PUSAT					
A	Penghasilan Karyawan					
B	Kesejahteraan Karyawan					
C	Komisi Penjualan					
D	Pemeliharaan Kantor					
E	Depreciation & Amortization					
F	Promotion & Publication					
G	Equipment Hire					
H	Pengiriman Barang, Perjalanan, dan Komunikasi					
I	Konsultan					
J	Keuangan					
K	Umum dan Administrasi					
L	Community Development					
M	Biaya Lain-lain					
	Sub Total (1)	-	-			
II	OPERATIONAL - MINE SITE					
N	Penghasilan Karyawan					
O	Pemeliharaan Kantor					
P	Pengiriman Barang, Perjalanan Dan Komunikasi					
Q	Umum dan Administrasi					
R	Biaya Analisa Batubara					
S	Biaya Pengiriman					
T	Reclamation & Enviroment					
U	Batubara Bagian Pemerintah					
V	Supporting & Administration Expenses					
W	Coal Purchase					
X	Sub Kontraktor					
	Sub Total (2)					
III	PENGELUARAN MODAL					
Y	Bangunan					
Z	Prasarana					
AA	Mesin					
AB	Peralatan					
AC	Kapal					
AD	Kendaraan & Angkutan					
AE	Alat-Alat & Perabotan					
AF	Eksplorasi					
AG	Aktiva Tidak Berwujud					
	Sub Total (3)					
	Jumlah = (1) + (2) + (3)					

Matrik 29i. Perubahan Kepemilikan Saham

URAIAN	Tahun n-1				Tahun n	
	Rencana		Realisasi		Rencana	
	(Rp/USD)	%	(Rp/USD)	%	(Rp/USD)	%
Pemegang Saham:						
1.
2.
3.
Jumlah		100%		100%		100%

Matrik 29j. Sumber Pembiayaan

KETERANGAN	Rencana tahun N-1	Realisasi tahun N-1	Rencana tahun n
	1	1	n
	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
SUMBER PEMBIAYAAN			
1 Modal Sendiri			
2 Pinjaman			
Dalam Negeri			
Luar Negeri			

Matrik 29i. (Lanjutan Sumber Pembiayaan) Detail Pinjaman

No.	Pinjaman	Dalam Negeri (Penjelasan)	Luar Negeri (Penjelasan)	Keterangan
1	Maksud dan Tujuan			Hanya untuk operasional dan pengembangan kegiatan pertambangan
2	Sumber			Bank/Pihak lain Penjelasan asal pemberi pinjaman
3	Jenis dan Mekanisme			Menyampaikan jenis dan mekanisme penyelesaian pinjaman
4	Besar Bunga			<ul style="list-style-type: none"> • Pinjaman dari bank sesuai bunga Bank • Pinjaman dari

				Afiliasi/Pihak lain harus dibawah bunga Bank
5	Jangka Waktu			Sesuai perjanjian dan tidak melebihi jangka waktu IUP dan IUPK
6	Proyeksi jangka panjang terkait operasi dan finansial			Rencana produksi sesuai FS dan simulasi pengaruh terhadap arus kas perusahaan (dilampirkan)
7	Surat Pernyataan			<ul style="list-style-type: none"> • Surat pernyataan tidak menjaminkan IUP atau IUPK dan/atau komoditas tambangnya • Surat pernyataan bahwa penyelesaian menjadi tanggung jawab perusahaan dan • Menyampaikan Kontrak Perjanjian Pinjaman

Matrik 30. (Rencana Strategis Lima Tahun)

No	KEGIATAN	TAHUN	TAHUN	TAHUN	TAHUN	TAHUN
		I	II	III	IV	V
1	KEGIATAN EKSPLORASI					
	Pemetaan topografi (Ha)					
	Pemetaan geologi (Ha)					
	pengeboran (m)					
	- Open Hole					
	- Corring					
	Total pengeboran					

	Analisis Conto..... (sampel)					
	Geofisika Logging (.....lubang.....m)					
2	PENAMBANGAN DAN PRODUKSI BATUBARA					
	Pemindahan Tanah Penutup					
	Pit 1 (bcm)					
	pit 2 (bcm)					
	Total					
	Total daerah terbuka (Ha)*)					
	Total daerah <i>inpit dump</i> (Ha)					
	Total daerah <i>outpit dump</i> (Ha)					
	Penggalian (Ton)					
	Pengolahan (Ton)					
	Pengangkutan (Ton)					
	ROM <i>Coal</i> (ton)					
	Pit (ton)					
	Pit 2 Ton)					
	Total					
	Saleable <i>coal</i> (ton)					
3	PEMASARAN (Ton)					
	- Dalam Negeri					
	- Ekspor					
4	LINGKUNGAN					
	Total Luas Bukan Lahan					
	Total Luas Reklamasi*)					
5	KESELAMATAN PERTAMBANGAN					
	Target penurunan <i>Frequency Rate</i> (FR)					
	Target penurunan <i>Severity Rate</i> (SR)					

	Peningkatan Persentase Penerapan SMKP (%)					
6	TENAGA KERJA					
	Lokal					
	Nasional					
	Asing					
7	PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT					
8	INVESTASI DAN INFRASTRUKTUR					
10	PEMANFAATAN PRODUK DALAM NEGERI					
11	KEUANGAN DAN PENERIMAAN NEGARA					
	Pajak					
	Non Pajak					

Penjelasan matrik:

1. Luas bukaan lahan dan luas reklamasi harus sama dengan dokumen jaminan reklamasi.
2. Bila tahun rencana strategis belum ditetapkan Rencana Reklamasi-nya, maka rencana luas bukaan lahan dan reklamasi pada tahun perencanaan tersebut merupakan rencana yang akan dimohonkan dalam dokumen Rencana Reklamasi periode selanjutnya.

Matriks 31. Tabel Ringkasan

No	Kegiatan	Satuan	Kuantitas	Keterangan
1	Eksplorasi	Rp/USD		
	a. Topografi	Ha		
	b. Pemetaan Geologi	Ha		
	c. Testpit	Lubang		
	d. Pemboran			
	-Coring	Lubang/Meter		
	-Openhole	Lubang/Meter		
	e. Survey Geofisika	Bulan		
	f. Analisa Kualitas	Sampel		
	g. Kualitas Insitu			
	- CV (GAR)	Kkal/kg		
	- Ash	%		
	- TM	%		
	- Sulfur	%		
2	Konstruksi			
	a. Bangunan	Rp/USD		
	b. Jalan	Rp/USD		
	c. Water management	Rp/USD		
	d.	Rp/USD		
3	Produksi			
	a. Batubara	ton		
	b. Overburden	Bcm		
	c. SR			
4	Penjualan			
	a. Domestik	ton		
	b. Ekspor	ton		
	c. Kualitas Siap Jual			
	- CV (GAR)	Kkal/kg		
	- Ash	%		
	- TM	%		
	- Sulfur	%		
	d. Harga Jual Batubara			
	- Domestik	USD/ton		
	- Ekspor	USD/ton		
	e. Pembelian	ton		
5	Lingkungan			
	a. Biaya Pengelolaan Lingkungan	Rp/USD		
	b. Biaya Pemantauan Lingkungan	Rp/USD		
	c. Konsultan lingkungan dan pelatihan	Rp/USD		
	d. Peringatan hari bumi, dll	Rp/USD		
	e. Biaya Subkontraktor	Rp/USD		
	f. Total Rencana Buka lahan	Ha		
	g. Total Rencana Reklamasi	Ha		
6	Total Biaya Keselamatan Pertambangan	Rp/USD		
7	Tenaga Kerja dan Pelatihan			
	a. Total TKI Organik	orang		
	b. Total TKA Organik	orang		
	c. Total TKI Subkontraktor	orang		
	d. Total TKA Subkontraktor	orang		
	e. Total Biaya Pelatihan	Rp/USD		
8	Total Biaya Pengembangan Masyarakat	Rp/USD		
9	Masterlist			
	a. Pembelian Dalam Negeri	Rp/USD		
	b. Pembelian Luar Negeri	Rp/USD		
10	Keuangan			
	a. Laba Bersih	Rp/USD		
	b. NPM	%		
	c. Penerimaan Pajak	Rp/USD		
	d. Penerimaan Non Pajak	Rp/USD		
Catatan :				
Kolom kuantitas diisi dengan angka Rencana Tahun N				

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIC INDONESIA,

ttd.

IGNASIUS JONAN

Salinan sesuai dengan aslinya

KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

KERALA BIRO HUKUM,



HUFRON ASROFI

NIP 196010151981031002

LAMPIRAN III KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 1806 K/30/MEM/2018
TANGGAL : 30 April 2018

FORMAT PENYUSUNAN RKAB TAHUNAN UNTUK IUP OPERASI PRODUKSI
KHUSUS UNTUK PENGOLAHAN DAN/ATAU PEMURNIAN

IIIA. FORMAT PENYUSUNAN RKAB TAHUNAN UNTUK IUP OPERASI PRODUKSI
KHUSUS UNTUK PENGOLAHAN DAN/ATAU PEMURNIAN MINERAL LOGAM

Format	Keterangan
RINGKASAN (<i>Executive Summary</i>)	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	berisikan tentang gambaran umum mengenai profil perusahaan, dengan melampirkan struktur organisasi (<i>head office</i> dan <i>site</i>) mulai dari management sampai level bawah;
1.2. Legalitas	Format 1.2 disusun dengan matrik 1
BAB II PERSETUJUAN DAN REALISASI RKAB TAHUN N-1 SERTA RKAB TAHUN N	

Format	Keterangan
2.1. Konstruksi dan Infrastruktur	
2.1.1. Konstruksi dan Infrastruktur	format 2.1.1 dan 2.1.2 disusun dengan matrik 2a dan 2b
2.1.2. Biaya Konstruksi dan Infrastruktur	
2.2. Pengolahan dan/atau Pemurnian	
2.2.1 Metode Pengolahan dan/atau Pemurnian	berisikan tentang metode pengolahan dan/atau pemurnian yang digunakan;
2.2.2. Sumber Bahan Baku	Format 2.2.2 disusun dengan matrik 4a
2.2.3. Hasil Pengolahan dan/atau Pemurnian	Format 2.2.3 s.d 2.2.4 disusun dengan matrik 4b
2.2.4. Recovery Pengolahan dan/atau Pemurnian	
2.2.5. Sisa Hasil Pengolahan/Tailing	format 2.2.5 disusun dengan matrik 4c
2.2.6. Pemanfaatan Sisa Hasil dan Mineral Ikutan	
2.2.7. Daftar Peralatan Pengolahan	Format 2.2.7 disusun dengan matrik 3
2.2.8. Biaya Pengolahan dan/atau Pemurnian	Format 2.2.8 disusun dengan matrik 5a
2.3. Pemasaran dan Persediaan (<i>Inventory</i>)	
2.3.1. Pemasaran dan Persediaan (<i>Inventory</i>)	format 2.3.1 disusun dengan matrik 6a, 6b, 6c, 7a, 7b, dan 7c
2.3.2. Biaya Pemasaran dan	format 2.3.2 disusun dengan

Format	Keterangan
Persediaan (Inventory)	matrik 5b
2.4. Perlindungan Lingkungan	
2.4.1. Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	format 2.4.1 disusun dengan matrik 8
2.4.2. Pemantauan Lingkungan	format 2.4.2 disusun dengan matrik 9
2.4.3. Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	format 2.4.3 disusun dengan matrik 10
2.5. Keselamatan Pertambangan	
2.5.1. Statistik Keselamatan Pertambangan	Memuat tentang kinerja statistik keselamatan pertambangan berupa grafik Tahun N-2 dan Tahun N-1 yang berisi jumlah kecelakaan tambang (Ringan, Berat, dan Mati), kejadian berbahaya, FR, dan SR, jumlah penyakit tenaga kerja, jumlah kejadian akibat penyakit tenaga kerja, dan jumlah penyakit akibat kerja hasil diagnosis
2.5.2. Rencana dan Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Cair Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	format 2.5.2 disusun dengan matrik 11
2.5.3. Rencana Pembangunan Tempat Penimbunan Bahan Bakar Cair Tahun N	format 2.5.3 disusun dengan matrik 12a
2.5.4. Rencana Pengujian kelayakan Peralatan	format 2.5.4 disusun dengan

Format	Keterangan
dan/atau Instalasi Tahun N	matrik 12b
2.5.5. Rencana dan Realisasi Penggunaan Bahan Berbahaya dan Beracun Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	format 2.5.5 disusun dengan matrik 12c
2.5.6. Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	format 2.5.6 disusun dengan matrik 13
2.6. Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan	
2.6.1. Standardisasi	Format 2.6.1 disusun dengan matrik 14a
2.6.2. Usaha Jasa Pertambangan	Format 2.6.2 disusun dengan matrik 14b
2.7. Tenaga Kerja dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	
2.7.1. Penggunaan Tenaga Kerja	format 2.7.1 disusun dengan matrik 15a
2.7.2. Pelatihan Tenaga Kerja	format 2.7.2 disusun dengan matrik 15b
2.7.3. Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing	format 2.7.3 disusun dengan matrik 15c
2.8. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	format 2.8 disusun dengan matrik 16
2.9. Pemanfaatan Produk Dalam	

Format	Keterangan
Negeri dan Belanja Barang	
2.9.1. Pemanfaatan Produk Dalam Negeri	format 2.9.1 disusun dengan matrik 17a
2.9.2. Belanja Barang	format 2.9.2 disusun dengan matrik 17b
2.10. Keuangan dan Penerimaan Negara	
2.10.1. Keuangan	format 2.10.1 disusun dengan matrik 18, 18a, 18b, 18c, 18d, 18f, dan 18g, dan 18h
2.10.2. Penerimaan Negara	format 2.10.2 disusun dengan matrik 18e
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Peta Rencana Pemantauan Lingkungan Tahun N	Peta-peta dibuat harus dengan skala yang representatif dan informatif.
2. Peta Realisasi Pemantauan Lingkungan Tahun N-1	
3. Kontrak – kontrak penjualan	

Keterangan:

apabila terdapat pembahasan lain sesuai kebutuhan perusahaan agar disesuaikan

Matrik 1. Data Administrasi

No.	URAIAN	KETERANGAN
	1	2
1	Nama Perusahaan	
2	NPWP Perusahaan	
3	Nomor SK IUP OPK	
5	Komoditas	
6	Jangka Waktu IUP OPK	Mulai ... s.d ... (Tanggal/Bulan/Tahun)
7	Kepala Teknik Tambang	
8	Persetujuan Dokumen Lingkungan (Nomor dan Tanggal)	berakhir tahun:
9	Persetujuan Studi Kelayakan/FS (Nomor dan Tanggal) -Kapasitas Produksi Pertahun	berakhir tahun:
10	Rencana Produksi Pengolahan dan/atau pemurnian Tahun N	ton
11	Luas Wilayah Izin Operasi Produksi	Ha
12	Pemegang Saham	1. ... : ...% 2. ... : ...%
13	Susunan Pengurus dan NPWP Pengurus	Direksi: 1. (Nama) (No. NPWP) 2. (Nama) (No. NPWP) Komisaris: 1. (Nama) (No. NPWP) 2. (Nama) (No. NPWP)

Matrik 2. Rencana dan Realisasi Kegiatan Konstruksi dan Infrastruktur Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N)

Matrik 2a. Rencana Dan Realisasi Konstruksi dan Infrastruktur Tahun (N-1)

NO	KEGIATAN	LOKASI	Rencana (N-1)		Realisasi (N-1)		PERSENTASE PENCAPAIAN (%)	KETERANGAN
			Kuantitas	Biaya	Kuantitas	Biaya		
1	Jalan (KM)							
	a.							
	b.							
	...							
2	Bangunan (M ²)							
	a.							
	b.							
	...							
...								
	TOTAL							

Keterangan:

satuan disesuaikan dengan kegiatan

Matrik 2b. Rencana Kontruksi dan Infrastruktur Tahun (N)

NO	KEGIATAN	LOKASI	VOLUME PEKERJAAN		RENCANA BIAYA (US \$)	
			KUANTITAS	SATUAN	SATUAN (\$/Rp)	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
...						
	TOTAL					

Matrik 4b. Rencana dan Realisasi Pengolahan dan Pemurnian Mineral Logam Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N)

NO	DESKRIPSI	RENCANA TAHUN (N-1)	REALISASI TAHUN (N-1)	RENCANA TAHUN (N)				
				JANUARI	FEBRUARI	...	DESEMBER	Total
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	Material yang diolah (ton)							
	Kadar Logam A (%)*							
	Kadar Logam B (%)							
2	Produksi Konsentrat (ton)							
	Kadar konsentrat (g/t)							
3	Produksi Utama							
	Produksi Logam A (kg)							
	Produksi Logam B (kg)							
4	Recovery Logam A (%)							
5	Recovery Logam B (%)							

Matrik 4c. Sisa Hasil Pengolahan

NO	DESKRIPSI	REALISASI Tahun (N-1)				
		JANUARI	FEBRUARI	...	DESEMBER	Total
	1	2	3	4	5	6
	Sisa hasil pengolahan:					
	Produk samping					
	• Jenis					
	• Volume					
	• Kadar					

Keterangan:

jika ada sisa hasil pengolahan dari mineral logam

Matrik 6c. Realisasi Pemasaran Mineral Logam Berdasarkan Pengapalan Tahun (N-1)

NO	REALISASI TAHUN (N-1)								Hubungan Afiliasi
	Tanggal Pengapalan	Pembeli	Produk Utama/Produk Samping	Volume	Harga	Periode Kutipan Harga	Index Acuan Harga	Negara Tujuan	
1	...								
2	...								
3									
...									
Total									

Matrik 7. (Realisasi *Inventory* Mineral Logam Tahun (N-1))

Matrik 7a. Realisasi Inventori Bijih

NO	BULAN	REALISASI TAHUN (N-1)					
		STOCKPILE 1		STOCKPILE 2		STOCKPILE 3	
		Tonnase	Kadar	Tonnase	Kadar	Tonnase	Kadar
	1	2	3	4	5	6	7
A	Kapasitas Maksimum						
B	Stock Akhir Tahun Sebelumnya (31 Desember)						
1	Januari						
2	Februari						
3	...						
12	Desember						

Keterangan:

Jumlah dan penamaan stockpile disesuaikan dengan masing-masing perusahaan

Matrik 7b. Realisasi Inventori Produk Utama Mineral

NO	BULAN	PRODUK PENGOLAHAN DAN/ATAU PEMURNIAN			
		PRODUK I	PRODUK II	<i>dst</i>	...
A	Kapasitas Maksimum				
B	Stock Akhir Tahun Sebelumnya (31 Desember)				
1	Januari				
2	Februari				
3				
11	November				
12	Desember				

Matrik 7c. Realisasi Inventori Produk Samping Mineral

NO	BULAN	PRODUK SAMPING			
		PRODUK I	PRODUK II	<i>dst</i>	...
A	Kapasitas Maksimum				
B	Stock Akhir Tahun Sebelumnya (31 Desember)				
1	Januari				
2	Februari				
3				
11	November				
12	Desember				

Matrik 8. Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

Uraian Kegiatan		Realisasi Tahun N-1				Rencana Tahun N			
		Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV
1		2	3	4	5	6	7	8	9
I.	Pengelolaan lingkungan								
	1. Pengelolaan limbah padat								
	2. Pengelolaan kualitas air dan limbah cair								
	a. Pemberian kapur (kg)								
	b. Pemberian tawas (kg)								
	c. Pemberian reagen lainnya (jika ada) (satuan volume)								
	3. Pengelolaan limbah B3 (kg) (berapa kali per triwulan)								
	a. Pengumpulan limbah								
	b. Penyimpanan								
	c. Pengiriman ke pihak ketiga (pengumpul limbah B3 yang berizin)								
	d. Remediasi (jika ada)								
	e. Pemusnahan di insinerator (jika ada)								
	4. Pengelolaan kualitas udara (berapa kali per triwulan)								
	5. Pengelolaan lahan terbuka dan pengendalian erosi (berapa kali per triwulan)								
II.	Pemantauan (berapa kali per triwulan)								
	1. Kualitas air permukaan								
	2. Kualitas udara ambien dan kebisingan								
	3. Kualitas udara emisi								
	4. Kualitas air limbah								
	5. Kualitas air tanah								
	6. Kualitas tanah/kesuburan lahan								

Penjelasan Matrik:

Disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

Matrik 9. Hasil Pemantauan Lingkungan Tahun N-1

Pemantauan Kualitas Air (Titik Pemantauan dan Titik Penaatan)															
No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan (BML)	Rerata Hasil Pemantauan Kualitas Air Tahun N-1											
				Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Parameter 1														
2	Parameter 2														
3	Parameter 3														
4	Parameter 4														
5	dst.														
Pemantauan Kualitas Udara															
No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan (BML)	Rerata Hasil Pemantauan Kualitas Udara Tahun N-1											
				Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Parameter 1														
2	Parameter 2														
3	Parameter 3														
4	Parameter 4														
5	dst.														
Pemantauan Kebisingan															
No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan (BML)	Rerata Hasil Pemantauan Kebisingan Tahun N-1											
				Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Kebisingan														

Penjelasan Matrik:

1. Agar menyebutkan acuan peraturan perundangan baku mutu lingkungan yang digunakan
2. Pemantauan lingkungan disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

Penjelasan Matrik:

Bahan Bakar Cair yang menggunakan kemasan bukan satuan liter, harus dikonversi menjadi satuan liter.

2) Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Cair Tahun N-1

Bulan	Jumlah (liter)					Biaya (IDR)/(USD)				
	Solar/Fuel Diesel	Bensin/Gasoline	Minyak Pelumas	Biofuel	Bahan Bakar Cair lainnya	Solar/Fuel Diesel	Bensin/Gasoline	Minyak Pelumas	Biofuel	Bahan Bakar Cair lainnya
1	2	3	4	5	7	8	9	10	11	13
Januari										
Februari										
Maret										
April										
Mei										
Juni										
Juli										
Agustus										
September										
Oktober										
November										
Desember										
Total										

Penjelasan Matrik:

Bahan Bakar Cair yang menggunakan kemasan bukan satuan liter, harus dikonversi menjadi satuan liter.

3) Rencana Penggunaan Bahan Bakar Cair Tahun N

Bulan	Jumlah (liter)					Biaya (IDR)/(USD)				
	Solar/Fuel Diesel	Bensin/Gasoline	Minyak Pelumas	Biofuel	Bahan Bakar Cair lainnya	Solar/Fuel Diesel	Bensin / Gasoline	Minyak Pelumas	Biofuel	Bahan Bakar Cair lainnya
1	2	3	4	5	7	8	9	10	11	13
Januari										
Februari										
Maret										
April										
Mei										
Juni										
Juli										
Agustus										
September										
Oktober										
November										
Desember										
Total										

Penjelasan Matrik:

Bahan Bakar Cair yang menggunakan kemasan bukan satuan liter, harus dikonversi menjadi satuan liter.

Matrik 12a. Rencana Pembangunan Tempat Penimbunan Bahan Bakar Cair Tahun N

No.	Data Pembangunan Tempat Penimbunan BBC	Keterangan
1.	a. Nomor Tangki	:
	b. Jenis Bahan Bakar Cair	:
	c. Jumlah Tangki	:
	d. Kapasitas Tangki (liter)	:
	e. Lokasi:	
	1) Area	:
	2) Desa/Kelurahan	:
	3) Kecamatan	:
	4) Kabupaten	:
	5) Provinsi	:
f. Koordinat Lokasi	:	
...		

Penjelasan Matrik:

Isikan informasi jika ada rencana pembangunan tempat penimbunan bahan bakar cair.

1.	Pengelolaan (perawatan dan perbaikan) sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan																		
2.	Pengelolaan dan pemantauan pengamanan instalasi																		
3.	Pengujian kelayakan penggunaan sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan																		
4.	Kompetensi tenaga teknik																		
5.	Kajian teknis pertambangan																		
C.	Pelaksanaan Bulan K3 Nasional																		
TOTAL																			

Penjelasan Matrik:

1. *Data di atas merupakan data perusahaan pemegang IUP/IUPK termasuk perusahaan jasa pertambangan.*
2. *Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing secara konsisten.*
3. *Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya.*
4. *Jenis kegiatan atau program disesuaikan dengan kegiatan pertambangan.*

Matrik 14a. Rencana dan Realisasi Standardisasi Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

A. DAFTAR STANDAR YANG DITERAPKAN

No.	Standar Nasional Indonesia			Standar Internasional		
	Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Rencana Tahun N	Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Rencana Tahun N
1.						
2.						
...						

B. STANDAR KOMPETENSI

No.	Nama Standar Kompetensi *)		
	Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Rencana Tahun N
1.			
2.			
...			

keterangan:

*) meliputi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, Standar

C. JUMLAH STANDAR OPERASIONAL

No.	SOP *)	Jumlah		
		Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Rencana Tahun N
1.	Eksplorasi			
2.	Lingkungan Pertambangan			
...				
Total				

keterangan:

*) hanya terkait SOP bidang keteknikan

C. Rencana Penggunaan Jasa Pertambangan tahun ke N

No.	Nama Perusahaan Jasa	Perizinan					Kegiatan	Kontrak			Investasi (Rp)	Penerimaan (Rp)		Pembelanjaan (Rp)			Tenaga Kerja			Penanggung Jawab Operasional			
		Jasa Non Inti	IUJP					Masa Kontrak	Nilai (Rp)	Realisasi (Rp)		Negara	Daerah	Loka 1	Nasional	Impor	Lokal	Nasional	Asing		Nama	Surat Pengesahan	
			No. Izin	Tgl Terbit	Tgl Berakhir	Bidang Usaha													Jabatan	Jumlah		Nomor	Tanggal
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1.																							
2.																							
...																							
Jumlah																							

Penjelasan matrik:

Keterangan pengisian kolom rencana penggunaan jasa pertambangan Tahun N-1 dan Tahun N:

1. Perusahaan : nama - nama perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan pemegang Wilayah IUP/IUPK;
2. Jasa Non Inti
3. Nomor : Nomor SK;
4. Tanggal terbit : Tanggal ditetapkan SK;
5. Tanggal berakhir : Tanggal berakhirnya SK;
6. Bidang Usaha Jasa : Jenis bidang usaha yang tercantum dalam SK;
7. Kegiatan : kegiatan yang dilakukan dalam Wilayah IUP/KK/ PKP2B sesuai kontrak;
8. Masa Kontrak : masa kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;

9. *Nilai Kontrak* : nilai kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
10. *Realisasi* : target realisasi nilai kontrak tahun ke-N-1 /N;
11. *Investasi* : rencana pembelian dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi selama tahun berjalan;
12. *Penerimaan Negara* : rencana penerimaan negara selama tahun berjalan;
13. *Penerimaan Daerah* : rencana penerimaan daerah selama tahun berjalan;
14. *Pembelanjaan Lokal* : rencana pembelian barang yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;
15. *Pembelanjaan Nasional* : rencana pembelian barang yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;
16. *Pembelanjaan Impor* : rencana pembelian barang yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
17. *Tenaga kerja Lokal* : jumlah tenaga kerja yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;
18. *Tenaga kerja Nasional* : jumlah tenaga kerja yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;
19. *Tenaga Kerja Asing* : tenaga kerja yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
20. *Jabatan* : rencana jenis jabatan tenaga kerja asing yang akan digunakan;
21. *Jumlah* : rencana jumlah tenaga kerja asing yang akan digunakan;

Penanggung Jawab Operasional

22. *Nama* : rencana nama penanggung jawab operasional yang akan digunakan;
23. *Nomor* : Nomor surat pengesahan penanggung jawab operasional; dan
24. *Tanggal* : Tanggal surat pengesahan penanggung jawab operasional.

Keterangan pengisian kolom realisasi penggunaan jasa pertambangan (N-1):

1. *Perusahaan* : nama - nama perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan pemegang Wilayah IUP/IUPK;
2. *Jasa Non Inti*
3. *Nomor* : Nomor SK;
4. *Tanggal terbit* : Tanggal ditetapkan SK;
5. *Tanggal berakhir* : Tanggal berakhirnya SK
6. *Bidang Usaha Jasa* : Jenis bidang usaha yang tercantum dalam SK;
7. *Kegiatan* : kegiatan yang dilakukan dalam Wilayah IUP/KK/ PKP2B sesuai kontrak;
8. *Masa Kontrak* : masa kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
9. *Nilai Kontrak* : nilai kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
10. *Realisasi* : realisasi nilai kontrak tahun ke-N;
11. *Investasi* : realisasi pembelian dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi selama tahun berjalan;
12. *Penerimaan Negara* : realisasi penerimaan negara selama tahun berjalan;
13. *Penerimaan Daerah* : realisasi penerimaan daerah selama tahun berjalan;
14. *Pembelanjaan Lokal* : realisasi pembelian barang yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;
15. *Pembelanjaan Nasional* : realisasi pembelian barang yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;
16. *Pembelanjaan Impor* : realisasi pembelian barang yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
17. *Tenaga kerja Lokal* : jumlah tenaga kerja yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;
18. *Tenaga kerja Nasional* : jumlah tenaga kerja yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;
19. *Tenaga kerja Asing* : tenaga kerja yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
20. *Jabatan* : realisasi jenis jabatan tenaga kerja asing yang akan digunakan;

21. Jumlah *Penanggung Jawab Operasional* : realisasi jumlah tenaga kerja asing yang akan digunakan;

22. Nama : realisasi nama penanggung jawab operasional yang akan digunakan;

23. Nomor : Nomor surat pengesahan penanggung jawab operasional; dan

24. Tanggal : Tanggal surat pengesahan penanggung jawab operasional.

PERUSAHAAN		RENCANA TAHUN N					
PERUSAHAAN PEMEGANG IUP OPK Olah Murni							
NO	KLASIFIKASI JABATAN	JUMLAH TENAGA KERJA				KUALIFIKASI TENAGA KERJA	PERIZINAN TKA
		TKI		JUMLAH TKI	TKA	(LATAR DAN JENJANG PENDIDIKAN)	(RPTKA)
		LOKAL	NON LOKAL				
1.	MANAJEMEN						
2.	PROFESIONAL						
3.	TEKNISI						
4.	ADMINISTRASI						
5.	TERAMPIL						
6.	TIDAK TERAMPIL						
TOTAL							

Penjelasan matrik:

Dilengkapi dengan dokumen Pendukung dalam bentuk softcopy antara lain:

Klasifikasi Jabatan :

1. *Manajemen* : *Board of Directors, Manager*
2. *Profesional* : *Advisor, Specialist, dan lain-lain*
3. *Teknisi* : *Superintendent, Supervisor, Head/Chief, Foreman, Engineer, Maintenance, Technican, dan lain-lain*

4. *Administrasi* : *Accounting, Secretary, HR, etc*
5. *Terampil* : *Operator*
6. *Tidak Terampil* : *Tenaga Informal, Pekerja Harian Lepas, dan lain-lain*

Matrik 15b. Rencana dan Realisasi Pelatihan Tenaga Kerja Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

PERUSAHAAN		RENCANA TAHUN N-1	
No.	NAMA PELATIHAN	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1.			
2.			
...			
Total			

PERUSAHAAN		REALISASI TAHUN N-1	
No.	NAMA PELATIHAN	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1.			
2.			
...			
Total			

PERUSAHAAN		RENCANA TAHUN N	
NO	NAMA PELATIHAN	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1			
2			
...			
Total			

Matrik 16c. Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing

No.	Jabatan	Status	Jumlah TKA	Jangka Waktu Penggunaan	Lokasi Kerja	Komitmen Penggantian
1	2	3	4	5	6	
1.	...	Baru/ Perpanjangan Bulan	Prov. ... dan Prov. Tahun
...						

Penjelasan matrik:

Dilengkapi dengan dokumen Pendukung dalam bentuk softcopy antara lain:

Dokumen Pendukung dalam bentuk softcopy, antara lain :

- 1. Struktur Organisasi terbaru yang ditandatangani oleh Direksi;*
- 2. Tabel Komitmen penggantian TKA kepada TKI Pendamping yang ditunjuk;*
- 3. Program transfer teknologi dan keahlian;*
- 4. Akta perusahaan (anggaran dasar dan/ atau perubahan data perseroan terakhir);*
- 5. Uraian kerja jabatan dan alasan penggunaan TKA; dan*
- 6. Identitas TKI pendamping baik CV maupun Ijazah.*

Matrik 16. Rencana dan Realisasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N)

No	Program Utama TJSL	Rincian Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Rencana Biaya Tahun (N-1)	Realisasi Biaya Tahun (N-1)	Rencana Biaya (N)
1	Pendidikan						
2	Kesehatan						
3	Kemandirian Ekonomi						

Penjelasan Matrik:

1. *Diberikan keterangan kendala dalam realisasi program*
2. *Untuk kolom Lokasi diisi dengan tempat pelaksanaan program*

	<i>Safety</i>												
P	<i>Recreation Facility</i>												
Q	<i>Power Station</i>												
R	<i>Processing Plant</i>												
S	<i>School & Training</i>												
T	<i>Environmental</i>												
TOTAL													

Keterangan:

Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)

Matrik 18. (Rencana dan Realisasi Keuangan Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N))

ASUMSI KEUANGAN (Rp/US\$)

KETERANGAN	TAHUN (N-1)			TAHUN (N)	% PRAKIRAAN TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)	% RENCANA TAHUN (N) TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)
	RENCANA	REALISASI	PERKIRAAN REALISASI	RENCANA		
	1	2	3	4	5 = 3/1	6 = 4 / 1
Volume Penjualan Harga Jual Harga Beli BBM Nilai Kurs Bea Keluar (jika ada) Cut Off Grade ...						

Keterangan:

Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)

Matrik 18a. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN NERACA KEUANGAN (Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN (N-1)			TAHUN (N)
		RENCANA	REALISASI	PRAKIRAAN REALISASI	RENCANA
NERACA					
	AKTIVA LANCAR				
	Kas dan Bank				
	Piutang Usaha				
	Pajak dibayar dimuka				
	Piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka				
	Persediaan				
	Jumlah Aktiva Lancar				
	AKTIVA TIDAK LANCAR				
	Aktiva Tetap				
	Aktiva Lainnya				
	Beban ditangguhkan				
	Amortisasi				
	Depresiasi				
	Jumlah Aktiva Tidak Lancar				
	JUMLAH AKTIVA				
	HUTANG DAN MODAL				
	Kewajiban Jangka Pendek				
	Hutang Bank				
	Hutang Akrua				
	Hutang afiliasi				
	Hutang pajak				

Hutang lain-lain				
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek				
Kewajiban Jangka Panjang				
Hutang Bank				
Hutang pajak				
Hutang Leasing				
Hutang afiliasi				
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang				
Hutang lain-lain				
Jumlah Kewajiban				
Modal Saham				
Modal Yang Disetor				
Laba ditahan				
Lain-lain				
Ekuitas				
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS				

Keterangan:

Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)

K	Beban lain-lain											
L	Rugi selisih kurs, bersih											
M	Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain											
N	Laba sebelum Pajak											
O	Biaya Pajak Penghasilan											
P	Laba Bersih											

Keterangan:

Cut-off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)

Matrik 18c. (Lanjutan Keuangan)

HARGA POKOK PENJUALAN (Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN (N-1)			TAHUN (N)	% PRAKIRAAN TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)	% RENCANA TAHUN (N) TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)
		RENCAN A	REALISAS I	PERKIRAA N	RENCAN A		
HPP		1	2	3	4	5 = 3/1	6 = 4/1
1	Biaya Bahan dan Material						
2	Biaya Bahan Bakar						
3	Biaya Pemeliharaan dan Suku Cadang						
4	Biaya Lain-lain (Biaya Terkait Produksi)						
5	Konsultan						
6	Depresiasi						
7	Amortisasi						
	Sub Total						
	Total Biaya Produksi						
8	Persediaan Awal						
9	Persediaan Akhir						
TOTAL HPP							

Keterangan:

Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)

Matrik 18d. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN ARUS KAS (Rp/US\$)

URAIAN	TAHUN (N-1)		TAHUN (N)	
	RENCANA	REALISASI	PRAKIRAAN REALISASI	RENCANA
<p>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</p> <p>Laba (Rugi) Bersih tahun berjalan</p> <p>Penyesuaian dari Laba Bersih untuk menentukan Kas yg Diperoleh dr Operasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyusutan - Amortisasi - Pembebanan untuk program pensiun yang melebihi pembayaran - Lain-lain <p>Pengurangan penambahan Modal Kerja non kas yg berhubungan dengan Operasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengurangan (Penambahan) Piutang Usaha - Pengurangan (Penambahan) Piutang lain-lain - Pengurangan (Penambahan) Persediaan - Pengurangan (Penambahan) Biaya dibayar di muka - Penambahan (Pengurangan) Hutang Usaha - Penambahan (Pengurangan) Hutang Pajak - Penambahan (Pengurangan) Hutang Lain-lain - Penambahan (Pengurangan) Biaya yg masih harus dibayar - Penambahan (Pengurangan) Pendapatan diterima dimuka - Pengurangan (Penambahan) Kewajiban lancar lainnya 				
Arus Kas Netto digunakan untuk Aktivitas Operasi				
<p>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengurangan (Penambahan) Aktiva Tetap - Pengurangan (Penambahan) Aktiva lain-lain 				

Arus Kas Netto yang digunakan untuk aktivitas Investasi				
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				
- Pengurangan (Penambahan) Deposito				
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Pemegang Saham				
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Afiliasi				
- Penambahan (Pengurangan) Hutang lain-lainn				
- Pembayaran Deviden				
- Koreksi ke Laba ditahan				
- Tambahan Modal Disetor				
Arus Kas Netto Yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan				
KENAIKAN ATAU PENURUNAN NETTO KAS DAN BANK				
KAS DAN BANK AWAL TAHUN				
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN				

Keterangan:

1. Keterangan/pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan
2. Cut-off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)

Matrik 18e. (Lanjutan Keuangan)

PENERIMAAN NEGARA (Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN (N-1)			TAHUN (N)	% PRAKIRAAN TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)	% RENCANA TAHUN (N) TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)
		RENCANA	REALISASI	PRAKIRAAN REALISASI	RENCANA		
	PENERIMAAN NEGARA	1	2	3	4	5 = 3/1	6 = 4/1
a	PAJAK						
	PPH Pasal 21						
	PPH Pasal 22						
	PPH Pasal 23/26						
	PPH Pasal 25						
	PPH Pasal 29						
	PPN Masukan						
	PPN Keluaran						
	Pajak-pajak daerah						
	Lumpsum Payment						
	Jumlah Pajak						
b	NON PAJAK						
	Royalti						
	SPW3D						
	Advance Payment						
	BBN						
	Jumlah Non Pajak						
	JUMLAH PENERIMAAN NEGARA						

LAPORAN KEUANGAN LAINNYA

NO	URAIAN	TAHUN (N-1)			TAHUN (N)	% PRAKIRAAN TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)	% RENCANA TAHUN (N) THDP RENCANA TAHUN (N-1)
		RENCANA A	REALISASI I	PRAKIRAAN REALISASI N	RENCANA A		
1	Investasi						
2	Depresiasi						
3	Amortisasi						
4	Biaya Keselamatan Pertambangan						
5	Biaya Penanganan lingkungan						
6	Biaya Pengembangan Masyarakat						

Keterangan:

Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)

Matrik 18f. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN INVESTASI (Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN (N-1)			TAHUN (N)	% PRAKIRAA N TERHADAP P RENCANA TAHUN (N-1)	% RENCANA TAHUN (N) TERHADAP P RENCANA TAHUN (N-1)
		RENCAN A	REALISA SI	PRAKIRAA N	RENCAN A		
	Kegiatan Investasi	1	2	3	4	5 = 3/1	6 = 4/1
1	Akuisisi Saham						
2	Belanja Modal (CAPEX)						
3	...						
4	...						

Matrik 18g. (Lanjutan Keuangan)

ANGGARAN BELANJA (Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN (N-1)			TAHUN (N)	% PRAKIRAAN TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)	% RENCANA TAHUN (N) TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)
		RENCANA	REALISASI	PRAKIRAAN	RENCANA		
		1	2	3	4	5 = 3/1	6 = 4/1
I	BIAYA TETAP						
III	BIAYA UTILITY (OVERHEAD)						
III	ANGGARAN BELANJA MODAL						
A	Bangunan						
B	Sarana dan Prasarana						
C	Mesin						
D	Peralatan						
E	Kendaraan & Angkutan						
	Sub Total (3)						
	Jumlah = (1) + (2) + (3)						

Matrik 18h. (Lanjutan Keuangan)

SUMBER PEMBIAYAAN

KETERANGAN	Rencana tahun N-1	Realisasi tahun N-1	Rencana tahun N
	Rp/USD	Rp/USD	Rp/USD
SUMBER PEMBIAYAAN			
1 Modal Sendiri			
2 Pinjaman			
Dalam Negeri			
Luar Negeri			

IIIB. FORMAT PENYUSUNAN RKAB TAHUNAN UNTUK IUP OPERASI PRODUKSI KHUSUS UNTUK PENGOLAHAN DAN/ATAU PEMURNIAN MINERAL BUKAN LOGAM

Format	Keterangan
RINGKASAN (<i>Executive Summary</i>)	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	berisikan tentang gambaran umum mengenai profil perusahaan, peta kesampaian daerah, dengan melampirkan bagan struktur organisasi (<i>head office dan site</i>);
1.2. Legalitas	Format 1.2 disusun dengan matrik 1
BAB II PERSETUJUAN DAN REALISASI RKAB TAHUN N-1 SERTA RKAB TAHUN N	
2.1. Konstruksi dan Infrastruktur	
2.1.1. Konstruksi dan Infrastruktur	format 2.1.1 dan 2.1.2 disusun dengan matrik 2a dan 2b
2.1.2. Biaya Konstruksi dan Infrastruktur	
2.2. Pengolahan	
2.2.1. Metode Pengolahan	berisikan tentang metode pengolahan yang digunakan
2.2.2. Sumber Bahan Baku	Format 2.2.2 disusun dengan matrik 4a
2.2.3. Hasil Pengolahan	Format 2.2.3 s.d 2.2.4 disusun dengan matrik 4b

Format	Keterangan
2.2.4. Recovery Pengolahan	
2.2.5. Sisa Hasil Pengolahan/Tailing	format 2.2.5 disusun dengan matrik 4c
2.2.6. Pemanfaatan Sisa Hasil dan Mineral Ikutan	
2.2.7. Daftar Peralatan Pengolahan	Format 2.2.7 disusun dengan matrik 3
2.2.8. Biaya Pengolahan	Format 2.2.8 disusun dengan matrik 5a
2.3. Pemasaran dan Persediaan (<i>Inventory</i>)	
2.3.1. Pemasaran dan Persediaan (<i>Inventory</i>)	Format 2.3.1 disusun dengan matrik 6a, 6b, 6c, 7a, 7b dan 7c
2.3.2. Biaya Pemasaran dan Persediaan (<i>Inventory</i>)	Format 2.3.2 disusun dengan matrik 5b
2.4. Perlindungan Lingkungan	
2.4.1. Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	Format 2.4.1 disusun dengan matrik 8 dan 9
2.4.2. Pemantauan Lingkungan	Format 2.4.2 disusun dengan matrik 10
2.4.3. Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	Format 2.4.3 disusun dengan matrik 11
2.5. Keselamatan Pertambangan	
2.5.1. Statistik Keselamatan Pertambangan	Memuat tentang kinerja statistik keselamatan pertambangan berupa grafik Tahun N-2 dan Tahun N-1 yang berisi jumlah kecelakaan tambang (Ringan, Berat, dan Mati), kejadian berbahaya, FR, dan SR, jumlah penyakit tenaga kerja, jumlah kejadian akibat penyakit tenaga kerja, dan

Format	Keterangan
	jumlah penyakit akibat kerja hasil diagnosis
2.5.2. Rencana dan Realisasi Penggunaan Bahan Peledak Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	format 2.5.2 disusun dengan matrik 12a
2.5.3. Rencana dan Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Cair Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	format 2.5.3 disusun dengan matrik 12b
2.5.4. Rencana Pembangunan Tempat Penimbunan Bahan Bakar Cair Tahun N	format 2.5.4 disusun dengan matrik 13a
2.5.5. Rencana Pengujian kelayakan Peralatan dan/atau Instalasi Tahun N	format 2.5.5 disusun dengan matrik 13b
2.5.6. Rencana dan Realisasi Penggunaan Bahan Berbahaya dan Beracun Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	format 2.5.6 disusun dengan matrik 13c
2.5.7. Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	format 2.5.7 disusun dengan matrik 14
2.6. Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan	
2.6.1. Standardisasi	Format 2.6.1 disusun dengan matrik 15a
2.6.2. Usaha Jasa Pertambangan	Format 2.6.2 disusun dengan matrik 15b
2.7. Tenaga Kerja dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	

Format	Keterangan
2.7.1. Penggunaan Tenaga Kerja	format 2.7.1 disusun dengan matrik 16a
2.7.2. Pelatihan Tenaga Kerja	format 2.7.2 disusun dengan matrik 16b
2.7.3. Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing	format 2.7.3 disusun dengan matrik 16c
2.8. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	format 2.8 disusun dengan matrik 17
2.9. Pemanfaatan Produk Dalam Negeri dan Belanja Barang	
2.9.1. Pemanfaatan Produk Dalam Negeri	format 2.9.1 disusun dengan matrik 18a
2.9.2. Belanja Barang	format 2.9.2 disusun dengan matrik 18b
2.10. Keuangan dan Penerimaan Negara	
2.10.1. Keuangan	format 2.10.1 disusun dengan matrik 19,19a,19b,19c,19d, 19f,19g, dan 19h
2.10.2. Penerimaan Negara	format 2.10.2 disusun dengan matrik 19e
BAB III RENCANA STRATEGIS LIMA TAHUN	format Bab III disusun dengan matrik 20
3.1. Produksi	
3.2. Pemasaran	
3.3. Tenaga Kerja	
3.4. Investasi	
3.5. Keuangan dan Penerimaan Negara	
Catatan : apabila terdapat pembahasan lain sesuai kebutuhan perusahaan agar disesuaikan	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Peta Rencana Pemantauan Lingkungan Tahun N	Peta-peta dibuat harus dengan skala yang representatif dan informatif
2. Peta Realisasi Pemantauan	

Format	Keterangan
Lingkungan Tahun N-1	

Matrik 1. Data Administrasi

No.	URAIAN	KETERANGAN
	1	2
1	Nama Perusahaan	
2	NPWP Perusahaan	
3	Nomor SK IUP OPK	
5	Komoditas	
6	Jangka Waktu IUP OPK	Mulai ... s.d ... (Tanggal/Bulan/Tahun)
7	Kepala Teknik Tambang	
8	Persetujuan Dokumen Lingkungan (Nomor dan Tanggal)	berakhir tahun:
9	Persetujuan Studi Kelayakan/FS (Nomor dan Tanggal) -Kapasitas Produksi Pertahun	berakhir tahun:
10	Rencana Produksi Pengolahan dan/atau pemurnian Tahun N	ton
11	Luas Wilayah Izin Operasi Produksi	Ha
12	Pemegang Saham	1. ... : ... % 2. ... : ... %
13	Susunan Pengurus dan NPWP Pengurus	Direksi: 1. (Nama) (No. NPWP) 2. (Nama) (No. NPWP) Komisaris: 1. (Nama) (No. NPWP) 2. (Nama) (No. NPWP)

Matrik 2. Rencana dan Realisasi Kegiatan Konstruksi dan Infrastruktur Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N)

Matrik 2a. Rencana Dan Realisasi Konstruksi Dan Infrastruktur Tahun (N-1)

NO	KEGIATAN	LOKASI	Rencana (N-1)		Realisasi (N-1)		PERSENTASE PENCAPAIAN (%)	KETERANGAN
			Kuantitas	Biaya	Kuantitas	Biaya		
1	Jalan (KM)							
	a.							
	b.							
							
2	Bangunan (M2)							
	a.							
	b.							
							
....								
	TOTAL							

Keterangan:

satuan disesuaikan dengan kegiatan

Matrik 2b Rencana Kontruksi Dan Infrastruktur Tahun (N)

NO	KEGIATAN	LOKASI	VOLUME PEKERJAAN		RENCANA BIAYA (US \$)	
			KUANTITAS	SATUAN	SATUAN (\$/Rp)	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
...						
	TOTAL					

Keterangan:

satuan disesuaikan dengan kegiatan

Matrik 4b. Rencana dan Realisasi Pengolahan Mineral Non Logam Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N)

NO	DESKRIPSI	RENCANA TAHUN (N-1)	REALISASI TAHUN (N-1)	RENCANA TAHUN (N)				
				JANUARI	FEBRUARI	DESEMBER	Total
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mineral non logam yang diolah (ton)							
2	Produksi (ton)							
3	Kadar produk (g/t)							
4	Recovery pengolahan (%)							

Matrik 4c. Sisa Hasil Pengolahan

NO	DESKRIPSI	REALISASI Tahun (N-1)				
		JANUARI	FEBRUARI	DESEMBER	Total
	1	2	3	4	5	6
	Sisa hasil pengolahan					
	Produk samping					
	Jenis					
	Volume					
	Kadar					

Keterangan:

jika ada sisa hasil pengolahan dari mineral logam

Matrik 6c. Realisasi Pemasaran Mineral Non Logam Berdasarkan Pengapalan Tahun (N-1)

NO	REALISASI TAHUN (N-1)						Hubungan Afiliasi
	Tanggal Pengapalan	Pembeli	Produk Utama/Produk Samping	Volume	Harga	Negara Tujuan	
1						
2	...						
3							
4							
.....							
.....							
Total							

Matrik 7a. Realisasi Inventori Bijih

No.	Bulan	Realisasi Tahun (N-1)					
		Stockpile 1		Stockpile 2		Stockpile 3	
		Tonnase	Kadar	Tonnase	Kadar	Tonnase	Kadar
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Kapasitas Maksimum						
B	Stock Akhir Tahun Sebelumnya (31 Desember)						
1	Januari						
2	Februari						
3	Maret						
						
11	November						
12	Desember						

Matrik 7b. Realisasi Inventori Produk Utama

No	Bulan	Produk Pengolahan			
		Produk I	Produk II	Produk III	Dst
		(2)	(3)	(4)	(5)
(1)					
	Stock Akhir Tahun Sebelumnya (31 Desember)				
1	Januari				
2	Februari				
3	Maret				
4				
11	November				
12	Desember				

Keterangan:

Jumlah dan penamaan stockpile disesuaikan dengan masing-masing perusahaan

	d. Remediasi (jika ada)								
	e. Pemusnahan di insinerator (jika ada)								
	4. Pengelolaan kualitas udara (berapa kali per triwulan)								
	5. Pengelolaan lahan terbuka dan pengendalian erosi (berapa kali per triwulan)								
II	Pemantauan (berapa kali per triwulan)								
	1. Kualitas air permukaan								
	2. Kualitas udara ambien dan kebisingan								
	3. Kualitas udara emisi								
	4. Kualitas air limbah								

Penjelasan Matrik:

Disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

Matrik 9. Rencana dan Realisasi Penggunaan Lahan untuk Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Tahun N-1

DESKRIPSI	Kumulatif Bukaan Lahan s.d. Tahun N-2	Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Kumulatif Bukaan Lahan s.d. Tahun N-1
1	2	3	4	5
Fasilitas penunjang				
a. Pabrik pengolahan dan pemurnian				
b. Kolam/timbunan tailing				
c. Perumahan karyawan				
d. Jalan non tambang				
e. Gudang				
f. Kantor				
g. Bengkel				

Pemantauan Kebisingan															
No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan (BML)	Rerata Hasil Pemantauan Kebisingan Tahun N-1											
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des
1	Kebisingan														

Penjelasan Matrik:

1. *Agar menyebutkan acuan peraturan perundangan baku mutu lingkungan yang digunakan*
2. *Pemantauan lingkungan disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup*

2	Biaya Pemantauan Lingkungan															
	a. Pengadaan peralatan pantau															
	b. Pengambilan sampel/contoh															
	c. Analisis laboratorium															
	d. Pelaksana pemantauan (upah tenaga kerja)															
	e. Biaya lainnya (Flora Fauna, tanah, plankton dan bentos,sosek)															
	TOTAL BIAYA PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN															

Penjelasan Matrik:

1. Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing (dollar Amerika Serikat) secara konsisten
2. Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya

Matrik 12a. Rencana dan Realisasi Penggunaan Bahan Peledak Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

A. Data Pengupasan Menggunakan Bahan Peledak

No.	Keterangan	Satuan	Rencana Tahun N-1		Realisasi Tahun N-1		Rencana Tahun N	
			Pengupasan tanah penutup/overburden / country rock UG/OP	Penambangan UG/OP	Pengupasan tanah penutup/overburden / country rock UG/OP	Penambangan UG/OP	Pengupasan tanah penutup/overburden / country rock UG/OP	Penambangan UG/OP
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Target per tahun	m ³ /ton						
2.	Diameter lubang ledak	mm/inc						
3.	Jarak antara lubang ledak	meter						
4.	Kedalaman lubang ledak	meter						
5.	Detonator per lubang ledak	biji						
6.	Sumbu ledak/ai per lubang ledak	meter						
7.	Jumlah lubang ledak yang akan lubang diledakkan per hari	lubang						

B. Data Alat Bor

No.	Merek Alat	Diameter	Jumlah
		(mm, inc)	
1	2	3	4
1			
...			

C. Data Alat Pemuat/*Loading*

No.	Nama Alat	Merek	Kapasitas	Jumlah
			(cu yd, m ³ , ton)	
1	2	3	4	5
1				
...				

D. Data Unit Mixer

No.	Merek Alat	Kapasitas	Jumlah
		(ton, m ³ per jam)	
1	2	3	4
1			
...			

4	Detonator (biji)												
	-												
	-												
	-												
	Jumlah												
5	Aksesoris Peledakan												
	-												
	-												
	-												
	-												
	Jumlah												

F. Rencana Pembangunan Fasilitas Pengangkutan, Penyimpanan/Penimbunan Bahan Peledak dan/atau Rencana Peledakan Tidur Tahun N

No.	Item	Keterangan
1	2	3
1.	Rencana Pembangunan Fasilitas Pengangkutan, Penyimpanan/ Penimbunan Bahan Peledak a. Nama/Nomor Gudang b. Jenis Gudang c. Bentuk Gudang d. Jenis Bahan Peledak yang Disimpan e. Kapasitas Gudang f. Lokasi Gudang	

2.	<ul style="list-style-type: none">- Area- Desa/Kelurahan- Kecamatan- Kabupaten- Provinsi <p>g. Koordinat Lokasi</p> <p>Rencana Pelaksanaan Peledakan Tidur</p> <ul style="list-style-type: none">a. Lokasi Rencana Pelaksanaan Peledakan Tidur (Blok/Pit/Panel)b. Batas maksimal waktu tidur bahan peledakc. Jumlah maksimal lubang ledak yang diizinkan untuk peledakan tidur	Dilakukan Kegiatan Peledakan Tidur/Tidak dilaksanakan Peledakan Tidur *)
----	--	--

Penjelasan Matrik:

Isikan data jika ada Rencana Pembangunan Fasilitas Pengangkutan, Penyimpanan/ Penimbunan dan Bahan Peledak dan/ atau Rencana Peledakan Tidur.

Keterangan:

*) *Coret yang tidak perlu.*

Matrik 12b. Rencana dan Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Cair Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

1) Rencana Penggunaan Bahan Bakar Cair Tahun N-1

Bulan	Jumlah (liter)						Biaya (IDR)/(USD)					
	Solar/Fuel Diesel	Bensin/Gasoline	Minyak Pelumas	Biofuel	Avtur	Bahan Bakar Cair lainnya	Solar/Fuel Diesel	Bensin/Gasoline	Minyak Pelumas	Biofuel	Avtur	Bahan Bakar Cair lainnya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Januari												
Februari												
Maret												
April												
Mei												
Juni												
Juli												
Agustus												
September												
Oktober												
November												
Desember												
Total												

Penjelasan Matrik:

Bahan Bakar Cair yang menggunakan kemasan bukan satuan liter, harus dikonversi menjadi satuan liter.

2) Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Cair Tahun N-1

Bulan	Jumlah (liter)						Biaya (IDR)/(USD)					
	Solar/Fuel Diesel	Bensin/Gasoline	Minyak Pelumas	Biofuel	Avtur	Bahan Bakar Cair lainnya	Solar/Fuel Diesel	Bensin/Gasoline	Minyak Pelumas	Biofuel	Avtur	Bahan Bakar Cair lainnya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Januari												
Februari												
Maret												
April												
Mei												
Juni												
Juli												
Agustus												
September												
Oktober												
November												
Desember												
Total												

Penjelasan Matrik:

Bahan Bakar Cair yang menggunakan kemasan bukan satuan liter, harus dikonversi menjadi satuan liter.

3) Rencana Penggunaan Bahan Bakar Cair Tahun N

Bulan	Jumlah (liter)						Biaya (IDR)/(USD)					
	Solar/Fuel Diesel	Bensin/Gasoline	Minyak Pelumas	Biofuel	Avtur	Bahan Bakar Cair lainnya	Solar/Fuel Diesel	Bensin/Gasoline	Minyak Pelumas	Biofuel	Avtur	Bahan Bakar Cair lainnya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Januari												
Februari												
Maret												
April												
Mei												
Juni												
Juli												
Agustus												
September												
Oktober												
November												
Desember												
Total												

Penjelasan Matrik:

Bahan Bakar Cair yang menggunakan kemasan bukan satuan liter, harus dikonversi menjadi satuan liter.

Matrik 13a. Rencana Pembangunan Tempat Penimbunan Bahan Bakar Cair Tahun N

No.	Data Pembangunan Tempat Penimbunan BBC	Keterangan
1.	a. Nomor Tangki	
	b. Jenis Bahan Bakar Cair	
	c. Jumlah Tangki	
	d. Kapasitas Tangki (liter)	
	e. Lokasi:	
	1) Area	
	2) Desa/Kelurahan	
	3) Kecamatan	
	4) Kabupaten	
	5) Provinsi	
	f. Koordinat Lokasi	
...		

Matrik 13b. Rencana Pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi Tahun N

No.	Nama Peralatan dan/atau Instalasi	Lokasi	Jumlah
1.	2	3	4
1.			
...			

Matrik 13c. Rencana dan Realisasi Penggunaan Bahan Berbahaya dan Beracun Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

No.	Jenis Bahan Berbahaya Dan Beracun	Persediaan Tahun N-1			Jumlah Penggunaan Tahun N-1 (Liter/Kg)	Rencana Penggunaan Tahun N (Liter/Kg)	Keterangan
		Sisa Persediaan	Penerimaan	Jumlah			
		(Liter/Kg)	(Liter/Kg)	(Liter/Kg)			
1	2	3	4	5	6	7	8
1.							
...							

4.	Kompetensi tenaga teknik															
5.	Kajian teknis pertambangan															
C.	Pelaksanaan Bulan K3 Nasional															
TOTAL																

Penjelasan Matrik:

1. *Data di atas merupakan data perusahaan pemegang IUP/IUPK termasuk perusahaan jasa pertambangan.*
2. *Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing secara konsisten.*
3. *Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya.*
4. *Jenis kegiatan atau program disesuaikan dengan kegiatan pertambangan.*

Matrik 15a. Rencana dan Realisasi Standardisasi Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

A. DAFTAR STANDAR YANG DITERAPKAN

No.	Standar Nasional Indonesia			Standar Internasional		
	Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Rencana Tahun N	Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Rencana Tahun N
1.						
2.						
...						

B. STANDAR KOMPETENSI

No.	Nama Standar Kompetensi *)		
	Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Rencana Tahun N
1.			
2.			
...			

keterangan:

*) meliputi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, Standar Kompetensi Kerja Khusus, Standar Kompetensi Kerja Internasional

C. JUMLAH STANDAR OPERASIONAL

No.	SOP *)	Jumlah		
		Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Rencana Tahun N
1.	Eksplorasi			
2.	Lingkungan Pertambangan			
...				
Total				

keterangan:

*) Hanya terkait SOP bidang keteknikan

Matrik 15b. Rencana dan Realisasi Penggunaan Usaha Jasa Pertambangan Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

A. Rencana Penggunaan Jasa Pertambangan tahun ke N-1

No.	Nama Perusahaan Jasa	Perizinan					Kegiatan	Kontrak			Investasi (Rp)	Penerimaan (Rp)		Pembelanaan (Rp)			Tenaga Kerja			Penanggung Jawab Operasional							
		Jasa Non Inti	IUJP					Masa Kontrak	Nilai (Rp)	Realisasi (Rp)		Negara	Daerah	Lokal	Nasional	Impor	Lokal	Nasional	Asing		Nama	Surat Pengesahan					
			No. Izin	Tgl Terbit	Tgl Berakhir	Bidang Usaha													Jabatan	Jumlah		Nomor	Tanggal				
			1	2	3	4													5	6		7	8	9	10	11	12
1.																											
2.																											
...																											
Jumlah																											

B. Realisasi Penggunaan Jasa Pertambangan tahun ke N-1

No.	Nama Perusahaan Jasa	Perizinan					Kegiatan	Kontrak			Investasi (Rp)	Penerimaan (Rp)		Pembelanaan (Rp)			Tenaga Kerja			Penanggung Jawab Operasional								
		Jasa Non Inti	IUJP					Masa Kontrak	Nilai (Rp)	Realisasi (Rp)		Negara	Daerah	Lokal	Nasional	Impor	Lokal	Nasional	Asing		Nama	Surat Pengesahan						
			No. Izin	Tgl Terbit	Tgl Berakhir	Bidang Usaha													Jabatan	Jumlah		Nomor	Tanggal					
			1	2	3	4													5	6		7	8	9	10	11	12	13
1.																												
2.																												

C. Rencana Penggunaan Jasa Pertambangan tahun ke N

...																							
Jumlah																							
No.	Nama Perusahaan Jasa	Perizinan					Kegiatan	Kontrak			Investasi (Rp)	Penerimaan (Rp)		Pembelanjaan (Rp)			Tenaga Kerja				Penanggung Jawab Operasional		
		Jasa Non Inti	IUJP					Masa Kontrak	Nilai (Rp)	Realisasi (Rp)		Negara	Daerah	Lokal	Nasional	Impor	Lokal	Nasional	Asing		Nama	Surat Pengesahan	
			No. Izin	Tgl Terbit	Tgl Berakhir	Bidang Usaha													Jabatan	Jumlah		Nomor	Tanggal
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1.																							
2.																							
...																							
Jumlah																							

Penjelasan matrik:

Keterangan pengisian kolom rencana penggunaan jasa pertambangan Tahun N-1 dan Tahun N:

1. *Perusahaan Non Inti* : nama - nama perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan pemegang Wilayah Jasa IUP/IUPK;
2. *Jasa Non Inti*
3. *Nomor* : Nomor SK;
4. *Tanggal terbit* : Tanggal ditetapkan SK;
5. *Tanggal berakhir* : Tanggal berakhirnya SK;
6. *Bidang Usaha Jasa* : Jenis bidang usaha yang tercantum dalam SK;

7. *Kegiatan* : kegiatan yang dilakukan dalam Wilayah IUP/KK/PKP2B sesuai kontrak;
 8. *Masa Kontrak* : masa kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
 9. *Nilai Kontrak* : nilai kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
 10. *Realisasi* : target realisasi nilai kontrak tahun ke-N-1 / N;
 11. *Investasi* : rencana pembelian dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi selama tahun berjalan;
 12. *Penerimaan Negara* : rencana penerimaan negara selama tahun berjalan;
 13. *Penerimaan Daerah* : rencana penerimaan daerah selama tahun berjalan;
 14. *Pembelanjaan Lokal* : rencana pembelian barang yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;
 15. *Pembelanjaan Nasional* : rencana pembelian barang yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;
 16. *Pembelanjaan Impor* : rencana pembelian barang yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
 17. *Tenaga kerja Lokal* : jumlah tenaga kerja yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;
 18. *Tenaga kerja Nasional* : jumlah tenaga kerja yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;
 19. *Tenaga Kerja Asing* : tenaga kerja yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
 20. *Jabatan* : rencana jenis jabatan tenaga kerja asing yang akan digunakan;
 21. *Jumlah* : rencana jumlah tenaga kerja asing yang akan digunakan;
- Penanggung Jawab Operasional*
22. *Nama* : rencana nama penanggung jawab operasional yang akan digunakan;
 23. *Nomor* : Nomor surat pengesahan penanggung jawab operasional; dan
 24. *Tanggal* : Tanggal surat pengesahan penanggung jawab operasional.

Keterangan pengisian kolom realisasi penggunaan jasa pertambangan (N-1):

1. *Perusahaan* : nama - nama perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan pemegang Wilayah IUP/IUPK
2. *Jasa Non Inti*
3. *Nomor* : Nomor SK;
4. *Tanggal terbit* : Tanggal ditetapkan SK;
5. *Tanggal berakhir* : Tanggal berakhirnya SK;
6. *Bidang Usaha Jasa* : Jenis bidang usaha yang tercantum dalam SK;
7. *Kegiatan* : kegiatan yang dilakukan dalam Wilayah IUP/KK/PKP2B sesuai kontrak;
8. *Masa Kontrak* : masa kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
9. *Nilai Kontrak* : nilai kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
10. *Realisasi* : realisasi nilai kontrak tahun ke-N;
11. *Investasi* : realisasi pembelian dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi selama tahun berjalan;
12. *Penerimaan Negara* : realisasi penerimaan negara selama tahun berjalan;
13. *Penerimaan Daerah* : realisasi penerimaan daerah selama tahun berjalan;
14. *Pembelanjaan Lokal* : realisasi pembelian barang yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;
15. *Pembelanjaan Nasional* : realisasi pembelian barang yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;
16. *Pembelanjaan Impor* : realisasi pembelian barang yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
17. *Tenaga kerja Lokal* : jumlah tenaga kerja yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;
18. *Tenaga kerja Nasional* : jumlah tenaga kerja yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;
19. *Tenaga kerja Asing* : tenaga kerja yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;

20. *Jabatan* : *realisasi jenis jabatan tenaga kerja asing yang akan digunakan;*

21. *Jumlah* : *realisasi jumlah tenaga kerja asing yang akan digunakan;*

Penanggung Jawab Operasional

22. *Nama* : *realisasi nama penanggung jawab operasional yang akan digunakan;*

23. *Nomor* : *Nomor surat pengesahan penanggung jawab operasional; dan*

24. *Tanggal* : *Tanggal surat pengesahan penanggung jawab operasional.*

PERUSAHAAN		RENCANA TAHUN N					
PERUSAHAAN PEMEGANG IUP/IUPK							
NO	KLASIFIKASI JABATAN	JUMLAH TENAGA KERJA				KUALIFIKASI TENAGA KERJA	PERIZINAN TKA
		TKI		JUMLAH TKI	TKA	(LATAR DAN JENJANG PENDIDIKAN)	(RPTKA)
		LOKAL	NON LOKAL				
1.	MANAJEMEN						
2.	PROFESIONAL						
3.	TEKNISI						
4.	ADMINISTRASI						
5.	TERAMPIL						
6.	TIDAK TERAMPIL						
TOTAL							

Penjelasan matrik:

Dilengkapi dengan dokumen Pendukung dalam bentuk softcopy antara lain:

Klasifikasi Jabatan :

1. *Manajemen* : *Board of Directors, Manager*
2. *Profesional* : *Advisor, Specialist, dan lain-lain*
3. *Teknisi* : *Superintendent, Supervisor, Head/Chief, Foreman, Engineer, Maintenance, Technican, dan lain-lain*
4. *Administrasi* : *Accounting, Secretary, HR, etc*
5. *Terampil* : *Operator*
6. *Tidak Terampil*: *Tenaga Informal, Pekerja Harian Lepas, dan lain-lain*

Matrik 16b. Rencana dan Realisasi Pelatihan Tenaga Kerja Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

PERUSAHAAN		REALISASI TAHUN N-1	
No.	NAMA PELATIHAN	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1.			
2.			
...			
Total			

PERUSAHAAN		RENCANA TAHUN N	
NO	NAMA PELATIHAN	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1			
2			
...			
Total			

Matrik 16c. Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing

No.	Jabatan	Status	Jumlah TKA	Jangka Waktu Penggunaan	Lokasi Kerja	Komitmen Penggantian
1	2	3	4	5	6	
1.	...	Baru/ Perpanjangan Bulan	Prov. ... dan Prov. Tahun
...						

Penjelasan matrik:

Dilengkapi dengan dokumen Pendukung dalam bentuk softcopy antara lain:

Dokumen Pendukung dalam bentuk softcopy, antara lain :

- 1. Struktur Organisasi terbaru yang ditandatangani oleh Direksi;*
- 2. Tabel Komitmen penggantian TKA kepada TKI Pendamping yang ditunjuk;*
- 3. Program transfer teknologi dan keahlian;*
- 4. Akta perusahaan (anggaran dasar dan/atau perubahan data perseroan terakhir);*
- 5. Uraian kerja jabatan dan alasan penggunaan TKA; dan*
- 6. Identitas TKI pendamping baik CV maupun Ijazah.*

Matrik 17. (Rencana dan Realisasi Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N)

No	Program Utama TJSL	Rincian Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Rencana Biaya Tahun (N-1)	Realisasi Biaya Tahun (N-1)	Rencana Biaya (N)
1	Pendidikan						
2	Kesehatan						
3	Sosial Budaya						
4	Ekonomi						
5	Lingkungan						

Penjelasan Matrik :

1. *Diberikan keterangan kendala dalam realisasi program*
2. *Untuk kolom Lokasi diisi dengan tempat pelaksanaan program*

Matrik 18a. Rencana atau Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N)

NO	Nama Barang	Spesifikasi Barang	Nama Produsen / Supplier	Nominal			Alamat & No. Telp
				<i>Local Content</i>	<i>Local Expenditure</i>	Total (US\$/Rp)	
1							
2							
Dst..							
TOTAL							

Matrik 18b. Rencana dan Realisasi Belanja Barang dan Peralatan Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N))

KATEGORI	Rencana Tahun (N-1)			Realisasi Tahun (N-1)			Prakiraan Realisasi Tahun (n1)			Rencana Tahun (N)		
	Domestik	Impor	Total	Domestik	Impor	Total	Domestik	Impor	Total	Domestik	Impor	Total
	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)
A	Heavy Equipment											
B	Land Transport Equipment											
C	Water Transport Equipment											
D	Air Transport Equipment											
E	Communication											
F	Land Survey & Reconnaissance											
G	Drilling Equipment											
H	Sampling & Lab											
I	Repair & Maintenance											
J	Building Materials											
K	Utilities, Furniture & Appliances											
L	Consumables: Fuel											
M	Consumables: Food											
N	Miscellaneous											
O	Medical: Healthy & Safety											
P	Recreation Facility											
Q	Power Station											
R	Processing Plant											
S	School & Training											
T	Environmental											
TOTAL												

Keterangan:

Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)

Matrik 19. (Rencana dan Realisasi Keuangan Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N))

ASUMSI KEUANGAN (Rp/US\$)

KETERANGAN	TAHUN (N-1)			TAHUN (N)	% PRAKIRAAN TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)	% RENCANA TAHUN (N) TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)
	RENCANA	REALISASI	PERKIRAAN REALISASI	RENCANA		
	1	2	3	4	5 = 3/1	6 = 4 / 1
Volume Penjualan						
Harga Jual						
Harga Beli BBM						
Nilai Kurs						
Bea Keluar (jika ada)						
<i>Cut Off Grade</i>						
...						

Keterangan:

Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N)

Matrik 19a. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN NERACA KEUANGAN (Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN (N-1)			TAHUN (N)
		RENCANA	REALISASI	PRAKIRAAN REALISASI	RENCANA
	NERACA				
	AKTIVA LANCAR				
	Kas dan Bank				
	Piutang Usaha				
	Pajak dibayar dimuka				
	Piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka				
	Persediaan				
	Jumlah Aktiva Lancar				
	AKTIVA TIDAK LANCAR				
	Aktiva Tetap				
	Aktiva Lainnya				
	Beban ditangguhkan				
	Amortisasi				
	Depresiasi				
	Jumlah Aktiva Tidak Lancar				
	JUMLAH AKTIVA				
	HUTANG DAN MODAL				
	Kewajiban Jangka Pendek				
	Hutang Bank				
	Hutang Akrual				
	Hutang afiliasi				
	Hutang pajak				
	Hutang lain-lain				
	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek				
	Kewajiban Jangka Panjang				
	Hutang Bank				
	Hutang pajak				
	Hutang Leasing				
	Hutang afiliasi				
	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang				
	Hutang lain-lain				

Jumlah Kewajiban				
Modal Saham				
Modal Yang Disetor				
Laba ditahan				
Lain-lain				
Ekuitas				
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS				

Keterangan:

Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)

L	Rugi selisih kurs, bersih											
M	Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain											
N	Laba sebelum Pajak											
O	Biaya Pajak Penghasilan											
P	Laba Bersih											

Keterangan:

Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)

Matrik 19c. (Lanjutan Keuangan)

HARGA POKOK PENJUALAN (Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN (N-1)			TAHUN (N)	% PRAKIRAAN TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)	% RENCANA TAHUN (N) TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)
		RENCAN A	REALISAS I	PERKIRAA N	RENCAN A		
HP P		1	2	3	4	5 = 3/1	6 = 4/1
1	Biaya Bahan dan Material						
2	Biaya Bahan Bakar						
3	Biaya Pemeliharaan dan Suku Cadang						
4	Biaya Lain-lain (Biaya Terkait Produksi)						
5	Konsultan						
6	Depresiasi						
7	Amortisasi						
	Sub Total						
	Total Biaya Produksi						
8	Persediaan Awal						
9	Persediaan Akhir						
TOTAL HPP							

Keterangan:

Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)

Matrik 19d. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN ARUS KAS (Rp/US\$)

URAIAN	TAHUN (N-1)		TAHUN (N)	
	RENCANA	REALISASI	PRAKIRAAN REALISASI	RENCANA
<p>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</p> <p>Laba (Rugi) Bersih tahun berjalan</p> <p>Penyesuaian dari Laba Bersih untuk menentukan Kas yg Diperoleh dr Operasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyusutan - Amortisasi - Pembebanan untuk program pensiun yang melebihi pembayaran - Lain-lain <p>Pengurangan penambahan Modal Kerja non kas yg berhubungan dengan Operasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengurangan (Penambahan) Piutang Usaha - Pengurangan (Penambahan) Piutang lain-lain - Pengurangan (Penambahan) Persediaan - Pengurangan (Penambahan) Biaya dibayar di muka - Penambahan (Pengurangan) Hutang Usaha - Penambahan (Pengurangan) Hutang Pajak - Penambahan (Pengurangan) Hutang Lain-lain - Penambahan (Pengurangan) Biaya yg masih harus dibayar - Penambahan (Pengurangan) Pendapatan diterima dimuka 				

- Pengurangan (Penambahan) Kewajiban lancar lainnnya				
Arus Kas Netto digunakan untuk Aktivitas Operasi				
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				
- Pengurangan (Penambahan) Aktiva Tetap				
- Pengurangan (Penambahan) Aktiva lain-				
- lain				
Arus Kas Netto yang digunakan untuk aktivitas Investasi				
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				
- Pengurangan (Penambahan) Deposito				
- Penambahan (Pengurangan) Hutang				
- Pemegang Saham				
- Penambahan (Pengurangan) Hutang				
- Afiliasi				
- Penambahan (Pengurangan) Hutang lain-				
- lainn				
- Pembayaran Deviden				
- Koreksi ke Laba ditahan				
- Tambahan Modal Disetor				
Arus Kas Netto Yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan				
KENAIKAN ATAU PENURUNAN NETTO KAS DAN BANK				
KAS				
DAN				
BANK				
AWAL				
TAHUN				
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN				

Keterangan:

1. Keterangan/pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan
2. Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)

Matrik 19e. (Lanjutan Keuangan)

PENERIMAAN NEGARA (Rp/US\$)

No.	URAIAN	TAHUN (N-1)			TAHUN (N)	% PRAKIRAN TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)	% RENCANA TAHUN (N) TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)
		RENCA NA	REALIS ASI	PRAKIRAN REALISASI	RENCA NA		
	PENERIMAAN NEGARA	1	2	3	4	5 = 3/1	6 = 4/1
a	PAJAK						
	PPH Pasal 21						
	PPH Pasal 22						
	PPH Pasal 23/26						
	PPH Pasal 25						
	PPH Pasal 29						
	PPN Masukan						
	PPN Keluaran						
	Pajak-pajak daerah						
	Lumpsum Payment						
	Jumlah Pajak						
b	NON PAJAK						
	Royalti						
	SPW3D						
	Advance Payment						
	BBN						
	Jumlah Non Pajak						
	JUMLAH PENERIMAAN NEGARA						

LAPORAN KEUANGAN LAINNYA

NO	URAIAN	TAHUN (N-1)			TAHUN (N)	% PRAKIRAN TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)	% RENCANA TAHUN (N) THDP RENCANA TAHUN (N-1)
		RENCA NA	REALIS ASI	PRAKIRAN REALISASI	RENCA NA		
1	Investasi						
2	Depresiasi						

3	Amortisasi						
4	Biaya Keselamatan Pertambangan						
5	Biaya Penanganan lingkungan						
6	Biaya Pengembangan Masyarakat						

Keterangan:

Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)

Matrik 19f. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN INVESTASI (Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN (N-1)			TAHUN (N)	% PRAKIRAAN TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)	% RENCANA TAHUN (N) TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)
		RENCANA	REALISASI	PRAKIRAAN	RENCANA		
	Kegiatan Investasi	1	2	3	4	5 = 3/1	6 = 4/1
1	Akuisisi Saham						
2	Belanja Modal (CAPEX)						
3	...						

Matrik 19g. (Lanjutan Keuangan)

ANGGARAN BELANJA (Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN (N-1)			TAHUN (N)	% PRAKIRAAN TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)	% RENCANA TAHUN (N) TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)
		RENCANA	REALISASI	PRAKIRAAN	RENCANA		
		1	2	3	4	5 = 3/1	6 = 4/1
I	BIAYA TETAP						
III	BIAYA UTILITY (OVERHEAD)						
III	ANGGARAN BELANJA MODAL						
A	Bangunan						
B	Sarana dan Prasarana						

C	Mesin						
D	Peralatan						
E	Kendaraan & Angkutan						
	Sub Total (3)						
	Jumlah = (1) + (2) + (3)						

Matrik 19h. (Lanjutan Keuangan)

SUMBER PEMBIAYAAN

KETERANGAN	Rencana tahun N-1	Realisasi tahun N-1	Rencana tahun N
	Rp/USD	Rp/USD	Rp/USD
SUMBER PEMBIAYAAN			
1 Modal Sendiri			
2 Pinjaman			
Dalam Negeri			
Luar Negeri			

IIIC. FORMAT PENYUSUNAN RKAB TAHUNAN UNTUK IUP OPERASI PRODUKSI KHUSUS UNTUK PENGOLAHAN DAN/ATAU PEMURNIAN BATUAN

Format	Keterangan
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	berisikan tentang gambaran umum mengenai profil perusahaan, peta kesampaian daerah, dengan melampirkan bagan struktur organisasi (<i>head office dan site</i>);
1.2. Legalitas	Format 1.2 disusun dengan matrik 1
BAB II PERSETUJUAN DAN REALISASI RKAB TAHUN N-1 SERTA RKAB TAHUN N	
2.1. Konstruksi dan Infrastruktur	
2.1.1. Konstruksi dan Infrastruktur	format 2.1.1 disusun dengan matrik 2a dan 2b
2.1.2. Biaya Konstruksi dan Infrastruktur	
2.2. Pengolahan	
2.2.1. Metode Pengolahan	berisikan tentang metode pengolahan yang digunakan
2.2.2. Sumber Bahan Baku	Format 2.2.2 matrik 4a

Format	Keterangan
2.2.3. Hasil Pengolahan	Format 2.2.3 s.d 2.2.4 disusun dengan matrik 4b
2.2.4. Recovery Pengolahan *)	
2.2.5. Daftar Peralatan Pengolahan	Format 2.2.5 disusun dengan matrik 3
2.2.6. Biaya Pengolahan	Format 2.2.6 disusun dengan matrik 5a
2.3. Pemasaran dan Persediaan (<i>Inventory</i>)	
2.3.1. Pemasaran dan Persediaan (<i>Inventory</i>)	Format 2.3.1 disusun dengan matrik 6a, 6b, 7a, dan 7b
2.3.2. Biaya Pemasaran dan Persediaan (<i>Inventory</i>)	Format 2.3.2 disusun dengan matrik 5b
2.4. Perlindungan Lingkungan	
2.4.1. Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	Format 2.4.1 disusun dengan matrik 8
2.4.2. Pemantauan Lingkungan	Format 2.4.2 disusun dengan matrik 9
2.4.3. Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	Format 2.4.3 disusun dengan matrik 11
2.5. Keselamatan Pertambangan	
2.5.1. Statistik Keselamatan Pertambangan	Memuat tentang kinerja statistik keselamatan pertambangan berupa grafik Tahun N-2 dan Tahun N-1 yang berisi jumlah kecelakaan tambang (Ringan, Berat, dan Mati), kejadian berbahaya, FR, dan SR, jumlah penyakit tenaga kerja, jumlah kejadian akibat penyakit tenaga kerja,

Format	Keterangan
	dan jumlah penyakit akibat kerja hasil diagnosis
2.5.2. Rencana dan Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Cair Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	format 2.5.2 disusun dengan matrik 12
2.5.3. Rencana Pembangunan Tempat Penimbunan Bahan Bakar Cair Tahun N	format 2.5.3 disusun dengan matrik 13a
2.5.4. Rencana Pengujian Kelayakan Peralatan dan/atau Instalasi	format 2.5.4 disusun dengan matrik 13b
2.5.5. Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	format 2.5.5 disusun dengan matrik 14
2.6. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	format 2.6 disusun dengan matrik 15
2.7. Keuangan dan Penerimaan Negara	
2.7.1. Keuangan	format 2.7.1 disusun dengan matrik 16a,16b,16c,16d,16f
2.7.2. Penerimaan Negara	format 2.7.2 disusun dengan matrik 16e
<p>LAMPIRAN – LAMPIRAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peta Rencana Pemantauan Lingkungan Tahun N 2. Peta Realisasi Pemantauan Lingkungan Tahun N-1 	Peta-peta dibuat harus dengan skala yang representatif dan informatif

Matrik 1. Data Administrasi

No.	URAIAN	KETERANGAN
	1	2
1	Nama Perusahaan	
2	NPWP Perusahaan	
3	Nomor SK IUP OPK	
5	Komoditas	
6	Jangka Waktu IUP OPK	Mulai ... s.d ... (Tanggal/Bulan/Tahun)
7	Kepala Teknik Tambang	
8	Persetujuan Dokumen Lingkungan (Nomor dan Tanggal)	berakhir tahun:
9	Persetujuan Studi Kelayakan/FS (Nomor dan Tanggal) -Kapasitas Produksi Pertahun	berakhir tahun:
10	Rencana Produksi Pengolahan dan/atau pemurnian Tahun N	ton
11	Luas Wilayah Izin Operasi Produksi	Ha
12	Pemegang Saham	1. ... : ...% 2. ... : ...%
13	Susunan Pengurus dan NPWP Pengurus	Direksi: 1. (Nama) (No. NPWP) 2. (Nama) (No. NPWP) Komisaris: 1. (Nama) (No. NPWP) 2. (Nama) (No. NPWP)

Matrik 2. Rencana dan Realisasi Kegiatan Konstruksi dan Infrastruktur Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N)

Matrik 2a. Rencana Dan Realisasi Konstruksi Dan Infrastruktur Tahun (N-1)

NO	KEGIATAN	LOKASI	Rencana (N-1)		Realisasi (N-1)		PERSENTASE PENCAPAIAN (%)	KETERANGAN
			Kuantitas	Biaya	Kuantitas	Biaya		
1	Jalan (KM)							
	a.							
	b.							
	...							
2	Bangunan (M ²)							
	a.							
	b.							
	...							
...								
	TOTAL							

Keterangan:

satuan disesuaikan dengan kegiatan

Matrik 2b. Rencana Kontruksi Dan Infrastruktur Tahun (N)

NO	KEGIATAN	LOKASI	VOLUME PEKERJAAN		RENCANA BIAYA (US \$)	
			KUANTITAS	SATUAN	SATUAN (\$/Rp)	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
...						
	TOTAL					

Matrik 4. Rencana dan Realisasi Pengolahan Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N)

Matrik 4a. Sumber Bahan Baku

No.	NAMA PERUSAHAAN	NO. SK	RENCANA TAHUN (N-1)	REALISASI TAHUN (N-1)	RENCANA TAHUN (N)									
					JANUARI		FEBRUARI		...		DESEMBER		TOTAL	
					Volume (ton)	Spesifikasi	Volume (ton)	Spesifikasi	Volume (ton)	Spesifikasi	Volume (ton)	Spesifikasi	Volume (ton)	Spesifikasi
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1														
2														
...														
	TOTAL													

Matrik 4b. Rencana dan Realisasi Biaya Pengolahan Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) (Dalam US\$)

No.	DESKRIPSI	RENCANA TAHUN (N-1)	REALISASI TAHUN (N-1)	RENCANA TAHUN (N)				
				JANUARI	FEBRUARI	...	DESEMBER	Total
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	Batuan yang diolah (ton)							
2	Produksi (ton)							
3	Spesifikasi produk							
4	Recovery pengolahan (%)							

Matrik 6b. Realisasi Pemasaran Berdasarkan Pengapalan Tahun (N-1)

NO	REALISASI TAHUN (N-1)					
	Tanggal Pengapalan	Pembeli	Volume	Harga	Negara Tujuan	Keterangan
1	...					
2	...					
3						
...						
Total						

Matrik 7a. Realisasi Inventori Batuan

No.	Bulan	Realisasi Tahun (N-1)					
		<i>Stockpile 1</i>		<i>Stockpile 2</i>		<i>Stockpile 3</i>	
		Tonnase	Kadar	Tonnase	Kadar	Tonnase	Kadar
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Kapasitas Maksimum						
B	Stock Akhir Tahun Sebelumnya (31 Desember)						
1	Januari						
2	Februari						
3	Maret						
	...						
11	November						
12	Desember						

Matrik 7b. Realisasi Inventori Produk

No	Bulan	Produk Pengolahan			
		Produk I	Produk II	Produk III	dst.
		(2)	(3)	(4)	(5)
	(1)				
	Stock Akhir Tahun Sebelumnya (31 Desember)				
1	Januari				
2	Februari				
3	Maret				
	...				
11	November				
12	Desember				

Keterangan:

Jumlah dan penamaan stockpile disesuaikan dengan masing-masing perusahaan

Matrik 8. Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

Uraian Kegiatan		Realisasi Tahun N-1				Rencana Tahun N			
		Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV
1		2	3	4	5	6	7	8	9
I.	Pengelolaan lingkungan								
	1. Pengelolaan limbah padat								
	2. Pengelolaan kualitas air dan limbah cair								
	a. Pemberian kapur (kg)								
	b. Pemberian tawas (kg)								
	c. Pemberian reagen lainnya (jika ada) (satuan volume)								
	3. Pengelolaan limbah B3 (kg) (berapa kali per triwulan)								
	a. Pengumpulan limbah								
	b. Penyimpanan								
	c. Pengiriman ke pihak ketiga (pengumpul limbah B3 yang berizin)								
	d. Remediasi (jika ada)								
	e. Pemusnahan di insinerator (jika ada)								
	4. Pengelolaan kualitas udara (berapa kali per triwulan)								
	5. Pengelolaan lahan terbuka dan pengendalian erosi (berapa kali per triwulan)								
II.	Pemantauan (berapa kali per triwulan)								
	1. Kualitas air permukaan								
	2. Kualitas udara ambien dan kebisingan								
	3. Kualitas udara emisi								
	4. Kualitas air limbah								

Penjelasan Matrik:

Disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

Matrik 9. Hasil Pemantauan Lingkungan N-1

Pemantauan Kualitas Air (Titik Pemantauan dan Titik Penaatan)															
No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan (BML)	Rerata Hasil Pemantauan Kualitas Air Tahun N-1											
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des
1	Parameter 1														
...															
Pemantauan Kualitas Udara															
No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan (BML)	Rerata Hasil Pemantauan Kualitas Udara Tahun N-1											
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des
1	Parameter 1														
...															
Pemantauan Kebisingan															
No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan (BML)	Rerata Hasil Pemantauan Kebisingan Tahun N-1											
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des
1	Kebisingan														

Penjelasan Matrik:

1. Agar menyebutkan acuan peraturan perundangan baku mutu lingkungan yang digunakan
2. Pemantauan lingkungan disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

Matrik 11. Rencana dan Realisasi Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahun N-1 dan Rencana Biaya Tahun N

Uraian Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan		Rencana dan Realisasi Tahun N-1 (IDR)/(USD)										Rencana Tahun N (IDR)/(USD)				
		Tri. I		Tri. II		Tri. III		Tri. IV		TOTAL		Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	TOTAL
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi					
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Biaya Pengelolaan Lingkungan															
	1) Pengelolaan Kualitas Lingkungan															
	a. Kualitas Air															
	- Air Laut															
	- Air Permukaan															
	- Air Tanah															
	b. Kualitas Udara															
	c. Kualitas Tanah															
	2) Pekerjaan sipil seperti pembuatan dam/kolam pengendap dan perawatan kolam pengendap															
	3) Pengelolaan Limbah B3															
	4) Biaya lainnya (Disesuaikan dengan kegiatan pengelolaan lingkungan yang ada)															
2.	Biaya Pemantauan Lingkungan															
	a. Pengadaan peralatan pantau															
	b. Pengambilan sampel/contoh															
	c. Analisis laboratorium															
	d. Pelaksana pemantauan (upah tenaga kerja)															
	e. Biaya lainnya (Flora Fauna, tanah, plankton dan bentos,sosek)															
TOTAL BIAYA PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN																

Penjelasan Matrik:

1. Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing (dollar Amerika Serikat) secara konsisten
2. Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya

Matrik 12 Rencana dan Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Cair Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

1) Rencana Penggunaan Bahan Bakar Cair Tahun N-1

Bulan	Jumlah (liter)					Biaya (IDR)/(USD)				
	Solar/Fuel Diesel	Bensin/Gasoline	Minyak Pelumas	Biofuel	Bahan Bakar Cair lainnya	Solar/Fuel Diesel	Bensin/Gasoline	Minyak Pelumas	Biofuel	Bahan Bakar Cair lainnya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Januari										
Februari										
Maret										
April										
Mei										
Juni										
Juli										
Agustus										
September										
Oktober										
November										
Desember										
Total										

Penjelasan Matrik:

Bahan Bakar Cair yang menggunakan kemasan bukan satuan liter, harus dikonversi menjadi satuan liter.

2) Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Cair Tahun N-1

Bulan	Jumlah (liter)					Biaya (IDR)/(USD)				
	Solar/Fuel Diesel	Bensin/Gasoline	Minyak Pelumas	Biofuel	Bahan Bakar Cair lainnya	Solar/Fuel Diesel	Bensin/Gasoline	Minyak Pelumas	Biofuel	Bahan Bakar Cair lainnya
1	2	3	4	5	7	8	9	10	11	13
Januari										
Februari										
Maret										
April										
Mei										
Juni										
Juli										
Agustus										
September										
Oktober										
November										
Desember										
Total										

Penjelasan Matrik:

Bahan Bakar Cair yang menggunakan kemasan bukan satuan liter, harus dikonversi menjadi satuan liter.

3) Rencana Penggunaan Bahan Bakar Cair Tahun N

Bulan	Jumlah (liter)					Biaya (IDR)/(USD)				
	Solar/Fuel Diesel	Bensin/Gasoline	Minyak Pelumas	Biofuel	Bahan Bakar Cair lainnya	Solar/Fuel Diesel	Bensin/Gasoline	Minyak Pelumas	Biofuel	Bahan Bakar Cair lainnya
1	2	3	4	5	7	8	9	10	11	13
Januari										
Februari										
Maret										
April										
Mei										
Juni										
Juli										
Agustus										
September										
Oktober										
November										
Desember										
Total										

Penjelasan Matrik:

Bahan Bakar Cair yang menggunakan kemasan bukan satuan liter, harus dikonversi menjadi satuan liter.

Matrik 13a. Rencana Pembangunan Tempat Penimbunan Bahan Bakar Cair
Tahun N

No.	Data Pembangunan Tempat Penimbunan BBC	Keterangan
1.	a. Nomor Tangki	:
	b. Jenis Bahan Bakar Cair	:
	c. Jumlah Tangki	:
	d. Kapasitas Tangki (liter)	:
	e. Lokasi:	
	1) Area	:
	2) Desa/Kelurahan	:
	3) Kecamatan	:
	4) Kabupaten	:
	5) Provinsi	:
	f. Koordinat Lokasi	:
...		

Matrik 13b. Rencana Pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi Tahun N

No.	Nama Peralatan dan/atau Instalasi	Lokasi	Jumlah
1	2	3	4
1.			
...			

1.	Pengelolaan (perawatan dan perbaikan) sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan															
2.	Kompetensi tenaga teknik															
TOTAL																

Penjelasan matrik:

1. *Data di atas merupakan data perusahaan pemegang IUP/IUPK termasuk perusahaan jasa pertambangan.*
2. *Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing secara konsisten.*
3. *Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya.*
4. *Jenis kegiatan atau program disesuaikan dengan kegiatan pertambangan.*
5. *Jika ada rencana program di luar format ini, dapat langsung ditambahkan dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2010.*

Matrik 15. (Rencana dan Realisasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N))

No	Program Utama TJSL	Rincian Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Rencana Biaya Tahun (N-1)	Realisasi Biaya Tahun (N-1)	Rencana Biaya (N)
1	Pendidikan						
2	Kesehatan						
3	Kemandirian Ekonomi						

Penjelasan Matrik :

- 1. Diberikan keterangan kendala dalam realisasi program*
- 2. Untuk kolom Lokasi diisi dengan tempat pelaksanaan program*

Matrik 16a. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN NERACA KEUANGAN (Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN (N-1)			TAHUN (N)
		RENCANA	REALISASI	PRAKIRAAN REALISASI	RENCANA
NERACA					
	AKTIVA LANCAR				
	Kas dan Bank				
	Piutang Usaha				
	Pajak dibayar dimuka				
	Piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka				
	Persediaan				
	Jumlah Aktiva Lancar				
	AKTIVA TIDAK LANCAR				
	Aktiva Tetap				
	Aktiva Lainnya				
	Beban ditangguhkan				
	Amortisasi				
	Depresiasi				
	Jumlah Aktiva Tidak Lancar				
	JUMLAH AKTIVA				
	HUTANG DAN MODAL				
	Kewajiban Jangka Pendek				
	Hutang Bank				
	Hutang Akrua				
	Hutang afiliasi				
	Hutang pajak				

Hutang lain-lain				
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek				
Kewajiban Jangka Panjang				
Hutang Bank				
Hutang pajak				
Hutang Leasing				
Hutang afiliasi				
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang				
Hutang lain-lain				
Jumlah Kewajiban				
Modal Saham				
Modal Yang Disetor				
Laba ditahan				
Lain-lain				
Ekuitas				
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS				

Keterangan:

Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)

K	Rugi selisih kurs, bersih											
L	Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain											
M	Laba sebelum Pajak											
N	Biaya Pajak Penghasilan											
O	Laba Bersih											

Keterangan:

Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)

Matrik 16c. (Lanjutan Keuangan)

HARGA POKOK PENJUALAN (Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN (N-1)			TAHUN (N)	% PRAKIRAAN TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)	% RENCANA TAHUN (N) TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)
		RENCAN A	REALISAS I	PERKIRAA N	RENCAN A		
HP P		1	2	3	4	5 = 3/1	6 = 4/1
1	Biaya Bahan dan Material						
2	Biaya Bahan Bakar						
3	Biaya Pemeliharaan dan Suku Cadang						
4	Biaya Lain-lain (Biaya Terkait Produksi)						
5	Konsultan						
6	Depresiasi						
7	Amortisasi						
	Sub Total						
	Total Biaya Produksi						
8	Persediaan Awal						
9	Persediaan Akhir						
TOTAL HPP							

Keterangan:

Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)

Matrik 16d. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN ARUS KAS (Rp/US\$)

URAIAN	TAHUN (N-1)			TAHUN (N)
	RENCANA	REALISASI	PRAKIRAAN REALISASI	RENCANA
<p>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</p> <p>Laba (Rugi) Bersih tahun berjalan</p> <p>Penyesuaian dari Laba Bersih untuk menentukan Kas yg Diperoleh dr Operasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyusutan - Amortisasi - Pembebanan untuk program pensiun yang melebihi pembayaran - Lain-lain <p>Pengurangan penambahan Modal Kerja non kas yg berhubungan dengan Operasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengurangan (Penambahan) Piutang Usaha - Pengurangan (Penambahan) Piutang lain-lain - Pengurangan (Penambahan) Persediaan - Pengurangan (Penambahan) Biaya dibayar di muka - Penambahan (Pengurangan) Hutang Usaha - Penambahan (Pengurangan) Hutang Pajak - Penambahan (Pengurangan) Hutang Lain-lain - Penambahan (Pengurangan) Biaya yg masih harus dibayar - Penambahan (Pengurangan) Pendapatan diterima dimuka 				

- Pengurangan (Penambahan) Kewajiban lancar lainnya				
Arus Kas Netto digunakan untuk Aktivitas Operasi				
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				
- Pengurangan (Penambahan) Aktiva Tetap				
- Pengurangan (Penambahan) Aktiva lain-lain				
Arus Kas Netto yang digunakan untuk aktivitas Investasi				
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				
- Pengurangan (Penambahan) Deposito				
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Pemegang Saham				
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Afiliasi				
- Penambahan (Pengurangan) Hutang lain-lain				
- Pembayaran Deviden				
- Koreksi ke Laba ditahan				
- Tambahan Modal Disetor				
Arus Kas Netto Yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan				
KENAIKAN ATAU PENURUNAN NETTO KAS DAN BANK				
KAS				
DAN				
BANK				
AWAL				
TAHUN				
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN				

Keterangan:

1. Keterangan/pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan
2. Cut-off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)

Matrik 16e. (Lanjutan Keuangan)

PENERIMAAN NEGARA (Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN (N-1)			TAHUN (N)	% PRAKIRAAN TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)	% RENCANA TAHUN (N) TERHADAP RENCANA TAHUN (N-1)
		RENCANA	REALISASI	PRAKIRAAN REALISASI	RENCANA		
	PENERIMAAN NEGARA	1	2	3	4	5 = 3/1	6 = 4/1
a	PAJAK						
	PPH Pasal 21						
	PPH Pasal 22						
	PPH Pasal 23/26						
	PPH Pasal 25						
	PPH Pasal 29						
	PPN Masukan						
	PPN Keluaran						
	Pajak-pajak daerah						
	Jumlah Pajak						
b	NON PAJAK						
	Royalti						
	SPW3D						
	Advance Payment						
	BBN						
	Jumlah Non Pajak						
	JUMLAH PENERIMAAN NEGARA						

Matrik 16f. (Lanjutan Keuangan)

SUMBER PEMBIAYAAN

KETERANGAN	Rencana tahun N-1	Realisasi tahun N-1	Rencana tahun N
	Rp/USD	Rp/USD	Rp/USD
SUMBER PEMBIAYAAN			
1 Modal Sendiri			
2 Pinjaman			
Dalam Negeri			
Luar Negeri			

IIID. FORMAT PENYUSUNAN RKAB TAHUNAN UNTUK IUP OPERASI PRODUKSI KHUSUS UNTUK PENGOLAHAN DAN/ATAU PEMURNIAN BATUBARA

Format	Keterangan
RINGKASAN (<i>Executive Summary</i>)	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	berisikan gambaran umum pelaksanaan RKAB, data pemegang saham, struktur organisasi dan lain-lain
1.2. Legalitas	Format 1.2 disusun dengan matrik 1
BAB II PERSETUJUAN DAN REALISASI RKAB TAHUN N-1 SERTA RKAB TAHUN N	
2.1. Konstruksi dan Infrastruktur	
2.1.1 Konstruksi dan Infrastruktur	Format 2.1.1 disusun dengan matrik 2, berisikan rencana dan realisasi kegiatan konstruksi dan infrastruktur tahun (N-1) dan rencana tahun (N)
2.1.2 Biaya Konstruksi dan Infrastruktur	Format 2.1.2 disusun dengan matrik 2, berisikan rencana dan realisasi biaya konstruksi dan infrastruktur tahun (N-1) dan rencana tahun (N)

<p>2.2. Pengolahan dan/atau Pemurnian*)</p>	
<p>2.2.1 Sumber Pembelian dan Jumlah Penggunaan Bahan Baku</p>	<p>Format 2.2.1 disusun dengan matrik 3, berisikan sumber, jumlah pembelian dan harga bahan baku untuk pengolahan dan/atau pemurnian.</p>
<p>2.2.2 Metode Pengolahan dan/atau Pemurnian</p>	<p>berisikan metode pengolahan dan/atau pemurnian yang digunakan</p>
<p>2.2.3 Hasil Pengolahan dan/atau Pemurnian</p>	<p>Format 2.2.3 disusun dengan matrik 6, berisikan rencana dan realisasi jumlah bahan galian yang diolah/dimurnikan.</p> <p>Matrik 6a digunakan khusus untuk pengolahan berupa pencampuran batubara.</p>
<p>2.2.4 <i>Recovery</i> Pengolahan dan/atau Pemurnian</p>	<p>Format 2.2.4 disusun dengan matrik 6, berisikan rencana dan realisasi <i>recovery</i> pengolahan dan pemurnian atau pencucian tahun (N-1) dan tahun (N)</p>
<p>2.2.5 Sisa Hasil Pengolahan</p>	<p>Format 2.2.5 disusun dengan matrik 6, berisikan jenis, jumlah, kualitas sisa hasil pengolahan, dimensi <i>tailing storage facility</i> (TSF) untuk realisasi tahun (N-1)</p>
<p>2.2.6 Pemanfaatan Sisa Hasil Pengolahan</p>	<p>Format 2.2.6 disusun dengan matrik 6, berisikan realisasi pemanfaatan sisa hasil pengolahan (jika ada) tahun (N-1)</p>

2.2.7 Daftar Peralatan Pengolahan dan/atau Pemurnian	Format 2.2.4 disusun dengan matrik 4, berisikan daftar peralatan pengolahan dan/atau pemurnian IUP OPK Pengolahan dan perusahaan jasa pertambangan dilengkapi dengan jenis, tipe, jumlah dan kapasitas peralatan
2.2.8 Biaya Pengolahan dan/atau Pemurnian	Format 2.2.8 disusun dengan matrik 5, berisikan rencana dan realisasi biaya kegiatan pengolahan dan/atau pemurnian tahun (N-1) dan rencana tahun (N)
2.3. Pemasaran dan Persediaan (<i>Inventory</i>)	Format 2.3 disusun dengan matrik 6b dan matrik 6c, berisikan rencana dan realisasi jumlah pemasaran hasil pengolahan dan/atau pemurnian batubara tahun (N-1) dan rencana jumlah tahun (N) untuk penjualan ekspor maupun domestik dan spesifikasi hasil pengolahan, dan berisikan realisasi sisa stock batubara yang ada di ROM, <i>stockpile</i> pengolahan, pelabuhan dan <i>on transit/on barge</i> (batubara yang telah/sedang dimuat namun belum diserahkan/dijual pada akhir periode) untuk realisasi tahun (N-1)
2.4. Perlindungan Lingkungan	
2.4.1. Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	format 2.4.1 disusun dengan matrik 7
2.4.2. Pemantauan Lingkungan	format 2.4.2 disusun dengan matrik 7 dan 8

2.4.3. Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	format 2.4.3 disusun dengan matrik 9 dan 10
2.5. Keselamatan Pertambangan	
2.5.1. Statistik Keselamatan Pertambangan	Memuat tentang kinerja statistik keselamatan pertambangan berupa grafik Tahun N-2 dan Tahun N-1 yang berisi jumlah kecelakaan tambang (Ringan, Berat, dan Mati), kejadian berbahaya, FR, dan SR, jumlah penyakit tenaga kerja, jumlah kejadian akibat penyakit tenaga kerja, dan jumlah penyakit akibat kerja hasil diagnosis
2.5.2. Rencana dan Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Cair Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	format 2.5.3 disusun dengan matrik 12
2.5.3. Rencana Pembangunan Tempat Penimbunan Bahan Bakar Cair Tahun N	format 2.5.4 disusun dengan matrik 13
2.5.4. Rencana Pengujian kelayakan Peralatan dan/atau Instalasi Tahun N	format 2.5.5 disusun dengan matrik 13b
2.5.5. Rencana dan Realisasi Penggunaan Bahan Berbahaya dan Beracun Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	format 2.5.6 disusun dengan matrik 13c
2.5.6. Rencana dan Realisasi Program dan Biaya	format 2.5.7 disusun dengan matrik 14

Keselamatan Pertambangan Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	
2.6. Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan	
2.6.1. Standardisasi	Format 2.6.1 disusun dengan matrik 15a
2.6.2. Usaha Jasa Pertambangan	Format 2.6.2 disusun dengan matrik 15b
2.7. Tenaga Kerja dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	
2.7.1 Penggunaan Tenaga Kerja	Format 2.7.1 disusun dengan matrik 16, berisikan Daftar Tenaga Kerja (asing, Dalam Negeri non lokal dan lokal) beserta jabatan/posisinya, yang bekerja pada perusahaan IUP OPK Pengolahan Batubara untuk rencana dan realisasi tahun (N-1) dan rencana tahun (N)
2.7.2 Pelatihan Tenaga Kerja	Format 2.7.2 disusun dengan matrik 17, berisikan jenis pelatihan tenaga kerja dan biaya pelatihan tenaga kerja
2.8. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	Format 2.9 disusun dengan matrik 18, berisikan rencana dan realisasi program serta pengalokasian dana tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan selama tahun (N-1) dan rencana tahun (N)

<p>2.9. Pemanfaatan Produk Dalam Negeri dan <i>Masterlist</i></p>	
<p>2.9.1 Pemanfaatan Produk Dalam Negeri</p>	<p>Format 2.9.1 disusun dengan matrik 19, berisikan rencana <i>local content</i> dan <i>local expenditure</i> tahun (N-1) dan rencana tahun (N)</p>
<p>2.9.2 <i>Masterlist</i></p>	<p>Format 2.9.2 disusun dengan matrik 20, berisikan rencana dan realisasi <i>masterlist/</i> belanja barang tahun (N-1) dan rencana tahun (N)</p>
<p>2.9.3 Reekspor, Impor sementara, dan Pemindahtanganan</p>	<p>Format 2.9.3 disusun dengan matrik 20a, berisikan rencana dan realisasi barang yang dimohonkan reekspor, impor sementara, dan pemindahtanganan tahun (N-1) dan rencana tahun (N)</p>
<p>2.9.4 Angka Pengenal Importir Produsen (API-P)</p>	<p>Format 2.9.4 disusun dengan matrik 20b, berisikan penerbitan/perubahan Angka Pengenal Importir Produsen (API-P) yang meliputi identitas perusahaan dan identitas pengurus/direksi perusahaan.</p>
<p>2.10. Keuangan dan Penerimaan Negara</p>	
<p>2.10.1 Keuangan</p>	<p>Format 2.10.1 disusun dengan matrik 21, 21a, 21b, 21c, 21d, 21e, 21g, 21h dan 21i, berisikan rencana dan realisasi keuangan tahun (N-1) dan rencana tahun (N) yang menjelaskan asumsi keuangan, neraca keuangan, laporan rugi laba, arus kas, sumber dan penggunaan dana, laporan investasi dan biaya, kegiatan</p>

	investasi, harga pokok penjualan (HPP)/ <i>cost on good sold</i> (COGS)
2.10.2 Penerimaan Negara	Format 2.10.2 disusun dengan matrik 21f, berisikan rencana dan realisasi keuangan tahun (N-1) dan rencana tahun (N) yang menjelaskan penerimaan negara
BAB III RENCANA STRATEGIS LIMA TAHUN	Format BAB III disusun dengan matrik 22, berisikan rencana 5 tahun mendatang terkait produksi/pengolahan batubara, pemasaran, tenaga kerja, perlindungan lingkungan, penerimaan negara (pajak dan non pajak).
3.1. Pengolahan dan/atau Pemurnian Batubara	
3.2. Pemasaran	
3.3. Lingkungan	
3.4. Keselamatan Pertambangan	
3.5. Tenaga Kerja	
3.6. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	
3.7. Investasi dan Infrastruktur	
3.8. Pemanfaatan Produk Dalam Negeri	
3.9. Keuangan dan Penerimaan Negara	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	Peta-peta dibuat harus dengan skala yang representatif dan informatif
1. Peta Rencana Pemantauan Lingkungan Tahun N	
2. Peta Realisasi Pemantauan Lingkungan Tahun N-1	

Catatan:

apabila terdapat pembahasan lain sesuai kebutuhan perusahaan agar disesuaikan

Matrik 1. Data Administrasi

No.	URAIAN	KETERANGAN		
	1	2		
1	Nama Perusahaan			
2	Kode wilayah/Blok			
3	Komoditas			
4	Tahun Berakhirnya Kontrak			
5	Kepala Teknik Tambang			
6	Persetujuan Studi Kelayakan/FS (Nomor dan Tanggal)	berakhir tahun :		
7	Persetujuan AMDAL (Nomor dan Tanggal)	berakhir tahun :		
8	Kapasitas Produksi Pertahun	ton		
	a. Tambang			
	b. Pengolahan			
9	Rencana Produksi Tahun N	ton		
	a. Tambang			
	b. Pengolahan			
10	Luas Wilayah Izin Operasi Produksi	Kawasan Hutan (Ha)		Bukan Kawasan Hutan (Ha)
		HK	HL	
11	Luas Project Area	ha		
12	Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH)	No.	...	
		Tanggal	...	
13	Luas Wilayah Pinjam Pakai Kawasan Hutan	ha		

Penjelasan matrik:

1. *HK* : *Hutan Konservasi (Taman Nasional, Cagar Alam, Suaka Alam,dll)*
2. *HL* : *Hutan Lindung*
3. *HP* : *Hutan Produksi (Terbatas, Tetap, Konversi)*

4. *Luas Project Area* : *Luas area di luar Wilayah IUP/KK/PKP2B yang digunakan atas seizin Pemda (Provinsi/Kabupaten)*
5. *KTT* : *Definitif atau Sementara*
6. *FS* : *Persetujuan Akhir Studi Kelayakan (Bukan Tekno Ekonomi) dan masa berlakunya*
7. *Amdal* : *masa berlakunya*
8. *Kapasitas produksi per tahun* : *sesuai dengan Studi Kelayakan dan atau AMDAL pada periode tahun berjalan*
9. *Jika IPPKH masih dalam proses pengurusan supaya mencantumkan nomor surat terakhir korespondensi dengan instansi terkait*

Matrik 2. Konstruksi dan Infrastruktur

RENCANA DAN REALISASI KONSTRUKSI DAN INFRASTRUKTUR TAMBANG TAHUN (N-1)

NO	KEGIATAN	LOKASI	Rencana (N-1)		Realisasi (N-1)		PERSENTASE PENCAPAIAN (%)	KETERANGAN
			Kuantitas	Biaya	Kuantitas	Biaya		
1	Jalan (KM)							
	a.							
	b.							
							
2	Bangunan (M2)							
	a.							
	b.							
	...							
	TOTAL							

Catatan :

1. satuan disesuaikan dengan kegiatan
2. tambahkan narasi terkait pencapaian konstruksi

RENCANA KONTRUKSI DAN INFRASTRUKTUR TAMBANG TAHUN (N)

NO	KEGIATAN	LOKASI	VOLUME PEKERJAAN		RENCANA BIAYA (US \$)	
			KUANTITAS	SATUAN	SATUAN (\$/Rp)	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
...						
	TOTAL					

Matrik 6. (Rencana dan Realisasi Pengolahan dan/ Pemurnian Batubara Tahun (N-1) dan Rencana Tahun n))

No	Bulan	Rencana (N-1)					Realisasi (N-1)					Rencana (N)				
		Input		Output		Recovery (%)	Input		Output		Recovery (%)	Input		Output		Recovery (%)
		Volume/ Tonase	Spesifikasi	Volume/ Tonase	Spesifikasi		Volume/ Tonase	Spesifikasi	Volume/ Tonase	Spesifikasi		Volume/ Tonase	Spesifikasi	Volume/ Tonase	Spesifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	Januari															
2	Pebruari															
3	Maret															
4	April															
5	Mei															
6	Juni															
7	Juli															
8	Agustus															
9	September															
10	Oktober															
11	November															
12	Desember															
	Total															

Keterangan:

Satuan volume/ tonase menyesuaikan dengan jenis bahan baku

Parameter spesifikasi menyesuaikan dengan jenis bahan baku

Matrik 6a. RENCANA PENCAMPURAN BATUBARA

Deskripsi	Type Batubara							Harga (USD/Ton)
	CV (adb)	CV (ar)	TM (ar)	TS (ar)	ASH (ar)	Tons	%Tons	
Batubara Induk								
Batubara Pencampur 1 (PT)								
Batubara Pencampur 2 (PT)								
Batubara Pencampur ...dst (PT ...)								
Estimasi Hasil Pencampuran								
Pelabuhan/Lokasi Blending								
Tujuan	Pasar Domestik dan Luar Negeri							
Catatan								

Matrik 6b. Rencana dan Realisasi Pemasaran Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N)

RENCANA DAN REALISASI PENJUALAN HASIL PENGOLAHAN DAN/ PEMURNIAN BATUBARA/ASPALTAHUN (N-1) DAN RENCANA TAHUN (N)

No	Bulan	Rencana Tahun (N-1)		Realisasi Tahun (N-1)		Rencana Tahun (N)			
		Ekspor (volume/tonase)	Domestik (volume/tonase)	Ekspor (volume/tonase)	Domestik (volume/tonase)	Ekspor (volume/tonase)	Domestik (volume/tonase)	Spesifikasi	Pembeli
1	Januari								
2	Februari								
...	...								
12	Desember								
	TOTAL								

Catatan :

Satuan volume/tonase menyesuaikan dengan jenis hasil pengolahan batubara

Parameter spesifikasi menyesuaikan dengan jenis hasil pengolahan batubara

Wajib melampirkan dokumen kontrak penjualan

Matrik 6c. Realisasi Inventory Batubara Tahun (N-1)

INVENTORI HASIL PENGOLAHAN DAN/ PEMURNIAN BATUBARA/ASPAL

No	Deskripsi	Kapasitas Maksimum	Stock Akhir Tahun Sebelumnya (31 Desember)	BULAN											
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept	Okt	Nov	Des
1	ROM STOCKPILE														
2	CPP STOCKPILE														
3	PORT STOCKPILE														
4	ON BARGE/TRANSIT														
5	TOTAL														

Keterangan:

1. Jumlah, Lokasi, dan Kapasitas masing-masing Stockpile
2. Inventori per akhir bulan
3. Menjelaskan lokasi CPP dan Port Stockpile berada dalam satu area atau terpisah
4. Perlu ditambahkan status penggunaan stockpile
5. Bisa ditambahkan lokasi penimbunan sesuai dengan alur batubara pada masing - masing perusahaan
6. Tambahkan narasi jika diperlukan

Matrik 7. Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

Uraian Kegiatan		Realisasi Tahun N-1				Rencana Tahun N			
		Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV
1		2	3	4	5	6	7	8	9
I.	Pengelolaan lingkungan								
	1. Pengelolaan limbah padat								
	2. Pengelolaan kualitas air dan limbah cair								
	a. Pemberian kapur (kg)								
	b. Pemberian tawas (kg)								
	c. Pemberian reagen lainnya (jika ada) (satuan volume)								
	3. Pengelolaan limbah B3 (kg) (berapa kali per triwulan)								
	a. Pengumpulan limbah								
	b. Penyimpanan								
	c. Pengiriman ke pihak ketiga (pengumpul limbah B3 yang berizin)								
	d. Remediasi (jika ada)								
	e. Pemusnahan di insinerator (jika ada)								
	4. Pengelolaan kualitas udara (berapa kali per triwulan)								
	5. Pengelolaan lahan terbuka dan pengendalian erosi (berapa kali per triwulan)								
II	Pemantauan (berapa kali per triwulan)								
	1. Kualitas air permukaan								
	2. Kualitas udara ambien dan kebisingan								
	3. Kualitas udara emisi								
	4. Kualitas air limbah								
	5. Kualitas air tanah								
	6. Kualitas tanah/kesuburan lahan								

Penjelasan Matrik:

Disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

Matrik 8. Rencana dan Realisasi Penggunaan Lahan untuk Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Tahun N-1

DESKRIPSI	Kumulatif Bukaan Lahan s.d. Tahun N-2	Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Kumulatif Bukaan Lahan s.d. Tahun N-1
1	2	3	4	5
Fasilitas penunjang				
a. Pabrik pengolahan dan pemurnian				
b. Kolam/timbunan tailing				
c. Perumahan karyawan				
d. Jalan non tambang				
e. Gudang				
f. Kantor				
g. Bengkel				
h. Power plant/PLTU				
i. Laboratorium				
j. Pelabuhan/emplasement				
k. TPS Limbah B3				
l. <i>Landfill</i>				
m. Lainnya				

Penjelasan Matrik:

Disesuaikan dengan sarana, prasarana, dan fasilitas penunjang yang ada

a. Pengadaan peralatan pantau																
b. Pengambilan sampel/contoh																
c. Analisis laboratorium																
d. Pelaksana pemantauan (upah tenaga kerja)																
e. Biaya lainnya (Flora Fauna, tanah, plankton dan bentos, sosek)																
TOTAL BIAYA PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN																

Penjelasan Matrik:

1. Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing (dollar Amerika Serikat) secara konsisten
2. Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya

Matrik 12. Rencana dan Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Cair Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

1) Rencana Penggunaan Bahan Bakar Cair Tahun N-1

Bulan	Jumlah (liter)						Biaya (IDR)/(USD)					
	Solar/ Fuel Diesel	Bensin/ Gasoline	Minyak Pelumas	Biofuel	Avtur	Bahan Bakar Cair lainnya	Solar/ Fuel Diesel	Bensin/ Gasoline	Minyak Pelumas	Biofuel	Avtur	Bahan Bakar Cair lainnya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Januari												
Februari												
Maret												
April												
Mei												
Juni												
Juli												
Agustus												
September												
Oktober												
November												
Desember												
Total												

Penjelasan Matrik:

Bahan Bakar Cair yang menggunakan kemasan bukan satuan liter, harus dikonversi menjadi satuan liter.

2) Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Cair Tahun N-1

Bulan	Jumlah (liter)						Biaya (IDR)/(USD)					
	Solar/ Fuel Diesel	Bensin/ Gasoline	Minyak Pelumas	Biofuel	Avtur	Bahan Bakar Cair lainnya	Solar/ Fuel Diesel	Bensin/ Gasoline	Minyak Pelumas	Biofuel	Avtur	Bahan Bakar Cair lainnya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Januari												
Februari												
Maret												
April												
Mei												
Juni												
Juli												
Agustus												
September												
Oktober												
November												
Desember												
Total												

Penjelasan Matrik:

Bahan Bakar Cair yang menggunakan kemasan bukan satuan liter, harus dikonversi menjadi satuan liter.

3) Rencana Penggunaan Bahan Bakar Cair Tahun N

Bulan	Jumlah (liter)						Biaya (IDR)/(USD)					
	Solar/ Fuel Diesel	Bensin/ Gasoline	Minyak Pelumas	Biofuel	Avtur	Bahan Bakar Cair lainnya	Solar/ Fuel Diesel	Bensin/ Gasoline	Minyak Pelumas	Biofuel	Avtur	Bahan Bakar Cair lainnya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Januari												
Februari												
Maret												
April												
Mei												
Juni												
Juli												
Agustus												
September												
Oktober												
November												
Desember												
Total												

Penjelasan Matrik:

Bahan Bakar Cair yang menggunakan kemasan bukan satuan liter, harus dikonversi menjadi satuan liter.

Matrik 13a. Rencana Pembangunan Tempat Penimbunan Bahan Bakar Cair Tahun N

No.	Data Pembangunan Tempat Penimbunan BBC	Keterangan
1.	a. Nomor Tangki	:
	b. Jenis Bahan Bakar Cair	:
	c. Jumlah Tangki	:
	d. Kapasitas Tangki (liter)	:
	e. Lokasi:	
	1) Area	:
	2) Desa/Kelurahan	:
	3) Kecamatan	:
	4) Kabupaten	:
	5) Provinsi	:
f. Koordinat Lokasi	:	
...		

Penjelasan Matrik:

Isikan informasi jika ada rencana pembangunan tempat penimbunan bahan bakar cair.

Matrik 13b. Rencana Pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi Tahun N

No.	Nama Peralatan dan/atau Instalasi	Lokasi	Jumlah
1	2	3	4
1.			
...			

Matrik 13c. Rencana dan Realisasi Penggunaan Bahan Berbahaya dan Beracun Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

No.	Jenis Bahan Berbahaya Dan Beracun	Persediaan Tahun N-1			Jumlah Penggunaan Tahun N-1 (Liter/Kg)	Rencana Penggunaan Tahun N (Liter/Kg)	Keterangan
		Sisa Persediaan	Penerimaan	Jumlah			
		(Liter/Kg)	(Liter/Kg)	(Liter/Kg)			
1	2	3	4	5	6	7	8
1.							
...							

5.	Kajian teknis pertambangan															
C.	Pelaksanaan Bulan K3 Nasional															
TOTAL																

Penjelasan Matrik:

1. *Data di atas merupakan data perusahaan pemegang IUP/IUPK termasuk perusahaan jasa pertambangan.*
2. *Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing secara konsisten.*
3. *Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya.*
4. *Jenis kegiatan atau program disesuaikan dengan kegiatan pertambangan.*

Matrik 15a. Rencana dan Realisasi Standardisasi Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

A. DAFTAR STANDAR YANG DITERAPKAN

No.	Standar Nasional Indonesia			Standar Internasional		
	Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Rencana Tahun N	Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Rencana Tahun N
1.						
2.						
...						

B. STANDAR KOMPETENSI

No.	Nama Standar Kompetensi *)		
	Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Rencana Tahun N
1.			
2.			
...			

keterangan:

*) meliputi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, Standar Kompetensi Kerja Khusus, Standar Kompetensi Kerja Internasional

C. JUMLAH STANDAR OPERASIONAL

No.	SOP *)	Jumlah		
		Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Rencana Tahun N
1.	Eksplorasi			
2.	Lingkungan Pertambangan			
...				
Total				

keterangan:

*) Hanya terkait SOP bidang keteknikan

C. Rencana Penggunaan Jasa Pertambangan tahun ke N

No.	Nama Perusahaan Jasa	Perizinan					Kegiatan	Kontrak			Investasi (Rp)	Penerimaan (Rp)		Pembelanjaan (Rp)			Tenaga Kerja			Penanggung Jawab Operasional				
		Jasa Non Inti	IUJP					Masa Kontrak	Nilai (Rp)	Realisasi (Rp)		Negara	Daerah	Lokal	Nasional	Impor	Lokal	Nasional	Asing		Nama	Surat Pengesahan		
			No. Izin	Tgl Terbit	Tgl Berakhir	Bidang Usaha													Jabatan	Jumlah		Nomor	Tanggal	
			1	2	3	4													5	6		7	8	9
1.																								
2.																								
...																								
Jumlah																								

Penjelasan matrik:

Keterangan pengisian kolom rencana penggunaan jasa pertambangan Tahun N-1 dan Tahun N:

1. Perusahaan : nama - nama perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan pemegang Wilayah IUP/IUPK;
2. Jasa Non Inti
3. Nomor : Nomor SK;
4. Tanggal terbit : Tanggal ditetapkan SK;
5. Tanggal berakhir : Tanggal berakhirnya SK;
6. Bidang Usaha Jasa : Jenis bidang usaha yang tercantum dalam SK;

7. *Kegiatan* : kegiatan yang dilakukan dalam Wilayah IUP/KK/PKP2B sesuai kontrak;
 8. *Masa Kontrak* : masa kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
 9. *Nilai Kontrak* : nilai kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
 10. *Realisasi* : target realisasi nilai kontrak tahun ke-N-1 / N;
 11. *Investasi* : rencana pembelian dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi selama tahun berjalan;
 12. *Penerimaan Negara* : rencana penerimaan negara selama tahun berjalan;
 13. *Penerimaan Daerah* : rencana penerimaan daerah selama tahun berjalan;
 14. *Pembelanjaan Lokal* : rencana pembelian barang yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;
 15. *Pembelanjaan Nasional* : rencana pembelian barang yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;
 16. *Pembelanjaan Impor* : rencana pembelian barang yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
 17. *Tenaga kerja Lokal* : jumlah tenaga kerja yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;
 18. *Tenaga kerja Nasional* : jumlah tenaga kerja yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;
 19. *Tenaga Kerja Asing* : tenaga kerja yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
 20. *Jabatan* : rencana jenis jabatan tenaga kerja asing yang akan digunakan;
 21. *Jumlah* : rencana jumlah tenaga kerja asing yang akan digunakan;
- Penanggung Jawab Operasional*
22. *Nama* : rencana nama penanggung jawab operasional yang akan digunakan;
 23. *Nomor* : Nomor surat pengesahan penanggung jawab operasional; dan
 24. *Tanggal* : Tanggal surat pengesahan penanggung jawab operasional.

Keterangan pengisian kolom realisasi penggunaan jasa pertambangan (N-1):

1. *Perusahaan* : nama - nama perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan pemegang Wilayah IUP/IUPK;
2. *Jasa Non Inti*
3. *Nomor* : Nomor SK;
4. *Tanggal terbit* : Tanggal ditetapkan SK;
5. *Tanggal berakhir* : Tanggal berakhirnya SK;
6. *Bidang Usaha Jasa* : Jenis bidang usaha yang tercantum dalam SK;
7. *Kegiatan* : kegiatan yang dilakukan dalam Wilayah IUP/KK/PKP2B sesuai kontrak;
8. *Masa Kontrak* : masa kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
9. *Nilai Kontrak* : nilai kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
10. *Realisasi* : realisasi nilai kontrak tahun ke-N;
11. *Investasi* : realisasi pembelian dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi selama tahun berjalan;
12. *Penerimaan Negara* : realisasi penerimaan negara selama tahun berjalan;
13. *Penerimaan Daerah* : realisasi penerimaan daerah selama tahun berjalan;
14. *Pembelanjaan Lokal* : realisasi pembelian barang yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;
15. *Pembelanjaan Nasional* : realisasi pembelian barang yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;
16. *Pembelanjaan Impor* : realisasi pembelian barang yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
17. *Tenaga kerja Lokal* : jumlah tenaga kerja yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;
18. *Tenaga kerja Nasional* : jumlah tenaga kerja yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;
19. *Tenaga kerja Asing* : tenaga kerja yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;

20. *Jabatan* : *realisasi jenis jabatan tenaga kerja asing yang akan digunakan;*

21. *Jumlah* : *realisasi jumlah tenaga kerja asing yang akan digunakan;*

Penanggung Jawab Operasional

22. *Nama* : *realisasi nama penanggung jawab operasional yang akan digunakan;*

23. *Nomor* : *Nomor surat pengesahan penanggung jawab operasional; dan*

24. *Tanggal* : *Tanggal surat pengesahan penanggung jawab operasional.*

Penjelasan matrik:

Dilengkapi dengan dokumen Pendukung dalam bentuk softcopy antara lain:

Klasifikasi Jabatan :

1. *Manajemen* : *Board of Directors, Manager*
2. *Profesional* : *Advisor, Specialist, dan lain-lain*
3. *Teknisi* : *Superintendent, Supervisor, Head/Chief, Foreman, Engineer, Maintenance, Technican, dan lain-lain*
4. *Administrasi* : *Accounting, Secretary, HR, dan lain-lain*
5. *Terampil* : *Operator*
6. *Tidak Terampil* : *Tenaga Informal, Pekerja Harian Lepas, dan lain-lain*

Matrik 17. Rencana dan Realisasi Pelatihan Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N)

PERUSAHAAN		RENCANA TAHUN N-1	
No.	NAMA PELATIHAN	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1.			
2.			
...			
Total			

PERUSAHAAN		REALISASI TAHUN N-1	
No.	NAMA PELATIHAN	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1.			
2.			
...			
Total			

PERUSAHAAN		RENCANA TAHUN N	
NO	NAMA PELATIHAN	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1			
2			
...			
Total			

Matrik 20. Rencana dan Realisasi Masterlist Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N))

KATEGORI	Rencana Tahun (N-1)				Realisasi Tahun (N-1)				Rencana Tahun (N)				
	Domestik		Impor		Domestik		Persentase Kandungan Lokal	Impor		Domestik		Impor	
	Jumlah*) (unit)	Total Biaya (Rp/USD)	Jumlah*) (unit)	Total Biaya (Rp/USD)	Jumlah*) (unit)	Total Biaya (Rp/USD)		Jumlah*) (unit)	Total Biaya (Rp/USD)	Jumlah*) (unit)	Total Biaya (Rp/USD)	Jumlah*) (unit)	Total Biaya (Rp/USD)
A	<i>Heavy Equipment</i>												
B	<i>Land Transport Equipment</i>												
C	<i>Water Transport Equipment</i>												
D	<i>Air Transport Equipment</i>												
E	<i>Communication</i>												
F	<i>Land Survey & Reconnaissance</i>												
G	<i>Drilling Equipment</i>												
H	<i>Sampling & Lab</i>												
I	<i>Repair & Maintenance</i>												
J	<i>Building Materials</i>												
K	<i>Utilities, Furniture & Appliances</i>												
L	<i>Consumables: Fuel</i>												
M	<i>Consumables: Food</i>												
N	<i>Miscellaneous</i>												
O	<i>Medical: Healthy & Safety</i>												
P	<i>Recreation Facility</i>												
Q	<i>Power Station</i>												
R	<i>Processing Plant</i>												
S	<i>School & Training</i>												
T	<i>Environmental</i>												
U	<i>Jasa</i>												

TOTAL													
-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Matrik 20a. Reekspor, Impor sementara, dan Pemindahtanganan
REKOMENDASI REEKSPOR, IMPOR SEMENTARA, DAN PEMINDAHTANGANAN BARANG/PERALATAN

PT ...

Tahun 20XX

(Dalam Rp/US\$)

KETERANGAN		Rencana tahun N-1	Realisasi tahun N-1	Rencana tahun n
		Nilai	Nilai	Nilai
DAFTAR BARANG YANG DIMOHONKAN REEKSPOR				
1			
2			
3			
	TOTAL			
DAFTAR BARANG YANG DIMOHONKAN IMPOR SEMENTARA				
1			
2			
3			
	TOTAL			
DAFTAR BARANG YANG DIMOHONKAN PEMINDAHTANGANAN				
1			
2			
3			
	TOTAL			

Matrik 20b. Angka Pengenal Importir Produsen (API-P)

REKOMENDASI (PENERBITAN/PERUBAHAN*) ANGKA PENGENAL IMPORTIR PRODUSEN (API-P)

PT ...

Tahun ...

KETERANGAN		Awal	Perubahan (jika untuk perubahan*)
A	Identitas Perusahaan		
1	Nama Perusahaan		
2	Alamat Kantor		
3	Nomor Telepon		
4	Nomor Faksimili		
5	Nomor Akta Notaris/Perubahan		
6	Nomor SIUP		
7	Nomor TDP		
8	NPWP Perusahaan		
9	Nama Penanggung Jawab		
10	Nomor SKDP		
11	Nomor Pendaftaran/Izin BKPM		
12	Kontrak Kerjasama PKP2B/Nomor SK IUP Terakhir		
13	Jenis Kegiatan		
B	Identitas Pengurus/Direksi Perusahaan		
1	Identitas Pengurus		

Keterangan:

*) *Coret yang tidak perlu*

*) *Diisi bila pengajuan perubahan API-P*

Matrik 2. Rencana dan Realisasi Keuangan Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N)

ASUMSI KEUANGAN HASIL PENGOLAHAN DAN/ PEMURNIAN BATUBARA/ASPAL (Rp/US\$)

KETERANGAN	TAHUN (N-1)		TAHUN (N)
	RENCANA	REALISASI	RENCANA
	1	2	3
Total Pembelian (Ton)			
Harga Beli			
Total Pengolahan Batubara			
Biaya Pengolahan			
Total Penjualan Ekspor			
Total Penjualan Domestik			
Harga Jual Ekspor			
Harga Jual Domestik			
Harga Beli BBM			
Nilai Kurs			
...			
...			
...			

Matrik 21a. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN NERACA KEUANGAN PENGOLAHAN DAN/ PEMURNIAN BATUBARA/ASPAL (Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN (N-1)		TAHUN (N)
		RENCANA	REALISASI	RENCANA
NERACA				
	AKTIVA LANCAR			
	Kas dan Bank			
	Piutang Usaha			
	Pajak dibayar dimuka			
	Piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka			
	Persediaan			
	Jumlah Aktiva Lancar			
	AKTIVA LAIN-LAIN			
	Aktiva Tetap			
	Aktiva pajak tangguhan			
	Biaya ditangguhkan			
	Uang jaminan			
	Amortisasi			
	Depresiasi			
	Jumlah aktiva Lain-lain			
	JUMLAH AKTIVA			
	HUTANG DAN MODAL			
	Kewajiban Jangka Pendek			
	Hutang Bank			

	Hutang lain-lain			
	Hutang pajak			
	Biaya yang masih harus dibayar			
	Pendapatan ditangguhkan			
	Pendapatan diterima dimuka			
	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek			
	Kewajiban Jangka Panjang			
	Hutang Bank			
	Estimasi kewajiban manfaat			
	Hutang Leasing			
	Hutang afiliasi			
	Penyisihan uang jasa dan ganti rugi karyawan			
	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang			
	Jumlah Kewajiban			
	Modal Saham			
	Modal Yang Disetor			
	Cadangan jaminan reklamasi			
	Cadangan umum			
	Laba ditahan			
	Laba (rugi) tahun lalu			
	Laba (rugi) tahun berjalan			
	Ekuitas			
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS			

Matrik 21b. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN LABA RUGI PENGOLAHAN DAN/ PEMURNIAN BATUBARA/ASPAL (Rp/US\$)

No.	URAIAN	Satuan	TAHUN (N-1)				TAHUN (N)	
			RENCANA	Analisa Vertikal	PRAKIRAAN REALISASI	Analisa Vertikal	RENCANA	Analisa Vertikal
			1	2	3	4	5	6
	Pembelian	Ton						
	Pengolahan	Ton						
	Penjualan tonase	Ton						
	Harga Jual/Ton	US\$						
A	Penjualan							
B	Harga Pokok Penjualan							
C	Laba kotor							
D	Beban Operasi:							
E	Eksplorasi							
F	Beban Penjualan							
G	Beban Umum							
H	Biaya Transportasi							
I	Jumlah Beban Operasi							
J	Laba Usaha							
K	Pendapatan/(beban) lain-lain:							
L	Beban bunga							
M	Laba Selisih Kurs							
N	Pendapatan bunga							
O	Biaya lain-lain							
P	Beban bunga							
Q	Rugi selisih kurs, bersih							
R	Pendapatan bunga							
S	Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain							
T	Laba sebelum Pajak							
U	Biaya Pajak Penghasilan							
V	Laba Bersih							

Matrik 21c. (Lanjutan Keuangan)

HARGA POKOK PENJUALAN PENGOLAHAN DAN/ PEMURNIAN BATUBARA/ASPAL (Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN (N-1)		TAHUN (N)
		RENCANA	REALISASI	RENCANA
HPP		1	2	3
1	Biaya Pengolahan			
	a. ... *)			
	b. ... *)			
	c. ... *)			
	d. ... *)			
	e. ... *)			
2	<i>Consumable Material</i>			
3	<i>Maintenance and Spere Parts</i>			
4	<i>General Expenses</i>			
	<i>Sub Total</i>			
5	<i>Other procesing cost</i>			
6	<i>Depreciation and amortization</i>			
	<i>Sub Total</i>			
	<i>Total procesing Cost</i>			
7	<i>Beginning Inventories</i>			
8	<i>Ending Inventories</i>			
	TOTAL HPP			

Keterangan:

*) diisi perjenis kegiatan pengolahan

Matrik 21d. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN ARUS KAS PENGOLAHAN DAN/ PEMURNIAN BATUBARA/ASPAL (Rp/US\$)

URAIAN	TAHUN (N-1)			TAHUN (N)
	RENCANA	REALISASI	ANALISA VERTIKAL	RENCANA
Kas dari Kegiatan Operasi				
Laba (Rugi) Bersih tahun berjalan				
Penyesuaian dari Laba Bersih untuk menentukan Kas yg Diperoleh dr Operasi:				
- Penyusutan				
- Amortisasi				
- Pembebanan untuk program pensiun yang melebihi pembayaran				
- Lain-lain				
Pengurangan penambahan Modal Kerja non kas yg berhubungan dengan Operasi:				
- Pengurangan (Penambahan) Piutang Usaha				
- Pengurangan (Penambahan) Piutang lain-lain				
- Pengurangan (Penambahan) Persediaan				
- Pengurangan (Penambahan)Biaya dibayar di muka				
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Usaha				
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Pajak				
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Lain-lain				
- Penambahan (Pengurangan) Biaya yg masih harus dibayar				
- Penambahan (Pengurangan) Pendapatan diterima dimuka				
- Pengurangan (Penambahan) Kewajiban lancar lainnya				
Kas dari kegiatan Operasi				
KEGIATAN INVESTASI				
- Pengurangan (Penambahan) Aktiva Tetap				
- Pengurangan (Penambahan) Aktiva lain-lain				
Kas Dipakai untuk Kegiatan Investasi				
KEGIATAN PEMBIAYAAN				
- Pengurangan (Penambahan) Deposito				
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Pemegang Saham				
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Afiliasi				
- Penambahan (Pengurangan) Hutang lain-lainn				
- Koreksi ke Laba ditahan				
- Tambahan Modal Disetor				

	Kas Dipakai untuk Kegiatan Pembiayaan				
KAS DAN EKIVALEN KAS					
	Kenaikan (Penurunan) tahun Berjalan				
	Saldo Pada Awal Tahun				
	Saldo Pada Akhir Tahun				

Catatan:

Keterangan/pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan

Matrik 21e. (Lanjutan Keuangan)

SUMBER DAN PENGGUNAAN PENGOLAHAN DAN/ PEMURNIAN BATUBARA/ASPAL (Rp/US\$)

KETERANGAN	TAHUN (N-1)		TAHUN (N)
	RENCANA	PRAKIRAAN REALISASI	RENCANA
A SUMBER DANA			
1 Laba rugi tahun berjalan			
Penyusutan dan biaya			
Sub total			
2 Pengeluaran untuk kapital			
3 Pengeluaran untuk biaya operasi			
4 Piutang dan Hutang			
1 Kenaikan pada hutang dan accrual			
2 Penurunan pada Piutang			
3 Peneurunan pada persediaan			
4 Penurunan pada jaminan			
5			
6 Kenaikan pada cadangan			
JUMLAH SUMBER DANA			
2 PENGGUNAAN DANA			
1 Konstruksi sedang berjalan			
2 Pengeluaran untuk kapital			
3 Pengeluaran untuk Biaya Operai			

4	Pengeluaran untuk, proyek			
5	Deviden			
6	Piutang dan Hutang			
1	Kenaikan pada hutang dan accrual			
2	Peningkatan pada Piutang			
3	Peningkatan pada persediaan			
4	Peningkatan pada jaminan			
5	Penurunan pada suply persediaan			
6	Hutang Bunga			
7	Penurunan pada hutang jangka panjang			
JUMLAH PENGGUNAAN DANA				

Catatan:

Keterangan/pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan

Matrik 21f. (Lanjutan Keuangan)

PENERIMAAN NEGARA PENGOLAHAN DAN/ PEMURNIAN BATUBARA/ASPAL (Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN (N-1)				TAHUN (N)	
		RENCANA	Analisa Vertikal	REALISASI	Analisa Vertikal	RENCANA	Analisa Vertikal
	PENERIMAAN NEGARA	1		2		3	
a	PAJAK						
	PPH Pasal 21						
	PPH Pasal 22						
	PPH Pasal 23/26						
	PPH Pasal 25						
	PPH Pasal 29						
	PPN Masukan						
	PPN Keluaran						
	Pajak-pajak daerah						

	PBB					
	Jumlah Pajak					
b	NON PAJAK BBN, SPW3D					
	Jumlah Non Pajak					
	JUMLAH PENERIMAAN NEGARA					

LAPORAN KEUANGAN LAINNYA

NO	URAIAN	TAHUN (N-1)				TAHUN (N)	
		RENCANA	Analisa Vertikal	REALISASI	Analisa Vertikal	RENCANA	Analisa Vertikal
1	Investasi						
2	Depresiasi						
3	Amortisasi						
4	Biaya Keselamatan Pertambangan						
5	Biaya Penanganan lingkungan						
6	Biaya Pengembangan Masyarakat						

Matrik 21g. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN INVESTASI PENGOLAHAN DAN/ PEMURNIAN BATUBARA/ASPAL (Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN (N-1)		TAHUN (N)
		RENCANA	REALISASI	RENCANA
Kegiatan Investasi		1	2	3
1				
2				
3				
4				
5				
6				

Matrik 21h. Perubahan Kepemilikan Saham

URAIAN	Tahun N-1				Tahun n	
	Rencana		Realisasi		Rencana	
	(Rp/USD)	%	(Rp/USD)	%	(Rp/USD)	%
Pemegang Saham:						
1.
2.
3.
Jumlah		100%		100%		100%

Matrik 21i. Sumber Pembiayaan

KETERANGAN		Rencana tahun N-1	Realisasi tahun N-1	Rencana tahun n
		JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
SUMBER PEMBIAYAAN				
1	Modal Sendiri			
2	Pinjaman			
	Dalam Negeri			
	Luar Negeri			

Matrik 22. Rencana Strategis Lima Tahun

No	KEGIATAN	TAHUN I	TAHUN II	TAHUN III	TAHUN IV	TAHUN V
1	Pengolahan (Ton)					
2	PEMASARAN (Ton)					
	- Dalam Negeri					
	- Ekspor					
3	KESELAMATAN PERTAMBANGAN					
	Target penurunan <i>Frequency Rate</i> (FR)					
	Target penurunan <i>Severity Rate</i> (SR)					
	Peningkatan Persentase Penerapan SMKP (%)					
4	TENAGA KERJA					
	Lokal					
	Nasional					
	Asing					
5	TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN					
6	INVESTASI DAN INFRASTRUKTUR					
7	PEMANFAATAN PRODUK DALAM NEGERI					
8	KEUANGAN DAN PENERIMAAN NEGARA					
	Pajak					
	Non Pajak					

Catatan:

Total daerah terbuka/luas bukaan lahan dan total luas reklamasi harus sama dengan dokumen jaminan reklamasi.

Bila tahun ahun rencana strategis belum ditetapkan Jaminan Reklamasi-nya, maka rencana daerah terbuka dan reklamasi pada tahun perencanaan tersebut merupakan rencana yang akan dimohonkan dalam dokumen Rencana Reklamasi periode selanjutnya

Matrik 31. Tabel Ringkasan

No	Kegiatan	Satuan	Kuantitas	Keterangan
1	Konstruksi			
	a. Bangunan	Rp/USD		
	b. Jalan	Rp/USD		
	c. Water management	Rp/USD		
	d.	Rp/USD		
2	Pengolahan			
3	Penjualan			
	a. Domestik	ton		
	b. Ekspor	ton		
5	Lingkungan			
	a. Biaya Pengelolaan Lingkungan	Rp/USD		
	b. Biaya Pemantauan Lingkungan	Rp/USD		
	c. Konsultan lingkungan dan pelatihan	Rp/USD		
	d. Peringatan hari bumi,dll	Rp/USD		
	e. Biaya Subkontraktor	Rp/USD		
	f. Total Rencana Bukaah Lahan	Ha		
	g. Total Rencana Reklamasi	Ha		
6	Total Biaya Keselamatan Pertambangan	Rp/USD		
7	Tenaga Kerja dan Pelatihan			
	a. Total TKI Organik	orang		
	b. Total TKA Organik	orang		
	c. Total TKI Subkontraktor	orang		
	d. Total TKA Subkontraktor	orang		
	e. Total Biaya Pelatihan	Rp/USD		
8	Total Biaya Pengembangan Masyarakat	Rp/USD		
9	Masterlist			
	a. Pembelian Dalam Negeri	Rp/USD		
	b. Pembelian Luar Negeri	Rp/USD		
10	Keuangan			
	a. Laba Bersih	Rp/USD		
	b. NPM	%		
	c. Penerimaan Pajak	Rp/USD		
	d. Penerimaan Non Pajak	Rp/USD		

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

IGNASIUS JONAN

Salinan sesuai dengan aslinya

KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

KEPALA BIRO HUKUM,



HUFRON ASROFI

NIP 196010151981031002

LAMPIRAN IV KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

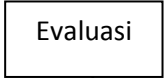
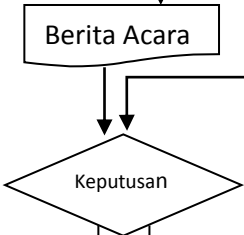
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 1806 K/30/MEM/2018

TANGGAL : 30 April 2018

TATA CARA EVALUASI DAN PERSETUJUAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN BIAYA UNTUK IUP EKSPLORASI
ATAU IUPK EKSPLORASI

No.	Kegiatan	Pemohon	PELAKSANA				Keterangan
			Dirjen cq. Menteri/Gubernur	Mutu Baku			
				Kelengkapan/Persyaratan	Waktu	Output	
1.	Mengajukan Laporan RKAB	<pre> graph TD a([a]) --> b{b} b -- TIDAK --> a b -- YA --> out[] </pre>	Checklist kelengkapan laporan kelengkapan persyaratan (<i>hardcopy</i> dan <i>softcopy</i>) dan <i>handout</i>	1 hari	Tanda Terima	1. Pemohon mengajukan laporan RKAB kepada Ditjen Minerba/Dinas Provinsi yang membidangi ESDM sebanyak 15 rangkap <i>hardcopy</i> , <i>softcopy</i> , dan 40 rangkap <i>handout</i> presentasi dan surat pengajuan laporan	

							<p>RKAB.</p> <p>2. Laporan RKAB ditolak jika tidak sesuai dengan persyaratan dan diterima jika sesuai dengan persyaratan dan dibuat tanda terima laporan RKAB</p>
2.	Melakukan Evaluasi Awal			Laporan RKAB	3 hari	Hasil Evaluasi	Evaluasi terhadap laporan RKAB (unit teknis) sebagai masukan.
3.	Melaksanakan rapat pembahasan RKAB				1 hari	Berita Acara	<p>1. Jika diperlukan dapat dilakukan rapat pembahasan untuk meminta tanggapan dari instansi terkait (Pemerintah Pusat atau Pemerintah daerah)</p> <p>2. Penandatanganan Berita Acara RKAB oleh kedua belah pihak (pemerintah</p>

							dan badan usaha)
4.	Memberikan tanggapan RKAB dan konsep persetujuan	<p>Tanggapan Ditolak</p> <p>Draft Persetujuan</p> <p>Disetujui dengan/ tanpa syarat</p>			5 hari		Jika dari hasil evaluasi/hasil rapat pembahasan ditolak, maka laporan RKAB dikembalikan kepada pemohon untuk ditanggapi dan jika disetujui dengan atau tanpa syarat maka akan dibuatkan konsep persetujuan, setelah pemohon memberikan laporan final RKAB (15 hardcopy dan softcopy) dan akan dibuatkan tanda terima final RKAB
5.	Persetujuan	<p>Persetujuan</p>			4 hari	Persetujuan RKAB	Penandatanganan persetujuan RKAB oleh Dirjen cq. Menteri/Gubernur dan pengambilan persetujuan RKAB di Ruang Informasi dan Investasi Terpadu (RPIIT) di Ditjen Minerba atau Dinas Provinsi yang

							membidangi ESDM.
TOTAL					14 hari		

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

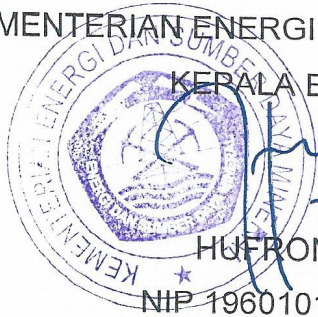
ttd.

IGNASIUS JONAN

Salinan sesuai dengan aslinya

KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

KERALA BIRO HUKUM,



HUFRON ASROFI

NIP 196010151981031002

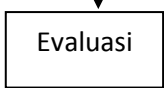
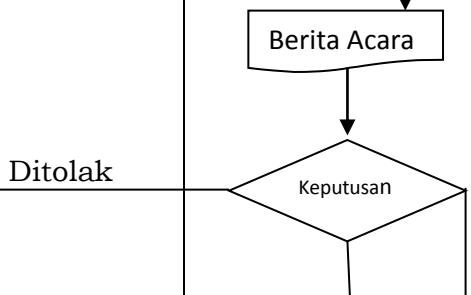
LAMPIRAN V KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 1806 K/30/MEM/2018

TANGGAL : 30 April 2018

TATA CARA EVALUASI DAN PERSETUJUAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN BIAYA UNTUK IUP OPERASI PRODUKSI ATAU
IUPK OPERASI PRODUKSI

No.	Kegiatan	Pemohon	PELAKSANA				Keterangan
			Dirjen cq. Menteri/Gubernur	Mutu Baku			
				Kelengkapan/Persyaratan	Waktu	Output	
1.	Mengajukan Dokumen RKAB	<pre> graph TD Start(()) --> a[a] a --> b{b} b -- TIDAK --> a b -- YA --> End(()) </pre>	Checklist kelengkapan dokumen kelengkapan persyaratan (<i>hardcopy</i> dan <i>softcopy</i>) dan <i>handout</i>	1 hari	Tanda Terima	1. Pemohon mengajukan dokumen RKAB kepada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara sebanyak 15 rangkap	

							<p>hardcopy, softcopy, dan 40 rangkap handout presentasi dan surat pengajuan dokumen RKAB.</p> <p>2. Dokumen RKAB ditolak jika tidak sesuai dengan persyaratan dan diterima jika sesuai dengan persyaratan dan dibuat tanda terima dokumen RKAB</p>
2.	Melakukan Evaluasi Awal			Dokumen RKAB	3 hari	Hasil Evaluasi	Evaluasi dan diskusi awal terhadap dokumen RKAB (unit teknis) sebagai masukan pada sidang pleno
3.	Melaksanakan sidang pleno RKAB (presentasi dan pembahasan) *)				1 hari	Berita Acara	1. Mengakomodasi masukan dan tanggapan dari instansi terkait (Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah serta Direktorat jenderal

							Pajak) 2. Penandatanganan Berita Acara RKAB oleh kedua belah pihak (pemerintah dan badan usaha)
4.	Memberikan tanggapan RKAB dan konsep persetujuan				5 hari		Jika dalam Sidang Pleno ditolak maka Pemohon diminta memberikan tanggapan dan jika disetujui dengan atau tanpa syarat maka akan dibuatkan konsep persetujuan, setelah pemohon memberikan dokumen final RKAB (15 hardcopy dan softcopy) dan akan dibuatkan tanda terima final RKAB
5.	Persetujuan				4 hari	Persetujuan RKAB	Penandatanganan persetujuan RKAB oleh Dirjen cq. Menteri/Gubernur dan pengambilan persetujuan RKAB di Ruang Informasi dan Investasi Terpadu (RPIIT) atau Pelayanan Satu Pintu yang ada di Provinsi paling lambat 4 hari kerja

TOTAL	14 hari		
-------	---------	--	--

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

IGNASIUS JONAN

Salinan sesuai dengan aslinya

KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

KEPALA BIRO HUKUM,



HUFRON ASROFI

NIP 196010151981031002

LAMPIRAN VI KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

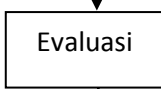
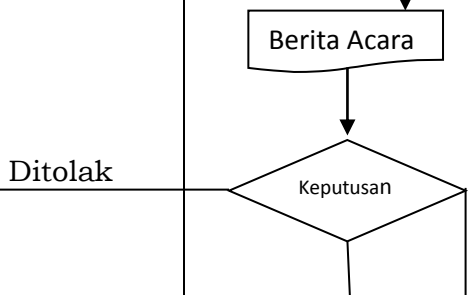
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 1806 K/30/MEM/2018

TANGGAL : 30 April 2018

TATA CARA EVALUASI DAN PERSETUJUAN RKAB UNTUK IUP OPERASI PRODUKSI KHUSUS
UNTUK PENGOLAHAN DAN/ATAU PEMURNIAN

No.	Kegiatan	Pemohon	PELAKSANA				Keterangan
			Dirjen cq. Menteri/Gubernur	Mutu Baku			
				Kelengkapan/Persyaratan	Waktu	Output	
1.	Mengajukan Dokumen RKAB	<pre> graph TD A[a] --> B{b} B -- YA --> Next[] B -- TIDAK --> A </pre>	Checklist kelengkapan dokumen kelengkapan persyaratan (<i>hardcopy</i> dan <i>softcopy</i>) dan <i>handout</i>	1 hari	Tanda Terima	1. Pemohon mengajukan dokumen RKAB kepada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara sebanyak 15 rangkap	

							<p>hardcopy, softcopy, dan 40 rangkap handout presentasi dan surat pengajuan dokumen RKAB.</p> <p>2. Dokumen RKAB ditolak jika tidak sesuai dengan persyaratan dan diterima jika sesuai dengan persyaratan dan dibuat tanda terima dokumen RKAB</p>
2.	Melakukan Evaluasi Awal			Dokumen RKAB	3 hari	Hasil Evaluasi	Evaluasi dan diskusi awal terhadap dokumen RKAB (unit teknis) sebagai masukan pada sidang pleno
3.	Melaksanakan sidang pleno RKAB (presentasi dan pembahasan) *)				1 hari	Berita Acara	1. Mengakomodasi masukan dan tanggapan dari instansi terkait (Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah serta Direktorat jenderal

							Pajak) 2. Penandatanganan Berita Acara RKAB oleh kedua belah pihak (pemerintah dan badan usaha)
4.	Memberikan tanggapan RKAB dan konsep persetujuan				5 hari		Jika dalam Sidang Pleno ditolak maka Pemohon diminta memberikan tanggapan dan jika disetujui dengan atau tanpa syarat maka akan dibuatkan konsep persetujuan, setelah pemohon memberikan dokumen final RKAB (15 hardcopy dan softcopy) dan akan dibuatkan tanda terima final RKAB
5.	Persetujuan				4 hari	Persetujuan RKAB	Penandatanganan persetujuan RKAB oleh Dirjen cq. Menteri/Gubernur dan pengambilan persetujuan RKAB di Ruang Informasi dan Investasi Terpadu

							(RPIIT) atau Pelayanan Satu Pintu yang ada di Provinsi paling lambat 4 hari kerja
TOTAL					14 hari		

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

IGNASIUS JONAN

Salinan sesuai dengan aslinya

KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

KERALA BIRO HUKUM,



HUFRON ASROFI

NIP 196010151981031002

LAMPIRAN VII KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 1806 K/30/MEM/2018

TANGGAL : 30 April 2018

FORMAT LAPORAN BERKALA UNTUK IUP EKSPLORASI
ATAU IUPK EKSPLORASI

VIIA. FORMAT LAPORAN BULANAN KUALITAS AIR LIMBAH IUP EKSPLORASI ATAU IUPK EKSPLORASI

Tahun ... Bulan		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Parameter	Baku Mutu**)	HP *)	HP *)	HP *)	HP *)	HP *)	HP *)	HP *)	HP *)	HP *)	HP *)	HP *)	HP *)
Parameter 1													
Parameter 2													
...													

Keterangan:

*) Hasil pengukuran dari laboratorium yang terakreditasi (jika air limbah dialirkan ke perairan umum)

***) disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundangan

VIIIB. FORMAT LAPORAN BULANAN STATISTIK KECELAKAAN TAMBANG DAN KEJADIAN BERBAHAYA IUP ATAU IUPK EKSPLORASI

PEMBERITAHUAN KECELAKAAN KEPADA KEPALA INSPEKTUR TAMBANG

Bentuk III-i

1.	Nama Perusahaan Pertambangan : ...
2.	No. Urut dalam Buku Daftar Kecelakaan : ... (Khusus untuk Kategori Kecelakaan Tambang)
3.	Data Korban : a. Nama Korban : ... b. Jenis Kelamin : ... L / P **) c. Umur : ... d. Perusahaan Korban : Perusahaan Pertambangan ***)/Kontraktor ****)/Sub-Kontraktor *****) e. Bagian/Departemen : ... f. Pekerjaan : ... g. Lama Kerja untuk Pekerja huruf (f) : ... Tahun ... Bulan ...
4.	Data Kecelakaan : a. Hari : ... b. Tanggal : ... c. Lokasi : ... d. Jam : ... WIB/WITA/WIT **)

	<p>e. <i>Shift</i> : ...</p> <p>f. Saksi Kecelakaan : ...</p>
5.	<p>Kronologis Kecelakaan :</p> <p>(Uraian Kecelakaan dengan Menyebutkan 5W+1H)*****)</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
6.	<p>Penyebab Langsung Kecelakaan</p> <p>(Uraian Penyebab Langsung Kecelakaan)</p> <p>a. Tindakan Tidak Aman</p> <p>1)</p> <p>2) Dan seterusnya.....</p> <p>b. Kondisi Tidak Aman</p> <p>1)</p> <p>2) Dan seterusnya</p>
7.	<p>Penyebab Dasar Kecelakaan :</p> <p>(Uraian Penyebab Dasar Kecelakaan)</p> <p>a. Faktor Personal</p> <p>1)</p> <p>2) Dan seterusnya</p>

	<p>b. Faktor Pekerjaan</p> <p>1)</p> <p>2) dan seterusnya</p>
8.	<p>Kurang Kendali Manajemen :</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
9.	<p>Akibat Kecelakaan :</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
10.	<p>Perkiraan Hari Kerja Hilang :</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
11.	<p>Kategori Kecelakaan : *****)</p> <p><input type="checkbox"/> Tambang <input type="checkbox"/> Bukan Tambang</p>
12.	<p>Penggolongan Cidera : *****)</p> <p><input type="checkbox"/> Ringan <input type="checkbox"/> Berat <input type="checkbox"/> Mati</p>

13.	<p>Bagian Badan Terluka : **)</p> <table border="0"> <tr> <td><input type="checkbox"/> Kepala</td> <td><input type="checkbox"/> Tangan Bagian Atas (Pergelangan Bahu sampai Siku (Lengan))</td> <td><input type="checkbox"/> Telapak Tangan dan Punggungnya</td> <td><input type="checkbox"/> Telapak Kaki dan Punggungnya</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> Mata</td> <td></td> <td><input type="checkbox"/> Kaki Bagian Atas (Pangkal Paha sampai Lutut)</td> <td><input type="checkbox"/> Jari Kaki</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> Telinga</td> <td><input type="checkbox"/> Tangan Bagian Bawah (Bawah Siku sampai Pergelangan Tangan)</td> <td><input type="checkbox"/> Kaki Bagian Bawah (Bawah Lutut sampai Mata Kaki)</td> <td><input type="checkbox"/> Organ Bagian Dalam</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> Leher</td> <td></td> <td></td> <td><input type="checkbox"/> Lain-lain</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> Badan</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> Jari Tangan</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	<input type="checkbox"/> Kepala	<input type="checkbox"/> Tangan Bagian Atas (Pergelangan Bahu sampai Siku (Lengan))	<input type="checkbox"/> Telapak Tangan dan Punggungnya	<input type="checkbox"/> Telapak Kaki dan Punggungnya	<input type="checkbox"/> Mata		<input type="checkbox"/> Kaki Bagian Atas (Pangkal Paha sampai Lutut)	<input type="checkbox"/> Jari Kaki	<input type="checkbox"/> Telinga	<input type="checkbox"/> Tangan Bagian Bawah (Bawah Siku sampai Pergelangan Tangan)	<input type="checkbox"/> Kaki Bagian Bawah (Bawah Lutut sampai Mata Kaki)	<input type="checkbox"/> Organ Bagian Dalam	<input type="checkbox"/> Leher			<input type="checkbox"/> Lain-lain	<input type="checkbox"/> Badan				<input type="checkbox"/> Jari Tangan			
<input type="checkbox"/> Kepala	<input type="checkbox"/> Tangan Bagian Atas (Pergelangan Bahu sampai Siku (Lengan))	<input type="checkbox"/> Telapak Tangan dan Punggungnya	<input type="checkbox"/> Telapak Kaki dan Punggungnya																						
<input type="checkbox"/> Mata		<input type="checkbox"/> Kaki Bagian Atas (Pangkal Paha sampai Lutut)	<input type="checkbox"/> Jari Kaki																						
<input type="checkbox"/> Telinga	<input type="checkbox"/> Tangan Bagian Bawah (Bawah Siku sampai Pergelangan Tangan)	<input type="checkbox"/> Kaki Bagian Bawah (Bawah Lutut sampai Mata Kaki)	<input type="checkbox"/> Organ Bagian Dalam																						
<input type="checkbox"/> Leher			<input type="checkbox"/> Lain-lain																						
<input type="checkbox"/> Badan																									
<input type="checkbox"/> Jari Tangan																									
14.	<p>Keadaan Luka : **)</p> <table border="0"> <tr> <td><input type="checkbox"/> Luka Iris</td> <td><input type="checkbox"/> Luka Bakar</td> <td><input type="checkbox"/> Dislokasi</td> <td><input type="checkbox"/> Amputasi</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> Luka Lecet</td> <td><input type="checkbox"/> Memar</td> <td><input type="checkbox"/> Retak</td> <td><input type="checkbox"/> Pendarahan Dalam</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> Luka Tusuk</td> <td><input type="checkbox"/> Terkilir</td> <td><input type="checkbox"/> Patah</td> <td><input type="checkbox"/> Lain-lain</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> Luka Terbuka</td> <td><input type="checkbox"/> Bengkak</td> <td><input type="checkbox"/> Remuk</td> <td></td> </tr> </table>	<input type="checkbox"/> Luka Iris	<input type="checkbox"/> Luka Bakar	<input type="checkbox"/> Dislokasi	<input type="checkbox"/> Amputasi	<input type="checkbox"/> Luka Lecet	<input type="checkbox"/> Memar	<input type="checkbox"/> Retak	<input type="checkbox"/> Pendarahan Dalam	<input type="checkbox"/> Luka Tusuk	<input type="checkbox"/> Terkilir	<input type="checkbox"/> Patah	<input type="checkbox"/> Lain-lain	<input type="checkbox"/> Luka Terbuka	<input type="checkbox"/> Bengkak	<input type="checkbox"/> Remuk									
<input type="checkbox"/> Luka Iris	<input type="checkbox"/> Luka Bakar	<input type="checkbox"/> Dislokasi	<input type="checkbox"/> Amputasi																						
<input type="checkbox"/> Luka Lecet	<input type="checkbox"/> Memar	<input type="checkbox"/> Retak	<input type="checkbox"/> Pendarahan Dalam																						
<input type="checkbox"/> Luka Tusuk	<input type="checkbox"/> Terkilir	<input type="checkbox"/> Patah	<input type="checkbox"/> Lain-lain																						
<input type="checkbox"/> Luka Terbuka	<input type="checkbox"/> Bengkak	<input type="checkbox"/> Remuk																							
15.	<p>Jenis Kecelakaan : **)</p> <table border="0"> <tr> <td><input type="checkbox"/> Terjatuh</td> <td><input type="checkbox"/> Terpotong</td> <td><input type="checkbox"/> Keracunan (Gas, Makanan dan sebagainya) *)...</td> <td><input type="checkbox"/> Terpapar/ Terkena (Iklim kerja, Getaran, Radiasi, Kebisingan, Pencahayaan, Zat Kimia, dan sebagainya) ...</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> Tergilas</td> <td><input type="checkbox"/> Tergigit</td> <td><input type="checkbox"/> Kemasukan Benda</td> <td></td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> Terpukul</td> <td><input type="checkbox"/> Tertimbun</td> <td><input type="checkbox"/> Temperatur Ekstrim</td> <td><input type="checkbox"/> Lain-lain</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> Terjepit</td> <td><input type="checkbox"/> Terpeleset/Tergelincir</td> <td><input type="checkbox"/> Tersengat Arus Listrik</td> <td></td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> Tertusuk</td> <td><input type="checkbox"/> Terbentur</td> <td><input type="checkbox"/> Kejatuhan Benda</td> <td></td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> Tergores</td> <td><input type="checkbox"/> Tenggelam</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	<input type="checkbox"/> Terjatuh	<input type="checkbox"/> Terpotong	<input type="checkbox"/> Keracunan (Gas, Makanan dan sebagainya) *)...	<input type="checkbox"/> Terpapar/ Terkena (Iklim kerja, Getaran, Radiasi, Kebisingan, Pencahayaan, Zat Kimia, dan sebagainya) ...	<input type="checkbox"/> Tergilas	<input type="checkbox"/> Tergigit	<input type="checkbox"/> Kemasukan Benda		<input type="checkbox"/> Terpukul	<input type="checkbox"/> Tertimbun	<input type="checkbox"/> Temperatur Ekstrim	<input type="checkbox"/> Lain-lain	<input type="checkbox"/> Terjepit	<input type="checkbox"/> Terpeleset/Tergelincir	<input type="checkbox"/> Tersengat Arus Listrik		<input type="checkbox"/> Tertusuk	<input type="checkbox"/> Terbentur	<input type="checkbox"/> Kejatuhan Benda		<input type="checkbox"/> Tergores	<input type="checkbox"/> Tenggelam		
<input type="checkbox"/> Terjatuh	<input type="checkbox"/> Terpotong	<input type="checkbox"/> Keracunan (Gas, Makanan dan sebagainya) *)...	<input type="checkbox"/> Terpapar/ Terkena (Iklim kerja, Getaran, Radiasi, Kebisingan, Pencahayaan, Zat Kimia, dan sebagainya) ...																						
<input type="checkbox"/> Tergilas	<input type="checkbox"/> Tergigit	<input type="checkbox"/> Kemasukan Benda																							
<input type="checkbox"/> Terpukul	<input type="checkbox"/> Tertimbun	<input type="checkbox"/> Temperatur Ekstrim	<input type="checkbox"/> Lain-lain																						
<input type="checkbox"/> Terjepit	<input type="checkbox"/> Terpeleset/Tergelincir	<input type="checkbox"/> Tersengat Arus Listrik																							
<input type="checkbox"/> Tertusuk	<input type="checkbox"/> Terbentur	<input type="checkbox"/> Kejatuhan Benda																							
<input type="checkbox"/> Tergores	<input type="checkbox"/> Tenggelam																								

16.	Sumber Kecelakaan : **) <table style="width: 100%; margin-top: 10px;"> <tr> <td style="width: 25%; vertical-align: top;"><input type="checkbox"/> Permesinan</td> <td style="width: 25%; vertical-align: top;"><input type="checkbox"/> Perkakas Kerja Manual</td> <td style="width: 25%; vertical-align: top;"><input type="checkbox"/> Bahan Peledak</td> <td style="width: 25%; vertical-align: top;"><input type="checkbox"/> Faktor lingkungan (Iklim kerja, getaran, kebisingan, Pencahayaan dan sebagainya*)...</td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;"><input type="checkbox"/> Lift</td> <td style="vertical-align: top;"><input type="checkbox"/> Perkakas Kerja Mekanik</td> <td style="vertical-align: top;"><input type="checkbox"/> Debu dan Gas Berbahaya</td> <td style="vertical-align: top;"></td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;"><input type="checkbox"/> Pesawat Angkat & Angkut</td> <td style="vertical-align: top;">(Digerakkan oleh mesin/ listrik/ tekanan)</td> <td style="vertical-align: top;"><input type="checkbox"/> Radiasi/ Bahan Radioaktif</td> <td style="vertical-align: top;"></td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;"><input type="checkbox"/> Alat Angkut Orang</td> <td style="vertical-align: top;"><input type="checkbox"/> Peralatan/ Instalasi listrik</td> <td style="vertical-align: top;"><input type="checkbox"/> Api</td> <td style="vertical-align: top;"><input type="checkbox"/> Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)</td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;"><input type="checkbox"/> Alat Gali/Angkat/Muat</td> <td style="vertical-align: top;"><input type="checkbox"/> Bejana Bertekanan</td> <td style="vertical-align: top;"><input type="checkbox"/> Binatang</td> <td style="vertical-align: top;"><input type="checkbox"/> Lain-lain</td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;"><input type="checkbox"/> Alat Angkut Material</td> <td style="vertical-align: top;"></td> <td style="vertical-align: top;"><input type="checkbox"/> Permukaan lantai kerja</td> <td style="vertical-align: top;"></td> </tr> </table>	<input type="checkbox"/> Permesinan	<input type="checkbox"/> Perkakas Kerja Manual	<input type="checkbox"/> Bahan Peledak	<input type="checkbox"/> Faktor lingkungan (Iklim kerja, getaran, kebisingan, Pencahayaan dan sebagainya*)...	<input type="checkbox"/> Lift	<input type="checkbox"/> Perkakas Kerja Mekanik	<input type="checkbox"/> Debu dan Gas Berbahaya		<input type="checkbox"/> Pesawat Angkat & Angkut	(Digerakkan oleh mesin/ listrik/ tekanan)	<input type="checkbox"/> Radiasi/ Bahan Radioaktif		<input type="checkbox"/> Alat Angkut Orang	<input type="checkbox"/> Peralatan/ Instalasi listrik	<input type="checkbox"/> Api	<input type="checkbox"/> Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	<input type="checkbox"/> Alat Gali/Angkat/Muat	<input type="checkbox"/> Bejana Bertekanan	<input type="checkbox"/> Binatang	<input type="checkbox"/> Lain-lain	<input type="checkbox"/> Alat Angkut Material		<input type="checkbox"/> Permukaan lantai kerja	
<input type="checkbox"/> Permesinan	<input type="checkbox"/> Perkakas Kerja Manual	<input type="checkbox"/> Bahan Peledak	<input type="checkbox"/> Faktor lingkungan (Iklim kerja, getaran, kebisingan, Pencahayaan dan sebagainya*)...																						
<input type="checkbox"/> Lift	<input type="checkbox"/> Perkakas Kerja Mekanik	<input type="checkbox"/> Debu dan Gas Berbahaya																							
<input type="checkbox"/> Pesawat Angkat & Angkut	(Digerakkan oleh mesin/ listrik/ tekanan)	<input type="checkbox"/> Radiasi/ Bahan Radioaktif																							
<input type="checkbox"/> Alat Angkut Orang	<input type="checkbox"/> Peralatan/ Instalasi listrik	<input type="checkbox"/> Api	<input type="checkbox"/> Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)																						
<input type="checkbox"/> Alat Gali/Angkat/Muat	<input type="checkbox"/> Bejana Bertekanan	<input type="checkbox"/> Binatang	<input type="checkbox"/> Lain-lain																						
<input type="checkbox"/> Alat Angkut Material		<input type="checkbox"/> Permukaan lantai kerja																							
17.	Tindakan Koreksi : <ul style="list-style-type: none"> a. b. c. d. e. f. dan seterusnya 																								
18.	Kecelakaan yang tersebut di atas didaftarkan pada tanggal ... Dalam Buku Daftar Kecelakaan yang disediakan untuk itu dan Pelaporan ini dibuat pada tanggal ...																								

tempat ..., tanggal ...

Kepala Teknik Tambang/

Penanggung Jawab Keteknikan dan Lingkungan

(...)

Keterangan :

- *) Pelaporan paling lambat 5 (lima) hari kalender setelah berakhirnya bulan.*
- **) Pilih yang sesuai*
- ***) Perusahaan Pertambangan adalah Perusahaan yang melakukan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.*
- ****) Kontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari Perusahaan Pertambangan.*
- *****) Sub-Kontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari kontraktor seperti yang dimaksud dalam ****)*
- *****) 5W + 1H:*
 - a. What menjelaskan tentang kecelakaan apa yang terjadi;*
 - b. When menjelaskan tentang kapan waktu terjadinya kecelakaan;*
 - c. Where menjelaskan tentang dimana kecelakaan tersebut terjadi;*
 - d. Who menjelaskan tentang siapa yang terlibat di dalam kecelakaan tersebut;*
 - e. Why menjelaskan tentang mengapa kecelakaan tersebut terjadi; dan*
 - f. How menjelaskan bagaimana kecelakaan tersebut terjadi.*
- *****) Kecelakaan Tambang harus memenuhi 5 (unsur) :*

- a. *Benar-benar terjadi;*
- b. *Mengakibatkan cedera pekerja tambang atau orang yang diberi izin oleh KTT;*
- c. *Akibat kegiatan usaha pertambangan;*
- d. *Terjadi pada jam kerja pekerja tambang yang mendapat cedera atau setiap saat orang diberi izin; dan*
- e. *Terjadi di dalam wilayah kkegiatan usaha pertambangan atau wilayah proyek.*

*****)
Penggolongan Cidera :

- a. *Ringan*
Pekerja tidak mampu melakukan tugas semula selama lebih dari 1 hari dan kurang dari 3 minggu.
- b. *Berat yaitu:*
 - 1). *Pekerja tidak mampu melakukan tugas semula selama lebih dari 3 minggu;*
 - 2). *Pekerja mengalami cacat tetap yang tidak mampu melaksanakan tugas semula;*
 - 3). *Mengalami cedera :*
 - a) *Keretakan tengkorak kepala, tulang punggung, pinggul, lengan bawah, lengan atas, paha atau,*
 - b) *Pendarahan di dalam, atau pingsan disebabkan kekurangan oksigen,*
 - c) *Luka berat atau luka terbuka/terkoyak yang dapat mengakibatkan ketidakmampuan tetap, dan*
 - d) *Persendian yang lepas di mana sebelumnya tidak pernah terjadi.*
- c. *Mati*
Pekerja tambang mati dalam waktu 24 jam terhitung dari waktu terjadinya kecelakaan tersebut.

PEMBERITAHUAN KEJADIAN BERBAHAYA KEPADA KEPALA INSPEKTUR TAMBANG

Bentuk X-i

1.	Nama Perusahaan Pertambangan :
2.	Perusahaan yang mengalami kejadian berbahaya : Perusahaan***)/Kontraktor****)/Sub-Kontraktor*****)
3.	Spesifikasi Kejadian Berbahaya :
4.	Data Kejadian Berbahaya : a. Hari : b. Tanggal : c. Lokasi : d. Jam : WIB/WITA/WITA **) e. Shift : f. Saksi :
5.	Kronologis Kejadian Berbahaya: (Uraian kejadian berbahaya dengan Menyebutkan 5W + 1H)
6.	Penyebab Langsung Kejadian Berbahaya : (Uraian Penyebab Langsung Kejadian Berbahaya) a. Tindakan Tidak Aman 1)

	2) dan seterusnya b. Kondisi Tidak Aman 1) 2) dan seterusnya
7.	Penyebab Dasar Kejadian Berbahaya : (Uraikan Penyebab Dasar Kejadian Berbahaya) a. Faktor Personal 1) 2) dan seterusnya b. Faktor Pekerjaan 1) 2) dan seterusnya
8.	Kurang Kendali Manajemen : a. b. dan seterusnya
9.	Akibat Kejadian Berbahaya :
10.	Perkiraan lama terhentinya aktivitas :
11.	Tindakan koreksi : a. b. c. dan seterusnya
12.	Pelaporan kejadian berbahaya ini dilakukan pada tanggal :

tempat..., tanggal...

Kepala Teknik Tambang/

Penanggung Jawab Keteknikan dan Lingkungan

(...)

Keterangan:

- *) Pelaporan paling lambat 5 (lima) hari kalender setelah berakhirnya bulan.*
- ***) Pilih yang sesuai*
- ***) Perusahaan Pertambangan adalah Perusahaan yang melakukan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.*
- ****) Kontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari Perusahaan Pertambangan.*
- *****) Sub-Kontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari kontraktor seperti yang dimaksud dalam *****)*

VIIC. FORMAT LAPORAN BERKALA UNTUK IUP EKSPLORASI ATAU IUPK EKSPLORASI KOMODITAS MINERAL LOGAM

FORMAT	KETERANGAN
RINGKASAN (<i>Executive Summary</i>)	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	berisikan tentang gambaran umum pelaksanaan RKAB, data pemegang saham, struktur organisasi dan status dan kegunaan lahan dan lain-lain
1.2. Legalitas	format 1.2. disusun sesuai dengan matrik 1
BAB II RENCANA DAN REALISASI RKAB TRIWULAN I/II/III/IV TAHUN N	berisi rencana dan realisasi kegiatan eksplorasi pada tahun N Triwulan ...
2.1. Kegiatan Eksplorasi	
2.1.1. Rencana dan Realisasi Kegiatan Eksplorasi Triwulan I/II/III/IV Tahun N	format 2.1.1. disusun sesuai dengan matrik 2 termasuk pembiayaannya
2.1.2. Hasil Estimasi Sumber Daya	format 2.1.2. disusun sesuai dengan

dan Cadangan *)	matrik 3
2.2. Perlindungan Lingkungan	
2.2.1. Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	format 2.2.1. disusun sesuai dengan matrik 4a dan 4b
2.2.2. Pemantauan Lingkungan	format 2.2.2. disusun sesuai dengan matrik 5 dan 6
2.2.3. Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	format 2.2.3. disusun sesuai dengan matrik 7
2.3. Keselamatan Pertambangan	
Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan Triwulan I/II/III/IV Tahun N	format 2.3. disusun sesuai dengan matrik 8
2.4. Standarisasi dan Usaha Jasa Pertambangan	
2.4.1. Standarisasi	format 2.4.1. disusun sesuai dengan matrik 9a
2.4.2. Usaha Jasa Pertambangan	format 2.4.2. disusun sesuai dengan matrik 9b
2.5. Tenaga Kerja dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	
2.5.1 Penggunaan Tenaga Kerja IUP/IUPK	format 2.5.1. disusun sesuai dengan matrik 10

2.5.2 Pelatihan Tenaga Kerja	format 2.5.2. disusun sesuai dengan matrik 11
2.6. Keuangan dan Penerimaan Negara	
2.6.1 Keuangan	format 2.6.1. disusun dengan matrik 12, 13, 14, dan 15
2.6.2 Penerimaan Negara	format 2.6.2 disusun sesuai dengan matrik 16 dan 17
LAMPIRAN-LAMPIRAN 1. Peta lokasi sumur/parit uji dan pengeboran 2. Penampang geologi, sumur uji, parit uji, penampang bor. 3. Daftar hasil analisis conto. 4. Peta Realisasi Bukaan Lahan Triwulan I/II/III/IV 5. Peta Realisasi Reklamasi Triwulan I/II/III/IV 6. Peta Realisasi Triwulan I/II/III/IV Pemantauan Lingkungan 7. Hasil analisa laboratorium pemantauan lingkungan.	Peta-peta yang dibuat harus representatif dan informatif menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

keterangan:

*) disesuaikan dengan tahap kegiatan

Matrik 1. Legalitas

No.	URAIAN	KETERANGAN		
	1	2		
1.	Nama Perusahaan			
2.	Kode WIUP/WIUPK			
3.	Komoditas Mineral Logam			
4.	Jangka Waktu IUP/IUPK	Mulai ... s.d ... (tanggal/bulan/tahun)		
5.	Kepala Teknik Tambang			
6.	Luas Wilayah IUP/IUPK	Kawasan Hutan (ha)		
		HK *)	HL **)	HP ***)
		Bukan Kawasan Hutan (ha)		
7.	Luas Project Area ****)	ha		
8.	Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) *****)	No.	...	
		Tanggal	...	
		Luas	ha	
		Jangka Waktu	mulai ... s.d ... (Tanggal/Bulan/Tahun)	
9.	Luas Wilayah Pinjam Pakai Kawasan Hutan			
10.	Pemegang Saham	1. ... : ... %		
		2. ... : ... %		
11.	Susunan Pengurus dan NPWP Pengurus	Direksi:		
		1. ...		
		2. ...		
		Komisaris:		
		1. ...		
		2. ...		

Keterangan:

*) *Hutan Konservasi (Taman Nasional, Cagar Alam, Suaka Alam, dan lain lain) yang dilarang untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan*

***) *Hutan Lindung*

- ***) *Hutan Produksi (Terbatas, Tetap, Konversi)*
- ****) *Luas area di luar Wilayah IUP/IUPK yang digunakan atas seizin Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten), jika berada dalam WIUP/WIUPK lain wajib membuat perjanjian pemanfaatan lahan*
- *****) *Jika IPPKH masih dalam proses pengurusan agar mencantumkan nomor surat korespondensi dengan instansi terkait*

Matrik 2. Rencana dan Realisasi Kegiatan Eksplorasi Triwulan I/II/III/IV Tahun N

LOKASI KEGIATAN	KEGIATAN	SATUAN *)	BIAYA/SATUAN (Rp/\$ per Satuan)	RENCANA TAHUN N		REALISASI TRIWULAN ...		KUMULATIF S.D. TRIWULAN ...	
				KEGIATAN	BIAYA	KEGIATAN	BIAYA	KEGIATAN	BIAYA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Blok/Prospek	Studi Indraja								
	Pemetaan								
	- Topografi	ha							
	- Geologi lokal	ha							
	Survei Geokimia	ha							
	Survei Geofisika								
	Pengeboran <i>Open Hole</i>								
	- Jumlah								
	- Kedalaman								
	- Spasi Pengeboran	Titik							
	Pengeboran <i>Coring</i>	m							
	- Jumlah	m							
	- Kedalaman								
	- Spasi Pengeboran	Titik							

	Sumur Uji	m							
	Parit Uji	m							
	Analisa Conto **)	sampel							
	Analisis Geoteknik	sampel							
	Kegiatan teknis dan non teknis yang terkait kegiatan eksplorasi ***)								
TOTAL BIAYA EKSPLORASI									

Penjelasan matrik:

1. Jika membutuhkan keterangan disampaikan dalam bentuk narasi;
2. Kolom 6 = Kolom 4 x Kolom 5;
3. Kolom 8 = Kolom 4 x Kolom 7; dan
4. Kolom 10 = Kolom 4 x Kolom 9.

Keterangan:

- *) Satuan menyesuaikan kegiatan yang dicantumkan
- **) Jika analisa conto dilakukan di luar negeri, pemegang IUP/IUPK wajib mengajukan permohonan pengiriman conto ke luar negeri secara khusus sesuai ketentuan peraturan perundangan.
- ***) Kegiatan teknis dan non teknis harus dirinci per kegiatan.

Penjelasan matrik:

Berikan penjelasan mengenai apakah cadangan merupakan bagian dari sumberdaya atau masing-masing berdiri sendiri

**) Jika dapat diterapkan, agar dipisahkan berdasarkan jenis material*

Sebagai contoh, komoditas emas dapat dipisahkan menjadi bijih oksida, bijih transisi dan bijih sulfida

****) Jika komoditas ekonomis lebih dari 2 unsur agar disesuaikan dengan jumlah unsur yang ada*

	c. Pengiriman ke pihak ketiga (pengumpul limbah B3 yang berizin)								
II.	Pemantauan (berapa kali per triwulan)								
	1. Kualitas air								
	2. Kualitas udara								
	3. Kualitas tanah								
	4. Limbah B3								
	5. Revegetasi (tingkat pertumbuhan)								
	6. Flora dan fauna, biota perairan								

Penjelasan Matrik:

Disesuaikan dengan dokumen lingkungan hidup.

Matrik 4b. Realisasi Kegiatan Pemantauan dan Pemantauan Lingkungan Kegiatan Pertambangan di Laut atau Pesisir Pantai
Triwulan I/II/III/IV Tahun N

Uraian Kegiatan	Rencana Kegiatan Dalam Dokumen Rencana Reklamasi Tahun N	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total Rencana Tahun N (ha)
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11=(4+6+8+10)
1	Pengelolaan kualitas air laut (mis: analisis kualitas air laut, pengelolaan kualitas air laut, dll)									
2	Penanggulangan terhadap abrasi dan/atau pendangkalan pantai (mis: pembuatan bangunan pencegah abrasi pantai, dll)									
3	Perlindungan keanekaragaman hayati (mis: pembuatan atau pemasangan fish shelter, transplantasi terumbu karang, dll)									

Keterangan:

Disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

Pemantauan Biota Air														
Parameter		Indeks Keanekaragaman	Hasil Uji											
			Lokasi Sampling 1				Lokasi Sampling 2				Lokasi Sampling ..			
			Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV
1	Biota 1													
...														

Penjelasan Matrik:

1. *Agar melampirkan peraturan perundangan yang digunakan sebagai acuan baku mutu*
2. *Pemantauan lingkungan disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup*

	Maintenance kolam pengendap										
	f. Pengelolaan Limbah B3										
2.	Biaya Pemantauan Lingkungan										
TOTAL BIAYA PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN											

Penjelasan matrik:

1. *Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing secara konsisten;*
2. *Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya; dan*
3. *Disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup.*

Penjelasan matrik:

1. *Data di atas merupakan data perusahaan pemegang IUP/IUPK termasuk perusahaan jasa pertambangan;*
2. *Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing secara konsisten;*
3. *Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya; dan*
4. *Jenis kegiatan atau program disesuaikan dengan kegiatan pertambangan.*

DATA KOMPETENSI TENAGA KERJA

TRIWULAN : ... TAHUN : ...

PT ...

Bentuk XII-i

No	Perusahaan Pertambangan (1), Kontraktor (2) dan Sub-Kontraktor (3)	Jenis Kompetensi																							
		Juru Derek	Juru Ledak dan Petugas Bahan Peledak	Juru Las	Juru Ukur	Juru Bor	Ahli Listrik	Juru Langsir	Penambangan	Pengolahan	Maintenance	Petugas P3K, Tim Tanggap Darurat dan Pemadaman Kebakaran	Petugas Ventilasi	Petugas Industrial Hygiene	Dokter, Juru Rawat dan Paramedis	Pengawas Operasional Pertama	Pengawas Operasional Madya	Pengawas Operasional Utama	Petugas Proteksi Radiasi	Perencanaan Tambang	Rigger dan Operator Pesawat Angkat dan Angkut	Loading/ Berthing Master	Petugas Bahan Kimia	Geologi dan Eksplorasi	
1.																									
...																									
Jumlah																									

Penjelasan Matrik:

1. Dilaporkan paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender setelah Triwulan ke - IV.
2. Perusahaan Pertambangan adalah Perusahaan yang melakukan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dan Perusahaan Jasa Pertambangan adalah perusahaan yang melakukan usaha jasa pertambangan mineral dan batubara.
3. Kontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari Perusahaan Pertambangan.
4. Sub-Kontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari kontraktor seperti yang dimaksud dalam poin 3

PENGELOLAAN KESEHATAN KERJA PERTAMBANGAN *)

NO	PROGRAM	KETERANGAN
1	RENCANA PENGELOLAAN KESEHATAN KERJA a. Pengelolaan Program Kesehatan Pekerja Tambang b. Pengelolaan Higienis dan Sanitasi c. Pengelolaan Ergonomis d. Pengelolaan Makanan, Minuman, dan Gizi Pekerja Tambang e. Pengelolaan Diagnosis dan Pemeriksaan Penyakit Akibat Kerja	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail
2	PELAKSANAAN PROGRAM KESEHATAN KERJA a. Pelaksanaan Program Kesehatan Pekerja Tambang b. Pelaksanaan Higienis dan Sanitasi c. Pelaksanaan Ergonomis d. Pelaksanaan Pengelolaan Makanan, Minuman, dan Gizi Pekerja Tambang e. Pelaksanaan Diagnosis dan Pemeriksaan Penyakit Akibat Kerja	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail
3	EVALUASI DAN TINDAK LANJUT KESEHATAN KERJA a. Program Kesehatan Pekerja Tambang b. Higienis dan Sanitasi c. Ergonomis d. Pengelolaan Makanan, Minuman, dan Gizi Pekerja Tambang e. Pelaksanaan Diagnosis dan Pemeriksaan Penyakit Akibat Kerja	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail

Keterangan:

*) *Dilaporkan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah Triwulan ke- IV yang isinya mencakup kinerja pengelolaan kesehatan kerja pertambangan selama tahun berjalan.*

PENGELOLAAN LINGKUNGAN KERJA PERTAMBANGAN *)

NO	PROGRAM	KETERANGAN
1	Pengendalian Lingkungan Kerja a. Debu b. Kebisingan c. Getaran d. Pencahayaan e. Kualitas dan Kuantitas Udara Kerja f. Radiasi g. Bahan Kimia h. Faktor Biologi i. Kebersihan	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail
2	Pemantauan Lingkungan Kerja a. Debu b. Kebisingan c. Getaran d. Pencahayaan e. Kualitas dan Kuantitas Udara Kerja f. Radiasi g. Bahan Kimia h. Faktor Biologi i. Kebersihan	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail
3	Evaluasi dan Tindaklanjut Program Lingkungan Kerja a. Debu b. Kebisingan c. Getaran d. Pencahayaan e. Kualitas dan Kuantitas Udara Kerja f. Radiasi g. Bahan Kimia h. Faktor Biologi i. Kebersihan	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail

Keterangan:

*) *Dilaporkan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah Triwulan ke- IV yang isinya mencakup kinerja pengelolaan lingkungan kerja pertambangan selama tahun berjalan.*

Matrik 9a. Realisasi Penggunaan Standardisasi Triwulan I/II/III/IV Tahun N

A. DAFTAR STANDAR YANG DIGUNAKAN

No	SNI*)		Standar Internasional**)	
	Rencana Tahun Ke-N	Realisasi Triwulan ...	Rencana Tahun Ke-N	Realisasi Triwulan ...
1				
2				
3				
...				

Keterangan:

*) *Standar Nasional Indonesia yang telah diterapkan*

***) *Standar Internasional atau Standar dari Negara lain yang diterapkan*

B. STANDAR KOMPETENSI

No	Nama Standar Kompetensi*)	
	Rencana Tahun Ke-N	Realisasi Triwulan ...
1		
2		
3		
...		

Keterangan:

*) *Meliputi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, Standar Kompetensi Kerja Khusus, Standar Kompetensi Kerja Internasional*

C. JUMLAH STANDAR OPERASIONAL

No	SOP*)	Jumlah	
		Rencana Tahun Ke-N	Realisasi Triwulan ...
1	Eksplorasi		
2	Konstruksi Pertambangan		
3	Pengangkutan		
4	Lingkungan Pertambangan		
5	Pascatambang Dan Reklamasi		
6	Penambangan		
7	Pengolahan Dan Pemurnian		
8	Lain-Lain		
Total			

Keterangan:

*) *Hanya terkait SOP bidang keteknikan*

Matrik 9b. Realisasi Penggunaan Usaha Jasa Pertambangan Triwulan I/II/III/IV Tahun N

Realisasi Penggunaan Jasa Pertambangan IUP/IUPK Triwulan I/II/III/IV Tahun N

No.	Nama Perusahaan Jasa	Perizinan					Kegiatan	Kontrak			Investasi (Rp)	Penerimaan (Rp)		Pembelanjaan (Rp)			Tenaga Kerja			Penanggung Jawab Operasional			
		Jasa Non Inti	IUJP					Masa Kontrak	Nilai (Rp)	Realisasi (Rp)		Negara	Daerah	Lokal	Nasional	Impor	Lokal	Nasional	Asing		Nama	Surat Pengesahan	
			No. Izin	Tgl Terbit	Tgl Berakhir	Bidang Usaha													Jabatan	Jumlah		Nomor	Tanggal
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1.																							
2.																							
...																							
Jumlah																							

Keterangan Pengisian Kolom Realisasi Penggunaan Jasa Pertambangan Triwulan I/II/III/IV Tahun N:

1. Perusahaan : nama - nama perusahaan jasa yang terdaftar dalam perusahaan pemegang Wilayah IUP/KK/PKP2B;
2. Jasa Non Inti
3. Nomor : Nomor SK;
4. Tanggal Berlaku : Tanggal ditetapkan SK;
5. Tanggal berakhir : Tanggal berakhirnya SK;
6. Bidang Usaha Jasa : Jenis bidang usaha yang tercantum dalam SK;
7. Kegiatan : kegiatan yang dilakukan dalam Wilayah IUP/IUPK sesuai kontrak;
8. Masa Kontrak : masa kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
9. Nilai Kontrak : nilai kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;

10. Realisasi : realisasi nilai kontrak tahun ke-N triwulan ...;
11. Investasi : realisasi pembelian dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi selama tahun berjalan;
12. Penerimaan Negara : realisasi penerimaan negara selama tahun berjalan;
13. Penerimaan Daerah : realisasi penerimaan daerah selama tahun berjalan;
14. Pembelanjaan Lokal : realisasi pembelanjaan barang yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;
15. Pembelanjaan Nasional : realisasi pembelanjaan barang yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;
16. Pembelanjaan Impor : realisasi pembelanjaan barang yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
17. Tenaga kerja Lokal : realisasi jumlah tenaga kerja di wilayah provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi pada akhir periode pelaporan;
18. Tenaga kerja Nasional : realisasi jumlah tenaga kerja yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi pada akhir periode pelaporan;
19. Tenaga kerja Asing : tenaga kerja yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
20. Jabatan : realisasi jenis jabatan tenaga kerja asing yang digunakan;
21. Jumlah : realisasi jumlah tenaga kerja asing yang digunakan;

Penanggung Jawab Operasional

22. Nama : realisasi nama penanggung jawab operasional yang digunakan;
23. Nomor : Nomor surat pengesahan penanggung jawab operasional; dan
24. Tanggal : Tanggal surat pengesahan penanggung jawab operasional.

Penjelasan matrik:

Dilengkapi dengan dokumen Pendukung dalam bentuk softcopy antara lain:

1. *Struktur Organisasi (bagan struktur organisasi sebagaimana tercantum dalam Bab I Pendahuluan);*
2. *Tabel Komitmen penggantian TKA dan TKI serta program transfer teknologi dan keahlian;*
3. *Akta perusahaan (dengan susunan pengurus sebagaimana dimaksud dalam Bab I Pendahuluan);*
4. *Uraian kerja jabatan untuk RPTKA/TKA dalam struktur organisasi pada angka 1; dan*
5. *Identitas TKI pendamping baik CV maupun Ijazah*

Matrik 11. Realisasi Pelatihan Triwulan I/II/III/IV Tahun N

PERUSAHAAN		RENCANA TAHUN N	
No.	NAMA PELATIHAN	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1.			
2.			
...			
Total			

PERUSAHAAN		REALISASI TAHUN N Triwulan ...	
No.	NAMA PELATIHAN	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1.			
2.			
...			
Total			

Matrik 12. Laporan Neraca Keuangan Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

(Rp/US\$)

URAIAN	RENCANA TAHUN (N)	REALISASI TAHUN (N)			
		TRI. I	TRI.II	TRI.III	TRI.IV
NERACA					
AKTIVA LANCAR					
Kas dan Bank					
Piutang Usaha					
Pajak dibayar dimuka					
Piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka					
Persediaan					
Jumlah Aktiva Lancar					
AKTIVA TIDAK LANCAR					
Aktiva Tetap					
Aktiva Lainnya					
Aktiva Eksplorasi dan Evaluasi					
Beban ditangguhkan					
Properti Pertambangan					
Amortisasi					
Depresiasi					
Jumlah Aktiva Tidak Lancar					
JUMLAH AKTIVA					
HUTANG DAN MODAL					
Kewajiban Jangka Pendek					
Hutang Bank					
Hutang Akrual					
Hutang afiliasi					
Hutang pajak					
Hutang lain-lain					
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek					
Kewajiban Jangka Panjang					
Hutang Bank					
Hutang pajak					
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang					
Hutang Leasing					
Hutang afiliasi					
Hutang lain-lain					
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang					
Jumlah Kewajiban					
Modal Saham					
Modal Yang Disetor					
Laba ditahan					
Lain-lain					
Ekuitas					
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS					

Penjelasan Matrik:

1. Pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan
2. Cut-off realisasi sampai dengan September Tahun N-1

Matrik 13. Laporan Laba Rugi

(Rp/US\$)

NO	URAIAN	SATUAN	RENCANA TAHUN (N)	REALISASI TAHUN (N)				
				TRI. I	TRI. II	TRI. III	TRI. IV	JUMLAH
			1	2	3	4	5	6=2+3+4+5
	Produksi							
	Penjualan tonase							
	Harga Jual/Ton							
A	Penjualan							
B	Harga Pokok Penjualan							
C	Laba kotor							
D	Beban Operasi:							
	Beban Penjualan							
	Beban Umum							
	Beban lain-lain							
E	Laba Operasi							
F	Pendapatan/(beban) lain-lain:							
	Beban bunga							
	Pendapatan bunga							
	Beban lain-lain							
	Rugi/laba selisih kurs, bersih							
	Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain							
G	Laba sebelum Pajak							
H	Biaya Pajak Penghasilan							
I	Laba Bersih							

Matrik 14. Laporan Arus Kas

(Rp/US\$)

URAIAN	RENCANA TAHUN (N)	REALISASI TAHUN (N)				Total Realisasi Tahun N 6=2+3+4+5	% Realisasi Tahun N 7=6/1
		TRI. I	TRI. II	TRI. III	TRI. IV		
	1	2	3	4	5		
Arus Kas dari Aktivitas Operasi							
Laba (Rugi) Bersih tahun berjalan							
Penyesuaian dari Laba Bersih untuk menentukan Kas yg Diperoleh dr Operasi:							
- Penyusutan							
- Amortisasi							
- Pembebanan untuk program pensiun yang melebihi pembayaran							
- Lain-lain							
Pengurangan (penambahan) Modal Kerja non kas yg berhubungan dng Operasi:							
- Pengurangan (Penambahan) Piutang Usaha							
- Pengurangan (Penambahan) Piutang lain-lain							
- Pengurangan (Penambahan) Persediaan							
- Pengurangan (Penambahan) Biaya dibayar di muka							
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Usaha							
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Pajak							
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Lain-lain							
- Penambahan (Pengurangan) Biaya yg masih harus dibayar							
- Penambahan (Pengurangan) Pendapatan diterima dimuka							
- Pengurangan (Penambahan) Kewajiban lancar lainnya							
Arus kas netto yang digunakan untuk kegiatan Operasi							
Arus Kas dalam aktivitas Investasi							
- Pengurangan (Penambahan) Aktiva Tetap							
- Pengurangan (Penambahan) Aktiva lain-lain							
Arus Kas Netto yang digunakan untuk aktivitas Investasi							
Arus Kas dalam aktivitas Pendanaan							
- Pengurangan (Penambahan) Deposito							
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Pemegang Saham							
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Afiliasi							
- Penambahan (Pengurangan) Hutang lain-lain							
- Pembayaran Dividen							
- Koreksi ke Laba ditahan							
- Tambahan Modal Disetor							
Arus Kas Netto Yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan							
Kenaikan (Penurunan) netto kas dan Bank							
Kas dan Bank Awal Tahun							
Kas dan Bank Akhir Tahun							

Penjelasan matrik:

1. pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan
2. cut off realisasi sampai dengan September tahun N-1

Matrik 15. Laporan Rencana & Realisasi Investasi Tahun (N)

(Rp/US\$)

NO	URAIAN	RENCANA INVESTASI TAHUN (N)	REALISASI INVESTASI TIAP BULAN TAHUN (N)												KENDALA DALAM KEGIATAN INVESTASI (Faktor Internal)	HAMBATAN DALAM KEGIATAN INVESTASI (Faktor Eksternal)
			JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOV	DES		
	Kegiatan Investasi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14 = 3/1	15 = 4/1
1	Bangunan														1.	1.
2	Prasarana														2.	2.
3	Mesin														3.	3.
4	Peralatan														4.	4.
5	Kapal														5.	5.
6	Kendaraan & Angkutan														6.	6.
7	Alat-alat & Perabotan														7.	7.
8	Eksplorasi														8.	8.
9	Aktiva tidak berwujud														9.	9.

Keterangan:

1. Bangunan: Seluruh investasi yang dilakukan untuk semua bangunan fisik
2. Prasarana: Kegiatan investasi untuk pembangunan jalan, pelabuhan, dan semua infrastruktur pendukung
3. Mesin: Kegiatan investasi untuk permesinan di pabrik, plant, conveyor, dsb
4. Peralatan: Kegiatan investasi untuk semua alat berat yang bergerak, truk, dsb
5. Kapal: Kegiatan investasi pada transportasi air
6. Kendaraan & Angkutan: Kegiatan investasi pada transportasi di darat, LV, dsb
7. Alat-alat & Perabotan: Investasi untuk office equipment, furnitur, dsb
8. Eksplorasi: Seluruh investasi untuk kegiatan eksplorasi
9. Aktiva tidak berwujud: Investasi untuk biaya perizinan, IPPKH, Biaya pembebasan lahan, dan semua pengeluaran perizinan yang berdampak langsung pada kegiatan produksi, dsb
10. Investasi Usaha Jasa: Seluruh investasi yang dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan (inti/non inti) yang berkegiatan di KK, PKP2B, dan IUP

Matrik 16. Penerimaan Negara

(Rp/US\$)

NO	URAIAN	RENCANA TAHUN (N)	REALISASI TAHUN (N)				Total Realisasi Tahun N	% Total Realisasi Tahun N
			TRI. I	TRI. II	TRI. III	TRI. IV		
	PENERIMAAN NEGARA	1	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7 =6/1
a	PAJAK							
	PPH Pasal 21							
	PPH Pasal 22							
	PPH Pasal 23/26							
	PPH Pasal 25							
	PPH Pasal 29							
	PPN Masukan							
	PPN Keluaran							
	Pajak-pajak daerah							
	Lumpsum Payment							
	Jumlah Pajak							
b	NON PAJAK							
	Dead Rent							
	Royalti							
	BBN, SPW3D							
	Advance Payment							
	BBN							
	Jumlah Non Pajak							
	JUMLAH PENERIMAAN NEGARA							

Matrik 17. Iuran Tetap

LAPORAN PERHITUNGAN IURAN TETAP*)

PERHITUNGAN IURAN TETAP PT ...

PROVINSI : ...

LUAS WILAYAH : ...

KABUPATEN : ... (... Ha)

DASAR : SK (Nomer SK, Tgl, Tahap Kegiatan, TMT, luas wilayah terakhir)

: ...

KOMODITAS : ...

Tahapan	No SK	Awal	Akhir	Jatuh Tempo	Luas (Ha)	Tarif	Denda (%)	Pokok	Denda	Denda (Bulan)	Denda(Max 24 Bulan)	Total PNBPNP Terutang	Tanggal Bayar	NTPN	Sisa PNBPNP Terutang	Keterangan
KP PU**)																
KP Eksplorasi**)																
Jumlah kurang (lebih bayar) berdasarkan PP 45 Tahun 2003																
IUP Eksplorasi																
IUP Operasi Produksi																
Jumlah kurang (lebih bayar) berdasarkan PP 9 Tahun 2012																

Keterangan:

*) Matriks diisi pada periode triwulan sesuai dengan jatuh tempo pembayaran iuran tetap masing-masing pemegang IUP atau IUPK

***) Untuk pemegang IUP atau IUPK yang diterbitkan tahun 2009

VIID. FORMAT LAPORAN BERKALA UNTUK IUP EKSPLORASI ATAU IUPK EKSPLORASI KOMODITAS MINERAL BUKAN LOGAM

FORMAT	KETERANGAN
RINGKASAN (<i>Executive Summary</i>)	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	berisikan tentang gambaran umum pelaksanaan RKAB, data pemegang saham, struktur organisasi dan status dan kegunaan lahan dan lain-lain
1.2. Legalitas	format 1.2. disusun sesuai dengan matrik 1
BAB II RENCANA DAN REALISASI RKAB TRIWULAN I/II/III/IV TAHUN N	berisi rencana dan realisasi kegiatan eksplorasi pada tahun N Triwulan
2.1. Kegiatan Eksplorasi	
2.1.1. Rencana dan Realisasi Kegiatan Eksplorasi Triwulan I/II/III/IV Tahun N	format 2.1.1. disusun sesuai dengan matrik 2 termasuk pembiayaannya
2.1.2. Hasil Estimasi Sumber Daya dan Cadangan *)	format 2.1.2. disusun sesuai dengan matrik 3
2.2. Perlindungan Lingkungan	

2.2.1. Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	format 2.2.1. disusun sesuai dengan matrik 4
2.2.2. Pemantauan Lingkungan	format 2.2.2. disusun sesuai dengan matrik 5
2.2.3. Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	format 2.2.3. disusun sesuai dengan matrik 6
2.3. Keselamatan Pertambangan	
Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan Triwulan I/II/III/IV Tahun N	format 2.3 disusun sesuai dengan matrik 7
2.4. Usaha Jasa Pertambangan	
2.4.1. Standarisasi	format 2.4.1. disusun sesuai dengan matrik 8a
2.4.2. Usaha Jasa Pertambangan	format 2.4.1. disusun sesuai dengan matrik 8b
2.5. Tenaga Kerja dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	
2.5.1 Penggunaan Tenaga Kerja IUP/IUPK	format 2.5.1. disusun sesuai dengan matrik 9
2.5.2 Pelatihan Tenaga Kerja	format 2.5.2. disusun sesuai dengan matrik 10
2.6. Keuangan dan Penerimaan Negara	

2.6.1 Keuangan	format 2.6.1. disusun dengan matrik 11, 12, 13, dan 14
2.6.2 Penerimaan Negara	format 2.6.2 disusun sesuai dengan matrik 15 dan 16
LAMPIRAN-LAMPIRAN 1. Peta lokasi sumur/parit uji dan pengeboran 2. Penampang geologi, sumur uji, parit uji, penampang bor. 3. Daftar hasil analisis conto. 4. Peta Realisasi Bukaan Lahan Triwulan I/II/III/IV 5. Peta Realisasi Reklamasi Triwulan I/II/III/IV 6. Peta Realisasi Triwulan I/II/III/IV Pemantauan Lingkungan 7. Hasil analisa laboratorium pemantauan lingkungan.	Peta-peta yang dibuat harus representatif dan informatif menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

keterangan:

*) *disesuaikan dengan tahap kegiatan*

Matrik 1. Legalitas

No.	URAIAN	KETERANGAN		
	1	2		
1.	Nama Perusahaan			
2.	Kode WIUP/WIUPK			
3.	Komoditas Mineral Logam			
4.	Jangka Waktu IUP/IUPK	Mulai ... s.d ... (tanggal/bulan/tahun)		
5.	Kepala Teknik Tambang			
6.	Luas Wilayah IUP/IUPK	Kawasan Hutan (ha)		
		HK *)	HL **)	HP ***)
		Bukan Kawasan Hutan (ha)		
7.	Luas Project Area ****)	ha		
8.	Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) *****)	No.	...	
		Tanggal	...	
		Luas	ha	
		Jangka Waktu	mulai ... s.d ... (Tanggal/Bulan/Tahun)	
9.	Luas Wilayah Pinjam Pakai Kawasan Hutan			
10.	Pemegang Saham	1. ... : ... %		
		2. ... : ... %		
11.	Susunan Pengurus dan NPWP Pengurus	Direksi:		
		1. ...		
		2. ...		
		Komisaris:		
		1. ...		
		2. ...		

Keterangan:

*) hutan Konservasi (Taman Nasional, Cagar Alam, Suaka Alam, dan lain lain) yang dilarang untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan

***) hutan Lindung

- ***) *hutan Produksi (Terbatas, Tetap, Konversi)*
- ****) *luas area di luar Wilayah IUP/IUPK yang digunakan atas seizing Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten), jika berada dalam WIUP/WIUPK lain wajib membuat perjanjian pemanfaatan lahan*
- *****) *jika IPPKH masih dalam proses pengurusan agar mencantumkan nomor surat korespondensi dengan instansi terkait*

Matrik 2. Rencana dan Realisasi Kegiatan Eksplorasi Triwulan I/II/III/IV Tahun N

LOKASI KEGIATAN	KEGIATAN	SATUAN	BIAYA/SATUAN (Rp/\$ per Satuan)	RENCANA TAHUN N		REALISASI TRIWULAN ...		KUMULATIF S.D. TRIWULAN ...	
				KEGIATAN	BIAYA	KEGIATAN	BIAYA	KEGIATAN	BIAYA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Blok/Prospek	Studi Indraja								
	Pemetaan								
	- Topografi	ha							
	- Geologi	ha							
	Survei Geofisika **)	ha							
	Survei Geokimia	ha/jumlah							
	Sumur Uji								
	Parit Uji								
	Pengeboran <i>Open Hole</i>								
	- Jumlah	Titik							
	- Total Kedalaman	m							
	- Spasi Pengeboran	m							
	Pengeboran <i>Coring</i>								
	- Jumlah	Titik							

	- Total Kedalaman	m							
	- Spasi Pengeboran	m							
	Analisis Conto *)	sampel							
	Analisis Geoteknik	sampel							
	Kegiatan teknis dan non teknis yang terkait kegiatan eksplorasi **)								
TOTAL BIAYA EKSPLORASI									

Penjelasan matrik:

1. Jika membutuhkan keterangan disampaikan dalam bentuk narasi;
2. Satuan menyesuaikan kegiatan yang dicantumkan;
3. Kolom 6 = Kolom 4 x Kolom 5;
4. Kolom 8 = Kolom 4 x Kolom 7; dan
5. Kolom 10 = Kolom 4 x Kolom 9.

Keterangan:

- *) *jika analisa conto dilakukan di luar negeri, pemegang IUP/IUPK wajib mengajukan permohonan pengiriman conto ke luar negeri secara khusus*
- ***) *Apabila dilakukan dan kegiatan teknis dan non teknis harus dirinci per kegiatan*

Matrik 3. Hasil Estimasi Sumber Daya dan Cadangan Triwulan I/II/III/IV Tahun N

A. Sumber Daya

No.	Nama Blok/ Prospek	Jenis Material *)	Sumber Daya *)									Luas (Ha)	Keterangan
			Tereka			Tertunjuk			Terukur				
			Tonase	Kadar **)		Tonase	Kadar **)		Tonase	Kadar **)			
				Unsur 1	Unsur 2		Unsur 1	Unsur 2		Unsur 1	Unsur 2		
1													
...													
Total													

B. Cadangan

No.	Nama Blok/ Prospek	Jenis Material *)	Cadangan**)						Luas (Ha)	Keterangan
			Terkira			Terbukti				
			Tonase	Kadar **)		Tonase	Kadar **)			
				Unsur 1	Unsur 2		Unsur 1	Unsur 2		
1										
...										
Total										

Penjelasan matrik:

Berikan penjelasan mengenai apakah cadangan merupakan bagian dari sumberdaya atau masing-masing berdiri sendiri

Keterangan:

*) Jika dapat diterapkan, agar dipisahkan berdasarkan jenis material

***) Jika komoditas ekonomis lebih dari 2 unsur agar disesuaikan dengan jumlah unsur yang ada

Matrik 4. Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Triwulan I/II/III/IV Tahun N

Uraian Kegiatan		Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1		2	3	4	5	6	7	8	9
I.	Pengelolaan lingkungan (per berapa kali per triwulan)								
	1. Pengelolaan kualitas air								
	a. Pemberian kapur								
	b. Pemberian tawas								
	c. Pemberian reagen lainnya (jika ada)								
II.	Pemantauan (berapa kali per triwulan)								

Penjelasan matrik:

Disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

Matrik 5. Hasil Pemantauan Lingkungan Triwulan I/II/III/IV Tahun N

Pemantauan Kualitas Air (Titik Pemantauan dan Titik Penaatan)															
No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan (BML)	Hasil Uji											
				Lokasi Sampling 1				Lokasi Sampling 2				Lokasi Sampling ...			
				Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV
1	Parameter 1														
...															

Penjelasan Matrik:

Agar menyebutkan acuan peraturan perundangan baku mutu lingkungan yang digunakan

Pemantauan lingkungan disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

2.	Biaya Pemantauan Lingkungan										
TOTAL BIAYA PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN											

Penjelasan matrik:

1. *Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing secara konsisten;*
2. *Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya; dan*
3. *Disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup.*

4.	Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara (SMKP Minerba)													
	a.	Evaluasi SMKP Minerba												
	b.	Audit Internal SMKP Minerba												
	c.	Audit Eksternal SMKP Minerba												
B.	Keselamatan Operasi Pertambangan													
1.	Pengelolaan (perawatan dan perbaikan) sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan													
2.	Pengelolaan dan pemantauan pengamanan instalasi													
3.	Pengujian kelayakan penggunaan sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan													
4.	Kompetensi tenaga teknik													
5.	Kajian teknis pertambangan													
C.	Pelaksanaan Bulan K3 Nasional													
TOTAL														

Penjelasan matrik:

1. Data di atas merupakan data perusahaan pemegang IUP/IUPK termasuk perusahaan jasa pertambangan;
2. Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing secara konsisten;
3. Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya; dan
4. Jenis kegiatan atau program disesuaikan dengan kegiatan pertambangan.

DATA KOMPETENSI TENAGA KERJA

TRIWULAN : ... TAHUN : ...

PT ...

Bentuk XII-i

No	Perusahaan Pertambangan (1), Kontraktor (2) dan Sub-Kontraktor (3)	Jenis Kompetensi																						
		Juru Derek	Juru Ledak dan Petugas Bahan Peledak	Juru Las	Juru Ukur	Juru Bor	Ahli Listrik	Juru Langsir	Penambangan	Pengolahan	Maintenance	Petugas P3K, Tim Tanggap Darurat dan Pemadaman Kebakaran	Petugas Ventilasi	Petugas Industrial Hygiene	Dokter, Juru Rawat dan Paramedis	Pengawas Operasional Pertama	Pengawas Operasional Madya	Pengawas Operasional Utama	Petugas Proteksi Radiasi	Perencanaan Tambang	Rigger dan Operator Pesawat Angkat dan Angkut	Loading/ Berthing Master	Petugas Bahan Kimia	Geologi dan Eksplorasi
1.																								
...																								
Jumlah																								

Keterangan :

1. Dilaporkan paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender setelah Triwulan ke - IV.
2. Perusahaan Pertambangan adalah Perusahaan yang melakukan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara
3. Perusahaan Jasa Pertambangan adalah perusahaan yang melakukan usaha jasa pertambangan mineral dan batubara.
4. Kontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari Perusahaan Pertambangan.
5. Sub-Kontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari kontraktor seperti yang dimaksud dalam poin 3.

PENGELOLAAN KESEHATAN KERJA PERTAMBANGAN*)

NO	PROGRAM	KETERANGAN
1	RENCANA PENGELOLAAN KESEHATAN KERJA a. Pengelolaan Program Kesehatan Pekerja Tambang b. Pengelolaan Higienis dan Sanitasi c. Pengelolaan Ergonomis d. Pengelolaan Makanan, Minuman, dan Gizi Pekerja Tambang e. Pengelolaan Diagnosis dan Pemeriksaan Penyakit Akibat Kerja	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail
2	PELAKSANAAN PROGRAM KESEHATAN KERJA a. Pelaksanaan Program Kesehatan Pekerja Tambang b. Pelaksanaan Higienis dan Sanitasi c. Pelaksanaan Ergonomis d. Pelaksanaan Pengelolaan Makanan, Minuman, dan Gizi Pekerja Tambang e. Pelaksanaan Diagnosis dan Pemeriksaan Penyakit Akibat Kerja	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail
3	EVALUASI DAN TINDAK LANJUT KESEHATAN KERJA a. Program Kesehatan Pekerja Tambang b. Higienis dan Sanitasi c. Ergonomis d. Pengelolaan Makanan, Minuman, dan Gizi Pekerja Tambang e. Pelaksanaan Diagnosis dan Pemeriksaan Penyakit Akibat Kerja	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail

Penjelasan matrik:

*) *Dilaporkan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah Triwulan ke- IV yang isinya mencakup kinerja pengelolaan kesehatan kerja pertambangan selama tahun berjalan.*

PENGELOLAAN LINGKUNGAN KERJA PERTAMBANGAN*)

NO	PROGRAM	KETERANGAN
1	Pengendalian Lingkungan Kerja a. Debu b. Kebisingan c. Getaran d. Pencahayaan e. Kualitas dan Kuantitas Udara Kerja f. Radiasi g. Bahan Kimia h. Faktor Biologi i. Kebersihan	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail
2	Pemantauan Lingkungan Kerja a. Debu b. Kebisingan c. Getaran d. Pencahayaan e. Kualitas dan Kuantitas Udara Kerja f. Radiasi g. Bahan Kimia h. Faktor Biologi i. Kebersihan	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail
3	Evaluasi dan Tindaklanjut Program Lingkungan Kerja a. Debu b. Kebisingan c. Getaran d. Pencahayaan e. Kualitas dan Kuantitas Udara Kerja f. Radiasi g. Bahan Kimia h. Faktor Biologi i. Kebersihan	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail

Penjelasan Matrik:

*) *Dilaporkan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah Triwulan ke- IV yang isinya mencakup kinerja pengelolaan lingkungan kerja pertambangan selama tahun berjalan.*

Matrik 8a. Realisasi Penggunaan Standardisasi Triwulan I/II/III/IV Tahun N

A. DAFTAR STANDAR YANG DIGUNAKAN

No	SNI *)		Standar Internasional **)	
	Rencana Tahun Ke-N	Realisasi Triwulan ...	Rencana Tahun Ke-N	Realisasi Triwulan ...
1				
2				
3				
dst				
...				

Keterangan:

*) *Standar Nasional Indonesia yang telah diterapkan*

***) *Standar Internasional atau Standar dari Negara lain yang diterapkan*

B. STANDAR KOMPETENSI

No	Nama Standar Kompetensi *)	
	Rencana Tahun Ke-N	Realisasi Triwulan ...
1		
2		
3		
dst		
...		

Keterangan:

*) *Meliputi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, Standar Kompetensi Kerja Khusus, Standar Kompetensi Kerja Internasional*

C. JUMLAH STANDAR OPERASIONAL

No	SOP *)	Jumlah	
		Rencana Tahun Ke-N	Realisasi Triwulan ...
1	Eksplorasi		
2	Konstruksi Pertambangan		
3	Pengangkutan		
4	Lingkungan Pertambangan		
5	Pascatambang Dan Reklamasi		
6	Penambangan		
7	Pengolahan Dan Pemurnian		
8	Lain-Lain		
Total			

Keterangan:

*) *Hanya terkait SOP bidang keteknikan*

Matrik 8b. Realisasi Penggunaan Usaha Jasa Pertambangan Triwulan I/II/III/IV Tahun N

Realisasi Penggunaan Jasa Pertambangan IUP/IUPK Triwulan I/II/III/IV Tahun N

No.	Nama Perusahaan Jasa	Perizinan					Kegiatan	Kontrak			Investasi (Rp)	Penerimaan (Rp)		Pembelanjaan (Rp)			Tenaga Kerja			Penanggung Jawab Operasional			
		Jasa Non Inti	IUPJ					Masa Kontrak	Nilai (Rp)	Realisasi (Rp)		Negara	Daerah	Lokal	Nasional	Impor	Lokal	Nasional	Asing		Nama	Surat Pengesahan	
			No. Izin	Tgl Terbit	Tgl Berakhir	Bidang Usaha													Jabatan	Jumlah		Nomor	Tanggal
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1.																							
2.																							
...																							
Jumlah																							

Keterangan Pengisian Kolom Realisasi Penggunaan Jasa Pertambangan Triwulan I/II/III/IV Tahun N:

1. Perusahaan : nama - nama perusahaan jasa yang terdaftar dalam perusahaan pemegang Wilayah IUP/KK/PKP2B;
2. Jasa Non Inti
3. Nomor : Nomor SK;
4. Tanggal Berlaku : Tanggal ditetapkan SK;
5. Tanggal berakhir : Tanggal berakhirnya SK;
6. Bidang Usaha Jasa : Jenis bidang usaha yang tercantum dalam SK;
7. Kegiatan : kegiatan yang dilakukan dalam Wilayah IUP/IUPK sesuai kontrak;
8. Masa Kontrak : masa kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
9. Nilai Kontrak : nilai kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
10. Realisasi : realisasi nilai kontrak tahun ke-N triwulan ...;

11. Investasi : realisasi pembelian dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi selama tahun berjalan;
 12. Penerimaan Negara : realisasi penerimaan negara selama tahun berjalan;
 13. Penerimaan Daerah : realisasi penerimaan daerah selama tahun berjalan;
 14. Pembelanjaan Lokal : realisasi pembelanjaan barang yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;
 15. Pembelanjaan Nasional : realisasi pembelanjaan barang yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;
 16. Pembelanjaan Impor : realisasi pembelanjaan barang yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
 17. Tenaga kerja Lokal : realisasi jumlah tenaga kerja di wilayah provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi pada akhir periode pelaporan;
 18. Tenaga kerja Nasional : realisasi jumlah tenaga kerja yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi pada akhir periode pelaporan;
 19. Tenaga kerja Asing : tenaga kerja yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
 20. Jabatan : realisasi jenis jabatan tenaga kerja asing yang digunakan;
 21. Jumlah : realisasi jumlah tenaga kerja asing yang digunakan;
- Penanggung Jawab Operasional
22. Nama : realisasi nama penanggung jawab operasional yang digunakan;
 23. Nomor : Nomor surat pengesahan penanggung jawab operasional; dan
 24. Tanggal : Tanggal surat pengesahan penanggung jawab operasional.

Matrik 9. Realisasi Tenaga Kerja Triwulan I/II/III/IV Tahun N

PERUSAHAAN		RENCANA TAHUN N						REALISASI TAHUN N TRIWULAN					
A. PERUSAHAAN PEMEGANG IUP/IUPK													
NO.	KLASIFIKASI JABATAN	JUMLAH TENAGA KERJA				KUALIFIKASI TENAGA KERJA	PERIZINAN TKA	JUMLAH TENAGA KERJA				KUALIFIKASI TENAGA KERJA	PERIZINAN TKA
		TKI		JUMLAH TKI	TKA	(LATAR DAN JENJANG PENDIDIKAN)	(RPTKA)	TKI		JUMLAH TKI	TKA	(LATAR DAN JENJANG PENDIDIKAN)	(RPTKA)
		LOKAL	NON LOKAL					LOKAL	NON LOKAL				
1.	MANAJEMEN												
2.	PROFESIONAL												
3.	TEKNISI												
4.	ADMINISTRASI												
5.	TERAMPIL												
6.	TIDAK TERAMPIL												
TOTAL													

Penjelasan matrik:

Dilengkapi dengan dokumen Pendukung dalam bentuk softcopy antara lain:

1. *Struktur Organisasi (bagan struktur organisasi sebagaimana tercantum dalam Bab I Pendahuluan);*
2. *Tabel Komitmen penggantian TKA dan TKI serta program transfer teknologi dan keahlian;*
3. *Akta perusahaan (dengan susunan pengurus sebagaimana dimaksud dalam Bab I Pendahuluan);*
4. *Uraian kerja jabatan untuk RPTKA/TKA dalam struktur organisasi pada angka 1; dan*
5. *Identitas TKI pendamping baik CV maupun Ijazah.*

Matrik 10. Realisasi Pelatihan Triwulan I/II/III/IV Tahun N

PERUSAHAAN		RENCANA TAHUN N	
No.	NAMA PELATIHAN	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1.			
...			
Total			

PERUSAHAAN		REALISASI TAHUN N TRIWULAN	
No.	NAMA PELATIHAN	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1.			
...			
Total			

Matrik 11. Laporan Neraca Keuangan Mineral (Realisasi Keuangan
Triwulan I/II/III/IV Tahun (N))

(Rp/US\$)

ASUMSI NILAI KURS:

URAIAN	RENCANA TAHUN (N)	REALISASI TAHUN (N)			
		TRI. I	TRI.II	TRI.III	TRI.IV
NERACA					
AKTIVA LANCAR					
Kas dan Bank					
Piutang Usaha					
Pajak dibayar dimuka					
Piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka					
Persediaan					
Jumlah Aktiva Lancar					
AKTIVA TIDAK LANCAR					
Aktiva Tetap					
Aktiva Lainnya					
Aktiva Eksplorasi dan Evaluasi					
Beban ditangguhkan					
Properti Pertambangan					
Amortisasi					
Depresiasi					
Jumlah aktiva Tidak Lancar					
JUMLAH AKTIVA					
HUTANG DAN MODAL					
Kewajiban Jangka Pendek					
Hutang Bank					
Hutang Akrual					
Hutang afiliasi					
Hutang pajak					
Hutang lain-lain					
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek					
Kewajiban Jangka Panjang					
Hutang Bank					
Hutang pajak					
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang					
Hutang Leasing					
Hutang afiliasi					
Hutang lain-lain					
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang					
Jumlah Kewajiban					
Modal Saham					
Modal Yang Disetor					
Laba ditahan					
Lain-lain					
Ekuitas					
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS					

Penjelasan Matrik:

Cut off realisasi sampai dengan September Tahun (N)

Matrik 12. Laporan Laba Rugi Mineral

(Rp/US\$)

NO	URAIAN	SATUAN	RENCANA TAHUN (N)	REALISASI TAHUN (N)				
				TRI. I	TRI. II	TRI. III	TRI. IV	JUMLAH
			1	2	3	4	5	6=2+3+4+5
	Produksi							
	Penjualan							
	Harga Jual/ton							
A	Penjualan							
B	Harga Pokok Penjualan							
C	Laba kotor							
D	Beban Operasi:							
	Beban Penjualan							
	Beban Umum							
	Beban lain-lain							
	Jumlah Beban Operasi							
E	Laba Operasi							
F	Pendapatan/(beban) lain-lain:							
	Beban bunga							
	Pendapatan bunga							
	Beban lain-lain							
	Rugi/laba selisih kurs, bersih							
	Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain							
G	Laba sebelum Pajak							
H	Biaya Pajak Penghasilan							
I	Laba Bersih							

Matrik 13. Laporan Arus Kas Mineral

(Rp/US\$)

URAIAN	RENCANA TAHUN (N)	REALISASI TAHUN (N)				Total Realisasi Tahun N 6=2+3+4+5	% Realisasi Tahun N 7=6/1
		TRI. I	TRI. II	TRI. III	TRI. IV		
	1	2	3	4	5		
Arus Kas dari Aktivitas Operasi							
Laba (Rugi) Bersih tahun berjalan							
Penyesuaian dari Laba Bersih untuk menentukan Kas yg Diperoleh dr Operasi:							
- Penyusutan							
- Amortisasi							
- Pembebanan untuk program pensiun yang melebihi pembayaran							
- Lain-lain							
Pengurangan (penambahan) Modal Kerja non kas yg berhubungan dengan Operasi:							
- Pengurangan (Penambahan) Piutang Usaha							
- Pengurangan (Penambahan) Piutang lain-lain							
- Pengurangan (Penambahan) Persediaan							
- Pengurangan (Penambahan) Biaya dibayar di muka							
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Usaha							
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Pajak							
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Lain-lain							
- Penambahan (Pengurangan) Biaya yg masih harus dibayar							
- Penambahan (Pengurangan) Pendapatan diterima dimuka							
- Pengurangan (Penambahan) Kewajiban lancar lainnya							
Arus kas netto digunakan untuk Aktivitas Operasi							
Arus Kas dalam aktivitas Investasi							
- Pengurangan (Penambahan) Aktiva Tetap							
- Pengurangan (Penambahan) Aktiva lain-lain							
Arus Kas Netto yang digunakan untuk aktivitas Investasi							
Arus Kas dalam aktivitas Pendanaan							
- Pengurangan (Penambahan) Deposito							
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Pemegang Saham							
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Afiliasi							
- Penambahan (Pengurangan) Hutang lain-lain							
- Pembayaran Deviden							
- Koreksi ke Laba ditahan							
- Tambahan Modal Disetor							
Arus Kas Netto Yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan							
Kenaikan (Penurunan) netto kas dan Bank							
Kas dan Bank Awal Tahun							
Kas dan Bank Akhir Tahun							

Penjelasan matrik:

1. pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan
2. cut off realisasi sampai dengan September tahun N-1

Matrik 15. Laporan Rencana & Realisasi Investasi Tahun (n)

(Rp/US\$)

NO	URAIAN	RENCANA INVESTASI TAHUN (n)	REALISASI INVESTASI TIAP BULAN TAHUN (n)												KENDALA DALAM KEGIATAN INVESTASI (Faktor Internal)	HAMBATAN DALAM KEGIATAN INVESTASI (Faktor Eksternal)
			JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOV	DES		
	Kegiatan Investasi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14 = 3/1	15 = 4/1
1	Bangunan														1.	1.
2	Prasarana														2.	2.
3	Mesin														3.	3.
4	Peralatan														4.	4.
5	Kapal														5.	5.
6	Kendaraan & Angkutan														6.	6.
7	Alat-alat & Perabotan														7.	7.
8	Eksplorasi														8.	8.
9	Aktiva tidak berwujud														9.	9.

Keterangan:

1. *Bangunan: Seluruh investasi yang dilakukan untuk semua bangunan fisik*
2. *Prasarana: Kegiatan investasi untuk pembangunan jalan, pelabuhan, dan semua infrastruktur pendukung*
3. *Mesin: Kegiatan investasi untuk permesinan di pabrik, plant, conveyor, dsb*
4. *Peralatan: Kegiatan investasi untuk semua alat berat yang bergerak, truk, dsb*
5. *Kapal: Kegiatan investasi pada transportasi air*
6. *Kendaraan & Angkutan: Kegiatan investasi pada transportasi di darat, LV, dsb*
7. *Alat-alat & Perabotan: Investasi untuk office equipment, furnitur, dsb*
8. *Eksplorasi: Seluruh investasi untuk kegiatan eksplorasi*
9. *Aktiva tidak berwujud: Investasi untuk biaya perizinan, IPPKH, Biaya pembebasan lahan, dan semua pengeluaran perizinan yang berdampak langsung pada kegiatan produksi, dsb*
10. *Investasi Usaha Jasa: Seluruh investasi yang dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan (inti/ non inti) yang berkegiatan di KK, PKP2B, dan IUP*

Matrik 15. Penerimaan Negara Mineral

(Rp/US\$)

NO	URAIAN	RENCANA TAHUN (N)	REALISASI TAHUN (N)				Total Realisasi Tahun N	% Total Realisasi Tahun N
			TRI. I	TRI. II	TRI. III	TRI. IV		
	PENERIMAAN NEGARA	1	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7 =6/1
a	PAJAK							
	PPH Pasal 21							
	PPH Pasal 22							
	PPH Pasal 23/26							
	PPH Pasal 25							
	PPH Pasal 29							
	PPN Masukan							
	PPN Keluaran							
	Pajak-pajak daerah							
	Lumpsum Payment							
	Jumlah Pajak							
b	NON PAJAK							
	Dead Rent							
	Royalti							
	BBN, SPW3D							
	Advance Payment							
	BBN							
	Jumlah Non Pajak							
	JUMLAH PENERIMAAN NEGARA							

Penjelasan Matrik:

Cut off realisasi sampai dengan September Tahun N-1

Matrik 16. Iuran Tetap

LAPORAN PERHITUNGAN IURAN TETAP *)

PERHITUNGAN IURAN TETAP PT ...

PROVINSI : ...

LUAS WILAYAH : ...

KABUPATEN : ... (... Ha)

DASAR : SK (Nomer SK, Tgl, Tahap Kegiatan, TMT, luas wilayah terakhir)

KOMODITAS : ...

Tahapan	No SK	Awal	Akhir	Jatuh Tempo	Luas (Ha)	Tarif	Denda (%)	Pokok	Denda	Denda(Bulan)	Denda(Max 24 Bulan)	Total PNBP Terutang	Tanggal Bayar	NTPN	Sisa PNBP Terutang	Keterangan
KP PU**)																
KP Eksplorasi**)																
Jumlah kurang (lebih bayar) berdasarkan PP 45 Tahun 2003																
IUP Eksplorasi																
IUP Operasi Produksi																
Jumlah kurang (lebih bayar) berdasarkan PP 9 Tahun 2012																

Keterangan:

*) Matriks diisi pada periode triwulan sesuai dengan jatuh tempo pembayaran iuran tetap masing-masing pemegang IUP atau IUPK

***) Untuk pemegang IUP atau IUPK yang diterbitkan tahun 2009

VIIIE. FORMAT LAPORAN BERKALA UNTUK IUP EKSPLORASI ATAU IUPK EKSPLORASI KOMODITAS BATUAN

FORMAT	KETERANGAN
RINGKASAN (<i>Executive Summary</i>)	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	berisikan tentang gambaran umum pelaksanaan RKAB, data pemegang saham, struktur organisasi dan status dan kegunaan lahan dan lain-lain
1.2. Legalitas	format 1.2. disusun sesuai dengan matrik 1
BAB II RENCANA DAN REALISASI TRIWULAN I/II/III/IV TAHUN N	berisi rencana dan realisasi kegiatan eksplorasi pada tahun N Triwulan
2.1. Kegiatan Eksplorasi	
2.1.1. Rencana dan Realisasi Kegiatan Eksplorasi Triwulan I/II/III/IV Tahun N	format 2.1.1. disusun sesuai dengan matrik 2 termasuk pembiayaannya
2.1.2. Hasil Estimasi Sumber daya	format 2.1.2. disusun sesuai dengan matrik 3

dan Cadangan *)	
2.2. Perlindungan Lingkungan	
2.2.1. Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	format 2.2.1. disusun sesuai dengan matrik 4
2.2.2. Pemantauan Lingkungan	format 2.2.2. disusun sesuai dengan matrik 5
2.2.3. Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	format 2.2.3. disusun sesuai dengan matrik 6
2.3. Keselamatan Pertambangan	
Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan Triwulan I/II/III/IV	format 2.3 disusun dengan matrik 7
2.4. Tenaga Kerja dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	
Penggunaan Tenaga Kerja IUP/IUPK	format 2.4 disusun sesuai dengan matrik 8
2.5. Keuangan dan Penerimaan Negara	
2.5.1 Keuangan	format 2.5.1. disusun dengan matrik 9, 10, dan 11
2.5.2 Penerimaan Negara	format 2.5.2 disusun sesuai dengan matrik 12 dan 13

<p>LAMPIRAN-LAMPIRAN</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peta topografi hasil penelitian2. Peta geologi dan sebaran bijih hasil penelitian.3. Peta lokasi percontaan.4. Daftar hasil analisa conto.5. Peta Realisasi Bukaan Lahan Triwulan I/II/III/IV6. Peta Realisasi Reklamasi Triwulan I/II/III/IV7. Peta Realisasi Triwulan I/II/III/IV Pemantauan Lingkungan8. Hasil analisa laboratorium pemantauan lingkungan.	<p>Peta-peta yang dibuat harus representatif dan informatif menggambarkan keadaan yang sebenarnya.</p>
--	--

keterangan:

*) *disesuaikan dengan tahap kegiatan*

Matrik 1. Legalitas

No.	URAIAN	KETERANGAN		
	1	2		
1.	Nama Perusahaan			
2.	Kode WIUP/WIUPK			
3.	Komoditas Mineral Logam			
4.	Jangka Waktu IUP/IUPK	Mulai ... s.d ... (tanggal/bulan/tahun)		
5.	Kepala Teknik Tambang			
6.	Luas Wilayah IUP/IUPK	Kawasan Hutan (ha)		
		HK *)	HL **)	HP ***)
		Bukan Kawasan Hutan (ha)		
7.	Luas Project Area ****)	ha		
8.	Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) *****)	No.	...	
		Tanggal	...	
		Luas	ha	
		Jangka Waktu	mulai ... s.d ... (Tanggal/Bulan/Tahun)	
9.	Luas Wilayah Pinjam Pakai Kawasan Hutan			
10.	Pemegang Saham	1. ... : ... %		
		2. ... : ... %		
11.	Susunan Pengurus dan NPWP Pengurus	Direksi:		
		1. ...		
		2. ...		
		Komisaris:		
		1. ...		
		2. ...		

Keterangan:

- *) *Hutan Konservasi (Taman Nasional, Cagar Alam, Suaka Alam, dan lain lain) yang dilarang untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan*
- ***) *Hutan Lindung*
- *****) *Hutan Produksi (Terbatas, Tetap, Konversi)*

- *****) *Luas area di luar Wilayah IUP/IUPK yang digunakan atas seizin Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten), jika berada dalam WIUP/WIUPK lain wajib membuat perjanjian pemanfaatan lahan*
- *****) *Jika IPPKH masih dalam proses pengurusan agar mencantumkan nomor surat korespondensi dengan instansi terkait*

Matrik 2. Rencana dan Realisasi Kegiatan Eksplorasi Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

LOKASI KEGIATAN	KEGIATAN	SATUAN	BIAYA/SATUAN N (Rp/\$ per Satuan)	RENCANA TAHUN (N)		REALISASI TRIWULAN ...		KUMULATIF SAMPAI DENGAN TRIWULAN ...	
				KEGIATAN	BIAYA	KEGIATAN	BIAYA	KEGIATAN	BIAYA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Blok/ <i>Pit</i>	Pemetaan								
	- Topografi/Batimetri	ha							
	- Geologi	ha							
	Penyelidikan Lainnya*								
TOTAL BIAYA EKSPLORASI									

Penjelasan matrik:

1. *Jika membutuhkan keterangan disampaikan dalam bentuk narasi;*
2. *Satuan menyesuaikan kegiatan yang dicantumkan;*
3. *Kolom 6 = Kolom 4 x Kolom 5;*
4. *Kolom 8 = Kolom 4 x Kolom 7; dan*
5. *Kolom 10 = Kolom 4 x Kolom 9.*

Keterangan:

*) *jika dilakukan*

Matrik 3. Hasil Estimasi Sumber Daya dan Cadangan Triwulan I/II/III/IV Tahun N

A. Sumber Daya

No.	Nama Blok/ Prospek	Sumber Daya						Luas (Ha)	Keterangan
		Tereka		Tertunjuk		Terukur			
		Volume (m ³)	Tonase (ton)	Volume (m ³)	Tonase (ton)	Volume (m ³)	Tonase (ton)		
		1							
N									
Total									

B. Cadangan

No.	Nama Blok/ Prospek	Cadangan				Luas (Ha)	Keterangan
		Terkira		Terbukti			
		Volume (m ³)	Tonase (ton)	Volume (m ³)	Tonase (ton)		
		1					
N							
Total							

Penjelasan matrik:

Berikan penjelasan mengenai apakah cadangan merupakan bagian dari sumberdaya atau masing-masing berdiri sendiri

Matrik 4. Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Triwulan I/II/III/IV Tahun N

Uraian Kegiatan		Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1		2	3	4	5	6	7	8	9
I.	Pengelolaan lingkungan (per berapa kali per triwulan)								
	1. Pengelolaan kualitas air								
	a. Pemberian kapur								
	b. Pemberian tawas								
	c. Pemberian reagen lainnya (jika ada)								
II.	Pemantauan (berapa kali per triwulan)								

Penjelasan Matrik:

Disesuaikan dengan dokumen lingkungan hidup.

Matrik 5. Hasil Pemantauan Lingkungan I/II/III/IV Tahun N

Pemantauan Kualitas Air (Titik Pemantauan dan Titik Penaatan)															
No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan (BML)	Hasil Uji											
				Lokasi Sampling 1				Lokasi Sampling 2				Lokasi Sampling ...			
				Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV
1	Parameter 1														
...															

Penjelasan Matrik:

1. *Agar menyebutkan acuan peraturan perundangan baku mutu lingkungan yang digunakan*
2. *Pemantauan lingkungan disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup*

TOTAL BIAYA PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN										
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Penjelasan matrik:

1. *Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing secara konsisten;*
2. *Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya; dan*
3. *Disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup.*

	e.	Penyediaan Obat-obatan dan P3K												
3.		Lingkungan Kerja Pertambangan												
	a.	Pengendalian debu												
	b.	Pengelolaan kebersihan lingkungan kerja												
4.		Audit Internal SMKP Minerba												
B.		Keselamatan Operasi Pertambangan												
1.		Pengelolaan (perawatan dan perbaikan) sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan												
2.		Kompetensi tenaga teknik												
TOTAL														

Penjelasan Matrik:

1. *Data di atas merupakan data perusahaan pemegang IUP/IUPK termasuk perusahaan jasa pertambangan.*
2. *Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing secara konsisten.*
3. *Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya.*
4. *Jenis kegiatan atau program disesuaikan dengan kegiatan pertambangan.*
5. *Jika ada rencana program di luar format ini, dapat langsung ditambahkan dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2010.*

DATA KOMPETENSI TENAGA KERJA

TRIWULAN : ... TAHUN : ...
PT ...

Bentuk XII-i

No	Perusahaan Pertambangan (1), Kontraktor (2) dan Sub- Kontraktor (3)	Jenis Kompetensi																							
		Juru Derek	Juru Ledak dan Petugas Bahan Peledak	Juru Las	Juru Ukur	Juru Bor	Ahli Listrik	Juru Langsir	Penambangan	Pengolahan	Maintenance	Petugas P3K, Tim Tanggap Darurat dan Pemadaman Kebakaran	Petugas Ventilasi	Petugas Industrial Hygiene	Dokter, Juru Rawat dan Paramedis	Pengawas Operasional Pertama	Pengawas Operasional Madya	Pengawas Operasional Utama	Petugas Proteksi Radiasi	Perencanaan Tambang	Rigger dan Operator Pesawat Angkat dan Angkut	Loading/ Berthing Master	Petugas Bahan Kimia	Geologi dan Eksplorasi	
1.																									
...																									
Jumlah																									

Penjelasan Matrik:

1. Dilaporkan paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender setelah Triwulan ke - IV.
2. Perusahaan Pertambangan adalah Perusahaan yang melakukan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dan Perusahaan Jasa Pertambangan adalah perusahaan yang melakukan usaha jasa pertambangan mineral dan batubara.
3. Kontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari Perusahaan Pertambangan.
4. Sub-Kontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari kontraktor seperti yang dimaksud dalam poin 3.

PENGELOLAAN KESEHATAN KERJA PERTAMBANGAN*)

NO	PROGRAM	KETERANGAN
1	RENCANA PENGELOLAAN KESEHATAN KERJA a. Pengelolaan Program Kesehatan Pekerja Tambang b. Pengelolaan Higienis dan Sanitasi c. Pengelolaan Ergonomis d. Pengelolaan Makanan, Minuman, dan Gizi Pekerja Tambang e. Pengelolaan Diagnosis dan Pemeriksaan Penyakit Akibat Kerja	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail
2	PELAKSANAAN PROGRAM KESEHATAN KERJA a. Pelaksanaan Program Kesehatan Pekerja Tambang b. Pelaksanaan Higienis dan Sanitasi c. Pelaksanaan Ergonomis d. Pelaksanaan Pengelolaan Makanan, Minuman, dan Gizi Pekerja Tambang e. Pelaksanaan Diagnosis dan Pemeriksaan Penyakit Akibat Kerja	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail
3	EVALUASI DAN TINDAK LANJUT KESEHATAN KERJA a. Program Kesehatan Pekerja Tambang b. Higienis dan Sanitasi c. Ergonomis d. Pengelolaan Makanan, Minuman, dan Gizi Pekerja Tambang e. Pelaksanaan Diagnosis dan Pemeriksaan Penyakit Akibat Kerja	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail

Keterangan:

*) *Dilaporkan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah Triwulan ke- IV yang isinya mencakup kinerja pengelolaan kesehatan kerja pertambangan selama tahun berjalan.*

PENGELOLAAN LINGKUNGAN KERJA PERTAMBANGAN*)

NO	PROGRAM	KETERANGAN
1	Pengendalian Lingkungan Kerja a. Debu b. Kebisingan c. Getaran d. Pencahayaan e. Kualitas dan Kuantitas Udara Kerja f. Radiasi g. Bahan Kimia h. Faktor Biologi i. Kebersihan	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail
2	Pemantauan Lingkungan Kerja a. Debu b. Kebisingan c. Getaran d. Pencahayaan e. Kualitas dan Kuantitas Udara Kerja f. Radiasi g. Bahan Kimia h. Faktor Biologi i. Kebersihan	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail
3	Evaluasi dan Tindaklanjut Program Lingkungan Kerja a. Debu b. Kebisingan c. Getaran d. Pencahayaan e. Kualitas dan Kuantitas Udara Kerja f. Radiasi g. Bahan Kimia h. Faktor Biologi i. Kebersihan	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail

Keterangan:

*) *Dilaporkan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah Triwulan ke- IV yang isinya mencakup kinerja pengelolaan lingkungan kerja pertambangan selama tahun berjalan*

Penjelasan matrik:

Dilengkapi dengan dokumen Pendukung dalam bentuk softcopy antara lain:

1. *Struktur Organisasi (bagan struktur organisasi sebagaimana tercantum dalam Bab I Pendahuluan);*
2. *Tabel Komitmen penggantian TKA dan TKI serta program transfer teknologi dan keahlian;*
3. *Akta perusahaan (dengan susunan pengurus sebagaimana dimaksud dalam Bab I Pendahuluan);*
4. *Uraian kerja jabatan untuk RPTKA/TKA dalam struktur organisasi pada angka 1; dan*
5. *Identitas TKI pendamping baik CV maupun Ijazah*

Matrik 9. Laporan Neraca Keuangan Mineral Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

(Rp/US\$)

ASUMSI NILAI KURS:

URAIAN	RENCANA TAHUN (N)	REALISASI TAHUN (N)			
		TRI. I	TRI.II	TRI.III	TRI.IV
NERACA					
AKTIVA LANCAR					
Kas dan Bank					
Piutang Usaha					
Pajak dibayar dimuka					
Persediaan					
Jumlah Aktiva Lancar					
AKTIVA TIDAK LANCAR					
Aktiva Tetap					
Aktiva Lainnya					
Aktiva Eksplorasi dan Evaluasi					
Beban ditangguhkan					
Properti Pertambangan					
Amortisasi					
Depresiasi					
Jumlah aktiva Tidak Lancar					
JUMLAH AKTIVA					
HUTANG DAN MODAL					
Kewajiban Jangka Pendek					
Kewajiban Jangka Panjang					
Jumlah Kewajiban					
Modal Saham					
Modal Yang Disetor					
Laba ditahan					
Lain-lain					
Ekuitas					
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS					

Penjelasan Matrik:

Cut off realisasi sampai dengan September Tahun N-1

Matrik 10. Laporan Laba Rugi Mineral

(Rp/US\$)

NO	URAIAN	SATUAN	RENCANA TAHUN (N)	REALISASI TAHUN (N)				
				TRI. I	TRI. II	TRI. III	TRI. IV	JUMLAH
			1	2	3	4	5	6=2+3+4+5
	Produksi							
	Penjualan							
	Harga Jual/ton							
A	Penjualan							
B	Royalti / DHPB							
C	Harga Pokok Penjualan							
D	Laba kotor							
E	Beban Operasi:							
	Beban Penjualan							
	Beban Umum							
	Beban lain-lain							
	Jumlah Beban Operasi							
F	Laba Operasi							
G	Laba sebelum Pajak							
H	Biaya Pajak Penghasilan							
I	Laba Bersih							

Matrik 11. Laporan Rencana & Realisasi Investasi Tahun (N)

(Rp/US\$)

NO	URAIAN	RENCANA INVESTASI TAHUN (N)	REALISASI INVESTASI TIAP BULAN TAHUN (N)												KENDALA DALAM KEGIATAN INVESTASI (Faktor Internal)	HAMBATAN DALAM KEGIATAN INVESTASI (Faktor Eksternal)
			JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOV	DES		
Kegiatan Investasi		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14 = 3/1	15 = 4/1
1	Bangunan														1.	1.
2	Prasarana														2.	2.
3	Mesin														3.	3.
4	Peralatan														4.	4.
5	Kapal														5.	5.
6	Kendaraan & Angkutan														6.	6.
7	Alat-alat & Perabotan														7.	7.
8	Eksplorasi														8.	8.
9	Aktiva tidak berwujud														9.	9.
10	Investasi Usaha Jasa														10.	10.

Keterangan:

1. *Bangunan: Seluruh investasi yang dilakukan untuk semua bangunan fisik*
2. *Prasarana: Kegiatan investasi untuk pembangunan jalan, pelabuhan, dan semua infrastruktur pendukung*
3. *Mesin: Kegiatan investasi untuk permesinan di pabrik, plant, conveyor, dsb*
4. *Peralatan: Kegiatan investasi untuk semua alat berat yang bergerak, truk, dsb*
5. *Kapal: Kegiatan investasi pada transportasi air*
6. *Kendaraan & Angkutan: Kegiatan investasi pada transportasi di darat, LV, dsb*
7. *Alat-alat & Perabotan: Investasi untuk office equipment, furnitur, dsb*
8. *Eksplorasi: Seluruh investasi untuk kegiatan eksplorasi*

9. *Aktiva tidak berwujud: Investasi untuk biaya perizinan, IPPKH, Biaya pembebasan lahan, dan semua pengeluaran perizinan yang berdampak langsung pada kegiatan produksi, dsb*
10. *Investasi Usaha Jasa: Seluruh investasi yang dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan (inti/non inti) yang berkegiatan di KK, PKP2B, dan IUP*

Matrik 12. Penerimaan Negara Mineral

(Rp/US\$)

NO	URAIAN	RENCANA TAHUN (N)	REALISASI TAHUN (N)				Total Realisasi Tahun N	% Total Realisasi Tahun N
			TRI. I	TRI. II	TRI. III	TRI. IV		
	PENERIMAAN NEGARA	1	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7 =6/1
a	PAJAK PPH Pasal 21 PPH Pasal 22 PPH Pasal 23/26 PPH Pasal 25 PPH Pasal 29 PPN Masukan PPN Keluaran Pajak-pajak daerah							
	Jumlah Pajak							
b	NON PAJAK Dead Rent BBN							
	Jumlah Non Pajak							
	JUMLAH PENERIMAAN NEGARA							

Penjelasan Matrik:

Cut off realisasi sampai dengan September Tahun N-

Jumlah kurang (lebih bayar) berdasarkan PP 9 Tahun 2012

Keterangan:

- *) Matriks diisi pada periode triwulan sesuai dengan jatuh tempo pembayaran iuran tetap masing-masing pemegang IUP atau IUPK*
- **) Untuk pemegang IUP atau IUPK yang diterbitkan tahun 2009*

VIIIF. FORMAT LAPORAN BERKALA UNTUK IUP EKSPLORASI ATAU IUPK EKSPLORASI KOMODITAS BATUBARA

FORMAT	KETERANGAN
RINGKASAN (<i>Executive Summary</i>)	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	berisikan tentang gambaran umum pelaksanaan RKAB, data pemegang saham, struktur organisasi dan status dan kegunaan lahan dan lain-lain
1.2. Legalitas	format 1.2. disusun sesuai dengan matrik 1
BAB II RENCANA DAN REALISASI RKAB TRIWULAN I/II/III/IV TAHUN N	berisi rencana dan realisasi kegiatan eksplorasi pada tahun N Triwulan ...
2.1. Kegiatan Eksplorasi	
2.1.1. Rencana dan Realisasi Kegiatan Eksplorasi Triwulan I/II/III/IV Tahun N	format 2.1.1. disusun sesuai dengan matrik 2 termasuk pembiayaannya
2.1.2. Hasil Estimasi Sumberdaya dan Cadangan*)	format 2.1.2. disusun sesuai dengan matrik 3
2.2. Perlindungan	

Lingkungan	
2.2.1. Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan, Pembukaan dan Reklamasi Lahan)	format 2.2.1. disusun sesuai dengan matrik 4
2.2.2. Pemantauan Lingkungan	format 2.2.2. disusun sesuai dengan matrik 5
2.2.3. Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	format 2.2.3 disusun sesuai dengan matrik 6
2.3. Keselamatan Pertambangan	
2.3.1. Realisasi Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan Triwulan I/II/III/IV Tahun N	format 2.3.1. disusun sesuai dengan matrik 7a
2.3.2. Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan	
2.3.3. Standardisasi	format 2.4.1. disusun sesuai dengan matrik 8a
2.3.4. Usaha Jasa Pertambangan	format 2.4.2. disusun sesuai dengan matrik 8b

<p>2.4. Tenaga Kerja dan Pengembangan Sumber Daya Manusia</p>	
<p>2.4.1. Penggunaan Tenaga Kerja IUP/IUPK</p>	<p>format 2.5.1. disusun sesuai dengan matrik 9</p>
<p>2.4.2. Pelatihan Tenaga Kerja</p>	<p>format 2.5.2. disusun sesuai dengan matrik 10</p>
<p>2.5. Keuangan dan Penerimaan Negara</p>	
<p>2.5.1 Keuangan</p>	<p>format 2.6.1. disusun dengan matrik 11, 12, 13, 15, 16</p>
<p>2.5.2 Penerimaan Negara</p>	<p>format 2.6.2 disusun sesuai dengan matrik 14</p>
<p>2.6. Iuran Tetap</p>	<p>format 2.6.3 disusun sesuai dengan matrik 17</p>
<p>2.6.1. Hasil analisa laboratorium pemantauan lingkungan.</p>	<p>Peta-peta yang dibuat harus representatif dan informatif menggambarkan keadaan yang sebenarnya dengan skala minimal 1:10.000</p>
<p>LAMPIRAN-LAMPIRAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peta lokasi sumur/parit uji dan pengeboran 2. Penampang geologi, sumur uji, parit uji, penampang bor. 3. Daftar hasil analisis conto. 4. Tabel daftar tenaga kerja. 5. Peta Realisasi Bukaan Lahan Triwulan I/II/III/IV Peta Realisasi Reklamasi Triwulan I/II/III/IV 6. Peta Realisasi Triwulan I/II/III/IV Pemantauan Lingkungan 	

keterangan:

*) *disesuaikan dengan tahap kegiatan*

Matrik 1. Legalitas

No.	URAIAN	KETERANGAN		
	1	2		
1.	Nama Perusahaan			
2.	Kode WIUP/WIUPK			
3.	Komoditas Batubara			
4.	Jangka Waktu IUP/IUPK	Mulai ... s.d ... (tanggal/bulan/tahun)		
5.	Kepala Teknik Tambang			
6.	Luas Wilayah IUP/IUPK	Kawasan Hutan (ha)		
		HK *)	HL **)	HP ***)
		Bukan Kawasan Hutan (ha)		
7.	<i>Luas Project Area ****)</i>	ha		
8.	Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) *****)	No.	...	
		Tanggal	...	
		Luas	ha	
		Jangka Waktu	mulai ... s.d ... (Tanggal/Bulan/Tahun)	
9.	Luas Wilayah Pinjam Pakai Kawasan Hutan			
10.	Pemegang Saham	1. ... : ... %		
		2. ... : ... %		
11.	Susunan Pengurus dan NPWP Pengurus	Direksi:		
		1. ...		
		2. ...		
		Komisaris:		
		1. ...		
		2. ...		

Keterangan:

*) *Hutan Konservasi (Taman Nasional, Cagar Alam, Suaka Alam, dan lain lain) yang dilarang untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan*

***) *Hutan Lindung*

****) *Hutan Produksi (Terbatas, Tetap, Konversi)*

- *****) *Luas area di luar Wilayah IUP/IUPK yang digunakan atas seizin Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten), jika berada dalam WIUP/WIUPK lain wajib membuat perjanjian pemanfaatan lahan*
- *****) *Jika IPPKH masih dalam proses pengurusan agar mencantumkan nomor surat korespondensi dengan instansi terkait*

Matrik 2. Rencana dan Realisasi Kegiatan Eksplorasi Triwulan I/II/III/IV Tahun N

LOKASI KEGIATAN	KEGIATAN	SATUAN	BIAYA/SATUAN (Rp/\$ per Satuan)	RENCANA TAHUN N		REALISASI TRIWULAN ...		KUMULATIF S.D. TRIWULAN ...	
				KEGIATAN	BIAYA	KEGIATAN	BIAYA	KEGIATAN	BIAYA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Blok/Prospek	Studi Indraja	ha							
	Pemetaan								
	- Topografi	ha							
	- Geologi Lokal	ha							
	Sumur Uji								
	Parit Uji								
	Pengeboran <i>Open Hole</i>								
	- Jumlah	Titik							
	- Total Kedalaman	m							
	- Spasi Pengeboran	m							
	Pengeboran <i>Coring</i>								
	- Jumlah	Titik							
	- Total Kedalaman	m							
	- Spasi Pengeboran	m							

	<i>Geofisika Logging</i> (sewa)	bulan							
	Analisis Conto *)	sampel							
	Analisis Geoteknik	sampel							
	Lain-lain terkait kegiatan eksplorasi	**)							
TOTAL BIAYA EKSPLORASI									

Penjelasan matrik:

1. *Jika membutuhkan keterangan disampaikan dalam bentuk narasi;*
2. *Satuan menyesuaikan kegiatan yang dicantumkan;*
3. *Kolom 6: Kolom 4 x Kolom 5;*
4. *Kolom 8: Kolom 4 x Kolom 7; dan*
5. *Kolom 10: Kolom 4/Kolom 9.*

Keterangan:

- *) *Jika analisa conto dilakukan di luar negeri, pemegang IUP/IUPK wajib mengajukan permohonan pengiriman sample ke luar negeri secara khusus*
- ***) *apabila dilakukan*

Matrik 3. Hasil Estimasi Sumberdaya dan Cadangan Triwulan I/II/III/IV Tahun N

A. Sumber Daya

No.	Nama Blok/ Prospek	Seam	Ketebalan (m)	Sumberdaya				Luas (Ha)	Kualitas								Keterangan		
				Tereka (Ton)	Tertunjuk (Ton)	Terukur (Ton)	Total (Ton)		CV (Kcal/Kg) adb	FC (%) adb	TM (%) ar	IM (%) adb	TS (%) adb	ASH (%) adb	VM (%) adb	HGI		RD	
1																			
...																			
Total																			

B. Cadangan

No.	Nama Blok/ Prospek	Seam	Cadangan			Batu Penutup (Bcm)	SR	Luas (Ha)	Kualitas								Keterangan		
			Terkira (Ton)	Terbukti (Ton)	Total (Ton)				CV (Kcal/Kg) adb	FC (%) adb	TM (%) ar	IM (%) adb	TS (%) adb	ASH (%) adb	VM (%) adb	HGI		RD	
1																			
...																			
Total																			

Penjelasan matrik:

Berikan penjelasan mengenai apakah cadangan merupakan bagian dari sumberdaya atau masing-masing berdiri sendiri

	(pengumpul limbah B3 yang berizin)								
II.	Pemantauan (berapa kali per triwulan)								
	1. Kualitas air								
	2. Kualitas udara								
	3. Kualitas tanah								
	4. Limbah B3								
	5. Revegetasi (tingkat pertumbuhan)								
	6. Flora dan fauna, biota perairan								

Penjelasan Matrik:

Disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

Matrik 5. Hasil Pemantauan Lingkungan Triwulan I/II/III/IV Tahun N

Pemantauan Kualitas Air (Titik Pemantauan dan Titik Penaatan)															
No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan (BML)	Hasil Uji											
				Lokasi Sampling 1				Lokasi Sampling 2				Lokasi Sampling ...			
				Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV
1	Parameter 1														
2	Parameter 2														
3	dst...														

Keterangan:

Agar menyebutkan acuan peraturan perundangan baku mutu lingkungan yang digunakan

TOTAL BIAYA PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN										
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Penjelasan matrik:

1. *Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing secara konsisten;*
2. *Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya; dan*
3. *Disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup.*

4.	Kompetensi tenaga teknik													
5.	Kajian teknis pertambangan													
C.	Pelaksanaan Bulan K3 Nasional													
TOTAL														

Penjelasan Matrik:

1. *Data di atas merupakan data perusahaan pemegang IUP/IUPK termasuk perusahaan jasa pertambangan.*
2. *Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing secara konsisten.*
3. *Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya.*
4. *Jenis kegiatan atau program disesuaikan dengan kegiatan pertambangan.*

DATA KOMPETENSI TENAGA KERJA *)

TRIWULAN : ... TAHUN : ...

PT ...

Bentuk XII-i

No	Perusahaan Pertambangan (1), Kontraktor (2) dan Sub-Kontraktor (3)	Jenis Kompetensi																							
		Juru Derek	Juru Ledak dan Petugas Bahan Peledak	Juru Las	Juru Ukur	Juru Bor	Ahli Listrik	Juru Langsir	Penambangan	Pengolahan	Maintenance	Petugas P3K, Tim Tanggap Darurat dan Pemadaman Kebakaran	Petugas Ventilasi	Petugas Industrial Hygiene	Dokter, Juru Rawat dan Paramedis	Pengawas Operasional Pertama	Pengawas Operasional Madya	Pengawas Operasional Utama	Petugas Proteksi Radiasi	Perencanaan Tambang	Rigger dan Operator Pesawat Angkat dan Angkut	Loading/ Berthing Master	Petugas Bahan Kimia	Geologi dan Eksplorasi	
1.																									
...																									
Jumlah																									

Penjelasan Matrik:

1. Dilaporkan paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender setelah Triwulan ke - IV.
2. Perusahaan Pertambangan adalah Perusahaan yang melakukan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dan Perusahaan Jasa Pertambangan adalah perusahaan yang melakukan usaha jasa pertambangan mineral dan batubara.
3. Kontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari Perusahaan Pertambangan.
4. Sub-Kontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari kontraktor seperti yang dimaksud dalam poin 3.

PENGELOLAAN KESEHATAN KERJA PERTAMBANGAN*)

No	Program	Keterangan
1	Rencana Pengelolaan Kesehatan Kerja a. Pengelolaan Program Kesehatan Pekerja Tambang b. Pengelolaan Higienis dan Sanitasi c. Pengelolaan Ergonomis d. Pengelolaan Makanan, Minuman, dan Gizi Pekerja Tambang e. Pengelolaan Diagnosis dan Pemeriksaan Penyakit Akibat Kerja	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail
2	Pelaksanaan Program Kesehatan Kerja a. Pelaksanaan Program Kesehatan Pekerja Tambang b. Pelaksanaan Higienis dan Sanitasi c. Pelaksanaan Ergonomis d. Pelaksanaan Pengelolaan Makanan, Minuman, dan Gizi Pekerja Tambang e. Pelaksanaan Diagnosis dan Pemeriksaan Penyakit Akibat Kerja	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail
3	Evaluasi dan Tindak Lanjut Kesehatan Kerja a. Program Kesehatan Pekerja Tambang b. Higienis dan Sanitasi c. Ergonomis d. Pengelolaan Makanan, Minuman, dan Gizi Pekerja Tambang e. Pelaksanaan Diagnosis dan Pemeriksaan Penyakit Akibat Kerja	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail

Keterangan:

*) *Dilaporkan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah Triwulan ke- IV yang isinya mencakup kinerja pengelolaan kesehatan kerja pertambangan selama tahun berjalan.*

PENGELOLAAN LINGKUNGAN KERJA PERTAMBANGAN *)

No	Program	Keterangan
1	Pengendalian Lingkungan Kerja a. Debu b. Kebisingan c. Getaran d. Pencahayaan e. Kualitas dan Kuantitas Udara Kerja f. Radiasi g. Bahan Kimia h. Faktor Biologi i. Kebersihan	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail
2	Pemantauan Lingkungan Kerja a. Debu b. Kebisingan c. Getaran d. Pencahayaan e. Kualitas dan Kuantitas Udara Kerja f. Radiasi g. Bahan Kimia h. Faktor Biologi i. Kebersihan	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail
3	Evaluasi dan Tindaklanjut Program Lingkungan Kerja a. Debu b. Kebisingan c. Getaran d. Pencahayaan e. Kualitas dan Kuantitas Udara Kerja f. Radiasi g. Bahan Kimia h. Faktor Biologi i. Kebersihan	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail

Keterangan:

*) *Dilaporkan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah Triwulan ke- IV yang isinya mencakup kinerja pengelolaan lingkungan kerja pertambangan selama tahun berjalan.*

Matrik 8a. Realisasi Standardisasi Triwulan I/II/III/IV Tahun N

A. DAFTAR STANDAR YANG DITERAPKAN

No	Standar Nasional Indonesia		Standar Internasional	
	Rencana Tahun N	Realisasi Triwulan ...	Rencana Tahun N	Realisasi Triwulan ...
1				
2				
...				

B. STANDAR KOMPETENSI

No	Nama Standar Kompetensi*)	
	Rencana Tahun N	Realisasi Triwulan ...
1		
2		
...		

keterangan:

*) meliputi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, Standar Kompetensi Kerja Khusus, Standar Kompetensi Kerja Internasional

C. JUMLAH STANDAR OPERASIONAL

No	SOP*)	Jumlah	
		Rencana Tahun N	Realisasi Triwulan ...
1	Eksplorasi		
2	Lingkungan Pertambangan		
...			
Total			

keterangan:

*) Hanya terkait SOP bidang keteknikan

Matrik 8b. Realisasi Penggunaan Usaha Jasa Pertambangan Triwulan I/II/III/IV Tahun N

Realisasi Penggunaan Jasa Pertambangan IUP/IUPK Triwulan I/II/III/IV Tahun N

No.	Nama Perusahaan Jasa	Perizinan					Kegiatan	Kontrak			Investasi (Rp)	Penerimaan (Rp)		Pembelanjaan (Rp)			Tenaga Kerja			Penanggung Jawab Operasional			
		Jasa Non Inti	IUPJ					Masa Kontrak	Nilai (Rp)	Realisasi (Rp)		Negara	Daerah	Lokal	Nasional	Impor	Lokal	Nasional	Asing		Nama	Surat Pengesahan	
			No. Izin	Tgl Terbit	Tgl Berakhir	Bidang Usaha													Jabatan	Jumlah		Nomor	Tanggal
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1.																							
2.																							
...																							
Jumlah																							

Keterangan Pengisian Kolom Realisasi Penggunaan Jasa Pertambangan Triwulan I/II/III/IV Tahun N:

1. *Perusahaan* : nama - nama perusahaan jasa yang terdaftar dalam perusahaan pemegang Wilayah IUP/ KK/ PKP2B;
2. *Jasa Non Inti*
3. *Nomor* : Nomor SK;
4. *Tanggal Berlaku* : Tanggal ditetapkan SK;
5. *Tanggal berakhir* : Tanggal berakhirnya SK;
6. *Bidang Usaha Jasa* : Jenis bidang usaha yang tercantum dalam SK;
7. *Kegiatan* : kegiatan yang dilakukan dalam Wilayah IUP/ KK/ PKP2B sesuai kontrak;
8. *Masa Kontrak* : masa kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;

9. Nilai Kontrak : nilai kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
 10. Realisasi : realisasi nilai kontrak tahun ke-N triwulan ...;
 11. Investasi : realisasi pembelian dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi selama tahun berjalan;
 12. Penerimaan Negara : realisasi penerimaan negara selama tahun berjalan;
 13. Penerimaan Daerah : realisasi penerimaan daerah selama tahun berjalan;
 14. Pembelanjaan Lokal : realisasi pembelanjaan barang yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;
 15. Pembelanjaan Nasional : realisasi pembelanjaan barang yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;
 16. Pembelanjaan Impor : realisasi pembelanjaan barang yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
 17. Tenaga kerja Lokal : realisasi jumlah tenaga kerja di wilayah provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi pada akhir periode pelaporan;
 18. Tenaga kerja Nasional : realisasi jumlah tenaga kerja yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi pada akhir periode pelaporan;
 19. Tenaga kerja Asing : tenaga kerja yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
 20. Jabatan : realisasi jenis jabatan tenaga kerja asing yang digunakan;
 21. Jumlah : realisasi jumlah tenaga kerja asing yang digunakan;
- Penanggung Jawab Operasional
22. Nama : realisasi nama penanggung jawab operasional yang digunakan;
 23. Nomor : Nomor surat pengesahan penanggung jawab operasional; dan
 24. Tanggal : Tanggal surat pengesahan penanggung jawab operasional

Matrik 10. Realisasi Pelatihan Triwulan I/II/III/IV Tahun N

PERUSAHAAN		RENCANA TAHUN N	
No.	NAMA PELATIHAN	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1.			
2.			
...			
Total			

PERUSAHAAN		REALISASI TAHUN N TRIWULAN ...	
No.	NAMA PELATIHAN	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1.			
2.			
...			
Total			

Matrik 11. Realisasi Keuangan Triwulan I/II/III/IV Tahun N

LAPORAN NERACA KEUANGAN (Rp/US\$)

URAIAN	RENCANA TAHUN N	REALISASI TAHUN N			
		TRI. I	TRI.II	TRI.III	TRI.IV
NERACA					
AKTIVA LANCAR					
Kas dan Bank					
Piutang Usaha					
Pajak dibayar dimuka					
Piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka					
Persediaan					
Jumlah Aktiva Lancar					
AKTIVA LAIN-LAIN					
Aktiva Tetap					
Aktiva pajak tangguhan					
Biaya ditangguhkan					
Uang jaminan					
Amortisasi					
Depresiasi					
Jumlah aktiva Lain-lain					
JUMLAH AKTIVA					
HUTANG DAN MODAL					
Kewajiban Jangka Pendek					
Hutang Bank					
Hutang lain-lain					
Hutang pajak					
Biaya yang masih harus dibayar					
Pendapatan ditangguhkan					
Pendapatan diterima dimuka					
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek					
Kewajiban Jangka Panjang					
Hutang Bank					
Estimasi kewajiban manfaat					
Hutang Leasing					
Hutang afiliasi					
Penyisihan uang jasa dan ganti rugi karyawan					
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang					
Jumlah Kewajiban Modal Saham					
Modal Yang Disetor					
Cadangan jaminan reklamasi					
Cadangan umum					
Laba ditahan					
Laba (rugi) tahun lalu					
Laba (rugi) tahun berjalan					
Ekuitas					
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS					

Matrik 12. Lanjutan Keuangan

LAPORAN LABA RUGI (Rp/US\$)

NO	URAIAN	SATUAN	RENCANA TAHUN N	REALISASI TAHUN N				
				TRI. I	TRI. II	TRI. III	TRI. IV	JUMLAH
A	Revenue							
B	Royalti / DHPB							
C	Harga Pokok Penjualan							
D	Laba kotor							
E	Beban Operasi:							
F	Eksplorasi							
G	Beban Penjualan							
H	Beban Umum							
I	Biaya Transportasi							
J	Jumlah Beban Operasi							
K	Laba Usaha							
L	Pendapatan/(beban) lain-lain:							
M	Beban bunga							
N	Laba Selisih Kurs							
O	Pendapatan bunga							
P	Biaya lain-lain							
Q	Beban bunga							
R	Rugi selisih kurs, bersih							
S	Pendapatan bunga							
T	Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain							
U	Laba sebelum Pajak							
V	Biaya Pajak Penghasilan							
W	Laba Bersih							

Matrik 13. Lanjutan Keuangan

LAPORAN ARUS KAS (Rp/US\$)

URAIAN	RENCANA TAHUN N	REALISASI TAHUN N			
		TRI. I	TRI. II	TRI. III	TRI. IV
<p>Kas dari Kegiatan Operasi</p> <p>Laba (Rugi) Bersih tahun berjalan</p> <p>Penyesuaian dari Laba Bersih untuk menentukan Kas yg Diperoleh dr Operasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyusutan - Amortisasi - Pembebanan untuk program pensiun yang melebihi pembayaran - Lain-lain <p>Pengurangan penambahan Modal Kerja non kas yg berhubungan dng Operasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengurangan (Penambahan) Piutang Usaha - Pengurangan (Penambahan) Piutang lain-lain - Pengurangan (Penambahan) Persediaan 					
<ul style="list-style-type: none"> - Pengurangan (Penambahan) Biaya dibayar di muka - Penambahan (Pengurangan) Hutang Usaha - Penambahan (Pengurangan) Hutang Pajak - Penambahan (Pengurangan) Hutang Lain-lain - Penambahan (Pengurangan) Biaya yg masih harus dibayar - Penambahan (Pengurangan) Pendapatan diterima dimuka - Pengurangan (Penambahan) Kewajiban lancar lainnya <p>Kas dari kegiatan Operasi</p> <p>KEGIATAN INVESTASI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengurangan (Penambahan) Aktiva Tetap - Pengurangan (Penambahan) Aktiva lain-lain <p>Kas Dipakai untuk Kegiatan Investasi</p> <p>KEGIATAN PEMBIAYAAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengurangan (Penambahan) Deposito 					
<ul style="list-style-type: none"> - Penambahan (Pengurangan) Hutang Pemegang Saham - Penambahan (Pengurangan) Hutang Afiliasi - Penambahan (Pengurangan) Hutang lain-lain 					

- Koreksi ke Laba ditahan - Tambahan Modal Disetor Kas Dipakai untuk Kegiatan Pembiayaan KAS DAN EKIVALEN KAS Kenaikan (Penurunan) tahun Berjalan Saldo Pada Awal Tahun					
Saldo Pada Akhir Tahun					

Penjelasan matrik:

pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan

Matrik 14. (Lanjutan Keuangan)

PENERIMAAN NEGARA (Rp/US\$)

NO	URAIAN	RENCANA TAHUN N	REALISASI TAHUN N				
			TRI. I	TRI. II	TRI. III	TRI. IV	TOTAL
	PENERIMAAN NEGARA	1		2		3	
a	PAJAK						
	PPH Pasal 21						
	PPH Pasal 22						
	PPH Pasal 23/26						
	PPH Pasal 25						
	PPH Pasal 29						
	PPN Masukan						
	PPN Keluaran						
	Pajak-pajak daerah						
	Lumpsum Payment						
	Jumlah Pajak						
b	NON PAJAK						
	Dead Rent						
	BBN, SPW3D						
	Advance Payment						
	BBN						
	Jumlah Non Pajak						
	JUMLAH PENERIMAAN NEGARA						

Matrik 11. Laporan Rencana & Realisasi Investasi Tahun (N)

(Rp/US\$)

NO	URAIAN	RENCANA INVESTASI TAHUN (N)	REALISASI INVESTASI TIAP BULAN TAHUN (N)												KENDALA DALAM KEGIATAN INVESTASI (Faktor Internal)	HAMBATAN DALAM KEGIATAN INVESTASI (Faktor Eksternal)
			JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOV	DES		
	Kegiatan Investasi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14 = 3/1	15 = 4/1
1	Bangunan														1.	1.
2	Prasarana														2.	2.
3	Mesin														3.	3.
4	Peralatan														4.	4.
5	Kapal														5.	5.
6	Kendaraan & Angkutan														6.	6.
7	Alat-alat & Perabotan														7.	7.
8	Eksplorasi														8.	8.
9	Aktiva tidak berwujud														9.	9.
10	Investasi Usaha Jasa														10.	10.

Keterangan:

1. *Bangunan: Seluruh investasi yang dilakukan untuk semua bangunan fisik*
2. *Prasarana: Kegiatan investasi untuk pembangunan jalan, pelabuhan, dan semua infrastruktur pendukung*
3. *Mesin: Kegiatan investasi untuk permesinan di pabrik, plant, conveyor, dsb*
4. *Peralatan: Kegiatan investasi untuk semua alat berat yang bergerak, truk, dsb*
5. *Kapal: Kegiatan investasi pada transportasi air*
6. *Kendaraan & Angkutan: Kegiatan investasi pada transportasi di darat, LV, dsb*
7. *Alat-alat & Perabotan: Investasi untuk office equipment, furnitur, dsb*
8. *Eksplorasi: Seluruh investasi untuk kegiatan eksplorasi*
9. *Aktiva tidak berwujud: Investasi untuk biaya perizinan, IPPKH, Biaya pembebasan lahan, dan semua pengeluaran perizinan yang berdampak langsung pada kegiatan produksi, dsb*
10. *Investasi Usaha Jasa: Seluruh investasi yang dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan (inti/ non inti) yang berkegiatan di KK, PKP2B, dan IUP*

Matrik 16. (Lanjutan Keuangan)

ANGGARAN BELANJA (Rp/US\$)

NO	URAIAN	RENCANA TAHUN N	REALISASI TAHUN N				
			TRI. I	TRI. II	TRI. III	TRI. IV	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8
I	OPERATIONAL - JAKARTA						
A	Penghasilan Karyawan						
B	Kesejahteraan Karyawan						
C	Komisi Penjualan						
D	Pemeliharaan Kantor						
E	Depreciation & Amortization						
F	Promotion & Publication						
G	Equipment Hire						
H	Pengiriman Barang, Perjalanan, dan Komunikasi						
I	Konsultan						
J	Keuangan						
K	Umum dan Administrasi						
L	Community Development						
M	Biaya Lain-lain						
	Sub Total (1)						
II	OPERATIONAL - MINE SITE						
N	Penghasilan Karyawan						
O	Pemeliharaan Kantor						
P	Pengiriman Barang, Perjalanan Dan Komunikasi						
Q	Umum dan Administrasi						
R	Biaya Analisa Batubara						
S	Biaya Pengiriman						
T	Reclamation & Enviroment						
U	Batubara Bagian Pemerintah						
V	Supporting & Administration Expenses						
W	Coal Purchase						
X	Sub Kontraktor						
	Sub Total (2)						
III	PENGELUARAN MODAL						
Y	Bangunan						
Z	Prasarana						
AA	Mesin						
AB	Peralatan						
AC	Kapal						
AD	Kendaraan & Angkutan						
AE	Alat-Alat & Perabotan						
AF	Eksplorasi						
AG	Aktiva Tidak Berwujud						
	Sub Total (3)						
	Jumlah = (1) + (2) + (3)						

Matrik 17. Iuran Tetap

LAPORAN PERHITUNGAN IURAN TETAP *)

PERHITUNGAN IURAN TETAP PT ...

PROVINSI : ...

LUAS WILAYAH : ...

KABUPATEN : ... (... Ha)

DASAR : SK (Nomer SK, Tgl, Tahap Kegiatan, TMT, luas wilayah terakhir)

KOMODITAS : ...

Tahapan	No SK	Awal	Akhir	Jatuh Tempo	Luas (Ha)	Tarif	Denda (%)	Pokok	Denda	Denda (Bulan)	Denda(Max 24 Bulan)	Total PNBPN Terutang	Tanggal Bayar	NTPN	Sisa PNBPN Terutang	Keterangan
KP PU**)																
KP Eksplorasi**)																
Jumlah kurang (lebih bayar) berdasarkan PP 45 Tahun 2003																
IUP Eksplorasi																
IUP Operasi Produksi																
Jumlah kurang (lebih bayar) berdasarkan PP 9 Tahun 2012																

Keterangan:

- *) Matriks diisi pada periode triwulan sesuai dengan jatuh tempo pembayaran iuran tetap masing-masing pemegang IUP atau IUPK*
- ***) Untuk pemegang IUP atau IUPK yang diterbitkan tahun 20*

VIIG. FORMAT LAPORAN TRIWULAN STATISTIK KECELAKAAN TAMBANG DAN KEJADIAN BERBAHAYA IUP ATAU IUPK
EKSPLORASI

DAFTAR KECELAKAAN TAMBANG *)

TRIWULAN : ... TAHUN : ...

PT ...

Bentuk V-i

Nomor Urut dari Kecelakaan Tambang	Tanggal **)		Nama yang Mendapat Kecelakaan	Tanggal Mulai Bekerja Kembali	Tanggal Meninggal	Hari Kerja Hilang	Biaya Kecelakaan Tambang ***)			Keterangan ****)
	Kecelakaan Tambang	Surat Pemberitahuan					Biaya Langsung	Biaya Tidak Langsung	Total (Rp)	
1.										
2.										
3.										
...										

tempat..., tanggal...

Kepala Teknik Tambang/

Penanggung Jawab Keteknikan dan Lingkungan,

(.....)

Keterangan :

- *) Dilaporkan paling lambat tanggal 30 (tiga puluh) hari kalender setelah berakhirnya tiap triwulan*
- ***) Tanggal mulai bekerja kembali seperti semula setelah mengalami kecelakaan dan dibuktikan dengan Surat Keterangan Dokter*
- ***) Jika pembiayaan kecelakaan masih berlangsung ke triwulan berikutnya, harus dilaporkan biaya sampai triwulan terakhir Data Sementara). Untuk biaya kecelakaan ini akan dijabarkan di Form IX-i*
- ****) Apabila dirawat di Rumah Sakit, diberitahukan tanggal keluarnya. Diberitahukan apabila sudah tidak dipekerjakan lagi untuk pekerjaan tambang.*

tempat..., tanggal...

Kepala Teknik Tambang/

Penanggung Jawab Keteknikan dan Lingkungan,

(...)

Keterangan :

- *) Dilaporkan paling lambat tanggal 30 (tiga puluh) hari kalender setelah berakhirnya tiap triwulan*
- ***) Perusahaan Pertambangan adalah Perusahaan yang melakukan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.*
- *****) Kontraktor atau IUJP adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari Perusahaan Pertambangan*
- ******) Subkontraktor atau Tanda Registrasi perusahaan jasa pertambangan non inti adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari kontraktor*
- ******) Operasional adalah tenaga kerja pelaksana seperti operator, mekanik, elektrik dan lain-lain.*
- ******) Administrasi adalah tenaga kerja bagian administrasi (staf dan non staf)*
- ******) Pengawas adalah pengawas Operasional & Teknis termasuk Leading Hand dan Kepala Kelompok*

tempat..., tanggal...

Kepala Teknik Tambang/

Penanggung Jawab Keteknikan dan Lingkungan,

(...)

Keterangan :

- *) Dilaporkan paling lambat tanggal 30 (tiga puluh) hari kalender setelah berakhirnya tiap triwulan*
- ***) Perusahaan Pertambangan adalah Perusahaan yang melakukan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.*
- ****) Kontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari Perusahaan Pertambangan*
- *****) Subkontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari kontraktor*
- *****) Operasional adalah tenaga kerja pelaksana seperti operator, mekanik, elektrik dan lain-lain.*
- *****) Administrasi adalah tenaga kerja bagian administrasi (staf dan non staf)*
- *****) Pengawas adalah pengawas Operasional & Teknis termasuk Leading Hand dan Kepala Kelompok*

DAFTAR *FREQUENCY RATE* (FR) DAN *SEVERITY RATE* (SR) KECELAKAAN TAMBANG *)

TRIWULAN : ... TAHUN : ...

PT ...

Bentuk VIII-i

Bulan	Kecelakaan Tambang												Jumlah Jam Kerja Kumulatif	Jumlah Hari Kerja Hilang (*****)	FR (*****)	SR (*****)
	Perusahaan Pertambangan **)				Kontraktor ***)/ Sub-Kontraktor ****)				Total Keseluruhan							
	Ringan	Berat	Mati	Jumlah	Ringan	Berat	Mati	Jumlah	Ringan	Berat	Mati	Jumlah				
Januari																
Februari																
Maret																
April																
Mei																
Juni																
Juli																
Agustus																
September																
Oktober																
November																
Desember																
Jumlah																

tempat..., tanggal...

Kepala Teknik Tambang/

Penanggung Jawab Keteknikan dan Lingkungan,

(...)

Keterangan :

- *) Dilaporkan paling lambat tanggal 30 (tiga puluh) hari kalender setelah berakhirnya triwulan*
- ***) Perusahaan Pertambangan adalah Perusahaan yang melakukan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara*
- ****) Kontraktor atau IUJP adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari Perusahaan Pertambangan*
- *****) Subkontraktor atau Tanda Registrasi perusahaan jasa pertambangan non inti adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari kontraktor*
- *****) Jika Hari Kerja Hilang masih berlangsung ke triwulan berikutnya, harus dilaporkan sampai triwulan terakhir (Data Sementara)*
- *****) FR adalah frequency rate per 1.000 000 jam kerja*
- *****) SR adalah severity rate per 1.000 000 jam kerja*

$$FR = \frac{\text{Jumlah korban kecelakaan} \times 1.000.0000}{\text{Jumlah jam kerja kumulatif}}$$

$$SR = \frac{\text{Jumlah hari kerja hilang} \times 1.000.0000}{\text{Jumlah jam kerja kumulatif}}$$

PERHITUNGAN BIAYA KECELAKAAN TAMBANG *)

TRIWULAN : ... TAHUN : ...

PT ...

Bentuk IX-i

No. Kecelakaan **)	Nama	Tanggal Kecelakaan	Sifat Kecelakaan			Biaya Kecelakaan Tambang										Jumlah (Rp)	
			Ringan	Berat	Mati	Biaya Langsung (Rp)					Biaya Tidak Langsung (Rp)						
						Pengobatan/ Perawatan (1a)	Peralatan (1b)	Kompensasi (1c)	Pemeriksaan (1d)	Lain-lain (1e)	Jumlah	Shutdown (2a)	Penggantian Personil/ Peralatan (2b)	Lain-lain (2c)	Jumlah		
1.																	
2.																	
3.																	
Jumlah																	

tempat..., tanggal...

Kepala Teknik Tambang/

Penanggung Jawab Keteknikan dan Lingkungan,

(...)

Keterangan :

- *) Dilaporkan paling lambat tanggal 30 (tiga puluh) hari kalender setelah berakhirnya tiap triwulan;*
- ***) Nomor Kecelakaan Tambang sesuai dengan catatan dalam bentuk II-i (Buku Daftar Kecelakaan) dan III-i (Form Pelaporan Kecelakaan) yang di isi untuk tiap Korban.*
- *****) Biaya Langsung yang terdiri atas:
 - a. Biaya pemberian pertolongan pertama pada kecelakaan, pengobatan, perawatan, biaya rumah sakit dan biaya angkutan;*
 - b. Biaya perbaikan dan pergantian atas kerusakan bahan, material, mesin dan peralatan;*
 - c. Upah selama tidak mampu bekerja dan biaya kompensasi cacat;*
 - d. Biaya pemeriksaan kecelakaan baik oleh pihak internal maupun eksternal; dan*
 - e. Biaya lain yang termasuk dalam biaya langsung.**
- *****) Biaya Tidak langsung yang terdiri atas:
 - a. Biaya berhentinya aktivitas;*
 - b. Biaya yang harus diperhitungkan untuk mengganti orang yang mengalami kecelakaan dengan orang lain dan menyewa peralatan pengganti; dan*
 - c. Biaya lain yang termasuk dalam biaya tidak langsung.**
- *****) Jumlah biaya langsung dan biaya tidak langsung diisikan pada Form V-i.*

tempat..., tanggal...

Kepala Teknik Tambang/

Penanggung Jawab Keteknikan dan Lingkungan,

(...)

Keterangan:

- *) Dilaporkan paling lambat tanggal 30 (tiga puluh) hari kalender setelah berakhirnya triwulan;*
- **) Sesuai dengan Kepmen ESDM*
- ***) Perusahaan Pertambangan adalah Perusahaan yang melakukan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.*
- ****) Kontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari Perusahaan Pertambangan.*
- *****) Subkontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari kontraktor*
- *****) Biaya Langsung yang terdiri atas:
 - a. Biaya pemberian pertolongan pertama;*
 - b. Biaya perbaikan dan pergantian atas kerusakan bahan, material, mesin dan peralatan;*
 - c. Biaya pemeriksaan kejadian baik oleh pihak internal maupun eksternal; dan*
 - d. Biaya lain yang termasuk dalam biaya langsung.**
- *****) Biaya Tidak langsung yang terdiri atas:
 - a. Biaya berhentinya aktivitas;*
 - b. Biaya yang harus diperhitungkan untuk menyewa peralatan pengganti; dan*
 - c. Biaya lain yang termasuk dalam biaya tidak langsung.**

VIII. FORMAT LAPORAN TRIWULAN STATISTIK PENYAKIT TENAGA KERJA IUP EKSPLORASI ATAU IUPK EKSPLORASI

DAFTAR PENYAKIT TENAGA KERJA *)

TRIWULAN : ... TAHUN : ...

PT ...

Bentuk XIII-i

No	Nama Penyakit	Lokasi Kerja	Tenaga Kerja yang Terkena			Jumlah Rawat		Lama Pengobatan (hari)	Biaya Pengobatan ****)	Keterangan *****)
			Perusahaan Pertambangan *)	Kontraktor **)/ Sub-Kontraktor ***)	Jumlah	Jalan	Inap			
1.										
2.										
...										

tempat..., tanggal...

Kepala Teknik Tambang/

Penanggung Jawab Keteknikan dan Lingkungan,

(.....)

Keterangan :

- *) Dilaporkan paling lambat tanggal 30 (tiga puluh) hari kalender setelah berakhirnya tiap triwulan*
- ***) Perusahaan Pertambangan adalah Perusahaan yang melakukan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.*
- ****) Kontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari Perusahaan Pertambangan*
- *****) Biaya Pengobatan adalah Biaya langsung meliputi biaya pengobatan, perawatan, biaya rumah sakit, biaya angkutan dan biaya lain yang termasuk biaya langsung dan biaya tidak langsung meliputi biaya berhentinya aktifitas akibat tidak bekerjanya seseorang dan biaya lain yang termasuk dalam biaya tidak langsung.*

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

IGNASIUS JONAN

Salinan sesuai dengan aslinya

KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL



KEPALA BIRO HUKUM,

HUFRON ASROFI

NIP 196010151981031002

LAMPIRAN VIII KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 1806 K/30/MEM/2018

TANGGAL : 30 April 2018

FORMAT LAPORAN BERKALA UNTUK IUP OPERASI PRODUKSI ATAU IUPK
OPERASI PRODUKSI

VIIIA. LAPORAN BULANAN RKAB TAHUNAN IUP OPERASI PRODUKSI ATAU
IUPK OPERASI PRODUKSI MINERAL LOGAM

Bulan ... Tahun ...

NO.	U R A I A N	SATUAN ***)	JANUARI	PEBRUARI	TOTAL
1.	STOK AWAL BULAN				
	a. Bijih/ <i>ore/raw</i>				
	Kadar				
	b. Produk Pengolahan				
	Kadar				
	c. Produk Pemurnian				
	Kadar				
	d. Produk Samping / Sisa Hasil Pengolahan				
	Kadar				
	<i>Gold In Circuit Inventory **)</i>				
	a. <i>Gold Recovered</i>				
	b. <i>Silver Recovered</i>				
	<i>Finish Good Inventory (Gold</i>				

NO.	U R A I A N	SATUAN ***)	JANUARI	PEBRUARI	TOTAL
	<i>Room & Logam Mulia) **)</i>				
	<i>Dore Bullion:</i>				
	a. <i>Au value (%)</i>				
	b. <i>Ag value (%)</i>				
2.	PENAMBANGAN				
	a. Pengupasan <i>(Over Burden)</i>				
	b. Bijih/ <i>ore/raw</i>				
	Kadar				
3.	PENGOLAHAN				
	a. Bijih/ <i>ore/raw</i> yang diolah				
	Kadar				
	b. Produk pengolahan				
	Kadar				
	c. <i>Recovery</i>				
	a. Produk Samping /Sisa Hasil Pengolahan				
	Jenis				
	Volume				
	Kadar				
4.	PEMURNIAN				
	b. Bijih/ <i>ore/raw/produk</i> pengolahan (umpan				

NO.	U R A I A N	SATUAN ***)	JANUARI	PEBRUARI	TOTAL
	pemurnian)				
	Kadar				
	c. Produk pemurnian				
	Kadar				
	d. <i>Recovery</i>				
5.	PENJUALAN				
	EKSPOR				
	a. Bijih/ <i>ore/raw</i> /Produk pengolahan atau Produk Pemurnian/ Produk Samping				
	Kadar				
	b. Harga				
	c. Nilai Penjualan				
	DOMESTIK				
	a. Bijih/ <i>ore/raw</i> /Produk pengolahan atau Produk Pemurnian/ Produk Samping				
	Kadar				
	b. Harga				
	c. Nilai Penjualan				
6.	STOK AKHIR BULAN				
	a. Bijih/ <i>ore/raw</i>				
	Kadar				
	b. Produk Pengolahan				

NO.	U R A I A N	SATUAN ***)	JANUARI	PEBRUARI	TOTAL
	Kadar				
	c. Produk Pemurnian				
	Kadar				
	d. Produk Samping / Sisa Hasil Pengolahan				
	Kadar				
	<i>Gold In Circuit Inventory **)</i>				
	a. <i>Gold Recovered</i>				
	b. <i>Silver Recovered</i>				
	<i>Finish Good Inventory (Gold Room & Logam Mulia) **)</i>				
	<i>Dore Bullion:</i>				
	a. <i>Au value (%)</i>				
	b. <i>Ag value (%)</i>				

Keterangan:

- *) *Laporan kegiatan penjualan wajib melampirkan LHV, BL, CoA, CoW, Invoice, dan Bukti Setor bayar dimuka atau Final*
- ***) *Bagi komoditas emas dan perak.*
- ***) *Satuan disesuaikan dengan komoditas mineral logam*

Laporan Rencana & Realisasi Investasi Tahun (N)

(Rp/US\$)

NO	URAIAN	RENCANA INVESTASI TAHUN (n)	REALISASI INVESTASI TIAP BULAN TAHUN (n)												KENDALA DALAM KEGIATAN INVESTASI (Faktor Internal)	HAMBATAN DALAM KEGIATAN INVESTASI (Faktor Eksternal)
			JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOV	DES		
	Kegiatan Investasi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14 = 3/1	15 = 4/1
1	Bangunan														1.	1.
2	Prasarana														2.	2.
3	Mesin														3.	3.
4	Peralatan														4.	4.
5	Kapal														5.	5.
6	Kendaraan & Angkutan														6.	6.
7	Alat-alat & Perabotan														7.	7.
8	Eksplorasi														8.	8.
9	Aktiva tidak berwujud														9.	9.

Keterangan:

1. *Bangunan: Seluruh investasi yang dilakukan untuk semua bangunan fisik*
 2. *Prasarana: Kegiatan investasi untuk pembangunan jalan, pelabuhan, dan semua infrastruktur pendukung*
 3. *Mesin: Kegiatan investasi untuk permesinan di pabrik, plant, conveyor, dsb*
 4. *Peralatan: Kegiatan investasi untuk semua alat berat yang bergerak, truk, dsb*
 5. *Kapal: Kegiatan investasi pada transportasi air*
 6. *Kendaraan & Angkutan: Kegiatan investasi pada transportasi di darat, LV, dsb*
 7. *Alat-alat & Perabotan: Investasi untuk office equipment, furnitur, dsb*
 8. *Eksplorasi: Seluruh investasi untuk kegiatan eksplorasi*
 9. *Aktiva tidak berwujud: Investasi untuk biaya perizinan, IPPKH, Biaya pembebasan lahan, dan semua pengeluaran perizinan yang berdampak langsung pada kegiatan produksi, dsb*
- Investasi Usaha Jasa: Seluruh investasi yang dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan (inti/ non inti) yang berkegiatan di KK, PKP2B, dan IUP*

VIII.B. LAPORAN BULANAN RKAB TAHUNAN IUP OPERASI PRODUKSI ATAU
IUPK OPERASI PRODUKSI MINERAL BUKAN LOGAM

Bulan ... Tahun ...

NO.	U R A I A N	SATUAN *)	JANUARI	PEBRUARI	TOTAL
1.	STOK AWAL BULAN				
	a. <i>Raw Material</i>				
	Spesifikasi				
	b. Produk Pengolahan				
	Spesifikasi				
	c. Produk Samping / Sisa Hasil Pengolahan				
	Kadar				
2.	PENAMBANGAN				
	a. Pengupasan (<i>Over Burden</i>)				
	b. <i>Raw Material</i>				
	Spesifikasi				
3.	PENGOLAHAN				
	a. <i>Raw Material</i> yang diolah				
	Spesifikasi				
	<i>Recovery</i>				
	b. Produk pengolahan				
	Spesifikasi				

NO.	U R A I A N	SATUAN *)	JANUARI	PEBRUARI	TOTAL
	c. Produk Samping / Sisa Hasil Pengolahan				
	Jenis				
	Volume				
	Kadar				
5.	PENJUALAN				
	EKSPOR				
	a. Produk pengolahan/ Produk Samping				
	Spesifikasi				
	b. Harga				
	c. Nilai Penjualan				
	DOMESTIK				
	a. Produk pengolahan/ Produk Samping				
	Spesifikasi				
	b. Harga				
	c. Nilai Penjualan				
6.	STOK AKHIR BULAN				
	a. <i>Raw material</i>				
	Spesifikasi				
	b. Produk Pengolahan				
	Spesifikasi				
	c. Produk Samping / Sisa Hasil Pengolahan				

NO.	U R A I A N	SATUAN *)	JANUARI	PEBRUARI	TOTAL
	Kadar				

Keterangan:

- *) Satuan disesuaikan dengan komoditas mineral bukan logam.*
- ***) Laporan kegiatan penjualan wajib melampirkan LHV, BL, CoA, CoW, Invoice, dan Bukti Setor bayar dimuka atau Final*

VIIIC. LAPORAN BULANAN RKAB TAHUNAN IUP OPERASI PRODUKSI ATAU IUPK OPERASI PRODUKSI BATUAN

Bulan ... Tahun ...

NO.	U R A I A N	SATUAN **)	JANUARI	PEBRUARI	TOTAL
1.	STOK AWAL BULAN				
	a. <i>Raw Material</i>				
	Spesifikasi				
	b. Produk Pengolahan				
	Spesifikasi				
2.	PENAMBANGAN				
	a. Pengupasan (<i>Over Burden</i>)				
	b. <i>Raw Material</i>				
	Spesifikasi				
3.	PENGOLAHAN				
	a. <i>Raw Material</i> yang diolah				
	Spesifikasi				
	<i>Recovery</i>				
	b. Produk pengolahan				
	Spesifikasi				
5.	PENJUALAN				
	EKSPOR				

NO.	U R A I A N	SATUAN **)	JANUARI	PEBRUARI	TOTAL
	a. Produk pengolahan				
	Spesifikasi				
	b. Harga				
	c. Nilai Penjualan				
	DOMESTIK				
	a. Produk pengolahan				
	Spesifikasi				
	b. Harga				
	c. Nilai Penjualan				
6.	STOK AKHIR BULAN				
	a. <i>Raw material</i>				
	Spesifikasi				
	b. Produk Pengolahan				
	Spesifikasi				

Keterangan:

*) *Laporan kegiatan penjualan wajib melampirkan LHV, BL, CoA, CoW, Invoice, dan Bukti Setor bayar dimuka atau Final*

***) *Satuan disesuaikan dengan komoditas batuan.*

VIIID. LAPORAN BULANAN RKAB TAHUNAN IUP OPERASI PRODUKSI ATAU IUPK OPERASI PRODUKSI BATUBARA

PT ... Bulan ... Tahun ...

Produksi Batubara	Pit/Blok	Pit/Blok	...	Jumlah Bulan	Realisasi Sampai Saat ini **)	Keterangan
Lokasi/Kab			
Stok Awal (MT)						
a. ROM Stockpile						
b. CPP Stockpile						
c. Port Stockpile						
d. On Barge/Transit						
JUMLAH						
Penambangan						
a. OB Removal (BCM)						

b. batubara (MT)						
JUMLAH						
Pembelian Batubara (MT)						
a. PT ...						
b. PT ...						
JUMLAH						
Pengolahan (MT)						
a. <i>rushing</i>						
b. <i>Washed</i> ***)						
c. <i>Blending</i>						
d. (Tambahkan jika ada yang lain)						
JUMLAH						
Pengapalan/penjualan (MT)						

a. Domestik						
b. Ekspor						
c. Batubara untuk pemakaian sendiri						
d. Domestik						
JUMLAH						
<i>Adjustment (MT)</i>						
Stok Akhir (MT)						
a. ROM Stockpile						
b. CPP Stockpile						
c. Port Stockpile						
d. On Barge/Transit						
JUMLAH						

Keterangan:

- *) Laporan kegiatan penjualan wajib melampirkan LHV, BL, CoA, CoW, Invoice, dan Bukti Setor bayar dimuka atau Final
- ***) Realisasi total dari awal tahun sampai dengan akhir bulan yang dilaporkan
- ***) Kegiatan pengolahan menggunakan washing harus mencantumkan tonase sisa hasil pengolahan (reject coal)

Laporan Bulanan Penjualan Batubara Dalam Negeri IUP Operasi Produksi batubara/PKP2B *)

PT ... Bulan ... Tahun ...

No	Tgl Pengapalan	Pelabuhan		Nama Kapal (barge/vessel)	Pembeli		Kualitas					Jumlah (ton)	Surveyor		Sistem Penjualan	Harga Jual (US\$/ton)	Jarak Barging (NM)	Ket Nomor dan Tanggal Kontrak
		Nama	Lokasi (Provinsi)		Trader	End-user	CV (gar)	TM (%ar)	IM (%adb)	TS (%ar)	Ash (%ar)		Bongkar	Muat				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19

Tempat... , tanggal ...
Direktur PT ...

(...)

Note :

- 1 Nomor Urut
- 2 Tanggal pengapalan batubara
- 3 Nama Pelabuhan
- 4 Lokasi Provinsi Pelabuhan
- 5 Nama kapal yang digunakan mengangkut batubara
- 6 Nama perusahaan IUP OPK, jika batubara dijual melalui perusahaan IUP OPK Pengangkutan dan Penjualan
- 7 Nama perusahaan end-user pembeli batubara
- 8 Kalori batubara dalam gar yang dijual sesuai dengan COA
- 9 Total Moisture batubara dalam %ar yang dijual sesuai dengan COA
- 10 Inherent Moisture batubara dalam %adb yang dijual sesuai dengan COA
- 11 Total Sulphur batubara dalam %ar yang dijual sesuai dengan COA
- 12 Kadar abu (ash) batubara dalam %ar yang dijual sesuai dengan COA
- 13 Tonase penjualan batubara pada setiap pengapalan
- 14 Surveyor yang digunakan dalam pelaksanaan pengujian kualitas dan kuantitas batubara yang akan dijual saat Bongkaran
- 15 Surveyor yang digunakan dalam pelaksanaan pengujian kualitas dan kuantitas batubara yang akan dijual saat Muatan
- 16 Sistem penjualan yang digunakan sesuai kontrak (FOB Barge atau FOB Vessel atau CIF atau Stockpile end user)
- 17 Harga jual batubara per ton sesuai dengan invoice
- 18 Jarak barging jika dalam Nautical Mile, jika ada

Laporan Bulanan Penjualan Batubara Luar Negeri IUP Operasi Produksi batubara/PKP2B

No	Tgl Pengapalan	Pelabuhan		Nama Kapal (barge/vessel)	Pembeli		Negara Tujuan	Kualitas					Jumlah (ton)	Surveyor	Sistem Penjualan	Harga Jual (US\$/ton)	Jarak Barging (NM)	Ket
		Nama	Lokasi (Provinsi)		Trader	End-user		CV (gar)	TM (%ar)	IM (%adb)	TS (%adb)	Ash (%adb)						Nomor dan Tanggal Kontrak
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19

Tempat... , tanggal ...
 Direktur PT ...

(...)

Note :

- 1 Nomor Urut
- 2 Tanggal pengapalan batubara
- 3 Nama Pelabuhan
- 4 Lokasi Pelabuhan (Provinsi)
- 5 Nama kapal yang digunakan mengangkut batubara
- 6 Nama perusahaan IUP OPK, jika batubara dijual melalui perusahaan IUP OPK Pengangkutan dan Penjualan
- 7 Nama perusahaan end-user pembeli batubara
- 8 Negara tujuan penjualan batubara
- 9 Kalori batubara dalam gar yang dijual sesuai dengan COA
- 10 Total Moisture batubara dalam %ar yang dijual sesuai dengan COA
- 11 Inherent Moisture batubara dalam %adb yang dijual sesuai dengan COA
- 12 Total Sulphur batubara dalam %ar yang dijual sesuai dengan COA
- 13 Kadar abu (ash) batubara dalam %ar yang dijual sesuai dengan COA
- 14 Tonase penjualan batubara pada setiap pengapalan
- 15 Surveyor yang digunakan dalam pelaksanaan pengujian kualitas dan kuantitas batubara yang akan dijual
- 16 Sistem penjualan yang digunakan sesuai kontrak
- 17 Harga jual batubara sesuai dengan invoice
- 18 Jarak barging dalam Nautical Mile, jika sistem penjualan menggunakan sistem FOB Barge

Laporan Bulanan Realisasi Pencampuran Batubara IUP Operasi Produksi batubara/PKP2B *)

PT ... Bulan ... Tahun ...

No.	Buyer (Negara Tujuan)	Type Kualitas	Induk	Pencampur 1	Pencampur 2	... **)	Hasil Pencampuran	Tanggal Pengapalan	Nama Kapal	Pelabuhan Muat
1.		CV (adb)								
		CV (ar)								
		TM (ar)								
		TS (ar)								
		ASH (ar)								
		Tons								
		%Tons								
2.		CV (adb)								
		CV (ar)								
		TM (ar)								

		TS (ar)								
		ASH (ar)								
		Tons								
		%Tons								
...										
		Total (Tons)								
		Total (%) Tons)								

Keterangan:

*) *Jika terdapat kegiatan blending*

**) *pencampur seterusnya*

Laporan Perbandingan DHPB/Royalti Batubara *Blending* pada bulanan *Blending* IUP Operasi Produksi batubara/PKP2B *)

No.	Buyer (Negara Tujuan)	Tipe Kualitas	Induk	Pencampur 1	Pencampur 2	... **)	Hasil Pencampuran	Tanggal Pengapalan	Nama Kapal	Pelabuhan Muat
1.		CV (adb)								
		CV (ar)								
		TM (ar)								
		TS (ar)								
		ASH (ar)								
		Tons								
		Harga jual/ HPB	(HPB)	(HPB)	(HPB)	(HPB)	Harga jual			
		<i>Revenue</i>								
		2.		CV (adb)						
CV (ar)										
TM (ar)										

		TS (ar)								
		ASH (ar)								
		Tons								
		Harga jual/ HPB	(HPB)	(HPB)	(HPB)	(HPB)	Harga jual			
		<i>Revenue</i>								
...										

Keterangan:

*) *jika terdapat kegiatan blending*

***) *pencampur seterusnya*

Laporan Rencana & Realisasi Investasi Tahun (N)

(Rp/US\$)

NO	URAIAN	RENCANA INVESTASI TAHUN (n)	REALISASI INVESTASI TIAP BULAN TAHUN (n)												KENDALA DALAM KEGIATAN INVESTASI (Faktor Internal)	HAMBATAN DALAM KEGIATAN INVESTASI (Faktor Eksternal)
			JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOV	DES		
	Kegiatan Investasi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14 = 3/1	15 = 4/1
1	Bangunan														1.	1.
2	Prasarana														2.	2.
3	Mesin														3.	3.
4	Peralatan														4.	4.
5	Kapal														5.	5.
6	Kendaraan & Angkutan														6.	6.
7	Alat-alat & Perabotan														7.	7.
8	Eksplorasi														8.	8.
9	Aktiva tidak berwujud														9.	9.

Keterangan:

1. *Bangunan: Seluruh investasi yang dilakukan untuk semua bangunan fisik*
2. *Prasarana: Kegiatan investasi untuk pembangunan jalan, pelabuhan, dan semua infrastruktur pendukung*
3. *Mesin: Kegiatan investasi untuk permesinan di pabrik, plant, conveyor, dsb*
4. *Peralatan: Kegiatan investasi untuk semua alat berat yang bergerak, truk, dsb*
5. *Kapal: Kegiatan investasi pada transportasi air*
6. *Kendaraan & Angkutan: Kegiatan investasi pada transportasi di darat, LV, dsb*
7. *Alat-alat & Perabotan: Investasi untuk office equipment, furnitur, dsb*
8. *Eksplorasi: Seluruh investasi untuk kegiatan eksplorasi*
9. *Aktiva tidak berwujud: Investasi untuk biaya perizinan, IPPKH, Biaya pembebasan lahan, dan semua pengeluaran perizinan yang berdampak langsung pada kegiatan produksi, dsb*
10. *Investasi Usaha Jasa: Seluruh investasi yang dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan (inti/ non inti) yang berkegiatan di KK, PKP2B, dan IUP*

VIII. FORMAT LAPORAN BULANAN ATAS KUALITAS AIR LIMBAH PERTAMBANGAN IUP DAN IUPK OPERASI PRODUKSI

LAPORAN HASIL PEMANTAUAN AIR LIMBAH KEGIATAN PERTAMBANGAN OPERASI PRODUKSI

Tahun ... Bulan		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Parameter	Baku Mutu	HP *)	HP *)	HP *)	HP *)	HP *)	HP *)	HP *)	HP *)	HP *)	HP *)	HP *)	HP *)
Parameter 1													
Parameter 2													
... **)													

Keterangan:

*) Hasil pengukuran dari laboratorium yang terakreditasi

**) disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundangan

tempat..., tanggal...

Kepala Teknik Tambang

(...)

LAPORAN HASIL PEMANTAUAN AIR LIMBAH KEGIATAN PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN

Tahun ... Bulan		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Parameter	Baku Mutu	HP *)	HP *)	HP *)	HP *)	HP *)	HP *)	HP *)	HP *)	HP *)	HP *)	HP *)	HP *)
Parameter 1													
Parameter 2													
...													

Keterangan:

- *) Hasil pengukuran dari laboratorium yang terakreditasi*
- ***) disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundangan*

tempat..., tanggal...
Kepala Teknik Tambang

(...)

VIIIF. FORMAT LAPORAN BULANAN STATISTIK KECELAKAAN TAMBANG DAN KEJADIAN BERBAHAYA IUP
ATAU IUPK OPERASI PRODUKSI

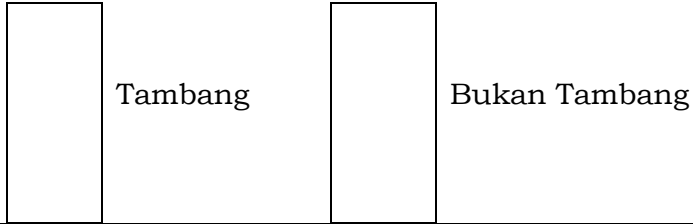
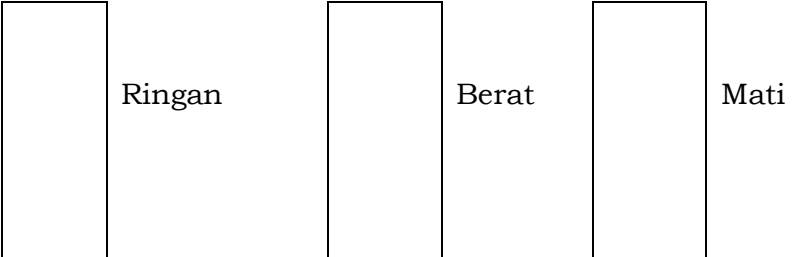
PEMBERITAHUAN KECELAKAAN KEPADA KEPALA INSPEKTUR TAMBANG

Bentuk III-i

1.	Nama Perusahaan Pertambangan :
2.	No. Urut dalam Buku Daftar Kecelakaan : (Khusus untuk Kategori Kecelakaan Tambang)
3.	Data Korban : a. Nama Korban : b. Jenis Kelamin :L /P **) c. Umur : d. Perusahaan Korban : e. Bagian/Departemen : Perusahaan Pertambangan**)/Kontraktor****)/Sub-Kontraktor*****) f. Pekerjaan : g. Lama Kerja untuk Pekerja huruf (f) : :

	:Tahun.....Bulan.....
4.	Data Kecelakaan : a. Hari : b. Tanggal : c. Lokasi : d. Jam : e. Shift : WIB/WITA/WIT **) f. Saksi Kecelakaan : :
5.	Kronologis Kecelakaan : (Uraian Kecelakaan dengan Menyebutkan 5W+1H)*****)

6.	<p>Penyebab Langsung Kecelakaan</p> <p>(Uraian Penyebab Langsung Kecelakaan)</p> <p>a. Tindakan Tidak Aman</p> <p>1)</p> <p>2) Dan seterusnya.....</p> <p>b. Kondisi Tidak Aman</p> <p>1)</p> <p>2) Dan seterusnya</p>
7.	<p>Penyebab Dasar Kecelakaan :</p> <p>(Uraian Penyebab Dasar Kecelakaan)</p> <p>a. Faktor Personal</p> <p>1)</p> <p>2) Dan seterusnya</p> <p>b. Faktor Pekerjaan</p> <p>1)</p> <p>2) Dan seterusnya</p>
8.	<p>Kurang Kendali Manajemen :</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

9.	Akibat Kecelakaan :
10.	Perkiraan Hari Kerja Hilang :
11.	Kategori Kecelakaan : *****)  <p>A bar chart with two bars. The first bar is labeled 'Tambang' and the second bar is labeled 'Bukan Tambang'. Both bars are of equal height.</p>
12.	Penggolongan Cidera : *****)  <p>A bar chart with three bars. The first bar is labeled 'Ringan', the second is labeled 'Berat', and the third is labeled 'Mati'. The bars are of equal height.</p>

13.	<p>Bagian Badan Terluka : **)</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 25%;"><input type="checkbox"/> Kepala</td> <td style="width: 25%;"><input type="checkbox"/> Tangan Bagian Atas</td> <td style="width: 25%;"><input type="checkbox"/> Telapak Tangan dan Punggungnya</td> <td style="width: 25%;"><input type="checkbox"/> Telapak Kaki dan Punggungnya</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> Mata</td> <td>(Pergelangan Bahu sampai</td> <td><input type="checkbox"/> Kaki Bagian Atas (Pangkal Paha</td> <td><input type="checkbox"/> Jari Kaki</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> Telinga</td> <td>Siku (Lengan))</td> <td>sampai Lutut)</td> <td><input type="checkbox"/> Organ Bagian Dalam</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> Leher</td> <td><input type="checkbox"/> Tangan Bagian Bawah (Bawah</td> <td><input type="checkbox"/> Kaki Bagian Bawah (Bawah Lutut</td> <td><input type="checkbox"/> Lain-lain</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> Badan</td> <td>Siku sampai Pergelangan</td> <td>sampai Mata Kaki)</td> <td></td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> Jari Tangan</td> <td>Tangan)</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	<input type="checkbox"/> Kepala	<input type="checkbox"/> Tangan Bagian Atas	<input type="checkbox"/> Telapak Tangan dan Punggungnya	<input type="checkbox"/> Telapak Kaki dan Punggungnya	<input type="checkbox"/> Mata	(Pergelangan Bahu sampai	<input type="checkbox"/> Kaki Bagian Atas (Pangkal Paha	<input type="checkbox"/> Jari Kaki	<input type="checkbox"/> Telinga	Siku (Lengan))	sampai Lutut)	<input type="checkbox"/> Organ Bagian Dalam	<input type="checkbox"/> Leher	<input type="checkbox"/> Tangan Bagian Bawah (Bawah	<input type="checkbox"/> Kaki Bagian Bawah (Bawah Lutut	<input type="checkbox"/> Lain-lain	<input type="checkbox"/> Badan	Siku sampai Pergelangan	sampai Mata Kaki)		<input type="checkbox"/> Jari Tangan	Tangan)		
<input type="checkbox"/> Kepala	<input type="checkbox"/> Tangan Bagian Atas	<input type="checkbox"/> Telapak Tangan dan Punggungnya	<input type="checkbox"/> Telapak Kaki dan Punggungnya																						
<input type="checkbox"/> Mata	(Pergelangan Bahu sampai	<input type="checkbox"/> Kaki Bagian Atas (Pangkal Paha	<input type="checkbox"/> Jari Kaki																						
<input type="checkbox"/> Telinga	Siku (Lengan))	sampai Lutut)	<input type="checkbox"/> Organ Bagian Dalam																						
<input type="checkbox"/> Leher	<input type="checkbox"/> Tangan Bagian Bawah (Bawah	<input type="checkbox"/> Kaki Bagian Bawah (Bawah Lutut	<input type="checkbox"/> Lain-lain																						
<input type="checkbox"/> Badan	Siku sampai Pergelangan	sampai Mata Kaki)																							
<input type="checkbox"/> Jari Tangan	Tangan)																								
14.	<p>Keadaan Luka : **)</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 25%;"><input type="checkbox"/> Luka Iris</td> <td style="width: 25%;"><input type="checkbox"/> Luka Bakar</td> <td style="width: 25%;"><input type="checkbox"/> Dislokasi</td> <td style="width: 25%;"><input type="checkbox"/> Amputasi</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> Luka Lecet</td> <td><input type="checkbox"/> Memar</td> <td><input type="checkbox"/> Retak</td> <td><input type="checkbox"/> Pendarahan Dalam</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> Luka Tusuk</td> <td><input type="checkbox"/> Terkilir</td> <td><input type="checkbox"/> Patah</td> <td><input type="checkbox"/> Lain-lain</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> Luka Terbuka</td> <td><input type="checkbox"/> Bengkak</td> <td><input type="checkbox"/> Remuk</td> <td></td> </tr> </table>	<input type="checkbox"/> Luka Iris	<input type="checkbox"/> Luka Bakar	<input type="checkbox"/> Dislokasi	<input type="checkbox"/> Amputasi	<input type="checkbox"/> Luka Lecet	<input type="checkbox"/> Memar	<input type="checkbox"/> Retak	<input type="checkbox"/> Pendarahan Dalam	<input type="checkbox"/> Luka Tusuk	<input type="checkbox"/> Terkilir	<input type="checkbox"/> Patah	<input type="checkbox"/> Lain-lain	<input type="checkbox"/> Luka Terbuka	<input type="checkbox"/> Bengkak	<input type="checkbox"/> Remuk									
<input type="checkbox"/> Luka Iris	<input type="checkbox"/> Luka Bakar	<input type="checkbox"/> Dislokasi	<input type="checkbox"/> Amputasi																						
<input type="checkbox"/> Luka Lecet	<input type="checkbox"/> Memar	<input type="checkbox"/> Retak	<input type="checkbox"/> Pendarahan Dalam																						
<input type="checkbox"/> Luka Tusuk	<input type="checkbox"/> Terkilir	<input type="checkbox"/> Patah	<input type="checkbox"/> Lain-lain																						
<input type="checkbox"/> Luka Terbuka	<input type="checkbox"/> Bengkak	<input type="checkbox"/> Remuk																							
15.	<p>Jenis Kecelakaan : **)</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 25%;"><input type="checkbox"/> Terjatuh</td> <td style="width: 25%;"><input type="checkbox"/> Terpotong</td> <td style="width: 25%;"><input type="checkbox"/> Keracunan (Gas, Makanan dan sebagainya)*).....</td> <td style="width: 25%;"><input type="checkbox"/> Terpapar/ Terkena (Iklim kerja, Getaran, Radiasi, Kebisingan, Pencahayaan, Zat Kimia, dan sebagainya).....</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> Tergilas</td> <td><input type="checkbox"/> Tergigit</td> <td><input type="checkbox"/> Kemasukan Benda</td> <td></td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> Terpukul</td> <td><input type="checkbox"/> Tertimbun</td> <td><input type="checkbox"/> Temperatur Ekstrim</td> <td></td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> Terjepit</td> <td><input type="checkbox"/> Terpeleset/Tergelincir</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	<input type="checkbox"/> Terjatuh	<input type="checkbox"/> Terpotong	<input type="checkbox"/> Keracunan (Gas, Makanan dan sebagainya)*).....	<input type="checkbox"/> Terpapar/ Terkena (Iklim kerja, Getaran, Radiasi, Kebisingan, Pencahayaan, Zat Kimia, dan sebagainya).....	<input type="checkbox"/> Tergilas	<input type="checkbox"/> Tergigit	<input type="checkbox"/> Kemasukan Benda		<input type="checkbox"/> Terpukul	<input type="checkbox"/> Tertimbun	<input type="checkbox"/> Temperatur Ekstrim		<input type="checkbox"/> Terjepit	<input type="checkbox"/> Terpeleset/Tergelincir										
<input type="checkbox"/> Terjatuh	<input type="checkbox"/> Terpotong	<input type="checkbox"/> Keracunan (Gas, Makanan dan sebagainya)*).....	<input type="checkbox"/> Terpapar/ Terkena (Iklim kerja, Getaran, Radiasi, Kebisingan, Pencahayaan, Zat Kimia, dan sebagainya).....																						
<input type="checkbox"/> Tergilas	<input type="checkbox"/> Tergigit	<input type="checkbox"/> Kemasukan Benda																							
<input type="checkbox"/> Terpukul	<input type="checkbox"/> Tertimbun	<input type="checkbox"/> Temperatur Ekstrim																							
<input type="checkbox"/> Terjepit	<input type="checkbox"/> Terpeleset/Tergelincir																								

	<input type="checkbox"/> Tertusuk	<input type="checkbox"/> Terbentur	<input type="checkbox"/> Tersengat Arus Listrik	<input type="checkbox"/> Lain-lain
	<input type="checkbox"/> Tergores	<input type="checkbox"/> Tenggelam	<input type="checkbox"/> Kejatuhan Benda	
16.	Sumber Kecelakaan : **)			
	<input type="checkbox"/> Permesinan	<input type="checkbox"/> Perkakas Kerja Manual	<input type="checkbox"/> Bahan Peledak	<input type="checkbox"/> Faktor lingkungan (Iklim kerja, getaran, kebisingan, Pencahayaan dan sebagainya*).....
	<input type="checkbox"/> Lift	<input type="checkbox"/> Perkakas Kerja Mekanik (Digerakkan oleh mesin/ listrik/ tekanan)	<input type="checkbox"/> Debu dan Gas Berbahaya	<input type="checkbox"/> Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
	<input type="checkbox"/> Pesawat Angkat & Angkut		<input type="checkbox"/> Radiasi/ Bahan Radioaktif	<input type="checkbox"/> Lain-lain
	<input type="checkbox"/> Alat Angkut Orang	<input type="checkbox"/> Peralatan/ Instalasi listrik	<input type="checkbox"/> Api	
	<input type="checkbox"/> Alat Gali/Angkat/Muat	<input type="checkbox"/> Bejana Bertekanan	<input type="checkbox"/> Binatang	
	<input type="checkbox"/> Alat Angkut Material		<input type="checkbox"/> Permukaan lantai kerja	
17.	Tindakan Koreksi :			
	a.			
	b.			
	c.			
	d.			
	e.			
	f. Dan seterusnya			
18.	Kecelakaan yang tersebut di atas didaftarkan pada tanggal Dalam Buku Daftar Kecelakaan yang disediakan untuk itu dan Pelaporan ini dibuat pada tanggal			

tempat..., tanggal...

Kepala Teknik Tambang/

Penanggung Jawab Keteknikan dan Lingkungan,

(...)

Keterangan:

- *) Pelaporan paling lambat 5 (lima) hari kalender setelah berakhirnya bulan.*
- ***) Pilih yang sesuai*
- ***) Perusahaan Pertambangan adalah Perusahaan yang melakukan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.*
- ****) Kontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari Perusahaan Pertambangan.*
- *****) Sub-Kontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari kontraktor seperti yang dimaksud dalam *****
- *****) 5W + 1H:*
 - a. What menjelaskan tentang kecelakaan apa yang terjadi;*
 - b. When menjelaskan tentang kapan waktu terjadinya kecelakaan;*
 - c. Where menjelaskan tentang dimana kecelakaan tersebut terjadi;*
 - d. Who menjelaskan tentang siapa yang terlibat di dalam kecelakaan tersebut;*
 - e. Why menjelaskan tentang mengapa kecelakaan tersebut terjadi; dan*
 - f. How menjelaskan bagaimana kecelakaan tersebut terjadi.*

*****) *Kecelakaan Tambang harus memenuhi 5 (unsur) :*

- a. *Benar-benar terjadi;*
- b. *Mengakibatkan cedera pekerja tambang atau orang yang diberi izin oleh KTT;*
- c. *Akibat kegiatan usaha pertambangan;*
- d. *Terjadi pada jam kerja pekerja tambang yang mendapat cedera atau setiap saat orang diberi izin; dan*
- e. *Terjadi di dalam wilayah kkegiatan usaha pertambangan atau wilayah proyek.*

*****) *Penggolongan Cidera :*

- a. *Ringan*
Pekerja tidak mampu melakukan tugas semula selama lebih dari 1 hari dan kurang dari 3 minggu.
- b. *Berat yaitu:*
 - 1). *Pekerja tidak mampu melakukan tugas semula selama lebih dari 3 minggu;*
 - 2). *Pekerja mengalami cacat tetap yang tidak mampu melaksanakan tugas semula;*
 - 3). *Mengalami cedera :*
 - a) *Keretakan tengkorak kepala, tulang punggung, pinggul, lengan bawah, lengan atas, paha atau,*
 - b) *Pendarahan di dalam, atau pingsan disebabkan kekurangan oksigen,*
 - c) *Luka berat atau luka terbuka/terkoyak yang dapat mengakibatkan ketidakmampuan tetap, dan*
 - d) *Persendian yang lepas di mana sebelumnya tidak pernah terjadi.*
- c. *Mati*
Pekerja tambang mati dalam waktu 24 jam terhitung dari waktu terjadinya kecelakaan tersebut.

PEMBERITAHUAN KEJADIAN BERBAHAYA KEPADA KEPALA INSPEKTUR TAMBANG

Bentuk X-i

1.	Nama Perusahaan Pertambangan :
2.	Perusahaan yang mengalami kejadian berbahaya : Perusahaan ^{***} /Kontraktor ^{****} /Sub-Kontraktor ^{*****}
3.	Spesifikasi Kejadian Berbahaya :
4.	Data Kejadian Berbahaya : a. Hari : b. Tanggal : c. Lokasi : d. Jam : WIB/WITA/WITA **) e. Shift : f. Saksi :
5.	Kronologis Kejadian Berbahaya: (Uraian kejadian berbahaya dengan Menyebutkan 5W + 1H)

6.	<p>Penyebab Langsung Kejadian Berbahaya :</p> <p>(Uraian Penyebab Langsung Kejadian Berbahaya)</p> <p>a. Tindakan Tidak Aman</p> <p>1)</p> <p>2) Dan seterusnya</p> <p>b. Kondisi Tidak Aman</p> <p>1)</p> <p>2) Dan seterusnya</p>
7.	<p>Penyebab Dasar Kejadian Berbahaya :</p> <p>(Uraikan Penyebab Dasar Kejadian Berbahaya)</p> <p>a. Faktor Personal</p> <p>1)</p> <p>2) Dan seterusnya</p> <p>b. Faktor Pekerjaan</p> <p>1)</p> <p>2) Dan seterusnya</p>
8.	<p>Kurang Kendali Manajemen :</p> <p>a.</p> <p>b. Dan seterusnya</p>
9.	<p>Akibat Kejadian Berbahaya :</p>

10.	Perkiraan lama terhentinya aktivitas :
11.	Tindakan koreksi : a. b. c. dan seterusnya
12.	Pelaporan kejadian berbahaya ini dilakukan pada tanggal :

tempat..., tanggal...

Kepala Teknik Tambang/

Penanggung Jawab Keteknikan dan Lingkungan,

(...)

Keterangan:

*) *Form X-i ini dilaporkan paling lambat 5 (lima) hari kalender setelah berakhirnya bulan.*

**) *Perusahaan Pertambangan adalah Perusahaan yang melakukan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.*

***) *Kontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari Perusahaan Pertambangan.*

****) *Sub-Kontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari kontraktor seperti yang dimaksud dalam poin 3*

VIII.G. FORMAT LAPORAN TRIWULAN I/II/III/IV UNTUK IUP OPERASI
PRODUKSI ATAU IUPK OPERASI PRODUKSI MINERAL LOGAM

Format	Keterangan
RINGKASAN (<i>Executive Summary</i>)	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	berisikan tentang gambaran umum pelaksanaan RKAB selama Triwulan I/II/III/IV tahunan (N);
1.2. Legalitas	Format 1.2 disusun dengan matrik 1, 2a, dan 2b
BAB II REALISASI TRIWULAN I/II/III/IV TAHUN N	
2.1. Kegiatan Eksplorasi	
2.1.1. Rencana dan Realisasi Kegiatan Eksplorasi Triwulan I/II/III/IV Tahun N	format 2.1.1 disusun dengan matrik 4a
2.1.2. Biaya Eksplorasi	format 2.1.2 disusun dengan matrik 4b
2.1.3. Neraca Sumberdaya dan Cadangan	format 2.1.3 disusun dengan matrik 3
2.2. Konstruksi dan Infrastruktur	
2.2.1. Konstruksi dan Infrastruktur	format 2.2.1 dan 2.2.2 disusun dengan matrik 5
2.2.2. Biaya Konstruksi dan Infrastruktur	
2.3. Kegiatan Penambangan	
2.3.1. Pengupasan dan	Format 2.3.1 disusun dengan matrik

Format	Keterangan
Penimbunan <i>Overburden</i> /Batuan Penutup*)	6,7 dan 8
2.3.2. Produksi	Format 2.3.2 dan 2.3.3 disusun dengan matrik 9
2.3.3. <i>Recovery</i> Penambangan	
2.3.4. Daftar Peralatan (Penambangan, Pengangkutan dan Penunjang), Jam Kerja, Pengelolaan Air Tambang dan Pengelolaan Geoteknik	Format 2.3.4 disusun dengan matrik 10
2.3.5. Biaya Penambangan	Format 2.3.5 disusun dengan matrik 11A
2.4. Pengolahan dan/atau Pemurnian	
2.4.1. Metode Pengolahan dan/atau Pemurnian	berisikan tentang metode pengolahan dan/atau pemurnian yang digunakan;
2.4.2. Hasil Pengolahan dan/atau Pemurnian	Format 2.4.2 s.d 2.4.3 disusun dengan matrik 12A
2.4.3. <i>Recovery</i> Pengolahan dan/atau Pemurnian	
2.4.4. Sisa Hasil Pengolahan/Tailing	format 2.4.4 disusun dengan matrik 12B
2.4.5. Pemanfaatan Sisa Hasil dan Mineral Ikutan	
2.4.6. Daftar Peralatan Pengolahan	Format 2.4.6 disusun dengan matrik 10
2.4.7. Biaya Pengolahan dan/atau Pemurnian	Format 2.4.7 disusun dengan matrik 11b
2.5. Pemasaran dan Persediaan (<i>Inventory</i>)	
2.5.1. Pemasaran dan Persediaan (<i>Inventory</i>)	format 2.5.1 disusun dengan matrik 13a, 13b, 13c,14a, 14b, dan 14c

Format	Keterangan
2.5.2. Biaya Pemasaran dan Persediaan (Inventory)	format 2.5.2 disusun dengan matrik 11c
2.6. Perlindungan Lingkungan	
2.6.1. Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan, Pembukaan dan Reklamasi Lahan)	format 2.6.1 disusun dengan matrik 15,16,17, dan 18
2.6.2. Pemantauan Lingkungan	format 2.6.2 disusun dengan matrik 19 dan 20
2.6.3. Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	format 2.6.3 disusun dengan matrik 21
2.7. Keselamatan Pertambangan	
2.7.1. Realisasi Penggunaan Bahan Peledak Triwulan I/II/III/IV Tahun N	format 2.7.1 disusun dengan matrik 22
2.7.2. Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Cair Triwulan I/II/III/IV Tahun N	format 2.7.2 disusun dengan matrik 23a
2.7.3. Realisasi Penggunaan Bahan Berbahaya dan Beracun Triwulan I/II/III/IV Tahun N	format 2.7.3 disusun dengan matrik 23b
2.7.4. Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan Triwulan I/II/III/IV Tahun N	format 2.7.4 disusun dengan matrik 24, 24a, 24b, dan 24c.
2.8. Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan	
2.8.1. Standardisasi	format 2.8.1 disusun dengan matrik 25a

Format	Keterangan
2.8.2. Usaha Jasa Pertambangan	format 2.8.2 disusun dengan matrik 25b
2.9. Tenaga Kerja dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	
2.9.1. Penggunaan Tenaga Kerja IUP/IUPK	format 2.9.1 disusun dengan matrik 26a
2.9.2. Pelatihan Tenaga Kerja	format 2.9.2 disusun dengan matrik 26b
2.10. Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat	format 2.10 disusun dengan matrik 27
2.11. Pemanfaatan Produk Dalam Negeri dan Belanja Barang*)	
2.11.1. Pemanfaatan Produk Dalam Negeri	format 2.11.1 disusun dengan matrik 28a
2.11.2. Belanja Barang	format 2.11.2 disusun dengan matrik 28b
2.12. Keuangan dan Penerimaan Negara	
2.12.1. Keuangan	format 2.12.1 disusun dengan matrik 29,29a,29b,29c,29d,29f, dan 29g
2.12.2. Penerimaan Negara	format 2.12.2 disusun dengan matrik 29e
Catatan: apabila terdapat pembahasan lain sesuai kebutuhan perusahaan agar d disesuaikan	
LAMPIRAN-LAMPIRAN 1. Peta Situasi Penambangan/Topografi dan Data Digital (Format .DXF) 2. Peta Geologi	Peta-peta dibuat harus dengan skala yang representatif dan informatif.

Format	Keterangan
3. Peta Sebaran Bahan Galian (modeling ore body)	
4. Peta Realisasi Eksplorasi	
5. Peta Kemajuan Penambangan Triwulan I/II/III/IV Tahun (N) dan Data Digital (Format .DXF)	
6. Peta Kemajuan Penimbunan Tanah/Batuan Penutup Triwulan I/II/III/IV Tahun (N) Dilengkapi Dengan <i>Cross Section</i> dan Data Digital (Format .DXF)	
7. Peta Peranginan (Underground)	
8. Peta Realisasi Bukaah Lahan Triwulan I/II/III/IV dan Data Digital (Format .DXF)	
9. Peta Realisasi Reklamasi Triwulan I/II/III/IV	
10. Peta Realisasi Triwulan I/II/III/I Pemantauan Lingkungan	
11. Hasil analisa laboratorium pemantauan lingkungan.	

Matrik 1. Data Administrasi

No.	URAIAN	KETERANGAN			
	1	2			
1.	Nama Perusahaan				
2.	NPWP Perusahaan				
3.	Nomor SK IUP/IUPK				
4.	Status IUP/IUPK				
5.	Kode WIUP/WIUPK				
6.	Nomor SK Penetapan Tanda Batas WIUP/WIUPK				
7.	Komoditas				
8.	Jangka Waktu WIUP/WIUPK	Mulai ... s.d ... (Tanggal/Bulan/Tahun)			
9	Kepala Teknik Tambang				
10.	Persetujuan Dokumen Lingkungan (Nomor dan Tanggal)	berakhir tahun:			
11.	Persetujuan Studi Kelayakan/FS (Nomor dan Tanggal) -Kapasitas Produksi Pertahun a.Tambang b.Pengolahan	berakhir tahun:			
12.	Rencana Produksi Tahun N	ton			
	a. Tambang Komoditas & Waste				
	b. Pengolahan				
13	Luas Wilayah Izin Operasi Produksi	Kawasan Hutan (ha)			Bukan Kawasan Hutan (ha)
		HK	HL	HP	
	Total Luas Wilayah				ha
14	Luas Project Area	ha			
15	Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) Untuk Operasi Produksi	No.	...		
		Tanggal	...		
	Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) Untuk Eksplorasi Lanjutan	No.	...		
		Tanggal	...		
16	Luas Wilayah Pinjam Pakai Kawasan Hutan Untuk Operasi Produksi	ha			

No.	URAIAN	KETERANGAN	
	1	2	
	Luas Wilayah Pinjam Pakai Kawasan Hutan Untuk Eksplorasi Lanjutan		ha
17.	Pemegang Saham	1. ... : ...% 2. ... : ...%	
18.	Susunan Pengurus	Direksi: 1. ... 2. ... Komisaris: 1. ... 2. ...	

Keterangan:

1. *HK* : Hutan Konservasi (Taman Nasional, Cagar Alam, Suaka Alam, dan lain-lain) yang dilarang untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan
2. *HL* : Hutan Lindung
3. *HP* : Hutan Produksi (Terbatas, Tetap, Konversi)
4. *Luas Project Area* :
Luas area di luar Wilayah IUP/KK/PKP2B yang digunakan atas seizin Pemda (Provinsi/Kabupaten)
5. *KTT* : Definitif atau Sementara
6. *Kapasitas produksi per tahun* :
sesuai dengan Studi Kelayakan dan atau AMDAL pada periode tahun berjalan

Jika IPPKH masih dalam proses pengurusan supaya mencantumkan nomor surat korespondensi dengan instansi terkait.

Matrik 2. Pemasangan, Pemeliharaan dan Perawatan Tanda Batas

Matrik 2a. Kegiatan Pemasangan Tanda Batas

No	Kegiatan	Status	Jumlah Titik Batas **)	Jumlah Tanda Batas	Biaya ***)		Keterangan
					Rencana	Realisasi	
1	Pengukuran dan Pemasangan Tanda Batas	Sudah/Belum *)					(jika belum, diisi rencana waktu pengukuran dan pemasangan)
2	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Kegiatan Pemasangan Tanda Batas	Sudah/Belum *)				-	(jika belum, diisi rencana penyampaian Laporan)
3	Penetapan Tanda Batas	Sudah/Belum *)					(jika sudah, diisi No. SK Penetapan)

Keterangan:

*) *pilih salah satu*

**) *sesuai dengan Daftar Koordinat pada SK Tahap OP*

***) *apabila sedang melaksanakan pengukuran dan pemasangan Tanda Batas diisi kemajuan s.d. akhir Triwulan*

Matrik 2b. Kegiatan Pemeliharaan dan Perawatan Tanda Batas
Realisasi Pemeliharaan dan Perawatan Tanda Batas Semester I/II *)

No	Keterangan	Semester I/II *)		
		Jumlah	Biaya	
			Rencana	Realisasi
1	Tanda Batas Sudut			
2	Tanda Batas Referensi			
3	Tanda Batas Perapatan			
4	Penyampaian Laporan **)	(No. dan Tanggal Surat)		

Keterangan:

*) *pilih yang sesuai*

***) *diisi waktu penyampaian Laporan*

Hasil Pemeliharaan dan Perawatan Tanda Batas Semester I/II *)

No.	JENIS TANDA BATAS	JUMLAH	KONDISI				KETERANGAN	
			BAIK		RUSAK			HILANG
			Terawat	Tidak Terawat	Terawat	Tidak Terawat		
1.	Tanda Batas Sudut							
2.	Tanda Batas Referensi							
3.	Tanda Batas Perapatan							

Keterangan:

*) *pilih yang sesuai*

RUSAK : Tanda Batas tidak sesuai dengan ketentuan dalam Keputusan MESDM tentang Tata Cara Pemasangan Tanda Batas

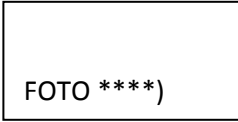
BAIK : Tanda Batas sesuai dengan ketentuan dalam Keputusan Menteri ESDM tentang Tata Cara Pemasangan Tanda Batas

TERAWAT : Tidak terdapat tumbuh-tumbuhan yang menutupi Tanda Batas dalam radius 1 (satu) meter.

TIDAK TERAWAT : Terdapat tumbuh-tumbuhan yang menutupi Tanda Batas dalam radius 1 (satu) meter.

Dokumentasi Pemeliharaan dan Perawatan Tanda Batas Semester I/II*)

No.	Jenis	Nomor	Koordinat Geografis		Dokumentasi	Tanggal Foto
1.1	Sudut**)	XY-1			FOTO ***)	
1.2		XY-5			FOTO ***)	
.	...					
.						
.						
2.1	Perapatan***)	XY-1a			FOTO ***)	

2.2		XY-1b				
.	...					
.						
.						

Keterangan:

*) : *Pilih yang sesuai*

**) : *Tanda Batas Sudut dan Tanda Batas Referensi yang wajib didokumentasikan minimal 25% dari jumlah Tanda Batas.*

***) : *Tanda Batas Perapatan yang wajib didokumentasikan minimal 1 (satu) buah dalam setiap sisi yang dipasang Tanda Batas Perapatan.*

*****) : *Foto landscape yang menunjukkan dengan jelas identitas Tanda Batas, ukuran minimal panjang 6 cm x lebar 4 cm, dengan resolusi minimal 8 (delapan) megapiksel.*

Catatan:

Matriks 2b. diisi apabila sudah mendapatkan SK penetapan Tanda Batas dan hanya disampaikan pada Laporan Triwulan II dan Triwulan IV

Keterangan:

Berikan penjelasan mengenai apakah cadangan merupakan bagian dari sumberdaya atau masing-masing berdiri sendiri

*) Jika dapat diterapkan, agar dipisahkan berdasarkan jenis material

Sebagai contoh, komoditas emas dapat dipisahkan menjadi bijih oksida, bijih transisi dan bijih sulfida

**) Jika komoditas ekonomis lebih dari 2 unsur agar disesuaikan dengan jumlah unsur yang ada

REKONSILIASI GRADE CONTROL, CADANGAN BIJIH DAN BIJIH DITAMBANG BAHAN GALIAN MINERAL

No	Data	Tonnes	Kadar1	Logam1	Kadar2	Logam2
		(juta)	(g/t) *)	(Oz) *)	(g/t) *)	(Oz) *)
	<i>Declared Ore Mined (DOM)</i>					
	<i>Grade Control (GC)</i>					
	<i>Ore Reserve (OR)</i>					
	DOM/GC %					
	DOM/OR %					
	GC/OR %					

Keterangan:

DOM: realisasi penambangan bijih yang dilaporkan

*) Agar disesuaikan dengan jenis komoditas yang dimiliki

	Analisa Geoteknik	sampel							
	Lain-lain terkait kegiatan eksplorasi								
TOTAL BIAYA EKSPLORASI									

Penjelasan Matrik:

Kolom (6) = Kolom (4) x kolom (5)

Kolom (8) = Kolom (4) x kolom (7)

Kolom (10) = Kolom (4) x kolom (9)

Keterangan:

*) Satuan menyesuaikan kegiatan yang dicantumkan

Matrik 4b. Biaya Eksplorasi Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

Keterangan	Realisasi Triwulan ...		
	Pengembangan Sumber Daya (<i>Resources Development</i>)	Verifikasi Cadangan	TOTAL
	(Rp/US\$)	(Rp/US\$)	(Rp/US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)
Biaya Langsung, terdiri dari:			
1. Pemetaan regional			
2. Pemetaan detail			
3. dst			
Biaya Tidak Langsung, terdiri dari:			
1. Gaji			
2. Administrasi			
3. dst			

Keterangan:

- (1) *Kegiatan eksplorasi pengembangan dan verifikasi cadangan yang dibagi berdasarkan biaya langsung yang berkaitan dengan kegiatan teknis dan biaya tidak langsung yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan eksplorasi*
- (2) *Kegiatan eksplorasi yang bersifat investasi jangka panjang di luar area penambangan untuk mengembangkan potensi sumber daya*
- (3) *Kegiatan eksplorasi di area penambangan untuk menverifikasi jumlah/kadar dari cadangan yang akan diproduksi*
- (4) = (2) + (3)

Matrik 5. Rencana Dan Realisasi Konstruksi dan Infrastruktur Tambang Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

NO	Kegiatan	Lokasi	Rencana (N)		Realisasi Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)		Kumulatif	Persentase Pencapaian (%)	Keterangan
			Kuantitas	Biaya	Kuantitas	Biaya			
1	Jalan (KM)								
	a.								
	b.								
	...								
2	Bangunan (M ²)								
	a.								
	b.								
	...								
...									
	TOTAL								

Keterangan:

1. satuan disesuaikan dengan kegiatan
2. tambahkan narasi terkait pencapaian konstruksi

Matrik 6. Rencana dan Realisasi Pengupasan Overburden (OB)/Batuan Penutup Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

RENCANA DAN REALISASI	LOKASI		Parameter	Satuan	Bulan	Bulan	Bulan	Total	
	(1)	(2)			(3)	1/4/7/10	2/5/8/11		3/6/9/12
RENCANA TW I/II/III/IV	BLOK A/B/...	PIT I/II/...	Jumlah	BCM					
				Ton					
			Berat jenis Material	Ton/m3					
			Metode Pemberaian						
			Alat Gali-Muat/Alat muat	Unit					
			Alat Angkut	Unit					
			Jarak Angkut	m					
	TOTAL			Jumlah	BCM				
					Ton				
				Berat jenis Material	Ton/m3				
				Alat Gali-Muat/Alat muat	Unit				
				Alat Angkut	Unit				
				Jarak Angkut	m				
REALISASI TW I/II/III/IV	BLOK A/B/...	PIT I/II/...	Jumlah	BCM					
				Ton					
			Berat jenis Material	Ton/m3					
			Metode Pemberaian						
			Alat Gali-Muat/Alat muat	Unit					
			Alat Angkut	Unit					
			Jarak Angkut	m					
	TOTAL			Jumlah	BCM				
					Ton				
				Berat jenis Material	Ton/m3				
				Alat Gali-Muat/Alat muat	Unit				
				Alat Angkut	Unit				
				Jarak Angkut	m				

Keterangan:

1. *Satuan dalam BCM*
2. *Untuk penambangan sistem tambang bawah tanah disesuaikan*
3. *Kolom rencana diisi sesuai dengan rencana tambang (mine planing)*
4. *Kolom realisasi diisi sesuai dengan data aktual pencapaian pengupasan ob sesuai dengan metode perhitungan yang diterapkan*
5. *Ditambahkan narasi singkat terkait dengan pencapaian produksi Overburden (OB)*
6. *Metode pemberaian batuan: Gali bebas (Free Digging), Garu (Ripping), dan/ atau Pengeboran dan Peledakan (Drilling & Blasting)*

(N)																					
-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan:

- *) *Geometri Inisiasi: Paddock Blasting, Row By Row Blasting, Hole By Hole Firing, Single Hole Firing, Firing a VEE*
- ***) *Teknik Peledakan Khusus: Construction Blasting (Ramps, Road Cutting, Trenches), Damage Control (Production Blast, Decoupled Charges, Pre-Splitting, Trim Blasting, Line -Drilling), Deck Charging (Air Decking, Dirt Decking), Dilution Control (Buffer Blasting, Freeze Blasting), Secondary Blasting (Popping, Plastering, Toe Holes)*
- *****) *Kondisi Lubang Ledak: Basah, Berongga, Banyak Kekar, Sebutkan ...*
- *****) *Lampirkan dokumentasi yang representative*

Matrik 7. Rencana dan Realisasi Penimbunan OB/Batuan Penutup Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

Matrik 7a. Rencana dan Realisasi Penimbunan Overburden/Batuan Penutup (BCM)

Rencana dan Realisasi	Lokasi	Bulan			TOTAL
		Bulan I	Bulan II	Bulan III	
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rencana Tahun (N)	INPIT				
	OUTPIT				
	TOTAL				
Realisasi Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)	INPIT				
	OUTPIT				

	TOTAL				
Presentase Pencapaian (%)	INPIT				
	OUTPIT				
	TOTAL				

Keterangan :

1. Satuan dalam BCM;
2. Untuk penambangan system bawah tanah disesuaikan

Matrik 7b. Rencana dan Realisasi Inpit dan OutPit Dump Tambang Terbuka

LOKASI	RENCANA TAHUN (N-1)				REALISASI TAHUN (N-1)				RENCANA TAHUN (N)				REALISASI LUAS VOID TAHUN (N-1) (ha)	KETERANGAN
	INPIT		OUTPIT		INPIT		OUTPIT		INPIT		OUTPIT			
	LOKASI	JUMLAH (BCM)	LOKASI	JUMLAH (BCM)	LOKASI	JUMLAH (BCM)	LOKASI	JUMLAH (BCM)	LOKASI	JUMLAH (BCM)	LOKASI	JUMLAH (BCM)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
PIT A														
PIT B														
n														
TOTAL														

Keterangan:

Kolom keterangan diisi dengan penjelasan status pit (ditutup permanen atau sementara)

Matrik 8. Rencana dan Realisasi Kemajuan Tambang Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

Matrik 8a. Rencana Dan Realisasi Kemajuan Tambang Terbuka

Rencana dan Realisasi	Lokasi/Blok/Pit		Deskripsi	
			Tambang Aktif (Ha)	Tambang Selesai (Ha)
Rencana Tahun (N)	Blok A	Pit I		
	Blok B	Pit II		
	Total	Total		
Realisasi Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)	Blok A	Pit I		
	Blok B	Pit II		
	Total	Total		
Presentase Pencapaian (%)	Blok A	Pit I		
	Blok B	Pit II		
	Total	Total		

Matrik 8b. Rencana Dan Realisasi Elevasi Kedalaman Tambang

Rencana dan Realisasi	Lokasi/Blok/Pit		Deskripsi	
			Elevasi Tambang (m)	Elevasi Tambang Sesuai FS(m)
RENCANA TAHUN (N)	BLOK A	PIT I		
		PIT II		
	BLOK B	PIT I		
		PIT II		
Rata-rata				
Realisasi Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)	BLOK A	PIT I		
		PIT II		
	BLOK B	PIT I		
		PIT II		
	Rata-rata			

Presentase Pencapaian (%)	BLOK A	PIT I		
		PIT II		
	BLOK B	PIT I		
		PIT II		
	Rata-rata			

Keterangan:

Elevasi tambang merupakan elevasi paling dalam diukur dari permukaan laut

Matrik 8c. Rencana Dan Realisasi Penempatan Timbunan *Ob Out Pit Dump*

Rencana & Realisasi	Lokasi Timbunan	Deskripsi							
		Kapasitas Maksimal (bcm)	Timbunan Aktif (Ha)	Volume (bcm)	Timbunan Selesai (Ha)	Dimensi Timbunan (m)	Kapasitas Sisa (bcm)	Jumlah Alat Dorong	Jumlah Alat Pemadatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
RENCANA TAHUN (N)	WDA 1								
	WDA 2								
	TOTAL								
REALISASI Triwulan I/II/III/IV Tahun N	WDA 1								
	WDA 2								
	TOTAL								
Persentase Pencapaian (%)	WDA 1								
	WDA 2								
	TOTAL								

Keterangan:

Jumlah dan Penamaan Blok/Pit/WDA (Waste Dump Area) disesuaikan dengan kondisi masing-masing Perusahaan

Matrik 8d. Rencana dan Realisasi Kemajuan Tambang Bawah Tanah

Rencana & Realisasi	Lokasi/Blok	Deskripsi			
		Tunnel/Adit/Drift (M)	Shaft (M)	Raise/Winze (M)	TOTAL METER DEVELOPMENT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
RENCANA TAHUN (N)	BLOK A				
	BLOK B				
	TOTAL				
Realisasi Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)	BLOK A				
	BLOK B				
	TOTAL				
Presentase Pencapaian (%)	BLOK A				
	BLOK B				
	TOTAL				

Matrik 8e. Rencana dan Realisasi Level Kedalaman Tambang

Rencana & Realisasi	Lokasi/Blok	Deskripsi	
		Level Penambangan (M)	Level Penambangan sesuai FS (M)
(1)	(2)	(3)	(4)
RENCANA TAHUN (N)	BLOK A		
	BLOK B		
	TOTAL		
Realisasi Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)	BLOK A		
	BLOK B		
	TOTAL		
Presentase Pencapaian (%)	BLOK A		
	BLOK B		
	TOTAL		

Matrik 8f. Rencana Dan Realisasi Penempatan Timbunan Batuan Waste

Rencana & Realisasi	Lokasi Timbunan	Deskripsi							
		Kapasitas Maksimal (bcm)	Timbunan Aktif (Ha)	Volume (bcm)	Timbunan Selesai (Ha)	Dimensi Timbunan (m)	Kapasitas Sisa (bcm)	Jumlah Alat Dorong	Jumlah Alat Pemasangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
RENCANA TAHUN (N)	WDA 1								
	WDA 2								
	TOTAL								
REALISASI Triwulan I/II/III/IV Tahun N	WDA 1								
	WDA 2								
	TOTAL								
Persentase Pencapaian (%)	WDA 1								
	WDA 2								
	TOTAL								

Keterangan:

Jumlah dan Penamaan Blok/Pit/ WDA (Waste Dump Area) disesuaikan dengan kondisi masing-masing Perusahaan

Matrik 9b. Rencana dan Realisasi Penambangan Mineral Logam Berdasarkan Cadangan Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

Rencana dan Realisasi	Type	BLOK.... PIT....				
		KOMODITAS.....				
		Jumlah Cadangan Terbukti (Ton)	Telah Ditambang (Ton)	Kualitas/K adar	Ditambang (Ton)	Tebal/ Dimensi (M/M3)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
RENCANA TAHUN (N)	Komoditas:					
	- Lapisan.....					
	- Urat.....					
	- Endapan.....					
	Sebutkan.....					
	Sebutkan.....					
Realisasi Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)	Komoditas:					
	- Lapisan.....					
	- Urat.....					
	- Endapan.....					
	Sebutkan.....					
	Sebutkan.....					
Presentase Pencapaian (%)	Komoditas:					
	- Lapisan.....					
	- Urat.....					
	- Endapan.....					
	Sebutkan.....					
	Sebutkan.....					

Keterangan:

1. *Kualitas disesuaikan dengan komoditas mineral logam*
2. *Jumlah dan Penamaan Blok/Pit disesuaikan dengan kondisi masing-masing Perusahaan*
3. *Satuan disesuaikan dengan komoditas mineral logam*
4. *Cut off Grade batasan kadar minimum dari bahan galian yang bernilai ekonomis jika ditambang*
5. *Recovery penambangan merupakan perbandingan antara produksi penambangan dengan jumlah cadangan pada periode tertentu, dinyatakan dalam persen*
6. *Kolom rencana diisi sesuai dengan rencana tambang (mine planning)*
7. *Kolom realisasi diisi sesuai dengan data aktual pencapaian produksi mineral logam sesuai dengan metode perhitungan yang diterapkan*
8. *Ditambahkan narasi apabila terdapat deviasi pencapaian produksi*

	Alat Pembongkaran Batuan (Bulldozer, Continous Miner, sebutkan.....) Komoditas									
	Alat Bor untuk Peledakan Batuan Penutup/ Waste									
	Alat Bor untuk Peledakan Komoditas									
	Alat Penunjang Lainnya									
									

Keterangan:

Tabel peralatan yang digunakan perusahaan dan masing-masing kontraktor dibuat terpisah

Tabel peralatan yang digunakan dibuat terpisah untuk tahun berjalan dan rencana tahun berikutnya

Keterangan pengisian kolom:

- 1 Jenis peralatan : *Jenis peralatan yang digunakan untuk penambangan yang digunakan*
- 2 Tipe : *Tipe peralatan yang digunakan untuk penambangan yang digunakan*
- 3 Kapasitas : *Kapasitas dari peralatan yang digunakan*
- 4 Utilitas (%) : *Persentase (PA, MA, dan UA)*
- 5 Jumlah unit pada tahun N-1 : *Jumlah unit peralatan yang digunakan pada tahun berjalan*
- 6 Jumlah unit pada tahun n : *Jumlah unit peralatan yang akan digunakan pada tahun berikutnya*

Keterangan tabel:

Tabel peralatan yang digunakan perusahaan dan masing-masing kontraktor dibuat terpisah

Matrik 10b. Peralatan Pengolahan dan/Atau Pemurnian Serta Fasilitas Pemuatan Dan Pengapalan Yang Dimiliki Perusahaan dan Kontraktor

NO	JENIS PERALATAN	TIPE	KAPASITAS	JUMLAH UNIT
	1	2	3	4
1				
2				
n				

Matrik 10c. Rencana dan Realisasi Jam Kerja

Rencana dan Realisasi	Parameter Jam Kerja	Satuan	Januari	Februari	Maret	...	Desember	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
RENCANA A Triwulan I/II/III/IV	Hari Kalender	Hari						
	Waktu Tersedia	Jam						
	Total Waktu Tunda (<i>Delay Hours</i>)	Jam						
	Libur nasional (<i>Public Holiday</i>)	Jam						
	Pergantian Gilir Kerja (<i>Change Shift</i>)	Jam						
	Istirahat Makan (<i>Meal Breaks</i>)	Jam						
	Sholat Jumat/Ibadah (<i>Friday Praying</i>)	Jam						
	Pemeriksaan Peralatan Harian (<i>Pre Use Check</i>)	Jam						
	<i>General Safety Talk</i>	Jam						
	<i>Waiting Survey</i>	Jam						
Pengisian Bahan Bakar	Jam							

	<i>(Refueling)</i>								
	Pergantian Shift Harian <i>(Overshift Change)</i>	Jam							
	Peledakan	Jam							
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam							
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam							
	Total Waktu tunggu <i>(Idle Hours)</i>	Jam							
	Hujan	Jam							
	Jalan Licin	Jam							
	Kabut	Jam							
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam							
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam							
	Total Jam Hilang	Jam							
	Total Jam Kerja Efektif	Jam							
REALISA SI Triwulan I/II/III/I V	Hari Kalender	Hari							
	Waktu Tersedia	Jam							
	Total Waktu Tunda <i>(Delay Hours)</i>	Jam							
	Libur nasional <i>(Public Holiday)</i>	Jam							
	Pergantian Gilir Kerja <i>(Change Shift)</i>	Jam							
	Istirahat Makan <i>(Meal Breaks)</i>	Jam							
	Sholat Jumat/Ibadah <i>(Friday Praying)</i>	Jam							
	Pemeriksaan Peralatan Harian <i>(Pre Use Check)</i>	Jam							
	<i>General Safety Talk</i>	Jam							
	<i>Waiting Survey</i>	Jam							
	Pengisian Bahan Bakar <i>(Refueling)</i>	Jam							
	Pergantian Shift Harian	Jam							

	<i>(Overshift Change)</i>								
	Peledakan	Jam							
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam							
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam							
	Total Waktu tunggu (Idle Hours)	Jam							
	Hujan	Jam							
	Jalan Licin	Jam							
	Kabut	Jam							
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam							
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam							
	Total Jam Hilang	Jam							
	Total Jam Kerja Efektif	Jam							
Persentase Pencapaian Triwulan I/II/III/IV	Hari Kalender	Hari							
	Waktu Tersedia	Jam							
	Total Waktu Tunda (Delay Hours)	Jam							
	Libur nasional (<i>Public Holiday</i>)	Jam							
	Pergantian Gilir Kerja (<i>Change Shift</i>)	Jam							
	Istirahat Makan (<i>Meal Breaks</i>)	Jam							
	Sholat Jumat/Ibadah (<i>Friday Praying</i>)	Jam							
	Pemeriksaan Peralatan Harian (<i>Pre Use Check</i>)	Jam							
	<i>General Safety Talk</i>	Jam							
	<i>Waiting Survey</i>	Jam							
	Pengisian Bahan Bakar (<i>Refueling</i>)	Jam							
	Pergantian Shift Harian (<i>Overshift Change</i>)	Jam							
	Peledakan	Jam							

	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam							
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam							
	Total Waktu tunggu (Idle Hours)	Jam							
	Hujan	Jam							
	Jalan Licin	Jam							
	Kabut	Jam							
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam							
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam							
	Total Jam Hilang	Jam							
	Total Jam Kerja Efektif	Jam							

Matrik 10d. Rencana dan Realisasi Pengelolaan Air Tambang

Rencana dan Realisasi	Parameter Jam Kerja	Satuan	Januari	Februari	Maret	...	Desember	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
RENCANA Triwulan I/II/III/IV	Curah Hujan/Mata Air/ Sebutkan.....	mm atau liter/detik						
	Luas Catchment Area Tambang	Ha						
	Durasi Hujan Atau Aliran	Jam						
	Debit Air	m ³						
	Dimensi Sump/ Fasilitas Penampungan Air	(P x L x D)						
	Kapasitas Sump/Fasilitas Penampungan Air	m ³						
	Jumlah Pompa	Unit						
	Kapasitas Pompa	m ³ /Jam						
	Produktivitas Pompa	m ³ /Jam						
REALISASI Triwulan	Curah Hujan/Mata Air/ Sebutkan.....	mm atau liter/detik						
	Luas Catchment Area	Ha						

I/II/III/IV	Tambang							
	Durasi Hujan Atau Aliran	Jam						
	Debit Air	m ³						
	Dimensi Sump/ Fasilitas Penampungan Air	(P x L x D)						
	Kapasitas Sump/Fasilitas Penampungan Air	m ³						
	Jumlah Pompa	Unit						
	Kapasitas Pompa	m ³ /Jam						
	Produktivitas Pompa	m ³ /Jam						
Persentase Pencapaian Triwulan I/II/III/IV	Curah Hujan/Mata Air/ Sebutkan.....	mm atau liter/detik						
	Luas Catchment Area Tambang	Ha						
	Durasi Hujan Atau Aliran	Jam						
	Debit Air	m ³						
	Dimensi Sump/ Fasilitas Penampungan Air	(P x L x D)						
	Kapasitas Sump/Fasilitas Penampungan Air	m ³						
	Jumlah Pompa	Unit						
	Kapasitas Pompa	m ³ /Jam						
Produktivitas Pompa	m ³ /Jam							

Matrik 10e. Rencana dan Realisasi Pengelolaan Geoteknik Tambang

Rencana dan Realisasi	Deskripsi	Satuan	Januari	Februari	Maret	...	Desember	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
RENCANA Triwulan	Jumlah Tenaga Kerja di Bidang Geoteknik	Orang						
	Jumlah Tambang,	Buah						

I/II/III/IV	Timbunan, Bendungan, TSF, Lubang Buka Tambang Bawah Tanah, Dsb							
	Metode Pemantauan Pergerakan							
	Biaya	Rp						
REALISASI Triwulan I/II/III/IV	Jumlah Tenaga Kerja di Bidang Geoteknik	Orang						
	Jumlah Tambang, Timbunan, Bendungan, TSF, Lubang Buka Tambang Bawah Tanah, Dsb	Buah						
	Metode Pemantauan Pergerakan							
	Biaya	Rp						
Persentase Pencapaian Triwulan I/II/III/IV	Jumlah Tenaga Kerja di Bidang Geoteknik	Orang						
	Jumlah Tambang, Timbunan, Bendungan, TSF, Lubang Buka Tambang Bawah Tanah, Dsb	Buah						
	Metode Pemantauan Pergerakan							
	Biaya	Rp						

Matrik 10f. Realisasi Pemantauan dan Pengukuran Geoteknik Tambang

REALISASI TW I/II/III/IV BULAN..... TAHUN (N)	LOKASI	PERGERAKAN TANAH				PERGERAKAN STRUKTUR SEKITAR				PENGAMATAN DEFORMASI TEROWONGAN						PENGAMATAN PERILAKU AIR TANAH			Pemeriksaan Fisik Dinding dan/atau Bukaan Tambang	Kategori Hasil Pemantauan dan Pengukuran	Tindak Lanjut Hasil Pemantauan dan Pengukuran
		Patok Geser Dangkal dan Dalam	Ekstensometer	Inklinometer	Lainnya..... (Sebutkan)	Total Station	Tiltmeter	Tiltbeam	Crack Gages	Lainnya..... (Sebutkan)	Titik Monitoring, Kombinasi dengan Total Station	Inklinometer	Strain Gages dan Load Cell (pada terowongan tipe cut-and-cover)	Pressure Cell dan Natm Cell (pada terowongan tipe perisai)	Tape Ekstensometer	Convergence Meter	Lainnya..... (Sebutkan)	Sumur Pengamatan			
1																					
2																					
.....																					
(N)																					

Matrik 11. (Rencana dan Realisasi Biaya Penambangan, Pengolahan dan Pemasaran Mineral Logam Triwulan I/II/III/IV Tahun (N))

Matrik 11a. Rencana dan Realisasi Biaya Kegiatan Penambangan Mineral Logam Triwulan I/II/III/IV Tahun (N) (dalam US\$)

NO	Rencana & Realisasi	Lokasi Blok/Pit	Deskripsi	Deskripsi			
				<i>LAND CLEARING (Ha)</i>	<i>OVERBURDEN REMOVAL (Bcm)</i>	<i>MINERAL GETTING (Ton)</i>	JUMLAH
1	RENCANA TAHUN (N)	LOKASI/PIT I	Kuantitas				
			SATUAN BIAYA				
		LOKASI/PIT II	Kuantitas				
			SATUAN BIAYA				
TOTAL BIAYA							
2	Realisasi Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)	LOKASI/PIT I	Kuantitas				
			SATUAN BIAYA				
		LOKASI/PIT II	Kuantitas				
			SATUAN BIAYA				
TOTAL BIAYA							
3	Presentase Pencapaian (%)	LOKASI/PIT I	Kuantitas				
			SATUAN BIAYA				
		LOKASI/PIT II	Kuantitas				
			SATUAN BIAYA				
TOTAL BIAYA							

Matrik 12. Rencana dan Realisasi Pengolahan dan/atau Pemurnian Mineral Logam Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

Matrik 12a. Pengolahan dan/atau Pemurnian Mineral Logam

NO	DESKRIPSI	RENCANA TAHUN (n)	REALISASI TRIWULAN I/II/III/IV			
			BULAN 1/4/7/10	BULAN 2/5/8/11	BULAN 3/6/9/12	Total
	1	2	3	4	5	6
1	Bijih yang digiling (ton)					
2	Kadar Logam A (%)*					
3	Kadar Logam B (%)					
4	Produksi Konsentrat (ton)					
5	Kadar konsentrat (g/t)					
6	Produksi Logam A (kg)					
7	Produksi Logam B (kg)					
8	Recovery Logam A (%)					
9	Recovery Logam B (%)					

Matrik 12b. Sisa Hasil Pengolahan

NO	DESKRIPSI	REALISASI TRIWULAN I/II/III/IV TAHUN (N)			
		BULAN 1/4/7/10	BULAN 2/5/8/11	BULAN 3/6/9/12	Total
	1	2	3	4	5
	Sisa hasil pengolahan				
1	Dimensi TSF				
	- luas (ha)				
	- tinggi (m)				
	Volume				
	Kadar A				
	Kadar B				
	Berat jenis				
2	Produk samping				
	Jenis				
	Kadar				

.....									
.....									
Total									

Matrik 14. Realisasi Inventory Mineral Logam Triwulan I/II/III/IV Tahun (N-1)

Matrik 14a. Realisasi Inventori Bijih

NO	BULAN	REALISASI TRIWULAN I/II/III/IV TAHUN (N)					
		STOCKPILE 1		STOCKPILE 2		STOCKPILE 3	
		Tonnase	Kadar	Tonnase	Kadar	Tonnase	Kadar
	1	2	3	4	5	6	7
	Kapasitas Maksimum						
1	Bulan 1/4/7/10						
2	Bulan 2/5/8/11						
3	Bulan 3/6/9/12						

Keterangan:

Jumlah dan penamaan stockpile disesuaikan dengan masing-masing perusahaan

Klasifikasi stockpile berdasarkan tingkat kadar logam dalam bijih (low grade, medium grade dan high grade)

Matrik 14b. Realisasi Inventori Produk Utama

NO	BULAN	PRODUK PENGOLAHAN			
		PRODUK I	PRODUK II	<i>dst</i>	...
	1	1	2	3	...
Kapasitas Maksimum					
1	Bulan 1/4/7/10				
2	Bulan 2/5/8/11				
3	Bulan 3/6/9/12				

Matrik 14c. Realisasi Inventori Produk Samping

NO	BULAN	PRODUK SAMPING			
		PRODUK I	PRODUK II	<i>dst</i>	...
	1	1	2	3	...
Kapasitas maksimum					
1	Bulan 1/4/7/10				
2	Bulan 2/5/8/11				
3	Bulan 3/6/9/12				

Matrik 15. Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan I/II/III/IV Tahun N

Uraian Kegiatan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
I	Pengelolaan lingkungan							
	1. Pengelolaan kualitas air							
	a. Pemberian kapur (kg)							

	b. Pemberian tawas (kg)								
	c. Pemberian reagen lainnya (jika ada) (satuan volume)								
	2. Pengelolaan kualitas udara (berapa kali per triwulan)								
	a. Penyiraman jalan tambang								
	b. Penyiraman jalan hauling								
	3. Pengelolaan kualitas tanah (berapa kali per triwulan)								
	a. Pemupukan								
	b. Pemberian kapur pertanian								
	4. Pengelolaan limbah B3 (berapa kali per triwulan)								
	a. Pengumpulan limbah								
	b. Penyimpanan								
	c. Pengiriman ke pihak ke tiga (pengumpul limbah B3 yang berizin)								
	d. Remediasi (jika ada)								
	e. Pemusnahan di insinerator (jika ada)								
II.	Pemantauan (berapa kali per triwulan)								
	1. Kualitas air								
	2. Kualitas udara								
	3. Kualitas tanah								
	4. Kestabilan lereng								
	5. Limbah B3								
	6. Amblesan (jika ada)								
	7. Revegetasi (tingkat pertumbuhan)								
	8. Flora dan fauna, biota perairan								

Catatan:

Disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

j. Lainnya										
TOTAL										

Keterangan:

1. *Realisasi pembukaan lahan merupakan luas area yang dibuka per triwulan (bukan kumulatifnya)*
2. *TOTAL adalah jumlah keseluruhan lahan yang dibuka (angka 1 s.d. 6)*
3. *Disesuaikan dengan sarana, prasarana, dan fasilitas penunjang yang ada*

	dan/atau pemurnian										
	d. Bekas kolam sedimen/sarana pengendali erosi										
	e. Bekas jalan tambang										
	f. Bekas jalan non tambang										
	g. Fasilitas penunjang lainnya										
4	Reklamasi bentuk lain (waduk, permukiman,dll) (ha)										
	a. Lahan bekas tambang										
	b. Timbunan tanah/batuan penutup (<i>outpit</i>)										
	c. Area lainnya (infrastruktur)										

Keterangan:

1. Rencana luas reklamasi tidak boleh kurang dari rencana reklamasi lima tahunan
2. Realisasi reklamasi merupakan luas area yang direklamasi atau revegetasi pada tahun N (bukan kumulatifnya)*
3. Disesuaikan dengan kegiatan reklamasi yang ada

Matrik 18 Realisasi Kegiatan Pemantauan dan Pemantauan Lingkungan Kegiatan Pertambangan di Laut atau Pesisir Pantai
Triwulan I/II/III/IV Tahun N

Uraian Kegiatan	Rencana Kegiatan Dalam Dokumen Rencana Reklamasi Tahun N	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total Realisasi Tahun N (ha)
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11=(4+6+8+10)
1	Pengelolaan kualitas air laut									
	(mis: analisis kualitas air laut, pengelolaan kualitas air laut, dll)									
2	Penanggulangan terhadap abrasi dan/atau pendangkalan pantai									
	(mis: pembuatan bangunan pencegah abrasi pantai, dll)									
3	Perlindungan keanekaragaman hayati									
	(mis: pembuatan atau pemasangan fish shelter, transplantasi terumbu karang, dll)									

Keterangan:

Disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

Pemantauan Kebisingan															
No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan (BML)	Hasil Uji											
				Lokasi Sampling 1				Lokasi Sampling 2				Lokasi Sampling ...			
				Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV
1	Parameter 1														
2	Parameter 2														
3	Parameter 3														
4	Parameter 4														
5	dst.														

Keterangan:

1. Agar melampirkan peraturan perundangan yang digunakan sebagai acuan baku mutu
2. Pemantauan lingkungan disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

Matrik 20. Hasil Pemantauan Lingkungan di Laut Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

Pemantauan Kualitas Air Laut (Titik Pemantauan dan Titik Penaatan)															
No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan (BML)	Hasil Uji											
				Lokasi Sampling 1				Lokasi Sampling 2				Lokasi Sampling ...			
				Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV
1	Parameter 1														
2	Parameter 2														
3	Parameter 3														
4	Parameter 4														
5	dst.														

Pemantauan Biota Air															
No.	Parameter	Indeks Keanekaragaman	Hasil Uji												
			Lokasi Sampling 1				Lokasi Sampling 2				Lokasi Sampling ..				
			Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	
1	Biota 1														
2	Biota 2														
3	Biota 3														
4	Biota 4														
5	dst.														

Keterangan:

1. Agar melampirkan peraturan perundangan yang digunakan sebagai acuan baku mutu
2. Pemantauan lingkungan disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

	6) Pengelolaan Limbah B3										
	7) Biaya lainnya (Disesuaikan dengan kegiatan pengelolaan lingkungan yang ada)										
2.	Biaya Pemantauan Lingkungan										
	a. Pengadaan peralatan pantau										
	b. Pengambilan sampel/ccontoh										
	c. Analisis laboratorium										
	d. Pelaksana pemantauan (upah tenaga kerja)										
	e. Biaya lainnya (Flora Fauna, tanah, plankton dan bentos,sosek)										
	TOTAL BIAYA PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN										

Keterangan:

1. Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing (dollar Amerika Serikat) secara konsisten
2. Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya
3. Disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

Matrik 22. Realisasi Penggunaan Bahan Peledak Triwulan I/II/III/IV Tahun N

DAFTAR PERSEDIAAN DAN PEMAKAIAN BAHAN PELEDAK*)

TRIWULAN : ... TAHUN : ...

PT ...

Bentuk IV-i

NO	Jenis Bahan Peledak	Persediaan		Pemakaian	Sisa Triwulan Ini	Keterangan
		Sisa Triwulan Sebelumnya	Penerimaan			
	1	2	3	4	5	6
1	Bahan Ramuan Peledak (kg)					
	- -					
	Jumlah					
2	Bahan peledak Peka Primer (kg)					
	- -					
	Jumlah					
3	Bahan Peledak Peka Detonator (kg)					
	- -					
	Jumlah					
4	Detonator (biji)					
	- -					
	Jumlah					
	Aksesoris Peledakan					
	-					

5	-					
	-					
	Jumlah					

Penjelasan Matrik:

Jenis Bahan Peledak dan Keterangan disebutkan nama pabrik yang membuat, negara penjual, nomor, ukuran jenis detonator dan dinamit, ukuran peti-peti dinamit dan keterangan lain yang diperlukan.

Keterangan:

**) Dilaporkan paling lambat tanggal 7 (tujuh) hari kalender setelah berakhirnya tiap triwulan.*

Matrik 23a. Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Cair Triwulan I/II/III/IV Tahun N

LAPORAN PERSEDIAAN DAN PEMAKAIAN BAHAN BAKAR CAIR*

TRIWULAN : ... TAHUN : ...

PT

No. IZIN TANGKI BBC

: ... Tanggal : ... Jenis BBC : ... Kapasitas ... L

: ... Tanggal : ... Jenis BBC : ... Kapasitas ... L

: ... Tanggal : ... Jenis BBC : ... Kapasitas ... L

Bentuk XIV-i

No.	JENIS BAHAN BAKAR	PERSEDIAAN			JUMLAH PEMAKAIAN (Liter)	SISA TRIWULAN INI (Liter)	KETERANGAN
		SISA TRIWULAN LALU	PENERIMAAN	JUMLAH			
		(Liter)	(Liter)	(Liter)			
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SOLAR (FUEL DIESEL)						
2	BENSIN/GASOLINE						
3	MINYAK PELUMAS						
4	BAHAN BAKAR NABATI (BIOFUEL)						
5	AVTUR						
6	BAHAN BAKAR CAIR LAINNYA						
	1. ...						

	2. ...						
7	JUMLAH						

Keterangan:

*) *Dilaporkan paling lambat tanggal 30 (tiga puluh hari) kalender setelah berakhirnya tiap triwulan.*

1. *1 barrel : 158,9873 Liter*

2. *1 gallon : 3,7854 Liter*

3. *1 gallon (UK) : 4,5461 Liter*

Matrik 23b. Realisasi Penggunaan Bahan Berbahaya dan Beracun Triwulan I/II/III/IV Tahun N
LAPORAN PERSEDIAAN DAN PEMAKAIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN

TRIWULAN : ... TAHUN : ...

PT ...

No.	JENIS BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN	PERSEDIAAN			JUMLAH PEMAKAIAN	SISA TRIWULAN INI	KETERANGAN
		SISA TRIWULAN LALU	PENERIMAAN	JUMLAH			
		(Liter/Kg)	(Liter/Kg)	(Liter/Kg)			
1	2	3	4	5	6	7	8
1.							
...							

	peralatan pertambangan													
4.	Kompetensi tenaga teknik													
5.	Kajian teknis pertambangan													
C.	Pelaksanaan Bulan K3 Nasional													
TOTAL														

Penjelasan Matrik:

1. *Data di atas merupakan data perusahaan pemegang IUP/IUPK termasuk perusahaan jasa pertambangan.*
2. *Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing secara konsisten.*
3. *Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya.*
4. *Jenis kegiatan atau program disesuaikan dengan kegiatan pertambangan.*

DATA KOMPETENSI TENAGA KERJA *)

TRIWULAN : ... TAHUN : ...

PT ...

Bentuk XII-i

No	Perusahaan Pertambangan (1), Kontraktor (2) dan Sub-Kontraktor (3)	Jenis Kompetensi																							
		Juru Derek	Juru Ledak dan Petugas Bahan Peledak	Juru Las	Juru Ukur	Juru Bor	Ahli Listrik	Juru Langsir	Penambangan	Pengolahan	Maintenance	Petugas P3K, Tim Tanggap Darurat dan Pemadam Kebakaran	Petugas Ventilasi	Petugas Industrial Hygiene	Dokter, Juru Rawat dan Paramedis	Pengawas Operasional Pertama	Pengawas Operasional Madya	Pengawas Operasional Utama	Petugas Proteksi Radiasi	Perencanaan Tambang	Rigger dan Operator Pesawat Angkat dan Angkut	Loading/ Berthing Master	Petugas Bahan Kimia	Geologi dan Eksplorasi	
1.																									
...																									
Jumlah																									

Keterangan:

- (1) Dilaporkan paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender setelah Triwulan ke - IV
- (2) Perusahaan Pertambangan adalah Perusahaan yang melakukan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dan Perusahaan Jasa Pertambangan adalah perusahaan yang melakukan usaha jasa pertambangan mineral dan batubara.
- (3) Kontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari Perusahaan Pertambangan.
- (4) Sub-Kontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari kontraktor seperti yang dimaksud dalam poin 3.

PENGELOLAAN KESEHATAN KERJA PERTAMBANGAN *)

NO	PROGRAM	KETERANGAN
1	RENCANA PENGELOLAAN KESEHATAN KERJA a. Pengelolaan Program Kesehatan Pekerja Tambang b. Pengelolaan Higienis dan Sanitasi c. Pengelolaan Ergonomis d. Pengelolaan Makanan, Minuman, dan Gizi Pekerja Tambang e. Pengelolaan Diagnosis dan Pemeriksaan Penyakit Akibat Kerja	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail
2	PELAKSANAAN PROGRAM KESEHATAN KERJA a. Pelaksanaan Program Kesehatan Pekerja Tambang b. Pelaksanaan Higienis dan Sanitasi c. Pelaksanaan Ergonomis d. Pelaksanaan Pengelolaan Makanan, Minuman, dan Gizi Pekerja Tambang e. Pelaksanaan Diagnosis dan Pemeriksaan Penyakit Akibat Kerja	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail
3	EVALUASI DAN TINDAK LANJUT KESEHATAN KERJA a. Program Kesehatan Pekerja Tambang b. Higienis dan Sanitasi c. Ergonomis d. Pengelolaan Makanan, Minuman, dan Gizi Pekerja Tambang e. Pelaksanaan Diagnosis dan Pemeriksaan Penyakit Akibat Kerja	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail

Keterangan:

*) *Dilaporkan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah Triwulan ke- IV yang isinya mencakup kinerja pengelolaan kesehatan kerja pertambangan selama tahun berjalan.*

PENGELOLAAN LINGKUNGAN KERJA PERTAMBANGAN *)

NO	PROGRAM	KETERANGAN
1	Pengendalian Lingkungan Kerja a. Debu b. Kebisingan c. Getaran d. Pencahayaan e. Kualitas dan Kuantitas Udara Kerja f. Radiasi g. Bahan Kimia h. Faktor Biologi i. Kebersihan	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail
2	Pemantauan Lingkungan Kerja a. Debu b. Kebisingan c. Getaran d. Pencahayaan e. Kualitas dan Kuantitas Udara Kerja f. Radiasi g. Bahan Kimia h. Faktor Biologi i. Kebersihan	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail
3	Evaluasi dan Tindaklanjut Program Lingkungan Kerja a. Debu b. Kebisingan c. Getaran d. Pencahayaan e. Kualitas dan Kuantitas Udara Kerja f. Radiasi g. Bahan Kimia h. Faktor Biologi i. Kebersihan	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail

Keterangan:

*) *Dilaporkan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah Triwulan ke- IV yang isinya mencakup kinerja pengelolaan lingkungan kerja pertambangan selama tahun berjalan.*

Matrik 25a. Realisasi Penggunaan Standardisasi Triwulan I/II/III/IV Tahun N

A. DAFTAR STANDAR YANG DIGUNAKAN

No	SNI *)		Standar Internasional **)	
	Rencana Tahun Ke-N	Realisasi Triwulan ...	Rencana Tahun Ke-N	Realisasi Triwulan ...
1				
2				
3				
...				

Keterangan:

*) Standar Nasional Indonesia yang telah diterapkan

**) Standar Internasional atau Standar dari Negara lain yang diterapkan

B. STANDAR KOMPETENSI

No	Nama Standar Kompetensi*)	
	Rencana Tahun Ke-N	Realisasi Triwulan ...
1		
2		
3		
...		

Keterangan:

*) Meliputi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, Standar Kompetensi Kerja Khusus, Standar Kompetensi Kerja Internasional

C. JUMLAH STANDAR OPERASIONAL

No	SOP*	Jumlah	
		Rencana Tahun Ke-N	Realisasi Triwulan ...
1	Eksplorasi		
2	Konstruksi Pertambangan		
3	Pengangkutan		
4	Lingkungan Pertambangan		
5	Pascatambang Dan Reklamasi		
6	Penambangan		
7	Pengolahan Dan Pemurnian		
8	Lain-Lain		
Total			

Keterangan:

*) Hanya terkait SOP bidang keteknikan

Matrik 25b. Realisasi Penggunaan Usaha Jasa Pertambangan Triwulan I/II/III/IV Tahun N

Realisasi Penggunaan Jasa Pertambangan IUP/IUPK Triwulan I/II/III/IV Tahun N

No.	Nama Perusahaan Jasa	Perizinan					Kegiatan	Kontrak			Investasi (Rp)	Penerimaan (Rp)		Pembelanjaan (Rp)			Tenaga Kerja			Penanggung Jawab Operasional			
		Jasa Non Inti	IUJP					Masa Kontrak	Nilai (Rp)	Realisasi (Rp)		Negara	Daerah	Lokal	Nasional	Impor	Lokal	Nasional	Asing		Nama	Surat Pengesahan	
			No. Izin	Tgl Terbit	Tgl Berakhir	Bidang Usaha													Jabatan	Jumlah		Nomor	Tanggal
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1.																							
2.																							
...																							
Jumlah																							

Keterangan Pengisian Kolom Realisasi Penggunaan Jasa Pertambangan Triwulan I/II/III/IV Tahun N:

1. *Perusahaan* : nama - nama perusahaan jasa yang terdaftar dalam perusahaan pemegang Wilayah IUP/KK/ PKP2B;
2. *Jasa Non Inti*
3. *Nomor* : Nomor SK;
4. *Tanggal Berlaku* : Tanggal ditetapkan SK;
5. *Tanggal berakhir* : Tanggal berakhirnya SK;
6. *Bidang Usaha Jasa* : Jenis bidang usaha yang tercantum dalam SK;
7. *Kegiatan* : kegiatan yang dilakukan dalam Wilayah IUP/IUPK sesuai kontrak;
8. *Masa Kontrak* : masa kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
9. *Nilai Kontrak* : nilai kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;

10. *Realisasi* : *realisasi nilai kontrak tahun ke-N triwulan ...;*
 11. *Investasi* : *realisasi pembelian dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi selama tahun berjalan;*
 12. *Penerimaan Negara* : *realisasi penerimaan negara selama tahun berjalan;*
 13. *Penerimaan Daerah* : *realisasi penerimaan daerah selama tahun berjalan;*
 14. *Pembelanjaan Lokal* : *realisasi pembelanjaan barang yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;*
 15. *Pembelanjaan Nasional* : *realisasi pembelanjaan barang yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;*
 16. *Pembelanjaan Impor* : *realisasi pembelanjaan barang yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;*
 17. *Tenaga kerja Lokal* : *realisasi jumlah tenaga kerja di wilayah provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi pada akhir periode pelaporan;*
 18. *Tenaga kerja Nasional* : *realisasi jumlah tenaga kerja yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi pada akhir periode pelaporan;*
 19. *Tenaga kerja Asing* : *tenaga kerja yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;*
 20. *Jabatan* : *realisasi jenis jabatan tenaga kerja asing yang digunakan;*
 21. *Jumlah* : *realisasi jumlah tenaga kerja asing yang digunakan;*
- Penanggung Jawab Operasional*
22. *Nama* : *realisasi nama penanggung jawab operasional yang digunakan;*
 23. *Nomor* : *Nomor surat pengesahan penanggung jawab operasional; dan*
 24. *Tanggal* : *Tanggal surat pengesahan penanggung jawab operasional.*

Matrik 26. Rencana dan Realisasi Tenaga Kerja Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

Matrik 26a. Rencana dan Realisasi Tenaga Kerja Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

PERUSAHAAN		RENCANA TAHUN N						REALISASI TAHUN N Triwulan ...					
A. PERUSAHAAN PEMEGANG IUP/IUPK													
NO.	KLASIFIKASI JABATAN	JUMLAH TENAGA KERJA				KUALIFIKASI TENAGA KERJA	PERIZINAN TKA	JUMLAH TENAGA KERJA				KUALIFIKASI TENAGA KERJA	PERIZINAN TKA
		TKI		JUMLAH TKI	TKA	(LATAR DAN JENJANG PENDIDIKAN)	(RPTKA)	TKI		JUMLAH TKI	TKA	(LATAR DAN JENJANG PENDIDIKAN)	(RPTKA)
		LOKAL	NON LOKAL					LOKAL	NON LOKAL				
1.	MANAJEMEN												
2.	PROFESIONAL												
3.	TEKNISI												
4.	ADMINISTRASI												
5.	TERAMPIL												
6.	TIDAK TERAMPIL												
TOTAL													

Keterangan:

Klasifikasi Jabatan

1. *Manajemen* : *Board of Directors, Manager*
2. *Profesional* : *Advisor, Specialist, etc*
3. *Teknisi* : *Superintendent, Supervisor, Head/ Chief, Foreman, Engineer, Maintenance, Technican, etc*
4. *Administrasi* : *Accounting, Secretary, HR, etc*
5. *Terampil* : *Operator*
6. *Tidak Terampil* : *Tenaga Informal, Pekerja Harian Lepas, etc*

Matrik 26b. Rencana dan Realisasi Pelatihan Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

PERUSAHAAN		RENCANA TAHUN (N)		REALISASI TRIWULAN I/II/III/IV TAHUN (N)	
NO	NAMA PELATIHAN	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1					
2					
dst.					
Total					

No	Program Utama PPM Tahunan	Rincian Kegiatan PPM	Lokasi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Rencana Pembiayaan	Realisasi Pembiayaan Triwulan I/II/III/IV*		Ukuran Keberhasilan		Kendala Yang dihadapi	Penyelesaian Masalah
	c) Pemberian kesempatan kepada Masyarakat Sekitar Tambang untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan usaha kecil dan menengah sesuai dengan profesinya										
5	Sosial dan Budaya										
	a) Bantuan pembangunan sarana dan/atau prasarana ibadah dan hubungan dibidang keagamaan										
	b) Bantuan bencana alam										
	c) Partisipasi dalam pelestarian budaya dan kearifan lokal setempat										
6	Pemberian kesempatan kepada masyarakat setempat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan kehidupan Masyarakat Sekitar Tambang yang berkelanjutan										
7	Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM										
8	Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM										

Keterangan :

1. *Dirinci kemandirian ekonominya*
2. *Bidang sosial dan budaya perlu dimasukkan beserta rinciannya*
3. *Laporan kegiatan forum masyarakatnya*
4. *Laporan infrastruktur*

Matrik 28b. Realisasi Belanja Barang Triwulan I/II/III/IV Tahun N

KATEGORI	Rencana tahun (N)			Realisasi Triwulan I Tahun (N)					Realisasi Triwulan II Tahun (N)				Realisasi Triwulan III Tahun (N)				Realisasi Triwulan IV Tahun (N)						
	Dome stik	Impor	Total	Dome stik	Impor	Total	%Triwulan I		Dome stik	Impor	Total	%Triwulan II		Dome stik	Impor	Total	%Triwulan III		Dome stik	Impor	Total	%Triwulan IV	
	(Rp/ USD)	(Rp/ USD)	(Rp/ USD)	(Rp/ USD)	(Rp/ USD)	(Rp/ USD)	Domesti k	Impor	(Rp/ USD)	(Rp/USD)	(Rp/ USD)	Domesti k	Impo r	(Rp/USD)	(Rp/ USD)	(Rp/ USD)	Domesti k	Im por	(Rp/ USD)	(Rp/ USD)	(Rp/USD)	Domestik	Impor
A	<i>Heavy Equipment</i>																						
B	<i>Land Transport Equipment</i>																						
C	<i>Water Transport Equipment</i>																						
D	<i>Air Transport Equipment</i>																						
E	<i>Communication</i>																						
F	<i>Land Survey & Reconnaissance</i>																						
G	<i>Drilling Equipment</i>																						
H	<i>Sampling & Lab</i>																						
I	<i>Repair & Maintenance</i>																						
J	<i>Building Materials</i>																						
K	<i>Utilities, Furniture & Appliances</i>																						
L	<i>Consumables: Fuel</i>																						
M	<i>Consumables: Food</i>																						
N	<i>Miscellaneous</i>																						
O	<i>Medical: Healthy & Safety</i>																						
P	<i>Recreation Facility</i>																						
Q	<i>Power Station</i>																						
R	<i>Processing Plant</i>																						
S	<i>School & Training</i>																						
T	<i>Environmental</i>																						
TOTAL																							

Matriks 29. Realisasi Keuangan Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

ASUMSI KEUANGAN

KETERANGAN	TAHUN (N)					Total Realisasi Tahun (N)	% Total Realisasi Tahun (N)
	RENCANA	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV		
	1	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7 = 6/1
Volume Penjualan							
Harga Jual							
Harga Beli BBM							
Nilai Kurs							
Bea Keluar (jika ada)							
<i>Cut Off Grade</i>							
...							

Matrik 29a. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN NERACA KEUANGAN (Rp/US\$)

URAIAN	RENCANA TAHUN (N)	REALISASI TAHUN (N)			
		TRI. I	TRI.II	TRI.III	TRI.IV
NERACA					
AKTIVA LANCAR					
Kas dan Bank					
Piutang Usaha					
Pajak dibayar dimuka					
Piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka					
Persediaan					
Jumlah Aktiva Lancar					
AKTIVA LAIN-LAIN					
Aktiva Tetap					
Aktiva pajak tangguhan					
Biaya ditangguhkan					
Uang jaminan					
Amortisasi					
Depresiasi					
Jumlah aktiva Lain-lain					
JUMLAH AKTIVA					
HUTANG DAN MODAL					
Kewajiban Jangka Pendek					
Hutang Bank					
Hutang lain-lain					
Hutang pajak					
Biaya yang masih harus dibayar					
Pendapatan ditangguhkan					
Pendapatan diterima dimuka					
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek					
Kewajiban Jangka Panjang					
Hutang Bank					
Estimasi kewajiban manfaat					
Hutang Leasing					
Hutang afiliasi					
Penyisihan uang jasa dan ganti rugi karyawan					
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang					
Jumlah Kewajiban					
Modal Saham					
Modal Yang Disetor					
Cadangan jaminan reklamasi					
Cadangan umum					
Laba ditahan					
Laba (rugi) tahun lalu					
Laba (rugi) tahun berjalan					
Ekuitas					
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS					

	lain								
H	Labanya sebelum Pajak								
I	Biaya Pajak Penghasilan								
J	Labanya Bersih								

Matrik 29c. (Lanjutan Keuangan)

HARGA POKOK PENJUALAN

NO	URAIAN	TAHUN (N)				TOTAL REALISASI TAHUN (N)	% TOTAL REALISASI TAHUN (N)	
		RENCANA	REALISASI TW I	REALISASI TW II	Realisasi TW III			REALISASI TW IV
HPP		1	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7 = 6/1
1	Biaya Kontraktor							
2	Biaya Bahan dan Material							
3	Biaya Bahan Bakar							
4	Biaya Pemeliharaan dan Suku Cadang							
5	Biaya Lain-lain (Biaya Terkait Produksi)							
6	Konsultan							
	Sub Total Biaya Tambang							
7	Biaya Pengolahan dan Pemurnian							
8	Depresiasi							
9	Amortisasi							
	Sub Total							
	Total Biaya Produksi							
10	Persediaan Awal							
11	Persediaan Akhir							
	TOTAL HPP							

Matrik 29d. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN ARUS KAS (Rp/US\$)

URAIAN	RENCANA TAHUN (N)	REALISASI TAHUN (N)				Total Realisa si Tahun N	% Realisa si Tahun N
		TRI. I	TRI. II	TRI. III	TRI. IV		
	1	2	3	4	5	6=2+3+ 4+5	7=6/1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi							
<p>Laba (Rugi) Bersih tahun berjalan</p> <p>Penyesuaian dari Laba Bersih untuk menentukan Kas yg Diperoleh dr Operasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyusutan - Amortisasi - Pembebanan untuk program pensiun yang melebihi pembayaran - Lain-lain <p>Pengurangan penambahan Modal Kerja non kas yg berhubungan dng Operasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengurangan (Penambahan) Piutang Usaha - Pengurangan (Penambahan) Piutang lain-lain - Pengurangan (Penambahan) Persediaan - Pengurangan (Penambahan) Biaya dibayar di muka - Penambahan (Pengurangan) Hutang Usaha - Penambahan (Pengurangan) Hutang Pajak - Penambahan (Pengurangan) Hutang Lain-lain - Penambahan (Pengurangan) Biaya yg masih harus dibayar - Penambahan (Pengurangan) Pendapatan diterima dimuka - Pengurangan (Penambahan) Kewajiban lancar lainnya 							
Arus kas netto yang digunakan untuk kegiatan Operasi							
Arus Kas dalam aktivitas Investasi							
<ul style="list-style-type: none"> - Pengurangan (Penambahan) Aktiva Tetap - Pengurangan (Penambahan) Aktiva lain-lain 							
Kas Dipakai untuk Kegiatan Investasi							
Arus Kas dalam aktivitas Pendanaan							
<ul style="list-style-type: none"> - Pengurangan (Penambahan) Deposito - Penambahan (Pengurangan) Hutang Pemegang Saham - Penambahan (Pengurangan) Hutang Afiliasi - Penambahan (Pengurangan) Hutang lain-lain 							

- Koreksi ke Laba ditahan							
- Tambahan Modal Disetor							
Arus Kas Dipakai untuk Kegiatan Pendanaan							
Kenaikan (Penurunan) netto kas dan Bank							
Kas dan Bank Awal Tahun							
Kas dan Bank Akhir Tahun							

Matrik 29e. (Lanjutan Keuangan)

PENERIMAAN NEGARA (Rp/US\$)

NO	URAIAN	RENCANA TAHUN (N)	REALISASI TAHUN (N)				Total Realisasi Tahun N	% Total Realisasi Tahun N
			TRI. I	TRI. II	TRI. III	TRI. IV		
	PENERIMAAN NEGARA	1	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7 =6/1
a	PAJAK							
	PPH Pasal 21							
	PPH Pasal 22							
	PPH Pasal 23/26							
	PPH Pasal 25							
	PPH Pasal 29							
	PPN Masukan							
	PPN Keluaran							
	Pajak-pajak daerah							
	Lumpsum Payment							
	Jumlah Pajak							
b	NON PAJAK							
	Dead Rent							
	BBN, SPW3D							
	Advance Payment							
	BBN							
	Jumlah Non Pajak							
	JUMLAH PENERIMAAN NEGARA							

LAPORAN KEUANGAN LAINNYA

NO	URAIAN	RENCANA TAHUN (N)	REALISASI TAHUN (N)				Total Realisasi Tahun N	% Total Realisasi Tahun N
			TRI. I	TRI. II	TRI. III	TRI. IV		
		1	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7 =6/1
1	Investasi							
2	Depresiasi							
3	Amortisasi							
4	Biaya Keselamatan Pertambangan							
5	Biaya Penanganan lingkungan							
6	Biaya Pengembangan Masyarakat							

Matrik 29f. Laporan Rencana & Realisasi Investasi Tahun (N)

(Rp/US\$)

NO	URAIAN	RENCANA INVESTASI TAHUN (N)	REALISASI INVESTASI TIAP BULAN TAHUN (N)												KENDALA DALAM KEGIATAN INVESTASI (Faktor Internal)	HAMBATAN DALAM KEGIATAN INVESTASI (Faktor Eksternal)
			JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOV	DES		
	Kegiatan Investasi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14 = 3/1	15 = 4/1
1	Bangunan														1.	1.
2	Prasarana														2.	2.
3	Mesin														3.	3.
4	Peralatan														4.	4.
5	Kapal														5.	5.
6	Kendaraan & Angkutan														6.	6.
7	Alat-alat & Perabotan														7.	7.
8	Eksplorasi														8.	8.
9	Aktiva tidak berwujud														9.	9.

Keterangan:

1. *Bangunan: Seluruh investasi yang dilakukan untuk semua bangunan fisik*
2. *Prasarana: Kegiatan investasi untuk pembangunan jalan, pelabuhan, dan semua infrastruktur pendukung*
3. *Mesin: Kegiatan investasi untuk permesinan di pabrik, plant, conveyor, dsb*
4. *Peralatan: Kegiatan investasi untuk semua alat berat yang bergerak, truk, dsb*
5. *Kapal: Kegiatan investasi pada transportasi air*
6. *Kendaraan & Angkutan: Kegiatan investasi pada transportasi di darat, LV, dsb*
7. *Alat-alat & Perabotan: Investasi untuk office equipment, furnitur, dsb*
8. *Eksplorasi: Seluruh investasi untuk kegiatan eksplorasi*
9. *Aktiva tidak berwujud: Investasi untuk biaya perizinan, IPPKH, Biaya pembebasan lahan, dan semua pengeluaran perizinan yang berdampak langsung pada kegiatan produksi, dsb*
10. *Investasi Usaha Jasa: Seluruh investasi yang dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan (inti/ non inti) yang berkegiatan di KK, PKP2B, dan IUP*

Matrik 29g. (Lanjutan Keuangan)

ANGGARAN BELANJA (Rp/US\$)

NO	URAIAN	Realisasi Tahun N					Total Realisasi Tahun N	% Total Realisasi Tahun N
		RENCANA	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV		
		1	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7 = 6/1
I	OPERATIONAL - JAKARTA							
A	Penghasilan Karyawan							
B	Kesejahteraan Karyawan							
C	Komisi Penjualan							
D	Pemeliharaan Kantor							
E	Depresiasi dan Amortisasi							
F	Promosi dan Publikasi							
G	Sewa Alat							
H	Pengiriman Barang, Perjalanan, dan Komunikasi							
I	Konsultan							
J	Keuangan							
K	Umum dan Administrasi							
L	Pengembangan Masyarakat							
M	Biaya Lain-lain							
	Sub Total (1)							
II	OPERATIONAL - SITE							
N	Penghasilan Karyawan							

O	Pemeliharaan Kantor							
P	Pengiriman Barang, Perjalanan Dan Komunikasi							
Q	Umum dan Administrasi							
R	Biaya Analisa Mineral logam							
S	Biaya Lain-lain							
	Sub Total (2)							
III	BELANJA MODAL							
T	Bangunan							
U	Sarana dan Prasarana							
V	Mesin							
W	Peralatan							
X	Kendaraan & Angkutan							
Y	Peralatan Eksplorasi							
	Sub Total (3)							
	Jumlah = (1) + (2) + (3)							

VIIII. FORMAT LAPORAN TRIWULAN I/II/III/IV UNTUK IUP OPERASI PRODUKSI ATAU IUPK OPERASI PRODUKSI MINERAL BUKAN LOGAM

Format	Keterangan
RINGKASAN (<i>Executive Summary</i>) KATA PENGANTAR DAFTAR ISI DAFTAR GAMBAR DAFTAR TABEL DAFTAR LAMPIRAN BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	berisikan tentang gambaran umum pelaksanaan RKAB selama Triwulan I/II/III/IV Tahun (N), data pemegang saham, struktur organisasi dan lain-lain;
1.2. Legalitas	Format 1.2 disusun dengan matrik 1, 2a, 2b, 2c, dan 2d
BAB II REALISASI TRIWULAN I/II/III/IV*) TAHUN (N)	
2.1. Kegiatan Eksplorasi	
2.1.1. Pemetaan	berisikan tentang rencana dan realisasi pemetaan Triwulan I/II/III/IV*) Tahun (N) beserta penjelasan kendala ketidaktercapaian rencana Triwulan I/II/III/IV*) tahun (N);
2.1.2. Metode Eksplorasi (Pemboran dan/atau lainnya*)	format 2.1.1 sampai dengan 2.1.7 disusun dengan matrik 4
2.1.3. Sumberdaya dan Cadangan	format 2.1.3 disusun dengan matrik 3a
2.1.4. Penggunaan Orang yang Kompeten di	format 2.1.4 disusun dengan matrik 3b

Format	Keterangan
Bidang Eksplorasi*)	
2.1.5. Biaya Eksplorasi	format 2.1.5 disusun dengan matrik 4
2.2. Konstruksi dan Infrastruktur	
2.2.1. Konstruksi dan Infrastruktur	format 2.2.1 disusun dengan matrik 5a
2.3. Kegiatan Penambangan	
2.3.1. Metode Penambangan	berisikan tentang metode penambangan yang digunakan;
2.3.2. Rencana Perubahan Studi Kelayakan *)	berisikan tentang apakah akan ada rencana perubahan studi kelayakan dan penjelasan mengapa melakukan perubahan studi kelayakan;
2.3.3. Pengupasan dan Penimbunan <i>Overburden</i> /Batuan Penutup	format 2.3.3 disusun dengan matrik 6, matrik 7a, 7b, 8c, dan 8f
2.3.4. Produksi Mineral	Format 2.3.4 dan 2.3.5 disusun dengan matrik 8a, 8b, 8d, 8e, dan 9
2.3.5. <i>Recovery</i> Penambangan	
2.3.6. Daftar Peralatan (Penambangan, Pengangkutan dan Penunjang) , Jam Kerja, Pengelolaan Air Tambang dan Pengelolaan Geoteknik	Format 2.3.6 disusun dengan matrik 10
2.3.7. Biaya Penambangan	Format 2.3.7 disusun dengan matrik 11a
2.4. Pengolahan	
2.4.1. Metode Pengolahan	berisikan tentang metode pengolahan yang digunakan
2.4.2. Hasil Pengolahan	Format 2.4.2 s.d 2.4.3 disusun

Format	Keterangan
2.4.3. Recovery Pengolahan	dengan matrik 12a
2.4.4. Sisa Hasil Pengolahan/Tailing	Format 2.4.4 s.d 2.4.5 disusun dengan matrik 12b
2.4.5. Pemanfaatan Sisa Hasil dan Mineral Ikutan	
2.4.6. Daftar Peralatan Pengolahan	Format 2.4.6 disusun dengan matrik 10b
2.4.7. Biaya Pengolahan	Format 2.4.7 disusun dengan matrik 11b
2.5. Pemasaran dan Persediaan (<i>Inventory</i>)	
2.5.1. Pemasaran dan Persediaan (<i>Inventory</i>)	Format 2.5.1 disusun dengan matrik 13a, 13b, 13c, 14a, 14b, dan 14c
2.5.2. Biaya Pemasaran dan Persediaan (<i>Inventory</i>)	Format 2.4.7 disusun dengan matrik 11c
2.6. Perlindungan Lingkungan	
2.6.1. Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan, Pembukaan dan Reklamasi Lahan)	Format 2.6.1 disusun dengan matrik 15,16,dan 17
2.6.2. Pemantauan Lingkungan	Format 2.6.2 disusun dengan matrik 18
2.6.3. Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	Format 2.6.3 disusun dengan matrik 19
2.7. Keselamatan Pertambangan	
2.7.1. Realisasi Penggunaan Bahan Peledak	format 2.7.1 disusun dengan matrik 20

Format	Keterangan
Triwulan I/II/III/IV Tahun N	
2.7.2. Realisasi Pemakaian Bahan Bakar Cair Triwulan I/II/III/IV Tahun N	format 2.7.2 disusun dengan matrik 21
2.7.3. Realisasi Penggunaan Bahan Berbahaya dan Beracun Triwulan I/II/III/IV Tahun N	format 2.7.3 disusun dengan matrik 22
2.7.4. Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan Triwulan I/II/III/IV Tahun N	format 2.7.4 disusun dengan matrik 23
2.8. Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan	
2.8.1. Standardisasi	Format 2.8.1 disusun dengan matrik 24a
2.8.1. Usaha Jasa Pertambangan	Format 2.8.2 disusun dengan matrik 24b
2.9. Tenaga Kerja dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	
2.9.1. Penggunaan Tenaga Kerja IUP/IUPK	format 2.9.1 disusun dengan matrik 25a
2.9.2. Pelatihan Tenaga Kerja	format 2.9.2 disusun dengan matrik 25b
2.10. Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat	format 2.10 disusun dengan matrik 26
2.11. Pemanfaatan Produk Dalam Negeri dan Belanja Barang	
2.11.1. Pemanfaatan Produk Dalam Negeri	format 2.11.1 dan 2.11.2 disusun dengan matrik 27a

Format	Keterangan
2.11.2. Belanja Barang	dan 27b
2.12. Keuangan dan Penerimaan Negara	
2.12.1. Keuangan	format 2.12.1 dan 2.12.2 disusun dengan matrik 28, 28a, 28b, 28c, 28d, 28e, dan 28g
2.12.2. Penerimaan Negara	format 2.12.2 disusun dengan matrik 28e
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peta Situasi Penambangan/Topografi dan Data Digital (Format .DXF) 2. Peta Kemajuan Penambangan Triwulan I/II/III/IV Tahun (N) dan Data Digital (Format .DXF) 3. Peta Kemajuan Penimbunan Tanah/Batuan Penutup Triwulan I/II/III/IV Tahun (N) Dilengkapi Dengan <i>Cross Section</i> dan Data Digital (Format .DXF) 4. Peta Peranginan (Underground) 5. Peta Realisasi Bukaan Lahan Triwulan I/II/III/IV dan Data Digital (Format .DXF) 6. Peta Realisasi Reklamasi Triwulan I/II/III/IV dan Data Digital (Format .DXF) 7. Peta Realisasi Triwulan I/II/III/IV Pemantauan Lingkungan 8. Hasil analisa laboratorium pemantauan lingkungan. 	Peta-peta yang dibuat harus representatif dan informatif.

Matrik 1. Data Administrasi

No.	Uraian	Keterangan			
	(1)	(2)			
1.	Nama Perusahaan				
2.	NPWP Perusahaan				
3.	Nomor SK IUP/IUPK				
4.	Kode WIUP/WIUPK				
5.	Komoditas				
6.	Tahun Berakhirnya WIUP/WIUPK				
7.	Kepala Teknik Tambang				
8.	Persetujuan Studi Kelayakan/FS (Nomor dan Tanggal)	berakhir tahun :			
9.	Persetujuan AMDAL (Nomor dan Tanggal)	berakhir tahun :			
10.	Kapasitas Maksimum Produksi Pertahun Studi Kelayakan atau Dokumen Lingkungan	ton			
	a. Tambang				
	b. Pengolahan				
11.	Rencana Produksi Tahun (N)	ton			
	a. Tambang				
	b. Pengolahan				
12.	Luas Wilayah Izin Operasi Produksi	Kawasan Hutan (Ha)			Bukan Kawasan Hutan (ha)
		HK	HL	HP	
13.	Luas Project Area	ha			
14.	Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH)	No.	...		
		Tanggal	...		
15.	Luas Wilayah Pinjam Pakai Kawasan Hutan	ha			

Keterangan:

1. *HK : Hutan Konservasi (Taman Nasional, Cagar Alam, Suaka Alam, dll) yang dilarang untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan*
2. *HL : Hutan Lindung*
3. *HP : Hutan Produksi (Terbatas, Tetap, Konversi)*
4. *Luas Project Area : Luas area di luar Wilayah IUP/KK/PKP2B yang digunakan atas seizin Pemda (Provinsi/Kabupaten)*
5. *KTT : Definitif atau Sementara*
6. *Kapasitas produksi per tahun : sesuai dengan Studi Kelayakan dan atau AMDAL pada periode tahun berjalan*
7. *Jika IPPKH masih dalam proses pengurusan supaya mencantumkan nomor surat korespondensi dengan instansi terkait*

Matrik 2a. Kegiatan Pemasangan Tanda Batas

No	Kegiatan	Status	Jumlah Titik Batas**)	Jumlah Tanda Batas	Biaya***)		Keterangan
					Rencana	Realisasi	
1	Pengukuran dan Pemasangan Tanda Batas	Sudah/ Belum*)					(jika belum, diisi rencana waktu pengukuran dan pemasangan)
2	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Kegiatan Pemasangan Tanda Batas	Sudah/ Belum*)				-	(jika belum, diisi rencana penyampaian Laporan)
3	Penetapan Tanda Batas	Sudah/ Belum*)					(jika sudah, diisi No. SK Penetapan)

Keterangan:

*) *pilih salah satu*

***) *sesuai dengan Daftar Koordinat pada SK Tahap OP*

***) *apabila sedang/ merencanakan pelaksanaan pengukuran dan pemasangan Tanda Batas atau telah melaksanakan pengukuran dan pemasangan Tanda Batas pada tahun berjalan*

Matrik 2b. Kegiatan Pemeliharaan dan Perawatan Tanda Batas

No	Keterangan	Semester I/II *)		
		Jumlah	Biaya	
			Rencana	Realisasi
1	Tanda Batas Sudut			
2	Tanda Batas Referensi			
3	Tanda Batas Perapatan			
4	Penyampaian Laporan**)	(No. dan Tanggal Surat)		

Keterangan:

*) *pilih yang sesuai*

***) *diisi rencana waktu penyampaian Laporan*

matriks ini diisi apabila sudah mendapatkan SK penetapan Tanda Batas dan hanya disampaikan pada Laporan Triwulan II dan Triwulan IV

Matrik 2c. Hasil Pemeliharaan dan Perawatan Tanda Batas Semester I/II*)


No.	Jenis Tanda Batas	Jumlah	Kondisi				Keterangan	
			Baik		Rusak			Hilang
			Terawat	Tidak Terawat	Terawat	Tidak Terawat		
1.	Tanda Batas Sudut							
2.	Tanda Batas Referensi							
3.	Tanda Batas Perapatan							

Keterangan:

- *) *pilih yang sesuai*
- Rusak : *Tanda Batas tidak sesuai dengan ketentuan dalam Keputusan Menteri ESDM tentang Pemasangan Tanda Batas*
- Baik : *Tanda Batas sesuai dengan ketentuan dalam Keputusan Menteri ESDM tentang Pemasangan Tanda Batas*
- Terawat : *Tidak terdapat tumbuh-tumbuhan yang menutupi Tanda Batas dalam radius 1 (satu) meter.*
- Tidak Terawat : *Terdapat tumbuh-tumbuhan yang menutupi Tanda Batas dalam radius 1 (satu) meter.*

Matrik 2d. Dokumentasi Pemeliharaan dan Perawatan Tanda Batas Semester I/II *)

No.	Jenis	Nomor	Koordinat Geografis		Dokumentasi	Tanggal Foto
1.1	Sudut **)	XY-1			FOTO****)	
1.2		XY-5			FOTO****)	
.	...					
.						
.						
2.1	Perapatan ***)	XY-1a			FOTO****)	

2.2		XY-1b				
...	...					

Keterangan:

**) : Pilih yang sesuai*

****) : Tanda Batas Sudut dan Tanda Batas Referensi yang wajib didokumentasikan minimal 25% dari jumlah Tanda Batas.*

*****) : Tanda Batas Perapatan yang wajib didokumentasikan minimal 1 (satu) buah dalam setiap sisi yang dipasang Tanda Batas Perapatan.*

******) : Foto landscape yang menunjukkan dengan jelas identitas Tanda Batas, ukuran minimal panjang 6 cm x lebar 4 cm, dengan resolusi minimal 8 (delapan) megapiksel.*

Matrik 3a. Neraca Sumberdaya dan Cadangan Tahun

No.	Nama Blok/ Prospek	Sumber Daya Dan Cadangan Tahun (N)						Perubahan Sumber Daya Dan Cadangan Triwulan I,II,III,IV*											Keterangan	
		Sumberdaya			Cadangan			Sumberdaya						Cadangan						Luas (Ha)
		Tereka	Terunjuk	Terukur	Terkira	Terbukti	Luas (Ha)	Tereka		Terunjuk		Terukur		Terkira		Terbukti				
		(Ton)	(Ton)	(Ton)	(Ton)	(Ton)		Volume (Ton)	Kadar	Volume (Ton)	Kadar	Volume (Ton)	Kadar	Volume (Ton)	Kadar	Volume (Ton)	Kadar			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)		
1																				
N																				
Total																				

Keterangan :

1. *Perubahan cadangan adalah penambahan cadangan (N-1) - produksi (N-1) ± modifying factor*
2. *Peta penyebaran cadangan skala minimum 1:2000*
3. *Menjelaskan estimasi sumberdaya dan cadangan sebagai satu kesatuan atau terpisah*
4. *Luas cadangan merupakan luas area yang terdapat potensi cadangan*
5. *Memasukkan periode estimasi sumberdaya dan cadangan (release), standar perhitungan yang diacu dan competent person*

*) *Pilih yang sesuai*

Matrik 3b. Penggunaan Orang yang Kompeten di Bidang Eksplorasi

PERNYATAAN *COMPETENT PERSON*

1. Kami sebagai *Competent Person* menyatakan bahwa:
2. Telah melakukan evaluasi dan verifikasi terhadap data sumberdaya dan cadangan pada laporan RKAB ini sesuai dengan standar ...
3. Bertanggungjawab dan bertanggungggugat terhadap data estimasi sumberdaya dan cadangan pada laporan RKAB ini.

No.	Nama	Kategori <i>Competent Person</i> *)	Komoditas	No. Sertifikat CP	Tanda tangan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1					
2					
3					

Keterangan:

1. *Nama Competent Person*
2. *Kategori Kompetensi (Pelaporan Hasil Eksplorasi/Estimasi Sumberdaya/Estimasi Cadangan) *) sesuai tahap kegiatan*
3. *Komoditas Bahan Galian*
4. *Nomor sertifikat dan lembaga yang mengeluarkan sertifikat*
5. *Tanda tangan Competent Person*

Matrik 4. Realisasi Kegiatan dan Biaya Eksplorasi Triwulan I/II/III/IV*)

Lokasi Kegiatan	Kegiatan	Satuan	Rencana Tahun (N)		Realisasi Triwulan I/II/III/IV*) Tahun (N)		Pencapaian (%)	
			Kegiatan	Biaya(\$/Rp)	Kegiatan	Biaya (\$/Rp)	Kegiatan	Biaya
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)
Blok/ <i>Pit</i>	Pemetaan							
	- Geologi Lokal	ha						
	- Topografi	ha						
	Pengeboran							
	- <i>Open Hole</i>	m						
	Analisis Kualitas	sampel						
	Analisis Geoteknik	sampel						
Lain-lain terkait kegiatan eksplorasi	**)							
Total Biaya Eksplorasi								

Keterangan:

Kolom (8) = Kolom (4) x kolom (7)

Kolom (9) = Kolom (7)/kolom (5)

Kolom (10) = Kolom (8)/kolom (6)

Satuan menyesuaikan kegiatan yang dicantumkan misalnya :

- Sewa Alat : per jam

- Upah tenaga kerja : per hari

*) Pilih yang sesuai

Matrik 5a. Realisasi Kegiatan dan Biaya Konstruksi dan Infrastruktur Tambang Triwulan I/II/III/IV*) Tahun (N)

No	Kegiatan	Lokasi	Rencana Tahun (N)		Realisasi Triwulan I/II/III/IV *)		Persentase Pencapaian (%)	Keterangan
			Kuantitas	Biaya	Kuantitas	Biaya		
1	Jalan (Km)							
	a.							
	b.							
	...							
2	Bangunan (m ²)							
	a.							
	b.							
	...							
...								
	Total							

Keterangan:

*) *Pilih yang sesuai*

satuan disesuaikan dengan kegiatan

Matrik 6. Realisasi Pengupasan Overburden (OB)/Batuan Penutup Triwulan I/II/III/IV *) Tahun (N)

RENCANA DAN REALISASI	LOKASI		Parameter	Satuan	Bulan	Bulan	Bulan	Total	
	(1)	(2)			(3)	1/4/7/10	2/5/8/11		3/6/9/12
RENCANA TW I/II/III/IV	BLOK A/B/...	PIT I/II/...	Jumlah	BCM					
				Ton					
			Berat jenis Material	Ton/m3					
			Metode Pemberaian						
			Alat Gali-Muat/Alat muat	Unit					
			Alat Angkut	Unit					
			Jarak Angkut	m					
	TOTAL			Jumlah	BCM				
					Ton				
				Berat jenis Material	Ton/m3				
				Alat Gali-Muat/Alat muat	Unit				
				Alat Angkut	Unit				
	Jarak Angkut	m							
	REALISASI TW I/II/III/IV	BLOK A/B/...	PIT I/II/...	Jumlah	BCM				
Ton									
Berat jenis Material				Ton/m3					
Metode Pemberaian									
Alat Gali-Muat/Alat muat				Unit					
Alat Angkut				Unit					
Jarak Angkut				m					
TOTAL			Jumlah	BCM					
				Ton					
			Berat jenis Material	Ton/m3					
			Alat Gali-Muat/Alat muat	Unit					
			Alat Angkut	Unit					
Jarak Angkut		m							

Keterangan:

- *) *Geometri Inisiasi: Paddock Blasting, Row By Row Blasting, Hole By Hole Firing, Single Hole Firing, Firing a VEE*
- **) *Teknik Peledakan Khusus: Construction Blasting (Ramps, Road Cutting, Trenches), Damage Control (Production Blast, Decoupled Charges, Pre-Splitting, Trim Blasting, Line -Drilling), Deck Charging (Air Decking, Dirt Decking), Dilution Control (Buffer Blasting, Freeze Blasting), Secondary Blasting (Popping, Plastering, Toe Holes)*
- ***) *Kondisi Lubang Ledak: Basah, Berongga, Banyak Kekar, Sebutkan....*
- ****) *Lampirkan dokumentasi yang representative*

Matrik 7a. Realisasi Penimbunan Overburden/Batuan Penutup (BCM) Triwulan I/II/III/IV*) Tahun (N)

Bulan	Rencana Triwulan I/II/III/IV *)			Realisasi Triwulan I/II/III/IV *)			Persentasi Triwulan I/II/III/IV *)		
	Inpit	Outpit	Total	Inpit	Outpit	Total	Inpit	Outpit	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I									
II									
III									
Total									

Keterangan:

1. *Satuan dalam BCM;*
 2. *Untuk penambangan system bawah tanah disesuaikan*
- *) *Pilih yang sesuai*

Matrik 7b. Rencana dan Realisasi *Inpit dan Outpit Dump* Tambang Terbuka

Pit	Rencana Triwulan I/II/III/IV*)				Realisasi Triwulan I/II/III/IV*)				Persentasi Tahun I/II/III/IV*)				Realisasi Luas Void Triwulan I/II/III/IV*) (Ha)	Keterangan
	Inpit		Outpit		Inpit		Outpit		Inpit		Outpit			
	Lokasi	Jumlah (Bcm)	Lokasi	Jumlah (Bcm)	Lokasi	Jumlah (Bcm)	Lokasi	Jumlah (Bcm)	Lokasi	Jumlah (Bcm)	Lokasi	Jumlah (Bcm)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A														
B														
...														
N														
Total														

Keterangan:

Kolom keterangan diisi dengan penjelasan status pit (ditutup permanen atau sementara)

*) *Pilih yang sesuai*

Matrik 8a. Rencana dan Realisasi Bukaan Lahan Triwulan I/II/III/IV*)
Kemajuan Tambang Terbuka

Rencana dan Realisasi	Lokasi/Blok/Pit		Deskripsi	
			Tambang Aktif (Ha)	Tambang Selesai (Ha)
(1)	(2)		(3)	(4)
Rencana Triwulan I/II/III/IV*)	Blok A	Pit I		
	Blok B	Pit II		
	Total	Total		
Realisasi Triwulan I/II/III/IV*)	Blok A	Pit I		
	Blok B	Pit II		
	Total	Total		
Perentasi Triwulan I/II/III/IV*)	Blok A	Pit I		
	Blok B	Pit II		
	Total	Total		

Keterangan:

1. *Aktif* : tambang/timbunan yang sedang dan atau masih dikerjakan
 2. *Selesai* : tambang/timbunan yang akan direklamasi
- *) *Pilih yang sesuai*

Matrik 8b. Rencana dan Realisasi Triwulan I/II/III/IV*) Elevasi Kedalaman Tambang

Rencana Dan Realisasi	Lokasi/Blok/Pit		Deskripsi	
			Elevasi Tambang (M)	Elevasi Tambang Sesuai Studi Kelayakan(m)
(1)	(2)		(3)	(4)
Rencana Triwulan I/II/III/IV*)	Blok A	Pit I		
		Pit II		
	Blok B	Pit I		
		Pit II		
	Rata-Rata			
Realisasi Triwulan I/II/III/IV*)	Blok A	Pit I		
		Pit II		
	Blok B	Pit I		
		Pit II		
	Rata-Rata			
Rencana Tahun (N)	Blok A	Pit I		
		Pit II		
	Blok B	Pit I		
		Pit II		
	Rata-Rata			

Keterangan:

Elevasi tambang merupakan elevasi paling dalam diukur dari permukaan laut

*) *Pilih yang sesuai*

Matrik 8c. Realisasi Penempatan Timbunan *OB Out Pit Dump* Triwulan
I/II/III/IV *) Tahun (N)

Rencana & Realisasi	Lokasi Timbunan	Deskripsi							
		Kapasitas Maksimal (bcm)	Timbunan Aktif (Ha)	Volume (bcm)	Timbunan Selesai (Ha)	Dimensi Timbunan (m)	Kapasitas Sisa (bcm)	Jumlah Alat Dorong	Jumlah Alat Pemadatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
RENCANA TAHUN (N)	WDA 1								
	WDA 2								
	TOTAL								
REALISASI Triwulan I/II/III/IV Tahun N	WDA 1								
	WDA 2								
	TOTAL								
Persentase Pencapaian (%)	WDA 1								
	WDA 2								
	TOTAL								

Keterangan :

Jumlah dan Penamaan *Blok/Pit/WDA (Waste Dump Area)* disesuaikan dengan kondisi masing-masing Perusahaan

Matrik 8d. Realisasi Kemajuan Tambang Bawah Tanah Triwulan I/II/III/IV*)
Tahun (N)

Rencana & Realisasi	Lokasi / Blok	Deskripsi			
		Tunnel/Adit/Drift (m)	Shaft (m)	Raise/Winze (m)	Total Meter Development
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rencana Triwulan I/II/III/IV*	Blok A				
	Blok B				
	Total				
Realisasi Triwulan I/II/III/IV*	Blok A				
	Blok B				
	Total				
Persentasi Triwulan I/II/III/IV*	Blok A				
	Blok B				
	Total				

Matrik 8e. Realisasi Level Kedalaman Tambang Triwulan I/II/III/IV*) Tahun (N)

Rencana & Realisasi	Lokasi/Blok	Deskripsi	
		Level Penambangan (m)	Level Penambangan Sesuai FS (m)
(1)	(2)	(3)	(4)
Rencana Triwulan I/II/III/IV*)	Blok A		
	Blok B		
	Total		
Realisasi Triwulan I/II/III/IV*)	Blok A		
	Blok B		
	Total		
Persentasi Triwulan I/II/III/IV*)	Blok A		
	Blok B		
	Total		

Matrik 8f. Realisasi Penempatan Timbunan Batuan Waste Triwulan I/II/III/IV*) Tahun (N)

Rencana & Realisasi	Lokasi Timbunan	Deskripsi							
		Kapasitas Maksimal (bcm)	Timbunan Aktif (Ha)	Volume (bcm)	Timbunan Selesai (Ha)	Dimensi Timbunan (m)	Kapasitas Sisa (bcm)	Jumlah Alat Dorong	Jumlah Alat Pemadatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
RENCANA TAHUN (N)	WDA 1								
	WDA 2								
	TOTAL								
REALISASI Triwulan I/II/III/IV Tahun N	WDA 1								
	WDA 2								
	TOTAL								
Persentase Pencapaian (%)	WDA 1								
	WDA 2								
	TOTAL								

Keterangan:

Jumlah dan Penamaan Blok/Pit/WDA (Waste Dump Area) disesuaikan dengan kondisi masing-masing Perusahaan

Matrik 9. Realisasi Penambangan Mineral Bukan Logam

Triwulan I/II/III/IV *) Tahun (N)

Rencana dan Realisasi	Lokasi/Blok/Pit		Cut off Grade	Triwulan I/II/III/IV*)			Total
				Bulan I	Bulan II	Bulan III	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)=(5+6+7)
Rencana Tahun (N)	Blok A	Lokasi/Pit I					
		Lokasi/Pit II					
	Blok B	Lokasi/Pit I					
		Lokasi/Pit II					
	Total						
Recovery Penambangan							
Realisasi Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)	Blok A	Lokasi/Pit I					
		Lokasi/Pit II					
	Blok B	Lokasi/Pit I					
		Lokasi/Pit II					
	Total						
Recovery Penambangan							
Presentase Pencapaian (%)	Blok A	Lokasi/Pit I					
		Lokasi/Pit II					
	Blok B	Lokasi/Pit I					
		Lokasi/Pit II					
	Total						
Recovery Penambangan							

Matrik 9b. Rencana dan Realisasi Penambangan Mineral Logam Berdasarkan Cadangan Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

Rencana dan Realisasi	Type	BLOK ... PIT ...				
		KOMODITAS ...				
		Jumlah Cadangan Terbukti (Ton)	Telah Ditambang (Ton)	Kualitas/Kadar	Ditambang (Ton)	Tebal/Dimensi (M/M3)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
RENCANA TAHUN (N)	Komoditas:					
	- Lapisan.....					
	- Urat.....					
	- Endapan.....					
	Sebutkan.....					
Realisasi Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)	Komoditas:					
	- Lapisan.....					
	- Urat.....					
	- Endapan.....					
	Sebutkan.....					
Presentase Pencapaian (%)	Komoditas:					
	- Lapisan.....					
	- Urat.....					

	- Endapan.....					
	Sebutkan.....					
	Sebutkan.....					

Keterangan:

1. *Satuan disesuaikan dengan bahan galian yang ditambang (Ton)*
2. *Kualitas disesuaikan dengan bahan galian*
3. *Jumlah dan Penamaan Blok/Pit disesuaikan dengan kondisi masing-masing Perusahaan*
4. *Cut off Grade batasan kadar minimum dari bahan galian yang bernilai ekonomis jika ditambang*
5. *Recovery penambangan merupakan perbandingan antara produksi penambangan dengan jumlah cadangan pada periode tertentu, dinyatakan dalam persen*
6. *Realisasi recovery penambangan dihitung sesuai metode yang digunakan*
7. *Kolom rencana diisi sesuai dengan rencana tambang (mine planning)*
8. *Kolom realisasi diisi sesuai dengan data aktual pencapaian produksi bahan galian sesuai dengan metode perhitungan yang diterapkan*
9. *Ditambahkan narasi apabila terdapat deviasi pencapaian produksi bahan galian*

	Alat Bor untuk Peledakan Komoditas									
	Alat Penunjang Lainnya									
	...									

Keterangan:

1. Tabel peralatan yang digunakan perusahaan dan masing-masing kontraktor dibuat terpisah
2. Tabel peralatan yang digunakan dibuat terpisah untuk tahun berjalan dan rencana tahun berikutnya

Keterangan pengisian kolom:

- 1 Jenis peralatan : Jenis peralatan yang digunakan untuk penambangan yang digunakan
- 2 Tipe : Tipe peralatan yang digunakan untuk penambangan yang digunakan
- 3 Kapasitas : Kapasitas dari peralatan yang digunakan
- 4 Utilitas (%) : Persentase (PA, MA, dan UA)
- 5 Jumlah unit pada tahun N-1 : Jumlah unit peralatan yang digunakan pada tahun berjalan
- 6 Jumlah unit pada tahun N : Jumlah unit peralatan yang akan digunakan pada tahun berikutnya

Matrik 10b. Peralatan Pengolahan dan Fasilitas Pemuatan dan Pengapalan yang dimiliki Perusahaan dan Kontraktor Triwulan I/II/III/IV*) Tahun (N)

No.	Tipe	Kapasitas	Jumlah Unit
1.			
2.			
n			

Matrik 10c. Rencana dan Realisasi Jam Kerja

Rencana dan Realisasi	Parameter Jam Kerja	Satuan	Januari	Februari	Maret	Desember	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
RENCANA Triwulan I/II/III/IV	Hari Kalender	Hari						
	Waktu Tersedia	Jam						
	Total Waktu Tunda (<i>Delay Hours</i>)	Jam						
	Libur nasional (<i>Public Holiday</i>)	Jam						
	Pergantian Gilir Kerja (<i>Change Shift</i>)	Jam						
	Istirahat Makan (<i>Meal Breaks</i>)	Jam						
	Sholat Jumat/Ibadah (<i>Friday Praying</i>)	Jam						
	Pemeriksaan Peralatan Harian (<i>Pre Use Check</i>)	Jam						
	<i>General Safety Talk</i>	Jam						
	<i>Waiting Survey</i>	Jam						
Pengisian Bahan Bakar	Jam							

	<i>(Refueling)</i>							
	Pergantian Shift Harian <i>(Overshift Change)</i>	Jam						
	Peledakan	Jam						
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
	Total Waktu tunggu (Idle Hours)	Jam						
	Hujan	Jam						
	Jalan Licin	Jam						
	Kabut	Jam						
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
	Total Jam Hilang	Jam						
	Total Jam Kerja Efektif	Jam						
REALISASI Triwulan I/II/III/IV	Hari Kalender	Hari						
	Waktu Tersedia	Jam						
	Total Waktu Tunda <i>(Delay Hours)</i>	Jam						
	Libur nasional <i>(Public Holiday)</i>	Jam						
	Pergantian Gilir Kerja <i>(Change Shift)</i>	Jam						
	Istirahat Makan <i>(Meal Breaks)</i>	Jam						
	Sholat Jumat/Ibadah <i>(Friday Praying)</i>	Jam						
	Pemeriksaan Peralatan Harian <i>(Pre Use Check)</i>	Jam						
	<i>General Safety Talk</i>	Jam						
	<i>Waiting Survey</i>	Jam						
	Pengisian Bahan Bakar <i>(Refueling)</i>	Jam						
	Pergantian Shift Harian	Jam						

	<i>(Overshift Change)</i>							
	Peledakan	Jam						
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
	Total Waktu tunggu (Idle Hours)	Jam						
	Hujan	Jam						
	Jalan Licin	Jam						
	Kabut	Jam						
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
	Total Jam Hilang	Jam						
Total Jam Kerja Efektif	Jam							
Persentase Pencapaian Triwulan I/II/III/IV	Hari Kalender	Hari						
	Waktu Tersedia	Jam						
	Total Waktu Tunda (<i>Delay Hours</i>)	Jam						
	Libur nasional (<i>Public Holiday</i>)	Jam						
	Pergantian Gilir Kerja (<i>Change Shift</i>)	Jam						
	Istirahat Makan (<i>Meal Breaks</i>)	Jam						
	Sholat Jumat/Ibadah (<i>Friday Praying</i>)	Jam						
	Pemeriksaan Peralatan Harian (<i>Pre Use Check</i>)	Jam						
	<i>General Safety Talk</i>	Jam						
	<i>Waiting Survey</i>	Jam						
	Pengisian Bahan Bakar (<i>Refueling</i>)	Jam						
	Pergantian Shift Harian (<i>Overshift Change</i>)	Jam						
	Peledakan	Jam						

	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
	Total Waktu tunggu (Idle Hours)	Jam						
	Hujan	Jam						
	Jalan Licin	Jam						
	Kabut	Jam						
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
	Total Jam Hilang	Jam						
	Total Jam Kerja Efektif	Jam						

Matrik 10d. Rencana dan Realisasi Pengelolaan Air Tambang

Rencana dan Realisasi	Parameter Jam Kerja	Satuan	Januari	Februari	Maret	...	Desember	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
RENCANA Triwulan I/II/III/IV	Curah Hujan/Mata Air/ Sebutkan.....	mm atau liter/detik						
	Luas Catchment Area Tambang	Ha						
	Durasi Hujan Atau Aliran	Jam						
	Debit Air	m ³						
	Dimensi Sump/ Fasilitas Penampungan Air	(P x L x D)						
	Kapasitas Sump/Fasilitas Penampungan Air	m ³						
	Jumlah Pompa	Unit						
	Kapasitas Pompa	m ³ /Jam						
	Produktivitas Pompa	m ³ /Jam						
REALISASI Triwulan	Curah Hujan/Mata Air/ Sebutkan.....	mm atau liter/detik						
	Luas Catchment Area	Ha						

I/II/III/IV	Tambang							
	Durasi Hujan Atau Aliran	Jam						
	Debit Air	m ³						
	Dimensi Sump/ Fasilitas Penampungan Air	(P x L x D)						
	Kapasitas Sump/Fasilitas Penampungan Air	m ³						
	Jumlah Pompa	Unit						
	Kapasitas Pompa	m ³ /Jam						
	Produktivitas Pompa	m ³ /Jam						
Persentase Pencapaian Triwulan I/II/III/IV	Curah Hujan/Mata Air/ Sebutkan.....	mm atau liter/detik						
	Luas Catchment Area Tambang	Ha						
	Durasi Hujan Atau Aliran	Jam						
	Debit Air	m ³						
	Dimensi Sump/ Fasilitas Penampungan Air	(P x L x D)						
	Kapasitas Sump/Fasilitas Penampungan Air	m ³						
	Jumlah Pompa	Unit						
	Kapasitas Pompa	m ³ /Jam						
Produktivitas Pompa	m ³ /Jam							

Matrik 10e. Rencana dan Realisasi Pengelolaan Geoteknik Tambang

Rencana dan Realisasi	Deskripsi	Satuan	Januari	Februari	Maret	Desember	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
RENCANA Triwulan	Jumlah Tenaga Kerja di Bidang Geoteknik	Orang						
	Jumlah Tambang,	Buah						

I/II/III/IV	Timbunan, Bendungan, TSF, Lubang Buka-an Tambang Bawah Tanah, Dsb							
	Metode Pemantauan Pergerakan							
	Biaya	Rp						
REALISASI Triwulan I/II/III/IV	Jumlah Tenaga Kerja di Bidang Geoteknik	Orang						
	Jumlah Tambang, Timbunan, Bendungan, TSF, Lubang Buka-an Tambang Bawah Tanah, Dsb	Buah						
	Metode Pemantauan Pergerakan							
	Biaya	Rp						
Persentase Pencapaian Triwulan I/II/III/IV	Jumlah Tenaga Kerja di Bidang Geoteknik	Orang						
	Jumlah Tambang, Timbunan, Bendungan, TSF, Lubang Buka-an Tambang Bawah Tanah, Dsb	Buah						
	Metode Pemantauan Pergerakan							
	Biaya	Rp						

Jumlah																	
--------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Matrik 11c. Rencana dan Realisasi Biaya Kegiatan Pemasaran Mineral Bukan Logam Triwulan I/II/III/IV *) Tahun (N) (Dalam Us\$)

No.	Kegiatan	Satuan*)	Rencana Triwulan I/II/III/IV*)			Realisasi Triwulan I/II/III/IV*)			Rencana Tahun (N)		
			Jarak/Tonase	Biaya Satuan	Total Biaya	Jarak/Tonase	Biaya Satuan	Total Biaya	Jarak/Tonase	Biaya Satuan	Total Biaya
1											
2											
...	...										
Jumlah											

Matrik 12a. Pengolahan Mineral Bukan Logam Triwulan I/II/III/IV*) Tahun (N)

No.	Deskripsi	Rencana Triwulan I/II/III/IV*)	Realisasi Triwulan I/II/III/IV*)
	(1)	(2)	(3)
1	Mineral Yang Diolah (Ton)		
2	Produksi (Ton)		
3	Kadar Produk		
4	Recovery Pengolahan (%)		

Total										
-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Matrik 13b. Rencana dan Realisasi Penjualan Produk Samping Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

NO	Bulan	RENCANA TAHUN (n)		REALISASI TRIWULAN I/II/III/IV TAHUN (n) (MT)		PENCAPAIAN (%)		BUYER/PEMBELI*
		EKSPOR	DOMESTIC	EKSPOR	DOMESTIC	EKSPOR	DOMESTIC	
1								
2								
3								
	TOTAL							

Matrik 13c. Realisasi Pemasaran Berdasarkan Pengapalan Triwulan I/II/III/IV*) Tahun (N)

No.	Realisasi Triwulan I/II/III/IV *)						
	Tanggal Pengapalan	Buyer/Pembeli	Volume	Kadar	Harga	Negara Tujuan	Keterangan
1						
2	...						
...							

Matrik 14a. Realisasi Inventori Hasl Penambangan (Raw Material) Triwulan I/II/III/IV*) Tahun (N)

No.	Bulan	Realisasi Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)					
		Stockpile 1		Stockpile 2		Stockpile 3	
		Tonnase	Kadar	Tonnase	Kadar	Tonnase	Kadar
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Kapasitas Maksimum						
1	Bulan 1/4/7/10						
2	Bulan 2/5/8/11						
3	Bulan 3/6/9/12						

Matrik 14b. Realisasi Inventori Produk Utama Triwulan I/II/III/IV*) Tahun (N)

No	Bulan	Produk Utama			
		Produk I	Produk II	Produk III	Dst
		(2)	(3)	(4)	(5)
	(1)				
	Kapasitas Maksimum				
1	Bulan 1/4/7/10				
2	Bulan 2/5/8/11				
3	Bulan 3/6/9/12				

Matrik 14c. Realisasi Inventori Produk Samping

NO	BULAN	PRODUK SAMPING			
		PRODUK I	PRODUK II	dst
		1	2	3
	1				
	Kapasitas Maksimum				
1	Bulan 1/4/7/10				
2	Bulan 2/5/8/11				
3	Bulan 3/6/9/12				

Matrik 15. Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Triwulan I/II/III/IV Tahun N

Uraian Kegiatan		Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencan a	Realisas i	Rencan a	Realisas i	Rencan a	Realisas i	Rencan a	Realisas i
1		2	3	4	5	6	7	8	9
I	Pengelolaan lingkungan								
	1. Pengelolaan kualitas air								
	a. Pemberian kapur (kg)								
	b. Pemberian tawas (kg)								
	c. Pemberian reagen lainnya (jika ada) (satuan volume)								
II.	Pemantauan (berapa kali per triwulan)								
	1. Kualitas air								
	2. Revegetasi (tingkat pertumbuhan)								
	3. Dan lain-lain (sesuai dengan Dokumen Lingkungan Hidup)								

Keterangan:

Disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

Matrik 16. Realisasi Pembukaan Lahan Triwulan I/II/III/IV Tahun N

Uraian Pembukaan Lahan	Rencana Bukaan Lahan Dalam Dokumen Rencana Reklama si Tahun N	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total Realisasi Bukaan Lahan (ha)
		Rencan a	Realisa si	Rencan a	Realisa si	Rencan a	Realisa si	Rencan a	Realisa si	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11= (4+6+8+10)
1. Lahan untuk tambang (ha)										
2. Timbunan <i>overburden</i> /batuan penutup di luar tambang (ha)										
3. Timbunan tanah pucuk (ha)										
4. Jalan tambang (ha)										
5. Kolam sedimen/kendali erosi (ha)										
6. Fasilitas penunjang										
a. Uraian fasilitas penunjang										
TOTAL										

Keterangan:

1. *Realisasi pembukaan lahan merupakan luas area yang dibuka per triwulan (bukan kumulatifnya)*
2. *TOTAL adalah jumlah keseluruhan lahan yang dibuka (angka 1 s.d. 6)*
3. *Disesuaikan dengan sarana, prasarana, dan fasilitas penunjang yang ada*

a. Lahan bekas tambang											
b. Timbunan tanah/batuan penutup (<i>outpit</i>)											
c. Area lainnya (infrastruktur)											

Keterangan:

1. *Rencana luas reklamasi tidak boleh kurang dari rencana reklamasi lima tahunan*
2. *Realisasi reklamasi merupakan luas area yang direklamasi atau revegetasi pada tahun N (bukan kumulatifnya)*
3. *Disesuaikan dengan kegiatan reklamasi yang ada*

Matrik 18. Hasil Pemantauan Lingkungan Triwulan I/II/III/IV Tahun N

Pemantauan Kualitas Air (Titik Pemantauan dan Titik Penaatan)															
No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan (BML)	Hasil Uji											
				Lokasi Sampling 1				Lokasi Sampling 2				Lokasi Sampling ...			
				Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV
1	Parameter 1														
2	Parameter 2														
3	Parameter 3														
4	Parameter 4														
5	dst.														

Keterangan:

1. Agar melampirkan peraturan perundangan yang digunakan sebagai acuan baku mutu
2. Pemantauan lingkungan disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

Matrik 19. Realisasi Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Triwulan I/II/III/IV Tahun N

Uraian Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan		Rencana Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahun N	Rencana dan Realisasi (IDR)/(USD)							
			Tri. I		Tri. II		Tri. III		Tri. IV	
			Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1			2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Biaya Pengelolaan Lingkungan									
	1) Pembongkaran fasilitas tambang (jika ada)									
	2) Penataan lahan									
	3) Penghijauan									
	4) Pekerjaan sipil seperti pembuatan dan perawatan dam/kolam pengendap									
	5) Pengelolaan Kualitas Air									
2.	Biaya Pemantauan Lingkungan									
	1) Kualitas Air									
TOTAL BIAYA PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN										

Keterangan:

1. Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing (dollar Amerika Serikat) secara konsisten
2. Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya
3. Pengelolaan dan pemantauan lingkungan disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

Matrik 20. Realisasi Penggunaan Bahan Peledak Triwulan I/II/III/IV Tahun N

DAFTAR PERSEDIAAN DAN PEMAKAIAN BAHAN PELEDAK *)

TRIWULAN : ... TAHUN : ...

PT ...

Bentuk IV-i

NO	Jenis Bahan Peledak	Persediaan		Pemakaian	Sisa Triwulan Ini	Keterangan
		Sisa Triwulan Sebelumnya	Penerimaan			
	1	2	3	4	5	6
1	Bahan Ramuan Peledak (kg)					
	- -					
	Jumlah					
2	Bahan peledak Peka Primer (kg)					
	- -					
	Jumlah					
3	Bahan Peledak Peka Detonator (kg)					
	- -					
	Jumlah					
4	Detonator (biji)					
	- -					
	Jumlah					
5	Aksesoris Peledakan					
	- -					
	Jumlah					

Penjelasan Matrik:

Jenis Bahan Peledak dan Keterangan disebutkan nama pabrik yang membuat, negara penjual, nomor, ukuran jenis detonator dan dinamit, ukuran peti-peti dinamit dan keterangan lain yang diperlukan.

Keterangan:

**) Dilaporkan paling lambat tanggal 7 (tujuh) hari kalender setelah berakhirnya tiap triwulan.*

Matrik 21. Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Cair Triwulan I/II/III/IV Tahun N

LAPORAN PERSEDIAAN DAN PEMAKAIAN BAHAN BAKAR CAIR *)

TRIWULAN : ... TAHUN : ...

PT ...

No. IZIN TANGKI BBC : ... Tanggal : ... Jenis BBC : ... Kapasitas ... L
 : ... Tanggal : ... Jenis BBC : ... Kapasitas ... L
 : ... Tanggal : ... Jenis BBC : ... Kapasitas ... L dst.

Bentuk XIV-i

No.	JENIS BAHAN BAKAR	PERSEDIAAN			JUMLAH PEMAKAIAN	SISA TRIWULAN INI	KETERANGAN
		SISA TRIWULAN LALU	PENERIMAAN	JUMLAH			
		(Liter)	(Liter)	(Liter)			
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SOLAR (FUEL DIESEL)						
2	BENSIN/GASOLINE						
3	MINYAK PELUMAS						
4	BAHAN BAKAR NABATI (BIOFUEL)						
5	AVTUR						
6	BAHAN BAKAR CAIR LAINNYA						
	1.						
	2.						
7	JUMLAH						

Keterangan :

1. *) Dilaporkan paling lambat tanggal 30 (tiga puluh hari) kalender setelah berakhirnya tiap triwulan.
2. 1 barrel : 158,9873 Liter
3. 1 gallon : 3,7854 Liter
4. 1 gallon (UK) : 4,5461 Liter

Matrik 22. Realisasi Penggunaan B3 Triwulan I/II/III/IV Tahun N

LAPORAN PERSEDIAAN DAN PEMAKAIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN
TRIWULAN : ... TAHUN : ...
PT ...

No.	JENIS BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN	PERSEDIAAN			JUMLAH PEMAKAIAN	SISA TRIWULAN INI	KETERANGAN
		SISA TRIWULAN LALU	PENERIMAAN	JUMLAH			
		(Liter/Kg)	(Liter/Kg)	(Liter/Kg)			
1	2	3	4	5	6	7	8
1							
...							

TOTAL														
-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Penjelasan Matrik:

1. Data di atas merupakan data perusahaan pemegang IUP/IUPK termasuk perusahaan jasa pertambangan.
2. Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing secara konsisten.
3. Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya.
4. Jenis kegiatan atau program disesuaikan dengan kegiatan pertambangan.

DATA KOMPETENSI TENAGA KERJA *)
 TRIWULAN : ... TAHUN : ...
 PT ...

Bentuk XII-i

No	Perusahaan Pertambangan (1), Kontraktor (2) dan Sub-Kontraktor (3)	Jenis Kompetensi																							
		Juru Derek	Juru Ledak dan Petugas Bahan Peledak	Juru Las	Juru Ukur	Juru Bor	Ahli Listrik	Juru Langsir	Penambangan	Pengolahan	Maintenance	Petugas P3K, Tim Tanggap Darurat dan Pemandan Kebakaran	Petugas Ventilasi	Petugas Industrial Hygiene	Dokter, Juru Rawat dan Paramedis	Pengawas Operasional Pertama	Pengawas Operasional Madya	Pengawas Operasional Utama	Petugas Proteksi Radiasi	Perencanaan Tambang	Rigger dan Operator Pesawat Angkat dan Angkut	Loading/ Berthing Master	Petugas Bahan Kimia	Geologi dan Eksplorasi	
1.																									
...																									
Jumlah																									

Keterangan :

- (1) Dilaporkan paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender setelah Triwulan ke – IV
- (2) Perusahaan Pertambangan adalah Perusahaan yang melakukan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dan Perusahaan Jasa Pertambangan adalah perusahaan yang melakukan usaha jasa pertambangan mineral dan batubara.
- (3) Kontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari Perusahaan Pertambangan.
- (4) Sub-Kontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari kontraktor seperti yang dimaksud dalam poin 3.

MATRIKS
PENGELOLAAN KESEHATAN KERJA PERTAMBANGAN *)

NO	PROGRAM	KETERANGAN
1	<p>RENCANA PENGELOLAAN KESEHATAN KERJA</p> <p>a. Pengelolaan Program Kesehatan Pekerja Tambang</p> <p>b. Pengelolaan Higienis dan Sanitasi</p> <p>c. Pengelolaan Ergonomis</p> <p>d. Pengelolaan Makanan, Minuman, dan Gizi Pekerja Tambang</p> <p>e. Pengelolaan Diagnosis dan Pemeriksaan Penyakit Akibat Kerja</p>	<p>: Penjelasan Detail</p> <p>: Penjelasan Detail</p> <p>: Penjelasan Detail</p> <p>: Penjelasan Detail</p> <p>: Penjelasan Detail</p> <p>: Penjelasan Detail</p>
2	<p>PELAKSANAAN PROGRAM KESEHATAN KERJA</p> <p>a. Pelaksanaan Program Kesehatan Pekerja Tambang</p> <p>b. Pelaksanaan Higienis dan Sanitasi</p> <p>c. Pelaksanaan Ergonomis</p> <p>d. Pelaksanaan Pengelolaan Makanan, Minuman, dan Gizi Pekerja Tambang</p> <p>e. Pelaksanaan Diagnosis dan Pemeriksaan Penyakit Akibat Kerja</p>	<p>: Penjelasan Detail</p> <p>: Penjelasan Detail</p> <p>: Penjelasan Detail</p> <p>: Penjelasan Detail</p> <p>: Penjelasan Detail</p> <p>: Penjelasan Detail</p>
3	<p>EVALUASI DAN TINDAK LANJUT KESEHATAN KERJA</p> <p>a. Program Kesehatan Pekerja Tambang</p> <p>b. Higienis dan Sanitasi</p> <p>c. Ergonomis</p> <p>d. Pengelolaan Makanan, Minuman, dan Gizi Pekerja Tambang</p> <p>e. Pelaksanaan Diagnosis dan Pemeriksaan Penyakit Akibat Kerja</p>	<p>: Penjelasan Detail</p> <p>: Penjelasan Detail</p> <p>: Penjelasan Detail</p> <p>: Penjelasan Detail</p> <p>: Penjelasan Detail</p> <p>: Penjelasan Detail</p>

Keterangan:

*) *Dilaporkan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah Triwulan ke- IV yang isinya mencakup kinerja pengelolaan kesehatan kerja pertambangan selama tahun berjalan.*

MATRIKS
PENGELOLAAN LINGKUNGAN KERJA PERTAMBANGAN *)

NO	PROGRAM	KETERANGAN
1	Pengendalian Lingkungan Kerja a. Debu b. Kebisingan c. Getaran d. Pencahayaan e. Kualitas dan Kuantitas Udara Kerja f. Radiasi g. Bahan Kimia h. Faktor Biologi i. Kebersihan	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail
2	Pemantauan Lingkungan Kerja a. Debu b. Kebisingan c. Getaran d. Pencahayaan e. Kualitas dan Kuantitas Udara Kerja f. Radiasi g. Bahan Kimia h. Faktor Biologi i. Kebersihan	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail
3	Evaluasi dan Tindaklanjut Program Lingkungan Kerja a. Debu b. Kebisingan c. Getaran d. Pencahayaan e. Kualitas dan Kuantitas Udara Kerja f. Radiasi g. Bahan Kimia h. Faktor Biologi i. Kebersihan	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail

Keterangan:

*) *Dilaporkan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah Triwulan ke- IV yang isinya mencakup kinerja pengelolaan lingkungan kerja pertambangan selama tahun berjalan.*

Matrik 24a. Realisasi Penggunaan Standardisasi Triwulan I/II/III/IV Tahun N

A. DAFTAR STANDAR YANG DIGUNAKAN

No	SNI*		Standar Internasional**	
	Rencana Tahun Ke-N	Realisasi Triwulan ...	Rencana Tahun Ke-N	Realisasi Triwulan ...
1				
2				
3				
...				

Keterangan:

*) *Standar Nasional Indonesia yang telah diterapkan*

***) *Standar Internasional atau Standar dari Negara lain yang diterapkan*

B. STANDAR KOMPETENSI

No	Nama Standar Kompetensi*	
	Rencana Tahun Ke-N	Realisasi Triwulan ...
1		
2		
3		
...		

Keterangan:

*) *Meliputi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, Standar Kompetensi Kerja Khusus, Standar Kompetensi Kerja Internasional*

C. JUMLAH STANDAR OPERASIONAL

No	SOP*	Jumlah	
		Rencana Tahun Ke-N	Realisasi Triwulan ...
1	Eksplorasi		
2	Konstruksi Pertambangan		
3	Pengangkutan		
4	Lingkungan Pertambangan		
5	Pascatambang dan Reklamasi		

6	Penambangan		
7	Pengolahan Dan Pemurnian		
8	Lain-Lain		
Total			

Keterangan:

**) Hanya terkait SOP bidang keteknikan*

Matrik 24b. Realisasi Penggunaan Usaha Jasa Pertambangan Triwulan I/II/III/IV Tahun N

Realisasi Penggunaan Jasa Pertambangan IUP/IUPK Triwulan I/II/III/IV Tahun N

No.	Nama Perusahaan Jasa	Perizinan					Kegiatan	Kontrak			Investasi (Rp)	Penerimaan (Rp)		Pembelanjaan (Rp)			Tenaga Kerja			Penanggung Jawab Operasional			
		Jasa Non Inti	IUPJ					Masa Kontrak	Nilai (Rp)	Realisasi (Rp)		Negara	Daerah	Lokal	Nasional	Impor	Lokal	Nasional	Asing		Nama	Surat Pengesahan	
			No. Izin	Tgl Terbit	Tgl Berakhir	Bidang Usaha													Jaba	Jumlah		Nomor	Tanggal
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1.																							
2.																							
...																							
Jumlah																							

Keterangan Pengisian Kolom Realisasi Penggunaan Jasa Pertambangan Triwulan I/II/III/IV Tahun N:

1. *Perusahaan* : nama - nama perusahaan jasa yang terdaftar dalam perusahaan pemegang Wilayah IUP/KK/PKP2B;
2. *Jasa Non Inti*
3. *Nomor* : Nomor SK;
4. *Tanggal Berlaku* : Tanggal ditetapkan SK;
5. *Tanggal berakhir* : Tanggal berakhirnya SK;
6. *Bidang Usaha Jasa* : Jenis bidang usaha yang tercantum dalam SK;
7. *Kegiatan* : kegiatan yang dilakukan dalam Wilayah IUP/IUPK sesuai kontrak;
8. *Masa Kontrak* : masa kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
9. *Nilai Kontrak* : nilai kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;

10. *Realisasi* : *realisasi nilai kontrak tahun ke-N triwulan ...;*
 11. *Investasi* : *realisasi pembelian dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi selama tahun berjalan;*
 12. *Penerimaan Negara* : *realisasi penerimaan negara selama tahun berjalan;*
 13. *Penerimaan Daerah* : *realisasi penerimaan daerah selama tahun berjalan;*
 14. *Pembelanjaan Lokal* : *realisasi pembelanjaan barang yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;*
 15. *Pembelanjaan Nasional* : *realisasi pembelanjaan barang yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;*
 16. *Pembelanjaan Impor* : *realisasi pembelanjaan barang yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;*
 17. *Tenaga kerja Lokal* : *realisasi jumlah tenaga kerja di wilayah provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi pada akhir periode pelaporan;*
 18. *Tenaga kerja Nasional* : *realisasi jumlah tenaga kerja yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi pada akhir periode pelaporan;*
 19. *Tenaga kerja Asing* : *tenaga kerja yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;*
 20. *Jabatan* : *realisasi jenis jabatan tenaga kerja asing yang digunakan;*
 21. *Jumlah* : *realisasi jumlah tenaga kerja asing yang digunakan;*
- Penanggung Jawab Operasional*
22. *Nama* : *realisasi nama penanggung jawab operasional yang digunakan;*
 23. *Nomor* : *Nomor surat pengesahan penanggung jawab operasional; dan*
 24. *Tanggal* : *Tanggal surat pengesahan penanggung jawab operasional.*

Matrik 25a. Realisasi Tenaga Kerja Rencana Triwulan I/II/III/IV *) Tahun (N)

Perusahaan		Rencana Tahun (N)					Realisasi Triwulan I/II/III/IV*)						
Perusahaan Pemegang IUP/IUPK													
No	Klasifikasi Jabatan	Jumlah Tenaga Kerja				Kualifikasi Tenaga Kerja	Perizinan TKA	Jumlah Tenaga Kerja				Kualifikasi Tenaga Kerja	Perizinan TKA
		TKI		Jumlah TKI	TKA	(Latar Dan Jenjang Pendidikan)	(RPTKA)	TKI		Jumlah TKI	TKA	(Latar Dan Jenjang Pendidikan)	(RPTKA)
		Lokal	Non Lokal					Lokal	Non Lokal				
1	Manajemen												
2	Profesional												
3	Teknisi												
4	Administrasi												
5	Terampil												
6	Tidak Terampil												
Total													

Keterangan:

Klasifikasi Jabatan

1. *Manajemen* : *Board of Directors, Manager*
2. *Profesional* : *Advisor, Specialist, dan lain-lain*
3. *Teknisi* : *Superintendent, Supervisor, Head/Chief, Foreman, Engineer, Maintenance, Technican, dan lain-lain*
4. *Administrasi* : *Akuntan, Sekretaris, HR, dan lain-lain*
5. *Terampil* : *Operator*
6. *Tidak Terampil* : *Tenaga Informal, Pekerja Harian Lepas, dan lain-lain*

Matrik 25b. Realisasi Pelatihan Triwulan I/II/III/IV *) Tahun (N)

No	Nama Pelatihan	Rencana Tahun (N)		Realisasi Triwulan I/II/III/IV *)	
		Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1					
2					
dst					
Total					

No	Program Utama PPM Tahunan	Rincian Kegiatan PPM	Lokasi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Rencana Pembiayaan	Realisasi Pembiayaan Triwulan I/II/III/IV*		Ukuran Keberhasilan		Kendala Yang dihadapi	Penyelesaian Masalah
	berpartisipasi dalam pengembangan usaha kecil dan menengah sesuai dengan profesinya										
5	Sosial dan Budaya										
	a) Bantuan pembangunan sarana dan/atau prasarana ibadah dan hubungan dibidang keagamaan										
	b) Bantuan bencana alam										
	c) Partisipasi dalam pelestarian budaya dan kearifan lokal setempat										
6	Pemberian kesempatan kepada masyarakat setempat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan kehidupan Masyarakat Sekitar Tambang yang berkelanjutan										
7	Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM										
8	Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM										

Keterangan:

1. *Dirinci kemandirian ekonominya*
2. *Bidang sosial dan budaya perlu dimasukkan beserta rinciannya*
3. *Laporan kegiatan forum masyarakatnya*
4. *Laporan infrastruktur*

Matrik 27b. Realisasi Belanja Barang Triwulan I/II/III/IV Tahun N

KATEGORI	Rencana tahun (N)			Realisasi Triwulan I Tahun (N)					Realisasi Triwulan II Tahun (N)					Realisasi Triwulan III Tahun (N)					Realisasi Triwulan IV Tahun (N)				
	Domestik	Impor	Total	Domestik	Impor	Total	%Triwulan I		Domestik	Impor	Total	%Triwulan II		Domestik	Impor	Total	%Triwulan III		Domestik	Impor	Total	%Triwulan IV	
	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	Domes tik	Impor	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	Domes tik	Impor	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	Domes tik	Impor	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	Domestik	Impor
A	Heavy Equipment																						
B	Land Transport Equipment																						
C	Water Transport Equipment																						
D	Air Transport Equipment																						
E	Communication																						
F	Land Survey & Reconnaissance																						
G	Drilling Equipment																						
H	Sampling & Lab																						
I	Repair & Maintenance																						
J	Building Materials																						
K	Utilities, Furniture & Appliances																						
L	Consumables: Fuel																						
M	Consumables: Food																						
N	Miscellaneous																						
O	Medical: Healthy & Safety																						
P	Recreation Facility																						
Q	Power Station																						
R	Processing Plant																						
S	School & Training																						
T	Environmental																						
TOTAL																							

Matriks 28. (Realisasi Keuangan Triwulan I/II/III/IV Tahun (N))

ASUMSI KEUANGAN

KETERANGAN	TAHUN (N)					Total Realisasi Tahun (N)	% Total Realisasi Tahun (N)
	RENCANA	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV		
	1	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7 = 6/1
Volume Penjualan Harga Jual Harga Beli BBM Nilai Kurs Bea Keluar (jika ada) Cut Off Grade							

Matrik 28a. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN NERACA KEUANGAN (Rp/US\$)

URAIAN	RENCANA TAHUN (N)	REALISASI TAHUN (N)			
		TRI. I	TRI.II	TRI.III	TRI.IV
NERACA					
AKTIVA LANCAR					
Kas dan Bank					
Piutang Usaha					
Pajak dibayar dimuka					
Piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka					
Persediaan					
Jumlah Aktiva Lancar					
AKTIVA LAIN-LAIN					
Aktiva Tetap					
Aktiva pajak tangguhan					
Biaya ditangguhkan					
Uang jaminan					
Amortisasi					
Depresiasi					
Jumlah aktiva Lain-lain					
JUMLAH AKTIVA					
HUTANG DAN MODAL					
Kewajiban Jangka Pendek					
Hutang Bank					
Hutang lain-lain					
Hutang pajak					
Biaya yang masih harus dibayar					
Pendapatan ditangguhkan					
Pendapatan diterima dimuka					
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek					
Kewajiban Jangka Panjang					
Hutang Bank					
Estimasi kewajiban manfaat					
Hutang Leasing					
Hutang afiliasi					
Penyisihan uang jasa dan ganti rugi karyawan					
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang					
Jumlah Kewajiban					
Modal Saham					
Modal Yang Disetor					
Cadangan jaminan reklamasi					
Cadangan umum					
Laba ditahan					
Laba (rugi) tahun lalu					
Laba (rugi) tahun berjalan					
Ekuitas					
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS					

H	Laba sebelum Pajak								
I	Biaya Pajak Penghasilan								
J	Laba Bersih								

Matrik 28c. (Lanjutan Keuangan)

HARGA POKOK PENJUALAN

NO	URAIAN	TAHUN (N)					TOTAL REALISASI TAHUN (N)	% TOTAL REALISASI TAHUN (N)
		RENCANA	REALISASI TW I	REALISASI TW II	Realisasi TW III	REALISASI TW IV		
HPP		1	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7 = 6/1
1	Biaya Kontraktor							
2	Biaya Bahan dan Material							
3	Biaya Bahan Bakar							
4	Biaya Pemeliharaan dan Suku Cadang							
5	Biaya Lain-lain (Biaya Terkait Produksi)							
6	Konsultan							
	Sub Total Biaya Tambang							
7	Biaya Pengolahan							
8	Depresiasi							
9	Amortisasi							
	Sub Total							
	Total Biaya Produksi							
10	Persediaan Awal							
11	Persediaan Akhir							
	TOTAL HPP							

Matrik 28d. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN ARUS KAS (Rp/US\$)

URAIAN	RENCANA TAHUN (N)	REALISASI TAHUN (N)				Total Realisa si Tahun N	% Realisa si Tahun N
		TRI. I	TRI. II	TRI. III	TRI. IV		
	1	2	3	4	5	6=2+3+ 4+5	7=6/1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi							
Laba (Rugi) Bersih tahun berjalan Penyesuaian dari Laba Bersih untuk menentukan Kas yg Diperoleh dr Operasi: - Penyusutan - Amortisasi - Pembebanan untuk program pensiun yang melebihi pembayaran - Lain-lain Pengurangan penambahan Modal Kerja non kas yg berhubungan dng Operasi: - Pengurangan (Penambahan) Piutang Usaha - Pengurangan (Penambahan) Piutang lain-lain - Pengurangan (Penambahan) Persediaan - Pengurangan (Penambahan) Biaya dibayar di muka - Penambahan (Pengurangan) Hutang Usaha - Penambahan (Pengurangan) Hutang Pajak - Penambahan (Pengurangan) Hutang Lain-lain - Penambahan (Pengurangan) Biaya yg masih harus dibayar - Penambahan (Pengurangan) Pendapatan diterima dimuka - Pengurangan (Penambahan) Kewajiban lancar lainnya							
Arus kas netto yang digunakan untuk kegiatan Operasi							
Arus Kas dalam aktivitas Investasi							
- Pengurangan (Penambahan) Aktiva Tetap - Pengurangan (Penambahan) Aktiva lain-lain							
Kas Dipakai untuk Kegiatan Investasi							
Arus Kas dalam aktivitas Pendanaan							
- Pengurangan (Penambahan) Deposito - Penambahan (Pengurangan) Hutang Pemegang Saham - Penambahan (Pengurangan) Hutang Afiliasi - Penambahan (Pengurangan) Hutang lain-lain							

- Koreksi ke Laba ditahan							
- Tambahan Modal Disetor							
Arus Kas Dipakai untuk Kegiatan Pendanaan							
Kenaikan (Penurunan) netto kas dan Bank							
Kas dan Bank Awal Tahun							
Kas dan Bank Akhir Tahun							

Matrik 28e. (Lanjutan Keuangan)

PENERIMAAN NEGARA (Rp/US\$)

NO	URAIAN	RENCANA TAHUN (N)	REALISASI TAHUN (N)				Total Realisasi Tahun N	% Total Realisasi Tahun N
			TRI. I	TRI. II	TRI. III	TRI. IV		
	PENERIMAAN NEGARA	1	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7 =6/1
a	PAJAK							
	PPH Pasal 21							
	PPH Pasal 22							
	PPH Pasal 23/26							
	PPH Pasal 25							
	PPH Pasal 29							
	PPN Masukan							
	PPN Keluaran							
	Pajak-pajak daerah							
	Lumpsum Payment							
	Jumlah Pajak							
b	NON PAJAK							
	Dead Rent							
	BBN, SPW3D							
	Advance Payment							
	BBN							
	Jumlah Non Pajak							
	JUMLAH PENERIMAAN NEGARA							

LAPORAN KEUANGAN LAINNYA

NO	URAIAN	RENCANA TAHUN (N)	REALISASI TAHUN (N)				Total Realisasi Tahun N	% Total Realisasi Tahun N
			TRI. I	TRI. II	TRI. III	TRI. IV		
		1	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7 =6/1
1	Investasi							
2	Depresiasi							
3	Amortisasi							
4	Biaya Keselamatan Pertambangan							
5	Biaya Penanganan lingkungan							
6	Biaya Pengembangan Masyarakat							

Matrik 29f. Laporan Rencana & Realisasi Investasi Tahun (N)

(Rp/US\$)

NO	URAIAN	RENCANA INVESTASI TAHUN (N)	REALISASI INVESTASI TIAP BULAN TAHUN (N)												KENDALA DALAM KEGIATAN INVESTASI (Faktor Internal)	HAMBATAN DALAM KEGIATAN INVESTASI (Faktor Eksternal)
			JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOV	DES		
	Kegiatan Investasi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14 = 3/1	15 = 4/1
1	Bangunan														1.	1.
2	Prasarana														2.	2.
3	Mesin														3.	3.
4	Peralatan														4.	4.
5	Kapal														5.	5.
6	Kendaraan & Angkutan														6.	6.
7	Alat-alat & Perabotan														7.	7.
8	Eksplorasi														8.	8.
9	Aktiva tidak berwujud														9.	9.

Keterangan:

1. *Bangunan: Seluruh investasi yang dilakukan untuk semua bangunan fisik*
2. *Prasarana: Kegiatan investasi untuk pembangunan jalan, pelabuhan, dan semua infrastruktur pendukung*
3. *Mesin: Kegiatan investasi untuk permesinan di pabrik, plant, conveyor, dsb*
4. *Peralatan: Kegiatan investasi untuk semua alat berat yang bergerak, truk, dsb*
5. *Kapal: Kegiatan investasi pada transportasi air*
6. *Kendaraan & Angkutan: Kegiatan investasi pada transportasi di darat, LV, dsb*
7. *Alat-alat & Perabotan: Investasi untuk office equipment, furnitur, dsb*
8. *Eksplorasi: Seluruh investasi untuk kegiatan eksplorasi*
9. *Aktiva tidak berwujud: Investasi untuk biaya perizinan, IPPKH, Biaya pembebasan lahan, dan semua pengeluaran perizinan yang berdampak langsung pada kegiatan produksi, dsb*
10. *Investasi Usaha Jasa: Seluruh investasi yang dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan (inti/ non inti) yang berkegiatan di KK, PKP2B, dan IUP*

Matrik 28g. (Lanjutan Keuangan)

ANGGARAN BELANJA (Rp/US\$)

NO	URAIAN	Realisasi Tahun N					Total Realisasi Tahun N	% Total Realisasi Tahun N
		RENCANA	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV		
		1	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7 = 6/1
I	OPERATIONAL - JAKARTA							
A	Penghasilan Karyawan							
B	Kesejahteraan Karyawan							
C	Komisi Penjualan							
D	Pemeliharaan Kantor							
E	Depresiasi dan Amortisasi							
F	Promosi dan Publikasi							
G	Sewa Alat							
H	Pengiriman Barang, Perjalanan, dan Komunikasi							
I	Konsultan							
J	Keuangan							
K	Umum dan Administrasi							
L	Pengembangan Masyarakat							
M	Biaya Lain-lain							
	Sub Total (1)							
II	OPERATIONAL - SITE							
N	Penghasilan Karyawan							
O	Pemeliharaan Kantor							

P	Pengiriman Barang, Perjalanan Dan Komunikasi							
Q	Umum dan Administrasi							
R	Biaya Analisa Mineral logam							
S	Biaya Lain-lain							
	Sub Total (2)							
III	BELANJA MODAL							
T	Bangunan							
U	Sarana dan Prasarana							
V	Mesin							
W	Peralatan							
X	Kendaraan & Angkutan							
Y	Peralatan Eksplorasi							
	Sub Total (3)							
	Jumlah = (1) + (2) + (3)							

VIII. FORMAT LAPORAN TRIWULAN I/II/III/IV UNTUK IUP OPERASI PRODUKSI ATAU IUPK OPERASI PRODUKSI BATUAN

Format	Keterangan
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	(berisikan tentang gambaran umum pelaksanaan RKAB selama Triwulan I/II/III/IV tahunan (N), data pemegang saham, struktur organisasi dan lain-lain);
1.2. Legalitas	Format 1.2 disusun dengan matrik 1
BAB II REALISASI TRWULAN I/II/III/IV TAHUN N	
2.1. Kegiatan Penambangan	
2.1.1. Pengupasan dan Penimbunan <i>Overburden</i> /Batuan Penutup*)	Format 2.1.1 disusun dengan matrik 2, 2a, dan 2b
2.1.2. Produksi Batuan	Format 2.1.2 disusun dengan matrik 3
2.1.3. Daftar Peralatan (Penambangan, Pengangkutan dan Penunjang) , Jam Kerja, Pengelolaan Air Tambang dan Pengelolaan Geoteknik	Format 2.1.3 disusun dengan matrik 4

2.1.4. Biaya Penambangan	Format 2.1.4 disusun dengan matrik 5a
2.2. Pengolahan	
2.2.1. Hasil Pengolahan	format 2.2.1 s.d 2.2.3
2.2.2. Recovery Pengolahan *)	disusun dengan matrik 6a dan 6b
2.2.3. Pemanfaatan Sisa Hasil *)	
2.2.4. Daftar Peralatan Pengolahan	Format 2.2.4 disusun dengan matrik 4
2.2.5. Biaya Pengolahan	Format 2.2.5 disusun dengan matrik 5b
2.3. Pemasaran dan Persediaan (<i>Inventory</i>)	
2.3.1. Pemasaran dan Persediaan (<i>Inventory</i>)	format 2.3.1 disusun dengan matrik 7 dan 8
2.3.2. Biaya Pemasaran dan Persediaan (<i>Inventory</i>) *)	format 2.3.2 disusun dengan matrik 5c
2.4. Perlindungan Lingkungan	
2.4.1. Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan, Pembukaan dan Reklamasi Lahan)	format 2.4.1 disusun dengan matrik 9, 10, 11
2.4.2. Pemantauan Lingkungan	format 2.4.2 disusun dengan matrik 12
2.4.3. Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	format 2.4.3 disusun dengan matrik 13
2.5. Keselamatan Pertambangan	
2.6.1. Realisasi Penggunaan Bahan Peledak Triwulan I/II/III/IV Tahun N	format 2.6.1 disusun dengan matrik 14
2.6.2. Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Cair Triwulan	Format 2.6.2 disusun dengan matrik 15

I/II/III/IV Tahun N	
2.6.3. Realisasi Penggunaan dan Rencana Penggunaan Bahan Berbahaya dan Beracun Triwulan I/II/III/IV Tahun N	Format 2.6.3 disusun dengan matrik 16
2.6.4. Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan Triwulan I/III/IV Tahun N	Format 2.6.4 disusun dengan matrik 17, 17a, 17b, dan 17c
2.6. Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan	
2.6.1. Usaha Jasa Pertambangan	format 2.6.1 disusun dengan matrik 18
2.7. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	Format 2.7 disusun dengan matrik 19
2.8. Keuangan dan Penerimaan Negara	
2.8.1. Keuangan	format 2.8.1 disusun dengan matrik 20a, 20b, 20c, dan 20d, dan 20e
2.8.2. Penerimaan Negara	format 2.8.2. disusun dengan matrik 20f
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Peta Situasi Penambangan/Topografi dan Data Digital (Format .DXF)	Peta-peta dibuat harus dengan skala yang representatif dan informatif.
2. Peta Geologi	
3. Peta Eksplorasi (Hasil Pemboran)	
4. Peta Peranginan (Underground)	
5. Peta Realisasi Bukaan Lahan Tahun N-1 dan Data Digital (Format .DXF);	
6. Peta Rencana Bukaan Lahan Tahun N dan Data Digital (Format .DXF);	
7. Peta Realisasi Reklamasi Tahun N-1;	

<p>8. Peta Rencana Reklamasi Lahan Tahun N; 9. Peta Penyaliran Tambang, Peta Pemantauan Lingkungan Tahun N dan Realisasi Tahun N-1</p>	
--	--

Matrik 1. Data Administrasi

No.	URAIAN	KETERANGAN		
	1	2		
1.	Nama Perusahaan			
2.	NPWP Perusahaan			
3.	Nomor SK IUP/IUPK			
4.	Kode WIUP/WIUPK			
5.	Komoditas			
6.	Jangka Waktu WIUP/WIUPK	Mulai ... s.d ... (Tanggal/Bulan/Tahun)		
7.	Kepala Teknik Tambang			
8.	Persetujuan Dokumen Lingkungan (Nomor dan Tanggal)	berakhir tahun :		
9	Persetujuan Studi Kelayakan/FS (Nomor dan Tanggal) -Kapasitas Produksi Pertahun a.Tambang b.Pengolahan	berakhir tahun :		
10	Rencana Produksi Tahun N	ton		
	a. Tambang			
	b. Pengolahan			
11	Luas Wilayah Izin Operasi Produksi	Kawasan Hutan (ha)		Bukan Kawasan Hutan (ha)
		HK	HL	HP
	Total Luas Wilayah	ha		
12	Luas Project Area	ha		
13	Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) Untuk Operasi Produksi	No.	...	
		Tanggal	...	
	Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) Untuk Eksplorasi Lanjutan	No.	...	
		Tanggal	...	
14	Luas Wilayah Pinjam Pakai Kawasan Hutan Untuk Operasi Produksi		ha	
	Luas Wilayah Pinjam Pakai Kawasan Hutan Untuk Eksplorasi Lanjutan		ha	

No.	URAIAN	KETERANGAN
	1	2
15.	Pemegang Saham	1. ... : ... % 2. ... : ... %
16.	Susunan Pengurus dan NPWP Pengurus	Direksi: 1. ... 2. ... Komisaris: 1. ... 2. ...

Keterangan:

1. *HK* : *Hutan Konservasi (Taman Nasional, Cagar Alam, Suaka Alam, dan lain-lain) yang dilarang untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan*
 2. *HL* : *Hutan Lindung*
 3. *HP* : *Hutan Produksi (Terbatas, Tetap, Konversi)*
 4. *KTT* : *Definitif atau Sementara*
 5. *Luas Project Area*
 6. *Luas area di luar Wilayah IUP/IUPK/KK/ PKP2B yang digunakan atas seizin Pemda (Provinsi/Kabupaten)*
 7. *Kapasitas produksi per tahun sesuai dengan Studi Kelayakan dan atau AMDAL pada periode tahun berjalan*
- Jika IPPKH masih dalam proses pengurusan supaya mencantumkan nomor surat korespondensi dengan instansi terkait.

Matrik 2. Rencana dan Realisasi Kemajuan Tambang Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

Matrik 2a. Rencana Dan Realisasi Kemajuan Tambang Terbuka

Rencana dan Realisasi	Lokasi/Blok/Pit		Deskripsi	
			Tambang Aktif (Ha)	Tambang Selesai (Ha)
Rencana Tahun (N)	Blok A	Pit I		
	Blok B	Pit II		
	Total	Total		
Realisasi Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)	Blok A	Pit I		
	Blok B	Pit II		
	Total	Total		
Presentase Pencapaian (%)	Blok A	Pit I		
	Blok B	Pit II		
	Total	Total		

Keterangan:

1. *Aktif* : tambang/timbunan yang sedang dan atau masih dikerjakan
2. *Selesai* : tambang/timbunan yang akan direklamasi

Matrik 2b. Rencana Dan Realisasi Elevasi Kedalaman Tambang

Rencana dan Realisasi	Lokasi/Blok/Pit		Deskripsi	
			Elevasi Tambang (m)	Elevasi Tambang Sesuai FS(m)
RENCANA TAHUN (N)	BLOK A	PIT I		
		PIT II		
	BLOK B	PIT I		
		PIT II		
Rata-rata				
Realisasi Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)	BLOK A	PIT I		
		PIT II		
	BLOK B	PIT I		
		PIT II		
Rata-rata				
Presentase Pencapaian (%)	BLOK A	PIT I		
		PIT II		
	BLOK B	PIT I		
		PIT II		
Rata-rata				

Keterangan:

Jumlah dan Penamaan Blok/Pit/WDA (Waste Dump Area) disesuaikan dengan kondisi masing-masing Perusahaan

Matrik 3. (Rencana dan Realisasi Penambangan Mineral Batuan Triwulan I/II/III/IV Tahun (N))

Rencana dan Realisasi	Lokasi/Blok/Pit		BULAN												TOTAL
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
RENCANA TAHUN (N)	BLOK A	LOKASI/PIT I													
		LOKASI/PIT II													
	BLOK B	LOKASI/PIT I													
		LOKASI/PIT II													
	TOTAL														
RECOVERY PENAMBANGAN															
Realisasi Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)	BLOK A	LOKASI/PIT I													
		LOKASI/PIT II													
	BLOK B	LOKASI/PIT I													
		LOKASI/PIT II													
	TOTAL														
RECOVERY PENAMBANGAN		TRUCK FACTOR													
		SURVEY													
Presentase Pencapaian (%)	BLOK A	LOKASI/PIT I													
		LOKASI/PIT II													
	BLOK B	LOKASI/PIT I													
		LOKASI/PIT II													
TOTAL															

Keterangan :

1. Satuan disesuaikan dengan bahan galian yang ditambang (Ton)
2. Kualitas disesuaikan dengan bahan galian
3. Jumlah dan Penamaan Blok/Pit disesuaikan dengan kondisi masing-masing Perusahaan

Matrik 4. Peralatan Pengolahan dan Fasilitas Pemuatan dan Pengapalan yang dimiliki Perusahaan dan Kontraktor

NO	JENIS PERALATAN	TIPE	KAPASITAS	JUMLAH UNIT
	1	2	3	4
1				
2				
n				

Matrik 5. (Rencana dan Realisasi Biaya Penambangan, Pengolahan dan Pemasaran Triwulan I/II/III/IV Tahun (N))

Matrik 5a. Rencana dan Realisasi Biaya Kegiatan Penambangan Triwulan I/II/III/IV Tahun (N) (dalam US\$)

No	Rencana & Realisasi	Lokasi Blok/Pit	Deskripsi	Deskripsi				Jumlah
				<i>Land Clearing (Ha)</i>	<i>Overburden Removal (Bcm)</i>	<i>Mineral Getting (Ton)</i>	<i>Reconturing (Ha)</i>	
1	Rencana Tahun (N-1)	Lokasi/Pit I	Kuantitas					
			Satuan Biaya					
		Lokasi/Pit II	Kuantitas					
			Satuan Biaya					
Total Biaya								
2	Realisasi Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)	Lokasi/Pit I	Kuantitas					
			Satuan Biaya					
		Lokasi/Pit II	Kuantitas					
			Satuan Biaya					
Total Biaya								
3	Presentase Pencapaian (%)	Lokasi/Pit I	Kuantitas					
			Satuan Biaya					
		Lokasi/Pit II	Kuantitas					
			Satuan Biaya					
Total Biaya								

Matrik 6. (Rencana dan Realisasi Pengolahan Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

Matrik 6a. Rencana dan Realisasi Pengolahan Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

NO	DESKRIPSI	RENCANA TAHUN (n)	REALISASI TRIWULAN I/II/III/IV TAHUN (n)			Total
			BULAN 1/4/7/10	BULAN 2/5/8/11	BULAN 3/6/9/12	
	1	2	3	4	5	6
1	Batuan yang diolah (ton)					
2	Produksi (ton)					
3	Spesifikasi					
4	Recovery pengolahan (%)					

Matrik 6b. Sisa Hasil Pengolahan

NO	DESKRIPSI	REALISASI TRIWULAN I/II/III/IV TAHUN (N)			
		BULAN 1/4/7/10	BULAN 2/5/8/11	BULAN 3/6/9/12	Total
	1	2	3	4	5
	Sisa hasil pengolahan				

Matrik 7. Rencana dan Realisasi Pemasaran Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

Matrik 7a. Rencana dan Realisasi Pemasaran Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

NO	Bulan	RENCANA TAHUN (n)		REALISASI TRIWULAN I/II/III/IV TAHUN (n) (MT)		PENCAPAIAN (%)		BUYER/PEMBELI*
		EKSPOR	DOMESTIC	EKSPOR	DOMESTIC	EKSPOR	DOMESTIC	
1								
2								
3								
	TOTAL							

Matrik 7b. Realisasi Pemasaran Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

NO	REALISASI TAHUN (N-1)						
	Tanggal Pengapalan	Pembeli	Volume	Spesifikasi	Harga	Negara Tujuan	Keterangan Hubungan Afiliasi
1						
2	...						
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
.....							
.....							
.....							

Matrik 8. Realisasi *Inventory* Mineral Batuan Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

Matrik 8a. Realisasi Inventori Hasil Penambangan (*Raw Material*)

NO	BULAN	REALISASI TRIWULAN I/II/III/IV TAHUN (N)					
		STOCKPILE 1		STOCKPILE 2		STOCKPILE 3	
		<i>Tonnase</i>	<i>Kadar</i>	<i>Tonnase</i>	<i>Kadar</i>	<i>Tonnase</i>	<i>Kadar</i>
	1	2	3	4	5	6	7
A	Kapasitas Maksimum						
B	Stock Akhir Triwulan Sebelumnya						
1	Bulan 1/4/7/10						
2	Bulan 2/5/8/11						
3	Bulan 3/6/9/12						

Keterangan:

Jumlah dan penamaan stockpile disesuaikan dengan masing-masing perusahaan

Matrik 8b. Realisasi Inventori Produk Hasil Pengolahan

NO	BULAN	PRODUK PENGOLAHAN			
		PRODUK I	PRODUK II	<i>dst</i>	...
		1	2	3	...
	Stock Akhir Triwulan Sebelumnya				
1	Bulan 1/4/7/10				
2	Bulan 2/5/8/11				
3	Bulan 3/6/9/12				

Matrik 9. Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Triwulan I/II/III/IV Tahun N

Uraian Kegiatan		Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1		2	3	4	5	6	7	8	9
I	Pengelolaan lingkungan								
	1. Pengelolaan kualitas air								
	a. Pemberian kapur (kg)								
	b. Pemberian tawas (kg)								
	c. Pemberian reagen lainnya (jika ada) (satuan volume)								
II.	Pemantauan (berapa kali per triwulan)								
	1. Kualitas air								
	2. Revegetasi (tingkat pertumbuhan)								
	3. Dan lain-lain (sesuai dengan Dokumen Lingkungan Hidup)								

Keterangan:

Disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

Matrik 10. Realisasi Pembukaan Lahan Triwulan I/II/III/IV Tahun N

Uraian Pembukaan Lahan	Rencana Bukaan Lahan Dalam Dokumen Rencana Reklamasi Tahun N	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total (ha)
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11= (4+6+8+10)
1. Lahan untuk tambang (ha)										
2. Timbunan <i>overburden</i> /batuan penutup di luar tambang (ha)										
3. Timbunan tanah pucuk (ha)										
4. Jalan tambang (ha)										
5. Kolam sedimen/kendali erosi (ha)										
6. Fasilitas penunjang										
a. Uraian fasilitas penunjang										
TOTAL										

Keterangan:

1. Realisasi pembukaan lahan merupakan luas area yang dibuka per triwulan (bukan kumulatifnya)
2. TOTAL adalah jumlah keseluruhan lahan yang dibuka (angka 1 s.d. 6)
3. Disesuaikan dengan sarana, prasarana, dan fasilitas penunjang yang ada

	f. Fasilitas penunjang lainnya										
4	Reklamasi bentuk lain (waduk, permukiman,dll) (ha)										
	a. Lahan bekas tambang										
	b. Timbunan tanah/batuan penutup (<i>outpit</i>)										
	c. Area lainnya (infrastruktur)										

Keterangan:

1. Rencana luas reklamasi tidak boleh kurang dari rencana reklamasi lima tahunan
2. Realisasi reklamasi merupakan luas area yang direklamasi atau revegetasi pada tahun *N* (bukan kumulatifnya)*
3. Disesuaikan dengan kegiatan reklamasi yang ada

Matrik 12. Hasil Pemantauan Lingkungan Triwulan I/II/III/IV Tahun N

Pemantauan Kualitas Air (Titik Pemantauan dan Titik Penataan)															
No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan (BML)	Hasil Uji											
				Lokasi Sampling 1				Lokasi Sampling 2				Lokasi Sampling ...			
				Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV
1	Parameter 1														
2	Parameter 2														
3	Parameter 3														
4	Parameter 4														
5	dst.														

Keterangan:

1. Agar melampirkan peraturan perundangan yang digunakan sebagai acuan baku mutu
2. Pemantauan lingkungan disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

Matrik 13. Realisasi Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Triwulan I/II/III/IV Tahun N

Uraian Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan		Rencana Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahun N	Rencana dan Realisasi (IDR)/(USD)							
			Tri. I		Tri. II		Tri. III		Tri. IV	
			Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1			2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Biaya Pengelolaan Lingkungan									
	1) Pembongkaran fasilitas tambang (jika ada)									
	2) Penataan lahan									
	3) Penghijauan									
	4) Pekerjaan sipil seperti pembuatan dan perawatan dam/kolam pengendap									
	5) Pengelolaan Kualitas Air									
2.	Biaya Pemantauan Lingkungan									
	1) Kualitas Air									
TOTAL BIAYA PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN										

Keterangan:

1. Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing (dollar Amerika Serikat) secara konsisten
2. Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya
3. Pengelolaan dan pemantauan lingkungan disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

Matrik 14. Realisasi Penggunaan Bahan Peledak Triwulan I/II/III/IV Tahun N

DAFTAR PERSEDIAAN DAN PEMAKAIAN BAHAN PELEDAK *)
 TRIWULAN : ... TAHUN : ...
 PT ...

Bentuk IV-i

NO	Jenis Bahan Peledak	Persediaan		Pemakaian	Sisa Triwulan Ini	Keterangan
		Sisa Triwulan Sebelumnya	Penerimaan			
	1	2	3	4	5	6
1	Bahan Ramuan Peledak (kg)					
	- -					
	Jumlah					
2	Bahan peledak Peka Primer (kg)					
	- -					
	Jumlah					
3	Bahan Peledak Peka Detonator (kg)					
	- -					
	Jumlah					
4	Detonator (biji)					
	- -					
	Jumlah					
5	Aksesoris Peledakan					
	- - -					

	Jumlah					
--	--------	--	--	--	--	--

Penjelasan Matrik:

Jenis Bahan Peledak dan Keterangan disebutkan nama pabrik yang membuat, negara penjual, nomor, ukuran jenis detonator dan dinamit, ukuran peti-peti dinamit dan keterangan lain yang diperlukan.

Keterangan:

*) *Dilaporkan paling lambat tanggal 7 (tujuh) hari kalender setelah berakhirnya tiap triwulan.*

Matrik 15. Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Cair Triwulan I/II/III/IV Tahun N

LAPORAN PERSEDIAAN DAN PEMAKAIAN BAHAN BAKAR CAIR *)

TRIWULAN : ... TAHUN : ...

PT ...

No. IZIN TANGKI BBC : ... Tanggal : ... Jenis BBC : ... Kapasitas ... L
 : ... Tanggal : ... Jenis BBC : ... Kapasitas ... L
 : ... Tanggal : ... Jenis BBC : ... Kapasitas ... L dst.

Bentuk XIV-i

No.	JENIS BAHAN BAKAR	PERSEDIAAN			JUMLAH PEMAKAIAN	SISA TRIWULAN INI	KETERANGAN
		SISA TRIWULAN LALU	PENERIMAAN	JUMLAH			
		(Liter)	(Liter)	(Liter)			
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SOLAR (FUEL DIESEL)						
2	BENSIN/GASOLINE						
3	MINYAK PELUMAS						
4	BAHAN BAKAR NABATI (BIOFUEL)						
5	AVTUR						
6	BAHAN BAKAR CAIR LAINNYA						
	1. ...						
	2. ...						
7	JUMLAH						

Keterangan:

1. *) Dilaporkan paling lambat tanggal 30 (tiga puluh hari) kalender setelah berakhirnya tiap triwulan.
2. 1 barrel : 158,9873 Liter
3. 1 gallon : 3,7854 Liter
4. 1 gallon (UK) : 4,5461 Liter

Matrik 16. Realisasi Penggunaan Bahan Berbahaya dan Beracun Triwulan I/II/III/IV Tahun N

LAPORAN PERSEDIAAN DAN PEMAKAIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN *)

TRIWULAN : ... TAHUN : ...

PT ...

No.	JENIS BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN	PERSEDIAAN			JUMLAH PEMAKAIAN	SISA TRIWULAN INI	KETERANGAN
		SISA TRIWULAN LALU	PENERIMAAN	JUMLAH			
		(Liter/Kg)	(Liter/Kg)	(Liter/Kg)			
1	2	3	4	5	6	7	8
1							
...							

	e.	Penyediaan Obat-obatan dan P3K													
3.	Lingkungan Kerja Pertambangan														
	a.	Pengendalian debu													
	b.	Pengelolaan kebersihan lingkungan kerja													
4.	Audit Internal SMKPM Minerba														
B.	Keselamatan Operasi Pertambangan														
1.	Pengelolaan (perawatan dan perbaikan) sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan														
2.	Kompetensi tenaga teknik														
TOTAL															

Penjelasan Matrik:

1. Data di atas merupakan data perusahaan pemegang IUP/IUPK termasuk perusahaan jasa pertambangan.
2. Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing secara konsisten.
3. Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya.
4. Jenis kegiatan atau program disesuaikan dengan kegiatan pertambangan.

DATA KOMPETENSI TENAGA KERJA *)
 TRIWULAN : ... TAHUN : ...
 PT ...

Bentuk XII-i

No	Perusahaan Pertambangan (1), Kontraktor (2) dan Sub-Kontraktor (3)	Jenis Kompetensi																							
		Juru Derek	Juru Ledak dan Petugas Bahan Peledak	Juru Las	Juru Ukur	Juru Bor	Ahli Listrik	Juru Langsir	Penambangan	Pengolahan	Maintenance	Petugas P3K, Tim Tanggap Darurat dan Pemadan Kebakaran	Petugas Ventilasi	Petugas Industrial Hygiene	Dokter, Juru Rawat dan Paramedis	Pengawas Operasional Pertama	Pengawas Operasional Madya	Pengawas Operasional Utama	Petugas Proteksi Radiasi	Perencanaan Tambang	Rigger dan Operator Pesawat Angkat dan Angkut	Loading/ Berthing Master	Petugas Bahan Kimia	Geologi dan Eksplorasi	
1.																									
2.																									
Dst																									
Jumlah																									

Keterangan :

1. Dilaporkan paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender setelah Triwulan ke – IV
2. Perusahaan Pertambangan adalah Perusahaan yang melakukan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dan Perusahaan Jasa Pertambangan adalah perusahaan yang melakukan usaha jasa pertambangan mineral dan batubara.

3. *Kontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari Perusahaan Pertambangan.*
4. *Sub-Kontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari kontraktor seperti yang dimaksud dalam poin 3.*

MATRIKS
PENGELOLAAN KESEHATAN KERJA PERTAMBANGAN*)

NO	PROGRAM	KETERANGAN
1	RENCANA PENGELOLAAN KESEHATAN KERJA a. Pengelolaan Program Kesehatan Pekerja Tambang b. Pengelolaan Higienis dan Sanitasi c. Pengelolaan Ergonomis d. Pengelolaan Makanan, Minuman, dan Gizi Pekerja Tambang e. Pengelolaan Diagnosis dan Pemeriksaan Penyakit Akibat Kerja	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail
2	PELAKSANAAN PROGRAM KESEHATAN KERJA a. Pelaksanaan Program Kesehatan Pekerja Tambang b. Pelaksanaan Higienis dan Sanitasi c. Pelaksanaan Ergonomis d. Pelaksanaan Pengelolaan Makanan, Minuman, dan Gizi Pekerja Tambang e. Pelaksanaan Diagnosis dan Pemeriksaan Penyakit Akibat Kerja	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail
3	EVALUASI DAN TINDAK LANJUT KESEHATAN KERJA a. Program Kesehatan Pekerja Tambang b. Higienis dan Sanitasi c. Ergonomis d. Pengelolaan Makanan, Minuman, dan Gizi Pekerja Tambang e. Pelaksanaan Diagnosis dan Pemeriksaan Penyakit Akibat Kerja	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail

Keterangan:

*) *Dilaporkan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah Triwulan ke- IV yang isinya mencakup kinerja pengelolaan kesehatan kerja pertambangan selama tahun berjalan.*

MATRIKS
PENGELOLAAN LINGKUNGAN KERJA PERTAMBANGAN*)

NO	PROGRAM	KETERANGAN
1	Pengendalian Lingkungan Kerja a. Debu : b. Kebisingan : c. Getaran : d. Pencahayaan : e. Kualitas dan Kuantitas Udara Kerja : f. Radiasi : g. Bahan Kimia : h. Faktor Biologi : i. Kebersihan :	Penjelasan Detail Penjelasan Detail Penjelasan Detail Penjelasan Detail Penjelasan Detail Penjelasan Detail Penjelasan Detail Penjelasan Detail Penjelasan Detail
2	Pemantauan Lingkungan Kerja a. Debu : b. Kebisingan : c. Getaran : d. Pencahayaan : e. Kualitas dan Kuantitas Udara Kerja : f. Radiasi : g. Bahan Kimia : h. Faktor Biologi : i. Kebersihan :	Penjelasan Detail Penjelasan Detail Penjelasan Detail Penjelasan Detail Penjelasan Detail Penjelasan Detail Penjelasan Detail Penjelasan Detail Penjelasan Detail
3	Evaluasi dan Tindaklanjut Program Lingkungan Kerja a. Debu : b. Kebisingan : c. Getaran : d. Pencahayaan : e. Kualitas dan Kuantitas Udara Kerja : f. Radiasi : g. Bahan Kimia : h. Faktor Biologi : i. Kebersihan :	Penjelasan Detail Penjelasan Detail Penjelasan Detail Penjelasan Detail Penjelasan Detail Penjelasan Detail Penjelasan Detail Penjelasan Detail Penjelasan Detail

Keterangan:

- *) *Dilaporkan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah Triwulan ke- IV yang isinya mencakup kinerja pengelolaan lingkungan kerja pertambangan selama tahun berjalan*

Matrik 19. Rencana dan Realisasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

No	Program Utama PPM Tahunan	Rincian Kegiatan PPM Tahunan	Lokasi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan PPM Tahunan	Rencana Pembiayaan Tahunan	Realisasi Pembiayaan Triwulan I/II/III/IV*		Ukuran Keberhasilan		Kendala Yang dihadapi	Penyelesaian Masalah
						Jumlah (Rp/USD)	Persentase (%)	(satuan)	Capaian (%)		
1	Pendidikan										
2	Kesehatan										
3	Kemandirian Ekonomi										

Catatan :

- a) Dirinci kemandirian ekonominya
- b) Bidang sosial dan budaya perlu dimasukkan beserta rinciannya
- c) Laporan kegiatan forum masyarakatnya
- d) Laporan infrastruktur

Matrik 20a. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN NERACA KEUANGAN (Rp/US\$)

URAIAN	RENCANA TAHUN (N)	REALISASI TAHUN (N)			
		TRI. I	TRI.II	TRI.III	TRI.IV
NERACA					
AKTIVA LANCAR					
Kas dan Bank					
Piutang Usaha					
Pajak dibayar dimuka					
Piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka					
Persediaan					
Jumlah Aktiva Lancar					
AKTIVA LAIN-LAIN					
Aktiva Tetap					
Aktiva pajak tangguhan					
Biaya ditangguhkan					
Uang jaminan					
Amortisasi					
Depresiasi					
Jumlah aktiva Lain-lain					
JUMLAH AKTIVA					
HUTANG DAN MODAL					
Kewajiban Jangka Pendek					
Hutang Bank					
Hutang lain-lain					
Hutang pajak					
Biaya yang masih harus dibayar					
Pendapatan ditangguhkan					
Pendapatan diterima dimuka					
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek					
Kewajiban Jangka Panjang					
Hutang Bank					
Estimasi kewajiban manfaat					
Hutang Leasing					
Hutang afiliasi					
Penyisihan uang jasa dan ganti rugi karyawan					
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang					
Jumlah Kewajiban					
Modal Saham					
Modal Yang Disetor					
Cadangan jaminan reklamasi					
Cadangan umum					
Laba ditahan					
Laba (rugi) tahun lalu					
Laba (rugi) tahun berjalan					
Ekuitas					
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS					

H	Laba sebelum Pajak								
I	Biaya Pajak Penghasilan								
J	Laba Bersih								

Matrik 20c. (Lanjutan Keuangan)

HARGA POKOK PENJUALAN

NO	URAIAN	TAHUN (N)				TOTAL REALISASI TAHUN (N)	% TOTAL REALISASI TAHUN (N)	
		RENCANA	REALISASI TW I	REALISASI TW II	Realisasi TW III			REALISASI TW IV
HPP		1	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7 = 6/1
1	Biaya Kontraktor							
2	Biaya Bahan dan Material							
3	Biaya Bahan Bakar							
4	Biaya Pemeliharaan dan Suku Cadang							
5	Biaya Lain-lain (Biaya Terkait Produksi)							
6	Konsultan							
	Sub Total Biaya Tambang							
7	Biaya Pengolahan dan Pemurnian							
8	Depresiasi							
9	Amortisasi							
	Sub Total							
	Total Biaya Produksi							
10	Persediaan Awal							

11	Persediaan Akhir						
	TOTAL HPP						

Matrik 20d. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN ARUS KAS (Rp/US\$)

URAIAN	RENCANA TAHUN (N)	REALISASI TAHUN (N)				Total Realisa si Tahun N	% Realisa si Tahun N
		TRI. I	TRI. II	TRI. III	TRI. IV		
	1	2	3	4	5	6=2+3+ 4+5	7=6/1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi							
Laba (Rugi) Bersih tahun berjalan Penyesuaian dari Laba Bersih untuk menentukan Kas yg Diperoleh dr Operasi: <ul style="list-style-type: none"> - Penyusutan - Amortisasi - Pembebanan untuk program pensiun yang melebihi pembayaran - Lain-lain Pengurangan penambahan Modal Kerja non kas yg berhubungan dng Operasi: <ul style="list-style-type: none"> - Pengurangan (Penambahan) Piutang Usaha - Pengurangan (Penambahan) Piutang lain-lain - Pengurangan (Penambahan) Persediaan - Pengurangan (Penambahan) Biaya dibayar di muka - Penambahan (Pengurangan) Hutang Usaha - Penambahan (Pengurangan) Hutang Pajak - Penambahan (Pengurangan) Hutang Lain-lain - Penambahan (Pengurangan) Biaya yg masih harus dibayar - Penambahan (Pengurangan) Pendapatan diterima dimuka - Pengurangan (Penambahan) Kewajiban lancar lainnya 							
Arus kas netto yang digunakan untuk kegiatan Operasi							
Arus Kas dalam aktivitas Investasi							
<ul style="list-style-type: none"> - Pengurangan (Penambahan) Aktiva Tetap - Pengurangan (Penambahan) Aktiva lain-lain Kas Dipakai untuk Kegiatan Investasi							
Arus Kas dalam aktivitas Pendanaan							
<ul style="list-style-type: none"> - Pengurangan (Penambahan) Deposito - Penambahan (Pengurangan) Hutang Pemegang Saham - Penambahan (Pengurangan) Hutang Afiliasi - Penambahan (Pengurangan) Hutang lain-lain - Koreksi ke Laba ditahan 							

- Tambahan Modal Disetor							
Arus Kas Dipakai untuk Kegiatan Pendanaan							
Kenaikan (Penurunan) netto kas dan Bank							
Kas dan Bank Awal Tahun							
Kas dan Bank Akhir Tahun							

Matrik 23e. Laporan Rencana & Realisasi Investasi Tahun (N)

(Rp/US\$)

NO	URAIAN	RENCANA INVESTASI TAHUN (N)	REALISASI INVESTASI TIAP BULAN TAHUN (N)												KENDALA DALAM KEGIATAN INVESTASI (Faktor Internal)	HAMBATAN DALAM KEGIATAN INVESTASI (Faktor Eksternal)
			JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOV	DES		
	Kegiatan Investasi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14 = 3/1	15 = 4/1
1	Bangunan														1.	1.
2	Prasarana														2.	2.
3	Mesin														3.	3.
4	Peralatan														4.	4.
5	Kapal														5.	5.
6	Kendaraan & Angkutan														6.	6.
7	Alat-alat & Perabotan														7.	7.
8	Eksplorasi														8.	8.
9	Aktiva tidak berwujud														9.	9.

Keterangan:

1. *Bangunan: Seluruh investasi yang dilakukan untuk semua bangunan fisik*
2. *Prasarana: Kegiatan investasi untuk pembangunan jalan, pelabuhan, dan semua infrastruktur pendukung*
3. *Mesin: Kegiatan investasi untuk permesinan di pabrik, plant, conveyer, dsb*
4. *Peralatan: Kegiatan investasi untuk semua alat berat yang bergerak, truk, dsb*
5. *Kapal: Kegiatan investasi pada transportasi air*
6. *Kendaraan & Angkutan: Kegiatan investasi pada transportasi di darat, LV, dsb*
7. *Alat-alat & Perabotan: Investasi untuk office equipment, furnitur, dsb*
8. *Eksplorasi: Seluruh investasi untuk kegiatan eksplorasi*
9. *Aktiva tidak berwujud: Investasi untuk biaya perizinan, IPPKH, Biaya pembebasan lahan, dan semua pengeluaran perizinan yang berdampak langsung pada kegiatan produksi, dsb*
10. *Investasi Usaha Jasa: Seluruh investasi yang dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan (inti/ non inti) yang berkegiatan di KK, PKP2B, dan IUP*

Matrik 20f. (Lanjutan Keuangan)

PENERIMAAN NEGARA (Rp/US\$)

NO	URAIAN	RENCANA TAHUN (N)	REALISASI TAHUN (N)				Total Realisasi Tahun N	% Total Realisasi Tahun N
			TRI. I	TRI. II	TRI. III	TRI. IV		
	PENERIMAAN NEGARA	1	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7 =6/1
a	PAJAK							
	PPH Pasal 21							
	PPH Pasal 22							
	PPH Pasal 23/26							
	PPH Pasal 25							
	PPH Pasal 29							
	PPN Masukan							
	PPN Keluaran							
	Pajak-pajak daerah							
	Jumlah Pajak							
b	NON PAJAK							
	Dead Rent							
	SPW3D							
	Advance Payment							
	BBN							
	Jumlah Non Pajak							
	JUMLAH PENERIMAAN NEGARA							

VIIIJ. FORMAT LAPORAN TRIWULAN I/II/III/IV UNTUK IUP OPERASI PRODUKSI ATAU IUPK OPERASI PRODUKSI BATUBARA

Format	Keterangan
RINGKASAN (<i>Executive Summary</i>)	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	berisikan tentang gambaran umum pelaksanaan RKAB selama Triwulan I/II/III/IV tahunan (N);
1.2. Legalitas dan Tanda Batas	Format 1.2 disusun dengan matrik 1, 2a, dan 2b
BAB II REALISASI TRIWULAN I/II/III/IV TAHUN N	
2.1. Kegiatan Eksplorasi	
2.1.1. Rencana dan Realisasi Kegiatan Eksplorasi Triwulan I/II/III/IV Tahun N	format 2.1.2 disusun dengan matrik 3
2.1.2. Sumberdaya dan Cadangan	format 2.1.3 disusun dengan matrik 4
2.2. Konstruksi dan Infrastruktur	
2.2.1. Konstruksi dan Infrastruktur	format 2.2.1 dan 2.2.2 disusun dengan matrik 5
2.2.2. Biaya Konstruksi dan Infrastruktur	
2.3. Kegiatan Penambangan	
2.3.1. Pengupasan dan Penimbunan <i>Overburden</i> /Batuan Penutup*)	Format 2.3.1 disusun dengan matrik 6,7 dan 8

Format	Keterangan
2.3.2. Produksi	Format 2.3.2 dan 2.3.3 disusun dengan matrik 9
2.3.3. <i>Recovery</i> Penambangan	
2.3.4. Daftar Peralatan (Penambangan, Pengangkutan dan Penunjang), Jam Kerja, Pengelolaan Air Tambang dan Pengelolaan Geoteknik	Format 2.3.4 disusun dengan matrik 10
2.3.5. Biaya Penambangan	Format 2.3.5 disusun dengan matrik 11
2.4. Pengolahan	
2.4.1. Metode Pengolahan	berisikan tentang metode pengolahan yang digunakan;
2.4.2. Hasil Pengolahan	Format 2.4.2 s.d 2.4.3 disusun dengan matrik 12
2.4.3. <i>Recovery</i> Pengolahan	
2.4.4. Sisa Hasil Pengolahan	format 2.4.4 disusun dengan matrik 12
2.4.5. Pemanfaatan Sisa Hasil	
2.4.6. Daftar Peralatan Pengolahan	Format 2.4.6 disusun dengan matrik 10
2.4.7. Biaya Pengolahan	Format 2.4.7 disusun dengan matrik 11
2.5. Pemasaran dan Persediaan (<i>Inventory</i>)	
2.5.1. Pemasaran dan Persediaan (<i>Inventory</i>)	format 2.5.1 disusun dengan matrik 13
2.5.2. Biaya Pemasaran dan Persediaan (<i>Inventory</i>)	format 2.5.2 disusun dengan matrik 14

Format	Keterangan
2.6. Perlindungan Lingkungan	
2.6.1. Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan, Pembukaan dan Reklamasi Lahan)	format 2.6.1 disusun dengan matrik 15,16,17
2.6.2. Pemantauan Lingkungan	format 2.6.2 disusun dengan matrik 18
2.6.3. Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	format 2.6.3 disusun dengan matrik 19
2.7. Keselamatan Pertambangan	
2.7.1. Realisasi Penggunaan Bahan Peledak Triwulan I/II/III/IV Tahun N	format 2.7.1 disusun dengan matrik 21
2.7.2. Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Cair Triwulan I/II/III/IV Tahun N	format 2.7.2 disusun dengan matrik 22
2.7.3. Realisasi Penggunaan Bahan Berbahaya dan Beracun Triwulan I/II/III/IV Tahun N	format 2.7.3 disusun dengan matrik 22a
2.7.4. Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan Triwulan I/II/III/IV Tahun N	format 2.7.4 disusun dengan matrik 20
2.8. Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan	
2.8.1. Standardisasi	format 2.8.1 disusun dengan matrik 23a
2.8.2. Usaha Jasa Pertambangan	format 2.8.2 disusun dengan matrik 23b

Format	Keterangan
2.9. Tenaga Kerja dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	
2.9.1. Penggunaan Tenaga Kerja IUP/IUPK	format 2.9.1 disusun dengan matrik 24a
2.9.2. Pelatihan Tenaga Kerja	format 2.9.2 disusun dengan matrik 24b
2.10. Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat	format 2.10 disusun dengan matrik 25
2.11. Pemanfaatan Produk Dalam Negeri dan Belanja Barang*)	
2.11.1. Pemanfaatan Produk Dalam Negeri	format 2.11.1 disusun dengan matrik 26
2.11.2. Belanja Barang	format 2.11.2 disusun dengan matrik 27
2.12. Keuangan dan Penerimaan Negara	
2.12.1. Keuangan	format 2.12.1 disusun dengan matrik 28,29a,29b,29c,29d, 29e, dan 29g
2.12.2. Penerimaan Negara	format 2.12.2 disusun dengan matrik 29h
Catatan: apabila terdapat pembahasan lain sesuai kebutuhan perusahaan agar disesuaikan	
<p>LAMPIRAN-LAMPIRAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peta Situasi Penambangan/Topografi dan Data Digital (Format .DXF) 2. Peta Geologi 3. Peta Sebaran Bahan Galian (modeling coal seam) 4. Peta Realisasi Eksplorasi 5. Peta Kemajuan Penambangan Triwulan I/II/III/IV Tahun (N) 	Peta-peta dibuat harus dengan skala yang representatif dan informatif.

Format	Keterangan
dan Data Digital (Format .DXF) 6. Peta Kemajuan Penimbunan Tanah/Batuan Penutup Triwulan I/II/III/IV Tahun (N) Dilengkapi Dengan <i>Cross Section</i> dan Data Digital (Format .DXF) 7. Peta Peranginan (Underground) 8. Peta Realisasi Bukaan Lahan Triwulan I/II/III/IV dan Data Digital (Format .DXF) 9. Peta Realisasi Reklamasi Triwulan I/II/III/IV 10. Peta Realisasi Triwulan I/II/III/I Pemantauan Lingkungan 11. Hasil analisa laboratorium pemantauan lingkungan.	

Matrik 1. Data Administrasi

No.	URAIAN	KETERANGAN		
	1	2		
1	Nama Perusahaan			
2	Kode wilayah/Blok			
3	Komoditas			
4	Tahun Berakhirnya Kontrak			
5	Kepala Teknik Tambang			
6	Persetujuan Studi Kelayakan/FS (Nomor dan Tanggal)	berakhir tahun:		
7	Persetujuan AMDAL (Nomor dan Tanggal)	berakhir tahun:		
8	Kapasitas Produksi Pertahun	ton		
	a. Tambang			
	b. Pengolahan			
9	Rencana Produksi Tahun n	ton		
	a. Tambang			
	b. Pengolahan			
10	Luas Wilayah Izin Operasi Produksi	Kawasan Hutan (Ha)		Bukan Kawasan Hutan (Ha)
		HK	HL	
11	Luas Project Area	ha		
12	Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH)	No.	...	
		Tanggal	...	
13	Luas Wilayah Pinjam Pakai Kawasan Hutan	ha		

Catatan:

1. HK : Hutan Konservasi (Taman Nasional, Cagar Alam, Suaka Alam, dll)
2. HL : Hutan Lindung
3. HP : Hutan Produksi (Terbatas, Tetap, Konversi)
4. Luas Project Area : Luas area di luar Wilayah IUP/KK/PKP2B yang digunakan atas seizin Pemda (Provinsi/Kabupaten)

5. KTT : Definitif atau Sementara
6. FS : Persetujuan Akhir Studi Kelayakan (Bukan Tekno
Ekonomi) dan masa berlakunya
8. Amdal: masa berlakunya

Kapasitas produksi per tahun:

sesuai dengan Studi Kelayakan dan atau AMDAL pada periode tahun berjalan

Jika IPPKH masih dalam proses pengurusan supaya mencantumkan nomor surat terakhir korespondensi dengan instansi terkait

Matrik 2. Pemasangan, Pemeliharaan dan Perawatan Tanda Batas

Matrik 2a Kegiatan Pemasangan Tanda Batas

No	Kegiatan	Status	Jumlah Titik Batas**)	Jumlah Tanda Batas	Biaya***)		Keterangan
					Rencana	Realisasi	
1	Pengukuran dan Pemasangan Tanda Batas	Sudah/Belum*)					(jika belum, diisi rencana waktu pengukuran dan pemasangan)
2	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Kegiatan Pemasangan Tanda Batas	Sudah/Belum*)				-	(jika belum, diisi rencana penyampaian Laporan)
3	Penetapan Tanda Batas	Sudah/Belum*)					(jika sudah, diisi No. SK Penetapan)

Keterangan:

*) *pilih salah satu*

***) *sesuai dengan Daftar Koordinat pada SK Tahap OP*

****) *apabila sedang melaksanakan pengukuran dan pemasangan Tanda Batas diisi kemajuan s.d. akhir Triwulan*

Matrik 2b Kegiatan Pemeliharaan dan Perawatan Tanda Batas
Realisasi Pemeliharaan dan Perawatan Tanda Batas Semester I/II*)

No	Keterangan	Semester I/II*)		
		Jumlah	Biaya	
			Rencana	Realisasi
1	Tanda Batas Sudut			
2	Tanda Batas Referensi			
3	Tanda Batas Perapatan			
4	Penyampaian Laporan**)	(No. dan Tanggal Surat)		

Keterangan:

*) *pilih yang sesuai*

***) *diisi waktu penyampaian Laporan*

Hasil Pemeliharaan dan Perawatan Tanda Batas Semester I/II *)

No.	JENIS TANDA BATAS	JUMLAH	KONDISI				KETERANGAN	
			BAIK		RUSAK			HILANG
			Terawat	Tidak Terawat	Terawat	Tidak Terawat		
1.	Tanda Batas Sudut							
2.	Tanda Batas Referensi							
3.	Tanda Batas Perapatan							

Keterangan:

*) *pilih yang sesuai*

RUSAK : Tanda Batas tidak sesuai dengan ketentuan dalam Keputusan Menteri ESDM tentang Pemasangan Tanda Batas

BAIK : Tanda Batas sesuai dengan ketentuan dalam Keputusan Menteri ESDM tentang Pemasangan Tanda Batas

TERAWAT : Tidak terdapat tumbuh-tumbuhan yang menutupi Tanda Batas dalam radius 1 (satu) meter.

TIDAK TERAWAT : Terdapat tumbuh-tumbuhan yang menutupi Tanda Batas dalam radius 1 (satu) meter.

Dokumentasi Pemeliharaan dan Perawatan Tanda Batas Semester I/II *)

No.	Jenis	Nomor	Koordinat Geografis		Dokumentasi	Tanggal Foto
1.1	Sudut**)	XY-1			FOTO****)	
1.2		XY-5			FOTO****)	
.	...					
2.1	Perapatan***)	XY-1a			FOTO****)	
2.2		XY-1b			FOTO****)	

.	...					
.						
.						

Keterangan:

* : *Pilih yang sesuai*

** : *Tanda Batas Sudut dan Tanda Batas Referensi yang wajib didokumentasikan minimal 25% dari jumlah Tanda Batas.*

***) : *Tanda Batas Perapatan yang wajib didokumentasikan minimal 1 (satu) buah dalam setiap sisi yang dipasang Tanda Batas Perapatan.*

****) : *Foto landscape yang menunjukkan dengan jelas identitas Tanda Batas, ukuran minimal panjang 6 cm x lebar 4 cm, dengan resolusi minimal 8 (delapan) megapiksel.*

Catatan:

Matriks 2b diisi apabila sudah mendapatkan SK penetapan Tanda Batas dan hanya disampaikan pada Laporan Triwulan II dan Triwulan IV

Matrik 3. (Rencana dan Realisasi Kegiatan Eksplorasi Triwulan n

LOKASI KEGIATAN	KEGIATAN	SATUAN	BIAYA/SATUAN (Rp/\$ per Satuan)	RENCANA TAHUN ...		REALISASI TRIWULAN n		KOMULATIF SAMPAI DENGAN TRIWULAN n	
				KEGIATAN	BIAYA	KEGIATAN	BIAYA	KEGIATAN	BIAYA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)
Blok/ Pit	Pemetaan								
	- Geologi Lokal	ha							
	- Topografi	ha							
	Pengeboran								
	- <i>Open Hole</i>	m							
	- <i>Coring</i>	m							
	Spasi Pengeboran	m							
	Geofisika <i>Logging</i> (sewa)	bulan							
	Analisis Kualitas	sampel							
	Analisis Geoteknik	sampel							
	Lain-lain terkait kegiatan eksplorasi	**)							
TOTAL BIAYA EKSPLORASI									

Penjelasan matrik:

1. Jika membutuhkan keterangan disampaikan dalam bentuk narasi;
2. Satuan menyesuaikan kegiatan yang dicantumkan;
3. Kolom 6: Kolom 4 x Kolom 5;
4. Kolom 8: Kolom 4 x Kolom 7; dan
5. Kolom 10: Kolom 4/Kolom 9.

Keterangan:

- *) Jika analisa conto dilakukan di luar negeri, pemegang IUP/IUPK wajib mengajukan permohonan pengiriman sample ke luar negeri secara khusus*
- **)* *apabila dilakukan*

Penjelasan matrik:

Berikan penjelasan mengenai apakah cadangan merupakan bagian dari sumberdaya atau masing-masing berdiri sendiri

Matrik 5. Rencana dan Realisasi Kegiatan Konstruksi Triwulan N

Rencana Dan Realisasi Konstruksi dan Infrastruktur Tambang Triwulan N

NO	KEGIATAN	LOKASI	Rencana Tahun ...		Realisasi Triwulan n		Komulatif sampai dengan triwulan n		PERSENTASE PENCAPAIAN KOMULATIF TRIWULAN n ATAS RENCANA Tahun (%)	KETERANGAN
			Kuantitas	Biaya	Kuantitas	Biaya	Kuantitas	Biaya		
1	Jalan (KM)									
	a.									
	b.									
									
2	Bangunan (M2)									
	a.									
	b.									
									
...	dst									
	TOTAL									

Keterangan:

satuan disesuaikan dengan kegiatan

tambahkan narasi terkait pencapaian konstruksi

Matrik 6. Realisasi Pengupasan Overburden (OB)/Batuan Penutup Triwulan N

RENCANA DAN REALISASI	LOKASI		Parameter	Satuan	Bulan	Bulan	Bulan	Total	
	(1)	(2)			(3)	1/4/7/10	2/5/8/11		3/6/9/12
RENCANA TW I/II/III/IV	BLOK A/B/...	PIT I/II/...	Jumlah	BCM					
				Ton					
			Berat jenis Material	Ton/m ³					
			Metode Pemberaian						
			Alat Gali-Muat/Alat muat	Unit					
			Alat Angkut	Unit					
			Jarak Angkut	m					
	TOTAL			Jumlah	BCM				
					Ton				
				Berat jenis Material	Ton/m ³				
				Alat Gali-Muat/Alat muat	Unit				
				Alat Angkut	Unit				
				Jarak Angkut	m				
REALISASI TW I/II/III/IV	BLOK A/B/...	PIT I/II/...	Jumlah	BCM					
				Ton					
			Berat jenis Material	Ton/m ³					
			Metode Pemberaian						
			Alat Gali-Muat/Alat muat	Unit					
			Alat Angkut	Unit					
			Jarak Angkut	m					
	TOTAL			Jumlah	BCM				
					Ton				
				Berat jenis Material	Ton/m ³				
				Alat Gali-Muat/Alat muat	Unit				
				Alat Angkut	Unit				
				Jarak Angkut	m				

Keterangan:

1. *Satuan dalam BCM*
2. *Untuk penambangan sistem tambang bawah tanah disesuaikan*
3. *Kolom rencana disusun sesuai dengan rencana tambang (mine planing)*
4. *Kolom realisasi disusun sesuai dengan data aktual pencapaian pengupasan ob sesuai dengan metode perhitungan yang diterapkan*
5. *Ditambahkan narasi singkat terkait dengan pencapaian produksi OB*
6. *Metode pemberaian batuan: Gali bebas (Free Digging), Garu (Ripping), dan/ atau Pengeboran dan Peledakan (Drilling & Blasting)*

REALISASI TW I/II/III/IV BULAN..... TAHUN (N)	LOKASI	PELEDAKAN							PASCA PELEDAKAN												
		UKURAN BATUAN TERBANG (FLY ROCK) (CM)	JARAK TERJAUH BATUAN TERBANG (FLY ROCK) (M)	TERDAPAT STEMMING EJECTION (ADA ...%, TIDAK ADA)	GETARAN (PPV JARAK 500 M) (MM/S)	GETARAN (PPV JARAK 300 M) (MM/S)	GETARAN (PPV <100M) (MM/S)	LEDAKAN UDARA (AIR BLAST) (DBL)	FUMES LEVEL (1-5)	KONDISI PASCA PELEDAKAN DAMAGE/OVERBREAK	DOKUMENTASI DAMAGE/OVERBREAK****	HEAVE DISPLACEMENT (M)	UKURAN FRAGMENTASI (PROPORSI PASSING 80%) (CM)	UKURAN FRAGMENTASI (PROPORSI PASSING 20%) (CM)	DOKUMENTASI FRAGMENTASI****	VELOCITY OF DETONATION (M/S)	ALAT GALI	KAPASITAS ALAT GALI	LAJU PENGGALIAN (DIG RATE) PADA LAPISAN ATAS	LAJU PENGGALIAN (DIG RATE) PADA LAPISAN TENGAH	LAJU PENGGALIAN (DIG RATE) PADA LAPISAN BAWAH
1																					
2																					
::																					
(N)																					

Keterangan:

*) Geometri Inisiasi: Paddock Blasting, Row By Row Blasting, Hole By Hole Firing, Single Hole Firing, Firing a VEE

- ***) *Teknik Peledakan Khusus: Construction Blasting (Ramps, Road Cutting, Trenches), Damage Control (Production Blast, Decoupled Charges, Pre-Splitting, Trim Blasting, Line -Drilling), Deck Charging (Air Decking, Dirt Decking), Dilution Control (Buffer Blasting, Freeze Blasting), Secondary Blasting (Popping, Plastering, Toe Holes)*
- ****) *Kondisi Lubang Ledak: Basah, Berongga, Banyak Kekar, Sebutkan....*
- *****) *Lampirkan dokumentasi yang representative*

Matrik 7. Realisasi Penimbunan OB/Batuan Penutup Triwulan (N)

Matrik 7a. Rencana Dan Realisasi Penimbunan Overburden/Batuan PENUTUP (BCM)

BULAN	RENCANA TAHUN n			REALISASI Trwiulan ...		
	INPIT	OUTPIT	TOTAL	INPIT	OUTPIT	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7
Januari						
Februari						
Maret						
April						
Mei						
Juni						
Juli						
Agustus						
September						
Oktober						
November						
Desember						
TOTAL						

Matrik 7b. Rencana Dan Realisasi Inpit Dan Outpit Dump Tambang Terbuka

LOKASI	RENCANA TAHUN (n)				REALISASI Triwulan ...				KETERA NGAN
	INPIT		OUTPIT		INPIT		OUTPIT		
	LOKASI	JUMLAH (BCM)	LOKASI	JUMLAH (BCM)	LOKASI	JUMLAH (BCM)	LOKASI	JUMLAH (BCM)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
PIT A									
PIT B									
n									
TOTAL									

Keterangan:

Kolom keterangan disusun dengan penjelasan status pit (ditutup permanen atau sementara)

Matrik 8a. Rencana dan Realisasi Kemajuan Tambang Batubara Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N)

Rencana Dan Realisasi Kemajuan Tambang Terbuka

Rencana dan Realisasi	Lokasi/Blok/Pit		Deskripsi	
			Tambang Aktif (Ha)	Tambang Selesai (Ha)
(1)	(2)		(3)	(4)
RENCANA TAHUN N	BLOK A	PIT I		
	BLOK B	PIT II		
	TOTAL	TOTAL		
REALISASI Triwulan I	BLOK A	PIT I		
	BLOK B	PIT II		
	TOTAL	TOTAL		
RENCANA Triwulan II	BLOK A	PIT I		
	BLOK B	PIT II		
	TOTAL	TOTAL		

Keterangan:

1. *Aktif* : tambang/timbunan yang sedang dan atau masih dikerjakan
2. *Selesai* : tambang/timbunan yang akan direklamasi

Matrik 8b. Rencana Dan Realisasi Elevasi Kedalaman Tambang

Rencana dan Realisasi	Lokasi/Blok/Pit		Deskripsi	
			Elevasi Tambang (m)	Elevasi Tambang Sesuai FS(m)
(1)	(2)		(3)	(4)
RENCANA TAHUN n	BLOK A	PIT I		
		PIT II		
	BLOK B	PIT I		
		PIT II		
	Rata-rata			
REALISASI Triwulan I	BLOK A	PIT I		
		PIT II		
	BLOK B	PIT I		
		PIT II		
	Rata-rata			
Realisasi Triwulan II	BLOK A	PIT I		
		PIT II		
	BLOK B	PIT I		
		PIT II		
	Rata-rata			

Keterangan:

Elevasi tambang merupakan elevasi paling dalam diukur dari permukaan laut

Matrik 8c. Rencana Dan Realisasi Penempatan Timbunan *Ob Out Pit Dump*

Rencana & Realisasi	Lokasi Timbunan	Deskripsi							
		Kapasitas Maksimal (bcm)	Timbunan Aktif (Ha)	Volume (bcm)	Timbunan Selesai (Ha)	Dimensi Timbunan (m)	Kapasitas Sisa (bcm)	Jumlah Alat Dorong	Jumlah Alat Pemadatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
RENCANA TAHUN (N)	WDA 1								
	WDA 2								
	TOTAL								
REALISASI Triwulan I/II/III/IV Tahun N	WDA 1								
	WDA 2								
	TOTAL								
Persentase Pencapaian (%)	WDA 1								
	WDA 2								
	TOTAL								

Keterangan:

Jumlah dan Penamaan Blok/ Pit/ WDA (Waste Dump Area) disesuaikan dengan kondisi masing-masing Perusahaan

Matrik 8d.Rencana Dan Realisasi Kemajuan Tambang Bawah Tanah

Rencana & Realisasi	Lokasi/Blok	Deskripsi			TOTAL METER DEVELOPMENT
		Tunnel/Adit/Drift (M)	Shaft (M)	Raise/Winze (M)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
RENCANA TAHUN n	BLOK A				
	BLOK B				
	TOTAL				
REALISASI Triwulan I	BLOK A				
	BLOK B				
	TOTAL				
REALISASI Triwulan II	BLOK A				
	BLOK B				
	TOTAL				

Matrik 8e. Rencana Dan Realisasi Level Kedalaman Tambang

Rencana & Realisasi	Lokasi/Blok	Deskripsi	
		Level Penambangan (M)	Level Penambangan sesuai FS (M)
(1)	(2)	(3)	(4)
Rencana Tahun N	BLOK A		
	BLOK B		
	TOTAL		
REALISASI Triwulan I	BLOK A		
	BLOK B		
	TOTAL		
REALISASI Triwulan II	BLOK A		
	BLOK B		
	TOTAL		

Matrik 8f. Rencana Dan Realisasi Penempatan Timbunan Batuan Waste

Rencana & Realisasi	Lokasi Timbunan	Deskripsi							
		Kapasitas Maksimal (bcm)	Timbunan Aktif (Ha)	Volume (bcm)	Timbunan Selesai (Ha)	Dimensi Timbunan (m)	Kapasitas Sisa (bcm)	Jumlah Alat Dorong	Jumlah Alat Pemadatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
RENCANA TAHUN (N)	WDA 1								
	WDA 2								
	TOTAL								
REALISASI Triwulan I/II/III/IV Tahun N	WDA 1								
	WDA 2								
	TOTAL								
Persentase Pencapaian (%)	WDA 1								
	WDA 2								
	TOTAL								

Keterangan:

Jumlah dan Penamaan Blok/Pit/WDA (Waste Dump Area) disesuaikan dengan kondisi masing-masing Perusahaan

Persentase Pencapaian (%)	Alat Gali - Muat Batuan Penutup/ Waste									
	Alat Gali - Muat Komoditas									
	Alat Muat Batuan Penutup/ Waste									
	Alat Muat Komoditas									
	Alat Angkut Batuan Penutup/ Waste									
	Alat Angkut Komoditas									
	Alat Pembongkaran Batuan (Bulldozer, Continous Miner, sebutkan.....) Batuan Penutup/ Waste									
	Alat Pembongkaran Batuan (Bulldozer, Continous Miner, sebutkan.....) Komoditas									
	Alat Bor untuk Peledakan Batuan Penutup/ Waste									
	Alat Bor untuk Peledakan Komoditas									
	Alat Penunjang Lainnya									
	...									

Keterangan:

Tabel peralatan yang digunakan perusahaan dan masing-masing kontraktor dibuat terpisah

Tabel peralatan yang digunakan dibuat terpisah untuk tahun berjalan dan rencana tahun berikutnya

Keterangan pengisian kolom:

- 1 *Jenis peralatan* : *Jenis peralatan yang digunakan untuk penambangan yang digunakan*
- 2 *Tipe* : *Tipe peralatan yang digunakan untuk penambangan yang digunakan*
- 3 *Kapasitas* : *Kapasitas dari peralatan yang diguna*
- 4 *Utilitas (%)* : *Persentase (PA, MA, dan UA)*
- 5 *Jumlah unit pada tahun N-1* : *Jumlah unit peralatan yang digunakan pada tahun berjalan*
- 6 *Jumlah unit pada tahun n* : *Jumlah unit peralatan yang akan digunakan pada tahun berikutnya*

Matrik 10b. Rencana dan Realisasi Jam Kerja

Rencana dan Realisasi	Parameter Jam Kerja	Satuan	Januari	Februari	Maret	Desember	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
RENCANA Triwulan I/II/III/IV	Hari Kalender	Hari						
	Waktu Tersedia	Jam						
	Total Waktu Tunda (<i>Delay Hours</i>)	Jam						
	Libur nasional (<i>Public Holiday</i>)	Jam						
	Pergantian Gilir Kerja (<i>Change Shift</i>)	Jam						
	Istirahat Makan (<i>Meal Breaks</i>)	Jam						
	Sholat Jumat/Ibadah (<i>Friday Praying</i>)	Jam						
	Pemeriksaan Peralatan Harian (<i>Pre Use Check</i>)	Jam						
	<i>General Safety Talk</i> <i>Waiting Survey</i>	Jam						

	Pengisian Bahan Bakar (<i>Refueling</i>)	Jam						
	Pergantian Shift Harian (<i>Overshift Change</i>)	Jam						
	Peledakan	Jam						
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
	Total Waktu tunggu (Idle Hours)	Jam						
	Hujan	Jam						
	Jalan Licin	Jam						
	Kabut	Jam						
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
	Total Jam Hilang	Jam						
	Total Jam Kerja Efektif	Jam						
REALISASI Triwulan I/II/III/IV	Hari Kalender	Hari						
	Waktu Tersedia	Jam						
	Total Waktu Tunda (<i>Delay Hours</i>)	Jam						
	Libur nasional (<i>Public Holiday</i>)	Jam						
	Pergantian Gilir Kerja (<i>Change Shift</i>)	Jam						
	Istirahat Makan (<i>Meal Breaks</i>)	Jam						
	Sholat Jumat/Ibadah (<i>Friday Praying</i>)	Jam						
	Pemeriksaan Peralatan Harian (<i>Pre Use Check</i>)	Jam						
	<i>General Safety Talk</i>	Jam						
	<i>Waiting Survey</i>	Jam						
	Pengisian Bahan Bakar (<i>Refueling</i>)	Jam						

	Pergantian Shift Harian (<i>Overshift Change</i>)	Jam						
	Peledakan	Jam						
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
	Total Waktu tunggu (Idle Hours)	Jam						
	Hujan	Jam						
	Jalan Licin	Jam						
	Kabut	Jam						
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
	Total Jam Hilang	Jam						
	Total Jam Kerja Efektif	Jam						
	Persentase Pencapaian Triwulan I/II/III/IV	Hari Kalender	Hari					
Waktu Tersedia		Jam						
Total Waktu Tunda (<i>Delay Hours</i>)		Jam						
Libur nasional (<i>Public Holiday</i>)		Jam						
Pergantian Gilir Kerja (<i>Change Shift</i>)		Jam						
Istirahat Makan (<i>Meal Breaks</i>)		Jam						
Sholat Jumat/Ibadah (<i>Friday Praying</i>)		Jam						
Pemeriksaan Peralatan Harian (<i>Pre Use Check</i>)		Jam						
<i>General Safety Talk</i>		Jam						
<i>Waiting Survey</i>		Jam						
Pengisian Bahan Bakar (<i>Refueling</i>)		Jam						
Pergantian Shift Harian (<i>Overshift Change</i>)		Jam						

	Peledakan	Jam						
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
	Total Waktu tunggu (Idle Hours)	Jam						
	Hujan	Jam						
	Jalan Licin	Jam						
	Kabut	Jam						
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
	Lainnya (Sebutkan.....)	Jam						
	Total Jam Hilang	Jam						
	Total Jam Kerja Efektif	Jam						

Matrik 10c. Rencana dan Realisasi Pengelolaan Air Tambang

Rencana dan Realisasi	Parameter Jam Kerja	Satuan	Januari	Februari	Maret	Desember	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
RENCANA Triwulan I/II/III/IV	Curah Hujan/Mata Air/ Sebutkan.....	mm atau liter/detik						
	Luas Catchment Area Tambang	Ha						
	Durasi Hujan Atau Aliran	Jam						
	Debit Air	m ³						
	Dimensi Sump/ Fasilitas Penampungan Air	(P x L x D)						
	Kapasitas Sump/Fasilitas Penampungan Air	m ³						
	Jumlah Pompa	Unit						
	Kapasitas Pompa	m ³ /Jam						
Produktivitas Pompa	m ³ /Jam							
REALISASI	Curah Hujan/Mata Air/	mm atau						

Triwulan I/II/III/IV	Sebutkan.....	liter/detik						
	Luas Catchment Area Tambang	Ha						
	Durasi Hujan Atau Aliran	Jam						
	Debit Air	m ³						
	Dimensi Sump/ Fasilitas Penampungan Air	(P x L x D)						
	Kapasitas Sump/Fasilitas Penampungan Air	m ³						
	Jumlah Pompa	Unit						
	Kapasitas Pompa	m ³ /Jam						
	Produktivitas Pompa	m ³ /Jam						
Persentase Pencapaian Triwulan I/II/III/IV	Curah Hujan/Mata Air/ Sebutkan.....	mm atau liter/detik						
	Luas Catchment Area Tambang	Ha						
	Durasi Hujan Atau Aliran	Jam						
	Debit Air	m ³						
	Dimensi Sump/ Fasilitas Penampungan Air	(P x L x D)						
	Kapasitas Sump/Fasilitas Penampungan Air	m ³						
	Jumlah Pompa	Unit						
	Kapasitas Pompa	m ³ /Jam						
	Produktivitas Pompa	m ³ /Jam						

Matrik 10d. Rencana dan Realisasi Pengelolaan Geoteknik Tambang

Rencana dan Realisasi	Deskripsi	Satuan	Januari	Februari	Maret	...	Desember	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
RENCANA	Jumlah Tenaga Kerja di	Orang						

Triwulan I/II/III/IV	Bidang Geoteknik							
	Jumlah Tambang, Timbunan, Bendungan, TSF, Lubang Bukaannya Tambang Bawah Tanah, Dsb	Buah						
	Metode Pemantauan Pergerakan							
	Biaya	Rp						
REALISASI Triwulan I/II/III/IV	Jumlah Tenaga Kerja di Bidang Geoteknik	Orang						
	Jumlah Tambang, Timbunan, Bendungan, TSF, Lubang Bukaannya Tambang Bawah Tanah, Dsb	Buah						
	Metode Pemantauan Pergerakan							
	Biaya	Rp						
Persentase Pencapaian Triwulan I/II/III/IV	Jumlah Tenaga Kerja di Bidang Geoteknik	Orang						
	Jumlah Tambang, Timbunan, Bendungan, TSF, Lubang Bukaannya Tambang Bawah Tanah, Dsb	Buah						
	Metode Pemantauan Pergerakan							
	Biaya	Rp						

Matrik 10e. Realisasi Pemantauan dan Pengukuran Geoteknik Tambang

REALISASI TW I/II/III/IV BULAN... TAHUN (N)	LOKASI	PERGERAKAN TANAH				PERGERAKAN STRUKTUR SEKITAR				PENGAMATAN DEFORMASI TEROWONGAN				PENGAMATAN PERILAKU AIR TANAH			Pemeriksaan Fisik Dinding dan/atau Bukaan Tambang	Kategori Hasil Pemantauan dan Pengukuran	Tindak Lanjut Hasil Pemantauan dan Pengukuran		
		Patok Geser Dangkal dan Dalam	Ekstensometer	Inklinometer	Lainnya..... (sebutkan)	Total Station	Tiltmeter	Tiltbeam	Crack Gages	Lainnya..... (sebutkan)	Titik Monitoring, Kombinasi dengan Total Station	Inklinometer	Strain Gages dan Load Cell (pada terowongan tipe cut-and-cover)	Pressure Cell dan Natm Cell (pada terowongan tipe perisai)	Tape Ekstensometer	Convergence Meter				Lainnya..... (sebutkan)	Sumur Pengamatan
1																					

2																						
.....																						
(n)																						

Matrik 11. (Realisasi Biaya Penambangan, Pengangkutan, Pengolahan dan Pemasaran Batubara Triwulan (n))

Rencana Dan Realisasi Biaya Kegiatan Penambangan Batubara Triwulan (n) (dalam US\$)

NO	Rencana & Realisasi	Lokasi Blok/Pit	Deskripsi	Deskripsi				
				LAND CLEARING (Ha)	OVERBURDEN REMOVAL (Bcm)	COAL GETTING (Ton)	RECONTURING (Ha)	JUMLAH
1	RENCANA TAHUN n	LOKASI/PIT I	Kuantitas					
			SATUAN BIAYA					
		LOKASI/PIT II	Q					
			SATUAN BIAYA					
2	REALISASI Triwulan I	TOTAL BIAYA						
		LOKASI/PIT I	Kuantitas					
			SATUAN BIAYA					
		LOKASI/PIT II	Kuantitas					
			SATUAN BIAYA					
		TOTAL BIAYA						

Pencampuran Batubara (*Blending*) Untuk Peningkatan Kualitas Batubara
(Rencana Tahun ...)

Deskripsi	Type Batubara							Harga (USD/Ton)
	CV (adb)	CV (ar)	TM (ar)	TS (ar)	ASH (ar)	Tons	%Tons	
Batubara Induk								
Batubara Pencampur 1 (PT)								
Batubara Pencampur 2 (PT)								
Batubara Pencampur ...dst (PT ...)								
Estimasi Hasil Pencampuran								
Pelabuhan/Lokasi Blending								
Tujuan	Pasar Domestik dan Luar Negeri							
Catatan								

(Realisasi Triwulan n)

Deskripsi	Type Batubara							Harga (USD/Ton)
	CV (adb)	CV (ar)	TM (ar)	TS (ar)	ASH (ar)	Tons	%Tons	
Batubara Induk								
Batubara Pencampur 1 (PT)								
Batubara Pencampur 2 (PT)								
Batubara Pencampur ...dst (PT ...)								
Estimasi Hasil Pencampuran								
Pelabuhan/Lokasi Blending								
Tujuan	Pasar Domestik dan Luar Negeri							
Catatan								

(Kumulatif s/d Triwulan n)

Deskripsi	Type Batubara							Harga (USD/Ton)
	CV (adb)	CV (ar)	TM (ar)	TS (ar)	ASH (ar)	Tons	%Tons	
Batubara Induk								
Batubara Pencampur 1 (PT)								
Batubara Pencampur 2 (PT)								
Batubara Pencampur ...dst (PT ...)								
Estimasi Hasil Pencampuran								
Pelabuhan/Lokasi Blending								
Tujuan	Pasar Domestik dan Luar Negeri							
Catatan								

Keterangan:

1. Persen minimal batubara induk dalam rencana blending minimal 60%
2. Melampirkan kontrak/kesepakatan pembelian batubara untuk blending
3. Melampirkan kontrak penjualan batubara hasil blending atau kesepakatan yang ditandatangani oleh marketing

Matrik 13. (Rencana dan Realisasi Pemasaran Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (n))

Realisasi Penjualan Batubara Triwulan (N)

NO	Bulan	RENCANA TAHUN		REALISASI TRIWULAN n		PENCAPAIAN (%)		KOMULATIF SAMPAI DENGAN TRIWULAN n			
		EKSPOR	DOMESTIC	EKSPOR	DOMESTIC	EKSPOR	DOMESTIC	EKSPOR	DOMESTIC	KADAR/KUALITAS	BUYER/PEMBELI*
1	Januari									TM = (%)	
2	Pebruari									IM = (%)	
3	Maret									VM = (%)	
	Jumlah Triwulan 1										
4	April									FC = (%)	
5	Mei									TS = (%)	
6	Juni									CV = (%)	
	Jumlah Triwulan 2										
7	Juli									HGI =	
8	Agustus								 (%)	
9	September								 (%)	
	Jumlah Triwulan 3										
10	Oktober										
11	November										
12	Desember										
	Jumlah Triwulan 4										
	TOTAL										

Keterangan:

Wajib melampirkan dokumen kontrak penjualan

Realisasi Penjualan Afiliasi

No	Pembeli/Buyer	Tonase	Harga Jual	Periode Pengiriman	Jenis Kontrak (Spot/Term)
1					
2					
3					
4					
5					
...					

Keterangan:

1. Penjualan ke afiliasi menggunakan minimal harga adalah HPB
2. Penjualan sistem spot tidak perlu mencantumkan kontrak
3. Persetujuan afiliasi hanya diperuntukkan bagi PKP2B Generasi I dan II

Realisasi Dmo Triwulan (n)

NO	RENCANA TAHUN n	REALISASI TRIWULAN ...	Kumulatif Triwulan
1	...		
2	...		
3			
4			
5			

6			
...			
...			
Total			

Matrik 14. (Realisasi Inventory Batubara Triwulan N)

Inventori Batubara

No	Deskripsi	Kapasitas Maksimum	Stock Akhir Tahun Sebelumnya (31 Desember)	Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
				Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	ROM STOCKPILE														
2	CPP STOCKPILE														
3	PORT STOCKPILE														
4	ON BARGE/TRANSIT														
5	TOTAL														

Keterangan:

1. Jumlah, Lokasi, dan Kapasitas masing-masing Stockpile
2. Inventori per akhir bulan
3. Menjelaskan lokasi CPP dan Port Stockpile berada dalam satu area atau terpisah
4. Perlu ditambahkan status penggunaan stockpile
5. Bisa ditambahkan lokasi penimbunan sesuai dengan alur batubara pada masing - masing perusahaan
6. Tambahkan narasi jika diperlukan

	d. Remediasi (jika ada)								
	e Pemusnahan di insinerator (jika ada)								
II.	Pemantauan (berapa kali per triwulan)								
	1. Kualitas air								
	2. Kualitas udara								
	3. Kualitas tanah								
	4. Kestabilan lereng								
	5. Limbah B3								
	6. Amblesan (jika ada)								
	7. Revegetasi (tingkat pertumbuhan)								
	8. Flora dan fauna, biota perairan								

Catatan:

Disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

pemurnian										
c. Perumahan karyawan										
d. Jalan non tambang										
e. Gudang handak										
f. Kantor										
g. Bengkel										
h. Pelabuhan										
i. <i>Landfill</i>										
j. Lainnya										
TOTAL										

Keterangan:

1. Realisasi pembukaan lahan merupakan luas area yang dibuka per triwulan (bukan kumulatifnya)
2. TOTAL adalah jumlah keseluruhan lahan yang dibuka (angka 1 s.d. 6)
3. Disesuaikan dengan sarana, prasarana, dan fasilitas penunjang yang ada

	dan/atau pemurnian										
	d. Bekas kolam sedimen/sarana pengendali erosi										
	e. Bekas jalan tambang										
	f. Bekas jalan non tambang										
	g. Fasilitas penunjang lainnya										
4	Reklamasi bentuk lain (waduk, permukiman,dll) (ha)										
	a. Lahan bekas tambang										
	b. Timbunan tanah/batuan penutup (<i>outpit</i>)										
	c. Area lainnya (infrastruktur)										

Keterangan:

1. Rencana luas reklamasi tidak boleh kurang dari rencana reklamasi lima tahunan
2. Disesuaikan dengan kegiatan reklamasi yang ada

Pemantauan Kebisingan															
No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan (BML)	Hasil Uji											
				Lokasi Sampling 1				Lokasi Sampling 2				Lokasi Sampling ...			
				Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV
1	Parameter 1														
2	Parameter 2														
3	Parameter 3														
4	Parameter 4														
5	dst.														

Keterangan:

1. Agar melampirkan peraturan perundangan yang digunakan sebagai acuan baku mutu
2. Pemantauan lingkungan disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

	kolam pengendap										
	6) Pengelolaan Limbah B3										
	7) Biaya lainnya (Disesuaikan dengan kegiatan pengelolaan lingkungan yang ada)										
2.	Biaya Pemantauan Lingkungan										
	a. Pengadaan peralatan pantau										
	b. Pengambilan sampel/ccontoh										
	c. Analisis laboratorium										
	d. Pelaksana pemantauan (upah tenaga kerja)										
	e. Biaya lainnya (Flora Fauna, tanah, plankton dan bentos,sosek)										
	TOTAL BIAYA PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN										

Keterangan:

1. Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing (dollar Amerika Serikat) secara konsisten
2. Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya
3. Disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

2.	Pengelolaan dan pemantauan pengamanan instalasi													
3.	Pengujian kelayakan penggunaan sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan													
4.	Kompetensi tenaga teknik													
5.	Kajian teknis pertambangan													
C.	Pelaksanaan Bulan K3 Nasional													
TOTAL														

Penjelasan Matrik:

1. Data di atas merupakan data perusahaan pemegang IUP/IUPK termasuk pemegang IUJP dan pemegang Tanda Registrasi perusahaan jasa pertambangan non inti.
2. Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing secara konsisten.
3. Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya.
4. Jenis kegiatan atau program disesuaikan dengan kegiatan pertambangan.

DATA KOMPETENSI TENAGA KERJA *)
 TRIWULAN :TAHUN :
 PT

Bentuk XII-i

No	Perusahaan Pertambangan (1), Kontraktor (2) dan Sub-Kontraktor (3)	Jenis Kompetensi																							
		Juru Derek	Juru Ledak dan Petugas Bahan Peledak	Juru Las	Juru Ukur	Juru Bor	Ahli Listrik	Juru Langsir	Penambangan	Pengolahan	Maintenance	Petugas P3K, Tim Tanggap Darurat dan Pemadam Kebakaran	Petugas Ventilasi	Petugas Industrial Hygiene	Dokter, Juru Rawat dan Paramedis	Pengawas Operasional Pertama	Pengawas Operasional Madya	Pengawas Operasional Utama	Petugas Proteksi Radiasi	Perencanaan Tambang	Rigger dan Operator Pesawat Angkat dan Angkut	Loading/ Berthing Master	Petugas Bahan Kimia	Geologi dan Eksplorasi	
1.																									
...																									
Jumlah																									

Keterangan:

1. Dilaporkan paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender setelah Triwulan ke - IV
2. Perusahaan Pertambangan adalah Perusahaan yang melakukan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dan Perusahaan Jasa Pertambangan adalah perusahaan yang melakukan usaha jasa pertambangan mineral dan batubara.
3. Kontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari Perusahaan Pertambangan.
4. Sub-Kontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari kontraktor seperti yang dimaksud dalam poin 3.

Matriks
PENGELOLAAN KESEHATAN KERJA PERTAMBANGAN*)

NO	PROGRAM	KETERANGAN
1	RENCANA PENGELOLAAN KESEHATAN KERJA a. Pengelolaan Program Kesehatan Pekerja Tambang b. Pengelolaan Higienis dan Sanitasi c. Pengelolaan Ergonomis d. Pengelolaan Makanan, Minuman, dan Gizi Pekerja Tambang e. Pengelolaan Diagnosis dan Pemeriksaan Penyakit Akibat Kerja	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail
2	PELAKSANAAN PROGRAM KESEHATAN KERJA a. Pelaksanaan Program Kesehatan Pekerja Tambang b. Pelaksanaan Higienis dan Sanitasi c. Pelaksanaan Ergonomis d. Pelaksanaan Pengelolaan Makanan, Minuman, dan Gizi Pekerja Tambang e. Pelaksanaan Diagnosis dan Pemeriksaan Penyakit Akibat Kerja	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail
3	EVALUASI DAN TINDAK LANJUT KESEHATAN KERJA a. Program Kesehatan Pekerja Tambang b. Higienis dan Sanitasi c. Ergonomis d. Pengelolaan Makanan, Minuman, dan Gizi Pekerja Tambang e. Pelaksanaan Diagnosis dan Pemeriksaan Penyakit Akibat Kerja	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail

Keterangan:

*) Dilaporkan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah Triwulan ke- IV yang isinya mencakup kinerja pengelolaan kesehatan kerja pertambangan selama tahun berjalan.

Matriks
PENGELOLAAN LINGKUNGAN KERJA PERTAMBANGAN*)

NO	PROGRAM	KETERANGAN
1	Pengendalian Lingkungan Kerja a. Debu b. Kebisingan c. Getaran d. Pencahayaan e. Kualitas dan Kuantitas Udara Kerja f. Radiasi g. Bahan Kimia h. Faktor Biologi i. Kebersihan	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail
2	Pemantauan Lingkungan Kerja a. Debu b. Kebisingan c. Getaran d. Pencahayaan e. Kualitas dan Kuantitas Udara Kerja f. Radiasi g. Bahan Kimia h. Faktor Biologi i. Kebersihan	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail
3	Evaluasi dan Tindaklanjut Program Lingkungan Kerja a. Debu b. Kebisingan	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail

c. Getaran	:	Penjelasan Detail
d. Pencahayaan	:	Penjelasan Detail
e. Kualitas dan Kuantitas Udara Kerja	:	Penjelasan Detail
f. Radiasi	:	Penjelasan Detail
g. Bahan Kimia	:	Penjelasan Detail
h. Faktor Biologi	:	Penjelasan Detail
i. Kebersihan	:	Penjelasan Detail

Keterangan:

- *) Dilaporkan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah Triwulan ke- IV yang isinya mencakup kinerja pengelolaan lingkungan kerja pertambangan selama tahun berjalan.

Matrik 21. (Rencana dan Realisasi Penggunaan Bahan Peledak Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (n))

DAFTAR PERSEDIAAN DAN PEMAKAIAN BAHAN PELEDAK*)

TRIWULAN :TAHUN :

PT

Bentuk IV-i

NO	Jenis Bahan Peledak	Persediaan		Pemakaian	Sisa Triwulan Ini	Keterangan
		Sisa Triwulan Sebelumnya	Penerimaan			
	1	2	3	4	5	6
1	Bahan Ramuan Peledak (kg)					
	- -					
	Jumlah					
2	Bahan peledak Peka Primer (kg)					
	- -					
	Jumlah					
3	Bahan Peledak Peka Detonator (kg)					
	- -					
	Jumlah					
4	Detonator (biji)					
	- -					
	Jumlah					
5	Aksesoris Peledakan					
	- -					

	Jumlah					
--	--------	--	--	--	--	--

Penjelasan Matrik:

Jenis Bahan Peledak dan Keterangan disebutkan nama pabrik yang membuat, negara penjual, nomor, ukuran jenis detonator dan dinamit, ukuran peti-peti dinamit dan keterangan lain yang diperlukan.

Keterangan:

*) Dilaporkan paling lambat tanggal 7 (tujuh) hari kalender setelah berakhirnya tiap triwulan.

Matrik 22. (Rencana dan Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (n))

LAPORAN PERSEDIAAN DAN PEMAKAIAN BAHAN BAKAR CAIR*

TRIWULAN :TAHUN :

PT

No. IZIN TANGKI BBC :Tanggal :Jenis BBC :.....Kapasitas L
 :Tanggal :Jenis BBC :.....Kapasitas L
 :Tanggal :Jenis BBC :.....Kapasitas L dst.

Bentuk XIV-i

No.	JENIS BAHAN BAKAR	PERSEDIAAN			JUMLAH PEMAKAIAN (Liter)	SISA TRIWULAN INI (Liter)	KETERANGAN
		SISA TRIWULAN LALU	PENERIMAAN	JUMLAH			
		(Liter)	(Liter)	(Liter)			
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SOLAR (FUEL DIESEL)						
2	BENSIN/GASOLINE						
3	MINYAK PELUMAS						
4	BAHAN BAKAR NABATI (BIOFUEL)						
5	AVTUR						
6	BAHAN BAKAR CAIR LAINNYA						
	1.						
	2.						
7	JUMLAH						

Keterangan:

- *) Dilaporkan paling lambat tanggal 30 (tiga puluh hari) kalender setelah berakhirnya tiap triwulan.
- 1 barrel : 158,9873 Liter
- 1 gallon : 3,7854 Liter

1 gallon (UK)

: 4,5461 Liter

Matrik 2. Realisasi Penggunaan Bahan Berbahaya dan Beracun Triwulan I/II/III/IV Tahun N

LAPORAN PERSEDIAAN DAN PEMAKAIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN*)

TRIWULAN :TAHUN :

No.	JENIS BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN	PERSEDIAAN			JUMLAH PEMAKAIAN	SISA TRIWULAN INI	KETERANGAN
		SISA TRIWULAN LALU	PENERIMAAN	JUMLAH			
		(Liter/Kg)	(Liter/Kg)	(Liter/Kg)			
1	2	3	4	5	6	7	8
1.							
...							

PT

Matrik 23. Realisasi Penggunaan Usaha Jasa Pertambangan Triwulan I/II/III/IV Tahun N

Realisasi Penggunaan Jasa Pertambangan IUP/IUPK Triwulan I/II/III/IV Tahun N

No.	Nama Perusahaan Jasa	Perizinan					Kegiatan	Kontrak			Investasi (Rp)	Penerimaan (Rp)		Pembelanjaan (Rp)			Tenaga Kerja			Penanggung Jawab Operasional			
		Jasa Non Inti	IUPJ					Masa Kontrak	Nilai (Rp)	Realisasi (Rp)		Negara	Daerah	Lokal	Nasional	Impor	Lokal	Nasional	Asing		Nama	Surat Pengesahan	
			No. Izin	Tgl Terbit	Tgl Berakhir	Bidang Usaha													Jabatan	Jumlah		Nomor	Tanggal
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1.																							
2.																							
...																							
	Jumlah																						

Keterangan Pengisian Kolom Realisasi Penggunaan Jasa Pertambangan Triwulan I/II/III/IV Tahun N:

1. Perusahaan : nama - nama perusahaan jasa yang terdaftar dalam perusahaan pemegang Wilayah IUP/KK/PKP2B;
2. Jasa Non Inti
3. Nomor : Nomor SK;
4. Tanggal Berlaku : Tanggal ditetapkan SK;
5. Tanggal berakhir : Tanggal berakhirnya SK;

6. Bidang Usaha Jasa : Jenis bidang usaha yang tercantum dalam SK;
7. Kegiatan : kegiatan yang dilakukan dalam Wilayah IUP/KK/PKP2B sesuai kontrak;
8. Masa Kontrak : masa kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
9. Nilai Kontrak : nilai kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
10. Realisasi : realisasi nilai kontrak tahun ke-N triwulan ...;
11. Investasi : realisasi pembelian dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi selama tahun berjalan;
12. Penerimaan Negara : realisasi penerimaan negara selama tahun berjalan;
13. Penerimaan Daerah : realisasi penerimaan daerah selama tahun berjalan;
14. Pembelanjaan Lokal : realisasi pembelanjaan barang yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;
15. Pembelanjaan Nasional : realisasi pembelanjaan barang yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;
16. Pembelanjaan Impor : realisasi pembelanjaan barang yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
17. Tenaga kerja Lokal : realisasi jumlah tenaga kerja di wilayah provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi pada akhir periode pelaporan;
18. Tenaga kerja Nasional : realisasi jumlah tenaga kerja yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi pada akhir periode pelaporan;
19. Tenaga kerja Asing : tenaga kerja yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
20. Jabatan : realisasi jenis jabatan tenaga kerja asing yang digunakan;
21. Jumlah : realisasi jumlah tenaga kerja asing yang digunakan;
- Penanggung Jawab Operasional
22. Nama : realisasi nama penanggung jawab operasional yang digunakan;

23. Nomor : Nomor surat pengesahan penanggung jawab operasional; dan

24. Tanggal : Tanggal surat pengesahan penanggung jawab operasional

Matrik 24a. (Rencana dan Realisasi Tenaga Kerja (N-1) dan Rencana Tahun (n))

PERUSAHAAN		RENCANA TAHUN n						REALISASI TRIWULAN n					
A. PERUSAHAAN PEMEGANG PKP2B/KK/IUP (ORGANIK)													
NO	KLASIFIKASI JABATAN	JUMLAH TENAGA KERJA				KUALIFIKASI TENAGA KERJA (LATAR DAN JENJANG PENDIDIKAN)	PERIZINAN TKA (RPTKA)	JUMLAH TENAGA KERJA				KUALIFIKASI TENAGA KERJA (LATAR DAN JENJANG PENDIDIKAN)	PERIZINAN TKA (RPTKA)
		TKI		JUMLAH TKI	TKA			TKI		JUMLAH TKI	TKA		
		LOKAL	NON LOKAL					LOKAL	NON LOKAL				
1	MANAJEMEN												
2	PROFESIONAL												
3	TEKNISI												
4	ADMINISTRASI												
5	TERAMPIL												
6	TIDAK TERAMPIL												
TOTAL													

Matrik 24b. (Rencana dan Realisasi Pelatihan Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (n))

PERUSAHAAN		RENCANA TAHUN (n-1)	
NO	NAMA PELATIHAN	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1			
2			
dst			
Total			

PERUSAHAAN		REALISASI TAHUN (n-1)	
NO	NAMA PELATIHAN	Jumlah	Biaya Pelatihan
		Peserta	
1			
2			
dst			
Total			

PERUSAHAAN		RENCANA TAHUN (n)	
NO	NAMA PELATIHAN	Jumlah	Biaya Pelatihan
		Peserta	
1			
2			
dst			
Total			

Keterangan:

1. Diberikan keterangan kendala dalam realisasi program
2. Untuk kolom Lokasi disusun dengan tempat pelaksanaan program

Matrik 28. (Realisasi Keuangan Triwulan (n))

ASUMSI KEUANGAN BATUBARA (Rp/US\$)

KETERANGAN	RENCANA 20XX	REALISASI TAHUN 20XX					% REALISA
		TWI	TWII	TWIII	TWIV	Total	
Total Penjualan Ekspor							
Total Penjualan Domestik							
Harga Jual Ekspor							
Harga Jual Domestik							
Total Produksi Batubara							
Total Produksi OB							
SR Standar							
SR Actual							
Biaya Pengupasan Tanah/Bcm							
Biaya Pengerukan Coal/Ton							
Harga Beli BBM							
Nilai Kurs							
Jarak Buang OB							
.....							
.....							
.....							

Matrik 29a. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN NERACA KEUANGAN BATUBARA (Rp/US\$)

NO	URAIAN	RENCANA 20XX	REALISASI 20XX			
			Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
NERACA						
	AKTIVA LANCAR					
	Kas dan Bank					
	Piutang Usaha					
	Pajak dibayar dimuka					
	Piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka					
	Persediaan					
	Jumlah Aktiva Lancar					
	AKTIVA LAIN-LAIN	-	-	-	-	-
	Aktiva T etap					
	Aktiva pajak tangguhan					
	Biaya ditangguhkan					
	Uang jaminan					
	Amortisasi					
	Depresiasi					
	Jumlah aktiva Lain-lain	-	-	-	-	-
	JUMLAH AKTIVA					
	HUTANG DAN MODAL					
	Kewajiban Jangka Pendek					
	Hutang Bank					
	Hutang lain-lain					
	Hutang pajak	-	-	-	-	-
	Biaya yang masih harus dibayar					
	Pendapatan ditangguhkan					
	Pendapatan diterima dimuka					
	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek					
	Kewajiban Jangka Panjang					
	Hutang Bank					
	Estimasi kewajiban manfaat					
	Hutang Leasing					
	Hutang afiliasi	-	-	-	-	-
	Penyisihan uang jasa dan ganti rugi karyawan					
	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang					
	Jumlah Kewajiban					
	Modal Saham	-	-	-	-	-
	Modal Yang Disetor					
	Cadangan jaminan reklamasi					
	Cadangan umum					
	Laba ditahan	-	-	-	-	-
	Laba (rugi) tahun lalu	-	-	-	-	-
	Laba (rugi) tahun berjalan					
	Ekuitas					
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS					

Matrik 29b. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN LABA RUGI BATUBARA (Rp/US\$)

NO	URAIAN	Satuan	RENCANA 20XX	REALISASI 20XX				
				Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	JUMLAH
			1	2	3	4	5	6
	Tanah Penutup*	BCM						
	SR*							
	Produksi*	Ton						
	Penjualan tonase	Ton						
	Harga Jual/Ton	US\$						
A	Penjualan							
B	Royalti / DHPB							
C	Harga Pokok Penjualan							
D	Laba kotor							
E	Beban Operasi:							
F	Eksplorasi							
G	Beban Penjualan							
H	Beban Umum							
I	Biaya Transportasi							
J	Jumlah Beban Operasi							
K	Laba Usaha							
L	Pendapatan/(beban) lain-lain:							
M	Beban bunga							
N	Laba Selisih Kurs							
O	Pendapatan bunga							
P	Biaya lain-lain							
Q	Beban bunga							
R	Rugi selisih kurs, bersih							
S	Pendapatan bunga							
T	Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain							
U	Laba sebelum Pajak							
V	Biaya Pajak Penghasilan							
W	Laba Bersih							

Matrik 29c. (Lanjutan Keuangan)

HARGA POKOK PENJUALAN BATUBARA (Rp/US\$)

NO	URAIAN	20XX	20XX				Total
		RENCANA	TWI	TWII	TWIII	TWIV	
1	Contraktor Cost :						
	a. Over Burden						
	Subkontraktor A						
	Subkontraktor B						
	Subkontraktor C						
	b. Coal Getting						
	c. Hauling						
	Subkontraktor A						
	Subkontraktor B						
	Subkontraktor C						
	d.						
	e.						
2	Consumable Material						
3	Maintenance and Spere Parts						
4	General Expenses						
5	Consultant						
	Sub Total						
6	Gevernment entitlement						
7	Coal Procesing and other production cost						
8	Depreciation and amortization						
	Sub Total						
	Total production Cost						
9	Beginning Inventories						
10	Ending Inventories						
	TOTAL HPP						

Matrik 29d. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN ARUS KAS BATUBARA (Rp/US\$)

URAIAN	RENCANA 20XX	REALISASI 20XX			
		TRIWULAN I	TRIWULAN II	TRIWULAN III	TRIWULAN IV
Kas dari Kegiatan Operasi					
Laba (Rugi) Bersih tahun berjalan					
Penyesuaian dari Laba Bersih untuk menentukan Kas yg Diperoleh dr Operasi:					
- Penyusutan					
- Amortisasi					
- Pembebanan untuk program pensiun yang melebihi pembayaran					
- Lain-lain					
Pengurangan penambahan Modal Kerja non kas yg berhubungan dng Operasi:					
- Pengurangan (Penambahan) Piutang Usaha					
- Pengurangan (Penambahan) Piutang lain-lain					
- Pengurangan (Penambahan) Persediaan					
- Pengurangan (Penambahan) Biaya dibayar di muka					
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Usaha					
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Pajak					
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Lain-lain					
- Penambahan (Pengurangan) Biaya yg masih harus dibayar					
- Penambahan (Pengurangan) Pendapatan diterima dimuka					
- Pengurangan (Penambahan) Kewajiban lancar lainnya					
Kas dari kegiatan Operasi					
KEGIATAN INVESTASI					
- Pengurangan (Penambahan) Aktiva Tetap					
- Pengurangan (Penambahan) Aktiva lain-lain					
Kas Dipakai untuk Kegiatan Investasi					
KEGIATAN PEMBIAYAAN					
- Pengurangan (Penambahan) Deposito					
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Pemegang Saham					
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Afiliasi					
- Penambahan (Pengurangan) Hutang lain-lainn					
- Koreksi ke Laba ditahan					
- Tambahan Modal Disetor					
Kas Dipakai untuk Kegiatan Pembiayaan					
KAS DAN EKIVALEN KAS					
Kenaikan (Penurunan) tahun Berjalan					
Saldo Pada Awal Tahun					
Saldo Pada Akhir Tahun					

Keterangan:

pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan

Matrik 29e. (Lanjutan Keuangan)

SUMBER DAN PENGGUNAAN BATUBARA (Rp/US\$)

KETERANGAN	RENCANA 20XX	REALISASI TAHUN 20XX				TOTAL
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
A SUMBER DANA						
1 Laba rugi tahun berjalan						
Penyusutan dan biaya						
Sub total						
2 Pengeluaran untuk kapital						
3 Pengeluaran untuk biaya operasi						
4 Piutang dan Hutang						
1 Kenaikan pada hutang dan accrual						
2 Penurunan pada Piutang						
3 Peneurunan pada persediaan						
4 Penurunan pada jaminan						
5 Peningkatan pada jaminan untuk rehabilitasi						
6 Kenaikan pada cadangan						
JUMLAH SUMBER DANA						
2 PENGGUNAAN DANA						
1 Konstruksi sedang berjalan						
2 Pengeluaran untuk kapital						
3 Pengeluaran untuk Biaya Operai						
4 Pengeluaran untuk, proyek						
5 Deviden						
6 Piutang dan Hutang						
1 Kenaikan pada hutang dan accrual						
2 Peningkatan pada Piutang						
3 Peningkatan pada persediaan						
4 Peningkatan pada jaminan						
5 Penurunan pada suply persediaan						
6 Hutang Bunga						
7 Penurunan pada hutang jangka panjang						
JUMLAH PENGGUNAAN DANA						

Keterangan :

pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan

Matrik 29f. Laporan Rencana & Realisasi Investasi Tahun (n)

(Rp/US\$)

NO	URAIAN	RENCANA INVESTASI TAHUN (n)	REALISASI INVESTASI TIAP BULAN TAHUN (n)												KENDALA DALAM KEGIATAN INVESTASI (Faktor Internal)	HAMBATAN DALAM KEGIATAN INVESTASI (Faktor Eksternal)
			JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOV	DES		
	Kegiatan Investasi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14 = 3/1	15 = 4/1
1	Bangunan														1.	1.
2	Prasarana														2.	2.
3	Mesin														3.	3.
4	Peralatan														4.	4.
5	Kapal														5.	5.
6	Kendaraan & Angkutan														6.	6.
7	Alat-alat & Perabotan														7.	7.
8	Eksplorasi														8.	8.
9	Aktiva tidak berwujud														9.	9.

Keterangan:

1. Bangunan: Seluruh investasi yang dilakukan untuk semua bangunan fisik
2. Prasarana: Kegiatan investasi untuk pembangunan jalan, pelabuhan, dan semua infrastruktur pendukung
3. Mesin: Kegiatan investasi untuk permesinan di pabrik, plant, conveyor, dsb
4. Peralatan: Kegiatan investasi untuk semua alat berat yang bergerak, truk, dsb
5. Kapal: Kegiatan investasi pada transportasi air
6. Kendaraan & Angkutan: Kegiatan investasi pada transportasi di darat, LV, dsb
7. Alat-alat & Perabotan: Investasi untuk office equipment, furnitur, dsb
8. Eksplorasi: Seluruh investasi untuk kegiatan eksplorasi
9. Aktiva tidak berwujud: Investasi untuk biaya perizinan, IPPKH, Biaya pembebasan lahan, dan semua pengeluaran perizinan yang berdampak langsung pada kegiatan produksi, dsb
10. Investasi Usaha Jasa: Seluruh investasi yang dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan (inti/non inti) yang berkegiatan di KK, PKP2B, dan IUP

Matrik 29g. (Lanjutan Keuangan)

PENERIMAAN NEGARA BATUBARA (Rp/US\$)

NO	URAIAN	RENCANA 20XX	REALISASI TAHUN 20XX				
			Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Total
	PENERIMAAN NEGARA	1		2		3	
a	PAJAK						
	PPH Pasal 21						
	PPH Pasal 22						
	PPH Pasal 23/26						
	PPH Pasal 25						
	PPH Pasal 29						
	PPN Masukan						
	PPN Keluaran						
	Pajak-pajak daerah						
	Lumpsum Payment						
	Jumlah Pajak						
b	NON PAJAK						
	Dead Rent						
	Royalti/DHPB						
	BBN, SPW3D						
	Advance Payment						
	BBN						
	Jumlah Non Pajak						
	JUMLAH PENERIMAAN NEGARA						

Matrik 29h. Sumber Pembiayaan

KETERANGAN	RENCANA	REALISASI				
	JUMLAH	TRIWULAN I	TRIWULAN II	TRIWULAN III	TRIWULAN IV	TOTAL
SUMBER PEMBIAYAAN						
1 Modal Sendiri						
2 Pinjaman						
Dalam Negeri						
Luar Negeri						

VIIIK. FORMAT LAPORAN TRIWULAN STATISTIK KECELAKAAN TAMBANG DAN KEJADIAN BERBAHAYA
IUP ATAU IUPK OPERASI PRODUKSI

DAFTAR KECELAKAAN TAMBANG *)

TRIWULAN : ... TAHUN : ...

PT ...

Bentuk V-i

Nomor Urut dari Kecelakaan Tambang	Tanggal **)		Nama yang Mendapat Kecelakaan	Tanggal Mulai Bekerja Kembali	Tanggal Meninggal	Hari Kerja Hilang	Biaya Kecelakaan Tambang ***)			Keterangan ****)
	Kecelakaan Tambang	Surat Pemberitahuan					Biaya Langsung	Biaya Tidak Langsung	Total (Rp)	
1.										
2.										
...										

tempat..., tanggal...

Kepala Teknik Tambang/

Penanggung Jawab Keteknikan dan Lingkungan,

(...)

Keterangan :

- *) Dilaporkan paling lambat tanggal 30 (tiga puluh) hari kalender setelah berakhirnya tiap triwulan*
- ***) Tanggal mulai bekerja kembali seperti semula setelah mengalami kecelakaan dan dibuktikan dengan Surat Keterangan Dokter*
- ***) Jika pembiayaan kecelakaan masih berlangsung ke triwulan berikutnya, harus dilaporkan biaya sampai triwulan terakhir (Data Sementara). Untuk biaya kecelakaan ini akan dijabarkan di Form IX-i*
- ****) Apabila dirawat di Rumah Sakit, diberitahukan tanggal keluarnya. Diberitahukan apabila sudah tidak dipekerjakan lagi untuk pekerjaan tambang.*

tempat..., tanggal...

Kepala Teknik Tambang/

Penanggung Jawab Keteknikan dan Lingkungan,

(...)

Keterangan :

- *) Dilaporkan paling lambat tanggal 30 (tiga puluh) hari kalender setelah berakhirnya tiap triwulan*
- **) Perusahaan Pertambangan adalah Perusahaan yang melakukan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.*
- ***) Kontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari Perusahaan Pertambangan*
- ****) Subkontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari kontraktor*
- *****) Operasional adalah tenaga kerja pelaksana seperti operator, mekanik, elektrik dan lain-lain.*
- *****) Administrasi adalah tenaga kerja bagian administrasi (staf dan non staf)*
- *****) Pengawas adalah pengawas Operasional & Teknis termasuk Leading Hand dan Kepala Kelompok*

tempat..., tanggal...

Kepala Teknik Tambang/

Penanggung Jawab Keteknikan dan Lingkungan,

(...)

Keterangan :

- *) : Dilaporkan paling lambat tanggal 30 (tiga puluh) hari kalender setelah berakhirnya tiap triwulan*
- ***) : Perusahaan Pertambangan adalah Perusahaan yang melakukan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.*
- ****) : Kontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari Perusahaan Pertambangan*
- *****) : Subkontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari kontraktor*
- *****) : Operasional adalah tenaga kerja pelaksana seperti operator, mekanik, elektrik dan lain-lain.*
- *****) : Administrasi adalah tenaga kerja bagian administrasi (staf dan non staf)*
- *****) : Pengawas adalah pengawas Operasional & Teknis termasuk Leading Hand dan Kepala Kelompok*

DAFTAR *FREQUENCY RATE* (FR) DAN *SEVERITY RATE* (SR) KECELAKAAN TAMBANG *)

TRIWULAN : ... TAHUN : ...

PT ...

Bentuk VIII-i

Bulan	Kecelakaan Tambang												Jumlah Jam Kerja Kumulatif	Jumlah Hari Kerja Hilang (*****)	FR (*****)	SR (*****)
	Perusahaan Pertambangan **)				Kontraktor ***)/ Sub-Kontraktor (****)				Total Keseluruhan							
	Ringan	Berat	Mati	Jumlah	Ringan	Berat	Mati	Jumlah	Ringan	Berat	Mati	Jumlah				
Januari																
Februari																
Maret																
April																
Mei																
Juni																
Juli																
Agustus																
September																
Oktober																

November																	
Desember																	
Jumlah																	

tempat..., tanggal...

Kepala Teknik Tambang/

Penanggung Jawab Keteknikan dan Lingkungan,

(...)

Keterangan :

- *) : *Dilaporkan paling lambat tanggal 30 (tiga puluh) hari kalender setelah berakhirnya triwulan*
- ***) : *Perusahaan Pertambangan adalah Perusahaan yang melakukan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara*
- ****) : *Kontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari Perusahaan Pertambangan*
- *****) : *Subkontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari kontraktor*
- *****) : *Jika Hari Kerja Hilang masih berlangsung ke triwulan berikutnya, harus dilaporkan sampai triwulan terakhir (Data Sementara)*
- *****) : *FR adalah frequency rate per 1.000 000 jam kerja*
- *****) : *SR adalah severity rate per 1.000 000 jam kerja*

$$FR = \frac{\text{Jumlah korban kecelakaan} \times 1.000.0000}{\text{Jumlah jam kerja kumulatif}}$$

$$SR = \frac{\text{Jumlah hari kerja hilang} \times 1.000.0000}{\text{Jumlah jam kerja kumulatif}}$$

PERHITUNGAN BIAYA KECELAKAAN TAMBANG *)

TRIWULAN : ... TAHUN : ...

PT ...

Bentuk IX-i

No. Kecelakaan **)	Nama	Tanggal Kecelakaan	Sifat Kecelakaan			Biaya Kecelakaan Tambang										
			Ringan	Berat	Mati	Biaya Langsung (Rp)					Biaya Tidak Langsung (Rp)				Jumlah (Rp)	
						Pengobatan/ Perawatan (1a)	Peralatan (1b)	Kompensasi (1c)	Pemeriksaan (1d)	Lain-lain (1e)	Jumlah	Shutdown (2a)	Penggantian Personil/	Lain-lain (2c)		Jumlah
1.																
2.																
3.																
4.																
Jumlah																

tempat..., tanggal...

Kepala Teknik Tambang/

Penanggung Jawab Keteknikan dan Lingkungan,

(...)

Keterangan :

- *) : *Dilaporkan paling lambat tanggal 30 (tiga puluh) hari kalender setelah berakhirnya tiap triwulan;*
- **) : *Nomor Kecelakaan Tambang sesuai dengan catatan dalam bentuk II-i (Buku Daftar Kecelakaan) dan III-i (Form Pelaporan Kecelakaan) yang di isi untuk tiap Korban.*
- ***) : *Biaya Langsung yang terdiri atas:*
 - a. *Biaya pemberian pertolongan pertama pada kecelakaan, pengobatan, perawatan, biaya rumah sakit dan biaya angkutan;*
 - b. *Biaya perbaikan dan pergantian atas kerusakan bahan, material, mesin dan peralatan;*
 - c. *Upah selama tidak mampu bekerja dan biaya kompensasi cacat;*
 - d. *Biaya pemeriksaan kecelakaan baik oleh pihak internal maupun eksternal; dan*
 - e. *Biaya lain yang termasuk dalam biaya langsung.*
- ****) : *Biaya Tidak langsung yang terdiri atas:*
 - a. *Biaya berhentinya aktivitas;*
 - b. *Biaya yang harus diperhitungkan untuk mengganti orang yang mengalami kecelakaan dengan orang lain dan menyewa peralatan pengganti; dan*
 - c. *Biaya lain yang termasuk dalam biaya tidak langsung.*
- *****) : *Jumlah biaya langsung dan biaya tidak langsung diisikan pada Form V-i.*

Desember													
JUMLAH													

tempat..., tanggal...

Kepala Teknik Tambang/

Penanggung Jawab Keteknikan dan Lingkungan,

(...)

Keterangan:

- *) : Dilaporkan paling lambat tanggal 30 (tiga puluh) hari kalender setelah berakhirnya triwulan;*
- ***) : Sesuai dengan Kepmen ESDM*
- ****) : Perusahaan Pertambangan adalah Perusahaan yang melakukan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.*
- *****) : Kontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari Perusahaan Pertambangan.*
- *****) : Subkontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari kontraktor*
- *****) : Biaya Langsung yang terdiri atas:*

 - a. Biaya pemberian pertolongan pertama;*
 - b. Biaya perbaikan dan pergantian atas kerusakan bahan, material, mesin dan peralatan;*
 - c. Biaya pemeriksaan kejadian baik oleh pihak internal maupun eksternal; dan*

d. *Biaya lain yang termasuk dalam biaya langsung.*

*****) : *Biaya Tidak langsung yang terdiri atas:*

a. *Biaya berhentinya aktivitas;*

b. *Biaya yang harus diperhitungkan untuk menyewa peralatan pengganti; dan*

c. *Biaya lain yang termasuk dalam biaya tidak langsung.*

VIII. FORMAT LAPORAN TRIWULAN STATISTIK PENYAKIT TENAGA KERJA IUP OPERASI PRODUKSI
DAN IUPK OPERASI PRODUKSI

DAFTAR PENYAKIT TENAGA KERJA *)

TRIWULAN : ... TAHUN : ...

PT ...

Bentuk XIII-i

No	Nama Penyakit	Lokasi Kerja	Tenaga Kerja yang Terkena			Jumlah Rawat		Lama Pengobatan (hari)	Biaya Pengobatan ****)	Keterangan *****)
			Perusahaan Pertambangan *)	Kontraktor **)/ Sub-Kontraktor ***)	Jumlah	Jalan	Inap			
1.										
2.										
...										

tempat..., tanggal...

Kepala Teknik Tambang/

Penanggung Jawab Keteknikan dan Lingkungan,

(...)

Keterangan:

- *) Dilaporkan paling lambat tanggal 30 (tiga puluh) hari kalender setelah berakhirnya tiap triwulan*
- **) Perusahaan Pertambangan adalah Perusahaan yang melakukan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.*
- ***) Kontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari Perusahaan Pertambangan*
- ****) Biaya Pengobatan adalah Biaya langsung meliputi biaya pengobatan, perawatan, biaya rumah sakit, biaya angkutan dan biaya lain yang termasuk biaya langsung dan biaya tidak langsung meliputi biaya berhentinya aktifitas akibat tidak bekerjanya seseorang dan biaya lain yang termasuk dalam biaya tidak langsung.*

VIIIM. FORMAT LAPORAN TRIWULAN KONSERVASI IUP DAN IUPK OP

FORMAT LAPORAN KONSERVASI MINERAL DAN BATUBARA *)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Identitas Perusahaan

Nama perusahaan, Nomor dan tanggal persetujuan KK, PKP2B atau IUP, No KW/DU, Persetujuan FS, Persetujuan AMDAL, Persetujuan RKAB, Jenis Komoditi, Kapasitas Produksi Maksimum, Kapasitas Produksi Per Tahun, Tahapan Kegiatan, KTT, Alamat Perusahaan, *Contact Person*, No. Telfon Perusahaan.

1.2 Maksud dan Tujuan

Uraian mengenai maksud dan tujuan dikaitkan dengan peraturan perundang-undangan.

BAB II KONSERVASI MINERAL DAN BATUBARA

2.1 *Recovery* Penambangan, *Recovery* Pengolahan dan/atau Pemurnian

Uraian rinci mengenai *recovery* penambangan, *recovery* pengolahan dan/atau pemurnian yang dilakukan pada tahun berjalan.

No	Bulan	<i>Recovery</i> Penambangan (%)		<i>Recovery</i> Pengolahan dan/atau Pemurnian (%)
		<i>Truck Factor</i>	<i>Survey</i>	
	Komoditas Utama			
1	Triwulan I			
2	Triwulan II			
3	Triwulan III			
4	Triwulan IV			

2.2 Pengelolaan Mineral Ikutan

Uraian rinci mengenai upaya pengelolaan dan pendataan mineral ikutan tertambang (produk samping) yang terkandung dalam komoditas utama.

No	Bulan	Kuantitas (tonase)			Kadar (gr/ton atau %)			Lokasi
		A	B	C	A	B	C	
Komoditas Utama								
1	Triwulan I							
2	Triwulan II							
3	Triwulan III							
4	Triwulan IV							
TOTAL								

Catatan:

- Jika tidak dilakukan pemisahan mineral ikutan, maka kolom kuantitas dijadikan satu
- A, B, C adalah jenis mineral

2.3 Pengelolaan Mineral Kadar Rendah dan Batubara Kualitas Rendah

Uraian rinci mengenai upaya pengelolaan dan pendataan mineral kadar rendah dan batubara kualitas rendah.

a. Komoditas Mineral

No	Bulan	Kuantitas (tonase)	Kadar* (gr/ton atau %)			Lokasi
			A	B	C	
Stock Awal Tahun						
1	Triwulan I					
2	Triwulan II					
3	Triwulan III					
4	Triwulan IV					
TOTAL						

Catatan:

Mineral kadar rendah adalah mineral yang memiliki kandungan unsur atau senyawa yang telah diketahui dimensi dan kadar dengan keyakinan geologi tertentu, namun kadar tersebut masih di bawah nilai keekonomian

- A, B, C adalah jenis mineral

b. Komoditas Batubara

No	Bulan	Kuantitas (tonase)	Kualitas* (CV, Ash, Sulfur, TM)	Lokasi
Stock Awal Tahun				
1	Triwulan I			
2	Triwulan II			
3	Triwulan III			
4	Triwulan IV			
TOTAL				

Catatan:

Batubara kualitas rendah adalah batubara dengan kualitas tertentu yang berada di bawah nilai keekonomian

2.4 Pengelolaan Cadangan Marginal

Uraian rinci mengenai pendataan dan pengelolaan cadangan marginal.

Cadangan marginal adalah bagian dari cadangan mineral dan batubara yang berada pada batas keekonomian pada saat penyusunan studi kelayakantetapi masih harus mempertimbangkan perubahan faktor teknis dan ekonomi untuk dilakukan perencanaan penambangan sehingga status cadangan dapat kembali menjadi sumberdaya.

a. Komoditas Mineral

No	Bulan	Kuantitas (tonase)	Kadar (gr/ton atau %)			Lokasi
			A	B	C	
1	Triwulan I					
2	Triwulan II					

3	Triwulan III					
4	Triwulan IV					
TOTAL						

- A, B, C adalah jenis mineral
- Mencantumkan *Break Even Cut off Grade* (bila ada)

b. Komoditas Batubara

No	Bulan	Kuantitas (tonase)	Kualitas (CV, Ash, Sulfur, TM)	Lokasi
1	Triwulan I			
2	Triwulan II			
3	Triwulan III			
4	Triwulan IV			
TOTAL				

- Mencantumkan *Break Even Stripping Ratio* (bila ada)

2.5 Pengelolaan Sisa Hasil Pengolahan dan/atau Pemurnian

Uraian rinci mengenai pendataan dan pengelolaan sisa hasil pengolahan dan/atau pemurnian.

a. Komoditas Mineral

No	Bulan	Kuantitas (tonase)	Kadar (gr/ton atau %)			Lokasi
			A	B	C	
Stock Awal Tahun						
1	Triwulan I					
2	Triwulan II					
3	Triwulan III					
4	Triwulan IV					
TOTAL						

- A, B, C adalah jenis mineral

b. Komoditas Batubara

No	Bulan	Kuantitas (tonase)	Kualitas (CV, Ash, Sulfur, TM)	Lokasi
Stock Awal Tahun				
1	Triwulan I			
2	Triwulan II			
3	Triwulan III			
4	Triwulan IV			
TOTAL				

Catatan:

Sisa hasil pengolahan batubara termasuk *fine coal* dan *reject coal*.

2.6 Pendataan Cadangan Mineral dan Batubara yang Tidak Tertambang

Uraian rinci mengenai pendataan cadangan mineral dan batubara yang tidak tertambang dilengkapi dengan peta konservasi mineral dan batubara.

No	Bulan	Kuantitas (tonase)	Kedalaman (m)	Kualitas (CV, Ash, Sulfur, TM) atau Kadar (gr/ton atau %)	Lokasi
1	Triwulan I				
2	Triwulan II				
3	Triwulan III				
4	Triwulan IV				
TOTAL					

BAB III KENDALA PENGELOLAAN DAN UPAYA PEMANFAATAN

Uraian rinci kendala pengelolaan dan upaya pemanfaatan yang dilakukan perusahaan dalam penerapan konservasi mineral dan batubara.

3.1. Kendala Pengelolaan

3.1.1. Kendala Pengendalian Dilusi dan Kehilangan Dalam Rangka Optimalisasi *Recovery* Penambangan, *Recovery* Pengolahan dan/atau Pemurnian

3.1.2. Kendala Pengelolaan Mineral Ikutan

3.1.3. Kendala Pengelolaan Mineral Kadar Rendah dan Batubara Kualitas Rendah

- 3.1.4. Kendala Pengelolaan Pemanfaatan Cadangan Marginal Tertambang
 - 3.1.5. Kendala Pengelolaan Sisa Hasil Pengolahan dan/atau Pemurnian
 - 3.1.6. Kendala Pengelolaan Sumberdaya dan/atau Cadangan Tidak Tertambang
- 3.2. Upaya Pemanfaatan
- 3.2.1. Pemanfaatan Mineral Ikutan
Uraian mengenai:
 - a) Upaya pemanfaatan mineral ikutan yang tertambang, dan
 - b) Upaya pemanfaatan mineral ikutan dari sisa hasil pengolahan dan pemurnian.
 - 3.2.2. Pemanfaatan Mineral Kadar Rendah dan Batubara Kualitas Rendah
Uraian mengenai upaya pemanfaatan mineral kadar rendah dan batubara kualitas rendah yang tertambang, salah satu contohnya adalah upaya pencampuran/*blending*, disimpan pada area khusus atau dimanfaatkan untuk kegiatan tertentu.
 - 3.2.3. Pemanfaatan Cadangan Marginal
Uraian mengenai upaya pemanfaatan mineral atau batubara yang termasuk dalam cadangan marginal.
 - 3.2.4. Pemanfaatan Sisa Hasil Pengolahan dan/atau Pemurnian
Uraian mengenai upaya pemanfaatan sisa hasil pengolahan dan pemurnian mineral menjadi bentuk lain.

BAB IV KESIMPULAN

Keterangan:

*) Dilaporkan Secara Berkala Setiap Triwulan

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

IGNASIUS JONAN

Salinan sesuai dengan aslinya

KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

KEPALA BIRO HUKUM,



HUSEIN ASROFI

NIP 196010151981031002

LAMPIRAN IX KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 1806 K/30/MEM/2018

TANGGAL : 30 April 2018

FORMAT LAPORAN BERKALA IUP OPERASI PRODUKSI KHUSUS UNTUK
PENGOLAHAN DAN/ATAU PEMURNIAN

IXA. FORMAT LAPORAN BULANAN PRODUKSI DAN PENJUALAN IUP
OPERASI PRODUKSI KHUSUS UNTUK PENGOLAHAN DAN/ATAU
PEMURNIAN MINERAL LOGAM

Bulan ... Tahun ...

No.	U r a i a n	Satuan *)	Januari	Pebruari	Total
1.	STOK AWAL BULAN				
	a. Bijih/ <i>ore/raw</i>				
	Kadar				
	b. Produk Pengolahan				
	Kadar				
	c. Produk Pemurnian				
	Kadar				
	d. Produk Samping / Sisa Hasil Pengolahan				
	Kadar				
	<i>Gold In Circuit Inventory**)</i>				
	a. <i>Gold Recovered</i>				
	b. <i>Silver Recovered</i>				
	<i>Finish Good Inventory (Gold Room & Logam Mulia) **)</i>				

No.	U r a i a n	Satuan *)	Januari	Pebruari	Total
	<i>Dore Bullion:</i>				
	a. <i>Au value (%)</i>				
	b. <i>Ag value (%)</i>				
2.	PENGOLAHAN				
	a. Bijih/ore/raw yang diolah				
	Kadar				
	b. Produk pengolahan				
	Kadar				
	c. <i>Recovery</i>				
	a. Produk Samping /Sisa Hasil Pengolahan				
	Jenis				
	Volume				
	Kadar				
3.	PEMURNIAN				
	b. Bijih/ore/raw/produk pengolahan (umpan pemurnian)				
	Kadar				
	c. Produk pemurnian				
	Kadar				
	d. <i>Recovery</i>				
4.	PENJUALAN				
	EKSPOR				
	a. Bijih/ore/raw/Produk pengolahan atau				

No.	U r a i a n	Satuan *)	Januari	Pebruari	Total
	Produk Pemurnian/ Produk Samping				
	b. Kadar				
	c. Harga				
	d. Nilai Penjualan				
	DOMESTIK				
	a. Bijih/ <i>ore/raw</i> /Produk pengolahan atau Produk Pemurnian/ Produk Samping				
	b. Kadar				
	c. Harga				
	d. Nilai Penjualan				
5.	STOK AKHIR BULAN				
	a. Bijih/ <i>ore/raw</i>				
	Kadar				
	b. Produk Pengolahan				
	Kadar				
	c. Produk Pemurnian				
	Kadar				
	d. Produk Samping /Sisa Hasil Pengolahan				
	Kadar				
	<i>Gold In Circuit Inventory</i> **)				
	a. <i>Gold Recovered</i>				
	b. <i>Silver Recovered</i>				

No.	U r a i a n	Satuan *)	Januari	Pebruari	Total
	<i>Finish Good Inventory (Gold Room & Logam Mulia) **)</i>				
	<i>Dore Bullion:</i>				
	<i>a. Au value (%)</i>				
	<i>b. Ag value (%)</i>				

Keterangan:

*) *Satuan disesuaikan dengan komoditas mineral logam.*

***) *Bagi komoditas emas dan perak.*

IXB. FORMAT LAPORAN BULANAN PRODUKSI DAN PENJUALAN IUP OPERASI PRODUKSI KHUSUS UNTUK PENGOLAHAN DAN/ATAU PEMURNIAN MINERAL BUKAN LOGAM

Bulan ... Tahun ...

No.	Uraian	Satuan *)	januari	pebruari	Total
1.	STOK AWAL BULAN				
	a. <i>Raw Material</i>				
	Spesifikasi				
	b. Produk Pengolahan				
	Spesifikasi				
	c. Produk Samping/Sisa Hasil Pengolahan				
	Kadar				
2.	PENGOLAHAN				
	a. <i>Raw Material</i> yang diolah				
	Spesifikasi				
	<i>Recovery</i>				
	b. Produk pengolahan				
	Spesifikasi				
	c. Produk Samping /Sisa Hasil Pengolahan				
	Jenis				
	Volume				
	Kadar				
3.	PENJUALAN				
	EKSPOR				
	a. Produk pengolahan/Produk Samping				

No.	U r a i a n	Satuan *)	januari	pebruari	Total
	Spesifikasi				
	b. Harga				
	c. Nilai Penjualan				
	DOMESTIK				
	a. Produk pengolahan/Produk Samping				
	Spesifikasi				
	b. Harga				
	c. Nilai Penjualan				
4.	STOK AKHIR BULAN				
	a. <i>Raw material</i>				
	Spesifikasi				
	b. Produk Pengolahan				
	Spesifikasi				
	c. Produk Samping /Sisa Hasil Pengolahan				
	Kadar				

Keterangan:

*) *Satuan disesuaikan dengan komoditas mineral bukan logam.*

IXC. FORMAT LAPORAN BULANAN PRODUKSI DAN PENJUALAN IUP OPERASI
PRODUKSI KHUSUS UNTUK PENGOLAHAN DAN/ATAU PEMURNIAN
BATUAN

Bulan ... Tahun ...

NO.	U R A I A N	SATUAN *)	JANUARI	PEBRUARI	TOTAL
1.	STOK AWAL BULAN				
	a. <i>Raw Material</i>				
	Spesifikasi				
	b. Produk Pengolahan				
	Spesifikasi				
2.	PENGOLAHAN				
	a. <i>Raw Material</i> yang diolah				
	Spesifikasi				
	<i>Recovery</i>				
	b. Produk pengolahan				
	Spesifikasi				
3.	PENJUALAN				
	EKSPOR				
	a. Produk pengolahan				
	Spesifikasi				
	b. Harga				
	c. Nilai Penjualan				
	DOMESTIK				

NO.	U R A I A N	SATUAN *)	JANUARI	PEBRUARI	TOTAL
	a. Produk pengolahan				
	Spesifikasi				
	b. Harga				
	c. Nilai Penjualan				
4.	STOK AKHIR BULAN				
	a. <i>Raw material</i>				
	Spesifikasi				
	b. Produk Pengolahan				
	Spesifikasi				

Keterangan:

*) *Satuan disesuaikan dengan komoditas batuan.*

IXD. FORMAT LAPORAN BULANAN PRODUKSI DAN PENJUALAN IUP OPERASI PRODUKSI KHUSUS UNTUK PENGOLAHAN DAN/ATAU BATUBARA

Produksi Batubara	Pit/Blok	Pit/Blok	...	Jumlah Bulan	Realisasi Sampai Saat ini **)	Keterangan
Lokasi/Kab			
Stok Awal (MT)						
a. ROM Stockpile						
b. CPP Stockpile						
c. Port Stockpile						
d. On Barge/Transit						
JUMLAH						
Pembelian Batubara (MT)						
a. PT ...						
b. PT ...						
JUMLAH						

Pengolahan (MT)						
a. <i>rushing</i>						
b. <i>Washed ***)</i>						
c. <i>Blending</i>						
d. <i>(Tambahkan jika ada yang lain)</i>						
JUMLAH						
Pengapalan/penjualan (MT)						
a. Domestik						
b. Ekspor						
c. Batubara untuk pemakaian sendiri						
d. Domestik						
JUMLAH						

<i>Adjustment (MT)</i>						
Stok Akhir (MT)						
a. <i>ROM Stockpile</i>						
b. <i>CPP Stockpile</i>						
c. <i>Port Stockpile</i>						
d. <i>On Barge/Transit</i>						
JUMLAH						

Keterangan:

- *) *Laporan kegiatan penjualan wajib melampirkan SKAB, BL, CoA, CoW, Invoice, dan Bukti Setor bayar dimuka atau Final*
- ***) *Realisasi total dari awal tahun sampai dengan akhir bulan yang dilaporkan*
- ***) *Kegiatan pengolahan menggunakan washing harus mencantumkan tonase sisa hasil pengolahan (reject coal)*

Laporan Bulanan Penjualan Batubara Dalam Negeri IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan/atau pemurnian batubara

*)

PT ... Bulan ... Tahun ...

No	Tgl Pengapalan	Pelabuhan		Nama Kapal (barge/vessel)	Pembeli		Kualitas					Jumlah (ton)	Surveyor		Sistem Penjualan	Harga Jual (US\$/ton)	Jarak Barging (NM)	Ket Nomor dan Tanggal Kontrak
		Nama	Lokasi (Provinsi)		Trader	End-user	CV (gar)	TM (%ar)	IM (%adb)	TS (%ar)	Ash (%ar)		Bongkar	Muat				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19

Tempat... , tanggal ...

Direktur PT ...

(...)

Note :

- 1 Nomor Urut
- 2 Tanggal pengapalan batubara
- 3 Nama Pelabuhan
- 4 Lokasi Provinsi Pelabuhan
- 5 Nama kapal yang digunakan mengangkut batubara
- 6 Nama perusahaan IUP OPK, jika batubara dijual melalui perusahaan IUP OPK Pengangkutan dan Penjualan
- 7 Nama perusahaan end-user pembeli batubara
- 8 Kalori batubara dalam gar yang dijual sesuai dengan COA
- 9 Total Moisture batubara dalam %ar yang dijual sesuai dengan COA
- 10 Inherent Moisture batubara dalam %adb yang dijual sesuai dengan COA
- 11 Total Sulphur batubara dalam %ar yang dijual sesuai dengan COA
- 12 Kadar abu (ash) batubara dalam %ar yang dijual sesuai dengan COA
- 13 Tonase penjualan batubara pada setiap pengapalan
- 14 Surveyor yang digunakan dalam pelaksanaan pengujian kualitas dan kuantitas batubara yang akan dijual saat Bongkaran
- 15 Surveyor yang digunakan dalam pelaksanaan pengujian kualitas dan kuantitas batubara yang akan dijual saat Muatan
- 16 Sistem penjualan yang digunakan sesuai kontrak (FOB Barge atau FOB Vessel atau CIF atau Stockpile end user)
- 17 Harga jual batubara per ton sesuai dengan invoice
- 18 Jarak barging jika dalam Nautical Mile, jika ada

Laporan Bulanan Penjualan Batubara Luar Negeri IUP Operasi Produksi batubara/ PKP2B

No	Tgl Pengapalan	Pelabuhan		Nama Kapal (barge/vessel)	Pembeli		Negara Tujuan	Kualitas					Jumlah (ton)	Surveyor	Sistem Penjualan	Harga Jual (US\$/ton)	Jarak Barging (NM)	Ket
		Nama	Lokasi (Provinsi)		Trader	End-user		CV (gar)	TM (%ar)	IM (%adb)	TS (%adb)	Ash (%adb)						Nomor dan Tanggal Kontrak
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19

Note :

- 1 Nomor Urut
- 2 Tanggal pengapalan batubara
- 3 Nama Pelabuhan
- 4 Lokasi Pelabuhan (Provinsi)
- 5 Nama kapal yang digunakan mengangkut batubara
- 6 Nama perusahaan IUP OPK, jika batubara dijual melalui perusahaan IUP OPK Pengangkutan dan Penjualan
- 7 Nama perusahaan end-user pembeli batubara
- 8 Negara tujuan penjualan batubara
- 9 Kalori batubara dalam gar yang dijual sesuai dengan COA
- 10 Total Moisture batubara dalam %ar yang dijual sesuai dengan COA
- 11 Inherent Moisture batubara dalam %adb yang dijual sesuai dengan COA
- 12 Total Sulphur batubara dalam %ar yang dijual sesuai dengan COA
- 13 Kadar abu (ash) batubara dalam %ar yang dijual sesuai dengan COA
- 14 Tonase penjualan batubara pada setiap pengapalan
- 15 Surveyor yang digunakan dalam pelaksanaan pengujian kualitas dan kuantitas batubara yang akan dijual
- 16 Sistem penjualan yang digunakan sesuai kontrak
- 17 Harga jual batubara sesuai dengan invoice
- 18 Jarak barging dalam Nautical Mile, jika sistem penjualan menggunakan sistem FOB Barge

Tempat... , tanggal ...

Direktur PT ...

(...)

Laporan Bulanan Realisasi Pencampuran Batubara IUP Operasi Produksi Batubara/PKP2B *)

PT ... Bulan ... Tahun ...

No.	Buyer (Negara Tujuan)	Tipe Kualitas	Induk	Pencampur 1	Pencampur 2	... **)	Hasil Pencampuran	Tanggal Pengapalan	Nama Kapal	Pelabuhan Muat
1.		CV (adb)								
		CV (ar)								
		TM (ar)								
		TS (ar)								
		ASH (ar)								
		Tons								
		%Tons								
2.		CV (adb)								
		CV (ar)								
		TM (ar)								

		TS (ar)								
		ASH (ar)								
		Tons								
		%Tons								
...										
		Total (Tons)								
		Total (% Tons)								

Keterangan:

*) *Jika terdapat kegiatan blending*

***) *pencampur seterusnya*

Laporan Perbandingan DHPB/Royalti Batubara *Blending* pada bulanan *Blending* IUP Operasi Produksi batubara/PKP2B *)

No.	Buyer (Negara Tujuan)	Tipe Kualitas	Induk	Pencampur 1	Pencampur 2	... **)	Hasil Pencampuran	Tanggal Pengapalan	Nama Kapal	Pelabuhan Muat
1.		CV (adb)								
		CV (ar)								
		TM (ar)								
		TS (ar)								
		ASH (ar)								
		Tons								
		Harga jual/ HPB	(HPB)	(HPB)	(HPB)	(HPB)	Harga jual			
		<i>Revenue</i>								
2.		CV (adb)								
		CV (ar)								
		TM (ar)								

		TS (ar)								
		ASH (ar)								
		Tons								
		Harga jual/ HPB	(HPB)	(HPB)	(HPB)	(HPB)	Harga jual			
		<i>Revenue</i>								
...										

Keterangan:

*) *Jika terdapat kegiatan blending*

***) *pencampur seterusnya*

IXE. FORMAT LAPORAN BULANAN ATAS KUALITAS AIR LIMBAH PERTAMBANGAN IUP OPERASI PRODUKSI KHUSUS
UNTUK PENGOLAHAN DAN/ATAU PEMURNIAN

LAPORAN HASIL PEMANTAUAN AIR LIMBAH KEGIATAN PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN

Tahun ... Bulan		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Parameter	Baku Mutu	HP *)	HP *)	HP *)	HP *)	HP *)	HP *)	HP *)	HP *)	HP *)	HP *)	HP *)	HP *)
Parameter 1													
Parameter 2													
...													

Keterangan:

*) Hasil pengukuran dari laboratorium yang terakreditasi

**) Disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundangan

tempat..., tanggal...

Kepala Teknik Tambang/

Penanggung Jawab Keteknikan dan
Lingkungan

(...)

IXF. FORMAT LAPORAN BULANAN STATISTIK KECELAKAAN TAMBANG DAN KEJADIAN BERBAHAYA IUP ATAU IUPK OPERASI PRODUKSI UNTUK PENGOLAHAN DAN/ATAU PEMURNIAN

PEMBERITAHUAN KECELAKAAN KEPADA KEPALA INSPEKTUR TAMBANG

Bentuk III-i

1.	Nama Perusahaan Pertambangan :
2.	No. Urut dalam Buku Daftar Kecelakaan : (Khusus untuk Kategori Kecelakaan Tambang)
3.	Data Korban : a. Nama Korban : b. Jenis Kelamin :L /P **) c. Umur : d. Perusahaan Korban : e. Bagian/Departemen : Perusahaan Pertambangan***)/Kontraktor****)/Sub-Kontraktor*****) f. Pekerjaan : g. Lama Kerja untuk Pekerja huruf (f) : : :Tahun.....Bulan.....
4.	Data Kecelakaan :

	<p>a. Hari :</p> <p>b. Tanggal :</p> <p>c. Lokasi :</p> <p>d. Jam :</p> <p>e. Shift : WIB/WITA/WIT **</p> <p>f. Saksi Kecelakaan :</p> <p>:</p>
5.	<p>Kronologis Kecelakaan :</p> <p>(Uraian Kecelakaan dengan Menyebutkan <i>5W+1H</i>)*****</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
6.	<p>Penyebab Langsung Kecelakaan</p> <p>(Uraian Penyebab Langsung Kecelakaan)</p> <p>a. Tindakan Tidak Aman</p> <p>1)</p> <p>2) Dan seterusnya.....</p> <p>b. Kondisi Tidak Aman</p> <p>1)</p>

	2) Dan seterusnya
7.	Penyebab Dasar Kecelakaan : (Uraian Penyebab Dasar Kecelakaan) a. Faktor Personal 1) 2) Dan seterusnya b. Faktor Pekerjaan 1) 2) Dan seterusnya
8.	Kurang Kendali Manajemen :
9.	Akibat Kecelakaan :
10.	Perkiraan Hari Kerja Hilang :

																																																
11.	<p>Kategori Kecelakaan : *****</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="border: 1px solid black; width: 50px; height: 100px;"></td> <td style="padding-left: 10px;">Tambang</td> <td style="border: 1px solid black; width: 50px; height: 100px;"></td> <td style="padding-left: 10px;">Bukan Tambang</td> </tr> </table>		Tambang		Bukan Tambang																																												
	Tambang		Bukan Tambang																																														
12.	<p>Penggolongan Cidera : *****</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="border: 1px solid black; width: 50px; height: 100px;"></td> <td style="padding-left: 10px;">Ringan</td> <td style="border: 1px solid black; width: 50px; height: 100px;"></td> <td style="padding-left: 10px;">Berat</td> <td style="border: 1px solid black; width: 50px; height: 100px;"></td> <td style="padding-left: 10px;">Mati</td> </tr> </table>		Ringan		Berat		Mati																																										
	Ringan		Berat		Mati																																												
13.	<p>Bagian Badan Terluka : **</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px;"></td> <td style="padding-left: 5px;">Kepala</td> <td style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px;"></td> <td style="padding-left: 5px;">Tangan Bagian Atas (Pergelangan Bahu sampai Siku (Lengan))</td> <td style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px;"></td> <td style="padding-left: 5px;">Telapak Tangan dan Punggungnya</td> <td style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px;"></td> <td style="padding-left: 5px;">Telapak Kaki dan Punggungnya</td> </tr> <tr> <td style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px;"></td> <td style="padding-left: 5px;">Mata</td> <td style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px;"></td> <td style="padding-left: 5px;">Tangan Bagian Bawah (Bawah Siku sampai Pergelangan Tangan)</td> <td style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px;"></td> <td style="padding-left: 5px;">Kaki Bagian Atas (Pangkal Paha sampai Lutut)</td> <td style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px;"></td> <td style="padding-left: 5px;">Jari Kaki</td> </tr> <tr> <td style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px;"></td> <td style="padding-left: 5px;">Telinga</td> <td style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px;"></td> <td></td> <td style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px;"></td> <td style="padding-left: 5px;">Kaki Bagian Bawah (Bawah Lutut sampai Mata Kaki)</td> <td style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px;"></td> <td style="padding-left: 5px;">Organ Bagian Dalam</td> </tr> <tr> <td style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px;"></td> <td style="padding-left: 5px;">Leher</td> <td style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px;"></td> <td></td> <td style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px;"></td> <td></td> <td style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px;"></td> <td style="padding-left: 5px;">Lain-lain</td> </tr> <tr> <td style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px;"></td> <td style="padding-left: 5px;">Badan</td> <td style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px;"></td> <td></td> <td style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px;"></td> <td></td> <td style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px;"></td> <td></td> </tr> <tr> <td style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px;"></td> <td style="padding-left: 5px;">Jari Tangan</td> <td style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px;"></td> <td></td> <td style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px;"></td> <td></td> <td style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px;"></td> <td></td> </tr> </table>		Kepala		Tangan Bagian Atas (Pergelangan Bahu sampai Siku (Lengan))		Telapak Tangan dan Punggungnya		Telapak Kaki dan Punggungnya		Mata		Tangan Bagian Bawah (Bawah Siku sampai Pergelangan Tangan)		Kaki Bagian Atas (Pangkal Paha sampai Lutut)		Jari Kaki		Telinga				Kaki Bagian Bawah (Bawah Lutut sampai Mata Kaki)		Organ Bagian Dalam		Leher						Lain-lain		Badan								Jari Tangan						
	Kepala		Tangan Bagian Atas (Pergelangan Bahu sampai Siku (Lengan))		Telapak Tangan dan Punggungnya		Telapak Kaki dan Punggungnya																																										
	Mata		Tangan Bagian Bawah (Bawah Siku sampai Pergelangan Tangan)		Kaki Bagian Atas (Pangkal Paha sampai Lutut)		Jari Kaki																																										
	Telinga				Kaki Bagian Bawah (Bawah Lutut sampai Mata Kaki)		Organ Bagian Dalam																																										
	Leher						Lain-lain																																										
	Badan																																																
	Jari Tangan																																																

14.	<p>Keadaan Luka : **</p> <table><tr><td><input type="checkbox"/> Luka Iris</td><td><input type="checkbox"/> Luka Bakar</td><td><input type="checkbox"/> Dislokasi</td><td><input type="checkbox"/> Amputasi</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/> Luka Lecet</td><td><input type="checkbox"/> Memar</td><td><input type="checkbox"/> Retak</td><td><input type="checkbox"/> Pendarahan Dalam</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/> Luka Tusuk</td><td><input type="checkbox"/> Terkilir</td><td><input type="checkbox"/> Patah</td><td><input type="checkbox"/> Lain-lain</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/> Luka Terbuka</td><td><input type="checkbox"/> Bengkak</td><td><input type="checkbox"/> Remuk</td><td></td></tr></table>	<input type="checkbox"/> Luka Iris	<input type="checkbox"/> Luka Bakar	<input type="checkbox"/> Dislokasi	<input type="checkbox"/> Amputasi	<input type="checkbox"/> Luka Lecet	<input type="checkbox"/> Memar	<input type="checkbox"/> Retak	<input type="checkbox"/> Pendarahan Dalam	<input type="checkbox"/> Luka Tusuk	<input type="checkbox"/> Terkilir	<input type="checkbox"/> Patah	<input type="checkbox"/> Lain-lain	<input type="checkbox"/> Luka Terbuka	<input type="checkbox"/> Bengkak	<input type="checkbox"/> Remuk									
<input type="checkbox"/> Luka Iris	<input type="checkbox"/> Luka Bakar	<input type="checkbox"/> Dislokasi	<input type="checkbox"/> Amputasi																						
<input type="checkbox"/> Luka Lecet	<input type="checkbox"/> Memar	<input type="checkbox"/> Retak	<input type="checkbox"/> Pendarahan Dalam																						
<input type="checkbox"/> Luka Tusuk	<input type="checkbox"/> Terkilir	<input type="checkbox"/> Patah	<input type="checkbox"/> Lain-lain																						
<input type="checkbox"/> Luka Terbuka	<input type="checkbox"/> Bengkak	<input type="checkbox"/> Remuk																							
15.	<p>Jenis Kecelakaan : **</p> <table><tr><td><input type="checkbox"/> Terjatuh</td><td><input type="checkbox"/> Terpotong</td><td><input type="checkbox"/> Keracunan (Gas, Makanan dan sebagainya)*).....</td><td><input type="checkbox"/> Terpapar/ Terkena (Iklim kerja, Getaran, Radiasi, Kebisingan, Pencahayaan, Zat Kimia, dan sebagainya).....</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/> Tergilas</td><td><input type="checkbox"/> Tergigit</td><td><input type="checkbox"/> Kemasukan Benda</td><td><input type="checkbox"/> Lain-lain</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/> Terpukul</td><td><input type="checkbox"/> Tertimbun</td><td><input type="checkbox"/> Temperatur Ekstrim</td><td></td></tr><tr><td><input type="checkbox"/> Terjepit</td><td><input type="checkbox"/> Terpeleset/Tergelincir</td><td><input type="checkbox"/> Tersengat Arus Listrik</td><td></td></tr><tr><td><input type="checkbox"/> Tertusuk</td><td><input type="checkbox"/> Terbentur</td><td><input type="checkbox"/> Kejatuhan Benda</td><td></td></tr><tr><td><input type="checkbox"/> Tergores</td><td><input type="checkbox"/> Tenggelam</td><td></td><td></td></tr></table>	<input type="checkbox"/> Terjatuh	<input type="checkbox"/> Terpotong	<input type="checkbox"/> Keracunan (Gas, Makanan dan sebagainya)*).....	<input type="checkbox"/> Terpapar/ Terkena (Iklim kerja, Getaran, Radiasi, Kebisingan, Pencahayaan, Zat Kimia, dan sebagainya).....	<input type="checkbox"/> Tergilas	<input type="checkbox"/> Tergigit	<input type="checkbox"/> Kemasukan Benda	<input type="checkbox"/> Lain-lain	<input type="checkbox"/> Terpukul	<input type="checkbox"/> Tertimbun	<input type="checkbox"/> Temperatur Ekstrim		<input type="checkbox"/> Terjepit	<input type="checkbox"/> Terpeleset/Tergelincir	<input type="checkbox"/> Tersengat Arus Listrik		<input type="checkbox"/> Tertusuk	<input type="checkbox"/> Terbentur	<input type="checkbox"/> Kejatuhan Benda		<input type="checkbox"/> Tergores	<input type="checkbox"/> Tenggelam		
<input type="checkbox"/> Terjatuh	<input type="checkbox"/> Terpotong	<input type="checkbox"/> Keracunan (Gas, Makanan dan sebagainya)*).....	<input type="checkbox"/> Terpapar/ Terkena (Iklim kerja, Getaran, Radiasi, Kebisingan, Pencahayaan, Zat Kimia, dan sebagainya).....																						
<input type="checkbox"/> Tergilas	<input type="checkbox"/> Tergigit	<input type="checkbox"/> Kemasukan Benda	<input type="checkbox"/> Lain-lain																						
<input type="checkbox"/> Terpukul	<input type="checkbox"/> Tertimbun	<input type="checkbox"/> Temperatur Ekstrim																							
<input type="checkbox"/> Terjepit	<input type="checkbox"/> Terpeleset/Tergelincir	<input type="checkbox"/> Tersengat Arus Listrik																							
<input type="checkbox"/> Tertusuk	<input type="checkbox"/> Terbentur	<input type="checkbox"/> Kejatuhan Benda																							
<input type="checkbox"/> Tergores	<input type="checkbox"/> Tenggelam																								

16.	<p>Sumber Kecelakaan : **</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td><input type="checkbox"/> Permesinan</td> <td><input type="checkbox"/> Perkakas Kerja Manual</td> <td><input type="checkbox"/> Bahan Peledak</td> <td><input type="checkbox"/> Faktor lingkungan (Iklim kerja, getaran, kebisingan, Pencahayaan dan sebagainya*).....</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> Lift</td> <td><input type="checkbox"/> Perkakas Kerja Mekanik (Digerakkan oleh mesin/ listrik/ tekanan)</td> <td><input type="checkbox"/> Debu dan Gas Berbahaya</td> <td><input type="checkbox"/> Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> Pesawat Angkat & Angkut</td> <td></td> <td><input type="checkbox"/> Radiasi/ Bahan Radioaktif</td> <td><input type="checkbox"/> Lain-lain</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> Alat Angkut Orang</td> <td><input type="checkbox"/> Peralatan/ Instalasi listrik</td> <td><input type="checkbox"/> Api</td> <td></td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> Alat Gali/Angkat/Muat</td> <td><input type="checkbox"/> Bejana Bertekanan</td> <td><input type="checkbox"/> Binatang</td> <td></td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> Alat Angkut Material</td> <td></td> <td><input type="checkbox"/> Permukaan lantai kerja</td> <td></td> </tr> </table>	<input type="checkbox"/> Permesinan	<input type="checkbox"/> Perkakas Kerja Manual	<input type="checkbox"/> Bahan Peledak	<input type="checkbox"/> Faktor lingkungan (Iklim kerja, getaran, kebisingan, Pencahayaan dan sebagainya*).....	<input type="checkbox"/> Lift	<input type="checkbox"/> Perkakas Kerja Mekanik (Digerakkan oleh mesin/ listrik/ tekanan)	<input type="checkbox"/> Debu dan Gas Berbahaya	<input type="checkbox"/> Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	<input type="checkbox"/> Pesawat Angkat & Angkut		<input type="checkbox"/> Radiasi/ Bahan Radioaktif	<input type="checkbox"/> Lain-lain	<input type="checkbox"/> Alat Angkut Orang	<input type="checkbox"/> Peralatan/ Instalasi listrik	<input type="checkbox"/> Api		<input type="checkbox"/> Alat Gali/Angkat/Muat	<input type="checkbox"/> Bejana Bertekanan	<input type="checkbox"/> Binatang		<input type="checkbox"/> Alat Angkut Material		<input type="checkbox"/> Permukaan lantai kerja	
<input type="checkbox"/> Permesinan	<input type="checkbox"/> Perkakas Kerja Manual	<input type="checkbox"/> Bahan Peledak	<input type="checkbox"/> Faktor lingkungan (Iklim kerja, getaran, kebisingan, Pencahayaan dan sebagainya*).....																						
<input type="checkbox"/> Lift	<input type="checkbox"/> Perkakas Kerja Mekanik (Digerakkan oleh mesin/ listrik/ tekanan)	<input type="checkbox"/> Debu dan Gas Berbahaya	<input type="checkbox"/> Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)																						
<input type="checkbox"/> Pesawat Angkat & Angkut		<input type="checkbox"/> Radiasi/ Bahan Radioaktif	<input type="checkbox"/> Lain-lain																						
<input type="checkbox"/> Alat Angkut Orang	<input type="checkbox"/> Peralatan/ Instalasi listrik	<input type="checkbox"/> Api																							
<input type="checkbox"/> Alat Gali/Angkat/Muat	<input type="checkbox"/> Bejana Bertekanan	<input type="checkbox"/> Binatang																							
<input type="checkbox"/> Alat Angkut Material		<input type="checkbox"/> Permukaan lantai kerja																							
17.	<p>Tindakan Koreksi :</p> <p>a.</p> <p>b.</p> <p>c.</p> <p>d.</p> <p>e.</p> <p>f. Dan seterusnya</p>																								
18.	<p>Kecelakaan yang tersebut di atas didaftarkan pada tanggal Dalam Buku Daftar Kecelakaan yang disediakan untuk itu dan Pelaporan ini dibuat pada tanggal</p>																								

tempat..., tanggal...

Penanggung Jawab Keteknikan dan Lingkungan,

(...)

Keterangan :

- *) : Pelaporan paling lambat 5 (lima) hari kalender setelah berakhirnya bulan.*
- ***) : Pilih yang sesuai*
- ****) : Perusahaan Pertambangan adalah Perusahaan yang melakukan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.*
- *****) : Kontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari Perusahaan Pertambangan.*
- *****) : Sub-Kontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari kontraktor seperti yang dimaksud dalam *****
- *****) : 5W + 1H:
 - a. What menjelaskan tentang kecelakaan apa yang terjadi;*
 - b. When menjelaskan tentang kapan waktu terjadinya kecelakaan;*
 - c. Where menjelaskan tentang dimana kecelakaan tersebut terjadi;*
 - d. Who menjelaskan tentang siapa yang terlibat di dalam kecelakaan tersebut;*
 - e. Why menjelaskan tentang mengapa kecelakaan tersebut terjadi; dan*
 - f. How menjelaskan bagaimana kecelakaan tersebut terjadi.**
- *****) : Kecelakaan Tambang harus memenuhi 5 (unsur) :
 - a. Benar-benar terjadi;*
 - b. Mengakibatkan cedera pekerja tambang atau orang yang diberi izin oleh KTT;**

- c. Akibat kegiatan usaha pertambangan;
- d. Terjadi pada jam kerja pekerja tambang yang mendapat cedera atau setiap saat orang diberi izin; dan
- e. Terjadi di dalam wilayah kegiatan usaha pertambangan atau wilayah proyek.

*****): Penggolongan Cidera :

- a. Ringan
Pekerja tidak mampu melakukan tugas semula selama lebih dari 1 hari dan kurang dari 3 minggu.
- b. Berat yaitu:
 - 1). Pekerja tidak mampu melakukan tugas semula selama lebih dari 3 minggu;
 - 2). Pekerja mengalami cacat tetap yang tidak mampu melaksanakan tugas semula;
 - 3). Mengalami cedera :
 - a) Keretakan tengkorak kepala, tulang punggung, pinggul, lengan bawah, lengan atas, paha atau,
 - b) Pendarahan di dalam, atau pingsan disebabkan kekurangan oksigen,
 - c) Luka berat atau luka terbuka/terkoyak yang dapat mengakibatkan ketidakmampuan tetap, dan
 - d) Persendian yang lepas di mana sebelumnya tidak pernah terjadi.
- c. Mati
Pekerja tambang mati dalam waktu 24 jam terhitung dari waktu terjadinya kecelakaan tersebut.

PEMBERITAHUAN KEJADIAN BERBAHAYA KEPADA KEPALA INSPEKTUR TAMBANG

Bentuk X-i

1.	Nama Perusahaan Pertambangan :
2.	Perusahaan yang mengalami kejadian berbahaya : Perusahaan ^{***} /Kontraktor ^{****} /Sub-Kontraktor ^{*****}
3.	Spesifikasi Kejadian Berbahaya :
4.	Data Kejadian Berbahaya : a. Hari : b. Tanggal : c. Lokasi : d. Jam : WIB/WITA/WITA ** e. Shift : f. Saksi :
5.	Kronologis Kejadian Berbahaya: (Uraian kejadian berbahaya dengan Menyebutkan 5W + 1H)
6.	Penyebab Langsung Kejadian Berbahaya :

	<p>(Uraian Penyebab Langsung Kejadian Berbahaya)</p> <p>a. Tindakan Tidak Aman</p> <p>1)</p> <p>2) Dan seterusnya</p> <p>b. Kondisi Tidak Aman</p> <p>1)</p> <p>2) Dan seterusnya</p>
7.	<p>Penyebab Dasar Kejadian Berbahaya :</p> <p>(Uraikan Penyebab Dasar Kejadian Berbahaya)</p> <p>a. Faktor Personal</p> <p>1)</p> <p>2) Dan seterusnya</p> <p>b. Faktor Pekerjaan</p> <p>1)</p> <p>2) Dan seterusnya</p>
8.	<p>Kurang Kendali Manajemen :</p> <p>a.</p> <p>b. Dan seterusnya</p>
9.	<p>Akibat Kejadian Berbahaya :</p>
10.	<p>Perkiraan lama terhentinya aktivitas :</p>

11.	Tindakan koreksi : a. b. c. dan seterusnya
12.	Pelaporan kejadian berbahaya ini dilakukan pada tanggal :

tempat..., tanggal...

Penanggung Jawab Keteknikan dan Lingkungan,

(...)

Keterangan :

*) : *Form X-i ini dilaporkan paling lambat 5 (lima) hari kalender setelah berakhirnya bulan.*

***) : *Perusahaan Pertambangan adalah Perusahaan yang melakukan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.*

***) : *Kontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari Perusahaan Pertambangan.*

****) : *Sub-Kontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari kontraktor seperti yang dimaksud dalam poin 3.*

IXG. FORMAT LAPORAN TRIWULAN I/II/III/IV UNTUK IUP OPK
PENGOLAHAN DAN/ATAU PEMURNIAN MINERAL LOGAM

Format	Keterangan
RINGKASAN (<i>Executive Summary</i>)	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	berisikan tentang gambaran umum pelaksanaan RKAB selama Triwulan I/II/III/IV tahunan (N);
1.2. Legalitas	Format 1.2 disusun dengan matrik 1
BAB II REALISASI TRIWULAN I/II/III/IV TAHUN N	
2.1. Konstruksi dan Infrastruktur	
2.2.1. Konstruksi dan Infrastruktur	format 2.2.1 dan 2.2.2 disusun dengan matrik 2
2.2.2. Biaya Konstruksi dan Infrastruktur	
2.2. Pengolahan dan/atau Pemurnian	
2.2.1. Metode Pengolahan dan/atau Pemurnian	berisikan tentang metode pengolahan dan/atau pemurnian yang digunakan;
2.2.2. Hasil Pengolahan dan/atau Pemurnian	Format 2.2.2 s.d 2.2.3 disusun dengan matrik 5a
2.2.3. Recovery Pengolahan dan/atau Pemurnian	
2.2.4. Sisa Hasil Pengolahan/Tailing	format 2.2.4 disusun dengan matrik 5b
2.2.5. Pemanfaatan Sisa Hasil dan Mineral Ikutan	

Format	Keterangan
2.2.6. Daftar Peralatan Pengolahan	Format 2.2.6 disusun dengan matrik 3
2.2.7. Biaya Pengolahan dan/atau Pemurnian	Format 2.2.7 disusun dengan matrik 4a
2.3. Pemasaran dan Persediaan (<i>Inventory</i>)	
2.3.1. Pemasaran dan Persediaan (<i>Inventory</i>)	format 2.3.1 disusun dengan matrik 6a, 6b, 6c, 7a, 7b, dan 7c
2.3.2. Biaya Pemasaran dan Persediaan (<i>Inventory</i>)	format 2.3.2 disusun dengan matrik 4b
2.4. Perlindungan Lingkungan	
2.4.1. Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	format 2.4.1 disusun dengan matrik 8
2.4.2. Pemantauan Lingkungan	format 2.4.2 disusun dengan matrik 9
2.4.3. Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	format 2.4.3 disusun dengan matrik 10
2.5. Keselamatan Pertambangan	
2.5.1. Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Triwulan I/II/III/IV Tahun N	format 2.5.1 disusun dengan matrik 11
2.5.2. Realisasi Penggunaan Bahan Berbahaya dan Beracun Triwulan I/II/III/IV Tahun N	format 2.5.2 disusun dengan matrik 12
2.5.3. Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan Triwulan I/II/III/IV Tahun N	format 2.5.3 disusun dengan matrik 13
2.6. Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan	
2.6.1. Standardisasi	format 2.6.1 disusun dengan matrik 14a

Format	Keterangan
2.6.2. Usaha Jasa Pertambangan	format 2.6.2 disusun dengan matrik 14b
2.7. Tenaga Kerja dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	
2.7.1. Penggunaan Tenaga Kerja	format 2.7.1 disusun dengan matrik 15a
2.7.2. Pelatihan Tenaga Kerja	format 2.7.2 disusun dengan matrik 15b
2.8. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	format 2.8 disusun dengan matrik 16
2.9. Pemanfaatan Produk Dalam Negeri dan Belanja Barang *)	
2.9.1. Pemanfaatan Produk Dalam Negeri	format 2.9.1 disusun dengan matrik 17a
2.9.2. Belanja Barang	format 2.9.2 disusun dengan matrik 17b
2.10. Keuangan dan Penerimaan Negara	
2.10.1. Keuangan	format 2.10.1 disusun dengan matrik 18,18a,18b,18c,18d,18f,18g
2.10.2. Penerimaan Negara	format 2.10.2 disusun dengan matrik 18e
Catatan: apabila terdapat pembahasan lain sesuai kebutuhan perusahaan agar disesuaikan	
LAMPIRAN-LAMPIRAN 1. Peta Realisasi Eksplorasi 2. Peta Kemajuan Penambangan per Triwulan	Peta-peta dibuat harus dengan skala yang representatif dan informatif.

Matrik 1 Data Administrasi

No.	URAIAN	KETERANGAN
	1	2
1.	Nama Perusahaan	
2.	NPWP Perusahaan	
3.	Nomor SK IUP OPK	
4.	Komoditas	
5.	Jangka Waktu	Mulai ... s.d ... (Tanggal/Bulan/Tahun)
6.	Kepala Teknik Tambang	
7.	Persetujuan Dokumen Lingkungan (Nomor dan Tanggal)	berakhir tahun :
8.	Persetujuan Studi Kelayakan/FS (Nomor dan Tanggal) -Kapasitas Produksi Pertahun Pengolahan	berakhir tahun :
9.	Rencana Produksi Tahun N	ton
10.	Luas	ha
11.	Pemegang Saham	1. ... : ... % 2. ... : ... %
12.	Susunan Pengurus dan NPWP Pengurus	Direksi: 1. (Nama) (No. NPWP) 2. (Nama) (No. NPWP) Komisaris: 1. (Nama) (No. NPWP) 2. (Nama) (No. NPWP)

Matrik 2. Rencana dan Realisasi Konstruksi dan Infrastruktur Tambang Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

NO	Kegiatan	Lokasi	Rencana (N)		Realisasi Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)		Kumulatif	Persentase Pencapaian (%)	Keterangan
			Kuantitas	Biaya	Kuantitas	Biaya			
1	Jalan (KM)								
	a.								
	b.								
	...								
2	Bangunan (M ²)								
	a.								
	b.								
	...								
...									
	TOTAL								

Keterangan:

1. satuan disesuaikan dengan kegiatan
2. tambahkan narasi terkait pencapaian konstruksi

Matrik 4b Rencana dan Realisasi Biaya Kegiatan Pemasaran TRIWULAN I/II/III/IV TAHUN (N)
(dalam Rp/US\$)

No	Kegiatan	Satuan*)	Rencana tahun (N)			Realisasi triwulan i/ii/iii/iv tahun (N)			Persentase pencapaian (%)		
			Jarak/tonase	Biaya satuan	Total biaya	Jarak/tonase	Biaya satuan	Total biaya	Jarak/tonase	Biaya satuan	Total biaya
1											
2											
...	...										
	Jumlah										

Matrik 5. Rencana dan Realisasi Pengolahan dan/atau Pemurnian Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

Matrik 5a Pengolahan dan/atau Pemurnian

NO	DESKRIPSI	RENCANA TAHUN (n)	REALISASI TRIWULAN I/II/III/IV			
			BULAN 1/4/7/10	BULAN 2/5/8/11	BULAN 3/6/9/12	Total
	1	2	3	4	5	6
1	Bijih yang digiling (ton)					
2	Kadar Logam A (%)*					
3	Kadar Logam B (%)					
4	Produksi Konsentrat (ton)					
5	Kadar konsentrat (g/t)					
6	Produksi Logam A (kg)					
7	Produksi Logam B (kg)					
8	Recovery Logam A (%)					
9	Recovery Logam B (%)					

Matrik 5b. Sisa Hasil Pengolahan

No	Deskripsi	Realisasi triwulan i/ii/iii/iv tahun (N)			
		Bulan 1/4/7/10	Bulan 2/5/8/11	Bulan 3/6/9/12	Total
	1	2	3	4	5
	Sisa hasil pengolahan				
1	Dimensi tsf				
	- luas (ha)				
	- tinggi (m)				
	Volume				
	Kadar a				
	Kadar b				
	Berat jenis				
2	Produk samping				
	Jenis				
	Volume				
	Kadar				

Matrik 6 Rencana dan Realisasi Pemasaran Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

Matrik 6a Rencana dan Realisasi Penjualan Produk Utama Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

NO	Bulan	RENCANA TAHUN (n)		REALISASI TRIWULAN I/II/III/IV TAHUN (n) (MT)		PENCAPAIAN (%)		BUYER/PEMBELI*
		EKSPOR	DOMESTIC	EKSPOR	DOMESTIC	EKSPOR	DOMESTIC	
1								
2								
3								
	TOTAL							

Matrik 6b Rencana dan Realisasi Penjualan Produk Samping Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

NO	Bulan	RENCANA TAHUN (n)		REALISASI TRIWULAN I/II/III/IV TAHUN (n) (MT)		PENCAPAIAN (%)		BUYER/PEMBELI*
		EKSPOR	DOMESTIC	EKSPOR	DOMESTIC	EKSPOR	DOMESTIC	
1								
2								
3								
	TOTAL							

Matrik 7. Realisasi Inventory Mineral Logam Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

Matrik 7a. Realisasi Inventori Bijih

No	Bulan	Realisasi Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)					
		Stockpile 1		Stockpile 2		Stockpile 3	
		Tonnase	Kadar	Tonnase	Kadar	Tonnase	Kadar
	1	2	3	4	5	6	7
	Kapasitas Maksimum						
1	Bulan 1/4/7/10						
2	Bulan 2/5/8/11						
3	Bulan 3/6/9/12						

Keterangan:

Jumlah dan penamaan stockpile disesuaikan dengan masing-masing perusahaan

Klasifikasi stockpile berdasarkan tingkat kadar logam dalam bijih (low grade, medium grade dan high grade)

Matrik 7b. Realisasi Inventori Produk Utama

No	Bulan	Produk pengolahan			
		Produk i	Produk ii	Dst	...
		1	2	3	...
	Kapasitas maksimum				
1	Bulan 1/4/7/10				
2	Bulan 2/5/8/11				
3	Bulan 3/6/9/12				

	b. Penyimpanan								
	c. Pengiriman ke pihak ketiga (pengumpul limbah B3 yang berizin)								
	d. Remediasi (jika ada)								
	e. Pemusnahan di insinerator (jika ada)								
	4. Pengelolaan kualitas udara (berapa kali per triwulan)								
	5. Pengelolaan lahan terbuka dan pengendalian erosi (berapa kali per triwulan)								
II.	Pemantauan (berapa kali per triwulan)								
	1. Kualitas air permukaan								
	2. Kualitas udara ambien dan kebisingan								
	3. Kualitas udara emisi								
	4. Kualitas air limbah								
	5. Kualitas air tanah								
	6. Kualitas tanah/kesuburan lahan								

Penjelasan Matrik:

Disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

	4) Biaya lainnya (Disesuaikan dengan kegiatan pengelolaan lingkungan yang ada)										
2.	Biaya Pemantauan Lingkungan										
	a. Pengadaan peralatan pantau										
	b. Pengambilan sampel/ccontoh										
	c. Analisis laboratorium										
	d. Pelaksana pemantauan (upah tenaga kerja)										
	e. Biaya lainnya (Flora Fauna, tanah, plankton dan bentos,sosek)										
	TOTAL BIAYA PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN										

Penjelasan Matrik:

1. Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing (dollar Amerika Serikat) secara konsisten
2. Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya

Matrik 11. Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Triwulan I/II/III/IV Tahun N

LAPORAN PERSEDIAAN DAN PEMAKAIAN BAHAN BAKAR CAIR

TRIWULAN : ... TAHUN : ...

PT ...

No. IZIN TANGKI BBC : ... Tanggal : ... Jenis BBC : ... Kapasitas ... L
: ... Tanggal : ... Jenis BBC : ... Kapasitas ... L
: ... Tanggal : ... Jenis BBC : ... Kapasitas ... L dst.

Bentuk XIV-i

No.	Jenis bahan bakar	Persediaan			Jumlah pemakaian (liter)	Sisa triwulan ini (liter)	Keterangan
		Sisa triwulan lalu	Penerimaan	Jumlah			
		(liter)	(liter)	(liter)			
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Solar (<i>fuel diesel</i>)						
2	Bensin/gasoline						
3	Minyak pelumas						
4	Bahan bakar nabati (<i>biofuel</i>)						
5	Avtur						
6	Bahan bakar cair lainnya						
	1.						

	2.						
7	Jumlah						

Penjelasan Matrik:

1. Dilaporkan paling lambat tanggal 30 (tiga puluh hari) kalender setelah berakhirnya tiap triwulan.
2. 1 barrel : 158,9873 Liter
3. 1 gallon : 3,7854 Liter
4. 1 gallon (UK) : 4,5461 Liter

Matrik 12. Realisasi Penggunaan Bahan Berbahaya dan Beracun Triwulan I/II/III/IV Tahun N

No.	Jenis bahan berbahaya dan beracun	Persediaan			Jumlah pemakaian	Sisa triwulan ini	Keterangan
		Sisa triwulan lalu	Penerimaan	Jumlah			
		(liter/kg)	(liter/kg)	(liter/kg)			
1	2	3	4	5	6	7	8
1.							
...							

	pertambangan													
4.	Kompetensi tenaga teknik													
5.	Kajian teknis pertambangan													
C.	Pelaksanaan Bulan K3 Nasional													
TOTAL														

Penjelasan Matrik:

1. Data di atas merupakan data perusahaan pemegang IUP/IUPK termasuk pemegang IUJP dan pemegang Tanda Registrasi perusahaan jasa pertambangan non inti.
2. Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing secara konsisten.
3. Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya.
4. Jenis kegiatan atau program disesuaikan dengan kegiatan pertambangan.

Data kompetensi tenaga kerja

Triwulan : ... Tahun : ...

PT ...

Bentuk XII-i

No	Perusahaan Pertambangan (1), Kontraktor (2) dan Sub-Kontraktor (3)	Jenis Kompetensi																							
		Juru Derek	Juru Ledak dan Petugas Bahan Peledak	Juru Las	Juru Ukur	Juru Bor	Ahli Listrik	Juru Langsir	Penambangan	Pengolahan	Maintenance	Petugas P3K, Tim Tanggap Darurat dan Pemadan Kebakaran	Petugas Ventilasi	Petugas Industrial Hygiene	Dokter, Juru Rawat dan Paramedis	Pengawas Operasional Pertama	Pengawas Operasional Madya	Pengawas Operasional Utama	Petugas Proteksi Radiasi	Perencanaan Tambang	Rigger dan Operator Pesawat Angkat dan Angkut	Loading/ Berthing Master	Petugas Bahan Kimia	Geologi dan Eksplorasi	
1.																									
2.																									
...																									
Jumlah																									

Penjelasan Matrik:

1. Dilaporkan paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender setelah Triwulan ke - IV.

2. Perusahaan Pertambangan adalah Perusahaan yang melakukan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dan Perusahaan Jasa Pertambangan adalah perusahaan yang melakukan usaha jasa pertambangan mineral dan batubara.
3. Kontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari Perusahaan Pertambangan.
4. Sub-Kontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari kontraktor seperti yang dimaksud dalam poin 3

Matrik

Pengelolaan Kesehatan Kerja Pertambangan *)

No	Program	Keterangan
1	RENCANA PENGELOLAAN KESEHATAN KERJA a. Pengelolaan Program Kesehatan Pekerja Tambang b. Pengelolaan Higienis dan Sanitasi c. Pengelolaan Ergonomis d. Pengelolaan Makanan, Minuman, dan Gizi Pekerja Tambang e. Pengelolaan Diagnosis dan Pemeriksaan Penyakit Akibat Kerja	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail
2	PELAKSANAAN PROGRAM KESEHATAN KERJA a. Pelaksanaan Program Kesehatan Pekerja Tambang b. Pelaksanaan Higienis dan Sanitasi c. Pelaksanaan Ergonomis d. Pelaksanaan Pengelolaan Makanan, Minuman, dan Gizi Pekerja Tambang e. Pelaksanaan Diagnosis dan Pemeriksaan Penyakit Akibat Kerja	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail
3	EVALUASI DAN TINDAK LANJUT KESEHATAN KERJA a. Program Kesehatan Pekerja Tambang b. Higienis dan Sanitasi c. Ergonomis d. Pengelolaan Makanan, Minuman, dan Gizi Pekerja Tambang e. Pelaksanaan Diagnosis dan Pemeriksaan Penyakit Akibat Kerja	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail

Keterangan:

*) *Dilaporkan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah Triwulan ke- IV yang isinya mencakup kinerja pengelolaan kesehatan kerja pertambangan selama tahun berjalan.*

Matriks Pengelolaan Lingkungan Kerja Pertambangan*)

NO	PROGRAM	KETERANGAN
1	Pengendalian Lingkungan Kerja a. Debu b. Kebisingan c. Getaran d. Pencahayaan e. Kualitas dan Kuantitas Udara Kerja f. Radiasi g. Bahan Kimia h. Faktor Biologi i. Kebersihan	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail
2	Pemantauan Lingkungan Kerja a. Debu b. Kebisingan c. Getaran d. Pencahayaan e. Kualitas dan Kuantitas Udara Kerja f. Radiasi g. Bahan Kimia h. Faktor Biologi i. Kebersihan	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail
3	Evaluasi dan Tindaklanjut Program Lingkungan Kerja a. Debu b. Kebisingan c. Getaran d. Pencahayaan e. Kualitas dan Kuantitas Udara Kerja f. Radiasi g. Bahan Kimia h. Faktor Biologi i. Kebersihan	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail

Keterangan:

- *) *Dilaporkan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah Triwulan ke- IV yang isinya mencakup kinerja pengelolaan lingkungan kerja pertambangan selama tahun berjalan.*

Matrik 14a. Realisasi Penggunaan Standardisasi Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

A. DAFTAR STANDAR YANG DIGUNAKAN

No	SNI *)		Standar Internasional **)	
	Rencana Tahun Ke-N	Realisasi Triwulan ...	Rencana Tahun Ke-N	Realisasi Triwulan ...
1				
2				
3				
...				

Keterangan:

*) *Standar Nasional Indonesia yang telah diterapkan***) *Standar Internasional atau Standar dari Negara lain yang diterapkan*

B. STANDAR KOMPETENSI

No	Nama Standar Kompetensi *)	
	Rencana Tahun Ke-N	Realisasi Triwulan ...
1		
2		
3		
...		

Keterangan:

*) *Meliputi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, Standar Kompetensi Kerja Khusus, Standar Kompetensi Kerja Internasional*

C. JUMLAH STANDAR OPERASIONAL

No	SOP *)	Jumlah	
		Rencana Tahun Ke-N	Realisasi Triwulan ...
		N	...

1	Eksplorasi		
2	...		
3	Lain-Lain		
Total			

Keterangan:

*) *Hanya terkait SOP bidang keteknikan*

Keterangan Pengisian Kolom Realisasi Penggunaan Jasa Pertambangan Triwulan I/II/III/IV Tahun N:

1. Perusahaan IUJP : nama - nama perusahaan jasa yang terdaftar dalam perusahaan pemegang Wilayah IUP/KK/PKP2B;
2. Jasa Non Inti
3. Nomor : Nomor SK IUJP atau TR;
4. Tanggal Berlaku : Tanggal ditetapkan SK IUJP atau TR;
5. Tanggal berakhir : Tanggal berakhirnya SK IUJP atau TR;
6. Bidang Usaha Jasa : Jenis bidang usaha yang tercantum dalam izin (IUJP/TR);
7. Kegiatan : kegiatan yang dilakukan dalam Wilayah IUP/KK/PKP2B sesuai kontrak;
8. Masa Kontrak : masa kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
9. Nilai Kontrak : nilai kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
10. Realisasi : realisasi nilai kontrak tahun ke-N triwulan ...;
11. Investasi : realisasi pembelian dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi selama tahun berjalan;
12. Penerimaan Negara : realisasi penerimaan negara selama tahun berjalan;
13. Penerimaan Daerah : realisasi penerimaan daerah selama tahun berjalan;
14. Pembelanjaan Lokal : realisasi pembelanjaan barang yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;
15. Pembelanjaan Nasional : realisasi pembelanjaan barang yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;
16. Pembelanjaan Impor : realisasi pembelanjaan barang yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
17. Tenaga kerja Lokal : realisasi jumlah tenaga kerja di wilayah provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi pada akhir periode pelaporan;
18. Tenaga kerja Nasional : realisasi jumlah tenaga kerja yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi pada akhir periode pelaporan;
19. Tenaga kerja Asing : tenaga kerja yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
20. Jabatan : realisasi jenis jabatan tenaga kerja asing yang digunakan;

21. Jumlah : realisasi jumlah tenaga kerja asing yang digunakan;
Penanggung Jawab Operasional
22. Nama : realisasi nama penanggung jawab operasional yang digunakan;
23. Nomor : Nomor surat pengesahan penanggung jawab operasional; dan
24. Tanggal : Tanggal surat pengesahan penanggung jawab operasional.

Matrik 15. Rencana dan Realisasi Tenaga Kerja Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

Matrik 15a. Rencana dan Realisasi Tenaga Kerja Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

PERUSAHAAN		RENCANA TAHUN (N)					REALISASI TRIWULAN I/II/III/IV TAHUN N						
PERUSAHAAN PEMEGANG IUP/IUPK/IUOPK (ORGANIK)													
NO	KLASIFIKASI JABATAN	JUMLAH TENAGA KERJA				KUALIFIKASI (LATAR DAN JENJANG PENDIDIKAN)	PERIZINAN TKA (RPTKA)	JUMLAH TENAGA KERJA				KUALIFIKASI (LATAR DAN JENJANG PENDIDIKAN)	PERIZINAN (RPTKA)
		TKI		JUMLAH TKI	TKA			TKI		JUMLAH TKI	TKA		
		LOKAL	NON LOKAL					LOKAL	NON LOKAL				
1	MANAJEMEN												
2	PROFESIONAL												
3	TEKNISI												
4	ADMINISTRASI												
5	TERAMPIL												
6	TIDAK TERAMPIL												
TOTAL													

Matrik 15b. Rencana dan Realisasi Pelatihan Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

Perusahaan		Rencana tahun (N)		Realisasi triwulan i/ii/iii/iv tahun (N)	
No	Nama pelatihan	Jumlah Peserta	Biaya pelatihan	Jumlah Peserta	Biaya pelatihan
1					
2					
Dst					
Total					

Matrik 16. Realisasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

No	Program Utama TJSL	Rincian Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Rencana Biaya Tahun (N)	Realisasi Biaya Triwulan I/II/III/IV *)	
						Jumlah (Rp/USD)	Capaian (%)
1	Pendidikan						
2	Kesehatan						
3	Kemandirian Ekonomi						

Keterangan:

- a) *Dirinci kemandirian ekonominya*
- b) *Bidang sosial dan budaya perlu dimasukkan beserta rinciannya*
- c) *Laporan kegiatan forum masyarakatnya*
- d) *Laporan infrastruktur*

Matrik 17.Rencana dan Realisasi Pemanfaatan Produk Dalam Negeri Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

Matrik 17a. Rencana atau Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

NO	Nama Barang	Spesifikasi Barang	Nama Produsen / Supplier	Nominal			Alamat & No. Telp
				<i>Local Content</i>	<i>Local Expenditure</i>	Total (US\$/Rp)	
TOTAL							

Matrik 18. Rencana dan Realisasi Keuangan Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

ASUMSI KEUANGAN (Rp/US\$)

KETERANGAN	TAHUN (N)					Total Realisasi Tahun (N)	% Total Realisasi Tahun (N)
	RENCANA	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV		
	1	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7 = 6/1
Volume Penjualan							
Harga Jual							
Harga Beli BBM							
Nilai Kurs							
Bea Keluar (jika ada)							
...							
...							

Matrik 18a.(Lanjutan Keuangan)

LAPORAN NERACA KEUANGAN (Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN (N)				
		RENCANA	Realisasi TW I	Realisasi TW II	Realisasi TW III	Realisasi TW IV
		1	2	3	4	5
NERACA						
AKTIVA LANCAR						
Kas dan Bank						
Piutang Usaha						
Pajak dibayar dimuka						
Piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka						
Persediaan						
Jumlah Aktiva Lancar						
AKTIVA TIDAK LANCAR						
Aktiva Tetap						
Aktiva Lainnya						
Beban ditangguhkan						
Amortisasi						
Depresiasi						
Jumlah Aktiva Tidak Lancar						
JUMLAH AKTIVA						

HUTANG DAN MODAL					
Kewajiban Jangka Pendek					
Hutang Bank					
Hutang Akrual					
Hutang afiliasi					
Hutang pajak					
Hutang lain-lain					
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek					
Kewajiban Jangka Panjang					
Hutang Bank					
Hutang pajak					
Hutang Leasing					
Hutang afiliasi					
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang					
Hutang lain-lain					
Jumlah Kewajiban					
Modal Saham					
Modal Yang Disetor					
Laba ditahan					
Lain-lain					
Ekuitas					
JUMLAH KEWAJIBAN DAN					

Matrik 18c.(Lanjutan Keuangan)

HARGA POKOK PENJUALAN AM (Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN (N)				TOTAL REALISASI TAHUN (N)	% TOTAL REALISASI TAHUN (N)
		RENCANA	Realisasi TW I	Realisasi TW II	Realisasi TW III		
HPP		1	2	3	4	5	6=2+3+4+5 7 = 6/1
1	Biaya Bahan dan Material						
2	Biaya Bahan Bakar						
	Biaya Pemeliharaan dan Suku						
3	Cadang						
	Biaya Lain-lain (Biaya Terkait						
4	Produksi)						
5	Konsultan						
6	Depresiasi						
7	Amortisasi						
	Sub Total						
	Total Biaya Produksi						
8	Persediaan Awal						
9	Persediaan Akhir						
TOTAL HPP							

Matrik 18d. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN ARUS KAS (Rp/US\$)

URAIAN	TAHUN (N)					Total Realisasi Tahun (N)	% Total Realisasi Tahun (N)
	RENCANA	Realisasi TW I	Realisasi TW II	Realisasi TW III	Realisasi TW IV		
	1	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7 = 6/1
<p>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</p> <p>Laba (Rugi) Bersih tahun berjalan</p> <p>Penyesuaian dari Laba Bersih untuk menentukan Kas yg Diperoleh dr Operasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyusutan - Amortisasi - Pembebanan untuk program pensiun yang melebihi pembayaran - Lain-lain <p>Pengurangan penambahan Modal Kerja non kas yg berhubungan dengan Operasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengurangan (Penambahan) Piutang Usaha - Pengurangan (Penambahan) Piutang lain-lain - Pengurangan (Penambahan) Persediaan 							

-	Pengurangan (Penambahan) Biaya dibayar di muka						
-	Penambahan (Pengurangan) Hutang Usaha						
-	Penambahan (Pengurangan) Hutang Pajak						
-	Penambahan (Pengurangan) Hutang Lain-lain						
-	Penambahan (Pengurangan) Biaya yg masih harus dibayar						
-	Penambahan (Pengurangan) Pendapatan diterima dimuka						
-	Pengurangan (Penambahan) Kewajiban lancar lainnya						
	Arus Kas Netto digunakan untuk Aktivitas Operasi						
Arus Kas dari Aktivitas Investasi							
-	Pengurangan (Penambahan) Aktiva Tetap						
-	Pengurangan (Penambahan) Aktiva lain-lain						
	Arus Kas Netto yang digunakan untuk aktivitas Investasi						
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan							
	Pengurangan (Penambahan) Deposito						

Penambahan (Pengurangan) Hutang							
- Pemegang Saham							
Penambahan (Pengurangan) Hutang							
- Afiliasi							
Penambahan (Pengurangan) Hutang							
- lain-lainn							
- Pembayaran Deviden							
- Koreksi ke Laba ditahan							
- Tambahan Modal Disetor							
Arus Kas Netto Yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan							
KENAIKAN ATAU PENURUNAN NETTO KAS DAN BANK KAS DAN BANK AWAL TAHUN							
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN							

Matrik 18e. (Lanjutan Keuangan)

PENERIMAAN NEGARA (Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN (N)					Total Realisasi Tahun (N)	% Total Realisasi Tahun (N)
		Rencana	Realisasi Tw 1	Realisasi Tw 2	Realisasi Tw 3	Realisasi Tw 4		
		1	2	3	4	5		
PENERIMAAN NEGARA								
a	PAJAK							
	PPH Pasal 21							
	PPH Pasal 22							
	PPH Pasal 23/26							
	PPH Pasal 25							
	PPH Pasal 29							
	PPN Masukan							
	PPN Keluaran							
	Pajak-pajak daerah							
	Lumpsum Payment							
	Jumlah Pajak							
b	NON PAJAK							
	Royalti							
	SPW3D							
	Advance Payment							
	BBN							

Jumlah Non Pajak							
JUMLAH PENERIMAAN NEGARA							

LAPORAN KEUANGAN LAINNYA

NO	URAIAN	TAHUN (N)				Total Realisasi Tahun (N)	% Total Realisasi Tahun (N)
		RENCANA	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3		
		1	2	3	4	5	6=2+3+4+5
1	Investasi						
2	Depresiasi						
3	Amortisasi						
4	Biaya K3 Biaya Penanganan						
5	lingkungan Biaya Pengembangan						
6	Masyarakat						

Matrik 18f. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN INVESTASI (Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN (N)				Total Realisasi Tahun (N)	% Total Realisasi Tahun (N)
		RENCANA	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III		
	Kegiatan Investasi	1	2	3	4	5	6=2+3+4+5 7 = 6/1
1	Akuisisi Saham						
2	Belanja Modal (CAPEX)						
3						
4						
5						
6						

Matrik 18g. (Lanjutan Keuangan)

ANGGARAN BELANJA (Rp/US\$)

No	Uraian	Tahun (N)					Total Realisasi Tahun (N)	% Total Realisasi Tahun (N)
		Rencana	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV		
		1	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7 = 6/1
I	BIAYA TETAP							
III	BIAYA <i>UTILITY (OVERHEAD)</i>							
	ANGGARAN BELANJA							
III	MODAL							
A	Bangunan							
B	Sarana dan Prasarana							
C	Mesin							
D	Peralatan							
E	Kendaraan & Angkutan							
	Sub Total (3)							
	Jumlah = (1) + (2) + (3)							

IXH. FORMAT LAPORAN TRIWULAN I/II/III/IV UNTUK IUP OP PENGOLAHAN MINERAL BUKAN LOGAM

Format	Keterangan
RINGKASAN (<i>Executive Summary</i>)	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	berisikan tentang gambaran umum pelaksanaan RKAB selama Triwulan I/II/III/IV tahunan (N);
1.2. Legalitas	Format 1.2 disusun dengan matrik 1
BAB II REALISASI TRIWULAN I/II/III/IV TAHUN N	
2.1. Konstruksi dan Infrastruktur	
2.1.1. Konstruksi dan Infrastruktur	format 2.1.1 dan 2.1.2 disusun dengan matrik 2
2.1.2. Biaya Konstruksi dan Infrastruktur	
2.2. Pengolahan	
2.2.1. Metode Pengolahan	berisikan tentang metode pengolahan yang digunakan;
2.2.2. Hasil Pengolahan	Format 2.2.1 s.d 2.2.3 disusun dengan matrik 5a
2.2.3. <i>Recovery</i> Pengolahan	
2.2.4. Sisa Hasil Pengolahan/Tailing	format 2.2.4 disusun dengan matrik 5b
2.2.5. Pemanfaatan Sisa Hasil dan Mineral Ikutan	
2.2.6. Daftar Peralatan Pengolahan	Format 2.2.6 disusun dengan matrik 3
2.2.7. Biaya Pengolahan	Format 2.2.7 disusun dengan matrik 4a

Format	Keterangan
2.3. Pemasaran dan Persediaan (<i>Inventory</i>)	
2.3.1. Pemasaran dan Persediaan (<i>Inventory</i>)	format 2.3.1 disusun dengan matrik 6a, 6b, 6c, 7a, 7b, dan 7c
2.3.2. Biaya Pemasaran dan Persediaan (<i>Inventory</i>)	format 2.3.2 disusun dengan matrik 4b
2.4. Perlindungan Lingkungan	
2.4.1. Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	format 2.4.1 disusun dengan matrik 8
2.4.2. Pemantauan Lingkungan	format 2.4.2 disusun dengan matrik 9
2.4.3. Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	format 2.4.3 disusun dengan matrik 10
2.5. Keselamatan Pertambangan	
2.5.1. Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Cair Triwulan I/II/III/IV Tahun N	format 2.5.1 disusun dengan matrik 11
2.5.2. Realisasi Penggunaan Bahan Berbahaya dan Beracun Triwulan I/II/III/IV Tahun N	format 2.5.3 disusun dengan matrik 12
2.5.3. Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan Triwulan I/II/III/IV Tahun N	format 2.5.4 disusun dengan matrik 13
2.6. Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan	
2.6.1. Standardisasi	format 2.6.1 disusun dengan matrik 14a
2.6.2. Usaha Jasa	format 2.8.2 disusun dengan matrik

Format	Keterangan
Pertambangan	14b
2.7. Tenaga Kerja dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	
2.7.1. Penggunaan Tenaga Kerja IUP/IUPK	format 2.7.1 disusun dengan matrik 15a
2.7.2. Pelatihan Tenaga Kerja	format 2.7.2 disusun dengan matrik 15b
2.8. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	format 2.8 disusun dengan matrik 16
2.9. Pemanfaatan Produk Dalam Negeri dan Belanja Barang*)	
2.9.1. Pemanfaatan Produk Dalam Negeri	format 2.9.1 disusun dengan matrik 17a
2.9.2. Belanja Barang	format 2.9.2 disusun dengan matrik 17b
2.10. Keuangan dan Penerimaan Negara	
2.10.1. Keuangan	format 2.10.1 disusun dengan matrik 18, 18a, 18b, 18c, 18d, 18f, 18g
2.10.2. Penerimaan Negara	format 2.10.2 disusun dengan matrik 18e
Catatan: apabila terdapat pembahasan lain sesuai kebutuhan perusahaan agar disesuaikan	
LAMPIRAN-LAMPIRAN 1. Peta Realisasi Eksplorasi 2. Peta Kemajuan Penambangan per Triwulan	Peta-peta dibuat harus dengan skala yang representatif dan informatif.

Matrik 1. Data Administrasi

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nama Perusahaan	
2.	NPWP Perusahaan	
3.	Nomor SK IUP OPK	
4.	Komoditas	
5.	Jangka Waktu	Mulai ... s.d. ... (Tanggal/Bulan/Tahun)
6.	Kepala Teknik Tambang	
7.	Persetujuan Dokumen Lingkungan (Nomor dan Tanggal)	berakhir tahun:
8.	Persetujuan Studi Kelayakan/FS (Nomor dan Tanggal) -Kapasitas Produksi Pertahun Pengolahan	berakhir tahun:
9.	Rencana Produksi Tahun N	ton
10.	Luas	ha
11.	Pemegang Saham	1. ... : ... % 2. ... : ... %
12.	Susunan Pengurus dan NPWP Pengurus	Direksi: 1. (Nama) (No. NPWP) 2. (Nama) (No. NPWP) Komisaris: 1. (Nama) (No. NPWP) 2. (Nama) (No. NPWP)

Matrik 2. Rencana Dan Realisasi Konstruksi dan Infrastruktur Tambang Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

No	Kegiatan	Lokasi	Rencana (N)		Realisasi Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)		Kumulatif	Persentase Pencapaian (%)	Keterangan
			Kuantitas	Biaya	Kuantitas	Biaya			
1	Jalan (KM)								
	a.								
	b.								
	...								
2	Bangunan (M ²)								
	a.								
	b.								
	...								
...									
	Total								

Keterangan:

1. satuan disesuaikan dengan kegiatan
2. tambahkan narasi terkait pencapaian konstruksi

Matrik 4b Rencana dan Realisasi Biaya Kegiatan Pemasaran TRIWULAN I/II/III/IV TAHUN (N)
(dalam Rp/US\$)

No	Kegiatan	Satuan*)	Rencana tahun (N)			Realisasi triwulan i/ii/iii/iv tahun (N)			Persentase pencapaian (%)		
			Jarak/tonase	Biaya satuan	Total biaya	Jarak/tonase	Biaya satuan	Total biaya	Jarak/tonase	Biaya satuan	Total biaya
1											
2											
...	...										
	JUMLAH										

Matrik 5 Rencana dan Realisasi Pengolahan Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

Matrik 5a. Rencana dan Realisasi Pengolahan Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

No	Deskripsi	Rencana tahun (N)	Realisasi triwulan i/ii/iii/iv			
			Bulan 1/4/7/10	Bulan 2/5/8/11	Bulan 3/6/9/12	Total
	1	2	3	4	5	6
1	Mineral non logam yang diolah (ton)					
2	Produksi (ton)					
3	Kadar produk (g/t)					
4	Recovery pengolahan (%)					

Matrik 5b. Sisa Hasil Pengolahan

No	Deskripsi	Realisasi triwulan i/ii/iii/iv tahun (N)			
		Bulan 1/4/7/10	Bulan 2/5/8/11	Bulan 3/6/9/12	Total
	1	2	3	4	5
	Sisa hasil pengolahan				
	Produk samping				
	Jenis				
	Volume				
	Kadar				

Matrik 6. Rencana dan Realisasi Pemasaran Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

Matrik 6a. Rencana dan Realisasi Pemasaran Produk Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

NO	Bulan	RENCANA TAHUN (n)		REALISASI TRIWULAN I/II/III/IV TAHUN (n) (MT)		PENCAPAIAN (%)		BUYER/PEMBELI*
		EKSPOR	DOMESTIC	EKSPOR	DOMESTIC	EKSPOR	DOMESTIC	
1								
2								
3								
	TOTAL							

Matrik 6b. Rencana dan Realisasi Pemasaran Produk Samping Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

NO	Bulan	RENCANA TAHUN (n)		REALISASI TRIWULAN I/II/III/IV TAHUN (n) (MT)		PENCAPAIAN (%)		BUYER/PEMBELI*
		EKSPOR	DOMESTIC	EKSPOR	DOMESTIC	EKSPOR	DOMESTIC	
1								
2								
3								
	TOTAL							

Matrik 6c. Realisasi Pemasaran Berdasarkan Pengapalan TRIWULAN I/II/III/IV TAHUN (N)

No	Realisasi Triwulan I/Ii/Iii/Iv Tahun (N)						Hubungan Afiliasi
	Tanggal Pengapalan	Pembeli	Produk Utama/Produk Samping	Volume	Harga	Negara Tujuan	
1	...						
2	...						
3							
4							
5							
...							
Total							

Matrik 7. (Realisasi Inventory Mineral Logam Triwulan I/II/III/IV Tahun (N-1))

Matrik 7a. Realisasi Inventori Bijih

No	Bulan	Realisasi triwulan i/ii/iii/iv tahun (N)					
		<i>Stockpile 1</i>		<i>Stockpile 2</i>		<i>Stockpile 3</i>	
		Tonnase	Kadar	Tonnase	Kadar	Tonnase	Kadar
A	Kapasitas Maksimum						
B	<i>Stock</i> Akhir Triwulan Sebelumnya						
1	Bulan 1/4/7/10						
2	Bulan 2/5/8/11						
3	Bulan 3/6/9/12						

Keterangan:

Jumlah dan penamaan stockpile disesuaikan dengan masing-masing perusahaan

Klasifikasi stockpile berdasarkan tingkat kadar logam dalam bijih (low grade, medium grade dan high grade)

Matrik 7b. Realisasi Inventori Produk Mineral

No	Bulan	Produk Pengolahan			
		Produk I	Produk II	<i>dst</i>	...
	1	1	2	3	...
Stock Akhir Triwulan Sebelumnya					
1	Bulan 1/4/7/10				
2	Bulan 2/5/8/11				
3	Bulan 3/6/9/12				

Matrik 7c. Realisasi Inventori Produk Samping

No	Bulan	Produk samping			
		Produk i	Produk ii	<i>Dst</i>
	1	1	2	3
Kapasitas maksimum					
1	Bulan 1/4/7/10				
2	Bulan 2/5/8/11				
3	Bulan 3/6/9/12				

Matrik 8. Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Triwulan I/II/III/IV Tahun N

Uraian Kegiatan		Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1		2	3	4	5	6	7	8	9
I.	Pengelolaan lingkungan								
	1. Pengelolaan limbah padat								
	2. Pengelolaan kualitas air dan limbah cair								
	a. Pemberian kapur (kg)								
	b. Pemberian tawas (kg)								
	c. Pemberian reagen lainnya (jika ada) (satuan volume)								
	3. Pengelolaan limbah B3 (kg) (berapa kali per triwulan)								
	a. Pengumpulan limbah								
	b. Penyimpanan								
	c. Pengiriman ke pihak ketiga (pengumpul limbah B3 yang berizin)								
	d. Remediasi (jika ada)								
	e. Pemusnahan di insinerator (jika ada)								
	4. Pengelolaan kualitas udara (berapa kali per triwulan)								
	5. Pengelolaan lahan terbuka dan pengendalian erosi (berapa kali per triwulan)								
II.	Pemantauan (berapa kali per triwulan)								
	1. Kualitas air permukaan								
	2. Kualitas udara ambien dan kebisingan								
	3. Kualitas udara emisi								
	4. Kualitas air limbah								

Penjelasan Matrik:

Disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

Matrik 9. Hasil Pemantauan Lingkungan Triwulan I/II/III/IV Tahun N

Pemantauan Kualitas Air (Titik Pemantauan dan Titik Penaatan)															
No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan (BML)	Hasil Uji											
				Lokasi Sampling 1				Lokasi Sampling 2				Lokasi Sampling ...			
				Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV
1	Parameter 1														
...															

Pemantauan Kualitas Air (Titik Pemantauan dan Titik Penaatan)															
No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan (BML)	Hasil Uji											
				Lokasi Sampling 1				Lokasi Sampling 2				Lokasi Sampling ..			
				Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV
1	Parameter 1														
...															

Pemantauan Kebisingan															
No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan (BML)	Hasil Uji											
				Lokasi Sampling 1				Lokasi Sampling 2				Lokasi Sampling ...			
				Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV
1	Parameter 1														
...															

Penjelasan Matrik:

1. Agar melampirkan peraturan perundangan yang digunakan sebagai acuan baku mutu
2. Pemantauan lingkungan disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

	tenaga kerja)										
	e. Biaya lainnya (Flora Fauna, tanah, plankton dan bentos,sosek)										
	Total Biaya Pengelolaan Dan Pemantauan Lingkungan										

Penjelasan Matrik:

1. Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing (dollar Amerika Serikat) secara konsisten
2. Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya

Matrik 11. Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Triwulan I/II/III/IV Tahun N

Laporan persediaan dan pemakaian bahan bakar cair

Triwulan : ... tahun : ...

PT ...

No. Izin tangki bbc : ... Tanggal : ... Jenis BBC :... Kapasitas ... L

: ... Tanggal : ... Jenis BBC :... Kapasitas ... L

: ... Tanggal : ... Jenis BBC :... Kapasitas ... L dst.

Bentuk XIV-i

No.	Jenis bahan bakar	Persediaan			Jumlah pemakaian (liter)	Sisa triwulan ini (liter)	Keterangan
		Sisa triwulan lalu	Penerimaan	Jumlah			
		(liter)	(liter)	(liter)			
1	Solar (fuel diesel)						
2	Bensin/gasoline						
3	Minyak pelumas						
4	Bahan bakar nabati (biofuel)						
5	Avtur						
6	Bahan bakar cair lainnya						
	1. ...						
	2. ...						
7	Jumlah						

Penjelasan Matrik:

1. Dilaporkan paling lambat tanggal 30 (tiga puluh hari) kalender setelah berakhirnya tiap triwulan.
2. 1 barrel : 158,9873 Liter
3. 1 gallon : 3,7854 Liter
4. 1 gallon (UK) : 4,5461 Liter

Matrik 12. Realisasi Penggunaan Bahan Berbahaya dan Beracun Triwulan I/II/III/IV Tahun N

No.	Jenis bahan berbahaya dan beracun	Persediaan			Jumlah pemakaian (liter/kg)	Sisa triwulan ini (liter/kg)	Keterangan
		Sisa triwulan lalu	Penerimaan	Jumlah			
		(liter/kg)	(liter/kg)	(liter/kg)			
1	2	3	4	5	6	7	8
1.							
...							

Total														
-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Penjelasan Matrik:

1. Data di atas merupakan data perusahaan pemegang IUP/IUPK termasuk pemegang IUJP dan pemegang Tanda Registrasi perusahaan jasa pertambangan non inti.
2. Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing secara konsisten.
3. Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya.
4. Jenis kegiatan atau program disesuaikan dengan kegiatan pertambangan.

Data Kompetensi Tenaga Kerja
Triwulan : ... tahun : ...
PT ...

No	Perusahaan Pertambangan (1), Kontraktor (2) dan Sub-Kontraktor (3)	Jenis Kompetensi																							
		Juru Derek	Juru Ledak dan Petugas Bahan Peledak	Juru Las	Juru Ukur	Juru Bor	Ahli Listrik	Juru Langsir	Penambangan	Pengolahan	Maintenance	Petugas P3K, Tim Tanggap Darurat dan Pemadam Kebakaran	Petugas Ventilasi	Petugas Industrial Hygiene	Dokter, Juru Rawat dan Paramedis	Pengawas Operasional Pertama	Pengawas Operasional Madya	Pengawas Operasional Utama	Petugas Proteksi Radiasi	Perencanaan Tambang	Rigger dan Operator Pesawat Angkat dan Angkut	Loading/ Berthina Master	Petugas Bahan Kimia	Geologi dan Eksplorasi	
1.																									
2.																									
...																									
Jumlah																									

Penjelasan Matrik:

1. Dilaporkan paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender setelah Triwulan ke - IV
2. Perusahaan Pertambangan adalah Perusahaan yang melakukan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dan Perusahaan Jasa Pertambangan adalah perusahaan yang melakukan usaha jasa pertambangan mineral dan batubara.
3. Kontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari Perusahaan Pertambangan.
4. Sub-Kontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari kontraktor seperti yang dimaksud dalam poin 3

Matriks

Pengelolaan Kesehatan Kerja Pertambangan *)

No	Program	Keterangan
1	Rencana Pengelolaan Kesehatan Kerja a. Pengelolaan Program Kesehatan Pekerja Tambang b. Pengelolaan Higienis dan Sanitasi c. Pengelolaan Ergonomis d. Pengelolaan Makanan, Minuman, dan Gizi Pekerja Tambang e. Pengelolaan Diagnosis dan Pemeriksaan Penyakit Akibat Kerja	Penjelasan Detail Penjelasan Detail Penjelasan Detail Penjelasan Detail Penjelasan Detail
2	Pelaksanaan Program Kesehatan Kerja a. Pelaksanaan Program Kesehatan Pekerja Tambang b. Pelaksanaan Higienis dan Sanitasi c. Pelaksanaan Ergonomis d. Pelaksanaan Pengelolaan Makanan, Minuman, dan Gizi Pekerja Tambang e. Pelaksanaan Diagnosis dan Pemeriksaan Penyakit Akibat Kerja	Penjelasan Detail Penjelasan Detail Penjelasan Detail Penjelasan Detail Penjelasan Detail
3	Evaluasi Dan Tindak Lanjut Kesehatan Kerja a. Program Kesehatan Pekerja Tambang b. Higienis dan Sanitasi c. Ergonomis d. Pengelolaan Makanan, Minuman, dan Gizi Pekerja Tambang e. Pelaksanaan Diagnosis dan Pemeriksaan Penyakit Akibat Kerja	Penjelasan Detail Penjelasan Detail Penjelasan Detail Penjelasan Detail Penjelasan Detail

Keterangan:

*) *Dilaporkan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah Triwulan ke- IV yang isinya mencakup kinerja pengelolaan kesehatan kerja pertambangan selama tahun berjalan.*

Matriks
Pengelolaan Lingkungan Kerja Pertambangan *)

NO	PROGRAM	KETERANGAN
1	Pengendalian Lingkungan Kerja a. Debu b. Kebisingan c. Getaran d. Pencahayaan e. Kualitas dan Kuantitas Udara Kerja f. Radiasi g. Bahan Kimia h. Faktor Biologi i. Kebersihan	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail
2	Pemantauan Lingkungan Kerja a. Debu b. Kebisingan c. Getaran d. Pencahayaan e. Kualitas dan Kuantitas Udara Kerja f. Radiasi g. Bahan Kimia h. Faktor Biologi i. Kebersihan	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail
3	Evaluasi dan Tindaklanjut Program Lingkungan Kerja a. Debu b. Kebisingan c. Getaran d. Pencahayaan e. Kualitas dan Kuantitas Udara Kerja f. Radiasi g. Bahan Kimia h. Faktor Biologi i. Kebersihan	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail

Keterangan:

- *) *Dilaporkan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah Triwulan ke- IV yang isinya mencakup kinerja pengelolaan lingkungan kerja pertambangan selama tahun berjalan.*

Matrik 14a. Realisasi Penggunaan Standardisasi Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

A. Daftar Standar yang Digunakan

No	SNI *)		Standar Internasional **)	
	Rencana Tahun Ke-N	Realisasi Triwulan ...	Rencana Tahun Ke-N	Realisasi Triwulan ...
1				
2				
3				
...				

Keterangan:

*) *Standar Nasional Indonesia yang telah diterapkan*

***) *Standar Internasional atau Standar dari Negara lain yang diterapkan*

B. Standar Kompetensi

No	Nama Standar Kompetensi*)	
	Rencana Tahun Ke-N	Realisasi Triwulan ...
1		
2		
3		
dst		
...		

Keterangan:

*) *Meliputi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, Standar Kompetensi Kerja Khusus, Standar Kompetensi Kerja Internasional*

C. Jumlah Standar Operasional

No	SOP *)	Jumlah	
		Rencana Tahun Ke-N	Realisasi Triwulan ...
1	Eksplorasi		
2	...		
3	Lain-Lain		
Total			

Keterangan:

*) *Hanya terkait SOP bidang keteknikan*

Matrik 14b. Realisasi Penggunaan Usaha Jasa Pertambangan Triwulan I/II/III/IV Tahun N

Realisasi Penggunaan Jasa Pertambangan IUP/IUPK Triwulan I/II/III/IV Tahun N

	Nama Perusahaan Jasa	Perizinan					Kegiatan	Kontrak			Investasi (Rp)	Penerimaan (Rp)		Pembelanjaan (Rp)			Tenaga Kerja			Penanggung Jawab Operasional			
		No. Izin	Tgl Terbit	Tgl Berakhir	Bidang Usaha	Masa Kontrak		Nilai (Rp)	Realisasi (Rp)	Negara		Daerah	Lokal	Nasional	Impor	Lokal	Nasional	Asing		Nama	Surat Pengesahan		
																		Jabatan	Jumlah		Nomor	Tanggal	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1																							
2																							
.																							
.																							
Jumlah																							

Keterangan Pengisian Kolom Realisasi Penggunaan Jasa Pertambangan Triwulan I/II/III/IV Tahun N:

1. Perusahaan : nama - nama perusahaan jasa yang terdaftar dalam perusahaan pemegang Wilayah IUP/KK/PKP2B;
2. : Jenis Izin yang dimiliki;
3. Nomor : Nomor SK Izin;
4. Tanggal Berlaku : Tanggal ditetapkan SK;
5. Tanggal berakhir : Tanggal berakhirnya SK;
6. Bidang Usaha Jasa : Jenis bidang usaha yang tercantum dalam izin;
8. Kegiatan : kegiatan yang dilakukan dalam Wilayah IUP/KK/PKP2B sesuai kontrak;
9. Masa Kontrak : masa kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
10. Nilai Kontrak : nilai kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;

11. Realisasi : realisasi nilai kontrak tahun ke-N triwulan ...;
 12. Investasi : realisasi pembelian dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi selama tahun berjalan;
 13. Penerimaan Negara : realisasi penerimaan negara selama tahun berjalan;
 14. Penerimaan Daerah : realisasi penerimaan daerah selama tahun berjalan;
 15. Pembelanjaan Lokal : realisasi pembelanjaan barang yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;
 16. Pembelanjaan Nasional : realisasi pembelanjaan barang yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;
 17. Pembelanjaan Impor : realisasi pembelanjaan barang yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
 18. Tenaga kerja Lokal : realisasi jumlah tenaga kerja di wilayah provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi pada akhir periode pelaporan;
 19. Tenaga kerja Nasional : realisasi jumlah tenaga kerja yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi pada akhir periode pelaporan;
 20. Tenaga kerja Asing : tenaga kerja yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
 21. Jabatan : realisasi jenis jabatan tenaga kerja asing yang digunakan;
 22. Jumlah : realisasi jumlah tenaga kerja asing yang digunakan;
- Penanggung Jawab Operasional
23. Nama : realisasi nama penanggung jawab operasional yang digunakan;
 24. Nomor : Nomor surat pengesahan penanggung jawab operasional; dan
 7. Tanggal : Tanggal surat pengesahan penanggung jawab operasional.

Matrik 15. Rencana dan Realisasi Tenaga Kerja Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

Matrik 15a. Rencana dan Realisasi Tenaga Kerja Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

PERUSAHAAN		RENCANA TAHUN (n)						REALISASI TRIWULAN I/II/III/IV TAHUN n					
PERUSAHAAN PEMEGANG IUP OPK (ORGANIK)													
NO	KLASIFIKASI JABATAN	JUMLAH TENAGA KERJA				KUALIFIKASI (LATAR DAN JENJANG PENDIDIKAN)	PERIZINAN (RPTKA)	JUMLAH TENAGA KERJA				KUALIFIKASI (LATAR DAN JENJANG PENDIDIKAN)	PERIZINAN (RPTKA)
		TKI		JUMLAH TKI	TKA			TKI		JUMLAH TKI	TKA		
		LOKAL	NON LOKAL					LOKAL	NON LOKAL				
1	MANAJEMEN												
2	PROFESIONAL												
3	TEKNISI												
4	ADMINISTRASI												
5	TERAMPIL												
6	TIDAK TERAMPIL												
TOTAL													

Matrik 15b. (Rencana dan Realisasi Pelatihan Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

Perusahaan		Rencana tahun (N)		Realisasi triwulan i/ii/iii/iv tahun (N)	
No	Nama pelatihan	Jumlah Peserta	Biaya pelatihan	Jumlah Peserta	Biaya pelatihan
1					
2					
Dst.					
Total					

Matrik 16. Rencana dan Realisasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

No	Program Utama TJSL	Rincian Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Rencana Biaya Tahun (N)	Realisasi Biaya Triwulan I/II/III/IV *)	
						Jumlah (Rp/USD)	Capaian (%)
1	Pendidikan						
2	Kesehatan						
3	Kemandirian Ekonomi						

Keterangan:

1. *Dirinci kemandirian ekonominya*
2. *Bidang sosial dan budaya perlu dimasukkan beserta rinciannya*
3. *Laporan kegiatan forum masyarakatnya*
4. *Laporan infrastruktur*

Matrik 17 Rencana dan Realisasi Pemanfaatan Produk Dalam Negeri Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

Matrik 17a. Rencana atau Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

No	Nama Barang	Spesifikasi Barang	Nama Produsen / Supplier	Nominal Rencana Tahun (N)			Nominal Realisasi Triwulan I/II/III/IV			Alamat & No. Telp
				<i>Local Content</i>	<i>Local Expenditure</i>	Total (US\$/Rp)	<i>Local Content</i>	<i>Local Expenditure</i>	Total (US\$/Rp)	
Total										

Matrik 18. Rencana dan Realisasi Keuangan Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

ASUMSI KEUANGAN (Rp/US\$)

KETERANGAN	TAHUN (N)					Total Realisasi Tahun (N)	% Total Realisasi Tahun (N)
	RENCANA	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV		
	1	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7 = 6/1
Volume Penjualan							
Harga Jual							
Harga Beli BBM							
Nilai Kurs							
Bea Keluar (jika ada)							
...							
...							

Matrik 18a. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN NERACA KEUANGAN (Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN (N)				
		RENCANA	Realisasi TW I	Realisasi TW II	Realisasi TW III	Realisasi TW IV
		1	2	3	4	5
NERACA						
AKTIVA LANCAR						
	Kas dan Bank					
	Piutang Usaha					
	Pajak dibayar dimuka					
	Piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka					
	Persediaan					
	Jumlah Aktiva Lancar					
AKTIVA TIDAK LANCAR						
	Aktiva Tetap					
	Aktiva Lainnya					
	Beban ditangguhkan					
	Amortisasi					
	Depresiasi					
	Jumlah Aktiva Tidak Lancar					
	JUMLAH AKTIVA					

HUTANG DAN MODAL					
Kewajiban Jangka Pendek					
Hutang Bank					
Hutang Akrua					
Hutang afiliasi					
Hutang pajak					
Hutang lain-lain					
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek					
Kewajiban Jangka Panjang					
Hutang Bank					
Hutang pajak					
Hutang Leasing					
Hutang afiliasi					
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang					
Hutang lain-lain					
Jumlah Kewajiban					
Modal Saham					
Modal Yang Disetor					
Laba ditahan					
Lain-lain					
Ekuitas					
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS					

Matrik 18c. (Lanjutan Keuangan)

HARGA POKOK PENJUALAN AM (Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN (N)					TOTAL REALISASI TAHUN (N)	% TOTAL REALISASI TAHUN (N)
		RENCANA	Realisasi TW I	Realisasi TW II	Realisasi TW III	Realisasi TW IV		
HPP		1	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7 = 6/1
1	Biaya Bahan dan Material							
2	Biaya Bahan Bakar							
3	Biaya Pemeliharaan dan Suku Cadang							
4	Biaya Lain-lain (Biaya Terkait Produksi)							
5	Konsultan							
6	Depresiasi							
7	Amortisasi							
	Sub Total							
	Total Biaya Produksi							
8	Persediaan Awal							
9	Persediaan Akhir							
	TOTAL HPP							

Matrik 18d. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN ARUS KAS (Rp/US\$)

URAIAN	TAHUN (N)					Total Realisasi Tahun (N)	% Total Realisasi Tahun (N)
	RENCANA	Realisasi TW I	Realisasi TW II	Realisasi TW III	Realisasi TW IV		
	1	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7 = 6/1
<p>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</p> <p>Laba (Rugi) Bersih tahun berjalan</p> <p>Penyesuaian dari Laba Bersih untuk menentukan Kas yg Diperoleh dr Operasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyusutan - Amortisasi - Pembebanan untuk program pensiun yang melebihi pembayaran - Lain-lain <p>Pengurangan penambahan Modal Kerja non kas yg berhubungan dengan Operasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengurangan (Penambahan) Piutang Usaha - Pengurangan (Penambahan) Piutang lain-lain - Pengurangan (Penambahan) Persediaan - Pengurangan (Penambahan) Biaya dibayar di muka - Penambahan (Pengurangan) Hutang Usaha - Penambahan (Pengurangan) Hutang Pajak - Penambahan (Pengurangan) Hutang Lain-lain - Penambahan (Pengurangan) Biaya yg masih harus dibayar - Penambahan (Pengurangan) Pendapatan diterima dimuka - Pengurangan (Penambahan) Kewajiban lancar lainnya 							
Arus Kas Netto digunakan untuk Aktivitas Operasi							

Arus Kas dari Aktivitas Investasi							
- Pengurangan (Penambahan) Aktiva Tetap							
- Pengurangan (Penambahan) Aktiva lain-lain							
Arus Kas Netto yang digunakan untuk aktivitas Investasi							
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan							
- Pengurangan (Penambahan) Deposito							
Penambahan (Pengurangan) Hutang							
- Pemegang Saham							
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Afiliasi							
Penambahan (Pengurangan) Hutang lain-							
lainn							
- Pembayaran Deviden							
- Koreksi ke Laba ditahan							
- Tambahan Modal Disetor							
Arus Kas Netto Yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan							
KENAIKAN ATAU PENURUNAN NETTO KAS DAN BANK							
KAS							
DAN							
BANK							
AWAL							
TAHUN							
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN							

Matrik 18e. (Lanjutan Keuangan)

PENERIMAAN NEGARA (Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN (N)					Total Realisasi Tahun (N)	% Total Realisasi Tahun (N)
		Rencana	Realisasi Tw 1	Realisasi Tw 2	Realisasi Tw 3	Realisasi Tw 4		
		1	2	3	4	5		
	PENERIMAAN NEGARA							
a	PAJAK							
	PPH Pasal 21							
	PPH Pasal 22							
	PPH Pasal 23/26							
	PPH Pasal 25							
	PPH Pasal 29							
	PPN Masukan							
	PPN Keluaran							
	Pajak-pajak daerah							
	Lumpsum Payment							
	Jumlah Pajak							
b	NON PAJAK							
	Royalti							
	SPW3D							
	Advance Payment							
	BBN							
	Jumlah Non Pajak							
	JUMLAH PENERIMAAN NEGARA							

LAPORAN KEUANGAN LAINNYA

NO	URAIAN	TAHUN (N)					Total Realisasi Tahun (N)	% Total Realisasi Tahun (N)
		RENCANA	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4		
		1	2	3	4	5		
1	Investasi							
2	Depresiasi							
3	Amortisasi							
4	Biaya K3							
5	Biaya Penanganan lingkungan							
6	Biaya Pengembangan Masyarakat							

Matrik 18f. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN INVESTASI (Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN (N)					Total Realisasi Tahun (N)	% Total Realisasi Tahun (N)
		RENCANA	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV		
		1	2	3	4	5		
	Kegiatan Investasi							
1	Akuisisi Saham							
2	Belanja Modal (CAPEX)							

3						
4						
5						
6						

Matrik 18g. (Lanjutan Keuangan)

ANGGARAN BELANJA (Rp/US\$)

No	Uraian	Tahun (N)					Total Realisasi Tahun (N)	% Total Realisasi Tahun (N)
		Rencana	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV		
		1	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7 = 6/1
I	BIAYA TETAP							
III	BIAYA UTILITY (OVERHEAD)							
	ANGGARAN BELANJA							
III	MODAL							
A	Bangunan							
B	Sarana dan Prasarana							
C	Mesin							
D	Peralatan							
E	Kendaraan & Angkutan							
	Sub Total (3)							
	Jumlah = (1) + (2) + (3)							

IXI. FORMAT LAPORAN TRIWULAN I/II/III/IV UNTUK IUP OPK PENGOLAHAN DAN/ATAU PEMURNIAN MINERAL BATUAN

Format	Keterangan
RINGKASAN (<i>Executive Summary</i>)	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	berisikan tentang gambaran umum pelaksanaan RKAB selama Triwulan I/II/III/IV tahunan (N);
1.2. Legalitas	Format 1.2 disusun dengan matrik 1
BAB II REALISASI TRIWULAN I/II/III/IV TAHUN N	
2.1. Konstruksi dan Infrastruktur	
2.2.1. Konstruksi dan Infrastruktur	format 2.2.1 dan 2.2.2 disusun dengan matrik 2
2.2.2. Biaya Konstruksi dan Infrastruktur	
2.2. Pengolahan	
2.2.1. Metode Pengolahan	berisikan tentang metode pengolahan yang digunakan;
2.2.2. Hasil Pengolahan	Format 2.2.2 s.d 2.2.3 disusun dengan matrik 5a
2.2.3. Recovery Pengolahan*	
2.2.4. Daftar Peralatan Pengolahan	Format 2.2.4 disusun dengan matrik 3
2.2.5. Biaya Pengolahan	Format 2.2.5 disusun dengan matrik 4a
2.3. Pemasaran dan Persediaan (<i>Inventory</i>)	
2.3.1. Pemasaran dan Persediaan (<i>Inventory</i>)	format 2.3.1 disusun dengan matrik 6a, 6b, 7a, dan 7b
2.3.2. Biaya Pemasaran dan Persediaan (<i>Inventory</i>)	format 2.3.2 disusun dengan matrik 4b
2.4. Perlindungan Lingkungan	
2.4.1. Kegiatan Pengelolaan dan	format 2.4.1 disusun dengan matrik 8

Format	Keterangan
Pemantauan Lingkungan	
2.4.2. Pemantauan Lingkungan	format 2.4.2 disusun dengan matrik 9
2.4.3. Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	format 2.4.3 disusun dengan matrik 10
2.5. Keselamatan Pertambangan	
2.5.1. Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Cair Triwulan I/II/III/IV Tahun N	format 2.5.1 disusun dengan matrik 11
2.5.2. Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan Triwulan I/II/III/IV Tahun N	format 2.5.2 disusun dengan matrik 12
2.6. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	format 2.6 disusun dengan matrik 13
2.7. Keuangan dan Penerimaan Negara	
2.7.1. Keuangan	format 2.7.1 disusun dengan matrik 14a, 14b, 14c, 14d
2.7.2. Penerimaan Negara	format 2.7.2 disusun dengan matrik 14e
LAMPIRAN-LAMPIRAN 1. Peta Rencana Pemantauan Lingkungan Tahun N 2. Peta Realisasi Pemantauan Lingkungan Tahun N-1 Catatan: apabila terdapat pembahasan lain sesuai kebutuhan perusahaan agar disesuaikan	

Matrik 1 Data Administrasi

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nama Perusahaan	
2.	NPWP Perusahaan	
3.	Nomor SK IUP OPK	
4.	Komoditas	
5.	Jangka Waktu	Mulai ... s.d ... (Tanggal/Bulan/Tahun)
6.	Kepala Teknik Tambang	
7.	Persetujuan Dokumen Lingkungan (Nomor dan Tanggal)	berakhir tahun:
8.	Persetujuan Studi Kelayakan/FS (Nomor dan Tanggal) -Kapasitas Produksi Pertahun Pengolahan	berakhir tahun:
9.	Rencana Produksi Tahun N	ton
10.	Luas	ha
11.	Pemegang Saham	1. ... : ... % 2. ... : ... %
12.	Susunan Pengurus dan NPWP Pengurus	Direksi: 1. (Nama) (No. NPWP) 2. (Nama) (No. NPWP) Komisaris: 1. (Nama) (No. NPWP) 2. (Nama) (No. NPWP)

Matrik 2. Rencana Dan Realisasi Konstruksi dan Infrastruktur Tambang Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

No	Kegiatan	Lokasi	Rencana (N)		Realisasi Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)		Kumulatif	Persentase Pencapaian (%)	Keterangan
			Kuantitas	Biaya	Kuantitas	Biaya			
1	Jalan (KM)								
	a.								
	b.								
	...								
2	Bangunan (M ²)								
	a.								
	b.								
	...								
...									
	TOTAL								

Keterangan:

1. satuan disesuaikan dengan kegiatan
2. tambahkan narasi terkait pencapaian konstruksi

Matrik 6b. Realisasi Pemasaran Berdasarkan Pengapalan Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

NO	Realisasi Triwulan I/II/III/IV TAHUN (N)						
	Tanggal Pengapalan	Buyer/ Pembeli	Volume	Spesifikasi	Harga	Negara Tujuan	Hubungan Afiliasi
1	...						
2	...						
dst.							

Matrik 7. Realisasi *Inventory* Mineral Logam Triwulan I/II/III/IV Tahun (N-1)

Matrik 7a. Realisasi Inventori Bijih

No	Bulan	Realisasi Triwulan I/II/III/IV TAHUN (N)					
		<i>Stockpile 1</i>		<i>Stockpile 2</i>		<i>Stockpile 3</i>	
		Tonnase	Kadar	Tonnase	Kadar	Tonnase	Kadar
	1	2	3	4	5	6	7
A	Kapasitas Maksimum						
B	<i>Stock</i> Akhir Triwulan Sebelumnya						
1	Bulan 1/4/7/10						
2	Bulan 2/5/8/11						
3	Bulan 3/6/9/12						

Keterangan:

Jumlah dan penamaan stockpile disesuaikan dengan masing-masing perusahaan

Klasifikasi stockpile berdasarkan tingkat kadar logam dalam bijih (low grade, medium grade dan high grade)

Matrik 7b. Realisasi Inventori Produk Mineral

No	Bulan	Produk pengolahan			
		Produk I	Produk II	dst
	1	1	2	3
Stock Akhir Triwulan Sebelumnya					
1	Bulan 1/4/7/10				
2	Bulan 2/5/8/11				
3	Bulan 3/6/9/12				

	triwulan)								
II.	Pemantauan (berapa kali per triwulan)								
	1. Kualitas air permukaan								
	2. Kualitas udara ambien dan kebisingan								
	3. Kualitas udara emisi								
	4. Kualitas air limbah								

Penjelasan Matrik:

Disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

Matrik 9. Hasil Pemantauan Lingkungan Triwulan I/II/III/IV Tahun N

Pemantauan Kualitas Air (Titik Pemantauan dan Titik Penaatan)															
No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan (BML)	Hasil Uji											
				Lokasi Sampling 1				Lokasi Sampling 2				Lokasi Sampling ...			
				Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV
1	Parameter 1														
...															

Pemantauan Kualitas Air (Titik Pemantauan dan Titik Penaatan)															
No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan (BML)	Hasil Uji											
				Lokasi Sampling 1				Lokasi Sampling 2				Lokasi Sampling ...			
				Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV
1	Parameter 1														
...															

Pemantauan Kebisingan															
No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan (BML)	Hasil Uji											
				Lokasi Sampling 1				Lokasi Sampling 2				Lokasi Sampling ...			
				Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV
1	Parameter 1														
...															

Penjelasan Matrik:

1. Agar melampirkan peraturan perundangan yang digunakan sebagai acuan baku mutu
2. Pemantauan lingkungan disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

bentos,sosek)											
TOTAL BIAYA PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN											

Penjelasan Matrik:

1. Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing (dollar Amerika Serikat) secara konsisten
2. Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya

Matrik 11. Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Triwulan I/II/III/IV Tahun N

LAPORAN PERSEDIAAN DAN PEMAKAIAN BAHAN BAKAR CAIR

TRIWULAN : ... TAHUN : ...

PT ...

No. IZIN TANGKI BBC : ... Tanggal : ... Jenis BBC :... Kapasitas ... L

: ... Tanggal : ... Jenis BBC :... Kapasitas ... L

: ... Tanggal : ... Jenis BBC :... Kapasitas ... L dst.

No.	Jenis bahan bakar	Persediaan			Jumlah pemakaian (liter)	Sisa triwulan ini (liter)	Keterangan
		Sisa triwulan lalu	Penerimaan	Jumlah			
		(liter)	(liter)	(liter)			
1	Solar (<i>fuel diesel</i>)						
2	Bensin/ <i>gasoline</i>						
3	Minyak pelumas						
4	Bahan bakar nabati (<i>biofuel</i>)						
5	Avtur						
6	Bahan bakar cair lainnya						
	1. ...						
	2. ...						
7	Jumlah						

Penjelasan Matrik:

1. *Dilaporkan paling lambat tanggal 30 (tiga puluh hari) kalender setelah berakhirnya tiap triwulan.*
2. *1 barrel : 158,9873 Liter*
3. *1 gallon : 3,7854 Liter*
4. *1 gallon (UK) : 4,5461 Liter*

3.	Lingkungan Kerja Pertambangan																		
	a.	Pengendalian debu																	
	b.	Pengelolaan kebersihan lingkungan kerja																	
4.	Audit Internal SMKP Minerba																		
B.	Keselamatan Operasi Pertambangan																		
1.	Pengelolaan (perawatan dan perbaikan) sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan																		
2.	Kompetensi tenaga teknik																		
TOTAL																			

Penjelasan matrik:

1. Data di atas merupakan data perusahaan pemegang IUP/IUPK termasuk perusahaan jasa pertambangan.
2. Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing secara konsisten.
3. Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya.
4. Jenis kegiatan atau program disesuaikan dengan kegiatan pertambangan.
5. Jika ada rencana program di luar format ini, dapat langsung ditambahkan dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2010.

DATA KOMPETENSI TENAGA KERJA

TRIWULAN : ... TAHUN : ...

PT ...

No	Perusahaan Pertambangan (1), Kontraktor (2) dan Sub-Kontraktor (3)	Jenis Kompetensi																							
		Juru Derek	Juru Ledak dan Petugas Bahan Peledak	Juru Las	Juru Ukur	Juru Bor	Ahli Listrik	Juru Langsir	Penambangan	Pengolahan	Maintenance	Petugas P3K, Tim Tanggap Darurat dan Pemadam	Petugas Ventilasi	Petugas Industrial Hygiene	Dokter, Juru Rawat dan Paramedis	Pengawas Operasional Pertama	Pengawas Operasional Madya	Pengawas Operasional Utama	Petugas Proteksi Radiasi	Perencanaan Tambang	Rigger dan Operator Pesawat Anakat dan Anakut	Loading/ Berthina Master	Petugas Bahan Kimia	Geologi dan Eksplorasi	
1.																									
2.																									
...																									
Jumlah																									

Penjelasan Matrik:

1. Dilaporkan paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender setelah Triwulan ke - IV.
2. Perusahaan Pertambangan adalah Perusahaan yang melakukan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dan Perusahaan Jasa Pertambangan adalah perusahaan yang melakukan usaha jasa pertambangan mineral dan batubara.
3. Kontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari Perusahaan Pertambangan.
4. Sub-Kontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari kontraktor seperti yang dimaksud dalam poin 3

Matriks

PENGELOLAAN KESEHATAN KERJA PERTAMBANGAN *)

No	PROGRAM	KETERANGAN
1	RENCANA PENGELOLAAN KESEHATAN KERJA a. Pengelolaan Program Kesehatan Pekerja Tambang b. Pengelolaan Higienis dan Sanitasi c. Pengelolaan Ergonomis d. Pengelolaan Makanan, Minuman, dan Gizi Pekerja Tambang e. Pengelolaan Diagnosis dan Pemeriksaan Penyakit Akibat Kerja	: Penjelasan : Detail : Penjelasan : Detail : Penjelasan : Detail : Penjelasan : Detail : Penjelasan : Detail
2	PELAKSANAAN PROGRAM KESEHATAN KERJA a. Pelaksanaan Program Kesehatan Pekerja Tambang b. Pelaksanaan Higienis dan Sanitasi c. Pelaksanaan Ergonomis d. Pelaksanaan Pengelolaan Makanan, Minuman, dan Gizi Pekerja Tambang e. Pelaksanaan Diagnosis dan Pemeriksaan Penyakit Akibat Kerja	: Penjelasan : Detail : Penjelasan : Detail : Penjelasan : Detail : Penjelasan : Detail : Penjelasan : Detail
3	EVALUASI DAN TINDAK LANJUT KESEHATAN KERJA a. Program Kesehatan Pekerja Tambang b. Higienis dan Sanitasi c. Ergonomis d. Pengelolaan Makanan, Minuman, dan Gizi Pekerja Tambang e. Pelaksanaan Diagnosis dan Pemeriksaan Penyakit Akibat Kerja	: Penjelasan : Detail : Penjelasan : Detail : Penjelasan : Detail : Penjelasan : Detail : Penjelasan : Detail

Keterangan:

- *) *Dilaporkan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah Triwulan ke- IV yang isinya mencakup kinerja pengelolaan kesehatan kerja pertambangan selama tahun berjalan.*

MATRIKS PENGELOLAAN LINGKUNGAN KERJA PERTAMBANGAN *)

NO	PROGRAM	KETERANGAN
1	Pengendalian Lingkungan Kerja a. Debu b. Kebisingan c. Getaran d. Pencahayaan e. Kualitas dan Kuantitas Udara Kerja f. Radiasi g. Bahan Kimia h. Faktor Biologi i. Kebersihan	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail
2	Pemantauan Lingkungan Kerja a. Debu b. Kebisingan c. Getaran d. Pencahayaan e. Kualitas dan Kuantitas Udara Kerja f. Radiasi g. Bahan Kimia h. Faktor Biologi i. Kebersihan	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail
3	Evaluasi dan Tindaklanjut Program Lingkungan Kerja a. Debu b. Kebisingan c. Getaran d. Pencahayaan e. Kualitas dan Kuantitas Udara Kerja f. Radiasi g. Bahan Kimia h. Faktor Biologi i. Kebersihan	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail

Keterangan:

- *) *Dilaporkan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah Triwulan ke- IV yang isinya mencakup kinerja pengelolaan lingkungan kerja pertambangan selama tahun berjalan.*

Matrik 13. (Rencana dan Realisasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

No	Program Utama TJSL	Rincian Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Rencana Biaya Tahun (N)	Realisasi Biaya Triwulan I/II/III/IV*	
						Jumlah (Rp/USD)	Capaian (%)
1	Pendidikan						
2	Kesehatan						
3	Kemandirian Ekonomi						

Penjelasan Matrik:

1. *Diberikan keterangan kendala dalam realisasi program*
2. *Untuk kolom Lokasi diisi dengan tempat pelaksanaan program*

Matrik 14a. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN NERACA KEUANGAN (Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN (N)				
		RENCANA	Realisasi TW I	Realisasi TW II	Realisasi TW III	Realisasi TW IV
		1	2	3	4	5
	NERACA					
	AKTIVA LANCAR					
	Kas dan Bank					
	Piutang Usaha					
	Pajak dibayar dimuka					
	Piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka					
	Persediaan					
	Jumlah Aktiva Lancar					
	AKTIVA TIDAK LANCAR					
	Aktiva Tetap					
	Aktiva Lainnya					
	Beban ditangguhkan					
	Amortisasi					
	Depresiasi					
	Jumlah Aktiva Tidak Lancar					
	JUMLAH AKTIVA					
	HUTANG DAN MODAL					
	Kewajiban Jangka Pendek					
	Hutang Bank					
	Hutang Akrua					
	Hutang afiliasi					

Hutang pajak					
Hutang lain-lain					
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek					
Kewajiban Jangka Panjang					
Hutang Bank					
Hutang pajak					
Hutang Leasing					
Hutang afiliasi					
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang					
Hutang lain-lain					
Jumlah Kewajiban					
Modal Saham					
Modal Yang Disetor					
Laba ditahan					
Lain-lain					
Ekuitas					
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS					

Matrik 14c. (Lanjutan Keuangan)

HARGA POKOK PENJUALAN AM (Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN (N)				TOTAL REALISASI TAHUN (N)	% TOTAL REALISASI TAHUN (N)
		RENCANA	Realisasi TW I	Realisasi TW II	Realisasi TW III		
HPP		1	2	3	4	5	6=2+3+4+5 7 = 6/1
1	Biaya Bahan dan Material						
2	Biaya Bahan Bakar						
3	Biaya Pemeliharaan dan Suku Cadang						
4	Biaya Lain-lain (Biaya Terkait Produksi)						
5	Konsultan						
6	Depresiasi						
7	Amortisasi						
	Sub Total						
	Total Biaya Produksi						
8	Persediaan Awal						
9	Persediaan Akhir						
	TOTAL HPP						

Matrik 14d. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN ARUS KAS (Rp/US\$)

URAIAN	TAHUN (N)					Total Realisasi Tahun (N)	% Total Realisasi Tahun (N)
	RENCANA	Realisasi TW I	Realisasi TW II	Realisasi TW III	Realisasi TW IV		
	1	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7 = 6/1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi							
Laba (Rugi) Bersih tahun berjalan							
Penyesuaian dari Laba Bersih untuk menentukan Kas yg Diperoleh dr Operasi:							
- Penyusutan							
- Amortisasi							
- Pembebanan untuk program pensiun yang melebihi pembayaran							
- Lain-lain							
Pengurangan penambahan Modal Kerja non kas yg berhubungan dengan Operasi:							
- Pengurangan (Penambahan) Piutang Usaha							
- Pengurangan (Penambahan) Piutang lain-lain							
- Pengurangan (Penambahan) Persediaan							
- Pengurangan (Penambahan) Biaya dibayar di muka							
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Usaha							
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Pajak							
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Lain-lain							
-							

<ul style="list-style-type: none"> - Penambahan (Pengurangan) Biaya yg masih harus dibayar - Penambahan (Pengurangan) Pendapatan diterima dimuka - Pengurangan (Penambahan) Kewajiban lancar lainnya 							
Arus Kas Netto digunakan untuk Aktivitas Operasi							
Arus Kas dari Aktivitas Investasi							
<ul style="list-style-type: none"> - Pengurangan (Penambahan) Aktiva Tetap - Pengurangan (Penambahan) Aktiva lain-lain 							
Arus Kas Netto yang digunakan untuk aktivitas Investasi							
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan							
<ul style="list-style-type: none"> - Pengurangan (Penambahan) Deposito - Penambahan (Pengurangan) Hutang Pemegang Saham - Penambahan (Pengurangan) Hutang Afiliasi - Penambahan (Pengurangan) Hutang lain-lainn - Pembayaran Deviden - Koreksi ke Laba ditahan - Tambahan Modal Disetor 							
Arus Kas Netto Yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan							
KENAIKAN ATAU PENURUNAN NETTO KAS DAN BANK							
KAS DAN BANK AWAL TAHUN							
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN							

Matrik 14e. (Lanjutan Keuangan)

PENERIMAAN NEGARA (Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN (N)				Total Realisasi Tahun (N)	% Total Realisasi Tahun (N)	
		Rencana	Realisasi Tw 1	Realisasi Tw 2	Realisasi Tw 3			Realisasi Tw 4
		1	2	3	4			5
	PENERIMAAN NEGARA							
a	PAJAK							
	PPH Pasal 21							
	PPH Pasal 22							
	PPH Pasal 23/26							
	PPH Pasal 25							
	PPH Pasal 29							
	PPN Masukan							
	PPN Keluaran							
	Pajak-pajak daerah							
	Lumpsum Payment							
	Jumlah Pajak							
b	NON PAJAK							
	SPW3D							
	Advance Payment							
	BBN							
	Jumlah Non Pajak							
	JUMLAH PENERIMAAN NEGARA							

LAPORAN KEUANGAN LAINNYA

IXJ. FORMAT LAPORAN TRIWULAN I/II/III/IV UNTUK IUP OPERASI
PRODUKSI KHUSUS UNTUK UNTUK PENGOLAHAN BATUBARA/ASPAL

RINGKASAN (<i>Executive Summary</i>)	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	berisikan gambaran umum pelaksanaan RKAB selama Triwulan I/II/III/IV tahun (N)
1.2. Legalitas	Format 1.2 disusun dengan matrik 1
BAB II REALISASI TRIWULAN I/II/III/IV TAHUN N	
2.1. Konstruksi dan Infrastruktur	
2.1.1 Konstruksi dan Infrastruktur	Format 2.1.1 disusun dengan matrik 5, berisikan rencana kegiatan konstruksi dan infrastruktur tahun (N) dan realisasi kegiatan konstruksi dan infrastruktur Triwulan I/II/III/IV serta kumulatif per triwulan tahun (N)
2.1.2 Biaya Konstruksi dan Infrastruktur	Format 2.1.2 disusun dengan matrik 5, berisikan rencana biaya konstruksi dan infrastruktur tahun (N) dan realisasi biaya konstruksi dan infrastruktur Triwulan I/II/III/IV dan kumulatif per triwulan tahun (N)
2.2. Pengolahan dan/atau Pemurnian *)	
2.2.1 Sumber Pembelian dan Jumlah Penggunaan Bahan Baku	Format 2.2.1 disusun dengan matrik 6, berisikan rencana dan realisasi triwulan I/II/III/IV sumber, jumlah pembelian dan harga bahan baku untuk pengolahan

		dan/atau pemurnian tahun (N), serta kumulatif per triwulan.
2.2.2	Metode Pengolahan dan/atau Pemurnian	berisikan metode pengolahan dan/atau pemurnian yang digunakan
2.2.3	Hasil Pengolahan dan/atau Pemurnian	Format 2.2.3 disusun dengan matrik 12a dan 12b, berisikan rencana tahun (N) dan realisasi jumlah bahan galian yang diolah/ dimurnikan triwulan I/II/III/IV tahun (N). Matrik 12b digunakan khusus untuk realisasi pengolahan berupa pencampuran batubara.
2.2.4	<i>Recovery</i> Pengolahan dan/atau Pemurnian	Format 2.2.4 disusun dengan matrik 12a, berisikan rencana tahun (N) dan realisasi triwulan I/II/III/IV <i>recovery</i> pengolahan atau pencucian tahun (N), serta kumulatif realisasi per triwulan.
2.2.5	Sisa Hasil Pengolahan	Format 2.2.5 disusun dengan matrik 12, berisikan jenis, jumlah, kualitas sisa hasil pengolahan, dimensi <i>tailing storage facility</i> (TSF) untuk realisasi tahun (N-1)
2.2.6	Pemanfaatan Sisa Hasil Pengolahan	Format 2.2.6 disusun dengan matrik 12, berisikan realisasi pemanfaatan sisa hasil pengolahan (jika ada) tahun (N-1)
2.2.7	Daftar Peralatan Pengolahan dan/atau Pemurnian	Format 2.2.4 disusun dengan matrik 10, berisikan daftar peralatan pengolahan dan/atau pemurnian IUP OPK Pengolahan dan perusahaan jasa pertambangan dilengkapi dengan jenis, tipe, jumlah dan kapasitas peralatan
2.2.8	Biaya Pengolahan dan/atau Pemurnian	Format 2.2.8 disusun dengan matrik 11, berisikan rencana tahun (N) dan realisasi biaya kegiatan pengolahan triwulan I/II/III/IV tahun (N)
2.3.	Pemasaran dan Persediaan (<i>Inventory</i>)	Format 2.3 disusun dengan matrik 13 dan matrik 14, berisikan rencana pemasaran hasil pengolahan batubara

	tahun (N) dan realisasi jumlah pemasaran, spesifikasi, dan pembeli hasil pengolahan batubara triwulan I/II/III/IV tahun (N), serta kumulatif per triwulan untuk penjualan ekspor maupun domestik (matrik 13), dan berisikan realisasi sisa <i>stock</i> batubara yang ada di ROM, <i>stockpile</i> pengolahan, pelabuhan dan <i>on transit/on barge</i> (batubara yang telah/sedang dimuat namun belum diserahkan/dijual pada akhir periode) untuk realisasi tahun (N) (matrik 14)
2.4. Perlindungan Lingkungan	
2.4.1 Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	format 2.4.1 disusun dengan matrik 15
2.4.2 Pemantauan Lingkungan	format 2.4.2 disusun dengan matrik 16
2.4.3 Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	format 2.4.3 disusun dengan matrik 17
2.5. Keselamatan Pertambangan	
2.5.1. Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Cair Triwulan I/II/III/IV Tahun N	format 2.5.1 disusun dengan matrik 18
2.5.2. Realisasi Penggunaan Bahan Berbahaya dan Beracun Triwulan I/II/III/IV Tahun N	format 2.5.2 disusun dengan matrik 19
2.5.3. Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan Triwulan I/II/III/IV Tahun N	format 2.5.3 disusun dengan matrik 20
2.6. Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan	
2.6.1. Standardisasi	format 2.6.1 disusun dengan matrik 21a
2.6.2. Usaha Jasa Pertambangan	format 2.6.2 disusun dengan matrik 21b

2.7. Tenaga Kerja dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	
2.7.1 Penggunaan Tenaga Kerja	Format 2.7.1 disusun dengan matrik 22a, berisikan Daftar Tenaga Kerja (asing, Dalam Negeri non lokal dan lokal) beserta jabatan/posisinya, yang bekerja pada perusahaan IUP OPK Pengolahan Batubara untuk rencana dan realisasi tahun (N-1) dan rencana tahun (N)
2.7.2 Pelatihan Tenaga Kerja	Format 2.7.3 disusun dengan matrik 22b, berisikan jenis pelatihan tenaga kerja dan biaya pelatihan tenaga kerja
2.8. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	Format 2.8 disusun dengan matrik 24, berisikan rencana dan realisasi program serta pengalokasian dana tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan pertriwulan
2.9. Pemanfaatan Produk Dalam Negeri dan <i>Masterlist</i>	
2.9.1 Pemanfaatan Produk Dalam Negeri	Format 2.9.1 disusun dengan matrik 23, berisikan realisasi <i>local content</i> dan <i>local expenditure</i> pertriwulan
2.9.2 <i>Masterlist</i>	Format 2.9.2 disusun dengan matrik 25, berisikan realisasi <i>masterlist/</i> belanja barang pertriwulan
2.10. Keuangan dan Penerimaan Negara	
2.10.1 Keuangan	Format 2.10.1 disusun dengan matrik 28, 29a, 29b, 29c, 29d, 29e, 29g, 29h, dan 29i berisikan realisasi keuangan pertriwulan yang menjelaskan asumsi keuangan, neraca keuangan, laporan rugi laba, arus kas, sumber dan penggunaan dana, laporan investasi dan biaya, kegiatan investasi, harga pokok penjualan (HPP)/ <i>cost on good sold</i> (COGS)

2.10.2 Penerimaan Negara	Format 2.10.2 disusun dengan matrik 29f, berisikan realisasi keuangan pertriwulan yang menjelaskan penerimaan negara
LAMPIRAN-LAMPIRAN 1. Peta Realisasi Triwulan I/II/III/IV Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan 2. Hasil analisa laboratorium pemantauan lingkungan.	

Keterangan:

Apabila terdapat pembahasan lain sesuai kebutuhan perusahaan agar disesuaikan

Matrik 1. Data Administrasi

No.	Uraian	Keterangan			
1	Nama Perusahaan				
2	Kode wilayah/Blok				
3	Komoditas				
4	Tahun Berakhirnya Kontrak				
5	Kepala Teknik Tambang				
6	Persetujuan Studi Kelayakan/FS (Nomor dan Tanggal)	berakhir tahun:			
7	Persetujuan AMDAL (Nomor dan Tanggal)	berakhir tahun:			
8	Kapasitas Produksi Pertahun	ton			
	a. Tambang				
	b. Pengolahan				
9	Rencana Produksi Tahun n	ton			
	a. Tambang				
	b. Pengolahan				
10	Luas Wilayah Izin Operasi Produksi	Kawasan Hutan (Ha)			Bukan Kawasan Hutan (Ha)
		HK	HL	HP	
11	Luas Project Area	ha			
12	Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH)	No.	...		
		Tanggal	...		
13	Luas Wilayah Pinjam Pakai Kawasan Hutan	ha			

Keterangan:

1. *HK : Hutan Konservasi (Taman Nasional, Cagar Alam, Suaka Alam,dll)*
2. *HL : Hutan Lindung*
3. *HP : Hutan Produksi (Terbatas, Tetap, Konversi)*
4. *Luas Project Area : Luas area di luar Wilayah IUP/KK/PKP2B yang digunakan atas seizin Pemda (Provinsi/Kabupaten)*
5. *KTT : Definitif atau Sementara*

6. *FS : Persetujuan Akhir Studi Kelayakan (Bukan Tekno Ekonomi) dan masa berlakunya*
7. *Amdal: masa berlakunya*
8. *Kapasitas produksi per tahun : sesuai dengan Studi Kelayakan dan atau AMDAL pada periode tahun berjalan*
9. *Jika IPPKH masih dalam proses pengurusan supaya mencantumkan nomor surat terakhir korespondensi dengan instansi terkait*

Matrik 5. Rencana Tahun (N) dan Realisasi Konstruksi dan Infrastruktur Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

No	Kegiatan	Lokasi	Rencana Tahun (N)		Realisasi Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)		Kumulatif s.d Triwulan ke I/II/III/IV Tahun (N)		Keterangan
			Kuantitas	Biaya	Kuantitas	Biaya	Kuantitas	Biaya	
1	Jalan (KM)								
	a.								
	b.								
	...								
2	Bangunan (M ²)								
	a.								
	b.								
	...								
...									
	Total								

Keterangan:

1. satuan disesuaikan dengan kegiatan
2. tambahkan narasi terkait pencapaian konstruksi

Matrik 6. Rencana Tahun (N) dan Realisasi Sumber Pembelian dan Jumlah Penggunaan Bahan Baku Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

Sumber Bahan Baku	Rencana Tahun (N)			Realisasi Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)			Kumulatif S.D Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)		Catatan
	Volume/Tonase Bahan Baku	Kualitas Bahan Baku	Harga Bahan Baku	Volume/Tonase Bahan Baku	Kualitas Bahan Baku	Harga Bahan Baku	Volume/Tonase Bahan Baku	Kualitas Bahan Baku	
PT A									
PT B									
PT C									
... dst									
Total									

Keterangan:

Satuan volume/tonase menyesuaikan dengan jenis bahan baku

Parameter kualitas menyesuaikan dengan jenis bahan baku

Rencana tahun (N) dan realisasi biaya pemasaran batubara hasil pengolahan batubara/aspal tahun (N) (dalam US\$)

No	Kegiatan	Satuan*	Rencana tahun (N)			Realisasi triwulan i/ii/iii/iv tahun (N)			Kumulatif s.d triwulan i/ii/iii/iv tahun (N)		
			Jarak/tonase	Biaya satuan	Total biaya	Jarak/tonase	Biaya satuan	Total biaya	Jarak/tonase	Biaya satuan	Total biaya
1	<i>Jarak Barging</i>	NM									
2	<i>Barging</i>	Ton									
3	<i>Surveyor</i>	Ton									
4	<i>Transshipment</i>	Ton									
...	...										
	Jumlah										

Matrik 12a. (Rencana tahun (N) dan Realisasi Pengolahan Batubara/Aspal Triwulan I/II/III/IV Tahun (N))

No	Bulan	Rencana (N)					Realisasi Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)					Kumulatif Realisasi Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)				
		Input		Output		Recovery (%)	Input		Output		Recovery (%)	Input		Output		Recovery (%)
		Volume/Tonase	Spesifikasi	Volume/Tonase	Spesifikasi		Volume/Tonase	Spesifikasi	Volume/Tonase	Spesifikasi		Volume/Tonase	Spesifikasi	Volume/Tonase	Spesifikasi	
1																
2																
3																
	Total															

Keterangan:

Satuan volume/tonase menyesuaikan dengan jenis bahan baku

Parameter spesifikasi menyesuaikan dengan jenis bahan baku

Matrik 12b. Realisasi Pencampuran Batubara

Deskripsi	Kualitas Batubara							Harga (USD/Ton)
	CV (adb)	CV (ar)	TM (ar)	TS (ar)	ASH (ar)	Tons	%Tons	
Batubara Induk								
Batubara Pencampur 1 (PT ...)								
Batubara Pencampur 2 (PT ...)								
Batubara Pencampur ... dst (PT ...)								
Estimasi Hasil Pencampuran								
Pelabuhan/Lokasi Blending								
Tujuan	Pasar Domestik dan Luar Negeri							
Catatan								

Keterangan:

Satuan volume/tonase menyesuaikan dengan jenis hasil pengolahan batubara

Parameter spesifikasi menyesuaikan dengan jenis hasil pengolahan batubara

Wajib melampirkan dokumen kontrak penjualan

Matrik 14. Realisasi *Inventory* Batubara Tahun (N)

Inventori Hasil Pengolahan Batubara/Aspal

No	Deskripsi	Kapasitas Maksimum	Stock Akhir Tahun Sebelumnya (31 Desember)	Bulan											
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept	Okt	Nov	Des
1	<i>rom stockpile</i>														
2	<i>cpp stockpile</i>														
3	<i>port stockpile</i>														
4	<i>on barge/transit</i>														
5	<i>total</i>														

Keterangan:

1. *Jumlah, Lokasi, dan Kapasitas masing-masing Stockpile*
2. *Inventori per akhir bulan*
3. *Menjelaskan lokasi CPP dan Port Stockpile berada dalam satu area atau terpisah*
4. *Perlu ditambahkan status penggunaan stockpile*
5. *Bisa ditambahkan lokasi penimbunan sesuai dengan alur batubara pada masing - masing perusahaan*
6. *Tambahkan narasi jika diperlukan*

Matrik 15. Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Triwulan I/II/III/IV Tahun N

Uraian Kegiatan		Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
I.	Pengelolaan lingkungan								
	1. Pengelolaan limbah padat								
	2. Pengelolaan kualitas air dan limbah cair								
	a. Pemberian kapur (kg)								
	b. Pemberian tawas (kg)								
	c. Pemberian reagen lainnya (jika ada) (satuan volume)								
	3. Pengelolaan limbah B3 (kg) (berapa kali per triwulan)								
	a. Pengumpulan limbah								
	b. Penyimpanan								
	c. Pengiriman ke pihak ketiga (pengumpul limbah B3 yang berizin)								
	d. Remediasi (jika ada)								
	e. Pemusnahan di insinerator (jika ada)								
	4. Pengelolaan kualitas udara (berapa kali per triwulan)								
	5. Pengelolaan lahan terbuka dan pengendalian erosi (berapa kali per triwulan)								
II.	Pemantauan (berapa kali per triwulan)								
	1. Kualitas air permukaan								
	2. Kualitas udara ambien dan kebisingan								
	3. Kualitas udara emisi								
	4. Kualitas air limbah								
	5. Kualitas air tanah								
	6. Kualitas tanah/kesuburan lahan								

Penjelasan Matrik:

Disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

Matrik 16. Hasil Pemantauan Lingkungan Triwulan I/II/III/IV Tahun N

Pemantauan Kualitas Air (Titik Pemantauan dan Titik Penaatan)															
No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan (BML)	Hasil Uji											
				Lokasi Sampling 1				Lokasi Sampling 2				Lokasi Sampling ...			
				Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV
1	Parameter 1														
..															

Pemantauan Kualitas Udara															
No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan (BML)	Hasil Uji											
				Lokasi Sampling 1				Lokasi Sampling 2				Lokasi Sampling ..			
				Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV
1	Parameter 1														
...															

Pemantauan Kebisingan															
No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan (BML)	Hasil Uji											
				Lokasi Sampling 1				Lokasi Sampling 2				Lokasi Sampling ...			
				Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV
1	Parameter 1														
...															

Penjelasan Matrik:

1. Agar melampirkan peraturan perundangan yang digunakan sebagai acuan baku mutu
2. Pemantauan lingkungan disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

2	Biaya Pemantauan Lingkungan										
	a. Pengadaan peralatan pantau										
	b. Pengambilan sampel/contoh										
	c. Analisis laboratorium										
	d. Pelaksana pemantauan (upah tenaga kerja)										
	e. Biaya lainnya (Flora Fauna, tanah, plankton dan bentos,sosek)										
	Total Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan										

Penjelasan Matrik:

1. Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing (dollar Amerika Serikat) secara konsisten
2. Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya

Matrik 18. Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Triwulan I/II/III/IV Tahun N

LAPORAN PERSEDIAAN DAN PEMAKAIAN BAHAN BAKAR CAIR

TRIWULAN : ... TAHUN : ...

PT ...

No. IZIN TANGKI BBC : ... Tanggal : ... Jenis BBC : ... Kapasitas ... L
: ... Tanggal : ... Jenis BBC : ... Kapasitas ... L
: ... Tanggal : ... Jenis BBC : ... Kapasitas ... L dst.

No.	Jenis bahan bakar	Persediaan			Jumlah pemakaian	Sisa triwulan ini	Keterangan
		Sisa triwulan lalu	Penerimaan	Jumlah			
		(liter)	(liter)	(liter)			
1	Solar (<i>fuel diesel</i>)						
2	Bensin/gasoline						
3	Minyak pelumas						
4	Bahan bakar nabati (biofuel)						
5	Avtur						
6	Bahan bakar cair lainnya						

	1. ...						
	2. ...						
7	Jumlah						

Penjelasan Matrik:

1. Dilaporkan paling lambat tanggal 30 (tiga puluh hari) kalender setelah berakhirnya tiap triwulan.
2. 1 barrel : 158,9873 Liter
3. 1 gallon : 3,7854 Liter
4. 1 gallon (UK) : 4,5461 Liter

Matrik 19. Realisasi Penggunaan Bahan Berbahaya dan Beracun Triwulan I/II/III/IV Tahun N

No.	Jenis bahan berbahaya dan beracun	Persediaan			Jumlah pemakaian (liter/kg)	Sisa triwulan ini (liter/kg)	Keterangan
		Sisa triwulan lalu	Penerimaan	Jumlah			
		(liter/kg)	(liter/kg)	(liter/kg)			
1	2	3	4	5	6	7	8
1.							
...							

Penjelasan Matrik:

1. Data di atas merupakan data perusahaan pemegang IUP/IUPK termasuk pemegang IUJP dan pemegang Tanda Registrasi perusahaan jasa pertambangan non inti.
2. Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing secara konsisten.
3. Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya.
4. Jenis kegiatan atau program disesuaikan dengan kegiatan pertambangan.

Penjelasan Matrik :

1. Dilaporkan paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender setelah Triwulan ke - IV.
2. Perusahaan Pertambangan adalah Perusahaan yang melakukan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dan Perusahaan Jasa Pertambangan adalah perusahaan yang melakukan usaha jasa pertambangan mineral dan batubara.
3. Kontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari Perusahaan Pertambangan.
4. Sub-Kontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari kontraktor seperti yang dimaksud dalam poin 3

MATRIKS

PENGELOLAAN KESEHATAN KERJA PERTAMBANGAN *)

NO	PROGRAM	KETERANGAN
1	RENCANA PENGELOLAAN KESEHATAN KERJA a. Pengelolaan Program Kesehatan Pekerja Tambang b. Pengelolaan Higienis dan Sanitasi c. Pengelolaan Ergonomis d. Pengelolaan Makanan, Minuman, dan Gizi Pekerja Tambang e. Pengelolaan Diagnosis dan Pemeriksaan Penyakit Akibat Kerja	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail
2	PELAKSANAAN PROGRAM KESEHATAN KERJA a. Pelaksanaan Program Kesehatan Pekerja Tambang b. Pelaksanaan Higienis dan Sanitasi c. Pelaksanaan Ergonomis d. Pelaksanaan Pengelolaan Makanan, Minuman, dan Gizi Pekerja Tambang e. Pelaksanaan Diagnosis dan Pemeriksaan Penyakit Akibat Kerja	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail
3	EVALUASI DAN TINDAK LANJUT KESEHATAN KERJA a. Program Kesehatan Pekerja Tambang b. Higienis dan Sanitasi c. Ergonomis d. Pengelolaan Makanan, Minuman, dan Gizi Pekerja Tambang e. Pelaksanaan Diagnosis dan Pemeriksaan Penyakit Akibat Kerja	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail

Keterangan:

*) *Dilaporkan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah Triwulan ke- IV yang isinya mencakup kinerja pengelolaan kesehatan kerja pertambangan selama tahun berjalan.*

MATRIKS

PENGELOLAAN LINGKUNGAN KERJA PERTAMBANGAN *)

NO	PROGRAM	KETERANGAN
1	Pengendalian Lingkungan Kerja a. Debu b. Kebisingan c. Getaran d. Pencahayaan e. Kualitas dan Kuantitas Udara Kerja f. Radiasi g. Bahan Kimia h. Faktor Biologi i. Kebersihan	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail
2	Pemantauan Lingkungan Kerja a. Debu b. Kebisingan c. Getaran d. Pencahayaan e. Kualitas dan Kuantitas Udara Kerja f. Radiasi g. Bahan Kimia h. Faktor Biologi i. Kebersihan	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail
3	Evaluasi dan Tindaklanjut Program Lingkungan Kerja a. Debu b. Kebisingan c. Getaran d. Pencahayaan e. Kualitas dan Kuantitas Udara Kerja f. Radiasi g. Bahan Kimia h. Faktor Biologi i. Kebersihan	: Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail : Penjelasan Detail

Keterangan:

- *) *Dilaporkan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah Triwulan ke- IV yang isinya mencakup kinerja pengelolaan lingkungan kerja pertambangan selama tahun berjalan.*

Matrik 21a. Realisasi Penggunaan Standardisasi Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

A. DAFTAR STANDAR YANG DIGUNAKAN

No	SNI *)		Standar Internasional **)	
	Rencana Tahun Ke-N	Realisasi Triwulan ...	Rencana Tahun Ke-N	Realisasi Triwulan ...
1				
2				
...				

Keterangan:

*) *Standar Nasional Indonesia yang telah diterapkan*

***) *Standar Internasional atau Standar dari Negara lain yang diterapkan*

B. STANDAR KOMPETENSI

No	Nama Standar Kompetensi *)	
	Rencana Tahun Ke-N	Realisasi Triwulan ...
1		
3		
...		

Keterangan:

*) *Meliputi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, Standar Kompetensi Kerja Khusus, Standar Kompetensi Kerja Internasional*

C. JUMLAH STANDAR OPERASIONAL

No	SOP *)	Jumlah	
		Rencana Tahun Ke-N	Realisasi Triwulan ...
1	Eksplorasi		
2	...		
3	Lain-Lain		
Total			

Keterangan:

*) *Hanya terkait SOP bidang keteknikan*

Keterangan Pengisian Kolom Realisasi Penggunaan Jasa Pertambangan Triwulan I/II/III/IV Tahun N:

1. *Perusahaan* : nama - nama perusahaan jasa yang terdaftar dalam perusahaan pemegang Wilayah IUP/ KK/ PKP2B;
2. : Jenis Izin yang dimiliki;
3. *Nomor* : Nomor SK;
4. *Tanggal Berlaku* : Tanggal ditetapkan SK;
5. *Tanggal berakhir* : Tanggal berakhirnya SK;
6. *Bidang Usaha Jasa* : Jenis bidang usaha yang tercantum dalam izin;
7. *Kegiatan* : kegiatan yang dilakukan dalam Wilayah IUP/ KK/ PKP2B sesuai kontrak;
8. *Masa Kontrak* : masa kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
9. *Nilai Kontrak* : nilai kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
10. *Realisasi* : realisasi nilai kontrak tahun ke-N triwulan ...;
11. *Investasi* : realisasi pembelian dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi selama tahun berjalan;
12. *Penerimaan Negara* : realisasi penerimaan negara selama tahun berjalan;
13. *Penerimaan Daerah* : realisasi penerimaan daerah selama tahun berjalan;
14. *Pembelanjaan Lokal* : realisasi pembelian barang yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;
15. *Pembelanjaan Nasional* : realisasi pembelian barang yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;
16. *Pembelanjaan Impor* : realisasi pembelian barang yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
17. *Tenaga kerja Lokal* : realisasi jumlah tenaga kerja di wilayah provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi pada akhir periode pelaporan;

18. *Tenaga kerja Nasional* : realisasi jumlah tenaga kerja yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi pada akhir periode pelaporan;
19. *Tenaga kerja Asing* : tenaga kerja yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
20. *Jabatan* : realisasi jenis jabatan tenaga kerja asing yang digunakan;
21. *Jumlah* : realisasi jumlah tenaga kerja asing yang digunakan;
- Penanggung Jawab Operasional*
22. *Nama* : realisasi nama penanggung jawab operasional yang digunakan;
23. *Nomor* : Nomor surat pengesahan penanggung jawab operasional; dan
24. *Tanggal* : Tanggal surat pengesahan penanggung jawab operasional.

Matrik 22a. Rencana dan Realisasi Tenaga Kerja Triwulan I/II/III/IV Tahun (N)

Perusahaan		Rencana tahun N						Realisasi tahun n triwulan					
A. Perusahaan pemegang iup/iupk													
NO.	Klasifikasi jabatan	Jumlah tenaga kerja				Kualifikasi tenaga kerja	Perizinan tka	Jumlah tenaga kerja				Kualifikasi tenaga kerja	Perizinan tka
		Tki		Jumlah tki	Tka	(latar dan jenjang pendidikan)	(rptka)	Tki		Jumlah tki	Tka	(latar dan jenjang pendidikan)	(rptka)
		Lokal	Non lokal					Lokal	Non lokal				
1.	Manajemen												
2.	Profesional												
3.	Teknisi												
4.	Administrasi												
5.	Terampil												
6.	Tidak terampil												
Total													

Keterangan:

Klasifikasi Jabatan

1. *Manajemen* : *Board of Directors, Manager*
2. *Profesional* : *Advisor, Specialist, etc*
3. *Teknisi* : *Superintendent, Supervisor, Head/Chief, Foreman, Engineer, Maintenance, Technican, etc*
4. *Administrasi* : *Accounting, Secretary, HR, etc*
5. *Terampil* : *Operator*
6. *Tidak Terampil* : *Tenaga Informal, Pekerja Harian Lepas, etc*

Matrik 24. Rencana dan Realisasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Triwulan (N) Tahun (N)

No	Program Utama TJSL	Rincian Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Rencana Biaya Tahun (N)	Realisasi Biaya Triwulan I/II/III/IV *)	
						Jumlah (Rp/USD)	Capaian (%)
1	Pendidikan						
2	Kesehatan						
3	Sosial Budaya						
4	Ekonomi						
5	Lingkungan						

Penjelasan Matrik:

1. Diberikan keterangan kendala dalam realisasi program
2. Untuk kolom Lokasi diisi dengan tempat pelaksanaan program

Matrik 29a. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN NERACA KEUANGAN PENGOLAHAN DAN/ PEMURNIAN BATUBARA/ASPAL (Rp/US\$)

NO	URAIAN	TAHUN (N)	REALISASI			
		RENCANA	TW I	TW II	TW III	TW IV
NERACA						
	AKTIVA LANCAR					
	Kas dan Bank					
	Piutang Usaha					
	Pajak dibayar dimuka					
	Piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka					
	Persediaan					
	Jumlah Aktiva Lancar					
	AKTIVA LAIN-LAIN					
	Aktiva Tetap					
	Aktiva pajak tangguhan					
	Biaya ditangguhkan					
	Uang jaminan					
	Amortisasi					
	Depresiasi					
	Jumlah aktiva Lain-lain					
	JUMLAH AKTIVA					
	HUTANG DAN MODAL					
	Kewajiban Jangka Pendek					
	Hutang Bank					
	Hutang lain-lain					
	Hutang pajak					
	Biaya yang masih harus dibayar					
	Pendapatan ditangguhkan					
	Pendapatan diterima dimuka					
	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek					
	Kewajiban Jangka Panjang					
	Hutang Bank					
	Estimasi kewajiban manfaat					
	Hutang Leasing					

	Hutang afiliasi					
	Penyisihan uang jasa dan ganti rugi karyawan					
	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang					
	Jumlah Kewajiban					
	Modal Saham					
	Modal Yang Disetor					
	Cadangan jaminan reklamasi					
	Cadangan umum					
	Laba ditahan					
	Laba (rugi) tahun lalu					
	Laba (rugi) tahun berjalan					
	Ekuitas					
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS					

Matrik 29b. (Lanjutan Keuangan)

Laporan Laba Rugi Pengolahan Dan/ Pemurnian Batubara/Aspal (Rp/Us\$)

No	Uraian	Satuan	Rencana 20xx	Realisasi 20XX				
				TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL
			1	2	3	4	5	6
	Pembelian	Ton						
	Pengolahan	Ton						
	Penjualan tonase	Ton						
	Harga Jual/Ton	US\$						
A	Penjualan							
B	Harga Pokok Penjualan							
C	Laba kotor							
D	Beban Operasi:							
E	Eksplorasi							
F	Beban Penjualan							
G	Beban Umum							
H	Biaya Transportasi							
I	Jumlah Beban Operasi							
J	Laba Usaha							
K	Pendapatan/(beban) lain-lain:							
L	Beban bunga							
M	Laba Selisih Kurs							
N	Pendapatan bunga							
O	Biaya lain-lain							
P	Beban bunga							
Q	Rugi selisih kurs, bersih							
R	Pendapatan bunga							
S	Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain							
T	Laba sebelum Pajak							
U	Biaya Pajak Penghasilan							
V	Laba Bersih							

Matrik 29c. (Lanjutan Keuangan)

Harga Pokok Penjualan Pengolahan Dan/ Pemurnian Batubara/Aspal (Rp/Us\$)

No	Uraian	Rencana	Realisasi				
		20XX	TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL
HPP							
1	Biaya Pengolahan						
	a. *						
	b. *						
	c.....*						
	d. *						
	e. *						
2	<i>Consumable Material</i>						
3	<i>Maintenance and Spere Parts</i>						
4	<i>General Expenses</i>						
	<i>Sub Total</i>						
5	<i>Other procesing cost</i>						
6	<i>Depreciation and amortization</i>						
	<i>Sub Total</i>						
	<i>Total procesing Cost</i>						
7	<i>Beginning Inventories</i>						
8	<i>Ending Inventories</i>						
	TOTAL HPP						

Keterangan:

*) *diisi perjenis kegiatan pengolahan*

Matrik 29d. (Lanjutan Keuangan)

Laporan Arus Kas Pengolahan Dan/ Pemurnian Batubara/Aspal (Rp/Us\$)

Uraian	Rencana 20xx	Realisasi			
		TW I	TW II	TW III	TW IV
Kas dari Kegiatan Operasi					
Laba (Rugi) Bersih tahun berjalan					
Penyesuaian dari Laba Bersih untuk menentukan Kas yg Diperoleh dr Operasi:					
- Penyusutan					
- Amortisasi					
- Pembebanan untuk program pensiun yang melebihi pembayaran					
- Lain-lain					
Pengurangan penambahan Modal Kerja non kas yg berhubungan dng Operasi:					
- Pengurangan (Penambahan) Piutang Usaha					
- Pengurangan (Penambahan) Piutang lain-lain					
- Pengurangan (Penambahan) Persediaan					
- Pengurangan (Penambahan) Biaya dibayar di muka					
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Usaha					
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Pajak					
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Lain-lain					
- Penambahan (Pengurangan) Biaya yg masih harus dibayar					
- Penambahan (Pengurangan) Pendapatan diterima dimuka					
- Pengurangan (Penambahan) Kewajiban lancar lainnya					
Kas dari kegiatan Operasi					
KEGIATAN INVESTASI					
- Pengurangan (Penambahan) Aktiva Tetap					
- Pengurangan (Penambahan) Aktiva lain-lain					

	Kas Dipakai untuk Kegiatan Investasi					
	KEGIATAN PEMBIAYAAN					
	- Pengurangan (Penambahan) Deposito					
	- Penambahan (Pengurangan) Hutang Pemegang Saham					
	- Penambahan (Pengurangan) Hutang Afiliasi					
	- Penambahan (Pengurangan) Hutang lain-lainn					
	- Koreksi ke Laba ditahan					
	- Tambahan Modal Disetor					
	Kas Dipakai untuk Kegiatan Pembiayaan					
	KAS DAN EKIVALEN KAS					
	Kenaikan (Penurunan) tahun Berjalan					
	Saldo Pada Awal Tahun					
	Saldo Pada Akhir Tahun					

Keterangan:

pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan

Matrik 29e. (Lanjutan Keuangan)
 Sumber Dan Penggunaan Pengolahan Dan/ Pemurnian Batubara/Aspal (Rp/US\$)

KETERANGAN	RENCANA 20XX	REALISASI				TOTAL
		TW I	TW II	TW III	TW IV	
A SUMBER DANA						
1 Laba rugi tahun berjalan						
Penyusutan dan biaya						
Sub total						
2 Pengeluaran untuk kapital						
3 Pengeluaran untuk biaya operasi						
4 Piutang dan Hutang						
1 Kenaikan pada hutang dan accrual						
2 Penurunan pada Piutang						
3 Peneurunan pada persediaan						
4 Penurunan pada jaminan						
6 Kenaikan pada cadangan						
JUMLAH SUMBER DANA						
2 PENGGUNAAN DANA						
1 Konstruksi sedang berjalan						
2 Pengeluaran untuk kapital						
3 Pengeluaran untuk Biaya Operai						
4 Pengeluaran untuk, proyek						
5 Deviden						
6 Piutang dan Hutang						
1 Kenaikan pada hutang dan accrual						
2 Peningkatan pada Piutang						
3 Peningkatan pada persediaan						
4 Peningkatan pada jaminan						
5 Penurunan pada suply persediaan						
6 Hutang Bunga						
7 Penurunan pada hutang jangka panjang						
JUMLAH PENGGUNAAN DANA						

Keterangan:

pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan

Matrik 29f. (Lanjutan Keuangan)

Penerimaan negara pengolahan dan/ pemurnian batubara/aspal (rp/us\$)

No	Uraian	Rencana	Realisasi				
		20xx	Tw i	Tw ii	Tw iil	Tw iv	Total
	Penerimaan negara	1	2	3	4	5	6
a	PAJAK PPH Pasal 21 PPH Pasal 22 PPH Pasal 23/26 PPH Pasal 25 PPH Pasal 29 PPN Masukan PPN Keluaran Pajak-pajak daerah PBB						
	Jumlah Pajak						
b	NON PAJAK BBN, SPW3D						
	Jumlah Non Pajak						
	JUMLAH PENERIMAAN NEGARA						

Laporan Keuangan Lainnya

NO	URAIAN	RENCANA 20XX	REALISASI				TOTAL
			TW I	TW II	TW III	TW IV	
1	Investasi						
2	Depresiasi						
3	Amortisasi						
4	Biaya K3						
5	Biaya Penanganan lingkungan						
6	Biaya Pengembangan Masyarakat						

Matrik 29g.(Lanjutan Keuangan)

Laporan Investasi Pengolahan Dan/ Pemurnian Batubara/Aspal (Rp/Us\$)

NO	URAIAN	RENCANA 20XX	REALISASI				TOTAL
			TW I	TW II	TW III	TW IV	
	Kegiatan Investasi	1	2	3	4	5	6
1							
2							
3							
4							
5							
6							

Matrik 29h. (Lanjutan Keuangan)

Anggaran belanjapengolahan dan/ pemurnian batubara/aspal (rp/us\$)

Keterangan		Rencana 20xx Jumlah	Realisasi				Total
			Tw i	Tw ii	Tw iii	Tw iv	
	Sumber pembiayaan						
1	Modal Sendiri						
2	Pinjaman						
	Dalam Negeri						
	Luar Negeri						

Matrik 29i. (Sumber Pembiayaan)

Keterangan		Rencana 20xx JUMLAH	Realisasi				Total
			TW I	TW II	TW III	TW IV	
	SUMBER PEMBIAYAAN						
1	Modal Sendiri						
2	Pinjaman						
	Dalam Negeri						
	Luar Negeri						

IXK. FORMAT LAPORAN TRIWULAN STATISTIK KECELAKAAN TAMBANG DAN KEJADIAN BERBAHAYA IUP DAN IUPK OP KHUSUS
PENGOLAHAN DAN/ATAU PEMURNIAN

DAFTAR KECELAKAAN TAMBANG *)

TRIWULAN : ... TAHUN : ...

PT ...

Bentuk V-i

Nomor Urut dari Kecelakaan Tambang	Tanggal **)		Nama yang Mendapat Kecelakaan	Tanggal Mulai Bekerja Kembali	Tanggal Meninggal	Hari Kerja Hilang	Biaya Kecelakaan Tambang ***)			Keterangan ****)
	Kecelakaan Tambang	Surat Pemberitahuan					Biaya Langsung	Biaya Tidak Langsung	Total (Rp)	
1.										
2.										
...										

tempat..., tanggal...

Penanggung Jawab Keteknikan dan Lingkungan,

(...)

Keterangan:

- *) Dilaporkan paling lambat tanggal 30 (tiga puluh) hari kalender setelah berakhirnya tiap triwulan*
- ***) Tanggal mulai bekerja kembali seperti semula setelah mengalami kecelakaan dan dibuktikan dengan Surat Keterangan Dokter*
- ***) Jika pembiayaan kecelakaan masih berlangsung ke triwulan berikutnya, harus dilaporkan biaya sampai triwulan terakhir (Data Sementara). Untuk biaya kecelakaan ini akan dijabarkan di Form IX-i*
- ****) Apabila dirawat di Rumah Sakit, diberitahukan tanggal keluarnya. Diberitahukan apabila sudah tidak dipekerjakan lagi untuk pekerjaan tambang.*

tempat..., tanggal...

Penanggung Jawab Keteknikan dan Lingkungan,

(...)

Keterangan:

- *) Dilaporkan paling lambat tanggal 30 (tiga puluh) hari kalender setelah berakhirnya tiap triwulan*
- **) Perusahaan Pertambangan adalah Perusahaan yang melakukan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.*
- ****) Kontraktor atau IUJP adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari Perusahaan Pertambangan.*

- *****) Subkontraktor atau Tanda Registrasi perusahaan jasa pertambangan non inti adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari kontraktor*
- *****) Operasional adalah tenaga kerja pelaksana seperti operator, mekanik, elektrik dan lain-lain.*
- *****) Administrasi adalah tenaga kerja bagian administrasi (staf dan non staf)*
- *****) Pengawas adalah pengawas Operasional & Teknis termasuk Leading Hand dan Kepala Kelompok*

tempat..., tanggal...

Penanggung Jawab Keteknikan dan Lingkungan,

(...)

Keterangan:

- *) Dilaporkan paling lambat tanggal 30 (tiga puluh) hari kalender setelah berakhirnya tiap triwulan*
- **) Perusahaan Pertambangan adalah Perusahaan yang melakukan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.*
- ****) Kontraktor atau IUJP adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari Perusahaan Pertambangan.*
- *****) Subkontraktor atau Tanda Registrasi perusahaan jasa pertambangan non inti adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari kontraktor*
- *****) Operasional adalah tenaga kerja pelaksana seperti operator, mekanik, elektrik dan lain-lain.*
- *****) Administrasi adalah tenaga kerja bagian administrasi (staf dan non staf)*
- *****) Pengawas adalah pengawas Operasional & Teknis termasuk Leading Hand dan Kepala Kelompok*

DAFTAR *FREQUENCY RATE* (FR) DAN *SEVERITY RATE* (SR) KECELAKAAN TAMBANG *)

TRIWULAN : ... TAHUN : ...

PT ...

Bentuk VIII-i

Bulan	Kecelakaan Tambang												Jumlah Jam Kerja Kumulatif	Jumlah Hari Kerja Hilang (*****)	FR (*****)	SR (*****)
	Perusahaan Pertambangan **)				Kontraktor **)/ Sub-Kontraktor (****)				Total Keseluruhan							
	Ringan	Berat	Mati	Jumlah	Ringan	Berat	Mati	Jumlah	Ringan	Berat	Mati	Jumlah				
Januari																
Februari																
Maret																
April																
Mei																
Juni																
Juli																
Agustus																
September																
Oktober																
November																
Desember																

Jumlah																			
--------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

tempat..., tanggal...

Penanggung Jawab Keteknikan dan Lingkungan,

(...)

Keterangan:

- *) Dilaporkan paling lambat tanggal 30 (tiga puluh) hari kalender setelah berakhirnya triwulan*
- ***) Perusahaan Pertambangan adalah Perusahaan yang melakukan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara*
- *****) Kontraktor atau IUJP adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari Perusahaan Pertambangan.*
- *****) Subkontraktor atau Tanda Registrasi perusahaan jasa pertambangan non inti adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari kontraktor*
- *****) Jika Hari Kerja Hilang masih berlangsung ke triwulan berikutnya, harus dilaporkan sampai triwulan terakhir (Data Sementara)*
- *****) FR adalah frequency rate per 1.000 000 jam kerja*
- *****) SR adalah severity rate per 1.000 000 jam kerja*

$$FR = \frac{\text{Jumlah korban kecelakaan} \times 1.000.0000}{\text{Jumlah jam kerja kumulatif}}$$

$$SR = \frac{\text{Jumlah hari kerja hilang} \times 1.000.0000}{\text{Jumlah jam kerja kumulatif}}$$

tempat..., tanggal...

Penanggung Jawab Keteknikan dan Lingkungan,

(...)

Keterangan:

- *) Dilaporkan paling lambat tanggal 30 (tiga puluh) hari kalender setelah berakhirnya tiap triwulan;*
- ***) Nomor Kecelakaan Tambang sesuai dengan catatan dalam bentuk II-i (Buku Daftar Kecelakaan) dan III-i (Form Pelaporan Kecelakaan) yang di isi untuk tiap Korban.*
- ***) Biaya Langsung yang terdiri atas:*
 - a. Biaya pemberian pertolongan pertama pada kecelakaan, pengobatan, perawatan, biaya rumah sakit dan biaya angkutan;*
 - b. Biaya perbaikan dan pergantian atas kerusakan bahan, material, mesin dan peralatan;*
 - c. Upah selama tidak mampu bekerja dan biaya kompensasi cacat;*
 - d. Biaya pemeriksaan kecelakaan baik oleh pihak internal maupun eksternal; dan*
 - e. Biaya lain yang termasuk dalam biaya langsung.*
- ****) Biaya Tidak langsung yang terdiri atas:*
 - a. Biaya berhentinya aktivitas;*
 - b. Biaya yang harus diperhitungkan untuk mengganti orang yang mengalami kecelakaan dengan orang lain dan menyewa peralatan pengganti; dan*
 - c. Biaya lain yang termasuk dalam biaya tidak langsung.*
- *****) Jumlah biaya langsung dan biaya tidak langsung diisikan pada Form V-i.*

JUMLAH														
--------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

tempat..., tanggal...

Penanggung Jawab Keteknikan dan Lingkungan,

(...)

Keterangan:

- *) Dilaporkan paling lambat tanggal 30 (tiga puluh) hari kalender setelah berakhirnya triwulan;*
- ***) Sesuai dengan Kepmen ESDM*
- ****) Perusahaan Pertambangan adalah Perusahaan yang melakukan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.*
- *****) Kontraktor atau IUJP adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari Perusahaan Pertambangan.*
- *****) Subkontraktor atau Tanda Registrasi perusahaan jasa pertambangan non inti adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari kontraktor*
- *****) Biaya Langsung yang terdiri atas:*
 - a. Biaya pemberian pertolongan pertama;*
 - b. Biaya perbaikan dan penggantian atas kerusakan bahan, material, mesin dan peralatan;*
 - c. Biaya pemeriksaan kejadian baik oleh pihak internal maupun eksternal; dan*
 - d. Biaya lain yang termasuk dalam biaya langsung.*

*****) *Biaya Tidak langsung yang terdiri atas:*

- a. Biaya berhentinya aktivitas;*
- b. Biaya yang harus diperhitungkan untuk menyewa peralatan pengganti; dan*
- c. Biaya lain yang termasuk dalam biaya tidak langsung.*

IXL. FORMAT LAPORAN TRIWULAN STATISTIK PENYAKIT TENAGA KERJA IUP ATAU IUPK OPERASI PRODUKSI KHUSUS UNTUK PENGOLAHAN DAN/ATAU PEMURNIAN

DAFTAR PENYAKIT TENAGA KERJA *)

TRIWULAN : ... TAHUN : ... **)

PT ...

No	Nama Penyakit	Lokasi Kerja	Tenaga Kerja yang Terkena			Jumlah Rawat		Lama Pengobatan (hari)	Biaya Pengobatan *****)	Keterangan
			Perusahaan Pertambangan ***)	Kontraktor ****)/ Sub-Kontraktor *****)	Jumlah	Jalan	Inap			
1.										
2.										
...										

tempat..., tanggal...

Penanggung Jawab Keteknikan dan Lingkungan,

(...)

Keterangan:

- *) Dilaporkan paling lambat tanggal 30 (tiga puluh hari) kalender setelah berakhirnya triwulan*
- *) Penyakit Tenaga Kerja adalah penyakit yang diderita tenaga kerja akibat pengaruh lingkungan kerja tenaga kerja atau pekerjaannya*
- ***) Perusahaan Pertambangan adalah Perusahaan yang melakukan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara*
- ****) Kontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari Perusahaan Pertambangan*
- *****) Subkontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari kontraktor*
- *****) Biaya Pengobatan terdiri atas:*
 - 1. biaya langsung meliputi biaya pengobatan, perawatan, rumah sakit, angkutan dan biaya lainnya yang termasuk biaya langsung; dan*
 - 2. biaya tidak langsung meliputi biaya berhentinya aktifitas akibat tidak bekerjanya seseorang dan biaya lain yang termasuk dalam biaya tidak langsung.*

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

IGNASIUS JONAN

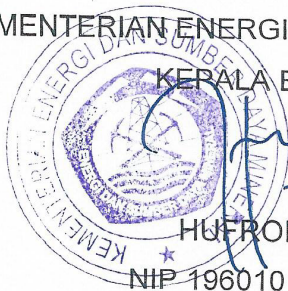
Salinan sesuai dengan aslinya

KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

KERALA BIRO HUKUM,

HUFRON ASROFI

NIP 196010151981031002



LAMPIRAN X KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 1806 K/30/MEM/2018

TANGGAL : 30 April 2018

FORMAT LAPORAN BERKALA IUP OPERASI PRODUKSI KHUSUS UNTUK
PENGANGKUTAN DAN/ATAU PENJUALAN

LAPORAN TRIWULAN ... TAHUN ...
IUP OPK PENGANGKUTAN DAN/ATAU PENJUALAN BATUBARA
PT ...

No.	Kegiatan	Realisasi *) Triwulan ...
A.	Pembelian Batubara (Asal Batubara)	
1.	Nama Perusahaan IUP OP a. Nomor Sertifikat CNC b. Tonase Pembelian c. Kualitas batubara: - <i>Gross Calorific Value (GCV;gar)</i> - <i>Gross Calorific Value (GCV;adb)</i> - <i>Total Moisture (TM)</i> - <i>Inherent Moisture (IM)</i> - <i>Total Sulphur (TS)</i> - <i>Ash</i> d. Harga Pembelian (FOB vessel / tongkang **)	
2.	Dst (jika ada pembelian dari perusahaan lain)	
B.	Penjualan Batubara	
1.	Nama Perusahaan Pembeli Batubara a. End User / Trader b. Negara c. Tonase d. Kualitas batubara: - <i>Gross Calorific Value (GCV;gar)</i>	

No.	Kegiatan	Realisasi *) Triwulan ...
	<ul style="list-style-type: none">- <i>Gross Calorific Value (GCV;adb)</i>- <i>Total Moisture (TM)</i>- <i>Inherent Moisture (IM)</i>- <i>Total Sulphur (TS)</i>- <i>Ash</i> e. Harga Penjualan (FOB vessel/tongkang **)	
2.	Dst... (jika ada penjualan ke perusahaan lain)	

Keterangan:

*) *realisasi melampirkan faktur pembelian dan penjualan (invoice), surat keterangan asal barang (certificate of origin), dan surat muat kapal (bill of lading).*

***) *coret yang tidak perlu*

Direksi

(...)

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

IGNASIUS JONAN

Salinan sesuai dengan aslinya

KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

KERALA BIRO HUKUM,



HUFRON ASROFI

NIP 196010151981031002

LAMPIRAN XI KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIC INDONESIA

NOMOR : 1806 K/30/MEM/2018

TANGGAL : 30 April 2018

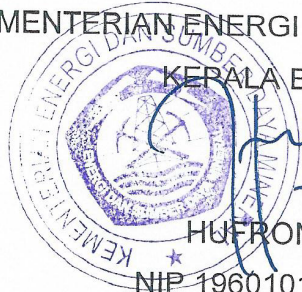
TATA CARA EVALUASI LAPORAN BERKALA PEMEGANG IUP EKSPLORASI, IUPK EKSPLORASI, IUP OPERASI PRODUKSI, IUPK OPERASI PRODUKSI, DAN IUP OPERASI PRODUKSI KHUSUS UNTUK PENGOLAHAN DAN ATAU PEMURNIAN

No.	Kegiatan	Pelaku Kegiatan Usaha Pertambangan	PELAKSANA				Keterangan
			Dirjen cq. Menteri/Gubernur	Mutu Baku			
				Kelengkapan/Persyaratan	Waktu	Output	
1.	Menyampaikan Laporan Berkala	<pre> graph TD a([a]) --> b{b} b -- TIDAK --> a b -- YA --> out[] </pre>	Checklist kelengkapan laporan kelengkapan persyaratan (<i>hardcopy</i> dan <i>softcopy</i>).	1 hari	Tanda Terima	<ol style="list-style-type: none"> Pelaku kegiatan usaha pertambangan mengajukan laporan Berkala kepada Ditjen Minerba/Dinas Provinsi yang membidangi ESDM sebanyak 15 rangkap <i>hardcopy</i> dan <i>softcopy</i>. Laporan Berkala ditolak jika tidak sesuai dengan persyaratan dan diterima jika sesuai dengan persyaratan. 	

2.	Melakukan Evaluasi Laporan Berkala			Laporan Berkala	3 hari	Hasil Evaluasi	Evaluasi terhadap laporan Berkala (unit teknis) sebagai masukan.
3.	Memberikan Tanggapan Laporan Berkala	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content;">Tanggapan</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin-top: 10px;">Tidak Memadai</div>			5 hari		Jika dari hasil evaluasi tidak memadai, maka diberikan tanggapan berupa surat untuk diperbaiki dan jika memadai maka akan dilakukan penginputan.
4.	Melakukan Penginputan Laporan Berkala				2 hari		
TOTAL					14 hari		

Salinan sesuai dengan aslinya

KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL



KEPALA BIRO HUKUM,

HUFERON ASROFI

NIP 196010151981031002

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIC INDONESIA,

ttd.

IGNASIUS JONAN

LAMPIRAN XII KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 1806 K/30/MEM/2018

TANGGAL : 30 April 2018

FORMAT LAPORAN AKHIR UNTUK IUP EKSPLORASI ATAU IUPK EKSPLORASI

XIIA. FORMAT LAPORAN LENGKAP EKSPLORASI UNTUK IUP EKSPLORASI
ATAU IUPK EKSPLORASI KOMODITAS MINERAL LOGAM

RINGKASAN

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- I.1. Latar Belakang
 - 1.1.1 Perizinan
 - 1.1.2 Status dan Kegunaan Lahan
- I.2. Maksud dan Tujuan
- I.3. Lokasi Daerah Penyelidikan
 - 1.3.1 Administratif dan Geografis
 - 1.3.2 Kesampaian Wilayah
- I.4. Keadaan Umum Lingkungan
- I.5. Waktu Pelaksanaan
- I.6. Metoda dan Peralatan
- I.7. Pelaksana

BAB II GEOLOGI

- II.1 Geologi Regional
 - II.1.1. Geomorfologi
 - II.1.2. Litologi
 - II.1.3. Struktur
 - II.1.4. Alterasi
 - II.1.5. Mineralisasi
- II.2 Penyelidik dan Hasil Penyelidikan Terdahulu*)

- III.2.1. Nama Instansi/Organisasi
- III.2.2. Rekapitulasi Kegiatan Eksplorasi yang Dilakukan
- III.2.3. Geomorfologi
- III.2.4. Litologi dan Stratigrafi
- III.2.5. Struktur
- III.2.6. Alterasi
- III.2.7. Mineralisasi
- III.2.8. Sumber Daya

BAB III KEGIATAN PENYELIDIKAN

III.1 Penyelidikan Sebelum Lapangan

III.2 Penyelidikan Lapangan

- III.2.1. Pemetaan Geologi
 - III.2.1.1. Lokasi dan Luasan
 - III.2.1.2. Metoda dan Skala
 - III.2.1.3. Pengambilan Conto
- III.2.2. Pemetaan Topografi
 - III.2.2.1. Lokasi dan Luasan
 - III.2.2.2. Metoda dan Skala
- III.2.3. Survei Geokimia
 - III.2.3.1. Lokasi dan Luasan
 - III.2.3.2. Metoda
 - III.2.3.3. Pengambilan Conto
- III.2.4. Survei Geofisika
 - III.2.4.1. Lokasi dan Luasan
 - III.2.4.2. Metoda
- III.2.5. Pengeboran, Sumur Uji, dan Parit Uji.
 - III.2.5.1. Lokasi dan Luasan
 - III.2.5.2. Metoda
 - III.2.5.3. Pengambilan Conto
- III.2.6. Penyelidikan Lain**)
 - III.2.6.1. Lokasi dan Sebaran Data
 - III.2.6.2. Metoda

III.3 Penyelidikan Laboratorium

- III.3.1 Analisis Kimia
 - III.3.1.1. Metoda dan Nama Laboratorium

- III.3.1.2. Jenis Contoh dan Jumlah
- III.3.1.3. QA/QC
- III.3.2. Analisis Fisika
 - III.3.2.1. Metoda dan Nama Laboratorium
 - III.3.2.2. Jenis Contoh dan Jumlah
 - III.3.2.3. QA/QC
- III.4. Pengolahan Data
 - III.4.1. Pengolahan Data Geologi
 - III.4.2. Pengolahan Data Geofisika, Geokimia, dan Mineral Berat*

BAB IV HASIL PENYELIDIKAN

IV.1. Blok/Prospek A***

- IV.1.1. Pemetaan Geologi
 - IV.1.1.1. Litologi
 - IV.1.1.2. Struktur
 - IV.1.1.3. Alterasi
 - IV.1.1.4. Mineralisasi
- IV.1.2. Pemetaan Topografi
- IV.1.3. Survei Geokimia
 - IV.1.3.1. Hasil Analisis Laboratorium
 - IV.1.3.2. Pola Anomali
- IV.1.4. Survei Geofisika
 - IV.1.4.1. Hasil Penelitian
 - IV.1.4.2. Interpretasi dengan Data Geologi
 - IV.1.4.3. Pola Anomali
- IV.1.5. Pengeboran, Sumur Uji, dan Parit Uji
 - IV.1.5.1. Litologi
 - IV.1.5.2. Struktur
 - IV.1.5.3. Alterasi
 - IV.1.5.4. Mineralisasi
- IV.1.6. Karakteristik Cebakan Bijih

IV.2. Blok/Prospek dst***)

IV.3. Estimasi Sumber Daya

- IV.3.1. Metoda (standar estimasi yang digunakan)
- IV.3.2. Domain/Zona Mineralisasi
- IV.3.3. Parameter Estimasi

IV.3.4. Pemodelan

IV.3.5. Jumlah dan Klasifikasi Sumber Daya

IV.3.6. Pernyataan *Competent Person*

IV.4. Penyelidikan Lainnya**)

IV.4.1. Hasil Analisis dan Interpretasi

IV.4.2. Rekomendasi

BAB V LINGKUNGAN DAN KESELAMATAN PERTAMBANGAN

V.1. Lingkungan

V.2. Keselamatan Pertambangan

BAB VI KEUANGAN

VI.1. Biaya langsung

VI.2. Biaya tidak langsung

VI.3. Penerimaan Negara

BAB VII KESIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

A. Perizinan

- Salinan SK tahapan kegiatan
- Salinan izin lingkungan
- Salinan IPPKH apabila masuk dalam kawasan hutan

B. Peta – Peta (skala detil)

- Peta tata guna lahan
- Peta geologi regional
- Peta topografi/batimetri
- Peta geologi lokal hasil penyelidikan dan penampang geologi
- Peta status prospek kegiatan eksplorasi
- Peta alterasi
- Peta sebaran pengambilan sampel
- Peta sebaran singkapan/sumur uji/parit uji
- Peta sebaran titik bor
- Peta sebaran sumber daya

- C. Data Hasil Analisis, Interpretasi, dan Uji Laboratorium
- Sertifikat uji laboratorium
 - Log pengeboran/geofisika
 - Penampang korelasi hasil pengeboran
 - Tabel pemeriksaan batuan dan pemineralan
 - Tabel hasil analisis geokimia
 - Tabel hasil analisis fisika
 - Dokumentasi kegiatan
- D. Laporan Estimasi Sumber Daya oleh *Competent Person*
- E. Pernyataan *competent person* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi

keterangan:

*) Jika ada.

**) Jika dilakukan.

***) Penamaan blok/prospek disesuaikan dengan penamaan yang digunakan oleh perusahaan

Penjelasan Sistematika:

1. Ringkasan

Dalam ringkasan harus diuraikan secara singkat masing-masing bab laporan.

2. Latar Belakang

Merupakan penjelasan mengenai - 1530 -ocial- 1530 - pemilihan daerah penyelidikan dan komoditas yang diselidiki baik berdasarkan pertimbangan geologi, kebutuhan pasar maupun - 1530 -ocial-ekonomi dalam masyarakat dewasa ini; serta penjelasan mengenai aspek legalitas seperti kepemilikan, hak guna lahan, bentuk perizinan IUP/IUPK serta masa berlakunya, dan lain sebagainya.

3. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyelidikan harus dijelaskan sehingga terlihat keterkaitannya dengan kegiatan eksplorasi yang dilakukan

4. Lokasi Daerah Penyelidikan

Berupa lokasi daerah penelitian secara - 1530 -ocial- 1530 -trative dan geografis, luas daerah dan cara pencapaian lokasi. Penjelasan disertai dengan peta lokasi daerah penelitian dan daftar koordinat.

5. Keadaan Umum Lingkungan

Berupa uraian tentang kondisi - sosial budaya penduduk setempat, mata pencaharian penduduk, iklim, topografi, vegetasi, tata guna lahan dan infrastruktur yang ada di daerah setempat.

6. Waktu Pelaksanaan

Berupa penjelasan waktu kegiatan eksplorasi yang dilakukan mulai dari persiapan, pelaksanaan kegiatan, pengumpulan data, pengolahan data sampai dengan penyusunan laporan sesuai dengan jangka waktu berlakunya izin tahapan kegiatan tersebut dan dilengkapi dengan *timeline* jadwal pelaksanaan kegiatan.

7. Metoda Dan Peralatan

Menjelaskan metoda dan peralatan kegiatan eksplorasi yang dilakukan. Peralatan yang digunakan seperti alat-alat geofisika, pengeboran, alat ukur, dan lain sebagainya. Apabila peralatan yang dipakai cukup banyak dan bervariasi, daftarnya dicantumkan dalam lampiran.

8. Pelaksana

Menjelaskan jumlah tenaga kerja berupa nama dan kualifikasi/keahlian, daftar jasa kontraktor/konsultan yang digunakan, dan penjelasan izin penggunaan tenaga kerja asing.

9. Geologi Regional

Menjelaskan keadaan regional yang meliputi geomorfologi, stratigrafi (formasi dan jenis batuan), tektonik dan/atau struktur, alterasi, mineralisasi dan sumber daya yang terdapat di wilayah itu. Disertai dengan peta geologi regional.

10. Penyelidik dan Hasil Penyelidikan Terdahulu *)

Menjelaskan nama instansi/organisasi yang pernah melakukan penyelidikan, jenis kegiatan yang pernah dilakukan, dan hasil kegiatan meliputi keadaan geologi lokal terdahulu dan sumber daya secara lebih terperinci.

11. Penyelidikan Sebelum Lapangan

Menjelaskan peta dasar dan skalanya yang digunakan untuk kegiatan lapangan (peta topografi dan/atau peta geologi) dan data penginderaan

jauh (foto udara, foto satelit, SLAR, SAR dan lain sebagainya). Bila penafsiran topografi dan geologi berdasarkan data penginderaan jauh, hendaknya diuraikan hasilnya dengan jelas.

12. Penyelidikan Lapangan

a. Pemetaan Geologi

Menjelaskan metoda yang digunakan, jenis kegiatan yang dilakukan (regional dan detil), metoda dan skala kegiatan, luas daerah yang sudah diteliti, lintasan pemetaan, prosedur pengamatan (pengukuran arah jurus dan kemiringan sebaran endapan), deskripsi singkapan, serta metoda dan lokasi pengambilan conto antara lain *rock chip*, *grab*, *bulk*, *channel*, dan lain sebagainya).

b. Pemetaan Topografi

Menjelaskan metoda yang digunakan, skala kegiatan, dan luas daerah yang sudah diteliti.

c. Survei Geokimia

Menjelaskan metoda dan lokasi pengambilan conto (nama blok/prospek dan koordinatnya), jumlah conto yang diambil dan dianalisis, serta kerapatan pengambilan conto.

d. Survei Geofisika

Menjelaskan metoda yang dilakukan, lokasi penelitian (nama blok/prospek), luas daerah yang sudah diteliti, kerapatan titik pengamatan, dan panjang lintasan.

e. Pengeboran, Sumur Uji, Dan Parit Uji

Menjelaskan metoda yang dilakukan, pola, jumlah, kerapatan/spasi lokasi kegiatan, kedalaman, metoda dan jumlah percontoon, serta jenis pengeboran (*open hole*, *full coring* atau *reverse circulation*) beserta jumlah titik dan jumlah kedalaman,

f. Penyelidikan Lainnya**)

Menjelaskan metoda, lokasi dan sebaran data penyelidikan lain diantaranya penyelidikan geoteknik, hidrologi-hidrogeologi, kajian lingkungan dan lain sebagainya

13. Penyelidikan Laboratorium

a. Analisis Kimia

Menjelaskan metoda analisis geokimia, nama laboratorium yang digunakan, daftar conto, dan QA/QC.

b. Analisis Fisika

Menjelaskan metoda analisis (petrografi, mineragrafi, XRD, dan lain sebagainya), nama laboratorium yang telah tersertifikasi, alat yang digunakan, daftar conto, dan QA/QC.

14. Pengolahan Data

Menjelaskan pengolahan data baik secara digital maupun manual.

15. Hasil Penyelidikan

Menjelaskan hasil penyelidikan di masing-masing blok/prospek. Disertai dengan tabel rekapitulasi kegiatan eksplorasi (mengikuti format pada matrik 1) dan gambar segitiga dan peta status prospek kegiatan eksplorasi (mengikuti format pada matrik 2 dan 3).

a. Pemetaan Geologi

Menjelaskan litologi, struktur, alterasi, dan mineralisasi hasil penyelidikan. Penjelasan disertai dengan peta geologi dan penampang geologi.

b. Pemetaan Topografi

Menjelaskan metoda, skala dan luasan yang diteliti.

c. Survei Geokimia

Menjelaskan keterdapatan dan pola anomali masing-masing unsur.

d. Survei Geofisika

Menjelaskan hasil geofisika dan interpretasinya (bentuk, ketebalan, kedalaman, dan penyebaran anomali) yang dikorelasikan dengan data pemetaan, pengeboran dan sebagainya.

e. Pengeboran, Sumur Uji Dan Parit Uji

Menjelaskan hasil pengeboran, sumur uji dan/atau parit uji, meliputi struktur, alterasi dan mineralisasi. Penjelasan disertai dengan gambar korelasi penampang hasil pengeboran.

f. Karakteristik Cebakan Bijih

Menjelaskan tipe endapan, jurus dan kemiringan, sebaran atau kemenerusannya (*continuity*), bentuk, dan ukurannya. Harus dijelaskan pengamatan berdasarkan singkapan, sumur uji, parit uji, atau pengeboran.

16. Blok/Prospek***)

Menjelaskan blok/prospek yang disesuaikan dengan penamaan yang digunakan oleh perusahaan.

17. Estimasi Sumber Daya

Menjelaskan parameter estimasi (nama blok/prospek, metoda estimasi, kerapatan data, *cut off grade*, dan sebagainya), domain atau zonasi mineralisasi, model mineralisasi dan perangkat lunak yang digunakan, tabel hasil estimasi (mengikuti format matrik 4), serta pernyataan *Competent Person*.

18. Lingkungan Dan Keselamatan Pertambangan

Lingkungan menjelaskan kegiatan pengelolaan lingkungan yang telah dilaksanakan selama kegiatan eksplorasi meliputi bukaan lahan, rencana dan realisasi reklamasi tahap eksplorasi.

Keselamatan pertambangan meliputi manajemen risiko keselamatan pertambangan, pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja pertambangan, pengelolaan keselamatan operasi pertambangan, organisasi dan personel keselamatan pertambangan, penyediaan peralatan pertambangan.

19. Keuangan

Berupa tabel rincian biaya satuan ekplorasi langsung dan tidak langsung (mengikuti format pada matrik 5):

- Untuk laporan lengkap eksplorasi dalam rangka memenuhi persyaratan peningkatan ke tahap operasi produksi, tabel rincian biaya eksplorasi dibuat dari awal tahun kegiatan eksplorasi s.d tahun penyampaian laporan lengkap eksplorasi.
- Untuk laporan lengkap eksplorasi hasil kegiatan eksplorasi lanjutan dalam tahap operasi produksi, tabel rincian biaya dibuat untuk realisasi biaya eksplorasi lanjutan.

20. Kesimpulan

Berupa kesimpulan kegiatan eksplorasi dan program kerja lanjutan.

Keterangan:

*) Jika ada.

**) Jika dilakukan.

***) Penamaan blok/prospek disesuaikan dengan penamaan yang digunakan oleh perusahaan.

Matrik 1. Rekapitulasi Kegiatan Eksplorasi

REKAPITULASI KEGIATAN EKSPLORASI PT*)																					
Blok/Prospek			Jenis/Metode Kegiatan Eksplorasi																		
			Studi Indraja		Pemetaan		Survei Geokimia			Survei Geofisika		Sumur Uji		Parit Uji		Pengeboran			Analisis Conto		
Nama	Status Eksplorasi	Luas (Ha)	Jenis	Luas (Ha)	Jenis	Luas (Ha)	Jenis	Jumlah	Luas (Ha)	Jenis	Luas (Ha)	Kedalaman (m)	Luas (Ha)	Kedalaman (m)	Luas (Ha)	Spasi (m)	Jumlah (titik)	Kedalaman (m)	Jenis Analisa	Jenis Conto	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22

Penjelasan matrik:

1. Nama semua blok/prospek yang sudah dilakukan eksplorasi.
2. Status tahap kegiatan eksplorasi masing-masing blok/prospek disesuaikan dengan segitiga status prospek pada matrik 2.
3. Luas masing-masing blok/prospek.
4. Jenis studi indraja yang dilakukan, seperti: *Light Detection and Ranging (LIDAR)*, *Land Satelite (LANDSAT)*, *Satellite Pour l'Observation de la Terre (SPOT)*, dan sebagainya.
5. Luasan wilayah yang dilakukan studi indraja.
6. Kegiatan pemetaan yang dilakukan, seperti: pemetaan geologi awal, pemetaan geologi detil, pemetaan topografi rona awal, pemetaan topografi setelah pemboran, dan sebagainya.
7. Luasan wilayah yang dilakukan pemetaan.
8. Kegiatan survei geokimia untuk mengetahui kadar (*grade*) conto batuan dan tanah, seperti: *stream sediment*, *grab sample*, *chip sample*, *soil sample*, dan sebagainya.

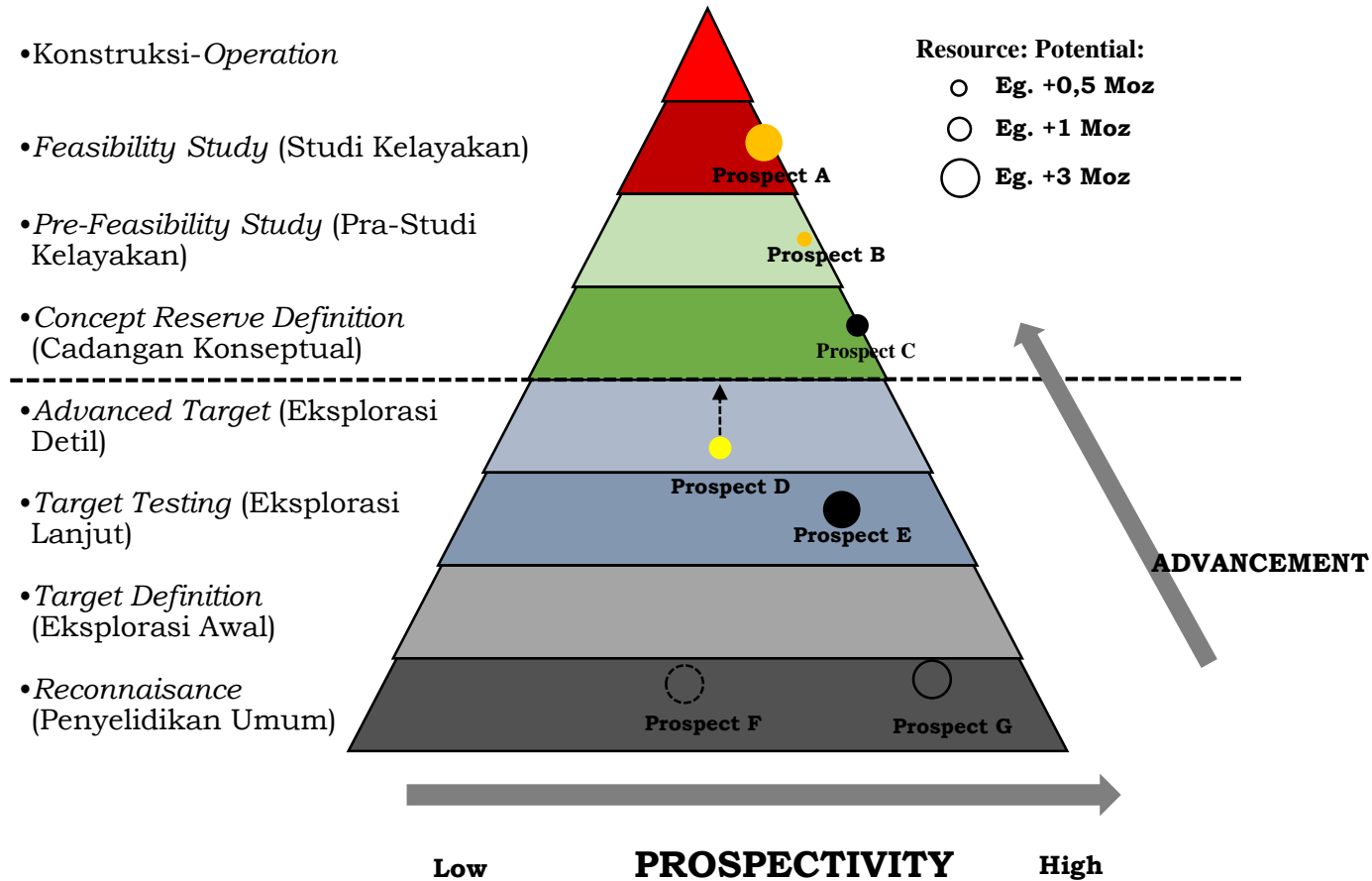
9. Jumlah titik pengambilan conto.
10. Luasan wilayah pengambilan conto.
11. Metode survei geofisika yang dilakukan untuk mengetahui anomali cebakan mineral, seperti: aeromagnetik, IP, CSMAT, seismik, dan sebagainya.
12. Luasan wilayah yang dilakukan untuk masing-masing metode survei geofisika.
13. Total kedalaman sumur uji.
14. Total luas bukaan sumur uji.
15. Total kedalaman parit uji.
16. Total luas bukaan parit uji.
17. Spasi pengeboran yang dilakukan, baik untuk eksplorasi awal maupun eksplorasi detil.
18. Total jumlah titik pengeboran yang dilakukan untuk masing-masing spasi pemboran.
19. Total kedalaman pengeboran yang dilakukan untuk masing-masing spasi pengeboran.
20. Jenis analisis conto, seperti analisis geokimia, XRD, petrografi, fluid inklusi, dan sebagainya.
21. Jenis conto yang terdiri dari conto tanah, batuan, dan batuan inti bor.
22. Jumlah conto untuk masing-masing analisis.

Jika nama blok/prospek lebih dari 1 (satu), kegiatan jenis/metode kegiatan eksplorasi ditambahkan baris baru.

Keterangan:

*) *Rekapitulasi dari awal tahun tahap kegiatan eksplorasi sampai dengan tahun penyampaian laporan lengkap eksplorasi*

Matrik 2. Segitiga Status Prospek Kegiatan Eksplorasi WIUP Tahun ...



Keterangan:

Mineralisasi disesuaikan dengan karakteristik prospek

● Laterit

● Epithermal

● Porphyry

○ Priority for advancement

○ Keterdapatan prospek

■ Reconnaissance

■ Target Definiton

■ Target Testing

■ Advance Target

■ Concept Reserve Definiton

■ Pre-Feasibility Study

■ Feasibility Study

■ Konstruksi-Operation

Keterangan:

Status prospek	Definisi	Spasi <i>Drillhole</i> (m)	Data Geokimia	Data Geofisika	Status Estimasi Sumber Daya	Status Estimasi Cadangan
<i>Reconnaissance</i> (Penyelidikan Umum)	Tahap eksplorasi untuk mengidentifikasi daerah-daerah yang berpotensi bagi keterdapatan mineral pada skala regional terutama berdasarkan hasil studi geologi regional, diantaranya pemetaan geologi regional, pemotretan udara dan metode tidak langsung lainnya.	Belum ada <i>drilling</i>	<i>Stream Sediment</i> dan <i>float</i>	Belum ada	Belum ada	Belum ada
<i>Target definition</i> (Eksplorasi Awal)	Tahap eksplorasi dengan jalan mempersempit daerah yang mengandung cebakan mineral yang potensial, dengan pemetaan geologi dan metode tidak langsung seperti studi geokimia dan geofisika dengan skala yang diperlukan untuk mengidentifikasi suatu cebakan mineral yang akan menjadi target eksplorasi selanjutnya.	<i>Drilling</i> belum ada spasi	Singkapan dan paritan	Kadang dilakukan	Belum ada	Belum ada

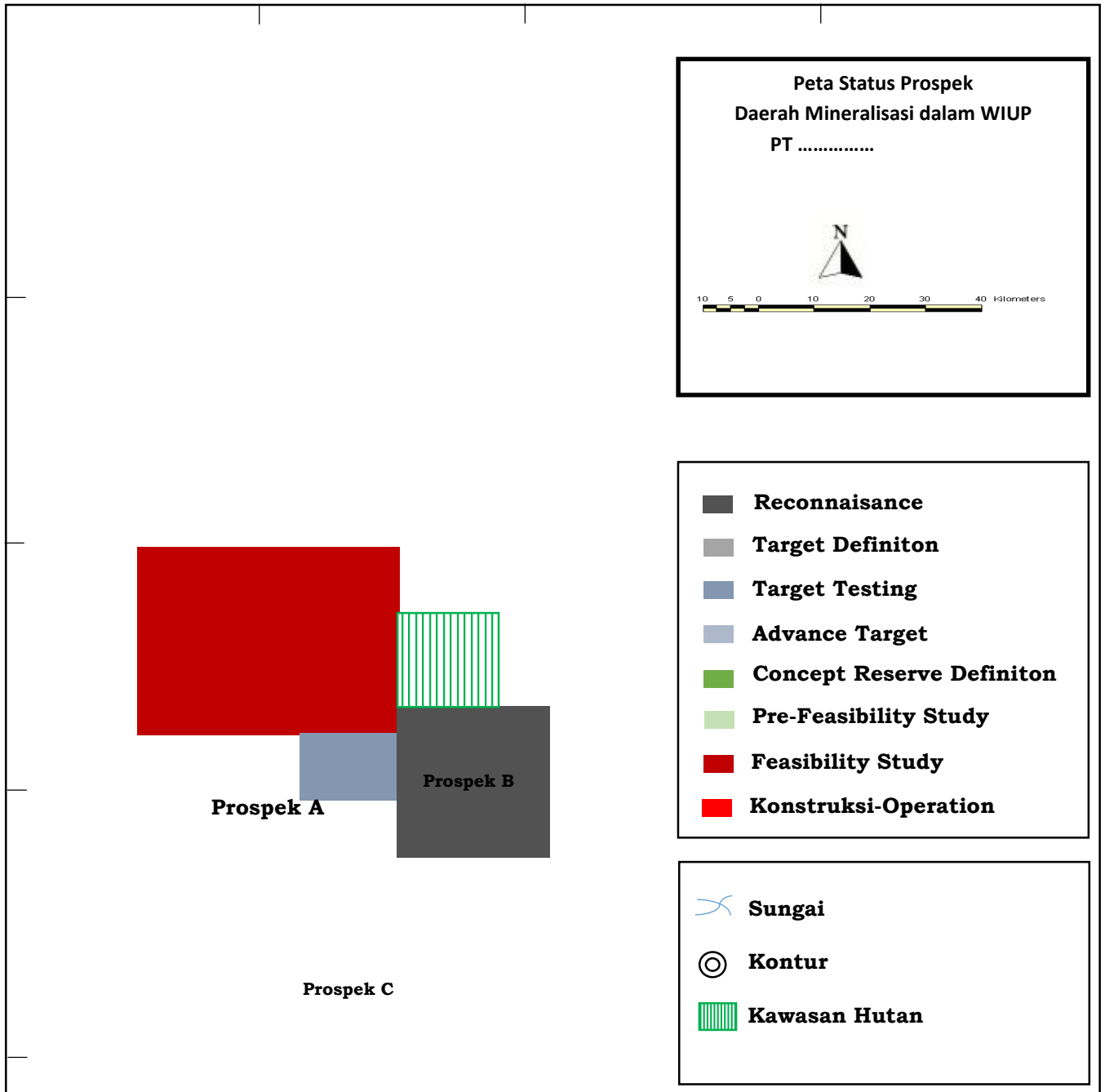
<p><i>Target testing</i> (Eksplorasi Lanjut)</p>	<p>Tahap eksplorasi yang merupakan deliniasi awal dari suatu cebakan yang akan teridentifikasi. Metode yang dilakukan adalah pemetaan geologi, percontohan batuan dengan jarak yang lebar, dan pengeboran. Tujuannya untuk menentukan gambaran geologi suatu cebakan mineral berdasarkan indikasi sebaran, perkiraan awal mengenai ukuran, bentuk, sebaran, kuantitas dan kualitasnya.</p>	200 - 400	<p>Singkapan, paritan, percontohan tanah dengan <i>grid</i> spasi 100m dan pengambilan contoh singkapan dengan jarak yang cukup detil (100 m) termasuk singkapan yang tidak termineralisasi (<i>background</i>).</p>	Kadang dilakukan	Sudah dapat menghitung sumber daya tereka	Belum bisa diklasifikasikan
<p><i>Advanced Target</i> (Eksplorasi Detil)</p>	<p>Tahap eksplorasi untuk mendeliniasi secara rinci dalam 3 dimensi terhadap cebakan mineral yang telah diketahui dari pemercontohan singkapan, paritan dan lubang bor. Jarak pemercontohan sedemikian rapat sehingga ukuran, bentuk, sebaran, kuantitas dan kualitas dan ciri-ciri yang lain dari cebakan mineral tersebut dapat ditentukan dengan tingkat ketelitian yang tinggi.</p>	100 - 200	<p>Singkapan, paritan, percontohan tanah dengan <i>grid</i> spasi 25 - 50m dan pengambilan contoh singkapan dengan jarak yang cukup detil (50 m) termasuk singkapan yang tidak terminerailisasi (<i>background</i>).</p>	Kadang dilakukan	Sumber daya tereka	Belum bisa diklasifikasikan
<p><i>Concept Reserve Definition</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Areal prospek dengan data eksplorasi yang sudah lebih rapat baik itu data permukaan maupun data geofisika 	100 - 50	<p>Data geokimia permukaan sudah lebih rapat dan detil, terdiri</p>	Dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber daya tereka 	<ul style="list-style-type: none"> • Cadangan terkira

(Cadangan Konseptual)	<p>bawah permukaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki titik bor eksplorasi yang lebih rapat. • Tingkat keyakinan target eksplorasi lebih baik dan lebih terukur. • Program pengeboran lebih diutamakan kepada pengeboran untuk perhitungan sumberdaya dan cadangan, serta meningkatkan tingkat keyakinan deposit. 		<p>dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Rock sampel</i> • <i>Soil sampel</i> dengan spasi 50 m • <i>BLEG / Stream Sediment</i> • Data geokimia LDL • Data geologi permukaan detail • Data alterasi ASD spectral • Data geokimia batuan inti yang lebih rapat. 		<ul style="list-style-type: none"> • Sumber daya tertunjuk • Sumber daya terukur 	
<i>Pre-Feasibility Study</i> (Pra-Studi Kelayakan)	<ul style="list-style-type: none"> • Studi komprehensif beberapa kemungkinan teknik dan kelayakan ekonomi dalam menentukan metode penambangan yang akan dilakukan, baik itu untuk penambangan bawah tanah (<i>underground mining</i>) maupun penambangan terbuka (<i>open pit mining</i>). • Studi mengenai analisis keuangan berdasarkan asumsi-asumsi <i>Modifying Factors</i> dan evaluasi faktor-faktor yang 	100 - 25	Data geokimia permukaan dan bawah permukaan dengan kerapatan data yang sangat baik.	Dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber daya tereka • Sumber daya tertunjuk • Sumber daya terukur 	<ul style="list-style-type: none"> • Cadangan terkira • Cadangan terbukti

	<p><i>relevant</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Sumber daya mineral dikonversikan menjadi cadangan. • Tingkat keyakinan <i>pre-feasibility study</i> lebih rendah dibandingkan <i>feasibility study</i>. 					
Feasibility Study (Studi Kelayakan)	<p>Areal prospek memiliki cebakan mineralisasi yang sudah teridentifikasi dengan sangat baik dengan data yang sangat rapat.</p> <p>Evaluasi dan estimasi cadangan cebakan bijih yang layak tambang.</p>	25 - 12.5	Data geokimia permukaan dan bawah permukaan dengan kerapatan data yang sangat baik	Dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber daya tereka • Sumber daya tertunjuk • Sumber daya terukur 	<ul style="list-style-type: none"> • Cadangan terkira • Cadangan terbukti
Konstruksi-Operation	<ul style="list-style-type: none"> • Cadangan cebakan bijih yang layak tambang secara geologi dan aspek teknis lainnya. • Aspek AMDAL yang menunjang. • Program kegiatan difokuskan kepada tahap pembangunan infrastruktur. • Penambangan. 	25 - 12.5 ≤ 6,25	Data geokimia permukaan dan bawah permukaan dengan kerapatan data yang sangat baik. Penambahan data	Dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber daya tereka • Sumber daya tertunjuk • Sumber daya 	<ul style="list-style-type: none"> • Cadangan terkira • Cadangan terbukti

			pengeboran <i>grade control</i> .		terukur	
<i>Low-High Prospectivity</i>	Tingkat keyakinan untuk mengembangkan lebih lanjut prospek-prospek yang ada berdasarkan data-data eksplorasi yang sudah dilakukan.					

Matrik 3. Peta Status Prospek Kegiatan Eksplorasi WIUP Tahun



Matrik 4. Estimasi Sumber Daya

No.	Nama Blok/ Prospek	Jenis Material*)	Sumber Daya														Luas (Ha)		
			Tereka				Tertunjuk				Terukur				Competent Person				
			Tonase	Kadar**)		Logam**)		Tonase	Kadar**)		Logam**)		Tonase	Kadar**)		Logam**)			
				Unsur 1	Unsur 2	Unsur 1	Unsur 2		Unsur 1	Unsur 2	Unsur 1	Unsur 2		Unsur 1		Unsur 2			
1																			
n																			
Total																			

Keterangan:

*) Jika dapat diterapkan, agar dipisahkan berdasarkan jenis material. Sebagai contoh, komoditas emas dapat dipisahkan menjadi bijih oksida, bijih transisi dan bijih sulfida

***) Jika komoditas ekonomis lebih dari 2 unsur agar disesuaikan dengan jumlah unsur yang ada

Matrik 5. Rincian Realisasi Biaya Eksplorasi

Keterangan	Kuantitas (satuan)	Biaya (Rp/US\$)	Total (Rp/US\$)
Biaya Langsung, terdiri dari:			
1. Studi Indraja			
2. Pemetaan regional			
3. Pemetaan detil			
4. Pemetaan topografi			
5. Survei geokimia			
6. Survei geofisika			
7. Sumur uji			
8. Parit uji			
9. Pengeboran			
10. Analisis kimia			
11. Analisis fisika			
12. Geoteknik*			
13. Hidrologi dan hidrogeologi*			
14. dan seterusnya			
Biaya Tidak Langsung, terdiri dari:			
1. Biaya tenaga kerja			
2. Transportasi			
3. Sewa kantor			
4. dan seterusnya			

Penjelasan matrik:

1. Biaya langsung : merupakan biaya untuk kegiatan teknis, seperti pemetaan geologi, survei geofisika, pengeboran, analisis laboratorium, dan lain-lain.

2. Biaya tidak langsung : merupakan biaya untuk menunjang kegiatan teknis, seperti gaji tenaga kerja, transportasi, peralatan kantor, perizinan, peralatan keselamatan tambang, bahan bakar, dan lain-lain.

Keterangan:

*) *Jika dilakukan.*

XIIB. FORMAT LAPORAN LENGKAP EKSPLOKASI UNTUK IUP EKSPLOKASI
ATAU IUPK EKSPLOKASI KOMODITAS MINERAL BUKAN LOGAM

RINGKASAN

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- I.1. Latar Belakang
 - 1.1.1 Perizinan
 - 1.1.2 Status dan Kegunaan Lahan
- I.2. Maksud dan Tujuan
- I.3. Lokasi Daerah Penyelidikan
 - 1.3.1 Administratif dan Geografis
 - 1.3.2 Kesampaian Wilayah
- I.4. Keadaan Umum Lingkungan
- I.5. Waktu Pelaksanaan
- I.6. Metoda dan Peralatan
- I.7. Pelaksana

BAB II GEOLOGI

- II.1 Geologi Regional
 - II.1.1. Geomorfologi
 - II.1.2. Litologi
 - II.1.3. Struktur
 - II.1.4. Alterasi **)
- II.2 Penyelidik dan Hasil Penyelidikan Terdahulu *)
 - III.2.1. Nama Instansi/Organisasi
 - III.2.2. Rekapitulasi Kegiatan Eksplorasi yang Dilakukan
 - III.2.3. Geomorfologi
 - III.2.4. Litologi dan Stratigrafi
 - III.2.5. Struktur
 - III.2.6. Alterasi **)
 - III.2.7. Sumber Daya

BAB III KEGIATAN PENYELIDIKAN

III.1 Penyelidikan Sebelum Lapangan

III.2 Penyelidikan Lapangan

III.2.1. Pemetaan Geologi

III.2.1.1. Lokasi dan Luasan

III.2.1.2. Metoda dan Skala

III.2.1.3. Pengambilan Conto

III.2.2. Pemetaan Topografi

III.2.2.1. Lokasi dan Luasan

III.2.2.2. Metoda dan Skala

III.2.3. Survei Geokimia

III.2.3.1. Lokasi dan Luasan

III.2.3.2. Metoda

III.2.3.3. Pengambilan Conto

III.2.4. Survei Geofisika ***)

III.2.4.1. Lokasi dan Luasan

III.2.4.2. Metoda

III.2.5. Pengeboran, Sumur Uji, dan Parit Uji.

III.2.5.1. Lokasi dan Luasan

III.2.5.2. Metoda

III.2.5.3. Pengambilan Conto

III.2.6. Penyelidikan Lain ***)

III.2.6.1. Lokasi dan Sebaran Data

III.2.6.2. Metoda

III.3. Penyelidikan Laboratorium

III.3.1. Analisis Kimia

III.3.1.1. Metoda dan Nama Laboratorium

III.3.1.2. Jenis Conto dan Jumlah

III.3.1.3. QA/QC

III.3.2. Analisis Fisika

III.3.2.1. Metoda dan Nama Laboratorium

III.3.2.2. Jenis Conto dan Jumlah

III.3.2.3. QA/QC

III.4. Pengolahan Data

III.4.1. Pengolahan Data Geologi

III.4.2. Pengolahan Data Geofisika***), Geokimia, dan Mineral Berat ***)

BAB IV HASIL PENYELIDIKAN

IV.1. Blok/Prospek A ****)

IV.1.1. Pemetaan Geologi

IV.1.1.1. Litologi

IV.1.1.2. Struktur

IV.1.1.3. Alterasi **)

IV.1.2. Pemetaan Topografi

IV.1.3. Survei Geokimia

IV.1.3.1. Hasil Analisis Laboratorium

IV.1.3.2. Pola Anomali

IV.1.4. Survei Geofisika ***)

IV.1.4.1. Hasil Penelitian

IV.1.4.2. Interpretasi dengan Data Geologi

IV.1.4.3. Pola Anomali

IV.1.5. Pengeboran, Sumur Uji, dan Parit Uji

IV.1.5.1. Litologi

IV.1.5.2. Struktur

IV.1.5.3. Alterasi **)

IV.1.6. Karakteristik Bahan Galian

IV.2. Blok/Prospek dst ****)

IV.3. Estimasi Sumber Daya

IV.3.1. Metoda

IV.3.2. Domain

IV.3.3. Parameter Estimasi

IV.3.4. Pemodelan

IV.3.5. Jumlah dan Klasifikasi Sumber Daya

IV.3.6. Pernyataan *Competent Person*

IV.4. Penyelidikan Lainnya ***)

IV.4.1. Hasil Analisis dan Interpretasi

IV.4.2. Rekomendasi

BAB V LINGKUNGAN DAN KESELAMATAN PERTAMBANGAN

V.1. Lingkungan

V.2. Keselamatan Pertambangan

BAB VI KEUANGAN

- VI.1. Biaya langsung
- VI.2. Biaya tidak langsung
- VI.3. Penerimaan Negara

BAB VII KESIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

A. Perizinan

- Salinan SK tahapan kegiatan
- Salinan izin lingkungan
- Salinan IPPKH apabila masuk dalam kawasan hutan

B. Peta – Peta (skala detil)

- Peta tata guna lahan
- Peta geologi regional
- Peta topografi/batimetri
- Peta geologi lokal hasil penyelidikan dan penampang geologi
- Peta dan gambar segitiga status prospek kegiatan eksplorasi
- Peta alterasi **)
- Peta sebaran pengambilan sampel
- Peta sebaran singkapan/sumur uji/parit uji
- Peta sebaran titik bor
- Peta sebaran sumber daya

C. Data Hasil Analisis, Interpretasi, dan Uji Laboratorium

- Tabel rekapitulasi kegiatan eksplorasi seluruh blok/prospek
- Sertifikat uji laboratorium
- Log pengeboran
- Log geofisika ***)
- Penampang korelasi hasil pengeboran
- Tabel pemeriaan batuan dan pemineralan
- Tabel hasil analisis geokimia
- Tabel hasil analisis fisika
- Dokumentasi kegiatan

D. Laporan Estimasi Sumber Daya oleh *Competent Person*

E. Pernyataan *competent person* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi

keterangan:

- *) Jika ada.
- ***) Jika ditemukan.
- ****) Jika dilakukan.
- *****) Penamaan blok/prospek disesuaikan dengan penamaan yang digunakan oleh perusahaan.

Penjelasan Sistematika:

1. Ringkasan

Dalam ringkasan harus diuraikan secara singkat masing-masing bab laporan.

2. Latar Belakang

Merupakan penjelasan mengenai alasan pemilihan daerah penyelidikan dan komoditas yang diselidiki baik berdasarkan pertimbangan geologi, kebutuhan pasar maupun sosial-ekonomi dalam masyarakat dewasa ini; serta penjelasan mengenai aspek legalitas seperti kepemilikan, hak guna lahan, bentuk perizinan IUP/IUPK serta masa berlakunya, dan lain sebagainya.

3. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyelidikan harus dijelaskan sehingga terlihat keterkaitannya dengan kegiatan eksplorasi yang dilakukan

4. Lokasi Daerah Penyelidikan

Berupa lokasi daerah penelitian secara administratif dan geografis, luas daerah dan cara pencapaian lokasi. Penjelasan disertai dengan peta lokasi daerah penelitian dan daftar koordinat.

5. Keadaan Umum Lingkungan

Berupa uraian tentang kondisi sosial budaya penduduk setempat, mata pencaharian penduduk, iklim, topografi, vegetasi, tata guna lahan dan infrastruktur yang ada di daerah setempat.

6. Waktu Pelaksanaan

Berupa penjelasan waktu kegiatan eksplorasi yang dilakukan mulai dari persiapan, pelaksanaan kegiatan, pengumpulan data, pengolahan data sampai dengan penyusunan laporan sesuai dengan jangka waktu

berlakunya izin tahapan kegiatan tersebut dan dilengkapi dengan *timeline* jadwal pelaksanaan kegiatan.

7. Metoda Dan Peralatan

Menjelaskan metoda dan peralatan kegiatan eksplorasi yang dilakukan. Peralatan yang digunakan seperti alat-alat geofisika ***, pengeboran, alat ukur, dan lain sebagainya. Apabila peralatan yang dipakai cukup banyak dan bervariasi, daftarnya dicantumkan dalam lampiran.

8. Pelaksana

Menjelaskan nama dan kualifikasi/keahlian, daftar jasa kontraktor/konsultan yang digunakan, dan penjelasan izin penggunaan tenaga kerja asing.

9. Geologi Regional

Menjelaskan keadaan regional yang meliputi geomorfologi, stratigrafi (formasi dan jenis batuan), tektonik dan/atau struktur, alterasi **, dan sumber daya yang terdapat di wilayah itu. Disertai dengan peta geologi regional.

10. Penyelidik dan Hasil Penyelidikan Terdahulu

Menjelaskan nama instansi/organisasi yang pernah melakukan penyelidikan, jenis kegiatan yang pernah dilakukan, dan hasil kegiatan meliputi keadaan geologi lokal terdahulu dan sumber daya secara lebih terperinci.

11. Penyelidikan Sebelum Lapangan

Menjelaskan peta dasar dan skalanya yang digunakan untuk kegiatan lapangan (peta topografi dan/atau peta geologi) dan data penginderaan jauh (foto udara, foto satelit, SLAR, SAR dan lain sebagainya). Bila penafsiran topografi dan geologi berdasarkan data penginderaan jauh, hendaknya diuraikan hasilnya dengan jelas.

12. Penyelidikan Lapangan

a. Pemetaan Geologi

Menjelaskan metoda yang digunakan, jenis kegiatan yang dilakukan (regional dan detil), metoda dan skala kegiatan, luas daerah yang sudah diteliti, lintasan pemetaan, prosedur pengamatan (pengukuran arah jurus dan kemiringan sebaran endapan), deskripsi singkapan,

serta metoda dan lokasi pengambilan conto antara lain *rock chip*, *grab*, *bulk*, *channel*, dan lain sebagainya).

- b. Pemetaan Topografi
Menjelaskan metoda yang digunakan, skala kegiatan, dan luas daerah yang sudah diteliti.
- c. Survei Geokimia
Menjelaskan metoda dan lokasi pengambilan conto (nama blok/prospek dan koordinatnya), jumlah conto yang diambil dan dianalisis, serta kerapatan pengambilan conto.
- d. Survei Geofisika***
Menjelaskan metoda yang dilakukan, lokasi penelitian (nama blok/prospek), luas daerah yang sudah diteliti, kerapatan titik pengamatan, dan panjang lintasan.
- e. Pengeboran, Sumur Uji, Dan Parit Uji
Menjelaskan metoda yang dilakukan, pola, jumlah, kerapatan/spasi lokasi kegiatan, kedalaman, dan jumlah percontaan, serta jenis pengeboran (*open hole*, *full coring* atau *reverse circulation*).
- f. Penyelidikan Lainnya***
Menjelaskan metoda, lokasi dan sebaran data penyelidikan lain diantaranya penyelidikan geoteknik, hidrologi-hidrogeologi, kajian lingkungan dan lain sebagainya

13. Penyelidikan Laboratorium

- a. Analisis Kimia
Menjelaskan metoda analisis geokimia, nama laboratorium yang digunakan, daftar conto, dan QA/QC.
- b. Analisis Fisika
Menjelaskan metoda analisis (petrografi, mineragrafi, XRD, dan lain sebagainya), nama laboratorium yang telah tersertifikasi, alat yang digunakan, daftar conto, dan QA/QC.

14. Pengolahan Data

Menjelaskan pengolahan data baik secara digital maupun manual.

15. Hasil Penyelidikan

Menjelaskan hasil penyelidikan di masing-masing blok/prospek. Disertai dengan tabel rekapitulasi kegiatan eksplorasi (mengikuti format pada matrik 1) dan gambar segitiga dan peta status prospek kegiatan eksplorasi (mengikuti format pada matrik 2 dan 3).

a. Pemetaan Geologi

Menjelaskan litologi, struktur, dan alterasi **) hasil penyelidikan. Penjelasan disertai dengan peta geologi dan penampang geologi.

b. Pemetaan Topografi

Menjelaskan metoda, skala dan luasan yang diteliti.

c. Survei Geokimia

Menjelaskan keterdapatan dan pola anomali masing-masing unsur.

d. Survei Geofisika***)

Menjelaskan hasil geofisika dan interpretasinya (bentuk, ketebalan, kedalaman, dan penyebaran anomali) yang dikorelasikan dengan data pemetaan, pengeboran dan sebagainya.

e. Pengeboran, Sumur Uji Dan Parit Uji

Menjelaskan jarak titik pengeboran, jenis pengeboran (open hole atau full coring) beserta jumlah titik dan jumlah kedalaman, struktur dan alterasi**) hasil penyelidikan. Penjelasan disertai dengan gambar korelasi penampang hasil pengeboran.

f. Karakteristik Cebakan Bijih

Menjelaskan tipe endapan, jurus dan kemiringan, sebaran atau kemenerusannya (*continuity*), bentuk, dan ukurannya. Harus dijelaskan pengamatan berdasarkan singkapan, sumur uji, parit uji, atau pengeboran.

16. Blok/Prospek****)

Menjelaskan blok/prospek yang disesuaikan dengan penamaan yang digunakan oleh perusahaan.

17. Estimasi Sumber Daya

Menjelaskan parameter estimasi (nama blok/prospek, metoda estimasi, kerapatan data, *cut off grade*, dan sebagainya), pemodelan dan perangkat lunak yang digunakan, tabel estimasi (sebagaimana terlampir matrik 4), serta pernyataan *Competent Person*.

18. Lingkungan Dan Keselamatan Pertambangan

Lingkungan menjelaskan kegiatan pengelolaan lingkungan yang telah dilaksanakan selama kegiatan eksplorasi meliputi bukaan lahan, rencana dan realisasi reklamasi tahap eksplorasi.

Keselamatan pertambangan meliputi manajemen risiko keselamatan pertambangan, pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja pertambangan, pengelolaan keselamatan operasi pertambangan, organisasi dan personil keselamatan pertambangan, penyediaan peralatan pertambangan.

19. Keuangan

Berupa tabel rincian biaya satuan ekplorasi langsung dan tidak langsung (mengikuti format pada matrik 5):

- Untuk laporan lengkap eksplorasi dalam rangka memenuhi persyaratan peningkatan ke tahap operasi produksi, tabel rincian biaya eksplorasi dibuat dari awal tahun kegiatan eksplorasi s.d tahun penyampaian laporan lengkap eksplorasi.
- Untuk laporan lengkap eksplorasi hasil kegiatan eksplorasi lanjutan dalam tahap operasi produksi, tabel rincian biaya dibuat untuk realisasi biaya eksplorasi lanjutan.

20. Kesimpulan

Berupa kesimpulan kegiatan eksplorasi dan program kerja lanjutan.

keterangan:

*) Jika ada

**) Jika ditemukan.

***) Jika dilakukan.

****) Penamaan blok/prospek disesuaikan dengan penamaan yang digunakan oleh perusahaan.

Matrik 1. Rekapitulasi Kegiatan Eksplorasi

REKAPITULASI KEGIATAN EKSPLORASI PT ...*																			
Blok/Prospek			Jenis/Metode Kegiatan Eksplorasi																
			Pemetaan		Survei Geokimia			Survei Geofisika**		Sumur Uji		Parit Uji		Pengeboran			Analisis Conto		
Nama	Status Eks.	Luas (Ha)	Jenis	Luas (Ha)	Jenis	Jumlah	Luas (Ha)	Jenis	Luas (Ha)	Kedalaman (m)	Luas (Ha)	Kedalaman (m)	Luas (Ha)	Spasi (m)	Jumlah (titik)	Kedalaman (m)	Jenis Analisa	Jenis Conto	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20

Penjelasan matrik:

1. Nama semua blok/prospek yang sudah dilakukan eksplorasi;
2. Status tahap kegiatan eksplorasi masing-masing blok/prospek yang disesuaikan dengan status prospek pada matrik 2;
3. Luas masing-masing blok/prospek;
4. Kegiatan pemetaan yang dilakukan, seperti: pemetaan geologi awal, pemetaan geologi detil, pemetaan topografi rona awal, pemetaan topografi setelah pemboran, dan sebagainya;
5. Luasan wilayah yang dilakukan pemetaan;
6. Kegiatan survei geokimia untuk mengetahui kadar (*grade*) conto batuan dan tanah, seperti: *stream sediment, grab sample, chip sample, soil sample*, dan sebagainya;
7. Jumlah titik pengambilan conto;
8. Luasan wilayah pengambilan conto;
9. Metode survei geofisika **) yang dilakukan untuk mengetahui anomali cebakan mineral, seperti: aeromagnetik, IP, CSMAT, seismik, dan sebagainya;

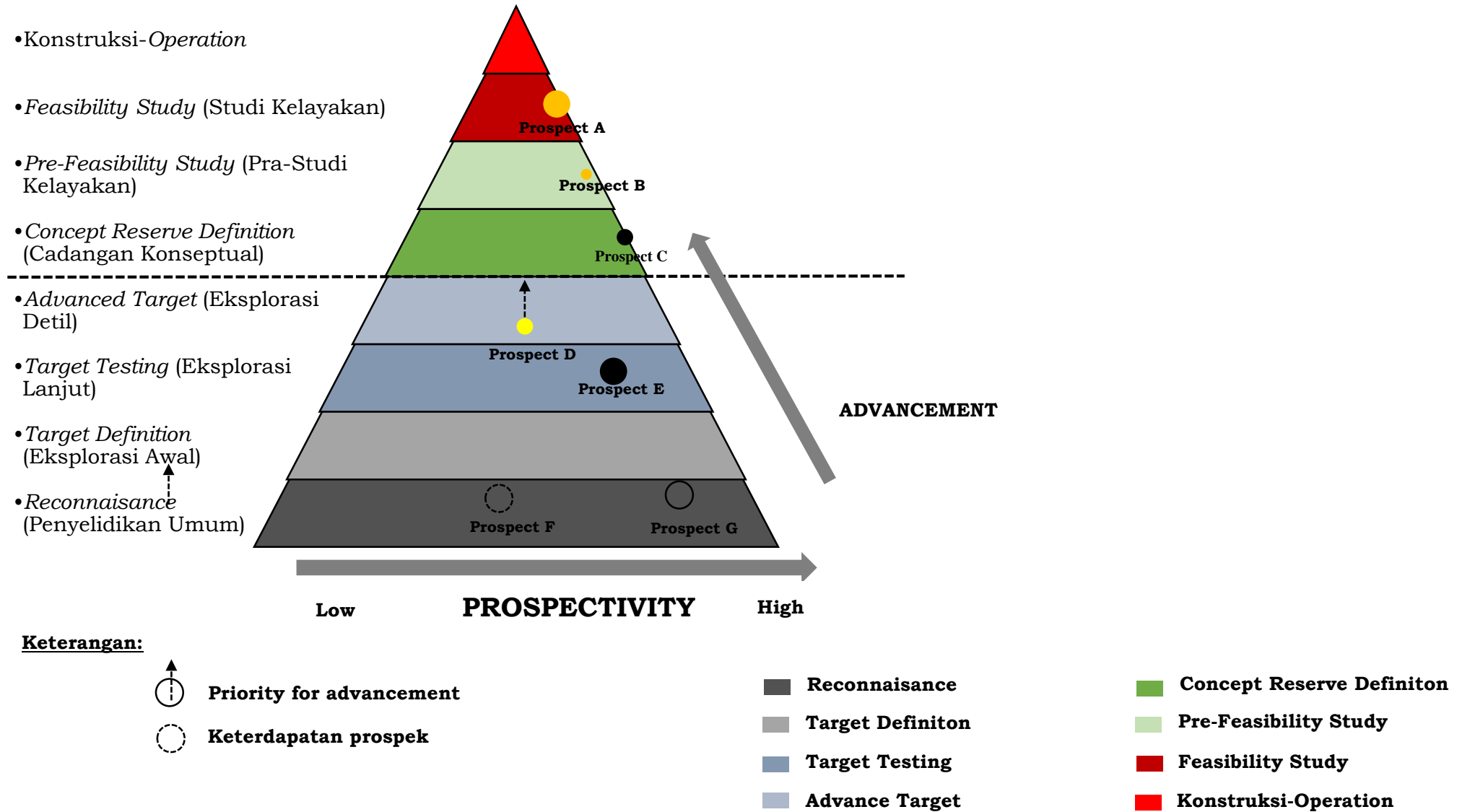
10. Luasan wilayah yang dilakukan untuk masing-masing metode survei geofisika;
11. Total kedalaman sumur uji;
12. Total luas bukaan sumur uji;
13. Total kedalaman parit uji;
14. Total luas bukaan parit uji;
15. Spasi pengeboran yang dilakukan, baik untuk eksplorasi awal maupun eksplorasi detail;
16. Total jumlah titik pengeboran yang dilakukan untuk masing-masing spasi pemboran;
17. Total kedalaman pengeboran yang dilakukan untuk masing-masing spasi pengeboran;
18. Jenis analisis conto, seperti analisis geokimia, XRD, petrografi, fluid inklusi, dan sebagainya;
19. Jenis conto yang terdiri dari conto tanah, batuan, dan batuan inti bor; dan
20. Jumlah conto untuk masing-masing analisis.

Jika nama blok/prospek lebih dari 1 (satu), kegiatan jenis/metode kegiatan eksplorasi ditambahkan baris baru.

Keterangan:

- *) Rekapitulasi dari awal tahun tahap kegiatan eksplorasi sampai dengan tahun penyampaian laporan akhir eksplorasi
- ***) Jika dilakukan.

Matrik 2. Segitiga Status Prospek Kegiatan Eksplorasi WIUP Tahun



Keterangan:

Status prospek	Definisi	Spasi <i>Drillhole</i> (m)	Data Geokimia	Data Geofisika*	Status Estimasi Sumber daya	Status Estimasi Cadangan
<i>Reconnaissance</i> (Penyelidikan Umum)	Tahap eksplorasi untuk mengidentifikasi daerah-daerah yang berpotensi bagi keterdapatan mineral pada skala regional terutama berdasarkan hasil studi geologi regional, diantaranya pemetaan geologi regional, pemotretan udara dan metode tidak langsung lainnya.	Belum ada drilling	Singkapan dan paritan	Belum ada	Belum ada	Belum ada
<i>Target definition</i> (Eksplorasi Awal)	Tahap eksplorasi dengan jalan mempersempit daerah yang mengandung cebakan mineral yang potensial, dengan pemetaan geologi dan metode tidak langsung seperti studi geokimia dan geofisika*) dengan skala yang diperlukan untuk mengidentifikasi suatu cebakan mineral yang akan	Drilling belum ada spasi	Singkapan dan paritan	Kadang dilakukan	Belum ada	Belum ada

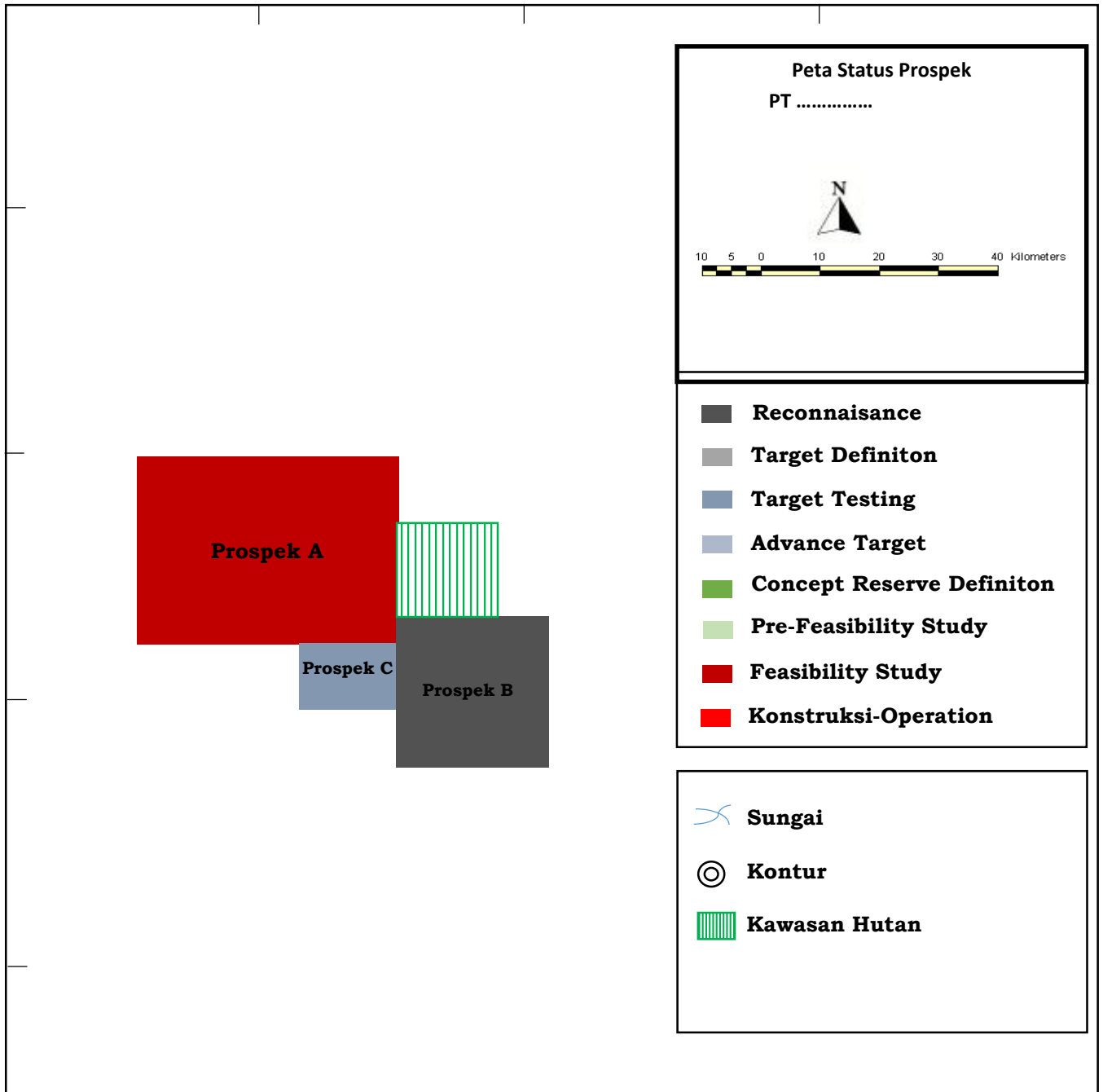
	menjadi target eksplorasi selanjutnya.					
<i>Target testing</i> (Eksplorasi Lanjut)	Tahap eksplorasi yang merupakan deliniasi awal dari suatu cebakan yang akan teridentifikasi. Metode yang dilakukan adalah pemetaan geologi, percontohan batuan dengan jarak yang lebar, dan pengeboran. Tujuannya untuk menentukan gambaran geologi suatu cebakan mineral berdasarkan indikasi sebaran, perkiraan awal mengenai ukuran, bentuk, sebaran, kuatitas dan kualitasnya.	200 - 400	Singkapan, paritan, percontohan tanah dengan <i>grid</i> spasi 100m dan pengambilan contoh singkapan dengan jarak yang cukup detil (100 m)	Kadang dilakukan	Sudah dapat menghitung sumber daya tereka	Belum bisa diklasifikasikan
<i>Advanced Target</i> (Eksplorasi Detil)	Tahap eksplorasi untuk mendeliniasi secara rinci dalam 3 dimensi terhadap cebakan mineral yang telah diketahui dari pemercontohan singkapan, paritan dan lubang bor. Jarak pemercontohan sedemikian rapat sehingga ukuran, bentuk, sebaran,	100 - 200	Singkapan, paritan, percontohan tanah dengan <i>grid</i> spasi 25 - 50m dan pengambilan contoh singkapan dengan jarak yang cukup detil (50 m) termasuk	Kadang dilakukan	Sumber daya tereka	Belum bisa diklasifikasikan

	kuantitas dan kualitas dan ciri-ciri yang lain dari cebakan mineral tersebut dapat ditentukan dengan tingkat ketelitian yang tinggi.		singkapan yang tidak terminerailisasi (<i>background</i>).			
<i>Concept Reserve Definition</i> (Cadangan Konseptual)	<ul style="list-style-type: none"> • Areal prospek dengan data eksplorasi yang sudah lebih rapat baik itu data permukaan maupun data geofisika *) bawah permukaan. • Memiliki titik bor eksplorasi yang lebih rapat. • Tingkat keyakinan target eksplorasi lebih baik dan lebih terukur. • Program pemboran lebih diutamakan kepada pemboran untuk perhitungan sumberdaya dan cadangan, serta meningkatkan tingkat keyakinan deposit. 	100 - 50	Data geokimia permukaan sudah lebih rapat dan detil, terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Rock sampel</i> • Data geokimia • Data geologi permukaan detil • Data geokimia batuan inti yang lebih rapat. 	Dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber daya tereka • Sumber daya tertunjuk • Sumber daya terukur 	<ul style="list-style-type: none"> • Cadangan terkira
<i>Pre-Feasibility Study</i> (Pra-Studi	<ul style="list-style-type: none"> • Studi komprehensif beberapa kemungkinan teknik dan kelayakan ekonomi dalam 	100 - 50	Data geokimia permukaan dan bawah permukaan	Dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber daya tereka • Sumber daya 	<ul style="list-style-type: none"> • Cadangan terkira • Cadangan

Kelayakan)	<p>menentukan metode penambangan yang akan dilakukan, baik itu untuk penambangan bawah tanah (<i>underground mining</i>) maupun penambangan terbuka (<i>open pit mining</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Studi mengenai analisa keuangan berdasarkan asumsi-asumsi <i>Modifying Factors</i> dan evaluasi faktor-faktor yang <i>relevant</i> • Sumber daya mineral dikonversikan menjadi cadangan. • Tingkat keyakinan <i>pre-feasibility study</i> lebih rendah dibandingkan <i>feasibility study</i>. 		dengan kerapatan data yang sangat baik.		<p>tertunjuk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sumber daya terukur 	terbukti
<i>Feasibility Study</i> (Studi Kelayakan)	<p>Areal prospek memiliki cebakan mineralisasi yang sudah teridentifikasi dengan sangat baik dengan data yang sangat rapat. Evaluasi dan estimasi cadangan cebakan bijih yang layak tambang.</p>	100 – kurang dari 50	Data geokimia permukaan dan bawah permukaan dengan kerapatan data yang sangat baik	Dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber daya tereka • Sumber daya tertunjuk • Sumber daya terukur 	<ul style="list-style-type: none"> • Cadangan terkira • Cadangan terbukti
Konstruksi-	<ul style="list-style-type: none"> • Cadangan cebakan bijih yang 	100 – kurang	Data geokimia	Dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber daya 	<ul style="list-style-type: none"> • Cadangan

<i>Operation</i>	<p>layak tambang secara geologi dan aspek teknis lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aspek AMDAL yang menunjang. • Program kegiatan difokuskan kepada tahap pembangunan infrastruktur. • Penambangan. 	dari 50	<p>permukaan dan bawah permukaan dengan kerapatan data yang sangat baik.</p> <p>Penambahan data pemboran <i>grade control</i>.</p>		<p>tereka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sumber daya tertunjuk • Sumber daya terukur 	<p>terkira</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cadangan terbukti
<i>Low-High Prospectivity</i>	Tingkat keyakinan untuk mengembangkan lebih lanjut prospek-prospek yang ada berdasarkan data-data eksplorasi yang sudah dilakukan.					

Matrik 3. Peta Status Prospek Kegiatan Eksplorasi WIUP Tahun



Total									
-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan:

- *) Jika dapat diterapkan, agar dipisahkan berdasarkan jenis material.
- ***) Jika komoditas ekonomis lebih dari 2 unsur agar disesuaikan dengan jumlah unsur yang ada

Matrik 5. Rincian Realisasi Biaya Eksplorasi

Keterangan	Kuantitas (satuan)	Biaya (Rp/US\$)	Total (Rp/US\$)
Biaya Langsung, terdiri dari:			
1. Pemetaan regional			
2. Pemetaan detil			
3. Pemetaan topografi			
4. Survei Geofisika*)			
5. Survei geokimia			
6. Sumur uji			
7. Parit uji			
8. Pengeboran			
9. Analisis kimia			
10. Analisis fisika			
11. Geoteknik*)			
12. Hidrologi dan hidrogeologi*)			
13. dan seterusnya			
Biaya Tidak Langsung, terdiri dari:			
1. Biaya tenaga kerja			
2. Transportasi			
3. Sewa kantor			
4. dan seterusnya			

Penjelasan matrik:

1. Biaya langsung : merupakan biaya untuk kegiatan teknis, seperti pemetaan geologi, survei geofisika*, pengeboran, analisis laboratorium, dan lain-lain.

2. Biaya tidak langsung : merupakan biaya untuk menunjang kegiatan teknis, seperti gaji tenaga kerja, transportasi, peralatan kantor, perizinan, peralatan keselamatan tambang, bahan bakar, dan lain-lain.

Keterangan:

*) Jika dilakukan

XIIC. FORMAT LAPORAN LENGKAP EKSPLOKASI UNTUK IUP EKSPLOKASI
ATAU IUPK EKSPLOKASI KOMODITAS BATUAN

RINGKASAN

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- I.1. Latar Belakang
 - 1.1.1 Perizinan
 - 1.1.2 Status dan Kegunaan Lahan
- I.2. Maksud dan Tujuan
- I.3. Lokasi Daerah Penyelidikan
 - 1.3.1 Administratif dan Geografis
 - 1.3.2 Kesampaian Wilayah
- I.4. Keadaan Umum Lingkungan
- I.5. Waktu Pelaksanaan
- I.6. Metoda dan Peralatan
- I.7. Pelaksana

BAB II GEOLOGI

- II.1 Geologi Regional
 - II.1.1. Geomorfologi
 - II.1.2. Litologi
 - II.1.3. Struktur
- II.2 Penyelidik dan Hasil Penyelidikan Terdahulu *)

BAB III KEGIATAN PENYELIDIKAN

- III.1 Penyelidikan Sebelum Lapangan
- III.2 Penyelidikan Lapangan
 - III.2.1. Pemetaan Geologi
 - III.2.1.1. Lokasi dan Luasan
 - III.2.1.2. Metoda dan Skala
 - III.2.1.3. Pengambilan Conto
 - III.2.2. Pemetaan Topografi/Batimetri

- III.2.2.1. Lokasi dan Luasan
- III.2.2.2. Metoda dan Skala
- III.2.3. Penyelidikan Lain**)
- III.2.3.1. Lokasi dan Sebaran Data
- III.2.3.2. Metoda
- III.3. Penyelidikan Laboratorium Fisika****)
- III.5.1. Metoda dan Nama Laboratorium
- III.5.2. Jenis Contoh dan Jumlah

BAB IV HASIL PENYELIDIKAN

- IV.1. BLOK/PROSPEK A***)
 - IV.1.1. Pemetaan Geologi
 - IV.1.1.1. Litologi
 - IV.1.1.2. Struktur
 - IV.1.2. Pemetaan Topografi/Batimetri****)
 - IV.1.3. Penyelidikan Lainnya**)
 - IV.1.3.1. Hasil Penelitian
 - IV.1.3.2. Interpretasi
 - IV.1.4. Karakteristik Batuan
- IV.2. BLOK/PROSPEK ...***)
- IV.3. Estimasi Sumber Daya
 - IV.3.1. Metoda
 - IV.3.2. Parameter Estimasi
 - IV.3.3. Jumlah dan Klasifikasi Sumber Daya

BAB V LINGKUNGAN DAN KESELAMATAN PERTAMBANGAN

- V.1. Lingkungan
- V.2. Keselamatan Pertambangan

BAB VI KEUANGAN

- VI.1. Biaya langsung
- VI.2. Biaya tidak langsung
- VI.3. Penerimaan Negara

BAB VII KESIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

A. Perizinan

- Salinan SK tahapan kegiatan
- Salinan izin lingkungan
- Salinan IPPKH apabila masuk dalam kawasan hutan

B. Peta – Peta (skala detil)

- Peta tata guna lahan
- Peta geologi regional
- Peta topografi/batimetri
- Peta geologi lokal hasil penyelidikan dan penampang geologi
- Peta sebaran pengambilan sampel
- Peta sebaran sumber daya

C. Data Hasil Analisis, Interpretasi, dan Uji Laboratorium

- Penampang geologi
- Tabel pemeriaan batuan
- Tabel hasil analisis fisika **)
- Dokumentasi kegiatan

keterangan:

*) *Jika ada*

**) *Jika dilakukan.*

***) *Penamaan blok/prospek disesuaikan dengan penamaan yang digunakan oleh perusahaan.*

****) *Pemetaan topografi/batimetri dan analisa conto untuk IUP/IUPK batuan dengan luas kurang dari 5 ha dapat menggunakan data sekunder.*

Penjelasan Sistematika:

1. Latar Belakang

Merupakan penjelasan mengenai aspek legalitas seperti kepemilikan dan hak guna lahan.

2. Maksud Dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyelidikan harus dijelaskan sehingga terlihat keterkaitannya dengan kegiatan eksplorasi yang dilakukan

3. Lokasi Daerah Penyelidikan

Berupa lokasi daerah penelitian secara administratif dan geografis, luas daerah dan cara pencapaian lokasi. Penjelasan disertai dengan peta lokasi daerah penelitian dan daftar koordinat.

4. Keadaan Umum Lingkungan

Berupa uraian tentang kondisi sosial budaya penduduk setempat, mata pencaharian penduduk, iklim, topografi, vegetasi, tata guna lahan dan infrastruktur yang ada di daerah setempat.

5. Waktu Pelaksanaan

Berupa penjelasan waktu kegiatan eksplorasi yang dilakukan mulai dari persiapan, pelaksanaan kegiatan, pengumpulan data, pengolahan data sampai dengan penyusunan laporan sesuai dengan jangka waktu berlakunya izin tahapan kegiatan tersebut dan dilengkapi dengan *timeline* jadwal pelaksanaan kegiatan.

6. Metoda Dan Peralatan

Menjelaskan metoda dan peralatan kegiatan eksplorasi yang dilakukan. Peralatan yang digunakan seperti alat-alat geofisika**), pengeboran**), alat ukur, dan lain sebagainya. Apabila peralatan yang dipakai cukup banyak dan bervariasi, daftarnya dicantumkan dalam lampiran.

7. Pelaksana

Berupa nama dan kualifikasi/keahlian, daftar jasa kontraktor/konsultan yang digunakan, dan penjelasan izin penggunaan tenaga kerja asing.

8. Geologi Regional

Berupa keadaan regional yang meliputi geomorfologi, litologi, struktur, dan sumber daya yang terdapat di wilayah itu. Disertai dengan peta geologi regional.

9. Penyelidik Dan Hasil Penyelidikan Terdahulu*)

Menjelaskan nama instansi/organisasi yang pernah melakukan penyelidikan, jenis kegiatan yang pernah dilakukan, dan hasil kegiatan meliputi keadaan geologi lokal terdahulu dan sumber daya secara lebih terperinci.

10. Penyelidikan Sebelum Lapangan

Menjelaskan peta dasar dan skalanya yang digunakan untuk kegiatan lapangan (peta topografi dan/atau peta geologi).

11. Penyelidikan Lapangan

a. Pemetaan Geologi

Menjelaskan metoda yang digunakan, jenis kegiatan yang dilakukan (regional dan detil) dan skala kegiatan, luas daerah yang sudah diteliti, serta metoda dan lokasi pengambilan conto (*chip, grab, bulk, channel*, dan lain sebagainya).

b. Pemetaan Topografi/Batimetri

Menjelaskan metoda yang digunakan, skala kegiatan, dan luas daerah yang sudah diteliti.

c. Penyelidikan Lain**)

Menjelaskan metoda, lokasi dan sebaran data penyelidikan lain seperti geofisika, pengeboran, sumur uji, parit uji, penyelidikan geoteknik, hidrologi-hidrogeologi, kajian lingkungan dan lain sebagainya.

12. Penyelidikan Laboratorium Fisika

Menjelaskan metoda analisa, nama laboratorium, alat yang digunakan, dan daftar conto.

13. Hasil Penyelidikan***)

Merupakan penjelasan hasil penyelidikan di masing-masing blok/prospek.

a. Pemetaan Geologi

Menjelaskan litologi dan struktur hasil penyelidikan. Penjelasan disertai dengan peta geologi dan penampang geologi.

b. Pemetaan Topografi/Batimetri

Penjelasan disertai dengan peta topografi.

c. Penyelidikan lainnya**)

Menjelaskan hasil dan interpretasinya.

d. Karakteristik batuan

Menjelaskan tipe endapan, jurus dan kemiringan, sebaran atau kemenerusannya (*continuity*), bentuk, dan ukurannya. Harus dijelaskan pengamatan berdasarkan singkapan, sumur uji, parit uji, atau pengeboran.

14. Blok/Prospek***}

Menjelaskan blok/prospek yang disesuaikan dengan penamaan yang digunakan oleh perusahaan.

15. Estimasi Sumber Daya

Menjelaskan metoda, parameter estimasi, jumlah dan klasifikasi sumber daya, tabel estimasi (mengikuti format pada matrik 1).

16. Lingkungan Dan Keselamatan Pertambangan

Lingkungan menjelaskan kegiatan pengelolaan lingkungan yang telah dilaksanakan selama kegiatan eksplorasi meliputi bukaan lahan, rencana dan realisasi reklamasi tahap eksplorasi.

Keselamatan pertambangan meliputi manajemen risiko keselamatan pertambangan, pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja pertambangan, pengelolaan keselamatan operasi pertambangan, organisasi dan personil keselamatan pertambangan, penyediaan peralatan pertambangan.

17. Keuangan

Berupa tabel rincian biaya satuan ekplorasi langsung dan tidak langsung (mengikuti format pada matrik 2).

18. Kesimpulan

Berupa kesimpulan kegiatan eksplorasi dan program kerja lanjutan.

Keterangan:

*) *Jika ditemukan*

***) *Jika dilakukan*

***) *Penamaan blok/prospek disesuaikan dengan penamaan yang digunakan oleh perusahaan*

Matrik 1. Estimasi Sumber Daya

No.	Nama Blok/ Prospek	Sumber Daya						Luas (Ha)
		Tereka		Tertunjuk		Terukur		
		Volume (m ³)	Tonase (ton)	Volume (m ³)	Tonase (ton)	Volume (m ³)	Tonase (ton)	
1								
n								
Total								

Keterangan:

*) *jika ada.*

Matrik 2. Rincian Realisasi Biaya Eksplorasi

Keterangan	Kuantitas (satuan)	Biaya (Rp/US\$)	Total (Rp/US\$)
Biaya Langsung, terdiri dari:			
1. Pemetaan regional *)			
2. Pemetaan detil			
3. Pemetaan topografi/barimetri *)			
4. Analisa conto *)			
5. penyelidikan lain **)			
Biaya Tidak Langsung, terdiri dari:			
1. Biaya tenaga kerja			
2. Transportasi			
3. Sewa kantor			
4. dan seterusnya			

Penjelasan matrik:

1. Biaya langsung merupakan biaya untuk kegiatan teknis, seperti pemetaan geologi, dan penyidikan lain-lain.

2. Biaya tidak langsung merupakan biaya untuk menunjang kegiatan teknis, seperti gaji tenaga kerja, transportasi, peralatan kantor, perizinan, peralatan keselamatan tambang, bahan bakar, dan lain-lain.

Keterangan:

*) *IUP/IUPK batuan dengan luas kurang dari 5 ha dapat menggunakan data sekunder*

***) *jika dilakukan*

XIID. FORMAT LAPORAN AKHIR UNTUK IUP EKSPLORASI ATAU IUPK
EKSPLORASI KOMODITAS BATUBARA

RINGKASAN

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- I.1. Latar Belakang
 - 1.1.1 Perizinan
 - 1.1.2 Status dan Kegunaan Lahan
- I.2. Maksud dan Tujuan
- I.3. Lokasi Daerah Penyelidikan
 - 1.3.1 Administratif dan Geografis
 - 1.3.2 Kesampaian Wilayah
- I.4. Keadaan Umum Lingkungan
- I.5. Waktu Pelaksanaan
- I.6. Metoda dan Peralatan
- I.7. Pelaksana

BAB II GEOLOGI

- II.1 Geologi Regional
 - II.1.1. Geomorfologi
 - II.1.2. Litologi
 - II.1.3. Struktur
- II.2 Penyelidik dan Hasil Penyelidikan Terdahulu *)
 - II.2.1. Nama Instansi/Organisasi
 - II.2.2. Rekapitulasi Kegiatan Eksplorasi yang Dilakukan
 - II.2.3. Geomorfologi
 - II.2.4. Litologi dan Stratigrafi
 - II.2.5. Struktur
 - II.2.6. Sumber Daya

BAB III KEGIATAN PENYELIDIKAN

- III.1 Penyelidikan Sebelum Lapangan

III.2 Penyelidikan Lapangan

III.2.1. Pemetaan Geologi

- a. Lokasi dan Luasan
- b. Metoda dan Skala
- c. Pengambilan Conto, Metoda, lokasi dan jumlah

III.2.2. Pemetaan Topografi

- a. Lokasi dan Luasan
- b. Metoda dan Skala

III.2.3. Survei Geofisika

- a. Lokasi dan Luasan
- b. Metoda

III.2.4. Pengeboran, Sumur Uji, dan Parit Uji.

- a. Lokasi dan Luasan
- b. Metoda pengeboran
- c. Pengambilan Conto, jumlah, dan interval

III.2.5. Penyelidikan Lain **)

- a. Lokasi dan Sebaran Data
- b. Metoda

III.3 Penyelidikan Laboratorium

III.3.1. Metoda dan Nama Laboratorium

III.3.2. Jenis Conto dan Jumlah

III.4. Pengolahan Data

III.4.1. Pengolahan Data Geologi

III.4.2. Pengolahan Data Kualitas

III.4.3. Pengolahan Data Geofisika

BAB IV HASIL PENYELIDIKAN

IV.1. Blok/Prospek A ***)

IV.1.1. Pemetaan Geologi

- a. Litologi
- b. Struktur

IV.1.2. Pemetaan Topografi

IV.1.3. Survei Geofisika

- a. Hasil Penelitian
- b. Interpretasi dengan Data Geologi

- IV.1.4. Pengeboran, Sumur Uji, dan Parit Uji
 - a. Litologi
 - b. Struktur
- IV.1.5. Kualitas Batubara
- IV.1.6. Karakteristik Batubara
- IV.2. Blok/Prospek dst..... ***)
- IV.3. Estimasi Sumber Daya
 - IV.3.1. Metoda
 - IV.3.2. Sebaran Batubara
 - IV.3.3. Parameter Estimasi
 - IV.3.4. perangkat Lunak dan Permodelan
 - IV.3.5. Jumlah dan Klasifikasi Sumber Daya
 - IV.3.6. Pernyataan *Competent Person*
- IV.4. Penyelidikan Lainnya **)
 - IV.4.1. Hasil Analisis dan Interpretasi
 - IV.4.2. Rekomendasi

BAB V LINGKUNGAN DAN KESELAMATAN PERTAMBANGAN

- V.1. Lingkungan
- V.2. Keselamatan Pertambangan

BAB VI KEUANGAN

- VI.1. Biaya langsung
- VI.2. Biaya tidak langsung
- VI.3. Penerimaan Negara

BAB VII KESIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- A. Perizinan
 - Salinan SK tahapan kegiatan
 - Salinan izin lingkungan
 - Salinan IPPKH apabila masuk dalam kawasan hutan
- B. Peta – Peta (skala detil)

- Peta tata guna lahan
 - Peta geologi regional
 - Peta topografi/batimetri
 - Peta geologi lokal hasil penyelidikan dan penampang geologi
 - Peta status prospek kegiatan eksplorasi
 - Peta sebaran pengambilan sampel
 - Peta sebaran singkapan/sumur uji/parit uji
 - Peta sebaran titik bor
 - Peta sebaran sumber daya
- C. Data Hasil Analisis, Interpretasi, dan Uji Laboratorium
- Tabel rekapitulasi kegiatan eksplorasi seluruh blok/prospek
 - Sertifikat uji laboratorium
 - *Log* pengeboran/geofisika
 - Penampang korelasi hasil pengeboran
 - Tabel hasil analisis kualitas batubara
 - Dokumentasi kegiatan
- D. Laporan Estimasi Sumber Daya oleh *Competent Person*

keterangan:

*) Jika ada.

**) Jika dilakukan.

***) Penamaan blok/prospek disesuaikan dengan penamaan yang digunakan oleh perusahaan.

Penjelasan Sistematika:

1. Ringkasan

Dalam ringkasan harus diuraikan secara singkat masing-masing bab laporan.

2. Latar Belakang

Merupakan penjelasan mengenai alasan pemilihan daerah penyelidikan dan komoditas yang diselidiki baik berdasarkan pertimbangan geologi, kebutuhan pasar maupun sosial-ekonomi dalam masyarakat dewasa ini; serta penjelasan mengenai aspek legalitas seperti kepemilikan, hak guna lahan, bentuk perizinan IUP/IUPK serta masa berlakunya, dan lain sebagainya.

3. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyelidikan harus dijelaskan sehingga terlihat keterkaitannya dengan kegiatan eksplorasi yang dilakukan

4. Lokasi Daerah Penyelidikan

Berupa lokasi daerah penelitian secara administratif dan geografis, luas daerah dan cara pencapaian lokasi. Penjelasan disertai dengan peta lokasi daerah penelitian dan daftar koordinat.

5. Keadaan Umum Lingkungan

Berupa uraian tentang kondisi sosial budaya penduduk setempat, mata pencaharian penduduk, iklim, topografi, vegetasi, tata guna lahan dan infrastruktur yang ada di daerah setempat.

6. Waktu Pelaksanaan

Berupa penjelasan waktu kegiatan eksplorasi yang dilakukan mulai dari persiapan, pelaksanaan kegiatan, pengumpulan data, pengolahan data sampai dengan penyusunan laporan sesuai dengan jangka waktu berlakunya izin tahapan kegiatan tersebut dan dilengkapi dengan timeline jadwal pelaksanaan kegiatan.

7. Metoda Dan Peralatan

Menjelaskan metoda dan peralatan kegiatan eksplorasi yang dilakukan. Peralatan yang digunakan seperti alat-alat geofisika, pengeboran, alat ukur, dan lain sebagainya. Apabila peralatan yang dipakai cukup banyak dan bervariasi, daftarnya dicantumkan dalam lampiran.

8. Pelaksana

Menjelaskan jumlah tenaga kerja berupa nama dan kualifikasi/keahlian, daftar jasa kontraktor/konsultan yang digunakan, dan penjelasan izin penggunaan tenaga kerja asing.

9. Geologi Regional

Menjelaskan keadaan regional yang meliputi geomorfologi, stratigrafi (formasi dan jenis batuan), tektonik dan/atau struktur, dan potensi yang terdapat di wilayah itu. Disertai dengan peta geologi regional.

10. Penyelidik dan Hasil Penyelidikan Terdahulu *)

Menjelaskan nama instansi/organisasi yang pernah melakukan penyelidikan, jenis kegiatan yang pernah dilakukan, dan hasil kegiatan meliputi keadaan geologi lokal terdahulu dan sumber daya secara lebih terperinci.

11. Penyelidikan Sebelum Lapangan

Menjelaskan peta dasar dan skalanya yang digunakan untuk kegiatan lapangan (peta topografi dan/atau peta geologi) dan data penginderaan jauh (foto udara, foto satelit, SLAR, SAR dan lain sebagainya). Bila penafsiran topografi dan geologi berdasarkan data penginderaan jauh, hendaknya diuraikan hasilnya dengan jelas.

12. Penyelidikan Lapangan

a. Pemetaan Geologi

Menjelaskan metoda yang digunakan, jenis kegiatan yang dilakukan (regional dan detil) dan skala kegiatan, luas daerah yang sudah diteliti, lintasan pemetaan, prosedur pengamatan (pengukuran arah jurus dan kemiringan sebaran endapan), deskripsi singkapan, serta metoda dan lokasi pengambilan conto.

b. Pemetaan Topografi

Menjelaskan metoda yang digunakan, skala kegiatan, dan luas daerah yang sudah diteliti.

c. Survei Geofisika

Menjelaskan metoda yang dilakukan, lokasi penelitian (nama blok/prospek), luas daerah yang sudah diteliti, jumlah titik survei geofisika dan kerapatan titik pengamatan.

d. Pengeboran, Sumur Uji, Dan Parit Uji

Menjelaskan metoda dan jenis pengeboran (pengeboran lurus/miring, *open hole/coring, touch coring/full coring*), jarak dan jumlah titik pengeboran, pola, kedalaman, cara dan jumlah pemercontohan dan data hasil setiap pengeboran, sumur uji dan parit uji.

e. Penyelidikan Lainnya **)

Menjelaskan metoda, lokasi dan sebaran data penyelidikan lain diantaranya penyelidikan geoteknik, hidrologi-hidrogeologi, kajian lingkungan dan lain sebagainya

13. Penyelidikan Laboratorium

Menjelaskan metoda analisis (*ultimate, proximate*), dan menjelaskan kualitas batubara dilengkapi satuan dan basis data yang digunakan serta laboratorium uji yang telah tersertifikasi.

14. Pengolahan Data

Menjelaskan pengolahan data geologi, kualitas dan geofisika baik secara digital maupun manual.

15. Hasil Penyelidikan

Menjelaskan hasil penyelidikan di masing-masing blok/prospek. Disertai dengan tabel rekapitulasi kegiatan eksplorasi (sebagaimana matrik 1)

a. Pemetaan Geologi

Menjelaskan karakteristik litologi, struktur, kemiringan perlapisan, penyebaran perlapisan. Penjelasan disertai dengan peta geologi dan penampang geologi.

b. Pemetaan Topografi

Hasil pengukuran disertai dengan peta topografi.

c. Survei Geofisika

Menjelaskan hasil geofisika dan interpretasinya (ketebalan, kedalaman dan variasi kualitas) yang dikorelasikan dengan data pemetaan, pengeboran dan sebagainya.

d. Pengeboran, Sumur Uji Dan Parit Uji

Menjelaskan data hasil setiap pengeboran, *core recovery*, sumur uji dan parit uji disertai dengan gambar korelasi penampang hasil pengeboran.

e. Karakteristik Batubara

Menjelaskan tipe endapan batubara, jurus dan kemiringan, sebaran atau kemenerusannya (*continuity*), bentuk, dan ukurannya. Harus dijelaskan pengamatan berdasarkan singkapan, sumur uji, parit uji, atau pengeboran.

16. Blok/Prospek (***)

Menjelaskan blok/prospek yang disesuaikan dengan penamaan yang digunakan oleh perusahaan.

17. Estimasi Sumber Daya

Menjelaskan parameter estimasi (nama blok/prospek, metoda estimasi, kerapatan data dan sebagainya), kualitas batubara masing-masing seam, perangkat lunak yang digunakan, tabel estimasi (matrik 2), serta pernyataan *Competent Person*.

18. Lingkungan Dan Keselamatan Pertambangan

Lingkungan menjelaskan kegiatan pengelolaan lingkungan yang telah dilaksanakan selama kegiatan eksplorasi meliputi bukaan lahan, rencana dan realisasi reklamasi tahap eksplorasi.

Keselamatan pertambangan meliputi manajemen risiko keselamatan pertambangan, pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja pertambangan, pengelolaan keselamatan operasi pertambangan, organisasi dan personil keselamatan pertambangan, penyediaan peralatan pertambangan.

19. Keuangan

Berupa tabel rincian biaya satuan ekplorasi langsung dan tidak langsung (matrik 3) per tahun dari awal tahun kegiatan eksplorasi s.d tahun penyampaian laporan akhir eksplorasi untuk setiap kegiatan eksplorasi.

20. Kesimpulan

Berupa kesimpulan kegiatan eksplorasi dan program kerja lanjutan.

Keterangan:

*) Jika ada.

***) Jika dilakukan.

***) Penamaan blok/prospek disesuaikan dengan penamaan yang digunakan oleh perusahaan.

Matrik 1. Rekapitulasi Kegiatan Eksplorasi

Blok/Prospek		Jenis/Metode Kegiatan Eksplorasi																
		Studi Indraja		Pemetaan		Survei Geofisika			Sumur Uji		Parit Uji		Pengeboran			Analisis Conto		
Nama	Luas (Ha)	Jenis	Luas (Ha)	Jenis	Luas (Ha)	Jenis	Jumlah (titik)	Kedalaman (m)	Jumlah (titik)	Kedalaman (m)	Kedalaman (m)	Luas (Ha)	Spasi (m)	Jumlah (titik)	Kedalaman (m)	Jenis Analisis	Jenis Conto	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19

Keterangan:

1. Nama semua blok/prospek yang sudah dilakukan eksplorasi;
2. Luas masing-masing prospek;
3. Jenis studi indraja yang dilakukan, seperti: *Light Detection and Ranging (LIDAR)*, *Land Satelite (LANDSAT)*, *Satellite Pour l'Observtion de la Terre (SPOT)*, dan sebagainya
4. Luasan wilayah yang dilakukan studi indraja.
5. Kegiatan pemetaan yang dilakukan, seperti: pemetaan geologi awal, pemetaan geologi detil, pemetaan topografi rona awal, pemetaan topografi setelah pemboran, dan sebagainya;
6. Luasan wilayah yang dilakukan pemetaan;
7. Metode survei geofisika yang dilakukan untuk mengetahui litologi batuan;

8. Jumlah lubang bor yang telah dilakukan kegiatan survei geofisika;
9. Total Kedalaman lubang bor yang telah dilakukan kegiatan survei geofisika;
10. Jumlah sumur uji;
11. Total Kedalaman sumur uji;
12. Total kedalaman parit uji;
13. Total luas bukaan parit uji;
14. Spasi pemboran yang dilakukan, baik untuk eksplorasi awal maupun eksplorasi detil;
15. Total jumlah titik pemboran yang dilakukan untuk masing-masing spasi pemboran;
16. Total kedalaman pemboran yang dilakukan untuk masing-masing spasi pemboran;
17. Jenis analisis conto, seperti analisis proksimat, ultimat, dan sebagainya;
18. Jenis conto yang terdiri dari conto tanah, batuan, dan batuan inti bor; dan
19. Jumlah conto untuk masing-masing analisis.

Keterangan:

- *) Jika nama blok/prospek lebih dari 1 (satu), kegiatan jenis/metode kegiatan eksplorasi ditambahkan baris baru.

Matrik 3. Rincian Realisasi Biaya Satuan Eksplorasi Tahun 1 sampai dengan Tahun N

Keterangan	Kuantitas (satuan)	Biaya (Rp/US\$)	Total (Rp/US\$)
Biaya Langsung, terdiri dari:			
1. Studi Indraja			
2. Pemetaan regional			
3. Pemetaan detil			
4. Pemetaan topografi			
5. Survei Geofisika			
6. Sumur uji			
7. Parit uji			
8. Pengeboran			
9. Analisis kualitas			
10. Geoteknik*			
11. Hidrologi dan hidrogeologi*			
12. dan seterusnya			
Biaya Tidak Langsung, terdiri dari:			
1. Biaya tenaga kerja			
2. Administrasi			
3. Sewa kantor			
4. dan seterusnya			

Penjelasan matrik:

1. Biaya langsung: merupakan biaya untuk kegiatan teknis, seperti pemetaan geologi, survei geofisika, pengeboran, analisis laboratorium, dan lain-lain.

2. Biaya tidak langsung: merupakan biaya untuk menunjang kegiatan teknis, seperti gaji tenaga kerja, peralatan kantor, perizinan, peralatan keselamatan tambang, bahan bakar, dan lain-lain.

Keterangan:

*) Jika dilakukan

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

IGNASIUS JONAN

Salinan sesuai dengan aslinya

KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

KERALA BIRO HUKUM,



HUFRON ASROFI
NIP 196010151981031002

LAMPIRAN XIII KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 1806 K/30/MEM/2018

TANGGAL : 30 April 2018

FORMAT LAPORAN AKHIR STUDI KELAYAKAN

XIIIA. FORMAT LAPORAN AKHIR STUDI KELAYAKAN UNTUK KOMODITAS
MINERAL LOGAM

RINGKASAN EKSEKUTIF

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Maksud dan Tujuan
- 1.3. Ruang Lingkup dan Metoda Studi
- 1.4. Pelaksana Studi
- 1.5. Jadwal Waktu Studi

BAB II KEADAAN UMUM

- 2.1. Lokasi dan Luas Wilayah IUP yang Dimohon
- 2.2. Kesampaian Daerah dan Sarana Perhubungan Setempat
- 2.3. Keadaan Lingkungan Daerah

BAB III GEOLOGI DAN KEADAAN ENDAPAN

- 3.1 Geologi Regional
 - 3.1.1 Topografi dan Geomorfologi
 - 3.1.2 Litologi
 - 3.1.3 Struktur Geologi
 - 3.1.4 Alterasi
 - 3.1.5 Mineralisasi
- 3.2 Geologi Lokal
 - 3.2.1 Topografi dan Geomorfologi

- 3.2.2 Litologi
- 3.2.3 Struktur Geologi
- 3.2.4 Alterasi
- 3.2.5 Mineralisasi
- 3.2.6 Bentuk dan Penyebaran Endapan
- 3.2.7 Sifat dan Kualitas Endapan
- 3.3 Mineral Ikutan, Kadar Rendah, dan Cebakan Lain
 - 3.3.1 Jenis Mineral Ikutan dan Cebakan Lain
 - 3.3.2 Jumlah/Volume
 - 3.3.3 Lokasi dan Sebaran
- 3.4 Rencana Eksplorasi Lanjutan

BAB IV ESTIMASI SUMBER DAYA DAN CADANGAN

- 4.1 Estimasi Sumber Daya
 - 4.1.1 Metoda
 - 4.1.2 Domain/Zona Mineralisasi
 - 4.1.3 Parameter Estimasi
 - 4.1.4 Pemodelan
 - 4.1.5 Jumlah dan Klasifikasi Sumber Daya
 - 4.1.6 Pernyataan *Competent Person*
- 4.2 Estimasi cadangan
 - 4.2.1 Metoda
 - 4.2.2 Domain/Zona Mineralisasi
 - 4.2.3 Parameter Estimasi
 - 4.2.4 Pemodelan
 - 4.2.5 Jumlah dan Klasifikasi Cadangan
 - 4.2.6 Pernyataan *Competent Person*

BAB V GEOTEKNIK, HIDROLOGI DAN HIDROGEOLOGI

- 5.1 Geoteknik
 - 5.1.1 Akuisisi data
 - 5.1.1.1 Jenis
 - 5.1.1.2 Jumlah

- 5.1.1.3 Sebaran data
- 5.1.2 Analisis Geoteknik
 - 5.1.2.1 Kemampugalian dan Kemampugaruan
 - 5.1.2.2 Kestabilan Lubang Bukaan Bawah Tanah*)
 - 5.1.2.3 Kestabilan Lereng
- 5.1.3 Rekomendasi Geoteknik
 - 5.1.3.1 Rekomendasi Penggalian dan Penggaruan
 - 5.1.3.2 Rekomendasi Penyanggaan, Dimensi *Front* Produksi (lombong), Dimensi *Crown Pillar* *)
 - 5.1.3.3 Rekomendasi Geometri dan dimensi Lereng
 - 5.1.3.4 Rekomendasi Faktor Keamanan Statis dan Dinamis, Probabilitas Longsor dan Tingkat Keparahan Longsor
 - 5.1.3.5 Rekomendasi Pemantauan Geoteknik
- 5.2 Hidrologi – Hidrogeologi
 - 5.2.1 Akuisisi Data
 - 5.2.1.1 Jenis
 - 5.2.1.2 Jumlah
 - 5.2.1.3 Sebaran data
 - 5.2.2 Analisis Hidrologi-Hidrogeologi
 - 5.2.2.1 Hidrologi
 - 5.2.2.2 Hidrogeologi
 - 5.2.3 Rekomendasi Hidrologi-Hidrogeologi
 - 5.2.3.1 Rencana Penyaliran Tambang
 - 5.2.3.2 Kebutuhan Pompa

BAB VI RENCANA PENAMBANGAN

- 6.1 Sistem/Metoda dan Tata Cara Penambangan
- 6.2 Rencana produksi

- 6.2.1 Jadwal Rencana Produksi
- 6.2.2 Sekuen Penambangan dan Penimbunan
- 6.2.3 Peledakan, Geometri dan Dimensi Pengeboran, Desain Peledakan, Fragmentasi Hasil Peledakan, (jika ada)
- 6.2.4 Rencana Pengangkutan Material
- 6.3 Asumsi Perhitungan Jam Kerja
 - 6.3.1 Jumlah Hari Kerja Efektif
 - 6.3.2 Jumlah Gilir Kerja
 - 6.3.3 *Standby/Delay* dan *Idle* Alat
 - 6.3.4 Jam Kerja Efektif Alat
- 6.4 Peralatan Penambangan
 - 6.4.1 Jenis dan Spesifikasi Alat Utama dan Penunjang
 - 6.4.2 Jumlah Alat Utama dan Penunjang
 - 6.4.3 Unjuk kerja alat (*Availability dan Utilisation*) dan produktivitas alat
- 6.5 Rencana Penanganan/Perlakuan Bijih yang Belum Terpasarkan
- 6.6 Rencana Penanganan/Perlakuan Sisa Sumber Daya pada Pascatambang.

BAB VII RENCANA PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN

- 7.1 Studi/Percobaan Pengolahan dan Pemurnian
- 7.2 Tatacara Pengolahan dan Pemurnian
- 7.3 Peralatan Pengolahan
 - 7.3.1 Jenis
 - 7.3.2 Jumlah
 - 7.3.3 Kapasitas
 - 7.3.4 Ketersediaan (*Availability*)
- 7.4 Jenis, Jumlah, Kadar dan Recovery Hasil Pengolahan
- 7.5 Penanganan Tailing
- 7.6 Rencana Penanganan Mineral Ikutan
- 7.7 Rencana Pengangkutan Produk Pengolahan

BAB VIII INFRASTRUKTUR PERTAMBANGAN

- 8.1 Jenis dan Spesifikasi Infrastruktur
 - 8.1.1 Infrastruktur Utama
 - 8.1.2 Infrastruktur Pendukung
 - 8.1.3 Peta Rencana Konstruksi
- 8.2 Jadwal Konstruksi
- 8.3 Rincian Biaya Konstruksi

BAB IX LINGKUNGAN DAN KESELAMATAN PERTAMBANGAN

- 9.1 Perlindungan Lingkungan
 - 9.1.1 Dampak Kegiatan
 - 9.1.2 Pengelolaan Lingkungan
 - 9.1.2.1 Pengelolaan Limbah
 - 9.1.2.2 Rencana Reklamasi
 - 9.1.2.3 Studi Geokimia Mengenai Potensi Air Asam Tambang
 - 9.1.2.4 Pengelolaan Air Asam Tambang (jika ditemukan)
 - 9.1.2.5 Pengelolaan Lubang Bekas Tambang (*Void*)
 - 9.1.3 Pemantauan Lingkungan
 - 9.1.4 Organisasi Perlindungan Lingkungan
 - 9.1.5 Kegiatan Pascatambang
 - 9.1.5.1 Pemanfaatan Lahan Pascatambang
 - 9.1.5.2 Jadwal Pelaksanaan Pascatambang
 - 9.1.5.3 Rencana Biaya Pascatambang
- 9.2 Keselamatan Pertambangan
 - 9.2.1 Manajemen Risiko Keselamatan Pertambangan
 - 9.2.1.1 Identifikasi Bahaya
 - 9.2.1.2 Penilaian Risiko
 - 9.2.1.3 Pengendalian Risiko
 - 9.2.2 Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan
 - 9.2.2.1 Pengelolaan Keselamatan Kerja

- 9.2.2.2 Pengelolaan Kesehatan Kerja
- 9.2.2.3 Pengelolaan Lingkungan Kerja
- 9.2.2.4 Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan
- 9.2.3 Pengelolaan Keselamatan Operasi Pertambangan
 - 9.2.3.1 Sistem dan Pelaksanaan Pemeliharaan/Perawatan Sarana, Prasarana, Instalasi, dan Peralatan Pertambangan
 - 9.2.3.2 Pengamanan Instalasi
 - 9.2.3.3 Kelayakan Sarana, Prasarana, Instalasi, dan Peralatan Pertambangan
 - 9.2.3.4 Kompetensi Tenaga Teknik
 - 9.2.3.5 Evaluasi Laporan Hasil Kajian Teknis Pertambangan
- 9.2.4 Organisasi dan Personil Keselamatan Pertambangan
- 9.2.5 Penyediaan Peralatan Pertambangan
- 9.2.6 Rencana Penggunaan dan Pengamanan Bahan Peledak dan Bahan Berbahaya Lainnya (jika menggunakan peledakan)

BAB X PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

- 10.1 Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat
- 10.2 Biaya Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

BAB XI ORGANISASI DAN TENAGA KERJA

- 11.1 Bagan Organisasi
- 11.2 Tabel Tenaga Kerja
- 11.3 Program Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kerja
- 11.4 Tenaga Kerja Subkontraktor

BAB XII PEMASARAN

- 12.1 Kebijakan Pemerintah

- 12.2 Prospek Pemasaran
 - 12.2.1 Dalam Negeri
 - 12.2.2 Luar Negeri
- 12.3 Jenis dan Jumlah Produk, serta Asumsi Harga

BAB XIII INVESTASI DAN ANALISIS KELAYAKAN

- 13.1 Parameter Analisis Keekonomian
- 13.2 Investasi
 - 13.2.1 Modal Tetap
 - 13.2.2 Modal Kerja
 - 13.2.3 Sumber Dana
- 13.3 Biaya Produksi
- 13.4 Pendapatan
- 13.5 Laporan Keuangan
 - 13.5.1 Laba Rugi
 - 13.5.2 Arus Kas
 - 13.5.3 Neraca
- 13.6 Analisis Kelayakan
 - 13.6.1 Perhitungan "*Weighted Average Cost of Capital*" atau "*Discount Rate*".
 - 13.6.2 Perhitungan "*Internal Rate of Return*" (DCFROR/IRR).
 - 13.6.3 Perhitungan "*Net Present Value*" (NPV)
 - 13.6.4 Perhitungan "*Pay Back Period*" (PBP)
- 13.7 Analisa Kepekaan dan Resiko (*sensitivity*)
- 13.8 Penerimaan Negara

BAB XIV KESIMPULAN

LAMPIRAN

- A. Salinan perizinan terkait
 - 1. Salinan SK tahapan kegiatan
 - 2. Salinan izin lingkungan
 - 3. Salinan IPPKH apabila masuk dalam kawasan hutan
- B. Peta – peta (skala detil)
 - 1. Peta situasi wilayah yang akan ditingkatkan ke IUP Operasi Produksi dan sekitarnya dengan skala yang disesuaikan
 - 2. Peta geologi lokal dan penampang geologi dengan skala yang disesuaikan
 - 3. Peta topografi detil daerah tambang dan sekitarnya dengan skala yang disesuaikan dan Data Digital (Format .DXF)
 - 4. Peta penyebaran titik bor, penampang korelasi antar titik bor dan Data Digital (Format .DXF)
 - 5. Peta penyebaran sumber daya dan Data Digital (Format .DXF)
 - 6. Peta penyebaran cadangan dan Data Digital (Format .DXF)
 - 7. Peta situasi tambang (*mining layout*) dan Data Digital (Format .DXF) yang memadai, yang paling sedikit memuat:
 - a. Kontur topografi
 - b. Penyebaran bijih
 - c. Bangunan-bangunan penting
 - d. Batas wilayah IUP
 - e. Jalan, *stockpile*, lokasi pengolahan
 - f. Rencana bukaan lahan
 - g. Sarana pengelolaan air tambang
 - h. Lokasi timbunan
 - i. Indeks peta rencana pertambangan
 - 8. Peta rencana penambangan pertahun dan Data Digital (Format .DXF), yang menggambarkan:
 - a. Tahapan dan blok-blok yang akan ditambang
 - b. Tahapan penimbunan *waste rock/over burden*
 - c. Infrastruktur tambang
 - 9. Peta rencana penyaliran air tambang dan Data Digital (Format .DXF)
 - 10. Peta rencana reklamasi pertahun dan Data Digital (Format .DXF), yang menggambarkan:
 - a. Tahapan dan blok-blok yang akan direklamasi

b. Infrastruktur tambang

11. Desain tambang dan pengolahan (dalam bentuk peta, gambar 3 dimensi dan Data Digital (Format .DXF), sketsa, bagan alir dan sebagainya)

C. Laporan kajian geoteknik

D. Perhitungan kebutuhan peralatan

E. Perhitungan kebutuhan bahan peledak (jika menggunakan peledakan)

F. Kajian kelayakan ekonomi:

1. Harga Pokok Produksi

2. Laporan laba rugi

3. Arus Kas

4. Neraca

G. Laporan estimasi sumber daya dan cadangan

Keterangan:

1. Ringkasan

Berisi uraian singkat masing-masing bab laporan.

2. Latar Belakang

Menjelaskan alasan pemilihan daerah penyelidikan dan komoditas yang diselidiki baik berdasarkan pertimbangan geologi, kebutuhan pasar, dan aspek legalitas seperti kepemilikan, hak guna lahan, IUP atau kontrak karya serta masa berlakunya, dan lain sebagainya.

3. Maksud Dan Tujuan

Menjelaskan dasar pembuatan kajian studi kelayakan dan sasaran yang ingin dicapai dari hasil kajian ini.

4. Ruang Lingkup Dan Metode Studi

Menjelaskan metode kajian yang dilakukan.

5. Pelaksana Studi

Berupa nama dan kualifikasi/keahlian, daftar perusahaan jasa kontraktor/konsultan yang digunakan, dan penjelasan izin penggunaan tenaga kerja asing.

6. Jadwal Waktu Studi

Menjelaskan waktu pelaksanaan kegiatan mulai dari penyelidikan umum, eksplorasi, penyusunan dan penyelesaian dokumen studi kelayakan.

7. Lokasi dan Luas Wilayah IUP Yang Dimohon

Menjelaskan lokasi IUP/IUPK dilengkapi peta lokasi dan batas koordinat WIUP.

8. Kesampaian Daerah Dan Sarana Perhubungan Setempat

Menjelaskan akses transportasi menuju lokasi dilengkapi peta.

9. Keadaan Lingkungan

Berupa uraian tentang kondisi sosial budaya penduduk setempat, mata pencaharian penduduk, iklim, topografi, vegetasi, tata guna lahan dan infrastruktur yang ada di daerah setempat.

10. Geologi Regional

Berupa keadaan regional yang meliputi geomorfologi, stratigrafi (formasi dan jenis batuan), tektonik dan/atau struktur, alterasi, dan sumber daya yang terdapat di wilayah itu. Disertai dengan peta geologi regional.

11. Geologi Lokal

Hasil interpretasi dari kegiatan pemetaan geologi yang dilakukan meliputi topografi dan geomorfologi, litologi, alterasi, mineralisasi, bentuk dan penyebaran endapan.

12. Mineral Ikutan, Kadar Rendah, Dan Cebakan Lain

Menjelaskan jenis, jumlah, lokasi dan sebaran mineral ikutan lain atau cebakan lain selain komoditas utama.

13. Estimasi Sumber Daya

Menjelaskan parameter estimasi sumber daya (nama blok/prospek, metoda estimasi, kerapatan data, *cut off grade*, dan sebagainya), domain atau zonasi mineralisasi, model mineralisasi, perangkat lunak yang digunakan, tabel estimasi, serta pernyataan *Competent Person*.

14. Estimasi Cadangan

Menjelaskan parameter estimasi cadangan (nama blok/prospek, kedalaman pit maksimum, dilusi, metoda estimasi, kerapatan data, *cut off grade*, dan sebagainya), domain atau zonasi mineralisasi, model mineralisasi, perangkat lunak yang digunakan, tabel estimasi, serta pernyataan *Competent Person*.

15. Geoteknik

Menjelaskan jenis (pemetaan/pengeboran) dan jumlah data geoteknik, uji geoteknik (*material properties*, *point load*, UCS, UTS, dll), sebaran data, metode analisa (kesetimbangan batas, *finite element*, *numerical*, RMR, *Q-system*), analisa kemampugalian/kemampugaruan (Franklin chart/Pettifer-Fookes chart), kestabilan lubang bukaan, kestabilan lubang bukaan bawah tanah *), rekomendasi geometri lereng dan *disposal*, dan

rencana pemantauan geoteknik (alat dan metode pemantaun). Dilengkapi data-data laboratorium dan melampirkan hasil uji laboratorium.

16. Hidrologi – Hidrogeologi

Menjelaskan jenis, jumlah dan sebaran data penyelidikan (data piezometri, *slag test/pumping test*), analisa hidrologi-hidrogeologi (perhitungan debit limpasan, debit air tanah dan arah aliran), rekomendasi (sistem penyaliran, dimensi *sump*, dimensi *ditch*, desain kolam pengendapan dan jumlah pompa), dan pemantauan (alat dan metode).

17. Rencana Penambangan

a. Sistem/Metoda Dan Tata Cara Penambangan

Menjelaskan dasar penentuan metoda/sistem penambangan dilengkapi dengan diagram alir penambangan serta pelaksana kegiatan penambangan (dikerjakan sendiri atau subkontraktor).

b. Rencana Produksi

Menjelaskan tahapan kegiatan penambangan, umur tambang, sekuen penambangan pertahun dilengkapi peta *layout* penambangan dan tabel rencana produksi (bijih, *overburden*, *topsoil*), luasan lahan terganggu, rencana peledakan dan kebutuhan bahan peledak, rencana pengangkutan material (jarak *hauling*, geometri jalan dan tanggul pengaman).

c. Peralatan Tambang

Menjelaskan jenis, spesifikasi, jumlah dan ketersediaan alat (*availability*), utilisasi, *match factor*, kepemilikan peralatan, serta melampirkan perhitungan kebutuhan peralatan utama dan penunjang.

d. Asumsi Perhitungan Jam Kerja

Menjelaskan jumlah hari kerja, gilir (*shift*) kerja, asumsi-asumsi *standby/delay* alat dan operator dan jam kerja efektif.

e. Rencana Penanganan/Perlakuan Bijih Yang Belum Terpasarkan

Menjelaskan rencana penanganan bijih dengan kadar rendah yang belum ekonomis saat penyusunan kajian studi kelayakan.

f. Rencana Penanganan/Perlakuan Sisa Sumber Daya Pada Pasca Tambang

Menjelaskan rencana penanganan atau eksplorasi lanjutan terhadap sumber daya yang belum tertambang.

18. Rencana Pengolahan Dan Pemurnian

a. Studi/Percobaan Pengolahan Dan Pemurnian

Menjelaskan kajian metalurgi (metode dan laboratorium yang digunakan) yang dilakukan dan hasil uji metalurgi.

b. Tata Cara Pengolahan Dan Pemurnian

Menjelaskan urutan proses pengolahan dan pemurnian dilengkapi diagram alir.

c. Peralatan Pengolahan

Menjelaskan jenis, jumlah, kapasitas dan ketersediaan (*availability*) peralatan pengolahan/pemurnian. Selain itu juga menjelaskan kebutuhan *reagent* dan perlengkapan lainnya yang dibutuhkan untuk proses pengolahan.

d. Jenis, Jumlah, Kadar Dan *Recovery* Hasil Pengolahan

Menjelaskan jenis, jumlah, *recovery* pengolahan, dan kadar produk hasil pengolahan/pemurnian. Dilengkapi dengan tabel *material balance* (*input* dan *output* pengolahan/pemurnian).

e. Penanganan *Tailing*

Menjelaskan rencana penanganan (pengangkutan dan penimbunan *tailing*), lokasi penimbunan *tailing* (*Tailing Storage Facility/ TSF*), desain dan kapasitas TSF.

f. Rencana Penanganan Mineral Ikutan

Menjelaskan penanganan mineral ikutan yang masuk ke proses pengolahan.

g. Rencana Pengangkutan Produk Pengolahan

Menjelaskan rencana pengangkutan (jarak dan rute), kebutuhan peralatan dan infrastruktur (jalan, dermaga, dll).

19. Infrastruktur Tambang

a. Jenis dan Spesifikasi Infrastruktur

Menjelaskan detail spesifikasi rencana infrastruktur (kantor tambang, operasional, *workshop*, *nursery*, *stockpile*, mess karyawan, kantin, pabrik pengolahan/pemurnian, dll) dilengkapi dengan *layout* peta rencana penempatan konstruksi.

b. Jadwal Konstruksi

Menjelaskan jadwal rencana konstruksi dalam bentuk *timeline* kegiatan konstruksi.

c. Rincian Biaya Konstruksi

Menjelaskan rincian biaya konstruksi untuk masing-masing kegiatan, dilengkapi dengan kurva-S konstruksi.

20. Lingkungan

Rencana kegiatan lingkungan harus sesuai dengan rencana di dokumen Andal, RKL dan RPL.

a. Dampak Kegiatan

Menjelaskan dampak yang berpotensi timbul akibat adanya kegiatan penambangan, pengolahan dan sarana penunjang.

b. Pengelolaan Lingkungan

Menjelaskan upaya-upaya yang akan dilakukan untuk pengelolaan lingkungan akibat potensi dampak kegiatan penambangan sesuai dengan dokumen lingkungan hidup termasuk kegiatan reklamasi.

c. Pemantauan Lingkungan

Menjelaskan upaya-upaya yang akan dilakukan untuk pemantau lingkungan akibat potensi dampak kegiatan penambangan sesuai dokumen lingkungan hidup.

d. Organisasi Perlindungan Lingkungan

Menjelaskan organisasi yang dibentuk khusus untuk menganalisa dampak, pengelolaan dan pemantauan lingkungan. Dilengkapi dengan bagan struktur organisasi.

e. Kegiatan Pasca Tambang

Menjelaskan jadwal pelaksanaan kegiatan pasca tambang berupa tabel yang berisi kegiatan, jadwal dan kebutuhan biaya serta jumlah, luas dan volume dari *void* (jika ada).

21. Keselamatan Pertambangan

a. Manajemen Risiko Keselamatan Pertambangan

Menjelaskan bagaimana Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Pengendalian Risiko yang ada pada saat melakukan kegiatan usaha pertambangan.

b. Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan

Menjelaskan bagaimana pengelolaan keselamatan kerja, pengelolaan kesehatan kerja, pengelolaan lingkungan kerja, sistem manajemen keselamatan pertambangan saat melakukan kegiatan usaha pertambangan.

c. Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan

Menjelaskan bagaimana sistem manajemen keselamatan pertambangan akan diterapkan.

- d. **Pengelolaan Keselamatan Operasi Pertambangan**
Menjelaskan bagaimana sistem dan pelaksanaan pemeliharaan/perawatan sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan, pengamanan instalasi, kelayakan sarana, prasarana, instalasi dan peralatan pertambangan, kompetensi tenaga teknik, evaluasi laporan hasil kajian teknis pertambangan saat melakukan kegiatan usaha pertambangan.
- e. **Organisasi dan Personil Keselamatan Pertambangan**
Menjelaskan bagan struktur organisasi di bidang keselamatan pertambangan serta menjelaskan jabatan struktural Kepala Teknik Tambang dan personil keselamatan pertambangan di lapangan.
- f. **Rencana Penggunaan Dan Pengamanan Bahan Peledak Dan Bahan Berbahaya Lainnya (jika menggunakan peledakan)**
Menjelaskan bagaimana rencana penggunaan dan pengamanan bahan peledak dan bahan berbahaya lainnya saat menggunakan bahan peledak.

22. Pengembangan Masyarakat

- a. **Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat**
Menjelaskan program kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan ketentuan di Kepmen ESDM yang meliputi : Visi dan Misi Program PPM di suatu wilayah, Pendidikan, Kesehatan, Tingkat pendapatan riil atau pekerjaan, Kemandirian ekonomi, Sosial dan budaya, Pemberian kesempatan kepada masyarakat dalam pengelolaan lingkungan, Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM, dan Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM.
- b. **Biaya Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat**
Menjelaskan biaya program pengembangan masyarakat pertahun dalam bentuk matriks tabel.

23. Organisasi Dan Tenaga Kerja

Mencantumkan bagan struktur organisasi secara lengkap dan mencantumkan tabel tenaga kerja dalam hal (jumlah, jabatan, status, gaji/upah, warga negara, kompetensi), apabila menggunakan TKA harus menjelaskan alasannya dan masa peralihan ke TKI, menjelaskan tenaga kerja subkontraktor, program pendidikan dan pelatihan untuk peningkatan kompetensi tenaga kerja.

24. Pemasaran

Menjelaskan kebijakan pemerintah tentang ketentuan penjualan produk akhir, prospek pemasaran (dalam dan luar negeri, pasar khusus), jenis, kadar dan jumlah produk akhir yang dihasilkan, serta asumsi harga jual.

25. Investasi Dan Analisis Kelayakan

a. Parameter Analisis Keekonomian

Menjelaskan parameter-parameter keekonomian yang digunakan meliputi asumsi harga jual, tingkat suku bunga pinjaman, *discount rate*, porsi pendanaan, nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang digunakan untuk transaksi, dll.

b. Investasi

Menjelaskan rincian kebutuhan investasi untuk pendanaan kegiatan mulai dari eksplorasi, konstruksi, peralatan, modal kerja, modal tetap (Pembebasan lahan, Konstruksi, Peralatan, dan lain-lain), sumber dana dan investasi lanjutan untuk kegiatan *development* atau eksplorasi.

c. Biaya Produksi

Menjelaskan biaya-biaya yang dikeluarkan selama tahap produksi meliputi biaya penambangan (pengupasan batuan penutup, *ore getting, drill and blast*, dll), biaya pengolahan dan pemurnian, biaya lingkungan dan keselamatan pertambangan, biaya pengembangan masyarakat, biaya tenaga kerja, *overhead*, dll.

d. Pendapatan

Menjelaskan rincian proyeksi pendapatan dari kegiatan penambangan.

e. Laporan Keuangan

Berupa tabel-tabel laporan keuangan meliputi laporan laba/rugi, arus kas dan neraca.

f. Analisis Kelayakan

Menjelaskan nilai *discount rate* atau *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) yang digunakan dan dasar perhitungannya. Selain itu juga menjelaskan perhitungan nilai *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR) dan *Pay Back Period* (PBP).

g. Analisis Kepekaan Dan Resiko (Sensitivity)

Menjelaskan pengaruh perubahan harga komoditas, biaya operasi dan modal terhadap kelayakan ekonomi.

h. Penerimaan Negara

Berupa tabel kontribusi kegiatan pertambangan terhadap pendapatan negara meliputi sektor pajak (PPh 21, PPh 23, PPn, PPh Badan, PBB, dll) dan non pajak (*royalty, dead rent, dll*).

26. Kesimpulan

Memuat secara ringkas hal-hal sebagai berikut :

- a. Luas wilayah yang dimohon/ditingkatkan ke IUP Operasi Produksi
- b. Estimasi sumber daya dan cadangan
- c. Rencana penambangan (tata cara dan sistem)
- d. Rencana pengolahan dan pemurnian
- e. Rencana produksi pertahun dan umur tambang
- f. Jumlah tenaga kerja (tetap dan harian atau buruh)
- g. Pemantauan dan pengelolaan lingkungan
- h. Rencana pemasaran dan harga jual
- i. Investasi yang diperlukan termasuk modal kerja dan sumber dana
- j. Hasil analisis kelayakan
- k. Potensi dan rencana perlakuan bijih yang belum dapat dipasarkan dan mineral ikutan serta cebakan lain
- l. Potensi penerimaan negara

Keterangan:

- *) *khusus untuk lubang bukaan bawah tanah.*

XIIIB. FORMAT LAPORAN AKHIR STUDI KELAYAKAN UNTUK KOMODITAS
MINERAL BUKAN LOGAM

RINGKASAN EKSEKUTIF

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Maksud dan Tujuan
- 1.3. Ruang Lingkup dan Metoda Studi
- 1.4. Pelaksana Studi
- 1.5. Jadwal Waktu Studi

BAB II KEADAAN UMUM

- 2.1. Lokasi dan Luas Wilayah IUP yang Dimohon
- 2.2. Kesampaian Daerah dan Sarana Perhubungan Setempat
- 2.3. Keadaan Lingkungan Daerah

BAB III GEOLOGI DAN KEADAAN ENDAPAN

- 3.1 Geologi Regional
 - 3.1.1 Topografi dan Geomorfologi
 - 3.1.2 Litologi
 - 3.1.3 Struktur Geologi
 - 3.1.4 Alterasi *)
- 3.2 Geologi Lokal
 - 3.2.1 Topografi dan Geomorfologi
 - 3.2.2 Litologi
 - 3.2.3 Struktur Geologi
 - 3.2.4 Alterasi *)
 - 3.2.5 Bentuk dan Penyebaran Endapan
- 3.3 Mineral Ikutan, Kadar Rendah, dan Cebakan Lain *)
 - 3.3.1 Jenis Mineral Ikutan dan Cebakan Lain
 - 3.3.2 Jumlah/Volume

3.3.3 Lokasi dan Sebaran

3.4 Rencana Eksplorasi Lanjutan

BAB IV ESTIMASI SUMBER DAYA DAN CADANGAN

4.1 Estimasi Sumber Daya

4.1.1. Metoda (standar estimasi yang digunakan)

4.1.2. Parameter Estimasi

4.1.3. Pemodelan

4.1.4. Jumlah dan Klasifikasi Sumber Daya

4.1.5. Pernyataan *Competent Person*

4.2 Estimasi cadangan

4.2.1. Metoda

4.2.2. Parameter Estimasi

4.2.3. Pemodelan

4.2.4. Jumlah dan Klasifikasi Cadangan

4.2.5. Pernyataan *Competent Person*

BAB V GEOTEKNIK, HIDROLOGI DAN HIDROGEOLOGI

5.1 Geoteknik

5.1.1 Akuisisi data

5.1.1.1. Jenis

5.1.1.2. Jumlah

5.1.1.3. Sebaran data

5.1.2 Analisis Geoteknik

5.1.2.1. Kemampugalian dan Kemampugaruan

5.1.2.2. Kestabilan Lubang Bukaan Bawah Tanah **)

5.1.2.3. Kestabilan Lereng

5.1.3 Rekomendasi Geoteknik

5.1.3.1. Rekomendasi Penggalian dan Penggaruan

5.1.3.2. Rekomendasi Penyanggaan, Dimensi *Front* Produksi (lombong **)

5.1.3.3. Rekomendasi Geometri dan dimensi Lereng

5.1.3.4. Rekomendasi Faktor Keamanan Statis dan Dinamis, Probabilitas Longsor dan Tingkat Keparahan Longsor

5.1.3.5. Rekomendasi Pemantauan Geoteknik

5.2 Hidrologi – Hidrogeologi

5.2.1 Akuisisi Data

5.2.1.1 Jenis

5.2.1.2 Jumlah

5.2.1.3 Sebaran data

5.2.2 Analisis Hidrologi-Hidrogeologi

5.2.2.1 Hidrologi

5.2.2.2 Hidrogeologi

5.2.3 Rekomendasi Hidrologi-Hidrogeologi

5.2.3.1 Rencana Penyaliran Tambang

5.2.3.2 Kebutuhan Pompa

BAB VI RENCANA PENAMBANGAN

6.1 Sistem/Metoda dan Tata Cara Penambangan

6.2 Rencana produksi

6.2.1 Jadwal Rencana Produksi

6.2.2 Sekuen Penambangan dan Penimbunan

6.2.3 Peledakan, Geometri dan Dimensi Pengeboran, Desain Peledakan, Fragmentasi Hasil Peledakan, (jika ada)

6.2.4 Rencana Pengangkutan Material

6.3 Asumsi Perhitungan Jam Kerja

6.3.1 Jumlah Hari Kerja Efektif

6.3.2 Jumlah Gilir Kerja

6.3.3 *Standby/Delay* dan *Idle* Alat

6.3.4 Jam Kerja Efektif Alat

6.4 Peralatan Penambangan

6.4.1 Jenis dan Spesifikasi Alat Utama dan Penunjang

6.4.2 Jumlah Alat Utama dan Penunjang

- 6.4.3 Unjuk kerja alat (*Availability dan Utilisation*) dan produktivitas alat
- 6.5 Rencana Penanganan/Perlakuan Biji yang Belum Terpasarkan *)
- 6.6 Rencana Penanganan/Perlakuan Sisa Sumber Daya pada Pascatambang.

BAB VII RENCANA PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN

- 7.1 Tatacara Pengolahan dan Pemurnian
- 7.2 Peralatan Pengolahan
 - 7.2.1 Jenis
 - 7.2.2 Jumlah
 - 7.2.3 Kapasitas
 - 7.2.4 Ketersediaan (*Availability*)
- 7.3 Jenis, Jumlah, Kadar dan Recovery Hasil Pengolahan
- 7.4 Rencana Pengangkutan Produk Pengolahan

BAB VIII INFRASTRUKTUR PERTAMBANGAN

- 8.1 Jenis dan Spesifikasi Infrastruktur
 - 8.1.1 Infrastruktur Utama
 - 8.1.2 Infrastruktur Pendukung
- 8.2 Jadwal Konstruksi
- 8.3 Rincian Biaya Konstruksi

BAB IX LINGKUNGAN DAN KESELAMATAN PERTAMBANGAN

- 9.1 Perlindungan Lingkungan
 - 9.1.1 Dampak Kegiatan
 - 9.1.2 Pengelolaan Lingkungan
 - 9.1.2.1 Pengelolaan Limbah
 - 9.1.2.2 Rencana Reklamasi
 - 9.1.2.3 Studi Geokimia Mengenai Potensi Air Asam Tambang *)
 - 9.1.2.4 Penanganan Air Asam Tambang *)

- 9.1.2.5 Pengelolaan Lubang Bekas Tambang
(*Void*)
- 9.1.3 Pemantauan Lingkungan
- 9.1.4 Organisasi Perlindungan Lingkungan
- 9.1.5 Kegiatan Pascatambang
 - 9.1.5.1 Pemanfaatan Lahan Pascatambang
 - 9.1.5.2 Jadwal Pelaksanaan Pascatambang
 - 9.1.5.3 Rencana Biaya Pascatambang
- 9.2 Keselamatan Pertambangan
 - 9.2.1 Manajemen Risiko Keselamatan Pertambangan
 - 9.2.2 Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Pertambangan
 - 9.2.3 Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan
 - 9.2.4 Pengelolaan Keselamatan Operasi Pertambangan
 - 9.2.5 Organisasi dan Personil Keselamatan
Pertambangan
 - 9.2.6 Rencana Penggunaan dan Pengamanan Bahan
Peledak dan Bahan Berbahaya Lainnya (jika
menggunakan peledakan)

BAB X PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

- 10.1 Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat
- 10.2 Biaya Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

BAB XI ORGANISASI DAN TENAGA KERJA

- 11.1 Bagan Organisasi
- 11.2 Tabel Tenaga Kerja
- 11.3 Program Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kerja
- 11.4 Tenaga Kerja Subkontraktor

BAB XII PEMASARAN

- 12.1 Kebijakan Pemerintah
- 12.2 Prospek Pemasaran
 - 12.2.1 Dalam Negeri

12.2.2 Luar Negeri

12.3 Jenis dan Jumlah Produk, serta Asumsi Harga

BAB XIII INVESTASI DAN ANALISIS KELAYAKAN

13.1 Parameter Analisis Keekonomian

13.2 Investasi

13.2.1 Modal Tetap

13.2.2 Modal Kerja

13.2.3 Sumber Dana

13.3 Biaya Produksi

13.4 Pendapatan

13.5 Laporan Keuangan

13.5.1 Laba Rugi

13.5.2 Arus Kas

13.5.3 Neraca

13.6 Analisis Kelayakan

13.6.1 Perhitungan "*Weighted Average Cost of Capital*" atau "*Discount Rate*".

13.6.2 Perhitungan "*Internal Rate of Return*" (DCFROR/IRR).

13.6.3 Perhitungan "*Net Present Value*" (NPV)

13.6.4 Perhitungan "*Pay Back Period*" (PBP)

13.7 Analisa Kepekaan dan Resiko (*sensitivity*)

13.8 Penerimaan Negara

BAB XIV KESIMPULAN

LAMPIRAN

A. Salinan perizinan terkait

1. Salinan SK tahapan kegiatan
2. Salinan izin lingkungan

3. Salinan IPPKH apabila masuk dalam kawasan hutan
- B. Peta – peta (skala detil)
1. Peta situasi wilayah yang akan ditingkatkan ke IUP Operasi Produksi dan sekitarnya dengan skala yang disesuaikan
 2. Peta geologi lokal dan penampang geologi dengan skala yang disesuaikan
 3. Peta topografi detil daerah tambang dan sekitarnya dengan skala yang disesuaikan dan Data Digital (Format .DXF)
 4. Peta penyebaran titik bor dan penampang korelasi antar titik bor dan Data Digital (Format .DXF)
 5. Peta penyebaran sumber daya dan Data Digital (Format .DXF)
 6. Peta penyebaran cadangan dan Data Digital (Format .DXF)
 7. Peta situasi tambang (*mining layout*) dan Data Digital (Format .DXF) yang memadai, yang paling sedikit memuat:
 - a. Kontur topografi
 - b. Penyebaran bijih
 - c. Bangunan-bangunan penting
 - d. Batas wilayah IUP
 - e. Jalan, *stockpile*, lokasi pengolahan
 - f. Rencana bukaan lahan
 - g. Sarana pengelolaan air tambang
 - h. Lokasi timbunan
 - i. Indeks peta rencana pertambangan
 8. Peta rencana penambangan pertahun dan Data Digital (Format .DXF), yang menggambarkan:
 - a. Tahapan dan blok-blok yang akan ditambang
 - b. Tahapan penimbunan waste rock/over burden
 - c. Infrastruktur tambang
 9. Peta rencana penyaliran air tambang dan Data Digital (Format .DXF)
 10. Peta rencana reklamasi pertahun dan Data Digital (Format .DXF), yang menggambarkan:
 - a. Tahapan dan blok-blok yang akan direklamasi
 - b. Infrastruktur tambang

11. Desain tambang dan pengolahan (dalam bentuk peta, gambar 3 dimensi dan Data Digital (Format .DXF), sketsa, bagan alir dan sebagainya)
- C. Laporan kajian geoteknik
- D. Perhitungan kebutuhan peralatan
- E. Perhitungan kebutuhan bahan peledak (jika menggunakan peledakan)
- F. Kajian kelayakan ekonomi:
 1. Harga Pokok Produksi
 2. Laporan laba rugi
 3. Arus Kas
 4. Neraca
- G. Laporan estimasi sumber daya dan cadangan

Keterangan:

1. Ringkasan
Berisi uraian singkat masing-masing bab laporan.
2. Latar Belakang
Menjelaskan alasan pemilihan daerah penyelidikan dan komoditas yang diselidiki baik berdasarkan pertimbangan geologi, kebutuhan pasar, dan aspek legalitas seperti kepemilikan, hak guna lahan, IUP atau kontrak karya serta masa berlakunya, dan lain sebagainya.
3. Maksud Dan Tujuan
Menjelaskan dasar pembuatan kajian studi kelayakan dan sasaran yang ingin dicapai dari hasil kajian ini.
4. Ruang Lingkup Dan Metode Studi
Menjelaskan metode kajian yang dilakukan.
5. Pelaksana Studi
Berupa nama dan kualifikasi/keahlian, daftar perusahaan jasa kontraktor/konsultan yang digunakan, dan penjelasan izin penggunaan tenaga kerja asing.
6. Jadwal Waktu Studi

Menjelaskan waktu pelaksanaan kegiatan mulai dari penyelidikan umum, eksplorasi, penyusunan dan penyelesaian dokumen studi kelayakan.

7. Lokasi dan Luas Wilayah IUP yang Dimohon

Menjelaskan lokasi IUP/IUPK dilengkapi peta lokasi dan batas koordinat WIUP.

8. Kesampaian Daerah Dan Sarana Perhubungan Setempat

Menjelaskan akses transportasi menuju lokasi dilengkapi peta.

9. Keadaan Lingkungan

Berupa uraian tentang kondisi sosial budaya penduduk setempat, mata pencaharian penduduk, iklim, topografi, vegetasi, tata guna lahan dan infrastruktur yang ada di daerah setempat.

10. Geologi Regional

Berupa keadaan regional yang meliputi geomorfologi, stratigrafi (formasi dan jenis batuan), tektonik dan/atau struktur, alterasi, dan sumber daya yang terdapat di wilayah itu. Disertai dengan peta geologi regional.

11. Geologi Lokal

Hasil interpretasi dari kegiatan pemetaan geologi yang dilakukan meliputi topografi dan geomorfologi, litologi, alterasi, mineralisasi, bentuk dan penyebaran endapan.

12. Mineral Ikutan, Kadar Rendah, Dan Cebakan Lain

Menjelaskan jenis, jumlah, lokasi dan sebaran mineral ikutan lain atau cebakan lain selain komoditas utama.

13. Estimasi Sumber Daya

Menjelaskan parameter estimasi sumber daya (nama blok/prospek, metoda estimasi, kerapatan data, *cut off grade*, dan sebagainya), domain atau zonasi mineralisasi, model mineralisasi, perangkat lunak yang digunakan, tabel estimasi, serta pernyataan *Competent Person*.

14. Estimasi Cadangan

Menjelaskan parameter estimasi cadangan (nama blok/prospek, kedalaman pit maksimum, dilusi, metoda estimasi, kerapatan data, *cut off grade*, dan sebagainya), domain atau zonasi mineralisasi, model mineralisasi, perangkat lunak yang digunakan, tabel estimasi, serta pernyataan *Competent Person*.

15. Geoteknik

Menjelaskan jenis (pemetaan/pengeboran) dan jumlah data geoteknik, uji geoteknik (*material properties*, *point load*, UCS, UTS, dll), sebaran data, metode analisa (kesetimbangan batas, *finite element*, *numerical*, RMR, Q-system), analisa kemampuan/kemampugaruan (Franklin chart/Pettifer-Fookes chart), kestabilan lubang bukaan, kestabilan lubang bukaan bawah tanah **), rekomendasi geometri lereng dan *disposal*, dan rencana pemantauan geoteknik (alat dan metode pemantaun). Dilengkapi data-data laboratorium dan melampirkan hasil uji laboratorium.

16. Hidrologi – Hidrogeologi

Menjelaskan jenis, jumlah dan sebaran data penyelidikan (data piezometri, *slag test/pumping test*), analisa hidrologi-hidrogeologi (perhitungan debit limpasan, debit air tanah dan arah aliran), rekomendasi (sistem penyaliran, dimensi *sump*, dimensi *ditch*, desain kolam pengendapan dan jumlah pompa), dan pemantauan (alat dan metode).

17. Rencana Penambangan

a. Sistem/Metoda Dan Tata Cara Penambangan

Menjelaskan dasar penentuan metoda/sistem penambangan dilengkapi dengan diagram alir penambangan serta pelaksana kegiatan penambangan (dikerjakan sendiri atau subkontraktor).

b. Rencana Produksi

Menjelaskan tahapan kegiatan penambangan, umur tambang, sekuen penambangan pertahun dilengkapi peta *layout* penambangan dan tabel rencana produksi (bijih, *overburden*, *topsoil*), luasan lahan terganggu, rencana peledakan dan kebutuhan bahan peledak, rencana pengangkutan material (jarak *hauling*, geometri jalan dan tanggul pengaman).

- c. Peralatan Tambang
Menjelaskan jenis, spesifikasi, jumlah dan ketersediaan alat (*availability*), utilisasi, *match factor*, kepemilikan peralatan, serta melampirkan perhitungan kebutuhan peralatan utama dan penunjang.
- d. Asumsi Perhitungan Jam Kerja
Menjelaskan jumlah hari kerja, gilir (*shift*) kerja, asumsi-asumsi *standby/delay* alat dan operator dan jam kerja efektif.
- e. Rencana Penanganan/Perlakuan Bijih Yang Belum Terpasarkan
Menjelaskan rencana penanganan bijih dengan kadar rendah yang belum ekonomis saat penyusunan kajian studi kelayakan.
- f. Rencana Penanganan/Perlakuan Sisa Sumber Daya Pada Pasca Tambang
Menjelaskan rencana penanganan atau eksplorasi lanjutan terhadap sumber daya yang belum tertambang.

18. Rencana Pengolahan Dan Pemurnian

- a. Tata Cara Pengolahan Dan Pemurnian
Menjelaskan urutan proses pengolahan dan pemurnian dilengkapi diagram alir.
- b. Peralatan Pengolahan
Menjelaskan jenis, jumlah, kapasitas dan ketersediaan (*availability*) peralatan pengolahan/pemurnian. Selain itu juga menjelaskan kebutuhan *reagent* dan perlengkapan lainnya yang dibutuhkan untuk proses pengolahan.
- c. Jenis, Jumlah, Kadar Dan *Recovery* Hasil Pengolahan
Menjelaskan jenis, jumlah, *recovery* pengolahan, dan kadar produk hasil pengolahan/pemurnian. Dilengkapi dengan tabel *material balance* (*input* dan *output* pengolahan/pemurnian).
- d. Rencana Pengangkutan Produk Pengolahan
Menjelaskan rencana pengangkutan (jarak dan rute), kebutuhan peralatan dan infrastruktur (jalan, dermaga, dll).

19. Infrastruktur Tambang

- a. Jenis dan Spesifikasi Infrastruktur
Menjelaskan detail spesifikasi rencana infrastruktur (kantor tambang, operasional, *workshop*, *nursery*, *stockpile*, mess karyawan, kantin,

pabrik pengolahan/pemurnian, dll) dilengkapi dengan *layout* peta rencana penempatan konstruksi.

b. Jadwal Konstruksi

Menjelaskan jadwal rencana konstruksi dalam bentuk *timeline* kegiatan konstruksi.

c. Rincian Biaya Konstruksi

Menjelaskan rincian biaya konstruksi untuk masing-masing kegiatan, dilengkapi dengan kurva-S konstruksi.

20. Lingkungan

Rencana kegiatan lingkungan harus sesuai dengan rencana di dokumen Andal, RKL dan RPL.

a. Dampak Kegiatan

Menjelaskan dampak yang berpotensi timbul akibat adanya kegiatan penambangan, pengolahan dan sarana penunjang.

b. Pengelolaan Lingkungan

Menjelaskan upaya-upaya yang akan dilakukan untuk pengelolaan lingkungan akibat potensi dampak kegiatan penambangan meliputi pengelolaan limbah (tambang, pengolahan dan sarana penunjang), tabel rencana luas bukaan dan reklamasi lahan, neraca *topsoil* dan *waste*, pemindahan dan penyimpanan *topsoil* dan *overburden*, rencana reklamasi pertahun, studi geokimia mengenai potensi air asam tambang dan penanganannya, serta jumlah, luas dan volume dari *void* (jika ada).

c. Pemantauan Lingkungan

Menjelaskan upaya-upaya yang akan dilakukan untuk pemantau lingkungan akibat potensi dampak kegiatan penambangan

d. Organisasi Perlindungan Lingkungan

Menjelaskan organisasi yang dibentuk khusus untuk menganalisa dampak, pengelolaan dan pemantauan lingkungan. Dilengkapi dengan bagan struktur organisasi.

e. Kegiatan Pasca Tambang

Menjelaskan jadwal pelaksanaan kegiatan pasca tambang berupa tabel yang berisi kegiatan, jadwal dan kebutuhan biaya serta jumlah, luas dan volume dari *void* (jika ada).

21. Keselamatan Pertambangan

a. Manajemen Risiko Keselamatan Pertambangan

Menjelaskan bagaimana Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Pengendalian Risiko yang ada pada saat melakukan kegiatan usaha pertambangan.

b. Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan

Menjelaskan bagaimana pengelolaan keselamatan kerja, pengelolaan kesehatan kerja, pengelolaan lingkungan kerja, sistem manajemen keselamatan pertambangan saat melakukan kegiatan usaha pertambangan.

a. Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan

Menjelaskan bagaimana sistem manajemen keselamatan pertambangan akan diterapkan.

c. Pengelolaan Keselamatan Operasi Pertambangan

Menjelaskan bagaimana sistem dan pelaksanaan pemeliharaan/perawatan sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan, pengamanan instalasi, kelayakan sarana, prasarana, instalasi dan peralatan pertambangan, kompetensi tenaga teknik, evaluasi laporan hasil kajian teknis pertambangan saat melakukan kegiatan usaha pertambangan..

d. Organisasi dan Personil Keselamatan Pertambangan

Menjelaskan bagan struktur organisasi di bidang keselamatan pertambangan serta menjelaskan jabatan struktural Kepala Teknik Tambang dan personil keselamatan pertambangan di lapangan.

e. Rencana Penggunaan dan Pengamanan Bahan Peledak dan Bahan Berbahaya Lainnya (jika menggunakan peledakan)

Menjelaskan bagaimana rencana penggunaan dan pengamanan bahan peledak dan bahan berbahaya lainnya saat menggunakan bahan peledak.

22. Pengembangan Masyarakat

a. Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat

Menjelaskan program kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan ketentuan di Kepmen ESDM yang meliputi : Visi dan Misi Program PPM di suatu wilayah, Pendidikan, Kesehatan, Tingkat pendapatan riil atau pekerjaan, Kemandirian ekonomi, Sosial dan budaya, Pemberian

kesempatan kepada masyarakat dalam pengelolaan lingkungan, Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM, dan Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM.

b. Biaya Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat

Menjelaskan biaya program pengembangan masyarakat pertahun dalam bentuk matriks tabel.

23. Organisasi Dan Tenaga Kerja

Mencantumkan bagan struktur organisasi secara lengkap dan mencantumkan tabel tenaga kerja dalam hal (jumlah, jabatan, status, gaji/upah, warga negara, kompetensi), apabila menggunakan TKA harus menjelaskan alasannya dan masa peralihan ke TKI, menjelaskan tenaga kerja subkontraktor, program pendidikan dan pelatihan untuk peningkatan kompetensi tenaga kerja.

24. Pemasaran

Menjelaskan kebijakan pemerintah tentang ketentuan penjualan produk akhir, prospek pemasaran (dalam dan luar negeri, pasar khusus), jenis, kadar dan jumlah produk akhir yang dihasilkan, serta asumsi harga jual.

25. Investasi Dan Analisis Kelayakan

a. Parameter Analisis Keekonomian

Menjelaskan parameter-parameter keekonomian yang digunakan meliputi asumsi harga jual, tingkat suku bunga pinjaman, *discount rate*, porsi pendanaan, nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang digunakan untuk transaksi, dll.

b. Investasi

Menjelaskan rincian kebutuhan investasi untuk pendanaan kegiatan mulai dari eksplorasi, konstruksi, peralatan, modal kerja, modal tetap (Pembebasan lahan, Konstruksi, Peralatan, dan lain-lain), sumber dana dan investasi lanjutan untuk kegiatan *development* atau eksplorasi.

c. Biaya Produksi

Menjelaskan biaya-biaya yang dikeluarkan selama tahap produksi meliputi biaya penambangan (pengupasan batuan penutup, *ore getting, drill and blast*, dll), biaya pengolahan dan pemurnian, biaya

lingkungan dan keselamatan pertambangan, biaya pengembangan masyarakat, biaya tenaga kerja, *overhead*, dll.

d. Pendapatan

Menjelaskan rincian proyeksi pendapatan dari kegiatan penambangan.

e. Laporan Keuangan

Berupa tabel-tabel laporan keuangan meliputi laporan laba/rugi, arus kas dan neraca.

f. Analisis Kelayakan

Menjelaskan nilai *discount rate* atau *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) yang digunakan dan dasar perhitungannya. Selain itu juga menjelaskan perhitungan nilai *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR) dan *Pay Back Period* (PBP).

g. Analisis Kepekaan Dan Resiko (Sensitivity)

Menjelaskan pengaruh perubahan harga komoditas, biaya operasi dan modal terhadap kelayakan ekonomi.

h. Penerimaan Negara

Berupa tabel kontribusi kegiatan pertambangan terhadap pendapatan negara meliputi sektor pajak (PPh 21, PPh 23, PPn, PPh Badan, PBB, dll) dan non pajak (*royalty*, *dead rent*, dll).

26. Kesimpulan

Memuat secara ringkas hal-hal sebagai berikut :

- a. Luas wilayah yang dimohon/ditingkatkan ke IUP Operasi Produksi
- b. Estimasi sumber daya dan cadangan
- c. Rencana penambangan (tata cara dan sistem)
- d. Rencana pengolahan dan pemurnian
- e. Rencana produksi pertahun dan umur tambang
- f. Jumlah tenaga kerja (tetap dan harian atau buruh)
- g. Pemantauan dan pengelolaan lingkungan
- h. Rencana pemasaran dan harga jual
- i. Investasi yang diperlukan termasuk modal kerja dan sumber dana
- j. Hasil analisis kelayakan
- k. Potensi dan rencana perlakuan bijih yang belum dapat dipasarkan dan mineral ikutan serta cebakan lain
- l. Potensi penerimaan negara

Keterangan:

*) *Jika ditemukan*

***) *Jika menggunakan tambang bawah tanah*

XIIIC. FORMAT LAPORAN AKHIR STUDI KELAYAKAN UNTUK KOMODITAS
BATUAN

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Maksud dan Tujuan
- 1.3 Ruang Lingkup dan Metoda Studi
- 1.4 Pelaksana Studi
- 1.5 Jadwal Waktu Studi
- 1.6 Keadaan Umum

BAB II GEOLOGI DAN KEADAAN ENDAPAN

- 2.1 Geologi Regional
 - 2.1.1 Topografi/Batimetri
 - 2.1.2 Litologi
 - 2.1.3 Struktur Geologi
- 2.2 Geologi Lokal
 - 2.2.1 Topografi/Batimetri
 - 2.2.2 Litologi
 - 2.2.3 Struktur Geologi

BAB III ESTIMASI SUMBER DAYA DAN CADANGAN

- 3.1. Estimasi Sumber Daya
 - 3.1.1. Metoda
 - 3.1.2. Parameter Estimasi
 - 3.1.3. Jumlah dan Klasifikasi Sumberdaya
- 3.2. Estimasi Cadangan
 - 3.2.1. Metoda
 - 3.2.2. Parameter Estimasi
 - 3.2.3. Jumlah dan Klasifikasi Cadangan

BAB IV GEOTEKNIK, HIDROLOGI DAN HIDROGEOLOGI

- 3.1. Geoteknik *)
- 3.2. Hidrologi – Hidrogeologi *)

BAB V RENCANA PENAMBANGAN

- 5.1 Sistem/Metoda dan Tata Cara Penambangan
- 5.2 Rencana Produksi
 - 5.2.1 Jadwal Rencana Produksi
 - 5.2.2 Sekuen Penambangan dan Penimbunan
 - 5.2.3 Peledakan, Geometri dan Dimensi Pengeboran, Desain Peledakan, Fragmentasi Hasil Peledakan, **)
 - 5.2.4 Rencana Pengangkutan Material
- 5.3 Peralatan Penambangan
 - 5.3.1 Jenis dan Spesifikasi Alat
 - 5.3.2 Jumlah Alat
 - 5.3.3 Unjuk kerja alat (*Availability dan Utilisation*) dan produktivitas alat

BAB VI RENCANA PENGOLAHAN

- 6.1 Tatacara Pengolahan
- 6.2 Peralatan Pengolahan
 - 6.2.1 Jenis
 - 6.2.2 Jumlah
 - 6.2.3 Kapasitas
- 6.3 Jenis dan Jumlah Produk Pengolahan
- 6.4 Rencana Pengangkutan Produk Pengolahan

BAB VII LINGKUNGAN DAN KESELAMATAN PERTAMBANGAN

- 7.1 Perlindungan Lingkungan
 - 7.1.1. Dampak Kegiatan
 - 7.1.2. Pengelolaan Lingkungan
 - 7.1.3. Pemantauan Lingkungan
 - 7.1.4. Kegiatan Pascatambang
 - 7.1.4.1. Pemanfaatan lahan Pascatambang
 - 7.1.4.2. Jadwal Pelaksanaan Pascatambang

7.1.4.3. Rencana Biaya Pascatambang

7.2. Keselamatan Pertambangan

7.2.1. Manajemen Risiko Keselamatan Pertambangan

7.2.2. Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Pertambangan

7.2.3. Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan

7.2.4. Pengelolaan Keselamatan Operasi Pertambangan

7.2.5. Organisasi dan Personil Keselamatan
Pertambangan

7.2.6. Rencana Penggunaan dan Pengamanan Bahan
Peledak dan Bahan Berbahaya Lainnya (jika
menggunakan peledakan)

BAB VIII PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

8.1 Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

8.2 Biaya Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

BAB IX ORGANISASI DAN TENAGA KERJA

9.1. Bagan Organisasi

9.2. Tabel Tenaga Kerja

9.3. Program Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kerja

BAB X PEMASARAN, INVESTASI DAN ANALISIS KELAYAKAN

10.1 Pemasaran

10.2 Parameter Analisis Keekonomian

10.3 Investasi

10.3.1 Modal Tetap

10.3.2 Modal Kerja

10.3.3 Sumber Dana

10.4 Biaya Produksi

10.5 Pendapatan

10.6 Laporan Keuangan

10.7 Analisis Kelayakan

10.8 Penerimaan Negara

BAB XI KESIMPULAN

LAMPIRAN

- A. Salinan perizinan terkait
 - 1. Salinan SK tahapan kegiatan
 - 2. Salinan izin lingkungan
 - 3. Salinan IPPKH apabila masuk dalam kawasan hutan
- B. Peta – peta (skala memadai)
 - 1. Peta situasi wilayah yang akan ditingkatkan ke IUP Operasi Produksi dan sekitarnya dengan skala yang disesuaikan
 - 2. Peta Geologi Lokal dan penampang geologi dengan skala yang disesuaikan
 - 3. Peta topografi daerah tambang dan sekitarnya dengan skala yang disesuaikan
 - 4. Peta penyebaran titik bor **)
 - 5. Peta penyebaran sumber daya
 - 6. Peta penyebaran cadangan
 - 7. Peta situasi tambang (*mining layout*) yang memadai, yang paling sedikit memuat:
 - a. Kontur topografi
 - b. Penyebaran batuan
 - c. Batas wilayah IUP
 - d. Jalan, *stockpile*, lokasi pengolahan
 - e. Rencana bukaan lahan
 - f. Sarana pengelolaan air tambang
 - g. Lokasi timbunan
 - h. Indeks peta rencana pertambangan
 - 8. Peta rencana penambangan pertahun, yang menggambarkan:
 - a. tahapan dan blok-blok yang akan ditambang
 - b. Infrastruktur tambang
 - 9. Peta rencana reklamasi pertahun, yang menggambarkan:
 - a. Tahapan dan blok-blok yang akan direklamasi
 - b. Infrastruktur tambang
- C. Perhitungan kebutuhan bahan peledak (jika menggunakan peledakan)
- D. Kajian kelayakan ekonomi:
 - 1. Harga Pokok Produksi

2. Laporan keuangan

Keterangan:

1. Ringkasan
Berisi uraian singkat masing-masing bab laporan.
2. Latar Belakang
Menjelaskan alasan pemilihan daerah penyelidikan dan komoditas yang diselidiki baik berdasarkan pertimbangan geologi, kebutuhan pasar, dan aspek legalitas seperti kepemilikan, hak guna lahan, IUP atau kontrak karya serta masa berlakunya, dan lain sebagainya.
3. Maksud Dan Tujuan
Menjelaskan dasar pembuatan kajian studi kelayakan dan sasaran yang ingin dicapai dari hasil kajian ini.
4. Ruang Lingkup Dan Metode Studi
Menjelaskan metode kajian yang dilakukan.
5. Pelaksana Studi
Berupa nama dan kualifikasi/keahlian, daftar perusahaan jasa kontraktor/konsultan yang digunakan, dan penjelasan izin penggunaan tenaga kerja asing.
6. Jadwal Waktu Studi
Menjelaskan waktu pelaksanaan kegiatan mulai dari penyelidikan umum, eksplorasi, penyusunan dan penyelesaian dokumen studi kelayakan.
7. Keadaan Umum
Menjelaskan lokasi IUP dilengkapi peta lokasi dan batas koordinat, akses transportasi menuju lokasi serta menjelaskan keadaan lingkungan setempat.
8. Geologi Regional
Berupa keadaan regional yang meliputi topografi/batimetri, litologi, tektonik dan/atau struktur. Disertai dengan peta geologi regional.

9. Geologi Lokal

Hasil interpretasi dari kegiatan pemetaan geologi yang dilakukan meliputi topografi, litologi dan struktur geologi.

10. Estimasi Sumber Daya

Menjelaskan metoda estimasi, parameter estimasi (nama blok/prospek dan kerapatan data), perangkat lunak yang digunakan dan tabel estimasi.

11. Estimasi Cadangan

Menjelaskan metoda estimasi, parameter estimasi cadangan (nama blok/prospek, kedalaman pit maksimum dan kerapatan data), perangkat lunak yang digunakan dan tabel estimasi.

12. Geoteknik *)

Menjelaskan jenis (pemetaan/pengeboran) dan jumlah data geoteknik, uji geoteknik, sebaran data, metoda analisa, analisa kemampuan/kemampugaruan, kestabilan lubang bukaan, rekomendasi geometri lereng dan *disposal*, dan rencana pemantauan geoteknik (alat dan metode pemantauan).

13. Hidrologi – Hidrogeologi *)

Menjelaskan jenis, jumlah dan sebaran data penyelidikan, analisa hidrologi-hidrogeologi (perhitungan debit limpasan dan arah aliran), rekomendasi sistem penyaliran dan pemantauan.

14. Rencana Penambangan

a. Sistem/Metoda Dan Tata Cara Penambangan

Menjelaskan dasar penentuan metoda/sistem penambangan dilengkapi dengan diagram alir penambangan serta pelaksana kegiatan penambangan (dikerjakan sendiri atau subkontraktor).

b. Rencana Produksi

Menjelaskan tahapan kegiatan penambangan, umur tambang, sekuen penambangan pertahun dilengkapi peta *layout* penambangan dan tabel rencana produksi (bijih, *overburden*, *topsoil*), luasan lahan terganggu, rencana peledakan dan kebutuhan bahan peledak, rencana pengangkutan material (jarak *hauling*, geometri jalan dan tanggul pengaman).

- c. Peralatan Tambang
Menjelaskan jenis, spesifikasi, jumlah dan ketersediaan alat (*availability*).

15. Rencana Pengolahan

- a. Tata Cara Pengolahan
Menjelaskan urutan proses pengolahan dilengkapi diagram alir.
- b. Peralatan Pengolahan
Menjelaskan jenis, jumlah dan kapasitas peralatan pengolahan.
- c. Jenis dan Jumlah Produk Pengolahan
Menjelaskan jenis, dan jumlah produk hasil pengolahan.
- d. Rencana Pengangkutan Produk Pengolahan
Menjelaskan rencana pengangkutan (jarak), kebutuhan peralatan dan infrastruktur (jalan, dll).

16. Lingkungan

- a. Dampak Kegiatan
Menjelaskan dampak yang berpotensi timbul akibat adanya kegiatan penambangan, pengolahan dan sarana penunjang.
- b. Pengelolaan Lingkungan
Menjelaskan upaya-upaya yang akan dilakukan untuk pengelolaan lingkungan akibat potensi dampak kegiatan penambangan sesuai dengan dokumen lingkungan hidup termasuk kegiatan reklamasi.
- c. Pemantauan Lingkungan
Menjelaskan upaya-upaya yang akan dilakukan untuk pemantau lingkungan akibat potensi dampak kegiatan penambangan sesuai dokumen lingkungan hidup.
- d. Kegiatan Pascatambang
Menjelaskan kegiatan pemanfaatan lahan pascatambang, jadwal pelaksanaan kegiatan pasca tambang berupa tabel yang berisi kegiatan, dan jadwal dan kebutuhan biaya serta jumlah.

17. Keselamatan Pertambangan

- a. Manajemen Risiko Keselamatan Pertambangan
Menjelaskan bagaimana Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Pengendalian Risiko yang ada pada saat melakukan kegiatan usaha pertambangan.

- b. **Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan**
Menjelaskan bagaimana pengelolaan keselamatan kerja, pengelolaan kesehatan kerja, pengelolaan lingkungan kerja, sistem manajemen keselamatan pertambangan saat melakukan kegiatan usaha pertambangan..
- c. **Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan**
Menjelaskan bagaimana sistem manajemen keselamatan pertambangan akan diterapkan.
- d. **Pengelolaan Keselamatan Operasi Pertambangan**
Menjelaskan bagaimana sistem dan pelaksanaan pemeliharaan/perawatan sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan, pengamanan instalasi, kelayakan sarana, prasarana, instalasi dan peralatan pertambangan, kompetensi tenaga teknik, evaluasi laporan hasil kajian teknis pertambangan saat melakukan kegiatan usaha pertambangan..
- e. **Organisasi dan Personil Keselamatan Pertambangan**
Menjelaskan bagan struktur organisasi di bidang keselamatan pertambangan serta menjelaskan jabatan struktural Kepala Teknik Tambang dan personil keselamatan pertambangan di lapangan.
- f. **Rencana Penggunaan dan Pengamanan Bahan Peledak dan Bahan Berbahaya Lainnya (jika menggunakan peledakan)**
Menjelaskan bagaimana rencana penggunaan dan pengamanan bahan peledak dan bahan berbahaya lainnya saat menggunakan bahan peledak.

18. Pengembangan Masyarakat

- a. **Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat**
Menjelaskan program kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan ketentuan di Kepmen ESDM yang meliputi : Visi dan Misi Program PPM di suatu wilayah, Pendidikan, Kesehatan, Tingkat pendapatan riil atau pekerjaan, Kemandirian ekonomi, Sosial dan budaya, Pemberian kesempatan kepada masyarakat dalam pengelolaan lingkungan, Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM, dan Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM.
- b. **Biaya Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat**

Menjelaskan biaya program pengembangan masyarakat pertahun dalam bentuk matriks tabel.

19. Organisasi Dan Tenaga Kerja

Mencantumkan bagan struktur organisasi secara lengkap dan mencantumkan tabel tenaga kerja dalam hal (jumlah, jabatan, status, gaji/upah, warga negara, kompetensi), apabila menggunakan TKA harus menjelaskan alasannya dan masa peralihan ke TKI, menjelaskan tenaga kerja subkontraktor, program pendidikan dan pelatihan untuk peningkatan kompetensi tenaga kerja.

20. Pemasaran, Investasi Dan Analisis Kelayakan

a. Pemasaran

Menjelaskan jenis, kualitas dan jumlah produk akhir yang dihasilkan.

b. Parameter Analisis Keekonomian

Menjelaskan parameter-parameter keekonomian yang digunakan meliputi asumsi harga jual, tingkat suku bunga pinjaman dan sumber pendanaan.

c. Investasi

Menjelaskan rincian kebutuhan investasi untuk pendanaan kegiatan mulai dari eksplorasi, konstruksi, peralatan, modal kerja, modal tetap (Pembebasan lahan, Konstruksi, Peralatan, dan lain-lain), sumber dana dan investasi lanjutan untuk kegiatan *development* atau eksplorasi.

d. Biaya Produksi

Menjelaskan biaya-biaya yang dikeluarkan selama tahap produksi meliputi biaya penambangan, biaya pengolahan, biaya lingkungan dan keselamatan pertambangan, biaya pengembangan masyarakat, biaya tenaga kerja, *overhead*, dll.

e. Pendapatan

Menjelaskan rincian proyeksi pendapatan dari kegiatan penambangan.

f. Laporan Keuangan

Berupa tabel-tabel laporan keuangan meliputi laporan laba/rugi, arus kas dan neraca.

g. Analisis Kelayakan

Menjelaskan tingkat keekonomisan proyek.

h. Penerimaan Negara

Berupa tabel kontribusi kegiatan pertambangan terhadap pendapatan negara meliputi sektor pajak (PPh 21, PPn, PPh Badan, PBB, dll) dan non pajak.

21. Kesimpulan

Memuat secara ringkas hal-hal sebagai berikut :

- a. Luas wilayah yang dimohon/ditingkatkan ke IUP Operasi Produksi
- b. Estimasi sumber daya dan cadangan
- c. Rencana penambangan (tata cara dan sistem)
- d. Rencana pengolahan
- e. Rencana produksi pertahun dan umur tambang
- f. Jumlah tenaga kerja
- g. Pemantauan dan pengelolaan lingkungan
- h. Rencana pemasaran dan harga jual
- i. Investasi yang diperlukan termasuk modal kerja dan sumber dana
- j. Hasil analisis kelayakan
- k. Potensi penerimaan negara

Keterangan:

*) *IUP/IUPK batuan dengan luas kurang dari 5 ha dapat menggunakan data sekunder*

**) *Jika dilakukan*

XIIID. FORMAT LAPORAN AKHIR STUDI KELAYAKAN UNTUK KOMODITAS
BATUBARA

RINGKASAN EKSEKUTIF

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Maksud dan Tujuan
- 1.3. Ruang Lingkup dan Metoda Studi
- 1.4. Pelaksana Studi
- 1.5. Jadwal Waktu Studi

BAB II KEADAAN UMUM

- 2.1. Lokasi dan Luas Wilayah IUP yang Dimohon
- 2.2. Kesampaian Daerah dan Sarana Perhubungan Setempat
- 2.3. Keadaan Lingkungan Daerah

BAB III GEOLOGI DAN KEADAAN ENDAPAN

- 3.1 Geologi Regional
 - 3.1.1 Topografi dan Geomorfologi
 - 3.1.2 Litologi
 - 3.1.3 Struktur Geologi
- 3.2 Geologi Lokal
 - 3.2.1 Topografi dan Geomorfologi
 - 3.2.2 Litologi
 - 3.2.3 Struktur Geologi
 - 3.2.4 Bentuk dan Penyebaran Endapan
 - 3.2.5 Sifat dan Kualitas Endapan

BAB IV ESTIMASI SUMBER DAYA DAN CADANGAN

- 4.1 Estimasi Sumber Daya
 - 4.1.1. Metoda
 - 4.1.2. Parameter Estimasi
 - 4.1.3. Pemodelan
 - 4.1.4. Jumlah dan Klasifikasi Sumber Daya
 - 4.1.5. Pernyataan *Competent Person*
- 4.2 Estimasi cadangan
 - 4.2.1. Metoda
 - 4.2.2. Parameter Estimasi
 - 4.2.3. Pemodelan
 - 4.2.4. Jumlah dan Klasifikasi Cadangan
 - 4.2.5. Pernyataan *Competent Person*

BAB V GEOTEKNIK, HIDROLOGI DAN HIDROGEOLOGI

- 5.1 Geoteknik
 - 5.1.1 Akuisisi data
 - 5.1.1.1 Jenis
 - 5.1.1.2 Jumlah
 - 5.1.1.3 Sebaran data
 - 5.1.2 Analisis Geoteknik
 - 5.1.2.1 Kemampugalian dan Kemampugaruan
 - 5.1.2.2 Kestabilan Lubang Bukaan Bawah Tanah *)
 - 5.1.2.3 Kestabilan Lereng
 - 5.1.3 Rekomendasi Geoteknik
 - 5.1.3.1 Rekomendasi Penggalian dan Penggaruan
 - 5.1.3.2 Rekomendasi Penyanggaan, Dimensi *Front* Produksi
 - 5.1.3.3 Rekomendasi Geometri dan dimensi Lereng

5.1.3.4 Rekomendasi Faktor Keamanan Statis dan Dinamis, Probabilitas Longsor dan Tingkat Keparahan Longsor

5.1.3.5 Rekomendasi Pemantauan Geoteknik

5.2 Hidrologi – Hidrogeologi

5.2.1 Akuisisi Data

5.2.1.1 Jenis

5.2.1.2 Jumlah

5.2.1.3 Sebaran data

5.2.2 Analisis Hidrologi-Hidrogeologi

5.2.2.1 Hidrologi

5.2.2.2 Hidrogeologi

5.2.3 Rekomendasi Hidrologi-Hidrogeologi

5.2.3.1 Rencana Penyaliran Tambang (dimensi *sump*, dimensi *ditch*, *horizontal/vertical drain*, dimensi *settling pond*)

5.2.3.2 Kebutuhan Pompa

BAB VI RENCANA PENAMBANGAN

6.1 Sistem/Metoda dan Tata Cara Penambangan

6.2 Rencana produksi

6.2.1 Jadwal Rencana Produksi

6.2.2 Sekuen Penambangan dan Penimbunan (dilengkapi peta *layout* penambangan dan penampang pertahun)

6.2.3 Peledakan, Geometri dan Dimensi Pengeboran, Desain Peledakan, Fragmentasi Hasil Peledakan, (jika ada)

6.2.4 Rencana Pengangkutan Material (*topsoil*, *over burden/waste rock*, dan batubara)

6.3 Asumsi Perhitungan Jam Kerja

6.3.1 Jumlah Hari Kerja Efektif

- 6.3.2 Jumlah Gilir Kerja
- 6.3.3 *Standby/Delay* dan *Idle* Alat
- 6.3.4 Jam Kerja Efektif Alat
- 6.4 Peralatan Penambangan
 - 6.4.1 Jenis dan Spesifikasi Alat Utama dan Penunjang
 - 6.4.2 Jumlah Alat Utama dan Penunjang
 - 6.4.3 Unjuk kerja alat (*Availability dan Utilisation*) dan produktivitas alat
- 6.5 Rencana Penanganan/Perlakuan Batubara yang Belum Terpasarkan
- 6.6 Rencana Penanganan/Perlakuan Sisa Sumber Daya pada Pascatambang.

BAB VII RENCANA PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN

- 7.1 Studi/Percobaan Pengolahan
- 7.2 Tatacara Pengolahan
- 7.3 Peralatan Pengolahan
 - 7.3.1 Jenis
 - 7.3.2 Jumlah
 - 7.3.3 Kapasitas
 - 7.3.4 Ketersediaan (*Availability*)
- 7.4 Jenis, jumlah, kualitas dan recovery hasil pengolahan
- 7.5 Penanganan reject coal
- 7.6 Rencana pengangkutan produk pengolahan

BAB VIII INFRASTRUKTUR PERTAMBANGAN

- 8.1 Jenis dan Spesifikasi Infrastruktur
 - 8.1.1 Infrastruktur Utama
 - 8.1.2 Infrastruktur Pendukung
 - 8.1.3 Peta Rencana Konstruksi
- 8.2 Jadwal Konstruksi

8.3 Rincian Biaya Konstruksi

BAB IX LINGKUNGAN DAN KESELAMATAN PERTAMBANGAN

9.1 Perlindungan Lingkungan

9.1.1 Dampak Kegiatan

9.1.2 Pengelolaan Lingkungan

9.1.2.1 Pengelolaan Limbah

9.1.2.2 Rencana Reklamasi

9.1.2.3 Studi Geokimia Mengenai Potensi Air Asam Tambang

9.1.2.4 Penanganan Air Asam Tambang

9.1.2.5 Pengelolaan Lubang Bekas Tambang (*Void*)

9.1.3 Pemantauan Lingkungan

9.1.4 Organisasi Perlindungan Lingkungan

9.1.5 Kegiatan Pascatambang

9.1.5.1 Pemanfaatan Lahan Pascatambang

9.1.5.2 Jadwal Pelaksanaan Pascatambang

9.1.5.3 Rencana Biaya Pascatambang

9.2 Keselamatan Pertambangan

9.2.1 Manajemen Risiko Keselamatan Pertambangan

9.2.1.1 Identifikasi Bahaya

9.2.1.2 Penilaian Risiko

9.2.1.3 Pengendalian Risiko

9.2.2 Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan

9.2.2.1 Pengelolaan Keselamatan Kerja

9.2.2.2 Pengelolaan Kesehatan Kerja

9.2.2.3 Pengelolaan Lingkungan Kerja

9.2.2.4 Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan

9.2.3 Pengelolaan Keselamatan Operasi Pertambangan

9.2.3.1 Sistem dan Pelaksanaan Pemeliharaan/Perawatan Sarana,

Prasarana, Instalasi, dan Peralatan
Pertambangan

9.2.3.2 Pengamanan Instalasi

9.2.3.3 Kelayakan Sarana, Prasarana, Instalasi,
dan Peralatan Pertambangan

9.2.3.4 Kompetensi Tenaga Teknik

9.2.3.5 Evaluasi Laporan Hasil Kajian Teknis
Pertambangan

9.2.4 Organisasi dan Personil Keselamatan
Pertambangan

9.2.5 Penyediaan Peralatan Pertambangan

9.2.6 Rencana Penggunaan dan Pengamanan Bahan
Peledak dan Bahan Berbahaya Lainnya (jika
menggunakan peledakan)

BAB X PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

10.1 Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

10.2 Biaya Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

BAB XI ORGANISASI DAN TENAGA KERJA

11.1 Bagan Organisasi

11.2 Tabel Tenaga Kerja

11.3 Program Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kerja

11.4 Tenaga Kerja Subkontraktor

BAB XII PEMASARAN

12.1 Kebijakan Pemerintah

12.2 Prospek Pemasaran

12.2.1 Dalam Negeri

12.2.2 Luar Negeri

12.3 Jenis dan Jumlah Produk, serta Asumsi Harga

BAB XIII INVESTASI DAN ANALISIS KELAYAKAN

13.1 Parameter Analisis Keekonomian

13.2 Investasi

13.2.1 Modal Tetap

13.2.2 Modal Kerja

13.2.3 Sumber Dana

13.3 Biaya Produksi

13.4 Pendapatan

13.5 Laporan Keuangan

13.5.1 Laba Rugi

13.5.2 Arus Kas

13.5.3 Neraca

13.6 Analisis Kelayakan

13.6.1 Perhitungan “Internal Rate of Return” (IRR)

13.6.2 Perhitungan “Net Present Value” (NPV)

13.6.3 Perhitungan “Pay Back Period” (PBP)

13.7 Analisa Kepekaan dan Resiko (*sensitivity*)

13.8 Penerimaan Negara

BAB XIV KESIMPULAN

LAMPIRAN

A. Salinan perizinan terkait

1. Salinan SK tahapan kegiatan
2. Salinan izin lingkungan
3. Salinan IPPKH apabila masuk dalam kawasan hutan

B. Peta – peta (skala detil)

1. Peta situasi wilayah yang akan ditingkatkan ke IUP Operasi Produksi dan sekitarnya dengan skala yang disesuaikan

2. Peta geologi lokal dan penampang geologi dengan skala yang disesuaikan
3. Peta topografi detail daerah tambang dan sekitarnya dengan skala yang disesuaikan dan Data Digital (Format .DXF)
4. Peta penyebaran titik bor, penampang korelasi antar titik bor dan Data Digital (Format .DXF)
5. Peta penyebaran sumber daya, kualitas dan Data Digital (Format .DXF)
6. Peta penyebaran cadangan, kualitas dan Data Digital (Format .DXF)
7. Peta situasi tambang (*mining layout*) dan Data Digital (Format .DXF) yang memadai, yang paling sedikit memuat:
 - a. Kontur topografi.
 - b. Penyebaran batubara.
 - c. Bangunan-bangunan penting.
 - d. Batas wilayah IUP.
 - e. Jalan, stockpile, lokasi pengolahan.
 - f. Sarana pengelolaan air tambang.
 - g. Lokasi timbunan .
 - h. Indeks peta rencana pertambangan.
8. Peta rencana penambangan pertahun dan Data Digital (Format .DXF), yang menggambarkan:
 - a. Tahapan dan blok-blok yang akan ditambang
 - b. Tahapan penimbunan *waste rock/over burden*
 - c. Infrastruktur tambang
9. Peta rencana penyaliran air tambang dan Data Digital (Format .DXF)
10. Peta Rencana bukaan lahan dan Data Digital (Format .DXF).
11. Peta rencana reklamasi pertahun dan Data Digital (Format .DXF), yang menggambarkan:
 - a. Tahapan dan blok-blok yang akan direklamasi
 - b. Infrastruktur tambang
12. Desain tambang dan pengolahan (dalam bentuk peta, gambar 3 dimensi, sketsa, bagan alir dan sebagainya)

- C. Laporan kajian geoteknik
- D. Perhitungan kebutuhan peralatan
- E. Perhitungan kebutuhan bahan peledak (jika menggunakan peledakan)
- F. Kajian kelayakan ekonomi:
 - 1. Harga Pokok Produksi
 - 2. Laporan laba rugi
 - 3. Arus Kas
 - 4. Neraca
- G. Laporan estimasi sumber daya dan cadangan

Keterangan:

- 1. Ringkasan
Berisi uraian singkat masing-masing bab laporan.
- 2. Latar Belakang
Menjelaskan alasan pemilihan daerah penyelidikan dan komoditas yang diselidiki baik berdasarkan pertimbangan geologi, kebutuhan pasar, dan aspek legalitas seperti kepemilikan, hak guna lahan, IUP atau kontrak karya serta masa berlakunya, dan lain sebagainya.
- 3. Maksud Dan Tujuan
Menjelaskan dasar pembuatan kajian studi kelayakan dan sasaran yang ingin dicapai dari hasil kajian ini.
- 4. Ruang Lingkup Dan Metode Studi
Menjelaskan metode kajian yang dilakukan.
- 5. Pelaksana Studi
Berupa nama dan kualifikasi/keahlian, daftar perusahaan jasa kontraktor/konsultan yang digunakan, dan penjelasan izin penggunaan tenaga kerja asing.
- 6. Jadwal Waktu Studi
Menjelaskan waktu pelaksanaan kegiatan mulai dari penyelidikan umum, eksplorasi, penyusunan dan penyelesaian dokumen studi kelayakan.
- 7. Lokasi dan Luas Wilayah IUP Yang Dimohon
Menjelaskan lokasi IUP/IUPK dilengkapi peta lokasi dan batas koordinat WIUP/WIUPK.
- 8. Kesampaian Daerah Dan Sarana Perhubungan Setempat

Menjelaskan akses transportasi menuju lokasi dilengkapi peta.

9. Keadaan Lingkungan

Berupa uraian tentang kondisi sosial budaya penduduk setempat, mata pencaharian penduduk, iklim, topografi, vegetasi, tata guna lahan dan infrastruktur yang ada di daerah setempat.

10. Geologi Regional

Berupa keadaan regional yang meliputi geomorfologi, stratigrafi (formasi dan jenis batuan), tektonik dan/atau struktur, alterasi, dan sumber daya yang terdapat di wilayah itu. Disertai dengan peta geologi regional.

11. Geologi Lokal

Hasil interpretasi dari kegiatan pemetaan geologi yang dilakukan meliputi topografi dan geomorfologi, litologi, bentuk dan penyebaran endapan, sifat dan kualitas endapan.

12. Estimasi Sumber Daya

Menjelaskan parameter estimasi sumberdaya (nama blok/prospek, metoda estimasi, kerapatan data, dan sebagainya), kualitas batubara masing-masing lapisan, perangkat lunak yang digunakan, tabel estimasi, serta pernyataan *Competent Person*.

13. Estimasi Cadangan

Menjelaskan parameter estimasi cadangan (nama blok/prospek, kedalaman pit maksimum, BESR, dilusi, metoda estimasi, kerapatan data, dan sebagainya), kualitas batubara masing-masing lapisan, perangkat lunak yang digunakan, tabel estimasi, serta pernyataan *Competent Person*.

14. Geoteknik

Menjelaskan jenis (pemetaan/pengeboran) dan jumlah data geoteknik, uji geoteknik (*material properties, point load, UCS, UTS, dll*), sebaran data, metode analisa (kesetimbangan batas, *finite element, numerical, RMR, Q-system*), analisa kemampuan/kemampugaruan (Franklin chart/Pettifer-Fookes chart), kestabilan lubang bukaan, kestabilan lubang bukaan bawah tanah*), rekomendasi geometri lereng dan *disposal*, dan rencana pemantauan geoteknik (alat dan metode pemantauan). Dilengkapi data-data laboratorium dan melampirkan hasil uji laboratorium.

15. Hidrologi – Hidrogeologi

Menjelaskan jenis, jumlah dan sebaran data penyelidikan (data piezometri, *slag test/pumping test*), analisa hidrologi-hidrogeologi (perhitungan debit limpasan, debit air tanah dan arah aliran), rekomendasi (sistem penyaliran, dimensi *sump*, dimensi *ditch*, desain kolam pengendapan dan jumlah pompa), dan pemantauan (alat dan metode)

16. Rencana Penambangan

a. Sistem/Metoda Dan Tata Cara Penambangan

Menjelaskan dasar penentuan metoda/sistem penambangan dilengkapi dengan diagram alir penambangan serta pelaksana kegiatan penambangan (dikerjakan sendiri atau subkontraktor).

b. Rencana Produksi

Menjelaskan tahapan kegiatan penambangan, umur tambang, sekuen penambangan pertahun dilengkapi peta *layout* penambangan dan tabel rencana produksi (batubara, *overburden*, *topsoil*), luasan lahan terganggu, rencana peledakan dan kebutuhan bahan peledak, rencana pengangkutan material (jarak *hauling*, geometri jalan dan tanggul pengaman).

c. Peralatan Tambang

Menjelaskan jenis, spesifikasi, jumlah dan ketersediaan alat (*availability*), utilisasi, *match factor*, kepemilikan peralatan, serta melampirkan perhitungan kebutuhan peralatan utama dan penunjang.

d. Asumsi Perhitungan Jam Kerja

Menjelaskan jumlah hari kerja, gilir (*shift*) kerja, asumsi-asumsi *standby/delay* alat dan operator dan jam kerja efektif.

e. Rencana Penanganan/Perlakuan Batubara Yang Belum Terpasarkan

Menjelaskan rencana penanganan Batubara dengan Kualitas rendah yang belum ekonomis saat penyusunan kajian studi kelayakan.

f. Rencana Penanganan/Perlakuan Sisa Sumber Daya Pada Pasca Tambang

Menjelaskan rencana penanganan atau eksplorasi lanjutan terhadap sumber daya yang belum tertambang.

17. Rencana Pengolahan

- a. Studi/Percobaan Pengolahan
Menjelaskan kajian pengolahan (metode dan laboratorium yang digunakan) yang dilakukan.
 - b. Tata Cara Pengolahan
Menjelaskan urutan proses pengolahan dilengkapi diagram alir.
 - c. Peralatan Pengolahan
Menjelaskan jenis, jumlah, kapasitas dan ketersediaan (*availability*) peralatan pengolahan
 - d. Jenis, Jumlah, Kualitas Dan *Recovery* Hasil Pengolahan
Menjelaskan jenis, jumlah, *recovery* pengolahan, dan kualitas produk hasil pengolahan. Dilengkapi dengan tabel *material balance* (*input* dan *output* pengolahan).
 - e. Penanganan *Reject Coal*
Menjelaskan rencana penanganan (pengangkutan dan penimbunan), lokasi penimbunan *reject coal*
 - f. Rencana Pengangkutan Produk Pengolahan
Menjelaskan rencana pengangkutan (jarak dan rute), kebutuhan peralatan dan infrastruktur (jalan, dermaga, dll).
18. Infrastruktur Tambang
- a. Jenis dan Spesifikasi Infrastruktur
Menjelaskan detail spesifikasi rencana infrastruktur (kantor tambang, operasional, *workshop*, *nursery*, *stockpile*, mess karyawan, kantin, pabrik pengolahan, dll) dilengkapi dengan *layout* peta rencana penempatan konstruksi.
 - b. Jadwal Konstruksi
Menjelaskan jadwal rencana konstruksi dalam bentuk *timeline* kegiatan konstruksi.
 - c. Rincian Biaya Konstruksi
Menjelaskan rincian biaya konstruksi untuk masing-masing kegiatan, dilengkapi dengan kurva-S konstruksi.
19. Lingkungan
- Rencana kegiatan lingkungan harus sesuai dengan rencana di dokumen Andal, RKL dan RPL.
- a. Dampak Kegiatan

Menjelaskan dampak yang berpotensi timbul akibat adanya kegiatan penambangan, pengolahan dan sarana penunjang.

b. Pengelolaan Lingkungan

Menjelaskan upaya-upaya yang akan dilakukan untuk pengelolaan lingkungan akibat potensi dampak kegiatan penambangan meliputi pengelolaan limbah (tambang, pengolahan dan sarana penunjang), tabel rencana luas bukaan dan reklamasi lahan, neraca *topsoil* dan *waste*, pemindahan dan penyimpanan *topsoil* dan *overburden*, rencana reklamasi pertahun, studi geokimia mengenai potensi air asam tambang dan penanganannya, serta jumlah, luas dan volume dari *void* (jika ada).

c. Pemantauan Lingkungan

Menjelaskan upaya-upaya yang akan dilakukan untuk pemantau lingkungan akibat potensi dampak kegiatan penambangan

d. Organisasi Perlindungan Lingkungan

Menjelaskan organisasi yang dibentuk khusus untuk menganalisa dampak, pengelolaan dan pemantauan lingkungan. Dilengkapi dengan bagan struktur organisasi.

e. Kegiatan Pascatambang

Menjelaskan kegiatan pemanfaatan lahan pascatambang, jadwal pelaksanaan kegiatan pasca tambang berupa tabel yang berisi kegiatan, dan jadwal dan kebutuhan biaya.

20. Keselamatan Pertambangan

a. Manajemen Risiko Keselamatan Pertambangan

Menjelaskan bagaimana Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Pengendalian Risiko yang ada pada saat melakukan kegiatan usaha pertambangan.

b. Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan

Menjelaskan bagaimana pengelolaan keselamatan kerja, pengelolaan kesehatan kerja, pengelolaan lingkungan kerja, sistem manajemen keselamatan pertambangan saat melakukan kegiatan usaha pertambangan.

c. Pengelolaan Keselamatan Operasi Pertambangan

Menjelaskan bagaimana sistem dan pelaksanaan pemeliharaan/perawatan sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan

pertambangan, pengamanan instalasi, kelayakan sarana, prasarana, instalasi dan peralatan pertambangan, kompetensi tenaga teknik, evaluasi laporan hasil kajian teknis pertambangan saat melakukan kegiatan usaha pertambangan.

d. Organisasi dan Personil Keselamatan Pertambangan

Menjelaskan bagan struktur organisasi di bidang keselamatan pertambangan serta menjelaskan jabatan struktural Kepala Teknik Tambang dan personil keselamatan pertambangan di lapangan.

e. Penyediaan Peralatan Pertambangan

Menjelaskan penyediaan peralatan pertambangan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan,

f. Rencana Penggunaan Dan Pengamanan Bahan Peledak Dan Bahan Berbahaya Lainnya (jika menggunakan peledakan)

Menjelaskan bagaimana rencana penggunaan dan pengamanan bahan peledak dan bahan berbahaya lainnya saat menggunakan bahan peledak.

21. Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

a. Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Menjelaskan program kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan ketentuan di Kepmen ESDM yang meliputi : Visi dan Misi Program PPM di suatu wilayah, Pendidikan, Kesehatan, Tingkat pendapatan riil atau pekerjaan, Kemandirian ekonomi, Sosial dan budaya, Pemberian kesempatan kepada masyarakat dalam pengelolaan lingkungan, Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM, dan Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM.

b. Biaya Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

Menjelaskan biaya program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat pertahun dalam bentuk matriks tabel.

22. Organisasi Dan Tenaga Kerja

Mencantumkan bagan struktur organisasi secara lengkap dan mencantumkan tabel tenaga kerja dalam hal (jumlah, jabatan, status,

gaji/upah, warga negara, kompetensi), apabila menggunakan TKA harus menjelaskan alasannya dan masa peralihan ke TKI, menjelaskan tenaga kerja subkontraktor, program pendidikan dan pelatihan untuk peningkatan kompetensi tenaga kerja.

23. Pemasaran

Menjelaskan kebijakan pemerintah tentang ketentuan penjualan produk akhir, prospek pemasaran (dalam dan luar negeri, pasar khusus), jenis, kualitas/kadar dan jumlah produk akhir yang dihasilkan, serta asumsi harga jual.

24. Investasi Dan Analisis Kelayakan

a. Parameter Analisis Keekonomian

Menjelaskan parameter-parameter keekonomian yang digunakan meliputi asumsi harga jual, tingkat suku bunga pinjaman, *discount rate*, porsi pendanaan, nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang digunakan untuk transaksi, dll)

b. Investasi

Menjelaskan rincian kebutuhan investasi untuk pendanaan kegiatan mulai dari eksplorasi, konstruksi, peralatan, modal kerja, modal tetap (Pembebasan lahan, Konstruksi, Peralatan, dan lain-lain), sumber dana dan investasi lanjutan untuk kegiatan *development* atau eksplorasi.

c. Biaya Produksi

Menjelaskan biaya-biaya yang dikeluarkan selama tahap produksi meliputi biaya penambangan (pengupasan batuan penutup, *coal getting, drill and blast*, dll), biaya pengolahan, biaya lingkungan dan keselamatan pertambangan, biaya pengembangan masyarakat, biaya tenaga kerja, *overhead*, dll.

d. Pendapatan

Menjelaskan rincian proyeksi pendapatan dari kegiatan penambangan.

e. Laporan Keuangan

Berupa tabel-tabel laporan keuangan meliputi laporan laba/rugi, arus kas dan neraca.

f. Analisis Kelayakan

Menjelaskan perhitungan nilai IRR, NPV, PBP.

g. Analisis Kepekaan Dan Resiko (Sensitivity)

Menjelaskan pengaruh perubahan harga, biaya operasi dan modal terhadap kelayakan ekonomi.

h. Penerimaan Negara

Berupa tabel kontribusi kegiatan pertambangan terhadap pendapatan negara meliputi sektor pajak (PPh 21, PPh 23, PPn, PPh Badan, PBB, dll) dan non pajak (*royalty, dead rent, dll*).

25. Kesimpulan

Memuat secara ringkas hal-hal sebagai berikut :

- a. Luas wilayah yang dimohon/ditingkatkan ke IUP/IUPK Operasi Produksi
- b. Estimasi Sumber Daya dan Cadangan
- c. Rencana Penambangan (tatacara dan sistem)
- d. Rencana pengolahan
- e. Rencana produksi pertahun dan umur tambang
- f. Jumlah tenaga kerja (tetap dan harian atau buruh)
- g. Pemantauan dan pengelolaan lingkungan
- h. Rencana pemasaran dan harga jual
- i. Investasi yang diperlukan termasuk modal kerja dan sumber dana
- j. Hasil analisis kelayakan
- k. Potensi dan rencana perlakuan batubara yang belum dapat dipasarkan
- l. Potensi penerimaan Negara

Keterangan:

*) khusus untuk lubang bukaan bawah tanah

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,


ttd.

IGNASIUS JONAN

Salinan sesuai dengan aslinya

KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

KEPALA BIRO HUKUM,

The image shows a circular official stamp of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia. The stamp contains the text 'KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL' around the perimeter. In the center, there is a signature in blue ink. Below the signature, the name 'HUFRON ASROFI' and the NIP number '196010151981031002' are printed.

HUFRON ASROFI

NIP 196010151981031002

LAMPIRAN XIV KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 1806 K/30/MEM/2018

TANGGAL : 30 April 2018

TATA CARA EVALUASI DAN PERSETUJUAN LAPORAN AKHIR EKSPLORASI UNTUK IUP EKSPLORASI
ATAU IUPK EKSPLORASI

No.	Kegiatan	Pemohon	PELAKSANA				Keterangan
			Dirjen cq. Menteri/Gubernur	Mutu Baku			
				Kelengkapan/Persyaratan	Waktu	Output	
1.	Mengajukan Laporan Akhir Eksplorasi	<pre> graph TD a([a]) --> b{b} b -- TIDAK --> a b -- YA --> step2[] </pre>	Checklist kelengkapan laporan yaitu <i>hardcopy</i> dan <i>softcopy</i>	1 hari	Tanda Terima	Pemohon mengajukan Laporan Akhir Eksplorasi kepada Ditjen Minerba/ Dinas Provinsi yang membidangi ESDM berupa <i>hardcopy</i> dan <i>softcopy</i> , dan surat pengajuan dokumen Laporan Akhir Eksplorasi.	
2.	Melakukan Evaluasi	<pre> graph TD eval[Evaluasi] --> exit[] </pre>	Laporan Akhir Eksplorasi	4 hari	Hasil Evaluasi	Evaluasi dan diskusi terhadap Laporan Akhir Eksplorasi (unit teknis). Jika diperlukan pemohon akan diundang untuk mempresentasikan laporan akhir eksplorasi.	

3.	Memberikan tanggapan Laporan Akhir Eksplorasi dan konsep persetujuan				5 hari		Jika ditolak maka laporan akhir eksplorasi dikembalikan kepada pemohon untuk ditanggapi, dan jika disetujui maka akan dibuatkan konsep persetujuan, setelah pemohon memberikan final Laporan Akhir Eksplorasi (<i>hardcopy</i> dan <i>softcopy</i>) dan akan dibuatkan tanda terima final Laporan Akhir Eksplorasi
4.	Persetujuan				4 hari	Persetujuan Laporan Akhir Eksplorasi	Penandatanganan persetujuan Laporan Akhir Eksplorasi oleh Direktur/Dinas Provinsi yang membidangi ESDM.
TOTAL					14 hari		

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIC INDONESIA,

ttd.

IGNASIUS JONAN

Salinan sesuai dengan aslinya

KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL



KERALA BIRO HUKUM,

HUTRON ASROFI

NIP. 196010151981031002

LAMPIRAN XV KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL








REPUBLIK INDONESIA

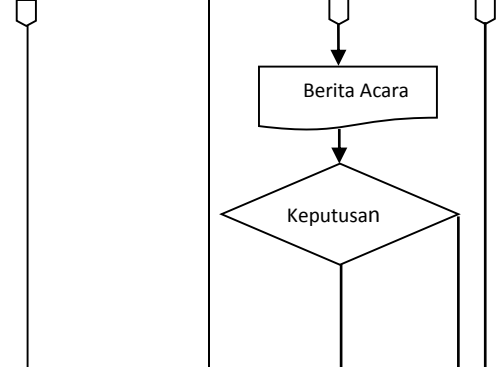
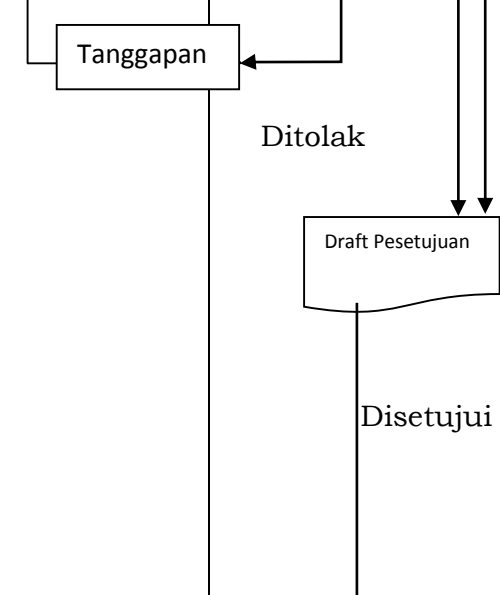
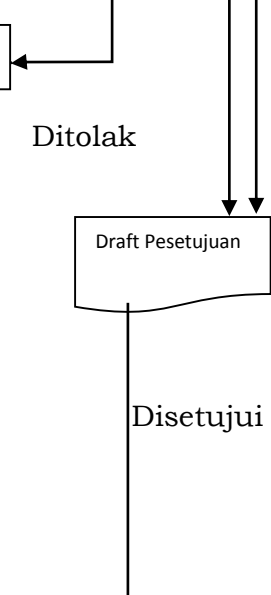
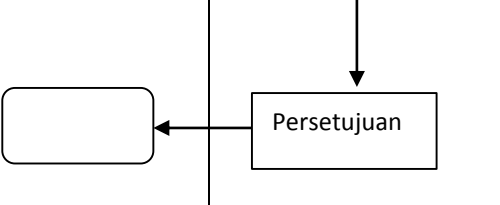
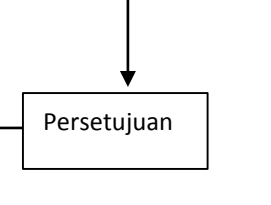
NOMOR : 1806 K/30/MEM/2018

TANGGAL : 30 April 2018

TATA CARA EVALUASI DAN PERSETUJUAN LAPORAN AKHIR STUDI KELAYAKAN

No.	Kegiatan	Pemohon	PELAKSANA				Keterangan
			Dirjen cq. Menteri/Gubernur	Mutu Baku			
				Kelengkapan/Persyaratan	Waktu	Output	
1.	Mengajukan Laporan Studi Kelayakan	<pre> graph TD Start[] --> A(a) A --> B{b} B -- TIDAK --> A B -- YA --> End[] </pre>	<p>Checklist kelengkapan Laporan <i>soft copy</i> dan <i>hard copy</i></p>	1 hari	Tanda Terima	Pemohon mengajukan Laporan Studi Kelayakan disertai dengan Laporan Lengkap Eksplorasi kepada Ditjen Minerba/ Dinas Provinsi yang membidangi ESDM <i>hardcopy</i> dan <i>softcopy</i> ,	

							surat pengajuan Laporan Studi Kelayakan.
2.	Melakukan Evaluasi	 	 <div style="text-align: center;"> <div data-bbox="909 397 1066 475" style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;">Evaluasi</div> <div style="border-bottom: 1px solid black; width: 100%; margin: 5px auto;"></div> <div data-bbox="849 878 1091 980" style="border: 1px solid black; width: 100%; height: 60px; margin: 0 auto; position: relative;"> <div style="position: absolute; top: 50%; left: 50%; transform: translate(-50%, -50%);">Keputusan</div> </div> <div style="border-bottom: 1px solid black; width: 100%; margin: 5px auto;"></div> <div data-bbox="672 911 829 980" style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;">Tanggapan</div> <div style="margin-top: 5px; text-align: center;">Ditolak</div> </div>  	Laporan Studi Kelayakan harus dilengkapi dengan Laporan Lengkap Eksplorasi untuk: <ol style="list-style-type: none"> a. permohonan peningkatan tahap; dan b. perubahan Laporan Studi Kelayakan dalam rangka penambahan blok/prospek penambangan baru. 	10 hari	Hasil Evaluasi	Laporan Lengkap Eksplorasi dapat dievaluasi terlebih dahulu atau bersamaan dengan evaluasi terhadap Laporan Studi Kelayakan (unit teknis). Evaluasi laporan studi kelayakan dapat mengundang pemohon untuk mempresentasikan laporan tersebut jika diperlukan. Tanggapan hasil evaluasi baik laporan lengkap eksplorasi maupun laporan studi kelayakan dapat disampaikan kepada pemohon secara terpisah atau bersamaan. Hasil evaluasi dari Laporan Lengkap Eksplorasi menjadi pertimbangan dalam persetujuan Laporan Studi Kelayakan.

3.	Melaksanakan sidang pleno Studi Kelayakan				1 hari	Berita Acara	Hasil evaluasi dapat dibawa ke sidang pleno (jika diperlukan) untuk mendapat tanggapan dari instansi terkait (Pemerintah Pusat atau Pemerintah daerah).
4.	Memberikan tanggapan Laporan Studi Kelayakan dan konsep persetujuan		<p>Ditolak</p> 		4 hari	Konsep persetujuan atau Surat perbaikan	Jika dari hasil evaluasi/hasil sidang pleno ditolak maka laporan studi kelayakan dikembalikan kepada pemohon untuk ditanggapi dan jika disetujui maka akan dibuatkan konsep persetujuan Tekno Ekonomi dan/atau Persetujuan Akhir Laporan Studi Kelayakan
5.	Persetujuan			Dokumen Laporan Studi Kelayakan dan izin lingkungan dari instansi terkait	4 hari	Persetujuan Tekno Ekonomi dan/atau	Persetujuan Tekno Ekonomi diberikan jika pemohon tidak melampirkan Izin Lingkungan dari instansi terkait,

						Persetujuan Akhir Laporan Studi Kelayakan	Persetujuan Akhir Studi Kelayakan diberikan setelah pemohon menyampaikan Izin Lingkungan dari instansi terkait. Penandatanganan persetujuan Akhir Laporan Studi Kelayakan oleh Dirjen cq. Menteri/Gubernur sesuai dengan kewenangannya dan pengambilan persetujuan Studi Kelayakan di Ruang Informasi dan Investasi Terpadu (RPIIT) atau Dinas Provinsi yang membidangi ESDM.
TOTAL						20 hari	

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

IGNASIUS JONAN

Salinan sesuai dengan aslinya

KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

KERALA BIRO HUKUM,



HUFRON ASROFI

NIP 196010151981031002

LAMPIRAN XVI KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 1806 K/30/MEM/2018

TANGGAL : 30 April 2018

XVIA. FORMAT LAPORAN KHUSUS PEMBERITAHUAN AWAL KECELAKAAN

PEMBERITAHUAN AWAL KECELAKAAN
KEPADA KEPALA INSPEKTUR TAMBANG

1.	Nama Perusahaan Pertambangan *)	:
2.	Data Korban : a. Nama Korban b. Jenis Kelamin c. Umur d. Perusahaan Korban e. Bagian/Departemen f. Pekerjaan g. Lama Kerja untuk Pekerjaan huruf	: : L / P **) : Tahun Bulan : Perusahaan Pertambangan/Kontraktor **)/ Sub-Kontraktor ****) : : : Tahun Bulan
3.	Data Kecelakaan: a. Hari b. Tanggal c. Lokasi d. Jam e. Shift f. Saksi Langsung Kecelakaan	: : : : WIB/WITA/WIT *****) : :
4.	Kronologis Kecelakaan: (Uraian Kecelakaan dengan menyebutkan 5W+1H *****)	

5.	Akibat Kecelakaan :

Keterangan: tempat..., tanggal...

Kepala Teknik Tambang/
Penanggung Jawab Keteknikan dan
Lingkungan

(...)

Keterangan:

- *) Perusahaan Pertambangan adalah Perusahaan yang melakukan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara*
- ***) Kontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari Perusahaan Pertambangan.*
- ****) Subkontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari kontraktor*
- *****) Form pemberitahuan ini diisi tiap korban yang mengalami kecelakaan dan dilaporkan segera setelah terjadinya kecelakaan*
- *****) 5W + 1H:
 - a. What menjelaskan tentang kecelakaan apa yang terjadi;*
 - b. When menjelaskan tentang kapan waktu terjadinya kecelakaan;*
 - c. Where menjelaskan tentang dimana kecelakaan tersebut terjadi;*
 - d. Who menjelaskan tentang siapa yang terlibat di dalam kecelakaan tersebut;*
 - e. Why menjelaskan tentang mengapa kecelakaan tersebut terjadi; dan*
 - f. How menjelaskan bagaimana kecelakaan tersebut terjadi.**

16B. FORMAT LAPORAN KHUSUS PEMBERITAHUAN AWAL KEJADIAN BERBAHAYA

PEMBERITAHUAN AWAL KEJADIAN BERBAHAYA
KEPADA KEPALA INSPEKTUR TAMBANG

1.	Nama Perusahaan Pertambangan:						
2.	Perusahaan yang mengalami kejadian berbahaya: <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td>Perusahaan Pertambangan *) :</td></tr><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td>Kontraktor **) :</td></tr><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td>Subkontraktor ***) :</td></tr></table>		Perusahaan Pertambangan *) :		Kontraktor **) :		Subkontraktor ***) :
	Perusahaan Pertambangan *) :						
	Kontraktor **) :						
	Subkontraktor ***) :						
3.	Spesifikasi Kejadian Berbahaya: (Sesuai dengan Pasal 44 dan 45 Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi Nomor 555.K/26/M.PE/1995 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja) Pertambangan Umum						
4.	Data Kejadian Berbahaya a Hari : b Tanggal : c Lokasi : : WIB/WITA/WIT d Jam *****) e Shift : f Saksi :						
5.	Kronologis Kejadian Berbahaya : (Uraian kejadian awal berbahaya dengan Menyebutkan 5W+1H *****)						
6.	Akibat Kejadian Berbahaya :						

tempat..., tanggal...

Kepala Teknik Tambang/
Penanggung Jawab Keteknikan dan
Lingkungan

(...)

Keterangan:

- *) Perusahaan Pertambangan adalah Perusahaan yang melakukan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara*
- ***) Kontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari Perusahaan Pertambangan.*
- *****) Subkontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari kontraktor*
- *****) Form pemberitahuan ini diisi dan dilaporkan segera setelah terjadinya kejadian berbahaya*
- *****) 5W + 1H:*
 - a. What menjelaskan tentang kecelakaan apa yang terjadi;*
 - b. When menjelaskan tentang kapan waktu terjadinya kecelakaan;*
 - c. Where menjelaskan tentang dimana kecelakaan tersebut terjadi;*
 - d. Who menjelaskan tentang siapa yang terlibat di dalam kecelakaan tersebut;*
 - e. Why menjelaskan tentang mengapa kecelakaan tersebut terjadi; dan*
 - f. How menjelaskan bagaimana kecelakaan tersebut terjadi.*

XVIC. FORMAT LAPORAN KHUSUS PEMBERITAHUAN AWAL KEJADIAN
AKIBAT PENYAKIT

PEMBERITAHUAN AWAL KEJADIAN AKIBAT PENYAKIT KEPADA KEPALA
INSPEKTUR TAMBANG

1	Nama Perusahaan Pertambangan*)	:
2	Data Korban : a. Nama Korban b. Jenis Kelamin c. Umur d. Perusahaan Korban e. Bagian/Departemen f. Pekerjaan g. Lama Kerja untuk Pekerjaan huruf	: : L / P**) : Tahun Bulan : Perusahaan Pertambangan/Kontraktor***)/ Sub-Kontraktor****) : : : Tahun Bulan
3	Data Kecelakaan: a. Hari b. Tanggal c. Lokasi d. Jam e. Shift f. Saksi Langsung Kecelakaan	: : : : WIB/WITA/WIT *****) : :
4	Kronologis Kejadian Akibat Penyakit: (Uraian Kecelakaan dengan menyebutkan 5W+1H *****)	
5	Akibat Kejadian Akibat Penyakit :	

tempat..., tanggal...

Kepala Teknik Tambang/
Penanggung Jawab Keteknikan dan
Lingkungan

(...)

Keterangan:

- *) Perusahaan Pertambangan adalah Perusahaan yang melakukan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.*
- **) Pilih yang sesuai*
- ***) Kontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari Perusahaan Pertambangan.*
- ****) Subkontraktor adalah perusahaan yang bekerja berdasarkan kontrak dari kontraktor.*
- *****) Form pemberitahuan ini diisi tiap korban yang mengalami kecelakaan dan dilaporkan segera setelah terjadinya kejadian akibat penyakit.*
- *****) 5W + 1H:
 - a. What menjelaskan tentang kejadian akibat penyakit apa yang terjadi;*
 - b. When menjelaskan tentang kapan waktu terjadinya kejadian akibat penyakit;*
 - c. Where menjelaskan tentang dimana kejadian akibat penyakit tersebut terjadi;*
 - d. Who menjelaskan tentang siapa yang terlibat di dalam kejadian akibat penyakit tersebut;*
 - e. Why menjelaskan tentang mengapa kejadian akibat penyakit tersebut terjadi; dan*
 - f. How menjelaskan bagaimana kejadian akibat penyakit tersebut terjadi.**

XVID. FORMAT LAPORAN KHUSUS PEMBERITAHUAN AWAL PENYAKIT
AKIBAT KERJA HASIL DIAGNOSIS*) KEPADA KEPALA INSPEKTUR
TAMBANG

1. Judul Laporan
2. Kata Pengantar
3. Daftar Isi
4. Daftar Lampiran
5. Isi Laporan

BAB I PENDAHULUAN

BAB II KASUS PENYAKIT AKIBAT KERJA

BAB III PEMERIKSAAN PENYAKIT AKIBAT KERJA

III.I Data Pribadi

III.II Data Teknis

III.III Fakta-Fakta

III.IV Saksi-saksi

BAB IV ANALISIS PENYAKIT AKIBAT KERJA

IV.I Analisis Terjadinya Penyakit Akibat Kerja

IV.II Diagnosis

IV.III Cacat Akibat Kerja

IV.IV Kesimpulan Terjadinya Penyakit Akibat Kerja

BAB V TINDAKAN KOREKSI

LAMPIRAN

Keterangan:

- *) *Dilaporkan segera setelah diketahui hasil diagnosis dan penyelidikan terduga Penyakit Akibat Kerja.*

XVII. FORMAT LAPORAN KHUSUS KASUS LINGKUNGAN PERTAMBANGAN

LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN KASUS LINGKUNGAN

NAMA PEMEGANG IUP :
LOKASI KEJADIAN :
DESA/KECAMATAN :
KABUPATEN :
PROVINSI :
SUMBER KASUS :
TANGGAL TERJADINYA KASUS :
NAMA KEPALA TEKNIK TAMBANG/
PENANGGUNG JAWAB KETEKNIKAN
DAN LINGKUNGAN :

1. KASUS YANG TERJADI:
(Uraian secara singkat dan jelas, kasus yang terjadi dan kronologisnya)
2. PENYEBAB KASUS:
(Uraian secara singkat dan jelas, penyebab kasus)
3. AKIBAT KASUS:
(Uraian secara singkat dan jelas, akibat kasus)
4. UPAYA PENANGGULANGAN:
(Uraian secara singkat dan jelas, upaya penanggulangan yang telah dilakukan oleh Kepala Teknik Tambang/Penanggung Jawab Keteknikan dan Lingkungan)
5. PETA LOKASI TERJADINYA KASUS DAN DATA PENDUKUNG LAINNYA:
(Lampiran peta lokasi terjadinya kasus, termasuk foto-foto terjadinya kasus)

Kepala Teknik Tambang/
Penanggung Jawab Keteknikan dan
Lingkungan

(...)

XVIF. FORMAT LAPORAN KHUSUS KAJIAN TEKNIS PERTAMBANGAN

LAPORAN KHUSUS KAJIAN TEKNIS PERTAMBANGAN

1. Judul Kajian Teknis, yang terdiri atas:
 - a. Nama Pemegang IUP atau IUPK Operasi Produksi;
 - b. Lokasi IUP atau IUPK Operasi Produksi (Kabupaten dan Provinsi);
 - c. Pelaksana Kajian Teknis; dan
 - d. Waktu Pelaksanaan.
2. Kata Pengantar
3. Daftar Isi
4. Daftar Lampiran
5. Isi Laporan

BAB I PENDAHULUAN

- I.1 Latar Belakang
 - I.1.1 Kondisi Lapangan dan Tantangan
 - I.1.2 Ruang Lingkup
- I.2 Dasar Ketentuan atau Peraturan (termasuk kronologis perizinan)
- I.3 Kronologis Kajian (dalam hal telah ada kajian teknis sebelumnya)
- I.4 Tujuan dan Sasaran
- I.5 Penyusunan Kajian
 - I.5.1 Pelaksana Kajian
 - I.5.2 Waktu Pelaksanaan Kajian

BAB II METODEDE, PERALATAN, DAN PENGUMPULAN DATA

- II.1 Pengumpulan Data
- II.2 Metodologi
- II.3 Peralatan
- II.4 Tahapan Kegiatan (*flowchart*)

BAB III ANALISIS

- III.1 Pengolahan Data
- III.2 Perhitungan Teknis
- III.3 *Benefit & Cost Analysis* untuk Pemerintah dan IUP/IUPK
- III.4 Analisis Risiko
- III.5 Rencana Pelaksanaan dan *Monitoring*

BAB IV PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

IV.2 Rekomendasi Hasil Kajian Teknis

LAMPIRAN

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,


ttd.

IGNASIUS JONAN

Salinan sesuai dengan aslinya

KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

KERALA BIRO HUKUM,



HUFRON ASROFI

NIP 196010151981031002

LAMPIRAN XVII KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 1806 K/30/MEM/2018

TANGGAL : 30 April 2018

TATA CARA EVALUASI ATAS LAPORAN KHUSUS KECELAKAAN, KEJADIAN BERBAHAYA, DAN KASUS LINGKUNGAN PEMEGANG IUP EKSPLORASI, IUPK EKSPLORASI, IUP OPERASI PRODUKSI, IUPK OPERASI PRODUKSI, IUP OPERASI PRODUKSI KHUSUS UNTUK PENGOLAHAN DAN ATAU PEMURNIAN

No.	Kegiatan	Pelaku Kegiatan Usaha Pertambangan	PELAKSANA				Keterangan
			Dirjen cq. Menteri/Gubernur	Mutu Baku			
				Kelengkapan/Persyaratan	Waktu	Output	
1.	Pemberitahuan Dari KTT	<pre> graph TD a([a]) --> b{b} b -- TIDAK --> a b -- YA --> eval[Evaluasi] </pre>	Dirjen cq. Menteri/Gubernur	Laporan Khusus Kecelakaan, Kejadian Berbahaya, atau Kasus Lingkungan	1 hari	Tanda Terima	Pelaku kegiatan usaha pertambangan menyampaikan laporan Khusus kepada Ditjen Minerba melalui Kepala Inspektur Tambang/KAIT.
2.	Melakukan Evaluasi Laporan Khusus	<pre> graph TD eval[Evaluasi] --> out[] </pre>	Dirjen cq. Menteri/Gubernur	Laporan Khusus Kecelakaan, Kejadian Berbahaya, atau Kasus Lingkungan		Hasil Evaluasi	Evaluasi terhadap laporan Khusus (unit teknis) sebagai masukan.

3.	Memberikan Tanggapan Laporan Khusus	Surat Tugas Lapangan	Tanggapan				Jika dari hasil evaluasi dianggap harus dilakukan pemeriksaan lapangan terkait kecelakaan, kejadian berbahaya atau Kasus Lingkungan, maka diberikan tanggapan berupa surat tugas lapangan.
TOTAL					1 hari		

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

IGNASIUS JONAN

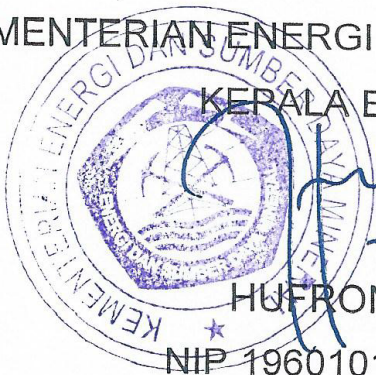
Salinan sesuai dengan aslinya

KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

KEPALA BIRO HUKUM,

HUFRON ASROFI

NIP 196010151981031002



LAMPIRAN XVIII KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 1806 K/30/MEM/2018

TANGGAL : 30 April 2018

FORMAT PERSETUJUAN RKAB IUP EKSPLORASI ATAU IUPK EKSPLORASI

XVIII.A. FORMAT PERSETUJUAN RKAB IUP EKSPLORASI ATAU IUPK
EKSPLORASI KOMODITAS MINERAL LOGAM

A. Format Surat Persetujuan

Nomor : Tanggal:

Lampiran :

Perihal : Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya
Tahun ... IUP/IUPK Eksplorasi PT ... Tahun ...

Yang terhormat,

Direktur PT ...

(alamat)

Berdasarkan hasil evaluasi atas dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) Tahun ... PT ..., bersama ini kami sampaikan bahwa RKAB Tahun ... PT ... dapat disetujui sebagaimana terlampir.

Persetujuan ini mencakup juga*):

1. Rekomendasi rencana penggunaan tenaga kerja asing;
2. Persetujuan rencana perubahan investasi dan sumber pembiayaan termasuk di dalamnya perubahan modal disetor dan ditempatkan;
3. Persetujuan rencana pengujian kelayakan penggunaan peralatan dan/atau rencana pengujian kelayakan penggunaan instalasi; dan
4. Rekomendasi (Penerbitan/Perubahan*) Angka Pengenal Importir Produsen (API-P).

RKAB Tahun ... yang telah disetujui ini agar dipergunakan sebagai acuan bagi Saudara dalam melaksanakan kegiatan selama tahun ... dan harus sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Atas perhatian Saudara, diucapkan terima kasih.

an. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Tembusan :

1. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
2. Gubernur ...
3. Direktur Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan
4. Sekretaris Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara
5. Direktur Pembinaan Pengusahaan Mineral/Batubara
6. Direktur Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara
7. Direktur Pembinaan Program Mineral dan Batubara
8. Direktur Penerimaan Mineral dan Batubara
9. Kepala Dinas Provinsi yang Membidangi ESDM.

Keterangan:

*) Coret yang tidak perlu

B. Lampiran Surat

Lampiran I

Nomor :

Tanggal :

PERSETUJUAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN BIAYA

IUP/IUPK EKSPLORASI MINERAL LOGAM TAHUN ...

PT ...

Nama Perusahaan : PT ...

Jenis Perizinan : ...

Komoditas : ...

Masa Berlaku : ...

Luas : ...

Lokasi : ...

Tujuan Evaluasi : Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran

Biaya : Tahun ...

Bahan Evaluasi : Laporan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya
Tahun ...

No.	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
1	2	3	4
A.	Eksplorasi		Total Biaya: Rp/US\$
	I. Kegiatan Eksplorasi		
	- Studi Indraja	(ha)	Biaya (Rp/US\$)
	- Pemetaan		Biaya (Rp/US\$)
	1. Geologi	(ha)	
	2. Topografi	(ha)	
	- Pengeboran		Biaya (Rp/US\$)
	1. <i>Open Hole</i>	(m)	
	2. <i>Coring</i>	(m)	
	- Sumur Uji	(m)	Biaya (Rp/US\$)
	- Parit Uji	(m)	Biaya (Rp/US\$)
	- Geofisika	(ha)	Biaya (Rp/US\$)
	- Geokimia	(jumlah/ha)	Biaya (Rp/US\$)

No.	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan		
1	2	3	4		
	- Analisis Conto	(sampel)	Biaya (Rp/US\$)		
	- Kegiatan Teknis Lain terkait Eksplorasi	(satuan disesuaikan)	Biaya (Rp/US\$)		
	- Penyusunan laporan lengkap eksplorasi		Biaya (Rp/US\$)		
	- Total Biaya Tidak Langsung		Biaya (Rp/US\$)		
II. Kegiatan Studi Kelayakan					
	- Analisis Geoteknik	(sampel)	Biaya (Rp/US\$)		
	- Analisa Metalurgi	(sampel)	Biaya (Rp/US\$)		
	- Hidrologi dan Hidrogeologi	(sampel)	Biaya (Rp/US\$)		
	- Kegiatan Teknis Lain terkait Studi Kelayakan	(satuan disesuaikan)	Biaya (Rp/US\$)		
	- Penyusunan Laporan Studi Kelayakan		Biaya (Rp/US\$)		
	- Kajian Lingkungan		Biaya (Rp/US\$)		
B. Sumber Daya dan Cadangan					
	1. Sumber Daya	Tonase	Kadar Unsur 1	Kadar Unsur 2	status (Tahun) dan Nama <i>Competent Person</i> Sumber Daya
	1. Tereka (Nama Blok) 2. Tertunjuk (Nama Blok) 3. Terukur (Nama Blok)				
	2. Cadangan	Tonase	Kadar Unsur 1	Kadar Unsur 2	status (Tahun) dan Nama <i>Competent Person</i> Cadangan
	1. Terkira (Nama Blok) 2. Terbukti				

No.	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
1	2	3	4
	(Nama Blok)		
C.	Lingkungan		Total Biaya: Rp/US\$
		Biaya (Rp/US\$)	
	Biaya Pengelolaan Lingkungan	...	
	Biaya Pemantauan Lingkungan	...	
D.	Keselamatan Pertambangan		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan	Biaya (Rp/US\$)	
	- Keselamatan Kerja	...	
	- Kesehatan Kerja Pertambangan	...	
	- Lingkungan Kerja Pertambangan	...	
	- Sistem Manajemen KP	...	
	2. Keselamatan Operasi Pertambangan	...	
	3. Pelaksanaan Bulan K3 Nasional	...	
		...	
E.	Tenaga Kerja dan Pelatihan		Total Biaya (Rp/US\$)
		TKI	TKA
	Tenaga Kerja		
	a. Manajemen	...	
	b. Profesional	...	
	c. Teknisi	...	
	d. Administrasi	...	
	e. Terampil	...	
	f. Tidak Terampil	...	
	Total
	Pelatihan	Peserta (orang)	Biaya (Rp/US\$)
	Nama Pelatihan
F.	Keuangan (Rp/US\$)		Total Biaya (Rp/US\$)
			Asumsi Kurs = ...

No.	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
1	2	3	4
	Biaya - Eksplorasi - Lingkungan - Keselamatan Pertambangan - Tenaga Kerja dan Pelatihan - Biaya Operasional lain-lain Total Biaya Penerimaan Negara - Pajak - Non pajak Total Penerimaan Negara	
G.	Kesimpulan		
	RKAB tahun ... PT ... telah dibuat dengan rinci untuk setiap kegiatan. Lokasi kegiatan serta anggaran biaya telah ditetapkan secara jelas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.		
H.	Catatan		
	RKAB PT ... dalam melakukan kegiatan usaha pertambangan harus mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.		
Menyetujui,			
(...) Direktur Jenderal Mineral dan Batubara			

Lampiran II

Nomor :

Tanggal :

REKOMENDASI RENCANA PENGGUNAAN TENAGA KERJA ASING

1. Penggunaan Tenaga Kerja

Klasifikasi Jabatan	TKI		TKA	Ket
	Lokal	Non-Lokal		
PT. ...				
<i>Management (Direktur, GM, Manager, Asst. Manager)</i>				
<i>Profesional (Advisor, Specialist, Konsultan)</i>				
<i>Teknisi (Supervisor, Superintendent, Head)</i>				
Administrasi				
Terampil				
dll.				
Total				

2. Pelatihan

No.	JENIS PELATIHAN	Frekuensi Pelaksanaan	Target Peserta	Rencana Biaya	Ket
1.	<i>Leadership Training</i>	... tahun sekali			
2.	<i>General Administration</i>	... tahun sekali			
3.	<i>Safety Training</i>	... tahun sekali			
4.	<i>Certification & Licensing</i>	... tahun sekali			
5.	<i>Technical Training</i>	... tahun sekali			
6.	<i>Management Training</i>	... tahun sekali			

7.	dll.	... tahun sekali			
	Total			Rp/USD	

3. Rekomendasi Penggunaan Tenaga Kerja Asing

No.	Jabatan	Status	Jumlah TKA	Jangka Waktu Penggunaan	Lokasi Kerja	Komitmen Penggantian
1	2	3	4	5	6	
1.	...	Baru/ Perpanjangan Bulan	Prov. ... dan Prov. Tahun
...						

Disetujui di ...

Pada tanggal ...

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral

Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur

(...)

Lampiran III

Nomor :

Tanggal :

PERSETUJUAN

RENCANA PERUBAHAN INVESTASI DAN SUMBER PEMBIAYAAN

- a. Kami dapat menyetujui Perubahan Investasi dan Sumber Pembiayaan tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- b. Dengan adanya Perubahan Investasi dan Sumber Pembiayaan, maka susunannya menjadi sebagai berikut:

URAIAN	SEMULA	MENJADI
	NILAI (Rp/USD)	NILAI (Rp/USD)
Jenis Investasi		
1.
2. ...		
Jumlah
Sumber Pembiayaan :		
1. Modal sendiri		
2. Pinjaman
- Dalam negeri		
- Luar negeri		

Selanjutnya agar Saudara mengajukan perubahan investasi dan sumber pembiayaan tersebut kepada Kepala BKPM sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala BKPM tentang Pedoman dan Tata Cara Permohonan Penanaman Modal yang didirikan dalam rangka PMDN dan PMA.

Disetujui di ...

Pada tanggal ...

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur

(...)

Lampiran IV

Nomor :

Tanggal :

RENCANA PENGUJIAN KELAYAKAN PENGGUNAAN PERALATAN
DAN/ATAU INSTALASI

Dengan ini kami menyetujui rencana Pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi:

No.	Nama Peralatan dan/atau Instalasi	Lokasi	Jumlah
1.			
...			

Untuk selanjutnya, kami meminta kepada Kepala Teknik Tambang untuk melakukan pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi di atas dengan ketentuan:

1. Peralatan dan/atau instalasi tersebut baru dapat digunakan setelah dinyatakan layak berdasarkan hasil pemeriksaan; dan
2. Berita acara hasil pengujian kelayakan penggunaan peralatan dan/atau instalasi dilaporkan kepada Kepala Inspektur Tambang selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kalender setelah pemeriksaan selesai dilakukan.

Rencana Pengujian Kelayakan Peralatan dan/atau Instalasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja (RKAB) PT ... periode tahun ...

Disetujui di ...

Pada tanggal ...

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur

(...)

Lampiran V

Nomor :

Tanggal :

REKOMENDASI

(PENERBITAN/PERUBAHAN)*) ANGKA PENGENAL IMPORTIR PRODUSEN
(API-P)

Dengan ini kami merekomendasikan rencana (Penerbitan/Perubahan)*) Angka Pengenal Importir Produsen (API-P):

KETERANGAN	Awal	Perubahan (jika untuk perubahan)**)
A Identitas Perusahaan		
1 Nama Perusahaan		
2 Alamat Kantor		
3 Nomor Telepon		
4 Nomor Faksimili		
5 Nomor Akta Notaris/Perubahan		
6 Nomor SIUP		
7 Nomor TDP		
8 NPWP Perusahaan		
9 Nama Penanggung Jawab		
10 Nomor SKDP		
11 Nomor Pendaftaran/Izin BKPM		
12 Kontrak Kerjasama KK/Nomor SK IUP Terakhir		
13 Jenis Kegiatan		
B Identitas Pengurus/Direksi Perusahaan		
1 Identitas Pengurus		

Keterangan:

- *) Coret yang tidak perlu
- ***) Diisi bila pengajuan perubahan API-P

Selanjutnya agar Saudara mengajukan Persetujuan Penerbitan/Perubahan Angka Pengenal Importir Produsen (API-P) tersebut kepada Kementerian Perdagangan sebagaimana diatur dalam Peraturan yang berlaku.

Disetujui di ...

Pada tanggal ...

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur

(...)

XVIII.B. FORMAT PERSETUJUAN RKAB IUP EKSPLORASI ATAU IUPK
EKSPLORASI KOMODITAS MINERAL BUKAN LOGAM

A. Format Surat Persetujuan

Nomor : Tanggal:
Lampiran :
Perihal : Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya
Tahun ... IUP/IUPK Eksplorasi PT ... Tahun ...

Yang terhormat,
Direktur PT ...
(alamat)

Berdasarkan hasil evaluasi atas dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) Tahun ... PT ..., bersama ini kami sampaikan bahwa RKAB Tahun ... PT ... dapat disetujui sebagaimana terlampir.

Persetujuan ini mencakup juga *):

1. Rekomendasi rencana penggunaan tenaga kerja asing;
2. Persetujuan rencana perubahan investasi dan sumber pembiayaan termasuk di dalamnya perubahan modal disetor dan ditempatkan;
3. Persetujuan rencana pengujian kelayakan penggunaan peralatan dan/atau rencana pengujian kelayakan penggunaan instalasi; dan
4. Rekomendasi (Penerbitan/Perubahan)* Angka Pengenal Importir Produsen (API-P).

RKAB Tahun ... yang telah disetujui ini agar dipergunakan sebagai acuan bagi Saudara dalam melaksanakan kegiatan selama tahun ... dan harus sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Atas perhatian Saudara, diucapkan terima kasih.

an. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Tembusan:

1. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
2. Gubernur ...
3. Direktur Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan
4. Sekretaris Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara
5. Direktur Pembinaan Pengusahaan Mineral/Batubara
6. Direktur Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara
7. Direktur Pembinaan Program Mineral dan Batubara
8. Direktur Penerimaan Mineral dan Batubara
9. Kepala Dinas Provinsi yang membidangi ESDM

Keterangan:

- *) Coret yang tidak perlu*

B. Lampiran Surat

Lampiran I

Nomor :

Tanggal :

PERSETUJUAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN BIAYA

IUP/IUPK EKSPLORASI BUKAN LOGAM TAHUN ...

PT ...

Nama Perusahaan : PT ...

Jenis Perizinan : ...

Komoditas : ...

Masa Berlaku : ...

Luas : ...

Lokasi : ...

Tujuan Evaluasi : Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran

Biaya : Tahun ...

Bahan Evaluasi : Laporan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya
Tahun ...

No.	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
1	2	3	4
A.	Eksplorasi		Total Biaya: Rp/US\$
	I. Kegiatan Eksplorasi		
	- Pemetaan		Biaya (Rp/US\$)
	1. Geologi	(ha)	
	2. Topografi	(ha)	
	- Pengeboran		Biaya (Rp/US\$)
	1. <i>Open Hole</i>	(m)	
	2. <i>Coring</i>	(m)	
	- Sumur Uji	(m)	Biaya (Rp/US\$)
	- Parit Uji	(m)	Biaya (Rp/US\$)
	- Geofisika	(ha)	Biaya (Rp/US\$)
	- Geokimia	(jumlah/ha)	Biaya (Rp/US\$)

No.	Kegiatan		Kuantitas		Keterangan
1	2		3		4
	-	Analisis Conto	(sampel)		Biaya (Rp/US\$)
	-	Kegiatan Teknis Lain terkait Eksplorasi	(satuan disesuaikan)		Biaya (Rp/US\$)
	-	Penyusunan laporan lengkap eksplorasi			Biaya (Rp/US\$)
	-	Total Biaya Tidak Langsung			Biaya (Rp/US\$)
	II. Kegiatan Studi Kelayakan				
	-	Analisis Geoteknik	(sampel)		Biaya (Rp/US\$)
	-	Analisa Metalurgi	(sampel)		Biaya (Rp/US\$)
	-	Hidrologi dan Hidrogeologi	(sampel)		Biaya (Rp/US\$)
	-	Kegiatan Teknis Lain terkait Studi Kelayakan	(satuan disesuaikan)		Biaya (Rp/US\$)
	-	Penyusunan Laporan Studi Kelayakan			Biaya (Rp/US\$)
	-	Kajian Lingkungan			Biaya (Rp/US\$)
C	Sumber Daya dan Cadangan				
	1. Sumber Daya	Tonase	Kadar Unsur 1	Kadar Unsur 2	status (Tahun) dan Nama <i>Competent Person</i> Sumber Daya
	1. Tereka (Nama Blok) 2. Tertunjuk (Nama Blok) 3. Terukur (Nama Blok)				
	2. Cadangan	Tonase	Kadar Unsur 1	Kadar Unsur 2	status (Tahun) dan Nama <i>Competent Person</i> Cadangan

No.	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
1	2	3	4
	1. Terkira (Nama Blok) 2. Terbukti (Nama Blok)		
D.	Lingkungan		Total Biaya: Rp/US\$
	Biaya Pengelolaan Lingkungan Biaya Pemantauan Lingkungan	Biaya (Rp/US\$)	
E.	Keselamatan Pertambangan		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan - Keselamatan Kerja Pertambangan - Kesehatan Kerja Pertambangan - Lingkungan Kerja Pertambangan - Sistem Manajemen KP 2. Keselamatan Operasi Pertambangan 3. Pelaksanaan Bulan K3 Nasional	Biaya (Rp/US\$)	
F.	Tenaga Kerja dan Pelatihan		Total Biaya (Rp/US\$)
	Tenaga Kerja	TKI	TKA
	a. Manajemen b. Profesional c. Teknisi d. Administrasi e. Terampil f. Tidak Terampil	
	Total

No.	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
1	2	3	4
	Pelatihan	Peserta (orang)	Biaya (Rp/US\$)
	Nama Pelatihan
G.	Keuangan (Rp/US\$)		Total Biaya (Rp/US\$)
			Asumsi Kurs = ...
	Biaya		
	- Eksplorasi		...
	- Lingkungan		...
	- Keselamatan Pertambangan		...
	- Tenaga Kerja dan Pelatihan		...
	- Biaya Operasional Lain-lain		...
	Total Biaya		...
	Penerimaan Negara		
	- Pajak		...
	- Non pajak		...
	Total Penerimaan Negara		...
H.	Kesimpulan		
	RKAB tahun ... PT ... telah dibuat dengan rinci untuk setiap kegiatan. Lokasi kegiatan serta anggaran biaya telah ditetapkan secara jelas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.		
I.	Catatan		
	RKAB PT ... dalam melakukan kegiatan usaha pertambangan harus mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.		
Menyetujui,			

No.	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
1	2	3	4
(...) Direktur Jenderal Mineral dan Batubara			

Lampiran II

Nomor :

Tanggal :

REKOMENDASI RENCANA PENGGUNAAN TENAGA KERJA ASING

1. Penggunaan Tenaga Kerja

Klasifikasi Jabatan	TKI		TKA	Ket
	Lokal	Non-Lokal		
PT. ...				
<i>Management (Direktur, GM, Manager, Asst. Manager)</i>				
<i>Profesional (Advisor, Specialist, Konsultan)</i>				
<i>Teknisi (Supervisor, Superintendent, Head)</i>				
Administrasi				
Terampil				
dll.				
Total				

2. Pelatihan

No.	JENIS PELATIHAN	Frekuensi Pelaksanaan	Target Peserta	Rencana Biaya	Ket
1.	<i>Leadership Training</i>	... tahun sekali			
2.	<i>General Administration</i>	... tahun sekali			
3.	<i>Safety Training</i>	... tahun sekali			
4.	<i>Certification & Licensing</i>	... tahun sekali			
5.	<i>Technical Training</i>	... tahun sekali			
6.	<i>Management Training</i>	... tahun sekali			

7.	dll.	... tahun sekali			
	Total			Rp/USD	

3. Rekomendasi Penggunaan Tenaga Kerja Asing

No.	Jabatan	Status	Jumlah TKA	Jangka Waktu Penggunaan	Lokasi Kerja	Komitmen Penggantian
1	2	3	4	5	6	
1.	...	Baru/ Perpanjangan Bulan	Prov. ... dan Prov. Tahun
...						

Disetujui di ...

Pada tanggal ...

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur

(...)

Lampiran III

Nomor :

Tanggal :

PERSETUJUAN

RENCANA PERUBAHAN INVESTASI DAN SUMBER PEMBIAYAAN

- a. Kami dapat menyetujui Perubahan Investasi dan Sumber Pembiayaan tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- b. Dengan adanya Perubahan Investasi dan Sumber Pembiayaan, maka susunannya menjadi sebagai berikut:

URAIAN	SEMULA	MENJADI
	NILAI (Rp/USD)	NILAI (Rp/USD)
Jenis Investasi		
1.
2. ...		
Jumlah
Sumber Pembiayaan :		
1. Modal sendiri		
2. Pinjaman
- Dalam negeri		
- Luar negeri		

Selanjutnya agar Saudara mengajukan perubahan investasi dan sumber pembiayaan tersebut kepada Kepala BKPM sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala BKPM tentang Pedoman dan Tata Cara Permohonan Penanaman Modal yang didirikan dalam rangka PMDN dan PMA.

Disetujui di ...

Pada tanggal ...

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur

(...)

Lampiran IV

Nomor :

Tanggal :

RENCANA PENGUJIAN KELAYAKAN PENGGUNAAN PERALATAN
DAN/ATAU INSTALASI

Dengan ini kami menyetujui rencana Pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi:

No.	Nama Peralatan dan/atau Instalasi	Lokasi	Jumlah
1.			
...			

Untuk selanjutnya, kami meminta kepada Kepala Teknik Tambang untuk melakukan pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi di atas dengan ketentuan:

1. Peralatan dan/atau instalasi tersebut baru dapat digunakan setelah dinyatakan layak berdasarkan hasil pemeriksaan; dan
2. Berita acara hasil pengujian kelayakan penggunaan peralatan dan/atau instalasi dilaporkan kepada Kepala Inspektur Tambang selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kalender setelah pemeriksaan selesai dilakukan.

Rencana Pengujian Kelayakan Peralatan dan/atau Instalasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja (RKAB) PT ... periode tahun ...

Disetujui di ...

Pada tanggal ...

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur

(...)

Lampiran V

Nomor :

Tanggal :

REKOMENDASI

(PENERBITAN/PERUBAHAN)*) ANGKA PENGENAL IMPORTIR PRODUSEN
(API-P)

Dengan ini kami merekomendasikan rencana (Penerbitan/Perubahan) *) Angka Pengenal Importir Produsen (API-P):

	KETERANGAN	Awal	Perubahan (jika untuk perubahan) **)
A	Identitas Perusahaan		
1	Nama Perusahaan		
2	Alamat Kantor		
3	Nomor Telepon		
4	Nomor Faksimili		
5	Nomor Akta Notaris/Perubahan		
6	Nomor SIUP		
7	Nomor TDP		
8	NPWP Perusahaan		
9	Nama Penanggung Jawab		
10	Nomor SKDP		
11	Nomor Pendaftaran/Izin BKPM		
12	Kontrak Kerjasama KK/Nomor SK IUP Terakhir		
13	Jenis Kegiatan		

B	Identitas Pengurus/Direksi Perusahaan		
1	Identitas Pengurus		

*) Coret yang tidak perlu

**) Diisi bila pengajuan perubahan API-P

Selanjutnya agar Saudara mengajukan Persetujuan Penerbitan/Perubahan Angka Pengenal Importir Produsen (API-P) tersebut kepada Kementerian Perdagangan sebagaimana diatur dalam Peraturan yang berlaku.

Disetujui di ...

Pada tanggal ...

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur

(...)

XVIII.C. FORMAT PERSETUJUAN RKAB IUP EKSPLORASI ATAU IUPK
EKSPLORASI KOMODITAS BATUAN

A. Format Surat Persetujuan

Nomor : Tanggal:
Lampiran :
Perihal : Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya
Tahun ... IUP/IUPK Eksplorasi PT ... Tahun ...

Yang terhormat,
Direktur PT ...
(alamat)

Berdasarkan hasil evaluasi atas dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) Tahun ... PT ..., bersama ini kami sampaikan bahwa RKAB Tahun ... PT ... dapat disetujui sebagaimana terlampir.

Persetujuan ini mencakup juga *):

1. Rekomendasi rencana penggunaan tenaga kerja asing;
2. Persetujuan rencana pengujian kelayakan penggunaan peralatan dan/atau rencana pengujian kelayakan penggunaan instalasi; dan
3. Persetujuan rencana perubahan investasi dan sumber pembiayaan termasuk di dalamnya perubahan modal disetor dan ditempatkan.

RKAB Tahun ... yang telah disetujui ini agar dipergunakan sebagai acuan bagi Saudara dalam melaksanakan kegiatan selama tahun ... dan harus sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Atas perhatian Saudara, diucapkan terima kasih.

an. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Tembusan :

1. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
2. Gubernur ...
3. Direktur Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan
4. Sekretaris Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara
5. Direktur Pembinaan Pengusahaan Mineral/Batubara
6. Direktur Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara
7. Direktur Pembinaan Program Mineral dan Batubara
8. Direktur Penerimaan Mineral dan Batubara
9. Kepala Dinas Provinsi yang membidangi ESDM.

B. Lampiran Surat

Lampiran I

Nomor :

Tanggal :

PERSETUJUAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN BIAYA

IUP/IUPK EKSPLORASI BATUAN TAHUN ...

PT ...

Nama Perusahaan : PT ...

Jenis Perizinan : ...

Komoditas : ...

Masa Berlaku : ...

Luas : ...

Lokasi : ...

Tujuan Evaluasi : Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran

Biaya : Tahun ...

Bahan Evaluasi : Laporan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya
Tahun ...

No.	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
1	2	3	4
A.	Eksplorasi		Total Biaya: Rp/US\$
	I. Kegiatan Eksplorasi		
	- Pemetaan		Biaya (Rp/US\$)
	1. Geologi	(ha)	
	2. Topografi/Batimetri	(ha)	
	- Pengeboran		Biaya (Rp/US\$)
	1. <i>Open Hole</i>	(m)	
	2. <i>Coring</i>	(m)	
	- Sumur Uji	(m)	Biaya (Rp/US\$)

No.	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan	
1	2	3	4	
	- Parit Uji	(m)	Biaya (Rp/US\$)	
	- Geofisika	(ha)	Biaya (Rp/US\$)	
	- Geokimia	(jumlah/ha)	Biaya (Rp/US\$)	
	- Analisis Conto	(sampel)	Biaya (Rp/US\$)	
	- Penyusunan laporan lengkap eksplorasi			
	- Kegiatan Teknis Lain terkait Eksplorasi	(satuan disesuaikan)	Biaya (Rp/US\$)	
	II. Studi Kelayakan			
	- Analisis Geoteknik	(sampel)	Biaya (Rp/US\$)	
	- Hidrologi dan Hidrogeologi	(sampel)	Biaya (Rp/US\$)	
	- Kegiatan Teknis Lain terkait Studi Kelayakan	(satuan disesuaikan)	Biaya (Rp/US\$)	
	- Penyusunan Laporan Studi Kelayakan		Biaya (Rp/US\$)	
	- Kajian Lingkungan		Biaya (Rp/US\$)	
B.	Sumber Daya dan Cadangan			
	1. Sumber Daya	Volume (m ³)	Tonase (ton)	status (Tahun)
	1. Tereka (Nama Blok)			
	2. Tertunjuk (Nama Blok)			
	3. Terukur (Nama Blok)			
	2. Cadangan	Volume (m ³)	Tonase (ton)	status (Tahun)
	1. Terkira (Nama Blok)			
	2. Terbukti (Nama Blok)			
C.	Lingkungan		Total Biaya: Rp/US\$	

No.	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
1	2	3	4
	Biaya Pengelolaan Lingkungan Biaya Pemantauan Lingkungan	Biaya (Rp/US\$)	
D.	Keselamatan Pertambangan		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan - Keselamatan Kerja Pertambangan - Kesehatan Kerja Pertambangan - Lingkungan Kerja Pertambangan - Sistem Manajemen KP 2. Keselamatan Operasi Pertambangan 3. Pelaksanaan Bulan K3 Nasional	Biaya (Rp/US\$)	
E.	Tenaga Kerja dan Pelatihan		Total Biaya (Rp/US\$)
	Tenaga Kerja	TKI	TKA
	a. Manajemen b. Profesional c. Teknisi d. Administrasi e. Terampil f. Tidak Terampil	
	Total
	Pelatihan	Peserta (orang)	Biaya (Rp/US\$)
	Nama Pelatihan
F.	Keuangan (Rp/US\$)		Total Biaya (Rp/US\$)
	Biaya		Asumsi Kurs = ...

No.	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
1	2	3	4
	<ul style="list-style-type: none"> - Eksplorasi - Lingkungan - Keselamatan Pertambangan - Tenaga Kerja dan Pelatihan - Biaya Operasional lain-lain Total Biaya Penerimaan Negara - Pajak - Non pajak Total Penerimaan Negara 		<ul style="list-style-type: none">
G.	Kesimpulan		
	RKAB tahun ... PT ... telah dibuat dengan rinci untuk setiap kegiatan. Lokasi kegiatan serta anggaran biaya telah ditetapkan secara jelas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.		
H.	Catatan		
	RKAB PT ... dalam melakukan kegiatan usaha pertambangan harus mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku		
Menyetujui,			
<p>(...)</p> <p>Direktur Jenderal Mineral dan Batubara</p>			

Lampiran II

Nomor :

Tanggal :

REKOMENDASI RENCANA PENGGUNAAN TENAGA KERJA ASING

1. Penggunaan Tenaga Kerja

Klasifikasi Jabatan	TKI		TKA	Ket
	Lokal	Non-Lokal		
PT. ...				
<i>Management (Direktur, GM, Manager, Asst. Manager)</i>				
<i>Profesional (Advisor, Specialist, Konsultan)</i>				
<i>Teknisi (Supervisor, Superintendent, Head)</i>				
Administrasi				
Terampil				
dll.				
Total				

2. Pelatihan

No.	JENIS PELATIHAN	Frekuensi Pelaksanaan	Target Peserta	Rencana Biaya	Ket
1.	<i>Leadership Training</i>	... tahun sekali			
2.	<i>General Administration</i>	... tahun sekali			
3.	<i>Safety Training</i>	... tahun sekali			
4.	<i>Certification & Licensing</i>	... tahun sekali			
5.	<i>Technical Training</i>	... tahun sekali			

6.	<i>Management Training</i>	... tahun sekali			
7.	dll.	... tahun sekali			
	Total			Rp/USD	

3. Rekomendasi Penggunaan Tenaga Kerja Asing

No.	Jabatan	Status	Jumlah TKA	Jangka Waktu Penggunaan	Lokasi Kerja	Komitmen Penggantian
1	2	3	4	5	6	
1.	...	Baru/ Perpanjangan Bulan	Prov. ... dan Prov. Tahun
...						

Disetujui di ...

Pada tanggal ...

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur

(...)

Lampiran III

Nomor :

Tanggal :

PERSETUJUAN

RENCANA PERUBAHAN INVESTASI DAN SUMBER PEMBIAYAAN

- a. Kami dapat menyetujui Perubahan Investasi dan Sumber Pembiayaan tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- b. Dengan adanya Perubahan Investasi dan Sumber Pembiayaan, maka susunannya menjadi sebagai berikut:

URAIAN	SEMULA	MENJADI
	NILAI (Rp/USD)	NILAI (Rp/USD)
Jenis Investasi		
1.
2. ...		
Jumlah
Sumber Pembiayaan :		
1. Modal sendiri		
2. Pinjaman
- Dalam negeri		
- Luar negeri		

Selanjutnya agar Saudara mengajukan perubahan investasi dan sumber pembiayaan tersebut kepada Kepala BKPM sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala BKPM tentang Pedoman dan Tata Cara Permohonan Penanaman Modal yang didirikan dalam rangka PMDN dan PMA.

Disetujui di ...

Pada tanggal ...

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur

(...)

Lampiran IV

Nomor :

Tanggal :

RENCANA PENGUJIAN KELAYAKAN PENGGUNAAN PERALATAN
DAN/ATAU INSTALASI

Dengan ini kami menyetujui rencana Pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi:

No.	Nama Peralatan dan/atau Instalasi	Lokasi	Jumlah
1.			
...			

Untuk selanjutnya, kami meminta kepada Kepala Teknik Tambang untuk melakukan pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi di atas dengan ketentuan:

1. Peralatan dan/atau instalasi tersebut baru dapat digunakan setelah dinyatakan layak berdasarkan hasil pemeriksaan; dan
2. Berita acara hasil pengujian kelayakan penggunaan peralatan dan/atau instalasi dilaporkan kepada Kepala Inspektur Tambang selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kalender setelah pemeriksaan selesai dilakukan.

Rencana Pengujian Kelayakan Peralatan dan/atau Instalasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja (RKAB) PT ... periode tahun ...

Disetujui di ...

Pada tanggal ...

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur

(...)

XVIIIID. FORMAT PERSETUJUAN RKAB IUP EKSPLORASI ATAU IUPK
EKSPLORASI KOMODITAS BATUBARA

A. Format Surat Persetujuan

Nomor : Tanggal:
Lampiran :
Perihal : Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya
Tahun ... IUP/IUPK Eksplorasi PT ...

Yang terhormat,
Direktur PT ...
(alamat)

Berdasarkan hasil evaluasi atas dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) Tahun ... PT ..., bersama ini kami sampaikan bahwa RKAB Tahun ... PT ... dapat disetujui sebagaimana terlampir.

Persetujuan ini mencakup juga *):

1. Rekomendasi rencana penggunaan tenaga kerja asing;
2. Persetujuan rencana perubahan investasi dan sumber pembiayaan termasuk di dalamnya perubahan modal disetor dan ditempatkan;
3. Persetujuan rencana pengujian kelayakan penggunaan peralatan dan/atau rencana pengujian kelayakan penggunaan instalasi; dan
4. Rekomendasi (Penerbitan/Perubahan)* Angka Pengenal Importir Produsen (API-P).

RKAB Tahun ... yang telah disetujui ini agar dipergunakan sebagai acuan bagi Saudara dalam melaksanakan kegiatan selama tahun ... dan harus sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Atas perhatian Saudara, diucapkan terima kasih.

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Tembusan :

1. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
2. Gubernur ...
3. Direktur Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan
4. Sekretaris Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara
5. Direktur Pembinaan Pengusahaan Mineral/Batubara
6. Direktur Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara
7. Direktur Pembinaan Program Mineral dan Batubara
8. Direktur Penerimaan Mineral dan Batubara
9. Kepala Dinas Provinsi yang membidangi ESDM.

Keterangan:

- *) *Coret yang tidak perlu*

B. Lampiran Surat

Lampiran I

Nomor :

Tanggal :

PERSETUJUAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN BIAYA

IUP/IUPK EKSPLORASI BATUBARA TAHUN ...

PT ...

Nama Perusahaan : PT ...

Jenis Perizinan : ...

SK Nomor : ...

Masa Berlaku : ...

Luas : ...

Lokasi : ...

Tujuan Evaluasi : Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran

Biaya : Tahun ...

Bahan Evaluasi : Laporan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya
Tahun ...

No	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
1	2	3	4
A.	Eksplorasi		Total Biaya: Rp/US\$
	I. Kegiatan Eksplorasi.	(ha)	Biaya (Rp/US\$)
	a. Biaya Langsung		
	1. Studi Indraja		
	2. Pemetaan		Biaya (Rp/US\$)
	- Geologi	(ha)	
	- Topografi	(ha)	
	3. Pemboran		Biaya (Rp/US\$)
	- <i>Open Hole</i>	(m)	
	- <i>Coring</i>	(m)	

No	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
1	2	3	4
	4. Sumur Uji	(m)	Biaya (Rp/US\$)
	5. Parit Uji	(m)	Biaya (Rp/US\$)
	6. Geofisika <i>Logging</i> (sewa)	(bulan)	Biaya (Rp/US\$)
	7. Analisis Conto	(sampel)	Biaya (Rp/US\$)
	8. Kegiatan Teknis Lain terkait Eksplorasi	(satuan disesuaikan)	Biaya (Rp/US\$)
	b. Total Biaya Tidak Langsung		Biaya (Rp/US\$)
	II. Kegiatan Studi Kelayakan		
	1. Geoteknik	(satuan disesuaikan)	Biaya (Rp/US\$)
	2. Hidrologi dan Hidrogeologi	(satuan disesuaikan)	Biaya (Rp/US\$)
	3. Penyusunan Laporan Studi Kelayakan		Biaya (Rp/US\$)
	4. Kajian Lingkungan		Biaya (Rp/US\$)
	5. Kegiatan Teknis Lain Terkait Studi Kelayakan	(satuan disesuaikan)	Biaya (Rp/US\$)
B.	Kualitas		
	- TM (% ar) - ASH (% adb) - TS (% adb) - CV (Kcal/kg, adb) - IM (% adb) - VM (% adb) - FC (% adb) - HGI (% adb)		
C.	Sumberdaya dan Cadangan		
	Blok/Sub Blok	Sumberdaya (ton)	

No	Kegiatan	Kuantitas		Keterangan	
1	2	3		4	
		Tereka	Tertunjuk	Terukur	Total
	Nama Blok
	Total
Status (Tahun) dan Nama <i>Competent Person</i> Sumberdaya					
	Blok/Sub Blok	Cadangan (ton)			
		Terkira	Terbukti	Total	
	Nama Blok	
	Total	
` Status (Tahun) dan Nama <i>Competent Person</i> Cadangan					
D.	Lingkungan			Total Biaya: Rp/US\$	
			Biaya (Rp/US\$)		
	1. Biaya Pengelolaan Lingkungan		...		
	2. Biaya Pemantauan Lingkungan		...		
E.	Keselamatan Pertambangan			Total Biaya: Rp/US\$	
	1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan		Biaya (Rp/US\$)		
	- Keselamatan Kerja Pertambangan		...		
	- Kesehatan Kerja Pertambangan		...		
	- Lingkungan Kerja Pertambangan		...		
	- Sistem Manajemen KP		...		

No	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
1	2	3	4
	2. Keselamatan Operasi Pertambangan	...	
	3. Pelaksanaan Bulan K3 Nasional	...	
F.	Tenaga Kerja dan Pelatihan		
		TKI	TKA
	1. Tenaga Kerja		
	- Manajemen	...	
	- Profesional	...	
	- Teknisi	...	
	- Administrasi	...	
	- Terampil	...	
	- Tidak Terampil	...	
	Total
	2. Pelatihan	Peserta (orang)	Total Biaya (Rp/US\$)
	-(Nama Pelatihan)	...	Biaya (Rp/US\$) ...
G.	Keuangan (Rp/US\$)		
	1. Biaya		Asumsi Kurs = xxx
	- Eksplorasi	...	NPM = xxx %
	- Lingkungan	...	
	- Keselamatan Pertambangan	...	
	- Tenaga Kerja dan Pelatihan	...	
	- Biaya Operasional lain-lain	...	
	Total	...	
	2. Penerimaan Negara	...	
	- Pajak		
	- Non pajak	...	

No	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
1	2	3	4
	Total Penerimaan Negara	...	
H.	Kesimpulan		
	RKAB tahun ... PT ... telah dibuat dengan rinci untuk setiap kegiatan. Lokasi kegiatan serta anggaran biaya telah ditetapkan secara jelas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.		
I.	Catatan		
	RKAB PT ... dalam melakukan kegiatan usaha pertambangan harus mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.		
Menyetujui,			
(...)			
Direktur Jenderal Mineral dan Batubara			

Lampiran II

Nomor :

Tanggal :

REKOMENDASI RENCANA PENGGUNAAN TENAGA KERJA ASING

1. Penggunaan Tenaga Kerja

Klasifikasi Jabatan	TKI		TKA	Ket
	Lokal	Non-Lokal		
PT. ...				
<i>Management (Direktur, GM, Manager, Asst. Manager)</i>				
<i>Profesional (Advisor, Specialist, Konsultan)</i>				
<i>Teknisi (Supervisor, Superintendent, Head)</i>				
Administrasi				
Terampil				
dll.				
Total				

2. Pelatihan

No.	JENIS PELATIHAN	Frekuensi Pelaksanaan	Target Peserta	Rencana Biaya	Ket
1.	<i>Leadership Training</i>	... tahun sekali			
2.	<i>General Administration</i>	... tahun sekali			
3.	<i>Safety Training</i>	... tahun sekali			
4.	<i>Certification & Licensing</i>	... tahun sekali			
5.	<i>Technical Training</i>	... tahun			

		sekali			
6.	<i>Management Training</i>	... tahun sekali			
7.	dll.	... tahun sekali			
	Total			Rp/USD	

1. Rekomendasi Penggunaan Tenaga Kerja Asing

No.	Jabatan	Status	Jumlah TKA	Jangka Waktu Penggunaan	Lokasi Kerja	Komitmen Penggantian
1	2	3	4	5	6	
1.	...	Baru/ Perpanjangan Bulan	Prov. ... dan Prov. Tahun
...						

Disetujui di ...

Pada tanggal ...

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur

(...)

Lampiran III

Nomor :

Tanggal :

PERSETUJUAN

RENCANA PERUBAHAN INVESTASI DAN SUMBER PEMBIAYAAN

- a. Kami dapat menyetujui Perubahan Investasi dan Sumber Pembiayaan tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
- b. Dengan adanya Perubahan Investasi dan Sumber Pembiayaan, maka susunannya menjadi sebagai berikut:

URAIAN	SEMULA	MENJADI
	NILAI (Rp/USD)	NILAI (Rp/USD)
Jenis Investasi		
1.
2. ...		
Jumlah
Sumber Pembiayaan :		
1. Modal sendiri		
2. Pinjaman
6. Dalam negeri		
7. Luar negeri		

Selanjutnya agar Saudara mengajukan perubahan investasi dan sumber pembiayaan tersebut kepada Kepala BKPM sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala BKPM tentang Pedoman dan Tata Cara Permohonan Penanaman Modal yang didirikan dalam rangka PMDN dan PMA.

Disetujui di ...

Pada tanggal ...

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur

(...)

Lampiran IV

Nomor :

Tanggal :

RENCANA PENGUJIAN KELAYAKAN PENGGUNAAN PERALATAN
DAN/ATAU INSTALASI

Dengan ini kami menyetujui rencana Pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi:

No.	Nama Peralatan dan/atau Instalasi	Lokasi	Jumlah
1.			
2.			
...			

Untuk selanjutnya, kami meminta kepada Kepala Teknik Tambang untuk melakukan pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi di atas dengan ketentuan:

1. Peralatan dan/atau instalasi tersebut baru dapat digunakan setelah dinyatakan layak berdasarkan hasil pemeriksaan; dan
2. Berita acara hasil pengujian kelayakan penggunaan peralatan dan/atau instalasi dilaporkan kepada Kepala Inspektur Tambang selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kalender setelah pemeriksaan selesai dilakukan.

Rencana Pengujian Kelayakan Peralatan dan/atau Instalasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja (RKAB) PT ... periode tahun ...

Disetujui di ...

Pada tanggal ...

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur

(...)

Lampiran V

Nomor :

Tanggal :

REKOMENDASI

(PENERBITAN/PERUBAHAN) *) ANGKA PENGENAL IMPORTIR PRODUSEN
(API-P)

Dengan ini kami menyetujui rencana (Penerbitan/Perubahan)* Angka Pengenal Importir Produsen (API-P):

KETERANGAN	Awal	Perubahan (jika untuk perubahan) **)
A Identitas Perusahaan		
1 Nama Perusahaan		
2 Alamat Kantor		
3 Nomor Telepon		
4 Nomor Faksimili		
5 Nomor Akta Notaris/Perubahan		
6 Nomor SIUP		
7 Nomor TDP		
8 NPWP Perusahaan		
9 Nama Penanggung Jawab		
10 Nomor SKDP		
11 Nomor Pendaftaran/Izin BKPM		
12 Kontrak Kerjasama PKP2B/Nomor SK IUP Terakhir		
13 Jenis Kegiatan		
B Identitas Pengurus/Direksi Perusahaan		
1 Identitas Pengurus		

Keterangan:

*) Coret yang tidak perlu

***) Diisi bila pengajuan perubahan API-P

Selanjutnya agar Saudara mengajukan Persetujuan Penerbitan/Perubahan Angka Pengenal Importir Produsen (API-P) tersebut kepada Kementerian Perdagangan sebagaimana diatur dalam Peraturan yang berlaku.

Disetujui di ...

Pada tanggal ...

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur

(...)

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

IGNASIUS JONAN

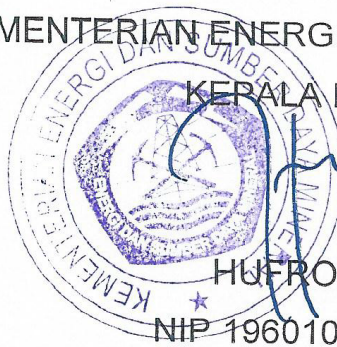
Salinan sesuai dengan aslinya

KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

KEPALA BIRO HUKUM,

HUFRON ASROFI

NIP 196010151981031002



LAMPIRAN XIX KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 1806 K/30/MEM/2018

TANGGAL : 30 April 2018

PERSETUJUAN RKAB IUP OPERASI PRODUKSI ATAU IUPK OPERASI
PRODUKSI

XIXA. FORMAT PERSETUJUAN RKAB TAHUNAN IUP OPERASI
PRODUKSI ATAU IUPK OPERASI PRODUKSI MINERAL LOGAM

Nomor : ...

Tanggal Surat

Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Perihal : Persetujuan RKAB IUP dan IUPK Operasi Produksi PT ...
Tahun ...

Yang terhormat,

Direksi PT ...

Gedung ...

Jl. ...

Berdasarkan hasil evaluasi atas dokumen serta perbaikan dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) Tahun ... PT ..., bersama ini kami sampaikan bahwa RKAB Tahun ... PT ... dapat disetujui dengan jumlah produksi ... maksimal sebesar ..., dengan pokok-pokok kegiatan sebagaimana terlampir.

Persetujuan ini mencakup juga *):

1. persetujuan rencana perubahan investasi dan sumber pembiayaan termasuk di dalamnya perubahan modal disetor dan ditempatkan;
2. persetujuan rencana pembangunan fasilitas pengangkutan, penyimpanan/ penimbunan, atau penggunaan bahan peledak dan rencana pelaksanaan peledakan tidur;
3. persetujuan rencana pembangunan tempat penyimpanan/ penimbunan bahan bakar cair;
4. persetujuan rekomendasi pembelian bahan peledak;

5. persetujuan rencana pengujian kelayakan penggunaan peralatan dan/atau rencana pengujian kelayakan penggunaan instalasi;
6. persetujuan rencana pengoperasian kapal keruk/isap;
7. persetujuan rekomendasi reekspor, impor sementara, dan Pemindahtanganan; dan/atau
8. persetujuan Rekomendasi (Penerbitan/Perubahan) Angka Pengenal Importir Produsen (API-P).

RKAB Tahun ... yang telah disetujui ini agar dipergunakan sebagai acuan bagi Saudara dalam melaksanakan kegiatan selama Tahun ... dan harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Atas perhatian Saudara, diucapkan terima kasih.

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Tembusan: *)

1. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
2. Gubernur
3. Direktur Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan
4. Sekretaris Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara
5. Direktur Pembinaan Pengusahaan Mineral
6. Direktur Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara
7. Direktur Pembinaan Program Mineral dan Batubara
8. Direktur Penerimaan Mineral dan Batubara
9. Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi ...

*) sesuai kebutuhan

Lampiran I

Nomor :

Tanggal :

PERSETUJUAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN BIAYA TAHUN ...

PT ...

Nama Perusahaan : PT ...

Jenis Perizinan : ...

Kontrak Nomor : ...

Tanggal Penandatanganan: ...

Tahapan Kegiatan : ...

Komoditas : ...

Produk : ...

Masa Berlaku : ...

Luas : ...

Lokasi : ...

Tujuan Evaluasi : Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya
Tahun ...

Bahan Evaluasi : Laporan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahun

...

No	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	Eksplorasi		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Pemetaan		Biaya (Rp/US\$)
	- Geologi	(ha)	
	- Topografi	(ha)	
	2. Pemboran		Biaya (Rp/US\$)
	- Open Hole	(m)	
	- Coring	(m)	
	3. Geofisika	(ha)	Biaya (Rp/US\$)
	4. Analisis Conto	(sampel)	Biaya (Rp/US\$)
	5. Analisis Geoteknik	(sampel)	Biaya (Rp/US\$)

No	Kegiatan	Kuantitas			Keterangan
(1)	(2)	(3)			(4)
	6. Kegiatan Lain terkait Eksplorasi	***)			
B.	Sumber Daya dan Cadangan				
	1. Sumber Daya	Tonase	Kadar Unsur 1	Kadar Unsur 2	status (Tahun) dan Nama CP Sumber Daya
	1. Tereka (Nama Blok) 2. Tertunjuk (Nama Blok) 3. Terukur (Nama Blok)				
	2. Cadangan	Tonase	Kadar Unsur 1	Kadar Unsur 2	status (Tahun) dan Nama CP Cadangan
	1. Terkira (Nama Blok) 2. Terbukti (Nama Blok)				
C.	Studi AMDAL dan Studi Kelayakan				
	1. Izin Lingkungan				No ... dari ...
	2. Studi Kelayakan				No ... dari ...
D.	Konstruksi				
	1. Jalan				Total Biaya: Rp/US\$
	2. Bangunan				Biaya (Rp/US\$)
	Catatan: (Disesuaikan dengan kegiatan konstruksi di masing-masing perusahaan)				
E.	Operasi Penambangan				
	1. Stock awal tahun (N) ore/produk pengolahan/stock pemurnian awal				...

No	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
	2. Pengupasan Overburden (BCM) (Nama Blok) 3. Produksi (Ton) (Nama Blok) 4. Stripping Ratio 5. Penggunaan Bahan Peledak *) a. Bahan Ramuan Peledak (kg) b. Bahan Peledak Peka Primer (kg) c. Bahan Peledak Peka Detonator (kg) d. Detonator (pcs) e. Aksesoris Peledakan (m/roll) Catatan: satuan disesuaikan	Lokasi: CoG: Biaya Peledakan: USD
F.	Pengolahan dan/atau Pemurnian		
	Pengolahan dan/atau Pemurnian <ul style="list-style-type: none"> • Material yang diolah/dimurnikan • Recovery • Produksi Catatan: satuan disesuaikan		
G.	Pemasaran dan Pengapalan		
	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspor <ul style="list-style-type: none"> - Nama Produk - Volume - Grade • Domestik <ul style="list-style-type: none"> - Nama Produk - Volume - Grade • Total Pemasaran Catatan: satuan disesuaikan	- Asumsi harga: - Domestik: (Tujuan Pemasaran Domestik) - Ekspor: (Tujuan Pemasaran Ekspor)

No	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
H.	Lingkungan		Total Biaya: Rp/US\$
		Biaya (Rp/US\$)	
	1. Biaya Pengelolaan Lingkungan	...	
	2. Biaya Pemantauan Lingkungan	...	
	3. Bukaan Lahan (Ha)	Total (Ha)	
	- Lahan untuk Tambang	...	
	- Timbunan OB	...	
	- Timbunan Tanah Pucuk	...	
	- Jalan Tambang	...	
	- Kolam Sedimen/Kendali Erosi	...	
	- Fasilitas Penunjang	...	
	Total	...	
	4. Reklamasi (Ha)	Total (Ha)	
	- Backfilling	...	
	- Pengaturan Permukaan Lahan	...	
	- Revegetasi	...	
	- Reklamasi bentuk lain	...	
	Total	...	
I.	Keselamatan Pertambangan		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan	Biaya (Rp/US\$)	
	- Keselamatan Kerja Pertambangan	...	
	- Kesehatan Kerja Pertambangan	...	
	- Lingkungan Kerja Pertambangan	...	
	- Sistem Manajemen KP	...	
	2. Keselamatan Operasi Pertambangan	...	

No	Kegiatan	Kuantitas		Keterangan
(1)	(2)	(3)		(4)
	3. Pelaksanaan Bulan K3 Nasional			
J.	Tenaga Kerja dan Pelatihan			
		TKI	TKA	Total
	1. Tenaga Kerja			
	- Manajemen
	- Profesional
	- Teknisi
	- Administrasi
	- Terampil
	- Tidak Terampil
	Total
	2. Pelatihan	Peserta (orang)	Biaya (Rp/US\$)	Total Biaya (Rp/US\$)
	- (Nama Pelatihan)
K.	Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat			Total Biaya: Rp/US\$
	1) Pendidikan	Biaya (Rp/US\$)		Sesuai dengan Kepmen ESDM tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral
	2) Kesehatan			
	3) Tingkat pendapatan riil atau pekerjaan			
	4) Kemandirian ekonomi)			
	5) Sosial dan budaya			
	6) Pemberian kesempatan kepada masyarakat setempat			
	7) Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam			

No	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
	menunjang kemandirian PPM; dan 8) Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM		
L.	Belanja Barang		Total Biaya: Rp/US\$
		Biaya (Rp/US\$)	
	1. Impor	...	
	2. Domestik	...	
M.	Keuangan (Rp/US\$)		
			Asumsi Kurs = ... NPM = ... %
	1. Penjualan	...	
	2. Royalti	...	
	3. Harga Pokok Penjualan	...	
	4. Laba Kotor	...	
	5. Beban Operasi		
	- Beban Penjualan	...	
	- Beban umum & adm :	...	
	6. Laba usaha	...	
	7. Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain	...	
	8. Laba sebelum pajak	...	
	9. Biaya Pajak Penghasilan	...	
	10. Laba Bersih	...	
	11. Penerimaan Negara		
	- Pajak	...	
	- Non pajak	...	
	Total Penerimaan Negara	...	
N.	Pemasangan, Pemeliharaan dan Perawatan Tanda Batas		
	Kegiatan	Kuantitas (Jumlah Tanda Batas)	Biaya (Rp/US\$)
	1. Pemasangan tanda batas		
	2. Pemeliharaan dan Perawatan		

No	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
	tanda batas		
O.	Kesimpulan		
	RKAB tahun ... PT ... telah dibuat dengan rinci untuk setiap kegiatan. Lokasi kegiatan serta anggaran biaya telah ditetapkan secara jelas sesuai dengan perizinan yang telah ditandatangani.		
P.	Catatan		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan RKAB ini merupakan juga persetujuan Rencana Kerja Tahunan Teknis dan Lingkungan (RKTTL). 2. Rencana produksi tahun ... merupakan jumlah maksimum di tahun ... 3. PT ... dalam melakukan kegiatan pengolahan dan/atau pemurnian dan penjualan harus mengikuti ketentuan yang berlaku. 4. Perubahan atas RKAB yang telah disetujui harus disampaikan secara tertulis kepada Direktur Jenderal Mineral dan Batubara setelah menyampaikan laporan triwulan ke 2 selambat-lambatnya akhir Juli ... untuk mendapatkan persetujuan. 		
Menyetujui			
<p>...</p> <p>Direktur Jenderal Mineral dan Batubara</p>			

Lampiran II

Nomor :

Tanggal :

PERSETUJUAN

RENCANA PERUBAHAN INVESTASI DAN SUMBER PEMBIAYAAN

1. Kami dapat menyetujui Perubahan Investasi dan Sumber Pembiayaan tersebut sesuai IUP atau IUPK Nomor ... tanggal ...
2. Dengan adanya Perubahan Investasi dan Sumber Pembiayaan, maka susunannya menjadi sebagai berikut:

URAIAN	SEMULA	MENJADI
	NILAI (Rp/USD)	NILAI (Rp/USD)
Jenis Investasi		
1.
2. ...		
Jumlah
Sumber Pembiayaan :		
1. Modal sendiri		
2. Pinjaman
- Dalam negeri		
- Luar negeri		

3. Selanjutnya agar Saudara mengajukan perubahan investasi dan sumber pembiayaan tersebut kepada Kepala BKPM sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala BKPM tentang Pedoman dan Tata Cara Permohonan Penanaman Modal yang didirikan dalam rangka PMDN dan PMA.

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Lampiran III

Nomor :

Tanggal :

RENCANA PEMBANGUNAN FASILITAS PENGANGKUTAN,
PENYIMPANAN/PENIMBUNAN BAHAN PELEDAK
DAN/ATAU PELAKSANAAN PELEDAKAN TIDUR

No.	ITEM	KETERANGAN
1.	Rencana Pembangunan Fasilitas Pengangkutan, Penyimpanan/ Penimbunan dan Bahan Peledak a. Nama/Nomor Gudang b. Jenis Gudang c. Bentuk Gudang d. Jenis Bahan Peledak yang Disimpan e. Kapasitas Gudang f. Lokasi Gudang - Area - Desa/Kelurahan	
2.	- Kecamatan - Kabupaten - Provinsi g. Koordinat Lokasi Rencana Pelaksanaan Peledakan Tidur a. Lokasi Rencana Pelaksanaan Peledakan Tidur (Blok/Pit/Panel) b. Batas maksimal waktu tidur bahan peledak c. Jumlah maksimal lubang ledak yang diizinkan untuk peledakan tidur	

Untuk selanjutnya, kami meminta kepada kepala teknik tambang untuk melakukan (pembangunan fasilitas pengangkutan, penyimpanan/penimbunan Bahan Peledak dan/atau rencana pelaksanaan peledakan tidur*) dengan ketentuan:

1. Fasilitas pengangkutan, penyimpanan/penimbunan bahan peledak tersebut dibangun sesuai dengan gambar konstruksi yang disampaikan;
2. Kepala Teknik Tambang supaya melaporkan kepada Kepala Inspektur Tambang setelah pembangunan fasilitas pengangkutan, penyimpanan/penimbunan Bahan Peledak tersebut mencapai 80%, untuk dilakukan pemeriksaan kondisi fisik serta pengujian teknis kelayakan dan kelengkapan peralatan keselamatan terhadap fasilitas pengangkutan, penyimpanan/penimbunan Bahan Peledak tersebut oleh Inspektur Tambang; dan

3. Fasilitas pengangkutan, penyimpanan/penimbunan Bahan Peledak dapat digunakan setelah pembangunan selesai sesuai dengan gambar konstruksi dan dinyatakan layak untuk digunakan berdasarkan hasil pemeriksaan sebagaimana dimaksud dalam angka 2 (dua).
4. Peledakan Tidur dapat dilaksanakan setelah dinyatakan aman berdasarkan hasil pemeriksaan lapangan oleh Inspektur Tambang.

Persetujuan Rencana Pembangunan fasilitas pengangkutan, penyimpanan/penimbunan Bahan Peledak dan/atau rencana pelaksanaan peledakan tidur merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja (RKAB) PT ... periode tahun ...

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Keterangan:

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran IV

Nomor :

Tanggal :

RENCANA PEMBELIAN ATAU PENGGUNAAN BAHAN PELEDAK

No.	Jenis Bahan Peledak	Jumlah	
		Semester I	Semester II
1.	Bahan Ramuan Peledak (kg)		
2.	Bahan Peledak Peka Primer		
3.	Bahan Peledak Peka Detonator		
4.	Detonator		
5.	Aksesoris Peledakan		

Jumlah Bahan Peledak tersebut untuk penggunaan selama 1 (satu) tahun dan pembeliannya dilakukan secara bertahap sesuai dengan kapasitas gudang bahan peledak.

Untuk selanjutnya, kami meminta kepada Kepala Teknik Tambang untuk menyampaikan laporan triwulan mengenai persediaan, penerimaan, dan penggunaan bahan peledak sesuai dengan form daftar persediaan dan pemakaian bahan peledak (bentuk IV-i).

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Lampiran V

Nomor :

Tanggal :

RENCANA PEMBANGUNAN TEMPAT PENYIMPANAN/PENIMBUNAN
BAHAN BAKAR CAIR

Dengan ini kami menyetujui rencana pembangunan Tempat
Penyimpanan/penimbunan Bahan Bakar Cair :

- a. Nomor Tangki :
- b. Jenis Bahan Bakar Cair :
- c. Jumlah Tangki :
- d. Kapasitas Tangki (liter) :
- e. Lokasi : Area :
Desa/Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten :
Provinsi :
- f. Koordinat Lokasi :

Untuk selanjutnya, kami meminta kepada Kepala Teknik Tambang untuk melakukan pembangunan tempat penimbunan bahan bakar cair tersebut, dengan ketentuan:

1. Tempat penyimpanan/penimbunan bahan bakar cair tersebut dibangun sesuai dengan gambar konstruksi yang disampaikan;
2. Kepala Teknik Tambang supaya melaporkan kepada Kepala Inspektur Tambang setelah pembangunan tempat penyimpanan/penimbunan bahan bakar cair tersebut mencapai 80%, untuk dilakukan pemeriksaan kondisi fisik serta pengujian teknis kelayakan tangki dan kelengkapan peralatan keselamatan tempat penyimpanan/penimbunan bahan bakar cair oleh Inspektur Tambang; dan
3. Tempat Penyimpanan/Penimbunan Bahan Bakar Cair dapat digunakan setelah pembangunan selesai sesuai dengan gambar konstruksi dan dinyatakan layak untuk digunakan berdasarkan hasil pemeriksaan sebagaimana dimaksud dalam angka 2 (dua).

Persetujuan Rencana Pembangunan Tempat Penyimpanan/ Penimbunan Bahan Bakar Cair merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja (RKAB) PT ... periode tahun ...

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Lampiran VI

Nomor :

Tanggal :

RENCANA PENGUJIAN KELAYAKAN PENGGUNAAN PERALATAN
DAN/ATAU INSTALASI

Dengan ini kami menyetujui rencana Pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi :

No.	Nama Peralatan dan/atau Instalasi	Lokasi	Jumlah
1.			
...			

Untuk selanjutnya, kami meminta kepada Kepala Teknik Tambang untuk melakukan pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi diatas dengan ketentuan:

1. Peralatan dan/atau instalasi tersebut baru dapat digunakan setelah dinyatakan layak berdasarkan hasil pemeriksaan; dan
2. Berita acara hasil pengujian kelayakan penggunaan peralatan dan/atau instalasi dilaporkan kepada Kepala Inspektur Tambang selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari setelah pemeriksaan selesai dilakukan.

Persetujuan Rencana Pengujian Kelayakan Peralatan dan/atau Instalasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja (RKAB) PT ... periode tahun ...

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Lampiran VII

Nomor :

Tanggal :

PERSETUJUAN PENGOPERASIAN KAPAL KERUK/ KAPAL ISAP

Dengan ini kami menyetujui rencana pengoperasian Kapal Keruk/ Kapal Isap:

No.	Nama/Nomor Kapal	Jenis Kapal	Area Operasi	Periode Operasi	Volume Kapasitas (m3)	Penggunaan
1						
...						

Untuk selanjutnya, kami meminta kepada Kepala Teknik Tambang untuk melakukan pengujian kapal keruk dan/atau kapal isap di atas dengan ketentuan:

1. Kapal keruk dan/atau kapal isap tersebut baru dapat digunakan setelah dinyatakan layak berdasarkan hasil pemeriksaan; dan
2. Berita acara hasil pengujian kelayakan kapal keruk dan/atau kapal isap dilaporkan kepada Kepala Inspektur Tambang selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari setelah pemeriksaan selesai dilakukan.

Persetujuan Rencana Pengoperasian kapal keruk dan/atau kapal isap merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja (RKAB)

PT ... periode tahun ...

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Lampiran VIII

Nomor :

Tanggal :

REKOMENDASI FASILITAS IMPOR, REEKSPOR, IMPOR SEMENTARA DAN
PEMINDAHTANGANAN

Dengan ini kami memberikan rekomendasi atas Fasilitas Impor, Reekspor, Impor Sementara dan Pemindahtangan Barang/Peralatan:

KETERANGAN		Rencana Tahun N
		Nilai
DAFTAR BARANG YANG DIMOHONKAN REEKSPOR		
1	
	TOTAL	
DAFTAR BARANG YANG DIMOHONKAN IMPOR SEMENTARA		
1	
	TOTAL	
DAFTAR BARANG YANG DIMOHONKAN PEMINDAHTANGANAN		
1	
	TOTAL	

Selanjutnya agar Saudara mengajukan Reekspor, Impor Sementara dan Pemindahtangan Barang/Peralatan tersebut kepada Kepala BKPM sebagaimana diatur dalam Peraturan yang berlaku

Lampiran IX

Nomor :

Tanggal :

REKOMENDASI (PENERBITAN/PERUBAHAN *) ANGKA PENGENAL IMPORTIR
PRODUSEN

Dengan ini kami menyetujui rencana (Penerbitan/Perubahan)* Angka Pengenal
Importir Produsen (API-P):

KETERANGAN		Awal	Perubahan (jika ada perubahan)**
A	Identitas Perusahaan		
1	Nama Perusahaan		
2	Alamat Kantor		
3	Nomor Telepon		
4	Nomor Faksimili		
5	Nomor Akta Notaris/Perubahan		
6	Nomor SIUP		
7	Nomor TDP		
8	NPWP Perusahaan		
9	Nama Penanggung Jawab		
10	Nomor SKDP		
11	Nomor Pendaftaran/Izin BKPM		
12	Kontrak Kerjasama PKP2B/Nomor SK IUP Terakhir		
13	Jenis Kegiatan		
B	Identitas Pengurus/Direksi Perusahaan		
1	Identitas Pengurus		

*) coret yang tidak perlu

***) diisi bila pengajuan perubahan API-P

Selanjutnya agar Saudara mengajukan Persetujuan Penerbitan/Perubahan Angka Pengenal Importir Produsen (API-P) tersebut kepada Kementerian Perdagangan sebagaimana diatur dalam Peraturan yang berlaku.

XIXB. FORMAT PERSETUJUAN RKAB TAHUNAN IUP DAN IUPK OP MINERAL
BUKAN LOGAM

Nomor : ... Tanggal Surat
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Persetujuan RKAB IUP dan IUPK Operasi Produksi PT ...
Tahun ...

Yang terhormat,
Direksi PT ...
Gedung ...
Jl. ...

Berdasarkan hasil evaluasi atas dokumen serta perbaikan dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) Tahun ... PT ..., bersama ini kami sampaikan bahwa RKAB Tahun ... PT ... dapat disetujui dengan jumlah produksi ... maksimal sebesar ..., dengan pokok-pokok kegiatan sebagaimana terlampir.

Persetujuan ini mencakup juga *):

1. persetujuan rencana perubahan investasi dan sumber pembiayaan termasuk di dalamnya perubahan modal disetor dan ditempatkan;
2. persetujuan rencana pembangunan fasilitas pengangkutan, penyimpanan/ penimbunan, atau penggunaan bahan peledak dan rencana pelaksanaan peledakan tidur;
3. persetujuan rencana pembangunan tempat penyimpanan/ penimbunan bahan bakar cair;
4. persetujuan rekomendasi pembelian bahan peledak;
5. persetujuan rencana pengujian kelayakan penggunaan peralatan dan/atau rencana pengujian kelayakan penggunaan instalasi;
6. persetujuan rencana pengoperasian kapal keruk/isap;
7. persetujuan rekomendasi reekspor, impor sementara, dan Pemindahtanganan; dan/atau
8. persetujuan Rekomendasi (Penerbitan/Perubahan) Angka Pengenal Importir Produsen (API-P).

RKAB Tahun ... yang telah disetujui ini agar dipergunakan sebagai acuan bagi Saudara dalam melaksanakan kegiatan selama Tahun ... dan harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Atas perhatian Saudara, diucapkan terima kasih.

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Tembusan: *)

1. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
2. Gubernur
3. Direktur Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan
4. Sekretaris Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara
5. Direktur Pembinaan Pengusahaan Mineral
6. Direktur Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara
7. Direktur Pembinaan Program Mineral dan Batubara
8. Direktur Penerimaan Mineral dan Batubara
9. Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi ...

*) sesuai kebutuhan

Lampiran I

Nomor :

Tanggal :

PERSETUJUAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN BIAYA TAHUN ...

PT ...

Nama Perusahaan : PT ...

Jenis Perizinan : ...

Kontrak Nomor : ...

Tanggal Penandatanganan: ...

Tahapan Kegiatan : ...

Komoditas : ...

Produk : ...

Masa Berlaku : ...

Luas : ...

Lokasi : ...

Tujuan Evaluasi : Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya
Tahun ...

Bahan Evaluasi : Laporan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahun

...

No	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	Eksplorasi		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Pemetaan		Biaya (Rp/US\$)
	- Geologi	(ha)	
	- Topografi	(ha)	
	2. Pemboran		Biaya (Rp/US\$)
	- Open Hole	(m)	
	- Coring	(m)	
	3. Geofisika	(ha)	Biaya (Rp/US\$)
	4. Analisis Conto	(sampel)	Biaya (Rp/US\$)
	5. Analisis Geoteknik	(sampel)	Biaya (Rp/US\$)

No	Kegiatan	Kuantitas			Keterangan
(1)	(2)	(3)			(4)
	6. Kegiatan Lain terkait Eksplorasi	***)			
B.	Sumber Daya dan Cadangan				
	1. Sumber Daya	Tonase	Kadar Unsur 1	Kadar Unsur 2	status (Tahun) dan Nama CP Sumber Daya
	1. Tereka (Nama Blok) 2. Tertunjuk (Nama Blok) 3. Terukur (Nama Blok)				
	2. Cadangan	Tonase	Kadar Unsur 1	Kadar Unsur 2	status (Tahun) dan Nama CP Cadangan
	1. Terkira (Nama Blok) 2. Terbukti (Nama Blok)				
C.	Studi AMDAL dan Studi Kelayakan				
	1. Izin Lingkungan				No ... dari ...
	2. Studi Kelayakan				No ... dari ...
D.	Konstruksi				
	1. Jalan				Total Biaya: Rp/US\$
	2. Bangunan				Biaya (Rp/US\$)
	Catatan: (Disesuaikan dengan kegiatan konstruksi di masing-masing perusahaan)				
E.	Operasi Penambangan				
	1. Stock awal tahun (N) ore/produk pengolahan/stock pemurnian awal				...

No	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
	2. Pengupasan Overburden (BCM) (Nama Blok) 3. Produksi (Ton) (Nama Blok) 4. Stripping Ratio 5. Penggunaan Bahan Peledak *) a. Bahan Ramuan Peledak (kg) b. Bahan Peledak Peka Primer (kg) c. Bahan Peledak Peka Detonator (kg) d. Detonator (pcs) e. Aksesoris Peledakan (m/roll) Catatan: satuan disesuaikan	Lokasi: CoG: Biaya Peledakan: USD
F.	Pengolahan dan/atau Pemurnian		
	Pengolahan dan/atau Pemurnian <ul style="list-style-type: none"> • Material yang diolah/dimurnikan • Recovery • Produksi Catatan: satuan disesuaikan		
G.	Pemasaran dan Pengapalan		
	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspor <ul style="list-style-type: none"> - Nama Produk - Volume - Grade • Domestik <ul style="list-style-type: none"> - Nama Produk - Volume - Grade • Total Pemasaran Catatan: satuan disesuaikan	- Asumsi harga: - Domestik: (Tujuan Pemasaran Domestik) - Ekspor: (Tujuan Pemasaran Ekspor)

No	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
H.	Lingkungan		Total Biaya: Rp/US\$
		Biaya (Rp/US\$)	
	1. Biaya Pengelolaan Lingkungan	...	
	2. Biaya Pemantauan Lingkungan	...	
	3. Bukaan Lahan (Ha)	Total (Ha)	
	- Lahan untuk Tambang	...	
	- Timbunan OB	...	
	- Timbunan Tanah Pucuk	...	
	- Jalan Tambang	...	
	- Kolam Sedimen/Kendali Erosi	...	
	- Fasilitas Penunjang	...	
	Total	...	
	4. Reklamasi (Ha)	Total (Ha)	
	- Backfilling	...	
	- Pengaturan Permukaan Lahan	...	
	- Revegetasi	...	
	- Reklamasi bentuk lain	...	
	Total	...	
I.	Keselamatan Pertambangan		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan	Biaya (Rp/US\$)	
	- Keselamatan Kerja Pertambangan	...	
	- Kesehatan Kerja Pertambangan	...	
	- Lingkungan Kerja Pertambangan	...	
	- Sistem Manajemen KP	...	
	2. Keselamatan Operasi Pertambangan	...	

No	Kegiatan	Kuantitas		Keterangan
(1)	(2)	(3)		(4)
	3. Pelaksanaan Bulan K3 Nasional			
J.	Tenaga Kerja dan Pelatihan			
		TKI	TKA	Total
	1. Tenaga Kerja			
	- Manajemen
	- Profesional
	- Teknisi
	- Administrasi
	- Terampil
	- Tidak Terampil
	Total
	2. Pelatihan	Peserta (orang)	Biaya (Rp/US\$)	Total Biaya (Rp/US\$)
	- (Nama Pelatihan)
K.	Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat			Total Biaya: Rp/US\$
	1) Pendidikan	Biaya (Rp/US\$)		Sesuai dengan Kepmen ESDM tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral
	2) Kesehatan			
	3) Tingkat pendapatan riil atau pekerjaan			
	4) Kemandirian ekonomi)			
	5) Sosial dan budaya			
	6) Pemberian kesempatan kepada masyarakat setempat			
	7) Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam			

No	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
	menunjang kemandirian PPM; dan 8) Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM		
L.	Belanja Barang		Total Biaya: Rp/US\$
		Biaya (Rp/US\$)	
	1. Impor	...	
	2. Domestik	...	
M.	Keuangan (Rp/US\$)		
			Asumsi Kurs = ... NPM = ... %
	1. Penjualan	...	
	2. Royalti	...	
	3. Harga Pokok Penjualan	...	
	4. Laba Kotor	...	
	5. Beban Operasi		
	- Beban Penjualan	...	
	- Beban umum & adm :	...	
	6. Laba usaha	...	
	7. Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain	...	
	8. Laba sebelum pajak	...	
	9. Biaya Pajak Penghasilan	...	
	10. Laba Bersih	...	
	11. Penerimaan Negara		
	- Pajak	...	
	- Non pajak	...	
	Total Penerimaan Negara	...	
N.	Pemasangan, Pemeliharaan dan Perawatan Tanda Batas		
	Kegiatan	Kuantitas (Jumlah Tanda Batas)	Biaya (Rp/US\$)
	1. Pemasangan tanda batas		
	2. Pemeliharaan dan Perawatan		

No	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
	tanda batas		
O.	Kesimpulan		
	RKAB tahun ... PT ... telah dibuat dengan rinci untuk setiap kegiatan. Lokasi kegiatan serta anggaran biaya telah ditetapkan secara jelas sesuai dengan perizinan yang telah ditandatangani.		
P.	Catatan		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan RKAB ini merupakan juga persetujuan Rencana Kerja Tahunan Teknis dan Lingkungan (RKTTL). 2. Rencana produksi tahun ... merupakan jumlah maksimum di tahun ... 3. PT ... dalam melakukan kegiatan pengolahan dan/atau pemurnian dan penjualan harus mengikuti ketentuan yang berlaku. 4. Perubahan atas RKAB yang telah disetujui harus disampaikan secara tertulis kepada Direktur Jenderal Mineral dan Batubara setelah menyampaikan laporan triwulan ke 2 selambat-lambatnya akhir Juli ... untuk mendapatkan persetujuan. 		
Menyetujui			
<p>...</p> <p>Direktur Jenderal Mineral dan Batubara</p>			

Lampiran II

Nomor :

Tanggal :

PERSETUJUAN

RENCANA PERUBAHAN INVESTASI DAN SUMBER PEMBIAYAAN

1. Kami dapat menyetujui Perubahan Investasi dan Sumber Pembiayaan tersebut sesuai IUP atau IUPK Nomor ... tanggal ...
2. Dengan adanya Perubahan Investasi dan Sumber Pembiayaan, maka susunannya menjadi sebagai berikut:

URAIAN	SEMULA	MENJADI
	NILAI (Rp/USD)	NILAI (Rp/USD)
Jenis Investasi		
1.
2. ...		
Jumlah
Sumber Pembiayaan :		
1. Modal sendiri		
2. Pinjaman
- Dalam negeri		
- Luar negeri		

3. Selanjutnya agar Saudara mengajukan perubahan investasi dan sumber pembiayaan tersebut kepada Kepala BKPM sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala BKPM tentang Pedoman dan Tata Cara Permohonan Penanaman Modal yang didirikan dalam rangka PMDN dan PMA.

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Lampiran III

Nomor :

Tanggal :

RENCANA PEMBANGUNAN FASILITAS PENGANGKUTAN,
PENYIMPANAN/PENIMBUNAN BAHAN PELEDAK
DAN/ATAU PELAKSANAAN PELEDAKAN TIDUR

No.	ITEM	KETERANGAN
1.	Rencana Pembangunan Fasilitas Pengangkutan, Penyimpanan/ Penimbunan dan Bahan Peledak a. Nama/Nomor Gudang b. Jenis Gudang c. Bentuk Gudang d. Jenis Bahan Peledak yang Disimpan e. Kapasitas Gudang f. Lokasi Gudang - Area - Desa/Kelurahan	
2.	- Kecamatan - Kabupaten - Provinsi g. Koordinat Lokasi Rencana Pelaksanaan Peledakan Tidur a. Lokasi Rencana Pelaksanaan Peledakan Tidur (Blok/Pit/Panel) b. Batas maksimal waktu tidur bahan peledak c. Jumlah maksimal lubang ledak yang diizinkan untuk peledakan tidur	

Untuk selanjutnya, kami meminta kepada kepala teknik tambang untuk melakukan (pembangunan fasilitas pengangkutan, penyimpanan/penimbunan Bahan Peledak dan/atau rencana pelaksanaan peledakan tidur*) dengan ketentuan:

1. Fasilitas pengangkutan, penyimpanan/penimbunan bahan peledak tersebut dibangun sesuai dengan gambar konstruksi yang disampaikan;
2. Kepala Teknik Tambang supaya melaporkan kepada Kepala Inspektur Tambang setelah pembangunan fasilitas pengangkutan, penyimpanan/penimbunan Bahan Peledak tersebut mencapai 80%, untuk dilakukan pemeriksaan kondisi fisik serta pengujian teknis kelayakan dan kelengkapan peralatan keselamatan terhadap fasilitas pengangkutan, penyimpanan/penimbunan Bahan Peledak tersebut oleh Inspektur Tambang; dan

3. Fasilitas pengangkutan, penyimpanan/penimbunan Bahan Peledak dapat digunakan setelah pembangunan selesai sesuai dengan gambar konstruksi dan dinyatakan layak untuk digunakan berdasarkan hasil pemeriksaan sebagaimana dimaksud dalam angka 2 (dua).
4. Peledakan Tidur dapat dilaksanakan setelah dinyatakan aman berdasarkan hasil pemeriksaan lapangan oleh Inspektur Tambang.

Persetujuan Rencana Pembangunan fasilitas pengangkutan, penyimpanan/penimbunan Bahan Peledak dan/atau rencana pelaksanaan peledakan tidur merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja (RKAB) PT ... periode tahun ...

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Keterangan:

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran IV

Nomor :

Tanggal :

RENCANA PEMBELIAN ATAU PENGGUNAAN BAHAN PELEDAK

No.	Jenis Bahan Peledak	Jumlah	
		Semester I	Semester II
1.	Bahan Ramuan Peledak (kg)		
2.	Bahan Peledak Peka Primer		
3.	Bahan Peledak Peka Detonator		
4.	Detonator		
5.	Aksesoris Peledakan		

Jumlah Bahan Peledak tersebut untuk penggunaan selama 1 (satu) tahun dan pembeliannya dilakukan secara bertahap sesuai dengan kapasitas gudang bahan peledak.

Untuk selanjutnya, kami meminta kepada Kepala Teknik Tambang untuk menyampaikan laporan triwulan mengenai persediaan, penerimaan, dan penggunaan bahan peledak sesuai dengan form daftar persediaan dan pemakaian bahan peledak (bentuk IV-i).

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Lampiran V

Nomor :

Tanggal :

RENCANA PEMBANGUNAN TEMPAT PENYIMPANAN/PENIMBUNAN
BAHAN BAKAR CAIR

Dengan ini kami menyetujui rencana pembangunan Tempat

Penyimpanan/penimbunan Bahan Bakar Cair :

- a. Nomor Tangki :
- b. Jenis Bahan Bakar Cair :
- c. Jumlah Tangki :
- d. Kapasitas Tangki (liter) :
- e. Lokasi : Area :
Desa/Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten :
Provinsi :
- f. Koordinat Lokasi :

Untuk selanjutnya, kami meminta kepada Kepala Teknik Tambang untuk melakukan pembangunan tempat penimbunan bahan bakar cair tersebut, dengan ketentuan:

1. Tempat penyimpanan/penimbunan bahan bakar cair tersebut dibangun sesuai dengan gambar konstruksi yang disampaikan;
2. Kepala Teknik Tambang supaya melaporkan kepada Kepala Inspektur Tambang setelah pembangunan tempat penyimpanan/penimbunan bahan bakar cair tersebut mencapai 80%, untuk dilakukan pemeriksaan kondisi fisik serta pengujian teknis kelayakan tangki dan kelengkapan peralatan keselamatan tempat penyimpanan/penimbunan bahan bakar cair oleh Inspektur Tambang; dan
3. Tempat Penyimpanan/Penimbunan Bahan Bakar Cair dapat digunakan setelah pembangunan selesai sesuai dengan gambar konstruksi dan dinyatakan layak untuk digunakan berdasarkan hasil pemeriksaan sebagaimana dimaksud dalam angka 2 (dua).

Persetujuan Rencana Pembangunan Tempat Penyimpanan/ Penimbunan Bahan Bakar Cair merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja (RKAB) PT ... periode tahun ...

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Lampiran VI

Nomor :

Tanggal :

RENCANA PENGUJIAN KELAYAKAN PENGGUNAAN PERALATAN
DAN/ATAU INSTALASI

Dengan ini kami menyetujui rencana Pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi :

No.	Nama Peralatan dan/atau Instalasi	Lokasi	Jumlah
1.			
...			

Untuk selanjutnya, kami meminta kepada Kepala Teknik Tambang untuk melakukan pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi diatas dengan ketentuan:

1. Peralatan dan/atau instalasi tersebut baru dapat digunakan setelah dinyatakan layak berdasarkan hasil pemeriksaan; dan
2. Berita acara hasil pengujian kelayakan penggunaan peralatan dan/atau instalasi dilaporkan kepada Kepala Inspektur Tambang selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari setelah pemeriksaan selesai dilakukan.

Persetujuan Rencana Pengujian Kelayakan Peralatan dan/atau Instalasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja (RKAB) PT ... periode tahun ...

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Lampiran VII

Nomor :

Tanggal :

PERSETUJUAN PENGOPERASIAN KAPAL KERUK/ KAPAL ISAP

Dengan ini kami menyetujui rencana pengoperasian Kapal Keruk/ Kapal Isap:

No.	Nama/Nomor Kapal	Jenis Kapal	Area Operasi	Periode Operasi	Volume Kapasitas (m3)	Penggunaan
1						
...						

Untuk selanjutnya, kami meminta kepada Kepala Teknik Tambang untuk melakukan pengujian kapal keruk dan/atau kapal isap di atas dengan ketentuan:

1. Kapal keruk dan/atau kapal isap tersebut baru dapat digunakan setelah dinyatakan layak berdasarkan hasil pemeriksaan; dan
2. Berita acara hasil pengujian kelayakan kapal keruk dan/atau kapal isap dilaporkan kepada Kepala Inspektur Tambang selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari setelah pemeriksaan selesai dilakukan.

Persetujuan Rencana Pengoperasian kapal keruk dan/atau kapal isap merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja (RKAB)

PT ... periode tahun ...

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Lampiran VIII

Nomor :

Tanggal :

REKOMENDASI FASILITAS IMPOR, REEKSPOR, IMPOR SEMENTARA DAN
PEMINDAHTANGANAN

Dengan ini kami memberikan rekomendasi atas Fasilitas Impor, Reekspor, Impor Sementara dan Pemindahtangan Barang/Peralatan:

KETERANGAN		Rencana Tahun N
		Nilai
DAFTAR BARANG YANG DIMOHONKAN REEKSPOR		
1	
	TOTAL	
DAFTAR BARANG YANG DIMOHONKAN IMPOR SEMENTARA		
1	
	TOTAL	
DAFTAR BARANG YANG DIMOHONKAN PEMINDAHTANGANAN		
1	
	TOTAL	

Selanjutnya agar Saudara mengajukan Reekspor, Impor Sementara dan Pemindahtangan Barang/Peralatan tersebut kepada Kepala BKPM sebagaimana diatur dalam Peraturan yang berlaku

Lampiran IX

Nomor :

Tanggal :

REKOMENDASI (PENERBITAN/PERUBAHAN) *) ANGKA PENGENAL IMPORTIR
PRODUSEN

Dengan ini kami menyetujui rencana (Penerbitan/Perubahan)* Angka Pengenal
Importir Produsen (API-P):

KETERANGAN		Awal	Perubahan (jika ada perubahan)**
A	Identitas Perusahaan		
1	Nama Perusahaan		
2	Alamat Kantor		
3	Nomor Telepon		
4	Nomor Faksimili		
5	Nomor Akta Notaris/Perubahan		
6	Nomor SIUP		
7	Nomor TDP		
8	NPWP Perusahaan		
9	Nama Penanggung Jawab		
10	Nomor SKDP		
11	Nomor Pendaftaran/Izin BKPM		
12	Kontrak Kerjasama PKP2B/Nomor SK IUP Terakhir		
13	Jenis Kegiatan		
B	Identitas Pengurus/Direksi Perusahaan		
1	Identitas Pengurus		

*) coret yang tidak perlu

***) diisi bila pengajuan perubahan API-P

Selanjutnya agar Saudara mengajukan Persetujuan Penerbitan/Perubahan Angka Pengenal Importir Produsen (API-P) tersebut kepada Kementerian Perdagangan sebagaimana diatur dalam Peraturan yang berlaku.

XIXB. FORMAT PERSETUJUAN RKAB TAHUNAN IUP DAN IUPK BATUAN

Nomor : ... Tanggal Surat
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Persetujuan RKAB IUP dan IUPK Operasi Produksi PT ...
Tahun ...

Yang terhormat,
Direksi PT ...
Gedung ...
Jl. ...

Berdasarkan hasil evaluasi atas dokumen serta perbaikan dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) Tahun ... PT ..., bersama ini kami sampaikan bahwa RKAB Tahun ... PT ... dapat disetujui dengan jumlah produksi ... maksimal sebesar ..., dengan pokok-pokok kegiatan sebagaimana terlampir.

Persetujuan ini mencakup juga *):

1. persetujuan rencana perubahan investasi dan sumber pembiayaan termasuk di dalamnya perubahan modal disetor dan ditempatkan;
2. persetujuan rencana pembangunan fasilitas pengangkutan, penyimpanan/ penimbunan, atau penggunaan bahan peledak dan rencana pelaksanaan peledakan tidur;
3. persetujuan rencana pembangunan tempat penyimpanan/ penimbunan bahan bakar cair;
4. persetujuan rekomendasi pembelian bahan peledak;
5. persetujuan rencana pengujian kelayakan penggunaan peralatan dan/atau rencana pengujian kelayakan penggunaan instalasi;
6. persetujuan rencana pengoperasian kapal keruk/isap;
7. persetujuan rekomendasi reekspor, impor sementara, dan Pemindahtanganan; dan/atau
8. persetujuan Rekomendasi (Penerbitan/Perubahan) Angka Pengenal Importir Produsen (API-P).

RKAB Tahun ... yang telah disetujui ini agar dipergunakan sebagai acuan bagi Saudara dalam melaksanakan kegiatan selama Tahun ... dan harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Atas perhatian Saudara, diucapkan terima kasih.

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Tembusan: *)

1. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
2. Gubernur
3. Direktur Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan
4. Sekretaris Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara
5. Direktur Pembinaan Pengusahaan Mineral
6. Direktur Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara
7. Direktur Pembinaan Program Mineral dan Batubara
8. Direktur Penerimaan Mineral dan Batubara
9. Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi ...

*) sesuai kebutuhan

Lampiran I

Nomor :

Tanggal :

PERSETUJUAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN BIAYA TAHUN ...

PT ...

Nama Perusahaan : PT ...

Jenis Perizinan : ...

Kontrak Nomor : ...

Tanggal Penandatanganan: ...

Tahapan Kegiatan : ...

Komoditas : ...

Produk : ...

Masa Berlaku : ...

Luas : ...

Lokasi : ...

Tujuan Evaluasi : Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya
Tahun ...

Bahan Evaluasi : Laporan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahun

...

No	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	Eksplorasi		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Pemetaan		Biaya (Rp/US\$)
	- Geologi	(ha)	
	- Topografi	(ha)	
	2. Pemboran		Biaya (Rp/US\$)
	- Open Hole	(m)	
	- Coring	(m)	
	3. Geofisika	(ha)	Biaya (Rp/US\$)
	4. Analisis Conto	(sampel)	Biaya (Rp/US\$)
	5. Analisis Geoteknik	(sampel)	Biaya (Rp/US\$)

No	Kegiatan	Kuantitas			Keterangan
(1)	(2)	(3)			(4)
	6. Kegiatan Lain terkait Eksplorasi	***)			
B.	Sumber Daya dan Cadangan				
	1. Sumber Daya	Tonase	Kadar Unsur 1	Kadar Unsur 2	status (Tahun) dan Nama CP Sumber Daya
	1. Tereka (Nama Blok) 2. Tertunjuk (Nama Blok) 3. Terukur (Nama Blok)				
	2. Cadangan	Tonase	Kadar Unsur 1	Kadar Unsur 2	status (Tahun) dan Nama CP Cadangan
	1. Terkira (Nama Blok) 2. Terbukti (Nama Blok)				
C.	Studi AMDAL dan Studi Kelayakan				
	1. Izin Lingkungan				No ... dari ...
	2. Studi Kelayakan				No ... dari ...
D.	Konstruksi				
	1. Jalan				Total Biaya: Rp/US\$
	2. Bangunan				Biaya (Rp/US\$)
	Catatan: (Disesuaikan dengan kegiatan konstruksi di masing-masing perusahaan)				
E.	Operasi Penambangan				
	1. Stock awal tahun (N) ore/produk pengolahan/stock pemurnian awal				...

No	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
	2. Pengupasan Overburden (BCM) (Nama Blok) 3. Produksi (Ton) (Nama Blok) 4. Stripping Ratio 5. Penggunaan Bahan Peledak *) a. Bahan Ramuan Peledak (kg) b. Bahan Peledak Peka Primer (kg) c. Bahan Peledak Peka Detonator (kg) d. Detonator (pcs) e. Aksesoris Peledakan (m/roll) Catatan: satuan disesuaikan	Lokasi: CoG: Biaya Peledakan: USD
F.	Pengolahan dan/atau Pemurnian		
	Pengolahan dan/atau Pemurnian <ul style="list-style-type: none"> • Material yang diolah/dimurnikan • Recovery • Produksi Catatan: satuan disesuaikan		
G.	Pemasaran dan Pengapalan		
	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspor <ul style="list-style-type: none"> - Nama Produk - Volume - Grade • Domestik <ul style="list-style-type: none"> - Nama Produk - Volume - Grade • Total Pemasaran Catatan: satuan disesuaikan	- Asumsi harga: - Domestik: (Tujuan Pemasaran Domestik) - Ekspor: (Tujuan Pemasaran Ekspor)

No	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
H.	Lingkungan		Total Biaya: Rp/US\$
		Biaya (Rp/US\$)	
	1. Biaya Pengelolaan Lingkungan	...	
	2. Biaya Pemantauan Lingkungan	...	
	3. Bukaan Lahan (Ha)	Total (Ha)	
	- Lahan untuk Tambang	...	
	- Timbunan OB	...	
	- Timbunan Tanah Pucuk	...	
	- Jalan Tambang	...	
	- Kolam Sedimen/Kendali Erosi	...	
	- Fasilitas Penunjang	...	
	Total	...	
	4. Reklamasi (Ha)	Total (Ha)	
	- Backfilling	...	
	- Pengaturan Permukaan Lahan	...	
	- Revegetasi	...	
	- Reklamasi bentuk lain	...	
	Total	...	
I.	Keselamatan Pertambangan		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan	Biaya (Rp/US\$)	
	- Keselamatan Kerja Pertambangan	...	
	- Kesehatan Kerja Pertambangan	...	
	- Lingkungan Kerja Pertambangan	...	
	- Sistem Manajemen KP	...	
	2. Keselamatan Operasi Pertambangan	...	

No	Kegiatan	Kuantitas		Keterangan
(1)	(2)	(3)		(4)
	3. Pelaksanaan Bulan K3 Nasional			
J.	Tenaga Kerja dan Pelatihan			
		TKI	TKA	Total
	1. Tenaga Kerja			
	- Manajemen
	- Profesional
	- Teknisi
	- Administrasi
	- Terampil
	- Tidak Terampil
	Total
	2. Pelatihan	Peserta (orang)	Biaya (Rp/U S\$)	Total Biaya (Rp/US\$)
	- (Nama Pelatihan)
K.	Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat			Total Biaya: Rp/US\$
	1) Pendidikan	Biaya (Rp/US\$)		Sesuai dengan Kepmen ESDM tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral
	2) Kesehatan			
	3) Tingkat pendapatan riil atau pekerjaan			
	4) Kemandirian ekonomi)			
	5) Sosial dan budaya			
	6) Pemberian kesempatan kepada masyarakat setempat			
	7) Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam			

No	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
	menunjang kemandirian PPM; dan 8) Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM		
L.	Belanja Barang		Total Biaya: Rp/US\$
		Biaya (Rp/US\$)	
	1. Impor	...	
	2. Domestik	...	
M.	Keuangan (Rp/US\$)		
			Asumsi Kurs = ... NPM = ... %
	1. Penjualan	...	
	2. Royalti	...	
	3. Harga Pokok Penjualan	...	
	4. Laba Kotor	...	
	5. Beban Operasi		
	- Beban Penjualan	...	
	- Beban umum & adm :	...	
	6. Laba usaha	...	
	7. Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain	...	
	8. Laba sebelum pajak	...	
	9. Biaya Pajak Penghasilan	...	
	10. Laba Bersih	...	
	11. Penerimaan Negara		
	- Pajak	...	
	- Non pajak	...	
	Total Penerimaan Negara	...	
N.	Pemasangan, Pemeliharaan dan Perawatan Tanda Batas		
	Kegiatan	Kuantitas (Jumlah Tanda Batas)	Biaya (Rp/US\$)
	1. Pemasangan tanda batas		
	2. Pemeliharaan dan Perawatan		

No	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
	tanda batas		
O.	Kesimpulan		
	RKAB tahun ... PT ... telah dibuat dengan rinci untuk setiap kegiatan. Lokasi kegiatan serta anggaran biaya telah ditetapkan secara jelas sesuai dengan perizinan yang telah ditandatangani.		
P.	Catatan		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan RKAB ini merupakan juga persetujuan Rencana Kerja Tahunan Teknis dan Lingkungan (RKTTL). 2. Rencana produksi tahun ... merupakan jumlah maksimum di tahun ... 3. PT ... dalam melakukan kegiatan pengolahan dan/atau pemurnian dan penjualan harus mengikuti ketentuan yang berlaku. 4. Perubahan atas RKAB yang telah disetujui harus disampaikan secara tertulis kepada Direktur Jenderal Mineral dan Batubara setelah menyampaikan laporan triwulan ke 2 selambat-lambatnya akhir Juli ... untuk mendapatkan persetujuan. 		
Menyetujui			
<p>...</p> <p>Direktur Jenderal Mineral dan Batubara</p>			

Lampiran II

Nomor :

Tanggal :

PERSETUJUAN

RENCANA PERUBAHAN INVESTASI DAN SUMBER PEMBIAYAAN

1. Kami dapat menyetujui Perubahan Investasi dan Sumber Pembiayaan tersebut sesuai IUP atau IUPK Nomor ... tanggal ...
2. Dengan adanya Perubahan Investasi dan Sumber Pembiayaan, maka susunannya menjadi sebagai berikut:

URAIAN	SEMULA	MENJADI
	NILAI (Rp/USD)	NILAI (Rp/USD)
Jenis Investasi		
1.
2. ...		
Jumlah
Sumber Pembiayaan :		
1. Modal sendiri		
2. Pinjaman
- Dalam negeri		
- Luar negeri		

3. Selanjutnya agar Saudara mengajukan perubahan investasi dan sumber pembiayaan tersebut kepada Kepala BKPM sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala BKPM tentang Pedoman dan Tata Cara Permohonan Penanaman Modal yang didirikan dalam rangka PMDN dan PMA.

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Lampiran III

Nomor :

Tanggal :

RENCANA PEMBANGUNAN FASILITAS PENGANGKUTAN,
PENYIMPANAN/PENIMBUNAN BAHAN PELEDAK
DAN/ATAU PELAKSANAAN PELEDAKAN TIDUR

No.	ITEM	KETERANGAN
1.	Rencana Pembangunan Fasilitas Pengangkutan, Penyimpanan/ Penimbunan dan Bahan Peledak a. Nama/Nomor Gudang b. Jenis Gudang c. Bentuk Gudang d. Jenis Bahan Peledak yang Disimpan e. Kapasitas Gudang f. Lokasi Gudang - Area - Desa/Kelurahan	
2.	- Kecamatan - Kabupaten - Provinsi g. Koordinat Lokasi Rencana Pelaksanaan Peledakan Tidur a. Lokasi Rencana Pelaksanaan Peledakan Tidur (Blok/Pit/Panel) b. Batas maksimal waktu tidur bahan peledak c. Jumlah maksimal lubang ledak yang diizinkan untuk peledakan tidur	

Untuk selanjutnya, kami meminta kepada kepala teknik tambang untuk melakukan (pembangunan fasilitas pengangkutan, penyimpanan/penimbunan Bahan Peledak dan/atau rencana pelaksanaan peledakan tidur*) dengan ketentuan:

1. Fasilitas pengangkutan, penyimpanan/penimbunan bahan peledak tersebut dibangun sesuai dengan gambar konstruksi yang disampaikan;
2. Kepala Teknik Tambang supaya melaporkan kepada Kepala Inspektur Tambang setelah pembangunan fasilitas pengangkutan, penyimpanan/penimbunan Bahan Peledak tersebut mencapai 80%, untuk dilakukan pemeriksaan kondisi fisik serta pengujian teknis kelayakan dan kelengkapan peralatan keselamatan terhadap fasilitas pengangkutan, penyimpanan/penimbunan Bahan Peledak tersebut oleh Inspektur Tambang; dan

3. Fasilitas pengangkutan, penyimpanan/penimbunan Bahan Peledak dapat digunakan setelah pembangunan selesai sesuai dengan gambar konstruksi dan dinyatakan layak untuk digunakan berdasarkan hasil pemeriksaan sebagaimana dimaksud dalam angka 2 (dua).
4. Peledakan Tidur dapat dilaksanakan setelah dinyatakan aman berdasarkan hasil pemeriksaan lapangan oleh Inspektur Tambang.

Persetujuan Rencana Pembangunan fasilitas pengangkutan, penyimpanan/penimbunan Bahan Peledak dan/atau rencana pelaksanaan peledakan tidur merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja (RKAB) PT ... periode tahun ...

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Keterangan:

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran IV

Nomor :

Tanggal :

RENCANA PEMBELIAN ATAU PENGGUNAAN BAHAN PELEDAK

No.	Jenis Bahan Peledak	Jumlah	
		Semester I	Semester II
1.	Bahan Ramuan Peledak (kg)		
2.	Bahan Peledak Peka Primer		
3.	Bahan Peledak Peka Detonator		
4.	Detonator		
5.	Aksesoris Peledakan		

Jumlah Bahan Peledak tersebut untuk penggunaan selama 1 (satu) tahun dan pembeliannya dilakukan secara bertahap sesuai dengan kapasitas gudang bahan peledak.

Untuk selanjutnya, kami meminta kepada Kepala Teknik Tambang untuk menyampaikan laporan triwulan mengenai persediaan, penerimaan, dan penggunaan bahan peledak sesuai dengan form daftar persediaan dan pemakaian bahan peledak (bentuk IV-i).

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Lampiran V

Nomor :

Tanggal :

RENCANA PEMBANGUNAN TEMPAT PENYIMPANAN/PENIMBUNAN
BAHAN BAKAR CAIR

Dengan ini kami menyetujui rencana pembangunan Tempat
Penyimpanan/penimbunan Bahan Bakar Cair :

- a. Nomor Tangki :
- b. Jenis Bahan Bakar Cair :
- c. Jumlah Tangki :
- d. Kapasitas Tangki (liter) :
- e. Lokasi : Area :
Desa/Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten :
Provinsi :
- f. Koordinat Lokasi :

Untuk selanjutnya, kami meminta kepada Kepala Teknik Tambang untuk melakukan pembangunan tempat penimbunan bahan bakar cair tersebut, dengan ketentuan:

1. Tempat penyimpanan/penimbunan bahan bakar cair tersebut dibangun sesuai dengan gambar konstruksi yang disampaikan;
2. Kepala Teknik Tambang supaya melaporkan kepada Kepala Inspektur Tambang setelah pembangunan tempat penyimpanan/penimbunan bahan bakar cair tersebut mencapai 80%, untuk dilakukan pemeriksaan kondisi fisik serta pengujian teknis kelayakan tangki dan kelengkapan peralatan keselamatan tempat penyimpanan/penimbunan bahan bakar cair oleh Inspektur Tambang; dan
3. Tempat Penyimpanan/Penimbunan Bahan Bakar Cair dapat digunakan setelah pembangunan selesai sesuai dengan gambar konstruksi dan dinyatakan layak untuk digunakan berdasarkan hasil pemeriksaan sebagaimana dimaksud dalam angka 2 (dua).

Persetujuan Rencana Pembangunan Tempat Penyimpanan/ Penimbunan Bahan Bakar Cair merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja (RKAB) PT ... periode tahun ...

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Lampiran VI

Nomor :

Tanggal :

RENCANA PENGUJIAN KELAYAKAN PENGGUNAAN PERALATAN
DAN/ATAU INSTALASI

Dengan ini kami menyetujui rencana Pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi :

No.	Nama Peralatan dan/atau Instalasi	Lokasi	Jumlah
1.			
...			

Untuk selanjutnya, kami meminta kepada Kepala Teknik Tambang untuk melakukan pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi diatas dengan ketentuan:

1. Peralatan dan/atau instalasi tersebut baru dapat digunakan setelah dinyatakan layak berdasarkan hasil pemeriksaan; dan
2. Berita acara hasil pengujian kelayakan penggunaan peralatan dan/atau instalasi dilaporkan kepada Kepala Inspektur Tambang selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari setelah pemeriksaan selesai dilakukan.

Persetujuan Rencana Pengujian Kelayakan Peralatan dan/atau Instalasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja (RKAB) PT ... periode tahun ...

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Lampiran VII

Nomor :

Tanggal :

PERSETUJUAN PENGOPERASIAN KAPAL KERUK/ KAPAL ISAP

Dengan ini kami menyetujui rencana pengoperasian Kapal Keruk/ Kapal Isap:

No.	Nama/Nomor Kapal	Jenis Kapal	Area Operasi	Periode Operasi	Volume Kapasitas (m3)	Penggunaan
1						
...						

Untuk selanjutnya, kami meminta kepada Kepala Teknik Tambang untuk melakukan pengujian kapal keruk dan/atau kapal isap di atas dengan ketentuan:

1. Kapal keruk dan/atau kapal isap tersebut baru dapat digunakan setelah dinyatakan layak berdasarkan hasil pemeriksaan; dan
2. Berita acara hasil pengujian kelayakan kapal keruk dan/atau kapal isap dilaporkan kepada Kepala Inspektur Tambang selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari setelah pemeriksaan selesai dilakukan.

Persetujuan Rencana Pengoperasian kapal keruk dan/atau kapal isap merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja (RKAB)

PT ... periode tahun ...

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Lampiran VIII

Nomor :

Tanggal :

REKOMENDASI FASILITAS IMPOR, REEKSPOR, IMPOR SEMENTARA DAN
PEMINDAHTANGANAN

Dengan ini kami memberikan rekomendasi atas Fasilitas Impor, Reekspor, Impor Sementara dan Pemindahtangan Barang/Peralatan:

KETERANGAN		Rencana Tahun N
		Nilai
DAFTAR BARANG YANG DIMOHONKAN REEKSPOR		
1	
	TOTAL	
DAFTAR BARANG YANG DIMOHONKAN IMPOR SEMENTARA		
1	
	TOTAL	
DAFTAR BARANG YANG DIMOHONKAN PEMINDAHTANGANAN		
1	
	TOTAL	

Selanjutnya agar Saudara mengajukan Reekspor, Impor Sementara dan Pemindahtangan Barang/Peralatan tersebut kepada Kepala BKPM sebagaimana diatur dalam Peraturan yang berlaku

Lampiran IX

Nomor :

Tanggal :

REKOMENDASI (PENERBITAN/PERUBAHAN) *) ANGKA PENGENAL IMPORTIR
PRODUSEN

Dengan ini kami menyetujui rencana (Penerbitan/Perubahan)* Angka Pengenal
Importir Produsen (API-P):

KETERANGAN		Awal	Perubahan (jika ada perubahan)**
A	Identitas Perusahaan		
1	Nama Perusahaan		
2	Alamat Kantor		
3	Nomor Telepon		
4	Nomor Faksimili		
5	Nomor Akta Notaris/Perubahan		
6	Nomor SIUP		
7	Nomor TDP		
8	NPWP Perusahaan		
9	Nama Penanggung Jawab		
10	Nomor SKDP		
11	Nomor Pendaftaran/Izin BKPM		
12	Kontrak Kerjasama PKP2B/Nomor SK IUP Terakhir		
13	Jenis Kegiatan		
B	Identitas Pengurus/Direksi Perusahaan		
1	Identitas Pengurus		

*) coret yang tidak perlu

***) diisi bila pengajuan perubahan API-P

Selanjutnya agar Saudara mengajukan Persetujuan Penerbitan/Perubahan Angka Pengenal Importir Produsen (API-P) tersebut kepada Kementerian Perdagangan sebagaimana diatur dalam Peraturan yang berlaku.

XIXD. FORMAT PERSETUJUAN RKAB TAHUNAN IUP DAN IUPK BATUBARA

Nomor : ... Tanggal Surat
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Persetujuan RKAB IUP dan IUPK Operasi Produksi PT ...
Tahun ...

Yang terhormat,
Direksi PT ...
Gedung ...
Jl. ...

Berdasarkan hasil evaluasi atas dokumen serta perbaikan dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) Tahun ... PT ..., bersama ini kami sampaikan bahwa RKAB Tahun ... PT ... dapat disetujui dengan jumlah produksi ... maksimal sebesar ..., dengan pokok-pokok kegiatan sebagaimana terlampir.

Persetujuan ini mencakup juga *):

1. persetujuan rencana perubahan investasi dan sumber pembiayaan termasuk di dalamnya perubahan modal disetor dan ditempatkan;
2. persetujuan rencana pembangunan fasilitas pengangkutan, penyimpanan/ penimbunan, atau penggunaan bahan peledak dan rencana pelaksanaan peledakan tidur;
3. persetujuan rencana pembangunan tempat penyimpanan/ penimbunan bahan bakar cair;
4. persetujuan rekomendasi pembelian bahan peledak;
5. persetujuan rencana pengujian kelayakan penggunaan peralatan dan/atau rencana pengujian kelayakan penggunaan instalasi;
6. persetujuan rencana pengoperasian kapal keruk/isap;
7. persetujuan rekomendasi reekspor, impor sementara, dan Pemindahtanganan; dan/atau
8. persetujuan Rekomendasi (Penerbitan/Perubahan) Angka Pengenal Importir Produsen (API-P).

RKAB Tahun ... yang telah disetujui ini agar dipergunakan sebagai acuan bagi Saudara dalam melaksanakan kegiatan selama Tahun ... dan harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Atas perhatian Saudara, diucapkan terima kasih.

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Tembusan: *)

1. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
2. Gubernur
3. Direktur Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan
4. Sekretaris Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara
5. Direktur Pembinaan Pengusahaan Mineral
6. Direktur Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara
7. Direktur Pembinaan Program Mineral dan Batubara
8. Direktur Penerimaan Mineral dan Batubara
9. Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi ...

*) sesuai kebutuhan

Lampiran I

Nomor :

Tanggal :

PERSETUJUAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN BIAYA TAHUN ...
PT ...

Nama Perusahaan : PT ...

Jenis Perizinan : ...

Kontrak Nomor : ...

Tanggal Penandatanganan: ...

Tahapan Kegiatan : ...

Komoditas : ...

Produk : ...

Masa Berlaku : ...

Luas : ...

Lokasi : ...

Tujuan Evaluasi : Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya
Tahun ...

Bahan Evaluasi : Laporan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahun
...

<u>No</u> (1)	<u>Kegiatan</u> (2)	<u>Kuantitas</u> (3)	<u>Keterangan</u> (4)
A.	Eksplorasi		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Pemetaan		Biaya (Rp/US\$)
	- Geologi	(ha)	
	- Topografi	(ha)	
	2. Pemboran		Biaya (Rp/US\$)
	- <i>Open Hole</i>	(m)	
	- <i>Coring</i>	(m)	
	3. Geofisika <i>Logging</i> (sewa)	(bulan)	Biaya (Rp/US\$)
	4. Analisis Kualitas	(sampel)	Biaya (Rp/US\$)

No (1)	<u>Kegiatan</u> (2)	<u>Kuantitas</u> (3)	<u>Keterangan</u> (4)		
	5. Analisis Geoteknik	(sampel)	Biaya (Rp/US\$)		
	6. Kegiatan teknis lain terkait Eksplorasi	(satuan disesuaikan)	Biaya (Rp/US\$)		
	7. Total Biaya Tidak Langsung		Biaya (Rp/US\$)		
	8. Kualitas - CV (Kcal/kg) - FC (% adb) - TM (% ar) - IM (% adb) - TS (% adb) - ASH (% adb) - VM (% adb) - HGI - RD				
B.	Sumberdaya dan Cadangan				
	Blok/Sub Blok	Sumberdaya (ton)			
		Tereka	Tertunjuk	Terukur	Total
	Nama Blok
	Total
Status (Tahun) dan Nama <i>Competent Person</i> Sumberdaya					
	Blok/Sub Blok	Cadangan (ton)			
		Terkira	Terbukti	Total	
	Nama Blok	
	Total	

No (1)	<u>Kegiatan</u> (2)	<u>Kuantitas</u> (3)	<u>Keterangan</u> (4)
` Status (Tahun) dan Nama <i>Competent Person</i> Cadangan			
C. Pemasangan, Pemeliharaan dan Perawatan Tanda Batas			
Kegiatan		Kuantitas (Jumlah Tanda Batas)	Biaya (Rp/US\$)
1. Pemasangan tanda batas			
2. Pemeliharaan dan Perawatan tanda batas			
D. Studi Amdal dan Studi Kelayakan			
1. Izin Lingkungan			No...Tanggal...Oleh...
2. Studi Kelayakan			No...Tanggal...Oleh...
E. Konstruksi			
1. <i>Plant Area</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Additional Services</i> 2. <i>Mine & Development</i> 3. <i>Other Infrastructure</i> 4. <i>Engineering Costs</i> Catatan: (Disesuaikan dengan kegiatan konstruksi di masing-masing perusahaan)			Biaya (Rp/US\$) Biaya (Rp/US\$) Biaya (Rp/US\$) Biaya (Rp/US\$)
F. Operasi Penambangan dan Pengolahan			
1. Pengupasan <i>Overburden</i> (BCM) (Nama Blok)		...	
2. Produksi (Ton) (Nama Blok)		...	
3. <i>Stripping Ratio</i>		...	
4. Pengolahan dan/atau Pemurnian		...	
...			
5. Rencana Perubahan Studi Kelayakan *)			

No (1)	<u>Kegiatan</u> (2)	<u>Kuantitas</u> (3)	<u>Keterangan</u> (4)
	a. AMDAL, RKL, RPL b. Studi Kelayakan 6. Penggunaan Bahan Peledak a. Bahan Ramuan Peledak (kg) b. Bahan Peledak Peka Primer (kg) c. Bahan Peledak Peka Detonator (kg) d. Detonator (pcs) e. Aksesoris Peledakan (m/roll)		
G.	Pemasaran dan Pengapalan		
	1. Pemasaran (Ton) <ul style="list-style-type: none"> • Ekspor • Domestik Total • Pemenuhan Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara untuk Kepentingan dalam Negeri/<i>Domestic Market Obligation</i> (DMO) (Ton) 	- Asumsi harga rata-rata mineral/batubara - Domestik: (Tujuan Pemasaran Domestik) - Ekspor: (Tujuan Pemasaran Ekspor) - Dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan
	2. Kualitas siap dijual <ul style="list-style-type: none"> - ... -	
	3. Pengapalan <ul style="list-style-type: none"> - Lokasi pelabuhan muat - Lokasi <i>Transshipment</i> 		
	4. Penjualan ekspor ke afiliasi <ul style="list-style-type: none"> - Perusahaan tujuan 		

No (1)	<u>Kegiatan</u> (2)	<u>Kuantitas</u> (3)	<u>Keterangan</u> (4)
	penjualan afiliasi :		
	a...	... (ton)	(Rp/USD) .../ton
	b...	... (ton)	(Rp/USD) .../ton
	c...	... (ton)	(Rp/USD) .../ton
H.	Lingkungan		Total Biaya: Rp/US\$
		Biaya (Rp/US\$)	
	1. Biaya Pengelolaan Lingkungan	...	
	2. Biaya Pemantauan Lingkungan	...	
	3. Bukaah Lahan (Ha)	Total (Ha)	
	- Lahan untuk Tambang	...	
	- Timbunan OB	...	
	- Timbunan Tanah Pucuk	...	
	- Jalan Tambang	...	
	- Kolam Sedimen/Kendali Erosi	...	
	- Fasilitas Penunjang	...	
	Total	...	
	4. Reklamasi (Ha)	Total (Ha)	
	- <i>Backfilling</i>	...	
	- Pengaturan Permukaan Lahan	...	
	- Revegetasi	...	
	- Reklamasi bentuk lain	...	
	Total	...	
		...	
I.	Keselamatan Pertambangan		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan	Biaya (Rp/US\$)	
	- Keselamatan Kerja Pertambangan	...	
	- Kesehatan Kerja Pertambangan	...	
		...	

No (1)	<u>Kegiatan</u> (2)	<u>Kuantitas</u> (3)	<u>Keterangan</u> (4)
	<ul style="list-style-type: none"> - Lingkungan Kerja Pertambangan - Sistem Manajemen KP 2. Keselamatan Operasi Pertambangan 3. Pelaksanaan Bulan K3 Nasional	
J.	Tenaga Kerja dan Pelatihan		
		TKI	TKA
	1. Tenaga Kerja <ul style="list-style-type: none"> - Manajemen - Profesional - Teknisi - Administrasi - Terampil - Tidak Terampil Subtotal PT ... Tenaga Kerja Sub Kontraktor	
	Total
	2. Pelatihan	Peserta (orang)	Total Biaya (Rp/US\$)
	- (Nama Pelatihan)	...	Biaya (Rp/US\$) ...
K.	Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat		Total Biaya: Rp/US\$

<u>No</u> (1)	<u>Kegiatan</u> (2)	<u>Kuantitas</u> (3)	<u>Keterangan</u> (4)
	<p>1) Pendidikan (dapat berupa: beasiswa; pendidikan, pelatihan keterampilan, dan keahlian dasar; bantuan tenaga pendidik; bantuan sarana dan/atau prasarana pendidikan; dan/atau pelatihan dan kemandirian masyarakat)</p> <p>2) Kesehatan (dapat berupa: kesehatan Masyarakat Tambang; tenaga kesehatan; dan/atau sarana dan/atau prasarana kesehatan)</p> <p>3) Tingkat pendapatan riil atau pekerjaan (dapat berupa: kegiatan ekonomi menurut profesi yang dimiliki seperti perdagangan, perkebunan, pertanian, peternakan, perikanan, dan kewirausahaan; atau pengutamaan penggunaan tenaga kerja Masyarakat Sekitar Tambang sesuai dengan kompetensi)</p> <p>4) Kemandirian ekonomi (dapat berupa: peningkatan kapasitas dan akses Masyarakat Setempat dalam usaha kecil dan menengah; pengembangan usaha kecil dan menengah Masyarakat Sekitar Tambang; dan/atau pemberian kesempatan kepada Masyarakat Sekitar Tambang untuk ikut</p>	Biaya (Rp/US\$)	Sesuai dengan Kepmen ESDM tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara

<u>No</u> (1)	<u>Kegiatan</u> (2)	<u>Kuantitas</u> (3)	<u>Keterangan</u> (4)
	berpartisipasi dalam pengembangan usaha kecil dan menengah sesuai profesinya) 5) Sosial dan budaya (dapat berupa: bantuan pembangunan sarana dan/atau prasarana ibadah dan hubungan dibidang keagamaan; bantuan bencana alam; dan/atau partisipasi dalam pelestarian budaya dan kearifan lokal setempat) 6) Pemberian kesempatan kepada masyarakat setempat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan kehidupan Masyarakat Sekitar Tambang yang berkelanjutan; 7) Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM; dan 8) Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM		
L.	Belanja Barang		Total Biaya: Rp/US\$
	1. <i>Impor</i> 2. <i>Domestik</i>	Biaya (Rp/US\$)	
M.	Keuangan (Rp/US\$)		
	1. Penjualan 2. Royalti/DHPB	Asumsi Kurs = ... NPM = ... %

<u>No</u> (1)	<u>Kegiatan</u> (2)	<u>Kuantitas</u> (3)	<u>Keterangan</u> (4)
	3. Harga Pokok Penjualan		
	4. Laba Kotor	...	
	5. Beban Operasi	...	
	- Beban Penjualan		
	- Beban umum & adm :	...	
	6. Laba usaha	...	
	7. Jumlah pendapatan/(beban)	...	
	lain-lain	...	
	8. Laba sebelum pajak	...	
	9. Biaya Pajak Penghasilan	...	
	10. Laba Bersih	...	
	11. Penerimaan Negara	...	
	- Pajak	...	
	- Non pajak	...	
	Total Penerimaan Negara	...	
N.	Kesimpulan		
	RKAB tahun ... PT ... telah dibuat dengan rinci untuk setiap kegiatan. Lokasi kegiatan serta anggaran biaya telah ditetapkan secara jelas sesuai dengan Kontrak Karya/Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara yang telah ditandatangani.		
O.	Catatan		
	<p>1. Persetujuan RKAB ini merupakan juga persetujuan Rencana Kerja Tahunan Teknis dan Lingkungan (RKTTL).</p> <p>2. Rencana penambangan/produksi tahun ... merupakan jumlah maksimum di tahun</p> <p>3. PT ... dalam melakukan kegiatan penambangan dan penjualan harus mengikuti ketentuan yang berlaku.</p> <p>4. Perubahan atas RKAB yang telah disetujui harus disampaikan secara tertulis kepada Direktur Jenderal Mineral dan Batubara setelah menyampaikan laporan triwulan ke 2 selambat-lambatnya akhir Juli ... untuk mendapatkan persetujuan.</p>		
Menyetujui			

Lampiran II

Nomor :

Tanggal :

PERSETUJUAN

RENCANA PERUBAHAN INVESTASI DAN SUMBER PEMBIAYAAN

1. Kami dapat menyetujui Perubahan Investasi dan Sumber Pembiayaan tersebut sesuai IUP atau IUPK Nomor ... tanggal ...
2. Dengan adanya Perubahan Investasi dan Sumber Pembiayaan, maka susunannya menjadi sebagai berikut:

URAIAN	SEMULA	MENJADI
	NILAI (Rp/USD)	NILAI (Rp/USD)
Jenis Investasi		
1.
2. ...		
Jumlah
Sumber Pembiayaan :		
1. Modal sendiri		
2. Pinjaman
- Dalam negeri		
- Luar negeri		

3. Selanjutnya agar Saudara mengajukan perubahan investasi dan sumber pembiayaan tersebut kepada Kepala BKPM sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala BKPM tentang Pedoman dan Tata Cara Permohonan Penanaman Modal yang didirikan dalam rangka PMDN dan PMA.

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Lampiran III

Nomor :

Tanggal :

RENCANA PEMBANGUNAN FASILITAS PENGANGKUTAN,
PENYIMPANAN/PENIMBUNAN BAHAN PELEDAK
DAN/ATAU PELAKSANAAN PELEDAKAN TIDUR

No.	ITEM	KETERANGAN
1.	Rencana Pembangunan Fasilitas Pengangkutan, Penyimpanan/ Penimbunan dan Bahan Peledak a. Nama/Nomor Gudang b. Jenis Gudang c. Bentuk Gudang d. Jenis Bahan Peledak yang Disimpan e. Kapasitas Gudang f. Lokasi Gudang - Area - Desa/Kelurahan	
2.	- Kecamatan - Kabupaten - Provinsi g. Koordinat Lokasi Rencana Pelaksanaan Peledakan Tidur a. Lokasi Rencana Pelaksanaan Peledakan Tidur (Blok/Pit/Panel) b. Batas maksimal waktu tidur bahan peledak c. Jumlah maksimal lubang ledak yang diizinkan untuk peledakan tidur	

Untuk selanjutnya, kami meminta kepada kepala teknik tambang untuk melakukan (pembangunan fasilitas pengangkutan, penyimpanan/penimbunan Bahan Peledak dan/atau rencana pelaksanaan peledakan tidur*) dengan ketentuan:

1. Fasilitas pengangkutan, penyimpanan/penimbunan bahan peledak tersebut dibangun sesuai dengan gambar konstruksi yang disampaikan;
2. Kepala Teknik Tambang supaya melaporkan kepada Kepala Inspektur Tambang setelah pembangunan fasilitas pengangkutan, penyimpanan/penimbunan Bahan Peledak tersebut mencapai 80%, untuk dilakukan pemeriksaan kondisi fisik serta pengujian teknis kelayakan dan kelengkapan peralatan keselamatan terhadap fasilitas pengangkutan, penyimpanan/penimbunan Bahan Peledak tersebut oleh Inspektur Tambang; dan

3. Fasilitas pengangkutan, penyimpanan/penimbunan Bahan Peledak dapat digunakan setelah pembangunan selesai sesuai dengan gambar konstruksi dan dinyatakan layak untuk digunakan berdasarkan hasil pemeriksaan sebagaimana dimaksud dalam angka 2 (dua).
4. Peledakan Tidur dapat dilaksanakan setelah dinyatakan aman berdasarkan hasil pemeriksaan lapangan oleh Inspektur Tambang.

Persetujuan Rencana Pembangunan fasilitas pengangkutan, penyimpanan/penimbunan Bahan Peledak dan/atau rencana pelaksanaan peledakan tidur merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja (RKAB) PT ... periode tahun ...

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Keterangan:

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran IV

Nomor :

Tanggal :

RENCANA PEMBELIAN ATAU PENGGUNAAN BAHAN PELEDAK

No.	Jenis Bahan Peledak	Jumlah	
		Semester I	Semester II
1.	Bahan Ramuan Peledak (kg)		
2.	Bahan Peledak Peka Primer		
3.	Bahan Peledak Peka Detonator		
4.	Detonator		
5.	Aksesoris Peledakan		

Jumlah Bahan Peledak tersebut untuk penggunaan selama 1 (satu) tahun dan pembeliannya dilakukan secara bertahap sesuai dengan kapasitas gudang bahan peledak.

Untuk selanjutnya, kami meminta kepada Kepala Teknik Tambang untuk menyampaikan laporan triwulan mengenai persediaan, penerimaan, dan penggunaan bahan peledak sesuai dengan form daftar persediaan dan pemakaian bahan peledak (bentuk IV-i).

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Lampiran V

Nomor :

Tanggal :

RENCANA PEMBANGUNAN TEMPAT PENYIMPANAN/PENIMBUNAN
BAHAN BAKAR CAIR

Dengan ini kami menyetujui rencana pembangunan Tempat

Penyimpanan/penimbunan Bahan Bakar Cair :

- a. Nomor Tangki :
- b. Jenis Bahan Bakar Cair :
- c. Jumlah Tangki :
- d. Kapasitas Tangki (liter) :
- e. Lokasi : Area :
Desa/Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten :
Provinsi :
- f. Koordinat Lokasi :

Untuk selanjutnya, kami meminta kepada Kepala Teknik Tambang untuk melakukan pembangunan tempat penimbunan bahan bakar cair tersebut, dengan ketentuan:

1. Tempat penyimpanan/penimbunan bahan bakar cair tersebut dibangun sesuai dengan gambar konstruksi yang disampaikan;
2. Kepala Teknik Tambang supaya melaporkan kepada Kepala Inspektur Tambang setelah pembangunan tempat penyimpanan/penimbunan bahan bakar cair tersebut mencapai 80%, untuk dilakukan pemeriksaan kondisi fisik serta pengujian teknis kelayakan tangki dan kelengkapan peralatan keselamatan tempat penyimpanan/penimbunan bahan bakar cair oleh Inspektur Tambang; dan
3. Tempat Penyimpanan/Penimbunan Bahan Bakar Cair dapat digunakan setelah pembangunan selesai sesuai dengan gambar konstruksi dan dinyatakan layak untuk digunakan berdasarkan hasil pemeriksaan sebagaimana dimaksud dalam angka 2 (dua).

Persetujuan Rencana Pembangunan Tempat Penyimpanan/ Penimbunan Bahan Bakar Cair merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja (RKAB) PT ... periode tahun ...

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Lampiran VI

Nomor :

Tanggal :

RENCANA PENGUJIAN KELAYAKAN PENGGUNAAN PERALATAN
DAN/ATAU INSTALASI

Dengan ini kami menyetujui rencana Pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi :

No.	Nama Peralatan dan/atau Instalasi	Lokasi	Jumlah
1.			
...			

Untuk selanjutnya, kami meminta kepada Kepala Teknik Tambang untuk melakukan pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi diatas dengan ketentuan:

1. Peralatan dan/atau instalasi tersebut baru dapat digunakan setelah dinyatakan layak berdasarkan hasil pemeriksaan; dan
2. Berita acara hasil pengujian kelayakan penggunaan peralatan dan/atau instalasi dilaporkan kepada Kepala Inspektur Tambang selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari setelah pemeriksaan selesai dilakukan.

Persetujuan Rencana Pengujian Kelayakan Peralatan dan/atau Instalasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja (RKAB) PT ... periode tahun ...

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Lampiran VII

Nomor :

Tanggal :

PERSETUJUAN PENGOPERASIAN KAPAL KERUK/ KAPAL ISAP

Dengan ini kami menyetujui rencana pengoperasian Kapal Keruk/ Kapal Isap:

No.	Nama/Nomor Kapal	Jenis Kapal	Area Operasi	Periode Operasi	Volume Kapasitas (m3)	Penggunaan
1						
...						

Untuk selanjutnya, kami meminta kepada Kepala Teknik Tambang untuk melakukan pengujian kapal keruk dan/atau kapal isap di atas dengan ketentuan:

1. Kapal keruk dan/atau kapal isap tersebut baru dapat digunakan setelah dinyatakan layak berdasarkan hasil pemeriksaan; dan
2. Berita acara hasil pengujian kelayakan kapal keruk dan/atau kapal isap dilaporkan kepada Kepala Inspektur Tambang selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari setelah pemeriksaan selesai dilakukan.

Persetujuan Rencana Pengoperasian kapal keruk dan/atau kapal isap merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja (RKAB)

PT ... periode tahun ...

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Lampiran VIII

Nomor :

Tanggal :

REKOMENDASI FASILITAS IMPOR, REEKSPOR, IMPOR SEMENTARA DAN
PEMINDAHTANGANAN

Dengan ini kami memberikan rekomendasi atas Fasilitas Impor, Reekspor, Impor Sementara dan Pemindahtangan Barang/Peralatan:

KETERANGAN		Rencana Tahun N
		Nilai
DAFTAR BARANG YANG DIMOHONKAN REEKSPOR		
1	
	TOTAL	
DAFTAR BARANG YANG DIMOHONKAN IMPOR SEMENTARA		
1	
	TOTAL	
DAFTAR BARANG YANG DIMOHONKAN PEMINDAHTANGANAN		
1	
	TOTAL	

Selanjutnya agar Saudara mengajukan Reekspor, Impor Sementara dan Pemindahtangan Barang/Peralatan tersebut kepada Kepala BKPM sebagaimana diatur dalam Peraturan yang berlaku

Lampiran IX

Nomor :

Tanggal :

REKOMENDASI (PENERBITAN/PERUBAHAN) *) ANGKA PENGENAL IMPORTIR
PRODUSEN

Dengan ini kami menyetujui rencana (Penerbitan/Perubahan)* Angka Pengenal
Importir Produsen (API-P):

KETERANGAN		Awal	Perubahan (jika ada perubahan)**
A	Identitas Perusahaan		
1	Nama Perusahaan		
2	Alamat Kantor		
3	Nomor Telepon		
4	Nomor Faksimili		
5	Nomor Akta Notaris/Perubahan		
6	Nomor SIUP		
7	Nomor TDP		
8	NPWP Perusahaan		
9	Nama Penanggung Jawab		
10	Nomor SKDP		
11	Nomor Pendaftaran/Izin BKPM		
12	Kontrak Kerjasama PKP2B/Nomor SK IUP Terakhir		
13	Jenis Kegiatan		
B	Identitas Pengurus/Direksi Perusahaan		
1	Identitas Pengurus		

*) coret yang tidak perlu

***) diisi bila pengajuan perubahan API-P

Selanjutnya agar Saudara mengajukan Persetujuan Penerbitan/Perubahan Angka Pengenal Importir Produsen (API-P) tersebut kepada Kementerian Perdagangan sebagaimana diatur dalam Peraturan yang berlaku.

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

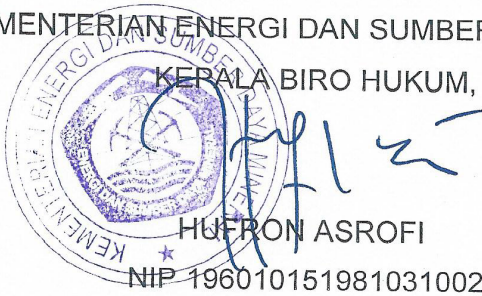
ttd.

IGNASIUS JONAN

Salinan sesuai dengan aslinya

KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

KEPALA BIRO HUKUM,



HUFRON ASROFI

NIP 196010151981031002

LAMPIRAN XX KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 1806 K/30/MEM/2018

TANGGAL : 30 April 2018

PERSETUJUAN RKAB IUP OPERASI PRODUKSI KHUSUS UNTUK
PENGOLAHAN DAN/ATAU PEMURNIAN

XXA. FORMAT PERSETUJUAN RKAB IUP OPK PENGOLAHAN DAN/ATAU
PEMURNIAN MINERAL LOGAM

Nomor : ... Tanggal Surat
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Persetujuan RKAB IUP OPK Pengolahan dan/atau Pemurnian
PT ... Tahun ...

Yang terhormat,
Direksi PT ...
Gedung ...
Jl. ...

Berdasarkan hasil evaluasi atas dokumen serta perbaikan dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) Tahun ... PT ..., bersama ini kami sampaikan bahwa RKAB Tahun ... PT ... dapat disetujui dengan jumlah produksi mineral logam maksimal sebesar ..., dan tetap mengutamakan pemenuhan kebutuhan mineral logam dalam negeri dengan pokok-pokok kegiatan sebagaimana terlampir.

Persetujuan ini mencakup juga *):

1. persetujuan rencana perubahan investasi dan sumber pembiayaan termasuk di dalamnya perubahan modal disetor dan ditempatkan;
2. persetujuan rencana pembangunan fasilitas pengangkutan, penyimpanan/ penimbunan, atau penggunaan bahan peledak dan rencana pelaksanaan peledakan tidur;
3. persetujuan rencana pembangunan tempat penyimpanan/penimbunan bahan bakar cair;
4. persetujuan rekomendasi pembelian bahan peledak;

5. persetujuan rencana pengujian kelayakan penggunaan peralatan dan/atau rencana pengujian kelayakan penggunaan instalasi;
6. persetujuan rekomendasi reekspor, impor sementara, dan Pemindahtanganan; dan/atau
7. persetujuan Rekomendasi (Penerbitan/Perubahan) Angka Pengenal Importir Produsen (API-P).

RKAB Tahun ... yang telah disetujui ini agar dipergunakan sebagai acuan bagi Saudara dalam melaksanakan kegiatan selama Tahun dan harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Atas perhatian Saudara, diucapkan terima kasih.

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Tembusan:

1. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
2. Gubernur ...
3. Direktur Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan
4. Sekretaris Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara
5. Direktur Pembinaan Pengusahaan Mineral
6. Direktur Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara
7. Direktur Pembinaan Program Mineral dan Batubara
8. Direktur Penerimaan Mineral dan Batubara
9. Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi ...

Keterangan:

*) sesuai kebutuhan

Lampiran I

Nomor :

Tanggal :

PERSETUJUAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN BIAYA TAHUN ...

PT ...

Nama Perusahaan : PT ...

Jenis Perizinan : ...

Kontrak Nomor : ...

Tanggal Penandatanganan: ...

Tahapan Kegiatan : ...

Komoditas : ...

Produk : ...

Masa Berlaku : ...

Luas : ...

Lokasi : ...

Tujuan Evaluasi : Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahun ...

Bahan Evaluasi : Laporan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahun ...

No	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	Studi AMDAL dan Studi Kelayakan		
	1. Izin Lingkungan		No dari ...
	2. Studi Kelayakan		No dari ...
B.	Konstruksi		Total Biaya: Rp/US\$
	1. <i>Plant Area</i>		Biaya (Rp/US\$)
	2. <i>Instalasi Peralatan Pabrik</i>		Biaya (Rp/US\$)
	3. <i>Other Infrastructure</i>		Biaya (Rp/US\$)
	Catatan: (Disesuaikan dengan kegiatan konstruksi di masing-masing perusahaan)		Biaya (Rp/US\$)
C.	Pengolahan dan/atau Pemurnian		
	1. Stock <i>ore</i> /produk pengolahan/stock pemurnian awal		
	2. Stock <i>ore</i> /produk		

No	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
	pengolahan/stock pemurnian awal akhir 3. Pengolahan dan/atau Pemurnian <ul style="list-style-type: none"> • Material yang diolah/dimurnikan • <i>Recovery</i> • Produksi Catatan: satuan disesuaikan		
D.	Pemasaran dan Pengapalan		
	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspor <ul style="list-style-type: none"> - Nama Produk ... - Volume ... - Grade ... • Domestik <ul style="list-style-type: none"> - Nama Produk ... - Volume ... - Grade ... • Total Pemasaran ... Catatan: satuan disesuaikan		- Asumsi harga - Domestik: (Tujuan Pemasaran Domestik) - Ekspor: (Tujuan Pemasaran Ekspor)
E.	Lingkungan		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Biaya Pengelolaan Lingkungan 2. Biaya Pemantauan Lingkungan	Biaya (Rp/US\$) Total (Ha)	
F.	Keselamatan Pertambangan		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan <ul style="list-style-type: none"> - Keselamatan Kerja Pertambangan - Kesehatan Kerja Pertambangan - Lingkungan Kerja Pertambangan - Sistem Manajemen KP 2. Keselamatan Operasi Pertambangan 3. Pelaksanaan Bulan K3 Nasional	Biaya (Rp/US\$)	

No	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
G.	Tenaga Kerja dan Pelatihan		
		TKI	TKA
	1. Tenaga Kerja		
	- Manajemen	...	
	- Profesional	...	
	- Teknisi	...	
	- Administrasi	...	
	- Terampil	...	
	- Tidak Terampil	...	
	Subtotal PT	
	Tenaga Kerja Sub Kontraktor	...	
	Total
	2. Pelatihan	Peserta (orang)	Total Biaya (Rp/US\$)
	- (Nama Pelatihan)	...	Biaya (Rp/US\$) ...
H.	Belanja Barang		Total Biaya: Rp/US\$
		Biaya (Rp/US\$)	
	1. <i>Impor</i>	...	
	2. <i>Domestik</i>	...	
I.	Keuangan (Rp/US\$)		
			Asumsi Kurs = ... NPM = ... %
	1. Penjualan	...	
	2. Harga Pokok Penjualan	...	
	3. Laba Kotor	...	
	4. Beban Operasi	...	
	- Beban Penjualan	...	
	- Beban umum & adm :	...	
	5. Laba usaha	...	
	6. Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain	...	
	7. Laba sebelum pajak	...	
	8. Biaya Pajak Penghasilan	...	
	9. Laba Bersih	...	

No	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
	10. Penerimaan Negara	...	
	- Pajak	...	
	- Non pajak	...	
	Total Penerimaan Negara	...	
J.	Kesimpulan		
	RKAB tahun ... PT ... telah dibuat dengan rinci untuk setiap kegiatan. Lokasi kegiatan serta anggaran biaya telah ditetapkan secara jelas sesuai dengan Perizinan yang telah ditandatangani.		
K.	Catatan		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan RKAB ini merupakan juga persetujuan Rencana Kerja Tahunan Teknis dan Lingkungan (RKTTL). 2. Rencana produksi tahun ... merupakan jumlah maksimum di tahun 3. PT ... dalam melakukan kegiatan produksi dan penjualan harus mengikuti ketentuan yang berlaku. 4. Perubahan atas RKAB yang telah disetujui harus disampaikan secara tertulis kepada Direktur Jenderal Mineral dan Batubara setelah menyampaikan laporan triwulan ke 2 selambat-lambatnya akhir Juli ... untuk mendapatkan persetujuan. 		
Menyetujui			
<p>...</p> <p>Direktur Jenderal Mineral dan Batubara</p>			

Lampiran II

Nomor :

Tanggal :

PERSETUJUAN

RENCANA PERUBAHAN INVESTASI DAN SUMBER PEMBIAYAAN

1. Kami dapat menyetujui Perubahan Investasi dan Sumber Pembiayaan tersebut sesuai IUP OPK Pengolahan dan/atau Pemurnian Nomor ... tanggal ...
2. Dengan adanya Perubahan Investasi dan Sumber Pembiayaan, maka susunannya menjadi sebagai berikut:

URAIAN	SEMULA	MENJADI
	NILAI (Rp/USD)	NILAI (Rp/USD)
Jenis Investasi		
1.
2. ...		
Jumlah
Sumber Pembiayaan :		
1. Modal sendiri		
2. Pinjaman
- Dalam negeri		
- Luar negeri		

3. Selanjutnya agar Saudara mengajukan perubahan investasi dan sumber pembiayaan tersebut kepada Kepala BKPM sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala BKPM tentang Pedoman dan Tata Cara Permohonan Penanaman Modal yang didirikan dalam rangka PMDN dan PMA.

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Lampiran III

Nomor :

Tanggal :

RENCANA PEMBANGUNAN FASILITAS PENGANGKUTAN,
PENYIMPANAN/PENIMBUNAN BAHAN PELEDAK
DAN/ATAU PELAKSANAAN PELEDAKAN TIDUR

No.	ITEM	KETERANGAN
1.	Rencana Pembangunan Fasilitas Pengangkutan, Penyimpanan/ Penimbunan dan Bahan Peledak a. Nama/Nomor Gudang b. Jenis Gudang c. Bentuk Gudang d. Jenis Bahan Peledak yang Disimpan e. Kapasitas Gudang f. Lokasi Gudang - Area - Desa/Kelurahan - Kecamatan - Kabupaten - Provinsi g. Koordinat Lokasi Rencana Pelaksanaan Peledakan Tidur	
2.	a. Lokasi Rencana Pelaksanaan Peledakan Tidur (Blok/Pit/Panel) b. Batas maksimal waktu tidur bahan peledak c. Jumlah maksimal lubang ledak yang diizinkan untuk peledakan tidur	

Untuk selanjutnya, kami meminta kepada kepala teknik tambang untuk melakukan (pembangunan fasilitas pengangkutan, penyimpanan/penimbunan Bahan Peledak dan/atau rencana pelaksanaan peledakan tidur*) dengan ketentuan:

1. Fasilitas pengangkutan, penyimpanan/penimbunan bahan peledak tersebut dibangun sesuai dengan gambar konstruksi yang disampaikan;
2. Kepala Teknik Tambang supaya melaporkan kepada Kepala Inspektur Tambang setelah pembangunan fasilitas pengangkutan, penyimpanan/penimbunan Bahan Peledak tersebut mencapai 80%, untuk dilakukan pemeriksaan kondisi fisik serta pengujian teknis kelayakan dan kelengkapan peralatan keselamatan

terhadap fasilitas pengangkutan, penyimpanan/penimbunan Bahan Peledak tersebut oleh Inspektur Tambang; dan

3. Fasilitas pengangkutan, penyimpanan/penimbunan Bahan Peledak dapat digunakan setelah pembangunan selesai sesuai dengan gambar konstruksi dan dinyatakan layak untuk digunakan berdasarkan hasil pemeriksaan sebagaimana dimaksud dalam angka 2 (dua).
4. Peledakan Tidur dapat dilaksanakan setelah dinyatakan aman berdasarkan hasil pemeriksaan lapangan oleh Inspektur Tambang.

Persetujuan Rencana Pembangunan fasilitas pengangkutan, penyimpanan/penimbunan Bahan Peledak dan/atau rencana pelaksanaan peledakan tidur merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja (RKAB) PT ... periode tahun ...

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Keterangan:

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran IV

Nomor :

Tanggal :

RENCANA PEMBANGUNAN TEMPAT PENYIMPANAN/PENIMBUNAN
BAHAN BAKAR CAIR

Dengan ini kami menyetujui rencana pembangunan Tempat
Penyimpanan/penimbunan Bahan Bakar Cair :

- a. Nomor Tangki :
- b. Jenis Bahan Bakar Cair :
- c. Jumlah Tangki :
- d. Kapasitas Tangki (liter) :
- e. Lokasi : Area :
Desa/Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten :
Provinsi :
- f. Koordinat Lokasi :

Untuk selanjutnya, kami meminta kepada Kepala Teknik Tambang untuk melakukan pembangunan tempat penimbunan bahan bakar cair tersebut, dengan ketentuan:

1. Tempat penyimpanan/penimbunan bahan bakar cair tersebut dibangun sesuai dengan gambar konstruksi yang disampaikan;
2. Kepala Teknik Tambang supaya melaporkan kepada Kepala Inspektur Tambang setelah pembangunan tempat penyimpanan/penimbunan bahan bakar cair tersebut mencapai 80%, untuk dilakukan pemeriksaan kondisi fisik serta pengujian teknis kelayakan tangki dan kelengkapan peralatan keselamatan tempat penyimpanan/penimbunan bahan bakar cair oleh Inspektur Tambang; dan
3. Tempat Penyimpanan/Penimbunan Bahan Bakar Cair dapat digunakan setelah pembangunan selesai sesuai dengan gambar konstruksi dan dinyatakan layak untuk digunakan berdasarkan hasil pemeriksaan sebagaimana dimaksud dalam angka 2 (dua).

Persetujuan Rencana Pembangunan Tempat Penyimpanan/ Penimbunan Bahan Bakar Cair merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja (RKAB) PT ... periode tahun ...

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Lampiran V

Nomor :

Tanggal :

RENCANA PEMBELIAN ATAU PENGGUNAAN BAHAN PELEDAK

No.	Jenis Bahan Peledak	Jumlah	
		Semester I	Semester II
1.	Bahan Ramuan Peledak (kg)		
2.	Bahan Peledak Peka Primer		
3.	Bahan Peledak Peka Detonator		
4.	Detonator		
5.	Aksesoris Peledakan		

Jumlah Bahan Peledak tersebut untuk penggunaan selama 1 (satu) tahun dan pembeliannya dilakukan secara bertahap sesuai dengan kapasitas gudang bahan peledak.

Untuk selanjutnya, kami meminta kepada Kepala Teknik Tambang untuk menyampaikan laporan triwulan mengenai persediaan, penerimaan, dan penggunaan bahan peledak sesuai dengan form daftar persediaan dan pemakaian bahan peledak (bentuk IV-i).

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Lampiran VI

Nomor :

Tanggal :

RENCANA PENGUJIAN KELAYAKAN PENGGUNAAN PERALATAN
DAN/ATAU INSTALASI

Dengan ini kami menyetujui rencana Pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi :

No.	Nama Peralatan dan/atau Instalasi	Lokasi	Jumlah
1.			
...			

Untuk selanjutnya, kami meminta kepada Kepala Teknik Tambang untuk melakukan pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi diatas dengan ketentuan:

1. Peralatan dan/atau instalasi tersebut baru dapat digunakan setelah dinyatakan layak berdasarkan hasil pemeriksaan; dan
2. Berita acara hasil pengujian kelayakan penggunaan peralatan dan/atau instalasi dilaporkan kepada Kepala Inspektur Tambang selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari setelah pemeriksaan selesai dilakukan.

Persetujuan Rencana Pengujian Kelayakan Peralatan dan/atau Instalasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja (RKAB) PT ... periode tahun ...

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Lampiran VII

Nomor :

Tanggal :

REKOMENDASI REEKSPOR, IMPOR SEMENTARA DAN PEMINDAHTANGANAN

Dengan ini kami memberikan rekomendasi atas Fasilitas Impor, Reekspor, Impor Sementara dan Pemindahtangan Barang/Peralatan:

KETERANGAN		Rencana Tahun N
		Nilai
DAFTAR BARANG YANG DIMOHONKAN REEKSPOR		
1	
	TOTAL	
DAFTAR BARANG YANG DIMOHONKAN IMPOR SEMENTARA		
1	
	TOTAL	
DAFTAR BARANG YANG DIMOHONKAN PEMINDAHTANGANAN		
1	
	TOTAL	

Selanjutnya agar Saudara mengajukan Reekspor, Impor Sementara dan Pemindahtangan Barang/Peralatan tersebut kepada Kepala BKPM sebagaimana diatur dalam Peraturan yang berlaku

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Lampiran VIII

Nomor :

Tanggal :

REKOMENDASI (PENERBITAN/PERUBAHAN) *) ANGKA PENGENAL IMPORTIR
PRODUSEN

Dengan ini kami menyetujui rencana (Penerbitan/Perubahan)* Angka Pengenal
Importir Produsen (API-P):

KETERANGAN		Awal	Perubahan (jika ada perubahan) **)
A	Identitas Perusahaan		
1	Nama Perusahaan		
2	Alamat Kantor		
3	Nomor Telepon		
4	Nomor Faksimili		
5	Nomor Akta Notaris/Perubahan		
6	Nomor SIUP		
7	Nomor TDP		
8	NPWP Perusahaan		
9	Nama Penanggung Jawab		
10	Nomor SKDP		
11	Nomor Pendaftaran/Izin BKPM		
12	Kontrak Kerjasama PKP2B/Nomor SK IUP Terakhir		
13	Jenis Kegiatan		
B	Identitas Pengurus/Direksi Perusahaan		
1	Identitas Pengurus		

*) coret yang tidak perlu

**) diisi bila pengajuan perubahan API-P

Selanjutnya agar Saudara mengajukan Persetujuan Penerbitan/Perubahan Angka Pengenal Importir Produsen (API-P) tersebut kepada Kementerian Perdagangan sebagaimana diatur dalam Peraturan yang berlaku.

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

XXB. FORMAT PERSETUJUAN RKAB IUP OPK PENGOLAHAN DAN/ATAU
PEMURNIAN MINERAL BUKAN LOGAM

Nomor : ... Tanggal Surat
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Persetujuan RKAB IUP OPK Pengolahan dan/atau Pemurnian
PT ... Tahun ...

Yang terhormat,
Direksi PT ...
Gedung ...
Jl. ...

Berdasarkan hasil evaluasi atas dokumen serta perbaikan dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) Tahun ... PT ..., bersama ini kami sampaikan bahwa RKAB Tahun ... PT ... dapat disetujui dengan jumlah produksi mineral logam maksimal sebesar ..., dan tetap mengutamakan pemenuhan kebutuhan mineral logam dalam negeri dengan pokok-pokok kegiatan sebagaimana terlampir.

Persetujuan ini mencakup juga *):

1. persetujuan rencana perubahan investasi dan sumber pembiayaan termasuk di dalamnya perubahan modal disetor dan ditempatkan;
2. persetujuan rencana pembangunan fasilitas pengangkutan, penyimpanan/ penimbunan, atau penggunaan bahan peledak dan rencana pelaksanaan peledakan tidur;
3. persetujuan rencana pembangunan tempat penyimpanan/penimbunan bahan bakar cair;
4. persetujuan rekomendasi pembelian bahan peledak;
5. persetujuan rencana pengujian kelayakan penggunaan peralatan dan/atau rencana pengujian kelayakan penggunaan instalasi;
6. persetujuan rekomendasi reekspor, impor sementara, dan Pemindahtanganan; dan/atau
7. persetujuan Rekomendasi (Penerbitan/Perubahan) Angka Pengenal Importir Produsen (API-P).

RKAB Tahun ... yang telah disetujui ini agar dipergunakan sebagai acuan bagi Saudara dalam melaksanakan kegiatan selama Tahun dan harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Atas perhatian Saudara, diucapkan terima kasih.

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Tembusan:

1. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
2. Gubernur ...
3. Direktur Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan
4. Sekretaris Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara
5. Direktur Pembinaan Pengusahaan Mineral
6. Direktur Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara
7. Direktur Pembinaan Program Mineral dan Batubara
8. Direktur Penerimaan Mineral dan Batubara
9. Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi ...

Keterangan:

*) sesuai kebutuhan

Lampiran I

Nomor :

Tanggal :

PERSETUJUAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN BIAYA TAHUN ...

PT ...

Nama Perusahaan : PT ...

Jenis Perizinan : ...

Kontrak Nomor : ...

Tanggal Penandatanganan: ...

Tahapan Kegiatan : ...

Komoditas : ...

Produk : ...

Masa Berlaku : ...

Luas : ...

Lokasi : ...

Tujuan Evaluasi : Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahun ...

Bahan Evaluasi : Laporan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahun ...

No	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	Studi AMDAL dan Studi Kelayakan		
	1. Izin Lingkungan		No dari ...
	2. Studi Kelayakan		No dari ...
B.	Konstruksi		Total Biaya: Rp/US\$
	1. <i>Plant Area</i>		Biaya (Rp/US\$)
	2. <i>Instalasi Peralatan Pabrik</i>		Biaya (Rp/US\$)
	3. <i>Other Infrastructure</i>		Biaya (Rp/US\$)
	Catatan: (Disesuaikan dengan kegiatan konstruksi di masing-masing perusahaan)		Biaya (Rp/US\$)
C.	Pengolahan dan/atau Pemurnian		
	1. Stock <i>ore</i> /produk pengolahan/stock pemurnian awal		
	2. Stock <i>ore</i> /produk		

No	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
	pengolahan/stock pemurnian awal akhir 3. Pengolahan dan/atau Pemurnian <ul style="list-style-type: none"> • Material yang diolah/dimurnikan • <i>Recovery</i> • Produksi Catatan: satuan disesuaikan		
D.	Pemasaran dan Pengapalan		
	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspor <ul style="list-style-type: none"> - Nama Produk ... - Volume ... - Grade ... • Domestik <ul style="list-style-type: none"> - Nama Produk ... - Volume ... - Grade ... • Total Pemasaran ... Catatan: satuan disesuaikan		- Asumsi harga - Domestik: (Tujuan Pemasaran Domestik) - Ekspor: (Tujuan Pemasaran Ekspor)
E.	Lingkungan		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Biaya Pengelolaan Lingkungan 2. Biaya Pemantauan Lingkungan	Biaya (Rp/US\$) Total (Ha)	
F.	Keselamatan Pertambangan		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan <ul style="list-style-type: none"> - Keselamatan Kerja Pertambangan - Kesehatan Kerja Pertambangan - Lingkungan Kerja Pertambangan - Sistem Manajemen KP 2. Keselamatan Operasi Pertambangan 3. Pelaksanaan Bulan K3 Nasional	Biaya (Rp/US\$)	

No	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
G.	Tenaga Kerja dan Pelatihan		
		TKI	TKA
	1. Tenaga Kerja		
	- Manajemen	...	
	- Profesional	...	
	- Teknisi	...	
	- Administrasi	...	
	- Terampil	...	
	- Tidak Terampil	...	
	Subtotal PT	
	Tenaga Kerja Sub Kontraktor	...	
	Total
	2. Pelatihan	Peserta (orang)	Total Biaya (Rp/US\$)
	- (Nama Pelatihan)	...	Biaya (Rp/US\$) ...
H.	Belanja Barang		Total Biaya: Rp/US\$
		Biaya (Rp/US\$)	
	1. <i>Impor</i>	...	
	2. <i>Domestik</i>	...	
I.	Keuangan (Rp/US\$)		
			Asumsi Kurs = ... NPM = ... %
	1. Penjualan	...	
	2. Harga Pokok Penjualan	...	
	3. Laba Kotor	...	
	4. Beban Operasi	...	
	- Beban Penjualan	...	
	- Beban umum & adm :	...	
	5. Laba usaha	...	
	6. Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain	...	
	7. Laba sebelum pajak	...	
	8. Biaya Pajak Penghasilan	...	
	9. Laba Bersih	...	

No	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
	10. Penerimaan Negara	...	
	- Pajak	...	
	- Non pajak	...	
	Total Penerimaan Negara	...	
J.	Kesimpulan		
	RKAB tahun ... PT ... telah dibuat dengan rinci untuk setiap kegiatan. Lokasi kegiatan serta anggaran biaya telah ditetapkan secara jelas sesuai dengan Perizinan yang telah ditandatangani.		
K.	Catatan		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan RKAB ini merupakan juga persetujuan Rencana Kerja Tahunan Teknis dan Lingkungan (RKTTL). 2. Rencana produksi tahun ... merupakan jumlah maksimum di tahun 3. PT ... dalam melakukan kegiatan produksi dan penjualan harus mengikuti ketentuan yang berlaku. 4. Perubahan atas RKAB yang telah disetujui harus disampaikan secara tertulis kepada Direktur Jenderal Mineral dan Batubara setelah menyampaikan laporan triwulan ke 2 selambat-lambatnya akhir Juli ... untuk mendapatkan persetujuan. 		
Menyetujui			
<p>...</p> <p>Direktur Jenderal Mineral dan Batubara</p>			

Lampiran II

Nomor :

Tanggal :

PERSETUJUAN

RENCANA PERUBAHAN INVESTASI DAN SUMBER PEMBIAYAAN

1. Kami dapat menyetujui Perubahan Investasi dan Sumber Pembiayaan tersebut sesuai IUP OPK Pengolahan dan/atau Pemurnian Nomor ... tanggal ...
2. Dengan adanya Perubahan Investasi dan Sumber Pembiayaan, maka susunannya menjadi sebagai berikut:

URAIAN	SEMULA	MENJADI
	NILAI (Rp/USD)	NILAI (Rp/USD)
Jenis Investasi		
1.
2. ...		
Jumlah
Sumber Pembiayaan :		
1. Modal sendiri		
2. Pinjaman
- Dalam negeri		
- Luar negeri		

3. Selanjutnya agar Saudara mengajukan perubahan investasi dan sumber pembiayaan tersebut kepada Kepala BKPM sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala BKPM tentang Pedoman dan Tata Cara Permohonan Penanaman Modal yang didirikan dalam rangka PMDN dan PMA.

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Lampiran III

Nomor :

Tanggal :

RENCANA PEMBANGUNAN FASILITAS PENGANGKUTAN,
PENYIMPANAN/PENIMBUNAN BAHAN PELEDAK
DAN/ATAU PELAKSANAAN PELEDAKAN TIDUR

No.	ITEM	KETERANGAN
1.	Rencana Pembangunan Fasilitas Pengangkutan, Penyimpanan/ Penimbunan dan Bahan Peledak a. Nama/Nomor Gudang b. Jenis Gudang c. Bentuk Gudang d. Jenis Bahan Peledak yang Disimpan e. Kapasitas Gudang f. Lokasi Gudang - Area - Desa/Kelurahan - Kecamatan - Kabupaten - Provinsi g. Koordinat Lokasi Rencana Pelaksanaan Peledakan Tidur	
2.	a. Lokasi Rencana Pelaksanaan Peledakan Tidur (Blok/Pit/Panel) b. Batas maksimal waktu tidur bahan peledak c. Jumlah maksimal lubang ledak yang diizinkan untuk peledakan tidur	

Untuk selanjutnya, kami meminta kepada kepala teknik tambang untuk melakukan (pembangunan fasilitas pengangkutan, penyimpanan/penimbunan Bahan Peledak dan/atau rencana pelaksanaan peledakan tidur*) dengan ketentuan:

1. Fasilitas pengangkutan, penyimpanan/penimbunan bahan peledak tersebut dibangun sesuai dengan gambar konstruksi yang disampaikan;
2. Kepala Teknik Tambang supaya melaporkan kepada Kepala Inspektur Tambang setelah pembangunan fasilitas pengangkutan, penyimpanan/penimbunan Bahan Peledak tersebut mencapai 80%, untuk dilakukan pemeriksaan kondisi fisik serta pengujian teknis kelayakan dan kelengkapan peralatan keselamatan

terhadap fasilitas pengangkutan, penyimpanan/penimbunan Bahan Peledak tersebut oleh Inspektur Tambang; dan

3. Fasilitas pengangkutan, penyimpanan/penimbunan Bahan Peledak dapat digunakan setelah pembangunan selesai sesuai dengan gambar konstruksi dan dinyatakan layak untuk digunakan berdasarkan hasil pemeriksaan sebagaimana dimaksud dalam angka 2 (dua).
4. Peledakan Tidur dapat dilaksanakan setelah dinyatakan aman berdasarkan hasil pemeriksaan lapangan oleh Inspektur Tambang.

Persetujuan Rencana Pembangunan fasilitas pengangkutan, penyimpanan/penimbunan Bahan Peledak dan/atau rencana pelaksanaan peledakan tidur merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja (RKAB) PT ... periode tahun ...

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Keterangan:

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran IV

Nomor :

Tanggal :

RENCANA PEMBANGUNAN TEMPAT PENYIMPANAN/PENIMBUNAN
BAHAN BAKAR CAIR

Dengan ini kami menyetujui rencana pembangunan Tempat
Penyimpanan/penimbunan Bahan Bakar Cair :

- a. Nomor Tangki :
- b. Jenis Bahan Bakar Cair :
- c. Jumlah Tangki :
- d. Kapasitas Tangki (liter) :
- e. Lokasi : Area :
Desa/Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten :
Provinsi :
- f. Koordinat Lokasi :

Untuk selanjutnya, kami meminta kepada Kepala Teknik Tambang untuk melakukan pembangunan tempat penimbunan bahan bakar cair tersebut, dengan ketentuan:

1. Tempat penyimpanan/penimbunan bahan bakar cair tersebut dibangun sesuai dengan gambar konstruksi yang disampaikan;
2. Kepala Teknik Tambang supaya melaporkan kepada Kepala Inspektur Tambang setelah pembangunan tempat penyimpanan/penimbunan bahan bakar cair tersebut mencapai 80%, untuk dilakukan pemeriksaan kondisi fisik serta pengujian teknis kelayakan tangki dan kelengkapan peralatan keselamatan tempat penyimpanan/penimbunan bahan bakar cair oleh Inspektur Tambang; dan
3. Tempat Penyimpanan/Penimbunan Bahan Bakar Cair dapat digunakan setelah pembangunan selesai sesuai dengan gambar konstruksi dan dinyatakan layak untuk digunakan berdasarkan hasil pemeriksaan sebagaimana dimaksud dalam angka 2 (dua).

Persetujuan Rencana Pembangunan Tempat Penyimpanan/ Penimbunan Bahan Bakar Cair merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja (RKAB) PT ... periode tahun ...

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Lampiran V

Nomor :

Tanggal :

RENCANA PEMBELIAN ATAU PENGGUNAAN BAHAN PELEDAK

No.	Jenis Bahan Peledak	Jumlah	
		Semester I	Semester II
1.	Bahan Ramuan Peledak (kg)		
2.	Bahan Peledak Peka Primer		
3.	Bahan Peledak Peka Detonator		
4.	Detonator		
5.	Aksesoris Peledakan		

Jumlah Bahan Peledak tersebut untuk penggunaan selama 1 (satu) tahun dan pembeliannya dilakukan secara bertahap sesuai dengan kapasitas gudang bahan peledak.

Untuk selanjutnya, kami meminta kepada Kepala Teknik Tambang untuk menyampaikan laporan triwulan mengenai persediaan, penerimaan, dan penggunaan bahan peledak sesuai dengan form daftar persediaan dan pemakaian bahan peledak (bentuk IV-i).

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Lampiran VI

Nomor :

Tanggal :

RENCANA PENGUJIAN KELAYAKAN PENGGUNAAN PERALATAN
DAN/ATAU INSTALASI

Dengan ini kami menyetujui rencana Pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi :

No.	Nama Peralatan dan/atau Instalasi	Lokasi	Jumlah
1.			
...			

Untuk selanjutnya, kami meminta kepada Kepala Teknik Tambang untuk melakukan pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi diatas dengan ketentuan:

1. Peralatan dan/atau instalasi tersebut baru dapat digunakan setelah dinyatakan layak berdasarkan hasil pemeriksaan; dan
2. Berita acara hasil pengujian kelayakan penggunaan peralatan dan/atau instalasi dilaporkan kepada Kepala Inspektur Tambang selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari setelah pemeriksaan selesai dilakukan.

Persetujuan Rencana Pengujian Kelayakan Peralatan dan/atau Instalasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja (RKAB) PT ... periode tahun ...

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Lampiran VII

Nomor :

Tanggal :

REKOMENDASI REEKSPOR, IMPOR SEMENTARA DAN PEMINDAHTANGANAN

Dengan ini kami memberikan rekomendasi atas Fasilitas Impor, Reekspor, Impor Sementara dan Pemindahtangan Barang/Peralatan:

KETERANGAN		Rencana Tahun N
		Nilai
DAFTAR BARANG YANG DIMOHONKAN REEKSPOR		
1	
	TOTAL	
DAFTAR BARANG YANG DIMOHONKAN IMPOR SEMENTARA		
1	
	TOTAL	
DAFTAR BARANG YANG DIMOHONKAN PEMINDAHTANGANAN		
1	
	TOTAL	

Selanjutnya agar Saudara mengajukan Reekspor, Impor Sementara dan Pemindahtangan Barang/Peralatan tersebut kepada Kepala BKPM sebagaimana diatur dalam Peraturan yang berlaku

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Lampiran VIII

Nomor :

Tanggal :

REKOMENDASI (PENERBITAN/PERUBAHAN) *) ANGKA PENGENAL IMPORTIR
PRODUSEN

Dengan ini kami menyetujui rencana (Penerbitan/Perubahan)* Angka Pengenal
Importir Produsen (API-P):

KETERANGAN		Awal	Perubahan (jika ada perubahan) **)
A	Identitas Perusahaan		
1	Nama Perusahaan		
2	Alamat Kantor		
3	Nomor Telepon		
4	Nomor Faksimili		
5	Nomor Akta Notaris/Perubahan		
6	Nomor SIUP		
7	Nomor TDP		
8	NPWP Perusahaan		
9	Nama Penanggung Jawab		
10	Nomor SKDP		
11	Nomor Pendaftaran/Izin BKPM		
12	Kontrak Kerjasama PKP2B/Nomor SK IUP Terakhir		
13	Jenis Kegiatan		
B	Identitas Pengurus/Direksi Perusahaan		
1	Identitas Pengurus		

*) coret yang tidak perlu

**) diisi bila pengajuan perubahan API-P

Selanjutnya agar Saudara mengajukan Persetujuan Penerbitan/Perubahan Angka Pengenal Importir Produsen (API-P) tersebut kepada Kementerian Perdagangan sebagaimana diatur dalam Peraturan yang berlaku.

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

XXC. FORMAT PERSETUJUAN RKAB IUP OPK PENGOLAHAN DAN/ATAU PEMURNIAN BATUAN

Nomor : ... Tanggal Surat
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Persetujuan RKAB IUP OPK Pengolahan dan/atau Pemurnian
PT ... Tahun ...

Yang terhormat,
Direksi PT ...
Gedung ...
Jl. ...

Berdasarkan hasil evaluasi atas dokumen serta perbaikan dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) Tahun ... PT ..., bersama ini kami sampaikan bahwa RKAB Tahun ... PT ... dapat disetujui dengan jumlah produksi mineral logam maksimal sebesar ..., dan tetap mengutamakan pemenuhan kebutuhan mineral logam dalam negeri dengan pokok-pokok kegiatan sebagaimana terlampir.

Persetujuan ini mencakup juga *):

1. persetujuan rencana perubahan investasi dan sumber pembiayaan termasuk di dalamnya perubahan modal disetor dan ditempatkan;
2. persetujuan rencana pembangunan fasilitas pengangkutan, penyimpanan/ penimbunan, atau penggunaan bahan peledak dan rencana pelaksanaan peledakan tidur;
3. persetujuan rencana pembangunan tempat penyimpanan/penimbunan bahan bakar cair;
4. persetujuan rekomendasi pembelian bahan peledak;
5. persetujuan rencana pengujian kelayakan penggunaan peralatan dan/atau rencana pengujian kelayakan penggunaan instalasi;
6. persetujuan rekomendasi reekspor, impor sementara, dan Pemindahtanganan; dan/atau
7. persetujuan Rekomendasi (Penerbitan/Perubahan) Angka Pengenal Importir Produsen (API-P).

RKAB Tahun ... yang telah disetujui ini agar dipergunakan sebagai acuan bagi Saudara dalam melaksanakan kegiatan selama Tahun dan harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Atas perhatian Saudara, diucapkan terima kasih.

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Tembusan:

1. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
2. Gubernur ...
3. Direktur Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan
4. Sekretaris Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara
5. Direktur Pembinaan Pengusahaan Mineral
6. Direktur Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara
7. Direktur Pembinaan Program Mineral dan Batubara
8. Direktur Penerimaan Mineral dan Batubara
9. Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi ...

Keterangan:

*) sesuai kebutuhan

Lampiran I

Nomor :

Tanggal :

PERSETUJUAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN BIAYA TAHUN ...

PT ...

Nama Perusahaan : PT ...

Jenis Perizinan : ...

Kontrak Nomor : ...

Tanggal Penandatanganan: ...

Tahapan Kegiatan : ...

Komoditas : ...

Produk : ...

Masa Berlaku : ...

Luas : ...

Lokasi : ...

Tujuan Evaluasi : Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahun ...

Bahan Evaluasi : Laporan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahun ...

No	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	Studi AMDAL dan Studi Kelayakan		
	1. Izin Lingkungan		No dari ...
	2. Studi Kelayakan		No dari ...
B.	Konstruksi		Total Biaya: Rp/US\$
	1. <i>Plant Area</i>		Biaya (Rp/US\$)
	2. <i>Instalasi Peralatan Pabrik</i>		Biaya (Rp/US\$)
	3. <i>Other Infrastructure</i>		Biaya (Rp/US\$)
	Catatan: (Disesuaikan dengan kegiatan konstruksi di masing-masing perusahaan)		Biaya (Rp/US\$)
C.	Pengolahan dan/atau Pemurnian		
	1. Stock <i>ore</i> /produk pengolahan/stock pemurnian awal		
	2. Stock <i>ore</i> /produk		

No	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
	pengolahan/stock pemurnian awal akhir 3. Pengolahan dan/atau Pemurnian <ul style="list-style-type: none"> • Material yang diolah/dimurnikan • <i>Recovery</i> • Produksi Catatan: satuan disesuaikan		
D.	Pemasaran dan Pengapalan		
	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspor <ul style="list-style-type: none"> - Nama Produk ... - Volume ... - Grade ... • Domestik <ul style="list-style-type: none"> - Nama Produk ... - Volume ... - Grade ... • Total Pemasaran ... Catatan: satuan disesuaikan		- Asumsi harga - Domestik: (Tujuan Pemasaran Domestik) - Ekspor: (Tujuan Pemasaran Ekspor)
E.	Lingkungan		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Biaya Pengelolaan Lingkungan 2. Biaya Pemantauan Lingkungan	Biaya (Rp/US\$) Total (Ha)	
F.	Keselamatan Pertambangan		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan <ul style="list-style-type: none"> - Keselamatan Kerja Pertambangan - Kesehatan Kerja Pertambangan - Lingkungan Kerja Pertambangan - Sistem Manajemen KP 2. Keselamatan Operasi Pertambangan 3. Pelaksanaan Bulan K3 Nasional	Biaya (Rp/US\$)	

No	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
G.	Tenaga Kerja dan Pelatihan		
		TKI	TKA
	1. Tenaga Kerja		
	- Manajemen	...	
	- Profesional	...	
	- Teknisi	...	
	- Administrasi	...	
	- Terampil	...	
	- Tidak Terampil	...	
	Subtotal PT	
	Tenaga Kerja Sub Kontraktor	...	
	Total
	2. Pelatihan	Peserta (orang)	Total Biaya (Rp/US\$)
	- (Nama Pelatihan)	...	Biaya (Rp/US\$) ...
H.	Belanja Barang		Total Biaya: Rp/US\$
		Biaya (Rp/US\$)	
	1. <i>Impor</i>	...	
	2. <i>Domestik</i>	...	
I.	Keuangan (Rp/US\$)		
			Asumsi Kurs = ... NPM = ... %
	1. Penjualan	...	
	2. Harga Pokok Penjualan	...	
	3. Laba Kotor	...	
	4. Beban Operasi	...	
	- Beban Penjualan	...	
	- Beban umum & adm :	...	
	5. Laba usaha	...	
	6. Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain	...	
	7. Laba sebelum pajak	...	
	8. Biaya Pajak Penghasilan	...	
	9. Laba Bersih	...	

No	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
	10. Penerimaan Negara	...	
	- Pajak	...	
	- Non pajak	...	
	Total Penerimaan Negara	...	
J.	Kesimpulan		
	RKAB tahun ... PT ... telah dibuat dengan rinci untuk setiap kegiatan. Lokasi kegiatan serta anggaran biaya telah ditetapkan secara jelas sesuai dengan Perizinan yang telah ditandatangani.		
K.	Catatan		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan RKAB ini merupakan juga persetujuan Rencana Kerja Tahunan Teknis dan Lingkungan (RKTTL). 2. Rencana produksi tahun ... merupakan jumlah maksimum di tahun 3. PT ... dalam melakukan kegiatan produksi dan penjualan harus mengikuti ketentuan yang berlaku. 4. Perubahan atas RKAB yang telah disetujui harus disampaikan secara tertulis kepada Direktur Jenderal Mineral dan Batubara setelah menyampaikan laporan triwulan ke 2 selambat-lambatnya akhir Juli ... untuk mendapatkan persetujuan. 		
Menyetujui			
<p>...</p> <p>Direktur Jenderal Mineral dan Batubara</p>			

Lampiran II

Nomor :

Tanggal :

PERSETUJUAN

RENCANA PERUBAHAN INVESTASI DAN SUMBER PEMBIAYAAN

1. Kami dapat menyetujui Perubahan Investasi dan Sumber Pembiayaan tersebut sesuai IUP OPK Pengolahan dan/atau Pemurnian Nomor ... tanggal ...
2. Dengan adanya Perubahan Investasi dan Sumber Pembiayaan, maka susunannya menjadi sebagai berikut:

URAIAN	SEMULA	MENJADI
	NILAI (Rp/USD)	NILAI (Rp/USD)
Jenis Investasi		
1.
2. ...		
Jumlah
Sumber Pembiayaan :		
1. Modal sendiri		
2. Pinjaman
- Dalam negeri		
- Luar negeri		

3. Selanjutnya agar Saudara mengajukan perubahan investasi dan sumber pembiayaan tersebut kepada Kepala BKPM sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala BKPM tentang Pedoman dan Tata Cara Permohonan Penanaman Modal yang didirikan dalam rangka PMDN dan PMA.

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Lampiran III

Nomor :

Tanggal :

RENCANA PEMBANGUNAN FASILITAS PENGANGKUTAN,
PENYIMPANAN/PENIMBUNAN BAHAN PELEDAK
DAN/ATAU PELAKSANAAN PELEDAKAN TIDUR

No.	ITEM	KETERANGAN
1.	Rencana Pembangunan Fasilitas Pengangkutan, Penyimpanan/ Penimbunan dan Bahan Peledak a. Nama/Nomor Gudang b. Jenis Gudang c. Bentuk Gudang d. Jenis Bahan Peledak yang Disimpan e. Kapasitas Gudang f. Lokasi Gudang - Area - Desa/Kelurahan - Kecamatan - Kabupaten - Provinsi g. Koordinat Lokasi Rencana Pelaksanaan Peledakan Tidur	
2.	a. Lokasi Rencana Pelaksanaan Peledakan Tidur (Blok/Pit/Panel) b. Batas maksimal waktu tidur bahan peledak c. Jumlah maksimal lubang ledak yang diizinkan untuk peledakan tidur	

Untuk selanjutnya, kami meminta kepada kepala teknik tambang untuk melakukan (pembangunan fasilitas pengangkutan, penyimpanan/penimbunan Bahan Peledak dan/atau rencana pelaksanaan peledakan tidur*) dengan ketentuan:

1. Fasilitas pengangkutan, penyimpanan/penimbunan bahan peledak tersebut dibangun sesuai dengan gambar konstruksi yang disampaikan;
2. Kepala Teknik Tambang supaya melaporkan kepada Kepala Inspektur Tambang setelah pembangunan fasilitas pengangkutan, penyimpanan/penimbunan Bahan Peledak tersebut mencapai 80%, untuk dilakukan pemeriksaan kondisi fisik serta pengujian teknis kelayakan dan kelengkapan peralatan keselamatan

terhadap fasilitas pengangkutan, penyimpanan/penimbunan Bahan Peledak tersebut oleh Inspektur Tambang; dan

3. Fasilitas pengangkutan, penyimpanan/penimbunan Bahan Peledak dapat digunakan setelah pembangunan selesai sesuai dengan gambar konstruksi dan dinyatakan layak untuk digunakan berdasarkan hasil pemeriksaan sebagaimana dimaksud dalam angka 2 (dua).
4. Peledakan Tidur dapat dilaksanakan setelah dinyatakan aman berdasarkan hasil pemeriksaan lapangan oleh Inspektur Tambang.

Persetujuan Rencana Pembangunan fasilitas pengangkutan, penyimpanan/penimbunan Bahan Peledak dan/atau rencana pelaksanaan peledakan tidur merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja (RKAB) PT ... periode tahun ...

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Keterangan:

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran IV

Nomor :

Tanggal :

RENCANA PEMBANGUNAN TEMPAT PENYIMPANAN/PENIMBUNAN
BAHAN BAKAR CAIR

Dengan ini kami menyetujui rencana pembangunan Tempat
Penyimpanan/penimbunan Bahan Bakar Cair :

- a. Nomor Tangki :
- b. Jenis Bahan Bakar Cair :
- c. Jumlah Tangki :
- d. Kapasitas Tangki (liter) :
- e. Lokasi : Area :
Desa/Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten :
Provinsi :
- f. Koordinat Lokasi :

Untuk selanjutnya, kami meminta kepada Kepala Teknik Tambang untuk melakukan pembangunan tempat penimbunan bahan bakar cair tersebut, dengan ketentuan:

1. Tempat penyimpanan/penimbunan bahan bakar cair tersebut dibangun sesuai dengan gambar konstruksi yang disampaikan;
2. Kepala Teknik Tambang supaya melaporkan kepada Kepala Inspektur Tambang setelah pembangunan tempat penyimpanan/penimbunan bahan bakar cair tersebut mencapai 80%, untuk dilakukan pemeriksaan kondisi fisik serta pengujian teknis kelayakan tangki dan kelengkapan peralatan keselamatan tempat penyimpanan/penimbunan bahan bakar cair oleh Inspektur Tambang; dan
3. Tempat Penyimpanan/Penimbunan Bahan Bakar Cair dapat digunakan setelah pembangunan selesai sesuai dengan gambar konstruksi dan dinyatakan layak untuk digunakan berdasarkan hasil pemeriksaan sebagaimana dimaksud dalam angka 2 (dua).

Persetujuan Rencana Pembangunan Tempat Penyimpanan/ Penimbunan Bahan Bakar Cair merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja (RKAB) PT ... periode tahun ...

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Lampiran V

Nomor :

Tanggal :

RENCANA PEMBELIAN ATAU PENGGUNAAN BAHAN PELEDAK

No.	Jenis Bahan Peledak	Jumlah	
		Semester I	Semester II
1.	Bahan Ramuan Peledak (kg)		
2.	Bahan Peledak Peka Primer		
3.	Bahan Peledak Peka Detonator		
4.	Detonator		
5.	Aksesoris Peledakan		

Jumlah Bahan Peledak tersebut untuk penggunaan selama 1 (satu) tahun dan pembeliannya dilakukan secara bertahap sesuai dengan kapasitas gudang bahan peledak.

Untuk selanjutnya, kami meminta kepada Kepala Teknik Tambang untuk menyampaikan laporan triwulan mengenai persediaan, penerimaan, dan penggunaan bahan peledak sesuai dengan form daftar persediaan dan pemakaian bahan peledak (bentuk IV-i).

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Lampiran VI

Nomor :

Tanggal :

RENCANA PENGUJIAN KELAYAKAN PENGGUNAAN PERALATAN
DAN/ATAU INSTALASI

Dengan ini kami menyetujui rencana Pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi :

No.	Nama Peralatan dan/atau Instalasi	Lokasi	Jumlah
1.			
...			

Untuk selanjutnya, kami meminta kepada Kepala Teknik Tambang untuk melakukan pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi diatas dengan ketentuan:

1. Peralatan dan/atau instalasi tersebut baru dapat digunakan setelah dinyatakan layak berdasarkan hasil pemeriksaan; dan
2. Berita acara hasil pengujian kelayakan penggunaan peralatan dan/atau instalasi dilaporkan kepada Kepala Inspektur Tambang selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari setelah pemeriksaan selesai dilakukan.

Persetujuan Rencana Pengujian Kelayakan Peralatan dan/atau Instalasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja (RKAB) PT ... periode tahun ...

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Lampiran VII

Nomor :

Tanggal :

REKOMENDASI REEKSPOR, IMPOR SEMENTARA DAN PEMINDAHTANGANAN

Dengan ini kami memberikan rekomendasi atas Fasilitas Impor, Reekspor, Impor Sementara dan Pemindahtangan Barang/Peralatan:

KETERANGAN		Rencana Tahun N
		Nilai
DAFTAR BARANG YANG DIMOHONKAN REEKSPOR		
1	
	TOTAL	
DAFTAR BARANG YANG DIMOHONKAN IMPOR SEMENTARA		
1	
	TOTAL	
DAFTAR BARANG YANG DIMOHONKAN PEMINDAHTANGANAN		
1	
	TOTAL	

Selanjutnya agar Saudara mengajukan Reekspor, Impor Sementara dan Pemindahtangan Barang/Peralatan tersebut kepada Kepala BKPM sebagaimana diatur dalam Peraturan yang berlaku

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Lampiran VIII

Nomor :

Tanggal :

REKOMENDASI (PENERBITAN/PERUBAHAN) *) ANGKA PENGENAL IMPORTIR
PRODUSEN

Dengan ini kami menyetujui rencana (Penerbitan/Perubahan)* Angka Pengenal
Importir Produsen (API-P):

KETERANGAN		Awal	Perubahan (jika ada perubahan) **)
A	Identitas Perusahaan		
1	Nama Perusahaan		
2	Alamat Kantor		
3	Nomor Telepon		
4	Nomor Faksimili		
5	Nomor Akta Notaris/Perubahan		
6	Nomor SIUP		
7	Nomor TDP		
8	NPWP Perusahaan		
9	Nama Penanggung Jawab		
10	Nomor SKDP		
11	Nomor Pendaftaran/Izin BKPM		
12	Kontrak Kerjasama PKP2B/Nomor SK IUP Terakhir		
13	Jenis Kegiatan		
B	Identitas Pengurus/Direksi Perusahaan		
1	Identitas Pengurus		

*) coret yang tidak perlu

**) diisi bila pengajuan perubahan API-P

Selanjutnya agar Saudara mengajukan Persetujuan Penerbitan/Perubahan Angka Pengenal Importir Produsen (API-P) tersebut kepada Kementerian Perdagangan sebagaimana diatur dalam Peraturan yang berlaku.

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

XXD. FORMAT PERSETUJUAN RKAB IUP OPK PENGOLAHAN DAN/ATAU PEMURNIAN BATUBARA

Nomor : ... Tanggal Surat
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Persetujuan RKAB IUP OPK Pengolahan dan/atau Pemurnian
PT ... Tahun ...

Yang terhormat,
Direksi PT ...
Gedung ...
Jl. ...

Berdasarkan hasil evaluasi atas dokumen serta perbaikan dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) Tahun PT, bersama ini kami sampaikan bahwa RKAB Tahun PT..... dapat disetujui dengan jumlah produksi**) maksimal sebesar, dengan pokok-pokok kegiatan sebagaimana terlampir.

Persetujuan ini mencakup juga *):

1. persetujuan rencana perubahan investasi dan sumber pembiayaan termasuk di dalamnya perubahan modal disetor dan ditempatkan;
2. persetujuan rencana pembangunan fasilitas pengangkutan, penyimpanan/ penimbunan, atau penggunaan bahan peledak dan rencana pelaksanaan peledakan tidur;
3. persetujuan rencana pembangunan tempat penyimpanan/penimbunan bahan bakar cair;
4. persetujuan rekomendasi pembelian bahan peledak;
5. persetujuan rencana pengujian kelayakan penggunaan peralatan dan/atau rencana pengujian kelayakan penggunaan instalasi;
6. persetujuan rekomendasi reekspor, impor sementara, dan Pemindahtanganan; dan/atau
7. persetujuan Rekomendasi (Penerbitan/Perubahan) Angka Pengenal Importir Produsen (API-P).

RKAB Tahun ... yang telah disetujui ini agar dipergunakan sebagai acuan bagi Saudara dalam melaksanakan kegiatan selama Tahun dan harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Atas perhatian Saudara, diucapkan terima kasih.

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Tembusan:

1. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
2. Gubernur ...
3. Direktur Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan
4. Sekretaris Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara
5. Direktur Pembinaan Pengusahaan Mineral
6. Direktur Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara
7. Direktur Pembinaan Program Mineral dan Batubara
8. Direktur Penerimaan Mineral dan Batubara
9. Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi ...

Keterangan:

*) *sesuai kebutuhan*

***) *diisi sesuai dengan produk pengolahan*

Lampiran I

Nomor :

Tanggal :

PERSETUJUAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN BIAYA TAHUN ...

PT ...

Nama Perusahaan : PT ...

Jenis Perizinan : ...

Kontrak Nomor : ...

Tanggal Penandatanganan: ...

Tahapan Kegiatan : ...

Komoditas : ...

Produk : ...

Masa Berlaku : ...

Luas : ...

Lokasi : ...

Tujuan Evaluasi : Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya
Tahun ...

Bahan Evaluasi : Laporan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahun

...

No	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	Studi AMDAL dan Studi Kelayakan		
	1. Izin Lingkungan		No dari ...
	2. Studi Kelayakan		No dari ...
B.	Konstruksi		Total Biaya: Rp/US\$
	1. <i>Plant Area</i>		Biaya (Rp/US\$)
	2. <i>Instalasi Peralatan Pabrik</i>		Biaya (Rp/US\$)
	3. <i>Other Infrastructure</i>		Biaya (Rp/US\$)
	Catatan: (Disesuaikan dengan kegiatan konstruksi di masing-masing perusahaan)		Biaya (Rp/US\$)
C.	Pengolahan dan/atau Pemurnian		
	1. Stock <i>ore</i> /produk pengolahan/stock pemurnian awal		

No	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
	2. Stock <i>ore</i> /produk pengolahan/stock pemurnian awal akhir 3. Pengolahan dan/atau Pemurnian <ul style="list-style-type: none"> • Material yang diolah/dimurnikan • <i>Recovery</i> • Produksi Catatan: satuan disesuaikan		
D.	Pemasaran dan Pengapalan		
	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspor <ul style="list-style-type: none"> - Nama Produk ... - Volume ... - Grade ... • Domestik <ul style="list-style-type: none"> - Nama Produk ... - Volume ... - Grade ... • Total Pemasaran ... Catatan: satuan disesuaikan		- Asumsi harga - Domestik: (Tujuan Pemasaran Domestik) - Ekspor: (Tujuan Pemasaran Ekspor)
E.	Lingkungan		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Biaya Pengelolaan Lingkungan ... 2. Biaya Pemantauan Lingkungan ... Total (Ha)	Biaya (Rp/US\$) Total (Ha)	
F.	Keselamatan Pertambangan		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan <ul style="list-style-type: none"> - Keselamatan Kerja Pertambangan ... - Kesehatan Kerja Pertambangan ... - Lingkungan Kerja Pertambangan ... - Sistem Manajemen KP ... 2. Keselamatan Operasi Pertambangan ...	Biaya (Rp/US\$)	

No	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
	3. Pelaksanaan Bulan K3 Nasional	...	
G.	Tenaga Kerja dan Pelatihan		
		TKI	TKA
	1. Tenaga Kerja		
	- Manajemen	...	
	- Profesional	...	
	- Teknisi	...	
	- Administrasi	...	
	- Terampil	...	
	- Tidak Terampil	...	
	Subtotal PT	
	Tenaga Kerja Sub Kontraktor	...	
	Total
	2. Pelatihan	Peserta (orang)	Total Biaya (Rp/US\$)
	- (Nama Pelatihan)	...	Biaya (Rp/US\$) ...
H.	Belanja Barang		Total Biaya: Rp/US\$
		Biaya (Rp/US\$)	
	1. <i>Impor</i>	...	
	2. <i>Domestik</i>	...	
I.	Keuangan (Rp/US\$)		
			Asumsi Kurs = ... NPM = ... %
	1. Penjualan	...	
	2. Harga Pokok Penjualan	...	
	3. Laba Kotor	...	
	4. Beban Operasi	...	
	- Beban Penjualan	...	
	- Beban umum & adm :	...	
	5. Laba usaha	...	
	6. Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain	...	
	7. Laba sebelum pajak	...	
	8. Biaya Pajak Penghasilan	...	

No	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
	9. Laba Bersih	...	
	10. Penerimaan Negara	...	
	- Pajak	...	
	- Non pajak	...	
	Total Penerimaan Negara	...	
J.	Kesimpulan		
	RKAB tahun ... PT ... telah dibuat dengan rinci untuk setiap kegiatan. Lokasi kegiatan serta anggaran biaya telah ditetapkan secara jelas sesuai dengan Perizinan yang telah ditandatangani.		
K.	Catatan		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan RKAB ini merupakan juga persetujuan Rencana Kerja Tahunan Teknis dan Lingkungan (RKTTL). 2. Rencana produksi tahun ... merupakan jumlah maksimum di tahun 3. PT ... dalam melakukan kegiatan produksi dan penjualan harus mengikuti ketentuan yang berlaku. 4. Perubahan atas RKAB yang telah disetujui harus disampaikan secara tertulis kepada Direktur Jenderal Mineral dan Batubara setelah menyampaikan laporan triwulan ke 2 selambat-lambatnya akhir Juli ... untuk mendapatkan persetujuan. 		
Menyetujui			
<p>...</p> <p>Direktur Jenderal Mineral dan Batubara</p>			

Lampiran II

Nomor :

Tanggal :

PERSETUJUAN

RENCANA PERUBAHAN INVESTASI DAN SUMBER PEMBIAYAAN

1. Kami dapat menyetujui Perubahan Investasi dan Sumber Pembiayaan tersebut sesuai IUP OPK Pengolahan dan/atau Pemurnian Nomor ... tanggal ...
2. Dengan adanya Perubahan Investasi dan Sumber Pembiayaan, maka susunannya menjadi sebagai berikut:

URAIAN	SEMULA	MENJADI
	NILAI (Rp/USD)	NILAI (Rp/USD)
Jenis Investasi		
1.
2. ...		
Jumlah
Sumber Pembiayaan :		
1. Modal sendiri		
2. Pinjaman
- Dalam negeri		
- Luar negeri		

3. Selanjutnya agar Saudara mengajukan perubahan investasi dan sumber pembiayaan tersebut kepada Kepala BKPM sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala BKPM tentang Pedoman dan Tata Cara Permohonan Penanaman Modal yang didirikan dalam rangka PMDN dan PMA.

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Lampiran III

Nomor :

Tanggal :

RENCANA PEMBANGUNAN FASILITAS PENGANGKUTAN,
PENYIMPANAN/PENIMBUNAN BAHAN PELEDAK
DAN/ATAU PELAKSANAAN PELEDAKAN TIDUR

No.	ITEM	KETERANGAN
1.	Rencana Pembangunan Fasilitas Pengangkutan, Penyimpanan/ Penimbunan dan Bahan Peledak a. Nama/Nomor Gudang b. Jenis Gudang c. Bentuk Gudang d. Jenis Bahan Peledak yang Disimpan e. Kapasitas Gudang f. Lokasi Gudang - Area - Desa/Kelurahan - Kecamatan - Kabupaten - Provinsi g. Koordinat Lokasi Rencana Pelaksanaan Peledakan Tidur	
2.	a. Lokasi Rencana Pelaksanaan Peledakan Tidur (Blok/Pit/Panel) b. Batas maksimal waktu tidur bahan peledak c. Jumlah maksimal lubang ledak yang diizinkan untuk peledakan tidur	

Untuk selanjutnya, kami meminta kepada kepala teknik tambang untuk melakukan (pembangunan fasilitas pengangkutan, penyimpanan/penimbunan Bahan Peledak dan/atau rencana pelaksanaan peledakan tidur*) dengan ketentuan:

1. Fasilitas pengangkutan, penyimpanan/penimbunan bahan peledak tersebut dibangun sesuai dengan gambar konstruksi yang disampaikan;
2. Kepala Teknik Tambang supaya melaporkan kepada Kepala Inspektur Tambang setelah pembangunan fasilitas pengangkutan, penyimpanan/penimbunan Bahan Peledak tersebut mencapai 80%, untuk dilakukan pemeriksaan kondisi fisik serta pengujian teknis kelayakan dan kelengkapan peralatan keselamatan

terhadap fasilitas pengangkutan, penyimpanan/penimbunan Bahan Peledak tersebut oleh Inspektur Tambang; dan

3. Fasilitas pengangkutan, penyimpanan/penimbunan Bahan Peledak dapat digunakan setelah pembangunan selesai sesuai dengan gambar konstruksi dan dinyatakan layak untuk digunakan berdasarkan hasil pemeriksaan sebagaimana dimaksud dalam angka 2 (dua).
4. Peledakan Tidur dapat dilaksanakan setelah dinyatakan aman berdasarkan hasil pemeriksaan lapangan oleh Inspektur Tambang.

Persetujuan Rencana Pembangunan fasilitas pengangkutan, penyimpanan/penimbunan Bahan Peledak dan/atau rencana pelaksanaan peledakan tidur merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja (RKAB) PT ... periode tahun ...

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Keterangan:

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran IV

Nomor :

Tanggal :

RENCANA PEMBANGUNAN TEMPAT PENYIMPANAN/PENIMBUNAN
BAHAN BAKAR CAIR

Dengan ini kami menyetujui rencana pembangunan Tempat
Penyimpanan/penimbunan Bahan Bakar Cair :

- a. Nomor Tangki :
- b. Jenis Bahan Bakar Cair :
- c. Jumlah Tangki :
- d. Kapasitas Tangki (liter) :
- e. Lokasi : Area :
Desa/Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten :
Provinsi :
- f. Koordinat Lokasi :

Untuk selanjutnya, kami meminta kepada Kepala Teknik Tambang untuk melakukan pembangunan tempat penimbunan bahan bakar cair tersebut, dengan ketentuan:

1. Tempat penyimpanan/penimbunan bahan bakar cair tersebut dibangun sesuai dengan gambar konstruksi yang disampaikan;
2. Kepala Teknik Tambang supaya melaporkan kepada Kepala Inspektur Tambang setelah pembangunan tempat penyimpanan/penimbunan bahan bakar cair tersebut mencapai 80%, untuk dilakukan pemeriksaan kondisi fisik serta pengujian teknis kelayakan tangki dan kelengkapan peralatan keselamatan tempat penyimpanan/penimbunan bahan bakar cair oleh Inspektur Tambang; dan
3. Tempat Penyimpanan/Penimbunan Bahan Bakar Cair dapat digunakan setelah pembangunan selesai sesuai dengan gambar konstruksi dan dinyatakan layak untuk digunakan berdasarkan hasil pemeriksaan sebagaimana dimaksud dalam angka 2 (dua).

Persetujuan Rencana Pembangunan Tempat Penyimpanan/ Penimbunan Bahan Bakar Cair merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja (RKAB) PT ... periode tahun ...

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Lampiran V

Nomor :

Tanggal :

RENCANA PEMBELIAN ATAU PENGGUNAAN BAHAN PELEDAK

No.	Jenis Bahan Peledak	Jumlah	
		Semester I	Semester II
1.	Bahan Ramuan Peledak (kg)		
2.	Bahan Peledak Peka Primer		
3.	Bahan Peledak Peka Detonator		
4.	Detonator		
5.	Aksesoris Peledakan		

Jumlah Bahan Peledak tersebut untuk penggunaan selama 1 (satu) tahun dan pembeliannya dilakukan secara bertahap sesuai dengan kapasitas gudang bahan peledak.

Untuk selanjutnya, kami meminta kepada Kepala Teknik Tambang untuk menyampaikan laporan triwulan mengenai persediaan, penerimaan, dan penggunaan bahan peledak sesuai dengan form daftar persediaan dan pemakaian bahan peledak (bentuk IV-i).

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Lampiran VI

Nomor :

Tanggal :

RENCANA PENGUJIAN KELAYAKAN PENGGUNAAN PERALATAN
DAN/ATAU INSTALASI

Dengan ini kami menyetujui rencana Pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi :

No.	Nama Peralatan dan/atau Instalasi	Lokasi	Jumlah
1.			
...			

Untuk selanjutnya, kami meminta kepada Kepala Teknik Tambang untuk melakukan pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi diatas dengan ketentuan:

1. Peralatan dan/atau instalasi tersebut baru dapat digunakan setelah dinyatakan layak berdasarkan hasil pemeriksaan; dan
2. Berita acara hasil pengujian kelayakan penggunaan peralatan dan/atau instalasi dilaporkan kepada Kepala Inspektur Tambang selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari setelah pemeriksaan selesai dilakukan.

Persetujuan Rencana Pengujian Kelayakan Peralatan dan/atau Instalasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja (RKAB) PT ... periode tahun ...

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Lampiran VII

Nomor :

Tanggal :

REKOMENDASI REEKSPOR, IMPOR SEMENTARA DAN PEMINDAHTANGANAN

Dengan ini kami memberikan rekomendasi atas Fasilitas Impor, Reekspor, Impor Sementara dan Pemindahtangan Barang/Peralatan:

KETERANGAN		Rencana Tahun N
		Nilai
DAFTAR BARANG YANG DIMOHONKAN REEKSPOR		
1	
	TOTAL	
DAFTAR BARANG YANG DIMOHONKAN IMPOR SEMENTARA		
1	
	TOTAL	
DAFTAR BARANG YANG DIMOHONKAN PEMINDAHTANGANAN		
1	
	TOTAL	

Selanjutnya agar Saudara mengajukan Reekspor, Impor Sementara dan Pemindahtangan Barang/Peralatan tersebut kepada Kepala BKPM sebagaimana diatur dalam Peraturan yang berlaku

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

Lampiran VIII

Nomor :

Tanggal :

REKOMENDASI (PENERBITAN/PERUBAHAN) *) ANGKA PENGENAL IMPORTIR
PRODUSEN

Dengan ini kami menyetujui rencana (Penerbitan/Perubahan)* Angka Pengenal
Importir Produsen (API-P):

KETERANGAN		Awal	Perubahan (jika ada perubahan) **)
A	Identitas Perusahaan		
1	Nama Perusahaan		
2	Alamat Kantor		
3	Nomor Telepon		
4	Nomor Faksimili		
5	Nomor Akta Notaris/Perubahan		
6	Nomor SIUP		
7	Nomor TDP		
8	NPWP Perusahaan		
9	Nama Penanggung Jawab		
10	Nomor SKDP		
11	Nomor Pendaftaran/Izin BKPM		
12	Kontrak Kerjasama PKP2B/Nomor SK IUP Terakhir		
13	Jenis Kegiatan		
B	Identitas Pengurus/Direksi Perusahaan		
1	Identitas Pengurus		

*) coret yang tidak perlu

**) diisi bila pengajuan perubahan API-P

Selanjutnya agar Saudara mengajukan Persetujuan Penerbitan/Perubahan Angka Pengenal Importir Produsen (API-P) tersebut kepada Kementerian Perdagangan sebagaimana diatur dalam Peraturan yang berlaku.

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur Provinsi ...,

(...)

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,


ttd.

IGNASIUS JONAN

Salinan sesuai dengan aslinya

KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

KEPALA BIRO HUKUM,



HUFRON ASROFI

NIP 196010151981031002

LAMPIRAN XXI KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 1806 K/30/MEM/2018

TANGGAL : 30 April 2018

FORMAT PERSETUJUAN LAPORAN AKHIR EKSPLORASI

XXIA. FORMAT PERSETUJUAN LAPORAN AKHIR EKSPLORASI KOMODITAS
MINERAL LOGAM

A. Format Surat Persetujuan

Nomor : Tanggal:

Lampiran :

Perihal : laporan akhir eksplorasi IUP/IUPK
mineral logam PT ...

Yang terhormat,

Direktur PT ...

(alamat)

Menindaklanjuti surat Saudara nomor tanggal perihal, bersama ini kami sampaikan bahwa berdasarkan hasil evaluasi sebagaimana terlampir, Laporan Akhir Eksplorasi PT ... dapat disetujui dengan pokok-pokok hasil evaluasi sebagai berikut:

1. Lokasi ... dan luasan ...
2. Estimasi sumber daya ...

Atas perhatian Saudara, diucapkan terima kasih.

Direktur.../Kepala Dinas
Provinsi yang membidangi
ESDM....

(...)

Tembusan :

1. Direktur Jenderal Mineral dan Batubara.
2. Kepala Dinas Provinsi yang membidangi ESDM. (jika persetujuan dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara)

B. Lampiran Surat

Lampiran Surat

Nomor :

Tanggal :

HASIL EVALUASI LAPORAN AKHIR EKSPLORASI IUP/IUPK MINERAL LOGAM
PT ...

DATA PEMOHON

1. Nama Pemohon :
2. Jabatan :
3. Nama Perusahaan :
4. Jenis Perizinan :
5. Tahap Kegiatan :
6. Luas Wilayah :
7. Lokasi :
8. Komoditas :
9. Materi Evaluasi :

HASIL EVALUASI

A. Evaluasi terhadap Administrasi Laporan

OBJEK EVALUASI	HASIL EVALUASI	PENJELASAN
1. Sistematika dan Tata cara Pelaporan	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tidak sesuai	
2. Pelaporan ditulis dan ditandatangani oleh <i>Competent Person</i>	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tidak sesuai	
3. Lampiran-lampiran yang melengkapi laporan <ol style="list-style-type: none">a. SK tahapan Kegiatanb. Peta lokasic. Peta daerah prospekd. Peta geologie. Peta topografif. data lain-lain	<input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap <input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap <input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap <input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap <input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap	

B. Evaluasi terhadap Ringkasan di Laporan

OBJEK EVALUASI	HASIL EVALUASI	PENJELASAN
Uraian singkat dari kesimpulan masing-masing bab	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai	

C. Evaluasi terhadap Bab Pendahuluan di Laporan

OBJEK EVALUASI	HASIL EVALUASI	PENJELASAN
1. Latar Belakang <ul style="list-style-type: none"> a. Informasi ringkas perusahaan b. Informasi umum tentang wilayah kajian dan komoditi yang diselidiki c. Informasi tentang perizinan <ul style="list-style-type: none"> • SK Tahapan Kegiatan • Izin kerja/memasuki wilayah hutan • dan lain-lain 	<input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap <input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap <input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap <input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap	
2. Maksud dan Tujuan <ul style="list-style-type: none"> a. Uraian tentang maksud dan tujuan kegiatan eksplorasi b. Penjelasan jenis komoditi utama dan komoditi ikutannya yang mungkin diperoleh. 	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai <input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai	
3. Lokasi Daerah Penyelidikan <ul style="list-style-type: none"> a. Lokasi daerah secara administratif dan geografis. b. Batas koordinat dan luasan wilayah konsesi (izin). c. Penjelasan kesampaian (aksesibilitas) daerah dan deskripsi kondisi jalur transportasinya. 	<input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap <input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap <input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai	
4. Keadaan Umum Lingkungan <ul style="list-style-type: none"> a. Informasi tentang kondisi perekonomian masyarakat di sekitar wilayah penyelidikan 	<input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap	

OBJEK EVALUASI	HASIL EVALUASI	PENJELASAN
<p>b. Informasi tentang tata guna lahan di wilayah konsesi dan sekitarnya. Penjelasan dibuat dengan menggunakan peta rupa bumi terbaru dan dilakukan pemutakhiran dengan kondisi terkini</p> <p>c. Informasi tentang status lahan di wilayah konsesi dan sekitarnya. Penjelasan dibuat dengan menggunakan peta status lahan yang diterbitkan oleh instansi yang berwenang</p> <p>d. Informasi tentang rona lingkungan awal (iklim, vegetasi, jenis hewan, ekologi) di wilayah konsesi dan sekitarnya.</p>	<p><input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap</p> <p><input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap</p> <p><input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap</p>	
5. Waktu Pelaksanaan	<p><input type="checkbox"/> dijelaskan <input type="checkbox"/> tidak dijelaskan</p>	
6. Metoda dan Peralatan	<p><input type="checkbox"/> dijelaskan <input type="checkbox"/> tidak dijelaskan</p>	
<p>7. Pelaksana</p> <p>a. Uraian tentang nama tim pelaksana yang dilengkapi dengan kualifikasinya</p> <p>b. Uraian tentang kontraktor-kontraktor pelaksana yang dilengkapi dengan kualifikasi ringkas</p> <p>c. Uraian tentang konsultan-konsultan yang terlibat yang dilengkapi dengan kualifikasi ringkas.</p>	<p><input type="checkbox"/> dijelaskan <input type="checkbox"/> tidak dijelaskan</p> <p><input type="checkbox"/> dijelaskan <input type="checkbox"/> tidak dijelaskan</p> <p><input type="checkbox"/> dijelaskan <input type="checkbox"/> tidak dijelaskan</p>	

D. Evaluasi terhadap Bab Geologi di Laporan

OBJEK EVALUASI	HASIL EVALUASI	PENJELASAN
1. Geologi Regional Uraian tentang tatanan geologi regional meliputi geomorfologi, litologi, struktur geologi, alterasi dan mineralisasi.	<p><input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap</p>	
2. Penyelidik dan Hasil Penyelidikan Terdahulu		
Uraian tentang penyelidikan geologi, geofisika, geokimia atau metoda lain yang pernah dilakukan di daerah tersebut,	<p><input type="checkbox"/> dijelaskan <input type="checkbox"/> tidak dijelaskan</p>	

baik oleh instansi/organisasi yang sama atau pihak lain.		
--	--	--

E. Evaluasi terhadap Bab Kegiatan Penyelidikan di Laporan

OBJEK EVALUASI	HASIL EVALUASI	PENJELASAN
1. Penyelidikan sebelum lapangan Uraian tentang peta dasar dan skalanya yang digunakan untuk kegiatan lapangan (peta topografi dan/atau peta geologi) dan data penginderaan jauh.	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai	
2. Penyelidikan Lapangan a. Pemetaan Geologi <ul style="list-style-type: none"> • Uraian tentang jenis kegiatan (regional dan detil), metoda dan skala kegiatan, luas daerah pengamatan, lintasan pemetaan, prosedur pengamatan dan deskripsi singkapan • Uraian tentang metoda dan lokasi pengambilan conto batuan. b. Pemetaan Topografi <ul style="list-style-type: none"> • Uraian tentang metoda yang dilakukan, skala, dan luasan daerah yang diteliti c. Survei Geokimia <ul style="list-style-type: none"> • Uraian tentang metoda yang digunakan dan sasaran yang diterapkan beserta prosedurnya. • Uraian tentang blok penyelidikan d. Survei Geofisika <ul style="list-style-type: none"> • Uraian tentang metoda, lokasi dan luas daerah penelitian • Uraian tentang kerapatan titik pengamatan dan panjang lintasan e. Pengeboran, Sumur Uji dan Parit Uji <ul style="list-style-type: none"> • Uraian tentang metoda yang digunakan, pola dan spasi 	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai <input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai <input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai <input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai <input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai <input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai	

OBJEK EVALUASI	HASIL EVALUASI	PENJELASAN
<ul style="list-style-type: none"> • Uraian tentang metoda dan jumlah conto f. Penyelidikan Lain*) (geoteknik, hidrologi dan hidrogeologi dan lain-lain)	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai <input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai	
3. Penyelidikan Laboratorium a. Analisis Kimia b. Analisis Fisika	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai <input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai	
4. Pengolahan Data a. Pengolahan Data Geologi (Permukaan dan Pengeboran, Sumur uji, Parit uji) b. Pengolahan Data Geofisika, Geokimia, Mineral Berat *)	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai <input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai	

F. Evaluasi terhadap Bab Hasil Penyelidikan di Laporan

OBJEK EVALUASI	HASIL EVALUASI	PENJELASAN
1. Pemetaan Geologi**) Uraian mengenai karakteristik litologi, struktur geologi, alterasi, dan mineralogi	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai	
2. Pemetaan Topografi **) Menjelaskan hasil pengukuran disertai dengan peta topografi	<input type="checkbox"/> dijelaskan <input type="checkbox"/> tidak dijelaskan	
3. Survei Geokimia **) <ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan mengenai keterdapatan dan pola anomali masing-masing unsur • Penjelasan daerah anomali kaitannya dengan keadaan geologi dan pemineralan. 	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai <input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai	
4. Survei Geofisika **) <ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan tentang pengolahan data yang digunakan dan asumsi yang dibuat untuk menentukan anomali • Penjelasan mengenai interpretasi geologi dan pemineralan yang dikorelasikan dengan hasil 	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai <input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai	

OBJEK EVALUASI	HASIL EVALUASI	PENJELASAN
survei geofisika.		
<p>5. Pengeboran, Sumur Uji dan Parit Uji **)</p> <p>Penjelasan mengenai geologi dan pemineralan untuk menggambarkan bentuk tubuh bijih dan kemenerusannya di bawah permukaan.</p>	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai	
<p>6. Karakteristik Cebakan Bijih **)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan mengenai keadaan endapan/pemineralan seperti tipe endapan, jurus dan kemiringan tubuh bijih, sebaran atau kemenerusannya (<i>continuity</i>), bentuknya, dan ukurannya • Uraian tentang sebaran bijih, kadar atau kualitasnya yang didasarkan pada data logging lubang bor dan informasi contoh lain yang digunakan dalam penafsiran sebaran bahan galian. 	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai <input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai	
<p>7. Estimasi Sumber Daya**)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prosedur pemodelan sumber daya yang dilakukan mencakup proses akuisisi, penyusunan database, verifikasi dan validasi data, QA/QC, penetapan batas-batas pemodelan, penetapan domain atau zonasi mineralisasi, analisis statistik data, penetapan kadar batas, serta parameter lain yang relevan. Estimasi disertai dengan pernyataan <i>Competent Person</i> • Perangkat lunak yang digunakan. 	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai <input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai	
<p>8. Penyelidikan Lainnya *)</p>	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai	

				ur 1	ur 2	ur 1	ur 2		ur 1	ur 2	ur 1	ur 2		ur 1	ur 2	ur 1	ur 2		
1																			
N																			
Total																			

Penjelasan tabel:

1. memadai : metoda yang digunakan tepat dan data pendukung sesuai.
2. kurang memadai : metoda yang digunakan tepat dan data pendukung tidak lengkap.
3. tidak memadai : metoda yang digunakan tidak tepat dan data pendukung tidak lengkap.

Keputusan Hasil Evaluasi : Disetujui/Tidak Disetujui.

Catatan :

Pemeriksa 1, Evaluator	Pemeriksa 2, Pejabat Eselon 4 yang berwenang mengevaluasi laporan eksplorasi	Pemeriksa 3, Pejabat Eselon 3 yang berwenang mengevaluasi laporan eksplorasi
--	--	--

Keterangan:

- *) Jika dilakukan.
- **) Pada masing-masing blok/prospek.
- ***) Standar lain yang diakui secara internasional.

- ****) Jika dapat diterapkan, agar dipisahkan berdasarkan jenis material. Sebagai contoh, komoditas emas dapat dipisahkan menjadi bijih oksida, bijih transisi dan bijih sulfida
- *****) Jika komoditas ekonomis lebih dari 2 unsur agar disesuaikan dengan jumlah unsur yang ada

XXIB. FORMAT PERSETUJUAN LAPORAN AKHIR EKSPLORASI KOMODITAS
MINERAL BUKAN LOGAM

A. Format Surat Persetujuan

Nomor : Tanggal:
Lampiran :
Perihal : laporan akhir eksplorasi IUP/IUPK
mineral bukan logam PT ...

Yang terhormat,
Direktur PT ...
(alamat)

Menindaklanjuti surat Saudara nomor tanggal perihal, bersama ini kami sampaikan bahwa berdasarkan hasil evaluasi sebagaimana terlampir, Laporan Akhir Eksplorasi PT ... dapat disetujui dengan pokok-pokok hasil evaluasi sebagai berikut:

1. Lokasi ... dan luasan ...
2. Estimasi sumber daya ...

Atas perhatian Saudara, diucapkan terima kasih.

Direktur.../Kepala Dinas
Provinsi yang membidangi
ESDM....
(...)

Tembusan :

1. Direktur Jenderal Mineral dan Batubara.
2. Kepala Dinas Provinsi yang membidangi ESDM. (jika persetujuan dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara)

B. Lampiran Surat

Lampiran Surat

Nomor :

Tanggal :

HASIL EVALUASI LAPORAN AKHIR EKSPLORASI IUP/IUPK MINERAL BUKAN
LOGAM
PT ...

DATA PEMOHON

1. Nama Pemohon :
2. Jabatan :
3. Nama Perusahaan :
4. Jenis Perizinan :
5. Tahap Kegiatan :
6. Luas Wilayah :
7. Lokasi :
8. Komoditas :
9. Materi Evaluasi :

HASIL EVALUASI

A. Evaluasi terhadap Administrasi Laporan

OBJEK EVALUASI	HASIL EVALUASI	PENJELASAN
1. Sistematika dan Tata cara Pelaporan	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tidak sesuai	
2. Pelaporan ditulis dan ditandatangani oleh <i>Competent Person</i>	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tidak sesuai	
3. Lampiran-lampiran yang melengkapi laporan <ol style="list-style-type: none">a. SK tahapan Kegiatanb. Peta lokasic. Peta daerah prospekd. Peta geologie. Peta topografif. data lain-lain	<input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap <input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap <input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap <input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap <input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap	

B. Evaluasi terhadap Ringkasan di Laporan

OBJEK EVALUASI	HASIL EVALUASI	PENJELASAN
Uraian singkat dari kesimpulan masing-masing bab	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai	

C. Evaluasi terhadap Bab Pendahuluan di Laporan

OBJEK EVALUASI	HASIL EVALUASI	PENJELASAN
1. Latar Belakang a. Informasi ringkas perusahaan b. Informasi umum tentang wilayah kajian dan komoditi yang diselidiki c. Informasi tentang perizinan <ul style="list-style-type: none"> • SK Tahapan Kegiatan • Izin kerja/memasuki wilayah hutan • dan lain-lain 	<input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap <input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap <input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap <input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap <input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap	
2. Maksud dan Tujuan a. Uraian tentang maksud dan tujuan kegiatan eksplorasi b. Penjelasan jenis komoditi utama dan komoditi ikutannya yang mungkin diperoleh.	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai <input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai	
3. Lokasi Daerah Penyelidikan a. Lokasi daerah secara administratif dan geografis. b. Batas koordinat dan luasan wilayah konsesi (izin). c. Penjelasan kesampaian (aksesibilitas) daerah dan deskripsi kondisi jalur transportasinya.	<input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap <input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap <input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai	
4. Keadaan Umum Lingkungan a. Informasi tentang kondisi perekonomian masyarakat di sekitar wilayah penyelidikan	<input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap	

OBJEK EVALUASI	HASIL EVALUASI	PENJELASAN
<p>b. Informasi tentang tata guna lahan di wilayah konsesi dan sekitarnya. Penjelasan dibuat dengan menggunakan peta rupa bumi terbaru dan dilakukan pemutakhiran dengan kondisi terkini</p> <p>c. Informasi tentang status lahan di wilayah konsesi dan sekitarnya. Penjelasan dibuat dengan menggunakan peta status lahan yang diterbitkan oleh instansi yang berwenang</p> <p>d. Informasi tentang rona lingkungan awal (iklim, vegetasi, jenis hewan, ekologi) di wilayah konsesi dan sekitarnya.</p>	<p><input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap</p> <p><input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap</p> <p><input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap</p>	
5. Waktu Pelaksanaan	<p><input type="checkbox"/> dijelaskan <input type="checkbox"/> tidak dijelaskan</p>	
6. Metoda dan Peralatan	<p><input type="checkbox"/> dijelaskan <input type="checkbox"/> tidak dijelaskan</p>	
<p>7. Pelaksana</p> <p>a. Uraian tentang nama tim pelaksana yang dilengkapi dengan kualifikasinya</p> <p>b. Uraian tentang kontraktor-kontraktor pelaksana yang dilengkapi dengan kualifikasi ringkas</p> <p>c. Uraian tentang konsultan-konsultan yang terlibat yang dilengkapi dengan kualifikasi ringkas.</p>	<p><input type="checkbox"/> dijelaskan <input type="checkbox"/> tidak dijelaskan</p> <p><input type="checkbox"/> dijelaskan <input type="checkbox"/> tidak dijelaskan</p> <p><input type="checkbox"/> dijelaskan <input type="checkbox"/> tidak dijelaskan</p>	

D. Evaluasi terhadap Bab Geologi di Laporan

OBJEK EVALUASI	HASIL EVALUASI	PENJELASAN
1. Geologi Regional Uraian tentang tatanan geologi regional meliputi geomorfologi, litologi, struktur geologi, alterasi dan mineralisasi.	<p><input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap</p>	
2. Penyelidik dan Hasil Penyelidikan Terdahulu Uraian tentang penyelidikan geologi, geofisika, geokimia atau metoda lain yang pernah dilakukan di daerah tersebut,	<p><input type="checkbox"/> dijelaskan <input type="checkbox"/> tidak dijelaskan</p>	

<p>baik oleh instansi/organisasi yang sama atau pihak lain.</p>		
---	--	--

E. Evaluasi terhadap Bab Kegiatan Penyelidikan di Laporan

OBJEK EVALUASI	HASIL EVALUASI	PENJELASAN
<p>1. Penyelidikan sebelum lapangan Uraian tentang peta dasar dan skalanya yang digunakan untuk kegiatan lapangan (peta topografi dan/atau peta geologi) dan data penginderaan jauh.</p>	<p><input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai</p>	
<p>2. Penyelidikan Lapangan</p> <p>a. Pemetaan Geologi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uraian tentang jenis kegiatan (regional dan detil), metoda dan skala kegiatan, luas daerah pengamatan, lintasan pemetaan, prosedur pengamatan dan deskripsi singkapan • Uraian tentang metoda dan lokasi pengambilan conto batuan. <p>b. Pemetaan Topografi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uraian tentang metoda yang dilakukan, skala, dan luasan daerah yang diteliti <p>c. Survei Geokimia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uraian tentang metoda yang digunakan dan sasaran yang diterapkan beserta prosedurnya. • Uraian tentang blok penyelidikan <p>d. Survei Geofisika</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uraian tentang metoda, lokasi dan luas daerah penelitian • Uraian tentang kerapatan titik pengamatan dan panjang lintasan <p>e. Pengeboran, Sumur Uji dan Parit Uji</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uraian tentang metoda yang digunakan, pola dan spasi 	<p><input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai</p> <p><input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai</p> <p><input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai</p> <p><input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai</p> <p><input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai</p> <p><input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai</p>	

OBJEK EVALUASI	HASIL EVALUASI	PENJELASAN
<ul style="list-style-type: none"> • Uraian tentang metoda dan jumlah conto f. Penyelidikan Lain*) (geoteknik, hidrologi dan hidrogeologi dan lain-lain)	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai <input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai	
3. Penyelidikan Laboratorium a. Analisis Kimia b. Analisis Fisika	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai <input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai	
4. Pengolahan Data a. Pengolahan Data Geologi (Permukaan dan Pengeboran, Sumur uji, Parit uji) b. Pengolahan Data Geofisika, Geokimia, Mineral Berat *)	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai <input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai	

F. Evaluasi terhadap Bab Hasil Penyelidikan di Laporan

OBJEK EVALUASI	HASIL EVALUASI	PENJELASAN
1. Geologi***) Uraian mengenai karakteristik litologi, struktur geologi, dan alterasi*	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai	
2. Geokimia***) <ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan mengenai keterdapatan dan pola anomali masing-masing unsur • Penjelasan daerah anomali kaitannya dengan keadaan geologi dan pemineralan. 	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai <input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai	
3. Geofisika**) <ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan tentang pengolahan data yang digunakan dan asumsi yang dibuat untuk menentukan anomali • Penjelasan mengenai interpretasi geologi dan pemineralan yang digunakan untuk mengontrol anomali geofisika. 	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai <input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai	
4. Pengeboran, sumur uji dan parit uji***)		

OBJEK EVALUASI	HASIL EVALUASI	PENJELASAN
<p>Penjelasan mengenai geologi dan pemineralan untuk menggambarkan bentuk endapan dan kemenerusannya di bawah permukaan.</p>	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai	
<p>5. Karakteristik Bahan Galian^{***})</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan mengenai keadaan endapan/pemineralan seperti tipe endapan, jurus dan kemiringan, sebaran atau kemenerusannya (<i>continuity</i>), bentuknya, dan ukurannya • Uraian tentang sebaran mineral, kadar atau kualitasnya yang didasarkan pada data loging lubang bor dan informasi contoh lain yang digunakan dalam penafsiran sebaran bahan galian. 	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai <input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai	
<p>6. Estimasi Sumber Daya^{***})</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prosedur pemodelan sumber daya yang dilakukan mencakup proses akuisisi, penyusunan database, verifikasi dan validasi data, QA/QC, penetapan batas-batas pemodelan, penetapan domain, analisis stasistik data, penetapan kadar batas, serta parameter lain yang relevan. Estimasi disertai dengan pernyataan <i>Competent Person</i> • Perangkat lunak yang digunakan. 	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai <input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai	
<p>7. Penyelidikan Lainnya^{**}</p>	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai	

				ur 1	ur 2	ur 1	ur 2		ur 1	ur 2	ur 1	ur 2		ur 1	ur 2	ur 1	ur 2		
1																			
N																			
Total																			

Penjelasan tabel:

1. memadai : metoda yang digunakan tepat dan data pendukung sesuai.
2. kurang memadai : metoda yang digunakan tepat dan data pendukung tidak lengkap.
3. tidak memadai : metoda yang digunakan tidak tepat dan data pendukung tidak lengkap.

Keputusan Hasil Evaluasi : Disetujui/Tidak Disetujui.

Catatan :

Pemeriksa 1, Evaluator	Pemeriksa 2, Pejabat Eselon 4 yang berwenang mengevaluasi laporan eksplorasi	Pemeriksa 3, Pejabat Eselon 3 yang berwenang mengevaluasi laporan eksplorasi
--	--	--

Keterangan:

- *) Jika dilakukan.
- **) Pada masing-masing blok/prospek.
- ***) Standar lain yang diakui secara internasional.

- ****) Jika dapat diterapkan, agar dipisahkan berdasarkan jenis material. Sebagai contoh, komoditas emas dapat dipisahkan menjadi bijih oksida, bijih transisi dan bijih sulfida
- *****) Jika komoditas ekonomis lebih dari 2 unsur agar disesuaikan dengan jumlah unsur yang ada

XXIC. FORMAT PERSETUJUAN LAPORAN AKHIR EKSPLORASI KOMODITAS
BATUAN

A. Format Surat Persetujuan

Nomor : Tanggal:
Lampiran :
Perihal : laporan akhir eksplorasi IUP
batuan PT ...

Yang terhormat,
Direktur PT ...
(alamat)

Menindaklanjuti surat Saudara nomor tanggal perihal, bersama ini kami sampaikan bahwa berdasarkan hasil evaluasi sebagaimana terlampir, Laporan Akhir Eksplorasi PT ... dapat disetujui dengan pokok-pokok hasil evaluasi sebagai berikut:

1. Lokasi ... dan luasan ...
2. Estimasi sumber daya ...

Atas perhatian Saudara, diucapkan terima kasih.

Direktur.../Kepala Dinas
Provinsi yang membidangi
ESDM....
(...)

Tembusan :

1. Direktur Jenderal Mineral dan Batubara.
2. Kepala Dinas Provinsi yang membidangi ESDM. (jika persetujuan dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara)

B. Lampiran Surat

Lampiran Surat

Nomor :

Tanggal :

HASIL EVALUASI LAPORAN AKHIR EKSPLORASI IUP BATUAN

PT ...

DATA PEMOHON

1. Nama Pemohon :
2. Jabatan :
3. Nama Perusahaan :
4. Jenis Perizinan :
5. Tahap Kegiatan :
6. Luas Wilayah :
7. Lokasi :
8. Komoditas :
9. Materi Evaluasi :

HASIL EVALUASI

A. Evaluasi terhadap Administrasi Laporan

OBJEK EVALUASI	HASIL EVALUASI	PENJELASAN
1. Sistematika dan Tata cara Pelaporan	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tidak sesuai	
2. Pelaporan ditulis dan ditandatangani oleh <i>Competent Person</i>	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tidak sesuai	
3. Lampiran-lampiran yang melengkapi laporan		
a. SK tahapan Kegiatan	<input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap	
b. Peta lokasi	<input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap	
c. Peta daerah prospek	<input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap	
d. Peta geologi	<input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap	
e. Peta topografi	<input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap	
f. data lain-lain	<input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap	

B. Evaluasi terhadap Bab Pendahuluan di Laporan

OBJEK EVALUASI	HASIL EVALUASI	PENJELASAN
1. Latar Belakang <ul style="list-style-type: none"> a. Informasi ringkas perusahaan b. Informasi umum tentang wilayah kajian dan komoditi yang diselidiki c. Informasi tentang perizinan <ul style="list-style-type: none"> • SK Tahapan Kegiatan • Izin kerja/memasuki wilayah hutan • dan lain-lain 	<input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap <input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap <input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap <input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap <input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap	
2. Maksud dan Tujuan <ul style="list-style-type: none"> a. Uraian tentang maksud dan tujuan kegiatan eksplorasi b. Penjelasan jenis komoditi utama dan komoditi ikutannya yang mungkin diperoleh. 	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai <input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai	
3. Lokasi Daerah Penyelidikan <ul style="list-style-type: none"> a. Lokasi daerah secara administratif dan geografis. b. Batas koordinat dan luasan wilayah konsesi (izin). c. Penjelasan kesampaian (aksesibilitas) daerah dan deskripsi kondisi jalur transportasinya. 	<input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap <input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap <input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai	
4. Keadaan Umum Lingkungan <ul style="list-style-type: none"> a. Informasi tentang kondisi perekonomian masyarakat di sekitar wilayah penyelidikan 	<input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap	
<ul style="list-style-type: none"> b. Informasi tentang tata guna lahan di wilayah konsesi dan sekitarnya. Penjelasan dibuat dengan menggunakan peta rupa bumi terbaru dan dilakukan pemutakhiran dengan kondisi terkini 	<input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap	

OBJEK EVALUASI	HASIL EVALUASI	PENJELASAN
c. Informasi tentang status lahan di wilayah konsesi dan sekitarnya. Penjelasan dibuat dengan menggunakan peta status lahan yang diterbitkan oleh instansi yang berwenang	<input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap	
5. Waktu Pelaksanaan	<input type="checkbox"/> dijelaskan <input type="checkbox"/> tidak dijelaskan	
6. Metoda dan Peralatan	<input type="checkbox"/> dijelaskan <input type="checkbox"/> tidak dijelaskan	
7. Pelaksana a. Uraian tentang nama tim pelaksana yang dilengkapi dengan kualifikasinya b. Uraian tentang kontraktor-kontraktor pelaksana yang dilengkapi dengan kualifikasi ringkas c. Uraian tentang konsultan-konsultan yang terlibat yang dilengkapi dengan kualifikasi ringkas.	<input type="checkbox"/> dijelaskan <input type="checkbox"/> tidak dijelaskan <input type="checkbox"/> dijelaskan <input type="checkbox"/> tidak dijelaskan <input type="checkbox"/> dijelaskan <input type="checkbox"/> tidak dijelaskan	

C. Evaluasi terhadap Bab Geologi di Laporan

OBJEK EVALUASI	HASIL EVALUASI	PENJELASAN
1. Geologi Regional Uraian tentang tatanan geologi regional meliputi geomorfologi, litologi dan struktur geologi	<input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap	
2. Penyelidik dan Hasil Penyelidikan Terdahulu* Uraian tentang penyelidikan geologi, geokimia, atau metoda lain yang pernah dilakukan di daerah tersebut, baik oleh instansi/organisasi yang sama atau pihak lain.	<input type="checkbox"/> dijelaskan <input type="checkbox"/> tidak dijelaskan	

D. Evaluasi terhadap Bab Kegiatan Penyelidikan di Laporan

OBJEK EVALUASI	HASIL EVALUASI	PENJELASAN
1. Penyelidikan sebelum lapangan Uraian tentang peta dasar dan skalanya yang digunakan untuk kegiatan lapangan (peta	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai	

OBJEK EVALUASI	HASIL EVALUASI	PENJELASAN
topografi dan/atau peta geologi).		
<p>2. Penyelidikan Lapangan</p> <p>a. Pemetaan Geologi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uraian tentang jenis kegiatan (regional dan detil), metoda dan skala kegiatan, luas daerah pengamatan, lintasan pemetaan dan deskripsi singkapan • Uraian tentang metoda dan lokasi pengambilan conto batuan. <p>b. Pemetaan Topografi/Batimetri</p> <p>Uraian tentang metoda yang dilakukan, skala, dan luasan daerah yang diteliti</p> <p>c. Penyelidikan Lainnya** (geoteknik, hidrologi dan hidrogeologi dan lain-lain)</p>	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai <input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai <input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai	
3. Penyelidikan Laboratorium Analisis Fisika	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai	

E. Evaluasi terhadap Bab Hasil Penyelidikan di Laporan

OBJEK EVALUASI	HASIL EVALUASI	PENJELASAN
1. Geologi***) Uraian mengenai karakteristik litologi dan struktur geologi	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai	
2. Topografi/Batimetri***) Penjelasan tentang pengolahan data yang digunakan	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai	
3. Penyelidikan Lainnya***)	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai	
4. Estimasi Sumber Daya***)	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai <input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai	

XXID.FORMAT PERSETUJUAN LAPORAN AKHIR EKSPLORASI KOMODITAS
BATUBARA

A. Format Surat Persetujuan

Nomor : Tanggal:
Lampiran :
Perihal : laporan akhir eksplorasi IUP/IUPK
batubara PT ...

Yang terhormat,
Direktur PT ...
(alamat)

Menindaklanjuti surat Saudara nomor tanggal perihal, bersama ini kami sampaikan bahwa berdasarkan hasil evaluasi sebagaimana terlampir, Laporan Akhir Eksplorasi PT ... dapat disetujui dengan pokok-pokok hasil evaluasi sebagai berikut:

1. Lokasi ... dan luasan ...
2. Estimasi sumber daya ...

Atas perhatian Saudara, diucapkan terima kasih.

Direktur.../Kepala Dinas
Provinsi yang membidangi
ESDM....

(...)

Tembusan :

1. Direktur Jenderal Mineral dan Batubara.
2. Kepala Dinas Provinsi yang membidangi ESDM. (jika persetujuan dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara)

B. Lampiran Surat

Lampiran Surat

Nomor :

Tanggal :

HASIL EVALUASI LAPORAN AKHIR EKSPLORASI IUP/IUPK BATUBARA
PT ...

DATA PEMOHON

1. Nama Pemohon :
2. Jabatan :
3. Nama Perusahaan :
4. Jenis Perizinan :
5. Tahap Kegiatan :
6. Luas Wilayah :
7. Lokasi :
8. Komoditas :
9. Materi Evaluasi :

HASIL EVALUASI

A. Evaluasi terhadap Administrasi Laporan

OBJEK EVALUASI	HASIL EVALUASI	PENJELASAN
1. Sistematika dan Tata cara Pelaporan	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tidak sesuai	
2. Pelaporan ditulis dan ditandatangani oleh <i>Competent Person</i>	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tidak sesuai	
3. Lampiran-lampiran yang melengkapi laporan <ol style="list-style-type: none">a. SK tahapan Kegiatanb. Peta lokasic. Peta daerah prospekd. Peta geologie. Peta topografif. data lain-lain	<input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap <input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap <input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap <input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap <input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap	

B. Evaluasi terhadap Ringkasan di Laporan

OBJEK EVALUASI	HASIL EVALUASI	PENJELASAN
Uraian singkat dari kesimpulan masing-masing bab	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai	

C. Evaluasi terhadap Bab Pendahuluan di Laporan

OBJEK EVALUASI	HASIL EVALUASI	PENJELASAN
1. Latar Belakang <ul style="list-style-type: none"> a. Informasi ringkas perusahaan b. Informasi umum tentang wilayah kajian dan komoditi yang diselidiki c. Informasi tentang perizinan <ul style="list-style-type: none"> • SK Tahapan Kegiatan • Izin kerja/memasuki wilayah hutan • dan lain-lain 	<input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap <input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap <input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap <input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap <input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap	
2. Maksud dan Tujuan Uraian tentang maksud dan tujuan kegiatan eksplorasi	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai	
3. Lokasi Daerah Penyelidikan <ul style="list-style-type: none"> a. Lokasi daerah secara administratif dan geografis. b. Batas koordinat dan luasan wilayah konsesi (izin). c. Penjelasan kesampaian (aksesibilitas) daerah dan deskripsi kondisi jalur transportasinya. 	<input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap <input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap <input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai	
4. Keadaan Lingkungan <ul style="list-style-type: none"> a. Informasi tentang kondisi perekonomian masyarakat di sekitar wilayah penyelidikan 	<input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap	

OBJEK EVALUASI	HASIL EVALUASI	PENJELASAN
<p>b. Informasi tentang tata guna lahan di wilayah konsesi dan sekitarnya. Penjelasan dibuat dengan menggunakan peta rupa bumi terbaru dan dilakukan pemutakhiran dengan kondisi terkini</p>	<p><input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap</p>	
<p>c. Informasi tentang status lahan di wilayah konsesi dan sekitarnya. Penjelasan dibuat dengan menggunakan peta status lahan yang diterbitkan oleh instansi yang berwenang</p>	<p><input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap</p>	
<p>d. Informasi tentang rona lingkungan awal (iklim, vegetasi, jenis hewan, ekologi) di wilayah konsesi dan sekitarnya.</p>	<p><input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap</p>	
<p>5. Waktu Pelaksanaan</p>	<p><input type="checkbox"/> dijelaskan <input type="checkbox"/> tidak dijelaskan</p>	
<p>6. Metoda dan Peralatan</p>	<p><input type="checkbox"/> dijelaskan <input type="checkbox"/> tidak dijelaskan</p>	
<p>7. Pelaksana</p> <p>a. Uraian tentang nama tim pelaksana yang dilengkapi dengan kualifikasinya</p> <p>b. Uraian tentang kontraktor-kontraktor pelaksana yang dilengkapi dengan kualifikasi ringkas</p> <p>c. Uraian tentang konsultan-konsultan yang terlibat yang dilengkapi dengan kualifikasi ringkas.</p>	<p><input type="checkbox"/> dijelaskan <input type="checkbox"/> tidak dijelaskan</p> <p><input type="checkbox"/> dijelaskan <input type="checkbox"/> tidak dijelaskan</p> <p><input type="checkbox"/> dijelaskan <input type="checkbox"/> tidak dijelaskan</p>	

D. Evaluasi terhadap Bab Geologi di Laporan

OBJEK EVALUASI	HASIL EVALUASI	PENJELASAN
<p>1. Geologi Regional</p> <p>Uraian tentang tatanan geologi regional meliputi geomorfologi, stratigrafi dan struktur geologi.</p>	<input type="checkbox"/> lengkap <input type="checkbox"/> tidak lengkap	
<p>2. Penyelidik dan Hasil Penyelidik Terdahulu</p> <p>Uraian tentang penyelidikan geologi, geofisika atau metoda lain yang pernah dilakukan di daerah tersebut, baik oleh instansi/organisasi yang sama atau pihak lain.</p>	<input type="checkbox"/> dijelaskan <input type="checkbox"/> tidak dijelaskan	

E. Evaluasi terhadap Bab Kegiatan Penyelidikan di Laporan

OBJEK EVALUASI	HASIL EVALUASI	PENJELASAN
<p>1. Penyelidikan sebelum lapangan</p> <p>Uraian tentang peta dasar dan skalanya yang digunakan untuk kegiatan lapangan (peta topografi dan/atau peta geologi) dan data penginderaan jauh.</p>	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai	
<p>2. Penyelidikan Lapangan</p> <p>a. Pemetaan Geologi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uraian tentang jenis kegiatan (regional dan detil), metoda dan skala kegiatan, luas daerah pengamatan, lintasan pemetaan, prosedur pengamatan dan deskripsi singkapan 	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai	
<ul style="list-style-type: none"> • Uraian tentang metoda dan lokasi pengambilan conto batuan. <p>b. Pemetaan Topografi</p> <p>Uraian tentang metoda yang dilakukan, skala, dan luasan daerah yang diteliti</p> <p>c. Survei Geofisika</p>	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai <input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai	

OBJEK EVALUASI	HASIL EVALUASI	PENJELASAN
<p>Uraian tentang metoda, jumlah, lokasi dan kedalaman</p> <p>d. Pengeboran, Sumur Uji dan Parit Uji</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uraian tentang metoda yang digunakan, pola dan spasi • Uraian tentang metoda dan jumlah conto <p>e. Penyelidikan Lain *) (geoteknik, hidrologi dan hidrogeologi dan lain-lain)</p>	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai <input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai <input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai <input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai	
<p>3. Penyelidikan Laboratorium Analisis Kualitas</p> <p>a. Analisis Ultimat</p> <p>b. Analisis Proksimat</p>	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai	
<p>4. Pengolahan Data</p> <p>a. Pengolahan Data Geologi (Permukaan, Pengeboran, Sumur uji, Parit uji)</p> <p>b. Pengolahan data kualitas</p> <p>c. Pengolahan data Geofisika</p>	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai <input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai <input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai	

F. Evaluasi terhadap Bab Hasil Penyelidikan di Laporan

OBJEK EVALUASI	HASIL EVALUASI	PENJELASAN
<p>1. Pemetaan Geologi **)</p> <p>Menjelaskan karakteristik litologi, struktur, kemiringan perlapisan, penyebaran perlapisan</p>	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai	
<p>2. Pemetaan Topografi **)</p> <p>Menjelaskan hasil pengukuran disertai dengan peta topografi</p>	<input type="checkbox"/> dijelaskan <input type="checkbox"/> tidak dijelaskan	

OBJEK EVALUASI	HASIL EVALUASI	PENJELASAN
digunakan.	<input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai	
7. Penyelidikan Lain *)	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai	

*****) Jika komoditas ekonomis lebih dari 2 unsur agar disesuaikan dengan jumlah unsur yang ada

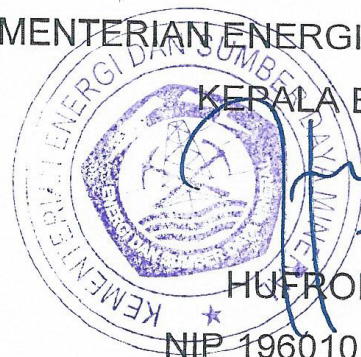
MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

IGNASIUS JONAN

Salinan sesuai dengan aslinya

KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL



KETUA BIRO HUKUM,

HUFRON ASROFI

NIP 196010151981031002

LAMPIRAN XXII KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 1806 K/30/MEM/2018

TANGGAL : 30 April 2018

FORMAT PERSETUJUAN LAPORAN AKHIR STUDI KELAYAKAN

XXIIA. FORMAT PERSETUJUAN LAPORAN AKHIR STUDI KELAYAKAN UNTUK
KOMODITAS MINERAL LOGAM

A. Format Surat Persetujuan

Nomor : Tanggal:
Lampiran :
Perihal : Persetujuan Tekno Ekonomi Studi Kelayakan
PT

Yang terhormat,
Direktur PT
(alamat)

Mengacu pada hasil evaluasi tekno-ekonomi yang telah dilakukan terhadap dokumen Studi Kelayakan PT ..., bersama ini disampaikan bahwa dokumen studi kelayakan penambangan ... di Wilayah ... seluas ... ha di Kabupaten ..., Provinsi ... dapat diterima secara teknis dan ekonomis.

Berkaitan dengan hal tersebut, Saudara diminta untuk menyampaikan perkembangan perusahaan pertambangan PT ... kepada Pemerintah Daerah dan instansi-instansi terkait lainnya untuk dapat diketahui dan ikut berpartisipasi dalam memberikan dukungan atas kegiatan-kegiatan selanjutnya yang akan dilakukan PT ...

Selanjutnya persetujuan akhir kelayakan usaha penambangan ... PT ... akan diberikan setelah perusahaan melengkapi dan menyampaikan persyaratan berikut:

1. Izin lingkungan dari instansi yang berwenang; dan
2. Lima eksamplar laporan final studi kelayakan yang telah diperbaiki dan *softcopy* dalam bentuk CD.

Atas perhatian Saudara, diucapkan terima kasih.

Direktur... /Kepala Dinas
Provinsi yang membidangi
ESDM.

(...)

Tembusan:

1. Direktur Jenderal Mineral dan Batubara
2. Direktur Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara
3. Direktur Pembinaan Program Mineral dan Batubara
4. Kepala Dinas Provinsi yang membidangi ESDM (jika persetujuan dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara)

Nomor :

Tanggal:

Lampiran :

Perihal : Persetujuan Akhir Laporan Studi Kelayakan
PT

Yang terhormat,

Direktur PT ...

(alamat)

Menindaklanjuti surat Saudara nomor ... tanggal ... perihal ..., dengan ini kami sampaikan bahwa dengan mengacu pada:

1. Surat persetujuan tekno-ekonomi laporan studi kelayakan PT ... melalui surat Direktur ... nomor ... Tanggal ... perihal ... (*copy* surat terlampir); dan
2. Surat persetujuan kelayakan lingkungan hidup dan izin lingkungan dari Gubernur ... nomor ... dan ... tanggal ... tentang ...;

maka evaluasi secara menyeluruh meliputi aspek teknis, ekonomis, dan dampak lingkungan terhadap Laporan Studi Kelayakan ... PT ... telah selesai dan dengan ini dinyatakan disetujui. Dokumen studi kelayakan yang telah disetujui harus dijadikan sebagai acuan dalam kegiatan PT ...

Berkaitan dengan hal tersebut, Saudara diminta untuk menyampaikan perkembangan perusahaan pertambangan PT ... kepada Pemerintah Daerah dan instansi-instansi terkait lainnya untuk dapat diketahui dan ikut berpartisipasi dalam memberikan dukungan atas kegiatan-kegiatan selanjutnya yang akan dilakukan PT ...

Atas perhatian Saudara, diucapkan terima kasih.

Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara /Kepala Dinas
Provinsi yang membidangi
ESDM

(...)

Tembusan :

1. Menteri ESDM.
2. Gubernur Provinsi
3. Direktur Pembinaan Pengusahaan Mineral.
4. Direktur Pembinaan Program Mineral dan Batubara.

5. Direktur Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara.
6. Kepala Dinas Provinsi yang membidangi ESDM (jika persetujuan dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara)

B. Lampiran Surat

Lampiran Surat

Nomor :

Tanggal :

HASIL EVALUASI LAPORAN STUDI KELAYAKAN IUP/IUPK MINERAL LOGAM PT ...

DATA PEMOHON

1. Nama Pemohon :
2. Jabatan :
3. Nama Perusahaan :
4. Jenis Perizinan :
5. Tahap Kegiatan :
6. Luas Wilayah :
7. Lokasi :
8. Komoditas :
9. Materi Evaluasi :
 1. Laporan Lengkap Eksplorasi...
 2. Laporan Studi Kelayakan...

HASIL EVALUASI

A. Evaluasi terhadap Administrasi Laporan

No	ASPEK YANG DIEVALUASI & KETERANGAN / PENJELASAN	HASIL EVALUASI
1.	Pemenuhan Syarat Administrasi	
	1. Penyusunan Laporan Lengkap Eksplorasi sesuai dengan Lampiran	<input type="checkbox"/> sesuai
	2. Penyusunan Laporan Studi Kelayakan sesuai dengan	<input type="checkbox"/> tidak sesuai
	3. Pemenuhan Persyaratan Administrasi	
2.	Geologi dan Keadaan Endapan	

	<p>Rangkuman kegiatan eksplorasi yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rekapitulasi kegiatan eksplorasi 2. Geologi lokal yang terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> a. Litologi dan stratigrafi b. Struktur geologi c. Alterasi d. Mineralisasi dan/atau bentuk dan penyebaran endapan e. Sifat dan kualitas endapan 3. Mineral ikutan, kadar rendah, dan cebakan lain 4. Realisasi biaya langsung dan tidak langsung eksplorasi 5. Rencana Eksplorasi lanjutan 	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai
3.	<p>Laporan Lengkap Eksplorasi</p> <p>Nama <i>competent person</i> untuk pelaporan hasil eksplorasi</p>	<input type="checkbox"/> diterima <input type="checkbox"/> tidak diterima
4.	Sumber Daya dan Cadangan	
	<p>Rangkuman estimasi sumber daya dan cadangan yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Parameter estimasi sumber daya 2. Tabulasi hasil estimasi sumber daya 3. Nama Competent Person estimasi sumber daya 4. Parameter estimasi cadangan 5. Tabulasi hasil estimasi cadangan 6. Nama Competent Person estimasi cadangan 	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai
5.	Geoteknik	
	<p>Rangkuman hasil kajian geoteknik yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis, jumlah dan sebaran data 2. Hasil kajian geoteknik 3. Rekomendasi yang terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> a. Rekomendasi penggalian dan penggaruan b. Rekomendasi penyanggaan, dimensi front produksi (lombong), dimensi crown pillar (jika menggunakan sistem tambang bawah tanah) c. Rekomendasi geometri dan dimensi lereng d. Rekomendasi Faktor Keamanan Statis dan Dinamis, Probabilitas Longsor dan Tingkat Keparahan Longsor e. Rekomendasi pemantauan geoteknik 	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai
6.	Hidrologi dan Hidrogeologi	

	<p>Rangkuman hasil kajian hidrologi dan hidrogeologi yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis, jumlah dan sebaran data 2. Hasil kajian hidrologi dan hidrogeologi 3. Rekomendasi yang terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> a. Rencana penyaliran tambang (dimensi sump, dimensi ditch, horizontal/vertical drain, dimensi settling pond) b. Kebutuhan pompa 	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai
7.	Penambangan	
	<p>Rangkuman rencana penambangan yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem/metoda penambangan 2. Nama, luas, elevasi, lokasi pit per tahun 3. Rencana produksi per pit per tahun 4. Kebutuhan Peralatan tambang per tahun 5. Jadwal rencana produksi penambangan sampai akhir tambang 6. Geometri peledakan dan kebutuhan bahan peledak 	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai
8.	Pengolahan dan Pemurnian	
	<p>Rangkuman rencana pengolahan dan pemurnian yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metoda atau tata cara pengolahan 2. Lokasi pabrik pengolahan 3. Peralatan pengolahan 4. Rencana produksi pengolahan 5. Rencana penanganan tailing dan mineral ikutan 6. Rencana pengangkutan hasil pengolahan 	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai
9	Infrastruktur Pertambangan	
	<p>Rangkuman rencana infrastruktur pertambangan meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis dan spesifikasi infrastruktur 2. Jadwal konstruksi 3. Rincian rencana biaya konstruksi 	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai
10.	Perlindungan Lingkungan	

	<p>Rangkuman rencana pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dampak kegiatan 2. Rencana pengelolaan lingkungan 3. Rencana pemantauan lingkungan 4. Rencana reklamasi 5 tahun pertama 5. Rencana pasca tambang: <ol style="list-style-type: none"> a. Jadwal pelaksanaan pascatambang b. Rencana biaya pascatambang 	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai
11.	Keselamatan Pertambangan	
	<p>Rangkuman aspek keselamatan pertambangan yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Risiko Keselamatan Pertambangan 2. Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan 3. Pengelolaan Keselamatan Operasi Pertambangan 4. Organisasi dan Personil Keselamatan Pertambangan 5. Penyediaan Peralatan Pertambangan 6. Rencana Penggunaan dan Pengamanan Bahan Peledak dan Bahan Berbahaya Lainnya (Jika menggunakan peledakan) 	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai
12.	Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat	
	<p>Rangkuman aspek pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat 2. Rencana biaya 	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai
13.	Tenaga Kerja	
	<p>Rangkuman aspek tenaga kerja yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur organisasi tenaga kerja 2. Program penggunaan tenaga kerja (TKI dan TKA) 3. Rencana pengembangan tenaga kerja 	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai
14.	Pemasaran	
	<p>Rangkuman rencana pemasaran yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis dan jumlah produk 2. Dasar penentuan asumsi harga 3. Prospek pemasaran 	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai
15.	Investasi dan Analisis Kelayakan	

	<p>Rangkuman aspek investasi dan analisis kelayakan yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Parameter analisis keekonomian 2. Investasi yang terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> a. Modal tetap b. Modal kerja c. Sumber dana 3. Biaya Produksi 4. Pendapatan 5. Analisis kelayakan yang terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> a. Nilai <i>Net Present Value</i> (NPV), b. <i>Internal Rate of Return</i> (IRR) c. <i>Pay Back Period</i> (PBP) 4. Analisa kepekaan dan resiko (<i>sensitivity</i>) 5. Penerimaan Negara 	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai
16.	Kesimpulan Hasil Evaluasi	
	Disetujui / Disetujui dengan catatan/ Tidak Disetujui *)	
17.	Catatan:	
	-	

Keterangan:

memadai : metoda yang digunakan tepat dan data pendukung sesuai.

kurang memadai : metoda yang digunakan tepat dan data pendukung tidak lengkap.

tidak memadai : metoda yang digunakan tidak tepat dan data pendukung tidak lengkap.

No.	Nama Evaluator	Aspek Yang Dievaluasi	Tanda Tangan
1.	Pejabat Eselon III yang berwenang	Koordinator Tim	
2.	Pejabat Eselon IV yang berwenang	Ketua Tim	
3.	Staf yang ditunjuk	Geologi serta Sumber Daya dan Cadangan	
4.	Staf yang ditunjuk	Geoteknik dan Hidrologi-Hidrogeologi	
5.	Staf yang ditunjuk	Penambangan dan Infrastruktur	

6.	Staf yang ditunjuk	Pengolahan dan Pemurnian	
7.	Staf yang ditunjuk	Perlindungan Lingkungan	
8.	Staf yang ditunjuk	Keselamatan Pertambangan	
9.	Staf yang ditunjuk	Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat - Tenaga Kerja	
10.	Staf yang ditunjuk	Pemasaran, Investasi dan Analisis Kelayakan	

Menyetujui,
Direktur... /Kepala Dinas Provinsi
yang membidangi ESDM....,

(...)

XXIIB. FORMAT PERSETUJUAN LAPORAN AKHIR STUDI KELAYAKAN UNTUK
KOMODITAS MINERAL BUKAN LOGAM

A. Format Surat Persetujuan

Nomor : Tanggal:
Lampiran :
Perihal : Persetujuan Tekno Ekonomi Studi Kelayakan
PT

Yang terhormat,
Direktur PT

(alamat)

Mengacu pada hasil evaluasi tekno-ekonomi yang telah dilakukan terhadap dokumen Studi Kelayakan PT ..., bersama ini disampaikan bahwa dokumen studi kelayakan penambangan ... di Wilayah ... seluas ... ha di Kabupaten, Provinsi dapat diterima secara teknis dan ekonomis.

Berkaitan dengan hal tersebut, Saudara diminta untuk menyampaikan perkembangan perusahaan pertambangan PT ... kepada Pemerintah Daerah dan instansi-instansi terkait lainnya untuk dapat diketahui dan ikut berpartisipasi dalam memberikan dukungan atas kegiatan-kegiatan selanjutnya yang akan dilakukan PT ...

Selanjutnya persetujuan akhir kelayakan usaha penambangan ... PT ... akan diberikan setelah perusahaan melengkapi dan menyampaikan persyaratan berikut:

1. Izin lingkungan dari instansi yang berwenang; dan
2. Lima eksamplar laporan final studi kelayakan yang telah diperbaiki dan *softcopy* dalam bentuk CD.

Atas perhatian Saudara, diucapkan terima kasih.

Direktur... /Kepala Dinas Provinsi
yang membidangi ESDM....,

(...)

Tembusan :

1. Direktur Jenderal Mineral dan Batubara
2. Direktur Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara
3. Direktur Pembinaan Program Mineral dan Batubara
4. Kepala Dinas Provinsi yang membidangi ESDM (jika persetujuan dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara)

Nomor :

Tanggal:

Lampiran :

Perihal : Persetujuan Akhir Laporan Studi Kelayakan
PT

Yang terhormat,

Direktur PT

(alamat)

Menindaklanjuti surat Saudara nomor ... tanggal ... perihal ..., dengan ini kami sampaikan bahwa dengan mengacu pada:

1. Surat persetujuan tekno-ekonomi laporan studi kelayakan PT ... melalui surat Direktur ... nomor ... Tanggal ... perihal ... (*copy* surat terlampir); dan
2. Surat persetujuan kelayakan lingkungan hidup dan izin lingkungan dari Gubernur ... nomor ... dan ... tanggal ... tentang ...;

maka evaluasi secara menyeluruh meliputi aspek teknis, ekonomis, dan dampak lingkungan terhadap Laporan Studi Kelayakan ... PT ... telah selesai dan dengan ini dinyatakan disetujui. Dokumen studi kelayakan yang telah disetujui harus dijadikan sebagai acuan dalam kegiatan PT ...

Berkaitan dengan hal tersebut, Saudara diminta untuk menyampaikan perkembangan perusahaan pertambangan PT ... kepada Pemerintah Daerah dan instansi-instansi terkait lainnya untuk dapat diketahui dan ikut berpartisipasi dalam memberikan dukungan atas kegiatan-kegiatan selanjutnya yang akan dilakukan PT ...

Atas perhatian Saudara, diucapkan terima kasih.

Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara /Kepala Dinas
Provinsi yang membidangi
ESDM.

(...)

Tembusan :

1. Menteri ESDM.
2. Gubernur Provinsi
3. Direktur Pembinaan Pengusahaan Mineral.
4. Direktur Pembinaan Program Mineral dan Batubara.
5. Direktur Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara.
6. Kepala Dinas Provinsi yang membidangi ESDM (jika persetujuan dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara)

B. Lampiran Surat

Lampiran Surat

Nomor :

Tanggal :

HASIL EVALUASI LAPORAN STUDI KELAYAKAN IUP/IUPK MINERAL LOGAM
PT ...

DATA PEMOHON

1. Nama Pemohon :
2. Jabatan :
3. Nama Perusahaan :
4. Jenis Perizinan :
5. Tahap Kegiatan :
6. Luas Wilayah :
7. Lokasi :
8. Komoditas :
9. Materi Evaluasi :
 1. Laporan Lengkap Eksplorasi.....
 2. Laporan Studi Kelayakan.....

HASIL EVALUASI

A. Evaluasi terhadap Administrasi Laporan

No	ASPEK YANG DIEVALUASI & KETERANGAN / PENJELASAN	HASIL EVALUASI
1.	Pemenuhan Syarat Administrasi	
	1. Penyusunan Laporan Lengkap Eksplorasi sesuai dengan Lampiran	<input type="checkbox"/> sesuai
	2. Penyusunan Laporan Studi Kelayakan sesuai dengan	<input type="checkbox"/> tidak sesuai
	3. Pemenuhan Persyaratan Administrasi	
2.	Geologi dan Keadaan Endapan	

	<p>Rangkuman kegiatan eksplorasi yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rekapitulasi kegiatan eksplorasi 2. Geologi lokal yang terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> a. Litologi dan stratigrafi b. Struktur geologi c. Alterasi **) 3. Mineral ikutan, kadar rendah, dan bahan galian lain 4. Realisasi biaya langsung dan tidak langsung eksplorasi 5. Rencana Eksplorasi lanjutan 	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai
3.	<p>Laporan Lengkap Eksplorasi</p> <p>Nama <i>competent person</i> untuk pelaporan hasil eksplorasi</p>	<input type="checkbox"/> diterima <input type="checkbox"/> tidak diterima
4.	Sumber Daya dan Cadangan	
	<p>Rangkuman estimasi sumber daya dan cadangan yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Parameter estimasi sumber daya 2. Tabulasi hasil estimasi sumber daya 3. Nama Competent Person estimasi sumber daya 4. Parameter estimasi cadangan 5. Tabulasi hasil estimasi cadangan 6. Nama <i>Competent Person</i> estimasi cadangan 	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai
5.	Geoteknik	
	<p>Rangkuman hasil kajian geoteknik yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis, jumlah dan sebaran data 2. Hasil kajian geoteknik 3. Rekomendasi yang terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> a. Rekomendasi penggalian dan penggaruan b. Rekomendasi penyanggaan, dimensi front produksi (lombong), ***) c. Rekomendasi geometri dan dimensi lereng d. Rekomendasi Faktor Keamanan Statis dan Dinamis, Probabilitas Longsor dan Tingkat Keparahan Longsor e. Rekomendasi pemantauan geoteknik 	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai
6.	Hidrologi dan Hidrogeologi	

	<p>Rangkuman hasil kajian hidrologi dan hidrogeologi yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis, jumlah dan sebaran data 2. Hasil kajian hidrologi dan hidrogeologi 3. Rekomendasi yang terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> a. Rencana penyaliran tambang (dimensi sump, dimensi ditch, horizontal/vertical drain, dimensi settling pond) b. Kebutuhan pompa 	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai
7.	Penambangan	
	<p>Rangkuman rencana penambangan yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem/metoda penambangan 2. Nama, luas, elevasi, lokasi pit per tahun 3. Rencana produksi per pit per tahun 4. Kebutuhan Peralatan tambang per tahun 5. Jadwal rencana produksi penambangan sampai akhir tambang 6. Geometri peledakan dan kebutuhan bahan peledak 	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai
8.	Pengolahan	
	<p>Rangkuman rencana pengolahan dan pemurnian yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tata cara pengolahan 2. Lokasi pabrik pengolahan 3. Peralatan pengolahan 4. Rencana produksi pengolahan 5. Rencana pengangkutan hasil pengolahan 	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai
9.	Perlindungan Lingkungan	
	<p>Rangkuman rencana pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dampak kegiatan 2. Rencana pengelolaan lingkungan 3. Rencana pemantauan lingkungan 4. Rencana reklamasi 5 tahun pertama 5. Rencana pasca tambang: <ol style="list-style-type: none"> a. Jadwal pelaksanaan pascatambang b. Rencana biaya pascatambang 	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai
10.	Keselamatan Pertambangan	

	<p>Rangkuman aspek keselamatan pertambangan yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Risiko Keselamatan Pertambangan 2. Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan 3. Pengelolaan Keselamatan Operasi Pertambangan 4. Organisasi dan Personil Keselamatan Pertambangan 5. Penyediaan Peralatan Pertambangan 6. Rencana Penggunaan dan Pengamanan Bahan Peledak dan Bahan Berbahaya Lainnya (Jika menggunakan peledakan) 	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai
12.	Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat	
	<p>Rangkuman aspek pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat 2. Rencana biaya 	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai
13.	Tenaga Kerja	
	<p>Rangkuman aspek tenaga kerja yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur organisasi tenaga kerja 2. Program penggunaan tenaga kerja (TKI dan TKA) 3. Rencana pengembangan tenaga kerja 	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai
14.	Pemasaran	
	<p>Rangkuman rencana pemasaran yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis dan jumlah produk 2. Dasar penentuan asumsi harga 3. Prospek pemasaran 	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai
15.	Investasi dan Analisis Kelayakan	

	<p>Rangkuman aspek investasi dan analisis kelayakan yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Parameter analisis keekonomian 2. Investasi yang terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> a. Modal tetap b. Modal kerja c. Sumber dana 3. Biaya Produksi 4. Analisis kelayakan yang terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> a. Nilai <i>Net Present Value</i> (NPV), b. <i>Internal Rate of Return</i> (IRR) c. <i>Pay Back Period</i> (PBP) 4. Analisa kepekaan dan resiko (<i>sensitivity</i>) 5. Penerimaan Negara 	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai
16.	Kesimpulan Hasil Evaluasi	
	Disetujui / Disetujui dengan catatan/ Tidak Disetujui *)	
17.	Catatan:	
	-	

Penjelasan:

memadai : metoda yang digunakan tepat dan data pendukung sesuai.

kurang memadai : metoda yang digunakan tepat dan data pendukung tidak lengkap.

tidak memadai : metoda yang digunakan tidak tepat dan data pendukung tidak lengkap.

keterangan:

*) *pilih yang sesuai*

**) *Jika ditemukan*

***) *Jika menggunakan tambang bawah tanah.*

No.	Nama Evaluator	Aspek Yang Dievaluasi	Tanda Tangan
1.	Pejabat Eselon III yang berwenang	Koordinator Tim	
2.	Pejabat Eselon IV yang berwenang	Ketua Tim	
3.	Staf yang ditunjuk	Geologi serta Sumber Daya dan Cadangan	

4.	Staf yang ditunjuk	Geoteknik dan Hidrologi-Hidrogeologi	
5.	Staf yang ditunjuk	Penambangan dan Infrastruktur	
6.	Staf yang ditunjuk	Pengolahan dan Pemurnian	
7.	Staf yang ditunjuk	Perlindungan Lingkungan	
8.	Staf yang ditunjuk	Keselamatan Pertambangan	
9.	Staf yang ditunjuk	Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat - Tenaga Kerja	
10.	Staf yang ditunjuk	Pemasaran, Investasi dan Analisis Kelayakan	

Menyetujui,
Direktur... /Kepala Dinas Provinsi
yang membidangi ESDM.

(...)

XXIIC. FORMAT PERSETUJUAN LAPORAN AKHIR STUDI KELAYAKAN UNTUK
KOMODITAS BATUAN

A. Format Surat Persetujuan

Nomor : Tanggal:
Lampiran :
Perihal : Persetujuan Tekno Ekonomi Studi Kelayakan
PT

Yang terhormat,
Direktur PT ...
(alamat)

Mengacu pada hasil evaluasi tekno-ekonomi yang telah dilakukan terhadap dokumen Studi Kelayakan PT ..., bersama ini disampaikan bahwa dokumen studi kelayakan penambangan ... di Wilayah ... seluas ... ha di Kabupaten ..., Provinsi ... dapat diterima secara teknis dan ekonomis.

Berkaitan dengan hal tersebut, Saudara diminta untuk menyampaikan perkembangan perusahaan pertambangan PT ... kepada Pemerintah Daerah dan instansi-instansi terkait lainnya untuk dapat diketahui dan ikut berpartisipasi dalam memberikan dukungan atas kegiatan-kegiatan selanjutnya yang akan dilakukan PT ...

Selanjutnya persetujuan akhir kelayakan usaha penambangan ... PT ... akan diberikan setelah perusahaan melengkapi dan menyampaikan persyaratan berikut:

1. Izin lingkungan dari instansi yang berwenang; dan
2. Lima eksamplar laporan final studi kelayakan yang telah diperbaiki dan *softcopy* dalam bentuk CD.

Atas perhatian Saudara, diucapkan terima kasih.

Direktur... /Kepala Dinas
Provinsi yang membidangi
ESDM.

(...)

Tembusan :

1. Direktur Jenderal Mineral dan Batubara
2. Direktur Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara
3. Direktur Pembinaan Program Mineral dan Batubara
4. Kepala Dinas Provinsi yang membidangi ESDM (jika persetujuan dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara)

Nomor :

Tanggal:

Lampiran :

Perihal : Persetujuan Akhir Laporan Studi Kelayakan
PT ...

Yang terhormat,
Direktur PT ...
(alamat)

Menindaklanjuti surat Saudara nomor ... tanggal ... perihal ..., dengan ini kami sampaikan bahwa dengan mengacu pada:

1. Surat persetujuan tekno-ekonomi laporan studi kelayakan PT ... melalui surat Direktur ... nomor ... Tanggal ... perihal ... (*copy* surat terlampir); dan
2. Surat persetujuan kelayakan lingkungan hidup dan izin lingkungan dari Gubernur ... nomor ... dan ... tanggal ... tentang ...;

maka evaluasi secara menyeluruh meliputi aspek teknis, ekonomis, dan dampak lingkungan terhadap Laporan Studi Kelayakan ... PT ... telah selesai dan dengan ini dinyatakan disetujui. Dokumen studi kelayakan yang telah disetujui harus dijadikan sebagai acuan dalam kegiatan PT ...

Berkaitan dengan hal tersebut, Saudara diminta untuk menyampaikan perkembangan perusahaan pertambangan PT ... kepada Pemerintah Daerah dan instansi-instansi terkait lainnya untuk dapat diketahui dan ikut berpartisipasi dalam memberikan dukungan atas kegiatan-kegiatan selanjutnya yang akan dilakukan PT ...

Atas perhatian Saudara, diucapkan terima kasih.

Direktur... /Kepala Dinas
Provinsi yang membidangi
ESDM ...,

(...)

Tembusan :

1. Menteri ESDM.
2. Gubernur Provinsi
3. Direktur Pembinaan Pengusahaan Mineral.
4. Direktur Pembinaan Program Mineral dan Batubara.
5. Direktur Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara.
6. Kepala Dinas Provinsi yang membidangi ESDM (jika persetujuan dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara)

B. Lampiran Surat

Lampiran Surat

Nomor :

Tanggal :

HASIL EVALUASI LAPORAN STUDI KELAYAKAN IUP/IUPK BATUAN
PT ...

DATA PEMOHON

1. Nama Pemohon :
2. Jabatan :
3. Nama Perusahaan :
4. Jenis Perizinan :
5. Tahap Kegiatan :
6. Luas Wilayah :
7. Lokasi :
8. Komoditas :
9. Materi Evaluasi :
 1. Laporan Lengkap Eksplorasi...
 2. Laporan Studi Kelayakan...

HASIL EVALUASI

A. Evaluasi terhadap Administrasi Laporan

No	ASPEK YANG DIEVALUASI & KETERANGAN / PENJELASAN	HASIL EVALUASI
1.	Pemenuhan Syarat Administrasi	
	1. Penyusunan Laporan Lengkap Eksplorasi sesuai dengan Lampiran	<input type="checkbox"/> sesuai
	2. Penyusunan Laporan Studi Kelayakan sesuai dengan	<input type="checkbox"/> tidak sesuai
	3. Pemenuhan Persyaratan Administrasi	
2.	Geologi dan Keadaan Endapan	
	Rangkuman kegiatan eksplorasi yang meliputi: 1. Geologi lokal yang terdiri dari: a. Litologi dan stratigrafi b. Struktur geologi c. Alterasi **)	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai
	2. Mineral ikutan, kadar rendah, dan bahan galian lain	<input type="checkbox"/> tidak memadai

3.	Laporan Lengkap Eksplorasi	<input type="checkbox"/> diterima <input type="checkbox"/> tidak diterima
4.	Sumber Daya dan Cadangan	
	Rangkuman estimasi sumber daya dan cadangan yang meliputi: 1. Parameter estimasi sumber daya 2. Tabulasi hasil estimasi sumber daya 3. Parameter estimasi cadangan 4. Tabulasi hasil estimasi cadangan	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai
5.	Geoteknik	
	Rangkuman hasil kajian geoteknik yang meliputi: 1. Jenis, jumlah dan sebaran data 2. Rekomendasi yang terdiri dari: a. Rekomendasi penggalian dan penggaruan b. Rekomendasi geometri dan dimensi lereng c. Rekomendasi pemantauan geoteknik	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai
6.	Hidrologi dan Hidrogeologi	
	Rangkuman hasil kajian hidrologi dan hidrogeologi yang meliputi: 1. Jenis, jumlah dan sebaran data 2. Rekomendasi yang terdiri dari: a. Rencana penyaliran tambang b. Kebutuhan pompa	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai
7.	Penambangan	
	Rangkuman rencana penambangan yang meliputi: 1. Sistem/metoda penambangan 2. Nama, luas, elevasi, lokasi pit per tahun 3. Rencana produksi 4. Kebutuhan Peralatan tambang per tahun 5. Jadwal rencana produksi penambangan sampai akhir tambang 6. Geometri peledakan dan kebutuhan bahan peledak ***)	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai
8.	Pengolahan	
	Rangkuman rencana pengolahan dan pemurnian yang meliputi: 1. Metoda atau tata cara pengolahan 2. Lokasi fasilitas pengolahan 3. Peralatan pengolahan 4. Rencana produksi pengolahan 5. Jenis dan jumlah hasil pengolahan 6. Rencana pengangkutan hasil pengolahan	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai

9.	Perlindungan Lingkungan	
	Rangkuman rencana pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang meliputi: 1. Dampak kegiatan 2. Rencana pengelolaan lingkungan 3. Rencana pemantauan lingkungan 4. Rencana reklamasi 5 tahun pertama 5. Rencana pasca tambang: a. Jadwal pelaksanaan pascatambang b. Rencana biaya pascatambang	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai
10.	Keselamatan Pertambangan	
	Rangkuman aspek keselamatan pertambangan yang meliputi: 1. Manajemen Risiko Keselamatan Pertambangan 2. Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan 3. Pengelolaan Keselamatan Operasi Pertambangan 4. Organisasi dan Personil Keselamatan Pertambangan 5. Penyediaan Peralatan Pertambangan 6. Rencana Penggunaan dan Pengamanan Bahan Peledak dan Bahan Berbahaya Lainnya (Jika menggunakan peledakan)	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai
12.	Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat	
	Rangkuman aspek pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang meliputi: 1. Program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat 2. Rencana biaya	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai
13.	Tenaga Kerja	
	Rangkuman aspek tenaga kerja yang meliputi: 1. Struktur organisasi tenaga kerja 2. Program penggunaan tenaga kerja (TKI dan TKA) 3. Rencana pengembangan tenaga kerja	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai
14.	Pemasaran	
	Rangkuman rencana pemasaran yang meliputi: 1. Jenis dan jumlah produk 2. Prospek pemasaran	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai
15.	Investasi dan Analisis Kelayakan	

	<p>Rangkuman aspek investasi dan analisis kelayakan yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Parameter analisis keekonomian 2. Investasi yang terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> a. Modal tetap b. Modal kerja c. Sumber dana 3. Biaya Produksi 4. Analisis kelayakan 5. Penerimaan Negara 	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai
16.	Kesimpulan Hasil Evaluasi	
	Disetujui / Disetujui dengan catatan/ Tidak Disetujui *)	
17.	Catatan:	
	-	

Keterangan:

memadai : metoda yang digunakan tepat dan data pendukung sesuai.

kurang memadai: metoda yang digunakan tepat dan data pendukung tidak lengkap.

tidak memadai : metoda yang digunakan tidak tepat dan data pendukung tidak lengkap.

keterangan:

*) *pilih yang sesuai*

**) *Jika ditemukan*

***) *Jika menggunakan tambang bawah tanah.*

No.	Nama Evaluator	Aspek Yang Dievaluasi	Tanda Tangan
1.	Pejabat Eselon III yang berwenang	Koordinator Tim	
2.	Pejabat Eselon IV yang berwenang	Ketua Tim	
3.	Staf yang ditunjuk	Geologi serta Sumber Daya dan Cadangan	
4.	Staf yang ditunjuk	Geoteknik dan Hidrologi-Hidrogeologi	
5.	Staf yang ditunjuk	Penambangan dan Infrastruktur	
6.	Staf yang ditunjuk	Pengolahan dan Pemurnian	
7.	Staf yang ditunjuk	Lingkungan	
8.	Staf yang ditunjuk	Keselamatan Pertambangan	

9.	Staf yang ditunjuk	Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat - Tenaga Kerja	
10.	Staf yang ditunjuk	Pemasaran, Investasi dan Analisis Kelayakan	

Menyetujui,
Direktur... /Kepala Dinas Provinsi
yang membidangi ESDM ...,

(...)

XXIID. FORMAT PERSETUJUAN LAPORAN AKHIR STUDI KELAYAKAN
UNTUK KOMODITAS BATUBARA

A. Format Surat Persetujuan

Nomor : Tanggal:
Lampiran :
Perihal : Persetujuan Tekno Ekonomi Studi Kelayakan
PT ...

Yang terhormat,
Direktur PT ...
(alamat)

Mengacu pada hasil evaluasi tekno-ekonomi yang telah dilakukan terhadap dokumen Studi Kelayakan PT ..., bersama ini disampaikan bahwa dokumen studi kelayakan penambangan ... di Wilayah ... seluas ... ha di Kabupaten ..., Provinsi ... dapat diterima secara teknis dan ekonomis.

Berkaitan dengan hal tersebut, Saudara diminta untuk menyampaikan perkembangan perusahaan pertambangan PT ... kepada Pemerintah Daerah dan instansi-instansi terkait lainnya untuk dapat diketahui dan ikut berpartisipasi dalam memberikan dukungan atas kegiatan-kegiatan selanjutnya yang akan dilakukan PT ...

Selanjutnya persetujuan akhir kelayakan usaha penambangan ... PT ... akan diberikan setelah perusahaan melengkapi dan menyampaikan persyaratan berikut:

1. Izin lingkungan dari instansi yang berwenang; dan
2. Lima eksampilar laporan final studi kelayakan yang telah diperbaiki dan *softcopy* dalam bentuk CD.

Atas perhatian Saudara, diucapkan terima kasih.

Direktur.../Kepala Dinas
Provinsi yang membidangi
ESDM ...,

(...)

Tembusan :

1. Direktur Jenderal Mineral dan Batubara
2. Direktur Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara
3. Direktur Pembinaan Program Mineral dan Batubara
4. Kepala Dinas Provinsi yang membidangi ESDM. (jika persetujuan dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara)

Nomor :

Tanggal:

Lampiran :

Perihal : Persetujuan Akhir Laporan Studi Kelayakan
PT

Yang terhormat,

Direktur PT ...

(alamat)

Menindaklanjuti surat Saudara nomor ... tanggal ... perihal ..., dengan ini kami sampaikan bahwa dengan mengacu pada:

1. Surat persetujuan tekno-ekonomi laporan studi kelayakan PT ... melalui surat Direktur ... nomor ... Tanggal ... perihal ... (*copy* surat terlampir); dan
2. Surat persetujuan kelayakan lingkungan hidup dan izin lingkungan dari Gubernur ... nomor ... dan ... tanggal ... tentang ...;

maka evaluasi secara menyeluruh meliputi aspek teknis, ekonomis, dan dampak lingkungan terhadap Laporan Studi Kelayakan ... PT ... telah selesai dan dengan ini dinyatakan disetujui. Dokumen studi kelayakan yang telah disetujui harus dijadikan sebagai acuan dalam kegiatan PT ...

Berkaitan dengan hal tersebut, Saudara diminta untuk menyampaikan perkembangan perusahaan pertambangan PT ... kepada Pemerintah Daerah dan instansi-instansi terkait lainnya untuk dapat diketahui dan ikut berpartisipasi dalam memberikan dukungan atas kegiatan-kegiatan selanjutnya yang akan dilakukan PT ...

Atas perhatian Saudara, diucapkan terima kasih.

Direktur Jenderal Mineral dan Batubara
/Kepala Dinas Provinsi yang membidangi
ESDM ...,

(...)

Tembusan :

1. Menteri ESDM.
2. Gubernur Provinsi
3. Direktur Pembinaan Pengusahaan Mineral.
4. Direktur Pembinaan Program Mineral dan Batubara.
5. Direktur Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara.

6. Kepala Dinas Provinsi yang membidangi ESDM. (jika persetujuan dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara)

B. Lampiran Surat

Lampiran Surat

Nomor :

Tanggal :

HASIL EVALUASI LAPORAN STUDI KELAYAKAN IUP/IUPK MINERAL LOGAM
PT ...

DATA PEMOHON

1. Nama Pemohon :
2. Jabatan :
3. Nama Perusahaan :
4. Jenis Perizinan :
5. Tahap Kegiatan :
6. Luas Wilayah :
7. Lokasi :
8. Komoditas :
9. Materi Evaluasi : 1. Laporan Lengkap Eksplorasi...
2. Laporan Studi Kelayakan...

HASIL EVALUASI

A. Evaluasi terhadap Administrasi Laporan

No	ASPEK YANG DIEVALUASI & KETERANGAN / PENJELASAN	HASIL EVALUASI
1.	Pemenuhan Syarat Administrasi	
	1. Penyusunan Laporan Lengkap Eksplorasi sesuai dengan Lampiran	<input type="checkbox"/> sesuai
	2. Penyusunan Laporan Studi Kelayakan sesuai dengan Lampiran	<input type="checkbox"/> tidak sesuai
	3. Pemenuhan Persyaratan Administrasi	
2.	Geologi dan Keadaan Endapan	

	<p>Rangkuman kegiatan eksplorasi yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rekapitulasi kegiatan eksplorasi 2. Geologi lokal yang terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> a. Litologi dan stratigrafi b. Struktur geologi c. Bentuk dan penyebaran endapan d. Sifat dan kualitas endapan e. Kompleksitas Geologi 3. Realisasi biaya langsung dan tidak langsung eksplorasi 4. Rencana Eksplorasi lanjutan 	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai
3.	Laporan Lengkap Eksplorasi	<input type="checkbox"/> diterima <input type="checkbox"/> tidak diterima
4.	Sumber Daya dan Cadangan	
	<p>Rangkuman estimasi sumber daya dan cadangan yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Parameter estimasi sumber daya 2. Tabulasi hasil estimasi sumber daya 3. Nama dan nomor registrasi Competent Person estimasi sumber daya 4. Parameter estimasi cadangan 5. Tabulasi hasil estimasi cadangan 6. Nama dan nomor registrasi <i>Competent Person</i> estimasi cadangan 	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai
5.	Geoteknik	
	<p>Rangkuman hasil kajian geoteknik yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis, jumlah dan sebaran data 2. Hasil kajian geoteknik 3. Rekomendasi yang terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> a. Rekomendasi penggalian dan penggaruan b. Rekomendasi penyanggaan, dimensi front produksi c. Rekomendasi geometri dan dimensi lereng d. Rekomendasi Faktor Keamanan Statis dan Dinamis, Probabilitas Longsor dan Tingkat Keparahan Longsor e. Rekomendasi pemantauan geoteknik 	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai
6.	Hidrologi dan Hidrogeologi	

	<p>Rangkuman hasil kajian hidrologi dan hidrogeologi yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis, jumlah dan sebaran data 2. Hasil kajian hidrologi dan hidrogeologi 3. Rekomendasi yang terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> a. Rencana penyaliran tambang (dimensi sump, dimensi ditch, horizontal/vertical drain, dimensi settling pond) b. Kebutuhan pompa 	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai
7.	Penambangan	
	<p>Rangkuman rencana penambangan yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem/metoda penambangan 2. Nama, luas, elevasi, lokasi pit per tahun 3. Rencana produksi per pit per tahun 4. Kebutuhan Peralatan tambang per tahun 5. Jadwal rencana produksi penambangan sampai akhir tambang 6. Geometri peledakan dan kebutuhan bahan peledak 	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai
8.	Pengolahan	
	<p>Rangkuman rencana pengolahan dan pemurnian yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tata cara pengolahan 2. Lokasi pabrik pengolahan 3. Peralatan pengolahan 4. Rencana produksi pengolahan 5. Rencana penanganan <i>reject coal</i> 6. Rencana pengangkutan hasil pengolahan 	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai
9.	Infrastruktur Pertambangan	
	<p>Rangkuman rencana infrastruktur pertambangan meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis dan spesifikasi infrastruktur 2. Jadwal konstruksi 3. Rincian rencana biaya konstruksi 	
10.	Perlindungan Lingkungan	

	<p>Rangkuman rencana pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dampak kegiatan 2. Rencana pengelolaan lingkungan 3. Rencana pemantauan lingkungan 4. Rencana reklamasi 5 tahun pertama 5. Rencana pasca tambang: <ol style="list-style-type: none"> a. Jadwal pelaksanaan pascatambang b. Rencana biaya pascatambang 	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai
11.	Keselamatan Pertambangan	
	<p>Rangkuman aspek keselamatan pertambangan yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Risiko Keselamatan Pertambangan 2. Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan 3. Pengelolaan Keselamatan Operasi Pertambangan 4. Organisasi dan Personil Keselamatan Pertambangan 5. Penyediaan Peralatan Pertambangan 6. Rencana Penggunaan dan Pengamanan Bahan Peledak dan Bahan Berbahaya Lainnya (Jika menggunakan peledakan) 	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai
12.	Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat	
	<p>Rangkuman aspek pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat 2. Rencana biaya 	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai
13.	Tenaga Kerja	
	<p>Rangkuman aspek tenaga kerja yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur organisasi tenaga kerja 2. Program penggunaan tenaga kerja (TKI dan TKA) 3. Rencana pengembangan tenaga kerja 	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai
14.	Pemasaran	
	<p>Rangkuman rencana pemasaran yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis dan jumlah produk 2. Dasar penentuan asumsi harga 3. Prospek pemasaran 	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai
15.	Investasi dan Analisis Kelayakan	

	<p>Rangkuman aspek investasi dan analisis kelayakan yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Parameter analisis keekonomian 2. Investasi yang terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> a. Modal tetap b. Modal kerja c. Sumber dana 3. Biaya Produksi 4. Pendapatan 5. Analisis kelayakan yang terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> a. Nilai Net Present Value (NPV), b. Internal Rate of Return (IRR) c. Pay Back Period (PBP) 4. Analisa kepekaan dan resiko (sensitivity) 5. Penerimaan Negara 	<input type="checkbox"/> memadai <input type="checkbox"/> kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak memadai
16.	Kesimpulan Hasil Evaluasi	
	Disetujui / Disetujui dengan catatan/ Tidak Disetujui *)	
17.	Catatan:	
	-	

keterangan:

*) pilih yang sesuai

No.	Nama Evaluator	Aspek Yang Dievaluasi	Tanda Tangan
1.	Pejabat Eselon III yang berwenang	Koordinator Tim	
2.	Pejabat Eselon IV yang berwenang	Ketua Tim	
3.	Staf yang ditunjuk	Geologi serta Sumber Daya dan Cadangan	
4.	Staf yang ditunjuk	Geoteknik dan Hidrologi-Hidrogeologi	
5.	Staf yang ditunjuk	Penambangan dan Infrastruktur	
6.	Staf yang ditunjuk	Pengolahan	
7.	Staf yang ditunjuk	Lingkungan	
8.	Staf yang ditunjuk	Keselamatan Pertambangan	
9.	Staf yang ditunjuk	Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat - Tenaga Kerja	

10.	Staf yang ditunjuk	Pemasaran	
11.	Staf yang ditunjuk	Investasi dan Analisis Kelayakan	

Menyetujui,
Direktur... /Kepala Dinas Provinsi yang
membidangi ESDM ...,

(...)

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

IGNASIUS JONAN

Salinan sesuai dengan aslinya

KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

KEPALA BIRO HUKUM,



HUFRON ASROFI

NIP 196010151981031002

LAMPIRAN XXIII KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 1806 K/30/MEM/2018
TANGGAL : 30 April 2018

FORMAT LAPORAN PELAKSANAAN PEMASANGAN TANDA BATAS
WIUP OPERASI PRODUKSI/WIUPK OPERASI PRODUKSI*)

Laporan pelaksanaan pemasangan Tanda Batas WIUP Operasi Produksi/
WIUPK Operasi Produksi*) yang disajikan dalam tulisan yang bersifat: singkat,
padat, informatif, transparan, dan terukur yang dituangkan dalam suatu buku
laporan. Laporan disampaikan dalam bentuk *hardcopy* dan data digital dalam
Compact Disc (dengan format *.pdf untuk dokumen, *.xlsx untuk data tabular,
dan *.dxf untuk peta).

Buku laporan harus menggambarkan:

1. Judul laporan, memuat:
 - a. nama pemegang IUP Operasi Produksi atau IUPK Operasi Produksi;
 - b. lokasi IUP Operasi Produksi atau IUPK Operasi Produksi;
 - c. pelaksana pengukuran dan pemasangan; dan
 - d. waktu pelaksanaan.
2. Kata Pengantar
3. Daftar Isi
4. Daftar Lampiran
5. Isi laporan
 - Bab I Pendahuluan
 1. Latar belakang
 2. Maksud dan tujuan
 - Bab II Pelaksanaan Pemasangan Tanda Batas
 1. Pengumuman dan sosialisasi
Dijelaskan mengenai:
 - a. waktu dan tempat pelaksanaan pengumuman dan sosialisasi
 - b. peserta sosialisasi
 2. Koordinasi

Dijelaskan mengenai:

- a. pihak-pihak yang dilibatkan dalam koordinasi;
- b. hal-hal/substansi yang dikoordinasikan.

3. Pengukuran Titik Batas;

Dijelaskan mengenai:

- a. kegiatan pengukuran yang dilakukan:
 - 1) pengukuran pengikatan BM ke JKHN (keterangan titik JKHN yang digunakan, peta desain jaring, dan Tabel I);
 - 2) pengukuran pengikatan Titik Bantu ke BM (peta desain pengukuran *baseline* radial, dan Tabel II);
 - 3) pengolahan data hasil pengukuran (perangkat lunak yang digunakan, dan tahapan pengolahan data); dan
 - 4) *Stake Out* Titik Batas (metode pengukuran).
- b. peralatan pengukuran yang digunakan;
- c. tenaga pelaksana pengukuran (jumlah, klasifikasi, keterampilan, dan lain lain).

Bab III Hasil Pengukuran dan Pemasangan Tanda Batas

1. Hasil Pengukuran

Dijelaskan mengenai:

- a. hasil pengukuran *GPS/GNSS* (Tabel III, uji statistik perataan jaring, koordinat BM dan koordinat Titik Bantu beserta ketelitiannya);
- b. hasil pengukuran *Stake Out* (Tabel IV).

2. Hasil Pemasangan Tanda Batas

Dijelaskan mengenai:

- a. jumlah Tanda Batas Sudut dipasang;
- b. Tanda Batas Perapatan (jika ada) meliputi jumlah dan interval;
- c. Tanda Batas Referensi (jika ada) meliputi jumlah, lokasi dan alasan pergeseran.

Bab IV Penutup

Dijelaskan mengenai:

1. pemenuhan kriteria teknis tentang pengukuran Titik Batas sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Lampiran IV

Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tentang Pedoman Pemasangan Tanda Batas Wilayah Izin Usaha Pertambangan atau Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus Operasi Produksi;

2. pemenuhan kriteria teknis tentang pemasangan Tanda Batas sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Lampiran V Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor ... Tahun 2018 tentang Pedoman Pemasangan Tanda Batas Wilayah Izin Usaha Pertambangan atau Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus Operasi Produksi;
3. kendala meliputi teknis dan non teknis. Kendala teknis antara lain lokasi pemasangan, peralatan, pengolahan data, dan tenaga pelaksana. Sedangkan kendala non teknis antara lain keberatan dari pemegang hak atas tanah dan pemegang izin sektor lain serta penyelesaian kendala tersebut, dijelaskan dalam satu paragraf.

Lampiran, berisi *copy*:

1. salinan IUP Operasi Produksi atau IUPK Operasi Produksi;
2. salinan IUP atau IUPK yang WIUP atau WIUPK-nya berbatasan langsung dengan WIUP Operasi Produksi atau WIUPK Operasi Produksi yang akan dipasang Tanda Batas;
3. salinan IUP atau IUPK beda komoditas yang memanfaatkan WIUP atau WIUPK secara bersama;
4. peta dasar yang diterbitkan oleh instansi pemerintah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang survei dan pemetaan;
5. peta informasi wilayah pertambangan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal yang memuat semua WIUP atau WIUPK yang berbatasan langsung;
6. titik JKHN yang dibangun oleh instansi pemerintah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang survei dan pemetaan;
7. data pengukuran *GPS/GNSS**) dalam format *RINEX*, dan *soft file summary* hasil pengolahan *GPS/GNSS**) (dalam *Compact Disc*);

8. hasil transformasi koordinat Titik Batas WIUP/WIUPK*) dari sistem koordinat geografis ke sistem koordinat *UTM* (dalam bentuk *hardcopy* dan data digital format *.xlsx);
9. pernyataan dari Juru Ukur Tambang pelaksana pengukuran bahwa hasil transformasi koordinat Titik Titik Batas WIUP/WIUPK*) dari sistem koordinat geografis ke sistem koordinat *UTM* adalah benar;
10. hasil hitungan jarak dan azimuth dari Titik Bantu ke Titik Batas wilayah IUP Operasi Produksi atau wilayah IUPK Operasi Produksi (apabila pengukuran menggunakan *ETS*) (dalam bentuk *hardcopy* dan data digital format *.xlsx);
11. peta *plotting* hasil pengukuran, termasuk wilayah IUP/IUPK yang berbatasan, dilengkapi dengan legenda yang menggambarkan koordinat Tanda Batas dan/atau Tanda Batas Referensi dengan skala yang representatif untuk disajikan pada kertas ukuran A3 dalam bentuk cetak dan digital (*.dxf);
12. sampel foto-foto kegiatan:
 - a. pengukuran *GPS/GNSS*;
 - b. pengukuran *Stake Out*; dan
 - c. pemasangan Tanda Batas.
13. dokumentasi dan deskripsi Tanda Batas (format tercantum dalam Lampiran VI Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor Tahun 2018 tentang Pedoman Pemasangan Tanda Batas Wilayah Izin Usaha Pertambangan atau Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus Operasi Produksi); dan
14. Berita acara pelaksanaan pengukuran Titik Batas dan pemasangan Tanda Batas WIUP Operasi Produksi atau WIUPK Operasi Produksi (format tercantum dalam Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tentang Pedoman Pemasangan Tanda Batas Wilayah Izin Usaha Pertambangan atau Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus Operasi Produksi).

DAFTAR TABEL

Tabel I. Rangkuman Pengukuran pengikatan BM ke JKHN

No.	Baseline	Jarak / d (km)	Lama Pengamatan (')	Interval pengamatan/ Sampling rate (")	Jumlah Satelit teramati

Tabel II. Rangkuman Pengukuran pengikatan Titik Bantu ke BM

No.	Baseline	Jarak / d (km)	Lama Pengamatan (')	Interval pengamatan/ Sampling rate (")	Jumlah Satelit teramati

Tabel III. Hasil Pengolahan *Baseline*

No.	Baseline	Jarak / d (km)	σ_d (mm)	σ_N (mm)	σ_E (mm)	σ_H (mm)	σ_M (mm)	PDOP Maksimum	Solusi Ambiguitas

Keterangan:

*) : pilih yang sesuai

km : kilometer

mm : milimeter

(') : menit

(') : detik

σ : standard deviasi

σ_M : toleransi ketelitian pengukuran baseline: $[[10 + (10d)^2]^{1/2}]/1.96\text{mm}$

PDOP : Position Dilution of Precision (Nilai kekuatan geometri konfigurasi satelit)

Tabel IV. Hasil Pengukuran *Stake Out*

Koordinat Titik Batas sesuai SK Tahap OP									Koordinat Hasil <i>Stake Out</i> Tanda Batas								Selisih antara Koordinat Titik Batas dengan Koordinat Hasil Stake Out			Keterangan*	
No Titik	Garis Bujur (BT)			Garis Lintang			Koordinat UTM		No Tanda Batas	Garis Bujur (BT)			Garis Lintang			Koordinat UTM		E (cm)	N (cm)		Total (cm)
	°	'	”	°	'	”	E (m)	N (m)		°	'	”	°	'	”	E (m)	N (m)				

Keterangan:

- *) : *pilih yang sesuai, dengan pilihan keterangan: Tanda Batas Sudut, Tanda Batas Referensi, Tanda Batas Perapatan*
- (°) : *derajat*
- (') : *menit*
- (”) : *detik*
- E : *Easting*
- N : *Northing*

Salinan sesuai dengan aslinya

KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL



HUFRON ASROFI
NIP 196010151981031002

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

IGNASIUS JONAN

LAMPIRAN XXIV KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 1806 K/30/MEM/2018

TANGGAL : 30 April 2018

FORMAT PENYUSUNAN LAPORAN AKHIR PRODUKSI IUP DAN IUPK OPERASI
PRODUKSI

XXIV A. FORMAT PENYUSUNAN LAPORAN AKHIR PRODUKSI IUP DAN
IUPK OP KOMODITAS MINERAL LOGAM

Format	Keterangan
RINGKASAN (<i>Executive Summary</i>)	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	berisikan tentang gambaran umum mengenai profil perusahaan, dengan melampirkan struktur organisasi (<i>head office</i> dan <i>site</i>) mulai dari management sampai level bawah;
1.2. Data Administrasi	disusun dengan matrik 1
BAB II RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN PRODUKSI	
2.1. Rencana dan Realisasi Konstruksi dan Infrastruktur Tambang Tahun N s/d Tahun (N+X)	disusun dengan matrik 2
2.2. Rencana dan Realisasi Produksi dan Pemasaran Mineral	disusun dengan matrik 3

Matrik 1 Data Administrasi

No.	URAIAN	KETERANGAN			
	1	2			
1.	Nama Perusahaan				
2.	NPWP Perusahaan				
3.	Nomor SK IUP/IUPK				
4.	Status IUP/IUPK				
5.	Kode WIUP/WIUPK				
6.	Komoditas				
7.	Jangka Waktu WIUP/WIUPK	Mulai ... s.d ... (Tanggal/Bulan/Tahun)			
8.	Kepala Teknik Tambang				
9.	Persetujuan Dokumen Lingkungan (Nomor dan Tanggal)	berakhir tahun:			
10.	Persetujuan Studi Kelayakan/FS (Nomor dan Tanggal) -Kapasitas Produksi Pertahun a.Tambang b.Pengolahan	berakhir tahun:			
11.	Rencana Produksi Tahun N	ton			
	a. Tambang				
	b. Pengolahan				
12.	Luas Wilayah Izin Operasi Produksi	Kawasan Hutan (ha)			Bukan Kawasan Hutan (ha)
		HK	HL	HP	
	Total Luas Wilayah	ha			
13.	Luas Project Area	ha			
14.	Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) Untuk Operasi Produksi	No.	...		
		Tanggal	...		
	Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) Untuk Eksplorasi Lanjutan	No.	...		
		Tanggal	...		
15.	Luas Wilayah Pinjam Pakai Kawasan Hutan Untuk Operasi Produksi	ha			
	Luas Wilayah Pinjam Pakai	ha			

No.	URAIAN	KETERANGAN	
	1	2	
	Kawasan Hutan Untuk Eksplorasi Lanjutan		
16	Pemegang Saham	1. ... : ... % 2. ... : ... %	
17	Susunan Pengurus dan NPWP Pengurus	Direksi: 1. (Nama) (No. NPWP) 2. (Nama) (No. NPWP) Komisaris: 1. (Nama) (No. NPWP) 2. (Nama) (No. NPWP)	

Keterangan:

1. *HK : Hutan Konservasi (Taman Nasional, Cagar Alam, Suaka Alam, dan lain-lain) yang dilarang untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan*
2. *HL : Hutan Lindung*
3. *HP : Hutan Produksi (Terbatas, Tetap, Konversi)*
4. *Luas Project Area :*
Luas area di luar Wilayah IUP/KK/PKP2B yang digunakan atas seizin Pemda (Provinsi/Kabupaten)
5. *KTT : Definitif atau Sementara*
6. *Kapasitas produksi per tahun:*
sesuai dengan Studi Kelayakan dan atau AMDAL pada periode tahun berjalan

Matrik 2. Rencana dan Realisasi Konstruksi dan Infrastruktur Tambang Tahun N s/d Tahun (N+X)

NOK	KEGIATAN	LOKASI	Rencana Sampai Dengan Tahun (X)			Rencana Sampai Dengan Tahun (X)			Persentase (%)
			Kuantitas	Biaya	Keterangan	Kuantitas	Biaya	Keterangan	
1	Jalan (KM)								
	a.								
	b.								
	...								
2	Bangunan (M ²)								
	a.								
	b.								
	...								
...									
	TOTAL								

Keterangan:

1. Tahun X adalah satu tahun sebelum permohonan perpanjangan IUP OP disampaikan
2. satuan disesuaikan dengan kegiatan

Matrik 3. Rencana dan Realisasi Produksi dan Pemasaran Mineral

NO.	U R A I A N	SATUAN **)		TAHUN (N)	TAHUN (N+1)	...	TAHUN (N+X)	TOTAL
I	PENAMBANGAN							
	a. Pengupasan Batuan Penutup (<i>Over Burden</i>)		Rencana					
			Realisasi					
	b. Bijih/ <i>ore/raw material</i>		Rencana					
			Realisasi					
	c. Kadar		Rencana					
			Realisasi					
II	PENGOLAHAN *)							
	a. Bijih/ <i>ore/raw material</i> yang diolah		Rencana					
			Realisasi					
	b. Kadar		Rencana					
			Realisasi					
	c. Produk pengolahan		Rencana					
			Realisasi					
	d. Kadar		Rencana					
			Realisasi					
	e. <i>Recovery</i>		Rencana					
			Realisasi					
III	PEMURNIAN *)							
	a. Bijih/ <i>ore/raw/produk</i> pengolahan (umpan pemurnian)		Rencana					
			Realisasi					
	b. Kadar		Rencana					
			Realisasi					
	c. Produk pemurnian		Rencana					
			Realisasi					

NO.	U R A I A N	SATUAN **)		TAHUN (N)	TAHUN (N+1)	...	TAHUN (N+X)	TOTAL
	d. Kadar		Rencana					
			Realisasi					
	e. <i>Recovery</i>		Rencana					
			Realisasi					
IV	PENJUALAN							
	EKSPOR							
	a. Bijih/ <i>ore/raw</i> /Produk pengolahan atau Produk Pemurnian		Rencana					
			Realisasi					
	b. Kadar		Rencana					
			Realisasi					
	c. Harga		Rencana					
			Realisasi					
	d. Nilai Penjualan		Rencana					
			Realisasi					
	DOMESTIK							
	a. Bijih/ <i>ore/raw</i> /Produk pengolahan atau Produk Pemurnian		Rencana					
			Realisasi					
	b. Kadar		Rencana					
			Realisasi					
	c. Harga		Rencana					
			Realisasi					
	d. Nilai Penjualan		Rencana					
			Realisasi					
V	KEUANGAN							
	a. <i>Revenue</i>		Rencana					
			Realisasi					
	b. <i>Operating Cost</i>		Rencana					
			Realisasi					

NO.	U R A I A N	SATUAN **)		TAHUN (N)	TAHUN (N+1)	...	TAHUN (N+X)	TOTAL
	c. Interest		Rencana					
			Realisasi					
	d. Tax		Rencana					
			Realisasi					
	e. Net Profit		Rencana					
			Realisasi					
VI	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK							
	a. <i>Iuran tetap</i>		Rencana					
			Realisasi					
	b. <i>Iuran produksi</i>		Rencana					
			Realisasi					
	c. <i>Lainnya</i>		Rencana					
			Realisasi					

Keterangan:

Tahun X adalah satu tahun sebelum permohonan perpanjangan IUP OP disampaikan

**) jika dilakukan*

****) satuan disesuaikan dengan kegiatan*

XIVB. FORMAT PENYUSUNAN LAPORAN AKHIR PRODUKSI IUP DAN IUPK OP
KOMODITAS MINERAL BUKAN LOGAM

Format	Keterangan
RINGKASAN (<i>Executive Summary</i>)	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	berisikan tentang gambaran umum mengenai profil perusahaan, dengan melampirkan struktur organisasi (<i>head office</i> dan <i>site</i>) mulai dari management sampai level bawah;
1.2. Data Administrasi	disusun dengan matrik 1
BAB II RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN PRODUKSI	
2.1. Rencana dan Realisasi Konstruksi dan Infrastruktur Tambang Tahun N s/d Tahun (N+X)	disusun dengan matrik 2
2.2. Rencana dan Realisasi Produksi dan Pemasaran Mineral Bukan Logam	disusun dengan matrik 3

Matrik 1 Data Administrasi

No.	URAIAN	KETERANGAN			
	1	2			
1.	Nama Perusahaan				
2.	NPWP Perusahaan				
3.	Nomor SK IUP/IUPK				
4.	Status IUP/IUPK				
5.	Kode WIUP/WIUPK				
6.	Komoditas				
7.	Jangka Waktu WIUP/WIUPK	Mulai ... s.d ... (Tanggal/Bulan/Tahun)			
8.	Kepala Teknik Tambang				
9.	Persetujuan Dokumen Lingkungan (Nomor dan Tanggal)	berakhir tahun:			
10.	Persetujuan Studi Kelayakan/FS (Nomor dan Tanggal) -Kapasitas Produksi Pertahun a.Tambang b.Pengolahan	berakhir tahun:			
11.	Rencana Produksi Tahun N	ton			
	a. Tambang				
	b. Pengolahan				
12.	Luas Wilayah Izin Operasi Produksi	Kawasan Hutan (ha)			Bukan Kawasan Hutan (ha)
		HK	HL	HP	
	Total Luas Wilayah				ha
13.	Luas Project Area	ha			
14.	Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) Untuk Operasi Produksi	No.	...		
		Tanggal	...		
	Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) Untuk Eksplorasi Lanjutan	No.	...		
		Tanggal	...		
15.	Luas Wilayah Pinjam Pakai Kawasan Hutan Untuk Operasi Produksi				ha
	Luas Wilayah Pinjam Pakai Kawasan Hutan Untuk				ha

No.	URAIAN	KETERANGAN	
	1	2	
	Eksplorasi Lanjutan		
16	Pemegang Saham	1.:% 2.:%	
17	Susunan Pengurus dan NPWP Pengurus	Direksi: 1. (Nama) (No. NPWP) 2. (Nama) (No. NPWP) Komisaris: 1. (Nama) (No. NPWP) 2. (Nama) (No. NPWP)	

Keterangan:

1. *HK : Hutan Konservasi (Taman Nasional, Cagar Alam, Suaka Alam, dan lain-lain) yang dilarang untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan*
2. *HL : Hutan Lindung*
3. *HP : Hutan Produksi (Terbatas, Tetap, Konversi)*
4. *Luas Project Area :*
Luas area di luar Wilayah IUP/KK/PKP2B yang digunakan atas seizin Pemda (Provinsi/Kabupaten)
5. *KTT : Definitif atau Sementara*
6. *Kapasitas produksi per tahun :*
sesuai dengan Studi Kelayakan dan atau AMDAL pada periode tahun berjalan

Matrik 2. Rencana dan Realisasi Konstruksi dan Infrastruktur Tambang Tahun N s/d Tahun (N+X)

NOK	KEGIATAN	LOKASI	Rencana Sampai Dengan Tahun (X)			Rencana Sampai Dengan Tahun (X)			Persentase (%)
			Kuantitas	Biaya	Keterangan	Kuantitas	Biaya	Keterangan	
1	Jalan (KM)								
	a.								
	b.								
	...								
2	Bangunan (M ²)								
	a.								
	b.								
	...								
...									
	TOTAL								

Keterangan:

1. Tahun X adalah satu tahun sebelum permohonan perpanjangan IUP OP disampaikan
2. satuan disesuaikan dengan kegiatan

Matrik 3. Rencana dan Realisasi Produksi dan Pemasaran Mineral Bukan Logam

NO.	U R A I A N	SATUAN **)		TAHUN (N)	TAHUN (N+1)	...	TAHUN (N+X)	TOTAL
I	PENAMBANGAN							
	a. Pengupasan Batuan Penutup (<i>Over Burden</i>)		Rencana					
			Realisasi					
	b. Bijih/ <i>ore/raw material</i>		Rencana					
			Realisasi					
	c. Kadar		Rencana					
			Realisasi					
II	PENGOLAHAN *)							
	a. Bijih/ <i>ore/raw material</i> yang diolah		Rencana					
			Realisasi					
	b. Kadar		Rencana					
			Realisasi					
	c. Produk pengolahan		Rencana					
			Realisasi					
	d. Kadar		Rencana					
			Realisasi					
	e. <i>Recovery</i>		Rencana					
			Realisasi					
III	PEMURNIAN *)							
	a. Bijih/ <i>ore/raw/produk</i> pengolahan (umpan pemurnian)		Rencana					
			Realisasi					
	b. Kadar		Rencana					
			Realisasi					
	c. Produk pemurnian		Rencana					
			Realisasi					

NO.	U R A I A N	SATUAN **)		TAHUN (N)	TAHUN (N+1)	...	TAHUN (N+X)	TOTAL
	d. Kadar		Rencana					
			Realisasi					
	e. <i>Recovery</i>		Rencana					
			Realisasi					
IV	PENJUALAN							
	EKSPOR							
	a. Bijih/ <i>ore/raw</i> /Produk pengolahan atau Produk Pemurnian		Rencana					
			Realisasi					
	b. Kadar		Rencana					
			Realisasi					
	c. Harga		Rencana					
			Realisasi					
	d. Nilai Penjualan		Rencana					
			Realisasi					
	DOMESTIK							
	a. Bijih/ <i>ore/raw</i> /Produk pengolahan atau Produk Pemurnian		Rencana					
			Realisasi					
	b. Kadar		Rencana					
			Realisasi					
	c. Harga		Rencana					
			Realisasi					
	d. Nilai Penjualan		Rencana					
			Realisasi					
V	KEUANGAN							
	a. <i>Revenue</i>		Rencana					
			Realisasi					
	b. <i>Operating Cost</i>		Rencana					
			Realisasi					

NO.	U R A I A N	SATUAN **)		TAHUN (N)	TAHUN (N+1)	...	TAHUN (N+X)	TOTAL
	c. Interest		Rencana					
			Realisasi					
	d. Tax		Rencana					
			Realisasi					
	e. Net Profit		Rencana					
			Realisasi					
VI	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK							
	a. <i>Iuran tetap</i>		Rencana					
			Realisasi					
	b. Iuran produksi		Rencana					
			Realisasi					
	c. Lainnya		Rencana					
			Realisasi					

Keterangan:

Tahun X adalah satu tahun sebelum permohonan perpanjangan IUP OP disampaikan

*) *jika dilakukan*

***) *satuan disesuaikan dengan kegiatan*

XXIV C. FORMAT PENYUSUNAN LAPORAN AKHIR PRODUKSI IUP DAN
IUPK OP KOMODITAS BATUAN

Format	Keterangan
RINGKASAN (<i>Executive Summary</i>)	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	berisikan tentang gambaran umum mengenai profil perusahaan, dengan melampirkan struktur organisasi (<i>head office</i> dan <i>site</i>) mulai dari management sampai level bawah;
1.2. Data Administrasi	disusun dengan matrik 1
BAB II RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN PRODUKSI	
2.1. Rencana dan Realisasi Konstruksi dan Infrastruktur Tambang Tahun N s/d Tahun (N+X)	disusun dengan matrik 2
2.2. Rencana dan Realisasi Produksi dan Pemasaran Batuan	disusun dengan matrik 3

Matrik 1 Data Administrasi

No.	URAIAN	KETERANGAN			
	1	2			
1.	Nama Perusahaan				
2.	NPWP Perusahaan				
3.	Nomor SK IUP/IUPK				
4.	Status IUP/IUPK				
5.	Kode WIUP/WIUPK				
6.	Komoditas				
7.	Jangka Waktu WIUP/WIUPK	Mulai ... s.d ... (Tanggal/Bulan/Tahun)			
8.	Kepala Teknik Tambang				
9.	Persetujuan Dokumen Lingkungan (Nomor dan Tanggal)	berakhir tahun:			
10.	Persetujuan Studi Kelayakan/FS (Nomor dan Tanggal) -Kapasitas Produksi Pertahun a.Tambang b.Pengolahan	berakhir tahun:			
11.	Rencana Produksi Tahun N	ton			
	a. Tambang				
	b. Pengolahan				
12.	Luas Wilayah Izin Operasi Produksi	Kawasan Hutan (ha)			Bukan Kawasan Hutan (ha)
		HK	HL	HP	
	Total Luas Wilayah	ha			
13.	Luas Project Area	ha			
14.	Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) Untuk Operasi Produksi	No.	...		
		Tanggal	...		
	Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) Untuk Eksplorasi Lanjutan	No.	...		
		Tanggal	...		
15.	Luas Wilayah Pinjam Pakai Kawasan Hutan Untuk Operasi Produksi				ha
	Luas Wilayah Pinjam Pakai Kawasan Hutan Untuk				ha

No.	URAIAN	KETERANGAN	
	1	2	
	Eksplorasi Lanjutan		
16	Pemegang Saham	1.:% 2.:%	
17	Susunan Pengurus dan NPWP Pengurus	Direksi: 1. (Nama) (No. NPWP) 2. (Nama) (No. NPWP) Komisaris: 1. (Nama) (No. NPWP) 2. (Nama) (No. NPWP)	

Keterangan:

1. *HK : Hutan Konservasi (Taman Nasional, Cagar Alam, Suaka Alam, dan lain-lain) yang dilarang untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan*
2. *HL : Hutan Lindung*
3. *HP : Hutan Produksi (Terbatas, Tetap, Konversi)*
4. *Luas Project Area:
Luas area di luar Wilayah IUP/KK/PKP2B yang digunakan atas seizin Pemda (Provinsi/Kabupaten)*
5. *KTT : Definitif atau Sementara*
6. *Kapasitas produksi per tahun :
sesuai dengan Studi Kelayakan dan atau AMDAL pada periode tahun berjalan*

Matrik 2. Rencana dan Realisasi Konstruksi dan Infrastruktur Tambang Tahun N s/d Tahun (N+X)

NOK	KEGIATAN	LOKASI	Rencana Sampai Dengan Tahun (X)			Rencana Sampai Dengan Tahun (X)			Persentase (%)
			Kuantitas	Biaya	Keterangan	Kuantitas	Biaya	Keterangan	
1	Jalan (KM)								
	a.								
	b.								
	...								
2	Bangunan (M ²)								
	a.								
	b.								
	...								
...									
	TOTAL								

Keterangan:

1. Tahun X adalah satu tahun sebelum permohonan perpanjangan IUP OP disampaikan
2. satuan disesuaikan dengan kegiatan

Matrik 3. Rencana dan Realisasi Produksi dan Pemasaran Batuan

NO.	U R A I A N	SATUAN **)		TAHUN (N)	TAHUN (N+1)	...	TAHUN (N+X)	TOTAL
I	PENAMBANGAN							
	a. Pengupasan Batuan Penutup (<i>Over Burden</i>)		Rencana					
			Realisasi					
	b. Bijih/ <i>ore/raw material</i>		Rencana					
			Realisasi					
	c. Kadar		Rencana					
			Realisasi					
II	PENGOLAHAN *)							
	a. Bijih/ <i>ore/raw material</i> yang diolah		Rencana					
			Realisasi					
	b. Kadar		Rencana					
			Realisasi					
	c. Produk pengolahan		Rencana					
			Realisasi					
	d. Kadar		Rencana					
			Realisasi					
	e. <i>Recovery</i>		Rencana					
			Realisasi					
III	PEMURNIAN *)							
	a. Bijih/ <i>ore/raw/produk</i> pengolahan (umpan pemurnian)		Rencana					
			Realisasi					

NO.	U R A I A N	SATUAN **)		TAHUN (N)	TAHUN (N+1)	...	TAHUN (N+X)	TOTAL
	b. Kadar		Rencana					
			Realisasi					
	c. Produk pemurnian		Rencana					
			Realisasi					
	d. Kadar		Rencana					
			Realisasi					
	e. <i>Recovery</i>		Rencana					
			Realisasi					
IV	PENJUALAN							
	EKSPOR							
	a. Bijih/ <i>ore/raw</i> /Produk pengolahan atau Produk Pemurnian		Rencana					
			Realisasi					
	b. Kadar		Rencana					
			Realisasi					
	c. Harga		Rencana					
			Realisasi					
	d. Nilai Penjualan		Rencana					
			Realisasi					
	DOMESTIK							
	a. Bijih/ <i>ore/raw</i> /Produk pengolahan atau Produk Pemurnian		Rencana					
			Realisasi					
	b. Kadar		Rencana					
			Realisasi					
	c. Harga		Rencana					
			Realisasi					

NO.	U R A I A N	SATUAN **)		TAHUN (N)	TAHUN (N+1)	...	TAHUN (N+X)	TOTAL
	d. Nilai Penjualan		Rencana					
			Realisasi					
V	KEUANGAN							
	a. <i>Revenue</i>		Rencana					
			Realisasi					
	b. <i>Operating Cost</i>		Rencana					
			Realisasi					
	c. Interest		Rencana					
			Realisasi					
	d. Tax		Rencana					
			Realisasi					
	e. Net Profit		Rencana					
			Realisasi					
VI	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK							
	a. <i>Iuran tetap</i>		Rencana					
			Realisasi					
	b. Iuran produksi		Rencana					
			Realisasi					
	c. Lainnya		Rencana					
			Realisasi					

Keterangan:

Tahun X adalah satu tahun sebelum permohonan perpanjangan IUP OP disampaikan

**) jika dilakukan*

****) satuan disesuaikan dengan kegiatan*

XXIVD. FORMAT PENYUSUNAN LAPORAN AKHIR PRODUKSI IUP DAN
IUPK OP UNTUK KOMODITAS BATUBARA

Format	Keterangan
RINGKASAN (<i>Executive Summary</i>)	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	berisikan tentang gambaran umum mengenai profil perusahaan, dengan melampirkan struktur organisasi (<i>head office</i> dan <i>site</i>) mulai dari management sampai level bawah;
1.2. Data Administrasi	disusun dengan matrik 1
BAB II REALISASI KEGIATAN PRODUKSI DAN PENGOLAHAN SERTA PEMASARAN	
2.1. Neraca Sumberdaya dan Cadangan Batubara	disusun dengan matrik 2
2.2. Realisasi Konstruksi dan Infrastruktur Tambang Tahun N s/d Tahun (N+X)	disusun dengan matrik 3
2.3. Realisasi Produksi Batubara	disusun dengan matrik 4
2.4. Realisasi Pengolahan Batubara	disusun dengan matrik 5
2.5. Realisasi Pemasaran Batubara	disusun dengan matrik 6
2.6. Realisasi Keuangan Batubara	disusun dengan matrik 7

Matrik 1 Data Administrasi

No.	URAIAN	KETERANGAN			
	1	2			
1.	Nama Perusahaan				
2.	NPWP Perusahaan				
3.	Nomor SK IUP/IUPK				
4.	Status IUP/IUPK				
5.	Kode WIUP/WIUPK				
6.	Komoditas				
7.	Jangka Waktu WIUP/WIUPK	Mulai ... s.d. ... (Tanggal/Bulan/Tahun)			
8.	Kepala Teknik Tambang				
9.	Persetujuan Dokumen Lingkungan (Nomor dan Tanggal)	berakhir tahun:			
10.	Persetujuan Studi Kelayakan/FS (Nomor dan Tanggal) -Kapasitas Produksi Pertahun a.Tambang b.Pengolahan	berakhir tahun:			
11.	Rencana Produksi Tahun N	ton			
	a. Tambang				
	b. Pengolahan				
12.	Luas Wilayah Izin Operasi Produksi	Kawasan Hutan (ha)			Bukan Kawasan Hutan (ha)
		HK	HL	HP	
	Total Luas Wilayah	ha			
13.	Luas Project Area	ha			
14.	Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) Untuk Operasi Produksi	No.	...		
		Tanggal	...		
	Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) Untuk Eksplorasi Lanjutan	No.	...		
		Tanggal	...		
15.	Luas Wilayah Pinjam Pakai Kawasan Hutan Untuk Operasi Produksi	ha			
	Luas Wilayah Pinjam Pakai Kawasan Hutan Untuk	ha			

No.	URAIAN	KETERANGAN	
	1	2	
	Eksplorasi Lanjutan		
16	Pemegang Saham	1.:% 2.:%	
17	Susunan Pengurus dan NPWP Pengurus	Direksi: 1. (Nama) (No. NPWP) 2. (Nama) (No. NPWP) Komisaris: 1. (Nama) (No. NPWP) 2. (Nama) (No. NPWP)	

Keterangan:

1. *HK : Hutan Konservasi (Taman Nasional, Cagar Alam, Suaka Alam, dan lain-lain) yang dilarang untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan*
2. *HL : Hutan Lindung*
3. *HP : Hutan Produksi (Terbatas, Tetap, Konversi)*
4. *Luas Project Area :*
Luas area di luar Wilayah IUP/KK/PKP2B yang digunakan atas seizin Pemda (Provinsi/Kabupaten)
5. *KTT : Definitif atau Sementara*
6. *Kapasitas produksi per tahun :*
sesuai dengan Studi Kelayakan dan atau AMDAL pada periode tahun berjalan

No.	Nama Blok/ Prospek	Seam	Cadangan Tahun N *)			Batuan Penutup (Bcm)	SR	Luas (Ha)	Kualitas								Keterangan		
			Terkira (Ton)	Terbukti (Ton)	Total (Ton)				CV (Kcal /Kg adb)	FC (%) adb	TM (%) ar	IM (%) adb	TS (%) adb	ASH (%) adb	VM (%) adb	HGI		RD	
1																			
...																			
Total																			

Keterangan:

Dijelaskan apakah cadangan merupakan bagian dari sumber daya atau masing-masing berdiri sendiri.

- *) *Dijelaskan alasan perubahan cadangan apakah karena:*
- a. *adanya pengurangan dari produksi*
 - b. *adanya perubahan parameter estimasi cadangan*
 - c. *adanya penambahan data dari hasil kegiatan eksplorasi*

Matrik 3. Realisasi Konstruksi dan Infrastruktur Tambang Tahun N s/d Tahun (N+X)

NOK	KEGIATAN	LOKASI	Realisasi Tahun (N)			Realisai Tahun (N+X)			Persentase (%)
			Kuantitas	Biaya	Keterangan	Kuantitas	Biaya	Keterangan	
1	Jalan (KM)								
	a.								
	b.								
	...								
2	Bangunan (M ²)								
	a.								
	b.								
	...								
	TOTAL								

Keterangan:

1. Tahun N adalah tahun awal permulaan produksi/penambangan
2. satuan disesuaikan dengan kegiatan

Matrik 4. Rencana dan Realisasi Produksi Batubara

Lokasi/Blok/Pit		<i>Cut off Thickness</i>	REALISASI TAHUN (N)	REALISASI TAHUN (N+X)	TOTAL
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
BLOK A	LOKASI/PIT I				
	LOKASI/PIT II				
BLOK B	LOKASI/PIT I				
	LOKASI/PIT II				
TOTAL					

Keterangan:

Tahun N adalah tahun awal permulaan produksi/penambangan

Matrik 5. Realisasi Pengolahan Batubara Tahun N s/d Tahun (N+X)

NO	ITEM	REALISASI (N)			REALISASI (N+X)		
		3	4	5	6	7	8
1	BATUBARA DIOLAH (TON)						
2	BATUBARA PRODUK (TON)						
3	RECOVERY (%)						

Keterangan:

Tahun N adalah tahun awal permulaan produksi/penambangan

Matrik 6. Realisasi Pemasaran Batubara Tahun N s/d Tahun (N+X)

NO	TUJUAN PENJUALAN	REALISASI (N)		REALISASI (N+X)		KUALITAS
1	EKSPOR					TM, IM, VM, FC, ASH, TS, CV, HGI
2	DOMESTIC					
	TOTAL					

Keterangan:

Tahun N adalah tahun awal permulaan produksi/penambangan

Matrik 7. Realisasi Keuangan Batubara Tahun N s/d Tahun (N+X)

LAPORAN LABA RUGI BATUBARA (Rp/US\$)

NO	URAIAN	Satuan	REALISASI (N)	REALISASI (N+X)
1	2	3	4	5
	Tanah Penutup*	BCM		
	SR*			
	Produksi*)	Ton		
	Penjualan tonase	Ton		
	Harga Jual/Ton	US\$		
A	Penjualan			
B	Royalti / DHPB			
C	Harga Pokok Penjualan			
D	Laba kotor			
E	Beban Operasi:			
F	Eksplorasi			
G	Beban Penjualan			
H	Beban Umum			
I	Biaya Transportasi			
J	Jumlah Beban Operasi			
K	Laba Usaha			
L	Pendapatan/(beban) lain-lain:			
M	Beban bunga			
N	Laba Selisih Kurs			
O	Pendapatan bunga			
P	Biaya lain-lain			
Q	Beban bunga			
R	Rugi selisih kurs, bersih			
S	Pendapatan bunga			
T	Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain			
U	Laba sebelum Pajak			
V	Biaya Pajak Penghasilan			

W	Laba Bersih			
---	-------------	--	--	--

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

IGNASIUS JONAN

Salinan sesuai dengan aslinya

KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

KEPALA BIRO HUKUM,



HERON ASROFI

NIP 196010151981031002